Quick Transmigration: Face Slapping The Second Female Lead Bahasa Indonesia

Nitta

Source: https://novelringan.com/series/quick-transmigration-face-slapping-the-second-female-lead/

*Generated by **Lightnovel Crawler***

Quick Transmigration: Face Slapping The Second Female Lead Bahasa Indonesia c1-227

1. Volume 1
    1. Ch.1
    2. Ch.1-1
    3. Ch.1-2
    4. Ch.1-3
    5. Ch.1-4
    6. Ch.1-5
    7. Ch.1-6
    8. Ch.8
    9. Ch.9
    10. Ch.10
    11. Ch.11
    12. Ch.12
    13. Ch.13
    14. Ch.14
    15. Ch.15
    16. Ch.16
    17. Ch.17
    18. Ch.18
    19. Ch.19
    20. Ch.20
    21. Ch.21
    22. Ch.22
    23. Ch.23
    24. Ch.24
    25. Ch.25
    26. Ch.26
    27. Ch.27
    28. Ch.28
    29. Ch.29
    30. Ch.30

31. Ch.31
32. Ch.32
33. Ch.33
34. Ch.34
35. Ch.36
36. Ch.37
37. Ch.38
38. Ch.39
39. Ch.40
40. Ch.41
41. Ch.42
42. Ch.43
43. Ch.44
44. Ch.45
45. Ch.46
46. Ch.47
47. Ch.48
48. Ch.49
49. Ch.50
50. Ch.51
51. Ch.52
52. Ch.53
53. Ch.54
54. Ch.55
55. Ch.56
56. Ch.57
57. Ch.58
58. Ch.59
59. Ch.60
60. Ch.61
61. Ch.62
62. Ch.63
63. Ch.64
64. Ch.65
65. Ch.66
66. Ch.67
67. Ch.68
68. Ch.69
69. Ch.70
70. Ch.71

71. Ch.72
72. Ch.73
73. Ch.74
74. Ch.75
75. Ch.76
76. Ch.77
77. Ch.78
78. Ch.79
79. Ch.80
80. Ch.81
81. Ch.82
82. Ch.83
83. Ch.84
84. Ch.85
85. Ch.86
86. Ch.87
87. Ch.88
88. Ch.89
89. Ch.90
90. Ch.91
91. Ch.92
92. Ch.93
93. Ch.94
94. Ch.95
95. Ch.96
96. Ch.97
97. Ch.98
98. Ch.99
99. Ch.100
100. Ch.101

2. Volume 2

1. Ch.102
2. Ch.103
3. Ch.104
4. Ch.105
5. Ch.106
6. Ch.107
7. Ch.108

8. Ch.109
9. Ch.110
10. Ch.111
11. Ch.112
12. Ch.113
13. Ch.114
14. Ch.115
15. Ch.116
16. Ch.117
17. Ch.118
18. Ch.119
19. Ch.120
20. Ch.121
21. Ch.122
22. Ch.123
23. Ch.124
24. Ch.125
25. Ch.126
26. Ch.127
27. Ch.128
28. Ch.129
29. Ch.130
30. Ch.131
31. Ch.132
32. Ch.133
33. Ch.134
34. Ch.135
35. Ch.136
36. Ch.137
37. Ch.138
38. Ch.139
39. Ch.140
40. Ch.141
41. Ch.142
42. Ch.143
43. Ch.144
44. Ch.145
45. Ch.146
46. Ch.147
47. Ch.148

48. Ch.149
49. Ch.150
50. Ch.151
51. Ch.152
52. Ch.153
53. Ch.154
54. Ch.155
55. Ch.156
56. Ch.157
57. Ch.158
58. Ch.159
59. Ch.160
60. Ch.161
61. Ch.162
62. Ch.163
63. Ch.164
64. Ch.165
65. Ch.166
66. Ch.167
67. Ch.168
68. Ch.169
69. Ch.170
70. Ch.171
71. Ch.172
72. Ch.173
73. Ch.174
74. Ch.175
75. Ch.176
76. Ch.177
77. Ch.178
78. Ch.179
79. Ch.180
80. Ch.181
81. Ch.182
82. Ch.183
83. Ch.184
84. Ch.185
85. Ch.186
86. Ch.187
87. Ch.188

88. Ch.189
89. Ch.190
90. Ch.191
91. Ch.192
92. Ch.193
93. Ch.194
94. Ch.195
95. Ch.196
96. Ch.197
97. Ch.198
98. Ch.199
99. Ch.200
100. Ch.201

3. Volume 3

1. Ch.202
2. Ch.203
3. Ch.204
4. Ch.205
5. Ch.206
6. Ch.207
7. Ch.208
8. Ch.209
9. Ch.210
10. Ch.211
11. Ch.212
12. Ch.213
13. Ch.214
14. Ch.215
15. Ch.216
16. Ch.217
17. Ch.218
18. Ch.219
19. Ch.220
20. Ch.221
21. Ch.222
22. Ch.223
23. Ch.224
24. Ch.225

25. Ch.226
26. Ch.227
27. Ch.228

Volume 1

Ch.1

Bab 1

10 Juli 2018
limirabell
Dalam ruang putih murni.

Sesosok kurus menatap cahaya di pergelangan tangan kirinya, tangan kanannya dengan ringan mengetuknya dari waktu ke waktu, dan alisnya yang indah sedikit terpelintir.

Tiba-tiba, ruang yang sunyi berdering dengan suara melengking.

Lalu, suara lembut terdengar:
“Tuan rumah yang terhormat, apakah Anda siap, kita harus memulai tugas selanjutnya. ”

"Ya. " Xia Liangtou tidak mengangkat kepalanya, masih menatap pergelangan tangan, wajahnya dingin.

"Keren, halo, dingin, kejam, orang keluargamu sangat sedih ~ Kami telah bekerja sama berkali-kali, bagaimana kamu masih bisa begitu dingin kepada orang lain, kamu akan selalu menyerah, ah …"

"9957, tutup mulut. Katakan tugasnya. "Mulutnya yang dingin sedikit dipompa, suaranya lebih dingin.

Seperti yang dikatakan, mereka telah bekerja sama beberapa kali, dan sikap dinginnya masih agak tak tertahankan untuk sistem Huanhuan.

"Baiklah, oke. “Dengan suara lembut, ada keluhan. Jika memiliki tubuh, akan ada air mata di mata, cemberut dan memutar.

“Kali ini tujuan misi, tujuan dan latar belakang karakter, semuanya telah dikirimkan kepadamu. Jika kamu tidak mengerti apa-apa, katakan padaku, tapi aku ingin menjadi sedingin dan sejuk … "

Sedangkan untuk bagian belakang 9957, Xia Liang secara otomatis dilindungi.

Dia mencibir bibir tipis, dengan terampil mengganti antarmuka, menutup daftar atribut karakternya, dan membuka pengantar tugas.

[Objek tugas]: Bai Yao

[Latar belakang tugas]: Kisah ini terjadi di daratan Qingyun.

Di benua ini, ada puluhan negara, besar dan kecil, dan ada perselisihan dan kekacauan dari waktu ke waktu. Bukan karena Anda mengalahkan saya, itu adalah, saya mengalahkan Anda.

Tidak jarang beberapa negara kecil dihancurkan. Keberadaan kaisar, puteri, kaisar dan lainnya bukanlah hal yang aneh.

Cina Barat adalah negara kaya dan rakyatnya kuat. Meskipun bukan yang terkuat di benua ini, itu adalah yang kedua atau ketiga. Ini bukan negara kecil yang bisa diganggu.

Bai Yao lahir di rumah besar pemerintahan umum Cina Barat, seorang yang terhormat dan fasih berbicara. Itu adalah akar dari empat generasi.

Kakek buyutnya adalah pahlawan pendiri Cina Barat dan leluhur

besar pada waktu itu bersumpah bersaudara, status mereka tak terbayangkan.

Generasi kakeknya, meskipun ia tidak memiliki kehormatan yang begitu besar, ia masih memiliki segelintir 300.000 tentara. Dia tidak memiliki perang dalam hidupnya.

Namun, selama generasi ayahnya, keluarga besar umum yang terkenal, mulai menurun.

Ayahnya tidak punya bakat, dia hampir tidak bisa menjadi jenderal kecil, dengan enggan menjaga rumah jenderal agung, kemuliaan mereka sudah lama terlupakan.

Kedua pamannya terak, mereka tidak bisa berperang, mereka hanya menimbulkan masalah, itu sebabnya kemuliaan generasi yang lebih tua semakin lemah.

Ketika Bai Yao lahir, kakeknya telah meninggal, dan pamor rumah jenderal itu telah jatuh. Situasinya seperti matahari terbenam dan dunia lumpuh.

Setiap kali seseorang membicarakannya, kata-kata pembuka orang lain adalah: "Mengatakan bahwa rumah umum itu terkenal …, ah, tidak lagi. ”

Ayah Bai Yao sudah menyematkan keinginannya padanya ketika dia disebutkan namanya.
Yao, ambang pintu Guangyao, leluhur Guangzong, membangkitkan kembali gengsi sang jenderal.

Logikanya, tidak masuk akal untuk meletakkan beban keluarga pada anak yang baru lahir.

Namun, Bai Yao memang layak namanya.

Sejak berusia tiga tahun, ia mampu melafalkan seni perang, dan ia sangat mempesona. Pada saat dia berusia lima tahun, dia menjadi mahir dalam memanah. Pada usia sebelas, ia memasuki kamp militer dan mulai sebagai prajurit kecil.

Setelah hanya tiga tahun, dengan kerja keras dan bakatnya yang memikat, ia telah menjadi seorang jenderal, dengan tentara yang bertempur dan tidak pernah kalah.

Pada titik ini, Bai Yao secara bertahap menjadi mitos Tiongkok Barat, dan bahkan mitos bagi seluruh benua Qingyun.

Tidak ada yang tahu!

Menurut lintasan plot yang normal, Bai Yao, pada usia dua puluh tujuh memimpin pasukan untuk menerobos Kerajaan Liao Timur yang sama kuatnya. Dalam hidupnya, ia memutuskan untuk menikah.

Jika bukan karena fakta bahwa dia tidak ingin menjadi kaisar dan keinginan Bai Yao untuk menghormati dirinya sendiri, mengarahkan para prajurit untuk memberontak dan menyebut dirinya kaisar, tetapi itu adalah masalah kata-kata.

Bai Yao menjalani kehidupan yang baik dengan istri dan keluarganya. Meskipun tidak ada cinta di antara keduanya, tetapi mereka saling menghormati satu sama lain dan ketika mereka akhirnya meninggal, anak-anak dan cucu mereka penuh gengsi, dan hidup mereka penuh.

Tapi!

Semua ini telah diubah oleh teratai putih yang indah yang dipindahkan!

Su Mei, seorang yang modern, ambisius dan berbakat serta seorang wanita yang sukses, pindah dan menjadi putri kecil dari Dinasti Liao Timur, dengan ruang pegas spiritual.

Dengan cara dan rencana, serta ruang pegas spiritual, Su Mei memiliki kehidupan yang nyaman di Liao Timur, cemerlang, berbakat, dengan prestise dan bantuan.

Ketika negara itu hancur, Su Mei membiarkan pembantunya berpura-pura menjadi dia dan bersembunyi di angkasa, jadi dia melarikan diri dan selamat.

Namun, bagaimana dia bisa rela kehilangan kekayaan dan kekuasaannya sebelumnya.
Dan untuk Bai Yao yang menyebabkan semua ini, dia secara alami benci mati.

Oleh karena itu, ketika dia melarikan diri, dia berangkat untuk mendapatkan Bai Yao, untuk membuatnya jatuh cinta padanya, dan kemudian menggunakannya untuk menjadi ratu generasi, dan akhirnya membunuhnya.

Su Mei melarikan diri ke Cina Barat, dia tampak lemah dan menyedihkan. Karena pekerjaan kedokteran, dia akhirnya berhasil mengaitkan ibu Bai Yao, menjadi pelayan di sekitarnya dan tinggal di rumah Bai Yao.

Pada saat ini, Bai Yao belum menikah, dia hanya punya tunangan.

Su Mei, mengandalkan mulutnya yang manis, tidak hanya tampak menyedihkan, feminin, tetapi juga pintar dan penuh perhatian, langkah demi langkah menciptakan peluang, dan berhasil

mendapatkan perhatian Bai Yao.

Kemudian, dia menunjukkan kegilaannya pada Bai Yao, mengambil inisiatif untuk mendekatinya, merawatnya, menyembahnya, dan membawa perasaan yang sama sekali berbeda kepada Bai Yao, sehingga Bai Yao jatuh cinta padanya.

Tidak, tidak, sampai mati!

Dan Su Mei ini, pada kenyataannya, beruntung, dia harus senang bertemu dengan sejarah emosional Bai Yao, daripada wanita lain.

Kalau tidak, bagaimana dia bisa dengan mudah berhasil.

Bai Yao, cerdas dan mempesona, adalah mitos yang orang lain pandangi, tetapi dia sangat kesepian dan kurang cinta.

Ketika dia masih kecil, ayahnya kasar dan kejam. Dia kasar dengan kata-katanya. Tidak ada jejak ayah dan anak, hanya mengajar dan memarahi.

Ibu, meskipun dia merawatnya, harapannya terhadapnya lebih dari perasaannya terhadapnya.

Orang lain di keluarganya lebih menghormati dia.

Karena kemampuannya, mereka mengaguminya, takut dan iri kepadanya tetapi tidak ada yang benar-benar peduli padanya.

Karena itu, ketika Bai Yao masih muda, dia tidak mengerti kehangatan sejati.
Karena itu, amarahnya perlahan menjadi tenang, acuh tak acuh, agung dan dingin.

Saat rekornya menjadi semakin kuat, semua orang menganggapnya sebagai dewa perang yang tak terkalahkan. Mereka tertegun oleh emosinya yang berdarah, dan mereka tidak berani mendekatinya.

Ketika orang-orang bertemu dengannya, mereka tidak memandangnya. Tidak ada yang berani mendekatinya.

Oleh karena itu, Su Mei mengalami kebencian dan mual ke arahnya dan memaksa dirinya untuk bermain di depannya lagi dan lagi, dan mendekatinya, merawatnya, Bai Yao tidak bisa menolak!

Bahkan ketika dia tahu tentang identitas Su Mei, Bai Yao tidak peduli.

Karena menurutnya, selama wanita ini mencintainya, siapa yang peduli dengan identitasnya?

Bahkan jika Su Mei memintanya untuk membantunya kembali ke Cina dan mengatakan bahwa dia ingin menjadi seorang ratu, Bai Yao masih tidak keberatan.

Dia brilian, mampu, cukup kuat untuk memberi wanita kesayangannya apa pun yang diinginkannya.

Selama dia mencintainya!

Permintaannya sangat sederhana, selama Su Mei mencintainya, dekat dengannya, tidak takut padanya, maka dia puas.

Namun, Bai Yao kecewa.

Setelah ia membantu Su Mei berhasil memulihkan negaranya, Su Mei menggunakan segelas anggur untuk meracuninya.

Dia dibunuh dengan racun dan keluarganya dieksekusi, tidak ada yang selamat.

Dan untuk Su Mei. Dia menjadi seorang ratu generasi, menikmati kekayaan dan kemuliaan, dan bahkan mendukung beberapa anak lelaki cantik, hidup dalam kegembiraan yang tak terkendali.

Bai Yao, yang telah menjadi hantu, melihat semuanya, dan kebencian dan penyesalan di hatinya telah menembus langit.

Bai Yao sendiri adalah putra dunia ini. Karena itu, dendam setelah kematiannya sangat kuat. Itu sangat kuat sehingga dia hampir menghancurkan dunia dan membiarkan semua orang menemaninya dalam kehancurannya.

Karena itu, nilai kebenciannya menyentuh Dewa Dewa dan mencapai standar tugas, yang memungkinkan sistem mengeluarkan tugas ini dan kemudian mengubah takdirnya.

[Sasaran tugas]: 1. Menampar wajah Sun Mei, biarkan plot kembali ke jalur normal, untuk menghindari kehancuran dunia.
2. Simpan pria dan biarkan tingkat kebahagiaannya mencapai 90%.

Bab 1

10 Juli 2018 limirabell Dalam ruang putih murni.

Sesosok kurus menatap cahaya di pergelangan tangan kirinya, tangan kanannya dengan ringan mengetuknya dari waktu ke waktu, dan alisnya yang indah sedikit terpelintir.

Tiba-tiba, ruang yang sunyi berdering dengan suara melengking.

Lalu, suara lembut terdengar: “Tuan rumah yang terhormat, apakah Anda siap, kita harus memulai tugas selanjutnya. ”

Ya. " Xia Liangtou tidak mengangkat kepalanya, masih menatap pergelangan tangan, wajahnya dingin.

Keren, halo, dingin, kejam, orang keluargamu sangat sedih ~ Kami telah bekerja sama berkali-kali, bagaimana kamu masih bisa begitu dingin kepada orang lain, kamu akan selalu menyerah, ah.

9957, tutup mulut. Katakan tugasnya. Mulutnya yang dingin sedikit dipompa, suaranya lebih dingin.

Seperti yang dikatakan, mereka telah bekerja sama beberapa kali, dan sikap dinginnya masih agak tak tertahankan untuk sistem Huanhuan.

Baiklah, oke. “Dengan suara lembut, ada keluhan. Jika memiliki tubuh, akan ada air mata di mata, cemberut dan memutar.

“Kali ini tujuan misi, tujuan dan latar belakang karakter, semuanya telah dikirimkan kepadamu. Jika kamu tidak mengerti apa-apa, katakan padaku, tapi aku ingin menjadi sedingin dan sejuk.

Sedangkan untuk bagian belakang 9957, Xia Liang secara otomatis dilindungi.

Dia mencibir bibir tipis, dengan terampil mengganti antarmuka, menutup daftar atribut karakternya, dan membuka pengantar tugas.

[Objek tugas]: Bai Yao

[Latar belakang tugas]: Kisah ini terjadi di daratan Qingyun.

Di benua ini, ada puluhan negara, besar dan kecil, dan ada perselisihan dan kekacauan dari waktu ke waktu. Bukan karena Anda mengalahkan saya, itu adalah, saya mengalahkan Anda.

Tidak jarang beberapa negara kecil dihancurkan. Keberadaan kaisar, puteri, kaisar dan lainnya bukanlah hal yang aneh.

Cina Barat adalah negara kaya dan rakyatnya kuat. Meskipun bukan yang terkuat di benua ini, itu adalah yang kedua atau ketiga. Ini bukan negara kecil yang bisa diganggu.

Bai Yao lahir di rumah besar pemerintahan umum Cina Barat, seorang yang terhormat dan fasih berbicara. Itu adalah akar dari empat generasi.

Kakek buyutnya adalah pahlawan pendiri Cina Barat dan leluhur besar pada waktu itu bersumpah bersaudara, status mereka tak terbayangkan.

Generasi kakeknya, meskipun ia tidak memiliki kehormatan yang begitu besar, ia masih memiliki segelintir 300.000 tentara. Dia tidak memiliki perang dalam hidupnya.

Namun, selama generasi ayahnya, keluarga besar umum yang terkenal, mulai menurun.

Ayahnya tidak punya bakat, dia hampir tidak bisa menjadi jenderal kecil, dengan enggan menjaga rumah jenderal agung, kemuliaan mereka sudah lama terlupakan.

Kedua pamannya terak, mereka tidak bisa berperang, mereka hanya menimbulkan masalah, itu sebabnya kemuliaan generasi yang lebih tua semakin lemah.

Ketika Bai Yao lahir, kakeknya telah meninggal, dan pamor rumah jenderal itu telah jatuh. Situasinya seperti matahari terbenam dan dunia lumpuh.

Setiap kali seseorang membicarakannya, kata-kata pembuka orang lain adalah: Mengatakan bahwa rumah umum itu terkenal., ah, tidak lagi. ”

Ayah Bai Yao sudah menyematkan keinginannya padanya ketika dia disebutkan namanya. Yao, ambang pintu Guangyao, leluhur Guangzong, membangkitkan kembali gengsi sang jenderal.

Logikanya, tidak masuk akal untuk meletakkan beban keluarga pada anak yang baru lahir.

Namun, Bai Yao memang layak namanya.

Sejak berusia tiga tahun, ia mampu melafalkan seni perang, dan ia sangat mempesona. Pada saat dia berusia lima tahun, dia menjadi mahir dalam memanah. Pada usia sebelas, ia memasuki kamp militer dan mulai sebagai prajurit kecil.

Setelah hanya tiga tahun, dengan kerja keras dan bakatnya yang memikat, ia telah menjadi seorang jenderal, dengan tentara yang bertempur dan tidak pernah kalah.

Pada titik ini, Bai Yao secara bertahap menjadi mitos Tiongkok Barat, dan bahkan mitos bagi seluruh benua Qingyun.

Tidak ada yang tahu!

Menurut lintasan plot yang normal, Bai Yao, pada usia dua puluh tujuh memimpin pasukan untuk menerobos Kerajaan Liao Timur yang sama kuatnya. Dalam hidupnya, ia memutuskan untuk

menikah.

Jika bukan karena fakta bahwa dia tidak ingin menjadi kaisar dan keinginan Bai Yao untuk menghormati dirinya sendiri, mengarahkan para prajurit untuk memberontak dan menyebut dirinya kaisar, tetapi itu adalah masalah kata-kata.

Bai Yao menjalani kehidupan yang baik dengan istri dan keluarganya. Meskipun tidak ada cinta di antara keduanya, tetapi mereka saling menghormati satu sama lain dan ketika mereka akhirnya meninggal, anak-anak dan cucu mereka penuh gengsi, dan hidup mereka penuh.

Tapi!

Semua ini telah diubah oleh teratai putih yang indah yang dipindahkan!

Su Mei, seorang yang modern, ambisius dan berbakat serta seorang wanita yang sukses, pindah dan menjadi putri kecil dari Dinasti Liao Timur, dengan ruang pegas spiritual.

Dengan cara dan rencana, serta ruang pegas spiritual, Su Mei memiliki kehidupan yang nyaman di Liao Timur, cemerlang, berbakat, dengan prestise dan bantuan.

Ketika negara itu hancur, Su Mei membiarkan pembantunya berpura-pura menjadi dia dan bersembunyi di angkasa, jadi dia melarikan diri dan selamat.

Namun, bagaimana dia bisa rela kehilangan kekayaan dan kekuasaannya sebelumnya. Dan untuk Bai Yao yang menyebabkan semua ini, dia secara alami benci mati.

Oleh karena itu, ketika dia melarikan diri, dia berangkat untuk mendapatkan Bai Yao, untuk membuatnya jatuh cinta padanya, dan kemudian menggunakannya untuk menjadi ratu generasi, dan akhirnya membunuhnya.

Su Mei melarikan diri ke Cina Barat, dia tampak lemah dan menyedihkan. Karena pekerjaan kedokteran, dia akhirnya berhasil mengaitkan ibu Bai Yao, menjadi pelayan di sekitarnya dan tinggal di rumah Bai Yao.

Pada saat ini, Bai Yao belum menikah, dia hanya punya tunangan.

Su Mei, mengandalkan mulutnya yang manis, tidak hanya tampak menyedihkan, feminin, tetapi juga pintar dan penuh perhatian, langkah demi langkah menciptakan peluang, dan berhasil mendapatkan perhatian Bai Yao.

Kemudian, dia menunjukkan kegilaannya pada Bai Yao, mengambil inisiatif untuk mendekatinya, merawatnya, menyembahnya, dan membawa perasaan yang sama sekali berbeda kepada Bai Yao, sehingga Bai Yao jatuh cinta padanya.

Tidak, tidak, sampai mati!

Dan Su Mei ini, pada kenyataannya, beruntung, dia harus senang bertemu dengan sejarah emosional Bai Yao, daripada wanita lain.

Kalau tidak, bagaimana dia bisa dengan mudah berhasil.

Bai Yao, cerdas dan mempesona, adalah mitos yang orang lain pandangi, tetapi dia sangat kesepian dan kurang cinta.

Ketika dia masih kecil, ayahnya kasar dan kejam. Dia kasar dengan kata-katanya. Tidak ada jejak ayah dan anak, hanya mengajar dan

memarahi.

Ibu, meskipun dia merawatnya, harapannya terhadapnya lebih dari perasaannya terhadapnya.

Orang lain di keluarganya lebih menghormati dia.

Karena kemampuannya, mereka mengaguminya, takut dan iri kepadanya tetapi tidak ada yang benar-benar peduli padanya.

Karena itu, ketika Bai Yao masih muda, dia tidak mengerti kehangatan sejati. Karena itu, amarahnya perlahan menjadi tenang, acuh tak acuh, agung dan dingin. Saat rekornya menjadi semakin kuat, semua orang menganggapnya sebagai dewa perang yang tak terkalahkan. Mereka tertegun oleh emosinya yang berdarah, dan mereka tidak berani mendekatinya.

Ketika orang-orang bertemu dengannya, mereka tidak memandangnya. Tidak ada yang berani mendekatinya.

Oleh karena itu, Su Mei mengalami kebencian dan mual ke arahnya dan memaksa dirinya untuk bermain di depannya lagi dan lagi, dan mendekatinya, merawatnya, Bai Yao tidak bisa menolak!

Bahkan ketika dia tahu tentang identitas Su Mei, Bai Yao tidak peduli.

Karena menurutnya, selama wanita ini mencintainya, siapa yang peduli dengan identitasnya?

Bahkan jika Su Mei memintanya untuk membantunya kembali ke Cina dan mengatakan bahwa dia ingin menjadi seorang ratu, Bai Yao masih tidak keberatan.

Dia brilian, mampu, cukup kuat untuk memberi wanita kesayangannya apa pun yang diinginkannya.

Selama dia mencintainya!

Permintaannya sangat sederhana, selama Su Mei mencintainya, dekat dengannya, tidak takut padanya, maka dia puas.

Namun, Bai Yao kecewa.

Setelah ia membantu Su Mei berhasil memulihkan negaranya, Su Mei menggunakan segelas anggur untuk meracuninya. Dia dibunuh dengan racun dan keluarganya dieksekusi, tidak ada yang selamat.

Dan untuk Su Mei. Dia menjadi seorang ratu generasi, menikmati kekayaan dan kemuliaan, dan bahkan mendukung beberapa anak lelaki cantik, hidup dalam kegembiraan yang tak terkendali.

Bai Yao, yang telah menjadi hantu, melihat semuanya, dan kebencian dan penyesalan di hatinya telah menembus langit.

Bai Yao sendiri adalah putra dunia ini. Karena itu, dendam setelah kematiannya sangat kuat. Itu sangat kuat sehingga dia hampir menghancurkan dunia dan membiarkan semua orang menemaninya dalam kehancurannya.

Karena itu, nilai kebenciannya menyentuh Dewa Dewa dan mencapai standar tugas, yang memungkinkan sistem mengeluarkan tugas ini dan kemudian mengubah takdirnya.

[Sasaran tugas]: 1. Menampar wajah Sun Mei, biarkan plot kembali ke jalur normal, untuk menghindari kehancuran dunia. 2. Simpan pria dan biarkan tingkat kebahagiaannya mencapai 90%.

Ch.1-1

Bab 1.1

12 Juli 2018
limirabell
"Tuan rumah, Bai Yao ini benar-benar menyedihkan, begitu tertipu oleh seorang wanita terak seperti Su Mei, kita harus menyelamatkannya !!!" Kata 9957 bertingkah lucu pada saat bersamaan.

"Ya. " Xia Liang menjawab dengan wajah tenang.

"Tuan rumah, kamu benar-benar tidak memiliki simpati, tidakkah kamu melihatnya, ah …"

"Diam! Apa level dan poin dari misi ini? ”Sebelum 9957 memulai omelan, Xia Liang segera menghentikannya.

"Oh … Tuan rumah. Kamu sangat dingin. Saya tidak ingin berbicara dengan Anda lagi … "

Xia Liang tidak berbicara saat ini, hanya menggigit bibirnya, nadi biru di dahinya mulai menunjukkan, dia bertahan!

“Tuan rumah, kamu masih sangat baik. Orang lain mengeluh begitu banyak, Anda tidak menyalahkan saya … Saya masih paling suka Host … "

Xia Liang: "…".

Sistem saya terlalu bagus, saya ingin mengubahnya, apa yang harus saya lakukan?

"Baik! Tuan rumah, Anda bisa turun dan Anda bisa melihat level dan poin. Kali ini dibagi menjadi tiga tingkatan. Pilihan karakter Anda dan kesulitan menyelesaikan tugas akan berbeda. Poinnya berbeda … "

"Saya mengerti . Ini bukan misi pertama. " Xia Liang berkata sambil menatap panel kontrolnya, kata samar.

Meskipun 9957 tidak dapat diandalkan, tetapi tugas ini berjalan dengan sangat baik. Pada saat ini, pada antarmuka-nya, skor dan nilai terperinci ditampilkan.

Dimiliki angka 1: Ibu Bai Yao, Ny. Bai.
Tingkat kesulitan: ☆ ☆

Poin tugas: selesaikan tugas +30 poin, kegagalan tugas, 0 poin akan dikurangi.

Evaluasi komprehensif: Dalam plot, Ny. Bai memiliki pengaruh terbesar pada Su Mei dan Bai Yao. Dia memiliki hak untuk menyingkirkan Su Mei, yang adalah pelayan avatar. Dia dapat dengan mudah mencegah Su Mei mendekati Bai Yao, dan cintanya pada Bai Yao dapat meningkatkan indeks kebahagiaannya. Karena itu, tugasnya tidak terlalu sulit untuk diselesaikan!

Kepemilikan 2: Tunangan Bai Yao – Huo Yao
Tingkat kesulitan: ☆ ☆ ☆

Kredit Misi: Selesaikan misi +50 poin dan 3 poin akan dikurangkan untuk kegagalan misi.

Evaluasi menyeluruh: Huo Yao dan Bai Yao memiliki kontrak pernikahan. Jika Anda memilih untuk mengambil inisiatif untuk menikah, mengambil inisiatif untuk menghubungkan Bai Yao, Anda dapat dengan mudah memasuki dunia Bai Yao. Setelah Anda menjadi istrinya, Anda dapat memiliki kekuatan tertentu untuk membuang pelayan Su Mei. Namun, mengingat tingkat ketidakberdayaan Su Mei, tingkat menguntit, tugasnya masih sedikit sulit!

Kepemilikan 3: Pelindung wanita di Fire Guard – xx (beberapa karakter)
Kesulitan tugas: ☆ ☆ ☆ ☆ ☆

Kredit Misi: Selesaikan misi +100 poin dan 10 poin akan dikurangkan untuk kegagalan misi.

Evaluasi komprehensif: Penjaga wanita memiliki status rendah, tidak ada gengsi, tidak punya hak untuk berbicara, dan sulit untuk langsung mendekati Bai Yao. Tidak cukup memiliki dampak langsung pada Su Mei dan Anda tidak memiliki hak untuk membuangnya! Karena itu, sangat sulit menghadapi Su Mei.

Jika Anda ingin berhasil menyelesaikan tugas, disarankan untuk berhasil terhubung dengan Bai Yao, menjadi selirnya, dan meningkatkan status Anda, daripada menjadi penjaga wanita yang rendah hati.

Peringatan: Ini adalah pekerjaan bebas dan melalui seorang wanita yang mencuri wajah-wajah wanita lain [TN: saya tidak mengerti]. Jika Anda tidak hati-hati, Anda akan mati dan misinya akan gagal! Tugasnya sangat sulit! Saat memilih, harap pertimbangkan dengan cermat! ! !

"Tuan rumah ~" suara manja memanjang terdengar, "Tingkat mana yang ingin Anda pilih? Apakah Anda memikirkannya, huanhuan akan memberi Anda saran kecil, saya memilih yang kedua, menjadi

istri Bai Yao … "

Xia Liang: “Identitas penjaga perempuan ketiga. ”

"Ah! Apakah kamu yakin? Tuan rumah, ini yang paling sulit! Dengan sifat dingin Anda, bagaimana Anda pergi ke teratai putih dengan jubah putih? Apakah Anda berpikir jernih ?! Misi gagal, tidak hanya untuk mendapatkan poin, tetapi 10 poin akan dikurangkan! ”Sistem 9957 meledak, berteriak.

Xia Liang: “Tidak perlu berteriak, saya punya metode lain. Dan saya butuh poin! "

"Tapi … berhubungan dengan Bai Yao, menjadi selirnya adalah cara terbaik yang diberikan sistem. Metode apa lagi yang Anda miliki? ”9957 berkata, masih dalam keadaan gila.

Xia Liang mengangkat alisnya, "Kamu tidak percaya padaku?"

"Oh …" 9957 segera layu, tidak bisa membantah.

Karena dari pengalaman yang tak terhitung jumlahnya, sangat mustahil bagi Xia Liang untuk menyelesaikan tugas.

Karena dia pintar dan cerdas, dan luar biasa dingin dan tenang, dia kejam.

Untuk mendapatkan poin tugas, Anda paling menderita rasa sakit, kepahitan terbesar, Anda bisa gila, Anda bisa marah, selama Anda menyelesaikan tugas!

Dia seperti mesin, tidak mengerti sentimen, tidak mengerti cinta, tetapi memiliki pikiran yang paling canggih, dan keterikatan pada

poin.

9957 melirik intinya sendiri dan melihat inti 'rencana rekonstruksi' Xia Liang.

Sistem Huanhua jelas telah berubah dari sistem dingin-tinggi menjadi hal yang lucu, tetapi bagaimana efeknya tidak berfungsi?

9957 terjerat dalam hal ini, jika ada rambut, diperkirakan Anda bisa menyingkirkannya dengan sejumput.

Xia Liang secara alami tidak tahu hatinya, bahkan jika dia tahu, dia tidak akan memperhatikannya.

Sebelum memasuki misi, Xia Liang terbiasa memeriksa antarmuka karakter:

Nama: Xia Liang
Jenis kelamin perempuan
Poin: 181
Keahlian saat ini: dasar medis (dapat ditingkatkan); sihir pemula (dapat ditingkatkan); berjuang primer (dapat ditingkatkan)
Kekuatan internal 😶 ? ?
Yuan Li 😶 ? ?
Mana 😶 ? ?
Sihir:? ? ?

Xia Liang mengulurkan tangannya, jarinya menekuk, tenggelam dalam pikirannya, otaknya berlari kencang.

Untuk setiap misi, kecuali poin tetap untuk menyelesaikan misi, serta poin tambahan di tengah atau poin yang diperoleh oleh alat peraga tambahan, dan kemudian kurangi poin yang akan dihabiskan, dan akhirnya dapatkan sekitar 80 poin untuk setiap misi .

Bagi seorang pemula, kemampuannya untuk mendapatkan poin sudah luar biasa.

Bahkan jika Anda telah melakukan ratusan tugas, Anda tidak dapat menjamin bahwa Anda bisa mendapatkan lebih banyak poin.

Jika ini diketahui oleh orang lain, mereka pasti akan mengatakan: abnormal!

Namun, meski begitu, Xia Liang masih agak tidak puas, dia merasa bahwa kecepatannya masih terlalu lambat.

Jika setiap tugas dapat diselesaikan dengan sempurna, membuat lebih sedikit kesalahan, dan melalui perhitungan yang akurat, Anda dapat mengkonsumsi lebih sedikit poin, mungkin …

Memikirkan tujuannya, Xia Liang dengan ringan menggigit bibirnya yang tipis, dan di matanya yang dingin, ada sentuhan tekad yang membara, tetapi hilang dalam sekejap.

Memperhatikan gerakan tangan Xia Liang. Sebagai momen kepedulian terhadap perubahan psikologis tuan rumah, ada hati nurani yang menjual, suara 9957 terdengar pada waktu yang tepat, didorong untuk mengatakan:

“Tuan rumah ~, kamu hanya melakukan beberapa tugas. Ada banyak poin! Anda tidak perlu terburu-buru, Anda sangat baik, Anda dapat dengan cepat mengumpulkan poin yang cukup, maka … "

Namun, pihak lain tidak menghargainya, atau sama sekali tidak mendapatkannya.

Xia Liang melihat ke antarmuka dan berkata dengan dingin, “Mulai transfer. ”

9957 merasa dirugikan: “Tuan rumah, kamu selalu kedinginan, katakan huanhuan, bagaimana seseorang dapat memiliki kapasitas untuk memasuki hatimu … Hei …, untuk saat kamu di sana, kamu harus menikmati keindahan yang mempesona …”

Xia Liang: "…".

Diam, jangan buat masalah.

Bab 1.1

12 Juli 2018 limirabell Tuan rumah, Bai Yao ini benar-benar menyedihkan, begitu tertipu oleh seorang wanita terak seperti Su Mei, kita harus menyelamatkannya ! Kata 9957 bertingkah lucu pada saat bersamaan.

Ya. " Xia Liang menjawab dengan wajah tenang.

Tuan rumah, kamu benar-benar tidak memiliki simpati, tidakkah kamu melihatnya, ah.

Diam! Apa level dan poin dari misi ini? ”Sebelum 9957 memulai omelan, Xia Liang segera menghentikannya.

Oh.Tuan rumah. Kamu sangat dingin. Saya tidak ingin berbicara dengan Anda lagi.

Xia Liang tidak berbicara saat ini, hanya menggigit bibirnya, nadi biru di dahinya mulai menunjukkan, dia bertahan!

“Tuan rumah, kamu masih sangat baik. Orang lain mengeluh begitu banyak, Anda tidak menyalahkan saya.Saya masih paling suka Host.

Xia Liang:.

Sistem saya terlalu bagus, saya ingin mengubahnya, apa yang harus saya lakukan?

Baik! Tuan rumah, Anda bisa turun dan Anda bisa melihat level dan poin. Kali ini dibagi menjadi tiga tingkatan. Pilihan karakter Anda dan kesulitan menyelesaikan tugas akan berbeda. Poinnya berbeda.

Saya mengerti. Ini bukan misi pertama. " Xia Liang berkata sambil menatap panel kontrolnya, kata samar.

Meskipun 9957 tidak dapat diandalkan, tetapi tugas ini berjalan dengan sangat baik. Pada saat ini, pada antarmuka-nya, skor dan nilai terperinci ditampilkan.

Dimiliki angka 1: Ibu Bai Yao, Ny. Bai. Tingkat kesulitan: ☆ ☆

Poin tugas: selesaikan tugas ＋30 poin, kegagalan tugas, 0 poin akan dikurangi.

Evaluasi komprehensif: Dalam plot, Ny. Bai memiliki pengaruh terbesar pada Su Mei dan Bai Yao. Dia memiliki hak untuk menyingkirkan Su Mei, yang adalah pelayan avatar. Dia dapat dengan mudah mencegah Su Mei mendekati Bai Yao, dan cintanya pada Bai Yao dapat meningkatkan indeks kebahagiaannya. Karena itu, tugasnya tidak terlalu sulit untuk diselesaikan!

Kepemilikan 2: Tunangan Bai Yao – Huo Yao Tingkat kesulitan: ☆ ☆ ☆

Kredit Misi: Selesaikan misi +50 poin dan 3 poin akan dikurangkan untuk kegagalan misi.

Evaluasi menyeluruh: Huo Yao dan Bai Yao memiliki kontrak pernikahan. Jika Anda memilih untuk mengambil inisiatif untuk menikah, mengambil inisiatif untuk menghubungkan Bai Yao, Anda dapat dengan mudah memasuki dunia Bai Yao. Setelah Anda menjadi istrinya, Anda dapat memiliki kekuatan tertentu untuk membuang pelayan Su Mei. Namun, mengingat tingkat ketidakberdayaan Su Mei, tingkat menguntit, tugasnya masih sedikit sulit!

Kepemilikan 3: Pelindung wanita di Fire Guard – xx (beberapa karakter) Kesulitan tugas: ☆ ☆ ☆ ☆ ☆

Kredit Misi: Selesaikan misi +100 poin dan 10 poin akan dikurangkan untuk kegagalan misi.

Evaluasi komprehensif: Penjaga wanita memiliki status rendah, tidak ada gengsi, tidak punya hak untuk berbicara, dan sulit untuk langsung mendekati Bai Yao. Tidak cukup memiliki dampak langsung pada Su Mei dan Anda tidak memiliki hak untuk membuangnya! Karena itu, sangat sulit menghadapi Su Mei.

Jika Anda ingin berhasil menyelesaikan tugas, disarankan untuk berhasil terhubung dengan Bai Yao, menjadi selirnya, dan meningkatkan status Anda, daripada menjadi penjaga wanita yang rendah hati.

Peringatan: Ini adalah pekerjaan bebas dan melalui seorang wanita yang mencuri wajah-wajah wanita lain [TN: saya tidak mengerti]. Jika Anda tidak hati-hati, Anda akan mati dan misinya akan gagal! Tugasnya sangat sulit! Saat memilih, harap pertimbangkan dengan cermat! ! !

Tuan rumah ~ suara manja memanjang terdengar, Tingkat mana yang ingin Anda pilih? Apakah Anda memikirkannya, huanhuan akan memberi Anda saran kecil, saya memilih yang kedua, menjadi istri Bai Yao.

Xia Liang: “Identitas penjaga perempuan ketiga. ”

Ah! Apakah kamu yakin? Tuan rumah, ini yang paling sulit! Dengan sifat dingin Anda, bagaimana Anda pergi ke teratai putih dengan jubah putih? Apakah Anda berpikir jernih ? Misi gagal, tidak hanya untuk mendapatkan poin, tetapi 10 poin akan dikurangkan! ”Sistem 9957 meledak, berteriak.

Xia Liang: “Tidak perlu berteriak, saya punya metode lain. Dan saya butuh poin!

Tapi.berhubungan dengan Bai Yao, menjadi selirnya adalah cara terbaik yang diberikan sistem. Metode apa lagi yang Anda miliki? ”9957 berkata, masih dalam keadaan gila.

Xia Liang mengangkat alisnya, Kamu tidak percaya padaku?

Oh.9957 segera layu, tidak bisa membantah.

Karena dari pengalaman yang tak terhitung jumlahnya, sangat mustahil bagi Xia Liang untuk menyelesaikan tugas.

Karena dia pintar dan cerdas, dan luar biasa dingin dan tenang, dia kejam.

Untuk mendapatkan poin tugas, Anda paling menderita rasa sakit, kepahitan terbesar, Anda bisa gila, Anda bisa marah, selama Anda menyelesaikan tugas!

Dia seperti mesin, tidak mengerti sentimen, tidak mengerti cinta, tetapi memiliki pikiran yang paling canggih, dan keterikatan pada poin.

9957 melirik intinya sendiri dan melihat inti 'rencana rekonstruksi' Xia Liang.

Sistem Huanhua jelas telah berubah dari sistem dingin-tinggi menjadi hal yang lucu, tetapi bagaimana efeknya tidak berfungsi?

9957 terjerat dalam hal ini, jika ada rambut, diperkirakan Anda bisa menyingkirkannya dengan sejumput.

Xia Liang secara alami tidak tahu hatinya, bahkan jika dia tahu, dia tidak akan memperhatikannya.

Sebelum memasuki misi, Xia Liang terbiasa memeriksa antarmuka karakter:

Nama: Xia Liang Jenis kelamin perempuan Poin: 181 Keahlian saat ini: dasar medis (dapat ditingkatkan); sihir pemula (dapat ditingkatkan); berjuang primer (dapat ditingkatkan) Kekuatan internal 😫 ? ? Yuan Li 😫 ? ? Mana 😫 ? ? Sihir:? ? ?

Xia Liang mengulurkan tangannya, jarinya menekuk, tenggelam dalam pikirannya, otaknya berlari kencang.

Untuk setiap misi, kecuali poin tetap untuk menyelesaikan misi, serta poin tambahan di tengah atau poin yang diperoleh oleh alat peraga tambahan, dan kemudian kurangi poin yang akan dihabiskan, dan akhirnya dapatkan sekitar 80 poin untuk setiap misi.

Bagi seorang pemula, kemampuannya untuk mendapatkan poin

sudah luar biasa.

Bahkan jika Anda telah melakukan ratusan tugas, Anda tidak dapat menjamin bahwa Anda bisa mendapatkan lebih banyak poin.

Jika ini diketahui oleh orang lain, mereka pasti akan mengatakan: abnormal!

Namun, meski begitu, Xia Liang masih agak tidak puas, dia merasa bahwa kecepatannya masih terlalu lambat.

Jika setiap tugas dapat diselesaikan dengan sempurna, membuat lebih sedikit kesalahan, dan melalui perhitungan yang akurat, Anda dapat mengkonsumsi lebih sedikit poin, mungkin.

Memikirkan tujuannya, Xia Liang dengan ringan menggigit bibirnya yang tipis, dan di matanya yang dingin, ada sentuhan tekad yang membara, tetapi hilang dalam sekejap.

Memperhatikan gerakan tangan Xia Liang. Sebagai momen kepedulian terhadap perubahan psikologis tuan rumah, ada hati nurani yang menjual, suara 9957 terdengar pada waktu yang tepat, didorong untuk mengatakan:

“Tuan rumah ~, kamu hanya melakukan beberapa tugas. Ada banyak poin! Anda tidak perlu terburu-buru, Anda sangat baik, Anda dapat dengan cepat mengumpulkan poin yang cukup, maka.

Namun, pihak lain tidak menghargainya, atau sama sekali tidak mendapatkannya.

Xia Liang melihat ke antarmuka dan berkata dengan dingin, “Mulai transfer. ”

9957 merasa dirugikan: “Tuan rumah, kamu selalu kedinginan, katakan huanhuan, bagaimana seseorang dapat memiliki kapasitas untuk memasuki hatimu.Hei., untuk saat kamu di sana, kamu harus menikmati keindahan yang mempesona.”

Xia Liang:.

Diam, jangan buat masalah.

Ch.1-2

Bab 1.2

14 Juli 2018
limirabell
“Tuan rumah ~ Kami telah berada di dunia ini selama tiga hari. Setiap hari, kecuali memegang tombak panjang dan menggunakannya untuk menusuk, Anda belum melakukan apa-apa! Jangan lupa, kami di sini untuk melakukan tugas, untuk menyelamatkan Bai Yao! Tidak di sini untuk belajar bermain dengan tombak … "

Xia Liang tidak peduli tentang itu, tingkat keluhan 9957 sepenuhnya dalam harapannya.

Dia dengan cermat mempelajari serangkaian gerakan dari awal hingga akhir berulang-ulang, sampai lengannya gemetar, dia kelelahan, dan dia tidak bisa lagi memegang tombak sebelum dia berhenti.

Memegang tombak panjang di tangan kanannya, Xia Liang membungkuk, terengah-engah, tangan kirinya dengan santai menyeka keringat di dahinya, menunggu tubuhnya pulih kekuatan.

9957 tidak menyerah dan terus berbicara, "Tuan rumah, saat ini, Su Mei sudah memasuki Rumah Jenderal, dan akan segera mulai merayu Bai Yao … Apakah kamu tidak terburu-buru? !! Jika Anda tidak bertindak sekarang, maka sekali Bai Yao jatuh cinta padanya, tugas itu akan lebih sulit. ”

Xia Liang menjawab dengan samar, “Saya tahu. ”

"Jadi, apa yang akan kamu lakukan?" 9957 melihat bahwa dia masih memiliki pandangan yang tenang, tidak bisa tidak untuk mulai panik.

"Tuan rumah! Huanhuan tidak bisa mengerti apa yang kamu lakukan. ”

Tubuh yang dipilih Xia Liang untuk dimiliki, meskipun posisinya adalah penjaga wanita dengan status rendah, tetapi ada juga poin tinggi dan rendah.

Mengapa Anda tidak memilih Qiu Yue, pihak lain tidak hanya cantik, tetapi juga bugar, dan suaranya manis. Yang lebih penting adalah bahwa gadis kecil itu telah menjaga hubungan dan telah masuk di bawah tim pendamping langsung Bai Yao. Ada peluang besar untuk melihat Bai Yao secara langsung.

Ini adalah titik awal yang paling cocok dan tertinggi untuk Anda. Dengan kecantikannya, Anda hanya perlu memilih untuk merayu Bai Yao, menggunakan metode dasar pesona dan saya bisa membantu menyediakan Anda dengan curang untuk referensi Anda dan mencegah Bai Yao sekarat ……

Selanjutnya, Anda dapat beristirahat tanpa sakit kepala dan juga membual tentang hal itu, apalagi teratai putih, bahkan jika itu adalah wanita teh hijau, kita dapat dengan mudah menanganinya, dan kemudian mendapatkan poin.

Ah! Ah! Tuan rumah ~ Huanhuan sangat cerdas, tidak ada sistem seperti saya, ini adalah solusi sempurna … Saya adalah sistem yang paling kuat … "

9957, sistem terjebak dalam kesenangan sendiri. Jika Anda tidak ingin membuang uang di luar, Anda akan menyombongkan diri ke langit dan bumi, eksistensi paling kuat di alam semesta.

Xia Liang akhirnya tidak tahan lagi.

Sampai semenit kemudian …

9957 terus mengeluh.

“Tuan rumah ~! Saya belum selesai! Kamu! Lihat dirimu, kamu benar-benar memilih tubuh yang kurus, cukup lama untuk dianggap pertunjukan, seperti 'bandara', Bagaimana kamu bisa merayu seorang pria?

Juga, tuan rumah, bagaimana Anda menggunakan identitas ini untuk mendekati Bai Yao? Tidak ada peluang sama sekali. Dia bahkan tidak dihitung sebagai salah satu penjaga. Paling-paling, itu hanya sebuah judul. Tuan rumah, bagaimana Anda naik level? Saya telah memperbaikinya, tetapi tidak ada bonus tambahan … "

Xia Liang sedikit berkedip, dengan samar berkata, "Siapa bilang tidak ada kesempatan, kesempatan akan datang. ”

"Baik? Kesempatan apa? ”9957 ragu.

Xia Liang mengabaikannya, tetapi mengangkat kepalanya, sedikit berkedip, melihat ke kejauhan di mana sosok kurus berjalan ke arahnya.

Tidak perlu melihat lagi, dia sudah tahu siapa orang itu.

Karena temperamen orang asli itu agak membosankan dan tidak mudah bergaul, jadi tidak ada orang selain kakaknya Xia Ran yang akan datang kepadanya, tidak ada orang lain yang akan mengambil inisiatif untuk mendekatinya.

Setelah Xia Ran mendekat, dia melihat wanita itu berkeringat dan tampak kelelahan. Dia menggelengkan kepalanya karena tidak setuju. "Adik perempuan, Anda seorang wanita. Anda tidak harus bekerja keras, kakak bisa melindungi dan membesarkan Anda. ”

Xia Liang memandangnya dengan acuh tak acuh, matanya jernih, dia tidak berbicara.
Xia Ran sedikit menghela nafas, demam adik perempuannya spontan sembuh. Setelah bangun tiga hari yang lalu, matanya menjadi jernih dan cerah, dan dia memiliki tampilan yang menarik. Emosinya tidak lagi cemberut, tetapi menjadi dingin.

Saya dulu suka menempel pada diri saya sendiri, tetapi sekarang saya …

Hatinya agak tertegun. Xia Ran melangkah maju dan mengulurkan tangan dan mencoba menyeka keringat dari dahinya untuknya. Namun, tangannya mengulurkan tetapi dihindari oleh Xia Liang!

"Kakak, apakah kamu masih marah dengan kakakmu? Hari itu kakak laki-laki sedang bertugas dan tidak buru-buru menemani Anda untuk ulang tahun Anda, kakak itu benar-benar menyesal!
"Xia Ran memiliki hati, saudara perempuannya yang telah tinggal bersamanya, tidak mau menjadi dirinya sendiri saat ini dengan dia .

Xia Liang menggelengkan kepalanya, “Tidak. ”

Dia hanya tidak suka orang menyentuhnya.
Seperti untuk ulang tahun? Apa-apaan itu, tidak ada hubungannya dengan dia.
Xia Ran mendengar jawabannya, tersenyum lembut, sedikit terhibur.

Xia Liang: "Kakak, Anda mencari saya, ada apa?"

Xia Ran bersemangat: "Ah! Kanan! Kakak, kakak punya kabar baik untuk diberitahukan kepadamu! ”

Xia Liang tampak dingin dan acuh tak acuh, "Baiklah?"

Namun, kegembiraan Xia Ran tidak pudar karena kurangnya dukungan saudara perempuannya, katanya dengan gembira.

“Kakak akan mengikuti sang jenderal untuk berburu besok, dan kakak tahu bahwa kamu juga sangat memuja sang jenderal. Ketika kakak lelaki itu kembali, dia akan menceritakan semua yang terjadi di jalan! ”

Wajah bersemangat Xia Ran tampak kemerahan pada saat ini, dan ia kehilangan ketenangannya yang biasa, seperti anak lelaki yang bangkrut yang pergi menemui dewi kesayangannya.

Namun, dia hanya konvoi Bai Yao, mengikuti di belakangnya, tidak mungkin bahkan mendekatinya atau mengucapkan kalimat.

Namun, bahkan ini sudah cukup untuk membuat Xia Ran melupakan kegembiraannya, menunjukkan betapa hebatnya pesona Bai Yao.

Tidak berlebihan untuk mengatakan bahwa ia adalah dewa Tiongkok Barat, dewa semua hati.

Xia Liang mendongak dan menatap wajah merah bersemangat Xia Ran, matanya menyala.

Dia berbicara tentang perburuan, Xia Liang secara alami sadar, kalau tidak dia tidak akan memilih untuk melekat pada tubuh ini yang disebut Xia Xiaomei, karena Xia Ran adalah batu loncatan baginya untuk melakukan kontak dengan Bai Yao, kunci!

Kali ini, selama perburuan, Bai Yao akan disergap, seluruh tim penjaga akan mati, tidak ada yang akan dibiarkan hidup.

Bai Yao diselamatkan oleh seorang penjaga, dan dengan keterampilan seni bela diri, dia akhirnya melarikan diri, tetapi dia juga terluka parah.

Kali ini, cedera serius juga memberi Su Mei kesempatan untuk mendekati Bai Yao dan itu sangat memajukan kemajuan plot.

Su Mei menggunakan mata air rohaninya untuk menyembuhkan Bai Yao yang terluka parah dan mendapatkan perhatiannya, meletakkan fondasi paling penting untuk keberhasilan rayuannya.

Xia Liang telah hati-hati membaca bagian dari kisah perburuan. Sangat jelas bahwa penjaga terakhir yang menyelamatkan Bai Yao adalah Xia Ran. Sebelum dia meninggal, dia mengabaikan statusnya dan meminta perlindungan untuk saudara perempuannya, untuk memberinya tempat perlindungan, sehingga dia bisa bertahan hidup.

Yang paling penting adalah bahwa Bai Yao setuju dan juga mengingatnya.

Inilah yang digunakan Xia Liang. Selama itu berjalan lancar, dia bisa berhasil mendekati Bai Yao dan pergi ke sisinya.

Bab 1.2

14 Juli 2018 limirabell “Tuan rumah ~ Kami telah berada di dunia ini selama tiga hari. Setiap hari, kecuali memegang tombak panjang

dan menggunakannya untuk menusuk, Anda belum melakukan apa-apa! Jangan lupa, kami di sini untuk melakukan tugas, untuk menyelamatkan Bai Yao! Tidak di sini untuk belajar bermain dengan tombak.

Xia Liang tidak peduli tentang itu, tingkat keluhan 9957 sepenuhnya dalam harapannya.

Dia dengan cermat mempelajari serangkaian gerakan dari awal hingga akhir berulang-ulang, sampai lengannya gemetar, dia kelelahan, dan dia tidak bisa lagi memegang tombak sebelum dia berhenti.

Memegang tombak panjang di tangan kanannya, Xia Liang membungkuk, terengah-engah, tangan kirinya dengan santai menyeka keringat di dahinya, menunggu tubuhnya pulih kekuatan.

9957 tidak menyerah dan terus berbicara, Tuan rumah, saat ini, Su Mei sudah memasuki Rumah Jenderal, dan akan segera mulai merayu Bai Yao.Apakah kamu tidak terburu-buru? ! Jika Anda tidak bertindak sekarang, maka sekali Bai Yao jatuh cinta padanya, tugas itu akan lebih sulit. ”

Xia Liang menjawab dengan samar, “Saya tahu. ”

Jadi, apa yang akan kamu lakukan? 9957 melihat bahwa dia masih memiliki pandangan yang tenang, tidak bisa tidak untuk mulai panik.

Tuan rumah! Huanhuan tidak bisa mengerti apa yang kamu lakukan. ”

Tubuh yang dipilih Xia Liang untuk dimiliki, meskipun posisinya adalah penjaga wanita dengan status rendah, tetapi ada juga poin tinggi dan rendah.

Mengapa Anda tidak memilih Qiu Yue, pihak lain tidak hanya cantik, tetapi juga bugar, dan suaranya manis. Yang lebih penting adalah bahwa gadis kecil itu telah menjaga hubungan dan telah masuk di bawah tim pendamping langsung Bai Yao. Ada peluang besar untuk melihat Bai Yao secara langsung.

Ini adalah titik awal yang paling cocok dan tertinggi untuk Anda. Dengan kecantikannya, Anda hanya perlu memilih untuk merayu Bai Yao, menggunakan metode dasar pesona dan saya bisa membantu menyediakan Anda dengan curang untuk referensi Anda dan mencegah Bai Yao sekarat.

Selanjutnya, Anda dapat beristirahat tanpa sakit kepala dan juga membual tentang hal itu, apalagi teratai putih, bahkan jika itu adalah wanita teh hijau, kita dapat dengan mudah menanganinya, dan kemudian mendapatkan poin.

Ah! Ah! Tuan rumah ~ Huanhuan sangat cerdas, tidak ada sistem seperti saya, ini adalah solusi sempurna.Saya adalah sistem yang paling kuat.

9957, sistem terjebak dalam kesenangan sendiri. Jika Anda tidak ingin membuang uang di luar, Anda akan menyombongkan diri ke langit dan bumi, eksistensi paling kuat di alam semesta.

Xia Liang akhirnya tidak tahan lagi.

Sampai semenit kemudian.

9957 terus mengeluh.

“Tuan rumah ~! Saya belum selesai! Kamu! Lihat dirimu, kamu benar-benar memilih tubuh yang kurus, cukup lama untuk dianggap pertunjukan, seperti 'bandara', Bagaimana kamu bisa merayu

seorang pria?

Juga, tuan rumah, bagaimana Anda menggunakan identitas ini untuk mendekati Bai Yao? Tidak ada peluang sama sekali. Dia bahkan tidak dihitung sebagai salah satu penjaga. Paling-paling, itu hanya sebuah judul. Tuan rumah, bagaimana Anda naik level? Saya telah memperbaikinya, tetapi tidak ada bonus tambahan.

Xia Liang sedikit berkedip, dengan samar berkata, Siapa bilang tidak ada kesempatan, kesempatan akan datang. ”

Baik? Kesempatan apa? ”9957 ragu.

Xia Liang mengabaikannya, tetapi mengangkat kepalanya, sedikit berkedip, melihat ke kejauhan di mana sosok kurus berjalan ke arahnya.

Tidak perlu melihat lagi, dia sudah tahu siapa orang itu.

Karena temperamen orang asli itu agak membosankan dan tidak mudah bergaul, jadi tidak ada orang selain kakaknya Xia Ran yang akan datang kepadanya, tidak ada orang lain yang akan mengambil inisiatif untuk mendekatinya.

Setelah Xia Ran mendekat, dia melihat wanita itu berkeringat dan tampak kelelahan. Dia menggelengkan kepalanya karena tidak setuju. Adik perempuan, Anda seorang wanita. Anda tidak harus bekerja keras, kakak bisa melindungi dan membesarkan Anda. ”

Xia Liang memandangnya dengan acuh tak acuh, matanya jernih, dia tidak berbicara. Xia Ran sedikit menghela nafas, demam adik perempuannya spontan sembuh. Setelah bangun tiga hari yang lalu, matanya menjadi jernih dan cerah, dan dia memiliki tampilan yang menarik. Emosinya tidak lagi cemberut, tetapi menjadi dingin.

Saya dulu suka menempel pada diri saya sendiri, tetapi sekarang saya.

Hatinya agak tertegun. Xia Ran melangkah maju dan mengulurkan tangan dan mencoba menyeka keringat dari dahinya untuknya. Namun, tangannya mengulurkan tetapi dihindari oleh Xia Liang!

Kakak, apakah kamu masih marah dengan kakakmu? Hari itu kakak laki-laki sedang bertugas dan tidak buru-buru menemani Anda untuk ulang tahun Anda, kakak itu benar-benar menyesal! Xia Ran memiliki hati, saudara perempuannya yang telah tinggal bersamanya, tidak mau menjadi dirinya sendiri saat ini dengan dia.

Xia Liang menggelengkan kepalanya, “Tidak. ”

Dia hanya tidak suka orang menyentuhnya. Seperti untuk ulang tahun? Apa-apaan itu, tidak ada hubungannya dengan dia. Xia Ran mendengar jawabannya, tersenyum lembut, sedikit terhibur.

Xia Liang: Kakak, Anda mencari saya, ada apa?

Xia Ran bersemangat: Ah! Kanan! Kakak, kakak punya kabar baik untuk diberitahukan kepadamu! ”

Xia Liang tampak dingin dan acuh tak acuh, Baiklah?

Namun, kegembiraan Xia Ran tidak pudar karena kurangnya dukungan saudara perempuannya, katanya dengan gembira.

“Kakak akan mengikuti sang jenderal untuk berburu besok, dan kakak tahu bahwa kamu juga sangat memuja sang jenderal. Ketika kakak lelaki itu kembali, dia akan menceritakan semua yang terjadi di jalan! ”

Wajah bersemangat Xia Ran tampak kemerahan pada saat ini, dan ia kehilangan ketenangannya yang biasa, seperti anak lelaki yang bangkrut yang pergi menemui dewi kesayangannya.

Namun, dia hanya konvoi Bai Yao, mengikuti di belakangnya, tidak mungkin bahkan mendekatinya atau mengucapkan kalimat.

Namun, bahkan ini sudah cukup untuk membuat Xia Ran melupakan kegembiraannya, menunjukkan betapa hebatnya pesona Bai Yao.

Tidak berlebihan untuk mengatakan bahwa ia adalah dewa Tiongkok Barat, dewa semua hati.

Xia Liang mendongak dan menatap wajah merah bersemangat Xia Ran, matanya menyala.

Dia berbicara tentang perburuan, Xia Liang secara alami sadar, kalau tidak dia tidak akan memilih untuk melekat pada tubuh ini yang disebut Xia Xiaomei, karena Xia Ran adalah batu loncatan baginya untuk melakukan kontak dengan Bai Yao, kunci!

Kali ini, selama perburuan, Bai Yao akan disergap, seluruh tim penjaga akan mati, tidak ada yang akan dibiarkan hidup.

Bai Yao diselamatkan oleh seorang penjaga, dan dengan keterampilan seni bela diri, dia akhirnya melarikan diri, tetapi dia juga terluka parah.

Kali ini, cedera serius juga memberi Su Mei kesempatan untuk mendekati Bai Yao dan itu sangat memajukan kemajuan plot.

Su Mei menggunakan mata air rohaninya untuk menyembuhkan Bai Yao yang terluka parah dan mendapatkan perhatiannya,

meletakkan fondasi paling penting untuk keberhasilan rayuannya.

Xia Liang telah hati-hati membaca bagian dari kisah perburuan. Sangat jelas bahwa penjaga terakhir yang menyelamatkan Bai Yao adalah Xia Ran. Sebelum dia meninggal, dia mengabaikan statusnya dan meminta perlindungan untuk saudara perempuannya, untuk memberinya tempat perlindungan, sehingga dia bisa bertahan hidup.

Yang paling penting adalah bahwa Bai Yao setuju dan juga mengingatnya.

Inilah yang digunakan Xia Liang. Selama itu berjalan lancar, dia bisa berhasil mendekati Bai Yao dan pergi ke sisinya.

Ch.1-3

Bab 1.3

16 Juli 2018
limirabell
“Kak, apa yang kamu pikirkan? Apakah Anda mendengar apa yang saya katakan? . " Xia Ran memandang saudari yang jelas-jelas tenggelam dalam pikirannya dan dia tidak bisa membantu tetapi untuk melangkah maju dan menggosok rambutnya.

Xia Liang tidak bisa mengelak, "…".

Pertama kali dia disentuh, Xia Liang tanpa sadar menjilat bibirnya. Meski tidak terbiasa dengan itu, tetapi perasaan itu tidak buruk.

Xia Ran tersenyum dan terus berlama-lama,
“Ketika kakak datang kembali kali ini, aku akan membawamu untuk makan tahu favoritmu, oke? Saya menaruh semua uang di rumah di meja samping tempat tidur Anda. Jika Anda melihat apa pun yang Anda suka, Anda dapat membelinya. Juga, cuaca telah dingin selama dua hari terakhir. Ingatlah untuk berpakaian hangat … "

"Kamu tidak akan kembali. " Xia Liang menundukkan kepalanya dan berkata dalam hatinya. Mendengarkan pembicaraan tak berujung dari pihak lain, hati Xia Liang tidak nyaman.

Namun, kali ini, berbeda dengan omelan 9957 yang biasa mendengar perasaannya, kali ini, selain merasa tidak nyaman, hatinya terasa tersumbat dan sulit bernapas!

Xia Liang tiba-tiba mendongak dan menyela, memilih untuk berterus terang, “Kakak, aku tahu, kembali. ”

Xia Ran menghela nafas, lalu tersenyum dan berkata, “Bagus! Mari kita pulang! Aku akan kembali bersamamu, Kakak membawakan sesuatu yang lezat untukmu … ”

Pada saat ini, matahari terbenam terbenam, cahaya sisa matahari terbenam bergoyang, hanya dalam cahaya wajah putih dan tipis Xia Ran, wajah biasa yang asli, tetapi tampaknya dilapisi dengan lapisan kecemerlangan, agak berbeda .

Xia Liang melihat ke atas, dan di wajahnya, dia melihat cahaya yang hangat. Dia tanpa sadar berkedip sedikit, dan cahaya menyala.

Pagi selanjutnya . Ketika langit tidak cerah, Xia Ran sudah bangun.

Dia sengaja berjalan ringan. Dia tidak ingin membangunkan adiknya. Dia masih tertidur dalam cuaca dingin ini. Setelah mandi, dia pergi dengan tenang.

Namun, dia tidak tahu bahwa dengan meninggalkan saat ini, menurut cerita aslinya, adalah perpisahan! Di detik berikutnya keberangkatan Xia Ran dari rumah, Xia Liang, yang masih tidur, segera membuka matanya, matanya jernih dan cerah, dan tidak ada tanda-tanda kantuk untuk seseorang yang baru saja bangun.

Xia Liang berbalik dan duduk, mengetuk pergelangan tangan kirinya dan melihat antarmuka karakternya. Dibandingkan dengan hari-hari sebelumnya, atribut karakternya berubah sedikit.

Nama: Xia Liang Jenis Kelamin: Poin Perempuan: 181 Keterampilan yang dimiliki saat ini: yayasan medis (dapat ditingkatkan); dasar sihir (dapat ditingkatkan); melawan kekuatan internal utama (ditingkatkan): 2 (dari 100) Yuanli ? ? Mana ? ? Sihir:? ? ?

Bilah progres penyelesaian tugas: 1%.
Indeks kebahagiaan Bai Yao: 60%.

Dari memasuki dunia, item milik kekuatan internal tidak lagi menjadi abu-abu, tetapi langsung menyala, tetapi nilai atributnya adalah 0.

Dia bekerja keras selama tiga hari belajar menggunakan tombak, tetapi kekuatan internal bergerak perlahan tumbuh menjadi 2.

Xia Liang: "9957, berapa banyak poin yang bisa membuat kekuatan internal saya mencapai 10?"

“Host, ketika nilai gaya internal di bawah 30, 2 poin dapat meningkatkan nilai gaya internal. Selain itu, Anda juga dapat meningkatkan nilai kekuatan internal dengan berlatih seni bela diri dunia ini … "9957 tidak menjual Meng saat ini. Penjelasan yang teliti.

Xia Liang mengangguk, “Saya akan meningkatkan kekuatan internal saya menjadi 10. ”

9957, “Bagus! Tuan rumah ~ ”Suara poin yang akrab dikurangkan terdengar di benaknya, dan ada sedikit perasaan tertekan di wajah Xia Liang.

Dalam benaknya, dia tidak bisa membantu tetapi mengingat senyum hangat Xia Ran. Mata Xia Liang berkedip dengan sedikit keraguan, tetapi suatu saat menjadi tegas.

Pada saat berikutnya, Xia Liang merasakan perubahan di tubuhnya, dan tubuhnya menjadi penuh dan kuat, dan itu terasa segar dan jernih.

Xia Liang mengambil tombak panjang dan menghabiskan beberapa menit di sana. Setelah bermain dengan beberapa gerakan, dia merasa nyaman dengan kekuatan tubuhnya sampai dia puas, dan kemudian menghentikan gerakannya. “Tuan rumah, apakah kamu benar-benar ingin melakukan ini? Jika Anda mati, tugas ini akan gagal. "9957 mengatakan, bertentangan, benar-benar bertentangan ~

"Aku tidak akan mati!" Kata Xia Liang dengan wajah tenang. Dia dengan cepat mencari melalui ruangan, menemukan meja di samping tempat tidur yang dikatakan Xia Ran, mengeluarkan perak dan meletakkannya di tubuhnya, memakan sisa makanan, mengambil tombak panjang, dan dengan cepat berbalik.

Jalan Guyang adalah satu-satunya jalan menuju tempat berburu. Di masa lalu, jalan selalu sepi, tetapi saat ini dipenuhi dengan tim yang terdiri dari dua atau tiga ratus orang. Namun, bahkan dengan ratusan orang, tidak ada suara bising yang dapat didengar, hanya dapat mendengar kuku kuda dan langkah kaki yang seragam.

Xia Ran mengikuti di belakang para penjaga dan menatap punggung kuat di tengah-tengah tim. Matanya dipenuhi dengan ibadah fanatik. Jantungnya menjadi bersemangat, berdetak lebih cepat dari biasanya.

Xia Ran tidak bisa membantu tetapi berpikir, "Bahkan jika Anda melihat latar belakang jenderal, Anda merasa sangat bersemangat! Jika saya membiarkan Xiao Mei tahu bahwa dia sangat baik, tidak tahu apakah dia akan ditertawakan? Menunggu untuk kembali … "

Ketika dia memikirkan saudara perempuannya, mulut Xia Ran bergetar dan menunjukkan senyuman … Tetapi pada saat ini! Tanpa peringatan!

“Shou! Desir! Hei!…"

Panah yang tak terhitung jumlahnya melesat dari segala arah, memasuki kerumunan, memasukkan dada beberapa orang. Hanya ada panah yang menggesek pipi Xia Ran, memasukkan dalam-dalam ke tenggorokan orang di sebelahnya, dan menyegel tenggorokannya! Silau darah Yin Hong mengalir keluar seketika, dan ia menyipit kesakitan, dan jatuh di tubuh Xia Ran, dan mati.

Tubuh Xia Ran bergetar dan tangannya tanpa sadar mendukung tubuh temannya. Pada saat ini, ada beberapa orang di sekitarnya yang meninggal.

"Ini sudah berakhir! Ini sudah berakhir! " Pikir Xia Ran, dipenuhi dengan panik dan ketakutan.

“Semua orang mendengarkan perintah dan mengubah formasi! Tim sayap kiri menjadi tim penyerang, tim sayap kanan memberikan perlindungan! Breakout! ”Suara dingin dan tenang itu terdengar seperti bel yang mengenai hati semua orang.

Juga mengetuk jantung Xia Ran, seolah-olah itu berteriak di telinganya, tetapi dia merasa nyaman. Itu adalah jenderal! Xia Ran mengambil napas dalam-dalam dan menstabilkan kepanikannya, meletakkan tubuh temannya, mengeluarkan pedang, dan mengubah formasi sesuai dengan persyaratan orang-orang di sekitarnya.

Mereka adalah tim yang panik, tetapi mereka langsung dilatih, berani dan tak terkalahkan, mengikuti sosok Bai Yao, bergegas maju tanpa takut akan kematian, bergegas ke panah yang tak terhitung jumlahnya, perlu untuk menemukan jalan keluar. Panah-panah itu seperti kepingan salju, dan mereka ditembak dengan cara yang padat, dan semakin banyak orang jatuh.

"Dentang! Dentang! ”. Xia Ran dengan penuh semangat melambaikan pedang di tangannya, menghalangi panah yang menembaknya, dan membuat suara lain dari tabrakan logam. Seiring berjalannya waktu, Xia Ran merasa semakin lelah, dan

kecepatan pedangnya semakin lambat.

"Hiss …" Xia Ran menutupi lengan yang terluka oleh panah, menjilat giginya dan mengeluarkan suara teredam.

Pada saat yang sama, Xia Ran mendongak, menatap pemimpin yang bergegas ke depan, mengusap musuh, membunuh musuh dengan mudah seperti kubis panen umum, hatinya tidak bisa menahan perasaan: "Layak ah umum! ”

"Apa yang salah! Ingin mati! Cepatlah! ”Raungan temannya datang dari samping. Xia Ran tidak berani mengalihkan perhatian, dan hanya seratus orang yang tertinggal di belakang Bai Yao, bergegas maju dalam satu gerakan, dan melihat mereka hanya bisa keluar dari perangkap …

Bab 1.3

16 Juli 2018 limirabell “Kak, apa yang kamu pikirkan? Apakah Anda mendengar apa yang saya katakan? . " Xia Ran memandang saudari yang jelas-jelas tenggelam dalam pikirannya dan dia tidak bisa membantu tetapi untuk melangkah maju dan menggosok rambutnya.

Xia Liang tidak bisa mengelak,.

Pertama kali dia disentuh, Xia Liang tanpa sadar menjilat bibirnya. Meski tidak terbiasa dengan itu, tetapi perasaan itu tidak buruk.

Xia Ran tersenyum dan terus berlama-lama, “Ketika kakak datang kembali kali ini, aku akan membawamu untuk makan tahu favoritmu, oke? Saya menaruh semua uang di rumah di meja samping tempat tidur Anda. Jika Anda melihat apa pun yang Anda suka, Anda dapat membelinya. Juga, cuaca telah dingin selama dua hari terakhir. Ingatlah untuk berpakaian hangat.

Kamu tidak akan kembali. " Xia Liang menundukkan kepalanya dan berkata dalam hatinya. Mendengarkan pembicaraan tak berujung dari pihak lain, hati Xia Liang tidak nyaman.

Namun, kali ini, berbeda dengan omelan 9957 yang biasa mendengar perasaannya, kali ini, selain merasa tidak nyaman, hatinya terasa tersumbat dan sulit bernapas!

Xia Liang tiba-tiba mendongak dan menyela, memilih untuk berterus terang, “Kakak, aku tahu, kembali. ”

Xia Ran menghela nafas, lalu tersenyum dan berkata, “Bagus! Mari kita pulang! Aku akan kembali bersamamu, Kakak membawakan sesuatu yang lezat untukmu.”

Pada saat ini, matahari terbenam terbenam, cahaya sisa matahari terbenam bergoyang, hanya dalam cahaya wajah putih dan tipis Xia Ran, wajah biasa yang asli, tetapi tampaknya dilapisi dengan lapisan kecemerlangan, agak berbeda.

Xia Liang melihat ke atas, dan di wajahnya, dia melihat cahaya yang hangat. Dia tanpa sadar berkedip sedikit, dan cahaya menyala.

Pagi selanjutnya. Ketika langit tidak cerah, Xia Ran sudah bangun.

Dia sengaja berjalan ringan. Dia tidak ingin membangunkan adiknya. Dia masih tertidur dalam cuaca dingin ini. Setelah mandi, dia pergi dengan tenang.

Namun, dia tidak tahu bahwa dengan meninggalkan saat ini, menurut cerita aslinya, adalah perpisahan! Di detik berikutnya keberangkatan Xia Ran dari rumah, Xia Liang, yang masih tidur, segera membuka matanya, matanya jernih dan cerah, dan tidak ada tanda-tanda kantuk untuk seseorang yang baru saja bangun.

Xia Liang berbalik dan duduk, mengetuk pergelangan tangan kirinya dan melihat antarmuka karakternya. Dibandingkan dengan hari-hari sebelumnya, atribut karakternya berubah sedikit.

Nama: Xia Liang Jenis Kelamin: Poin Perempuan: 181 Keterampilan yang dimiliki saat ini: yayasan medis (dapat ditingkatkan); dasar sihir (dapat ditingkatkan); melawan kekuatan internal utama (ditingkatkan): 2 (dari 100) Yuanli 😩 ? ? Mana 😩 ? ? Sihir:? ? ?

Bilah progres penyelesaian tugas: 1%. Indeks kebahagiaan Bai Yao: 60%.

Dari memasuki dunia, item milik kekuatan internal tidak lagi menjadi abu-abu, tetapi langsung menyala, tetapi nilai atributnya adalah 0.

Dia bekerja keras selama tiga hari belajar menggunakan tombak, tetapi kekuatan internal bergerak perlahan tumbuh menjadi 2.

Xia Liang: 9957, berapa banyak poin yang bisa membuat kekuatan internal saya mencapai 10?

“Host, ketika nilai gaya internal di bawah 30, 2 poin dapat meningkatkan nilai gaya internal. Selain itu, Anda juga dapat meningkatkan nilai kekuatan internal dengan berlatih seni bela diri dunia ini.9957 tidak menjual Meng saat ini. Penjelasan yang teliti.

Xia Liang mengangguk, “Saya akan meningkatkan kekuatan internal saya menjadi 10. ”

9957, “Bagus! Tuan rumah ~ ”Suara poin yang akrab dikurangkan terdengar di benaknya, dan ada sedikit perasaan tertekan di wajah Xia Liang.

Dalam benaknya, dia tidak bisa membantu tetapi mengingat senyum hangat Xia Ran. Mata Xia Liang berkedip dengan sedikit keraguan, tetapi suatu saat menjadi tegas.

Pada saat berikutnya, Xia Liang merasakan perubahan di tubuhnya, dan tubuhnya menjadi penuh dan kuat, dan itu terasa segar dan jernih.

Xia Liang mengambil tombak panjang dan menghabiskan beberapa menit di sana. Setelah bermain dengan beberapa gerakan, dia merasa nyaman dengan kekuatan tubuhnya sampai dia puas, dan kemudian menghentikan gerakannya. “Tuan rumah, apakah kamu benar-benar ingin melakukan ini? Jika Anda mati, tugas ini akan gagal. 9957 mengatakan, bertentangan, benar-benar bertentangan ~

Aku tidak akan mati! Kata Xia Liang dengan wajah tenang. Dia dengan cepat mencari melalui ruangan, menemukan meja di samping tempat tidur yang dikatakan Xia Ran, mengeluarkan perak dan meletakkannya di tubuhnya, memakan sisa makanan, mengambil tombak panjang, dan dengan cepat berbalik.

Jalan Guyang adalah satu-satunya jalan menuju tempat berburu. Di masa lalu, jalan selalu sepi, tetapi saat ini dipenuhi dengan tim yang terdiri dari dua atau tiga ratus orang. Namun, bahkan dengan ratusan orang, tidak ada suara bising yang dapat didengar, hanya dapat mendengar kuku kuda dan langkah kaki yang seragam.

Xia Ran mengikuti di belakang para penjaga dan menatap punggung kuat di tengah-tengah tim. Matanya dipenuhi dengan ibadah fanatik. Jantungnya menjadi bersemangat, berdetak lebih cepat dari biasanya.

Xia Ran tidak bisa membantu tetapi berpikir, Bahkan jika Anda melihat latar belakang jenderal, Anda merasa sangat bersemangat! Jika saya membiarkan Xiao Mei tahu bahwa dia sangat baik, tidak

tahu apakah dia akan ditertawakan? Menunggu untuk kembali.

Ketika dia memikirkan saudara perempuannya, mulut Xia Ran bergetar dan menunjukkan senyuman.Tetapi pada saat ini! Tanpa peringatan!

“Shou! Desir! Hei!…

Panah yang tak terhitung jumlahnya melesat dari segala arah, memasuki kerumunan, memasukkan dada beberapa orang. Hanya ada panah yang menggesek pipi Xia Ran, memasukkan dalam-dalam ke tenggorokan orang di sebelahnya, dan menyegel tenggorokannya! Silau darah Yin Hong mengalir keluar seketika, dan ia menyipit kesakitan, dan jatuh di tubuh Xia Ran, dan mati.

Tubuh Xia Ran bergetar dan tangannya tanpa sadar mendukung tubuh temannya. Pada saat ini, ada beberapa orang di sekitarnya yang meninggal.

Ini sudah berakhir! Ini sudah berakhir! " Pikir Xia Ran, dipenuhi dengan panik dan ketakutan.

“Semua orang mendengarkan perintah dan mengubah formasi! Tim sayap kiri menjadi tim penyerang, tim sayap kanan memberikan perlindungan! Breakout! ”Suara dingin dan tenang itu terdengar seperti bel yang mengenai hati semua orang.

Juga mengetuk jantung Xia Ran, seolah-olah itu berteriak di telinganya, tetapi dia merasa nyaman. Itu adalah jenderal! Xia Ran mengambil napas dalam-dalam dan menstabilkan kepanikannya, meletakkan tubuh temannya, mengeluarkan pedang, dan mengubah formasi sesuai dengan persyaratan orang-orang di sekitarnya.

Mereka adalah tim yang panik, tetapi mereka langsung dilatih, berani dan tak terkalahkan, mengikuti sosok Bai Yao, bergegas

maju tanpa takut akan kematian, bergegas ke panah yang tak terhitung jumlahnya, perlu untuk menemukan jalan keluar. Panah-panah itu seperti kepingan salju, dan mereka ditembak dengan cara yang padat, dan semakin banyak orang jatuh.

Dentang! Dentang! ". Xia Ran dengan penuh semangat melambaikan pedang di tangannya, menghalangi panah yang menembaknya, dan membuat suara lain dari tabrakan logam. Seiring berjalannya waktu, Xia Ran merasa semakin lelah, dan kecepatan pedangnya semakin lambat.

Hiss.Xia Ran menutupi lengan yang terluka oleh panah, menjilat giginya dan mengeluarkan suara teredam.

Pada saat yang sama, Xia Ran mendongak, menatap pemimpin yang bergegas ke depan, mengusap musuh, membunuh musuh dengan mudah seperti kubis panen umum, hatinya tidak bisa menahan perasaan: Layak ah umum! "

Apa yang salah! Ingin mati! Cepatlah! "Raungan temannya datang dari samping. Xia Ran tidak berani mengalihkan perhatian, dan hanya seratus orang yang tertinggal di belakang Bai Yao, bergegas maju dalam satu gerakan, dan melihat mereka hanya bisa keluar dari perangkap.

Ch.1-4

Bab 1.4

18 Juli 2018
limirabell
Dari rumput yang rimbun di sisi Jalan Guyang, sesosok sosok kurus bisa terlihat.

Orang ini adalah Xia Liang.

Mengetahui alur cerita, dia secara alami tahu lokasi spesifik di mana Bai Yao menderita penyergapan.

Karena itu, setelah meninggalkan rumah, kuda itu dicambuk untuk pergi lebih cepat dan dia tiba lebih awal dari pengawalan Bai Yao.

Setelah tiba di sana, Xia Liang memeriksa semua garis di sekelilingnya dan mengingatnya dengan kuat di benaknya. Setelah analisis yang cermat, dia memilih untuk berjongkok.

Di sini, masih ada jarak dari lokasi yang tepat di mana Bai Yao disergap, tetapi itu adalah satu-satunya cara bagi Bai Yao untuk melarikan diri.

Xia Liang awalnya ingin memilih lokasi yang lebih jauh, tetapi ketika dia memikirkan Xia Ran, dia menyerah.

Karena dia tidak tahu di mana Xia Ran meninggal secara spesifik.

Karena dia memutuskan untuk menyelamatkannya, Xia Liang tidak

ingin membuat kesalahan.

Setelah menentukan lokasi, Xia Liang mengeluarkan beberapa barang dari paketnya sendiri, dan mengatur beberapa perangkap dan organ di tempat-tempat sekitarnya.

Setelah melakukan semua ini, dia berbaring di rumput, diam-diam mengerang, tidak bergerak, dan dalam emosinya, dia lebih sabar daripada siapa pun.

Dia adalah pemburu terlahir.

“Sudah dimulai. ”

Xia Liang merasakan suara menjerit dari depan, karena jaraknya jauh, suara menjerit asli, ketika melewati telinga Xia Liang, hanya lemah dan terdengar.

Bahkan saat ini, dia masih tidak bergerak karena dia sedang menunggu.

Menunggu waktu yang tepat.

Karena menurut rencana, pada saat penyergapan, Bai Yao pertama-tama membawa orang keluar dari pengepungan, tetapi di belakang, menderita intersepsi yang lebih sengit.

Ini karena seseorang mengkhianati Bai Yao, seseorang diberitahu dan keberadaan Bai Yao bocor, jadi kali ini ada banyak orang yang datang untuk menyergapnya dan mereka sangat mampu.

Karena, mereka mengambil keputusan: bagaimanapun caranya, mereka harus membunuh Bai Yao.

Jika tidak, dengan kemampuan Bai Yao, bagaimana dia bisa terperangkap dalam situasi putus asa seperti itu, tidak hanya pengawal yang tewas terbunuh, tetapi beberapa memiliki luka serius, hanya untuk melarikan diri.

Semakin banyak kuku jernih datang dari depan, disertai dengan suara terengah-engah dan terus-menerus semakin mendekati posisi Xia Liang.

"Jenderal, musuh di belakang akan segera menyusul. Silakan pergi dulu! Saya akan memimpin orang-orang lain untuk menghentikan mereka. ”

Letnan Bai Yao, Sun Qian, dengan cemas berteriak.

Bai Yao menatap letnannya dengan lirikan, tanpa kata-kata, tetapi memutar kepala kuda itu, dan tombak panjang di tangannya. Dia aktif melawan musuh di belakangnya.

Di dunianya, setiap kali dia dalam situasi putus asa, dia tidak akan pernah meninggalkan tentaranya dan melarikan diri sendirian.

Karena itu, pada saat ini, ia memilih untuk berbalik dan menyerang, dan serangan aktif adalah pertahanan terbaik.

“Jenderal, pihak lain punya banyak orang! Kita tidak bisa mengalahkan mereka! Anda adalah dewa Tiongkok Barat, pilar Tiongkok Barat. Jika Anda terbunuh, maka konsekuensinya … "Raungan Sun Qian menjadi lebih berat. "Meminta jenderal untuk pergi".

"Meminta jendral untuk pergi!"

Semua penjaga yang tersisa berteriak serempak.

Ada kekaguman dan fanatisme yang tak berkesudahan, mereka rela mati demi Bai Yao, hanya berharap bahwa jenderal mereka akan selamat.

"Jenderal ini tidak akan melarikan diri!" Bai Yao berkata dengan tajam, "Semua orang, dengarkan perintah, bunuh aku!"

Dengan suara rendah, dengan kekhidmatan yang kuat, besi dan darah, keganasan membunuh, itu membangkitkan darah hati manusia.

"Hei!" Xia Ran mendengar perintah ini, meraung, tubuhnya yang lelah mendapatkan kembali kekuatannya, dia memegang pedang di tangannya, tanpa ampun memasukkannya ke dalam barisan musuh.

Dengan tekad untuk mati, dengan kesedihan bahwa dia tidak pernah bisa melihat saudara perempuannya lagi, Xia Ran tidak peduli, dan tidak membela, dan menempatkan pedang di tangannya ke kaki kuda!

Kuda itu menjerit kesedihan, kedua kakinya patah, dan mereka jatuh ke tanah. Musuh di atas kuda jatuh dan dibunuh oleh yang lain.

Namun, pada saat ini, Xia Ran juga mengalami krisis hidup dan mati, karena sebelum dia tidak bertahan, langsung meninggalkan celah, biarkan musuh yang lain mengambil kesempatan itu, tiba-tiba mengambil Sabre, berlari dengan gila-gilaan untuk menusuk punggungnya!

"Selesai! Aku akan mati! ”Pikir Xia Ran dalam hatinya. “Sepertinya itu sebuah kata. Saya berjanji pada saudara perempuan saya. Setelah saya kembali, saya akan membawanya makan tahu… ”

Namun, rasa sakit yang diharapkan tidak datang!

"Dangdang!"

Suara yang jelas, pedang musuh dipukul oleh tombak.

Xia Ran tiba-tiba membuka matanya dan melihat tombak panjang Bai Yao menyapu punggungnya dan menikam musuh di depannya!

"Terima kasih, jenderal!"

Mata Xia Ran merah dan bersemangat,
Ya Dewa! Hanya jenderal yang menyelamatkannya.

Bai Yao tidak memperhatikan kegembiraan Xia Ran, hanya melirik dan terus membunuh musuh, meninggalkan Xia Ran dengan wajah tegas dan tampan.

Xia Ran menyeringai, tubuhnya yang sudah kelelahan, segera dipenuhi dengan kekuatan, dia mengangkat pedang sendiri, dengan gila-gilaan bergabung dengan antrian untuk membunuh musuh.

Namun, ada begitu banyak musuh, bahkan jika mereka adalah prajurit paling sengit, ada juga cahaya putih dengan kekuatan internal yang tinggi.

Namun, bagaimanapun, semut lebih cenderung menggigit orang mati, dan ketika kekuatan internal yang dalam juga habis, tidak ada kekuatan yang tersedia.

Setelah beberapa saat berkelahi, hanya ada tim yang terdiri lebih dari selusin orang, dan lima atau enam orang tewas.

Bai Yao mengambil kembali tombak panjang itu dan melihatnya, dan telah menghabiskannya.

Pada dasarnya, tidak ada penjaga defensif, matanya menyala, sedikit berpikir, dan langsung mengubah rencana.

“Semuanya, mundur dengan semua kekuatan! Masuki Thousand Hills, sebarkan dan kabur! ”

Bai Yao melakukan ini, sehingga orang-orang dari pengawalan saat ini dapat memiliki kesempatan untuk bertahan hidup.

"Umum! Kita tidak bisa berpisah! ”Setelah Sun Qiang mengerti maksud Bai Yao, dia berteriak.

"Patuhi perintah!" Dengan suara rendah, dengan keagungan yang tak tertandingi.

Kekuatan perintah membuat Letnan Sun Qiang tidak berdaya untuk membantah, tetapi untuk patuh.

Namun, Bai Yao masih meremehkan tingkat kegilaan para pembunuh ini. Mereka hanya berlari jarak pendek, dan orang-orang di belakang mereka mengikuti.

Saat ini, mereka telah memasuki bidang Xia Liang.

Xia Liang memandang Xia Ran yang masih hidup dan dia lega.

Namun, dia tidak segera muncul, tetapi menarik beberapa tali di sekelilingnya, matanya cerah, dan dia menatap musuh di belakangnya.

Pada titik ini, musuh mengangkat pedang dan mendorong moral rakyat mereka.

“Mereka tidak memiliki kekuatan! Kamu harus membunuh Bai Yao! ”

Setelah dia selesai, dia sendiri telah bergegas ke depan, tetapi ketika kudanya baru saja bergegas maju, tanah yang begitu baik tiba-tiba runtuh!

Pria itu dengan keras terlempar keluar oleh kuda yang bengkok dan menjerit.

Beberapa orang bergegas ke depan Xia Ran, dan ketika mereka mendengar ini, mereka semua berbalik dan melihat lubang di tanah.

Apakah Dewa membantu mereka? !

Bab 1.4

18 Juli 2018 limirabell Dari rumput yang rimbun di sisi Jalan Guyang, sesosok sosok kurus bisa terlihat.

Orang ini adalah Xia Liang.

Mengetahui alur cerita, dia secara alami tahu lokasi spesifik di mana Bai Yao menderita penyergapan.

Karena itu, setelah meninggalkan rumah, kuda itu dicambuk untuk pergi lebih cepat dan dia tiba lebih awal dari pengawalan Bai Yao.

Setelah tiba di sana, Xia Liang memeriksa semua garis di

sekelilingnya dan mengingatnya dengan kuat di benaknya. Setelah analisis yang cermat, dia memilih untuk berjongkok.

Di sini, masih ada jarak dari lokasi yang tepat di mana Bai Yao disergap, tetapi itu adalah satu-satunya cara bagi Bai Yao untuk melarikan diri.

Xia Liang awalnya ingin memilih lokasi yang lebih jauh, tetapi ketika dia memikirkan Xia Ran, dia menyerah.

Karena dia tidak tahu di mana Xia Ran meninggal secara spesifik.

Karena dia memutuskan untuk menyelamatkannya, Xia Liang tidak ingin membuat kesalahan.

Setelah menentukan lokasi, Xia Liang mengeluarkan beberapa barang dari paketnya sendiri, dan mengatur beberapa perangkap dan organ di tempat-tempat sekitarnya.

Setelah melakukan semua ini, dia berbaring di rumput, diam-diam mengerang, tidak bergerak, dan dalam emosinya, dia lebih sabar daripada siapa pun.

Dia adalah pemburu terlahir.

“Sudah dimulai. ”

Xia Liang merasakan suara menjerit dari depan, karena jaraknya jauh, suara menjerit asli, ketika melewati telinga Xia Liang, hanya lemah dan terdengar.

Bahkan saat ini, dia masih tidak bergerak karena dia sedang menunggu.

Menunggu waktu yang tepat.

Karena menurut rencana, pada saat penyergapan, Bai Yao pertama-tama membawa orang keluar dari pengepungan, tetapi di belakang, menderita intersepsi yang lebih sengit.

Ini karena seseorang mengkhianati Bai Yao, seseorang diberitahu dan keberadaan Bai Yao bocor, jadi kali ini ada banyak orang yang datang untuk menyergapnya dan mereka sangat mampu.

Karena, mereka mengambil keputusan: bagaimanapun caranya, mereka harus membunuh Bai Yao.

Jika tidak, dengan kemampuan Bai Yao, bagaimana dia bisa terperangkap dalam situasi putus asa seperti itu, tidak hanya pengawal yang tewas terbunuh, tetapi beberapa memiliki luka serius, hanya untuk melarikan diri.

Semakin banyak kuku jernih datang dari depan, disertai dengan suara terengah-engah dan terus-menerus semakin mendekati posisi Xia Liang.

Jenderal, musuh di belakang akan segera menyusul. Silakan pergi dulu! Saya akan memimpin orang-orang lain untuk menghentikan mereka. ”

Letnan Bai Yao, Sun Qian, dengan cemas berteriak.

Bai Yao menatap letnannya dengan lirikan, tanpa kata-kata, tetapi memutar kepala kuda itu, dan tombak panjang di tangannya. Dia aktif melawan musuh di belakangnya.

Di dunianya, setiap kali dia dalam situasi putus asa, dia tidak akan

pernah meninggalkan tentaranya dan melarikan diri sendirian.

Karena itu, pada saat ini, ia memilih untuk berbalik dan menyerang, dan serangan aktif adalah pertahanan terbaik.

“Jenderal, pihak lain punya banyak orang! Kita tidak bisa mengalahkan mereka! Anda adalah dewa Tiongkok Barat, pilar Tiongkok Barat. Jika Anda terbunuh, maka konsekuensinya.Raungan Sun Qian menjadi lebih berat. Meminta jenderal untuk pergi.

Meminta jendral untuk pergi!

Semua penjaga yang tersisa berteriak serempak.

Ada kekaguman dan fanatisme yang tak berkesudahan, mereka rela mati demi Bai Yao, hanya berharap bahwa jenderal mereka akan selamat.

Jenderal ini tidak akan melarikan diri! Bai Yao berkata dengan tajam, Semua orang, dengarkan perintah, bunuh aku!

Dengan suara rendah, dengan kekhidmatan yang kuat, besi dan darah, keganasan membunuh, itu membangkitkan darah hati manusia.

Hei! Xia Ran mendengar perintah ini, meraung, tubuhnya yang lelah mendapatkan kembali kekuatannya, dia memegang pedang di tangannya, tanpa ampun memasukkannya ke dalam barisan musuh.

Dengan tekad untuk mati, dengan kesedihan bahwa dia tidak pernah bisa melihat saudara perempuannya lagi, Xia Ran tidak peduli, dan tidak membela, dan menempatkan pedang di tangannya ke kaki kuda!

Kuda itu menjerit kesedihan, kedua kakinya patah, dan mereka jatuh ke tanah. Musuh di atas kuda jatuh dan dibunuh oleh yang lain.

Namun, pada saat ini, Xia Ran juga mengalami krisis hidup dan mati, karena sebelum dia tidak bertahan, langsung meninggalkan celah, biarkan musuh yang lain mengambil kesempatan itu, tiba-tiba mengambil Sabre, berlari dengan gila-gilaan untuk menusuk punggungnya!

Selesai! Aku akan mati! ”Pikir Xia Ran dalam hatinya. “Sepertinya itu sebuah kata. Saya berjanji pada saudara perempuan saya. Setelah saya kembali, saya akan membawanya makan tahu… ”

Namun, rasa sakit yang diharapkan tidak datang!

Dangdang!

Suara yang jelas, pedang musuh dipukul oleh tombak.

Xia Ran tiba-tiba membuka matanya dan melihat tombak panjang Bai Yao menyapu punggungnya dan menikam musuh di depannya!

Terima kasih, jenderal!

Mata Xia Ran merah dan bersemangat, Ya Dewa! Hanya jenderal yang menyelamatkannya.

Bai Yao tidak memperhatikan kegembiraan Xia Ran, hanya melirik dan terus membunuh musuh, meninggalkan Xia Ran dengan wajah tegas dan tampan.

Xia Ran menyeringai, tubuhnya yang sudah kelelahan, segera dipenuhi dengan kekuatan, dia mengangkat pedang sendiri, dengan gila-gilaan bergabung dengan antrian untuk membunuh musuh.

Namun, ada begitu banyak musuh, bahkan jika mereka adalah prajurit paling sengit, ada juga cahaya putih dengan kekuatan internal yang tinggi.

Namun, bagaimanapun, semut lebih cenderung menggigit orang mati, dan ketika kekuatan internal yang dalam juga habis, tidak ada kekuatan yang tersedia.

Setelah beberapa saat berkelahi, hanya ada tim yang terdiri lebih dari selusin orang, dan lima atau enam orang tewas.

Bai Yao mengambil kembali tombak panjang itu dan melihatnya, dan telah menghabiskannya.

Pada dasarnya, tidak ada penjaga defensif, matanya menyala, sedikit berpikir, dan langsung mengubah rencana.

“Semuanya, mundur dengan semua kekuatan! Masuki Thousand Hills, sebarkan dan kabur! ”

Bai Yao melakukan ini, sehingga orang-orang dari pengawalan saat ini dapat memiliki kesempatan untuk bertahan hidup.

Umum! Kita tidak bisa berpisah! ”Setelah Sun Qiang mengerti maksud Bai Yao, dia berteriak.

Patuhi perintah! Dengan suara rendah, dengan keagungan yang tak tertandingi.

Kekuatan perintah membuat Letnan Sun Qiang tidak berdaya untuk membantah, tetapi untuk patuh.

Namun, Bai Yao masih meremehkan tingkat kegilaan para pembunuh ini. Mereka hanya berlari jarak pendek, dan orang-orang di belakang mereka mengikuti.

Saat ini, mereka telah memasuki bidang Xia Liang.

Xia Liang memandang Xia Ran yang masih hidup dan dia lega.

Namun, dia tidak segera muncul, tetapi menarik beberapa tali di sekelilingnya, matanya cerah, dan dia menatap musuh di belakangnya.

Pada titik ini, musuh mengangkat pedang dan mendorong moral rakyat mereka.

“Mereka tidak memiliki kekuatan! Kamu harus membunuh Bai Yao! ”

Setelah dia selesai, dia sendiri telah bergegas ke depan, tetapi ketika kudanya baru saja bergegas maju, tanah yang begitu baik tiba-tiba runtuh!

Pria itu dengan keras terlempar keluar oleh kuda yang bengkok dan menjerit.

Beberapa orang bergegas ke depan Xia Ran, dan ketika mereka mendengar ini, mereka semua berbalik dan melihat lubang di tanah.

Apakah Dewa membantu mereka? !

Ch.1-5

Bab 1.5

20 Juli 2018
limirabell
Belum lagi Xia Ran dan yang lainnya melihatnya, musuh di 'Pit' bahkan lebih tercengang!

Bagaimana tanah yang awalnya kuat tiba-tiba runtuh? !

Dan baguslah kalau kuda orang mati terperangkap di dalam lubang!

Kenapa tidak ada apa-apa saat Bai Yao dan yang lainnya lewat? !

Mungkinkah masih ada kelompok ketiga orang yang menyergap mereka atau apakah itu untuk menyelamatkan Bai Yao!

Memikirkan hal ini, suasana berteriak dan membunuh tiba-tiba berhenti!

Ada sedikit kecurigaan di udara!

Pasukan dan kuda musuh, semua bulu di seluruh tubuh mereka berdiri, memandang mereka dengan tatapan waspada, dan mata mereka dipenuhi jejak ketakutan!

Dan Xia Ran dan yang lainnya, memikirkan kemungkinan itu, tetapi juga secara aktif melihat sekeliling, mata dipenuhi dengan harapan pada dewa-dewa mereka, itulah naluri untuk bertahan hidup!

Namun, setelah menonton dan menonton, selain angin dan rumput normal, suara kuda mendengus dan menendang, semuanya normal!

Setelah terdiam beberapa saat, pria yang terlempar ke tanah dengan marah mendesis.

“Itu hanya kebetulan! Apa yang sedang kamu lakukan?! Cepat dan bunuh dia, bunuh Bai Yao! ”

"Ya!" Pasukannya berteriak.

Mereka sekali lagi menaiki kuda, memegang pedang, dan berteriak, dengan giat berlari menuju Bai Yao dan yang lainnya!

"Menjalankan!"

Karena tidak ada penemuan 'penguatan', Xia Ran dan penjaga lainnya agak putus asa, tetapi mereka tidak akan bodoh menunggu musuh untuk membunuh mereka. Ketika pihak lain mulai bergegas ke arah mereka, beberapa orang memacu kuda-kuda dan melindungi Bai Yao, mati-matian bergerak maju!

Namun, ketika mereka berada seratus meter jauhnya, mereka mendengarkan –

"Bang! Ledakan!"

Suara keras menyebabkan kuku depan kuda itu naik, tetangga mereka yang gelisah, hampir membuat Xia Ran meninggalkan mereka!

"Ledakan!"

Kemudian, tanah bergetar dengan ganas, memberikan rasa tanah longsor!

"Ah!"

Jeritan ngeri dan tangisan kuda terdengar dari belakang!

Menunggu Bai Yao dan yang lainnya untuk menenangkan kuda mereka, berhenti bergerak dan melihat ke belakang …

Melihat pemandangan di belakang, dia selalu tenang dan mantap. Dalam menghadapi pembunuhan ini, Bai Yao, yang tidak pernah menunjukkan emosi di wajahnya, juga mengangkat alis dan sedikit terkejut!

Dia melihat lubang besar tiba-tiba di jalan di depannya. Ukurannya dua kaki lebar. Adapun kedalamannya, itu bisa dilihat.

Dan untuk musuh di belakang, setengah dari mereka jatuh ke dalam lubang, dan sisanya, semakin beruntung, karena jaraknya yang jauh, diselamatkan!

Namun, meski begitu, kuda mereka menjadi terlalu takut untuk bergerak, bahkan jika musuh dipukuli, mereka tidak bisa memanjat! Tidak peduli bagaimana kamu melihatnya, mereka akan hancur!

"Jenderal, ini adalah …" Melihat adegan di depannya, letnan Sun Qian tertegun, dan tidak bisa berbicara sebentar!

Benarkah Dewa membantu mereka? !
Kalau tidak, bagaimana mungkin musuh tiba-tiba dalam bahaya dan mereka menghindarinya!

“Jenderal, itu pasti karena kamu sangat baik! Jadi, bahkan para dewa pun membantu kita! ”

"Iya nih! Kanan! Lihat, pasukan musuh di sisi yang berlawanan pasti takut! ”

"Ha ha ha! Lao Tzu berpikir bahwa kali ini akan menjadi akhir, aku tidak berharap untuk benar-benar menghadapi hal seperti itu ?! Surga tidak mati! "

Orang-orang di belakang Bai Yao berkata dengan gembira, ketika Anda mengatakan sepatah kata pun, karena kegembiraan emosional, Anda dapat mengatakan apa saja!

Terlebih lagi, dalam pandangan mereka, lubang sebesar itu bukanlah sesuatu yang dapat dilakukan manusia!

Karena itu, mereka tidak dapat menjelaskannya sama sekali, dan hanya dapat berspekulasi!

"Jenderal, ayo pergi!" Setelah kegembiraan, letnan itu bergerak untuk mendesak Bai Yao.

Lagi pula, itu tidak aman, mungkin ada pasukan musuh muncul lagi kapan saja!

Bai Yao tidak memperhatikannya, diam-diam memobilisasi kekuatan internalnya, dan matanya yang dalam terus melihat sekeliling!

Pada akhirnya, matanya berhenti di rumput, menatapnya dalam-dalam, dan orang-orang tidak bisa mengerti apa yang dia pikirkan!

Tiba-tiba, dia mengangkat tombaknya, tangan kanannya melambai, dan membanting ke rumput!

"Dentang!"

Tombak itu secara tidak sengaja dicegat, dan kemudian sesosok kurus berguling-guling di rumput dan melesat keluar!

Tombak panjang di tangan Bai Yao tidak bergerak lagi, tapi dia mengerutkan kening dan melihat sosok itu, tetapi tiba-tiba melihat sepasang mata jernih seperti air!

Mata itu begitu jernih, tetapi sangat dingin, tidak ada jejak cinta di dalamnya, dan tidak ada jejak kesengsaraan, begitu jelas dan menyeluruh, murni dan menyeluruh, bersih dan menyeluruh! [TN: banyak sekali ?]

Sama seperti musim semi yang dingin, ia dapat mencuci hati Anda, tetapi juga dingin dan menggigit!

Mata seperti itu, selama Anda melihatnya, Anda tidak akan pernah melupakannya!

Namun, pada saat berikutnya, pemilik mata ini berkedip dan tetap jernih, tetapi ada jejak sesuatu yang lain, seperti kabut, sehingga Anda tidak akan pernah bisa melihat menembus!

Mata Bai Yao berkedip dan dia bertanya, "Siapa kamu ?!"

“Xia Xiaomei, penjaga tim pemadam kebakaran, di sini untuk menyelamatkanmu dan kakak. " Xia Liang naik dari tanah, suaranya dingin.

Beberapa bagian dari dirinya terganggu, tetapi dia tidak memperhatikan nada suaranya.
Dia tidak menghormati sang jenderal, dan dia bahkan tidak menghormatinya, dan tidak ada ibadah fanatik!

Wanita seperti itu sudah cukup untuk membiarkan Bai Yao meragukan bahwa apa yang dia katakan tidak benar!

Namun, saat ini, Xia Liang berpikir, penampilan seperti itu tidak sesuai dengan rencananya.

Dia punya rencana yang lebih halus yang akan membuatnya terkejut dan membuat Bai Yao lebih terkesan dengannya, sehingga dia bisa tinggal bersamanya!

Namun, dia salah menilai wawasan Bai Yao yang tajam, berpikir bahwa dia tersembunyi dengan baik, tetapi tidak pernah memikirkannya dan ditemukan!

Namun, ini adalah akhir dari masalah, Xia Liang hanya bisa menerimanya.

Xia Liang merasa terhibur ketika dia mendengar 9957 prompt yang mengatakan "tugasnya sudah selesai 8%. ”

Ini menunjukkan bahwa dia dekat dengan tujuan Bai Yao dan telah berhasil!

Mata Bai Yao menatapnya dengan mata dalam, dengan eksplorasi, pengawasan, kecurigaan, dan sedikit niat membunuh!

Dan Xia Liang juga menatapnya, tetapi tidak menghindar, dan bahkan merasakan niat membunuh, tidak ada jejak ketidaknyamanan, wajahnya dingin dan tenang.

"Jenderal, aku tidak berbahaya bagimu! Selain itu, saya lebih peduli dengan hidup dan kebahagiaan Anda daripada orang lain di dunia ini. ”

9957, "…".

Ternyata tuan rumah tahu 'kata-kata cinta'!

Bai Yao, "…".

Hidupnya, ini bisa dipahami!
Namun, kebahagiaannya?

Mata Bai Yao menyala. Ini pertama kalinya. Seseorang di depannya dan peduli tentang kebahagiaannya!

Apa yang bisa dikatakan, dia hanya seorang penjaga wanita kurus, panjang, hampir tidak bisa ditonton.

Namun, ketika dia mengatakan ini, matanya sangat jelas, dan nadanya sungguh-sungguh!

Begitu jelas, seseorang dapat melihat ke dalam hatinya. Mengetahui bahwa dia mengatakan kalimat ini, itu dari hati, tanpa jejak kebohongan!

Sepertinya ada api yang membakar hatinya, hatinya terasa hangat!

"Sedikit, adik kecil! Ya Dewa! Apa yang kamu lakukan di sini?!"

Seruan Xia Ran memecah konfrontasi yang tak terlihat antara kedua orang, dan aliran udara yang awalnya stagnan mulai mengalir lagi

di antara keduanya!

Bab 1.5

20 Juli 2018 limirabell Belum lagi Xia Ran dan yang lainnya melihatnya, musuh di 'Pit' bahkan lebih tercengang!

Bagaimana tanah yang awalnya kuat tiba-tiba runtuh? !

Dan baguslah kalau kuda orang mati terperangkap di dalam lubang!

Kenapa tidak ada apa-apa saat Bai Yao dan yang lainnya lewat? !

Mungkinkah masih ada kelompok ketiga orang yang menyergap mereka atau apakah itu untuk menyelamatkan Bai Yao!

Memikirkan hal ini, suasana berteriak dan membunuh tiba-tiba berhenti!

Ada sedikit kecurigaan di udara!

Pasukan dan kuda musuh, semua bulu di seluruh tubuh mereka berdiri, memandang mereka dengan tatapan waspada, dan mata mereka dipenuhi jejak ketakutan!

Dan Xia Ran dan yang lainnya, memikirkan kemungkinan itu, tetapi juga secara aktif melihat sekeliling, mata dipenuhi dengan harapan pada dewa-dewa mereka, itulah naluri untuk bertahan hidup!

Namun, setelah menonton dan menonton, selain angin dan rumput normal, suara kuda mendengus dan menendang, semuanya normal!

Setelah terdiam beberapa saat, pria yang terlempar ke tanah dengan marah mendesis.

“Itu hanya kebetulan! Apa yang sedang kamu lakukan? Cepat dan bunuh dia, bunuh Bai Yao! ”

Ya! Pasukannya berteriak.

Mereka sekali lagi menaiki kuda, memegang pedang, dan berteriak, dengan giat berlari menuju Bai Yao dan yang lainnya!

Menjalankan!

Karena tidak ada penemuan 'penguatan', Xia Ran dan penjaga lainnya agak putus asa, tetapi mereka tidak akan bodoh menunggu musuh untuk membunuh mereka. Ketika pihak lain mulai bergegas ke arah mereka, beberapa orang memacu kuda-kuda dan melindungi Bai Yao, mati-matian bergerak maju!

Namun, ketika mereka berada seratus meter jauhnya, mereka mendengarkan –

Bang! Ledakan!

Suara keras menyebabkan kuku depan kuda itu naik, tetangga mereka yang gelisah, hampir membuat Xia Ran meninggalkan mereka!

Ledakan!

Kemudian, tanah bergetar dengan ganas, memberikan rasa tanah longsor!

Ah!

Jeritan ngeri dan tangisan kuda terdengar dari belakang!

Menunggu Bai Yao dan yang lainnya untuk menenangkan kuda mereka, berhenti bergerak dan melihat ke belakang.

Melihat pemandangan di belakang, dia selalu tenang dan mantap. Dalam menghadapi pembunuhan ini, Bai Yao, yang tidak pernah menunjukkan emosi di wajahnya, juga mengangkat alis dan sedikit terkejut!

Dia melihat lubang besar tiba-tiba di jalan di depannya. Ukurannya dua kaki lebar. Adapun kedalamannya, itu bisa dilihat.

Dan untuk musuh di belakang, setengah dari mereka jatuh ke dalam lubang, dan sisanya, semakin beruntung, karena jaraknya yang jauh, diselamatkan!

Namun, meski begitu, kuda mereka menjadi terlalu takut untuk bergerak, bahkan jika musuh dipukuli, mereka tidak bisa memanjat! Tidak peduli bagaimana kamu melihatnya, mereka akan hancur!

Jenderal, ini adalah.Melihat adegan di depannya, letnan Sun Qian tertegun, dan tidak bisa berbicara sebentar!

Benarkah Dewa membantu mereka? ! Kalau tidak, bagaimana mungkin musuh tiba-tiba dalam bahaya dan mereka menghindarinya!

“Jenderal, itu pasti karena kamu sangat baik! Jadi, bahkan para dewa pun membantu kita! ”

Iya nih! Kanan! Lihat, pasukan musuh di sisi yang berlawanan pasti takut! ”

Ha ha ha! Lao Tzu berpikir bahwa kali ini akan menjadi akhir, aku tidak berharap untuk benar-benar menghadapi hal seperti itu ? Surga tidak mati!

Orang-orang di belakang Bai Yao berkata dengan gembira, ketika Anda mengatakan sepatah kata pun, karena kegembiraan emosional, Anda dapat mengatakan apa saja!

Terlebih lagi, dalam pandangan mereka, lubang sebesar itu bukanlah sesuatu yang dapat dilakukan manusia!

Karena itu, mereka tidak dapat menjelaskannya sama sekali, dan hanya dapat berspekulasi!

Jenderal, ayo pergi! Setelah kegembiraan, letnan itu bergerak untuk mendesak Bai Yao.

Lagi pula, itu tidak aman, mungkin ada pasukan musuh muncul lagi kapan saja!

Bai Yao tidak memperhatikannya, diam-diam memobilisasi kekuatan internalnya, dan matanya yang dalam terus melihat sekeliling!

Pada akhirnya, matanya berhenti di rumput, menatapnya dalam-dalam, dan orang-orang tidak bisa mengerti apa yang dia pikirkan!

Tiba-tiba, dia mengangkat tombaknya, tangan kanannya melambai, dan membanting ke rumput!

Dentang!

Tombak itu secara tidak sengaja dicegat, dan kemudian sesosok kurus berguling-guling di rumput dan melesat keluar!

Tombak panjang di tangan Bai Yao tidak bergerak lagi, tapi dia mengerutkan kening dan melihat sosok itu, tetapi tiba-tiba melihat sepasang mata jernih seperti air!

Mata itu begitu jernih, tetapi sangat dingin, tidak ada jejak cinta di dalamnya, dan tidak ada jejak kesengsaraan, begitu jelas dan menyeluruh, murni dan menyeluruh, bersih dan menyeluruh! [TN: banyak sekali ?]

Sama seperti musim semi yang dingin, ia dapat mencuci hati Anda, tetapi juga dingin dan menggigit!

Mata seperti itu, selama Anda melihatnya, Anda tidak akan pernah melupakannya!

Namun, pada saat berikutnya, pemilik mata ini berkedip dan tetap jernih, tetapi ada jejak sesuatu yang lain, seperti kabut, sehingga Anda tidak akan pernah bisa melihat menembus!

Mata Bai Yao berkedip dan dia bertanya, Siapa kamu ?

“Xia Xiaomei, penjaga tim pemadam kebakaran, di sini untuk menyelamatkanmu dan kakak. " Xia Liang naik dari tanah, suaranya dingin.

Beberapa bagian dari dirinya terganggu, tetapi dia tidak memperhatikan nada suaranya. Dia tidak menghormati sang jenderal, dan dia bahkan tidak menghormatinya, dan tidak ada ibadah fanatik!

Wanita seperti itu sudah cukup untuk membiarkan Bai Yao meragukan bahwa apa yang dia katakan tidak benar!

Namun, saat ini, Xia Liang berpikir, penampilan seperti itu tidak sesuai dengan rencananya.

Dia punya rencana yang lebih halus yang akan membuatnya terkejut dan membuat Bai Yao lebih terkesan dengannya, sehingga dia bisa tinggal bersamanya!

Namun, dia salah menilai wawasan Bai Yao yang tajam, berpikir bahwa dia tersembunyi dengan baik, tetapi tidak pernah memikirkannya dan ditemukan!

Namun, ini adalah akhir dari masalah, Xia Liang hanya bisa menerimanya.

Xia Liang merasa terhibur ketika dia mendengar 9957 prompt yang mengatakan tugasnya sudah selesai 8%. ”

Ini menunjukkan bahwa dia dekat dengan tujuan Bai Yao dan telah berhasil!

Mata Bai Yao menatapnya dengan mata dalam, dengan eksplorasi, pengawasan, kecurigaan, dan sedikit niat membunuh!

Dan Xia Liang juga menatapnya, tetapi tidak menghindar, dan bahkan merasakan niat membunuh, tidak ada jejak ketidaknyamanan, wajahnya dingin dan tenang.

Jenderal, aku tidak berbahaya bagimu! Selain itu, saya lebih peduli dengan hidup dan kebahagiaan Anda daripada orang lain di dunia ini. ”

9957,.

Ternyata tuan rumah tahu 'kata-kata cinta'!

Bai Yao,.

Hidupnya, ini bisa dipahami! Namun, kebahagiaannya?

Mata Bai Yao menyala. Ini pertama kalinya. Seseorang di depannya dan peduli tentang kebahagiaannya!

Apa yang bisa dikatakan, dia hanya seorang penjaga wanita kurus, panjang, hampir tidak bisa ditonton.

Namun, ketika dia mengatakan ini, matanya sangat jelas, dan nadanya sungguh-sungguh!

Begitu jelas, seseorang dapat melihat ke dalam hatinya. Mengetahui bahwa dia mengatakan kalimat ini, itu dari hati, tanpa jejak kebohongan!

Sepertinya ada api yang membakar hatinya, hatinya terasa hangat!

Sedikit, adik kecil! Ya Dewa! Apa yang kamu lakukan di sini?

Seruan Xia Ran memecah konfrontasi yang tak terlihat antara kedua orang, dan aliran udara yang awalnya stagnan mulai mengalir lagi di antara keduanya!

Ch.1-6

Bab 1.6

22 Juli 2018
limirabell
Setelah Xia Ran berseru, itu masih sulit dipercaya, dan dia dengan keras mencubit lengannya.

"Hiss … sakit!"

Xia Ran berseru dengan menyakitkan, tetapi lawannya masih berdiri di sana, menatapnya dingin dan jernih.

Itu bukan lamunan? Itu bukan ilusi? !

Dia tampak seperti hantu bagi sosok kurus di rumput, dia mengulurkan tangannya, gemetar dan kaget.

"Kecil, sis kecil …" Xia Ran masih menunggu untuk dijawab, tetapi Bai Yao meliriknya dan dengan tenang berkata, "Tinggalkan di sini!"

Performa Xia Ran jelas membuktikan bahwa pernyataan Xia Liang benar. Dalam hal ini, Bai Yao tidak lagi meragukan identitasnya, meyakinkan tentang pembunuhan dan menerima jawabannya.

Bai Yao tidak berpikir dalam-dalam. Persetujuannya saat ini sebagian besar disebabkan oleh hukuman terakhir Xia Liang.

Tanpa dia, tidak berada di bawah perlindungan, dengan cara langsung, dia menyatakan kesetiaannya, Bai Yao tidak peduli

dengan besi dan darahnya yang biasa dan hatinya tak terhindarkan tersentuh.

Terlebih lagi, melihat sepasang mata jernih seperti itu, sangat sulit untuk meragukan keaslian kata-katanya.

Setelah Xia Ran mendengarkan perintah itu, ia berhenti bertanya, tetapi berjalan cepat ke sisi Xia Liang, menatapnya dan melihat bahwa dia tidak terluka, dan dia lega.

Xia Liang berdiri di sana, tidak menghindarinya, membiarkan Xia Ran dengan hati-hati melihat ke atas dan ke bawah pada dirinya sendiri, tetapi tidak merasakan intoleransi.

"Ikuti kakak, jangan lari lagi, dengarkan aku!" Kata Xia Ran kasar.

Dewa tahu bahwa dia baru saja melihat adik perempuannya di sini, di samping keterkejutannya, tetapi dia sangat takut sehingga hampir kehilangan jiwanya.

Mereka tidak keluar untuk berburu sekarang, mereka melarikan diri! !

Dan musuh sangat ganas, krisis belum terangkat, dan jika mereka gagal, mereka akan mati.

Adik perempuan saya masih di sini, bukankah ini ritme menemukan kematian? !

Adapun adegan yang baru saja muncul di depan mereka, apa yang terjadi pada lubang besar, Xia Ran tidak pernah menghubungkan ini dengan adik perempuannya, bahkan orang lain.

Lagi pula, dalam pandangan mereka, itu bukan buatan, bahkan jika itu, wanita ini tidak bisa melakukannya.

Hanya Bai Yao yang dikecualikan!

Namun, dia tidak mengatakannya, dan tidak mengajukan pertanyaan. Pertama, waktu dan tempat itu salah. Kedua, karena apa, bahkan Bai Yao tidak mau mengerti.

"Ya. " Untuk Xia Ran, Xia Liang mengangguk lemah, menunjukkan itu.

Melihat bahwa Bai Yao dan yang lainnya telah berbalik dan pergi, pasukan musuh yang baru saja dibunuh olehnya telah bereaksi, dan mereka belum menyerah mencoba menyeberangi lubang besar dan membunuh mereka.

Xia Liang tidak berani menunda, dia memasukkan ibu jari dan telunjuknya ke dalam mulutnya, dan peluit yang jelas terdengar.

Kuda yang telah ditempatkan olehnya di tempat yang jauh segera berteriak dan berlari ke arahnya, ia menggunakan kepalanya dan dengan cerdik mengusap lengannya, seperti bocah manja!

Xia Liang mengulurkan tangannya dan menepuknya sebagai hadiah, dan kemudian naik ke atas kuda, tindakan itu dilakukan sekaligus, halus dan rapi. [TN Badass ?]

Adegan ini, Xia Ran dan orang-orang lain, mata mereka tidak bisa tidak berkedip, dengan sedikit ketakutan dan kekaguman.

Meskipun mereka tahu bahwa kuda itu bijaksana, bahkan mereka yang telah bersama kuda sepanjang hari tidak melihat kuda yang berperilaku baik. Benarkah wanita kurus ini tidak memiliki

kekuatan sihir!

Bai Yao juga melihat pemandangan ini, menatap mata gadis itu yang dingin, tetapi tidak mengatakan apa-apa, tetapi juga menaiki kudanya, dan pergi.

Saat malam tiba, langit sepi, hanya bintang-bintang yang sedikit.

Bai Yao dan Xia Liang dan yang lainnya, semuanya berpacu, untuk sementara waktu menyingkirkan pengejaran musuh.

Sebelum langit benar-benar gelap, mereka menemukan sebuah gua di hutan. Setelah penyelidikan berulang, mereka menemukan bahwa tidak ada binatang buas di dekatnya, dan mereka siap untuk beristirahat di sini selama satu malam.

Suatu hari membunuh, ditambah dengan pelarian mereka, bahkan Bai Yao kelelahan, apalagi Xia Ran dan yang lainnya.

Mereka bertarung dengan berani untuk membunuh musuh dan mati-matian melarikan diri. Mereka didukung oleh satu nafas. Pada saat ini, mereka tahu bahwa itu aman untuk saat ini, dan semua orang mati.

Mereka semua duduk di tanah, bersandar ke dinding, kelelahan, lelah dan lapar, menatap tanah.

Namun, semua sumber makanan kering yang menyertai mereka dibawa oleh penjaga khusus, dan orang-orang itu sudah terbunuh. Bahkan jika seseorang mengambil makanan kering dan membunuh mereka sepanjang waktu, tidak ada yang tersisa.

"ngomel…"
"ngomel…"

Di gua, ada tangisan lapar dari perut mereka. Pada awalnya, itu masih menangis. Kemudian, semakin banyak, dan semua orang saling memandang. Setelah beberapa saat, mereka mengalami depresi.

Hanya karena, pada saat yang bersamaan dengan pembunuhan ini, mereka takut untuk keluar dan menangkap binatang buas, dan untuk mengadakan barbekyu, yang tidak diragukan lagi merupakan perilaku mencari kematian.

Xia Liang yang duduk diam, segera bangkit dan berjalan ke luar gua.

"Adik perempuan, apa yang kamu lakukan?" Xia Ran segera memanggilnya.

"Dapatkan makanannya. " Xia Liang berkata tidak melihat ke belakang.

Semua orang di belakang mereka menelan, dan menantikannya.

Xia Liang segera kembali, kali ini di tangannya adalah bingkisan.

Di mata orang lain, Xia Liang dengan cepat berjalan ke sisi Bai Yao, lalu berlutut, membuka bungkusan bungkusan itu, mengeluarkan sepotong kue dan menyerahkannya kepada Bai Yao.

Secara alami mereka perlu memberi para jenderal terlebih dahulu, mereka mengerti.

"Beri mereka . “Bai Yao menggelengkan kepalanya dan tidak menjangkau.

Dia memiliki kekuatan internal yang dalam dan secara alami jauh lebih baik daripada orang lain. Meskipun dia lapar, dia bisa menanggungnya.

Xia Liang mengangguk, tanpa rasa tidak nyaman, tidak peduli, menyerahkan kue kepada Xia Ran.

Tindakan itu bersih dan rapi, tanpa sedikitpun keraguan, sepertinya dia ingin dia mengatakannya.

Bai Yao, "…".

Sangat sederhana! ! !

Sederhana namun, hati Bai Yao melahirkan jejak ketidakbahagiaan, eh, itu benar-benar jejak.

Xia Ran, "…".

Karena tindakan adik perempuannya, Xia Ran merasakan tekanan? !

Terutama ketika dia memperhatikan bahwa sang jenderal sedang menatap matanya sendiri, meskipun itu hanya dari sisi matanya, Xia Ran masih merasa bahwa tatapan sang jenderal tertuju pada kue di tangannya.

Xia Ran dengan putus asa berkata pada dirinya sendiri di dalam hatinya bahwa itu benar-benar sebuah ilusi, bagaimana mungkin secara umum peduli tentang kue seperti itu, tapi –

"Jenderal, apakah Anda masih makan kue?" Xia Ran mengeraskan kulit kepalanya dan menyerahkan kue itu, berbisik.

Bai Yao meliriknya dengan dingin, lalu menoleh dan menutup matanya.

Xia Ran mengambil kue itu, dan wajahnya sangat agresif sehingga ia merasa 'menyinggung' sang jenderal!

Xia Liang menatap mereka, dan mata yang dingin itu diwarnai dengan lapisan pemikiran yang dalam, dan kemudian dia tiba-tiba berkata, “Bai Yao suka dibujuk! Tuliskan . ”

9957 menemukan bahwa aktivitas mental Xia Liang juga merupakan tamparan di wajah.

Dengan kata lain, bagaimana tuan rumah sampai pada kesimpulan seperti itu? !

Bai Yao, yang menutup matanya dan mengangkat kepalanya, tidak tahu, karena dia sedikit aneh dan tergoda pada saat itu, sebenarnya membiarkan Xia Liang menempelkan label padanya yang perlu difitnah. Saya tidak tahu apakah itu hal yang baik? !

Bab 1.6

22 Juli 2018 limirabell Setelah Xia Ran berseru, itu masih sulit dipercaya, dan dia dengan keras mencubit lengannya.

Hiss.sakit!

Xia Ran berseru dengan menyakitkan, tetapi lawannya masih berdiri di sana, menatapnya dingin dan jernih.

Itu bukan lamunan? Itu bukan ilusi? !

Dia tampak seperti hantu bagi sosok kurus di rumput, dia mengulurkan tangannya, gemetar dan kaget.

Kecil, sis kecil.Xia Ran masih menunggu untuk dijawab, tetapi Bai Yao meliriknya dan dengan tenang berkata, Tinggalkan di sini!

Performa Xia Ran jelas membuktikan bahwa pernyataan Xia Liang benar. Dalam hal ini, Bai Yao tidak lagi meragukan identitasnya, meyakinkan tentang pembunuhan dan menerima jawabannya.

Bai Yao tidak berpikir dalam-dalam. Persetujuannya saat ini sebagian besar disebabkan oleh hukuman terakhir Xia Liang.

Tanpa dia, tidak berada di bawah perlindungan, dengan cara langsung, dia menyatakan kesetiaannya, Bai Yao tidak peduli dengan besi dan darahnya yang biasa dan hatinya tak terhindarkan tersentuh.

Terlebih lagi, melihat sepasang mata jernih seperti itu, sangat sulit untuk meragukan keaslian kata-katanya.

Setelah Xia Ran mendengarkan perintah itu, ia berhenti bertanya, tetapi berjalan cepat ke sisi Xia Liang, menatapnya dan melihat bahwa dia tidak terluka, dan dia lega.

Xia Liang berdiri di sana, tidak menghindarinya, membiarkan Xia Ran dengan hati-hati melihat ke atas dan ke bawah pada dirinya sendiri, tetapi tidak merasakan intoleransi.

Ikuti kakak, jangan lari lagi, dengarkan aku! Kata Xia Ran kasar.

Dewa tahu bahwa dia baru saja melihat adik perempuannya di sini, di samping keterkejutannya, tetapi dia sangat takut sehingga hampir kehilangan jiwanya.

Mereka tidak keluar untuk berburu sekarang, mereka melarikan diri! !

Dan musuh sangat ganas, krisis belum terangkat, dan jika mereka gagal, mereka akan mati.

Adik perempuan saya masih di sini, bukankah ini ritme menemukan kematian? !

Adapun adegan yang baru saja muncul di depan mereka, apa yang terjadi pada lubang besar, Xia Ran tidak pernah menghubungkan ini dengan adik perempuannya, bahkan orang lain.

Lagi pula, dalam pandangan mereka, itu bukan buatan, bahkan jika itu, wanita ini tidak bisa melakukannya.

Hanya Bai Yao yang dikecualikan!

Namun, dia tidak mengatakannya, dan tidak mengajukan pertanyaan. Pertama, waktu dan tempat itu salah. Kedua, karena apa, bahkan Bai Yao tidak mau mengerti.

Ya. " Untuk Xia Ran, Xia Liang mengangguk lemah, menunjukkan itu.

Melihat bahwa Bai Yao dan yang lainnya telah berbalik dan pergi, pasukan musuh yang baru saja dibunuh olehnya telah bereaksi, dan mereka belum menyerah mencoba menyeberangi lubang besar dan membunuh mereka.

Xia Liang tidak berani menunda, dia memasukkan ibu jari dan telunjuknya ke dalam mulutnya, dan peluit yang jelas terdengar.

Kuda yang telah ditempatkan olehnya di tempat yang jauh segera berteriak dan berlari ke arahnya, ia menggunakan kepalanya dan dengan cerdik mengusap lengannya, seperti bocah manja!

Xia Liang mengulurkan tangannya dan menepuknya sebagai hadiah, dan kemudian naik ke atas kuda, tindakan itu dilakukan sekaligus, halus dan rapi. [TN Badass ?]

Adegan ini, Xia Ran dan orang-orang lain, mata mereka tidak bisa tidak berkedip, dengan sedikit ketakutan dan kekaguman.

Meskipun mereka tahu bahwa kuda itu bijaksana, bahkan mereka yang telah bersama kuda sepanjang hari tidak melihat kuda yang berperilaku baik. Benarkah wanita kurus ini tidak memiliki kekuatan sihir!

Bai Yao juga melihat pemandangan ini, menatap mata gadis itu yang dingin, tetapi tidak mengatakan apa-apa, tetapi juga menaiki kudanya, dan pergi.

Saat malam tiba, langit sepi, hanya bintang-bintang yang sedikit.

Bai Yao dan Xia Liang dan yang lainnya, semuanya berpacu, untuk sementara waktu menyingkirkan pengejaran musuh.

Sebelum langit benar-benar gelap, mereka menemukan sebuah gua di hutan. Setelah penyelidikan berulang, mereka menemukan bahwa tidak ada binatang buas di dekatnya, dan mereka siap untuk beristirahat di sini selama satu malam.

Suatu hari membunuh, ditambah dengan pelarian mereka, bahkan Bai Yao kelelahan, apalagi Xia Ran dan yang lainnya.

Mereka bertarung dengan berani untuk membunuh musuh dan

mati-matian melarikan diri. Mereka didukung oleh satu nafas. Pada saat ini, mereka tahu bahwa itu aman untuk saat ini, dan semua orang mati.

Mereka semua duduk di tanah, bersandar ke dinding, kelelahan, lelah dan lapar, menatap tanah.

Namun, semua sumber makanan kering yang menyertai mereka dibawa oleh penjaga khusus, dan orang-orang itu sudah terbunuh. Bahkan jika seseorang mengambil makanan kering dan membunuh mereka sepanjang waktu, tidak ada yang tersisa.

ngomel… ngomel…

Di gua, ada tangisan lapar dari perut mereka. Pada awalnya, itu masih menangis. Kemudian, semakin banyak, dan semua orang saling memandang. Setelah beberapa saat, mereka mengalami depresi.

Hanya karena, pada saat yang bersamaan dengan pembunuhan ini, mereka takut untuk keluar dan menangkap binatang buas, dan untuk mengadakan barbekyu, yang tidak diragukan lagi merupakan perilaku mencari kematian.

Xia Liang yang duduk diam, segera bangkit dan berjalan ke luar gua.

Adik perempuan, apa yang kamu lakukan? Xia Ran segera memanggilnya.

Dapatkan makanannya. " Xia Liang berkata tidak melihat ke belakang.

Semua orang di belakang mereka menelan, dan menantikannya.

Xia Liang segera kembali, kali ini di tangannya adalah bingkisan.

Di mata orang lain, Xia Liang dengan cepat berjalan ke sisi Bai Yao, lalu berlutut, membuka bungkusan bungkusan itu, mengeluarkan sepotong kue dan menyerahkannya kepada Bai Yao.

Secara alami mereka perlu memberi para jenderal terlebih dahulu, mereka mengerti.

Beri mereka. “Bai Yao menggelengkan kepalanya dan tidak menjangkau.

Dia memiliki kekuatan internal yang dalam dan secara alami jauh lebih baik daripada orang lain. Meskipun dia lapar, dia bisa menanggungnya.

Xia Liang mengangguk, tanpa rasa tidak nyaman, tidak peduli, menyerahkan kue kepada Xia Ran.

Tindakan itu bersih dan rapi, tanpa sedikitpun keraguan, sepertinya dia ingin dia mengatakannya.

Bai Yao,.

Sangat sederhana! ! !

Sederhana namun, hati Bai Yao melahirkan jejak ketidakbahagiaan, eh, itu benar-benar jejak.

Xia Ran,.

Karena tindakan adik perempuannya, Xia Ran merasakan tekanan?

!

Terutama ketika dia memperhatikan bahwa sang jenderal sedang menatap matanya sendiri, meskipun itu hanya dari sisi matanya, Xia Ran masih merasa bahwa tatapan sang jenderal tertuju pada kue di tangannya.

Xia Ran dengan putus asa berkata pada dirinya sendiri di dalam hatinya bahwa itu benar-benar sebuah ilusi, bagaimana mungkin secara umum peduli tentang kue seperti itu, tapi –

Jenderal, apakah Anda masih makan kue? Xia Ran mengeraskan kulit kepalanya dan menyerahkan kue itu, berbisik.

Bai Yao meliriknya dengan dingin, lalu menoleh dan menutup matanya.

Xia Ran mengambil kue itu, dan wajahnya sangat agresif sehingga ia merasa 'menyinggung' sang jenderal!

Xia Liang menatap mereka, dan mata yang dingin itu diwarnai dengan lapisan pemikiran yang dalam, dan kemudian dia tiba-tiba berkata, “Bai Yao suka dibujuk! Tuliskan. ”

9957 menemukan bahwa aktivitas mental Xia Liang juga merupakan tamparan di wajah.

Dengan kata lain, bagaimana tuan rumah sampai pada kesimpulan seperti itu? !

Bai Yao, yang menutup matanya dan mengangkat kepalanya, tidak tahu, karena dia sedikit aneh dan tergoda pada saat itu, sebenarnya membiarkan Xia Liang menempelkan label padanya yang perlu difitnah. Saya tidak tahu apakah itu hal yang baik? !

Ch.8

Bab 8
Ketika malam semakin dalam, keheningan di luar gua, angin sepoi-sepoi bertiup, bayangan pohon bergetar semua menambahkan sentuhan suasana hantu.

Di gua, semua orang tidur dan mendengkur segera terdengar. Xia Liang bersandar di dinding yang dingin dan sepertinya memejamkan mata untuk tidur, tetapi nyatanya, hatinya sadar dan sangat waspada, dan dari waktu ke waktu dia akan memperhatikan suara gerakan di luar gua.

Malam perlahan meluncur dan dengkuran terdengar lebih keras. Rupanya, yang lain tertidur, tapi punggung Xia Liang lurus tanpa tanda relaksasi.
mendadak–
"Gores …"

Ada suara yang sangat halus datang dari luar gua, seperti suara batu yang jatuh, atau suara binatang, gerakan kakinya di dedaunan! Mudah diabaikan!
Namun, setelah mendengar ini, mata Xia Liang yang awalnya tertutup segera terbuka, dan ketika dia akan memeriksanya, dia tiba-tiba berhadapan dengan sepasang mata yang tajam dan dalam. Itu BaiYao!

Menghadapi mata dingin yang seperti pisau tiba-tiba, hati Xia Liang tidak bisa menahan diri, tetapi tidak menunjukkannya di wajahnya dan malah menatapnya dengan tenang, Dia kemudian membuat gerakan 'keluar untuk melihat'

Apakah Bai Yao mengerti artinya atau tidak, Xia Liang diam-diam bangkit dan berjalan dengan tenang menuju pintu masuk gua.

Bai Yao memperhatikan saat dia pergi, tubuhnya yang kurus tidak terlihat seperti kucing, tidak ada suara di antara tindakan!
Mata Bai Yao menjadi berat, dan hatinya sedikit lebih spekulatif dan ingin tahu tentang Xia Liang. Penampilannya, tindakannya, keterampilannya, seperti sebuah misteri yang tidak bisa dipahami orang tetapi gatal untuk terurai.

Saat dia memikirkannya, mata yang melihat ke belakang Xia Liang sudah diwarnai dengan sentuhan panas, dan hatinya bahkan lebih ditentukan. Setelah dia kembali, dia harus menempatkannya di sisinya!
Mengawasi dan menjaga setiap hari, bahkan jika ada rahasia, dia harus mencari tahu semua itu!

Tentu saja tentang ini, Xia Liang secara alami tidak tahu apa-apa. Dia berlutut di pintu masuk gua pada saat ini, dengan hati-hati melihat ke luar, bolak-balik dengan serius.
Malam yang gelap adalah kamuflase terbaik bahkan tanpa lampu sorot atau penglihatan malam, Xia Liang masih bisa mensurvei dalam jarak seratus meter dan tidak terlihat!

Sebelum dia selesai melihat, Xia Liang merasakan napas panas datang dari belakangnya. Bahkan ketika dia tidak bereaksi, dia merasa bahwa dia dikelilingi oleh aroma pria yang kuat! Xia Liang berada dalam posisi setengah jongkok pada saat ini namun pintu masuknya sempit sehingga ketika Bai Yao memegang dinding di dekat pintu masuk dan mencondongkan tubuh ke depan untuk melihat keluar, itu setara dengan memegang Xia Liang.

Dada yang lebar dan panas itu ditekan erat ke punggung tipis Xia Liang yang dingin, dan karenanya suhu tubuh mereka ditransmisikan satu sama lain tanpa banyak hambatan kecuali lapisan pakaian tipis.
Merasakan suhu dari dadanya, Bai Yao awalnya ingin menghindarinya karena dia tidak terbiasa sedekat ini dengan orang-orang! Namun, Dia tidak tahu mengapa, tetapi ketika dia menatap

leher putih dan rapuh orang lain dengan cahaya bulan yang redup, hatinya merasakan perasaan aneh menyelinap masuk!

Leher putih, halus dan rapuh, membuatnya ingin menjangkau dan menyentuh, ingin melihat apakah itu sehalus dan sehalus yang ia bayangkan? Sepertinya akan pecah jika dia menyentuhnya sekali. Wanita seperti itu membuat orang ingin mencintai, tetapi tidak bisa menahan keinginan untuk menghancurkan!

Bai Yao terkejut oleh gagasan yang tiba-tiba keluar dari hatinya, bahkan frekuensi detak jantung sedikit lebih cepat dari biasanya. (TN: jumlah waktu yang saya habiskan untuk berpikir apakah menulis detak jantung atau detak jantung – mahasiswa kedokteran melompat keluar) -. Namun, dia tidak jelas sama sekali atau dia pikir dengan mata panas yang dia menatap Xia Liang.

Xia Liang merasakan suhu dari kulit mereka yang melekat, tetapi tidak ada rasa malu atau canggung di hatinya. Dia hanya merasakan penindasan dari Bai Yao, dan dia sangat tertahan yang membuatnya merasa sedikit tidak nyaman dan mengerutkan kening, dia bergerak maju untuk menjauh darinya.

Melihat tindakannya, Bai Yao secara tidak sadar menghentikannya. Dia sendiri belum bereaksi tetapi tubuhnya sudah melakukannya.

Dia membungkuk dan meletakkan tangan kanannya di pundaknya dan menggunakan sedikit kekuatan untuk menghentikan gerakannya, lalu berbisik di telinganya, "Jangan bergerak dulu, tidak ada musuh." Napasnya yang hangat menyembur di telinga Xia Liang bahwa kulit putih aslinya. telinga diwarnai dengan sedikit warna merah. Sedikit kekaguman melintas di matanya, bahkan napasnya semakin memburuk dari menit ke menit
.
Xia Liang mendengarkan kata-kata Bai Yao dan tidak berani bergerak lagi karena takut akan merusak barang-barang. Dan karena percaya pada Bai Yao, bagaimana mungkin Xia Liang mengira dia sengaja berbohong padanya!

Oleh karena itu, Xia Liang yang berhati-hati tidak lagi bergerak, sampai setelah beberapa saat, dia merasa tidak ada gerakan di luar, dan tidak bisa menahan diri untuk tidak membisikkan bisikan di telinga Bai Yao
"Berapa banyak orang?"

Pada saat ini, keduanya saling bersandar sehingga Xia Liang benar-benar dalam pelukan Bai Yao. Ketika dia berbalik dan berbicara, napasnya menyembur di antara napas Yao putih, bibir merah lembut. Jika Anda tidak punya apa-apa, bersihkan di telinganya, dengan sedikit rasa kebas! (TN: tidak semua ini bernafas di mulut masing-masing bau)
Aroma unik wanita itu, serta temperamennya yang unik, seperti anggur yang memabukkan, bahwa Bai Yao yang memiliki hati yang agak cuek agak kecanduan, belum lagi bibir merah itu. Telinganya memerah! Sangat menakutkan!

Bai Yao mendengar pertanyaannya saat ini, dan tidak bisa menahan tawa pada temperamennya (TN: itu unik beberapa detik yang lalu, benar-benar tidak bisa mempercayai laki-laki?) Dia tahu bahwa dia mempercayainya, dan dengan mudah mempercayai kata-katanya, jadi dia tidak bisa menahan perasaan sedikit bahagia!
“Aku akan memeriksanya,” Bai Yao berbisik, lalu melihat ke luar lagi.
Kali ini, ia menggunakan kekuatan internalnya dan hasil penyelidikan segera membuatnya kedinginan, dan semua pikirannya lenyap!
"Tiga orang!" Bai Yao berkata dengan wajah dingin.

Melalui penyelidikan yang cermat, dia benar-benar menemukan orang! Namun, mereka belum tahu bahwa mereka telah ditemukan.
"Aku akan mengalihkan perhatian musuh maka kamu membunuh!" Xia Liang berkata dengan tenang.
Mata-mata ini, setelah beberapa saat, secara alami akan menemukannya sehingga mengambil inisiatif untuk menyerang akan menjamin mereka lebih dari pemukulan pasif.

Setelah itu, dia menggerakkan tangan di bahunya dan hendak melompat ketika lengan Bai Yao mengulurkan tangan untuk menghentikannya. Hal semacam ini, secara tidak sadar dia tidak ingin dia melakukannya.
Namun, melihat punggung Xia Liang, kepercayaan di wajahnya, kemerdekaan itu seperti cahaya yang menyilaukan, biarkan Bai Yao melonggarkan lengannya tanpa terkendali!
Dia jelas mengerti apa yang dia lakukan, apa yang dia inginkan lalu mengapa dia menghentikannya?

Bab 8 Ketika malam semakin dalam, keheningan di luar gua, angin sepoi-sepoi bertiup, bayangan pohon bergetar semua menambahkan sentuhan suasana hantu.

Di gua, semua orang tidur dan mendengkur segera terdengar. Xia Liang bersandar di dinding yang dingin dan sepertinya memejamkan mata untuk tidur, tetapi nyatanya, hatinya sadar dan sangat waspada, dan dari waktu ke waktu dia akan memperhatikan suara gerakan di luar gua.

Malam perlahan meluncur dan dengkuran terdengar lebih keras. Rupanya, yang lain tertidur, tapi punggung Xia Liang lurus tanpa tanda relaksasi. mendadak– Gores.

Ada suara yang sangat halus datang dari luar gua, seperti suara batu yang jatuh, atau suara binatang, gerakan kakinya di dedaunan! Mudah diabaikan! Namun, setelah mendengar ini, mata Xia Liang yang awalnya tertutup segera terbuka, dan ketika dia akan memeriksanya, dia tiba-tiba berhadapan dengan sepasang mata yang tajam dan dalam. Itu BaiYao!

Menghadapi mata dingin yang seperti pisau tiba-tiba, hati Xia Liang tidak bisa menahan diri, tetapi tidak menunjukkannya di wajahnya dan malah menatapnya dengan tenang, Dia kemudian membuat gerakan 'keluar untuk melihat'

Apakah Bai Yao mengerti artinya atau tidak, Xia Liang diam-diam bangkit dan berjalan dengan tenang menuju pintu masuk gua.

Bai Yao memperhatikan saat dia pergi, tubuhnya yang kurus tidak terlihat seperti kucing, tidak ada suara di antara tindakan! Mata Bai Yao menjadi berat, dan hatinya sedikit lebih spekulatif dan ingin tahu tentang Xia Liang. Penampilannya, tindakannya, keterampilannya, seperti sebuah misteri yang tidak bisa dipahami orang tetapi gatal untuk terurai.

Saat dia memikirkannya, mata yang melihat ke belakang Xia Liang sudah diwarnai dengan sentuhan panas, dan hatinya bahkan lebih ditentukan. Setelah dia kembali, dia harus menempatkannya di sisinya! Mengawasi dan menjaga setiap hari, bahkan jika ada rahasia, dia harus mencari tahu semua itu!

Tentu saja tentang ini, Xia Liang secara alami tidak tahu apa-apa. Dia berlutut di pintu masuk gua pada saat ini, dengan hati-hati melihat ke luar, bolak-balik dengan serius. Malam yang gelap adalah kamuflase terbaik bahkan tanpa lampu sorot atau penglihatan malam, Xia Liang masih bisa mensurvei dalam jarak seratus meter dan tidak terlihat!

Sebelum dia selesai melihat, Xia Liang merasakan napas panas datang dari belakangnya. Bahkan ketika dia tidak bereaksi, dia merasa bahwa dia dikelilingi oleh aroma pria yang kuat! Xia Liang berada dalam posisi setengah jongkok pada saat ini namun pintu masuknya sempit sehingga ketika Bai Yao memegang dinding di dekat pintu masuk dan mencondongkan tubuh ke depan untuk melihat keluar, itu setara dengan memegang Xia Liang.

Dada yang lebar dan panas itu ditekan erat ke punggung tipis Xia Liang yang dingin, dan karenanya suhu tubuh mereka ditransmisikan satu sama lain tanpa banyak hambatan kecuali lapisan pakaian tipis. Merasakan suhu dari dadanya, Bai Yao awalnya ingin menghindarinya karena dia tidak terbiasa sedekat ini dengan orang-orang! Namun, Dia tidak tahu mengapa, tetapi ketika

dia menatap leher putih dan rapuh orang lain dengan cahaya bulan yang redup, hatinya merasakan perasaan aneh menyelinap masuk!

Leher putih, halus dan rapuh, membuatnya ingin menjangkau dan menyentuh, ingin melihat apakah itu sehalus dan sehalus yang ia bayangkan? Sepertinya akan pecah jika dia menyentuhnya sekali. Wanita seperti itu membuat orang ingin mencintai, tetapi tidak bisa menahan keinginan untuk menghancurkan!

Bai Yao terkejut oleh gagasan yang tiba-tiba keluar dari hatinya, bahkan frekuensi detak jantung sedikit lebih cepat dari biasanya. (TN: jumlah waktu yang saya habiskan untuk berpikir apakah menulis detak jantung atau detak jantung – mahasiswa kedokteran melompat keluar) -. Namun, dia tidak jelas sama sekali atau dia pikir dengan mata panas yang dia menatap Xia Liang.

Xia Liang merasakan suhu dari kulit mereka yang melekat, tetapi tidak ada rasa malu atau canggung di hatinya. Dia hanya merasakan penindasan dari Bai Yao, dan dia sangat tertahan yang membuatnya merasa sedikit tidak nyaman dan mengerutkan kening, dia bergerak maju untuk menjauh darinya.

Melihat tindakannya, Bai Yao secara tidak sadar menghentikannya. Dia sendiri belum bereaksi tetapi tubuhnya sudah melakukannya.

Dia membungkuk dan meletakkan tangan kanannya di pundaknya dan menggunakan sedikit kekuatan untuk menghentikan gerakannya, lalu berbisik di telinganya, Jangan bergerak dulu, tidak ada musuh.Napasnya yang hangat menyembur di telinga Xia Liang bahwa kulit putih aslinya.telinga diwarnai dengan sedikit warna merah. Sedikit kekaguman melintas di matanya, bahkan napasnya semakin memburuk dari menit ke menit . Xia Liang mendengarkan kata-kata Bai Yao dan tidak berani bergerak lagi karena takut akan merusak barang-barang. Dan karena percaya pada Bai Yao, bagaimana mungkin Xia Liang mengira dia sengaja berbohong padanya! Oleh karena itu, Xia Liang yang berhati-hati tidak lagi bergerak, sampai setelah beberapa saat, dia merasa tidak ada

gerakan di luar, dan tidak bisa menahan diri untuk tidak membisikkan bisikan di telinga Bai Yao Berapa banyak orang?

Pada saat ini, keduanya saling bersandar sehingga Xia Liang benar-benar dalam pelukan Bai Yao. Ketika dia berbalik dan berbicara, napasnya menyembur di antara napas Yao putih, bibir merah lembut. Jika Anda tidak punya apa-apa, bersihkan di telinganya, dengan sedikit rasa kebas! (TN: tidak semua ini bernafas di mulut masing-masing bau) Aroma unik wanita itu, serta temperamennya yang unik, seperti anggur yang memabukkan, bahwa Bai Yao yang memiliki hati yang agak cuek agak kecanduan, belum lagi bibir merah itu. Telinganya memerah! Sangat menakutkan!

Bai Yao mendengar pertanyaannya saat ini, dan tidak bisa menahan tawa pada temperamennya (TN: itu unik beberapa detik yang lalu, benar-benar tidak bisa mempercayai laki-laki?) Dia tahu bahwa dia mempercayainya, dan dengan mudah mempercayai kata-katanya, jadi dia tidak bisa menahan perasaan sedikit bahagia! “Aku akan memeriksanya,” Bai Yao berbisik, lalu melihat ke luar lagi. Kali ini, ia menggunakan kekuatan internalnya dan hasil penyelidikan segera membuatnya kedinginan, dan semua pikirannya lenyap! Tiga orang! Bai Yao berkata dengan wajah dingin.

Melalui penyelidikan yang cermat, dia benar-benar menemukan orang! Namun, mereka belum tahu bahwa mereka telah ditemukan. Aku akan mengalihkan perhatian musuh maka kamu membunuh! Xia Liang berkata dengan tenang. Mata-mata ini, setelah beberapa saat, secara alami akan menemukannya sehingga mengambil inisiatif untuk menyerang akan menjamin mereka lebih dari pemukulan pasif.

Setelah itu, dia menggerakkan tangan di bahunya dan hendak melompat ketika lengan Bai Yao mengulurkan tangan untuk menghentikannya. Hal semacam ini, secara tidak sadar dia tidak ingin dia melakukannya. Namun, melihat punggung Xia Liang, kepercayaan di wajahnya, kemerdekaan itu seperti cahaya yang menyilaukan, biarkan Bai Yao melonggarkan lengannya tanpa

terkendali! Dia jelas mengerti apa yang dia lakukan, apa yang dia inginkan lalu mengapa dia menghentikannya?

Ch.9

Bab 9
Bab 9: Memburu Putri yang Diasingkan (9)

Penerjemah: Guy Gone Bad
(Bab-bab sebelumnya tersedia di: https://www.novelupdates.com/series/quick-transmigration-face-slapping-the-second-female-lead/)

Xia Liang, memandang ke arah Bai Yao yang meraih bahunya, dengan semacam kebingungan terungkap di matanya yang jernih.

"Hati-hati." Bai Yao melonggarkan cengkeramannya, dan menatapnya dengan sungguh-sungguh.

"Segalanya akan baik-baik saja selama kamu di sini." Xia Liang mengangguk dengan sangat tenang, dan kemudian melompat keluar dari gua sebelum suaranya menghilang.

Berdiri di belakangnya, Bai Yao tersenyum tanpa sadar dengan sudut mulutnya melengkung, pada saat itu, seluruh tubuhnya terserap dalam kelembutan, dan bahkan wajahnya yang dingin dan cantik tampak menjadi selembut air.

Perasaan dipercaya dan diandalkan menempatkan Bai Yao dalam suasana hati yang baik. Rasanya seperti meminum sebotol besar madu.

Bai Yao membelai dadanya tanpa sadar. Dia belum pernah memiliki perasaan yang kuat sebelumnya. Dia ingin merasakan dan merasakan lebih banyak.

Tiga mata-mata, tersembunyi di hutan, semua mencerahkan mata mereka saat mereka melihat Xia Liang. Mereka saling memberi isyarat, isyarat untuk menangkapnya hidup-hidup, sehingga mereka bisa mengetahui keberadaan satu sama lain.

Karena gua tempat Xia Liang bersembunyi ditutupi dengan pohon, dia aman di bawah malam. Baru setelah Xia Liang muncul, orang-orang ini menemukannya.

Bai Yao menatapnya dengan saksama, dengan semua saraf tegang. Urat di punggung tangan kanannya menonjol karena dia mencengkeram tombak dengan kuat, bahkan dia sendiri tidak menyadarinya.

Dia hanya merasa bahwa setiap menit dan detik sangat menderita. Betapa dia berharap dia bisa keluar sekarang!

Tapi itu akan menjadi saat yang gegabah sekarang.

Posisi beberapa orang itu terlalu tersebar, sehingga sulit untuk menangkap mereka semua, sehingga mereka dapat dengan mudah melarikan diri.

Jika ini masalahnya, rencana Xia Liang untuk memancing musuh secara mendalam akan gagal.

Ketika mereka bertiga akan mengepung Xia Liang, Bai Yao, seperti panah awal dari string penuh, bergegas bagian depan tiga pria dalam hitungan detik.

Memegang tombak di tangannya, ia mengambil satu mati dengan satu pick dan satu terluka, dalam kecepatan yang membelah.

Xia Liang menunjukkan semacam kekaguman dan penghargaan di

matanya melihat tindakan Bai Yao yang ringan dan fleksibel. "Bai Yao tentu saja orang yang berani", pikir Xia Liang pada dirinya sendiri.

Melihat tidak ada ruang baginya untuk melenturkan otot-ototnya, Xia Liang mundur, tidak membuat Bai Yao terganggu atau membuatnya khawatir.

Namun, pada titik ini!

"Swoosh!"

Ditemani oleh suara tajam yang menembus langit, cahaya dingin datang dari kejauhan, tanpa ampun menerjang bagian rentan hati Bai Yao.

Musuh lebih dari tiga, ada orang di kejauhan!

Namun, Bai Yao terseret oleh musuh lain. Bahkan jika dia telah melihat panah ke arahnya dari sudut matanya, tidak ada waktu baginya untuk menghindar.

Pada saat ini, Xia Liang mundur, sekitar satu meter dari Bai Yao.

Ketika dia melihat panah menyerang ke arahnya, dia menjatuhkannya secara naluriah menggunakan tombak di tangannya, dan krisis akan segera dihindari …

Sayangnya, musuh lain yang terluka tiba-tiba melompat dari tanah dengan pedang di tangannya dan bergegas ke punggung Bai Yao dengan tatapan sengit.

Momen hidup dan mati ini tidak menyisakan waktu bagi Xia Liang

untuk lebih berpikir, dia hanya bisa memobilisasi kekuatan internal, mempercepat, dan melompat maju untuk melindungi tubuh Bai Yao!

Dipukul oleh Xia Liang, Bai Yao maju selangkah dan memahami niatnya secara instan, tetapi dia tidak memiliki kegembiraan. Dia hanya merasa seperti jatuh ke dalam gua es dengan seluruh hati terinfeksi keputusasaan dan kegilaan!

"Xia Liang. Menjauh!" Bai Yao meraung sengit.

Matanya merah, gerakannya semakin cepat, tombaknya terayun keluar, dan dia langsung menikam musuhnya sampai mati seketika.

Setelah mengalahkan musuh, Bai Yao mengulurkan tangan untuk meraih Xia Liang, tapi sudah terlambat.

"Aduh!"

Rasa sakit tajam dari memasukkan pisau dan kemudian menarik keluar dari tubuhnya memukul Xia Liang dengan getir, membuatnya mengeluarkan dengungan lemah.

"Xia Liang!"

Bai Yao meraung kesakitan, mata merahnya mengungkapkan niat membunuh yang menyedihkan. Dia memegang Xia Liang di tangannya, dan tangannya yang lain melemparkan pistol panjang dengan keras, memukul pria yang memegang pisau di tenggorokan dengan akurat.

Pria itu jatuh pingsan dengan mata berkaca-kaca, sangat mati.

Saat itu, keributan yang tumbuh datang dari luar,

"Jenderal! Jenderal!"

Mendengarkan teriakan, Bai Yao mengerti bahwa pasukannya akhirnya tiba.

Dia tidak lagi takut pada musuh yang disergap.

Dia tidak memperhatikan siapa pun. Pada saat itu, dia hanya bisa melihat satu di lengannya.

"Xia Liang, kamu akan baik-baik saja", Bai Yao memeluknya dan berkata dengan tegas.

Ini adalah apa yang dia katakan padanya, juga pada dirinya sendiri.

Dalam hidupnya, Bai Yao tidak pernah setakut itu, gemetar atau ketakutan.

Dia tidak pernah menunjukkan jejak ketakutan bahkan di hadapan pasukan musuh yang besar, dia tidak pernah berkedip atau takut bahkan dalam menghadapi bahaya yang paling sulit!

Namun, memegang tubuh Xia Liang, dan merasakan darah lengket mengalir keluar dari punggungnya, Bai Yao, untuk pertama kalinya, merasakan kehangatan darah merah dan mengerikan yang menyilaukan!

Wajah Xia Liang berubah pucat, dengan keringat dingin di dahinya. Dia memejamkan mata dan tidak menjerit kesakitan. Dia hanya menekan bibirnya dengan erat, dan menahan rasa sakit tanpa bersuara.

Melihatnya seperti ini, Bai Yao merasa lebih mati lemas dan patah hati. Dia bahkan ingin membuka lubang di hatinya sehingga dia bisa bernapas dalam-dalam.

Dia begitu panik sehingga ketenangannya sebagai dewa perang telah sepenuhnya lenyap. Dia dengan cepat berjongkok di tanah, memegang Xia Liang dengan hati-hati, dan mengeluarkan obat pengawetnya untuk menghentikannya dari pendarahan.

Bai Yao lebih dari gugup melihat Xia Liang tidak memberikan respons setelah dia mencoba menyembuhkan lukanya. Dia mengulurkan tangannya untuk merasakan napasnya dari waktu ke waktu, takut dia sekarat kesakitan.

Sementara sekarang pertengkaran juga berkecamuk di benak Xia Liang. Sebenarnya, 9557 yang menjadi gila di sana.

"Liang, pertimbangkan situasimu! Bahkan jika kamu berperan sebagai martir untuk mendapatkan cinta, permainannya tidak terkendali. Kamu akan mati jika kamu menumpahkan banyak darah."

"Yakinlah."

Dia tahu beberapa jenis keterampilan medis, jadi ketika dia bergegas menuju musuh, dia secara alami menghindari dari membahayakan bagian vitalnya. Selama perawatannya tepat waktu, tidak ada yang terjadi sama sekali yang dia yakini.

Dia akan membalut dirinya sendiri, tetapi 9957 sangat keberatan, bersikeras bahwa dia harus berpura-pura pingsan untuk melanjutkan trik mereka.

Xia Liang meyakinkan, bagaimanapun, merasa bahwa Bai Yao

sudah berurusan dengan luka untuknya. Meskipun dia pura-pura pingsan, dia sebenarnya terjaga.

"Liang, kamu lupa mengatakan dialogmu! Bangunlah dengan cepat, dan ambil kesempatan untuk menunjukkan rasa sakitmu untuk membuatnya lebih tertekan. Dia sudah sangat cemas! Aku bisa melihat dia benar-benar peduli denganmu. Setelah kembali, kamu pasti bisa menemani di sisinya. Jadi sekarang kita perlu meningkatkan kesukaannya untuk Anda … "

Mengomel 9957 akhirnya membuat Xia Liang tak tertahankan.

Dia membuka matanya dengan lemah dan menatap Bai Yao. Suaranya selalu dingin seperti biasa dan berkata, "Syukurlah kau baik-baik saja."

Setelah mengatakan ini, Xia Liang akhirnya menjadi pingsan, merasa lega, meskipun 9957 mengomel.

Jika Anda tidak terluka, Su Mei tidak akan merawat Anda, dan Anda tidak akan memiliki kesempatan untuk membangun perasaan yang baik untuknya. Fantastis.

Kata-kata Xia Liang tidak berbeda dari guntur yang nyaring ke Bai Yao, yang mengguncang hatinya dan membuatnya tergelitik dan sakit.

Bai Yao memeluknya erat-erat, dan mengulurkan tangannya untuk membelai mata tertutupnya, kasih sayang yang tak terkendali dan gairah mengisi matanya.

Bab 9 Bab 9: Memburu Putri yang Diasingkan (9)

Penerjemah: Guy Gone Bad (Bab-bab sebelumnya tersedia di:

https://www.novelupdates.com/series/quick-transmigration-face-slapping-the-second-female-lead/)

Xia Liang, memandang ke arah Bai Yao yang meraih bahunya, dengan semacam kebingungan terungkap di matanya yang jernih.

Hati-hati. Bai Yao melonggarkan cengkeramannya, dan menatapnya dengan sungguh-sungguh.

Segalanya akan baik-baik saja selama kamu di sini. Xia Liang mengangguk dengan sangat tenang, dan kemudian melompat keluar dari gua sebelum suaranya menghilang.

Berdiri di belakangnya, Bai Yao tersenyum tanpa sadar dengan sudut mulutnya melengkung, pada saat itu, seluruh tubuhnya terserap dalam kelembutan, dan bahkan wajahnya yang dingin dan cantik tampak menjadi selembut air.

Perasaan dipercaya dan diandalkan menempatkan Bai Yao dalam suasana hati yang baik. Rasanya seperti meminum sebotol besar madu.

Bai Yao membelai dadanya tanpa sadar. Dia belum pernah memiliki perasaan yang kuat sebelumnya. Dia ingin merasakan dan merasakan lebih banyak.

Tiga mata-mata, tersembunyi di hutan, semua mencerahkan mata mereka saat mereka melihat Xia Liang. Mereka saling memberi isyarat, isyarat untuk menangkapnya hidup-hidup, sehingga mereka bisa mengetahui keberadaan satu sama lain.

Karena gua tempat Xia Liang bersembunyi ditutupi dengan pohon, dia aman di bawah malam. Baru setelah Xia Liang muncul, orang-orang ini menemukannya.

Bai Yao menatapnya dengan saksama, dengan semua saraf tegang. Urat di punggung tangan kanannya menonjol karena dia mencengkeram tombak dengan kuat, bahkan dia sendiri tidak menyadarinya.

Dia hanya merasa bahwa setiap menit dan detik sangat menderita. Betapa dia berharap dia bisa keluar sekarang!

Tapi itu akan menjadi saat yang gegabah sekarang.

Posisi beberapa orang itu terlalu tersebar, sehingga sulit untuk menangkap mereka semua, sehingga mereka dapat dengan mudah melarikan diri.

Jika ini masalahnya, rencana Xia Liang untuk memancing musuh secara mendalam akan gagal.

Ketika mereka bertiga akan mengepung Xia Liang, Bai Yao, seperti panah awal dari string penuh, bergegas bagian depan tiga pria dalam hitungan detik.

Memegang tombak di tangannya, ia mengambil satu mati dengan satu pick dan satu terluka, dalam kecepatan yang membelah.

Xia Liang menunjukkan semacam kekaguman dan penghargaan di matanya melihat tindakan Bai Yao yang ringan dan fleksibel. Bai Yao tentu saja orang yang berani, pikir Xia Liang pada dirinya sendiri.

Melihat tidak ada ruang baginya untuk melenturkan otot-ototnya, Xia Liang mundur, tidak membuat Bai Yao terganggu atau membuatnya khawatir.

Namun, pada titik ini!

Swoosh!

Ditemani oleh suara tajam yang menembus langit, cahaya dingin datang dari kejauhan, tanpa ampun menerjang bagian rentan hati Bai Yao.

Musuh lebih dari tiga, ada orang di kejauhan!

Namun, Bai Yao terseret oleh musuh lain. Bahkan jika dia telah melihat panah ke arahnya dari sudut matanya, tidak ada waktu baginya untuk menghindar.

Pada saat ini, Xia Liang mundur, sekitar satu meter dari Bai Yao.

Ketika dia melihat panah menyerang ke arahnya, dia menjatuhkannya secara naluriah menggunakan tombak di tangannya, dan krisis akan segera dihindari.

Sayangnya, musuh lain yang terluka tiba-tiba melompat dari tanah dengan pedang di tangannya dan bergegas ke punggung Bai Yao dengan tatapan sengit.

Momen hidup dan mati ini tidak menyisakan waktu bagi Xia Liang untuk lebih berpikir, dia hanya bisa memobilisasi kekuatan internal, mempercepat, dan melompat maju untuk melindungi tubuh Bai Yao!

Dipukul oleh Xia Liang, Bai Yao maju selangkah dan memahami niatnya secara instan, tetapi dia tidak memiliki kegembiraan. Dia hanya merasa seperti jatuh ke dalam gua es dengan seluruh hati terinfeksi keputusasaan dan kegilaan!

Xia Liang.Menjauh! Bai Yao meraung sengit.

Matanya merah, gerakannya semakin cepat, tombaknya terayun keluar, dan dia langsung menikam musuhnya sampai mati seketika.

Setelah mengalahkan musuh, Bai Yao mengulurkan tangan untuk meraih Xia Liang, tapi sudah terlambat.

Aduh!

Rasa sakit tajam dari memasukkan pisau dan kemudian menarik keluar dari tubuhnya memukul Xia Liang dengan getir, membuatnya mengeluarkan dengungan lemah.

Xia Liang!

Bai Yao meraung kesakitan, mata merahnya mengungkapkan niat membunuh yang menyedihkan. Dia memegang Xia Liang di tangannya, dan tangannya yang lain melemparkan pistol panjang dengan keras, memukul pria yang memegang pisau di tenggorokan dengan akurat.

Pria itu jatuh pingsan dengan mata berkaca-kaca, sangat mati.

Saat itu, keributan yang tumbuh datang dari luar,

Jenderal! Jenderal!

Mendengarkan teriakan, Bai Yao mengerti bahwa pasukannya akhirnya tiba.

Dia tidak lagi takut pada musuh yang disergap.

Dia tidak memperhatikan siapa pun. Pada saat itu, dia hanya bisa

melihat satu di lengannya.

Xia Liang, kamu akan baik-baik saja, Bai Yao memeluknya dan berkata dengan tegas.

Ini adalah apa yang dia katakan padanya, juga pada dirinya sendiri.

Dalam hidupnya, Bai Yao tidak pernah setakut itu, gemetar atau ketakutan.

Dia tidak pernah menunjukkan jejak ketakutan bahkan di hadapan pasukan musuh yang besar, dia tidak pernah berkedip atau takut bahkan dalam menghadapi bahaya yang paling sulit!

Namun, memegang tubuh Xia Liang, dan merasakan darah lengket mengalir keluar dari punggungnya, Bai Yao, untuk pertama kalinya, merasakan kehangatan darah merah dan mengerikan yang menyilaukan!

Wajah Xia Liang berubah pucat, dengan keringat dingin di dahinya. Dia memejamkan mata dan tidak menjerit kesakitan. Dia hanya menekan bibirnya dengan erat, dan menahan rasa sakit tanpa bersuara.

Melihatnya seperti ini, Bai Yao merasa lebih mati lemas dan patah hati. Dia bahkan ingin membuka lubang di hatinya sehingga dia bisa bernapas dalam-dalam.

Dia begitu panik sehingga ketenangannya sebagai dewa perang telah sepenuhnya lenyap. Dia dengan cepat berjongkok di tanah, memegang Xia Liang dengan hati-hati, dan mengeluarkan obat pengawetnya untuk menghentikannya dari pendarahan.

Bai Yao lebih dari gugup melihat Xia Liang tidak memberikan

respons setelah dia mencoba menyembuhkan lukanya. Dia mengulurkan tangannya untuk merasakan napasnya dari waktu ke waktu, takut dia sekarat kesakitan.

Sementara sekarang pertengkaran juga berkecamuk di benak Xia Liang. Sebenarnya, 9557 yang menjadi gila di sana.

Liang, pertimbangkan situasimu! Bahkan jika kamu berperan sebagai martir untuk mendapatkan cinta, permainannya tidak terkendali.Kamu akan mati jika kamu menumpahkan banyak darah.

Yakinlah.

Dia tahu beberapa jenis keterampilan medis, jadi ketika dia bergegas menuju musuh, dia secara alami menghindari dari membahayakan bagian vitalnya. Selama perawatannya tepat waktu, tidak ada yang terjadi sama sekali yang dia yakini.

Dia akan membalut dirinya sendiri, tetapi 9957 sangat keberatan, bersikeras bahwa dia harus berpura-pura pingsan untuk melanjutkan trik mereka.

Xia Liang meyakinkan, bagaimanapun, merasa bahwa Bai Yao sudah berurusan dengan luka untuknya. Meskipun dia pura-pura pingsan, dia sebenarnya terjaga.

Liang, kamu lupa mengatakan dialogmu! Bangunlah dengan cepat, dan ambil kesempatan untuk menunjukkan rasa sakitmu untuk membuatnya lebih tertekan.Dia sudah sangat cemas! Aku bisa melihat dia benar-benar peduli denganmu.Setelah kembali, kamu pasti bisa menemani di sisinya.Jadi sekarang kita perlu meningkatkan kesukaannya untuk Anda.

Mengomel 9957 akhirnya membuat Xia Liang tak tertahankan.

Dia membuka matanya dengan lemah dan menatap Bai Yao. Suaranya selalu dingin seperti biasa dan berkata, Syukurlah kau baik-baik saja.

Setelah mengatakan ini, Xia Liang akhirnya menjadi pingsan, merasa lega, meskipun 9957 mengomel.

Jika Anda tidak terluka, Su Mei tidak akan merawat Anda, dan Anda tidak akan memiliki kesempatan untuk membangun perasaan yang baik untuknya. Fantastis.

Kata-kata Xia Liang tidak berbeda dari guntur yang nyaring ke Bai Yao, yang mengguncang hatinya dan membuatnya tergelitik dan sakit.

Bai Yao memeluknya erat-erat, dan mengulurkan tangannya untuk membelai mata tertutupnya, kasih sayang yang tak terkendali dan gairah mengisi matanya.

Ch.10

Bab 10
Pada awalnya, Xia Liang benar-benar berpura-pura pingsan, tetapi pada akhirnya, karena kehilangan banyak darah, dia merasa lelah dan tertekan. s. sed nyata.

Karena pasukan Bai Yao berhasil menemukan mereka, hal-hal yang mengikuti menjadi lebih sederhana dan lebih masuk akal.

Mereka pertama-tama memusnahkan pasukan musuh yang disergap dan kemudian berangkat untuk mengawal jenderal mereka kembali ke rumahnya. Adapun orang-orang di belakang serangan itu, yah …

Sebenarnya, Bai Yao tidak terlalu peduli apakah dirinya terluka atau tidak, tetapi Xia Liang adalah orang yang menderita penderitaan. Bai Yao tidak bisa menghilangkan kemarahan di dalam hatinya jika dia tidak bisa menghapus musuh sepenuhnya.

Selama perjalanan kembali, Bai Yao tidak berani menambah kecepatan, khawatir akan membelah luka Xia Liang dan menyakitinya.

Jadi perjalanan satu hari selesai dalam tiga hari penuh.

Selama Xia Liang dalam kondisi terjaga, ia harus menanggung omelan Xia Ran dan tatapan pahit dan kasih sayang.

Meskipun malu dengan perilakunya sendiri, untuk menghindari masalah ini, Xia Liang memilih untuk berpura-pura pingsan dengan matanya tertutup sepanjang jalan kembali, selain dari waktu makan tentu saja.

Ini membuat Bai Yao merasa sangat tertekan, berpikir bahwa tubuhnya terlalu lemah karena luka-lukanya dan berharap dia bisa memutar balik waktu untuk membiarkan korban menjadi dirinya sendiri.

Kebenciannya pada orang-orang di belakang layar semakin dalam.

Setelah pengaruh seluruh perjalanan, Xia Liang akhirnya tiba di rumah jenderal.

Sebelum memasuki mansion, Xia Ran menawarkan untuk membawa adiknya kembali untuk penyembuhan. Sebelum Xia Liang datang dengan ide untuk mengubah ide kakak tertua, Bai Yao mengesampingkan saran itu.

Pada kondisi ini, bagaimana Bai Yao bisa mentolerir Xia Liang keluar dari pandangannya?

Seluruh kepemilikan Bai Yao akan diambil oleh rasa takut selama dia absen di samping Xia Liang atau tidak memiliki kesempatan untuk merasakan napasnya. Dia takut sekali dia tertidur, dia tidak akan pernah bangun lagi.

Sementara Xia Liang tidak menyadari perilakunya yang "tidak bermoral" telah menyiksa Bai Yao. Dia ingin sekali memeluknya di setiap saat.

Mendengar bahwa Bai Yao akan menahannya di mansion untuk penyembuhan, Xia Liang sangat puas. Berita dari 9957 bahwa tugas telah diselesaikan oleh 25% menambah sukacita yang lebih besar.

Tanda-tanda ini menunjukkan bahwa dia telah memenangkan kepercayaan Bai Yao dan bahkan menduduki posisi tertentu di hatinya.

Selanjutnya, dia bisa dikhususkan untuk menghalangi koneksi antara Bai Yao dan Su Mei, mencegah Bai Yao jatuh cinta dengan wanita itu, dan memperlihatkan identitasnya. saya ty pada waktu yang tepat.

Berniat merencanakan langkah berikutnya dalam benaknya, Xia Liang masih menutup matanya dan bahkan tidak mengangkat kelopaknya ketika dia merasa Bai Yao memeganginya. Sebagai gantinya, dia sedikit menggerakkan tubuhnya untuk membuat dirinya lebih nyaman dalam pelukannya.

Tidak ada alasan lain, hanya karena dia sepertinya terlalu terbiasa dengan itu.

Hari-hari ini, tidak peduli pembalut luka atau tenaga kerja lain yang perlu merawat Xia Liang semuanya disumbangkan oleh Bai Yao. Xia Liang menjadi terbiasa dengan perilakunya dan napasnya.

Dia menerima kebaikan Bai Yao kepadanya begitu saja, karena Bai Yao adalah objek untuk tugas penyelamatannya dan target misi. Hubungan dekat mereka bermanfaat bagi misi.

Adapun masalah lainnya, Xia Liang tidak pernah memikirkan itu sama sekali.

Dalam hal kecerdasan, dia tidak kalah dengan orang lain.

Namun, sehubungan dengan kasih sayang antara pria dan wanita, dia lebih seperti orang idiot daripada orang lain.

Mungkin sebuah batu akan lebih tercerahkan daripada Xia Liang dalam hal ini.

Semua konten (termasuk tetapi tidak terbatas pada teks, gambar, dll.) Di situs web resmi kami. com bersifat eksklusif. Situs web atau individu mana pun tidak boleh menyalin atau menggunakan konten tanpa izin kami; jika tidak, itu akan dianggap sebagai pelanggaran. Bagi mereka yang tidak mematuhi pernyataan ini atau menggunakan konten di platform kami secara ilegal, kami berhak untuk menuntut ahli plagiar atas kerugian kami.

Karena itu, ketika Bai Yao memeluknya, Xia Liang tidak merasakan apa-apa, hanya memukau semua wanita dari Keluarga Bai dan pelayan serta pelayan yang menunggu di gerbang rumah umum.

Mereka semua memasang wajah terkejut, menatap jendral mereka yang acuh tak acuh, si G. o. d dari perang Xi Hua, memegang seorang wanita kurus di tangannya. Gerakannya sama berhati-hatinya dengan memegang boneka porselen, takut melukai boneka itu di lengannya.

Penampilannya yang hati-hati membuat orang tidak bisa menahan rasa iri dan kecemburuan mereka.

Yang lebih keji lagi adalah dia menyembunyikan wajah orang itu di lengannya dengan jubahnya, mencegah orang lain melihat seperti apa dia!

Meskipun ekspresi sang jenderal itu dingin, keras dan acuh tak acuh seperti biasa, seseorang dengan mata yang tajam dapat melihat perubahan dalam dirinya. Seluruh sosoknya tampaknya telah melunak, dan matanya yang dingin menunjukkan sedikit kehangatan. .

Perilaku ini jelas terhadap orang yang dicintai, bahkan orang idiot pun tahu.

Semua orang diam dan lamban di gerbang rumah jenderal itu.

Pada titik ini, seseorang datang untuk memecahkan embarra. s. suasana bernyanyi.

“Yao, apa kamu baik-baik saja? Saya mendengar Anda disergap, saya sangat khawatir. Terima kasih g. o. d kamu akhirnya pulang. “Kata Ny. Bai dengan prihatin.

Bai Yao hanya mengangguk ringan dan berkata, "Aku baik-baik saja. ”

Dia menghormati ibunya dan berbakti pada hatinya. Sementara dalam kehidupan sehari-hari, dia menjauhkan dan menjauhkan diri darinya.

Alasan di balik ini adalah, untuk waktu yang lama, anggota keluarganya telah menghormati dia, sementara menjaga dia di kejauhan dengan sepasang mata terpesona bukannya hangat.

Dia menyerah bergulat dengan ini dan terbiasa dengan hari pa. s. sed.

Orang yang tidak pernah memiliki sesuatu tidak akan lagi memiliki keinginan.

"Bagus sekali!" Ny. Bai mengangguk dengan matanya melayang ke lengan Bai Yao dari waktu ke waktu. Akhirnya, dia tidak bisa membantu tetapi bertanya, "Siapa ini di tanganmu, Yao?"

“Namanya Xia Liang, yang menyelamatkan saya dari cedera dan akan memulihkan diri di rumah besar kami. " Bai Yao menatap Xia Liang di lengannya dengan mata lembut bahkan dia sendiri tidak menyadarinya.

Ekspresi Bai Yao, dalam Ny. Mata Bai, sangat mengejutkan. Meskipun dia baru saja melihatnya, perasaan keheranan masih tidak bisa hilang.

"Lalu dia adalah penyelamatmu dan harus dilayani dengan baik," Nyonya. Bai berkata kemudian seolah memikirkan sesuatu.

“Yao, aku punya pelayan pribadi, seorang ahli dalam membuat makanan obat dengan efek luar biasa! Saya merasa jauh lebih baik setelah makan diet obatnya selama sebulan, bahkan penyakit fisik jangka panjang saya sepertinya diberantas. Bagaimana kalau membuatnya di sisi Anda? "

Mendengar bahwa diet obat juga baik untuk kesehatan, Bai Yao segera memikirkan tubuh Xia Liang yang lemah dan langsung setuju, “Baik. ”

Melihat itu dia setuju, Ny. Bai senang tak terkira. Dia buru-buru menoleh dan berteriak, “Su Mei, kemarilah, kau pelayan Yao sekarang. ”

Seorang wanita dengan gaun kuning pucat berjalan dengan langkah anggun dengan pesona feminin dalam gerakan dan ekspresinya. Pinggangnya sangat ramping seolah-olah itu bisa patah oleh kepalan tangan. Siapa pun akan memiliki keinginan untuk melindunginya melihat penampilannya.

Selain itu, wanita itu memiliki fitur wajah yang halus. Dia benar-benar cantik.

Siapa pun yang melihatnya tidak bisa tidak memiliki ide: Sayang sekali wanita ini hanyalah seorang gadis pelayan! Dia harus disimpan di kamar kerja sebagai seorang wanita.

Dia datang dan membungkuk ke Bai Yao perlahan dan anggun.

Suaranya manis, “Aku sebagai pelayan-pelayan, memberi hormat kepada jendralku. ”

Bab 10 Pada awalnya, Xia Liang benar-benar berpura-pura pingsan, tetapi pada akhirnya, karena kehilangan banyak darah, dia merasa lelah dan tertekan. s. sed nyata.

Karena pasukan Bai Yao berhasil menemukan mereka, hal-hal yang mengikuti menjadi lebih sederhana dan lebih masuk akal.

Mereka pertama-tama memusnahkan pasukan musuh yang disergap dan kemudian berangkat untuk mengawal jenderal mereka kembali ke rumahnya. Adapun orang-orang di belakang serangan itu, yah.

Sebenarnya, Bai Yao tidak terlalu peduli apakah dirinya terluka atau tidak, tetapi Xia Liang adalah orang yang menderita penderitaan. Bai Yao tidak bisa menghilangkan kemarahan di dalam hatinya jika dia tidak bisa menghapus musuh sepenuhnya.

Selama perjalanan kembali, Bai Yao tidak berani menambah kecepatan, khawatir akan membelah luka Xia Liang dan menyakitinya.

Jadi perjalanan satu hari selesai dalam tiga hari penuh.

Selama Xia Liang dalam kondisi terjaga, ia harus menanggung omelan Xia Ran dan tatapan pahit dan kasih sayang.

Meskipun malu dengan perilakunya sendiri, untuk menghindari masalah ini, Xia Liang memilih untuk berpura-pura pingsan dengan matanya tertutup sepanjang jalan kembali, selain dari waktu makan tentu saja.

Ini membuat Bai Yao merasa sangat tertekan, berpikir bahwa

tubuhnya terlalu lemah karena luka-lukanya dan berharap dia bisa memutar balik waktu untuk membiarkan korban menjadi dirinya sendiri.

Kebenciannya pada orang-orang di belakang layar semakin dalam.

Setelah pengaruh seluruh perjalanan, Xia Liang akhirnya tiba di rumah jenderal.

Sebelum memasuki mansion, Xia Ran menawarkan untuk membawa adiknya kembali untuk penyembuhan. Sebelum Xia Liang datang dengan ide untuk mengubah ide kakak tertua, Bai Yao mengesampingkan saran itu.

Pada kondisi ini, bagaimana Bai Yao bisa mentolerir Xia Liang keluar dari pandangannya?

Seluruh kepemilikan Bai Yao akan diambil oleh rasa takut selama dia absen di samping Xia Liang atau tidak memiliki kesempatan untuk merasakan napasnya. Dia takut sekali dia tertidur, dia tidak akan pernah bangun lagi.

Sementara Xia Liang tidak menyadari perilakunya yang tidak bermoral telah menyiksa Bai Yao. Dia ingin sekali memeluknya di setiap saat.

Mendengar bahwa Bai Yao akan menahannya di mansion untuk penyembuhan, Xia Liang sangat puas. Berita dari 9957 bahwa tugas telah diselesaikan oleh 25% menambah sukacita yang lebih besar.

Tanda-tanda ini menunjukkan bahwa dia telah memenangkan kepercayaan Bai Yao dan bahkan menduduki posisi tertentu di hatinya.

Selanjutnya, dia bisa dikhususkan untuk menghalangi koneksi antara Bai Yao dan Su Mei, mencegah Bai Yao jatuh cinta dengan wanita itu, dan memperlihatkan identitasnya. saya ty pada waktu yang tepat.

Berniat merencanakan langkah berikutnya dalam benaknya, Xia Liang masih menutup matanya dan bahkan tidak mengangkat kelopaknya ketika dia merasa Bai Yao memeganginya. Sebagai gantinya, dia sedikit menggerakkan tubuhnya untuk membuat dirinya lebih nyaman dalam pelukannya.

Tidak ada alasan lain, hanya karena dia sepertinya terlalu terbiasa dengan itu.

Hari-hari ini, tidak peduli pembalut luka atau tenaga kerja lain yang perlu merawat Xia Liang semuanya disumbangkan oleh Bai Yao. Xia Liang menjadi terbiasa dengan perilakunya dan napasnya.

Dia menerima kebaikan Bai Yao kepadanya begitu saja, karena Bai Yao adalah objek untuk tugas penyelamatannya dan target misi. Hubungan dekat mereka bermanfaat bagi misi.

Adapun masalah lainnya, Xia Liang tidak pernah memikirkan itu sama sekali.

Dalam hal kecerdasan, dia tidak kalah dengan orang lain.

Namun, sehubungan dengan kasih sayang antara pria dan wanita, dia lebih seperti orang idiot daripada orang lain.

Mungkin sebuah batu akan lebih tercerahkan daripada Xia Liang dalam hal ini.

Semua konten (termasuk tetapi tidak terbatas pada teks, gambar,

dll.) Di situs web resmi kami. com bersifat eksklusif. Situs web atau individu mana pun tidak boleh menyalin atau menggunakan konten tanpa izin kami; jika tidak, itu akan dianggap sebagai pelanggaran. Bagi mereka yang tidak mematuhi pernyataan ini atau menggunakan konten di platform kami secara ilegal, kami berhak untuk menuntut ahli plagiar atas kerugian kami.

Karena itu, ketika Bai Yao memeluknya, Xia Liang tidak merasakan apa-apa, hanya memukau semua wanita dari Keluarga Bai dan pelayan serta pelayan yang menunggu di gerbang rumah umum.

Mereka semua memasang wajah terkejut, menatap jendral mereka yang acuh tak acuh, si G. o. d dari perang Xi Hua, memegang seorang wanita kurus di tangannya. Gerakannya sama berhati-hatinya dengan memegang boneka porselen, takut melukai boneka itu di lengannya.

Penampilannya yang hati-hati membuat orang tidak bisa menahan rasa iri dan kecemburuan mereka.

Yang lebih keji lagi adalah dia menyembunyikan wajah orang itu di lengannya dengan jubahnya, mencegah orang lain melihat seperti apa dia!

Meskipun ekspresi sang jenderal itu dingin, keras dan acuh tak acuh seperti biasa, seseorang dengan mata yang tajam dapat melihat perubahan dalam dirinya. Seluruh sosoknya tampaknya telah melunak, dan matanya yang dingin menunjukkan sedikit kehangatan.

Perilaku ini jelas terhadap orang yang dicintai, bahkan orang idiot pun tahu.

Semua orang diam dan lamban di gerbang rumah jenderal itu.

Pada titik ini, seseorang datang untuk memecahkan embarra. s. suasana bernyanyi.

“Yao, apa kamu baik-baik saja? Saya mendengar Anda disergap, saya sangat khawatir. Terima kasih g. o. d kamu akhirnya pulang. “Kata Ny. Bai dengan prihatin.

Bai Yao hanya mengangguk ringan dan berkata, Aku baik-baik saja. ”

Dia menghormati ibunya dan berbakti pada hatinya. Sementara dalam kehidupan sehari-hari, dia menjauhkan dan menjauhkan diri darinya.

Alasan di balik ini adalah, untuk waktu yang lama, anggota keluarganya telah menghormati dia, sementara menjaga dia di kejauhan dengan sepasang mata terpesona bukannya hangat.

Dia menyerah bergulat dengan ini dan terbiasa dengan hari pa. s. sed.

Orang yang tidak pernah memiliki sesuatu tidak akan lagi memiliki keinginan.

Bagus sekali! Ny. Bai mengangguk dengan matanya melayang ke lengan Bai Yao dari waktu ke waktu. Akhirnya, dia tidak bisa membantu tetapi bertanya, Siapa ini di tanganmu, Yao?

“Namanya Xia Liang, yang menyelamatkan saya dari cedera dan akan memulihkan diri di rumah besar kami. " Bai Yao menatap Xia Liang di lengannya dengan mata lembut bahkan dia sendiri tidak menyadarinya.

Ekspresi Bai Yao, dalam Ny. Mata Bai, sangat mengejutkan.

Meskipun dia baru saja melihatnya, perasaan keheranan masih tidak bisa hilang.

Lalu dia adalah penyelamatmu dan harus dilayani dengan baik, Nyonya. Bai berkata kemudian seolah memikirkan sesuatu.

“Yao, aku punya pelayan pribadi, seorang ahli dalam membuat makanan obat dengan efek luar biasa! Saya merasa jauh lebih baik setelah makan diet obatnya selama sebulan, bahkan penyakit fisik jangka panjang saya sepertinya diberantas. Bagaimana kalau membuatnya di sisi Anda?

Mendengar bahwa diet obat juga baik untuk kesehatan, Bai Yao segera memikirkan tubuh Xia Liang yang lemah dan langsung setuju, “Baik. ”

Melihat itu dia setuju, Ny. Bai senang tak terkira. Dia buru-buru menoleh dan berteriak, “Su Mei, kemarilah, kau pelayan Yao sekarang. ”

Seorang wanita dengan gaun kuning pucat berjalan dengan langkah anggun dengan pesona feminin dalam gerakan dan ekspresinya. Pinggangnya sangat ramping seolah-olah itu bisa patah oleh kepalan tangan. Siapa pun akan memiliki keinginan untuk melindunginya melihat penampilannya.

Selain itu, wanita itu memiliki fitur wajah yang halus. Dia benar-benar cantik.

Siapa pun yang melihatnya tidak bisa tidak memiliki ide: Sayang sekali wanita ini hanyalah seorang gadis pelayan! Dia harus disimpan di kamar kerja sebagai seorang wanita.

Dia datang dan membungkuk ke Bai Yao perlahan dan anggun. Suaranya manis, “Aku sebagai pelayan-pelayan, memberi hormat

kepada jendralku. ”

Ch.11

Bab 11
Setelah mendengar suara Su Mei, Xia Liang yang tertutup mata waspada dalam sekejap, membalikkan pikirannya kembali dari rencananya.

Sekarang yang terluka adalah dirinya sendiri, bukan Bai Yao, tetapi Su Mei masih dikirim ke sisinya.

Apakah ini kekuatan takdir yang tak tertahankan ?!

Xia Liang mengerutkan kening dan bertanya-tanya berapa banyak kemungkinan untuk menyingkirkan Sumei jika dia mengajukan keberatannya saat ini.

Tetapi setelah dipikir-pikir, Xia Liang menyadari bahwa bahkan jika dia menolak Sumei kali ini, Su Mei pasti akan memikirkan cara lain untuk berhubungan dengan Bai Yao! Itu akan membuat situasi semakin sulit dikendalikan.

Di mana setiap platform atau individu menggunakan terjemahan pada jalur terbang. com tanpa izin dan melanggar hak terjemahan kami, kami akan melindungi hak dan kepentingan kami yang sah melalui saluran hukum. Jika ada tindakan terhadap pihak kami telah terjadi, penyiksa harus segera menghentikan pelanggaran, menghilangkan dampak negatif, membuat permintaan maaf dan mengkompensasi kerugian.

Karena Su Mei datang ke sini untuk melayani Xia Liang dan membuat makanan obat untuknya, apakah itu berarti bahwa Xia Liang memiliki hak untuk membuang Su Mei secara langsung?

“Saya bisa mengambil kesempatan ini untuk menyiksanya bahkan jika saya tidak bisa mengusirnya. " Pikir Xia Liang.

Segalanya akan baik-baik saja selama dia mengawasi Su Mei dan memblokir kesempatan dia bergaul dengan Bai Yao sendirian.

Atau, ia juga dapat mengambil kesempatan untuk mengamati Su Mei, dan mencari tahu kekurangan dari kata-kata atau perbuatannya, serta penggunaan Mata Air Spiritualnya. hal. Sebuah . ce!

Kemudian, ketika waktunya sudah matang, saya akan mengungkapkan wajahnya yang sebenarnya di depan Bai Yao. Apakah dia akan dieksekusi atau menderita dari hukuman lain semua tergantung pada Bai Yao!

Kemudian dia akan menembak dua burung dengan satu batu.

Xia Liang merenungkan berulang kali dan a. n. Sebuah . dia mendambakan keuntungan dan kerugian untuk mengetahui bahwa pengaturan seperti itu tidak buruk, jadi dia merasa nyaman lagi. Merasakan panas dan bau yang tak asing dari dada Bai Yao, dia tidak bisa tidur!

Meskipun Xia Liang memiliki karakter yang dingin, dia juga cukup sederhana, umumnya dikenal sebagai satu-track-minded. Selama beberapa hari terakhir, dia terbiasa dengan kepedulian Bai Yao!

Namun, hal yang paling sulit bagi orang untuk dihilangkan adalah kebiasaan.

Jadi, saat dia hampir tertidur, lengannya melingkari pinggang Bai Yao untuk mencegah dirinya jatuh ketika dia tidur!

Faktanya, kekhawatirannya berlebihan.

Bahkan jika Bai Yao sengaja tersandung di jalan, dia pasti akan menganggap dirinya sebagai batu loncatan dan tidak akan membiarkannya menderita bahaya sama sekali!

Di sisi lain, wanita cantik Su Mei sedang menunggu jawaban sampai tubuhnya menjadi kaku dan bahkan belum pernah mendengar jenderal mengatakan 'kamu boleh bangkit'!

Akhirnya, Su Mei tidak bisa menahannya lagi, dan kemudian dengan tenang mendongak, sementara pemandangan di depannya hampir membuatnya merasa cemburu dengan seluruh wajahnya yang bengkok. Dia hanya bisa dengan enggan mempertahankan sikapnya dengan menjepit pinggangnya sendiri.

Jenderal yang dingin dan acuh tak acuh itu sekarang memandang orang yang ada di lengannya dengan wajah asmara, bahkan dengan lembut mengumpulkan jubahnya. Tindakannya begitu hati-hati dan teliti, lembut dan penuh perhatian!

Pada saat ini, Su Mei jelas menyadari bahwa tunangan Bai Yao tidak layak disebut sebagai ancaman, dan wanita yang dipegang oleh Bai Yao dalam pelukannya adalah saingannya yang sebenarnya dan terbesar!

Saat ini, tidak ada keberadaan yang lebih mengancam daripada wanita ini!

Tampaknya langkah pertama untuk mencapai tujuannya adalah menyingkirkan wanita-wanita ini!

Menyingkirkannya, dan memberi Bai Yao kenyamanan ketika dia sedih dan rapuh dengan teman yang lembut dan penuh perhatian. Bahkan sebuah batu bisa menjadi hangat, apalagi seorang pria yang

biasanya berpikir dengan tubuh bagian bawahnya!

Sebagai mantan nyonya superior dan sukses, Su Mei secara alami percaya diri dengan cara menundukkan laki-laki. Terlebih lagi, dia punya s. hal. Sebuah . ce sebagai senjatanya!

Ada Musim Semi Spiritual dan semua jenis herbal di s. hal. Sebuah . ce. Sebuah . s. Dengan bantuan resep medis dan beracun di dalam, dia pasti bisa membunuh wanita ini tanpa disadari!

Su Mei menghitung keripik dalam hatinya, dan merasa sedikit lega setelah memutuskan. Meskipun dia masih cemburu karena perilaku Bai Yao, dia hanya bisa menerimanya dengan sikap sarkastik. saya tude!

Bai Yao masih tidak menatapnya sama sekali atau bahkan memanggilnya tetapi bergegas untuk memegang yang di lengannya ke rumah umum, yang membuat Su Mei hampir memotong giginya sendiri dengan marah!

Keinginannya untuk membasmi Xia Liang menjadi lebih kuat.

Apa Bai Yao tidak tahu adalah bahwa dalam waktu yang begitu singkat, wanita di lengannya dan wanita di depannya telah memutar skema dalam pikiran mereka bagaimana saling membunuh!

Perang antara kedua belah pihak sudah dimulai pada saat pertemuan mereka!

Bai Yao tidak pernah bisa datang dengan ini!

Dia hanya merasa bahwa Xia Liang tertidur, jadi dia cemas dan ingin membawanya kembali dengan cepat jika membiarkannya

terkena angin dingin dan masuk angin.

Perhatiannya. saya perasaan terhadap Xia Liang sebenarnya membantunya, betapa surgawi itu. s. bantuan!

Ini membuat Su Mei merasakan pukulan di wajahnya saat pertama kali melihat Xia Liang!

Segalanya berjalan begitu mulus bagi Xia Liang.

…

Ketika dia membuka matanya setelah tidur yang nyaman, Xia Liang mendapati dirinya berbaring di tempat tidur yang nyaman dengan beberapa lapis tempat tidur lembut di bawahnya, yang sangat nyaman!

Xia Liang menyipitkan mata dan menoleh sedikit untuk mengamati lingkungan sekitar.

Dengan hanya tatapan, Xia Liang menyadari dia sedang berbaring di tempat tidur Bai Yao bukan ruang tamu.

Karena tata letak ruangan itu sederhana dan atmosfer dengan segala macam benda yang diperlengkapi dengan perabotan tetapi penuh kejantanan. Kamar tamu tidak dapat didekorasi secara pribadi.

"Kegentingan!"

Saat itu, pintu didorong terbuka dan Bai Yao masuk!

Xia Liang telah tidur dengan telungkup akhir-akhir ini karena luka

di punggungnya, jadi hari ini tidak akan menjadi pengecualian.

Jadi, mendengar Bai Yao masuk, Xia Liang mengangkat lengannya rata, mengangkat bagian atas tubuhnya sedikit dan menatapnya dengan leher melengkung. . .

Mata jernih dan berkilau menatap Bai Yao dengan sedikit lembab. kamu s. setelah bangun, yang membuatnya tampak tidak terlalu jauh tetapi lebih indah berpadu dengan gerakannya.

Melihatnya seperti ini, Bai Yao merasa hatinya telah gatal dengan bulu yang lemas dan mati rasa. Dia benar-benar ingin memeluknya dan membelainya dengan baik.

Bai Yao tidak tahu bahwa dia baru saja tergoda oleh sikap Xia Liang yang cantik.

"Apakah kamu tidur dengan nyenyak? Apakah kamu lapar? ”Bai Yao melangkah maju, membelai kepalanya dan bertanya dengan lembut.

Sikapnya yang lembut ini membuatnya tidak mungkin melihat betapa serius dan acuhnya dia pada saat-saat biasa. Orang lain pasti akan terkejut melihat pemandangan ini.

"Ya. " Xia Liang mengangguk.

Faktanya, dia tidak begitu lapar. Dia mengatakan itu terutama karena Su Mei.

Su Mei sekarang adalah pelayan yang membuat diet obat untuk Xia Liang. Oleh karena itu, Xia Liang terburu-buru untuk menggunakan alasan dinning untuk bertemu dengannya.

"Kalau begitu ayo bangun! Makanan sudah siap. “Bai Yao mendekatinya dan mengulurkan tangannya untuk memegang Xia Liang langsung di atas lututnya. Dia membungkuk dan mengenakan sepatu dan kaus kaki untuknya!

Gerakan-gerakan ini dilakukan dengan begitu mudah dengan hatinya dipenuhi dengan sukacita besar!

Dia suka mengurus semuanya untuk Xia Liang, berpakaian, memberinya obat dan memberinya makan, tidak mau membiarkan orang lain ikut campur di dalamnya!

Keinginan untuk mengendalikan dan memiliki serta karakter budak istri yang tersembunyi di tulangnya tidak diragukan lagi tercermin dalam Bai Yao.

Ya, segalanya menjadi lebih menarik.

Bab 11 Setelah mendengar suara Su Mei, Xia Liang yang tertutup mata waspada dalam sekejap, membalikkan pikirannya kembali dari rencananya.

Sekarang yang terluka adalah dirinya sendiri, bukan Bai Yao, tetapi Su Mei masih dikirim ke sisinya.

Apakah ini kekuatan takdir yang tak tertahankan ?

Xia Liang mengerutkan kening dan bertanya-tanya berapa banyak kemungkinan untuk menyingkirkan Sumei jika dia mengajukan keberatannya saat ini.

Tetapi setelah dipikir-pikir, Xia Liang menyadari bahwa bahkan jika dia menolak Sumei kali ini, Su Mei pasti akan memikirkan cara lain untuk berhubungan dengan Bai Yao! Itu akan membuat situasi

semakin sulit dikendalikan.

Di mana setiap platform atau individu menggunakan terjemahan pada jalur terbang. com tanpa izin dan melanggar hak terjemahan kami, kami akan melindungi hak dan kepentingan kami yang sah melalui saluran hukum. Jika ada tindakan terhadap pihak kami telah terjadi, penyiksa harus segera menghentikan pelanggaran, menghilangkan dampak negatif, membuat permintaan maaf dan mengkompensasi kerugian.

Karena Su Mei datang ke sini untuk melayani Xia Liang dan membuat makanan obat untuknya, apakah itu berarti bahwa Xia Liang memiliki hak untuk membuang Su Mei secara langsung?

“Saya bisa mengambil kesempatan ini untuk menyiksanya bahkan jika saya tidak bisa mengusirnya. " Pikir Xia Liang.

Segalanya akan baik-baik saja selama dia mengawasi Su Mei dan memblokir kesempatan dia bergaul dengan Bai Yao sendirian.

Atau, ia juga dapat mengambil kesempatan untuk mengamati Su Mei, dan mencari tahu kekurangan dari kata-kata atau perbuatannya, serta penggunaan Mata Air Spiritualnya. hal. Sebuah. ce!

Kemudian, ketika waktunya sudah matang, saya akan mengungkapkan wajahnya yang sebenarnya di depan Bai Yao. Apakah dia akan dieksekusi atau menderita dari hukuman lain semua tergantung pada Bai Yao!

Kemudian dia akan menembak dua burung dengan satu batu.

Xia Liang merenungkan berulang kali dan a. n. Sebuah. dia mendambakan keuntungan dan kerugian untuk mengetahui bahwa pengaturan seperti itu tidak buruk, jadi dia merasa nyaman lagi.

Merasakan panas dan bau yang tak asing dari dada Bai Yao, dia tidak bisa tidur!

Meskipun Xia Liang memiliki karakter yang dingin, dia juga cukup sederhana, umumnya dikenal sebagai satu-track-minded. Selama beberapa hari terakhir, dia terbiasa dengan kepedulian Bai Yao!

Namun, hal yang paling sulit bagi orang untuk dihilangkan adalah kebiasaan.

Jadi, saat dia hampir tertidur, lengannya melingkari pinggang Bai Yao untuk mencegah dirinya jatuh ketika dia tidur!

Faktanya, kekhawatirannya berlebihan.

Bahkan jika Bai Yao sengaja tersandung di jalan, dia pasti akan menganggap dirinya sebagai batu loncatan dan tidak akan membiarkannya menderita bahaya sama sekali!

Di sisi lain, wanita cantik Su Mei sedang menunggu jawaban sampai tubuhnya menjadi kaku dan bahkan belum pernah mendengar jenderal mengatakan 'kamu boleh bangkit'!

Akhirnya, Su Mei tidak bisa menahannya lagi, dan kemudian dengan tenang mendongak, sementara pemandangan di depannya hampir membuatnya merasa cemburu dengan seluruh wajahnya yang bengkok. Dia hanya bisa dengan enggan mempertahankan sikapnya dengan menjepit pinggangnya sendiri.

Jenderal yang dingin dan acuh tak acuh itu sekarang memandang orang yang ada di lengannya dengan wajah asmara, bahkan dengan lembut mengumpulkan jubahnya. Tindakannya begitu hati-hati dan teliti, lembut dan penuh perhatian!

Pada saat ini, Su Mei jelas menyadari bahwa tunangan Bai Yao tidak layak disebut sebagai ancaman, dan wanita yang dipegang oleh Bai Yao dalam pelukannya adalah saingannya yang sebenarnya dan terbesar!

Saat ini, tidak ada keberadaan yang lebih mengancam daripada wanita ini!

Tampaknya langkah pertama untuk mencapai tujuannya adalah menyingkirkan wanita-wanita ini!

Menyingkirkannya, dan memberi Bai Yao kenyamanan ketika dia sedih dan rapuh dengan teman yang lembut dan penuh perhatian. Bahkan sebuah batu bisa menjadi hangat, apalagi seorang pria yang biasanya berpikir dengan tubuh bagian bawahnya!

Sebagai mantan nyonya superior dan sukses, Su Mei secara alami percaya diri dengan cara menundukkan laki-laki. Terlebih lagi, dia punya s. hal. Sebuah. ce sebagai senjatanya!

Ada Musim Semi Spiritual dan semua jenis herbal di s. hal. Sebuah. ce. Sebuah. s. Dengan bantuan resep medis dan beracun di dalam, dia pasti bisa membunuh wanita ini tanpa disadari!

Su Mei menghitung keripik dalam hatinya, dan merasa sedikit lega setelah memutuskan. Meskipun dia masih cemburu karena perilaku Bai Yao, dia hanya bisa menerimanya dengan sikap sarkastik. saya tude!

Bai Yao masih tidak menatapnya sama sekali atau bahkan memanggilnya tetapi bergegas untuk memegang yang di lengannya ke rumah umum, yang membuat Su Mei hampir memotong giginya sendiri dengan marah!

Keinginannya untuk membasmi Xia Liang menjadi lebih kuat.

Apa Bai Yao tidak tahu adalah bahwa dalam waktu yang begitu singkat, wanita di lengannya dan wanita di depannya telah memutar skema dalam pikiran mereka bagaimana saling membunuh!

Perang antara kedua belah pihak sudah dimulai pada saat pertemuan mereka!

Bai Yao tidak pernah bisa datang dengan ini!

Dia hanya merasa bahwa Xia Liang tertidur, jadi dia cemas dan ingin membawanya kembali dengan cepat jika membiarkannya terkena angin dingin dan masuk angin.

Perhatiannya. saya perasaan terhadap Xia Liang sebenarnya membantunya, betapa surgawi itu. s. bantuan!

Ini membuat Su Mei merasakan pukulan di wajahnya saat pertama kali melihat Xia Liang!

Segalanya berjalan begitu mulus bagi Xia Liang.

.

Ketika dia membuka matanya setelah tidur yang nyaman, Xia Liang mendapati dirinya berbaring di tempat tidur yang nyaman dengan beberapa lapis tempat tidur lembut di bawahnya, yang sangat nyaman!

Xia Liang menyipitkan mata dan menoleh sedikit untuk mengamati lingkungan sekitar.

Dengan hanya tatapan, Xia Liang menyadari dia sedang berbaring di tempat tidur Bai Yao bukan ruang tamu.

Karena tata letak ruangan itu sederhana dan atmosfer dengan segala macam benda yang diperlengkapi dengan perabotan tetapi penuh kejantanan. Kamar tamu tidak dapat didekorasi secara pribadi.

Kegentingan!

Saat itu, pintu didorong terbuka dan Bai Yao masuk!

Xia Liang telah tidur dengan telungkup akhir-akhir ini karena luka di punggungnya, jadi hari ini tidak akan menjadi pengecualian.

Jadi, mendengar Bai Yao masuk, Xia Liang mengangkat lengannya rata, mengangkat bagian atas tubuhnya sedikit dan menatapnya dengan leher melengkung.

Mata jernih dan berkilau menatap Bai Yao dengan sedikit lembab. kamu s. setelah bangun, yang membuatnya tampak tidak terlalu jauh tetapi lebih indah berpadu dengan gerakannya.

Melihatnya seperti ini, Bai Yao merasa hatinya telah gatal dengan bulu yang lemas dan mati rasa. Dia benar-benar ingin memeluknya dan membelainya dengan baik.

Bai Yao tidak tahu bahwa dia baru saja tergoda oleh sikap Xia Liang yang cantik.

Apakah kamu tidur dengan nyenyak? Apakah kamu lapar? ”Bai Yao melangkah maju, membelai kepalanya dan bertanya dengan lembut.

Sikapnya yang lembut ini membuatnya tidak mungkin melihat betapa serius dan acuhnya dia pada saat-saat biasa. Orang lain pasti akan terkejut melihat pemandangan ini.

Ya. " Xia Liang mengangguk.

Faktanya, dia tidak begitu lapar. Dia mengatakan itu terutama karena Su Mei.

Su Mei sekarang adalah pelayan yang membuat diet obat untuk Xia Liang. Oleh karena itu, Xia Liang terburu-buru untuk menggunakan alasan dinning untuk bertemu dengannya.

Kalau begitu ayo bangun! Makanan sudah siap. “Bai Yao mendekatinya dan mengulurkan tangannya untuk memegang Xia Liang langsung di atas lututnya. Dia membungkuk dan mengenakan sepatu dan kaus kaki untuknya!

Gerakan-gerakan ini dilakukan dengan begitu mudah dengan hatinya dipenuhi dengan sukacita besar!

Dia suka mengurus semuanya untuk Xia Liang, berpakaian, memberinya obat dan memberinya makan, tidak mau membiarkan orang lain ikut campur di dalamnya!

Keinginan untuk mengendalikan dan memiliki serta karakter budak istri yang tersembunyi di tulangnya tidak diragukan lagi tercermin dalam Bai Yao.

Ya, segalanya menjadi lebih menarik.

Ch.12

Bab 12
Karena lukanya, Xia Liang tidak bisa membungkuk. Dia menerima kelembutannya sebagaimana adanya. Dia tidak merasa bersalah atau apa.

Merasa manis atau tertarik?

Permisi! Itu tidak pernah terjadi padanya.

Xia Liang mengenakan wajah tanpa emosi ketika Bai Yao mengenakan sepatu dan kaus kaki untuknya dan kemudian membawanya dalam pelukannya ke meja makan di lobi!

Dia diurus seolah-olah dia adalah orang cacat yang parah atau anak berusia tiga tahun!

Tidak ada seorang pun di lobi. Di atas meja bundar besar ada selusin makanan lezat yang berbau mengundang.

Seperti apa yang disebutkan sebelumnya, Bai Yao masih tidak ingin orang lain menjaga Xia Liang. Jadi dia mengirim semua pelayan dan pelayan pergi, karena dia tidak ingin mereka merusak pemandangan di sini.

Setelah duduk di meja, Bai Yao tidak membiarkannya pergi. Dia meletakkan Xia Liang di pangkuannya dan tangannya dengan hati-hati memeganginya tanpa menyentuh luka di punggungnya. Dia bertanya dengan lembut,

"Bubur obat ini dibuat khusus untukmu. Ini bagus untuk

kesehatanmu. Apakah kamu ingin mencobanya?"

“Hm.” Xia Liang sedikit mengangguk.

Pasti Su Mei yang membuat bubur obat. Dia benar-benar ingin mencobanya.

Bai Yao kemudian mengisi mangkuk dengan bubur untuknya, mengambil sesendoknya dan meniupnya dengan kehangatan yang dapat diterima sebelum memberinya makan.

Saat dia makan bubur, wajah Xia Liang menjadi dingin. Dia mengerutkan kening tanpa sadar.

Seseorang memasukkan racun ke dalamnya!

Xia Liang pernah menjadi dokter di kehidupan sebelumnya. Dia telah mempelajari pengobatan tradisional Tiongkok dan pengobatan barat. Itu sebabnya dia memiliki keterampilan kedokteran!

Meskipun keterampilan medisnya sekarang hanya dasar pada skill bar, itu sudah cukup baginya untuk membedakan zat beracun, itu sebabnya dia bisa mengetahui toksisitas dalam bubur begitu dia memakannya!

Dia terkejut dengan tindakan cepat Su Mei. Dia bisa meracuninya bahkan pada saat pertama kali mereka bertemu!

Mencicipi bubur di mulut dengan hati-hati, Xia Liang menemukan beberapa jenis racun kronis yang terbuat dari gra beracun. s. ses. Dia tidak tahu yang mana, tetapi bisa menebak sifat racunnya!

Itu tidak jelas dan sangat sulit untuk diuji dengan cara normal

seperti menggunakan jarum perak. Itu membusuk tubuh manusia perlahan dan akhirnya menghancurkan organ tanpa ada yang memperhatikan!

Namun, perlahan-lahan itu melemahkan tubuh manusia dari hari ke hari dan akhirnya menghabiskan tubuh manusia seolah-olah seseorang sakit parah. Pada akhirnya, tidak ada obat yang bisa menyembuhkannya!

Sekarang Su Mei memilih untuk meracuninya ketika dia masih belum pulih dari cedera serius. Bahkan jika dia menjadi lemah di masa depan, orang lain mungkin berpikir itu akan menjadi efek samping dari cederanya. Tidak ada yang bisa berpikir itu racun.

Selain itu, tidak ada yang akan berpikir seseorang berani meracuninya di bawah hidung Jenderal. Bagaimanapun, makanannya diuji oleh para profesional. Bahkan Bai Yao sendiri tidak bisa mempercayainya.

Xia Liang menyipitkan matanya dan berpikir dalam hati bahwa Su Mei benar-benar kejam.

Tidak heran dia bisa membunuh pemeran utama pria sebagai pemeran utama wanita kedua. Dia licik dan kejam!

9957 berkata dengan marah,

"Wanita ini sangat tidak berperasaan! Liang, kita harus memberi tahu Bai Yao bahwa bubur itu beracun sehingga dia akan membunuh Su Mei! Dia telah memberikan sepenuh hati padamu. Dia akan mendengarkanmu!"

Xia Liang menggelengkan kepalanya, "Itu terlalu berisiko. Setidaknya kita harus mengenal spiritualnya. Hal. A. Ce."

Lupakan Bai Yao. Xia Liang digunakan untuk mendapatkan semuanya di bawah kendalinya sendiri. Semangkuk bubur obat tidak cukup meyakinkan!

Jika racunnya terlalu tidak jelas untuk diuji oleh orang-orang di dunia ini, dan dia tidak punya bukti kuat lainnya, selain proses yang lambat sebelum racun itu efektif, dia mungkin sudah berjuang dengan perangkap Su Mei!

Selain itu, Su Mei memiliki Mata Air Spiritual. hal. Sebuah . ce yang bisa membantunya melarikan diri jika dia tidak bisa membunuhnya sekaligus. Dalam hal ini, itu akan menciptakan masalah yang lebih besar.

Jika dia bisa menyingkirkan milik Su Mei. hal. Sebuah . ce, Su Mei tidak punya tempat untuk lari ketika saatnya tiba untuk membunuhnya!

Meskipun dia tahu alur cerita keseluruhan, dia tidak bisa mendapatkan banyak informasi tentang pemeran utama wanita kedua. Yang dia tahu adalah dia memiliki Spiritual Spring. hal. Sebuah . ce. Dia tidak tahu seperti apa bentuknya. hal. Sebuah . ce itu. Itu bisa berupa batu giok, atau gelang, atau yang lainnya.

Itu sebabnya Xia Liang berkata begitu.

"Ada apa? Kamu tidak suka itu?" Bai Yao bertanya karena dia bisa mengatakan sesuatu yang salah karena dia tidak menelan bubur.

Dia mengambil sendok dan ingin mencicipinya sendiri.

Xia Liang terintimidasi oleh tindakannya. Dia menelan bubur dan menghentikan Bai Yao, "Jangan memakannya."

9957 berteriak dalam benaknya, "Liang, mengapa kamu menelannya ?!"

"Saya baik-baik saja . " Kata Xia Liang.

Sendok kecil bubur ini tidak membahayakannya.

"Hah?" Bai Yao merasa wajahnya berbeda dan bertanya dengan serius, "Apakah ada yang salah dengan bubur?"

“Tidak terlalu enak. Anda tidak harus memakannya juga. " Xia Liang mengangguk.

Bai Yao memaksakan senyum tetapi masih merasakan sesuatu yang tidak benar karena dia tidak berpikir Xia Liang sangat peduli tentang bagaimana rasanya. Dia pasti mempermainkan wanita itu padanya dengan cara ini.

Bai Yao membayangkan dengan liar untuk sementara waktu dan sedikit bersemangat.

Di mana setiap platform atau individu menggunakan terjemahan pada jalur terbang. com tanpa izin dan melanggar hak terjemahan kami, kami akan melindungi hak dan kepentingan kami yang sah melalui saluran hukum. Jika ada tindakan terhadap pihak kami telah terjadi, penyiksa harus segera menghentikan pelanggaran, menghilangkan dampak negatif, membuat permintaan maaf dan mengkompensasi kerugian.

Xia Liang bertanya, "Siapa yang membuatnya? Aku ingin melihatnya."

"Mengapa kamu ingin melihatnya? Jika kamu tidak menyukainya, aku akan mengirimnya pergi," kata Bai Yao.

“Kita harus memberinya kesempatan lagi,” Xia Liang menatapnya dan berkata dengan datar.

"Ha ha … Yah, aku akan mengirimnya ke sini sekarang." Bai Yao akhirnya tidak bisa menahan tawa dan memegangnya erat-erat. Tapi dia berkata tanpa ekspresi, jantungnya berdetak kencang karena dia.

Dia sangat dicintai!

Ketika Su Mei tiba, jenderal itu melayani Xia Liang untuk makan beberapa makanan dan dia cukup menikmatinya.

Dia begitu fokus, begitu penuh cinta, seolah-olah gadis di lengannya adalah satu-satunya di dunianya.

Su Mei cemburu dengan gila melihat adegan ini meskipun dia membenci Bai Yao.

Tidak ada alasan lain. Di matanya, Bai Yao adalah miliknya. Bahkan kelembutannya juga miliknya.

“Su Mei siap melayani Anda, Jenderal.” Su Mei mengertakkan giginya, menarik napas dalam-dalam sebelum ia mengucapkan kata-kata itu dengan lembut.

“Em.” Bai Yao memperhatikan dan kemudian berbisik di telinga Xia Liang, “Dia ada di sini. Apa yang akan kamu lakukan padanya? "

Merasakan napasnya yang panas di telinganya, wajahnya memerah. Bai Yao tersenyum puas dengan jawabannya.

Memalingkan kepalanya sedikit untuk menghindari keintimannya, Xia Liang menyipitkan matanya dan berpikir pada dirinya sendiri, "Mengapa kamu berbicara begitu dekat denganku? Anda tidak ingin Su Mei mendengar Anda? "

Tetapi apakah ada sesuatu yang disembunyikan?

Xia Liang tidak tahu mengapa. Jadi dia membiarkannya begitu saja. Lalu dia berkata kepada Su Mei, "Kamu! Makan semangkuk bubur ini, lalu buat yang baru."

Su Mei terkejut melihat ke atas dan menatap langsung ke mata Xia Liang yang jernih.

Dalam sekejap, Su Mei merasakan hawa dingin menjalari seluruh tubuhnya. Dia merasa rencananya telah rusak!

Bab 12 Karena lukanya, Xia Liang tidak bisa membungkuk. Dia menerima kelembutannya sebagaimana adanya. Dia tidak merasa bersalah atau apa.

Merasa manis atau tertarik?

Permisi! Itu tidak pernah terjadi padanya.

Xia Liang mengenakan wajah tanpa emosi ketika Bai Yao mengenakan sepatu dan kaus kaki untuknya dan kemudian membawanya dalam pelukannya ke meja makan di lobi!

Dia diurus seolah-olah dia adalah orang cacat yang parah atau anak berusia tiga tahun!

Tidak ada seorang pun di lobi. Di atas meja bundar besar ada

selusin makanan lezat yang berbau mengundang.

Seperti apa yang disebutkan sebelumnya, Bai Yao masih tidak ingin orang lain menjaga Xia Liang. Jadi dia mengirim semua pelayan dan pelayan pergi, karena dia tidak ingin mereka merusak pemandangan di sini.

Setelah duduk di meja, Bai Yao tidak membiarkannya pergi. Dia meletakkan Xia Liang di pangkuannya dan tangannya dengan hati-hati memeganginya tanpa menyentuh luka di punggungnya. Dia bertanya dengan lembut,

Bubur obat ini dibuat khusus untukmu.Ini bagus untuk kesehatanmu.Apakah kamu ingin mencobanya?

“Hm.” Xia Liang sedikit mengangguk.

Pasti Su Mei yang membuat bubur obat. Dia benar-benar ingin mencobanya.

Bai Yao kemudian mengisi mangkuk dengan bubur untuknya, mengambil sesendoknya dan meniupnya dengan kehangatan yang dapat diterima sebelum memberinya makan.

Saat dia makan bubur, wajah Xia Liang menjadi dingin. Dia mengerutkan kening tanpa sadar.

Seseorang memasukkan racun ke dalamnya!

Xia Liang pernah menjadi dokter di kehidupan sebelumnya. Dia telah mempelajari pengobatan tradisional Tiongkok dan pengobatan barat. Itu sebabnya dia memiliki keterampilan kedokteran!

Meskipun keterampilan medisnya sekarang hanya dasar pada skill bar, itu sudah cukup baginya untuk membedakan zat beracun, itu sebabnya dia bisa mengetahui toksisitas dalam bubur begitu dia memakannya!

Dia terkejut dengan tindakan cepat Su Mei. Dia bisa meracuninya bahkan pada saat pertama kali mereka bertemu!

Mencicipi bubur di mulut dengan hati-hati, Xia Liang menemukan beberapa jenis racun kronis yang terbuat dari gra beracun. s. ses. Dia tidak tahu yang mana, tetapi bisa menebak sifat racunnya!

Itu tidak jelas dan sangat sulit untuk diuji dengan cara normal seperti menggunakan jarum perak. Itu membusuk tubuh manusia perlahan dan akhirnya menghancurkan organ tanpa ada yang memperhatikan!

Namun, perlahan-lahan itu melemahkan tubuh manusia dari hari ke hari dan akhirnya menghabiskan tubuh manusia seolah-olah seseorang sakit parah. Pada akhirnya, tidak ada obat yang bisa menyembuhkannya!

Sekarang Su Mei memilih untuk meracuninya ketika dia masih belum pulih dari cedera serius. Bahkan jika dia menjadi lemah di masa depan, orang lain mungkin berpikir itu akan menjadi efek samping dari cederanya. Tidak ada yang bisa berpikir itu racun.

Selain itu, tidak ada yang akan berpikir seseorang berani meracuninya di bawah hidung Jenderal. Bagaimanapun, makanannya diuji oleh para profesional. Bahkan Bai Yao sendiri tidak bisa mempercayainya.

Xia Liang menyipitkan matanya dan berpikir dalam hati bahwa Su Mei benar-benar kejam.

Tidak heran dia bisa membunuh pemeran utama pria sebagai pemeran utama wanita kedua. Dia licik dan kejam!

9957 berkata dengan marah,

Wanita ini sangat tidak berperasaan! Liang, kita harus memberi tahu Bai Yao bahwa bubur itu beracun sehingga dia akan membunuh Su Mei! Dia telah memberikan sepenuh hati padamu.Dia akan mendengarkanmu!

Xia Liang menggelengkan kepalanya, Itu terlalu berisiko.Setidaknya kita harus mengenal spiritualnya.Hal.A.Ce.

Lupakan Bai Yao. Xia Liang digunakan untuk mendapatkan semuanya di bawah kendalinya sendiri. Semangkuk bubur obat tidak cukup meyakinkan!

Jika racunnya terlalu tidak jelas untuk diuji oleh orang-orang di dunia ini, dan dia tidak punya bukti kuat lainnya, selain proses yang lambat sebelum racun itu efektif, dia mungkin sudah berjuang dengan perangkap Su Mei!

Selain itu, Su Mei memiliki Mata Air Spiritual. hal. Sebuah. ce yang bisa membantunya melarikan diri jika dia tidak bisa membunuhnya sekaligus. Dalam hal ini, itu akan menciptakan masalah yang lebih besar.

Jika dia bisa menyingkirkan milik Su Mei. hal. Sebuah. ce, Su Mei tidak punya tempat untuk lari ketika saatnya tiba untuk membunuhnya!

Meskipun dia tahu alur cerita keseluruhan, dia tidak bisa mendapatkan banyak informasi tentang pemeran utama wanita kedua. Yang dia tahu adalah dia memiliki Spiritual Spring. hal. Sebuah. ce. Dia tidak tahu seperti apa bentuknya. hal. Sebuah. ce

itu. Itu bisa berupa batu giok, atau gelang, atau yang lainnya.

Itu sebabnya Xia Liang berkata begitu.

Ada apa? Kamu tidak suka itu? Bai Yao bertanya karena dia bisa mengatakan sesuatu yang salah karena dia tidak menelan bubur.

Dia mengambil sendok dan ingin mencicipinya sendiri.

Xia Liang terintimidasi oleh tindakannya. Dia menelan bubur dan menghentikan Bai Yao, Jangan memakannya.

9957 berteriak dalam benaknya, Liang, mengapa kamu menelannya ?

Saya baik-baik saja. " Kata Xia Liang.

Sendok kecil bubur ini tidak membahayakannya.

Hah? Bai Yao merasa wajahnya berbeda dan bertanya dengan serius, Apakah ada yang salah dengan bubur?

“Tidak terlalu enak. Anda tidak harus memakannya juga. " Xia Liang mengangguk.

Bai Yao memaksakan senyum tetapi masih merasakan sesuatu yang tidak benar karena dia tidak berpikir Xia Liang sangat peduli tentang bagaimana rasanya. Dia pasti mempermainkan wanita itu padanya dengan cara ini.

Bai Yao membayangkan dengan liar untuk sementara waktu dan sedikit bersemangat.

Di mana setiap platform atau individu menggunakan terjemahan pada jalur terbang. com tanpa izin dan melanggar hak terjemahan kami, kami akan melindungi hak dan kepentingan kami yang sah melalui saluran hukum. Jika ada tindakan terhadap pihak kami telah terjadi, penyiksa harus segera menghentikan pelanggaran, menghilangkan dampak negatif, membuat permintaan maaf dan mengkompensasi kerugian.

Xia Liang bertanya, Siapa yang membuatnya? Aku ingin melihatnya.

Mengapa kamu ingin melihatnya? Jika kamu tidak menyukainya, aku akan mengirimnya pergi, kata Bai Yao.

“Kita harus memberinya kesempatan lagi,” Xia Liang menatapnya dan berkata dengan datar.

Ha ha.Yah, aku akan mengirimnya ke sini sekarang.Bai Yao akhirnya tidak bisa menahan tawa dan memegangnya erat-erat. Tapi dia berkata tanpa ekspresi, jantungnya berdetak kencang karena dia.

Dia sangat dicintai!

Ketika Su Mei tiba, jenderal itu melayani Xia Liang untuk makan beberapa makanan dan dia cukup menikmatinya.

Dia begitu fokus, begitu penuh cinta, seolah-olah gadis di lengannya adalah satu-satunya di dunianya.

Su Mei cemburu dengan gila melihat adegan ini meskipun dia membenci Bai Yao.

Tidak ada alasan lain. Di matanya, Bai Yao adalah miliknya.

Bahkan kelembutannya juga miliknya.

“Su Mei siap melayani Anda, Jenderal.” Su Mei mengertakkan giginya, menarik napas dalam-dalam sebelum ia mengucapkan kata-kata itu dengan lembut.

“Em.” Bai Yao memperhatikan dan kemudian berbisik di telinga Xia Liang, “Dia ada di sini. Apa yang akan kamu lakukan padanya?

Merasakan napasnya yang panas di telinganya, wajahnya memerah. Bai Yao tersenyum puas dengan jawabannya.

Memalingkan kepalanya sedikit untuk menghindari keintimannya, Xia Liang menyipitkan matanya dan berpikir pada dirinya sendiri, Mengapa kamu berbicara begitu dekat denganku? Anda tidak ingin Su Mei mendengar Anda?

Tetapi apakah ada sesuatu yang disembunyikan?

Xia Liang tidak tahu mengapa. Jadi dia membiarkannya begitu saja. Lalu dia berkata kepada Su Mei, Kamu! Makan semangkuk bubur ini, lalu buat yang baru.

Su Mei terkejut melihat ke atas dan menatap langsung ke mata Xia Liang yang jernih.

Dalam sekejap, Su Mei merasakan hawa dingin menjalari seluruh tubuhnya. Dia merasa rencananya telah rusak!

Ch.13

Bab 13
Su Mei hanya panik sesaat. Detik berikutnya, dia sudah tenang dan berkata dengan agak cemas,

"Miss Xia, bubur itu dibuat khusus untukmu. Aku khawatir tidak pantas bagiku untuk memakannya."

Dia sangat percaya diri dengan racun yang dia buat dengan ramuan herbal. hal. Sebuah . ce. Itu tidak berwarna, tidak berbau, dan tanpa jejak!

Ketika di Kerajaan Liao Timur, dia menggunakan racun yang sama untuk menyingkirkan beberapa selir ayahnya demi ibunya. Tidak ada yang menemukan alasannya, bahkan dokter kekaisaran. Semua orang mengira mereka telah meninggal karena penyakit serius!

Xia Liang tidak mengatakan apa-apa selain menatapnya tanpa emosi dengan matanya yang jernih. Tidak ada yang tahu apa yang dipikirkannya.

Su Mei akan menatap matanya, tetapi menjadi panik dan gelisah setelah beberapa saat. Dia merasa bahwa rahasia paling kotornya bisa keluar.

Akhirnya, Su Mei menyerah dan dengan cepat menundukkan kepalanya untuk menutupi ketidaknyamanannya!

Pada saat ini, Xia Liang berkata dengan dingin,

"Bubur yang kamu buat rasanya enak sekali. Jadi kamu harus

memakannya sendiri!"

Di mata Bai Yao, mata Xia Liang hanya akan membuatnya berpikir bahwa dia lugas dan makan malam imut. Dia tidak bisa menahan senyum di hati.

Dia tidak bisa membantu tetapi menyentuh rambutnya. Dia tidak bisa melepaskan tangannya dari rambut lembutnya yang halus. Dia terus menggosok sayang lagi dan lagi, sampai Xia Liang kesal untuk menyeka tangannya.

Tapi, Su Mei adalah p. saya s. terpana dengan apa yang dikatakan Xia Liang.

Dia sangat yakin bahwa wanita ini benar-benar membuat keributan untuk memilihnya tanpa alasan hanya karena Jenderal menyukainya!

Wanita itu harus menganggapnya sebagai ancaman karena dia muda dan cantik. Dia pasti ingin mengambil kesempatan ini untuk menyingkirkannya dari Bai Yao!

Su Mei berpikir sejenak.

Ketika dia menatap Xia Liang yang tampak umum dan kurus, dia tidak bisa lebih yakin dari pemikirannya!

Desas-desus mengatakan bahwa alasan mengapa Jenderal merusaknya adalah karena dia terluka untuk menyelamatkan Jenderal. Jenderal mencintainya karena dia telah menyelamatkan hidupnya, jelas bukan karena dia tertarik padanya!

Bagaimanapun, wanita ini tidak seindah dia. Diberikan waktu, akan sangat mudah untuk membuat Bai Yao mencintainya!

Untuk tetap mengingatnya, Su Mei menatap Jenderal dengan penuh kasih sayang dan mengeluh,

"Jenderal, bubur itu semacam obat. Mungkin rasanya tidak enak. Tapi aku janji, itu sangat baik untuk kesehatan wanitanya! Tolong bujuk wanita itu untuk menjadikan kesehatannya sebagai prioritas utama."

Argumen Su Mei tidak hanya menyatakan bahwa dia tidak bersalah dan setia, tetapi juga bahwa Xia Liang sombong dan manja.

Bai Yao menyipitkan mata padanya dan menatap Xia Liang di tangannya. Dia menggosok tangannya dan mengerutkan kening seolah-olah dia serius merendahkan!

Jauh di dalam hatinya, Bai Yao sangat senang. Dia masih bisa merasakan gatal di punggungnya yang ditampar oleh Xia Liang.

Dia berharap Xia Liang bisa menamparnya sekali lagi.

Dia pemalu di luar, makan malam liar di dalam.

Su Mei senang melihat wajahnya yang serius. Dia merasa bahwa apa yang dia katakan akan segera berhasil. Jenderal harus memiliki masalah dengan Xia Liang sekarang. Memikirkan hal ini, jantungnya berdetak kencang!

Dia akan memarahi Xia Liang segera!

Namun, Bai Yao memang mengatakan sesuatu tetapi sesuatu yang membuat Su Mei marah. Dia hampir kehilangan kesabaran dan membuat keributan!

"Kamu bisa memakannya atau pergi. Pilih satu," Bai Yao berkata dengan dingin.

Jelas itu salahnya untuk memasak bubur yang begitu mengerikan. Tapi dia menyalahkan Xia Liang-nya. Dia tidak bisa memaafkannya!

Jika Xia Liang tidak mengatakan bahwa mereka harus memberinya kesempatan lagi, Bai Yao akan mengirimnya kembali ke ibunya sejak lama!

Dihina oleh mereka, Su Mei berharap dia bisa merobek Xia Liang dan membenci Bai Yao bahkan lebih!

Namun, semakin dia membencinya, semakin banyak Su Mei ingin memenangkan hati Bai Yao dan kemudian benar-benar menghancurkannya!

Wajahnya menjadi pucat, dan dia berkata dengan penuh hormat dan kagum, "Jenderal, ini buruk bagiku. Aku akan mengambilnya, memakannya dan membuat yang baru."

Xia Liang tidak akan pernah memberinya kesempatan untuk membuangnya. Dia akan memaksanya untuk makan semangkuk bubur beracun ini di depan mereka!

“Duduk dan makan di sini.” Xia Liang mencondongkan tubuh ke depan dan mengetuk meja dengan jarinya, menunjuk ke kursi di sebelah mereka.

"Nona, aku, aku tidak berani!" Su Mei ketakutan, "Itu milik tuan. Saya tidak pantas duduk di sana."

"Kalau begitu, berdiri di sini untuk memakannya," kata Xia Liang dingin, menatapnya dengan keras.

Su Mei menggigil dengan matanya yang merah dan berair, seolah dia disiksa. Siapa pun yang melihat ini akan merasa kasihan padanya.

Bai Yao mengangkat alisnya dan bertanya, "Mengapa kamu harus membuatnya memakannya?"

Bai Yao tidak mengerti dan bingung mengapa Xia Liang sangat agresif.

Di satu sisi, ini bukan dia karena dia cuek dan sederhana; di sisi lain, dia tidak bisa membantu tetapi berpikir ada sesuatu yang salah dengan bubur. 9957 menjerit dalam benaknya, "Aduh! Ini sudah berakhir! Liang, apakah Bai Yao akan marah kepadamu karena kamu memaksa Su Mei? Kalau tidak, dia tidak akan repot-repot bertanya! Lihat Su Mei. Dia memainkan lotus putih yang naif sekarang. Adakah pria ingin melindunginya sekarang. Anda mungkin disalahkan karena ini! "

"Sangat?" Kata Xia Liang.

Kata-kata 9957 membuat Xia Liang bergoyang.

Apakah dia sudah keterlaluan kali ini ?!

Dia menoleh ke Bai Yao dan mengerutkan kening, juga sedikit bingung, "Aku hanya ingin dia mengerti betapa mengerikan rasanya seperti itu sehingga dia tidak akan menambahkan sesuatu yang mengerikan di lain waktu!"

Bai Yao terkejut bahwa itu adalah alasannya. Mengingat hal itu, dia menerima penjelasannya!

Xia Liang-nya begitu istimewa. Pikirannya selalu unik dan menarik.

Sementara Bai Yao masih berpikir liar tentang Xia Liang, Xia Liang berkata dengan dingin, "Aku tidak ingin kau tidak bahagia!"

Jika Anda tidak bahagia, itu akan mempengaruhi tugas saya. Dia harus menjelaskan!

"Apa?!" Bai Yao terlalu terkejut untuk mengerti mengapa dia tiba-tiba peduli jika dia senang atau tidak.

Tapi bagaimanapun juga, hatinya tiba-tiba penuh sukacita sehingga dia tidak punya pikiran untuk mencari tahu mengapa dia mengubah topik pembicaraan!

Gadis di tangannya memedulikan perasaannya. Dia lebih suka melukai dirinya sendiri daripada menyakitinya sedikit. Terlebih lagi, dia peduli apakah dia bahagia atau tidak.

Bai Yao merasa sangat bahagia ketika dia memikirkan hal ini.

Itu dulu .

"Ding!"

9957 mengumumkan, "Indeks kebahagiaan Bai Yao meningkat menjadi 70%!"

Xia Liang, "?"

Apa yang dia lakukan?!

Bab 13 Su Mei hanya panik sesaat. Detik berikutnya, dia sudah tenang dan berkata dengan agak cemas,

Miss Xia, bubur itu dibuat khusus untukmu.Aku khawatir tidak pantas bagiku untuk memakannya.

Dia sangat percaya diri dengan racun yang dia buat dengan ramuan herbal. hal. Sebuah. ce. Itu tidak berwarna, tidak berbau, dan tanpa jejak!

Ketika di Kerajaan Liao Timur, dia menggunakan racun yang sama untuk menyingkirkan beberapa selir ayahnya demi ibunya. Tidak ada yang menemukan alasannya, bahkan dokter kekaisaran. Semua orang mengira mereka telah meninggal karena penyakit serius!

Xia Liang tidak mengatakan apa-apa selain menatapnya tanpa emosi dengan matanya yang jernih. Tidak ada yang tahu apa yang dipikirkannya.

Su Mei akan menatap matanya, tetapi menjadi panik dan gelisah setelah beberapa saat. Dia merasa bahwa rahasia paling kotornya bisa keluar.

Akhirnya, Su Mei menyerah dan dengan cepat menundukkan kepalanya untuk menutupi ketidaknyamanannya!

Pada saat ini, Xia Liang berkata dengan dingin,

Bubur yang kamu buat rasanya enak sekali.Jadi kamu harus memakannya sendiri!

Di mata Bai Yao, mata Xia Liang hanya akan membuatnya berpikir bahwa dia lugas dan makan malam imut. Dia tidak bisa menahan senyum di hati.

Dia tidak bisa membantu tetapi menyentuh rambutnya. Dia tidak bisa melepaskan tangannya dari rambut lembutnya yang halus. Dia terus menggosok sayang lagi dan lagi, sampai Xia Liang kesal untuk menyeka tangannya.

Tapi, Su Mei adalah p. saya s. terpana dengan apa yang dikatakan Xia Liang.

Dia sangat yakin bahwa wanita ini benar-benar membuat keributan untuk memilihnya tanpa alasan hanya karena Jenderal menyukainya!

Wanita itu harus menganggapnya sebagai ancaman karena dia muda dan cantik. Dia pasti ingin mengambil kesempatan ini untuk menyingkirkannya dari Bai Yao!

Su Mei berpikir sejenak.

Ketika dia menatap Xia Liang yang tampak umum dan kurus, dia tidak bisa lebih yakin dari pemikirannya!

Desas-desus mengatakan bahwa alasan mengapa Jenderal merusaknya adalah karena dia terluka untuk menyelamatkan Jenderal. Jenderal mencintainya karena dia telah menyelamatkan hidupnya, jelas bukan karena dia tertarik padanya!

Bagaimanapun, wanita ini tidak seindah dia. Diberikan waktu, akan sangat mudah untuk membuat Bai Yao mencintainya!

Untuk tetap mengingatnya, Su Mei menatap Jenderal dengan penuh kasih sayang dan mengeluh,

Jenderal, bubur itu semacam obat.Mungkin rasanya tidak enak.Tapi

aku janji, itu sangat baik untuk kesehatan wanitanya! Tolong bujuk wanita itu untuk menjadikan kesehatannya sebagai prioritas utama.

Argumen Su Mei tidak hanya menyatakan bahwa dia tidak bersalah dan setia, tetapi juga bahwa Xia Liang sombong dan manja.

Bai Yao menyipitkan mata padanya dan menatap Xia Liang di tangannya. Dia menggosok tangannya dan mengerutkan kening seolah-olah dia serius merendahkan!

Jauh di dalam hatinya, Bai Yao sangat senang. Dia masih bisa merasakan gatal di punggungnya yang ditampar oleh Xia Liang.

Dia berharap Xia Liang bisa menamparnya sekali lagi.

Dia pemalu di luar, makan malam liar di dalam.

Su Mei senang melihat wajahnya yang serius. Dia merasa bahwa apa yang dia katakan akan segera berhasil. Jenderal harus memiliki masalah dengan Xia Liang sekarang. Memikirkan hal ini, jantungnya berdetak kencang!

Dia akan memarahi Xia Liang segera!

Namun, Bai Yao memang mengatakan sesuatu tetapi sesuatu yang membuat Su Mei marah. Dia hampir kehilangan kesabaran dan membuat keributan!

Kamu bisa memakannya atau pergi.Pilih satu, Bai Yao berkata dengan dingin.

Jelas itu salahnya untuk memasak bubur yang begitu mengerikan. Tapi dia menyalahkan Xia Liang-nya. Dia tidak bisa memaafkannya!

Jika Xia Liang tidak mengatakan bahwa mereka harus memberinya kesempatan lagi, Bai Yao akan mengirimnya kembali ke ibunya sejak lama!

Dihina oleh mereka, Su Mei berharap dia bisa merobek Xia Liang dan membenci Bai Yao bahkan lebih!

Namun, semakin dia membencinya, semakin banyak Su Mei ingin memenangkan hati Bai Yao dan kemudian benar-benar menghancurkannya!

Wajahnya menjadi pucat, dan dia berkata dengan penuh hormat dan kagum, Jenderal, ini buruk bagiku.Aku akan mengambilnya, memakannya dan membuat yang baru.

Xia Liang tidak akan pernah memberinya kesempatan untuk membuangnya. Dia akan memaksanya untuk makan semangkuk bubur beracun ini di depan mereka!

“Duduk dan makan di sini.” Xia Liang mencondongkan tubuh ke depan dan mengetuk meja dengan jarinya, menunjuk ke kursi di sebelah mereka.

Nona, aku, aku tidak berani! Su Mei ketakutan, Itu milik tuan.Saya tidak pantas duduk di sana.

Kalau begitu, berdiri di sini untuk memakannya, kata Xia Liang dingin, menatapnya dengan keras.

Su Mei menggigil dengan matanya yang merah dan berair, seolah dia disiksa. Siapa pun yang melihat ini akan merasa kasihan padanya.

Bai Yao mengangkat alisnya dan bertanya, Mengapa kamu harus membuatnya memakannya?

Bai Yao tidak mengerti dan bingung mengapa Xia Liang sangat agresif.

Di satu sisi, ini bukan dia karena dia cuek dan sederhana; di sisi lain, dia tidak bisa membantu tetapi berpikir ada sesuatu yang salah dengan bubur. 9957 menjerit dalam benaknya, Aduh! Ini sudah berakhir! Liang, apakah Bai Yao akan marah kepadamu karena kamu memaksa Su Mei? Kalau tidak, dia tidak akan repot-repot bertanya! Lihat Su Mei.Dia memainkan lotus putih yang naif sekarang.Adakah pria ingin melindunginya sekarang.Anda mungkin disalahkan karena ini!

Sangat? Kata Xia Liang.

Kata-kata 9957 membuat Xia Liang bergoyang.

Apakah dia sudah keterlaluan kali ini ?

Dia menoleh ke Bai Yao dan mengerutkan kening, juga sedikit bingung, Aku hanya ingin dia mengerti betapa mengerikan rasanya seperti itu sehingga dia tidak akan menambahkan sesuatu yang mengerikan di lain waktu!

Bai Yao terkejut bahwa itu adalah alasannya. Mengingat hal itu, dia menerima penjelasannya!

Xia Liang-nya begitu istimewa. Pikirannya selalu unik dan menarik.

Sementara Bai Yao masih berpikir liar tentang Xia Liang, Xia Liang berkata dengan dingin, Aku tidak ingin kau tidak bahagia!

Jika Anda tidak bahagia, itu akan mempengaruhi tugas saya. Dia harus menjelaskan!

Apa? Bai Yao terlalu terkejut untuk mengerti mengapa dia tiba-tiba peduli jika dia senang atau tidak.

Tapi bagaimanapun juga, hatinya tiba-tiba penuh sukacita sehingga dia tidak punya pikiran untuk mencari tahu mengapa dia mengubah topik pembicaraan!

Gadis di tangannya memedulikan perasaannya. Dia lebih suka melukai dirinya sendiri daripada menyakitinya sedikit. Terlebih lagi, dia peduli apakah dia bahagia atau tidak.

Bai Yao merasa sangat bahagia ketika dia memikirkan hal ini.

Itu dulu.

Ding!

9957 mengumumkan, Indeks kebahagiaan Bai Yao meningkat menjadi 70%!

Xia Liang, ?

Apa yang dia lakukan?

Ch.14

Bab 14
Xia Liang menatap Bai Yao karena dia tidak bisa mengerti mengapa indeks kebahagiaan Bai Yao tiba-tiba meningkat begitu banyak. Di matanya, ada semacam kebingungan dan rasa ingin tahu. Bibir merah lembutnya sedikit terbuka, membuatnya terlihat menggemaskan!

Bai Yao mencintainya dalam segala hal, terutama bahwa dia masih bersemangat tentang apa yang dikatakannya sebelumnya. Dia berharap dia bisa memeluknya erat-erat dan memijatnya dengan keras!

Bai Yao memandangi bibir merahnya yang lembut dan sedikit terbuka seolah dia mengundangnya untuk mencium. Memikirkan ini, kasih sayang di mata Bai Yao menjadi lebih kuat.

Dia sangat ingin mencium bibirnya dengan keras untuk menghilangkan ketenangannya, untuk membuatnya memerah, untuk membuatnya mengerang. e. x di bawah tubuhnya, dan untuk membuatnya berbeda dari biasanya.

Dia menatapnya seolah dia adalah mangsanya. Pandangannya adalah. e. sangat kuat. Dia bahkan ingin bercinta dengannya segera.

Mengambil napas dalam-dalam, Bai Yao takut dengan pikirannya, lebih takut menakuti Xia Liang. Jadi dia berusaha sangat keras untuk menenangkan dirinya.

Namun, dia tidak bisa membantu tetapi menggosok bibir Xia Liang dengan lembut dengan jarinya, bukan bibirnya. Dia berharap dia bisa memasukkan jarinya ke mulutnya dan mengaduknya,

menggoda lidah kecilnya dan membuatnya …

"Aku kenyang. Aku tidak lapar." Xia Liang mengusap jari Bai Yao dari bibirnya.

Apa sebenarnya yang dilakukan Bai Yao? Bagaimana dia bisa makan jari-jarinya ketika dia bisa memberinya makan dengan begitu banyak makanan ?!

“Aku lapar.” Bai Yao mengisyaratkan dia dengan hoa. r. s. e suara, menatap matanya. e. secara rutin.

"Makan ini. Kamu akan segera kenyang!" Xia Liang memberinya roti putih kukus!

Bai Yao, "…"

Melihat roti putih kukus, Bai Yao hanya merasa kecewa. Momen romantis yang dia bayangkan sebelumnya benar-benar hilang!

Su Mei marah. Beraninya pasangan bodoh ini secara terbuka menunjukkan kasih sayang di depannya! Mereka berbicara tentang bubur medis tadi. Tapi bagaimana topiknya berubah begitu tiba-tiba?

Xia Liang tidak mengerti, tapi dia melihat dengan jelas milik Bai Yao. e. keinginannya di matanya. Dia bisa membaca keinginannya untuk sangat menginginkan Xia Liang.

Makanan dan s. e. x memang sifat manusia!

Dia merasa kasihan dengan selera Bai Yao. Dia tidak menyukainya, seorang wanita yang menawan, tetapi sebaliknya menyukai seorang

gadis kecil dengan dada rata. Dia membenci mereka!

Tunggu Apakah dia masih harus makan bubur obat setelah semua ini ?!

Namun, Su Mei jelas meremehkan desakan Xia Liang. Xia Liang berkata kepadanya dengan acuh tak acuh, "Rasanya bahkan akan mengerikan jika menjadi dingin. Cepatlah."

Su Mei tidak akan berani minum.

Ada racun di dalamnya, dan karena dia tidak pernah berpikir untuk menggunakannya melawan dirinya sendiri, dia tidak pernah melihat apakah ada penawarnya.

Semua konten (termasuk tetapi tidak terbatas pada teks, gambar, dll.) Di situs web resmi kami. com bersifat eksklusif. Situs web atau individu mana pun tidak boleh menyalin atau menggunakan konten tanpa izin kami; jika tidak, itu akan dianggap sebagai pelanggaran. Bagi mereka yang tidak mematuhi pernyataan ini atau menggunakan konten di platform kami secara ilegal, kami berhak untuk menuntut ahli plagiar atas kerugian kami.

Tetapi jika dia tidak memakannya, akan sangat sulit untuk mendekati Bai Yao lagi!

Sambil menggertakkan giginya, Su Mei menekan lehernya. Ketika dia menyentuh kalung batu giok, dia merasakan a. s. pasti.

Giok adalah tempat Spiritual Spring s. hal. Sebuah . ce terkandung. Su Mei a. s. dijumlahkan akan ada buku obat untuk menjelaskan bagaimana membuat penangkal racun di dalamnya. Dia hanya belum pernah mempelajarinya sebelumnya.

Jika dia terus ragu, Bai Yao mungkin mencurigai bubur.

Setelah berpikir sebentar, menggertakkan giginya, Su Mei akhirnya berjalan ke depan untuk makan bubur. Namun, ekspresi wajahnya terlihat tidak baik, dan wajahnya cukup pucat, dan dia bahkan mulai berkeringat di dahinya.

Karena alasan psikologis, Su Mei bahkan langsung merasa perutnya sesak. Dia merasa sangat lemah sehingga dia bisa pingsan kapan saja!

Xia Liang menatapnya dan berkata dengan dingin, "Bubur itu bahkan lebih mengerikan daripada yang aku duga. Untungnya kita tidak makan!"

Bai Yao mengendus senyum. Xia Liang memiliki kekuatan untuk membuat orang marah sampai mati hanya dengan mengatakan apa pun!

Namun, Su Mei tampak terlalu tidak nyaman untuk berdiri berlutut. Bai Yao lebih setuju dengan Xia Liang. Dia bahkan berpikir Xia Liang terlalu baik karena dia bahkan memberinya kesempatan kedua setelah dia menyendok bubur.

Wajah Su Mei berubah lebih pucat saat mendengar Xia Liang. Dia berharap bisa segera pergi dan kemudian kembali ke kamarnya untuk masuk ke kamar. hal. Sebuah . ce dan selesaikan penawarnya!

Namun, Xia Liang tidak memberinya kesempatan dan segera berkata, "Buat semangkuk bubur lagi sekarang."

“Nona, aku khawatir aku tidak bisa memasak yang lebih baik karena aku sedang tidak enak badan.” Su Mei berkata dengan takut, “Aku akan memasak makan malam yang memuaskan untukmu

nanti.”

Namun, kali ini Bai Yao yang tidak memberinya kesempatan. Dia hanya seorang pelayan. Beraninya dia bisa begitu sombong untuk bernegosiasi dengan tuannya daripada menaatinya!

Jadi Bai Yao memarahinya, "Kamu hanya pembantu. Beraninya kamu bilang tidak!"

"Aku, aku tidak berani!" Su Mei bahkan lebih membenci mereka, tetapi hanya bisa berlutut segera dan memohon ampun!

Karena dia telah pindah ke sini, hidupnya lancar. Bahkan jika dia seorang putri pengasingan setelah Bai Yao menghancurkan negaranya, dia tidak pernah disiksa sedikit pun karena dia cantik dan pintar.

Apa yang dia lalui hari ini adalah penghinaan yang ekstrem dan dia menyimpannya di dalam hati!

Xia Liang mengedipkan matanya dan menyukai apa yang dilihatnya. Bai Yao adalah orang yang baik untuk membantunya!

Meskipun Su Mei bersama Bai Yao, Bai Yao tidak menyukainya sama sekali. Karena itu, tidak mudah baginya untuk membuat kesan yang baik di depan Bai Yao. Mungkin mudah untuk menyingkirkannya.

Su Mei akhirnya membuat semangkuk bubur obat baru. Dia tidak berani memasukkan racun ke dalamnya kali ini karena dia khawatir Xia Liang akan memaksanya untuk memakannya lagi.

Setelah Xia Liang menggigit kecil, dia hanya mengangguk tetapi tidak memintanya untuk memakannya.

Setelah disiksa untuk waktu yang lama, Su Mei akhirnya dipecat. Begitu dia kembali ke kamarnya, dia tidak sabar untuk masuk ke kamar. hal. Sebuah . ce untuk mencari buku medis. Belajar sebentar, akhirnya dia menemukan penawarnya.

Memastikan dia tidak akan terbunuh, Su Mei akhirnya menghabiskan beberapa waktu memeriksa setiap detail dalam benaknya. Semakin dia berpikir, semakin dia merasa takut. Dia punya perasaan bahwa Xia Liang seharusnya tahu bahwa bubur itu diracuni.

Tapi alih-alih mengekspos dia, dia memainkannya seperti orang bodoh.

Su Mei ketakutan ketika dia memikirkan hal ini. Dia tidak ingin itu benar tetapi entah bagaimana dia takut tanpa alasan!

Sekarang dia memutuskan untuk tidak membuat ruam bergerak dalam waktu dekat. Ketika dia tahu tentang Xia Liang, dia akan membuat rencana.

Kenali dirimu dan kenali musuhmu!

Su Mei menyimpulkan alasan kegagalannya adalah karena dia meremehkan musuhnya. Karena itu, dia tidak akan lagi menggunakan racun untuk sementara waktu.

Bab 14 Xia Liang menatap Bai Yao karena dia tidak bisa mengerti mengapa indeks kebahagiaan Bai Yao tiba-tiba meningkat begitu banyak. Di matanya, ada semacam kebingungan dan rasa ingin tahu. Bibir merah lembutnya sedikit terbuka, membuatnya terlihat menggemaskan!

Bai Yao mencintainya dalam segala hal, terutama bahwa dia masih

bersemangat tentang apa yang dikatakannya sebelumnya. Dia berharap dia bisa memeluknya erat-erat dan memijatnya dengan keras!

Bai Yao memandangi bibir merahnya yang lembut dan sedikit terbuka seolah dia mengundangnya untuk mencium. Memikirkan ini, kasih sayang di mata Bai Yao menjadi lebih kuat.

Dia sangat ingin mencium bibirnya dengan keras untuk menghilangkan ketenangannya, untuk membuatnya memerah, untuk membuatnya mengerang. e. x di bawah tubuhnya, dan untuk membuatnya berbeda dari biasanya.

Dia menatapnya seolah dia adalah mangsanya. Pandangannya adalah. e. sangat kuat. Dia bahkan ingin bercinta dengannya segera.

Mengambil napas dalam-dalam, Bai Yao takut dengan pikirannya, lebih takut menakuti Xia Liang. Jadi dia berusaha sangat keras untuk menenangkan dirinya.

Namun, dia tidak bisa membantu tetapi menggosok bibir Xia Liang dengan lembut dengan jarinya, bukan bibirnya. Dia berharap dia bisa memasukkan jarinya ke mulutnya dan mengaduknya, menggoda lidah kecilnya dan membuatnya.

Aku kenyang.Aku tidak lapar.Xia Liang mengusap jari Bai Yao dari bibirnya.

Apa sebenarnya yang dilakukan Bai Yao? Bagaimana dia bisa makan jari-jarinya ketika dia bisa memberinya makan dengan begitu banyak makanan ?

“Aku lapar.” Bai Yao mengisyaratkan dia dengan hoa. r. s. e suara, menatap matanya. e. secara rutin.

Makan ini.Kamu akan segera kenyang! Xia Liang memberinya roti putih kukus!

Bai Yao,.

Melihat roti putih kukus, Bai Yao hanya merasa kecewa. Momen romantis yang dia bayangkan sebelumnya benar-benar hilang!

Su Mei marah. Beraninya pasangan bodoh ini secara terbuka menunjukkan kasih sayang di depannya! Mereka berbicara tentang bubur medis tadi. Tapi bagaimana topiknya berubah begitu tiba-tiba?

Xia Liang tidak mengerti, tapi dia melihat dengan jelas milik Bai Yao. e. keinginannya di matanya. Dia bisa membaca keinginannya untuk sangat menginginkan Xia Liang.

Makanan dan s. e. x memang sifat manusia!

Dia merasa kasihan dengan selera Bai Yao. Dia tidak menyukainya, seorang wanita yang menawan, tetapi sebaliknya menyukai seorang gadis kecil dengan dada rata. Dia membenci mereka!

Tunggu Apakah dia masih harus makan bubur obat setelah semua ini ?

Namun, Su Mei jelas meremehkan desakan Xia Liang. Xia Liang berkata kepadanya dengan acuh tak acuh, Rasanya bahkan akan mengerikan jika menjadi dingin.Cepatlah.

Su Mei tidak akan berani minum.

Ada racun di dalamnya, dan karena dia tidak pernah berpikir untuk

menggunakannya melawan dirinya sendiri, dia tidak pernah melihat apakah ada penawarnya.

Semua konten (termasuk tetapi tidak terbatas pada teks, gambar, dll.) Di situs web resmi kami. com bersifat eksklusif. Situs web atau individu mana pun tidak boleh menyalin atau menggunakan konten tanpa izin kami; jika tidak, itu akan dianggap sebagai pelanggaran. Bagi mereka yang tidak mematuhi pernyataan ini atau menggunakan konten di platform kami secara ilegal, kami berhak untuk menuntut ahli plagiar atas kerugian kami.

Tetapi jika dia tidak memakannya, akan sangat sulit untuk mendekati Bai Yao lagi!

Sambil menggertakkan giginya, Su Mei menekan lehernya. Ketika dia menyentuh kalung batu giok, dia merasakan a. s. pasti.

Giok adalah tempat Spiritual Spring s. hal. Sebuah. ce terkandung. Su Mei a. s. dijumlahkan akan ada buku obat untuk menjelaskan bagaimana membuat penangkal racun di dalamnya. Dia hanya belum pernah mempelajarinya sebelumnya.

Jika dia terus ragu, Bai Yao mungkin mencurigai bubur.

Setelah berpikir sebentar, menggertakkan giginya, Su Mei akhirnya berjalan ke depan untuk makan bubur. Namun, ekspresi wajahnya terlihat tidak baik, dan wajahnya cukup pucat, dan dia bahkan mulai berkeringat di dahinya.

Karena alasan psikologis, Su Mei bahkan langsung merasa perutnya sesak. Dia merasa sangat lemah sehingga dia bisa pingsan kapan saja!

Xia Liang menatapnya dan berkata dengan dingin, Bubur itu bahkan lebih mengerikan daripada yang aku duga.Untungnya kita

tidak makan!

Bai Yao mengendus senyum. Xia Liang memiliki kekuatan untuk membuat orang marah sampai mati hanya dengan mengatakan apa pun!

Namun, Su Mei tampak terlalu tidak nyaman untuk berdiri berlutut. Bai Yao lebih setuju dengan Xia Liang. Dia bahkan berpikir Xia Liang terlalu baik karena dia bahkan memberinya kesempatan kedua setelah dia menyendok bubur.

Wajah Su Mei berubah lebih pucat saat mendengar Xia Liang. Dia berharap bisa segera pergi dan kemudian kembali ke kamarnya untuk masuk ke kamar. hal. Sebuah. ce dan selesaikan penawarnya!

Namun, Xia Liang tidak memberinya kesempatan dan segera berkata, Buat semangkuk bubur lagi sekarang.

“Nona, aku khawatir aku tidak bisa memasak yang lebih baik karena aku sedang tidak enak badan.” Su Mei berkata dengan takut, “Aku akan memasak makan malam yang memuaskan untukmu nanti.”

Namun, kali ini Bai Yao yang tidak memberinya kesempatan. Dia hanya seorang pelayan. Beraninya dia bisa begitu sombong untuk bernegosiasi dengan tuannya daripada menaatinya!

Jadi Bai Yao memarahinya, Kamu hanya pembantu.Beraninya kamu bilang tidak!

Aku, aku tidak berani! Su Mei bahkan lebih membenci mereka, tetapi hanya bisa berlutut segera dan memohon ampun!

Karena dia telah pindah ke sini, hidupnya lancar. Bahkan jika dia

seorang putri pengasingan setelah Bai Yao menghancurkan negaranya, dia tidak pernah disiksa sedikit pun karena dia cantik dan pintar.

Apa yang dia lalui hari ini adalah penghinaan yang ekstrem dan dia menyimpannya di dalam hati!

Xia Liang mengedipkan matanya dan menyukai apa yang dilihatnya. Bai Yao adalah orang yang baik untuk membantunya!

Meskipun Su Mei bersama Bai Yao, Bai Yao tidak menyukainya sama sekali. Karena itu, tidak mudah baginya untuk membuat kesan yang baik di depan Bai Yao. Mungkin mudah untuk menyingkirkannya.

Su Mei akhirnya membuat semangkuk bubur obat baru. Dia tidak berani memasukkan racun ke dalamnya kali ini karena dia khawatir Xia Liang akan memaksanya untuk memakannya lagi.

Setelah Xia Liang menggigit kecil, dia hanya mengangguk tetapi tidak memintanya untuk memakannya.

Setelah disiksa untuk waktu yang lama, Su Mei akhirnya dipecat. Begitu dia kembali ke kamarnya, dia tidak sabar untuk masuk ke kamar. hal. Sebuah. ce untuk mencari buku medis. Belajar sebentar, akhirnya dia menemukan penawarnya.

Memastikan dia tidak akan terbunuh, Su Mei akhirnya menghabiskan beberapa waktu memeriksa setiap detail dalam benaknya. Semakin dia berpikir, semakin dia merasa takut. Dia punya perasaan bahwa Xia Liang seharusnya tahu bahwa bubur itu diracuni.

Tapi alih-alih mengekspos dia, dia memainkannya seperti orang bodoh.

Su Mei ketakutan ketika dia memikirkan hal ini. Dia tidak ingin itu benar tetapi entah bagaimana dia takut tanpa alasan!

Sekarang dia memutuskan untuk tidak membuat ruam bergerak dalam waktu dekat. Ketika dia tahu tentang Xia Liang, dia akan membuat rencana.

Kenali dirimu dan kenali musuhmu!

Su Mei menyimpulkan alasan kegagalannya adalah karena dia meremehkan musuhnya. Karena itu, dia tidak akan lagi menggunakan racun untuk sementara waktu.

Ch.15

Bab 15
Setelah beberapa hari observasi, Su Mei akhirnya menemukan kesempatan untuk mendekati Bai Yao dan memenangkan kepercayaannya!

Atau bisa dibilang dia mendapat kesempatan semua berkat Xia Liang.

Saat itu dia memiliki beberapa kontak dengan Xia Liang hari ini, tetapi dia masih belajar banyak tentang Xia Liang.

Apa yang dia pelajari adalah bahwa Xia Liang cerdas dan emosinya sedikit tidak terduga. Ada satu hal yang bisa dia yakini.

Di mana setiap platform atau individu menggunakan terjemahan pada jalur terbang. com tanpa izin dan melanggar hak terjemahan kami, kami akan melindungi hak dan kepentingan kami yang sah melalui saluran hukum. Jika ada tindakan terhadap pihak kami telah terjadi, penyiksa harus segera menghentikan pelanggaran, menghilangkan dampak negatif, membuat permintaan maaf dan mengkompensasi kerugian.

Dia benar-benar orang yang berhati batu yang tidak tahu apa-apa tentang hubungan.

Saat Bai Yao memandangnya dengan mata yang semakin panas, dia begitu putus asa sehingga dia bahkan berharap bisa menjadi satu dengannya. Kadang-kadang bahkan Su Mei memerah dan merasa malu dengan kasih sayangnya yang dalam, bahkan jika dia tidak memandangnya seperti itu!

Tapi dia bisa tahu Xia Liang tidak punya perasaan untuk Bai Yao. Dia tidak pemalu atau malu. s. sed, atau bahkan menunjukkan emosi sama sekali.

Di mata Xia Liang, Su Mei tidak melihat cinta sama sekali. Matanya terlalu murni!

Ketika Su Mei menemukan ini, dia agak merasa kasihan pada Bai Yao. Dia telah jatuh cinta dengan seorang wanita tak berperasaan dengan sepenuh hati. Bahkan jika dia memberikan semua cintanya, dia tidak menerima imbalan apa pun.

Namun, Su Mei benar-benar tidak menunjukkan simpatinya. Adapun reaksi Xia Liang, tidak ada yang merasa lebih bahagia darinya dalam hal ini.

Dia tahu dia masih punya kesempatan!

Ketika seorang pria menyadari bahwa wanita yang dicintainya tidak mencintainya kembali, apakah dia masih bersedia mengejar cinta sejatinya, atau apakah dia akan berubah pikiran untuk mencari kenyamanan dari wanita lain ?!

Su Mei tidak yakin apa reaksi Bai Yao atas ini. Tetapi baginya, apa pun reaksinya, itu selalu berarti dia masih punya kesempatan!

Dia bisa mengekspresikan kesetiaannya kepada Bai Yao dan menyumbangkan ide kepadanya. Dia bisa membantunya mendorong Xia Liang, mengejarnya, dan membuatnya jatuh cinta padanya.

Dengan cara ini, dia dapat memberi tahu pria itu bahwa dia selalu berada di sisinya, atau mungkin bahkan memenangkan kasih sayang pria itu.

Ketika dia benar-benar memenangkan kepercayaan Bai Yao, ada seratus cara untuk membuat Xia Liang kehilangan keperawanannya, menghancurkan hidupnya dan menyabot reputasinya. Apakah Bai Yao masih mencintainya saat itu?

Hehe! Su Mei tidak berpikir dia akan melakukannya.

Begitu dia memutuskan, dia menghabiskan dua hari menguntit mereka. Akhirnya dia menemukan kesempatan langka untuk mendekati Bai Yao sendirian!

Alasan kesempatan ini jarang terjadi adalah bahwa Bao Yao menjadi orang yang suka mengontrol yang akan tinggal bersama Xia Liang sepanjang hari.

Bahkan jika keropeng sudah tumbuh dan Xia liang bisa mengurus dirinya sendiri sekarang, Bai Yao masih dengan hati-hati melindunginya seperti dia adalah boneka keramik.

Sebelum Xia Liang pulih sepenuhnya, dia bahkan tidak ingin meninggalkan sisinya sama sekali, kecuali itu berhasil.

Dia akan menjadi lebih aneh ketika Xia Liang menjadi lebih baik dan bisa berjalan dengan bebas.

Apakah dia pergi ke pengadilan, berurusan dengan urusan pemerintah, atau pergi untuk bisnis, Bai Yao semua akan membawa Xia Liang bersamanya, apalagi makan atau tidur. Jika memungkinkan, dia akan membawanya di sakunya kapan saja!

Sebenarnya, Xia Liang sekarang berbaring di tempat tidur Bai Yao. Tapi dia hanya tidur, tidak ada tentang s. e. x sama sekali.

Jika Su Mei tahu ini, dia tidak akan pernah begitu percaya diri pada

rencananya!

"Jenderal, ada sesuatu yang ingin saya katakan. Ini tentang Nona Xia." Su Mei tidak sabar untuk langsung ke titik ketika dia melihat Bai Yao secara pribadi.

Sebelum Bai Yao kesal dengannya.

Sebenarnya dia melakukan hal yang benar!

Sebelum Bai Yao mengusirnya begitu dia melihatnya, dia langsung berhenti begitu mendengar tentang Xia Liang. Dia memandangnya dengan anggun, meletakkan tangannya di belakang, dan berkata dengan dingin,

"Apa itu?"

Su Mei menarik napas dalam-dalam dan membohongi dirinya sendiri. Ini adalah pertama kalinya dia berbicara dengan Bai Yao yang kuat dan dominan secara langsung. Dia hampir berlutut di depan kekuatannya yang tangguh.

Apa yang dia lihat adalah Bai Yao yang lembut dan tidak berbahaya, yang sangat mencintai Xia Liang. Dia tidak seperti G berotot dan tangguh. o. d perang.

Su Mei pernah meragukan berkali-kali bagaimana pria yang memanjakan seorang wanita ini seperti halnya tidak ada orang lain yang bisa menjadi jenderal yang tangguh.

Tapi sekarang untuk pertama kalinya Su Mei sangat merasakan siapa dirinya sebenarnya.

Su Mei bahkan lebih iri dengan Xia Liang untuk dicintai dan dimanjakan oleh seorang G. o. pria seperti-d!

Dia harus menghancurkan semua ini! Dia akan mencuri Bai Yao darinya! Dia akan membuatnya mencintainya dengan sepenuh hati!

"Jenderal, saya benar-benar khawatir tentang Anda. Bahkan saya dapat mengatakan bahwa Anda mencintai Nona Xia dengan sepenuh hati. Tetapi Nona Xia tampaknya tidak merasakan hal yang sama sekali. Ia bahkan …"

Su Mei berhenti dan menatap Bai Yao yang menatapnya dengan tajam dan dingin seolah dia akan mencabik-cabiknya!

Sambil menahan rasa takutnya, Su Mei mengumpulkan keberanian dan melanjutkan, "Jenderal, saya khawatir Nona Xia tidak merasakan hal yang sama tentang Anda!"

"Kamu mau mati?!" Bai Yao berkata dengan dingin.

"Tidak, tidak! Jenderal, kamu harus percaya padaku! Aku mengatakan segalanya padamu karena aku berharap kamu dan Nona Xia bahagia bersama! Untuk pengamatanku, Nona Xia adalah gadis yang tidak bersalah. Aku takut dia tidak tahu apa pun tentang cinta. Tapi kamu … Itu sebabnya aku berani mengatakannya sebelum kamu! "

Wajah Su Mei memucat. Ada semacam ketakutan dalam suaranya, tetapi lebih banyak ketegasan dan ketulusan, membuatnya bekerja meyakinkan!

Bai Yao terkejut dengan apa yang dia katakan. Tangannya di belakang memegang erat-erat. Dia memiliki dorongan untuk membunuhnya karena kekhawatirannya baru-baru ini dipicu oleh pelayan.

Tapi dia melatih kembali dirinya ketika dia memikirkan Xia Liang dan cintanya yang belum dibayar. Dia mengatakan lebih serius lagi,

"Yakinkan aku, atau kamu akan menjadi daging mati!"

Su Mei tahu bahwa dia setengah berhasil!

Selanjutnya, dia menuangkan semua idenya ke Bai Yao tanpa syarat. . .

Dan Bai Yao, ketika dia memberikan lebih banyak ide, menjadi lebih serius tetapi tidak memotongnya sampai dia akhirnya berkata, "Lakukan apa yang kamu katakan. Jika itu tidak berhasil, hidupmu akan berakhir."

Bab 15 Setelah beberapa hari observasi, Su Mei akhirnya menemukan kesempatan untuk mendekati Bai Yao dan memenangkan kepercayaannya!

Atau bisa dibilang dia mendapat kesempatan semua berkat Xia Liang.

Saat itu dia memiliki beberapa kontak dengan Xia Liang hari ini, tetapi dia masih belajar banyak tentang Xia Liang.

Apa yang dia pelajari adalah bahwa Xia Liang cerdas dan emosinya sedikit tidak terduga. Ada satu hal yang bisa dia yakini.

Di mana setiap platform atau individu menggunakan terjemahan pada jalur terbang. com tanpa izin dan melanggar hak terjemahan kami, kami akan melindungi hak dan kepentingan kami yang sah melalui saluran hukum. Jika ada tindakan terhadap pihak kami telah terjadi, penyiksa harus segera menghentikan pelanggaran,

menghilangkan dampak negatif, membuat permintaan maaf dan mengkompensasi kerugian.

Dia benar-benar orang yang berhati batu yang tidak tahu apa-apa tentang hubungan.

Saat Bai Yao memandangnya dengan mata yang semakin panas, dia begitu putus asa sehingga dia bahkan berharap bisa menjadi satu dengannya. Kadang-kadang bahkan Su Mei memerah dan merasa malu dengan kasih sayangnya yang dalam, bahkan jika dia tidak memandangnya seperti itu!

Tapi dia bisa tahu Xia Liang tidak punya perasaan untuk Bai Yao. Dia tidak pemalu atau malu. s. sed, atau bahkan menunjukkan emosi sama sekali.

Di mata Xia Liang, Su Mei tidak melihat cinta sama sekali. Matanya terlalu murni!

Ketika Su Mei menemukan ini, dia agak merasa kasihan pada Bai Yao. Dia telah jatuh cinta dengan seorang wanita tak berperasaan dengan sepenuh hati. Bahkan jika dia memberikan semua cintanya, dia tidak menerima imbalan apa pun.

Namun, Su Mei benar-benar tidak menunjukkan simpatinya. Adapun reaksi Xia Liang, tidak ada yang merasa lebih bahagia darinya dalam hal ini.

Dia tahu dia masih punya kesempatan!

Ketika seorang pria menyadari bahwa wanita yang dicintainya tidak mencintainya kembali, apakah dia masih bersedia mengejar cinta sejatinya, atau apakah dia akan berubah pikiran untuk mencari kenyamanan dari wanita lain ?

Su Mei tidak yakin apa reaksi Bai Yao atas ini. Tetapi baginya, apa pun reaksinya, itu selalu berarti dia masih punya kesempatan!

Dia bisa mengekspresikan kesetiaannya kepada Bai Yao dan menyumbangkan ide kepadanya. Dia bisa membantunya mendorong Xia Liang, mengejarnya, dan membuatnya jatuh cinta padanya.

Dengan cara ini, dia dapat memberi tahu pria itu bahwa dia selalu berada di sisinya, atau mungkin bahkan memenangkan kasih sayang pria itu.

Ketika dia benar-benar memenangkan kepercayaan Bai Yao, ada seratus cara untuk membuat Xia Liang kehilangan keperawanannya, menghancurkan hidupnya dan menyabot reputasinya. Apakah Bai Yao masih mencintainya saat itu?

Hehe! Su Mei tidak berpikir dia akan melakukannya.

Begitu dia memutuskan, dia menghabiskan dua hari menguntit mereka. Akhirnya dia menemukan kesempatan langka untuk mendekati Bai Yao sendirian!

Alasan kesempatan ini jarang terjadi adalah bahwa Bao Yao menjadi orang yang suka mengontrol yang akan tinggal bersama Xia Liang sepanjang hari.

Bahkan jika keropeng sudah tumbuh dan Xia liang bisa mengurus dirinya sendiri sekarang, Bai Yao masih dengan hati-hati melindunginya seperti dia adalah boneka keramik.

Sebelum Xia Liang pulih sepenuhnya, dia bahkan tidak ingin meninggalkan sisinya sama sekali, kecuali itu berhasil.

Dia akan menjadi lebih aneh ketika Xia Liang menjadi lebih baik dan bisa berjalan dengan bebas.

Apakah dia pergi ke pengadilan, berurusan dengan urusan pemerintah, atau pergi untuk bisnis, Bai Yao semua akan membawa Xia Liang bersamanya, apalagi makan atau tidur. Jika memungkinkan, dia akan membawanya di sakunya kapan saja!

Sebenarnya, Xia Liang sekarang berbaring di tempat tidur Bai Yao. Tapi dia hanya tidur, tidak ada tentang s. e. x sama sekali.

Jika Su Mei tahu ini, dia tidak akan pernah begitu percaya diri pada rencananya!

Jenderal, ada sesuatu yang ingin saya katakan.Ini tentang Nona Xia.Su Mei tidak sabar untuk langsung ke titik ketika dia melihat Bai Yao secara pribadi.

Sebelum Bai Yao kesal dengannya.

Sebenarnya dia melakukan hal yang benar!

Sebelum Bai Yao mengusirnya begitu dia melihatnya, dia langsung berhenti begitu mendengar tentang Xia Liang. Dia memandangnya dengan anggun, meletakkan tangannya di belakang, dan berkata dengan dingin,

Apa itu?

Su Mei menarik napas dalam-dalam dan membohongi dirinya sendiri. Ini adalah pertama kalinya dia berbicara dengan Bai Yao yang kuat dan dominan secara langsung. Dia hampir berlutut di depan kekuatannya yang tangguh.

Apa yang dia lihat adalah Bai Yao yang lembut dan tidak berbahaya, yang sangat mencintai Xia Liang. Dia tidak seperti G berotot dan tangguh. o. d perang.

Su Mei pernah meragukan berkali-kali bagaimana pria yang memanjakan seorang wanita ini seperti halnya tidak ada orang lain yang bisa menjadi jenderal yang tangguh.

Tapi sekarang untuk pertama kalinya Su Mei sangat merasakan siapa dirinya sebenarnya.

Su Mei bahkan lebih iri dengan Xia Liang untuk dicintai dan dimanjakan oleh seorang G. o. pria seperti-d!

Dia harus menghancurkan semua ini! Dia akan mencuri Bai Yao darinya! Dia akan membuatnya mencintainya dengan sepenuh hati!

Jenderal, saya benar-benar khawatir tentang Anda.Bahkan saya dapat mengatakan bahwa Anda mencintai Nona Xia dengan sepenuh hati.Tetapi Nona Xia tampaknya tidak merasakan hal yang sama sekali.Ia bahkan.

Su Mei berhenti dan menatap Bai Yao yang menatapnya dengan tajam dan dingin seolah dia akan mencabik-cabiknya!

Sambil menahan rasa takutnya, Su Mei mengumpulkan keberanian dan melanjutkan, Jenderal, saya khawatir Nona Xia tidak merasakan hal yang sama tentang Anda!

Kamu mau mati? Bai Yao berkata dengan dingin.

Tidak, tidak! Jenderal, kamu harus percaya padaku! Aku mengatakan segalanya padamu karena aku berharap kamu dan Nona Xia bahagia bersama! Untuk pengamatanku, Nona Xia adalah

gadis yang tidak bersalah.Aku takut dia tidak tahu apa pun tentang cinta.Tapi kamu.Itu sebabnya aku berani mengatakannya sebelum kamu!

Wajah Su Mei memucat. Ada semacam ketakutan dalam suaranya, tetapi lebih banyak ketegasan dan ketulusan, membuatnya bekerja meyakinkan!

Bai Yao terkejut dengan apa yang dia katakan. Tangannya di belakang memegang erat-erat. Dia memiliki dorongan untuk membunuhnya karena kekhawatirannya baru-baru ini dipicu oleh pelayan.

Tapi dia melatih kembali dirinya ketika dia memikirkan Xia Liang dan cintanya yang belum dibayar. Dia mengatakan lebih serius lagi,

Yakinkan aku, atau kamu akan menjadi daging mati!

Su Mei tahu bahwa dia setengah berhasil!

Selanjutnya, dia menuangkan semua idenya ke Bai Yao tanpa syarat.

Dan Bai Yao, ketika dia memberikan lebih banyak ide, menjadi lebih serius tetapi tidak memotongnya sampai dia akhirnya berkata, Lakukan apa yang kamu katakan.Jika itu tidak berhasil, hidupmu akan berakhir.

Ch.16

Bab 16
Itu dua hari kemudian ketika Xia Liang menyadari bahwa Bai Yao tidak ada di dekatnya kecuali untuk makan malam dan waktu tidur.

Tidak masalah bagi Xia Liang jika Bai Yao bersamanya. Tetapi ketika dia menyadari bahwa Su Mei muncul di depan Bai Yao lebih sering dan bahkan Bai Yao menjadi jauh lebih baik kepada Su Mei, dia mulai merasakan sesuatu yang salah!

Sejak kapan Su Mei dan Bai Yao saling berdekatan? Apakah Bai Yao jatuh cinta lagi padanya?

Xia Liang telah mengetahui bahwa Su Mei's Spiritual Spring s. hal. Sebuah . ce tersembunyi di kalungnya. Dia tidak bergerak karena Bai Yao terus 'menutup mata' padanya.

Dia tidak punya waktu pribadi sama sekali!

Karena dia akhirnya punya waktu belakangan ini, dia berniat mencari kesempatan untuk mencuri miliknya. hal. Sebuah . ce dan kemudian beritahu Bai Yao bahwa dia adalah seorang putri buangan. Pada saat itu, jika Bai Yao tidak berurusan dengannya, dia akan …

"Kenapa tidak makan? Bukankah itu sesuai dengan seleramu?" Bai Yao menatap Xia Liang yang linglung dan bertanya dengan lembut. Matanya penuh kelembutan tetapi juga sedikit harapan.

Apa yang dia pikirkan? Apakah dia kesal juga? Karena dia sengaja mengabaikannya baru-baru ini?

Bai Yao mengikuti saran Su Mei untuk mengabaikan Xia Liang selama beberapa hari. Jadi dia tidak membawa Xia Liang dengannya hari ini.

Tapi itu hanya dua hari. Itu Bai Yao yang tidak tahan dulu.

Dia tidak menyiksa Xia Liang! Dia menyiksa dirinya sendiri!

G. o. Aku tahu betapa dia sangat tersiksa ketika dia tidak bisa melihatnya. Ada beberapa kali ia hampir tidak bisa memegangnya dan meminta penjaga untuk menjemputnya!

Ketika mereka benar-benar bersama, dia semakin merindukannya. Dia berharap bisa memeluknya erat, mencium bibirnya yang manis dan …

Bai Yao merasa bahwa dia akan menjadi gila karena keinginan kuatnya. Dia tidak tahu apa yang harus dilakukan terhadapnya selanjutnya.

Karena dia menginginkan, dia takut terluka dan kehilangan dia!

Karena Xia Liang, Bai Yao akhirnya memiliki rasa pahit dan manis dalam hidup. Dia terombang-ambing antara merasa sangat bahagia dan patah hati!

Bai Yao memutuskan untuk memberikannya satu hari lagi. Jika Xia Liang tidak punya tanggapan lagi, dia akan memenjarakannya di sisinya sehingga dia bisa melihatnya setiap hari, tidak peduli dia peduli padanya atau tidak.

Tidak ada yang penting! Tidak ada!

Xia Liang menatapnya dan menjilat bibirnya, "Aku kenyang."

Bai Yao tidak bisa membantu tetapi membelai rambutnya. Dia tidak bisa melepaskan tangannya dari rambut sutra dan tersenyum, "apakah kamu punya rencana sore ini?"

Xia Liang mencondongkan kepalanya, "Untuk melatih keterampilan tombak!"

Bai Yao mengerutkan kening dan berkata dengan tidak setuju, “Kamu baru saja pulih. Anda seharusnya tidak berlatih tombak, atau luka Anda mungkin terbelah. "

Xia Liang menggelengkan kepalanya, "Aku baik-baik saja. Aku sudah pulih sepenuhnya. Aku akan meningkatkan kekuatan batinku untuk melindungimu."

Bai Yao merasa senang dan manis ketika dia mengatakan itu. Tapi kemudian dia lebih suram!

Di mata Xia Liang, tidak ada yang lain selain kejujuran dan kepastian, tidak ada kehangatan atau kasih sayang yang dia harapkan!

Xia Liang memang peduli padanya, tetapi lebih dari kekaguman. Itu bukan kasih sayang romantis seperti yang dia bayangkan. Tetapi dia tidak menyadarinya sampai dia jatuh ke dalamnya!

Tapi Bai Yao tidak berencana untuk kembali. Dia hanya ingin jatuh cinta padanya. Tapi . .

Bai Yao mengulurkan tangan kanannya untuk menggosok kelopak mata Xia Liang. Xia Liang menutup matanya dengan sentuhannya. Dia patuh tetapi matanya tanpa emosi!

Pada saat itu, Su Mei masuk dan membungkuk, "Jenderal, ibumu ingin melihatmu!"

Xia Liang membuka matanya. Bulu matanya yang panjang menyapu perut Bai Yao seperti sikat kecil. Gatal, menggelitik hatinya!

"Apakah kamu akan pergi bersamanya?" Tanya Xia Liang.

Bai Yao tertegun mendengar pertanyaannya.

Kemudian dia menyadari sesuatu. Jantungnya berdetak kencang dengan harapan. Dia mengangguk seolah tidak peduli, "Ya."

“Aku ikut denganmu,” kata Xia Liang.

Bai Yao mencoba menahan kegembiraannya dan berkata dengan tidak wajar, "Oke. Ayo pergi sekarang."

Itu adalah pertama kalinya Xia Liang menawarkan untuk bersamanya!

Bai Yao sangat senang dengan kemajuan kecil seperti itu. Dia merasa senang dari lubuk hatinya.

Dia memandang Su Mei dan puas dengan sarannya. Dia bahkan memiliki kesan yang lebih baik padanya.

Pada saat yang sama, Xia Liang juga menerima tips dari 9957,

"Indeks kebahagiaan Bai Yao telah mencapai 75%."

Ketika Xia Liang masuk akal, dia melihat cara Bai Yao memandang Su Mei.

Sekarang dia membaca kepuasan dan kesenangan di mata Bai Yao. Dengan tips 9957, dia menghasilkan kesimpulan!

Bai Yao akhirnya jatuh cinta pada Su Mei!

Xia Liang mengerutkan kening sampai pada kesimpulan. Dia kesal.

Jelas beberapa hari yang lalu Bai Yao jijik pada Su Mei. Su Mei hanya butuh beberapa hari untuk berhubungan dengannya dan membuatnya mencintainya!

Dia meremehkan Su Mei!

9957 juga bingung oleh sikap Bai Yao. saya tude. Tapi masih menyatakan keprihatinannya tentang tugas dan Xia Liang,

"Liang, jika Bai Yao menyukainya, tugas itu akan menjadi lebih sulit. Mari kita mulai sekarang! Lebih baik kita memisahkan Su Mei dari Bai Yao. Akan lebih baik jika mereka memiliki beberapa kontak saja!"

Xia Liang mengangguk.

"Aku sudah sembuh dan aku tidak butuh makanan obat. Dia tidak diperlukan di sini. Bisakah kamu mengirimnya pergi?" Xia Liang menunjuk Su Mei dan berkata dengan dingin dengan harapan di matanya.

"Liang, kamu tidak menyukainya?" Bai Yao bertanya dengan harapan.

Apakah dia cemburu? Karena dia?

"Tidak!" Xia Liang mengangguk dan berkata, "Aku tidak suka dia. Dia akan merayumu!"

Bai Yao, "!!!"

Su Mei juga terkejut, dengan wajahnya bengkok!

Meskipun itu fakta, ketika Xia Liang mengatakannya dengan lantang dan langsung, Su Mei berharap dia bisa membunuh Xia Liang sesegera mungkin!

Dia pikir dia benar tentang Xia Liang yang tidak tahu apa-apa tentang cinta karena dia tidak menanggapi kasih sayang Bai Yao yang kuat.

Tapi ketika sampai padanya, apa yang dikatakan dan dilihat Xia Liang begitu kejam dan langsung pada intinya!

Su Mei bahkan memiliki perasaan bahwa Xia Liang bertindak atas segalanya.

Kalau tidak, bagaimana mungkin Xia Liang selalu menampar wajahnya setiap kali dia berpikir akan berhasil?

Bab 16 Itu dua hari kemudian ketika Xia Liang menyadari bahwa Bai Yao tidak ada di dekatnya kecuali untuk makan malam dan waktu tidur.

Tidak masalah bagi Xia Liang jika Bai Yao bersamanya. Tetapi ketika dia menyadari bahwa Su Mei muncul di depan Bai Yao lebih

sering dan bahkan Bai Yao menjadi jauh lebih baik kepada Su Mei, dia mulai merasakan sesuatu yang salah!

Sejak kapan Su Mei dan Bai Yao saling berdekatan? Apakah Bai Yao jatuh cinta lagi padanya?

Xia Liang telah mengetahui bahwa Su Mei's Spiritual Spring s. hal. Sebuah. ce tersembunyi di kalungnya. Dia tidak bergerak karena Bai Yao terus 'menutup mata' padanya.

Dia tidak punya waktu pribadi sama sekali!

Karena dia akhirnya punya waktu belakangan ini, dia berniat mencari kesempatan untuk mencuri miliknya. hal. Sebuah. ce dan kemudian beritahu Bai Yao bahwa dia adalah seorang putri buangan. Pada saat itu, jika Bai Yao tidak berurusan dengannya, dia akan.

Kenapa tidak makan? Bukankah itu sesuai dengan seleramu? Bai Yao menatap Xia Liang yang linglung dan bertanya dengan lembut. Matanya penuh kelembutan tetapi juga sedikit harapan.

Apa yang dia pikirkan? Apakah dia kesal juga? Karena dia sengaja mengabaikannya baru-baru ini?

Bai Yao mengikuti saran Su Mei untuk mengabaikan Xia Liang selama beberapa hari. Jadi dia tidak membawa Xia Liang dengannya hari ini.

Tapi itu hanya dua hari. Itu Bai Yao yang tidak tahan dulu.

Dia tidak menyiksa Xia Liang! Dia menyiksa dirinya sendiri!

G. o. Aku tahu betapa dia sangat tersiksa ketika dia tidak bisa melihatnya. Ada beberapa kali ia hampir tidak bisa memegangnya dan meminta penjaga untuk menjemputnya!

Ketika mereka benar-benar bersama, dia semakin merindukannya. Dia berharap bisa memeluknya erat, mencium bibirnya yang manis dan.

Bai Yao merasa bahwa dia akan menjadi gila karena keinginan kuatnya. Dia tidak tahu apa yang harus dilakukan terhadapnya selanjutnya.

Karena dia menginginkan, dia takut terluka dan kehilangan dia!

Karena Xia Liang, Bai Yao akhirnya memiliki rasa pahit dan manis dalam hidup. Dia terombang-ambing antara merasa sangat bahagia dan patah hati!

Bai Yao memutuskan untuk memberikannya satu hari lagi. Jika Xia Liang tidak punya tanggapan lagi, dia akan memenjarakannya di sisinya sehingga dia bisa melihatnya setiap hari, tidak peduli dia peduli padanya atau tidak.

Tidak ada yang penting! Tidak ada!

Xia Liang menatapnya dan menjilat bibirnya, Aku kenyang.

Bai Yao tidak bisa membantu tetapi membelai rambutnya. Dia tidak bisa melepaskan tangannya dari rambut sutra dan tersenyum, apakah kamu punya rencana sore ini?

Xia Liang mencondongkan kepalanya, Untuk melatih keterampilan tombak!

Bai Yao mengerutkan kening dan berkata dengan tidak setuju, “Kamu baru saja pulih. Anda seharusnya tidak berlatih tombak, atau luka Anda mungkin terbelah.

Xia Liang menggelengkan kepalanya, Aku baik-baik saja.Aku sudah pulih sepenuhnya.Aku akan meningkatkan kekuatan batinku untuk melindungimu.

Bai Yao merasa senang dan manis ketika dia mengatakan itu. Tapi kemudian dia lebih suram!

Di mata Xia Liang, tidak ada yang lain selain kejujuran dan kepastian, tidak ada kehangatan atau kasih sayang yang dia harapkan!

Xia Liang memang peduli padanya, tetapi lebih dari kekaguman. Itu bukan kasih sayang romantis seperti yang dia bayangkan. Tetapi dia tidak menyadarinya sampai dia jatuh ke dalamnya!

Tapi Bai Yao tidak berencana untuk kembali. Dia hanya ingin jatuh cinta padanya. Tapi .

Bai Yao mengulurkan tangan kanannya untuk menggosok kelopak mata Xia Liang. Xia Liang menutup matanya dengan sentuhannya. Dia patuh tetapi matanya tanpa emosi!

Pada saat itu, Su Mei masuk dan membungkuk, Jenderal, ibumu ingin melihatmu!

Xia Liang membuka matanya. Bulu matanya yang panjang menyapu perut Bai Yao seperti sikat kecil. Gatal, menggelitik hatinya!

Apakah kamu akan pergi bersamanya? Tanya Xia Liang.

Bai Yao tertegun mendengar pertanyaannya.

Kemudian dia menyadari sesuatu. Jantungnya berdetak kencang dengan harapan. Dia mengangguk seolah tidak peduli, Ya.

“Aku ikut denganmu,” kata Xia Liang.

Bai Yao mencoba menahan kegembiraannya dan berkata dengan tidak wajar, Oke.Ayo pergi sekarang.

Itu adalah pertama kalinya Xia Liang menawarkan untuk bersamanya!

Bai Yao sangat senang dengan kemajuan kecil seperti itu. Dia merasa senang dari lubuk hatinya.

Dia memandang Su Mei dan puas dengan sarannya. Dia bahkan memiliki kesan yang lebih baik padanya.

Pada saat yang sama, Xia Liang juga menerima tips dari 9957,

Indeks kebahagiaan Bai Yao telah mencapai 75%.

Ketika Xia Liang masuk akal, dia melihat cara Bai Yao memandang Su Mei.

Sekarang dia membaca kepuasan dan kesenangan di mata Bai Yao. Dengan tips 9957, dia menghasilkan kesimpulan!

Bai Yao akhirnya jatuh cinta pada Su Mei!

Xia Liang mengerutkan kening sampai pada kesimpulan. Dia kesal.

Jelas beberapa hari yang lalu Bai Yao jijik pada Su Mei. Su Mei hanya butuh beberapa hari untuk berhubungan dengannya dan membuatnya mencintainya!

Dia meremehkan Su Mei!

9957 juga bingung oleh sikap Bai Yao. saya tude. Tapi masih menyatakan keprihatinannya tentang tugas dan Xia Liang,

Liang, jika Bai Yao menyukainya, tugas itu akan menjadi lebih sulit.Mari kita mulai sekarang! Lebih baik kita memisahkan Su Mei dari Bai Yao.Akan lebih baik jika mereka memiliki beberapa kontak saja!

Xia Liang mengangguk.

Aku sudah sembuh dan aku tidak butuh makanan obat.Dia tidak diperlukan di sini.Bisakah kamu mengirimnya pergi? Xia Liang menunjuk Su Mei dan berkata dengan dingin dengan harapan di matanya.

Liang, kamu tidak menyukainya? Bai Yao bertanya dengan harapan.

Apakah dia cemburu? Karena dia?

Tidak! Xia Liang mengangguk dan berkata, Aku tidak suka dia.Dia akan merayumu!

Bai Yao, !

Su Mei juga terkejut, dengan wajahnya bengkok!

Meskipun itu fakta, ketika Xia Liang mengatakannya dengan lantang dan langsung, Su Mei berharap dia bisa membunuh Xia Liang sesegera mungkin!

Dia pikir dia benar tentang Xia Liang yang tidak tahu apa-apa tentang cinta karena dia tidak menanggapi kasih sayang Bai Yao yang kuat.

Tapi ketika sampai padanya, apa yang dikatakan dan dilihat Xia Liang begitu kejam dan langsung pada intinya!

Su Mei bahkan memiliki perasaan bahwa Xia Liang bertindak atas segalanya.

Kalau tidak, bagaimana mungkin Xia Liang selalu menampar wajahnya setiap kali dia berpikir akan berhasil?

Ch.17

Bab 17
"Baik . Jika Anda tidak menyukainya, maka saya akan memintanya untuk keluar dari sini! ”Bai Yao mengangguk bahagia tanpa ragu-ragu!

Liang-Nya cemburu! Dia benar-benar peduli padanya! Kalau tidak, dia tidak akan terlalu sensitif tentang wanita lain.

Bai Yao berteriak bahagia seperti orang idiot di dalam hatinya.

Su Mei marah karena hidupnya dapat ditentukan dengan mudah oleh orang lain.

Tapi itu baik-baik saja. Meskipun dia tidak ada di Bai Yao, dia akan memiliki kesempatan selama keduanya tidak merasakan hal yang sama tentang satu sama lain.

Su Mei tidak akan pernah menyerah tidak peduli berapa kali dia gagal atau berapa kali dia ditampar wajahnya.

Selama beberapa hari berikutnya, Bai Yao dalam suasana hati yang baik karena apa yang dikatakan Xia Liang hari itu. Bahkan para pelayannya merasakan perubahan suasana hatinya dari musim dingin yang dingin ke musim semi yang hangat.

Folder meriam Su Mei Xia Liang tanpa alasan, dia menjelaskan kepada Bai Yao kemudian,

"Tolong mengerti bahwa aku tidak punya perasaan untukmu. Sungguh menakjubkan bahwa Miss Xia cemburu padaku. Jika Anda

ingin membuatnya lebih cemburu, Anda harus bertindak seolah-olah Anda lebih peduli pada Anda sendiri. Saya percaya dia akan memiliki perasaan yang lebih kuat dan lebih peduli tentang Anda! "

Bai Yao memikirkannya dan setuju.

Dia kemudian menemukan bahwa Xia Liang akan lebih peduli padanya setiap kali Su Mei ada di sekitarnya.

Suatu hari ketika Su Mei menyajikannya sup manis dan gurun yang dibuatnya sendiri, Liangnya menempel erat padanya dan menatap Su Mei seolah memperingatkannya untuk tidak mendekatinya seperti anak kucing yang terlalu protektif dari makanan. Dia sangat menggemaskan!

Bai Yao senang melihat betapa dia peduli padanya. Bahkan dia tidak suka padang pasir atau sup manis, dia punya beberapa. Dan yang lebih buruk, ketika dia minum, dia tidak bisa berhenti tersenyum.

Xia Liang juga memperhatikannya. Pada awalnya, dia pikir dia hanya menyukai makanan manis. Dia bahkan menawarkan untuk memasak sup dan meninggalkan hanya untuk menghentikan Su Mei melakukannya.

Namun…

Ketika Bai Yao tahu tentang hal itu, dia liar dengan sukacita. Dia cukup puas bahkan Xia Liang tidak menatapnya dengan mata malu-malu atau penuh kasih.

Dia, oleh karena itu, lebih baik kepada Su Mei dan menganggapnya sebagai konsultan hubungannya.

Selain konsultan hubungannya, Su Mei juga merupakan cadangan yang merupakan stimulasi dari Xia Liang.

Mereka bertiga sibuk dengan rencana memasak dengan cara mereka sendiri. Mereka pikir mereka memiliki semua yang mereka inginkan, tetapi pada kenyataannya,

Mereka dengan bodohnya berlari di jalan yang salah tanpa melihat ke belakang.

…

Satu bulan kemudian, Su Mei agak kehilangan ketenangan karena sikap Bai Yao. saya tude. Diberi waktu, dia tidak akan mendapatkan apa-apa kecuali bahwa Bai Yao akan jatuh cinta lebih dalam pada Xia Liang.

Jadi dia memutuskan untuk mengambil tindakan terhadap Xia Liang!

Itu adalah peluang besar bahwa Bai Yao kebetulan bepergian ke luar untuk sementara waktu untuk urusan resmi.

Xia Liang juga menunggu kesempatan untuk mencuri Su Mei. hal. Sebuah . ce karena dia tidak mendapat kesempatan untuk bersama Su Mei sendirian karena Bai Yao terus mengawasinya.

Itu adalah kesempatan bagi mereka berdua! Semuanya sudah siap! Game telah aktif!

“Nona, ini hari yang menyenangkan. Apakah Anda ingin berjalan-jalan di luar? "Su Mei bertanya sambil tersenyum.

"Hm. " Xia Liang meliriknya dan mengangguk.

Su Mei tidak berharap Xia Liang akan setuju dengan mudah. Senyumnya bahkan lebih besar.

Mereka berjalan keluar dari Rumah Jenderal. Bai Yao punya. s. menandatangani beberapa pengawal untuk Xia Liang. Mereka seharusnya melindunginya ketika dia di luar. Tapi kali ini, Xia Liang tidak membawa apa pun.

Su Mei menunjukkan Xia Liang di sekitar kota. Untuk menurunkan kewaspadaannya, dia bahkan membawanya ke beberapa toko kosmetik. Tapi Xia Liang tidak menyukainya dan menjadi sedikit tidak sabar.

Akhirnya itu tentang waktu makan siang. Su Mei membawa Xia Liang ke kamar pribadi di The Gourmet Restaurant. Mereka memilih meja dekat jendela. Itu adalah tempat yang sempurna yang dia temukan sebelumnya.

Su Mei mengikuti semua pengaturan Su Mei dan tidak mengatakan apa-apa tentang itu. Dia acuh tak acuh dan tanpa emosi seperti biasanya.

“Nona, aku mendengar Kue Osmanthus di sini sangat enak. Lembut dan beraroma. Anda harus mencoba. "Su Mei menuangkan secangkir teh untuk Xia Liang, mengatakan sambil tersenyum tetapi menantang,

"Jika kamu suka, aku akan belajar dari koki dan membuatkannya untukmu dan Jenderal. Kue Osmanthus adalah favorit sang Jenderal. Dia bisa makan cukup banyak setiap kali aku membuatnya. ”

Xia Liang berkata dengan dingin setelah berpikir beberapa saat,

“Bai Yao sebenarnya tidak menyukainya. Anda tidak diizinkan membuatnya mulai sekarang! ”

Xia Liang butuh beberapa hari untuk akhirnya menyadari bahwa Bai Yao tidak suka makanan manis sama sekali. Dia tidak menyentuhnya dalam kehidupan sehari-hari!

Kecuali untuk mereka yang dimasak oleh Su Mei.

Untuk me Xia Liang, Bai Yao memakan semua yang dibuat Su Mei. Tidak peduli seberapa besar dia membenci makanan itu, dia akan mencoba yang terbaik untuk memakannya. Tapi di mata Xia Liang, itu berarti dia menyukai Su Mei.

Itu sebabnya Xia Liang juga cemas.

Dia khawatir misinya akan semakin sulit karena Su Mei menjadi lebih baik dalam menggoda pria.

"Aku akan melakukan apa pun yang kamu katakan. "Su Mei terkekeh dan mencoba mengalihkan topik pembicaraan," Nona, karena kita sudah sibuk berbelanja sepanjang pagi, aku a. s. anggaplah Anda haus. Silakan minum teh. ”

Segera setelah Xia Liang menyesap, dia merasakan tetes KO dan ada dosis kuat di dalam teh. Su Mei tersenyum seolah dia tidak takut tertangkap basah sama sekali.

Dia terlalu percaya diri.

Xia Liang meletakkan cangkir dan berkata, "Saya lapar. Katakan pada pelayan untuk menyajikan hidangan dengan cepat. ”

Su Mei merasa lega melihat Xia Liang minum teh dengan tetes KO yang didapatnya dari tehnya. hal. Sebuah . ce. Dosis kecil itu bisa melumpuhkan orang dewasa.

Su Mei sama sekali tidak khawatir. Untuk bermain bersama Xia Liang, dia pergi mencari pelayan.

Bab 17 Baik. Jika Anda tidak menyukainya, maka saya akan memintanya untuk keluar dari sini! ”Bai Yao mengangguk bahagia tanpa ragu-ragu!

Liang-Nya cemburu! Dia benar-benar peduli padanya! Kalau tidak, dia tidak akan terlalu sensitif tentang wanita lain.

Bai Yao berteriak bahagia seperti orang idiot di dalam hatinya.

Su Mei marah karena hidupnya dapat ditentukan dengan mudah oleh orang lain.

Tapi itu baik-baik saja. Meskipun dia tidak ada di Bai Yao, dia akan memiliki kesempatan selama keduanya tidak merasakan hal yang sama tentang satu sama lain.

Su Mei tidak akan pernah menyerah tidak peduli berapa kali dia gagal atau berapa kali dia ditampar wajahnya.

Selama beberapa hari berikutnya, Bai Yao dalam suasana hati yang baik karena apa yang dikatakan Xia Liang hari itu. Bahkan para pelayannya merasakan perubahan suasana hatinya dari musim dingin yang dingin ke musim semi yang hangat.

Folder meriam Su Mei Xia Liang tanpa alasan, dia menjelaskan kepada Bai Yao kemudian,

Tolong mengerti bahwa aku tidak punya perasaan untukmu. Sungguh menakjubkan bahwa Miss Xia cemburu padaku. Jika Anda ingin membuatnya lebih cemburu, Anda harus bertindak seolah-olah Anda lebih peduli pada Anda sendiri. Saya percaya dia akan memiliki perasaan yang lebih kuat dan lebih peduli tentang Anda!

Bai Yao memikirkannya dan setuju.

Dia kemudian menemukan bahwa Xia Liang akan lebih peduli padanya setiap kali Su Mei ada di sekitarnya.

Suatu hari ketika Su Mei menyajikannya sup manis dan gurun yang dibuatnya sendiri, Liangnya menempel erat padanya dan menatap Su Mei seolah memperingatkannya untuk tidak mendekatinya seperti anak kucing yang terlalu protektif dari makanan. Dia sangat menggemaskan!

Bai Yao senang melihat betapa dia peduli padanya. Bahkan dia tidak suka padang pasir atau sup manis, dia punya beberapa. Dan yang lebih buruk, ketika dia minum, dia tidak bisa berhenti tersenyum.

Xia Liang juga memperhatikannya. Pada awalnya, dia pikir dia hanya menyukai makanan manis. Dia bahkan menawarkan untuk memasak sup dan meninggalkan hanya untuk menghentikan Su Mei melakukannya.

Namun…

Ketika Bai Yao tahu tentang hal itu, dia liar dengan sukacita. Dia cukup puas bahkan Xia Liang tidak menatapnya dengan mata malu-malu atau penuh kasih.

Dia, oleh karena itu, lebih baik kepada Su Mei dan menganggapnya sebagai konsultan hubungannya.

Selain konsultan hubungannya, Su Mei juga merupakan cadangan yang merupakan stimulasi dari Xia Liang.

Mereka bertiga sibuk dengan rencana memasak dengan cara mereka sendiri. Mereka pikir mereka memiliki semua yang mereka inginkan, tetapi pada kenyataannya,

Mereka dengan bodohnya berlari di jalan yang salah tanpa melihat ke belakang.

.

Satu bulan kemudian, Su Mei agak kehilangan ketenangan karena sikap Bai Yao. saya tude. Diberi waktu, dia tidak akan mendapatkan apa-apa kecuali bahwa Bai Yao akan jatuh cinta lebih dalam pada Xia Liang.

Jadi dia memutuskan untuk mengambil tindakan terhadap Xia Liang!

Itu adalah peluang besar bahwa Bai Yao kebetulan bepergian ke luar untuk sementara waktu untuk urusan resmi.

Xia Liang juga menunggu kesempatan untuk mencuri Su Mei. hal. Sebuah. ce karena dia tidak mendapat kesempatan untuk bersama Su Mei sendirian karena Bai Yao terus mengawasinya.

Itu adalah kesempatan bagi mereka berdua! Semuanya sudah siap! Game telah aktif!

“Nona, ini hari yang menyenangkan. Apakah Anda ingin berjalan-jalan di luar? Su Mei bertanya sambil tersenyum.

Hm. " Xia Liang meliriknya dan mengangguk.

Su Mei tidak berharap Xia Liang akan setuju dengan mudah. Senyumnya bahkan lebih besar.

Mereka berjalan keluar dari Rumah Jenderal. Bai Yao punya. s. menandatangani beberapa pengawal untuk Xia Liang. Mereka seharusnya melindunginya ketika dia di luar. Tapi kali ini, Xia Liang tidak membawa apa pun.

Su Mei menunjukkan Xia Liang di sekitar kota. Untuk menurunkan kewaspadaannya, dia bahkan membawanya ke beberapa toko kosmetik. Tapi Xia Liang tidak menyukainya dan menjadi sedikit tidak sabar.

Akhirnya itu tentang waktu makan siang. Su Mei membawa Xia Liang ke kamar pribadi di The Gourmet Restaurant. Mereka memilih meja dekat jendela. Itu adalah tempat yang sempurna yang dia temukan sebelumnya.

Su Mei mengikuti semua pengaturan Su Mei dan tidak mengatakan apa-apa tentang itu. Dia acuh tak acuh dan tanpa emosi seperti biasanya.

“Nona, aku mendengar Kue Osmanthus di sini sangat enak. Lembut dan beraroma. Anda harus mencoba. Su Mei menuangkan secangkir teh untuk Xia Liang, mengatakan sambil tersenyum tetapi menantang,

Jika kamu suka, aku akan belajar dari koki dan membuatkannya untukmu dan Jenderal. Kue Osmanthus adalah favorit sang Jenderal. Dia bisa makan cukup banyak setiap kali aku membuatnya. ”

Xia Liang berkata dengan dingin setelah berpikir beberapa saat,

“Bai Yao sebenarnya tidak menyukainya. Anda tidak diizinkan membuatnya mulai sekarang! ”

Xia Liang butuh beberapa hari untuk akhirnya menyadari bahwa Bai Yao tidak suka makanan manis sama sekali. Dia tidak menyentuhnya dalam kehidupan sehari-hari!

Kecuali untuk mereka yang dimasak oleh Su Mei.

Untuk me Xia Liang, Bai Yao memakan semua yang dibuat Su Mei. Tidak peduli seberapa besar dia membenci makanan itu, dia akan mencoba yang terbaik untuk memakannya. Tapi di mata Xia Liang, itu berarti dia menyukai Su Mei.

Itu sebabnya Xia Liang juga cemas.

Dia khawatir misinya akan semakin sulit karena Su Mei menjadi lebih baik dalam menggoda pria.

Aku akan melakukan apa pun yang kamu katakan. Su Mei terkekeh dan mencoba mengalihkan topik pembicaraan, Nona, karena kita sudah sibuk berbelanja sepanjang pagi, aku a. s. anggaplah Anda haus. Silakan minum teh. ”

Segera setelah Xia Liang menyesap, dia merasakan tetes KO dan ada dosis kuat di dalam teh. Su Mei tersenyum seolah dia tidak takut tertangkap basah sama sekali.

Dia terlalu percaya diri.

Xia Liang meletakkan cangkir dan berkata, Saya lapar. Katakan pada pelayan untuk menyajikan hidangan dengan cepat. ”

Su Mei merasa lega melihat Xia Liang minum teh dengan tetes KO yang didapatnya dari tehnya. hal. Sebuah. ce. Dosis kecil itu bisa melumpuhkan orang dewasa.

Su Mei sama sekali tidak khawatir. Untuk bermain bersama Xia Liang, dia pergi mencari pelayan.

Ch.18

Bab 18
Tepat setelah Su Mei pergi, Xia Liang berkata dalam benaknya, “9957, beri saya pil detoksikasi tingkat terendah. ”

Tanpa membuang waktu satu detik, 9957 mengurangi lima poin dan membeli pil detoksikasi untuk Xia Liang.

Jantung Xia Liang berdarah, "mengapa lima poin?"

9957 menjelaskan, “Racun Su Mei berasal dari Musim Semi Spiritualnya. hal. Sebuah . ce. Itu sulit. Untuk berjaga-jaga, saya membelikan Anda yang tingkat tinggi untuk memastikan Liang saya kebal terhadap racun dalam 48 jam. Biayanya sedikit lebih tetapi itu sepadan. Liang, kamu seharusnya tidak terlalu peduli tentang poin kamu. Keamanan Anda adalah prioritas utama. … "

Xia Liang tidak punya banyak waktu untuk fokus karena dia mulai merasa pusing.

Jelas tetes KO mulai berlaku.

Dia segera mengambil pil detoksikasi dan bersandar di meja untuk berpura-pura tidak sadar.

Ketika Su Mei kembali dan melihat Xia Liang tidur dengan kepala di atas meja, dia menyeringai.

Dia mendekati Xia Liang dan mencibir, “Xia Liang, Xia Liang. Anda tidak dapat menyalahkan saya karena melakukan ini. Anda menghalangi saya! Anda hanya bisa menyalahkan Bai Yao karena

jatuh cinta dengan Anda. Sekarang nikmatilah. Dan, sama-sama!

Di mana setiap platform atau individu menggunakan terjemahan pada jalur terbang. com tanpa izin dan melanggar hak terjemahan kami, kami akan melindungi hak dan kepentingan kami yang sah melalui saluran hukum. Jika ada tindakan terhadap pihak kami telah terjadi, penyiksa harus segera menghentikan pelanggaran, menghilangkan dampak negatif, membuat permintaan maaf dan mengkompensasi kerugian.

Dia berjalan ke jendela dan bertepuk tangan. Seorang pria yang bersembunyi di kegelapan segera muncul dan berlutut di lantai.

Pria itu adalah pria pengorbanan yang dipersiapkan oleh Su Mei ketika dia masih seorang putri. Dia mematuhinya di sirkuit apa pun. kamu keadaan, atau dia, sebagai wanita lemah saja, tidak akan sampai ke Kerajaan Hua Barat dari Kerajaan Liao Timur dan mengatur dirinya sebagai identitas yang tepat. saya ty.

“Bawa dia ke kuil yang sepi di luar kota dan temukan beberapa pengemis untuk melecehkannya. e. secara rutin. Kemudian kirim pesan ke Bai Yao untuk menyelamatkannya ketika saatnya tiba. Ingat? ”Dia berkata.

Dia akan menghancurkan Xia Liang benar-benar tepat di wajah Bai Yao.

9957 menjadi sangat marah ketika mendengar tentang hal itu.

"Ah! Ah! Ah! Liang, apa yang harus kita lakukan? Wanita ini tak berperasaan! Dan dia mendapat pembantu! ”

"Aku tahu . " Xia Liang berkata dengan tenang dan kemudian diam lagi.

Pria itu menerima misinya dengan hormat dan berjalan menuju Xia Liang yang tidak dijaga. Ketika dia membungkuk dan hendak memeluknya …

Namun, saat ini,

Xia Liang membuka matanya tiba-tiba dan mengeluarkan belati dari lengan kanannya, dan menikam pria itu dengan cepat dan akurat!

Pria itu hancur dan sakit dengan matanya terbuka lebar. Dia sudah mati keras sebelum rasa sakit mencapai otaknya dan bahkan sebelum dia berkabung.

Ketika Su Mei berdiri di belakangnya, dia tidak tahu apa yang terjadi padanya dan dia bergegas,

“Mengapa kamu membuang-buang waktu? Percepat…"

Saat berikutnya, kata-kata itu tersangkut di tenggorokannya. Dia tidak bisa mengeluarkan suara tetapi berdiri di sana dengan mata terbuka yang mengerikan dan terbuka.

Dia berharap bisa berteriak. Tapi sebelum dia melakukannya, Xia Liang berbaris ke depan dan meraih lehernya dengan tangan kiri dan mencari dadanya dengan tangan kanan. Dia menyentuh benda keras seperti yang diharapkan dan menariknya dan meraihnya di tangannya.

Setelah menyelesaikan semua ini, Xia Liang melepaskan leher Su Mei dan melemparkannya ke dinding. Dia melangkah mundur dan menjauhkan diri dari Xia Liang.

Su Mei kemudian jatuh ke lantai, batuk sambil menutupi lehernya.

Segalanya terjadi terlalu cepat baginya untuk bereaksi. Ketika dia menyadari bahwa Xia Liang memiliki kalungnya, dia menjadi gila, Beri aku liontin giokku! Mengembalikannya!"

Xia Liang mengangkat alisnya. Reaksi Su Mei membuktikan bahwa Spiritual Spring s. hal. Sebuah . ce tersembunyi di dalamnya!

Bab 18 Tepat setelah Su Mei pergi, Xia Liang berkata dalam benaknya, “9957, beri saya pil detoksikasi tingkat terendah. ”

Tanpa membuang waktu satu detik, 9957 mengurangi lima poin dan membeli pil detoksikasi untuk Xia Liang.

Jantung Xia Liang berdarah, mengapa lima poin?

9957 menjelaskan, “Racun Su Mei berasal dari Musim Semi Spiritualnya. hal. Sebuah. ce. Itu sulit. Untuk berjaga-jaga, saya membelikan Anda yang tingkat tinggi untuk memastikan Liang saya kebal terhadap racun dalam 48 jam. Biayanya sedikit lebih tetapi itu sepadan. Liang, kamu seharusnya tidak terlalu peduli tentang poin kamu. Keamanan Anda adalah prioritas utama.

Xia Liang tidak punya banyak waktu untuk fokus karena dia mulai merasa pusing.

Jelas tetes KO mulai berlaku.

Dia segera mengambil pil detoksikasi dan bersandar di meja untuk berpura-pura tidak sadar.

Ketika Su Mei kembali dan melihat Xia Liang tidur dengan kepala di atas meja, dia menyeringai.

Dia mendekati Xia Liang dan mencibir, “Xia Liang, Xia Liang. Anda tidak dapat menyalahkan saya karena melakukan ini. Anda menghalangi saya! Anda hanya bisa menyalahkan Bai Yao karena jatuh cinta dengan Anda. Sekarang nikmatilah. Dan, sama-sama!

Di mana setiap platform atau individu menggunakan terjemahan pada jalur terbang. com tanpa izin dan melanggar hak terjemahan kami, kami akan melindungi hak dan kepentingan kami yang sah melalui saluran hukum. Jika ada tindakan terhadap pihak kami telah terjadi, penyiksa harus segera menghentikan pelanggaran, menghilangkan dampak negatif, membuat permintaan maaf dan mengkompensasi kerugian.

Dia berjalan ke jendela dan bertepuk tangan. Seorang pria yang bersembunyi di kegelapan segera muncul dan berlutut di lantai.

Pria itu adalah pria pengorbanan yang dipersiapkan oleh Su Mei ketika dia masih seorang putri. Dia mematuhinya di sirkuit apa pun. kamu keadaan, atau dia, sebagai wanita lemah saja, tidak akan sampai ke Kerajaan Hua Barat dari Kerajaan Liao Timur dan mengatur dirinya sebagai identitas yang tepat. saya ty.

“Bawa dia ke kuil yang sepi di luar kota dan temukan beberapa pengemis untuk melecehkannya. e. secara rutin. Kemudian kirim pesan ke Bai Yao untuk menyelamatkannya ketika saatnya tiba. Ingat? ”Dia berkata.

Dia akan menghancurkan Xia Liang benar-benar tepat di wajah Bai Yao.

9957 menjadi sangat marah ketika mendengar tentang hal itu.

Ah! Ah! Ah! Liang, apa yang harus kita lakukan? Wanita ini tak berperasaan! Dan dia mendapat pembantu! ”

Aku tahu. " Xia Liang berkata dengan tenang dan kemudian diam lagi.

Pria itu menerima misinya dengan hormat dan berjalan menuju Xia Liang yang tidak dijaga. Ketika dia membungkuk dan hendak memeluknya.

Namun, saat ini,

Xia Liang membuka matanya tiba-tiba dan mengeluarkan belati dari lengan kanannya, dan menikam pria itu dengan cepat dan akurat!

Pria itu hancur dan sakit dengan matanya terbuka lebar. Dia sudah mati keras sebelum rasa sakit mencapai otaknya dan bahkan sebelum dia berkabung.

Ketika Su Mei berdiri di belakangnya, dia tidak tahu apa yang terjadi padanya dan dia bergegas,

“Mengapa kamu membuang-buang waktu? Percepat…

Saat berikutnya, kata-kata itu tersangkut di tenggorokannya. Dia tidak bisa mengeluarkan suara tetapi berdiri di sana dengan mata terbuka yang mengerikan dan terbuka.

Dia berharap bisa berteriak. Tapi sebelum dia melakukannya, Xia Liang berbaris ke depan dan meraih lehernya dengan tangan kiri dan mencari dadanya dengan tangan kanan. Dia menyentuh benda keras seperti yang diharapkan dan menariknya dan meraihnya di tangannya.

Setelah menyelesaikan semua ini, Xia Liang melepaskan leher Su Mei dan melemparkannya ke dinding. Dia melangkah mundur dan menjauhkan diri dari Xia Liang.

Su Mei kemudian jatuh ke lantai, batuk sambil menutupi lehernya.

Segalanya terjadi terlalu cepat baginya untuk bereaksi. Ketika dia menyadari bahwa Xia Liang memiliki kalungnya, dia menjadi gila, Beri aku liontin giokku! Mengembalikannya!

Xia Liang mengangkat alisnya. Reaksi Su Mei membuktikan bahwa Spiritual Spring s. hal. Sebuah. ce tersembunyi di dalamnya!

Ch.19

Bab 19
Sementara Xia Liang memegang liontin batu giok dan Su Mei menatapnya dengan susah payah untuk mengancamnya untuk mengembalikannya …

Bam!

Pintu ditendang terbuka.

Kemudian bahkan sebelum Xia Liang sempat bereaksi, dia sudah dilemparkan ke lengan seseorang yang hangat.

"Liang, apakah kamu baik-baik saja?" Bai Yao tampak cukup khawatir ketika dia melihat pria berpakaian hitam di tanah.

"Saya baik-baik saja . "Xia Ling menatapnya dan mengerutkan kening," Su Mei … dia … "

"Jenderal, Jenderal. Anda harus menyelamatkan saya. Nona Xia sebenarnya adalah putri Liao Timur. Dia mengirim orang itu untuk membunuhku karena aku menemukan rahasianya. Jenderal, dia hanya mengatakan kepada saya bahwa dia mencoba mendekati Anda hanya untuk membunuh Anda. Dia menyelamatkanmu lebih awal sehingga dia bisa memenangkan hatimu.

Jenderal, jika Anda tidak percaya padaku, lihat apa yang ada di tangannya. Itu adalah sesuatu yang hanya milik keluarga kekaisaran di Liao Timur. Itu memiliki simbol kekaisaran di atasnya. Dia mencoba membunuhku begitu aku menemukan liontin giok ini. Tolong selamatkan saya . ”

Kata Su Mei seperti itu nyata saat menangis tersedu-sedu dengan air mata simpatik di matanya yang indah dan 'polos'.

Xia Liang tidak percaya bahwa Su Mei akan menjebaknya sebagai putri Liao Timur. Jika Bai Yao membeli apa yang dia katakan …

itu akan menjadi masalah besar!

Menurut aturan misi, dia tidak diizinkan menyingkirkannya sendirian. Satu-satunya cara untuk membunuhnya adalah memotivasi orang lain dalam cerita untuk membunuhnya. Kalau tidak, itu tidak akan merepotkan.

Bai Yao tetap tenang tetapi matanya tajam dan tegar. Dia melihat benda itu di tangan Xia Liang dan mengulurkan tangannya, mengisyaratkan Xia Liang untuk memberikannya padanya.

“Ini milik Su Mei. " Xia Liang berkata sambil menyerahkannya padanya, " Percayalah. Aku tidak akan melukaimu. Dia pembohong! ”

Bai Yao tersenyum di mata tetapi ekspresi wajahnya serius. Dia tidak mengatakan apa-apa selain melihat liontin batu giok. Lalu dia mengangguk, “Ya. Itu memang milik Liao Timur. ”

Su Mei senang mendengarnya dan berpikir Bai Yao membeli apa yang dia katakan,

“Kamu sangat jeli. Xia Liang sedang merencanakan sesuatu yang sangat buruk untuk mendekati Anda tanpa memberi tahu Anda siapa dia sebenarnya. Untungnya saya membuatnya terungkap tepat waktu. Anda tidak bisa membiarkannya pergi kali ini. Dia di sini untuk membunuhmu. ”

Bai Yao t. saya ketus. Sambil memegang giok di tangannya, dia mendekati Su Mei dan meraih lehernya, lalu mengangkatnya!

"Apakah kamu benar-benar menganggapku bodoh?"

"Ugh … Eh-hem … Ge … Umum …" Su Mei ketakutan dengan mata yang diukur. Wajahnya berubah ungu karena dia hampir kehabisan nafas.

"Hum!" Bai Yao mendengus, "Bahkan jika dia adalah putri Liao Timur, jadi apa? Saya suka dia, jadi saya tidak akan pernah peduli tentang latar belakangnya. ”

Di mana setiap platform atau individu menggunakan terjemahan pada jalur terbang. com tanpa izin dan melanggar hak terjemahan kami, kami akan melindungi hak dan kepentingan kami yang sah melalui saluran hukum. Jika ada tindakan terhadap pihak kami telah terjadi, penyiksa harus segera menghentikan pelanggaran, menghilangkan dampak negatif, membuat permintaan maaf dan mengkompensasi kerugian.

Kemudian Bai Yao melempar Su Mei ke sudut ruangan seperti boneka yang rusak.

"Penjaga!" Beberapa penjaga menyerbu tepat setelah Bao Yao memberi perintah.

"Tangkap dia dan siksa dia sampai dia mengakui segalanya tentang dirinya sendiri. "Perintah Bai Yao,.

"Ya!" Para penjaga menjawab dan menangkap Su Mei segera.

“Kamu tidak bisa menangkapku. Anda salah orang. Dia adalah sang putri. Lepaskan saya! Lepaskan! "Su Mei meronta dan berteriak.

Sistem 9957 diumumkan kemudian,

“Selamat, Liang! Misi telah selesai 80%! "

Xia Liang merasa lega mendengarnya dan berkata jujur kepada Bai Yao yang berjalan ke arahnya, "Terima kasih telah mempercayai saya!"

Bai Yao menghela nafas dalam hatinya. Dia menyentuh wajahnya dengan tangan dan berkata dengan penuh kasih sayang, “Xia Liang, aku serius. Saya tidak keberatan dengan latar belakang Anda selama Anda di sini bersama saya. ”

Bab 19 Sementara Xia Liang memegang liontin batu giok dan Su Mei menatapnya dengan susah payah untuk mengancamnya untuk mengembalikannya.

Bam!

Pintu ditendang terbuka.

Kemudian bahkan sebelum Xia Liang sempat bereaksi, dia sudah dilemparkan ke lengan seseorang yang hangat.

Liang, apakah kamu baik-baik saja? Bai Yao tampak cukup khawatir ketika dia melihat pria berpakaian hitam di tanah.

Saya baik-baik saja. Xia Ling menatapnya dan mengerutkan kening, Su Mei.dia.

Jenderal, Jenderal. Anda harus menyelamatkan saya. Nona Xia sebenarnya adalah putri Liao Timur. Dia mengirim orang itu untuk

membunuhku karena aku menemukan rahasianya. Jenderal, dia hanya mengatakan kepada saya bahwa dia mencoba mendekati Anda hanya untuk membunuh Anda. Dia menyelamatkanmu lebih awal sehingga dia bisa memenangkan hatimu.

Jenderal, jika Anda tidak percaya padaku, lihat apa yang ada di tangannya. Itu adalah sesuatu yang hanya milik keluarga kekaisaran di Liao Timur. Itu memiliki simbol kekaisaran di atasnya. Dia mencoba membunuhku begitu aku menemukan liontin giok ini. Tolong selamatkan saya. ”

Kata Su Mei seperti itu nyata saat menangis tersedu-sedu dengan air mata simpatik di matanya yang indah dan 'polos'.

Xia Liang tidak percaya bahwa Su Mei akan menjebaknya sebagai putri Liao Timur. Jika Bai Yao membeli apa yang dia katakan.

itu akan menjadi masalah besar!

Menurut aturan misi, dia tidak diizinkan menyingkirkannya sendirian. Satu-satunya cara untuk membunuhnya adalah memotivasi orang lain dalam cerita untuk membunuhnya. Kalau tidak, itu tidak akan merepotkan.

Bai Yao tetap tenang tetapi matanya tajam dan tegar. Dia melihat benda itu di tangan Xia Liang dan mengulurkan tangannya, mengisyaratkan Xia Liang untuk memberikannya padanya.

“Ini milik Su Mei. " Xia Liang berkata sambil menyerahkannya padanya, " Percayalah. Aku tidak akan melukaimu. Dia pembohong! ”

Bai Yao tersenyum di mata tetapi ekspresi wajahnya serius. Dia tidak mengatakan apa-apa selain melihat liontin batu giok. Lalu dia mengangguk, “Ya. Itu memang milik Liao Timur. ”

Su Mei senang mendengarnya dan berpikir Bai Yao membeli apa yang dia katakan,

“Kamu sangat jeli. Xia Liang sedang merencanakan sesuatu yang sangat buruk untuk mendekati Anda tanpa memberi tahu Anda siapa dia sebenarnya. Untungnya saya membuatnya terungkap tepat waktu. Anda tidak bisa membiarkannya pergi kali ini. Dia di sini untuk membunuhmu. ”

Bai Yao t. saya ketus. Sambil memegang giok di tangannya, dia mendekati Su Mei dan meraih lehernya, lalu mengangkatnya!

Apakah kamu benar-benar menganggapku bodoh?

Ugh.Eh-hem.Ge.Umum.Su Mei ketakutan dengan mata yang diukur. Wajahnya berubah ungu karena dia hampir kehabisan nafas.

Hum! Bai Yao mendengus, Bahkan jika dia adalah putri Liao Timur, jadi apa? Saya suka dia, jadi saya tidak akan pernah peduli tentang latar belakangnya. ”

Di mana setiap platform atau individu menggunakan terjemahan pada jalur terbang. com tanpa izin dan melanggar hak terjemahan kami, kami akan melindungi hak dan kepentingan kami yang sah melalui saluran hukum. Jika ada tindakan terhadap pihak kami telah terjadi, penyiksa harus segera menghentikan pelanggaran, menghilangkan dampak negatif, membuat permintaan maaf dan mengkompensasi kerugian.

Kemudian Bai Yao melempar Su Mei ke sudut ruangan seperti boneka yang rusak.

Penjaga! Beberapa penjaga menyerbu tepat setelah Bao Yao memberi perintah.

Tangkap dia dan siksa dia sampai dia mengakui segalanya tentang dirinya sendiri. Perintah Bai Yao,.

Ya! Para penjaga menjawab dan menangkap Su Mei segera.

“Kamu tidak bisa menangkapku. Anda salah orang. Dia adalah sang putri. Lepaskan saya! Lepaskan! Su Mei meronta dan berteriak.

Sistem 9957 diumumkan kemudian,

“Selamat, Liang! Misi telah selesai 80%!

Xia Liang merasa lega mendengarnya dan berkata jujur kepada Bai Yao yang berjalan ke arahnya, Terima kasih telah mempercayai saya!

Bai Yao menghela nafas dalam hatinya. Dia menyentuh wajahnya dengan tangan dan berkata dengan penuh kasih sayang, “Xia Liang, aku serius. Saya tidak keberatan dengan latar belakang Anda selama Anda di sini bersama saya. ”

Ch.20

Bab 20
Di Rumah Jenderal

"Astaga! Astaga! Liang, kaulah yang benar-benar dicintai Bai Yao! Itu selalu kamu! Bukan Su Mei! Kami telah keliru … "

Bisa dikatakan 9957 kaget dan kaget dengan nadanya yang imut.

Xia Liang mengerutkan kening dan berkata dengan dingin, “Ya, itu masalah. ”

"Hah? Mengapa ini menjadi masalah? Bukankah ini sempurna? Dia mempercayaimu karena dia mencintaimu. Jadi Su Mei tertangkap langsung. Dan kami telah menyelesaikan misi kami dengan mudah. Su Mei bukan lagi ancaman! "9957 berdebat.

Xia Liang berkata, “Bai Yao jatuh cinta padaku bukan bagian dari jalan cerita. Itu tidak benar . Dia harus menikah dengan Huo Yao. ”

9957, "…"

9957 merasa putus asa karena Liang tidak punya perasaan tentang Bai Yao.

Yang dia pedulikan hanyalah misinya.

Bai Yao yang malang!

"Liang, Bai Yao mencintaimu! Dia pria yang penuh perhatian bagi Anda! Dia mempercayaimu! Dia bahkan tidak keberatan dengan latar belakangmu. Dia terutama peduli tentang kesejahteraan Anda. Ia mengatur makanan dan kehidupan sehari-hari Anda dengan sempurna. Dia bahkan mencuci kaki Anda setiap malam dan ranjang hangat untuk Anda. ”

Xia Liang berkata, “Sebenarnya, saya bisa mencuci kaki sendiri. Tempat tidur nyaman hangat untuk saya. Namun, dia membuatnya panas. ”

9957, "…" Bicara.

“Masalahnya bukan tentang dia mencuci kaki atau menghangatkan tempat tidurmu. Apakah kamu tidak menyentuh sedikit? Apakah kamu tidak memiliki perasaan khusus sama sekali? Seperti merasa malu ketika Anda melihatnya? ”9957 sudah berada di ambang kegilaan.

Xia Liang mengangkat alisnya dan bingung, “Mengapa saya malu? Saya tidak melakukan kesalahan apa pun. ”

9957, "…" Tinggalkan aku sendiri!

Xia Liang melanjutkan, “Indeks kebahagiaan Bai Yao hanya 75%. Bagaimana saya bisa memperbaikinya? "

9957 menjawab dengan marah, “Kamu tidak suka dia. Bagaimana dia bisa lebih bahagia? "

Xia Liang terdiam beberapa saat dan bertanya dengan serius, "Apa yang bisa saya lakukan untuk menyukainya?"

9957 menjadi bersemangat dan senang mendengarnya, “Liang, jika

Anda menyukai seseorang, pertama-tama, Anda harus memberi tahu dia. Kemudian Anda menciumnya, memeluknya dan memperlakukannya dengan sangat baik dengan sepenuh hati. Dan jika Anda saling mencintai, Anda akan berakhir dengan pernikahan. Apakah kamu akan menikah dengannya? Jika demikian, Bai Yao akan melewati bulan. Maka indeks kebahagiaannya akan segera meningkat. ”

"Apakah Anda yakin pernikahan dapat membantu?" Xia Liang membenarkan.

Karena dia hanya peduli pada indeks kebahagiaan, dia mengangguk dan kemudian bertanya, "Bagaimana kita bisa menikah?"

Ah! Ah! Ah! Sangat gembira! Liang akhirnya menyadari perasaannya yang sebenarnya.

9957 terus mengomel dengan penuh semangat,

“Liang, buka Otak Terangmu dan aku punya sesuatu untuk ditunjukkan kepadamu. Buka! Sekarang!"

Xia Liang mengangkat pergelangan tangan kirinya dan membuka Otak Cahaya tempat banyak hal telah ditumpuk di sana.

Hal-hal itu tidak aneh bagi Xia Liang karena dia telah melihatnya sebelumnya dan mengerti apa yang mereka lakukan.

Xia Liang tahu betul dari penampilan mereka yang menyenangkan bahwa berciuman dan berpelukan membuat mereka bahagia.

Dia tidak bisa menahan diri untuk bertanya-tanya, apakah mereka benar-benar bahagia untuk saling mengisap bibir dan bertukar air liur?

Dia mencoba memikirkannya tetapi gagal. Jadi dia berhenti memikirkan masalah yang tidak ada hubungannya dengan misinya.

Pada akhirnya, dia mengklik membuka video acak. Dia kemudian mendengar suara aneh.

"Em … Ah … Bersikaplah lembut … Oh tidak … Terasa sangat baik …"

Xia Liang memindainya dan merasa aneh tentang pria dan wanita telanjang yang saling berpegangan.

Dan wanita itu terdengar menyakitkan dan wajahnya memerah dan bengkok. Dan dia berkata tidak tetapi dia merasa baik?

Xia Liang bertanya-tanya, "Apa ini?"

Dia tidak memiliki pengetahuan tentang ini dalam ingatannya.

Dan pemandangan itu sangat berdampak baginya!

"Er! Nah, Liang, tentang itu. Karena Anda telah memutuskan untuk menikahi Bai Yao, Anda harus mempelajarinya karena itu adalah masalah besar dalam hidup Anda. Kata 9957 malu-malu.

“Sekarang kamu tonton saja. Bagaimanapun, Anda tidak perlu melakukan apa pun kecuali hanya berbaring di sana untuk menikmatinya. Akan lebih baik jika Anda bisa mengerang atau apa … "

9957 sangat canggung karena katanya begitu.

9957 adalah embarra. s. sed untuk mengajar manusia untuk memiliki s. e. x. Itu adalah sistem yang lugu dan naif.

Kenapa tidak G. o. d menanamkan pengetahuan dasar seperti itu ke dalam memori Xia Liang? Nakal G. o. d!

9957 mendengking di dalam hatinya.

Xia Liang terdiam. Dia melihat video lagi dan menutupnya.

Dia curiga 9957 berbohong. Laki-laki dan perempuan itu terengah-engah dan terutama wanita itu mengerang kesakitan. Bagaimana mereka bisa merasa senang?

Jadi dia memutuskan untuk tidak menontonnya lagi.

Saat dia menutupnya, 9957 bertanya dengan penuh harap dengan nada imut, "Liang, sekarang kamu tahu bagaimana cara mencintai seseorang?"

Xia Liang mengangguk dengan tegas, “Ya, benar. Katakan padanya aku mencintainya, mencium, melamar, menikah. ”

9957, "…"

Jawabannya benar tetapi terdengar ada sesuatu yang hilang ketika dia mengatakannya.

Xia Liang memeriksa waktu dan memutuskan untuk berbicara dengan Bai Yao sekarang untuk menguji apakah itu cara yang baik untuk meningkatkan indeks kebahagiaannya.

…

Dalam Studi Bai Yao

"Jenderal, Yang Mulia ingin Anda untuk menyerang kota barat Kerajaan Huang Timur akhir-akhir ini. Raja mereka sangat bodoh menyergapmu. Berani sekali dia! ”Seorang kapten mencibir.

“Huang Timur terlalu lemah bagi jendral untuk melakukannya secara pribadi. Saya ingin berjanji untuk menyelesaikannya! ”

Kapten yang lain juga membuat janji sementara Bai Yao duduk di kursi utama tanpa mengucapkan sepatah kata pun.

Ketukan! Ketukan!

Seseorang mengetuk pintu. Seorang gadis berkata dari sisi lain pintu, “Jenderal, Xia Liang meminta untuk bertemu denganmu. ”

Para kapten mengeluh dalam hati mereka tentang gadis yang tidak memiliki sopan santun untuk mengganggu mereka ketika mereka mengadakan pertemuan yang sangat penting.

Sebelum mereka menolaknya, jenderal tanpa ekspresi tiba-tiba mengendur, dengan semacam kegembiraan di matanya, berkata dengan tergesa-gesa, "Biarkan dia masuk!"

Bai Yao memandang Xia Liang dan bertanya dengan lembut, "Mengapa kamu mencari saya?"

Melihat sekeliling ruangan, Xia Liang menyadari bahwa dia pasti sibuk dan berkata, “Saya akan berbicara dengan Anda nanti setelah Anda menyelesaikan pertemuan. ”

Bai Yao tahu bahwa Xia Liang pasti memiliki sesuatu yang penting untuk dikatakan. Tidak peduli apa yang disibukkannya, dia akan menyisihkannya untuknya, “bukan masalah besar. Anda bisa memberi tahu saya sekarang. ”

Xia Liang berniat memberitahunya bahwa dia menyukainya ketika mereka sendirian. Tetapi film-film romantis 9957 itu memperlihatkan padanya mengatakan kepadanya bahwa akan lebih baik jika dia bisa mengatakannya di depan umum.

Memikirkan hal ini, Xia Liang berjalan lebih dekat ke Bai Yao tanpa ragu dan menatap matanya, dan berkata dengan serius,

"Aku suka kamu! Bolehkah saya menciummu?"

Bai Yao, "!!"

Semua kapten, "!!!!"

Jenderal mereka digoda oleh seorang wanita!

Bab 20 Di Rumah Jenderal

Astaga! Astaga! Liang, kaulah yang benar-benar dicintai Bai Yao! Itu selalu kamu! Bukan Su Mei! Kami telah keliru.

Bisa dikatakan 9957 kaget dan kaget dengan nadanya yang imut.

Xia Liang mengerutkan kening dan berkata dengan dingin, “Ya, itu masalah. ”

Hah? Mengapa ini menjadi masalah? Bukankah ini sempurna? Dia mempercayaimu karena dia mencintaimu. Jadi Su Mei tertangkap

langsung. Dan kami telah menyelesaikan misi kami dengan mudah. Su Mei bukan lagi ancaman! 9957 berdebat.

Xia Liang berkata, “Bai Yao jatuh cinta padaku bukan bagian dari jalan cerita. Itu tidak benar. Dia harus menikah dengan Huo Yao. ”

9957,.

9957 merasa putus asa karena Liang tidak punya perasaan tentang Bai Yao.

Yang dia pedulikan hanyalah misinya.

Bai Yao yang malang!

Liang, Bai Yao mencintaimu! Dia pria yang penuh perhatian bagi Anda! Dia mempercayaimu! Dia bahkan tidak keberatan dengan latar belakangmu. Dia terutama peduli tentang kesejahteraan Anda. Ia mengatur makanan dan kehidupan sehari-hari Anda dengan sempurna. Dia bahkan mencuci kaki Anda setiap malam dan ranjang hangat untuk Anda. ”

Xia Liang berkata, “Sebenarnya, saya bisa mencuci kaki sendiri. Tempat tidur nyaman hangat untuk saya. Namun, dia membuatnya panas. ”

9957,.Bicara.

“Masalahnya bukan tentang dia mencuci kaki atau menghangatkan tempat tidurmu. Apakah kamu tidak menyentuh sedikit? Apakah kamu tidak memiliki perasaan khusus sama sekali? Seperti merasa malu ketika Anda melihatnya? ”9957 sudah berada di ambang kegilaan.

Xia Liang mengangkat alisnya dan bingung, “Mengapa saya malu? Saya tidak melakukan kesalahan apa pun. ”

9957,.Tinggalkan aku sendiri!

Xia Liang melanjutkan, “Indeks kebahagiaan Bai Yao hanya 75%. Bagaimana saya bisa memperbaikinya?

9957 menjawab dengan marah, “Kamu tidak suka dia. Bagaimana dia bisa lebih bahagia?

Xia Liang terdiam beberapa saat dan bertanya dengan serius, Apa yang bisa saya lakukan untuk menyukainya?

9957 menjadi bersemangat dan senang mendengarnya, “Liang, jika Anda menyukai seseorang, pertama-tama, Anda harus memberi tahu dia. Kemudian Anda menciumnya, memeluknya dan memperlakukannya dengan sangat baik dengan sepenuh hati. Dan jika Anda saling mencintai, Anda akan berakhir dengan pernikahan. Apakah kamu akan menikah dengannya? Jika demikian, Bai Yao akan melewati bulan. Maka indeks kebahagiaannya akan segera meningkat. ”

Apakah Anda yakin pernikahan dapat membantu? Xia Liang membenarkan.

Karena dia hanya peduli pada indeks kebahagiaan, dia mengangguk dan kemudian bertanya, Bagaimana kita bisa menikah?

Ah! Ah! Ah! Sangat gembira! Liang akhirnya menyadari perasaannya yang sebenarnya.

9957 terus mengomel dengan penuh semangat,

“Liang, buka Otak Terangmu dan aku punya sesuatu untuk ditunjukkan kepadamu. Buka! Sekarang!

Xia Liang mengangkat pergelangan tangan kirinya dan membuka Otak Cahaya tempat banyak hal telah ditumpuk di sana.

Hal-hal itu tidak aneh bagi Xia Liang karena dia telah melihatnya sebelumnya dan mengerti apa yang mereka lakukan.

Xia Liang tahu betul dari penampilan mereka yang menyenangkan bahwa berciuman dan berpelukan membuat mereka bahagia.

Dia tidak bisa menahan diri untuk bertanya-tanya, apakah mereka benar-benar bahagia untuk saling mengisap bibir dan bertukar air liur?

Dia mencoba memikirkannya tetapi gagal. Jadi dia berhenti memikirkan masalah yang tidak ada hubungannya dengan misinya.

Pada akhirnya, dia mengklik membuka video acak. Dia kemudian mendengar suara aneh.

Em.Ah.Bersikaplah lembut.Oh tidak.Terasa sangat baik.

Xia Liang memindainya dan merasa aneh tentang pria dan wanita telanjang yang saling berpegangan.

Dan wanita itu terdengar menyakitkan dan wajahnya memerah dan bengkok. Dan dia berkata tidak tetapi dia merasa baik?

Xia Liang bertanya-tanya, Apa ini?

Dia tidak memiliki pengetahuan tentang ini dalam ingatannya.

Dan pemandangan itu sangat berdampak baginya!

Er! Nah, Liang, tentang itu. Karena Anda telah memutuskan untuk menikahi Bai Yao, Anda harus mempelajarinya karena itu adalah masalah besar dalam hidup Anda. Kata 9957 malu-malu.

“Sekarang kamu tonton saja. Bagaimanapun, Anda tidak perlu melakukan apa pun kecuali hanya berbaring di sana untuk menikmatinya. Akan lebih baik jika Anda bisa mengerang atau apa.

9957 sangat canggung karena katanya begitu.

9957 adalah embarra. s. sed untuk mengajar manusia untuk memiliki s. e. x. Itu adalah sistem yang lugu dan naif.

Kenapa tidak G. o. d menanamkan pengetahuan dasar seperti itu ke dalam memori Xia Liang? Nakal G. o. d!

9957 mendengking di dalam hatinya.

Xia Liang terdiam. Dia melihat video lagi dan menutupnya.

Dia curiga 9957 berbohong. Laki-laki dan perempuan itu terengah-engah dan terutama wanita itu mengerang kesakitan. Bagaimana mereka bisa merasa senang?

Jadi dia memutuskan untuk tidak menontonnya lagi.

Saat dia menutupnya, 9957 bertanya dengan penuh harap dengan nada imut, Liang, sekarang kamu tahu bagaimana cara mencintai seseorang?

Xia Liang mengangguk dengan tegas, “Ya, benar. Katakan padanya aku mencintainya, mencium, melamar, menikah. ”

9957,.

Jawabannya benar tetapi terdengar ada sesuatu yang hilang ketika dia mengatakannya.

Xia Liang memeriksa waktu dan memutuskan untuk berbicara dengan Bai Yao sekarang untuk menguji apakah itu cara yang baik untuk meningkatkan indeks kebahagiaannya.

.

Dalam Studi Bai Yao

Jenderal, Yang Mulia ingin Anda untuk menyerang kota barat Kerajaan Huang Timur akhir-akhir ini. Raja mereka sangat bodoh menyergapmu. Berani sekali dia! ”Seorang kapten mencibir.

“Huang Timur terlalu lemah bagi jendral untuk melakukannya secara pribadi. Saya ingin berjanji untuk menyelesaikannya! ”

Kapten yang lain juga membuat janji sementara Bai Yao duduk di kursi utama tanpa mengucapkan sepatah kata pun.

Ketukan! Ketukan!

Seseorang mengetuk pintu. Seorang gadis berkata dari sisi lain pintu, “Jenderal, Xia Liang meminta untuk bertemu denganmu. ”

Para kapten mengeluh dalam hati mereka tentang gadis yang tidak memiliki sopan santun untuk mengganggu mereka ketika mereka

mengadakan pertemuan yang sangat penting.

Sebelum mereka menolaknya, jenderal tanpa ekspresi tiba-tiba mengendur, dengan semacam kegembiraan di matanya, berkata dengan tergesa-gesa, Biarkan dia masuk!

Bai Yao memandang Xia Liang dan bertanya dengan lembut, Mengapa kamu mencari saya?

Melihat sekeliling ruangan, Xia Liang menyadari bahwa dia pasti sibuk dan berkata, “Saya akan berbicara dengan Anda nanti setelah Anda menyelesaikan pertemuan. ”

Bai Yao tahu bahwa Xia Liang pasti memiliki sesuatu yang penting untuk dikatakan. Tidak peduli apa yang disibukkannya, dia akan menyisihkannya untuknya, “bukan masalah besar. Anda bisa memberi tahu saya sekarang. ”

Xia Liang berniat memberitahunya bahwa dia menyukainya ketika mereka sendirian. Tetapi film-film romantis 9957 itu memperlihatkan padanya mengatakan kepadanya bahwa akan lebih baik jika dia bisa mengatakannya di depan umum.

Memikirkan hal ini, Xia Liang berjalan lebih dekat ke Bai Yao tanpa ragu dan menatap matanya, dan berkata dengan serius,

Aku suka kamu! Bolehkah saya menciummu?

Bai Yao, !

Semua kapten, !

Jenderal mereka digoda oleh seorang wanita!

Ch.21

Bab 21
Seluruh ruang belajar menjadi hening. Semua orang kecuali Xia Liang membeku.

Beberapa saat kemudian, Bai Yao bertanya dengan hoa. r. s. e voice, "Apakah Anda tahu apa yang Anda bicarakan?"

Xia Liang mengangguk dengan serius, “Aku mengakui cintaku padamu. ”

Bai Yao menatapnya dan tubuhnya mulai bergetar. Dia mengambil napas dalam-dalam dan akhirnya menatap para kapten yang berdiri di sana mengawasi mereka,

"Di luar!"

"Jenderal, kita belum …"

Mereka tidak mau keluar sama sekali.

Itu baru saja menarik. Mereka ingin melihat ke mana perginya ini.

"Apakah saya perlu mengulangi diri saya sendiri?" Suara Bai Yao sedingin es.

Para kapten menggigil dan tidak bisa mengatasi tekanan. Mereka segera berlari keluar dari kamar!

Mereka tidak bisa mengatasi kemarahan Jenderal.

Xia Liang bingung dengan penampilannya yang serius, "Anda tidak suka mengaku di depan umum?"

Bai Yao terkejut tetapi kemudian menjawab, “Ya, saya lakukan, asalkan Anda. ”

Tapi itu terjadi terlalu dini untuk menjadi nyata.

Jadi dia perlu waktu untuk menenangkan diri.

Xia Liang kecewa karena tidak mendapat pemberitahuan tentang perubahan indeks kebahagiaan Bai Yao. Dia mengerutkan bibirnya dan mengajukan pertanyaan lain,

"Bisakah aku menciummu sekarang?"

Bai Yao bahkan tidak berpikir untuk menjawab pertanyaan itu.

Dia melangkah maju dan memeluknya erat-erat, dan mencium bibirnya seperti seharusnya sudah lama sekali.

Mereka lembut dan manis, jauh lebih baik daripada yang bisa dia bayangkan.

Dia telah jatuh cinta dengan perasaan menciumnya.

Awalnya, dia mencoba mengendalikan dirinya untuk menghisap bibirnya dengan lembut.

Namun mengingat waktu, dia tidak puas dengan ciuman di bibir.

Dia menginginkan lebih banyak! Dia ingin lebih banyak dari dia begitu buruk!

Lidahnya mulai menggoda di sekitar gigi Xia Liang.

"Um …" Xia Liang kehabisan napas. Dia hampir tidak bisa berdiri jika Bai Yao tidak memegangnya di pinggangnya.

Dia bermaksud menghirup udara segar. Begitu dia membuka mulutnya, Bai Yao sudah mengambil kesempatan untuk memasukkan lidahnya ke dalam mulutnya.

Lidah dan lidahnya menari bersama dan panas di antara mereka mendorongnya ke dalam badai panas.

Xia Liang punya perasaan bahwa dia akan meleleh dalam pelukan Bai Yao.

Sekitar setengah jam kemudian, Bai Yao melepaskan bibir Xia Liang dan sisa air liur di bibirnya. e. xy.

"Liang, apakah kamu menyukainya? Ini ciuman yang kamu inginkan. Apakah Anda suka?

"Hah?" Suara Xia Liang terdengar agak aneh. e. xy sekarang.

Mata jernihnya yang biasa sekarang bersinar dengan rasa malu, bahkan di seluruh sudut matanya.

Dia ternyata menggoda.

Bai Yao puas dengan penampilan Xia Liang karena dia mulai percaya bahwa Xia Liang benar-benar menyukainya seperti yang

dikatakannya.

Memikirkan hal ini, berpikir untuk memilikinya, memikirkan gadis yang dibuat berbeda, Bai Yao makan malam bahagia.

Ding!

“Indeks kebahagiaan Bai Yao adalah 80% sekarang. Liang, teruskan! "

"Ciuman yang bagus. " Xia Liang mengangguk untuk menjawab pertanyaan Bai Yao.

Mata Bai Yao menjadi lebih cerah. Dia benar-benar menyukainya.

Xia Liang berjinjit dan mencium pipi Bai Yao. Indeks kebahagiaan Bai Yao segera meningkat 1%.

Xia Liang sangat senang melihatnya bekerja.

Dia melingkarkan lengannya di leher Bai Yao dan mencium pipinya lagi dan lagi. Indeks terus naik.

Saat indeks mencapai 84%, Xia Liang tidak mendapatkan petunjuk apapun bahkan jika dia mencium beberapa kali. Jelas ciuman tidak cukup untuk meningkatkan indeks kebahagiaan Bai Yao lagi.

Xia Liang berhenti dengan kecewa. Bai Yao, bagaimanapun, senang dengan ciumannya.

Ketika dia akan berhenti, dia menariknya lebih dekat dan menciumnya dengan gila.

Setelah ciuman lidah yang sangat panas, Xia Liang jatuh ke pelukan Bai Yao lagi dan tidak bisa datang.

"Liang, aku sangat senang. “Bai Yao mencium pipinya dengan lembut dan puas.

"Mari kita menikah . Apa yang akan Anda katakan jika saya menikah dengan Anda? "Tanya Xia Liang.

Setelah mengakui cintanya dan ciumannya, itu harus menjadi proposal.

Gadis baik Xia Liang sangat terikat dengan rencana aslinya.

"Liang, aku seharusnya mengatakan itu. “Bai Yao tidak bisa berkata apa-apa tetapi senang bahwa dia mengatakan itu. Dia memeluknya dan bertanya dengan serius,

"Maukah Anda menikah dengan saya?"

Xia Liang mengangguk.

Ding!

“Indeks kebahagiaan Bai Yao adalah 90% sekarang. Misi telah selesai 100%. Selamat! Liang. ”

Bai Yao mengangkatnya dan memutarnya.

Dia akhirnya mengerti bahwa dia bisa bahagia seperti dia akan terbang. Dia berharap bisa berteriak keras kepada dunia bahwa dia makan malam bahagia.

Terinspirasi oleh kebahagiaan Bai Yao, Xia Liang memiliki senyum kecil di bibirnya. Senyumnya kecil tapi sangat indah.

Bab 21 Seluruh ruang belajar menjadi hening. Semua orang kecuali Xia Liang membeku.

Beberapa saat kemudian, Bai Yao bertanya dengan hoa. r. s. e voice, Apakah Anda tahu apa yang Anda bicarakan?

Xia Liang mengangguk dengan serius, “Aku mengakui cintaku padamu. ”

Bai Yao menatapnya dan tubuhnya mulai bergetar. Dia mengambil napas dalam-dalam dan akhirnya menatap para kapten yang berdiri di sana mengawasi mereka,

Di luar!

Jenderal, kita belum.

Mereka tidak mau keluar sama sekali.

Itu baru saja menarik. Mereka ingin melihat ke mana perginya ini.

Apakah saya perlu mengulangi diri saya sendiri? Suara Bai Yao sedingin es.

Para kapten menggigil dan tidak bisa mengatasi tekanan. Mereka segera berlari keluar dari kamar!

Mereka tidak bisa mengatasi kemarahan Jenderal.

Xia Liang bingung dengan penampilannya yang serius, Anda tidak suka mengaku di depan umum?

Bai Yao terkejut tetapi kemudian menjawab, “Ya, saya lakukan, asalkan Anda. ”

Tapi itu terjadi terlalu dini untuk menjadi nyata.

Jadi dia perlu waktu untuk menenangkan diri.

Xia Liang kecewa karena tidak mendapat pemberitahuan tentang perubahan indeks kebahagiaan Bai Yao. Dia mengerutkan bibirnya dan mengajukan pertanyaan lain,

Bisakah aku menciummu sekarang?

Bai Yao bahkan tidak berpikir untuk menjawab pertanyaan itu.

Dia melangkah maju dan memeluknya erat-erat, dan mencium bibirnya seperti seharusnya sudah lama sekali.

Mereka lembut dan manis, jauh lebih baik daripada yang bisa dia bayangkan.

Dia telah jatuh cinta dengan perasaan menciumnya.

Awalnya, dia mencoba mengendalikan dirinya untuk menghisap bibirnya dengan lembut.

Namun mengingat waktu, dia tidak puas dengan ciuman di bibir. Dia menginginkan lebih banyak! Dia ingin lebih banyak dari dia begitu buruk!

Lidahnya mulai menggoda di sekitar gigi Xia Liang.

Um.Xia Liang kehabisan napas. Dia hampir tidak bisa berdiri jika Bai Yao tidak memegangnya di pinggangnya.

Dia bermaksud menghirup udara segar. Begitu dia membuka mulutnya, Bai Yao sudah mengambil kesempatan untuk memasukkan lidahnya ke dalam mulutnya.

Lidah dan lidahnya menari bersama dan panas di antara mereka mendorongnya ke dalam badai panas.

Xia Liang punya perasaan bahwa dia akan meleleh dalam pelukan Bai Yao.

Sekitar setengah jam kemudian, Bai Yao melepaskan bibir Xia Liang dan sisa air liur di bibirnya. e. xy.

Liang, apakah kamu menyukainya? Ini ciuman yang kamu inginkan. Apakah Anda suka?

Hah? Suara Xia Liang terdengar agak aneh. e. xy sekarang.

Mata jernihnya yang biasa sekarang bersinar dengan rasa malu, bahkan di seluruh sudut matanya.

Dia ternyata menggoda.

Bai Yao puas dengan penampilan Xia Liang karena dia mulai percaya bahwa Xia Liang benar-benar menyukainya seperti yang dikatakannya.

Memikirkan hal ini, berpikir untuk memilikinya, memikirkan gadis

yang dibuat berbeda, Bai Yao makan malam bahagia.

Ding!

“Indeks kebahagiaan Bai Yao adalah 80% sekarang. Liang, teruskan!

Ciuman yang bagus. " Xia Liang mengangguk untuk menjawab pertanyaan Bai Yao.

Mata Bai Yao menjadi lebih cerah. Dia benar-benar menyukainya.

Xia Liang berjinjit dan mencium pipi Bai Yao. Indeks kebahagiaan Bai Yao segera meningkat 1%.

Xia Liang sangat senang melihatnya bekerja.

Dia melingkarkan lengannya di leher Bai Yao dan mencium pipinya lagi dan lagi. Indeks terus naik.

Saat indeks mencapai 84%, Xia Liang tidak mendapatkan petunjuk apapun bahkan jika dia mencium beberapa kali. Jelas ciuman tidak cukup untuk meningkatkan indeks kebahagiaan Bai Yao lagi.

Xia Liang berhenti dengan kecewa. Bai Yao, bagaimanapun, senang dengan ciumannya.

Ketika dia akan berhenti, dia menariknya lebih dekat dan menciumnya dengan gila.

Setelah ciuman lidah yang sangat panas, Xia Liang jatuh ke pelukan Bai Yao lagi dan tidak bisa datang.

Liang, aku sangat senang. “Bai Yao mencium pipinya dengan lembut dan puas.

Mari kita menikah. Apa yang akan Anda katakan jika saya menikah dengan Anda? Tanya Xia Liang.

Setelah mengakui cintanya dan ciumannya, itu harus menjadi proposal.

Gadis baik Xia Liang sangat terikat dengan rencana aslinya.

Liang, aku seharusnya mengatakan itu. “Bai Yao tidak bisa berkata apa-apa tetapi senang bahwa dia mengatakan itu. Dia memeluknya dan bertanya dengan serius,

Maukah Anda menikah dengan saya?

Xia Liang mengangguk.

Ding!

“Indeks kebahagiaan Bai Yao adalah 90% sekarang. Misi telah selesai 100%. Selamat! Liang. ”

Bai Yao mengangkatnya dan memutarnya.

Dia akhirnya mengerti bahwa dia bisa bahagia seperti dia akan terbang. Dia berharap bisa berteriak keras kepada dunia bahwa dia makan malam bahagia.

Terinspirasi oleh kebahagiaan Bai Yao, Xia Liang memiliki senyum kecil di bibirnya. Senyumnya kecil tapi sangat indah.

Ch.22

Bab 22
Suatu hari, rumah jenderal itu dihiasi dengan lentera dan sutra merah, karpet merah di lantai dan potongan kertas merah di jendela, lilin merah di mana-mana, menghadirkan suasana kebahagiaan pernikahan yang kuat.

Itu adalah hari pernikahan besar Xia Liang dan Bai Yao!

Setelah upacara dan mengirim pengantin wanita ke ruang pernikahan, pengantin pria harus menghibur para tamu saat makan malam. Bai Yao sudah menyelinap pergi.

Semua orang tahu apa yang sedang terjadi. Mereka hanya menertawakannya meskipun Jenderal tidak mengikuti tradisi. Mereka hanya mengatakan kepada diri mereka sendiri bahwa Jenderal terlalu terburu-buru untuk memikirkan sopan santunnya.

Mereka yang bermaksud menggoda pengantin wanita dan pria di luar ruang pernikahan Jenderal harus meminta kematian.

Bai Yao mendorong membuka pintu ruang pernikahan dan berjalan masuk. Hatinya penuh kasih sayang dan kepuasan tak terbatas ketika dia melihat orang yang duduk di samping tempat tidur, mengenakan gaun pengantin merah.

Akhirnya, Xia Liang menjadi miliknya hati dan jiwanya.

Pada saat itu, wanita dengan lilin merah dan selimut merah itu terlalu cantik untuk menjadi nyata!

Chaperon terkejut melihat Jenderal ketika dia berjalan masuk. Dia seharusnya tidak ada di sana saat ini.

Tampaknya pengantin wanita sangat penting dalam hati sang Jenderal!

Pendampingnya sangat berpengalaman dan profesional. Dia berjalan menghampirinya dan berkata dengan hormat sambil tersenyum,

"Jenderal, apakah kamu ingin mengangkat cadar merahnya sekarang?"

“Tinggalkan kami sendiri,” Bai Yao memerintah. Dia tidak ingin ada yang mengganggu mereka.

"Ya," pendamping itu mengerti dan pergi dengan hormat.

Bai Yao melangkah maju dan berhenti di depan Xia Liang. Ketika dia mencoba mengangkat cadar, tangannya secara mengejutkan gemetar.

"Liang saya pasti sangat cantik hari ini!"

Dia berpikir sendiri dengan senyum di bibirnya dan cinta pamungkas di matanya. Dia mengangkat tabir dan berkata dengan lembut,

"Liang, kamu …"

Tapi!

Ketika dia menatap matanya, semua kata yang dia siapkan untuk

mengatakan tersangkut di tenggorokannya. Sebaliknya, dia menjadi sangat marah dan kesal pada saat yang sama!

"Siapa kamu?" Bai Yao maju dan meraih lehernya dan berteriak dengan getir, "Kamu bukan dia!"

…

Xia Liang kembali ke s putih murni. hal. Sebuah . ce dan klik buka Otak Cahaya untuk memeriksa antarmuka karakternya.

Nama: Xia Liang

s. e. x: Perempuan

Di mana setiap platform atau individu menggunakan terjemahan pada jalur terbang. com tanpa izin dan melanggar hak terjemahan kami, kami akan melindungi hak dan kepentingan kami yang sah melalui saluran hukum. Jika ada tindakan terhadap pihak kami telah terjadi, penyiksa harus segera menghentikan pelanggaran, menghilangkan dampak negatif, membuat permintaan maaf dan mengkompensasi kerugian.

Kredit: 296

Keterampilan: keterampilan medis dasar (untuk dipromosikan); keterampilan merayu dasar (untuk dipromosikan); keterampilan bertarung tingkat menengah (ditambah keterampilan tombak tingkat tinggi)

Kekuatan dalam: 30 (100)

Energi: ???

Kekuatan supranatural:???

Magic: ???

Selama misi, dia menghabiskan total 25 kredit, 20 di antaranya untuk meningkatkan kekuatan batin dan 5 pada satu pil detoksikasi.

Tetapi dia dihargai 100 kredit karena menyelesaikan misi. Dan dia mendapat tambahan 40 kredit setelah pajak ketika dia menjual liontin yang berisi Su Mei's Spiritual Spring s. hal. Sebuah . ce ke sistem.

Singkatnya, dia mendapatkan 115 kredit untuk misi ini. Itu cukup mengesankan!

Xia Liang menyipitkan matanya dan bersemangat tentang pujiannya.

Keterampilan bertarungnya maju ke tingkat menengah karena dia baru saja melatih keterampilan tombak, begitu juga kekuatan batinnya. Misi ini memberinya paling apa pun yang terjadi.

Semakin dia melihat pujiannya, semakin dia merasa lebih bahagia.

Namun, 9957 tidak. Itu mengeluh,

“Liang, ini hari pernikahanmu. Anda belum memiliki malam pernikahan Anda. Mengapa Anda memilih untuk pergi? "

Xia Liang berkata dengan lembut, “Tapi saya telah menyelesaikan misi saya. ”

Begitu misi selesai, Xia Liang akan pergi. Tetapi 9957 menghentikannya dan mengharuskannya tinggal sampai hari pernikahan.

9957 merasa agak tertekan, "bagaimana dengan Bai Yao setelah Anda pergi?"

Xia Liang agak bingung, “Setelah saya pergi, karakter dalam naskah asli akan menggantikan saya? Kanan? Tidak ada yang berubah . ”

"Tidak seperti itu . Bukan kamu yang sebenarnya. Dan kamu bilang kamu akan menghabiskan sisa hidupmu bersamanya! Anda setidaknya harus bersamanya sampai dia mati. Anda pembohong! Anda berbohong kepada Bai Yao! Bagaimana Anda bisa membodohinya seperti ini? Woo, woo, woo! ”

Xia Liang, "…"

Xia Liang yang sakit kepala sekarang menekan dahinya dan tidak tahu bagaimana menjawab pertanyaan tetapi hanya bisa mencoba mengubah topik, “9957, lanjutkan ke misi berikutnya. ”

"Hah! Karena Anda begitu luar biasa dan Anda hanya peduli dengan kredit Anda, maka Anda tidak punya pilihan. Aku akan memberimu misi yang paling sulit! ”

Saat 9957 menyelesaikan kalimatnya dengan marah, Xia Liang menjadi pusing dan menghilang tanpa kendali.

Ketika Xia Liang menghilang, 9957 masih merasa sedikit bersalah dan gelisah. Tetapi ketika melihat rencana transformasi Xia Liang dalam sistemnya, perasaan bersalah dan gelisah benar-benar hilang!

Di dunia ini, bahkan Bai Yao sangat mencintai Liang, hati Xia Liang

masih sekeras batu.

Kecuali ada perubahan hatinya kurang dari 5%.

Sayang! Kapan Liang bisa mengerti cinta sejati? Kapan dia bisa merasakan penghargaan dan patah hati alih-alih hanya menyelesaikan misi?

Ketika Xia Liang datang lagi, dia merasakan sakit di sekujur tubuhnya seolah-olah jutaan pisau mengiris tubuhnya.

"Itu sakit!"

Dia berjuang untuk membuka matanya dan memeriksa tubuh di dunia ini terlebih dahulu dan ternyata baik-baik saja. Tidak ada luka sama sekali. Tapi rasa sakitnya tetap ada dan bahkan memburuk.

Dia terlalu sakit untuk memikirkan sesuatu atau bergerak. Dia berbaring di lantai, terengah-engah seperti ikan yang sekarat.

Akhirnya rasa sakit terhapus. Dia berbaring di sana sebentar dan akhirnya memiliki kekuatan untuk duduk dan melihat sekeliling.

Itu adalah kamar batu yang lembab dan dingin. Di dinding ada rantai atau sesuatu seperti itu. Itu tampak seperti penjara bawah tanah.

Di pintu masuk, tidak ada pintu. Itu terbuka lebar. Tapi di dalam ruangan, gelap. Hanya cahaya redup dari dalam yang bersinar secara misterius.

Tempat apa itu?

Xia Liang menyipitkan matanya dan memeriksa sekitarnya lagi. Dia tidak bisa mendapatkan informasi yang berguna. Itu tenang. Hanya dia yang bisa mengeluarkan suara.

Dia merasa tak berdaya. 9957 melemparkannya ke dunia ini tanpa menceritakan misi dan alur ceritanya sebelumnya.

Dan dia merasakan rasa sakit yang menggigit begitu dia sampai di sini.

Sayang! Sepertinya 9957 benar-benar marah padanya kali ini. Tetapi mengapa 9957 akan marah padanya? Dia telah menyelesaikan misinya.

Xia Liang agak bingung.

"9957?"

Dia tidak mendapat jawaban. Dia kemudian berhenti berkomunikasi dengan Tuannya yang bangga. Sistem

Alih-alih dia membuka Otak Terangnya dan memeriksa alur cerita dan informasi yang relevan dari misi di dunia ini.

Bab 22 Suatu hari, rumah jenderal itu dihiasi dengan lentera dan sutra merah, karpet merah di lantai dan potongan kertas merah di jendela, lilin merah di mana-mana, menghadirkan suasana kebahagiaan pernikahan yang kuat.

Itu adalah hari pernikahan besar Xia Liang dan Bai Yao!

Setelah upacara dan mengirim pengantin wanita ke ruang

pernikahan, pengantin pria harus menghibur para tamu saat makan malam. Bai Yao sudah menyelinap pergi.

Semua orang tahu apa yang sedang terjadi. Mereka hanya menertawakannya meskipun Jenderal tidak mengikuti tradisi. Mereka hanya mengatakan kepada diri mereka sendiri bahwa Jenderal terlalu terburu-buru untuk memikirkan sopan santunnya.

Mereka yang bermaksud menggoda pengantin wanita dan pria di luar ruang pernikahan Jenderal harus meminta kematian.

Bai Yao mendorong membuka pintu ruang pernikahan dan berjalan masuk. Hatinya penuh kasih sayang dan kepuasan tak terbatas ketika dia melihat orang yang duduk di samping tempat tidur, mengenakan gaun pengantin merah.

Akhirnya, Xia Liang menjadi miliknya hati dan jiwanya.

Pada saat itu, wanita dengan lilin merah dan selimut merah itu terlalu cantik untuk menjadi nyata!

Chaperon terkejut melihat Jenderal ketika dia berjalan masuk. Dia seharusnya tidak ada di sana saat ini.

Tampaknya pengantin wanita sangat penting dalam hati sang Jenderal!

Pendampingnya sangat berpengalaman dan profesional. Dia berjalan menghampirinya dan berkata dengan hormat sambil tersenyum,

Jenderal, apakah kamu ingin mengangkat cadar merahnya sekarang?

“Tinggalkan kami sendiri,” Bai Yao memerintah. Dia tidak ingin ada yang mengganggu mereka.

Ya, pendamping itu mengerti dan pergi dengan hormat.

Bai Yao melangkah maju dan berhenti di depan Xia Liang. Ketika dia mencoba mengangkat cadar, tangannya secara mengejutkan gemetar.

Liang saya pasti sangat cantik hari ini!

Dia berpikir sendiri dengan senyum di bibirnya dan cinta pamungkas di matanya. Dia mengangkat tabir dan berkata dengan lembut,

Liang, kamu.

Tapi!

Ketika dia menatap matanya, semua kata yang dia siapkan untuk mengatakan tersangkut di tenggorokannya. Sebaliknya, dia menjadi sangat marah dan kesal pada saat yang sama!

Siapa kamu? Bai Yao maju dan meraih lehernya dan berteriak dengan getir, Kamu bukan dia!

.

Xia Liang kembali ke s putih murni. hal. Sebuah. ce dan klik buka Otak Cahaya untuk memeriksa antarmuka karakternya.

Nama: Xia Liang

s. e. x: Perempuan

Di mana setiap platform atau individu menggunakan terjemahan pada jalur terbang. com tanpa izin dan melanggar hak terjemahan kami, kami akan melindungi hak dan kepentingan kami yang sah melalui saluran hukum. Jika ada tindakan terhadap pihak kami telah terjadi, penyiksa harus segera menghentikan pelanggaran, menghilangkan dampak negatif, membuat permintaan maaf dan mengkompensasi kerugian.

Kredit: 296

Keterampilan: keterampilan medis dasar (untuk dipromosikan); keterampilan merayu dasar (untuk dipromosikan); keterampilan bertarung tingkat menengah (ditambah keterampilan tombak tingkat tinggi)

Kekuatan dalam: 30 (100)

Energi?

Kekuatan supranatural:?

Magic?

Selama misi, dia menghabiskan total 25 kredit, 20 di antaranya untuk meningkatkan kekuatan batin dan 5 pada satu pil detoksikasi.

Tetapi dia dihargai 100 kredit karena menyelesaikan misi. Dan dia mendapat tambahan 40 kredit setelah pajak ketika dia menjual liontin yang berisi Su Mei's Spiritual Spring s. hal. Sebuah. ce ke sistem.

Singkatnya, dia mendapatkan 115 kredit untuk misi ini. Itu cukup mengesankan!

Xia Liang menyipitkan matanya dan bersemangat tentang pujiannya.

Keterampilan bertarungnya maju ke tingkat menengah karena dia baru saja melatih keterampilan tombak, begitu juga kekuatan batinnya. Misi ini memberinya paling apa pun yang terjadi.

Semakin dia melihat pujiannya, semakin dia merasa lebih bahagia.

Namun, 9957 tidak. Itu mengeluh,

“Liang, ini hari pernikahanmu. Anda belum memiliki malam pernikahan Anda. Mengapa Anda memilih untuk pergi?

Xia Liang berkata dengan lembut, “Tapi saya telah menyelesaikan misi saya. ”

Begitu misi selesai, Xia Liang akan pergi. Tetapi 9957 menghentikannya dan mengharuskannya tinggal sampai hari pernikahan.

9957 merasa agak tertekan, bagaimana dengan Bai Yao setelah Anda pergi?

Xia Liang agak bingung, “Setelah saya pergi, karakter dalam naskah asli akan menggantikan saya? Kanan? Tidak ada yang berubah. ”

Tidak seperti itu. Bukan kamu yang sebenarnya. Dan kamu bilang kamu akan menghabiskan sisa hidupmu bersamanya! Anda setidaknya harus bersamanya sampai dia mati. Anda pembohong!

Anda berbohong kepada Bai Yao! Bagaimana Anda bisa membodohinya seperti ini? Woo, woo, woo! ”

Xia Liang,.

Xia Liang yang sakit kepala sekarang menekan dahinya dan tidak tahu bagaimana menjawab pertanyaan tetapi hanya bisa mencoba mengubah topik, “9957, lanjutkan ke misi berikutnya. ”

Hah! Karena Anda begitu luar biasa dan Anda hanya peduli dengan kredit Anda, maka Anda tidak punya pilihan. Aku akan memberimu misi yang paling sulit! ”

Saat 9957 menyelesaikan kalimatnya dengan marah, Xia Liang menjadi pusing dan menghilang tanpa kendali.

Ketika Xia Liang menghilang, 9957 masih merasa sedikit bersalah dan gelisah. Tetapi ketika melihat rencana transformasi Xia Liang dalam sistemnya, perasaan bersalah dan gelisah benar-benar hilang!

Di dunia ini, bahkan Bai Yao sangat mencintai Liang, hati Xia Liang masih sekeras batu.

Kecuali ada perubahan hatinya kurang dari 5%.

Sayang! Kapan Liang bisa mengerti cinta sejati? Kapan dia bisa merasakan penghargaan dan patah hati alih-alih hanya menyelesaikan misi?

Ketika Xia Liang datang lagi, dia merasakan sakit di sekujur tubuhnya seolah-olah jutaan pisau mengiris tubuhnya.

Itu sakit!

Dia berjuang untuk membuka matanya dan memeriksa tubuh di dunia ini terlebih dahulu dan ternyata baik-baik saja. Tidak ada luka sama sekali. Tapi rasa sakitnya tetap ada dan bahkan memburuk.

Dia terlalu sakit untuk memikirkan sesuatu atau bergerak. Dia berbaring di lantai, terengah-engah seperti ikan yang sekarat.

Akhirnya rasa sakit terhapus. Dia berbaring di sana sebentar dan akhirnya memiliki kekuatan untuk duduk dan melihat sekeliling.

Itu adalah kamar batu yang lembab dan dingin. Di dinding ada rantai atau sesuatu seperti itu. Itu tampak seperti penjara bawah tanah.

Di pintu masuk, tidak ada pintu. Itu terbuka lebar. Tapi di dalam ruangan, gelap. Hanya cahaya redup dari dalam yang bersinar secara misterius.

Tempat apa itu?

Xia Liang menyipitkan matanya dan memeriksa sekitarnya lagi. Dia tidak bisa mendapatkan informasi yang berguna. Itu tenang. Hanya dia yang bisa mengeluarkan suara.

Dia merasa tak berdaya. 9957 melemparkannya ke dunia ini tanpa menceritakan misi dan alur ceritanya sebelumnya.

Dan dia merasakan rasa sakit yang menggigit begitu dia sampai di sini.

Sayang! Sepertinya 9957 benar-benar marah padanya kali ini. Tetapi mengapa 9957 akan marah padanya? Dia telah

menyelesaikan misinya.

Xia Liang agak bingung.

9957?

Dia tidak mendapat jawaban. Dia kemudian berhenti berkomunikasi dengan Tuannya yang bangga. Sistem

Alih-alih dia membuka Otak Terangnya dan memeriksa alur cerita dan informasi yang relevan dari misi di dunia ini.

Ch.23

Bab 23
Itu adalah kisah bagaimana seorang pemimpin wanita yang ditransmigrasi mendukung mengolah dirinya untuk menjadi abadi.

Di dunia ini, nama pemeran utama wanita adalah Xia Liang juga. Dia lahir di kelas menengah. s. Keluarga pembudidaya abadi. Dia sangat berbakat dengan Root Spiritual Surgawi dan satu-dalam-juta Tubuh Kembang Cekatan. Karena itu, dia sangat cepat berkultivasi.

Biasanya dibutuhkan seorang jenius setidaknya sepuluh tahun untuk mencapai Pangkalan Praktek. Namun, setelah Xia Liang berhasil memperkenalkan Qi ke tubuhnya pada usia enam tahun, kultivasinya meroket dengan cepat. Dia hanya menghabiskan waktu lima tahun untuk mencapai Base of Practice. Dia benar-benar si G. o. d-disukai satu!

Xia Liang memiliki saudara kembar, bernama Xia Yu. Mereka berbagi DNA yang sama, karunia kultivasi mereka benar-benar berlawanan.

Xia Yu terlahir dengan Miscellaneous Spiritual Root, yang berarti bahwa ia bahkan tidak bisa mencapai Pangkalan Praktek di masa hidupnya tidak peduli seberapa keras ia berusaha.

Dibandingkan dengan Xia Liang, dia seperti debu di tanah sementara Xia Liang seperti Phoenix tinggi di langit.

Xia Liang, oleh karena itu, adalah kebanggaan seluruh keluarga, orang yang dipandang oleh semua orang.

Xia Yu, saudara kembarnya dengan wajah yang sama, masih berusia n. o. tubuh untuk keluarga. Tidak ada yang peduli padanya. Bahkan orang tua mereka hanya peduli dengan Xia Liang. Mereka berdua acuh tak acuh pada Xia Yu.

Jika bukan karena Xia Liang yang melindungi dan mencintainya, tidak akan ada tempat untuk Xia Yu di keluarga sama sekali.

Xia Yu memiliki perasaan rumit tentang kakak perempuannya. Dia iri padanya tapi dia mengandalkannya karena Xia Liang adalah satu-satunya yang benar-benar peduli padanya dan tidak memandang rendah dirinya di dunia.

Di dunia aslinya, Xia Yu terbunuh oleh monster ketika dia dipikat oleh seorang lelaki keluarga ke hutan.

Namun, semuanya berubah setelah seorang wanita bepergian ke dunia mereka.

Xia Yu tidak terbunuh. Sebagai gantinya, dia mendapatkan jari emas raksasa, sistem penanaman abadi yang luar biasa.

Tidak seperti 9957 yang cerdas, sistem ini hanya memberikan misi sehingga Xia Yu bisa mendapatkan kredit dan memperdagangkan kredit dengan berbagai jenis keterampilan kultivasi, elixir, jimat, dan sebagainya.

Karena dia memiliki jari emas, situasinya menjadi lebih baik. Karena apa yang dideritanya di hutan, Xia Liang bahkan lebih memperhatikannya.

Dia hampir menjawab ya untuk semua yang diminta Xia Yu. Dia juga membantu Xia Yu menyelesaikan banyak misi dan mendapatkan banyak kredit untuknya.

Xia Yu telah merencanakan untuk mengubah Misual Spiritual Root-nya menjadi Dual Spiritual Root dan bahkan Heavenly Spiritual Root. Tetapi itu akan membutuhkan sejumlah besar kredit. Itu tidak mungkin baginya sendirian untuk membuat banyak kredit dalam hidupnya.

Namun, sistem itu memberinya pilihan lain yaitu bertukar jiwa dengan seseorang yang memiliki bakat luar biasa.

Saling bertukar jiwa memiliki aturan ketat pada kedua rekan. Ternyata hanya tubuh Xia Liang yang memenuhi standar Xia Yu.

Sebelum Xia Yu pindah ke dunia ini, dia adalah seorang mahasiswa yang miskin tapi baik.

Awalnya sebenarnya dia tidak tega untuk mengambil Root Spiritual Surgawi Xia Liang dan Tubuh Kultivasi gesit karena Xia Liang benar-benar peduli padanya.

Tetapi karena Xia Liang menjadi semakin luar biasa dan semakin sulit baginya untuk meningkatkan kultivasinya nanti, ia menjadi lebih iri padanya.

Sebagai Xia Liang telah sangat meningkatkan kultivasinya, dia meninggalkan keluarga dan bergabung dengan sekte di mana dia bertemu Lin Ze, putra master sekte Red Sun Sect, juga salah satu karakter utama pria di dunia ini.

Lin Ze tergila-gila dengan Xia Liang. Dia memberikan sepenuh hati padanya. Dia, tentu saja, memperlakukan Xia Yu dengan sangat baik ketika dia tahu bahwa dia adalah saudara perempuan Xia Liang.

Xia Yu jatuh cinta pada Lin Ze, pria yang lembut padanya. Meskipun dia tahu betul bahwa dia mencintai kakak

perempuannya, kasih sayangnya padanya semakin hari semakin kuat, begitu pula kebenciannya pada Xia Liang!

Akhirnya Xia Yu bertukar jiwa Xia Liang dan mengambil alih tubuhnya serta Root Spiritual Heavenly dan Tubuh Budidaya Cekatan, dan tentu saja, pria yang ia cintai.

Karena rasa bersalah atau sesuatu, dia tidak membunuh Xia Liang. Dia malah memenjarakannya.

Xia Liang berusaha melarikan diri tetapi tertangkap. Xia Yu masih tidak membunuhnya. Tetapi dia menyiksanya selama satu jam sehari dan kemudian memberinya ramuan sehingga dia bisa tetap hidup.

Dengan bantuan hadiah dan jari emasnya, cara Xia Yu dalam berkultivasi menjadi semakin lancar. Dia telah menaklukkan berbagai jenis makhluk spiritual dan bertarung melawan dunia monster. Dia mendapat lebih banyak ketenaran dan pengagum.

Hanya perlu dua ratus tahun baginya untuk mencapai Tingkat Mahayana, tingkat pemupukan abadi yang tertinggi.

Itu ketika dia bertemu pria lain, pria yang dia sukai tetapi tidak mendapat jawaban, Jun Wuqing.

Jun Wuqing adalah kepala semua dewa, pada dasarnya seorang G. o. d yang disembah dan dihormati oleh semua makhluk gaib.

Xia Yu membayar pengadilan padanya. Setelah dia menolaknya, dia berbalik untuk menggoda murid Jun untuk melarang Jun menggunakan keterampilan apa pun yang memanfaatkannya berkultivasi. Kemudian dia mengurungnya dan memaksanya untuk menerimanya.

Jun Wuing, bagaimanapun, masih tidak punya perasaan tentang dia. Dia tidak menatapnya sama sekali.

Setelah menjalani kehidupan yang nyaman selama lebih dari dua ratus tahun, Xia Yu menjadi sombong dan sombong. Dia tidak mentolerir suara yang berbeda. Dia memusnahkan sekte Jun Wuqing dan mengunci semua orang yang dekat dengannya dan menyiksa mereka sampai mati tepat di depan Jun Wuqing.

Akhirnya Jun Wuqing berubah menjadi monster saat kebenciannya meningkat. Dia pecah dan kembali sepuluh tahun kemudian untuk membalas dendam. Dia memulai perang antara makhluk abadi dan monster.

Pada akhirnya, dengan bantuan jari emasnya, Xia Yu dan teman-temannya berjuang untuk membunuh Jun Wuqing dengan mengorbankan banyak korban. Pada saat itu, dunia hancur dan hampir runtuh dengan sedikit Qi spiritual yang tersisa.

Setelah membaca ceritanya, Xia Liang menyadari betapa sulitnya misi itu.

Dia berada di tubuh pemimpin wanita asli, yang telah dipenjara selama lebih dari dua ratus tahun. Meskipun memiliki kekuatan spiritual yang kuat, dia hanya di Pangkalan Latihan.

Pada saat ini, Xia Yu telah mengunci Jun Wuqing dan juga teman-temannya. Tapi dia belum mulai menyiksa mereka.

Xia Liang memiliki dua misi: satu untuk menghadapi tamparan pemimpin wanita pendukung Xia Yu yang mencoba melakukan serangan balik dan menyelamatkan pemimpin wanita asli Xia Liang, dan yang lainnya adalah untuk mencegah perang antara para dewa dan monster jika dunia dihancurkan.

Kedua misi ini sangat sulit bagi Xia Liang yang hidupnya digantung oleh seutas benang di penjara.

Bab 23 Itu adalah kisah bagaimana seorang pemimpin wanita yang ditransmigrasi mendukung mengolah dirinya untuk menjadi abadi.

Di dunia ini, nama pemeran utama wanita adalah Xia Liang juga. Dia lahir di kelas menengah. s. Keluarga pembudidaya abadi. Dia sangat berbakat dengan Root Spiritual Surgawi dan satu-dalam-juta Tubuh Kembang Cekatan. Karena itu, dia sangat cepat berkultivasi.

Biasanya dibutuhkan seorang jenius setidaknya sepuluh tahun untuk mencapai Pangkalan Praktek. Namun, setelah Xia Liang berhasil memperkenalkan Qi ke tubuhnya pada usia enam tahun, kultivasinya meroket dengan cepat. Dia hanya menghabiskan waktu lima tahun untuk mencapai Base of Practice. Dia benar-benar si G. o. d-disukai satu!

Xia Liang memiliki saudara kembar, bernama Xia Yu. Mereka berbagi DNA yang sama, karunia kultivasi mereka benar-benar berlawanan.

Xia Yu terlahir dengan Miscellaneous Spiritual Root, yang berarti bahwa ia bahkan tidak bisa mencapai Pangkalan Praktek di masa hidupnya tidak peduli seberapa keras ia berusaha.

Dibandingkan dengan Xia Liang, dia seperti debu di tanah sementara Xia Liang seperti Phoenix tinggi di langit.

Xia Liang, oleh karena itu, adalah kebanggaan seluruh keluarga, orang yang dipandang oleh semua orang.

Xia Yu, saudara kembarnya dengan wajah yang sama, masih berusia n. o. tubuh untuk keluarga. Tidak ada yang peduli padanya. Bahkan orang tua mereka hanya peduli dengan Xia Liang. Mereka berdua

acuh tak acuh pada Xia Yu.

Jika bukan karena Xia Liang yang melindungi dan mencintainya, tidak akan ada tempat untuk Xia Yu di keluarga sama sekali.

Xia Yu memiliki perasaan rumit tentang kakak perempuannya. Dia iri padanya tapi dia mengandalkannya karena Xia Liang adalah satu-satunya yang benar-benar peduli padanya dan tidak memandang rendah dirinya di dunia.

Di dunia aslinya, Xia Yu terbunuh oleh monster ketika dia dipikat oleh seorang lelaki keluarga ke hutan.

Namun, semuanya berubah setelah seorang wanita bepergian ke dunia mereka.

Xia Yu tidak terbunuh. Sebagai gantinya, dia mendapatkan jari emas raksasa, sistem penanaman abadi yang luar biasa.

Tidak seperti 9957 yang cerdas, sistem ini hanya memberikan misi sehingga Xia Yu bisa mendapatkan kredit dan memperdagangkan kredit dengan berbagai jenis keterampilan kultivasi, elixir, jimat, dan sebagainya.

Karena dia memiliki jari emas, situasinya menjadi lebih baik. Karena apa yang dideritanya di hutan, Xia Liang bahkan lebih memperhatikannya.

Dia hampir menjawab ya untuk semua yang diminta Xia Yu. Dia juga membantu Xia Yu menyelesaikan banyak misi dan mendapatkan banyak kredit untuknya.

Xia Yu telah merencanakan untuk mengubah Misual Spiritual Root-nya menjadi Dual Spiritual Root dan bahkan Heavenly Spiritual

Root. Tetapi itu akan membutuhkan sejumlah besar kredit. Itu tidak mungkin baginya sendirian untuk membuat banyak kredit dalam hidupnya.

Namun, sistem itu memberinya pilihan lain yaitu bertukar jiwa dengan seseorang yang memiliki bakat luar biasa.

Saling bertukar jiwa memiliki aturan ketat pada kedua rekan. Ternyata hanya tubuh Xia Liang yang memenuhi standar Xia Yu.

Sebelum Xia Yu pindah ke dunia ini, dia adalah seorang mahasiswa yang miskin tapi baik.

Awalnya sebenarnya dia tidak tega untuk mengambil Root Spiritual Surgawi Xia Liang dan Tubuh Kultivasi gesit karena Xia Liang benar-benar peduli padanya.

Tetapi karena Xia Liang menjadi semakin luar biasa dan semakin sulit baginya untuk meningkatkan kultivasinya nanti, ia menjadi lebih iri padanya.

Sebagai Xia Liang telah sangat meningkatkan kultivasinya, dia meninggalkan keluarga dan bergabung dengan sekte di mana dia bertemu Lin Ze, putra master sekte Red Sun Sect, juga salah satu karakter utama pria di dunia ini.

Lin Ze tergila-gila dengan Xia Liang. Dia memberikan sepenuh hati padanya. Dia, tentu saja, memperlakukan Xia Yu dengan sangat baik ketika dia tahu bahwa dia adalah saudara perempuan Xia Liang.

Xia Yu jatuh cinta pada Lin Ze, pria yang lembut padanya. Meskipun dia tahu betul bahwa dia mencintai kakak perempuannya, kasih sayangnya padanya semakin hari semakin kuat, begitu pula kebenciannya pada Xia Liang!

Akhirnya Xia Yu bertukar jiwa Xia Liang dan mengambil alih tubuhnya serta Root Spiritual Heavenly dan Tubuh Budidaya Cekatan, dan tentu saja, pria yang ia cintai.

Karena rasa bersalah atau sesuatu, dia tidak membunuh Xia Liang. Dia malah memenjarakannya.

Xia Liang berusaha melarikan diri tetapi tertangkap. Xia Yu masih tidak membunuhnya. Tetapi dia menyiksanya selama satu jam sehari dan kemudian memberinya ramuan sehingga dia bisa tetap hidup.

Dengan bantuan hadiah dan jari emasnya, cara Xia Yu dalam berkultivasi menjadi semakin lancar. Dia telah menaklukkan berbagai jenis makhluk spiritual dan bertarung melawan dunia monster. Dia mendapat lebih banyak ketenaran dan pengagum.

Hanya perlu dua ratus tahun baginya untuk mencapai Tingkat Mahayana, tingkat pemupukan abadi yang tertinggi.

Itu ketika dia bertemu pria lain, pria yang dia sukai tetapi tidak mendapat jawaban, Jun Wuqing.

Jun Wuqing adalah kepala semua dewa, pada dasarnya seorang G. o. d yang disembah dan dihormati oleh semua makhluk gaib.

Xia Yu membayar pengadilan padanya. Setelah dia menolaknya, dia berbalik untuk menggoda murid Jun untuk melarang Jun menggunakan keterampilan apa pun yang memanfaatkannya berkultivasi. Kemudian dia mengurungnya dan memaksanya untuk menerimanya.

Jun Wuing, bagaimanapun, masih tidak punya perasaan tentang dia. Dia tidak menatapnya sama sekali.

Setelah menjalani kehidupan yang nyaman selama lebih dari dua ratus tahun, Xia Yu menjadi sombong dan sombong. Dia tidak mentolerir suara yang berbeda. Dia memusnahkan sekte Jun Wuqing dan mengunci semua orang yang dekat dengannya dan menyiksa mereka sampai mati tepat di depan Jun Wuqing.

Akhirnya Jun Wuqing berubah menjadi monster saat kebenciannya meningkat. Dia pecah dan kembali sepuluh tahun kemudian untuk membalas dendam. Dia memulai perang antara makhluk abadi dan monster.

Pada akhirnya, dengan bantuan jari emasnya, Xia Yu dan teman-temannya berjuang untuk membunuh Jun Wuqing dengan mengorbankan banyak korban. Pada saat itu, dunia hancur dan hampir runtuh dengan sedikit Qi spiritual yang tersisa.

Setelah membaca ceritanya, Xia Liang menyadari betapa sulitnya misi itu.

Dia berada di tubuh pemimpin wanita asli, yang telah dipenjara selama lebih dari dua ratus tahun. Meskipun memiliki kekuatan spiritual yang kuat, dia hanya di Pangkalan Latihan.

Pada saat ini, Xia Yu telah mengunci Jun Wuqing dan juga teman-temannya. Tapi dia belum mulai menyiksa mereka.

Xia Liang memiliki dua misi: satu untuk menghadapi tamparan pemimpin wanita pendukung Xia Yu yang mencoba melakukan serangan balik dan menyelamatkan pemimpin wanita asli Xia Liang, dan yang lainnya adalah untuk mencegah perang antara para dewa dan monster jika dunia dihancurkan.

Kedua misi ini sangat sulit bagi Xia Liang yang hidupnya digantung oleh seutas benang di penjara.

Ch.24

Bab 24
Satu-satunya penghiburnya adalah penghargaan yang sangat tinggi dari misi, yaitu 400 kredit!

400 kredit tidak diragukan lagi merupakan godaan besar baginya. Tidak peduli berapa banyak kesulitan yang harus dia hadapi, dia akan senang untuk mengambil semuanya selama dia bisa menyelesaikan misi.

Karena itu dia berterima kasih kepada 9957 ketika dia melihat kreditnya.

9957, "..."

Itu tidak bisa lebih dari kata-kata.

Karena 9957 bermaksud membuatnya kesal. Tapi sebaliknya, dia mengucapkan terima kasih. 9957 tidak bisa mengerti apa yang dipikirkan Xia Liang.

"Liang, kamu pasti sudah tahu situasi apa yang kamu alami sekarang. Untuk membantumu dengan misi, sistem menawarkan potongan 20% dari apa pun yang kamu beli dengan kreditmu. Bukankah itu bagus?" 9957 serius pada awalnya dan kemudian mencoba membuatnya terdengar lucu.

“Kamu baik sekali,” kata Xia Liang seolah dia bersungguh-sungguh.

9957 pemalu dan malu-malu. s. sed. Bahkan bisa merasakan inti terbakar. Itu bergumam,

"Dia gadis yang baik, sopan dan imut. Diberi waktu, dia akan mengerti apa itu cinta pada akhirnya. Dia akan …"

Saat Xia Liang mendapatkan semua ingatan tentang tubuh ini, ia menyimpulkan bahwa satu-satunya keuntungan yang ia dapatkan adalah jiwa yang kuat. Level kultivasinya tidak seberapa dibandingkan dengan Level Mahayana Xia Yu.

Xia Yu bisa membunuhnya dengan jari atau bahkan pukulan.

Pemilik asli tubuh itu tidak pernah menyerah bahkan dia pernah dipenjara selama dua ratus tahun. Dia tetap hidup hanya karena dia menyimpan dendam kepada Xia Yu ingin membalas dendam.

Dia cukup pintar untuk mempelajari keterampilan memupuk jiwa. Jika jiwa rohaninya menjadi cukup kuat, dia bisa menggunakan kekuatan untuk melampirkan sensasi spiritual orang lain, dan membuat jimat dan formasi.

Namun, pemilik asli tidak membuat kemajuan besar ketika dia tidak memiliki banyak materi pembelajaran meskipun dia sangat pintar. Jadi dia belum menemukan cara untuk keluar dari Formasi Spectral.

Itulah sebabnya pekerjaan pertamanya adalah keluar dari penjara bawah tanah.

Memberinya banyak pemikiran dan perbandingan, Xia Liang bertanya, "9957. Berapa banyak kredit yang harus saya bayarkan untuk Manual Formasi dan Jimat dan segera menguasai level tertinggi darinya?"

"Total 150 setelah diskon. Apakah kamu menerimanya atau tidak?" 9957 bertanya dengan nada ragu.

Karena 150 kredit seperti harga tinggi untuk Xia Liang. Dia harus menyelesaikan dua misi untuk menghasilkan banyak kredit.

Tapi Xia Liang berkata dengan lembut, "Ya, aku tahu. Tukarkan itu untukku."

9957, "Baiklah. Tunggu sebentar, Liang."

Ding!

"Tuan rumahmu memiliki bakat baru. Sekarang kamu adalah ahli formasi!"

Setelah sistem diumumkan, banyak hal muncul di benak Xia Liang. Dia menoleh ke pintu masuk ruang bawah tanah di mana tidak ada apa-apa selain sekarang mengungkapkan bagaimana awalnya, formasi yang rumit dan canggih!

Cahaya suram yang menyinari bukan lagi titik-titik cahaya, tetapi inti-inti formasi yang berada di luar sana dengan mudah dihilangkan.

Xia Liang yakin formasi itu tidak lagi menjadi masalah untuk mencegahnya pergi. Dia bisa pergi kapan pun dia mau.

Tapi dia tidak memilih untuk pergi segera. Dia menghabiskan 30 kredit pada tas penyimpanan tingkat rendah, pakaian dan keterampilan sementara lainnya, Soul Glamoring.

Soul Glamoring dapat menghipnotis dan mengaburkan ingatan orang dan bahkan mengubah sebagian ingatan seseorang. Keterampilan ini bekerja pada mereka yang jiwa rohaninya lebih lemah dari pengguna. Itu tidak berguna bagi mereka yang sangat

kuat.

Dia mengganti pakaiannya dan membuat beberapa perubahan pada ekspresi wajah dan tatanan rambutnya menurut Xia Yu dalam ingatannya. Lalu dia berjalan ke pintu masuk.

Ketika dia semakin dekat, dia merasakan kekuatan yang kuat untuk mendorongnya mundur bersama angin dingin untuk masuk ke tubuhnya.

Dia meluncurkan serangkaian mantra bersama dengan gerakan tangan. Formasi itu retak terbuka dari tengah seperti pintu. Angin dingin bertiup dari kedua sisi menjauh dari pintu itu.

Xia Liang berjalan santai melewati pintu dan melangkah maju. Setelah keluar, dia berbalik dan meluncurkan serangkaian mantra lagi. Cahaya itu menerangi lagi dan formasi kembali seperti semula.

Dia terus berjalan di depan dan kemudian berjalan keluar dari pa panjang. s. bijak dengan cepat dan segera dia keluar dari ruang bawah tanah akhirnya.

"Siapa ini?" Seorang murid yang menjaga di sini mengangkat senjatanya dan berteriak ketika dia merasakan seorang penyusup.

"Kamu bodoh! Ini aku!" kata Xia Liang meniru suara Xia Yu.

"Urgh … Dewa?" Ketika penjaga melihat Xia Liang, dia sangat malu. Dia berlutut di lantai dan memohon dengan suara gemetar, "Aku pantas mati, karena aku telah menyinggungmu meskipun aku tidak bermaksud begitu."

Inilah Xuanyu Sekte yang didirikan oleh Xia Yu saja. Jadi dia dihormati sebagai Dewa.

Xia Yu bukan orang yang santai. Jika seseorang menyinggung perasaannya, dia akan memarahi atau bahkan memukul orang itu. Itulah bagaimana dia membangun otoritasnya.

Teman-teman prianya biasanya sangat gugup melihatnya. Bagaimana mereka bisa memiliki perhatian ekstra untuk mengenali jika dia yang asli.

"Angkat kepalamu dan lihat aku!" Xia Liang bergerak maju dan memesan.

Penjaga itu memandang dengan cemas dan menatap Xia Liang di matanya. Dia langsung merasa seperti sedang menatap jurang gelap yang tak terbatas. Jiwanya diambil.

Sebuah glamor masuk ke telinganya dan kemudian menembus ke dalam jiwanya.

"Katakan di mana Realm Nonstop berada. Bagaimana aku bisa ke sana?"

Xia Liang menggunakan Soul Glamoring padanya. Karena ia memiliki jiwa yang lemah, kegemilangan itu berjalan dengan lancar.

Mata penjaga itu kosong, menunjukkan bahwa dia sekarang dihipnotis. Dia akan mengatakan semua yang dia inginkan.

Kemudian Xia Liang mengajukan beberapa pertanyaan dan mengetahui bahwa Xia Yu tidak ada di sekte saat ini, yang merupakan berita bagus baginya. Penjaga yang berada di level rendah tentu saja tidak tahu apa yang sedang dia lakukan atau kapan dia akan kembali.

"Liang, apa yang akan kamu lakukan?" 9957 bertanya-tanya.

"Pergi cari Jun Wuqing dan selamatkan dia!" Xia Liang berkata dengan tenang.

Jun Wuqing adalah peran penting dalam pertempuran melawan Xia Yu dan menghentikan perang.

Bab 24 Satu-satunya penghiburnya adalah penghargaan yang sangat tinggi dari misi, yaitu 400 kredit!

400 kredit tidak diragukan lagi merupakan godaan besar baginya. Tidak peduli berapa banyak kesulitan yang harus dia hadapi, dia akan senang untuk mengambil semuanya selama dia bisa menyelesaikan misi.

Karena itu dia berterima kasih kepada 9957 ketika dia melihat kreditnya.

9957,.

Itu tidak bisa lebih dari kata-kata.

Karena 9957 bermaksud membuatnya kesal. Tapi sebaliknya, dia mengucapkan terima kasih. 9957 tidak bisa mengerti apa yang dipikirkan Xia Liang.

Liang, kamu pasti sudah tahu situasi apa yang kamu alami sekarang.Untuk membantumu dengan misi, sistem menawarkan potongan 20% dari apa pun yang kamu beli dengan kreditmu.Bukankah itu bagus? 9957 serius pada awalnya dan kemudian mencoba membuatnya terdengar lucu.

“Kamu baik sekali,” kata Xia Liang seolah dia bersungguh-sungguh.

9957 pemalu dan malu-malu. s. sed. Bahkan bisa merasakan inti terbakar. Itu bergumam,

Dia gadis yang baik, sopan dan imut.Diberi waktu, dia akan mengerti apa itu cinta pada akhirnya.Dia akan.

Saat Xia Liang mendapatkan semua ingatan tentang tubuh ini, ia menyimpulkan bahwa satu-satunya keuntungan yang ia dapatkan adalah jiwa yang kuat. Level kultivasinya tidak seberapa dibandingkan dengan Level Mahayana Xia Yu.

Xia Yu bisa membunuhnya dengan jari atau bahkan pukulan.

Pemilik asli tubuh itu tidak pernah menyerah bahkan dia pernah dipenjara selama dua ratus tahun. Dia tetap hidup hanya karena dia menyimpan dendam kepada Xia Yu ingin membalas dendam.

Dia cukup pintar untuk mempelajari keterampilan memupuk jiwa. Jika jiwa rohaninya menjadi cukup kuat, dia bisa menggunakan kekuatan untuk melampirkan sensasi spiritual orang lain, dan membuat jimat dan formasi.

Namun, pemilik asli tidak membuat kemajuan besar ketika dia tidak memiliki banyak materi pembelajaran meskipun dia sangat pintar. Jadi dia belum menemukan cara untuk keluar dari Formasi Spectral.

Itulah sebabnya pekerjaan pertamanya adalah keluar dari penjara bawah tanah.

Memberinya banyak pemikiran dan perbandingan, Xia Liang bertanya, 9957.Berapa banyak kredit yang harus saya bayarkan

untuk Manual Formasi dan Jimat dan segera menguasai level tertinggi darinya?

Total 150 setelah diskon.Apakah kamu menerimanya atau tidak? 9957 bertanya dengan nada ragu.

Karena 150 kredit seperti harga tinggi untuk Xia Liang. Dia harus menyelesaikan dua misi untuk menghasilkan banyak kredit.

Tapi Xia Liang berkata dengan lembut, Ya, aku tahu.Tukarkan itu untukku.

9957, Baiklah.Tunggu sebentar, Liang.

Ding!

Tuan rumahmu memiliki bakat baru.Sekarang kamu adalah ahli formasi!

Setelah sistem diumumkan, banyak hal muncul di benak Xia Liang. Dia menoleh ke pintu masuk ruang bawah tanah di mana tidak ada apa-apa selain sekarang mengungkapkan bagaimana awalnya, formasi yang rumit dan canggih!

Cahaya suram yang menyinari bukan lagi titik-titik cahaya, tetapi inti-inti formasi yang berada di luar sana dengan mudah dihilangkan.

Xia Liang yakin formasi itu tidak lagi menjadi masalah untuk mencegahnya pergi. Dia bisa pergi kapan pun dia mau.

Tapi dia tidak memilih untuk pergi segera. Dia menghabiskan 30 kredit pada tas penyimpanan tingkat rendah, pakaian dan

keterampilan sementara lainnya, Soul Glamoring.

Soul Glamoring dapat menghipnotis dan mengaburkan ingatan orang dan bahkan mengubah sebagian ingatan seseorang. Keterampilan ini bekerja pada mereka yang jiwa rohaninya lebih lemah dari pengguna. Itu tidak berguna bagi mereka yang sangat kuat.

Dia mengganti pakaiannya dan membuat beberapa perubahan pada ekspresi wajah dan tatanan rambutnya menurut Xia Yu dalam ingatannya. Lalu dia berjalan ke pintu masuk.

Ketika dia semakin dekat, dia merasakan kekuatan yang kuat untuk mendorongnya mundur bersama angin dingin untuk masuk ke tubuhnya.

Dia meluncurkan serangkaian mantra bersama dengan gerakan tangan. Formasi itu retak terbuka dari tengah seperti pintu. Angin dingin bertiup dari kedua sisi menjauh dari pintu itu.

Xia Liang berjalan santai melewati pintu dan melangkah maju. Setelah keluar, dia berbalik dan meluncurkan serangkaian mantra lagi. Cahaya itu menerangi lagi dan formasi kembali seperti semula.

Dia terus berjalan di depan dan kemudian berjalan keluar dari pa panjang. s. bijak dengan cepat dan segera dia keluar dari ruang bawah tanah akhirnya.

Siapa ini? Seorang murid yang menjaga di sini mengangkat senjatanya dan berteriak ketika dia merasakan seorang penyusup.

Kamu bodoh! Ini aku! kata Xia Liang meniru suara Xia Yu.

Urgh.Dewa? Ketika penjaga melihat Xia Liang, dia sangat malu. Dia

berlutut di lantai dan memohon dengan suara gemetar, Aku pantas mati, karena aku telah menyinggungmu meskipun aku tidak bermaksud begitu.

Inilah Xuanyu Sekte yang didirikan oleh Xia Yu saja. Jadi dia dihormati sebagai Dewa.

Xia Yu bukan orang yang santai. Jika seseorang menyinggung perasaannya, dia akan memarahi atau bahkan memukul orang itu. Itulah bagaimana dia membangun otoritasnya.

Teman-teman prianya biasanya sangat gugup melihatnya. Bagaimana mereka bisa memiliki perhatian ekstra untuk mengenali jika dia yang asli.

Angkat kepalamu dan lihat aku! Xia Liang bergerak maju dan memesan.

Penjaga itu memandang dengan cemas dan menatap Xia Liang di matanya. Dia langsung merasa seperti sedang menatap jurang gelap yang tak terbatas. Jiwanya diambil.

Sebuah glamor masuk ke telinganya dan kemudian menembus ke dalam jiwanya.

Katakan di mana Realm Nonstop berada.Bagaimana aku bisa ke sana?

Xia Liang menggunakan Soul Glamoring padanya. Karena ia memiliki jiwa yang lemah, kegemilangan itu berjalan dengan lancar.

Mata penjaga itu kosong, menunjukkan bahwa dia sekarang dihipnotis. Dia akan mengatakan semua yang dia inginkan.

Kemudian Xia Liang mengajukan beberapa pertanyaan dan mengetahui bahwa Xia Yu tidak ada di sekte saat ini, yang merupakan berita bagus baginya. Penjaga yang berada di level rendah tentu saja tidak tahu apa yang sedang dia lakukan atau kapan dia akan kembali.

Liang, apa yang akan kamu lakukan? 9957 bertanya-tanya.

Pergi cari Jun Wuqing dan selamatkan dia! Xia Liang berkata dengan tenang.

Jun Wuqing adalah peran penting dalam pertempuran melawan Xia Yu dan menghentikan perang.

Ch.25

Bab 25
Bab 25: Wajah Menampar Abadi Wanita Abadi (4)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Nonstop Realm adalah tempat Xia Yu mengunci Jun Wuqing.

Biasanya Xia Yu adalah satu-satunya yang memiliki akses ke tempat itu, bahkan pacarnya pun tidak.

Untungnya, tidak jauh dari ruang bawah tanah, Xia Liang dipenjara di Alam Nonstop. Kedua tempat itu adalah area terlarang di sekte Xuanyu. Tidak ada murid biasa yang diizinkan untuk mendekati.

Satu-satunya yang memiliki akses ke kedua tempat adalah Xia Yu yang tidak berada di sekte saat ini. Sehingga menciptakan peluang besar bagi Xia Liang.

Dia berhasil sampai ke Dunia Nonstop tanpa kesulitan. Berbeda dengan penjara bawah tanah, tidak ada penjaga di sini.

Jelas Xia Yu yakin dengan keterampilan pembentukan penjara.

Bahkan, ia seharusnya melakukannya karena formasi penjara adalah formasi paling kuat dalam sistem. Bahkan seorang kultivator di Tingkat Mahayana tidak bisa keluar jika dia tidak memiliki pengetahuan tentang pembentukan.

Formasi adalah tingkat formasi yang lebih tinggi, itu hanya formasi dengan pola yang lebih baik daripada Formasi Spektral untuk Xia Liang. Yang perlu ia lakukan hanyalah mengubah beberapa baris.

Setelah dia mengeja mantra, Xia Liang menerobos formasi dengan nyaman dan berjalan masuk.

"Menggerutu! Pelacur! Beraninya kau menghancurkan Sekte Rahasia Alamku! Anda ditakdirkan! Dasar brengsek! Berani-beraninya kau menggoda rekan magang senior tuanku! Lihatlah wajah mu yang menjijikkan! Kamu melamun! ”

“Dasar brengsek hina! Bunuh kami! Aku menantangmu! Kami akan merangkak kembali untuk membalas dendam setelah kami berubah menjadi hantu! "

“Kamu pelacur! Menggerutu! Pelacur!"

…

Ketika Xia Liang masuk, dia mendengar gelombang kutukan marah.

Mereka memang berasal dari sekte yang baik karena mereka tidak bisa mengucapkan banyak kata-kata umpatan selain "sundal" atau "pelacur".

Xia Liang tidak terpengaruh oleh kutukan mereka sama sekali. Dia melangkah maju perlahan dan memindai sel-sel batu untuk Jun Wuqing.

Dia belum pernah bertemu Jun Wuqing sebelumnya. Tetapi setelah dia mencari beberapa sel, intuisinya mengatakan bahwa dia tidak ada di antara mereka.

Orang-orang dari Sekte Rahasia Alam menjadi kesal dan juga bingung karena Xia Liang tidak marah atau tidak menghukum mereka tidak peduli seberapa keras mereka mengutuknya.

Apa yang dilakukan wanita ini sampai saat ini?

Xia Liang berhenti dan melihat sekeliling. Kemudian dia melihat sesuatu. Jadi dia berbalik ke dinding dan meluncurkan mantra. Sebuah pintu terbuka dari dalam dinding.

Ada kamar dan seorang pria di sisi lain pintu.

Dengan sekali melihatnya, Xia Liang yakin bahwa dia adalah Jun Wuqing.

Tanpa emosi dan tidak berperasaan seperti Xia Liang, dia tidak bisa tidak menunjukkan rasa kasihan padanya.

Pria ini mungkin dewa moral yang tinggi, bukan manusia biasa-biasa saja dengan kekuatan kultivasi yang besar.

Dia terlalu cantik dengan wajah sempurna, tanpa cacat dan bangsawan nyata. Bahkan dia diborgol dengan rantai, mata terpejam, bersandar ke dinding, kecantikannya tidak berkurang. Dia tidak bingung sama sekali.

Dia ada di sana seperti patung es yang sempurna. Gaun putih bersihnya yang sempurna sekarang terlihat dengan darah, membuatnya bahkan sedikit jahat tetapi mengundang.

"Jun Wuqing. " Xia Liang mendekatinya perlahan sambil memanggil namanya dengan lembut.

Jun Wuqing membuka matanya. Itu adalah sepasang mata yang indah di mana tidak ada emosi selain dingin. Dengan mata itu, sepertinya dia bisa melihat melalui pikiran kotor seseorang seperti dewa.

Ketika dia melihat Xia Liang, Jun Wuqing menyipitkan matanya dan jari telunjuk tangan kanannya sedikit bergerak sedikit di lututnya. "Kamu bukan Xia Liang. Siapa kamu? ”Dia bertanya.

"Saya Xia Liang. Saya ingin berbicara dengan Anda . " Xia Liang duduk di depannya, dengan punggung bersandar pada murid-murid Alam Rahasia Sekte lainnya.

"Menggerutu! Trik apa yang kamu mainkan? Berhenti bermimpi! Kamu tidak bisa memaksa atau memohon pada tuan kami untuk menyukaimu! ”

Para murid Sekte Rahasia Alam menjadi gila saat Xia Liang berbicara.

Xia Liang mengerutkan kening. Mereka sangat keras. Jadi dia meluncurkan mantra untuk membuat formasi kedap suara untuk Jun Wuqing dan dia untuk mencegah kebisingan itu.

Xia Liang mengangguk puas ketika dunia akhirnya tenang. Dia memandang Jun Wuqing dan mencoba menemukan cara untuk memulai percakapan.

Jun Wuqing telah menyaksikan apa pun yang dilakukan Xia Liang. Dia sedikit tertarik dan menatap Xia Liang,

" Root Spirit Lain-lain, hadiah rendah, kekuatan kultivasi yang lemah, betapapun besarnya jiwa, pandai dalam pembentukan, Anda masih bukan Xia Liang. ”

Xia Liang tidak terkejut bahwa dia bisa membuat kesimpulan cepat tentangnya. Bagaimanapun, dia cukup kuat.

“Aku adalah Xia Liang yang asli. Xia Yu yang memenjarakanmu di sini. "Xia Liang menjelaskan seluruh ceritanya dengan Xia Yu sebentar dan kemudian berjanji padanya," Aku akan mencoba yang terbaik untuk mengeluarkanmu dari sini. ”

Jun Wuqing menatapnya, mengangkat alisnya, dan dia tertarik tetapi juga sedikit bingung, "kenapa kamu tidak membencinya? Anda terlalu tenang untuk berbicara tentang seseorang yang mencuri segalanya dari Anda. ”

"Benci?" Xia Liang mengerutkan kening, "Aku dulu tetapi tidak lagi. ”

Xia Liang asli melakukannya tetapi dia tidak melakukannya.

Karena itu hanya misi untuk Xia Liang. Bahkan dia yang sebenarnya memiliki pengalaman yang sama, dia tidak akan membenci siapa pun.

"Kenapa tidak?" Jun Wuqing tidak tertarik bagaimana keluar tapi dalam pertanyaan ini.

“Karena itu tidak ada gunanya. Itu tidak dapat mengubah hasilnya. Saya kalah karena saya tidak cukup baik. Saya tidak bisa menyalahkan orang lain. Mengapa saya harus menanggung kebencian? " Xia Liang menjelaskan.

"Hm …" Jun Wuqing tersenyum sedikit dan senyumnya lucu tapi agak gatal untuk Xia Liang.

Wajah menawannya yang cantik itu seterang bunga mekar atau salju yang mencair ketika dia tersenyum. Itu menggoda sehingga seseorang dapat memberikan hatinya kepadanya.

“Kamu memiliki senyum yang indah. "Xia Liang berkata," Tidak heran Xia Yu mengurung Anda di semua biaya. ”

Jun Wuqing berhenti tersenyum dan berkata dengan serius, “Kamu pikir aku ini mainan? Seorang wanita untuk diajak bermain? ”

Xia Liang menggelengkan kepalanya, “tentu saja tidak. Kamu kuat! "

Jun Wuqing puas dengan jawabannya. Xia Liang melanjutkan, “Mainan lebih lucu dari Anda. Dan wanita kurang cantik dari Anda. ”

Jun Wuqing, "…"

Bab 25 Bab 25: Wajah Menampar Abadi Wanita Abadi (4)

Penerjemah: Guy Gone Bad Nonstop Realm adalah tempat Xia Yu mengunci Jun Wuqing.

Biasanya Xia Yu adalah satu-satunya yang memiliki akses ke tempat itu, bahkan pacarnya pun tidak.

Untungnya, tidak jauh dari ruang bawah tanah, Xia Liang dipenjara di Alam Nonstop. Kedua tempat itu adalah area terlarang di sekte Xuanyu. Tidak ada murid biasa yang diizinkan untuk mendekati.

Satu-satunya yang memiliki akses ke kedua tempat adalah Xia Yu yang tidak berada di sekte saat ini. Sehingga menciptakan peluang besar bagi Xia Liang.

Dia berhasil sampai ke Dunia Nonstop tanpa kesulitan. Berbeda dengan penjara bawah tanah, tidak ada penjaga di sini.

Jelas Xia Yu yakin dengan keterampilan pembentukan penjara.

Bahkan, ia seharusnya melakukannya karena formasi penjara adalah formasi paling kuat dalam sistem. Bahkan seorang kultivator di Tingkat Mahayana tidak bisa keluar jika dia tidak memiliki pengetahuan tentang pembentukan.

Formasi adalah tingkat formasi yang lebih tinggi, itu hanya formasi dengan pola yang lebih baik daripada Formasi Spektral untuk Xia Liang. Yang perlu ia lakukan hanyalah mengubah beberapa baris.

Setelah dia mengeja mantra, Xia Liang menerobos formasi dengan nyaman dan berjalan masuk.

Menggerutu! Pelacur! Beraninya kau menghancurkan Sekte Rahasia Alamku! Anda ditakdirkan! Dasar brengsek! Berani-beraninya kau menggoda rekan magang senior tuanku! Lihatlah wajah mu yang menjijikkan! Kamu melamun! ”

“Dasar brengsek hina! Bunuh kami! Aku menantangmu! Kami akan merangkak kembali untuk membalas dendam setelah kami berubah menjadi hantu!

“Kamu pelacur! Menggerutu! Pelacur!

.

Ketika Xia Liang masuk, dia mendengar gelombang kutukan marah.

Mereka memang berasal dari sekte yang baik karena mereka tidak bisa mengucapkan banyak kata-kata umpatan selain sundal atau pelacur.

Xia Liang tidak terpengaruh oleh kutukan mereka sama sekali. Dia melangkah maju perlahan dan memindai sel-sel batu untuk Jun Wuqing.

Dia belum pernah bertemu Jun Wuqing sebelumnya. Tetapi setelah dia mencari beberapa sel, intuisinya mengatakan bahwa dia tidak ada di antara mereka.

Orang-orang dari Sekte Rahasia Alam menjadi kesal dan juga bingung karena Xia Liang tidak marah atau tidak menghukum mereka tidak peduli seberapa keras mereka mengutuknya.

Apa yang dilakukan wanita ini sampai saat ini?

Xia Liang berhenti dan melihat sekeliling. Kemudian dia melihat sesuatu. Jadi dia berbalik ke dinding dan meluncurkan mantra. Sebuah pintu terbuka dari dalam dinding.

Ada kamar dan seorang pria di sisi lain pintu.

Dengan sekali melihatnya, Xia Liang yakin bahwa dia adalah Jun Wuqing.

Tanpa emosi dan tidak berperasaan seperti Xia Liang, dia tidak bisa tidak menunjukkan rasa kasihan padanya.

Pria ini mungkin dewa moral yang tinggi, bukan manusia biasa-biasa saja dengan kekuatan kultivasi yang besar.

Dia terlalu cantik dengan wajah sempurna, tanpa cacat dan bangsawan nyata. Bahkan dia diborgol dengan rantai, mata terpejam, bersandar ke dinding, kecantikannya tidak berkurang. Dia tidak bingung sama sekali.

Dia ada di sana seperti patung es yang sempurna. Gaun putih bersihnya yang sempurna sekarang terlihat dengan darah, membuatnya bahkan sedikit jahat tetapi mengundang.

Jun Wuqing. " Xia Liang mendekatinya perlahan sambil memanggil namanya dengan lembut.

Jun Wuqing membuka matanya. Itu adalah sepasang mata yang indah di mana tidak ada emosi selain dingin. Dengan mata itu, sepertinya dia bisa melihat melalui pikiran kotor seseorang seperti dewa.

Ketika dia melihat Xia Liang, Jun Wuqing menyipitkan matanya dan jari telunjuk tangan kanannya sedikit bergerak sedikit di lututnya. Kamu bukan Xia Liang. Siapa kamu? ”Dia bertanya.

Saya Xia Liang. Saya ingin berbicara dengan Anda. " Xia Liang duduk di depannya, dengan punggung bersandar pada murid-murid Alam Rahasia Sekte lainnya.

Menggerutu! Trik apa yang kamu mainkan? Berhenti bermimpi! Kamu tidak bisa memaksa atau memohon pada tuan kami untuk menyukaimu! ”

Para murid Sekte Rahasia Alam menjadi gila saat Xia Liang berbicara.

Xia Liang mengerutkan kening. Mereka sangat keras. Jadi dia meluncurkan mantra untuk membuat formasi kedap suara untuk Jun Wuqing dan dia untuk mencegah kebisingan itu.

Xia Liang mengangguk puas ketika dunia akhirnya tenang. Dia memandang Jun Wuqing dan mencoba menemukan cara untuk memulai percakapan.

Jun Wuqing telah menyaksikan apa pun yang dilakukan Xia Liang. Dia sedikit tertarik dan menatap Xia Liang,

" Root Spirit Lain-lain, hadiah rendah, kekuatan kultivasi yang lemah, betapapun besarnya jiwa, pandai dalam pembentukan, Anda masih bukan Xia Liang. ”

Xia Liang tidak terkejut bahwa dia bisa membuat kesimpulan cepat tentangnya. Bagaimanapun, dia cukup kuat.

“Aku adalah Xia Liang yang asli. Xia Yu yang memenjarakanmu di sini. Xia Liang menjelaskan seluruh ceritanya dengan Xia Yu sebentar dan kemudian berjanji padanya, Aku akan mencoba yang terbaik untuk mengeluarkanmu dari sini. ”

Jun Wuqing menatapnya, mengangkat alisnya, dan dia tertarik tetapi juga sedikit bingung, kenapa kamu tidak membencinya? Anda terlalu tenang untuk berbicara tentang seseorang yang mencuri segalanya dari Anda. ”

Benci? Xia Liang mengerutkan kening, Aku dulu tetapi tidak lagi. ”

Xia Liang asli melakukannya tetapi dia tidak melakukannya.

Karena itu hanya misi untuk Xia Liang. Bahkan dia yang sebenarnya memiliki pengalaman yang sama, dia tidak akan membenci siapa pun.

Kenapa tidak? Jun Wuqing tidak tertarik bagaimana keluar tapi dalam pertanyaan ini.

“Karena itu tidak ada gunanya. Itu tidak dapat mengubah hasilnya. Saya kalah karena saya tidak cukup baik. Saya tidak bisa menyalahkan orang lain. Mengapa saya harus menanggung

kebencian? " Xia Liang menjelaskan.

Hm.Jun Wuqing tersenyum sedikit dan senyumnya lucu tapi agak gatal untuk Xia Liang.

Wajah menawannya yang cantik itu seterang bunga mekar atau salju yang mencair ketika dia tersenyum. Itu menggoda sehingga seseorang dapat memberikan hatinya kepadanya.

“Kamu memiliki senyum yang indah. Xia Liang berkata, Tidak heran Xia Yu mengurung Anda di semua biaya. ”

Jun Wuqing berhenti tersenyum dan berkata dengan serius, “Kamu pikir aku ini mainan? Seorang wanita untuk diajak bermain? ”

Xia Liang menggelengkan kepalanya, “tentu saja tidak. Kamu kuat!

Jun Wuqing puas dengan jawabannya. Xia Liang melanjutkan, “Mainan lebih lucu dari Anda. Dan wanita kurang cantik dari Anda. ”

Jun Wuqing,.

Ch.26

Bab 26
Bab 26: Wajah Menampar Abadi Wanita Abadi (5)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Apakah wanita ini sengaja membuat dia kesal?

Kalau tidak, hatinya yang tetap tenang selama hampir seratus tahun tidak akan memantul karena apa yang dikatakannya.

Tentu saja dia membuatnya kesal!

"Bolehkah saya melihat mantra untuk menahan Anda?" Xia Liang berkata, "Saya di sini bukan untuk mengobrol dengan Anda. Saya di sini untuk menyelamatkan Anda. ”

"Aku tidak membutuhkanmu untuk menyelamatkanku. " Jun Wuqing menenangkan hatinya yang memantul.

"Yakin . Aku tahu . " Xia Liang mengangguk.

Menurut alur cerita, Jun Wuqing akhirnya akan berubah menjadi orang jahat dan pecah. Dia tidak membutuhkan bantuannya, tentu saja.

Tapi dia harus menyelamatkannya sekarang, yang agak bertentangan dengan keinginannya.

"Karena kamu tahu, mengapa kamu di sini?" Jun Wuqing tertarik pada jawabannya.

Sudah dua ratus tahun dia tidak memiliki keinginan kuat untuk berbicara dengan seseorang.

Dia tidak bisa berhenti berbicara lagi karena dia tiba-tiba memiliki perusahaan. Bagaimanapun, hidup benar-benar membosankan di sini sendirian.

Dan salah satu alasannya adalah, mungkin, bahwa dia tidak bisa memahaminya.

Sebagai orang yang suka mengendalikan, dia sedikit peduli tentang sesuatu atau seseorang yang tidak bisa dia lihat.

Berpikir sejenak, Xia Liang menjawab, “Apakah Anda peduli jika sekte Anda hancur atau tidak? Atau jika teman Anda dikurung untuk disiksa karena Anda? Apakah Anda menanggung kebencian karenanya? ”

“Kenapa aku peduli? Mengapa saya membenci? Seperti yang Anda katakan, mereka terlalu lemah. Mereka tidak bisa menyalahkan orang lain. ”

Jun Wuqing berkata dengan tenang dengan senyum jahat di bibirnya. Wajahnya yang seperti dewa ternyata sangat indah dengan senyum itu seolah-olah itu seharusnya seperti itu.

Dia seharusnya sopan dan mulia dengan hati yang besar. Sebagai kepala abadi, tanggung jawabnya adalah untuk melindungi sesamanya. Dia seharusnya benar, baik dan cantik.

Selain itu, pandangan dunia tentang dia dan pemujaan sesamanya adalah buktinya.

Namun, apa yang baru saja dikatakannya brutal seakan tidak peduli dengan kehidupan manusia.

Dan senyumnya jahat, tidak seperti pria baik hati yang penuh cinta.

Dia tidak benar, baik atau cantik.

Pria lain selain Xia Liang akan terkejut dengan kata-katanya dan senyumnya. Mereka mungkin mengira dia gila atau mereka gila.

Xia Liang, bagaimanapun, percaya apa yang dia katakan segera dan mengangguk setuju. Tetapi dia mengerutkan kening karena dia berpikir.

Jun Wuqing pikir dia merasa tersinggung dengan kata-katanya atau kecewa dengan betapa acuhnya dia.

Memikirkan hal ini, Jun Wuqing juga kecewa.

Membosankan!

Dia pikir dia akan berbeda.

Kalau tidak, dia tidak akan mengungkapkan sisi sebenarnya dan jahatnya. Ternyata dia tidak berbeda dengan orang-orang biasa-biasa saja itu.

Jun Wuqing memilih untuk menutup matanya dan tidak pernah berbicara dengan Xia Liang lagi. Xia Liang, bagaimanapun, mengerutkan kening tetapi segera wajahnya cerah karena sukacita.

Itu terjadi begitu cepat sehingga ekspresi wajahnya tidak berubah sama sekali.

Jun Wuqing tertarik padanya lagi seperti anak kucing yang membuat hatinya gatal. Dia ingin tahu apa yang dia lakukan.

Mungkin tidak terlalu membosankan.

"Apakah kamu mencoba mencari tahu apakah aku baik atau tidak? Apakah Anda ragu apakah saya memenuhi syarat atau tidak untuk menjadi kepala abadi karena saya seorang munafik? "Jun Wuqing mencoba menyesatkannya.

Dia mencondongkan tubuh ke arah Xia Liang sampai wajahnya yang cantik berjarak dua sentimeter dari Xia Liang. Xia Liang bahkan bisa merasakan napasnya di wajahnya.

Itu hangat dan sedikit gatal.

Xia Liang mundur mundur secara naluriah. Hal-hal indah selalu menggoda. Bahkan Xia Liang yang berhati dingin bisa merasakan jantungnya berdetak kencang.

Dia pikir dia memiliki hati yang murni tetapi ternyata dia jahat dan tidak berperasaan.

"Ayolah . Saya mendengarkan . "Jun Wuqing sadar bahwa dia malu. Lalu dia tersenyum dan bersandar ke dinding.

"Aku tidak peduli dengan sifatmu. Itu tidak ada hubungannya dengan saya. Yang saya pedulikan adalah bahwa Anda adalah Jun Wuqing yang asli. " Dia berkata .

Jun Wuqing merasa geli ketika dia mengucapkan kalimat pertama, dan kemudian terkejut ketika dia selesai. Dia menatapnya dan untuk pertama kalinya, dia menjadi serius.

Xia Liang tidak melihatnya karena kepalanya digantung. Bahkan jika dia melakukannya, dia tidak akan memberi tahu perubahan di wajahnya.

Xia Liang sedang berjuang dengan menarik bahasa untuk membujuk Jun Wuqing untuk membantunya membunuh Xia Yu. Meskipun dia cerdas, jelas itu adalah misi yang mustahil baginya, karena dia tidak punya apa-apa untuk diberikan sekarang.

Dan jika dia berbohong, Jun Wuqing tidak akan membelinya karena kehadirannya bohong. Dia bisa melihat semuanya dengan mata tajam itu.

Xia Liang punya perasaan bahwa dia mungkin memiliki kesempatan jika dia mengatakan yang sebenarnya.

Xia Liang meraih jari-jarinya dan mencoba, “Aku bisa mengeluarkanmu dan sesamamu dari sini. Sebagai gantinya, Anda harus membantu saya membunuh Xia Yu. Saya tahu Anda tidak membutuhkan bantuan saya dan Anda tidak peduli dengan sesamamu. Saya tidak tahu bagaimana meyakinkan Anda untuk melakukan saya bantuan ini. Jadi saya masih berpikir. ”

Jun Wuing menjadi lebih tertarik dan bertanya, "mengapa kamu terlihat agak bahagia?"

Xia Liang terkejut dan menjawab setelah berpikir, "Kamu tidak akan berubah menjadi orang jahat jika kamu tidak memiliki kebencian. Saya pikir itu hebat. Jadi saya senang. ”

Tangan Jun Wuqing gemetar mendengarnya. Bagaimana dia tahu bahwa dia menyembunyikan pikiran untuk menumbuhkan keterampilan jahat?

Keheningan panjang mengikuti.

Jun Wuqing menatapnya dan tiba-tiba berkata, "Kamu bisa bertanya alasan dan ketentuan. ”

Mata Xia Liang menjadi cerah dan bertanya kepadanya, “Terima kasih! Bisakah Anda memberi tahu saya apa yang harus saya lakukan agar Anda dapat membantu saya? ”

Jantung Jun Wuqing memantul lagi ketika dia melihat matanya yang cerah. Kali ini, dia tidak marah. Dia kagum dengan betapa lucunya dia.

Bab 26 Bab 26: Wajah Menampar Abadi Wanita Abadi (5)

Penerjemah: Guy Gone Bad Apakah wanita ini sengaja membuat dia kesal?

Kalau tidak, hatinya yang tetap tenang selama hampir seratus tahun tidak akan memantul karena apa yang dikatakannya.

Tentu saja dia membuatnya kesal!

Bolehkah saya melihat mantra untuk menahan Anda? Xia Liang berkata, Saya di sini bukan untuk mengobrol dengan Anda. Saya di sini untuk menyelamatkan Anda. ”

Aku tidak membutuhkanmu untuk menyelamatkanku. " Jun Wuqing menenangkan hatinya yang memantul.

Yakin. Aku tahu. " Xia Liang mengangguk.

Menurut alur cerita, Jun Wuqing akhirnya akan berubah menjadi

orang jahat dan pecah. Dia tidak membutuhkan bantuannya, tentu saja.

Tapi dia harus menyelamatkannya sekarang, yang agak bertentangan dengan keinginannya.

Karena kamu tahu, mengapa kamu di sini? Jun Wuqing tertarik pada jawabannya.

Sudah dua ratus tahun dia tidak memiliki keinginan kuat untuk berbicara dengan seseorang.

Dia tidak bisa berhenti berbicara lagi karena dia tiba-tiba memiliki perusahaan. Bagaimanapun, hidup benar-benar membosankan di sini sendirian.

Dan salah satu alasannya adalah, mungkin, bahwa dia tidak bisa memahaminya.

Sebagai orang yang suka mengendalikan, dia sedikit peduli tentang sesuatu atau seseorang yang tidak bisa dia lihat.

Berpikir sejenak, Xia Liang menjawab, “Apakah Anda peduli jika sekte Anda hancur atau tidak? Atau jika teman Anda dikurung untuk disiksa karena Anda? Apakah Anda menanggung kebencian karenanya? ”

“Kenapa aku peduli? Mengapa saya membenci? Seperti yang Anda katakan, mereka terlalu lemah. Mereka tidak bisa menyalahkan orang lain. ”

Jun Wuqing berkata dengan tenang dengan senyum jahat di bibirnya. Wajahnya yang seperti dewa ternyata sangat indah dengan senyum itu seolah-olah itu seharusnya seperti itu.

Dia seharusnya sopan dan mulia dengan hati yang besar. Sebagai kepala abadi, tanggung jawabnya adalah untuk melindungi sesamanya. Dia seharusnya benar, baik dan cantik.

Selain itu, pandangan dunia tentang dia dan pemujaan sesamanya adalah buktinya.

Namun, apa yang baru saja dikatakannya brutal seakan tidak peduli dengan kehidupan manusia.

Dan senyumnya jahat, tidak seperti pria baik hati yang penuh cinta.

Dia tidak benar, baik atau cantik.

Pria lain selain Xia Liang akan terkejut dengan kata-katanya dan senyumnya. Mereka mungkin mengira dia gila atau mereka gila.

Xia Liang, bagaimanapun, percaya apa yang dia katakan segera dan mengangguk setuju. Tetapi dia mengerutkan kening karena dia berpikir.

Jun Wuqing pikir dia merasa tersinggung dengan kata-katanya atau kecewa dengan betapa acuhnya dia.

Memikirkan hal ini, Jun Wuqing juga kecewa.

Membosankan!

Dia pikir dia akan berbeda.

Kalau tidak, dia tidak akan mengungkapkan sisi sebenarnya dan jahatnya. Ternyata dia tidak berbeda dengan orang-orang biasa-

biasa saja itu.

Jun Wuqing memilih untuk menutup matanya dan tidak pernah berbicara dengan Xia Liang lagi. Xia Liang, bagaimanapun, mengerutkan kening tetapi segera wajahnya cerah karena sukacita.

Itu terjadi begitu cepat sehingga ekspresi wajahnya tidak berubah sama sekali.

Jun Wuqing tertarik padanya lagi seperti anak kucing yang membuat hatinya gatal. Dia ingin tahu apa yang dia lakukan.

Mungkin tidak terlalu membosankan.

Apakah kamu mencoba mencari tahu apakah aku baik atau tidak? Apakah Anda ragu apakah saya memenuhi syarat atau tidak untuk menjadi kepala abadi karena saya seorang munafik? Jun Wuqing mencoba menyesatkannya.

Dia mencondongkan tubuh ke arah Xia Liang sampai wajahnya yang cantik berjarak dua sentimeter dari Xia Liang. Xia Liang bahkan bisa merasakan napasnya di wajahnya.

Itu hangat dan sedikit gatal.

Xia Liang mundur mundur secara naluriah. Hal-hal indah selalu menggoda. Bahkan Xia Liang yang berhati dingin bisa merasakan jantungnya berdetak kencang.

Dia pikir dia memiliki hati yang murni tetapi ternyata dia jahat dan tidak berperasaan.

Ayolah. Saya mendengarkan. Jun Wuqing sadar bahwa dia malu.

Lalu dia tersenyum dan bersandar ke dinding.

Aku tidak peduli dengan sifatmu. Itu tidak ada hubungannya dengan saya. Yang saya pedulikan adalah bahwa Anda adalah Jun Wuqing yang asli. Dia berkata.

Jun Wuqing merasa geli ketika dia mengucapkan kalimat pertama, dan kemudian terkejut ketika dia selesai. Dia menatapnya dan untuk pertama kalinya, dia menjadi serius.

Xia Liang tidak melihatnya karena kepalanya digantung. Bahkan jika dia melakukannya, dia tidak akan memberi tahu perubahan di wajahnya.

Xia Liang sedang berjuang dengan menarik bahasa untuk membujuk Jun Wuqing untuk membantunya membunuh Xia Yu. Meskipun dia cerdas, jelas itu adalah misi yang mustahil baginya, karena dia tidak punya apa-apa untuk diberikan sekarang.

Dan jika dia berbohong, Jun Wuqing tidak akan membelinya karena kehadirannya bohong. Dia bisa melihat semuanya dengan mata tajam itu.

Xia Liang punya perasaan bahwa dia mungkin memiliki kesempatan jika dia mengatakan yang sebenarnya.

Xia Liang meraih jari-jarinya dan mencoba, “Aku bisa mengeluarkanmu dan sesamamu dari sini. Sebagai gantinya, Anda harus membantu saya membunuh Xia Yu. Saya tahu Anda tidak membutuhkan bantuan saya dan Anda tidak peduli dengan sesamamu. Saya tidak tahu bagaimana meyakinkan Anda untuk melakukan saya bantuan ini. Jadi saya masih berpikir. ”

Jun Wuing menjadi lebih tertarik dan bertanya, mengapa kamu terlihat agak bahagia?

Xia Liang terkejut dan menjawab setelah berpikir, Kamu tidak akan berubah menjadi orang jahat jika kamu tidak memiliki kebencian. Saya pikir itu hebat. Jadi saya senang. ”

Tangan Jun Wuqing gemetar mendengarnya. Bagaimana dia tahu bahwa dia menyembunyikan pikiran untuk menumbuhkan keterampilan jahat?

Keheningan panjang mengikuti.

Jun Wuqing menatapnya dan tiba-tiba berkata, Kamu bisa bertanya alasan dan ketentuan. ”

Mata Xia Liang menjadi cerah dan bertanya kepadanya, “Terima kasih! Bisakah Anda memberi tahu saya apa yang harus saya lakukan agar Anda dapat membantu saya? ”

Jantung Jun Wuqing memantul lagi ketika dia melihat matanya yang cerah. Kali ini, dia tidak marah. Dia kagum dengan betapa lucunya dia.

Ch.27

Bab 27
Bab 27: Wajah Menampar Dewa Wanita Abadi (6)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Jun Wuqing terdiam beberapa saat, tetapi jauh di lubuk hatinya dia agak bersemangat.

Melihat matanya yang bersemangat dan kepercayaan pada matanya, dia melihat kelucuan pada dirinya dan dia bahkan memiliki keinginan untuk membelainya dan melindungi yang tidak bersalah.

Di sisi lain, ada suara jahat di dalam hati untuk berteriak membuat kejahatannya dan membayangi matanya yang cerah bersamanya.

Membalik jarinya sedikit, Jun Wuqing mengibaskan kedua pikiran itu. Apakah untuk melindungi atau menghancurkannya, dia hanya ingin membuatnya tetap ada sepanjang waktu.

Jun Wuqing bertanya dengan senyum menggoda, “membekas padaku, jadilah pelayananku agar kau bisa tinggal bersamaku selamanya dan melakukan apapun yang aku katakan. Apa yang kamu katakan? Jika Anda setuju, saya akan membantu Anda. ”

Xia Liang mengerutkan kening dan berkata setelah berpikir sebentar, "jika Anda berjanji kepada saya bahwa Anda tidak akan pernah menumbuhkan keterampilan jahat, saya akan setuju. ”

Jika Jun Wuqing tidak menumbuhkan keterampilan jahat, tidak akan ada perang antara yang abadi dan yang jahat, yang berarti

bahwa misinya akan selesai. Maka tidak masalah apakah dia seorang pelayan atau bukan.

“Kamu meminta bantuanku. Apakah Anda pikir Anda bisa bernegosiasi dengan saya? ”Jun Wuqing menyindir.

Xia Liang mengerutkan kening lebih keras dan mengerucutkan bibirnya, "Aku bisa mengeluarkanmu sehingga kamu tidak perlu mengolah keterampilan jahat. ”

“Karena kamu tidak peduli apakah aku baik atau buruk, mengapa kamu peduli jika aku adalah orang yang abadi atau jahat? Cobalah meyakinkan saya. ”

Xia Liang menggigit bibirnya dan berpikir, “Aku tidak ingin kamu merusak dunia ini. ”

Xia Liang merasa sedikit cemas setelah mengatakan itu.

Karena alasannya terdengar konyol. Dia mungkin tidak membelinya.

Tapi alasan konyol ini seperti bom yang dijatuhkan Xia Liang di depan Jun Wuqing.

Wanita ini, bagaimana mungkin dia …

Jika itu adalah kebetulan bahwa dia tahu apa yang dipikirkannya sebelumnya, apakah itu masih tebakan acaknya sekarang?

Pikiran itu terkubur jauh di dalam hatinya. Jun Wuqing yakin bahwa tidak ada orang lain selain dirinya yang tahu pikiran ini. Tapi dia hanya mengatakannya dengan keras.

Dunia membosankan di mata Jun Wuqing.

Jika tidak ada atau tidak ada yang tertarik pada dunia ini, untuk alasan apa ia ada? Itu harus dihancurkan.

Iya nih . Dia adalah orang yang bengkok.

Dia telah memainkan keabadian yang mulia yang dipandang dan dikagumi selama ratusan tahun. Tapi jauh di lubuk hatinya, dia adalah penjahat, seorang cabul yang berencana untuk menghancurkan dunia!

Xia Yu bisa berhasil menangkapnya karena dia terlalu bosan untuk berpura-pura sebagai makhluk abadi yang tinggi. Dia kemudian melemparkan dirinya ke plot Xia Yu untuk bersenang-senang.

"Apakah kamu pikir aku akan membeli apa yang kamu katakan?" Jun Wuqing telah mengambil keputusan, tapi dia agresif di luar, "apa yang membuatmu berpikir seperti itu?"

“Naluriku. " Xia Liang hanya memberinya dua kata.

Karena dia tidak tahu bagaimana menjelaskannya. Semakin dia menjelaskan, semakin banyak kesalahan yang dia lakukan.

Tapi di mata Jun Wuqing, Xia Liang cukup yakin bahwa dia akan setuju padanya karena dia tahu ide kotor dan jahatnya.

Baik! Tidak mudah menemukan orang yang menarik. Dia bisa menyingkirkan kejahatan mengolah atau menghancurkan dunia sebelum dia bosan padanya.

Karena dia menemukan sesuatu yang lebih menarik.

"Aku akan mengabulkan permintaanmu. "Jun Wuqing sedikit mengangguk, menekuk jarinya ke Xia Liang," Ayo. Panggil aku tuan. ”

"Tuan. " Xia Liang berkata tanpa emosi, acuh tak acuh pada godaannya.

Jun Wuqing mengangkat alisnya dan menikmati perasaan itu.

Hanya saja dia sama sekali tidak i ketika dia mengatakannya, malah terlihat agak membosankan.

Itu mengingatkannya pada para wanita abadi yang mencoba untuk menggodanya. Dibandingkan dengan mereka, Xia Liang jauh lebih baik.

Sepertinya dia membuat keputusan yang tepat.

Pelayan barunya agak lucu. Dia punya perasaan bahwa hidupnya tidak akan membosankan sejak dia memilikinya.

995 berteriak di laut sensasi Xia Liang, "Liang, bagaimana Anda bisa menjual diri Anda dengan cabul? Jun Wuqing adalah penjahat biasa. Apakah Anda yakin Anda mencoba menyelamatkan pemeran utama wanita? Anda hanya menempatkannya dalam masalah yang berbeda. Apakah Anda yakin dapat menyelesaikan misi dengan cara ini? "

“Aku tidak bisa menyelesaikan misiku tanpa dia. " Kata Xia Liang.

Menurut aturan sistem, Xia Liang tidak bisa membunuh pemimpin

wanita itu sendirian. Dia hanya bisa menyelesaikan misinya dengan mempengaruhi plot dan karakter lainnya.

Dalam cerita kultivasi beberapa karakter ini, di antara semua pria luar biasa, Jun Wuqing adalah satu-satunya karakter pria yang tidak jatuh cinta pada Xia Yu. Akan lebih sulit untuk membujuk 'pemimpin pria' lainnya untuk bertarung melawan Xia Yu.

Itu membuat Jun Wuqing satu-satunya pria yang bisa bekerja bersamanya, bahkan jika dia benar-benar cabul.

Xia Liang khawatir tentang apa yang dikatakan 9957. Apa yang akan dia minta dia lakukan sebagai pelayannya? Apakah itu berarti dia gagal menyelamatkan pemeran utama wanita jika dia menjalani kehidupan yang lebih menyedihkan daripada sekarang?

Jun Wuqing tidak senang karena Xia Liang tenggelam dalam pikirannya sendiri tanpa memperhatikannya. "Katakan apa yang kamu pikirkan?" Dia memerintahkan.

Jun Wuqing ingin mengendalikan pikirannya dan segalanya agar dia mau mendengarkannya dan menjadi miliknya sepenuhnya.

Karena dia adalah pelayannya sekarang. Dia seharusnya.

"Apakah Anda akan memenjarakan saya?" Xia Liang bertanya dengan serius.

Penyiksaan terbesar yang diderita Xia Liang asli sedang dikurung di matanya. Jika dia tidak akan dikunci oleh Jun Wuqing, situasinya tidak akan lebih buruk, yang berarti dia entah bagaimana diselamatkan.

Jun Wuqing mengangkat alisnya. Apakah dia khawatir bahwa dia

mungkin sudah bosan dengan dia?

"Kecuali kamu membuat kesalahan. Atau saya akan memberi Anda penghargaan jika Anda bersikap. Kemari . ”

Jun Wuqing jari-jarinya bengkok lagi.

Itu adalah pelajaran bagi seorang master untuk belajar tentang bagaimana mengendalikan pelayannya. Dia tidak bisa terlalu keras kalau tidak dia akan takut padanya. Tetapi jika dia menunjukkan keagungan sebagai tuan, dia mungkin tidak mendengarkannya.

Xia Liang pindah ke dia dan sebelum dia terlalu dekat, dia sudah ditarik ke dalam pelukannya. Xia Liang mencoba melarikan diri tetapi dia menghentikannya dengan mudah dan berbisik di telinganya, "Gadis yang baik, tetap di sini. Saya akan membekas pada Anda. ”

Saat dia berbicara, Jun Wuqing mengulurkan tangan untuk leher Xia Liang, membelah rambutnya ke samping untuk mengungkapkan kulit porselennya, lalu dia menundukkan kepalanya …

Bab 27 Bab 27: Wajah Menampar Dewa Wanita Abadi (6)

Penerjemah: Guy Gone Bad Jun Wuqing terdiam beberapa saat, tetapi jauh di lubuk hatinya dia agak bersemangat.

Melihat matanya yang bersemangat dan kepercayaan pada matanya, dia melihat kelucuan pada dirinya dan dia bahkan memiliki keinginan untuk membelainya dan melindungi yang tidak bersalah.

Di sisi lain, ada suara jahat di dalam hati untuk berteriak membuat kejahatannya dan membayangi matanya yang cerah bersamanya.

Membalik jarinya sedikit, Jun Wuqing mengibaskan kedua pikiran itu. Apakah untuk melindungi atau menghancurkannya, dia hanya ingin membuatnya tetap ada sepanjang waktu.

Jun Wuqing bertanya dengan senyum menggoda, “membekas padaku, jadilah pelayananku agar kau bisa tinggal bersamaku selamanya dan melakukan apapun yang aku katakan. Apa yang kamu katakan? Jika Anda setuju, saya akan membantu Anda. ”

Xia Liang mengerutkan kening dan berkata setelah berpikir sebentar, jika Anda berjanji kepada saya bahwa Anda tidak akan pernah menumbuhkan keterampilan jahat, saya akan setuju. ”

Jika Jun Wuqing tidak menumbuhkan keterampilan jahat, tidak akan ada perang antara yang abadi dan yang jahat, yang berarti bahwa misinya akan selesai. Maka tidak masalah apakah dia seorang pelayan atau bukan.

“Kamu meminta bantuanku. Apakah Anda pikir Anda bisa bernegosiasi dengan saya? ”Jun Wuqing menyindir.

Xia Liang mengerutkan kening lebih keras dan mengerucutkan bibirnya, Aku bisa mengeluarkanmu sehingga kamu tidak perlu mengolah keterampilan jahat. ”

“Karena kamu tidak peduli apakah aku baik atau buruk, mengapa kamu peduli jika aku adalah orang yang abadi atau jahat? Cobalah meyakinkan saya. ”

Xia Liang menggigit bibirnya dan berpikir, “Aku tidak ingin kamu merusak dunia ini. ”

Xia Liang merasa sedikit cemas setelah mengatakan itu.

Karena alasannya terdengar konyol. Dia mungkin tidak membelinya.

Tapi alasan konyol ini seperti bom yang dijatuhkan Xia Liang di depan Jun Wuqing.

Wanita ini, bagaimana mungkin dia.

Jika itu adalah kebetulan bahwa dia tahu apa yang dipikirkannya sebelumnya, apakah itu masih tebakan acaknya sekarang?

Pikiran itu terkubur jauh di dalam hatinya. Jun Wuqing yakin bahwa tidak ada orang lain selain dirinya yang tahu pikiran ini. Tapi dia hanya mengatakannya dengan keras.

Dunia membosankan di mata Jun Wuqing.

Jika tidak ada atau tidak ada yang tertarik pada dunia ini, untuk alasan apa ia ada? Itu harus dihancurkan.

Iya nih. Dia adalah orang yang bengkok.

Dia telah memainkan keabadian yang mulia yang dipandang dan dikagumi selama ratusan tahun. Tapi jauh di lubuk hatinya, dia adalah penjahat, seorang cabul yang berencana untuk menghancurkan dunia!

Xia Yu bisa berhasil menangkapnya karena dia terlalu bosan untuk berpura-pura sebagai makhluk abadi yang tinggi. Dia kemudian melemparkan dirinya ke plot Xia Yu untuk bersenang-senang.

Apakah kamu pikir aku akan membeli apa yang kamu katakan? Jun Wuqing telah mengambil keputusan, tapi dia agresif di luar, apa

yang membuatmu berpikir seperti itu?

“Naluriku. " Xia Liang hanya memberinya dua kata.

Karena dia tidak tahu bagaimana menjelaskannya. Semakin dia menjelaskan, semakin banyak kesalahan yang dia lakukan.

Tapi di mata Jun Wuqing, Xia Liang cukup yakin bahwa dia akan setuju padanya karena dia tahu ide kotor dan jahatnya.

Baik! Tidak mudah menemukan orang yang menarik. Dia bisa menyingkirkan kejahatan mengolah atau menghancurkan dunia sebelum dia bosan padanya.

Karena dia menemukan sesuatu yang lebih menarik.

Aku akan mengabulkan permintaanmu. Jun Wuqing sedikit mengangguk, menekuk jarinya ke Xia Liang, Ayo. Panggil aku tuan. ”

Tuan. " Xia Liang berkata tanpa emosi, acuh tak acuh pada godaannya.

Jun Wuqing mengangkat alisnya dan menikmati perasaan itu.

Hanya saja dia sama sekali tidak i ketika dia mengatakannya, malah terlihat agak membosankan.

Itu mengingatkannya pada para wanita abadi yang mencoba untuk menggodanya. Dibandingkan dengan mereka, Xia Liang jauh lebih baik.

Sepertinya dia membuat keputusan yang tepat.

Pelayan barunya agak lucu. Dia punya perasaan bahwa hidupnya tidak akan membosankan sejak dia memilikinya.

995 berteriak di laut sensasi Xia Liang, Liang, bagaimana Anda bisa menjual diri Anda dengan cabul? Jun Wuqing adalah penjahat biasa. Apakah Anda yakin Anda mencoba menyelamatkan pemeran utama wanita? Anda hanya menempatkannya dalam masalah yang berbeda. Apakah Anda yakin dapat menyelesaikan misi dengan cara ini?

“Aku tidak bisa menyelesaikan misiku tanpa dia. " Kata Xia Liang.

Menurut aturan sistem, Xia Liang tidak bisa membunuh pemimpin wanita itu sendirian. Dia hanya bisa menyelesaikan misinya dengan mempengaruhi plot dan karakter lainnya.

Dalam cerita kultivasi beberapa karakter ini, di antara semua pria luar biasa, Jun Wuqing adalah satu-satunya karakter pria yang tidak jatuh cinta pada Xia Yu. Akan lebih sulit untuk membujuk 'pemimpin pria' lainnya untuk bertarung melawan Xia Yu.

Itu membuat Jun Wuqing satu-satunya pria yang bisa bekerja bersamanya, bahkan jika dia benar-benar cabul.

Xia Liang khawatir tentang apa yang dikatakan 9957. Apa yang akan dia minta dia lakukan sebagai pelayannya? Apakah itu berarti dia gagal menyelamatkan pemeran utama wanita jika dia menjalani kehidupan yang lebih menyedihkan daripada sekarang?

Jun Wuqing tidak senang karena Xia Liang tenggelam dalam pikirannya sendiri tanpa memperhatikannya. Katakan apa yang kamu pikirkan? Dia memerintahkan.

Jun Wuqing ingin mengendalikan pikirannya dan segalanya agar

dia mau mendengarkannya dan menjadi miliknya sepenuhnya.

Karena dia adalah pelayannya sekarang. Dia seharusnya.

Apakah Anda akan memenjarakan saya? Xia Liang bertanya dengan serius.

Penyiksaan terbesar yang diderita Xia Liang asli sedang dikurung di matanya. Jika dia tidak akan dikunci oleh Jun Wuqing, situasinya tidak akan lebih buruk, yang berarti dia entah bagaimana diselamatkan.

Jun Wuqing mengangkat alisnya. Apakah dia khawatir bahwa dia mungkin sudah bosan dengan dia?

Kecuali kamu membuat kesalahan. Atau saya akan memberi Anda penghargaan jika Anda bersikap. Kemari. ”

Jun Wuqing jari-jarinya bengkok lagi.

Itu adalah pelajaran bagi seorang master untuk belajar tentang bagaimana mengendalikan pelayannya. Dia tidak bisa terlalu keras kalau tidak dia akan takut padanya. Tetapi jika dia menunjukkan keagungan sebagai tuan, dia mungkin tidak mendengarkannya.

Xia Liang pindah ke dia dan sebelum dia terlalu dekat, dia sudah ditarik ke dalam pelukannya. Xia Liang mencoba melarikan diri tetapi dia menghentikannya dengan mudah dan berbisik di telinganya, Gadis yang baik, tetap di sini. Saya akan membekas pada Anda. ”

Saat dia berbicara, Jun Wuqing mengulurkan tangan untuk leher Xia Liang, membelah rambutnya ke samping untuk mengungkapkan kulit porselennya, lalu dia menundukkan kepalanya.

Ch.28

Bab 28
Bab 28: Wajah Menampar Dewa Wanita Abadi (7)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Ketika bibir Jun Wuqing menyentuh tengkuk Xia Liang dan dia menggigitnya, keduanya bergetar tak terkendali.

Xia Liang gemetar karena rasa sakit sementara Jun Wuqing gemetar karena perasaan manis dan menyenangkan.

Dia hanya mengolok-oloknya di awal dengan mencetak padanya seperti ini. Tetapi ketika dia benar-benar menyentuh kulitnya, dia tergoda oleh perasaan seperti itu.

Terutama setelah dia menghubungi jiwanya, perasaan yang akrab dan gemetar tiba-tiba memenuhi hatinya seolah dia akhirnya memegang benda berharga yang telah lama dia cari.

Rasanya seperti dia telah mencari orang seperti itu seumur hidupnya. Dia dilahirkan untuk menemukannya dan membuatnya tinggal bersamanya selamanya dan mencegahnya menghilang lagi!

Menghilang?

Dia pikir dia tidak punya perasaan tapi sekarang dia merasakan sengatan ketika dia memikirkan kata ini. Dia bahkan merasakan banjir panik dan keputusasaan yang menenggelamkannya dan memalingkan matanya.

Perasaan gila memanipulasi Jun Wuqing dan dia menggigitnya

lebih keras. Darah mengalir keluar perlahan dari kulit Xia Liang dan menambahkan kemerahan di bibirnya, yang membuatnya jauh lebih me.

"Um … Sakit!"

Xia Liang tidak tahan dengan rasa sakit. Dia mencoba mendorongnya. Tapi dia terlalu lemah untuk melawan Jun Wuqing.

Tidak cukup . Tidak cukup .

Lebih dalam! Lebih keras!

Aku tidak bisa membiarkannya menghilang!

Dia tidak bisa menyingkirkan saya di mana pun dia pergi jika saya dapat membekas sepenuhnya padanya!

Pola rumit mulai terlihat di dahi mereka, merumuskan cahaya keemasan untuk menutupi Xia Liang dan Jun Wuing di dalam.

Li Yuan tidak bisa percaya apa yang dilihatnya. Wajahnya agak bengkok karena dia terlalu kaget.

Pintu yang setengah terbuka itu tidak menghentikannya melihat apa yang baru saja terjadi.

Dia mengerjap, lalu membuka dan bahkan menyeka matanya. Dia masih bisa melihat apa yang dilihatnya. Itu nyata. Apa yang dia tonton adalah dari akal sehat dan pengetahuannya.

Di matanya, raja bergengsi tidak pernah melakukan kontak fisik dengan siapa pun. Tapi sekarang dia memegang wanita jahat itu di

lengannya dan membenamkan kepalanya ke lehernya dengan intim.

Sebelum dia menenangkan diri dari ini, hal lain yang lebih mengerikan segera terjadi.

Pola emas yang mereka buat jelas merupakan jejak kehidupan.

Ketika dua orang berhasil menandatangani jejak kehidupan, mereka akan hidup dan mati bersama dan mereka memberikan segalanya satu sama lain.

Apakah tuan mereka marah? Bagaimana dia bisa menandatangani jejak kehidupan dengan wanita ini? Dia tidak layak untuk itu!

Dia ingin melihat lebih banyak tetapi pintunya ditutup. Pada detik terakhir sebelum ditutup, Li Yuan mungkin melihat mata tajam dan mengancam Jun Wuqing.

Dia melihat ketangguhan di Jun Wuqing seolah-olah dia adalah binatang buas yang mangsanya dicuri oleh orang lain.

Li Yuan kaget. Dia pasti salah. Bagaimana bisa tuannya yang mulia memiliki mata jahat seperti itu!

Dia tidak akan melakukannya.

Di ruang batu

Begitu pola emas yang rumit terbentuk, cahaya keemasan mencerahkan dan kemudian menghilang sebagai seutas cahaya ke tubuh Xia Liang dan Jun Wuqing.

Berhasil dicetak!

Jun Wuqing bisa merasakan hubungan antara jiwa mereka seolah-olah seutas tali mengikat mereka. Dia bahkan bisa merasakan kekuatan jiwa Xia Liang.

Jiwanya yang murni, bersih dan hangat menjalin hubungan dengannya.

Dia secara bertahap menjadi tenang. Jun Wuqing mengangkat kepalanya dan melihat cetakan gigi yang dia buat dan darahnya.

Dia menjilat cetakan gigi dan menyedot semua darah. Dia menikmati semua ini meskipun dia tidak tahu dia.

Dia memang cabul mutlak!

"Um …" Xia Liang tidak bisa menahan rintihan terstimulasi oleh tindakannya. Mengisap itu membuat tubuhnya selembut marshmallow. Dia tidak memiliki kekuatan untuk berjuang, tetapi hanya bisa terengah-engah dengan lembut dalam pelukan Jun Wuqing.

Tanggapan Xia Liang me Jun Wuqing lebih banyak. Dia bahkan menggosok seluruh tubuhnya.

Dia menjilatnya dengan gila selama lebih dari seperempat sampai tidak ada darah di tubuhnya. Dia meninggalkan lehernya dan berkata, “kamu milikku. ”

Bahkan 9957 merasa malu bahwa Xia Liang dicetak dengan cara ini.

Mencetak tidak berbeda dengan bercinta di dunianya.

Ah! Ah! Ah! Seluruh sistem 9957 merasa tidak enak karena semuanya tiba-tiba di luar kendali.

Xia Liang menyentuh tengkuknya dan merasakan bekas giginya yang dalam. Ketika dia menggosoknya, dia gemetaran tanpa sadar.

"Apakah itu akan hilang?" Tanya Xia Liang dengan lembut.

"Tidak! Anda pelayan perempuan saya. Kamu tidak akan pernah menghilang dariku! ”Jun Wuqing mendorongnya dan berpura-pura menjadi pria yang 'mulia', 'baik hati' dan 'baik'. Tapi masih ada kegilaan di matanya.

Jejak itu tidak akan pernah hilang karena dicantumkan dengan kekuatan spiritual dan kekuatan jiwa.

Xia Liang mengerutkan kening dan meletakkan tangannya tanpa mengatakan apa-apa. Dan kemudian dia meraih lengan Jun Wuqing dan memeriksa rantai di pergelangan tangannya.

Karena jejak telah dilakukan dan kesepakatan telah dibuat, Xia Liang mulai merencanakan cara mengeluarkan Jun Wuqing dari sini.

“Tidak heran kamu akan memilih keterampilan jahat daripada kekuatan spiritual. " Xia Liang mengerutkan kening.

"Kenapa?" Jun Wuqing mengangkat alisnya dan bertanya.

Dibandingkan dengan mendapatkan jawaban, dia lebih tertarik menontonnya sedang sibuk untuknya.

“Rantai itu dieja dengan kekuatan spiritual. Ketika kekuatan

spiritual Anda sendiri semakin kuat, kekuatan untuk menahan diri Anda akan semakin kuat. Jika Anda tidak memiliki kekuatan spiritual di dalam diri Anda, Anda dapat menyingkirkannya dengan sangat mudah. " Xia Liang menjelaskan.

Bab 28 Bab 28: Wajah Menampar Dewa Wanita Abadi (7)

Penerjemah: Guy Gone Bad Ketika bibir Jun Wuqing menyentuh tengkuk Xia Liang dan dia menggigitnya, keduanya bergetar tak terkendali.

Xia Liang gemetar karena rasa sakit sementara Jun Wuqing gemetar karena perasaan manis dan menyenangkan.

Dia hanya mengolok-oloknya di awal dengan mencetak padanya seperti ini. Tetapi ketika dia benar-benar menyentuh kulitnya, dia tergoda oleh perasaan seperti itu.

Terutama setelah dia menghubungi jiwanya, perasaan yang akrab dan gemetar tiba-tiba memenuhi hatinya seolah dia akhirnya memegang benda berharga yang telah lama dia cari.

Rasanya seperti dia telah mencari orang seperti itu seumur hidupnya. Dia dilahirkan untuk menemukannya dan membuatnya tinggal bersamanya selamanya dan mencegahnya menghilang lagi!

Menghilang?

Dia pikir dia tidak punya perasaan tapi sekarang dia merasakan sengatan ketika dia memikirkan kata ini. Dia bahkan merasakan banjir panik dan keputusasaan yang menenggelamkannya dan memalingkan matanya.

Perasaan gila memanipulasi Jun Wuqing dan dia menggigitnya

lebih keras. Darah mengalir keluar perlahan dari kulit Xia Liang dan menambahkan kemerahan di bibirnya, yang membuatnya jauh lebih me.

Um.Sakit!

Xia Liang tidak tahan dengan rasa sakit. Dia mencoba mendorongnya. Tapi dia terlalu lemah untuk melawan Jun Wuqing.

Tidak cukup. Tidak cukup.

Lebih dalam! Lebih keras!

Aku tidak bisa membiarkannya menghilang!

Dia tidak bisa menyingkirkan saya di mana pun dia pergi jika saya dapat membekas sepenuhnya padanya!

Pola rumit mulai terlihat di dahi mereka, merumuskan cahaya keemasan untuk menutupi Xia Liang dan Jun Wuing di dalam.

Li Yuan tidak bisa percaya apa yang dilihatnya. Wajahnya agak bengkok karena dia terlalu kaget.

Pintu yang setengah terbuka itu tidak menghentikannya melihat apa yang baru saja terjadi.

Dia mengerjap, lalu membuka dan bahkan menyeka matanya. Dia masih bisa melihat apa yang dilihatnya. Itu nyata. Apa yang dia tonton adalah dari akal sehat dan pengetahuannya.

Di matanya, raja bergengsi tidak pernah melakukan kontak fisik dengan siapa pun. Tapi sekarang dia memegang wanita jahat itu di

lengannya dan membenamkan kepalanya ke lehernya dengan intim.

Sebelum dia menenangkan diri dari ini, hal lain yang lebih mengerikan segera terjadi.

Pola emas yang mereka buat jelas merupakan jejak kehidupan.

Ketika dua orang berhasil menandatangani jejak kehidupan, mereka akan hidup dan mati bersama dan mereka memberikan segalanya satu sama lain.

Apakah tuan mereka marah? Bagaimana dia bisa menandatangani jejak kehidupan dengan wanita ini? Dia tidak layak untuk itu!

Dia ingin melihat lebih banyak tetapi pintunya ditutup. Pada detik terakhir sebelum ditutup, Li Yuan mungkin melihat mata tajam dan mengancam Jun Wuqing.

Dia melihat ketangguhan di Jun Wuqing seolah-olah dia adalah binatang buas yang mangsanya dicuri oleh orang lain.

Li Yuan kaget. Dia pasti salah. Bagaimana bisa tuannya yang mulia memiliki mata jahat seperti itu!

Dia tidak akan melakukannya.

Di ruang batu

Begitu pola emas yang rumit terbentuk, cahaya keemasan mencerahkan dan kemudian menghilang sebagai seutas cahaya ke tubuh Xia Liang dan Jun Wuqing.

Berhasil dicetak!

Jun Wuqing bisa merasakan hubungan antara jiwa mereka seolah-olah seutas tali mengikat mereka. Dia bahkan bisa merasakan kekuatan jiwa Xia Liang.

Jiwanya yang murni, bersih dan hangat menjalin hubungan dengannya.

Dia secara bertahap menjadi tenang. Jun Wuqing mengangkat kepalanya dan melihat cetakan gigi yang dia buat dan darahnya.

Dia menjilat cetakan gigi dan menyedot semua darah. Dia menikmati semua ini meskipun dia tidak tahu dia.

Dia memang cabul mutlak!

Um.Xia Liang tidak bisa menahan rintihan terstimulasi oleh tindakannya. Mengisap itu membuat tubuhnya selembut marshmallow. Dia tidak memiliki kekuatan untuk berjuang, tetapi hanya bisa terengah-engah dengan lembut dalam pelukan Jun Wuqing.

Tanggapan Xia Liang me Jun Wuqing lebih banyak. Dia bahkan menggosok seluruh tubuhnya.

Dia menjilatnya dengan gila selama lebih dari seperempat sampai tidak ada darah di tubuhnya. Dia meninggalkan lehernya dan berkata, “kamu milikku. ”

Bahkan 9957 merasa malu bahwa Xia Liang dicetak dengan cara ini.

Mencetak tidak berbeda dengan bercinta di dunianya.

Ah! Ah! Ah! Seluruh sistem 9957 merasa tidak enak karena semuanya tiba-tiba di luar kendali.

Xia Liang menyentuh tengkuknya dan merasakan bekas giginya yang dalam. Ketika dia menggosoknya, dia gemetaran tanpa sadar.

Apakah itu akan hilang? Tanya Xia Liang dengan lembut.

Tidak! Anda pelayan perempuan saya. Kamu tidak akan pernah menghilang dariku! ”Jun Wuqing mendorongnya dan berpura-pura menjadi pria yang 'mulia', 'baik hati' dan 'baik'. Tapi masih ada kegilaan di matanya.

Jejak itu tidak akan pernah hilang karena dicantumkan dengan kekuatan spiritual dan kekuatan jiwa.

Xia Liang mengerutkan kening dan meletakkan tangannya tanpa mengatakan apa-apa. Dan kemudian dia meraih lengan Jun Wuqing dan memeriksa rantai di pergelangan tangannya.

Karena jejak telah dilakukan dan kesepakatan telah dibuat, Xia Liang mulai merencanakan cara mengeluarkan Jun Wuqing dari sini.

“Tidak heran kamu akan memilih keterampilan jahat daripada kekuatan spiritual. " Xia Liang mengerutkan kening.

Kenapa? Jun Wuqing mengangkat alisnya dan bertanya.

Dibandingkan dengan mendapatkan jawaban, dia lebih tertarik menontonnya sedang sibuk untuknya.

“Rantai itu dieja dengan kekuatan spiritual. Ketika kekuatan

spiritual Anda sendiri semakin kuat, kekuatan untuk menahan diri Anda akan semakin kuat. Jika Anda tidak memiliki kekuatan spiritual di dalam diri Anda, Anda dapat menyingkirkannya dengan sangat mudah. " Xia Liang menjelaskan.

Ch.29

Bab 29
Babak 29: Wajah Menampar Dewa Wanita Abadi (8)

Penerjemah: Guy Gone Bad
“Jika kamu tidak bisa membuka kunci aku, aku tidak akan menepati janjiku. Rencana saya adalah untuk mengembangkan keterampilan jahat tetapi saya mengubah rencana saya karena Anda. Jika kau tidak bisa mengeluarkanku dari sini, aku masih akan tetap pada rencanaku. "Jun Wuqing menggodanya.

Dia bermaksud membuatnya marah dan kesal karena dia ingin memanipulasi emosinya.

"Ini salah!" Xia Liang mengeluh serius dengan matanya terbuka lebar, "kami dicetak. Anda tidak bisa mengingkari janji Anda. ”

Meskipun dia berharap bahwa dia akan marah, dia masih merasa berbeda ketika dia mencoba untuk berdebat. Dia menariknya kembali ke pelukannya dan menggosok-gosokkan gigi di bagian belakang lehernya, “mengapa kamu begitu peduli apakah aku akan menjadi jahat atau tidak?”

Xia Liang menatapnya tanpa mengucapkan sepatah kata pun. Mereka baru saja membicarakannya.

Jun Wuqing tidak mencari jawaban. Dia sedang mengajar pelayan kecilnya pelajaran untuk menunjukkan padanya kebenaran brutal dunia,

"Ingat! Hati manusia adalah hal yang paling sulit untuk diprediksi.

Manusia pandai melanggar janji. Mereka tidak jujur! "

Mereka gila-gilaan serakah, ambisius dan bersemangat untuk panjang umur. Akar roh dan tubuh budi Anda dicuri karena mereka serakah. Liang, lihatlah dunia yang kotor ini, pada orang-orang munafik yang sok suci ini.

Menumbuhkan keterampilan abadi atau jahat hanyalah sebuah pilihan. Itu tidak ada hubungannya dengan sifat manusia.

Manusia bodoh berpikir bahwa mereka yang mengolah keterampilan jahat itu brutal, berhati dingin, mendambakan pembunuhan.

Namun, apa yang mereka tidak tahu adalah bahwa yang disebut pembudidaya abadi yang benar membunuh orang hanya untuk ramuan, batu spiritual atau senjata sihir. Di satu sisi, mereka membunuh orang tanpa alasan; di sisi lain, mereka berpura-pura sebagai orang bermoral tinggi. ”

"Maksudmu kamu. " Kata Xia Liang menggunakan nada yang sangat afirmatif.

Jun Wuqing jelas merupakan orang munafik paling sukses di antara semuanya.

“Kamu akan dihukum karena kamu tidak sopan kepada tuanmu sendiri. " Jun Wuqing berhenti, lalu dia tersenyum jahat, dan menggigit cetakan gigi dan menggosoknya dengan giginya.

Baik menyakitkan dan gatal, yang tidak nyaman bagi Xia Liang. Itu memang hukuman.

Tapi itu menyenangkan bagi Jun Wuqing. Dia bisa melakukannya

ribuan kali.

…

"Dua hari . Beri saya dua hari dan saya bisa membuka kunci spiritual ini. Sebelum itu, saya perlu menahan kekuatan spiritual Anda terlebih dahulu. " Xia Liang berkata saat dia meluncurkan mantra pada Jun Wuqing.

Setelah selesai, dia berkata, “Saya harus pergi sekarang. ”

"Mengapa begitu?" Jun Wuqing tidak setuju, "kamu pelayan perempuan saya. Anda tidak bisa menjauh dari pandangan saya. ”

“Xia Yu mungkin akan kembali. " Xia Liang bersikeras sambil menggelengkan kepalanya.

Jun Wuqing tampak sangat tidak senang, bersandar ke dinding dengan mata terpejam.

Bahkan dia tidak memiliki kekuatan spiritual bersamanya sekarang, emosinya yang aku-tidak-senang-tinggalkan-aku-sendiri masih menimbulkan tekanan tinggi untuk Xia Liang.

Karena jejaknya, Xia Liang bisa merasakan kesunyiannya yang murung.

"9957, bagaimana saya bisa menghibur seseorang?" Xia Liang bertanya dalam kesadarannya.

9957 agak takut dengan kata-katanya.

Xia Liang mulai peduli dengan perasaan orang lain ?!

Ya Dewa! Itu adalah kemajuan historis!

Tanpa memberinya jawaban dengan tergesa-gesa, 9957 memeriksa intinya sendiri dan menemukan bahwa misi mengubah Xia Liang telah menyelesaikan 5%.

9957 tiba-tiba mengerti.

“Bercinta dengan seseorang” sangat membantu.

Sejak Liang "kehilangan keperawanannya", progress bar telah meningkat sebesar 1% secara keseluruhan. LANGKAH BESAR!

Bagus untuk Jun Wuqing! Dia mendapat dukungan penuh!

9957 terlalu bersemangat, mengatakan, "Liang, Jun Wuqing marah padamu. Anda perlu memeluknya dan menciumnya, meminta pengampunan dan menenangkannya, dan berjanji bahwa Anda tidak akan pernah melakukan ini lagi. ”

9957 kemudian memeras video pendek dalam benak Xia Liang, Ten Ways to Calm Down an Angry Partner.

Dalam video itu, pasangan berdebat atau bertengkar karena berbagai alasan. Pada akhirnya, mereka akhirnya kembali bersama dengan bahagia setelah berhubungan .

Xia Liang bingung dulu tapi kemudian menjadi tercerahkan.

Ketika dia melihat para wanita mengerang "kesakitan", rasanya seperti ketika Jun Wuqing menghukumnya.

Setelah mereka menerima "hukuman", pria berhenti marah. Mudah, pikir Xia Liang.

9957 merasakan perubahan emosinya dan bertanya dengan ragu, "Liang, apakah Anda benar-benar mengerti?"

"Ya tentu saja . . " Xia Liang mengangguk.

Ding!

9957 telah merilis tugas sistem.

“Sub-misi tersembunyi: menghibur Jun Wuqing dan kamu akan mendapat 10 kredit tambahan. ”

Xia Liang terkejut. Kenapa dia tidak punya misi seperti ini sebelumnya?

“Liang, ini adalah fungsi baru karena sistem telah diperbarui. Kamu harus pergi sekarang. ”9957 mendesaknya. Dia akan memilih untuk bersetubuh dengan Jun Wuqing karena dia akan mendapat pujian, bukan?

Pada saat itu progress bar akan meningkat sedikit lebih banyak.

Saya bisa merasa malu meskipun saya hanya sebuah sistem. Tapi itu sepadan demi Xia Liang, pikir 9957.

“Kenapa kamu masih berdiri di sana? Apakah kamu tidak pergi? Pindahkan pantatmu sekarang! Saya tidak suka memaksa orang! ”Jun Wuqing mulai bersikap kejam meskipun tidak bermaksud jahat.

Jauh di lubuk hatinya dia ingin dia tetap begitu buruk, tetapi ketika dia berbicara, dia terdengar seperti dia tidak peduli sama sekali.

Kepribadiannya yang bengkok dan sombong akan membuat orang gila. Biasanya tidak ada yang bisa rukun dengannya.

Untungnya Xia Liang adalah orang aneh yang lebih besar.

Seorang aneh yang cocok untuk berurusan dengan cabul sombong seperti itu.

Dia berjalan maju dan melakukan apa yang dikatakan 9957 padanya, memeluknya dan menciumnya saat dia masih shock dan tidak tahu apa yang sedang terjadi.

Jantung Jun Wuqing memantul dengan liar. Pikirannya benar-benar kosong. Dia menyentuh pipinya Xia Liang baru saja mencium. Ciuman yang lembab dan mematikan pikiran membekukan seluruh tubuhnya.

Tanpa diduga, apa yang terjadi selanjutnya hampir membuatnya gila.

Xia Liang memegang tangannya dan menekannya pada cetakan gigi di belakang lehernya, “Tuan, hukumlah aku, hanya jika kamu tidak marah. ”

"… !!" Jun Wuqing.

Hatinya akan meledak. Dia menggoda, merayu, dan memikatnya benar-benar!

Dia bukan pria sejati jika dia tidak mengikuti jejaknya.

Bab 29 Babak 29: Wajah Menampar Dewa Wanita Abadi (8)

Penerjemah: Guy Gone Bad “Jika kamu tidak bisa membuka kunci aku, aku tidak akan menepati janjiku. Rencana saya adalah untuk mengembangkan keterampilan jahat tetapi saya mengubah rencana saya karena Anda. Jika kau tidak bisa mengeluarkanku dari sini, aku masih akan tetap pada rencanaku. Jun Wuqing menggodanya.

Dia bermaksud membuatnya marah dan kesal karena dia ingin memanipulasi emosinya.

Ini salah! Xia Liang mengeluh serius dengan matanya terbuka lebar, kami dicetak. Anda tidak bisa mengingkari janji Anda. ”

Meskipun dia berharap bahwa dia akan marah, dia masih merasa berbeda ketika dia mencoba untuk berdebat. Dia menariknya kembali ke pelukannya dan menggosok-gosokkan gigi di bagian belakang lehernya, “mengapa kamu begitu peduli apakah aku akan menjadi jahat atau tidak?”

Xia Liang menatapnya tanpa mengucapkan sepatah kata pun. Mereka baru saja membicarakannya.

Jun Wuqing tidak mencari jawaban. Dia sedang mengajar pelayan kecilnya pelajaran untuk menunjukkan padanya kebenaran brutal dunia,

Ingat! Hati manusia adalah hal yang paling sulit untuk diprediksi. Manusia pandai melanggar janji. Mereka tidak jujur!

Mereka gila-gilaan serakah, ambisius dan bersemangat untuk panjang umur. Akar roh dan tubuh budi Anda dicuri karena mereka serakah. Liang, lihatlah dunia yang kotor ini, pada orang-orang munafik yang sok suci ini.

Menumbuhkan keterampilan abadi atau jahat hanyalah sebuah pilihan. Itu tidak ada hubungannya dengan sifat manusia.

Manusia bodoh berpikir bahwa mereka yang mengolah keterampilan jahat itu brutal, berhati dingin, mendambakan pembunuhan.

Namun, apa yang mereka tidak tahu adalah bahwa yang disebut pembudidaya abadi yang benar membunuh orang hanya untuk ramuan, batu spiritual atau senjata sihir. Di satu sisi, mereka membunuh orang tanpa alasan; di sisi lain, mereka berpura-pura sebagai orang bermoral tinggi. ”

Maksudmu kamu. " Kata Xia Liang menggunakan nada yang sangat afirmatif.

Jun Wuqing jelas merupakan orang munafik paling sukses di antara semuanya.

“Kamu akan dihukum karena kamu tidak sopan kepada tuanmu sendiri. " Jun Wuqing berhenti, lalu dia tersenyum jahat, dan menggigit cetakan gigi dan menggosoknya dengan giginya.

Baik menyakitkan dan gatal, yang tidak nyaman bagi Xia Liang. Itu memang hukuman.

Tapi itu menyenangkan bagi Jun Wuqing. Dia bisa melakukannya ribuan kali.

.

Dua hari. Beri saya dua hari dan saya bisa membuka kunci spiritual ini. Sebelum itu, saya perlu menahan kekuatan spiritual Anda

terlebih dahulu. " Xia Liang berkata saat dia meluncurkan mantra pada Jun Wuqing.

Setelah selesai, dia berkata, “Saya harus pergi sekarang. ”

Mengapa begitu? Jun Wuqing tidak setuju, kamu pelayan perempuan saya. Anda tidak bisa menjauh dari pandangan saya. ”

“Xia Yu mungkin akan kembali. " Xia Liang bersikeras sambil menggelengkan kepalanya.

Jun Wuqing tampak sangat tidak senang, bersandar ke dinding dengan mata terpejam.

Bahkan dia tidak memiliki kekuatan spiritual bersamanya sekarang, emosinya yang aku-tidak-senang-tinggalkan-aku-sendiri masih menimbulkan tekanan tinggi untuk Xia Liang.

Karena jejaknya, Xia Liang bisa merasakan kesunyiannya yang murung.

9957, bagaimana saya bisa menghibur seseorang? Xia Liang bertanya dalam kesadarannya.

9957 agak takut dengan kata-katanya.

Xia Liang mulai peduli dengan perasaan orang lain ?

Ya Dewa! Itu adalah kemajuan historis!

Tanpa memberinya jawaban dengan tergesa-gesa, 9957 memeriksa intinya sendiri dan menemukan bahwa misi mengubah Xia Liang telah menyelesaikan 5%.

9957 tiba-tiba mengerti.

“Bercinta dengan seseorang” sangat membantu.

Sejak Liang kehilangan keperawanannya, progress bar telah meningkat sebesar 1% secara keseluruhan. LANGKAH BESAR!

Bagus untuk Jun Wuqing! Dia mendapat dukungan penuh!

9957 terlalu bersemangat, mengatakan, Liang, Jun Wuqing marah padamu. Anda perlu memeluknya dan menciumnya, meminta pengampunan dan menenangkannya, dan berjanji bahwa Anda tidak akan pernah melakukan ini lagi. ”

9957 kemudian memeras video pendek dalam benak Xia Liang, Ten Ways to Calm Down an Angry Partner.

Dalam video itu, pasangan berdebat atau bertengkar karena berbagai alasan. Pada akhirnya, mereka akhirnya kembali bersama dengan bahagia setelah berhubungan.

Xia Liang bingung dulu tapi kemudian menjadi tercerahkan.

Ketika dia melihat para wanita mengerang kesakitan, rasanya seperti ketika Jun Wuqing menghukumnya.

Setelah mereka menerima hukuman, pria berhenti marah. Mudah, pikir Xia Liang.

9957 merasakan perubahan emosinya dan bertanya dengan ragu, Liang, apakah Anda benar-benar mengerti?

Ya tentu saja. " Xia Liang mengangguk.

Ding!

9957 telah merilis tugas sistem.

“Sub-misi tersembunyi: menghibur Jun Wuqing dan kamu akan mendapat 10 kredit tambahan. ”

Xia Liang terkejut. Kenapa dia tidak punya misi seperti ini sebelumnya?

“Liang, ini adalah fungsi baru karena sistem telah diperbarui. Kamu harus pergi sekarang. ”9957 mendesaknya. Dia akan memilih untuk bersetubuh dengan Jun Wuqing karena dia akan mendapat pujian, bukan?

Pada saat itu progress bar akan meningkat sedikit lebih banyak.

Saya bisa merasa malu meskipun saya hanya sebuah sistem. Tapi itu sepadan demi Xia Liang, pikir 9957.

“Kenapa kamu masih berdiri di sana? Apakah kamu tidak pergi? Pindahkan pantatmu sekarang! Saya tidak suka memaksa orang! ”Jun Wuqing mulai bersikap kejam meskipun tidak bermaksud jahat.

Jauh di lubuk hatinya dia ingin dia tetap begitu buruk, tetapi ketika dia berbicara, dia terdengar seperti dia tidak peduli sama sekali.

Kepribadiannya yang bengkok dan sombong akan membuat orang gila. Biasanya tidak ada yang bisa rukun dengannya.

Untungnya Xia Liang adalah orang aneh yang lebih besar.

Seorang aneh yang cocok untuk berurusan dengan cabul sombong seperti itu.

Dia berjalan maju dan melakukan apa yang dikatakan 9957 padanya, memeluknya dan menciumnya saat dia masih shock dan tidak tahu apa yang sedang terjadi.

Jantung Jun Wuqing memantul dengan liar. Pikirannya benar-benar kosong. Dia menyentuh pipinya Xia Liang baru saja mencium. Ciuman yang lembab dan mematikan pikiran membekukan seluruh tubuhnya.

Tanpa diduga, apa yang terjadi selanjutnya hampir membuatnya gila.

Xia Liang memegang tangannya dan menekannya pada cetakan gigi di belakang lehernya, “Tuan, hukumlah aku, hanya jika kamu tidak marah. ”

.! Jun Wuqing.

Hatinya akan meledak. Dia menggoda, merayu, dan memikatnya benar-benar!

Dia bukan pria sejati jika dia tidak mengikuti jejaknya.

Ch.30

Bab 30
Babak 30: Wajah Menampar Abadi Wanita Abadi (9)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Lampu mati, mata tertutup, setelah satu jam hening …

Jun Wuqing menjilat bibirnya dengan memuaskan. Dia sangat gembira bahwa siapa pun bisa tahu. Dia menyentuh dada kirinya dan merasakan jantungnya yang memantul. Dia merasa seperti akan terbang.

Dia belum pernah sebahagia ini sebelumnya.

Jika ini berarti semua hari kosongnya selama dua ratus tahun adalah untuk saat ini, itu sepadan.

Bahkan jika perlu ribuan tahun untuk bertemu dengannya, dia bisa menunggu tidak peduli seberapa sepi itu.

Xia Liang meninggalkan sel sementara Jun Wuqing tenang.

Dia tidak senang, dia bisa mentolerir Xia Liang meninggalkannya untuk sementara waktu.

Berjalan keluar dari Dunia Nonstop, Xia Liang masih linglung. Tapi 9957 puas dengan kinerja Xia Liang.

Bagaimanapun dia adalah seorang gadis. Itu normal bahwa dia memerah setelah dipeluk dan dicium selama satu jam penuh.

Akhirnya dia merasa malu. Meskipun misi itu masih selesai 5%, itu tidak akan menjadi masalah untuk meningkat di masa yang akan datang.

Xia Liang tidak tahu bahwa dia telah dijual dengan sistem nakal seperti itu. Jika Jun Wuqing tahu bahwa dia memiliki seorang penolong, senyumnya akan besar dan cukup memukau untuk memukau seluruh tiga dunia di dunia.

"Liang, kamu tidak datang padaku dulu ketika kamu sampai di rumah. Sebaliknya Anda datang ke sini. Apakah Anda benar-benar menyukai Jun Wuqing sebanyak ini? Bukankah kita cukup baik? Kami telah membuat sambutan besar untuk membuat Anda bersama. " Keluhan mengejutkan Xia Liang.

Oh tidak!

Itu harus menjadi salah satu pria Xia Yu.

Xia Liang menenangkan dirinya sebelum dia berbalik untuk melihat pria itu.

Dia kebetulan mengenalnya. Itu Lin Ze.

Dia adalah bujukan mengapa Xia Yu mencuri segalanya dari Xia Liang yang asli, lelaki pertama yang dicintai Xia Yu. Sayangnya, Xia Yu telah jatuh cinta dengan terlalu banyak pria sekarang. Dia bukan lagi satu-satunya tetapi satu dari mereka.

Ironisnya, Lin Ze masih berpikir dia adalah Xia Liang yang asli. Tidak pernah terpikir olehnya bahwa yang dia cintai sekarang adalah adik perempuan asli Xia Liang.

"Kamu dilarang datang ke sini!" Kata Xia Liang meniru cara dan nada bicara Xia Yu, dengan sedikit amarah yang masuk akal.

Dia sebenarnya gugup dengan tinjunya yang mengepal erat.

Siapa pun bisa tahu perbedaan antara dia dan Xia Yu jika dia mendeteksi dia dengan sensasi spiritual karena ada kesenjangan besar antara tingkat kultivasi mereka.

Untungnya Lin Ze dirasuki oleh kecemburuan sekarang. Yang dia inginkan adalah menarik perhatian "Xia Liang". Dia tidak pernah mengira dia palsu.

"Xia Liang!" Lin Ze meraung marah karena dia terluka oleh sikap Xia Liang. Dia melangkah maju, meraih tangannya, melilit lehernya dan akan memberinya ciuman besar.

Ketika dia menyentuh lehernya, dia merasakan gigi itu langsung mencetak.

Terlalu dalam untuk diabaikan, apalagi dia adalah seorang kultivator yang kuat dengan sensasi spiritual yang luar biasa.

"Apa ini? Apakah Anda tidur dengan Jun Wuqing? "Lin Ze meraung marah. Dia membelah rambut Xia Liang. Di belakang lehernya, ada cupang yang jelas dan cetakan gigi yang dalam.

"Kamu gila?! Lepaskan aku! ”Perintah Xia Liang dengan dingin seperti seorang ratu.

Dia gugup jauh di dalam. Intuisinya mengatakan bahwa dia dalam bahaya. Lin Ze berada pada tingkat Pra-dewa, jauh di luar kendali berburu jiwanya.

Lin Ze marah, dia melepaskan Xia Liang. Dia berputar-putar seperti binatang yang dikurung. Dia harus mengeluarkan amarahnya.

Dia akhirnya menerima kenyataan bahwa dia bukan satu-satunya pria yang dicintainya. Sekarang dia mencintai yang baru yang jauh lebih kuat daripada dia. Dia tidak suka perasaan seperti itu.

Lin Ze diusir dari pikiran. Dia mengayunkan lengannya, membawa embusan angin yang kuat menyapu Xia Liang.

Yang ia inginkan hanyalah melampiaskan amarahnya, bukan untuk menyakitinya. Dia pikir dia bisa menghindarinya dengan mudah dengan kekuatan Mahayana Levelnya.

Masalahnya adalah bahwa Xia Liang yang sekarang bukan Xia Yu. Dia hanya pada tahap Dasar Budidaya. Dia tidak cukup kuat untuk menahan ayunannya. Dia tersapu dan jatuh ke lantai sambil memuntahkan seteguk darah.

Ini hampir mengambil setengah dari hidupnya.

"Liang!" 9957 menjerit.

Jun Wuqing yang masih terkunci di Realstop Nonstop membuka matanya tiba-tiba. Ada kecemasan dan kemarahan di matanya.

Sesuatu yang mengerikan terjadi pada pelayan kecilnya.

Karena mereka dicetak bersama, dia bisa merasakan dengan jelas tentang rasa sakitnya.

Jun Wuqing menyentuh rasa sakit di dadanya dan matanya penuh kemarahan. Pada saat itu, dia akan menembus Seal di dalam

dirinya.

Tapi dia berhenti ketika dia memikirkan apa yang dikatakan Xia Liang.

Sekarang dia berjanji padanya bahwa dia tidak akan menumbuhkan keterampilan jahat, dia akan berusaha untuk menepati janji, meskipun dia mengatakan kepada Xia Liang bahwa manusia paling baik di belakang dan isi.

Namun demikian, Jun Wuqing masih ingin menepati janjinya kepada Xia Liang, meskipun itu konyol baginya.

"Liang, kamu sebaiknya baik-baik saja, kalau tidak aku tidak akan menepati janjiku. Dunia dengan milikmu, Ayah akan menghancurkannya! ”Jun Wuqing kesal dan panik.

Jun Wuqing dan Xia Liang menandatangani cetakan hidup dan mati. Tapi Jun Wuqing membuat sedikit perubahan pada jejak.

Kehidupan mereka berbohong di tangan Jun Wuqing. Kekuatan hidupnya bisa ditransfer ke Xia Liang dan dengan kekuatan itu, ia bisa berbagi setengah dari rasa sakit ketika Xia Liang diserang. Kalau tidak, dia bisa mati sekarang jika bukan dia.

Tetapi jika Xia Liang meninggal, itu tidak akan membahayakan kehidupan Jun Wuqing.

Bukannya dia tidak mau mati dengan Xia Liang. Dia harus tetap hidup untuk membalas dendam padanya. Dia akan menyiksa orang-orang yang membunuh Xia Liang, menghancurkan dunia dan membuat semua orang membayar untuk kematiannya.

Iya nih! Dia benar-benar gila, maniak paranoid!

Bab 30 Babak 30: Wajah Menampar Abadi Wanita Abadi (9)

Penerjemah: Guy Gone Bad Lampu mati, mata tertutup, setelah satu jam hening.

Jun Wuqing menjilat bibirnya dengan memuaskan. Dia sangat gembira bahwa siapa pun bisa tahu. Dia menyentuh dada kirinya dan merasakan jantungnya yang memantul. Dia merasa seperti akan terbang.

Dia belum pernah sebahagia ini sebelumnya.

Jika ini berarti semua hari kosongnya selama dua ratus tahun adalah untuk saat ini, itu sepadan.

Bahkan jika perlu ribuan tahun untuk bertemu dengannya, dia bisa menunggu tidak peduli seberapa sepi itu.

Xia Liang meninggalkan sel sementara Jun Wuqing tenang.

Dia tidak senang, dia bisa mentolerir Xia Liang meninggalkannya untuk sementara waktu.

Berjalan keluar dari Dunia Nonstop, Xia Liang masih linglung. Tapi 9957 puas dengan kinerja Xia Liang.

Bagaimanapun dia adalah seorang gadis. Itu normal bahwa dia memerah setelah dipeluk dan dicium selama satu jam penuh.

Akhirnya dia merasa malu. Meskipun misi itu masih selesai 5%, itu tidak akan menjadi masalah untuk meningkat di masa yang akan datang.

Xia Liang tidak tahu bahwa dia telah dijual dengan sistem nakal seperti itu. Jika Jun Wuqing tahu bahwa dia memiliki seorang penolong, senyumnya akan besar dan cukup memukau untuk memukau seluruh tiga dunia di dunia.

Liang, kamu tidak datang padaku dulu ketika kamu sampai di rumah. Sebaliknya Anda datang ke sini. Apakah Anda benar-benar menyukai Jun Wuqing sebanyak ini? Bukankah kita cukup baik? Kami telah membuat sambutan besar untuk membuat Anda bersama. " Keluhan mengejutkan Xia Liang.

Oh tidak!

Itu harus menjadi salah satu pria Xia Yu.

Xia Liang menenangkan dirinya sebelum dia berbalik untuk melihat pria itu.

Dia kebetulan mengenalnya. Itu Lin Ze.

Dia adalah bujukan mengapa Xia Yu mencuri segalanya dari Xia Liang yang asli, lelaki pertama yang dicintai Xia Yu. Sayangnya, Xia Yu telah jatuh cinta dengan terlalu banyak pria sekarang. Dia bukan lagi satu-satunya tetapi satu dari mereka.

Ironisnya, Lin Ze masih berpikir dia adalah Xia Liang yang asli. Tidak pernah terpikir olehnya bahwa yang dia cintai sekarang adalah adik perempuan asli Xia Liang.

Kamu dilarang datang ke sini! Kata Xia Liang meniru cara dan nada bicara Xia Yu, dengan sedikit amarah yang masuk akal.

Dia sebenarnya gugup dengan tinjunya yang mengepal erat.

Siapa pun bisa tahu perbedaan antara dia dan Xia Yu jika dia mendeteksi dia dengan sensasi spiritual karena ada kesenjangan besar antara tingkat kultivasi mereka.

Untungnya Lin Ze dirasuki oleh kecemburuan sekarang. Yang dia inginkan adalah menarik perhatian Xia Liang. Dia tidak pernah mengira dia palsu.

Xia Liang! Lin Ze meraung marah karena dia terluka oleh sikap Xia Liang. Dia melangkah maju, meraih tangannya, melilit lehernya dan akan memberinya ciuman besar.

Ketika dia menyentuh lehernya, dia merasakan gigi itu langsung mencetak.

Terlalu dalam untuk diabaikan, apalagi dia adalah seorang kultivator yang kuat dengan sensasi spiritual yang luar biasa.

Apa ini? Apakah Anda tidur dengan Jun Wuqing? Lin Ze meraung marah. Dia membelah rambut Xia Liang. Di belakang lehernya, ada cupang yang jelas dan cetakan gigi yang dalam.

Kamu gila? Lepaskan aku! ”Perintah Xia Liang dengan dingin seperti seorang ratu.

Dia gugup jauh di dalam. Intuisinya mengatakan bahwa dia dalam bahaya. Lin Ze berada pada tingkat Pra-dewa, jauh di luar kendali berburu jiwanya.

Lin Ze marah, dia melepaskan Xia Liang. Dia berputar-putar seperti binatang yang dikurung. Dia harus mengeluarkan amarahnya.

Dia akhirnya menerima kenyataan bahwa dia bukan satu-satunya pria yang dicintainya. Sekarang dia mencintai yang baru yang jauh

lebih kuat daripada dia. Dia tidak suka perasaan seperti itu.

Lin Ze diusir dari pikiran. Dia mengayunkan lengannya, membawa embusan angin yang kuat menyapu Xia Liang.

Yang ia inginkan hanyalah melampiaskan amarahnya, bukan untuk menyakitinya. Dia pikir dia bisa menghindarinya dengan mudah dengan kekuatan Mahayana Levelnya.

Masalahnya adalah bahwa Xia Liang yang sekarang bukan Xia Yu. Dia hanya pada tahap Dasar Budidaya. Dia tidak cukup kuat untuk menahan ayunannya. Dia tersapu dan jatuh ke lantai sambil memuntahkan seteguk darah.

Ini hampir mengambil setengah dari hidupnya.

Liang! 9957 menjerit.

Jun Wuqing yang masih terkunci di Realstop Nonstop membuka matanya tiba-tiba. Ada kecemasan dan kemarahan di matanya.

Sesuatu yang mengerikan terjadi pada pelayan kecilnya.

Karena mereka dicetak bersama, dia bisa merasakan dengan jelas tentang rasa sakitnya.

Jun Wuqing menyentuh rasa sakit di dadanya dan matanya penuh kemarahan. Pada saat itu, dia akan menembus Seal di dalam dirinya.

Tapi dia berhenti ketika dia memikirkan apa yang dikatakan Xia Liang.

Sekarang dia berjanji padanya bahwa dia tidak akan menumbuhkan keterampilan jahat, dia akan berusaha untuk menepati janji, meskipun dia mengatakan kepada Xia Liang bahwa manusia paling baik di belakang dan isi.

Namun demikian, Jun Wuqing masih ingin menepati janjinya kepada Xia Liang, meskipun itu konyol baginya.

Liang, kamu sebaiknya baik-baik saja, kalau tidak aku tidak akan menepati janjiku. Dunia dengan milikmu, Ayah akan menghancurkannya! ”Jun Wuqing kesal dan panik.

Jun Wuqing dan Xia Liang menandatangani cetakan hidup dan mati. Tapi Jun Wuqing membuat sedikit perubahan pada jejak.

Kehidupan mereka berbohong di tangan Jun Wuqing. Kekuatan hidupnya bisa ditransfer ke Xia Liang dan dengan kekuatan itu, ia bisa berbagi setengah dari rasa sakit ketika Xia Liang diserang. Kalau tidak, dia bisa mati sekarang jika bukan dia.

Tetapi jika Xia Liang meninggal, itu tidak akan membahayakan kehidupan Jun Wuqing.

Bukannya dia tidak mau mati dengan Xia Liang. Dia harus tetap hidup untuk membalas dendam padanya. Dia akan menyiksa orang-orang yang membunuh Xia Liang, menghancurkan dunia dan membuat semua orang membayar untuk kematiannya.

Iya nih! Dia benar-benar gila, maniak paranoid!

Ch.31

Bab 31
Babak 31: Wajah Menampar Dewa Wanita Abadi (10)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Lin Ze terkejut bahwa langkah acaknya akan menyakiti Xia Liang begitu serius.

Dia bergerak maju dan membantunya berdiri, “Liang, apa kamu baik-baik saja? Apakah Anda mengalami beberapa luka lama ”

Xia Liang terbatuk dengan sakit dan berkata sambil memegang tangan Lin Zhe, “lihat aku. ”

Lin Ze mendengarkannya dan menatap matanya. Matanya seperti spiral gelap yang bisa menyeret jiwanya ke kedalaman mereka …

Pada tahap Pra-dewa, jiwa spiritual Lin Ze sama kuatnya dengan jiwa Xia Liang. Pada saat dia hampir kehilangan akal, dia menyadari bahwa ada sesuatu yang salah. Dengan percobaan lain, dia bisa keluar dari situasi itu.

Tapi Xia Liang tidak mengizinkannya. Bahkan dia dalam kesulitan besar, dia memotivasi jiwa rohaninya yang terluka untuk merumuskan formasi yang sangat bagus untuk memburu jiwanya.

Saat Lin Ze berusaha lebih keras untuk keluar dari ini, jiwa spiritual Xia Liang semakin lemah. Ketika dia hampir tidak dapat menahannya, kekuatan baru membanjiri jiwanya …

Dan sebuah suara di benaknya menghibur dan mendorongnya

untuk tidak menyerah.

"Tuan, Jun Wuqing. " Xia Liang menyentuh dadanya dengan tangannya dan merasakan kehangatan hatinya.

Dengan bantuan kekuatan baru itu, jiwa Xia Liang menjadi cukup kuat untuk menangani Lin Ze dan memburu jiwanya.

“9957, satu tablet Pecinta Tak Terpisahkan. Sekarang! ”Kata Xia Liang dengan sensasi rohaninya.

Ding!

“Pecinta tak terpisahkan adalah elixir berpangkat tinggi. Anda harus membayar 30 kredit. Transaksi selesai! "

Saat berikutnya, ada ramuan warna-warni di tangan kanan Xia Liang. Itu seukuran kedelai dan berbau harum.

"Ambil . " Xia Liang memberikannya pada Lin Ze dan memerintahkannya, 'kembali ke istanamu dan melupakan semua yang kamu lihat di sini hari ini. Ketika Xia Liang kembali, lakukan duet kultivasi dengannya. ”

Lin Ze mengambil ramuan itu seperti boneka dan pergi tanpa melihat Xia Liang ini.

Pecinta Inseparable dinamai setelah puisi cinta romantis yang mendalam yang menyembah kekasih.

Di atas, kita akan menjadi dua burung yang terbang dari sayap ke sayap; Di bumi, dua pohon dengan cabang-cabang dipilin dari musim semi ke musim semi.

Oleh karena itu, ketika orang mengambil ramuan itu, mereka akan menjadi kekasih yang tak terpisahkan yang berbagi rasa sakit dan kegembiraan sama sekali.

Plus, jika seseorang mengambil ramuan itu, pihak lain akan terpengaruh juga.

Sulit bagi mereka untuk menemukan sesuatu yang salah dengan tubuh mereka. Mereka akan mengalami kesenangan ganda dan juga rasa sakit dan cedera yang sama jika hanya satu orang yang terluka.

Meskipun dia tidak berharap untuk bertemu Lin Ze, Xia Liang harus melakukan sesuatu tentang hal itu setelah dia berusaha sangat keras untuk memburu jiwanya.

Dengan bantuan Sistem dan kekuatan Tingkat Mahayana, Xia Yu jauh lebih sulit untuk dihadapi daripada Lin Ze. Jadi ini menyelamatkan banyak upayanya untuk menyakiti Xia Yu melalui Lin Ze.

Selain itu, jika Xia Yu mengetahui bahwa hidupnya terkait erat dengan seorang pria, dia akan sangat ketakutan. Dia adalah wanita egois yang tidak membiarkan hal seperti itu terjadi padanya.

Wajahnya menamparnya jika dia bisa membuat Xia Yu tidak nyaman baik secara fisik maupun mental.

Secara keseluruhan, Xia Liang membuat keputusan besar dan dia cukup pintar untuk membuat pilihan dalam situasi yang begitu buruk.

Ketika Lin Ze keluar dari pandangannya, dia tidak bisa menahan darah di mulutnya lagi.

Dia memuntahkan darah dan terbatuk-batuk. Sedikit jeroan terbatuk.

“Liang, tubuhmu terluka parah. Anda perlu menukar peremajaan sekarang, jika tidak Anda akan mati. ”9957 cemas.

"Baik . Tukarkan satu untuk saya. " Xia Liang berkata dengan lemah.

Salah satu misinya adalah untuk menyelamatkan Xia Liang yang asli sebagai pemeran utama wanita. Karena itu dia akan menghabiskan sebanyak mungkin untuk menjaga tubuh ini tetap sehat sampai dia menyelesaikan misinya.

Dia sudah menghabiskan hampir 200 kredit untuk misi itu. Meskipun banyak, Xia Liang harus membayar untuk mereka karena dia harus berhasil dalam misi.

Setelah mengambil peremajaan yang menghabiskan 15 kreditnya, dia tampaknya bisa merasakan bahwa dia kebanyakan sembuh. Tetapi dia masih lemah karena dia terlalu sering menggunakan jiwa rohaninya.

Rencana awalnya adalah kembali ke penjara bawah tanah tempat dia dikurung. Karena ada penjaga di sana dan kondisi kesehatannya tidak cukup baik untuk memburu jiwa lain, dia berpikir dua kali dan kembali ke Alam Tanpa Henti dengan risiko Xia Yu akan kembali kapan saja.

…

"Kamu bilang kamu berlari ke Lin Ze? Dan dia menyakitimu? ”Jun Wuqing sangat marah.

"Iya nih . " Xia Liang menceritakan kepadanya semua yang baru saja terjadi.

Jun Wuqing memegang Xia Liang yang kelelahan di tangannya dan memeriksa lagi dan lagi apakah ada luka di seluruh tubuhnya.

Setelah dia selesai, Jun Wuqing berkata, "gadis yang baik, kamu melakukan pekerjaan dengan baik. Apakah Anda tahu apa yang akan saya lakukan jika Anda tidak kembali? "

"Tidak, aku tidak. " Xia Liang menggelengkan kepalanya tanpa kehidupan. Tidak mudah untuk memulihkan dari kerusakan jiwanya.

"Aku akan menghukum kamu lebih keras, sampai kamu menangis. Aku tidak akan meremehkanmu bahkan jika kamu menangis dan memohon padaku sampai kamu menyadari bahwa kamu tidak akan pernah meninggalkanku lagi. Apakah Anda mengerti? " Jun Wuqing berbisik di telinganya saat dia agak menggoda dan mengancamnya.

Karena napas pria itu ke telinganya, dia memerah dan jantungnya bergetar. Dia tidak tahu apa yang dia maksudkan tetapi dia sedikit malu ketika dia merasakan sesuatu yang berbeda jauh di dalam dirinya.

Dia tidak menginginkan hukuman seperti itu!

9957 juga sangat malu mendengarnya.

Itu terlalu porno. Itu adalah sistem tetapi sistem yang sangat murni. Tidak tahan mendengarkan mereka.

Bab 31 Babak 31: Wajah Menampar Dewa Wanita Abadi (10)

Penerjemah: Guy Gone Bad Lin Ze terkejut bahwa langkah acaknya akan menyakiti Xia Liang begitu serius.

Dia bergerak maju dan membantunya berdiri, “Liang, apa kamu baik-baik saja? Apakah Anda mengalami beberapa luka lama ”

Xia Liang terbatuk dengan sakit dan berkata sambil memegang tangan Lin Zhe, “lihat aku. ”

Lin Ze mendengarkannya dan menatap matanya. Matanya seperti spiral gelap yang bisa menyeret jiwanya ke kedalaman mereka.

Pada tahap Pra-dewa, jiwa spiritual Lin Ze sama kuatnya dengan jiwa Xia Liang. Pada saat dia hampir kehilangan akal, dia menyadari bahwa ada sesuatu yang salah. Dengan percobaan lain, dia bisa keluar dari situasi itu.

Tapi Xia Liang tidak mengizinkannya. Bahkan dia dalam kesulitan besar, dia memotivasi jiwa rohaninya yang terluka untuk merumuskan formasi yang sangat bagus untuk memburu jiwanya.

Saat Lin Ze berusaha lebih keras untuk keluar dari ini, jiwa spiritual Xia Liang semakin lemah. Ketika dia hampir tidak dapat menahannya, kekuatan baru membanjiri jiwanya.

Dan sebuah suara di benaknya menghibur dan mendorongnya untuk tidak menyerah.

Tuan, Jun Wuqing. " Xia Liang menyentuh dadanya dengan tangannya dan merasakan kehangatan hatinya.

Dengan bantuan kekuatan baru itu, jiwa Xia Liang menjadi cukup kuat untuk menangani Lin Ze dan memburu jiwanya.

“9957, satu tablet Pecinta Tak Terpisahkan. Sekarang! ”Kata Xia Liang dengan sensasi rohaninya.

Ding!

“Pecinta tak terpisahkan adalah elixir berpangkat tinggi. Anda harus membayar 30 kredit. Transaksi selesai!

Saat berikutnya, ada ramuan warna-warni di tangan kanan Xia Liang. Itu seukuran kedelai dan berbau harum.

Ambil. " Xia Liang memberikannya pada Lin Ze dan memerintahkannya, 'kembali ke istanamu dan melupakan semua yang kamu lihat di sini hari ini. Ketika Xia Liang kembali, lakukan duet kultivasi dengannya. ”

Lin Ze mengambil ramuan itu seperti boneka dan pergi tanpa melihat Xia Liang ini.

Pecinta Inseparable dinamai setelah puisi cinta romantis yang mendalam yang menyembah kekasih.

Di atas, kita akan menjadi dua burung yang terbang dari sayap ke sayap; Di bumi, dua pohon dengan cabang-cabang dipilin dari musim semi ke musim semi.

Oleh karena itu, ketika orang mengambil ramuan itu, mereka akan menjadi kekasih yang tak terpisahkan yang berbagi rasa sakit dan kegembiraan sama sekali.

Plus, jika seseorang mengambil ramuan itu, pihak lain akan terpengaruh juga.

Sulit bagi mereka untuk menemukan sesuatu yang salah dengan tubuh mereka. Mereka akan mengalami kesenangan ganda dan juga rasa sakit dan cedera yang sama jika hanya satu orang yang terluka.

Meskipun dia tidak berharap untuk bertemu Lin Ze, Xia Liang harus melakukan sesuatu tentang hal itu setelah dia berusaha sangat keras untuk memburu jiwanya.

Dengan bantuan Sistem dan kekuatan Tingkat Mahayana, Xia Yu jauh lebih sulit untuk dihadapi daripada Lin Ze. Jadi ini menyelamatkan banyak upayanya untuk menyakiti Xia Yu melalui Lin Ze.

Selain itu, jika Xia Yu mengetahui bahwa hidupnya terkait erat dengan seorang pria, dia akan sangat ketakutan. Dia adalah wanita egois yang tidak membiarkan hal seperti itu terjadi padanya.

Wajahnya menamparnya jika dia bisa membuat Xia Yu tidak nyaman baik secara fisik maupun mental.

Secara keseluruhan, Xia Liang membuat keputusan besar dan dia cukup pintar untuk membuat pilihan dalam situasi yang begitu buruk.

Ketika Lin Ze keluar dari pandangannya, dia tidak bisa menahan darah di mulutnya lagi.

Dia memuntahkan darah dan terbatuk-batuk. Sedikit jeroan terbatuk.

“Liang, tubuhmu terluka parah. Anda perlu menukar peremajaan sekarang, jika tidak Anda akan mati. ”9957 cemas.

Baik. Tukarkan satu untuk saya. " Xia Liang berkata dengan lemah.

Salah satu misinya adalah untuk menyelamatkan Xia Liang yang asli sebagai pemeran utama wanita. Karena itu dia akan menghabiskan sebanyak mungkin untuk menjaga tubuh ini tetap sehat sampai dia menyelesaikan misinya.

Dia sudah menghabiskan hampir 200 kredit untuk misi itu. Meskipun banyak, Xia Liang harus membayar untuk mereka karena dia harus berhasil dalam misi.

Setelah mengambil peremajaan yang menghabiskan 15 kreditnya, dia tampaknya bisa merasakan bahwa dia kebanyakan sembuh. Tetapi dia masih lemah karena dia terlalu sering menggunakan jiwa rohaninya.

Rencana awalnya adalah kembali ke penjara bawah tanah tempat dia dikurung. Karena ada penjaga di sana dan kondisi kesehatannya tidak cukup baik untuk memburu jiwa lain, dia berpikir dua kali dan kembali ke Alam Tanpa Henti dengan risiko Xia Yu akan kembali kapan saja.

.

Kamu bilang kamu berlari ke Lin Ze? Dan dia menyakitimu? ”Jun Wuqing sangat marah.

Iya nih. " Xia Liang menceritakan kepadanya semua yang baru saja terjadi.

Jun Wuqing memegang Xia Liang yang kelelahan di tangannya dan memeriksa lagi dan lagi apakah ada luka di seluruh tubuhnya.

Setelah dia selesai, Jun Wuqing berkata, gadis yang baik, kamu melakukan pekerjaan dengan baik. Apakah Anda tahu apa yang akan saya lakukan jika Anda tidak kembali?

Tidak, aku tidak. " Xia Liang menggelengkan kepalanya tanpa kehidupan. Tidak mudah untuk memulihkan dari kerusakan jiwanya.

Aku akan menghukum kamu lebih keras, sampai kamu menangis. Aku tidak akan meremehkanmu bahkan jika kamu menangis dan memohon padaku sampai kamu menyadari bahwa kamu tidak akan pernah meninggalkanku lagi. Apakah Anda mengerti? " Jun Wuqing berbisik di telinganya saat dia agak menggoda dan mengancamnya.

Karena napas pria itu ke telinganya, dia memerah dan jantungnya bergetar. Dia tidak tahu apa yang dia maksudkan tetapi dia sedikit malu ketika dia merasakan sesuatu yang berbeda jauh di dalam dirinya.

Dia tidak menginginkan hukuman seperti itu!

9957 juga sangat malu mendengarnya.

Itu terlalu porno. Itu adalah sistem tetapi sistem yang sangat murni. Tidak tahan mendengarkan mereka.

Ch.32

Bab 32
Babak 32: Wajah Menampar Dewa Perempuan Abadi (11)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Jun Wuqing puas dengan reaksinya. Bahkan dia terdengar seperti sedang mengancamnya, tetapi kasih sayang dan cinta begitu kuat sehingga bisa melompat keluar dari matanya. Dia menepuk Xia Liang dengan lembut di bagian belakang yang menunjukkan dia bisa beristirahat di pelukannya.

Lengan Jun Wuqing akrab bagi Xia Liang seolah-olah dia memeluknya dan menidurkannya dengan menepuknya seperti bayi dulu.

Melepaskan penjaga, Xia Liang tertidur dengan cepat.

Saat dia memegangi lengannya dan menatap wajahnya, Jun Wuqing merasakan kedamaian batin. Pada saat itu, dia tidak ingin memikirkan apa pun tentang plot atau trik kotor. Yang dia inginkan hanyalah menikmati momen itu.

Dan lindungi dia, lihat dia dan bersamanya.

…

Ketika Lin Ze kembali ke tempatnya, murid tertuanya Tang Hao menunggu.

"Tuan Shifu, kamu kembali begitu cepat. Apakah Anda melihat Jun Wuqing? "Tanya Tang Hao.

"Siapa yang memberitahumu bahwa aku pergi menemui Jun Wuqing? Itu adalah area terlarang. "Lin Ze tampak agak bingung," Aku hanya pergi berjalan-jalan. ”

"Tapi …" Tang Hao bahkan lebih bingung, tetapi ketika dia akan menggali lebih banyak, dia melihat senyum mengejutkan di wajah tuannya Shifu. Dia berbalik dan menemukan itu adalah Xia Yu.

Tang Hao tidak berani tinggal lebih lama. Untungnya dia tidak bertanya lagi.

Kalau tidak, dia akan dihukum jika Xia Yu mendengar mereka.

Saat tuannya Shifu berjalan mendekati Xia Yu, Tang Hao cepat-cepat pergi dengan kepala tergantung jika dia melihat sedikit tuannya Shifu dan Xia Yu.

"Ze, apakah kamu merindukanku?" Xia Yu melemparkan dirinya ke lengan Lin Ze.

"Aku memang merindukanmu. "Lin Ze tersenyum lembut dan mengeluh," Liang, bagaimana kamu bisa membawa Zhao Xuan bersamamu saat ini? Saya sangat cemburu. Anda harus menebusnya untuk saya. ”

Xia Yu mengambil petunjuk itu.

Lin Ze adalah pria pertama yang dia cintai, oleh karena itu, dia lebih menyukainya daripada pria lain karena cinta pertama itu indah.

Karena itu, dia mengangguk untuk menyetujui permintaannya dengan semacam harapan di matanya.

Dia tidak malu sama sekali setelah dia tidur dengan begitu banyak pria.

Li Ze senang melihat dia mengangguk. Dia menggendongnya di tangannya dan bergegas ke kamar tidur. Dengan gesek, tirai tempat tidur dilepaskan untuk menjaga semuanya.

Lin Ze sangat bersemangat. Ketika mereka selesai, dua jam telah berlalu. Xia Yu puas secara ual meskipun dia lelah.

Dia berbohong di lengan Lin Ze seperti kucing yang cukup makan dan berkata seperti seorang ratu, “mengapa kamu sangat merindukanku? Anda melakukan pekerjaan dengan baik hari ini. ”

Dengan bantuan Inseparable Lovers dari Xia Liang, ualitas Lin Ze meningkat ke tingkat yang baru, yang membuat Xia Yu sangat bahagia.

Lin Ze dihidupkan lagi dan memeluknya di bawahnya untuk putaran hewan sementara dia terkesiap,

"Liang, aku bisa memuaskanmu sendiri sendirian. Bisakah kamu berhenti melihat mereka? ”

Xia Yu terlalu senang bahwa dia hanya bisa mengerang di bawahnya. Dia hampir kehilangan akal karena kegembiraannya. Jadi dia hanya mengangguk setuju.

Lin Ze senang bahwa dia setuju. Dan dia bahkan bergerak lebih cepat dan lebih keras untuk menyenangkan wanita itu sampai ekstrem ketika dia bertanya,

"Mengapa kamu masih menjaga agar Jun Wuqing tetap hidup?

Anda sudah menghancurkan sekte-nya. Mengapa kamu tidak membunuhnya? "

Xia Yu masih merintih dan pikirannya tidak ada. Tapi dia masih menggelengkan kepalanya untuk pertanyaan ini, “Bukan dia! Aku … aku … ingin … menaklukkannya! "

Jika dia bisa menaklukkan Jun Wuqing yang perkasa dan seperti dewa ini, meskipun dia tidak menyukainya, dia akan merasa senang, bangga dan puas dengan penaklukan.

Bahkan memikirkan hal itu bisa membuatnya gemetar dengan kegembiraan!

Itu sebaik apa yang Lin Ze buat padanya. Jun Wuqing membuatnya puas secara mental sementara Lin Ze membuatnya puas secara fisik.

Pria menaklukkan wanita seperti halnya wanita menaklukkan pria.

Itu adalah sisi gelap dari sifat manusia.

Lin Ze tidak senang dengan kata-kata Xia Yu. Dia sangat iri sehingga gerakannya bahkan lebih liar dan lebih sulit dari sebelumnya.

Terlepas dari kekuatan Mahayana Level, Xia Yu tidak tahan lagi pada akhirnya. Sebelum Lin Ze selesai, dia sudah pingsan.

Tentu saja, rencananya untuk menyiksa Jun Wuqing harus ditunda karena itu.

Dalam dua hari berikutnya, dia berhubungan liar dengan Lin Ze. Saat Zhao Xuan dan pria lain bergabung, dia tidak punya banyak

energi untuk disisihkan.

Ketika dia akhirnya keluar dari orang-orang itu dan memikirkan Jun Wuqing beberapa hari kemudian, Xia Liang sudah melepaskan Jun Wuing dan membawanya keluar dari penjara bersama dengan sesamanya.

Xia Liang tidak berharap Pecinta Inseparable bisa sangat membantu. Dia beruntung.

…

Beberapa hari kemudian .

"Mereka memberi tahu saya bahwa Jun Wuqing melarikan diri. Benarkah? ”Lin Ze bergegas masuk dan bertanya sebelum dia bahkan melihat Xia Yu.

"Benar. Kami memiliki pengkhianat, atau dia tidak bisa keluar. " Xia Yu sangat marah.

"Liang, formasi yang kamu atur di Nonstop Realm cukup kuat sehingga bahkan orang-orang di Level Mahayana tidak dapat menghancurkannya tanpa ada yang memperhatikan. Ini berarti bahwa orang yang menyelamatkan Jun Wuqing harus lebih kuat. ”

"Jika Jun Wuqing membalas dendam pada kita, bukankah kita dalam bahaya besar? Dia cukup kuat dan bergengsi di antara semua sekte. "Lin Ze khawatir.

"Jangan khawatir! Karena saya bisa menangkapnya sekali, saya akan menangkapnya dua kali. " Xia Yu percaya diri sambil menyesap secangkir teh.

Di mata Xia Yu, Jun Wuqing adalah orang baik yang memiliki integritas dan baik kepada siapa pun. Orang-orang seperti dia sangat mudah dihadapi.

Jika dia bisa menahan salah satu teman sebayanya sebagai sandera atau menggunakan pelayannya untuk menangkapnya, itu akan sangat mudah.

Lin Ze cemburu lagi dan akan berdebat ketika seorang rekan datang untuk melapor.

Xia Yu tidak memiliki perasaan yang baik ketika dia melihat pria itu.

Karena pria itu adalah penjaga di penjara bawah tanah untuk mengunci Xia Liang.

Dan dia benar tentang itu!

"Apa?! Kenapa dia hilang ?! ”Xia Yu terkejut dan marah, dan kemudian meninggalkan aula dalam sekejap.

Bab 32 Babak 32: Wajah Menampar Dewa Perempuan Abadi (11)

Penerjemah: Guy Gone Bad Jun Wuqing puas dengan reaksinya. Bahkan dia terdengar seperti sedang mengancamnya, tetapi kasih sayang dan cinta begitu kuat sehingga bisa melompat keluar dari matanya. Dia menepuk Xia Liang dengan lembut di bagian belakang yang menunjukkan dia bisa beristirahat di pelukannya.

Lengan Jun Wuqing akrab bagi Xia Liang seolah-olah dia memeluknya dan menidurkannya dengan menepuknya seperti bayi dulu.

Melepaskan penjaga, Xia Liang tertidur dengan cepat.

Saat dia memegangi lengannya dan menatap wajahnya, Jun Wuqing merasakan kedamaian batin. Pada saat itu, dia tidak ingin memikirkan apa pun tentang plot atau trik kotor. Yang dia inginkan hanyalah menikmati momen itu.

Dan lindungi dia, lihat dia dan bersamanya.

.

Ketika Lin Ze kembali ke tempatnya, murid tertuanya Tang Hao menunggu.

Tuan Shifu, kamu kembali begitu cepat. Apakah Anda melihat Jun Wuqing? Tanya Tang Hao.

Siapa yang memberitahumu bahwa aku pergi menemui Jun Wuqing? Itu adalah area terlarang. Lin Ze tampak agak bingung, Aku hanya pergi berjalan-jalan. ”

Tapi.Tang Hao bahkan lebih bingung, tetapi ketika dia akan menggali lebih banyak, dia melihat senyum mengejutkan di wajah tuannya Shifu. Dia berbalik dan menemukan itu adalah Xia Yu.

Tang Hao tidak berani tinggal lebih lama. Untungnya dia tidak bertanya lagi.

Kalau tidak, dia akan dihukum jika Xia Yu mendengar mereka.

Saat tuannya Shifu berjalan mendekati Xia Yu, Tang Hao cepat-cepat pergi dengan kepala tergantung jika dia melihat sedikit tuannya Shifu dan Xia Yu.

Ze, apakah kamu merindukanku? Xia Yu melemparkan dirinya ke lengan Lin Ze.

Aku memang merindukanmu. Lin Ze tersenyum lembut dan mengeluh, Liang, bagaimana kamu bisa membawa Zhao Xuan bersamamu saat ini? Saya sangat cemburu. Anda harus menebusnya untuk saya. ”

Xia Yu mengambil petunjuk itu.

Lin Ze adalah pria pertama yang dia cintai, oleh karena itu, dia lebih menyukainya daripada pria lain karena cinta pertama itu indah.

Karena itu, dia mengangguk untuk menyetujui permintaannya dengan semacam harapan di matanya.

Dia tidak malu sama sekali setelah dia tidur dengan begitu banyak pria.

Li Ze senang melihat dia mengangguk. Dia menggendongnya di tangannya dan bergegas ke kamar tidur. Dengan gesek, tirai tempat tidur dilepaskan untuk menjaga semuanya.

Lin Ze sangat bersemangat. Ketika mereka selesai, dua jam telah berlalu. Xia Yu puas secara ual meskipun dia lelah.

Dia berbohong di lengan Lin Ze seperti kucing yang cukup makan dan berkata seperti seorang ratu, “mengapa kamu sangat merindukanku? Anda melakukan pekerjaan dengan baik hari ini. ”

Dengan bantuan Inseparable Lovers dari Xia Liang, ualitas Lin Ze meningkat ke tingkat yang baru, yang membuat Xia Yu sangat

bahagia.

Lin Ze dihidupkan lagi dan memeluknya di bawahnya untuk putaran hewan sementara dia terkesiap,

Liang, aku bisa memuaskanmu sendiri sendirian. Bisakah kamu berhenti melihat mereka? ”

Xia Yu terlalu senang bahwa dia hanya bisa mengerang di bawahnya. Dia hampir kehilangan akal karena kegembiraannya. Jadi dia hanya mengangguk setuju.

Lin Ze senang bahwa dia setuju. Dan dia bahkan bergerak lebih cepat dan lebih keras untuk menyenangkan wanita itu sampai ekstrem ketika dia bertanya,

Mengapa kamu masih menjaga agar Jun Wuqing tetap hidup? Anda sudah menghancurkan sekte-nya. Mengapa kamu tidak membunuhnya?

Xia Yu masih merintih dan pikirannya tidak ada. Tapi dia masih menggelengkan kepalanya untuk pertanyaan ini, “Bukan dia! Aku.aku.ingin.menaklukkannya!

Jika dia bisa menaklukkan Jun Wuqing yang perkasa dan seperti dewa ini, meskipun dia tidak menyukainya, dia akan merasa senang, bangga dan puas dengan penaklukan.

Bahkan memikirkan hal itu bisa membuatnya gemetar dengan kegembiraan!

Itu sebaik apa yang Lin Ze buat padanya. Jun Wuqing membuatnya puas secara mental sementara Lin Ze membuatnya puas secara fisik.

Pria menaklukkan wanita seperti halnya wanita menaklukkan pria.

Itu adalah sisi gelap dari sifat manusia.

Lin Ze tidak senang dengan kata-kata Xia Yu. Dia sangat iri sehingga gerakannya bahkan lebih liar dan lebih sulit dari sebelumnya.

Terlepas dari kekuatan Mahayana Level, Xia Yu tidak tahan lagi pada akhirnya. Sebelum Lin Ze selesai, dia sudah pingsan.

Tentu saja, rencananya untuk menyiksa Jun Wuqing harus ditunda karena itu.

Dalam dua hari berikutnya, dia berhubungan liar dengan Lin Ze. Saat Zhao Xuan dan pria lain bergabung, dia tidak punya banyak energi untuk disisihkan.

Ketika dia akhirnya keluar dari orang-orang itu dan memikirkan Jun Wuqing beberapa hari kemudian, Xia Liang sudah melepaskan Jun Wuing dan membawanya keluar dari penjara bersama dengan sesamanya.

Xia Liang tidak berharap Pecinta Inseparable bisa sangat membantu. Dia beruntung.

.

Beberapa hari kemudian.

Mereka memberi tahu saya bahwa Jun Wuqing melarikan diri. Benarkah? ”Lin Ze bergegas masuk dan bertanya sebelum dia bahkan melihat Xia Yu.

Benar. Kami memiliki pengkhianat, atau dia tidak bisa keluar. " Xia Yu sangat marah.

Liang, formasi yang kamu atur di Nonstop Realm cukup kuat sehingga bahkan orang-orang di Level Mahayana tidak dapat menghancurkannya tanpa ada yang memperhatikan. Ini berarti bahwa orang yang menyelamatkan Jun Wuqing harus lebih kuat. ”

Jika Jun Wuqing membalas dendam pada kita, bukankah kita dalam bahaya besar? Dia cukup kuat dan bergengsi di antara semua sekte. Lin Ze khawatir.

Jangan khawatir! Karena saya bisa menangkapnya sekali, saya akan menangkapnya dua kali. " Xia Yu percaya diri sambil menyesap secangkir teh.

Di mata Xia Yu, Jun Wuqing adalah orang baik yang memiliki integritas dan baik kepada siapa pun. Orang-orang seperti dia sangat mudah dihadapi.

Jika dia bisa menahan salah satu teman sebayanya sebagai sandera atau menggunakan pelayannya untuk menangkapnya, itu akan sangat mudah.

Lin Ze cemburu lagi dan akan berdebat ketika seorang rekan datang untuk melapor.

Xia Yu tidak memiliki perasaan yang baik ketika dia melihat pria itu.

Karena pria itu adalah penjaga di penjara bawah tanah untuk mengunci Xia Liang.

Dan dia benar tentang itu!

Apa? Kenapa dia hilang ? ”Xia Yu terkejut dan marah, dan kemudian meninggalkan aula dalam sekejap.

Ch.33

Bab 33
Bab 33: Wajah Menampar Dewa Wanita Abadi (12)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Dalam sekejap, Xia Yu sudah tiba di penjara bawah tanah yang sebelumnya dikunci Xia Liang.

Formasi Spectral masih baik-baik saja tetapi wanita yang dikunci sudah pergi.

Tidak ada jejak kerusakan pada tempat seperti apa yang terjadi pada Nonstop Realm.

Apakah itu sekelompok orang yang sama yang menyelamatkan Jun Wuqing dan Xia Liang?

Tapi kehadiran Xia Liang adalah rahasia besar. Tidak ada orang lain selain dia yang tahu keberadaannya. Mengapa mereka membawanya?

"Liang, siapa yang dimasukkan ke sini? Mengapa saya belum pernah tahu tempat seperti itu sebelumnya? "Lin Ze bertanya-tanya.

Xia Yu berkata dengan nada tegas, “Jangan bertanya hal-hal yang seharusnya tidak kamu ketahui. ”

Li Ze malu dan wajahnya memerah. Wanita yang dicintainya tidak peduli padanya seperti sebelumnya.

Melihat ke belakang, mereka tidak seakrab sebelumnya. Apa yang terjadi di antara mereka?

Lin Ze ingin berjalan-jalan dan memiliki waktu pribadi sambil berpikir. Jadi dia meninggalkan "Xia Liang" ini.

Xia Yu tidak memperhatikan situasi Lin Ze karena dia masih marah.

Selain marah, dia juga merasakan horor dan kecemasan.

Karena dia tahu betul kesalahan dan kesalahan yang dia lakukan.

Semua yang dia miliki sekarang dicuri dari Xia Liang. Akar Spiritual Surgawi dan Tubuh Budidaya Cekatan keduanya milik Xia Liang.

Dia tidak membunuh Xia Liang bukan karena dia baik atau apa, tetapi karena dia membutuhkan penghiburan dari kenyataan bahwa Xia Liang masih hidup, bukti bahwa dia bukan binatang yang tidak berperasaan.

Semua hal yang dia lakukan untuk menjaga Xia Liang tetap hidup termasuk memberinya obat mujarab hanyalah cara untuk membuat dirinya percaya bahwa dia masih memiliki hati nurani.

Di sisi lain, dia kesal dan takut dengan keberadaan Xia Liang karena dia adalah bukti bahwa dia bukan manusia.

Itu sebabnya dia menempatkan Xia Liang di penjara bawah tanah dan menahannya di kandang untuk menyiksanya setiap hari.

Diberi waktu, hati Xia Liang kotor dan melintir tetapi di luar dia melakukan hal-hal untuk membuat dirinya merasa lebih baik.

…

"Aduh … Aduh …" Xia Liang mengerang kesakitan di tempat tidur.

Itu adalah waktu yang biasa ketika rasa sakit tubuh mengiris pecah setiap hari. Rasa sakitnya terlalu berat untuk berdiri. Setiap kali dia berharap dia bisa keluar dari tubuh sementara atau tidak sadarkan diri.

Tapi rasa sakit membuatnya terjaga dan tidak membiarkannya pingsan sama sekali.

Dia sangat kesakitan sekarang dengan wajah pucat, bibir biru dan mata merah, berair, yang membuatnya menyedihkan dan rapuh.

Jun Wuqing merasa kasihan padanya saat dia berada di sebelahnya. Hatinya sakit karena dia sehingga dia bahkan merasa sulit bernapas.

Betapa dia berharap bisa mengambil alih rasa sakit darinya selama dia baik-baik saja.

Dia membelai kepalanya dan menghiburnya dengan lembut, “Jadilah baik. Ketika elixir dimurnikan besok, Anda tidak akan merasakan sakit lagi setelah meminumnya. Saya berjanji ini adalah yang terakhir kali. ”

Dia tidak bisa menyentuh sedikit pun kulitnya karena itu hanya akan menimbulkan rasa sakit baginya.

"Oke …" Xia Liang setuju dengan rasa sakit yang hebat. Dia berjuang untuk menatap Jun Wuqing dengan mata berair. Apa yang dia tidak tahu bahwa ada kepercayaan dan keandalan dirinya di matanya.

Melihat matanya, tangan Jun Wuqing bergetar dan jantungnya sakit tetapi dihangatkan pada saat yang sama, yang membuatnya bingung dan bingung.

Pelayan ini membawanya perasaan baru setiap waktu. Saat ini, dia merasa lebih sakit daripada dia. Tapi ketika dia menatapnya dengan mata berair itu, hatinya meleleh.

Kembali ketika mereka masih di Alam Nonstop, Xia Liang hampir tidak tahan dengan rasa sakit. Dia marah dan marah dan merasa kasihan padanya karena tidak ada yang bisa dia lakukan.

Ini adalah pertama kalinya ia mulai membenci sesuatu dan membenci karena suatu alasan.

Karena dia peduli padanya.

Pada saat itu Jun Wuqing berubah pikiran untuk hanya membunuh Xia Yu.

Membunuhnya tidak cukup!

Dia akan menghancurkan semua yang dimilikinya dan membuat semua orang yang dekat dengannya mengkhianatinya. Hidupnya akan jatuh dari atas ke bawah dan tidak pernah bangkit kembali. Dia akan hidup dalam kesakitan yang ratusan kali lebih buruk daripada yang dialami Xia Liang sekarang setiap hari. Dan dia akan hidup dalam kengerian setiap hari …

Namun meski begitu, itu masih belum cukup! Jauh dari cukup!

Meski begitu, tidak mungkin untuk menyebutnya bahkan dengan apa yang dia lakukan pada Xia Liang dan rasa sakit yang diderita

Xia Liang.

Karena itu, ia akan memperpanjang siksaan selama mungkin.

Sehingga dia akan mengerti dengan jelas bahwa kematian akan menjadi pilihan yang lebih baik daripada tetap hidup.

"Hm?" Jun Wuqing datang ketika Xia Liang menyentuh tangannya dan menatapnya. Dia lebih baik, yang berarti bahwa siksaan pada tubuh yang mengiris rasa sakit telah hilang. Dia menyentuh tangannya untuk menarik perhatiannya.

Jun Wuqing mengubah ekspresi wajahnya dari kebencian sesaat yang lalu untuk melengkapi kasih sayang dan kelembutan.

"Beristirahat sejenak. Saya akan membawa Anda untuk mandi herbal. " Jun Wuqing menyeka keringat di dahinya dan berkata dengan lembut.

“Tanpa mandi. Saya jauh lebih baik sekarang. " Xia Liang menolak.

Mandi herbal adalah "siksaan" baginya.

Karena lelaki di depannya.

Karena di bak mandi, dia akan menggendongnya dan menggigitnya dengan gigi, mengisapnya dengan bibir dan menjilatnya dengan lidah di sekujur tubuhnya, meninggalkan hickie padanya. Dan pada akhirnya, dia akan mengubur dirinya sendiri di bagian belakang lehernya dan menggosoknya dengan lembut dan perlahan dengan giginya, membuatnya gemetar setiap waktu.

Setiap kali dia melakukan itu, Xia Liang merasakan sukacita di luar

dunia, yang tidak biasa dia lakukan. Jadi dia menolaknya.

“Kamu tidak berperilaku. Hah? Apakah Anda memanfaatkan kebaikan saya? Apakah Anda lupa apa yang akan Anda dapatkan jika Anda tidak mendengarkan saya? Anda ingin saya mengulanginya? ”Jun Wuqing mengangkat dagunya dan mengisyaratkan sesuatu.

Xia Liang menggelengkan kepalanya ketika dia diingatkan akan hukuman beberapa hari yang lalu.

"Gadis yang baik!" Jun Wuqing tersenyum senang dan membawanya dari tempat tidur dan berjalan ke kolam herbal di ruang belakang.

Seorang pria tiba-tiba muncul dan melaporkan berlutut di lantai, “Tuan, kami menangkap Lin Ze dan melemparkannya ke penjara bawah tanah. ”

“Hm, kamu pergi 'jaga dia' sekarang. Saya akan datang nanti . " Jun Wuqing terdengar dengan tenang tetapi dengan mata yang tajam.

Pria itu pergi seketika saat dia menerima pesanan.

"Apa yang salah? Apa yang kamu pikirkan? Katakan padaku . " Ketika Jun Wuqing menatap Xia Liang yang linglung, dia menggosok kepalanya dan bertanya dengan lembut.

“Dia memanggilmu tuan, sama seperti aku. " Kata Xia Liang, mengenakan ekspresi membingungkan itu.

"Kamu berbeda . "Jun Wuqing menggodanya.

Anda adalah saya yang berharga, hidup saya. Mereka tidak bisa dibandingkan dengan rambutmu.

Bab 33 Bab 33: Wajah Menampar Dewa Wanita Abadi (12)

Penerjemah: Guy Gone Bad Dalam sekejap, Xia Yu sudah tiba di penjara bawah tanah yang sebelumnya dikunci Xia Liang.

Formasi Spectral masih baik-baik saja tetapi wanita yang dikunci sudah pergi.

Tidak ada jejak kerusakan pada tempat seperti apa yang terjadi pada Nonstop Realm.

Apakah itu sekelompok orang yang sama yang menyelamatkan Jun Wuqing dan Xia Liang?

Tapi kehadiran Xia Liang adalah rahasia besar. Tidak ada orang lain selain dia yang tahu keberadaannya. Mengapa mereka membawanya?

Liang, siapa yang dimasukkan ke sini? Mengapa saya belum pernah tahu tempat seperti itu sebelumnya? Lin Ze bertanya-tanya.

Xia Yu berkata dengan nada tegas, “Jangan bertanya hal-hal yang seharusnya tidak kamu ketahui. ”

Li Ze malu dan wajahnya memerah. Wanita yang dicintainya tidak peduli padanya seperti sebelumnya.

Melihat ke belakang, mereka tidak seakrab sebelumnya. Apa yang terjadi di antara mereka?

Lin Ze ingin berjalan-jalan dan memiliki waktu pribadi sambil berpikir. Jadi dia meninggalkan Xia Liang ini.

Xia Yu tidak memperhatikan situasi Lin Ze karena dia masih marah.

Selain marah, dia juga merasakan horor dan kecemasan.

Karena dia tahu betul kesalahan dan kesalahan yang dia lakukan.

Semua yang dia miliki sekarang dicuri dari Xia Liang. Akar Spiritual Surgawi dan Tubuh Budidaya Cekatan keduanya milik Xia Liang.

Dia tidak membunuh Xia Liang bukan karena dia baik atau apa, tetapi karena dia membutuhkan penghiburan dari kenyataan bahwa Xia Liang masih hidup, bukti bahwa dia bukan binatang yang tidak berperasaan.

Semua hal yang dia lakukan untuk menjaga Xia Liang tetap hidup termasuk memberinya obat mujarab hanyalah cara untuk membuat dirinya percaya bahwa dia masih memiliki hati nurani.

Di sisi lain, dia kesal dan takut dengan keberadaan Xia Liang karena dia adalah bukti bahwa dia bukan manusia.

Itu sebabnya dia menempatkan Xia Liang di penjara bawah tanah dan menahannya di kandang untuk menyiksanya setiap hari.

Diberi waktu, hati Xia Liang kotor dan melintir tetapi di luar dia melakukan hal-hal untuk membuat dirinya merasa lebih baik.

.

Aduh.Aduh.Xia Liang mengerang kesakitan di tempat tidur.

Itu adalah waktu yang biasa ketika rasa sakit tubuh mengiris pecah setiap hari. Rasa sakitnya terlalu berat untuk berdiri. Setiap kali dia berharap dia bisa keluar dari tubuh sementara atau tidak sadarkan diri.

Tapi rasa sakit membuatnya terjaga dan tidak membiarkannya pingsan sama sekali.

Dia sangat kesakitan sekarang dengan wajah pucat, bibir biru dan mata merah, berair, yang membuatnya menyedihkan dan rapuh.

Jun Wuqing merasa kasihan padanya saat dia berada di sebelahnya. Hatinya sakit karena dia sehingga dia bahkan merasa sulit bernapas.

Betapa dia berharap bisa mengambil alih rasa sakit darinya selama dia baik-baik saja.

Dia membelai kepalanya dan menghiburnya dengan lembut, “Jadilah baik. Ketika elixir dimurnikan besok, Anda tidak akan merasakan sakit lagi setelah meminumnya. Saya berjanji ini adalah yang terakhir kali. ”

Dia tidak bisa menyentuh sedikit pun kulitnya karena itu hanya akan menimbulkan rasa sakit baginya.

Oke.Xia Liang setuju dengan rasa sakit yang hebat. Dia berjuang untuk menatap Jun Wuqing dengan mata berair. Apa yang dia tidak tahu bahwa ada kepercayaan dan keandalan dirinya di matanya.

Melihat matanya, tangan Jun Wuqing bergetar dan jantungnya sakit tetapi dihangatkan pada saat yang sama, yang membuatnya bingung dan bingung.

Pelayan ini membawanya perasaan baru setiap waktu. Saat ini, dia merasa lebih sakit daripada dia. Tapi ketika dia menatapnya dengan mata berair itu, hatinya meleleh.

Kembali ketika mereka masih di Alam Nonstop, Xia Liang hampir tidak tahan dengan rasa sakit. Dia marah dan marah dan merasa kasihan padanya karena tidak ada yang bisa dia lakukan.

Ini adalah pertama kalinya ia mulai membenci sesuatu dan membenci karena suatu alasan.

Karena dia peduli padanya.

Pada saat itu Jun Wuqing berubah pikiran untuk hanya membunuh Xia Yu.

Membunuhnya tidak cukup!

Dia akan menghancurkan semua yang dimilikinya dan membuat semua orang yang dekat dengannya mengkhianatinya. Hidupnya akan jatuh dari atas ke bawah dan tidak pernah bangkit kembali. Dia akan hidup dalam kesakitan yang ratusan kali lebih buruk daripada yang dialami Xia Liang sekarang setiap hari. Dan dia akan hidup dalam kengerian setiap hari.

Namun meski begitu, itu masih belum cukup! Jauh dari cukup!

Meski begitu, tidak mungkin untuk menyebutnya bahkan dengan apa yang dia lakukan pada Xia Liang dan rasa sakit yang diderita Xia Liang.

Karena itu, ia akan memperpanjang siksaan selama mungkin.

Sehingga dia akan mengerti dengan jelas bahwa kematian akan menjadi pilihan yang lebih baik daripada tetap hidup.

Hm? Jun Wuqing datang ketika Xia Liang menyentuh tangannya dan menatapnya. Dia lebih baik, yang berarti bahwa siksaan pada tubuh yang mengiris rasa sakit telah hilang. Dia menyentuh tangannya untuk menarik perhatiannya.

Jun Wuqing mengubah ekspresi wajahnya dari kebencian sesaat yang lalu untuk melengkapi kasih sayang dan kelembutan.

Beristirahat sejenak. Saya akan membawa Anda untuk mandi herbal. " Jun Wuqing menyeka keringat di dahinya dan berkata dengan lembut.

“Tanpa mandi. Saya jauh lebih baik sekarang. " Xia Liang menolak.

Mandi herbal adalah siksaan baginya.

Karena lelaki di depannya.

Karena di bak mandi, dia akan menggendongnya dan menggigitnya dengan gigi, mengisapnya dengan bibir dan menjilatnya dengan lidah di sekujur tubuhnya, meninggalkan hickie padanya. Dan pada akhirnya, dia akan mengubur dirinya sendiri di bagian belakang lehernya dan menggosoknya dengan lembut dan perlahan dengan giginya, membuatnya gemetar setiap waktu.

Setiap kali dia melakukan itu, Xia Liang merasakan sukacita di luar dunia, yang tidak biasa dia lakukan. Jadi dia menolaknya.

“Kamu tidak berperilaku. Hah? Apakah Anda memanfaatkan kebaikan saya? Apakah Anda lupa apa yang akan Anda dapatkan jika Anda tidak mendengarkan saya? Anda ingin saya

mengulanginya? ”Jun Wuqing mengangkat dagunya dan mengisyaratkan sesuatu.

Xia Liang menggelengkan kepalanya ketika dia diingatkan akan hukuman beberapa hari yang lalu.

Gadis yang baik! Jun Wuqing tersenyum senang dan membawanya dari tempat tidur dan berjalan ke kolam herbal di ruang belakang.

Seorang pria tiba-tiba muncul dan melaporkan berlutut di lantai, “Tuan, kami menangkap Lin Ze dan melemparkannya ke penjara bawah tanah. ”

“Hm, kamu pergi 'jaga dia' sekarang. Saya akan datang nanti. " Jun Wuqing terdengar dengan tenang tetapi dengan mata yang tajam.

Pria itu pergi seketika saat dia menerima pesanan.

Apa yang salah? Apa yang kamu pikirkan? Katakan padaku. " Ketika Jun Wuqing menatap Xia Liang yang linglung, dia menggosok kepalanya dan bertanya dengan lembut.

“Dia memanggilmu tuan, sama seperti aku. " Kata Xia Liang, mengenakan ekspresi membingungkan itu.

Kamu berbeda. Jun Wuqing menggodanya.

Anda adalah saya yang berharga, hidup saya. Mereka tidak bisa dibandingkan dengan rambutmu.

Ch.34

Bab 34
Bab 34: Wajah Menampar Dewa Wanita Abadi (13)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Pria hitam yang baru saja pergi adalah anggota Phantom.

Anggota Phantom tersebar di mana-mana di dunia kultivasi. Mereka juga akan menjadi anggota sekte pemelihara abadi, atau pengikut sekte jahat.

Sebagian besar dari mereka hanya pengikut sekte biasa, sementara beberapa pemimpin puncak sementara beberapa bahkan penatua sekte.

Tidak peduli bagaimana mereka diperingkat dan apa yang ada di depan umum, selama mereka adalah anggota Phantom, mereka harus benar-benar setia kepada Jun Wuqing.

Phantom hanya bisnis kecil yang dimainkan Jun Wuqing ketika dia terlalu bosan. Anehnya itu bisa tumbuh sebesar ini.

Saat ini, itu cukup besar untuk menggulingkan seluruh dunia kultivasi,

Itulah sebabnya Jun Wuqing menggunakan kekuatannya sejak dia keluar dari Nonstop Realm.

Ini adalah pertama kalinya Jun Wuqing menggunakan mereka sejak berdirinya Phantom.

Jadi para anggota sangat bersemangat.

Karena mereka akhirnya memiliki sesuatu untuk dilakukan.

Mereka telah menunggu lama untuk membuat heboh melawan dunia.

Oleh karena itu, segera setelah mereka akhirnya menerima pesanan dari Jun Wuqing untuk pertama kalinya seratus tahun kemudian, mereka tidak berusaha untuk menyelesaikan tugas saat mereka memenuhi impian dan keyakinan mereka, meskipun Jun Wuqing tidak harus mendesak mereka.

Sekuat Jun Wuqing, yang tahu kapan itu akan menjadi waktu berikutnya dia bisa menggunakannya.

Mereka benar-benar sedih karena tidak punya kesempatan selain bekerja untuknya.

Lin Ze ditangkap oleh Phantom sejak dia keluar dari Sekte Xuanyu, meskipun itu tidak mudah. Setelah semua Lin Ze berada pada fase Pra-dewa.

…

"Apakah Anda akan menghukum mereka jika mereka melakukan kesalahan?" Tanya Xia Liang.

Saat dia dihukum hari ini, dia menaruh perhatian ekstra pada ini.

Karena itulah cara Jun Wuqing menanamkan langkah demi langkahnya, dan pada hatinya yang dingin semakin dalam dan semakin dalam dan akhirnya memenuhi hatinya.

"Yakin . "Jun Wuqing mengangguk," Aku tidak akan menahan pria yang tidak berguna. ”

Xia Liang agak tertekan dengan apa yang dikatakannya.

Dia tidak bisa tidak membayangkan bahwa Jun Wuqing menghukum orang lain seperti yang dia lakukan padanya, memegang mereka di lengannya dan meninggalkan gigitan di tubuh mereka.

Itu membuatnya tidak nyaman, kesal, dan sakit ketika dia memikirkannya.

Jika 9957 tahu apa yang dia pikirkan, itu akan menjadi gila,

"Ayolah, Liang. Aku bahkan tidak berani membayangkan eit. Saya tidak bisa membayangkan bagaimana jadinya. ”

Ya Dewa . Bisakah Anda bayangkan bagaimana rasanya ketika Jun Wuqing memeluk seorang pria dan dihidupkan?

"Apa yang kamu pikirkan?" Jun Wuqing bingung, "mengapa kamu terlihat tidak bahagia?"

Xia Liang adalah orang yang sederhana. Dia biasanya tenang, tanpa emosi, damai dan tenang, tanpa emosi yang ekstrem.

Itulah sebabnya Jun Wuqing bisa mengatakan perubahan emosinya dengan mudah. Tapi baru saja dia bisa mengatakan serangkaian perubahan emosional yang tidak bisa dia mengerti.

Xia Liang menatapnya dan kemudian menunduk, berkata dengan

cemberut, "Saya tidak suka Anda menghukum orang lain. ”

Jun Wuqing sama sekali tidak memiliki petunjuk sama sekali tetapi kemudian sebuah pikiran muncul dari benaknya setelah menatapnya sebentar. Dia terdiam tentang masalah yang mungkin terjadi dan memukulnya.

Xia Liang bergetar karena pukulan itu. Dia tersipu dan membenamkan kepalanya ke dadanya. Anehnya dia merasa lebih baik. Dia tidak sebal itu.

Dia tidak mengerti apa yang salah dengannya. Bukankah dia sakit karena semua rasa sakit yang dideritanya? Kenapa dia suka dipukul?

Alih-alih merasakan sakit, dia agak menikmatinya?

Dia pasti sakit.

Jun Wuqing tidak berniat bersikap tenang padanya. Dia mempercepat untuk pindah ke kolam herbal, melepas gaunnya, hanya meninggalkan pakaian dalam, dan memasukkannya ke dalam kolam. Dia juga membasahi dirinya sendiri dan memeluknya di pangkuannya seperti menggendong bayi.

"Kamu tidak suka aku menghukum mereka karena kamu tidak suka aku melakukan ini pada mereka. Benar? ”Jun Wuqing berkata sambil menggigit lembut leher Xia Liang, menggosok dengan giginya dan menjilatnya dengan bolak-balik dengan lidah.

Xia Liang gemetar karena tindakannya dan mengangguk setelah beberapa saat, “um. ”

"Ha ha . "Jun Wuqing tertawa terbahak-bahak setelah konfirmasi.

Hatinya penuh kelembutan untuknya. Dia berbisik ke telinganya, “bodoh, aku melakukan ini hanya untukmu. ”

Siapa pun bisa tahu betapa dia sangat mencintai dan memanjakannya.

"Liang, apakah kamu menyukainya? Apa yang Anda katakan jika saya terus menghukum Anda seperti ini? "Jun Wuqing terus merayunya dengan pesona menawannya.

"Liang, jawab aku. Jika Anda tidak mengatakan apa-apa, saya akan melakukan ini kepada orang lain dan tidak lagi untuk Anda. Itukah yang kamu inginkan? ”

"Tidak ～" Xia Liang berusaha sangat keras untuk menjawab saat napasnya dipercepat, matanya setengah terbuka.

“Gadis baikku. "Jun Wuqing tersenyum puas. Dia menggigit cuping telinganya, menjilat telinga dengan lembut, "Liang, aku tidak akan membiarkanmu pergi kali ini tidak peduli apa yang terjadi! Jangan pernah berpikir untuk meninggalkanku lagi! ”

Setelah dia menyelesaikan kalimatnya, Jun Wuqing dikejutkan oleh dirinya sendiri.

Kali ini?

Apakah ada yang terakhir? Kapan dia meninggalkannya terakhir kali?

Tetapi sekeras apa pun dia berusaha, dia tidak bisa mengingat. Tapi kengerian kehilangan dia terjebak di hatinya.

Meskipun dia memegangnya di lengannya sekarang dan menciumnya di seluruh tubuhnya untuk menandainya dengan ciumannya, itu masih jauh dari cukup!

Jadi tidak cukup!

Dia punya perasaan bahwa dia mungkin menghilang darinya suatu hari ketika dia berbalik.

Selain itu, dia belum jatuh cinta padanya. Dia menahannya di sekitarnya kali ini. Bagaimana dengan waktu berikutnya? Bagaimana dengan waktu setelah itu?

Memeluknya erat-erat, Jun Wuqing mengulangi dengan cemas, “Liang, ingat aku! Jatuh cinta padaku sesegera mungkin, atau aku akan jadi gila! ”

Bab 34 Bab 34: Wajah Menampar Dewa Wanita Abadi (13)

Penerjemah: Guy Gone Bad Pria hitam yang baru saja pergi adalah anggota Phantom.

Anggota Phantom tersebar di mana-mana di dunia kultivasi. Mereka juga akan menjadi anggota sekte pemelihara abadi, atau pengikut sekte jahat.

Sebagian besar dari mereka hanya pengikut sekte biasa, sementara beberapa pemimpin puncak sementara beberapa bahkan tetua sekte.

Tidak peduli bagaimana mereka diperingkat dan apa yang ada di depan umum, selama mereka adalah anggota Phantom, mereka harus benar-benar setia kepada Jun Wuqing.

Phantom hanya bisnis kecil yang dimainkan Jun Wuqing ketika dia terlalu bosan. Anehnya itu bisa tumbuh sebesar ini.

Saat ini, itu cukup besar untuk menggulingkan seluruh dunia kultivasi,

Itulah sebabnya Jun Wuqing menggunakan kekuatannya sejak dia keluar dari Nonstop Realm.

Ini adalah pertama kalinya Jun Wuqing menggunakan mereka sejak berdirinya Phantom.

Jadi para anggota sangat bersemangat.

Karena mereka akhirnya memiliki sesuatu untuk dilakukan.

Mereka telah menunggu lama untuk membuat heboh melawan dunia.

Oleh karena itu, segera setelah mereka akhirnya menerima pesanan dari Jun Wuqing untuk pertama kalinya seratus tahun kemudian, mereka tidak berusaha untuk menyelesaikan tugas saat mereka memenuhi impian dan keyakinan mereka, meskipun Jun Wuqing tidak harus mendesak mereka.

Sekuat Jun Wuqing, yang tahu kapan itu akan menjadi waktu berikutnya dia bisa menggunakannya.

Mereka benar-benar sedih karena tidak punya kesempatan selain bekerja untuknya.

Lin Ze ditangkap oleh Phantom sejak dia keluar dari Sekte Xuanyu, meskipun itu tidak mudah. Setelah semua Lin Ze berada pada fase

Pra-dewa.

.

Apakah Anda akan menghukum mereka jika mereka melakukan kesalahan? Tanya Xia Liang.

Saat dia dihukum hari ini, dia menaruh perhatian ekstra pada ini.

Karena itulah cara Jun Wuqing menanamkan langkah demi langkahnya, dan pada hatinya yang dingin semakin dalam dan semakin dalam dan akhirnya memenuhi hatinya.

Yakin. Jun Wuqing mengangguk, Aku tidak akan menahan pria yang tidak berguna. ”

Xia Liang agak tertekan dengan apa yang dikatakannya.

Dia tidak bisa tidak membayangkan bahwa Jun Wuqing menghukum orang lain seperti yang dia lakukan padanya, memegang mereka di lengannya dan meninggalkan gigitan di tubuh mereka.

Itu membuatnya tidak nyaman, kesal, dan sakit ketika dia memikirkannya.

Jika 9957 tahu apa yang dia pikirkan, itu akan menjadi gila,

Ayolah, Liang. Aku bahkan tidak berani membayangkan eit. Saya tidak bisa membayangkan bagaimana jadinya. ”

Ya Dewa. Bisakah Anda bayangkan bagaimana rasanya ketika Jun Wuqing memeluk seorang pria dan dihidupkan?

Apa yang kamu pikirkan? Jun Wuqing bingung, mengapa kamu terlihat tidak bahagia?

Xia Liang adalah orang yang sederhana. Dia biasanya tenang, tanpa emosi, damai dan tenang, tanpa emosi yang ekstrem.

Itulah sebabnya Jun Wuqing bisa mengatakan perubahan emosinya dengan mudah. Tapi baru saja dia bisa mengatakan serangkaian perubahan emosional yang tidak bisa dia mengerti.

Xia Liang menatapnya dan kemudian menunduk, berkata dengan cemberut, Saya tidak suka Anda menghukum orang lain. ”

Jun Wuqing sama sekali tidak memiliki petunjuk sama sekali tetapi kemudian sebuah pikiran muncul dari benaknya setelah menatapnya sebentar. Dia terdiam tentang masalah yang mungkin terjadi dan memukulnya.

Xia Liang bergetar karena pukulan itu. Dia tersipu dan membenamkan kepalanya ke dadanya. Anehnya dia merasa lebih baik. Dia tidak sebal itu.

Dia tidak mengerti apa yang salah dengannya. Bukankah dia sakit karena semua rasa sakit yang dideritanya? Kenapa dia suka dipukul?

Alih-alih merasakan sakit, dia agak menikmatinya?

Dia pasti sakit.

Jun Wuqing tidak berniat bersikap tenang padanya. Dia mempercepat untuk pindah ke kolam herbal, melepas gaunnya, hanya meninggalkan pakaian dalam, dan memasukkannya ke dalam

kolam. Dia juga membasahi dirinya sendiri dan memeluknya di pangkuannya seperti menggendong bayi.

Kamu tidak suka aku menghukum mereka karena kamu tidak suka aku melakukan ini pada mereka. Benar? ”Jun Wuqing berkata sambil menggigit lembut leher Xia Liang, menggosok dengan giginya dan menjilatnya dengan bolak-balik dengan lidah.

Xia Liang gemetar karena tindakannya dan mengangguk setelah beberapa saat, “um. ”

Ha ha. Jun Wuqing tertawa terbahak-bahak setelah konfirmasi. Hatinya penuh kelembutan untuknya. Dia berbisik ke telinganya, “bodoh, aku melakukan ini hanya untukmu. ”

Siapa pun bisa tahu betapa dia sangat mencintai dan memanjakannya.

Liang, apakah kamu menyukainya? Apa yang Anda katakan jika saya terus menghukum Anda seperti ini? Jun Wuqing terus merayunya dengan pesona menawannya.

Liang, jawab aku. Jika Anda tidak mengatakan apa-apa, saya akan melakukan ini kepada orang lain dan tidak lagi untuk Anda. Itukah yang kamu inginkan? ”

Tidak ~ Xia Liang berusaha sangat keras untuk menjawab saat napasnya dipercepat, matanya setengah terbuka.

“Gadis baikku. Jun Wuqing tersenyum puas. Dia menggigit cuping telinganya, menjilat telinga dengan lembut, Liang, aku tidak akan membiarkanmu pergi kali ini tidak peduli apa yang terjadi! Jangan pernah berpikir untuk meninggalkanku lagi! ”

Setelah dia menyelesaikan kalimatnya, Jun Wuqing dikejutkan oleh dirinya sendiri.

Kali ini?

Apakah ada yang terakhir? Kapan dia meninggalkannya terakhir kali?

Tetapi sekeras apa pun dia berusaha, dia tidak bisa mengingat. Tapi kengerian kehilangan dia terjebak di hatinya.

Meskipun dia memegangnya di lengannya sekarang dan menciumnya di seluruh tubuhnya untuk menandainya dengan ciumannya, itu masih jauh dari cukup!

Jadi tidak cukup!

Dia punya perasaan bahwa dia mungkin menghilang darinya suatu hari ketika dia berbalik.

Selain itu, dia belum jatuh cinta padanya. Dia menahannya di sekitarnya kali ini. Bagaimana dengan waktu berikutnya? Bagaimana dengan waktu setelah itu?

Memeluknya erat-erat, Jun Wuqing mengulangi dengan cemas, “Liang, ingat aku! Jatuh cinta padaku sesegera mungkin, atau aku akan jadi gila! ”

Ch.36

Bab 36
Babak 36: Wajah Menampar Abadi Wanita Abadi (15)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Rasa sakitnya tak terkendali!

Xia Yu mencoba lagi untuk menutup indranya dengan kekuatan sihir tetapi tidak berhasil.

Itu adalah rasa sakit di dalam roh, bukan di tubuh fisik. Karena dia tidak mendapat luka atau serangan fisik dari siapa pun, tetapi dia dapat merasakan setiap sedikit rasa sakit.

Rasa sakit seperti dicambuk, ditusuk, dan digigit begitu mengerikan hingga membuatnya takut.

Dia panik sampai ekstrem, mencoba mencari tahu siapa yang mungkin melemparkan mantra rahasia padanya.

Dan orang itu pasti kuat karena dia bisa melakukannya tanpa membiarkannya tahu. Dan dia pasti sangat dekat dengannya sehingga dia menurunkan penjagaannya di depannya.

Di semua tempat ini, itu harus menjadi salah satu kekasihnya, dugaan Xia Yu. Satu benih kecurigaan tumbuh menjadi hutan.

Seolah egois dan curiga, benih kecurigaan tumbuh sangat cepat tanpa menyiram atau merawatnya.

Beberapa hari kemudian

"Tuan, Lin Ze telah melarikan diri. Kami tidak mengikutinya karena kami perlu membuatnya berpikir ia pecah sendiri. Tetapi kami mendapat informasi dari Red Sun Sect bahwa ia telah kembali. Dikatakan bahwa ia memerintahkan untuk mengusir semua pengikut Sekte Xuanyu dan memutuskan semua koneksi dengan Sekte Xuanyu. Dia juga membuat janji di depan umum bahwa dia dan Sekte Xuanyu tertarik pada belati. ”

Red Sun Sect dan Xuanyu Sect digunakan untuk sedekat keluarga karena Lin Ze dan Xia Yu. Dan pengikut kedua sekte juga dekat dan beberapa dari mereka adalah mitra.

Sekarang, karena Lin Ze mencambuk pengikut Xuanyu dengan parah dan mengusir mereka, pengikut Matahari Merah marah. Beberapa dari mereka bahkan berperang untuk pasangan mereka dan keluar dari Sun Sect Merah.

Red Sun Sekte berada di bebatuan karena Lin Ze.

"Lin Ze cepat. "Jun Wuqing menyeruput secangkir teh dan berkata perlahan," tapi dia bodoh. Bagaimana dia bisa melukai dirinya sendiri sebelum dia pertama kali melukai musuhnya? Bantu dia untuk mendapatkan Red Sun Sect kembali ke jalurnya sehingga dia dapat memiliki energi yang cukup untuk melawan Xia Yu. ”

Jun Wuqing curiga seberapa jauh Lin Ze yang bodoh bisa pergi selama perjuangannya melawan Xia Yu.

Pengikut itu membungkuk untuk menerima pesanan dan melanjutkan, “kami juga mendapat kabar dari Sekte Xuanyu. Xia Yu marah dengan tindakan Lin Ze tapi dia tidak mengambil tindakan apa pun. Dia tidak memperhatikan pengikut yang dikeluarkan dari Red Sun Sect. Dan dia bahkan menyingkirkan kekasihnya. ”

"Pfff …" Jun Wuqing mendengus.

Xia Yu sebodoh Lin Ze.

Tidak ada yang bisa dia lakukan ketika kedua orang bodoh itu saling bertarung. Mereka akan panik dan membuat kekacauan sendiri.

Pertarungan mereka akan jauh lebih mengerikan dari yang dia bayangkan.

Setelah Jun Wuqing mencoba yang terbaik untuk mendengarkan laporan pengikutnya, dia memecatnya dan mencari Xia Liang di aula samping.

Dia sudah merindukannya meskipun dia baru saja bersamanya beberapa waktu yang lalu. Dia jatuh cinta mendalam.

…

“Liang, misinya sudah selesai 50%. Kamu melakukan dengan brilian! ”9957 berkata dengan gembira.

Bahkan, 9957 senang tentang penyelesaian misi lainnya.

Sistem mengindikasikan bahwa program transformasi Xia Liang telah selesai 8%, naik 3% dibandingkan dengan hanya beberapa hari yang lalu.

Itu naik seperti roket, yang membuat 9957 makan malam bahagia.

Xia Liang semakin tertarik pada Jun Wuqing. Diberi waktu, dia

akhirnya akan jatuh cinta.

Tanpa menanggapi 9957, Xia Liang sedang memeriksa profilnya. Dia dulu memiliki 296 kredit tetapi sekarang hanya 75 karena barang-barang yang dia beli.

Aduh! Itu banyak kredit!

Melihat sisa kredit, dia mengerutkan kening dan mengerutkan bibirnya dengan cemas.

Jika dia tidak menyelesaikan misi, itu akan hancur untuknya, yang tidak dapat diterima.

Dia memikirkannya tentang misinya untuk mengalahkan Xia Yu, menyelamatkan Xia Liang yang asli, menghentikan perang antara dewa dan monster jika dunia runtuh.

Sejauh ini baik .

Mereka menangkap Lin Ze dan kemudian menyiksa Xia Yu. Jun Wuqing juga berjanji untuk menyingkirkan Xia Yu untuknya.

Selain itu, Jun Wuqing tidak akan mengembangkan keterampilan monster. Karena itu, tidak akan ada perang, tentu saja krisis dunia.

Xia Liang asli, tubuh yang dia tinggali sekarang, keluar dari penjara bawah tanah. Dia lolos dari Xia Yu dan juga jauh dari siksaannya. Dan Jun Wuqing sangat baik padanya.

Semuanya berjalan dengan baik. Tapi Xia Liang punya perasaan bahwa sesuatu mungkin terjadi untuk mencegahnya menyelesaikan misinya.

Mengingat hal itu, Xia Liang menemukan sesuatu yang tidak sempurna, kemampuan kultivasi tubuh ini.

Dengan Miscellaneous Spiritual Root, tidak peduli seberapa bagus ramuan yang dia minum, dia tidak bisa membuat banyak kemajuan. Tahap Elixir Emas akan menjadi ekstrim atas.

Di dunia abadi, keterampilan budidaya menentukan rentang hidup. Pada tahap Dasar Praktek, yang terpanjang yang bisa dia jalani adalah tiga ratus tahun tidak peduli berapa banyak elixir atau bahkan Panjang Umur yang dia dapatkan.

Dewa pada tingkat Mahayana seperti Jun Wuqing bisa hidup selama beberapa ribu tahun. Begitu mereka mengalahkan malapetaka yang tak terhindarkan mereka, mereka akan menjadi abadi yang akan hidup selamanya.

Apakah itu sukses jika dia mengambil kembali Tubuh Budidaya Cekatan dan Akar Spiritual Surgawi kembali untuk Xia Liang asli?

Xia Liang bertanya kepada 9957 yang tidak memberikan jawaban yang jelas karena 9957 juga tidak begitu yakin dengan aturan misi, tentu saja itu tidak akan memberinya nasihat yang berguna.

Xia Liang lebih cemas dan mengkhawatirkan. Dia menatap pergelangan tangan kirinya dengan serius saat mencari dalam Brain Light-nya, dan berguling-guling di tempat tidur, yang sangat konyol.

Itulah yang Jun Wuqing lihat ketika dia masuk ke aula samping.

Ekspresi wajahnya sama seriusnya dengan orang dewasa tetapi dia bertingkah seperti anak kecil. Jun Wuqing merasa geli. Pembantu kecilnya menjadi lebih lucu.

Hatinya dihangatkan hanya dengan tidak melakukan apa-apa selain menatapnya setiap hari. Dia membuatnya menyadari bahwa dunia ini hebat dan hidup adalah hal yang bahagia.

"Apa yang sedang kamu lakukan? Berguling untuk bersenang-senang? ”Jun Wuqing mendekat dan meraih pergelangan tangannya, melemparkan dirinya ke atas tubuhnya. Hidungnya menyentuh miliknya. Keduanya bernapas satu sama lain. Suasana di antara mereka menjadi akrab dan romantis.

"Minggir. Saya tidak bisa bernafas. " Xia Liang kehabisan nafas karena tekanan. Dia mencoba mendorongnya.

"Aku tidak mau!" Jun Wuqing menolak. Dia mengepalkan tangan Xia Liang dengan satu tangan tinggi di atas kepalanya dan membenamkan kepalanya ke lehernya. Dia menghembuskan nafas ke telinganya, membuatnya memerah. Dia merasa puas.

Xia Liang pemalu dan tidak berdaya. Saat kedua tangannya terkepal, dia selemah bayi.

Jun Wuqing menopang dirinya sendiri dan menatapnya dengan liar dan penuh kasih sayang, membuat Xia Liang lebih malu. Kemudian dia menundukkan kepalanya dan berkata dengan suara i, "Liang, apa yang akan kamu katakan jika aku 'makan' kamu hari ini?"

Bab 36 Babak 36: Wajah Menampar Abadi Wanita Abadi (15)

Penerjemah: Guy Gone Bad Rasa sakitnya tak terkendali!

Xia Yu mencoba lagi untuk menutup indranya dengan kekuatan sihir tetapi tidak berhasil.

Itu adalah rasa sakit di dalam roh, bukan di tubuh fisik. Karena dia tidak mendapat luka atau serangan fisik dari siapa pun, tetapi dia dapat merasakan setiap sedikit rasa sakit.

Rasa sakit seperti dicambuk, ditusuk, dan digigit begitu mengerikan hingga membuatnya takut.

Dia panik sampai ekstrem, mencoba mencari tahu siapa yang mungkin melemparkan mantra rahasia padanya.

Dan orang itu pasti kuat karena dia bisa melakukannya tanpa membiarkannya tahu. Dan dia pasti sangat dekat dengannya sehingga dia menurunkan penjagaannya di depannya.

Di semua tempat ini, itu harus menjadi salah satu kekasihnya, dugaan Xia Yu. Satu benih kecurigaan tumbuh menjadi hutan.

Seolah egois dan curiga, benih kecurigaan tumbuh sangat cepat tanpa menyiram atau merawatnya.

Beberapa hari kemudian

Tuan, Lin Ze telah melarikan diri. Kami tidak mengikutinya karena kami perlu membuatnya berpikir ia pecah sendiri. Tetapi kami mendapat informasi dari Red Sun Sect bahwa ia telah kembali. Dikatakan bahwa ia memerintahkan untuk mengusir semua pengikut Sekte Xuanyu dan memutuskan semua koneksi dengan Sekte Xuanyu. Dia juga membuat janji di depan umum bahwa dia dan Sekte Xuanyu tertarik pada belati. ”

Red Sun Sect dan Xuanyu Sect digunakan untuk sedekat keluarga karena Lin Ze dan Xia Yu. Dan pengikut kedua sekte juga dekat dan beberapa dari mereka adalah mitra.

Sekarang, karena Lin Ze mencambuk pengikut Xuanyu dengan parah dan mengusir mereka, pengikut Matahari Merah marah. Beberapa dari mereka bahkan berperang untuk pasangan mereka dan keluar dari Sun Sect Merah.

Red Sun Sekte berada di bebatuan karena Lin Ze.

Lin Ze cepat. Jun Wuqing menyeruput secangkir teh dan berkata perlahan, tapi dia bodoh. Bagaimana dia bisa melukai dirinya sendiri sebelum dia pertama kali melukai musuhnya? Bantu dia untuk mendapatkan Red Sun Sect kembali ke jalurnya sehingga dia dapat memiliki energi yang cukup untuk melawan Xia Yu. ”

Jun Wuqing curiga seberapa jauh Lin Ze yang bodoh bisa pergi selama perjuangannya melawan Xia Yu.

Pengikut itu membungkuk untuk menerima pesanan dan melanjutkan, “kami juga mendapat kabar dari Sekte Xuanyu. Xia Yu marah dengan tindakan Lin Ze tapi dia tidak mengambil tindakan apa pun. Dia tidak memperhatikan pengikut yang dikeluarkan dari Red Sun Sect. Dan dia bahkan menyingkirkan kekasihnya. ”

Pfff.Jun Wuqing mendengus.

Xia Yu sebodoh Lin Ze.

Tidak ada yang bisa dia lakukan ketika kedua orang bodoh itu saling bertarung. Mereka akan panik dan membuat kekacauan sendiri.

Pertarungan mereka akan jauh lebih mengerikan dari yang dia bayangkan.

Setelah Jun Wuqing mencoba yang terbaik untuk mendengarkan

laporan pengikutnya, dia memecatnya dan mencari Xia Liang di aula samping.

Dia sudah merindukannya meskipun dia baru saja bersamanya beberapa waktu yang lalu. Dia jatuh cinta mendalam.

.

“Liang, misinya sudah selesai 50%. Kamu melakukan dengan brilian! ”9957 berkata dengan gembira.

Bahkan, 9957 senang tentang penyelesaian misi lainnya.

Sistem mengindikasikan bahwa program transformasi Xia Liang telah selesai 8%, naik 3% dibandingkan dengan hanya beberapa hari yang lalu.

Itu naik seperti roket, yang membuat 9957 makan malam bahagia.

Xia Liang semakin tertarik pada Jun Wuqing. Diberi waktu, dia akhirnya akan jatuh cinta.

Tanpa menanggapi 9957, Xia Liang sedang memeriksa profilnya. Dia dulu memiliki 296 kredit tetapi sekarang hanya 75 karena barang-barang yang dia beli.

Aduh! Itu banyak kredit!

Melihat sisa kredit, dia mengerutkan kening dan mengerutkan bibirnya dengan cemas.

Jika dia tidak menyelesaikan misi, itu akan hancur untuknya, yang tidak dapat diterima.

Dia memikirkannya tentang misinya untuk mengalahkan Xia Yu, menyelamatkan Xia Liang yang asli, menghentikan perang antara dewa dan monster jika dunia runtuh.

Sejauh ini baik.

Mereka menangkap Lin Ze dan kemudian menyiksa Xia Yu. Jun Wuqing juga berjanji untuk menyingkirkan Xia Yu untuknya.

Selain itu, Jun Wuqing tidak akan mengembangkan keterampilan monster. Karena itu, tidak akan ada perang, tentu saja krisis dunia.

Xia Liang asli, tubuh yang dia tinggali sekarang, keluar dari penjara bawah tanah. Dia lolos dari Xia Yu dan juga jauh dari siksaannya. Dan Jun Wuqing sangat baik padanya.

Semuanya berjalan dengan baik. Tapi Xia Liang punya perasaan bahwa sesuatu mungkin terjadi untuk mencegahnya menyelesaikan misinya.

Mengingat hal itu, Xia Liang menemukan sesuatu yang tidak sempurna, kemampuan kultivasi tubuh ini.

Dengan Miscellaneous Spiritual Root, tidak peduli seberapa bagus ramuan yang dia minum, dia tidak bisa membuat banyak kemajuan. Tahap Elixir Emas akan menjadi ekstrim atas.

Di dunia abadi, keterampilan budidaya menentukan rentang hidup. Pada tahap Dasar Praktek, yang terpanjang yang bisa dia jalani adalah tiga ratus tahun tidak peduli berapa banyak elixir atau bahkan Panjang Umur yang dia dapatkan.

Dewa pada tingkat Mahayana seperti Jun Wuqing bisa hidup

selama beberapa ribu tahun. Begitu mereka mengalahkan malapetaka yang tak terhindarkan mereka, mereka akan menjadi abadi yang akan hidup selamanya.

Apakah itu sukses jika dia mengambil kembali Tubuh Budidaya Cekatan dan Akar Spiritual Surgawi kembali untuk Xia Liang asli?

Xia Liang bertanya kepada 9957 yang tidak memberikan jawaban yang jelas karena 9957 juga tidak begitu yakin dengan aturan misi, tentu saja itu tidak akan memberinya nasihat yang berguna.

Xia Liang lebih cemas dan mengkhawatirkan. Dia menatap pergelangan tangan kirinya dengan serius saat mencari dalam Brain Light-nya, dan berguling-guling di tempat tidur, yang sangat konyol.

Itulah yang Jun Wuqing lihat ketika dia masuk ke aula samping.

Ekspresi wajahnya sama seriusnya dengan orang dewasa tetapi dia bertingkah seperti anak kecil. Jun Wuqing merasa geli. Pembantu kecilnya menjadi lebih lucu.

Hatinya dihangatkan hanya dengan tidak melakukan apa-apa selain menatapnya setiap hari. Dia membuatnya menyadari bahwa dunia ini hebat dan hidup adalah hal yang bahagia.

Apa yang sedang kamu lakukan? Berguling untuk bersenang-senang? ”Jun Wuqing mendekat dan meraih pergelangan tangannya, melemparkan dirinya ke atas tubuhnya. Hidungnya menyentuh miliknya. Keduanya bernapas satu sama lain. Suasana di antara mereka menjadi akrab dan romantis.

Minggir. Saya tidak bisa bernafas. " Xia Liang kehabisan nafas karena tekanan. Dia mencoba mendorongnya.

Aku tidak mau! Jun Wuqing menolak. Dia mengepalkan tangan Xia Liang dengan satu tangan tinggi di atas kepalanya dan membenamkan kepalanya ke lehernya. Dia menghembuskan nafas ke telinganya, membuatnya memerah. Dia merasa puas.

Xia Liang pemalu dan tidak berdaya. Saat kedua tangannya terkepal, dia selemah bayi.

Jun Wuqing menopang dirinya sendiri dan menatapnya dengan liar dan penuh kasih sayang, membuat Xia Liang lebih malu. Kemudian dia menundukkan kepalanya dan berkata dengan suara i, Liang, apa yang akan kamu katakan jika aku 'makan' kamu hari ini?

Ch.37

Bab 37
Bab 37: Wajah Menampar Abadi Wanita Abadi (16)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Xia Liang terkejut dengan matanya yang terbuka lebar seperti kelinci yang akrab saat mendengarnya.

Jun Wuqing ingin memakannya? Dia tidak percaya apa yang dia dengar dan dia juga ngeri dan kesal.

Ini adalah pertama kalinya dia sangat emosional. Segala macam perasaan membanjiri benaknya dan membuatnya bingung dan paranoid.

Dia sangat baik padanya tetapi mengapa dia memakannya?

Apakah setiap pembudidaya memakan manusia? Atau karena dia harus makan daging manusia untuk meningkatkan keterampilan jahatnya?

Apakah semuanya bohong ketika dia berjanji dan membekas padanya?

Tapi … tapi dia tidak bisa merasakan sesuatu yang berbahaya ketika dia memeluknya setiap hari, melindunginya ketika dia kesakitan, dan 'menghukumnya' dan membuatnya memerah. Yang dia rasakan adalah … adalah …

Xia Liang sedang mencari kata yang tepat untuk perasaannya. Tetapi dia tidak bisa. Dia tahu bahwa dia menikmatinya,

menyukainya, dan nyaman bersamanya.

Apakah semua ini palsu? Apakah dia berbohong padanya?

Apakah dia memikatnya untuk membekas padanya sehingga dia bisa memiliki tubuh yang sehat yang dia inginkan?

Atau karena dia akan merasakan lebih baik seperti itu?

Dia harus berhenti berpikir mengapa atau apakah dia membohonginya. Dia harus memikirkan cara untuk keluar dari sini.

Tapi dia tidak bisa membantu tetapi berteriak dalam cemas …

Jun Wuqing merasakan bahwa dia mungkin salah menilai dari penampilannya. Dia tidak tahu apa yang dia maksud dengan "memakan" nya. Dia bisa menjelaskan tetapi dia memaksakan diri untuk tidak ketika dia melihat kesedihan dan rasa sakit di matanya.

Iya nih . Anda harus merasakan sesuatu, sedih atau sakit, sama sekali tidak apa-apa.

Ketika Anda berasumsi bahwa saya mencampakkan atau menyakiti Anda, alih-alih menerimanya atau membalas saya, Anda merasa patah hati, terluka dan tidak percaya.

Betapa menyakitkannya kamu sekarang adalah betapa kamu peduli padaku. Liang, ingat bagaimana perasaanmu.

Hatimu memberitahumu bahwa kau sudah menyukai aku.

"Kenapa?" Xia Liang bertanya dengan murung.

Dia tidak bisa menemukan semua pertanyaan tetapi tidak tahu harus bertanya yang mana.

Akhirnya dia hanya menekan satu kata kenapa.

Jun Wuqing mengepalkan dagunya dengan satu tangan dan membuatnya menatapnya sementara dia menyentuh dadanya di mana hatinya berada di tangan yang lain, “Katakan padaku, bagaimana perasaanmu sekarang? Apakah itu menyakitkan?"

Xia Liang tidak mengerti mengapa dia bertanya tetapi masih menjawab, “Ya, tidak nyaman. ”

"Hanya tidak nyaman?" Jun Wuqing agak kecewa. Dia tidak merasa kuat tentang dia seperti itu.

Liang-Nya hanyalah pemula ketika harus mencintai. Dia mungkin tidak tahu bagaimana perasaannya tentang dia.

Namun demikian, dia jatuh cinta mendalam padanya. Dia tergila-gila padanya. Bagaimanapun, dia adalah yang lebih rendah dalam hubungan itu.

Dia tidak suka perasaan itu. Dia berharap dia bisa menyakitinya sehingga dia bisa menandai hatinya dan lebih peduli padanya.

Tapi akhirnya dia tidak tega.

Dia tidak perlu hati untuk membuatnya sedih.

"Kamu … Kamu …" Xia Liang mencoba bertanya kepadanya mengapa dia ingin memakannya jika dia merasa buruk tentang hal itu dan dia juga merasa tidak bahagia.

Sebelum dia mengatakan apa-apa, Jun Wuqing menangkupkan dadanya dengan tangannya …

"Apa yang kamu lakukan?" Xia Liang meleleh, terutama oleh sentuhan Jun Wuqing. Sensasi kesemutan mengalir ke seluruh tubuh seperti listrik. Dia gemetar dan menjadi panas seluruh.

Jun Wuqing tidak ingin terus menunggu, meskipun dia tidak jatuh cinta padanya. Dia bisa menahannya bersamanya dan bercinta dengannya sehingga dia hanya akan menjadi miliknya. Lalu dia bisa mengajarinya cara mencintai.

Itu akan luar biasa!

Jika dia bisa mengajari Xia Liang segala sesuatu tentang cinta dan mengisi hidupnya seperti yang dia inginkan, Jun Wuqing menjadi bersemangat dan tergetar tentang gagasan untuk menidurinya sendirian!

"Liang, gadis konyolku. Ketika saya mengatakan saya memakan Anda, itu tidak berarti cara Anda berpikir, tetapi seperti ini. " Jun Wuqing menundukkan kepalanya dan menyelam ke bibirnya dengan lidahnya.

Lama kemudian …

Jun Wuqing membiarkannya pergi dan tersenyum menawan, dan bertanya padanya, sambil menyentuh hatinya, "Sekarang katakan padaku, bagaimana perasaanmu?"

“Jantungku … berdebar sangat cepat. " Xia Liang menatap Jun Wuqing dengan penuh kasih sayang.

Tergoda oleh senyum Jun Wuqing, jantung Xia Liang berdetak lebih cepat. Dia khawatir jika itu akan keluar dari dadanya.

Jun Wuqing terkekeh dan mencium kelopak mata, hidung, bibir dan kemudian berbisik ke telinganya, “Kamu suka? Apakah kau nyaman? Apakah kamu masih sedih? "

Perasaan yang dirasakan Xia Liang sebelumnya sudah lama hilang karena sentuhannya. Otaknya benar-benar kacau sekarang. Dia tidak bisa memikirkan apa pun atau mengingat apa pun. Yang ada dalam benaknya adalah pria di depannya.

"Liang, lihat aku dan katakan padaku, apakah kamu nyaman? Hah? ”Jun Wuqing berbisik ke telinganya lagi dan mengusap bekas di lehernya.

"Ya … Ya …" Suara Xia Liang pecah, dengan satu tetes air mata di sudut matanya.

"Anak yang baik . "Jun Wuqing meringkuk bibirnya, membuka kancing gaunnya, dan berkata," Liang, itu hanya makanan pembuka. Sekarang saya akan memiliki hidangan utama saya. Percayalah kepadaku . Kau akan menyukainya…"

Bab 37 Bab 37: Wajah Menampar Abadi Wanita Abadi (16)

Penerjemah: Guy Gone Bad Xia Liang terkejut dengan matanya yang terbuka lebar seperti kelinci yang akrab saat mendengarnya.

Jun Wuqing ingin memakannya? Dia tidak percaya apa yang dia dengar dan dia juga ngeri dan kesal.

Ini adalah pertama kalinya dia sangat emosional. Segala macam perasaan membanjiri benaknya dan membuatnya bingung dan

paranoid.

Dia sangat baik padanya tetapi mengapa dia memakannya?

Apakah setiap pembudidaya memakan manusia? Atau karena dia harus makan daging manusia untuk meningkatkan keterampilan jahatnya?

Apakah semuanya bohong ketika dia berjanji dan membekas padanya?

Tapi.tapi dia tidak bisa merasakan sesuatu yang berbahaya ketika dia memeluknya setiap hari, melindunginya ketika dia kesakitan, dan 'menghukumnya' dan membuatnya memerah. Yang dia rasakan adalah.adalah.

Xia Liang sedang mencari kata yang tepat untuk perasaannya. Tetapi dia tidak bisa. Dia tahu bahwa dia menikmatinya, menyukainya, dan nyaman bersamanya.

Apakah semua ini palsu? Apakah dia berbohong padanya?

Apakah dia memikatnya untuk membekas padanya sehingga dia bisa memiliki tubuh yang sehat yang dia inginkan?

Atau karena dia akan merasakan lebih baik seperti itu?

Dia harus berhenti berpikir mengapa atau apakah dia membohonginya. Dia harus memikirkan cara untuk keluar dari sini.

Tapi dia tidak bisa membantu tetapi berteriak dalam cemas.

Jun Wuqing merasakan bahwa dia mungkin salah menilai dari

penampilannya. Dia tidak tahu apa yang dia maksud dengan memakan nya. Dia bisa menjelaskan tetapi dia memaksakan diri untuk tidak ketika dia melihat kesedihan dan rasa sakit di matanya.

Iya nih. Anda harus merasakan sesuatu, sedih atau sakit, sama sekali tidak apa-apa.

Ketika Anda berasumsi bahwa saya mencampakkan atau menyakiti Anda, alih-alih menerimanya atau membalas saya, Anda merasa patah hati, terluka dan tidak percaya.

Betapa menyakitkannya kamu sekarang adalah betapa kamu peduli padaku. Liang, ingat bagaimana perasaanmu.

Hatimu memberitahumu bahwa kau sudah menyukai aku.

Kenapa? Xia Liang bertanya dengan murung.

Dia tidak bisa menemukan semua pertanyaan tetapi tidak tahu harus bertanya yang mana.

Akhirnya dia hanya menekan satu kata kenapa.

Jun Wuqing mengepalkan dagunya dengan satu tangan dan membuatnya menatapnya sementara dia menyentuh dadanya di mana hatinya berada di tangan yang lain, “Katakan padaku, bagaimana perasaanmu sekarang? Apakah itu menyakitkan?

Xia Liang tidak mengerti mengapa dia bertanya tetapi masih menjawab, “Ya, tidak nyaman. ”

Hanya tidak nyaman? Jun Wuqing agak kecewa. Dia tidak merasa kuat tentang dia seperti itu.

Liang-Nya hanyalah pemula ketika harus mencintai. Dia mungkin tidak tahu bagaimana perasaannya tentang dia.

Namun demikian, dia jatuh cinta mendalam padanya. Dia tergila-gila padanya. Bagaimanapun, dia adalah yang lebih rendah dalam hubungan itu.

Dia tidak suka perasaan itu. Dia berharap dia bisa menyakitinya sehingga dia bisa menandai hatinya dan lebih peduli padanya.

Tapi akhirnya dia tidak tega.

Dia tidak perlu hati untuk membuatnya sedih.

Kamu.Kamu.Xia Liang mencoba bertanya kepadanya mengapa dia ingin memakannya jika dia merasa buruk tentang hal itu dan dia juga merasa tidak bahagia.

Sebelum dia mengatakan apa-apa, Jun Wuqing menangkupkan dadanya dengan tangannya.

Apa yang kamu lakukan? Xia Liang meleleh, terutama oleh sentuhan Jun Wuqing. Sensasi kesemutan mengalir ke seluruh tubuh seperti listrik. Dia gemetar dan menjadi panas seluruh.

Jun Wuqing tidak ingin terus menunggu, meskipun dia tidak jatuh cinta padanya. Dia bisa menahannya bersamanya dan bercinta dengannya sehingga dia hanya akan menjadi miliknya. Lalu dia bisa mengajarinya cara mencintai.

Itu akan luar biasa!

Jika dia bisa mengajari Xia Liang segala sesuatu tentang cinta dan mengisi hidupnya seperti yang dia inginkan, Jun Wuqing menjadi bersemangat dan tergetar tentang gagasan untuk menidurinya sendirian!

Liang, gadis konyolku. Ketika saya mengatakan saya memakan Anda, itu tidak berarti cara Anda berpikir, tetapi seperti ini. " Jun Wuqing menundukkan kepalanya dan menyelam ke bibirnya dengan lidahnya.

Lama kemudian.

Jun Wuqing membiarkannya pergi dan tersenyum menawan, dan bertanya padanya, sambil menyentuh hatinya, Sekarang katakan padaku, bagaimana perasaanmu?

“Jantungku.berdebar sangat cepat. " Xia Liang menatap Jun Wuqing dengan penuh kasih sayang.

Tergoda oleh senyum Jun Wuqing, jantung Xia Liang berdetak lebih cepat. Dia khawatir jika itu akan keluar dari dadanya.

Jun Wuqing terkekeh dan mencium kelopak mata, hidung, bibir dan kemudian berbisik ke telinganya, “Kamu suka? Apakah kau nyaman? Apakah kamu masih sedih?

Perasaan yang dirasakan Xia Liang sebelumnya sudah lama hilang karena sentuhannya. Otaknya benar-benar kacau sekarang. Dia tidak bisa memikirkan apa pun atau mengingat apa pun. Yang ada dalam benaknya adalah pria di depannya.

Liang, lihat aku dan katakan padaku, apakah kamu nyaman? Hah? ”Jun Wuqing berbisik ke telinganya lagi dan mengusap bekas di lehernya.

Ya.Ya.Suara Xia Liang pecah, dengan satu tetes air mata di sudut matanya.

Anak yang baik. Jun Wuqing meringkuk bibirnya, membuka kancing gaunnya, dan berkata, Liang, itu hanya makanan pembuka. Sekarang saya akan memiliki hidangan utama saya. Percayalah kepadaku. Kau akan menyukainya…

Ch.38

Bab 38
Babak 38: Wajah Menampar Dewa Perempuan Abadi (17)

Penerjemah: Guy Gone Bad
"Tidak ada lagi …" Xia Liang memohon dengan suaranya yang sudah agak serak, berusaha melepaskan tangan Jun Wuqing dari punggungnya.

Rasa sakit yang hebat menjalar ke seluruh tubuhnya, khususnya bagian pribadinya. Jika dia akan 'makan' lagi, dia …

“Gadis baikku, sekali lagi. Baik? Saya berjanji ini adalah yang terakhir kali. " Jun Wuqing membelai dia, mengubur kepalanya di belakang lehernya dan menggigit jejaknya dengan lembut, mencoba membuatnya te.

Tetapi kali ini Xia Liang mendorongnya dengan tegas dan mengeluh, “Kamu berjanji itu adalah yang terakhir kali kamu lakukan terakhir kali, dan waktu sebelumnya. Anda melanggar janji Anda. ”

“Kamu tidak bisa menyalahkanku. Kamu begitu lezat sehingga aku tidak bisa menolak. " Jun Wuqing berbisik sambil menyentuh atas dan ke bawah di tubuhnya.

Xia Liang tersipu karena malu dan juga marah.

Pria ini … pria ini benar-benar sudah keterlaluan!

"Tapi aku terlalu kesakitan. " Xia Liang menatap Jun Wuqing

dengan mata berairnya yang besar, mencibir bibirnya seolah-olah dia memohon belas kasihan.

Berbeda dengan Xia Liang yang tanpa ekspresi dan tenang, dia lucu dan tak tertahankan seperti anak kucing yang menggemaskan.

Jun Wuqing bahkan lebih te, tetapi dia mencoba yang terbaik untuk menekannya. Mereka sudah melakukan terlalu banyak untuk hari ini, meskipun dia masih menginginkan lebih. Tapi mereka punya banyak waktu di masa depan.

Jun Wuqing menjilat bibirnya seolah dia puas.

Tidak terburu-buru! Tidak terburu-buru sama sekali. Dia punya banyak waktu untuk ini.

“Gadis baikku, biarkan aku memelukmu. Saya sudah selesai makan hari ini. "Jun Wuqing memeluknya dan menatapnya dengan kasih sayang," Aku akan memijatmu sebentar sehingga kamu bisa merasa lebih baik. ”

Jun Wuqing menghasilkan kekuatan sihir yang kemudian diformulasikan menjadi lapisan tipis cahaya putih di bawah telapak tangannya. Dia memberi pesan dengan kekuatan itu di seluruh tubuhnya sementara dia juga menikmati sentuhan itu.

"Um ～" Xia Liang terengah-engah nyaman saat dia melakukan pijatan untuknya. Berkat pijatannya, dia merasa kurang sakit dan sakit. Sebenarnya, dia merasakan kelembutan yang nyaman.

Dia bahkan tidak menyadari bahwa Jun Wuqing sengaja melakukannya. Dia bahkan tidak merasa malu setelah menghabiskan hari dengan Jun Wuqing. Alasan mengapa dia menolak Jun Wuqing sebelumnya adalah karena dia merasa tidak nyaman secara fisik dan dia marah pada Jun Wuqing karena

kembali pada kata-katanya sendiri.

Dia menikmati pijat Jun Wuqing seolah-olah dia anak kucing yang dibelai oleh pemiliknya. Akhirnya dia tertidur.

Jun Wuqing menatapnya dengan kasih sayang dan terus memijatnya sebentar sampai dia memastikan bahwa dia tidak merasa tidak nyaman lagi. Lalu dia menjemputnya dan berjalan ke kolam pemandian untuk memandikannya.

Xia Liang menyadari apa yang dia lakukan, tapi dia tidak membuka matanya. Dia hanya menikmati setiap saat dimandikan olehnya dan akhirnya tertidur.

…

Sementara Xia Liang dan Jun Wuqing memiliki kehidupan yang manis dan romantis, dunia luar sudah dalam kekacauan total.

Dalam pertarungan sengit antara Sekte Matahari Merah dan Sekte Xuanyu, terima kasih kepada Lin Ze dan Xia Yu, semua pengikut kedua sekte saling membenci sampai mati. Begitu mereka bertemu satu sama lain, mereka akan membunuh sampai akhir.

Xia Yu mengkonfirmasi bahwa Lin Ze melantunkan mantra rahasia untuk membuatnya kesakitan dari waktu ke waktu.

Sombong seperti dia, dia sangat marah pada Lin Ze yang telah mengkhianatinya. Dia bahkan tidak repot-repot tahu mengapa. Yang ia inginkan hanyalah menangkapnya dan membuatnya melepas mantra padanya.

Oleh karena itu, Lin Ze membenarkan bahwa Xia Yu telah mengkhianati hubungan mereka karena dia sangat ingin

membunuhnya.

Alih-alih bertempur sendirian, mereka mengirim sesamanya untuk saling memprovokasi.

Kekasih Xia Yu berharap mereka bisa menghentikan mereka untuk saling bertarung. Tetapi segera mereka menemukan bahwa mereka tidak punya energi untuk ini karena sesuatu yang salah terjadi pada sekte mereka sendiri.

Beberapa rekan mereka menggulingkan posisi mereka sebagai penguasa sekte, atau senjata sihir dicuri, atau pengikut mereka dibunuh atau terluka parah tanpa alasan.

Semua kejadian ini hampir terjadi bersamaan. Mereka tidak bodoh. Mereka pasti tahu ada seseorang di balik ini.

Jelas, mereka adalah targetnya.

Tapi siapa di belakang semua ini?

Akhirnya mereka tahu itu Xia Yu karena mereka menangkap pria yang semuanya mengakui bahwa Xia Yu memberi perintah untuk semuanya.

Mereka mungkin tidak percaya kata-kata satu pria. Tetapi mereka harus percaya ketika semuanya mengakui hal yang sama.

Ketika Zhao Xuan dan kekasih lainnya sedang berpikir dua kali jika mereka harus menghadapi Xia Yu, Lin Ze muncul.

Dia memberi tahu mereka bahwa "Xia Liang" tidak mencintai mereka lagi. Dia telah jatuh cinta dengan Jun Wuqing. Apa yang

telah mereka lalui diperintahkan oleh Jun Wuqing dan "Xia Laing".

Zhao Xuan dan yang lainnya tidak percaya pada awalnya karena itu terjadi terlalu cepat bagi mereka.

Namun, desas-desus mengatakan bahwa saksi melihat "Xia Liang" dan Jun Wuing bepergian ke luar dan bahkan mengunjungi sekte terkenal yang berpegangan tangan.

Kemudian desas-desus yang lebih besar menjatuhkan bom pada para kekasih itu.

Untuk menyenangkan Xia Liang, Jun Wuqing ingin melepaskan masa lalu bahwa Xia Liang menghancurkan sekte dan bersamanya selama Xia Liang berjanji untuk membuang semua kekasihnya yang lain dan bersamanya secara eksklusif.

Dan Xia Liang setuju di bawah saksi publik.

Rumor mengatakan bahwa dia membuat komitmen itu di depan semua makhluk abadi pada upacara pelantikan Dewa Sekularitas-bebas. Dikatakan bahwa cara Abadi Wuqing memandang Perempuan Abadi Xia Liang penuh kasih sayang.

Siapa pun bisa tahu seberapa dalam dia jatuh cinta padanya.

Dewa abadi hanya bisa merasa kasihan padanya. Meskipun sama prestasinya dengan kehidupan abadi, dia tidak bisa lari dari cinta.

Rumor ini menghancurkan hati Lin Ze dan yang lainnya dan juga membuat mereka marah!

Sedikit cinta yang mereka miliki untuk "Xia Liang" sudah lama

hilang. Yang mereka inginkan hanyalah menggerutu.

Mereka dulu jenius yang sangat dihormati dan bangga. Mereka menyerahkan kebanggaan mereka untuk wanita ini karena mereka mencintainya dan mereka pikir dia pantas mendapatkannya.

Tetapi sekarang setelah mereka yakin bahwa dia tidak layak, mereka semua memandang rendah dirinya. Mereka bahkan membenci dan membencinya.

Dengan sedikit dorongan, cinta bisa berubah menjadi kebencian.

Xia Yu telah kehilangan lebih banyak orang di sisinya.

Bab 38 Babak 38: Wajah Menampar Dewa Perempuan Abadi (17)

Penerjemah: Guy Gone Bad Tidak ada lagi.Xia Liang memohon dengan suaranya yang sudah agak serak, berusaha melepaskan tangan Jun Wuqing dari punggungnya.

Rasa sakit yang hebat menjalar ke seluruh tubuhnya, khususnya bagian pribadinya. Jika dia akan 'makan' lagi, dia.

“Gadis baikku, sekali lagi. Baik? Saya berjanji ini adalah yang terakhir kali. " Jun Wuqing membelai dia, mengubur kepalanya di belakang lehernya dan menggigit jejaknya dengan lembut, mencoba membuatnya te.

Tetapi kali ini Xia Liang mendorongnya dengan tegas dan mengeluh, “Kamu berjanji itu adalah yang terakhir kali kamu lakukan terakhir kali, dan waktu sebelumnya. Anda melanggar janji Anda. ”

“Kamu tidak bisa menyalahkanku. Kamu begitu lezat sehingga aku tidak bisa menolak. " Jun Wuqing berbisik sambil menyentuh atas dan ke bawah di tubuhnya.

Xia Liang tersipu karena malu dan juga marah.

Pria ini.pria ini benar-benar sudah keterlaluan!

Tapi aku terlalu kesakitan. " Xia Liang menatap Jun Wuqing dengan mata berairnya yang besar, mencibir bibirnya seolah-olah dia memohon belas kasihan.

Berbeda dengan Xia Liang yang tanpa ekspresi dan tenang, dia lucu dan tak tertahankan seperti anak kucing yang menggemaskan.

Jun Wuqing bahkan lebih te, tetapi dia mencoba yang terbaik untuk menekannya. Mereka sudah melakukan terlalu banyak untuk hari ini, meskipun dia masih menginginkan lebih. Tapi mereka punya banyak waktu di masa depan.

Jun Wuqing menjilat bibirnya seolah dia puas.

Tidak terburu-buru! Tidak terburu-buru sama sekali. Dia punya banyak waktu untuk ini.

“Gadis baikku, biarkan aku memelukmu. Saya sudah selesai makan hari ini. Jun Wuqing memeluknya dan menatapnya dengan kasih sayang, Aku akan memijatmu sebentar sehingga kamu bisa merasa lebih baik. ”

Jun Wuqing menghasilkan kekuatan sihir yang kemudian diformulasikan menjadi lapisan tipis cahaya putih di bawah telapak tangannya. Dia memberi pesan dengan kekuatan itu di seluruh tubuhnya sementara dia juga menikmati sentuhan itu.

Um ~ Xia Liang terengah-engah nyaman saat dia melakukan pijatan untuknya. Berkat pijatannya, dia merasa kurang sakit dan sakit. Sebenarnya, dia merasakan kelembutan yang nyaman.

Dia bahkan tidak menyadari bahwa Jun Wuqing sengaja melakukannya. Dia bahkan tidak merasa malu setelah menghabiskan hari dengan Jun Wuqing. Alasan mengapa dia menolak Jun Wuqing sebelumnya adalah karena dia merasa tidak nyaman secara fisik dan dia marah pada Jun Wuqing karena kembali pada kata-katanya sendiri.

Dia menikmati pijat Jun Wuqing seolah-olah dia anak kucing yang dibelai oleh pemiliknya. Akhirnya dia tertidur.

Jun Wuqing menatapnya dengan kasih sayang dan terus memijatnya sebentar sampai dia memastikan bahwa dia tidak merasa tidak nyaman lagi. Lalu dia menjemputnya dan berjalan ke kolam pemandian untuk memandikannya.

Xia Liang menyadari apa yang dia lakukan, tapi dia tidak membuka matanya. Dia hanya menikmati setiap saat dimandikan olehnya dan akhirnya tertidur.

.

Sementara Xia Liang dan Jun Wuqing memiliki kehidupan yang manis dan romantis, dunia luar sudah dalam kekacauan total.

Dalam pertarungan sengit antara Sekte Matahari Merah dan Sekte Xuanyu, terima kasih kepada Lin Ze dan Xia Yu, semua pengikut kedua sekte saling membenci sampai mati. Begitu mereka bertemu satu sama lain, mereka akan membunuh sampai akhir.

Xia Yu mengkonfirmasi bahwa Lin Ze melantunkan mantra rahasia

untuk membuatnya kesakitan dari waktu ke waktu.

Sombong seperti dia, dia sangat marah pada Lin Ze yang telah mengkhianatinya. Dia bahkan tidak repot-repot tahu mengapa. Yang ia inginkan hanyalah menangkapnya dan membuatnya melepas mantra padanya.

Oleh karena itu, Lin Ze membenarkan bahwa Xia Yu telah mengkhianati hubungan mereka karena dia sangat ingin membunuhnya.

Alih-alih bertempur sendirian, mereka mengirim sesamanya untuk saling memprovokasi.

Kekasih Xia Yu berharap mereka bisa menghentikan mereka untuk saling bertarung. Tetapi segera mereka menemukan bahwa mereka tidak punya energi untuk ini karena sesuatu yang salah terjadi pada sekte mereka sendiri.

Beberapa rekan mereka menggulingkan posisi mereka sebagai penguasa sekte, atau senjata sihir dicuri, atau pengikut mereka dibunuh atau terluka parah tanpa alasan.

Semua kejadian ini hampir terjadi bersamaan. Mereka tidak bodoh. Mereka pasti tahu ada seseorang di balik ini.

Jelas, mereka adalah targetnya.

Tapi siapa di belakang semua ini?

Akhirnya mereka tahu itu Xia Yu karena mereka menangkap pria yang semuanya mengakui bahwa Xia Yu memberi perintah untuk semuanya.

Mereka mungkin tidak percaya kata-kata satu pria. Tetapi mereka harus percaya ketika semuanya mengakui hal yang sama.

Ketika Zhao Xuan dan kekasih lainnya sedang berpikir dua kali jika mereka harus menghadapi Xia Yu, Lin Ze muncul.

Dia memberi tahu mereka bahwa Xia Liang tidak mencintai mereka lagi. Dia telah jatuh cinta dengan Jun Wuqing. Apa yang telah mereka lalui diperintahkan oleh Jun Wuqing dan Xia Laing.

Zhao Xuan dan yang lainnya tidak percaya pada awalnya karena itu terjadi terlalu cepat bagi mereka.

Namun, desas-desus mengatakan bahwa saksi melihat Xia Liang dan Jun Wuing bepergian ke luar dan bahkan mengunjungi sekte terkenal yang berpegangan tangan.

Kemudian desas-desus yang lebih besar menjatuhkan bom pada para kekasih itu.

Untuk menyenangkan Xia Liang, Jun Wuqing ingin melepaskan masa lalu bahwa Xia Liang menghancurkan sekte dan bersamanya selama Xia Liang berjanji untuk membuang semua kekasihnya yang lain dan bersamanya secara eksklusif.

Dan Xia Liang setuju di bawah saksi publik.

Rumor mengatakan bahwa dia membuat komitmen itu di depan semua makhluk abadi pada upacara pelantikan Dewa Sekularitas-bebas. Dikatakan bahwa cara Abadi Wuqing memandang Perempuan Abadi Xia Liang penuh kasih sayang.

Siapa pun bisa tahu seberapa dalam dia jatuh cinta padanya.

Dewa abadi hanya bisa merasa kasihan padanya. Meskipun sama prestasinya dengan kehidupan abadi, dia tidak bisa lari dari cinta.

Rumor ini menghancurkan hati Lin Ze dan yang lainnya dan juga membuat mereka marah!

Sedikit cinta yang mereka miliki untuk Xia Liang sudah lama hilang. Yang mereka inginkan hanyalah menggerutu.

Mereka dulu jenius yang sangat dihormati dan bangga. Mereka menyerahkan kebanggaan mereka untuk wanita ini karena mereka mencintainya dan mereka pikir dia pantas mendapatkannya.

Tetapi sekarang setelah mereka yakin bahwa dia tidak layak, mereka semua memandang rendah dirinya. Mereka bahkan membenci dan membencinya.

Dengan sedikit dorongan, cinta bisa berubah menjadi kebencian.

Xia Yu telah kehilangan lebih banyak orang di sisinya.

Ch.39

Bab 39
Bab 39: Wajah Menampar Abadi Wanita Abadi (18)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Ketika rumor mencapai Xia Yu, dia, tentu saja, tahu itu tidak benar. Dia bahkan membenci orang-orang membosankan yang mengarang rumor yang tidak masuk akal itu.

Meskipun dia menyukai Jun Wuqing, dia tidak akan menyerah pada kekasihnya yang lain untuknya, atau menempatkan dirinya melawan mereka, kecuali orang-orang itu mengkhianatinya yang pertama seperti Lin Ze!

Selain itu, dia tahu tentang Jun Wuqing. Jika dia punya perasaan untuknya, mengapa dia meninggalkannya?

Jun Wuqing adalah raja es baginya. Sebagai seorang yang abadi, dia tidak memiliki keinginan atau gairah sama sekali. Sepengetahuannya, apa pun yang dilakukan seseorang untuknya, dia tidak akan menatapnya apa pun yang dia lakukan.

Xia Yu tidak peduli sama sekali. Karena dia dilindungi dan dimanjakan oleh Lin Ze sepanjang waktu, dia tidak peduli dengan perasaan pria sama sekali. Tentu saja, dia tidak repot-repot menjelaskan kepada mereka segera.

Kemudian kesalahpahaman semakin memburuk.

Satu hal mengarah ke yang lain . Jun Wuqing mendorong Xia Yu ke dalam jurang yang ditinggalkan siapa pun yang peduli tentang Xia

Yu.

Jika Xia Yu bisa menemukan masalah, buat penjelasan dan lakukan pembicaraan jujur dengan mereka segera, semua kesalahpahaman mungkin terhapus. .

Jun Wuqing melakukan satu hal sederhana: untuk membalikkan semua orang satu sama lain.

Jika mereka bisa masuk akal dan melakukan percakapan yang menyenangkan, mereka akan menemukan bahwa mereka sudah diatur.

Namun, Xia Yu dan kekasihnya membutuhkan lebih dari kepercayaan, bicara, dan komunikasi. Mereka harus bersatu, yang sangat sulit.

Dan pada saat kritis ini, Jun Wuqing menangkap Lin Ze lagi dan menempatkannya di penjara untuk menyiksanya lagi.

Dia menyiksa Xia Yu sebenarnya melalui Lin Ze dengan efek dari Inseparable Lovers.

Ketika Xia Yu merasa hidupnya terancam lagi, dia menutup dirinya di tempat rahasia untuk menjauhkan diri dari dunia luar.

Itulah mengapa dia kehilangan kesempatan terakhirnya untuk menjelaskan dirinya sendiri.

Sampai sekarang, orang-orang yang pernah peduli padanya meninggalkannya dan bahkan membencinya sampai mati.

Xia Yu tidak tahu tentang ini karena dia sekarang fokus pada

tubuhnya dan mencoba menemukan obat untuk mantera.

Sedih karena dia tidak bisa mengetahui mengapa dia harus berusaha sekeras apa pun.

Beginilah cara Pecinta Tak Terpisahkan bekerja. Hanya peminum pil yang dapat memengaruhi tubuh setengah lainnya. Dan penerima sama sekali tidak tahu sumbernya.

Saat Xia Yu bermeditasi, kekasihnya sudah bekerja sama untuk menghancurkan Xuanyu Sekte-nya. Teman-temannya meninggal atau melarikan diri.

Sekte itu runtuh. Elixir, senjata dan batu spiritual semuanya tersapu, bahkan tidak meninggalkan rumput.

…

“Liang, tubuh ini hanya memiliki Miscellaneous Spiritual Root. Tidak peduli seberapa keras Anda berkultivasi, Anda tidak akan membuat kemajuan besar. “9957 mengingatkan Xia Liang ketika dia berkultivasi.

"Aku ingin tubuhku kembali. " Xia Liang berhenti berkultivasi.

“Kamu ingin menukar tubuhmu dengan Xia Yu? Saya pikir Anda sebaiknya berbicara dengan Jun Wuqing dulu. Dia menyukai tubuh Anda, sangat menyukai. Jika Anda menukar, dia mungkin tidak terbiasa. "9957 menggodanya.

Mereka melakukan hubungan setiap hari. Itu adalah sistem, masih terasa malu.

Tapi senang dengan apa yang terjadi sekarang. Itu benar.

Dia benar-benar jatuh cinta padanya begitu dia tidur dengannya.

Rencana transformasi telah selesai 10%, yang membuat 9957 menari dan bernyanyi setiap hari.

Xia Liang malu dengan kata-kata 9957.

Memikirkan Jun Wuqing, dia pikir dia sudah merindukannya.

Ketika dia tidak ada, sepertinya ada sesuatu yang hilang. Dia bahkan tidak bisa fokus pada kultivasi.

"Baik . Saya akan bertanya padanya. " Xia Liang mengangguk dan berkata dengan tenang.

Tapi katanya berbeda di matanya. Matanya berbinar dengan harapan.

Di aula, Jun Wuqing tiba-tiba tersenyum saat dia sedang rapat. Dia tidak lagi acuh tak acuh dan terisolasi sejak saat itu.

Xiaoqi, yang melaporkan, terkejut dengan apa yang dilihatnya. Dia menunduk dan mencari-cari dengan persepsinya.

Dia benar!

Xia Liang datang!

Dia adalah satu-satunya yang bisa membuat Jun Wuqing tersenyum, mengesampingkan semua kedinginan, dan memberikan

semua kelembutan hanya untuknya.

“Tuan, hanya itu yang perlu saya katakan. Izinkan saya untuk memberhentikan. “Xiaoqi tidak berani tinggal di sini untuk mengganggu mereka.

"Um. "Jun Wuqing mengangguk.

Yang dia pikirkan sekarang hanyalah Xia Liang. Dia memiliki harapan di dalam hatinya. Ini adalah pertama kalinya Xia Liang datang menemuinya sejak mereka berpisah terakhir kali.

Dia duduk di kursinya tetapi dia tidak bisa menunggu dia mengetuk pintu.

Tepat pada saat Xia Liang hendak mendorong pintu terbuka, Jun Wuqing sudah membuka pintu dan memeluknya.

"Apa yang kamu lakukan di sini? Apakah kamu merindukanku? ”Jun Wuqing membenamkan kepalanya ke leher Xia Liang, dihirup seperti anjing yang setia.

Xia Liang merasa gatal karena napasnya. Tidak ada senyum di bibirnya kecuali di matanya. Matanya cerah karena sukacita.

"Liang, katakan padaku, apakah kamu merindukanku?" Jun Wuqing bersikeras mendapatkan jawaban.

Bahkan jika Xia Liang tidak menjawabnya sekarang, dia punya banyak 'cara' untuk membuatnya.

Bab 39 Bab 39: Wajah Menampar Abadi Wanita Abadi (18)

Penerjemah: Guy Gone Bad Ketika rumor mencapai Xia Yu, dia, tentu saja, tahu itu tidak benar. Dia bahkan membenci orang-orang membosankan yang mengarang rumor yang tidak masuk akal itu.

Meskipun dia menyukai Jun Wuqing, dia tidak akan menyerah pada kekasihnya yang lain untuknya, atau menempatkan dirinya melawan mereka, kecuali orang-orang itu mengkhianatinya yang pertama seperti Lin Ze!

Selain itu, dia tahu tentang Jun Wuqing. Jika dia punya perasaan untuknya, mengapa dia meninggalkannya?

Jun Wuqing adalah raja es baginya. Sebagai seorang yang abadi, dia tidak memiliki keinginan atau gairah sama sekali. Sepengetahuannya, apa pun yang dilakukan seseorang untuknya, dia tidak akan menatapnya apa pun yang dia lakukan.

Xia Yu tidak peduli sama sekali. Karena dia dilindungi dan dimanjakan oleh Lin Ze sepanjang waktu, dia tidak peduli dengan perasaan pria sama sekali. Tentu saja, dia tidak repot-repot menjelaskan kepada mereka segera.

Kemudian kesalahpahaman semakin memburuk.

Satu hal mengarah ke yang lain. Jun Wuqing mendorong Xia Yu ke dalam jurang yang ditinggalkan siapa pun yang peduli tentang Xia Yu.

Jika Xia Yu bisa menemukan masalah, buat penjelasan dan lakukan pembicaraan jujur dengan mereka segera, semua kesalahpahaman mungkin terhapus.

Jun Wuqing melakukan satu hal sederhana: untuk membalikkan semua orang satu sama lain.

Jika mereka bisa masuk akal dan melakukan percakapan yang menyenangkan, mereka akan menemukan bahwa mereka sudah diatur.

Namun, Xia Yu dan kekasihnya membutuhkan lebih dari kepercayaan, bicara, dan komunikasi. Mereka harus bersatu, yang sangat sulit.

Dan pada saat kritis ini, Jun Wuqing menangkap Lin Ze lagi dan menempatkannya di penjara untuk menyiksanya lagi.

Dia menyiksa Xia Yu sebenarnya melalui Lin Ze dengan efek dari Inseparable Lovers.

Ketika Xia Yu merasa hidupnya terancam lagi, dia menutup dirinya di tempat rahasia untuk menjauhkan diri dari dunia luar.

Itulah mengapa dia kehilangan kesempatan terakhirnya untuk menjelaskan dirinya sendiri.

Sampai sekarang, orang-orang yang pernah peduli padanya meninggalkannya dan bahkan membencinya sampai mati.

Xia Yu tidak tahu tentang ini karena dia sekarang fokus pada tubuhnya dan mencoba menemukan obat untuk mantera.

Sedih karena dia tidak bisa mengetahui mengapa dia harus berusaha sekeras apa pun.

Beginilah cara Pecinta Tak Terpisahkan bekerja. Hanya peminum pil yang dapat memengaruhi tubuh setengah lainnya. Dan penerima sama sekali tidak tahu sumbernya.

Saat Xia Yu bermeditasi, kekasihnya sudah bekerja sama untuk menghancurkan Xuanyu Sekte-nya. Teman-temannya meninggal atau melarikan diri.

Sekte itu runtuh. Elixir, senjata dan batu spiritual semuanya tersapu, bahkan tidak meninggalkan rumput.

.

“Liang, tubuh ini hanya memiliki Miscellaneous Spiritual Root. Tidak peduli seberapa keras Anda berkultivasi, Anda tidak akan membuat kemajuan besar. “9957 mengingatkan Xia Liang ketika dia berkultivasi.

Aku ingin tubuhku kembali. " Xia Liang berhenti berkultivasi.

“Kamu ingin menukar tubuhmu dengan Xia Yu? Saya pikir Anda sebaiknya berbicara dengan Jun Wuqing dulu. Dia menyukai tubuh Anda, sangat menyukai. Jika Anda menukar, dia mungkin tidak terbiasa. 9957 menggodanya.

Mereka melakukan hubungan setiap hari. Itu adalah sistem, masih terasa malu.

Tapi senang dengan apa yang terjadi sekarang. Itu benar.

Dia benar-benar jatuh cinta padanya begitu dia tidur dengannya.

Rencana transformasi telah selesai 10%, yang membuat 9957 menari dan bernyanyi setiap hari.

Xia Liang malu dengan kata-kata 9957.

Memikirkan Jun Wuqing, dia pikir dia sudah merindukannya.

Ketika dia tidak ada, sepertinya ada sesuatu yang hilang. Dia bahkan tidak bisa fokus pada kultivasi.

Baik. Saya akan bertanya padanya. " Xia Liang mengangguk dan berkata dengan tenang.

Tapi katanya berbeda di matanya. Matanya berbinar dengan harapan.

Di aula, Jun Wuqing tiba-tiba tersenyum saat dia sedang rapat. Dia tidak lagi acuh tak acuh dan terisolasi sejak saat itu.

Xiaoqi, yang melaporkan, terkejut dengan apa yang dilihatnya. Dia menunduk dan mencari-cari dengan persepsinya.

Dia benar!

Xia Liang datang!

Dia adalah satu-satunya yang bisa membuat Jun Wuqing tersenyum, mengesampingkan semua kedinginan, dan memberikan semua kelembutan hanya untuknya.

“Tuan, hanya itu yang perlu saya katakan. Izinkan saya untuk memberhentikan. “Xiaoqi tidak berani tinggal di sini untuk mengganggu mereka.

Um. Jun Wuqing mengangguk.

Yang dia pikirkan sekarang hanyalah Xia Liang. Dia memiliki harapan di dalam hatinya. Ini adalah pertama kalinya Xia Liang

datang menemuinya sejak mereka berpisah terakhir kali.

Dia duduk di kursinya tetapi dia tidak bisa menunggu dia mengetuk pintu.

Tepat pada saat Xia Liang hendak mendorong pintu terbuka, Jun Wuqing sudah membuka pintu dan memeluknya.

Apa yang kamu lakukan di sini? Apakah kamu merindukanku? ”Jun Wuqing membenamkan kepalanya ke leher Xia Liang, dihirup seperti anjing yang setia.

Xia Liang merasa gatal karena napasnya. Tidak ada senyum di bibirnya kecuali di matanya. Matanya cerah karena sukacita.

Liang, katakan padaku, apakah kamu merindukanku? Jun Wuqing bersikeras mendapatkan jawaban.

Bahkan jika Xia Liang tidak menjawabnya sekarang, dia punya banyak 'cara' untuk membuatnya.

Ch.40

Bab 40
Babak 40: Wajah Menampar Dewa Perempuan Abadi (19)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Dihidupkan dan dinyalakan, Xia Liang akhirnya mengangguk, “Aku memang merindukanmu. ”

Jun Wuqing terkekeh. Dia sangat senang. Kebahagiaannya bisa dirasakan dari tawanya.

“Kamu gadis yang baik hari ini. Saya akan membalas Anda. " Jun Wuqing mengangkatnya dan berjalan ke aula sebelum Xia Liang menyadarinya.

Xia Liang melingkarkan lehernya dengan tangannya. Melihat wajahnya yang menawan, dia bertanya, “Sebenarnya aku datang untuk membicarakan sesuatu denganmu. ”

"Bukan karena kamu merindukanku?" Jun Wuqing menatapnya dengan serius dan menyipitkan matanya, yang memberi Xia Liang banyak tekanan tiba-tiba.

Menurut pengalamannya, dia akan dihukum jika dia mengatakan tidak.

"Aku memang merindukanmu. Jadi aku mendatangimu. Tidak ada sama sekali. " Xia Liang menggelengkan kepalanya dan mengedipkan matanya.

Sama seperti dia menghabiskan waktu dengan Jun Wuqing dan

'disiksa' olehnya, dia telah belajar untuk berbohong kecil.

Untuk menghindari hukuman, ia 'dengan tegas' memilih untuk mengatakan sedikit kebohongan demi kebaikannya sendiri. Dia pikir dia bisa menipu Jun Wuqing seperti itu.

Tentu saja, itu bukan kebohongan total. Sebaliknya, dia menyenangkan Jun Wuqing, meskipun dia tidak menyadari apa yang dia lakukan.

Setiap kali dia mengatakan bahwa dia merindukannya, Jun Wuqing akan memiliki sedikit senyum, menawan dan i.

Itu adalah Jun Wuqing yang dia sukai.

Karena dia tidak begitu dingin dan acuh tak acuh lagi. Sebaliknya, dia hangat, begitu hangat sehingga dia ingin lebih dekat dengannya, menyentuh dan memeluknya.

Itu ketika hati Xia Liang menjadi hangat dan gatal juga seolah-olah hatinya penuh dengan sesuatu yang membuatnya mengatakan sesuatu dengan keras.

Dia tidak mengerti apa yang dia rindukan, tetapi itu membuatnya nyaman.

Dia ingin melihat senyumnya dan ingin terus membuatnya tersenyum seperti itu …

Setelah mengucapkan kata-kata itu, Xia Liang hanya menatapnya tanpa berkedip, semacam mengharapkan senyumnya.

Tapi Jun Wuqing tidak. Alih-alih memberinya senyum, dia malah

menjadi lebih serius dan matanya menjadi gelap.

Dia berjalan maju dan menempatkannya di atas meja di tengah aula. Dia mengepalkan pinggangnya dan berkata dengan serius dengan suara agak rendah, "Apakah kamu tahu kamu akan mengedipkan matamu ketika kamu berbohong? Anda berbohong kepada saya. Anda tidak merindukan saya, bukan? ”

Jun Wuqing mengusap kelopak matanya dan nada tegangnya mengejutkan Xia Liang.

"Aku tidak berbohong!" Xia Liang mengerutkan bibirnya, mencoba membuka matanya lebar-lebar dan menghentikannya agar tidak berkedip.

Semakin lama Jun Wuqing menatapnya, rasa bersalah yang dia rasakan. Dia bahkan tidak bisa menatap lurus ke matanya. Dengan meremas jari-jarinya, dia hanya bisa mengatakan yang sebenarnya dengan gugup, “Aku punya banyak hal untuk dibicarakan denganmu. ”

Lalu dia menatap Jun Wuqing, dan menambahkan dengan suara rendah, "tapi aku merindukanmu. ”

Xia Liang berdoa agar Jun Wuqing tidak menghukumnya karena dia cukup jujur padanya.

9957 merasa kasihan pada Xia Liang karena dia benar-benar 'tenang' oleh pria ini.

Menurut pendapatnya, Jun Wuqing adalah seorang munafik yang cerdik dan sombong! Memang benar dia mencintai Liang tetapi dia juga suka 'menyiksanya'.

Dia tidak senang ketika Xia Liang mengatakan dia ingin berbicara dengannya.

Dia juga tidak senang ketika Xia Liang berbohong kepadanya bahwa dia merindukannya. Dia tidak mungkin menyenangkan.

Jun Wuqing memasang wajah serius tapi jauh di lubuk hatinya dia tidak marah sama sekali. Dia tidak punya garis bawah untuk Xia Liang.

Bahkan jika dia berbohong dan tidak benar-benar merindukannya, selama dia memiliki hati untuk menyenangkannya, dia akan merasa bahagia seperti orang bodoh.

Di mata orang lain, dia sudah benar-benar memanipulasi Xia Liang. Tetapi faktanya dia sepenuhnya dikendalikan oleh Xia Liang.

Dia mengendalikan emosinya dengan satu kata, senyum. Semua kebahagiaannya tergantung padanya. Suasana hatinya naik ke surga atau neraka semua karena dia.

Dia bukan dia saat berada di sekitarnya.

Dia menghela nafas, menyandarkan dahinya pada miliknya, dan berbisik dengan senyum pahit, “Apakah kamu begitu putus asa untuk tidak membiarkanku 'menghukum' kamu? Jadi Anda mulai berbohong kepada saya? Liang, aku sangat sedih. Itu menyakitkan . ”

Dia menarik tangannya ke dadanya, tersenyum pahit dan sedih.

"Tidak . Aku berbohong karena aku ingin membuatmu bahagia. Saya tidak bersungguh-sungguh. " Xia Liang panik dan menjelaskan dengan mata berair agak memerah.

Jun Wuqing tidak berharap dia bisa menjelaskan. Hatinya hancur disembuhkan seketika.

Dia menghela nafas pada dirinya sendiri. Dia putus asa dalam hubungan ini.

Dia sangat senang di dalam. Tapi ekspresi wajahnya masih serius. Dia berpura-pura seolah-olah dia tidak percaya padanya dan berkata dengan menyakitkan, "Liang, kamu berbohong padaku lagi. ”

"Saya tidak . Aku bersumpah! Saya tidak berbohong . " Xia Liang menggelengkan kepalanya, menjelaskan dengan cemas. Dia merasa agak sedih juga.

Apa yang harus saya lakukan untuk membuatnya percaya padaku?

Untuk pertama kalinya, Xia Liang menyesal. Dia seharusnya tidak berbohong, terutama kepada pria yang sangat pintar.

Dia berharap bisa meninju kepalanya sendiri.

Jun Wuqing sama sekali tidak terganggu dengan penyesalannya.

Karena itulah yang dia inginkan. Xia Liang harus mengalami semua perasaan manusia sendiri, dan perasaan yang kuat untuknya tidak peduli apa.

Setiap detak jantung yang kuat, setiap rasa sakit, kekhawatiran, atau kekhawatiran adalah jejak yang kuat pada dirinya.

Dan semua perasaan itu secara eksklusif miliknya dan dia!

Mereka akan merasakan manisnya jauh di dalam hati mereka hanya setelah mereka mengalami kepahitan dan rasa sakit.

Sesaat kemudian …

Jun Wuqing mengangkat dagu Xia Liang dan menggosoknya, menatap langsung ke matanya, "Apakah Anda ingin tahu apa yang harus Anda lakukan untuk membuat saya percaya Anda?"

Bab 40 Babak 40: Wajah Menampar Dewa Perempuan Abadi (19)

Penerjemah: Guy Gone Bad Dihidupkan dan dinyalakan, Xia Liang akhirnya mengangguk, “Aku memang merindukanmu. ”

Jun Wuqing terkekeh. Dia sangat senang. Kebahagiaannya bisa dirasakan dari tawanya.

“Kamu gadis yang baik hari ini. Saya akan membalas Anda. " Jun Wuqing mengangkatnya dan berjalan ke aula sebelum Xia Liang menyadarinya.

Xia Liang melingkarkan lehernya dengan tangannya. Melihat wajahnya yang menawan, dia bertanya, “Sebenarnya aku datang untuk membicarakan sesuatu denganmu. ”

Bukan karena kamu merindukanku? Jun Wuqing menatapnya dengan serius dan menyipitkan matanya, yang memberi Xia Liang banyak tekanan tiba-tiba.

Menurut pengalamannya, dia akan dihukum jika dia mengatakan tidak.

Aku memang merindukanmu. Jadi aku mendatangimu. Tidak ada

sama sekali. " Xia Liang menggelengkan kepalanya dan mengedipkan matanya.

Sama seperti dia menghabiskan waktu dengan Jun Wuqing dan 'disiksa' olehnya, dia telah belajar untuk berbohong kecil.

Untuk menghindari hukuman, ia 'dengan tegas' memilih untuk mengatakan sedikit kebohongan demi kebaikannya sendiri. Dia pikir dia bisa menipu Jun Wuqing seperti itu.

Tentu saja, itu bukan kebohongan total. Sebaliknya, dia menyenangkan Jun Wuqing, meskipun dia tidak menyadari apa yang dia lakukan.

Setiap kali dia mengatakan bahwa dia merindukannya, Jun Wuqing akan memiliki sedikit senyum, menawan dan i.

Itu adalah Jun Wuqing yang dia sukai.

Karena dia tidak begitu dingin dan acuh tak acuh lagi. Sebaliknya, dia hangat, begitu hangat sehingga dia ingin lebih dekat dengannya, menyentuh dan memeluknya.

Itu ketika hati Xia Liang menjadi hangat dan gatal juga seolah-olah hatinya penuh dengan sesuatu yang membuatnya mengatakan sesuatu dengan keras.

Dia tidak mengerti apa yang dia rindukan, tetapi itu membuatnya nyaman.

Dia ingin melihat senyumnya dan ingin terus membuatnya tersenyum seperti itu.

Setelah mengucapkan kata-kata itu, Xia Liang hanya menatapnya tanpa berkedip, semacam mengharapkan senyumnya.

Tapi Jun Wuqing tidak. Alih-alih memberinya senyum, dia malah menjadi lebih serius dan matanya menjadi gelap.

Dia berjalan maju dan menempatkannya di atas meja di tengah aula. Dia mengepalkan pinggangnya dan berkata dengan serius dengan suara agak rendah, Apakah kamu tahu kamu akan mengedipkan matamu ketika kamu berbohong? Anda berbohong kepada saya. Anda tidak merindukan saya, bukan? ”

Jun Wuqing mengusap kelopak matanya dan nada tegangnya mengejutkan Xia Liang.

Aku tidak berbohong! Xia Liang mengerutkan bibirnya, mencoba membuka matanya lebar-lebar dan menghentikannya agar tidak berkedip.

Semakin lama Jun Wuqing menatapnya, rasa bersalah yang dia rasakan. Dia bahkan tidak bisa menatap lurus ke matanya. Dengan meremas jari-jarinya, dia hanya bisa mengatakan yang sebenarnya dengan gugup, “Aku punya banyak hal untuk dibicarakan denganmu. ”

Lalu dia menatap Jun Wuqing, dan menambahkan dengan suara rendah, tapi aku merindukanmu. ”

Xia Liang berdoa agar Jun Wuqing tidak menghukumnya karena dia cukup jujur padanya.

9957 merasa kasihan pada Xia Liang karena dia benar-benar 'tenang' oleh pria ini.

Menurut pendapatnya, Jun Wuqing adalah seorang munafik yang cerdik dan sombong! Memang benar dia mencintai Liang tetapi dia juga suka 'menyiksanya'.

Dia tidak senang ketika Xia Liang mengatakan dia ingin berbicara dengannya.

Dia juga tidak senang ketika Xia Liang berbohong kepadanya bahwa dia merindukannya. Dia tidak mungkin menyenangkan.

Jun Wuqing memasang wajah serius tapi jauh di lubuk hatinya dia tidak marah sama sekali. Dia tidak punya garis bawah untuk Xia Liang.

Bahkan jika dia berbohong dan tidak benar-benar merindukannya, selama dia memiliki hati untuk menyenangkannya, dia akan merasa bahagia seperti orang bodoh.

Di mata orang lain, dia sudah benar-benar memanipulasi Xia Liang. Tetapi faktanya dia sepenuhnya dikendalikan oleh Xia Liang.

Dia mengendalikan emosinya dengan satu kata, senyum. Semua kebahagiaannya tergantung padanya. Suasana hatinya naik ke surga atau neraka semua karena dia.

Dia bukan dia saat berada di sekitarnya.

Dia menghela nafas, menyandarkan dahinya pada miliknya, dan berbisik dengan senyum pahit, “Apakah kamu begitu putus asa untuk tidak membiarkanku 'menghukum' kamu? Jadi Anda mulai berbohong kepada saya? Liang, aku sangat sedih. Itu menyakitkan. ”

Dia menarik tangannya ke dadanya, tersenyum pahit dan sedih.

Tidak. Aku berbohong karena aku ingin membuatmu bahagia. Saya tidak bersungguh-sungguh. " Xia Liang panik dan menjelaskan dengan mata berair agak memerah.

Jun Wuqing tidak berharap dia bisa menjelaskan. Hatinya hancur disembuhkan seketika.

Dia menghela nafas pada dirinya sendiri. Dia putus asa dalam hubungan ini.

Dia sangat senang di dalam. Tapi ekspresi wajahnya masih serius. Dia berpura-pura seolah-olah dia tidak percaya padanya dan berkata dengan menyakitkan, Liang, kamu berbohong padaku lagi. ”

Saya tidak. Aku bersumpah! Saya tidak berbohong. " Xia Liang menggelengkan kepalanya, menjelaskan dengan cemas. Dia merasa agak sedih juga.

Apa yang harus saya lakukan untuk membuatnya percaya padaku?

Untuk pertama kalinya, Xia Liang menyesal. Dia seharusnya tidak berbohong, terutama kepada pria yang sangat pintar.

Dia berharap bisa meninju kepalanya sendiri.

Jun Wuqing sama sekali tidak terganggu dengan penyesalannya.

Karena itulah yang dia inginkan. Xia Liang harus mengalami semua perasaan manusia sendiri, dan perasaan yang kuat untuknya tidak peduli apa.

Setiap detak jantung yang kuat, setiap rasa sakit, kekhawatiran, atau kekhawatiran adalah jejak yang kuat pada dirinya.

Dan semua perasaan itu secara eksklusif miliknya dan dia!

Mereka akan merasakan manisnya jauh di dalam hati mereka hanya setelah mereka mengalami kepahitan dan rasa sakit.

Sesaat kemudian.

Jun Wuqing mengangkat dagu Xia Liang dan menggosoknya, menatap langsung ke matanya, Apakah Anda ingin tahu apa yang harus Anda lakukan untuk membuat saya percaya Anda?

Ch.41

Bab 41
Babak 41: Wajah Menampar Dewa Perempuan Abadi (20)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Mendengar dia mengatakan itu, Xia Liang mengangguk segera, menatapnya dengan mata yang cerah seperti anak anjing memohon cinta. Jika dia memiliki ekor, dia harus mengibasnya sekarang.

Dia ingin dia bahagia!

Jun Wuqing tidak bisa lebih senang melihatnya seperti ini. Dia berusaha untuk tidak tersenyum, mencondongkan tubuh ke depan, menggigit dan menjilat telinga Xia Liang, dan berbisik, “Jika kamu menawarkan dirimu untuk membiarkanku 'memakan' kamu, aku akan percaya padamu. Apakah Anda ingat apa yang saya ajarkan kepada Anda? Apakah Anda tahu cara membuat saya bahagia? Hah?"

Xia Liang langsung memerah tetapi masih mengangguk.

Dia meraih meletakkan tangannya untuk sudut pakaiannya. Meskipun dia pemalu, dia melingkarkan lehernya dan menciumnya untuk kemauannya sendiri untuk pertama kalinya. Kemudian dia membimbing lengannya untuk menyentuh cetakan gigi di lehernya, berbisik ke mulutnya,

"Tuan, tolong hukum saya, dan 'makan' saya. ”

"Gadis yang baik!" Jun Wuqing dihidupkan dan mengambil inisiatif, berbaring di atasnya …

"…" "9975.

Jun Wuqing, bisakah kamu lebih tak tahu malu ?!

Liang, bagaimana dengan pertanyaan Anda? Kami datang untuk berbicara dengannya.

Apakah Anda ingin mengubah tubuh Anda atau tidak ?!

Meskipun dia i dan menawan, itu tidak baik untuk menghabiskan setiap hari dengan dia di tempat tidur dan tidak melakukan misi Anda sama sekali. Setidaknya, Anda harus membuat keseimbangan di antara keduanya.

Xia Liang tersesat dalam kasih sayang Jun Wuqing dan gelombang panas yang ia ciptakan. Dia tidak bisa mendengar apa pun yang dikatakan 9957. 9957 benar-benar tertutup dari dunia mereka.

Setelah Jun Wuqing 'cukup makan' dia, dia bermain dengan rambutnya dengan memuaskan, "Liang, katakan padaku apa yang ingin kamu bicarakan?"

“Aku ingin mengembalikan tubuhku. "Suara Xia Liang lembut dan i.

"Tidak! Saya tidak setuju. Saya tidak suka itu. "Jun Wuqing langsung menolak.

“Xia Yu dan aku terlihat persis sama. Tetapi akar spiritual kita berbeda. " Xia Liang tidak bisa mengerti mengapa dia tidak menyukainya.

“Dia tidur dengan orang lain dengan tubuh itu. Bagaimana bisa

sama? "Jun Wuqing bertanya," Kamu tidak suka tubuh ini karena tidak cukup baik untuk kultivasi? "

"Iya nih . Jika saya tidak bisa meningkatkan kultivasi saya, saya tidak akan hidup lama. " Xia Liang mengangguk.

Jika dia ingin menyelamatkan pemimpin wanita asli Xia Liang, dia harus mendapatkan semuanya kembali untuknya, termasuk Roots Spiritual Surgawi dan Tubuh Kultivasi Cekatan.

Dengan dua hal ini, dia akhirnya bisa menjadi abadi dan hidup selamanya.

Tapi sekarang dengan Root Spiritual Miscellaneous, tidak peduli seberapa keras dia berkultivasi, dia tidak pernah bisa mengubah nasib pemimpin wanita asli.

"Jangan khawatir. Anda akan hidup selama saya hidup dan Anda akan hidup lebih lama dari saya. "Jun Wuqing membelai kepalanya dengan lembut.

Karena mereka menandatangani perjanjian kematian, hidup mereka tidak terbatas pada aturan apa pun. Dia bisa mentransfer hidupnya untuknya, yang adalah bagaimana membuatnya tetap hidup selama dia melakukannya.

Mereka tidak terpisahkan.

"Tapi aku terlalu lemah. Saya tidak bisa membantu Anda jika Anda dalam kesulitan. " Xia Liang mengerutkan kening.

Dia bisa menjadi beban atau kelemahannya.

“Aku tuanmu. Adalah tanggung jawab saya untuk melindungi Anda. " Jun Wuqing tersentuh oleh apa yang dia katakan.

"Anda salah . "Xia Liang berargumen dengan serius," Kamu adalah tuanku. Adalah tanggung jawab saya untuk melindungi Anda. ”

Jun Wuqing bisa mengatakan bahwa dia serius dan ditentukan menilai dari matanya. Jauh di dalam hatinya dia tidak merasa tersentuh, tetapi sebaliknya dia merasa takut dan ngeri.

Dia tidak bisa membayangkan bahwa suatu hari nanti Xia Liang akan terluka dan mati karena menyelamatkannya.

Dia bahkan tidak tahan membayangkannya!

Dalam hal itu, jika sesuatu benar-benar terjadi padanya, dia tidak yakin apa yang akan dia lakukan.

Karena itu, hal seperti ini tidak boleh terjadi! Tak pernah!

“Liang, kamu harus berjanji padaku satu hal! Kalau tidak, aku akan mengingkari janjiku yang telah aku buat untukmu. Saya akan memupuk keterampilan jahat dan saya akan menghancurkan dunia. Dan saya akan melakukan apa pun yang Anda tidak suka saya lakukan. Apakah kamu mengerti?"

Jun Wuqing menatap lurus ke matanya dan mengancamnya dengan serius.

Xia Liang mengerutkan kening pada kata-katanya.

Itulah yang paling tidak ingin dilihatnya.

Jika dia melakukan hal-hal itu, itu berarti misinya gagal.

Dia tidak akan memiliki kredit sama sekali, yang tidak dapat diterima.

"Katakan padaku . Anda memiliki janji saya. " Xia Liang mengangguk dengan serius.

“Jika kita menghadapi bahaya, kamu harus segera melarikan diri. Jangan Selamatkan saya . Saya tidak bisa membahayakan! Apakah kamu mengerti? Jika kau tidak bisa melakukannya, aku akan mengingkari janjiku. "Jun Wuqing ditentukan.

"Kenapa?" Xia Liang terkejut dan bingung bahwa dia bisa mengatakannya.

"Liang, kamu akan mengerti mengapa ketika kamu jatuh cinta padaku. " Jun Wuqing mencium keningnya dan berkata pada dirinya sendiri di dalam hatinya.

Dia tidak mengatakan sepatah kata pun tetapi Xia Liang bisa merasakan sesuatu yang berbeda dari ciumannya.

Ciuman itu membuat jantungnya berdetak seperti Jun Wuqing sendiri.

9957 juga diam kali ini.

Pada saat itu, benar-benar bertanya-tanya apa yang akan dipilih Xia Liang jika sesuatu yang berbahaya benar-benar terjadi. Mana yang lebih penting, kredit atau Jun Wuqing?

Mungkin mereka akan tahu suatu hari nanti ketika mereka

meninggalkan dunia setelah menyelesaikan misi.

Bab 41 Babak 41: Wajah Menampar Dewa Perempuan Abadi (20)

Penerjemah: Guy Gone Bad Mendengar dia mengatakan itu, Xia Liang mengangguk segera, menatapnya dengan mata yang cerah seperti anak anjing memohon cinta. Jika dia memiliki ekor, dia harus mengibasnya sekarang.

Dia ingin dia bahagia!

Jun Wuqing tidak bisa lebih senang melihatnya seperti ini. Dia berusaha untuk tidak tersenyum, mencondongkan tubuh ke depan, menggigit dan menjilat telinga Xia Liang, dan berbisik, “Jika kamu menawarkan dirimu untuk membiarkanku 'memakan' kamu, aku akan percaya padamu. Apakah Anda ingat apa yang saya ajarkan kepada Anda? Apakah Anda tahu cara membuat saya bahagia? Hah?

Xia Liang langsung memerah tetapi masih mengangguk.

Dia meraih meletakkan tangannya untuk sudut pakaiannya. Meskipun dia pemalu, dia melingkarkan lehernya dan menciumnya untuk kemauannya sendiri untuk pertama kalinya. Kemudian dia membimbing lengannya untuk menyentuh cetakan gigi di lehernya, berbisik ke mulutnya,

Tuan, tolong hukum saya, dan 'makan' saya. ”

Gadis yang baik! Jun Wuqing dihidupkan dan mengambil inisiatif, berbaring di atasnya.

.9975.

Jun Wuqing, bisakah kamu lebih tak tahu malu ?

Liang, bagaimana dengan pertanyaan Anda? Kami datang untuk berbicara dengannya.

Apakah Anda ingin mengubah tubuh Anda atau tidak ?

Meskipun dia i dan menawan, itu tidak baik untuk menghabiskan setiap hari dengan dia di tempat tidur dan tidak melakukan misi Anda sama sekali. Setidaknya, Anda harus membuat keseimbangan di antara keduanya.

Xia Liang tersesat dalam kasih sayang Jun Wuqing dan gelombang panas yang ia ciptakan. Dia tidak bisa mendengar apa pun yang dikatakan 9957. 9957 benar-benar tertutup dari dunia mereka.

Setelah Jun Wuqing 'cukup makan' dia, dia bermain dengan rambutnya dengan memuaskan, Liang, katakan padaku apa yang ingin kamu bicarakan?

“Aku ingin mengembalikan tubuhku. Suara Xia Liang lembut dan i.

Tidak! Saya tidak setuju. Saya tidak suka itu. Jun Wuqing langsung menolak.

“Xia Yu dan aku terlihat persis sama. Tetapi akar spiritual kita berbeda. " Xia Liang tidak bisa mengerti mengapa dia tidak menyukainya.

“Dia tidur dengan orang lain dengan tubuh itu. Bagaimana bisa sama? Jun Wuqing bertanya, Kamu tidak suka tubuh ini karena tidak cukup baik untuk kultivasi?

Iya nih. Jika saya tidak bisa meningkatkan kultivasi saya, saya tidak akan hidup lama. " Xia Liang mengangguk.

Jika dia ingin menyelamatkan pemimpin wanita asli Xia Liang, dia harus mendapatkan semuanya kembali untuknya, termasuk Roots Spiritual Surgawi dan Tubuh Kultivasi Cekatan.

Dengan dua hal ini, dia akhirnya bisa menjadi abadi dan hidup selamanya.

Tapi sekarang dengan Root Spiritual Miscellaneous, tidak peduli seberapa keras dia berkultivasi, dia tidak pernah bisa mengubah nasib pemimpin wanita asli.

Jangan khawatir. Anda akan hidup selama saya hidup dan Anda akan hidup lebih lama dari saya. Jun Wuqing membelai kepalanya dengan lembut.

Karena mereka menandatangani perjanjian kematian, hidup mereka tidak terbatas pada aturan apa pun. Dia bisa mentransfer hidupnya untuknya, yang adalah bagaimana membuatnya tetap hidup selama dia melakukannya.

Mereka tidak terpisahkan.

Tapi aku terlalu lemah. Saya tidak bisa membantu Anda jika Anda dalam kesulitan. " Xia Liang mengerutkan kening.

Dia bisa menjadi beban atau kelemahannya.

“Aku tuanmu. Adalah tanggung jawab saya untuk melindungi Anda. " Jun Wuqing tersentuh oleh apa yang dia katakan.

Anda salah. Xia Liang berargumen dengan serius, Kamu adalah tuanku. Adalah tanggung jawab saya untuk melindungi Anda. ”

Jun Wuqing bisa mengatakan bahwa dia serius dan ditentukan menilai dari matanya. Jauh di dalam hatinya dia tidak merasa tersentuh, tetapi sebaliknya dia merasa takut dan ngeri.

Dia tidak bisa membayangkan bahwa suatu hari nanti Xia Liang akan terluka dan mati karena menyelamatkannya.

Dia bahkan tidak tahan membayangkannya!

Dalam hal itu, jika sesuatu benar-benar terjadi padanya, dia tidak yakin apa yang akan dia lakukan.

Karena itu, hal seperti ini tidak boleh terjadi! Tak pernah!

“Liang, kamu harus berjanji padaku satu hal! Kalau tidak, aku akan mengingkari janjiku yang telah aku buat untukmu. Saya akan memupuk keterampilan jahat dan saya akan menghancurkan dunia. Dan saya akan melakukan apa pun yang Anda tidak suka saya lakukan. Apakah kamu mengerti?

Jun Wuqing menatap lurus ke matanya dan mengancamnya dengan serius.

Xia Liang mengerutkan kening pada kata-katanya.

Itulah yang paling tidak ingin dilihatnya.

Jika dia melakukan hal-hal itu, itu berarti misinya gagal.

Dia tidak akan memiliki kredit sama sekali, yang tidak dapat

diterima.

Katakan padaku. Anda memiliki janji saya. " Xia Liang mengangguk dengan serius.

“Jika kita menghadapi bahaya, kamu harus segera melarikan diri. Jangan Selamatkan saya. Saya tidak bisa membahayakan! Apakah kamu mengerti? Jika kau tidak bisa melakukannya, aku akan mengingkari janjiku. Jun Wuqing ditentukan.

Kenapa? Xia Liang terkejut dan bingung bahwa dia bisa mengatakannya.

Liang, kamu akan mengerti mengapa ketika kamu jatuh cinta padaku. " Jun Wuqing mencium keningnya dan berkata pada dirinya sendiri di dalam hatinya.

Dia tidak mengatakan sepatah kata pun tetapi Xia Liang bisa merasakan sesuatu yang berbeda dari ciumannya.

Ciuman itu membuat jantungnya berdetak seperti Jun Wuqing sendiri.

9957 juga diam kali ini.

Pada saat itu, benar-benar bertanya-tanya apa yang akan dipilih Xia Liang jika sesuatu yang berbahaya benar-benar terjadi. Mana yang lebih penting, kredit atau Jun Wuqing?

Mungkin mereka akan tahu suatu hari nanti ketika mereka meninggalkan dunia setelah menyelesaikan misi.

Ch.42

Bab 42
Babak 42: Wajah Menampar Dewa Perempuan Abadi (21)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Xia Yu menatap keduanya dan tidak bisa percaya apa yang terjadi. Tubuhnya gemetaran karena marah dan takut!

"Xia Liang ?!" Teriak Xia Yu!

"Itu kamu! Mengapa kamu dengan Jun Wuqing? " Xia Yu berteriak dengan gila.

Setelah keluar dari budidaya, dia menemukan bahwa sekte-nya dihancurkan.

Dia menangkap seorang lelaki yang melarikan diri dan mengetahui bahwa kekasihnya melakukan semua ini padanya.

Itu adalah berita yang paling menghancurkan baginya!

Dia sangat marah! Dia menghadapi mereka tetapi orang-orang yang pernah mencintai dan memanjakannya menatapnya dengan mata penuh kebencian dan dingin.

Mereka bertingkah seolah dia yang harus disalahkan.

Tanpa memberinya kesempatan untuk berbicara, mereka melemparkan senjata sihir mereka padanya begitu mereka melihatnya.

Dia harus menyerah untuk menjelaskan kepada mereka dan bersembunyi dari mereka sejak saat itu.

Diberi waktu, dia menyadari bahwa tidak ada yang berdiri di sisinya. Semua orang meninggalkannya dan karena suatu alasan dia tidak tahu.

Dia mulai menyadari bahwa ada sesuatu yang salah. Seseorang pasti berada di belakang semua ini.

Sekarang dia tahu mengapa dan semuanya masuk akal baginya.

Tetapi jawaban ini adalah sesuatu yang dia tidak pernah pikirkan atau bayangkan.

Kakaknya yang telah dipenjara selama lebih dari dua ratus tahun sekarang bersama Jun Wuqing dan mereka tampak sangat dekat.

Melihat Jun Wuqing yang menatap adiknya dan merangkul Xia Liang, Xia Yu sangat cemburu!

Tiba-tiba, semua rumor masuk akal baginya. Memang benar bahwa dia melepaskan semua kekasih hanya untuk Jun Wuqing.

Karena pemeran utama wanita itu bukanlah dia. Itu adalah adiknya Xia Liang.

“Xia Liang, sejak kapan kamu bersama? Bagaimana Anda terhubung? Apakah dia menyelamatkanmu? Tidak! Tidak! Tidak mungkin . Bagaimana Anda berakhir bersama? "

Xia Yu memegang kepalanya. Matanya memerah dan terukur. Dia

menatap tajam ke dua orang ini dan meneriaki mereka seperti wanita gila.

"Liang, dia gila!" Jun Wuqing mendengus.

Xia Liang menatap Xia Yu dan mengangguk. Dia gila!

"Saya tidak marah! Jun Wuqing, kamu sakit! Bagaimana bisa memilih yang menyia-nyiakan Xia Liang daripada aku! Kami terlihat persis sama! ”Teriak Xia Yu.

Dia menghasilkan kekuatan spiritual yang kuat di lengan bajunya dan diluncurkan ke arah dahi Xia Liang.

Jun Wuqing marah. Matanya dingin dan dalam!

Beraninya dia!

Beraninya dia menyakiti Xia Liang!

Jun Wuqing mengangkat tangan kanannya dan seruling zamrud muncul di telapak tangannya. Dia meletakkan jarinya di atasnya dan membuat suara yang melintasi seluruh ruangan.

Serangan Gelombang Spiritual Jiwa Suara!

Suara itu bisa menembus jiwa spiritual seseorang secara bebas dan tak terhentikan, jauh lebih kuat dari seni Xia Yu.

"Aduh! Itu menyakitkan! Ini membunuhku! ”Jiwa Xia Yu trauma, berguling dan berteriak di lantai.

Dia terus menarik rambutnya seolah-olah dia mencoba menariknya.

Tidak! Tidak! Dia tidak akan menyerah seperti ini!

Kejahatan Anr berbicara dalam benak Xia Yu. Ia memberi tahu Xia Yu untuk membunuh kedua orang itu bahkan jika dia akan terbunuh juga.

Itu juga memberitahunya bagaimana!

Ledakan diri!

Itu memberitahunya untuk meledakkan segala yang dimilikinya, termasuk Sistem Jari Emas.

“Liang, ini tidak benar. Saya merasakan sesuatu yang sangat berbahaya! Lari! ”9957 berkata dengan cemas.

Xia Liang menarik semua sarafnya dan meraih tangan Jun Wuqing, mendesaknya, "Ayo pergi dari sini!"

Jun Wuqing tidak bertanya mengapa tetapi dia melakukan apa yang dikatakannya. Dia berlari dengan menggunakan kekuatan rohaninya.

Namun, sudah terlambat …

Xia Yu langsung meledak. Ledakan itu berbondong-bondong menuju Jun Wuqing dan Xia Liang seperti gelombang badai …

Gelombang panas bahkan lebih kuat daripada Doom Sembilan Surga Guntur terkuat. Itu dihancurkan ke mana pun ia pergi.

Xia Liang menggigit lidahnya dan menggunakan darah untuk menggambar kutukan darah di udara.

Dia cepat, sebenarnya terlalu cepat untuk melihat tangannya dengan jelas. Dia serius dan menghormati kutukan.

Kutukan darah telah selesai. Kutukan itu menutupi Jun Wuqing seperti jaring raksasa dan mendorongnya pergi dengan kecepatan super.

Tapi Xia Liang tetap di tempatnya. Dia melepaskan setiap kekuatan yang dia miliki dalam tubuhnya dan menggunakannya melawan gelombang panas untuk mencoba mengulur waktu baginya.

"Xia Liang, beraninya kamu!"

Jun Wuqing meraung putus asa. Matanya merah dan urat-urat di lehernya terbentur seolah-olah hendak meledak.

Dia putus asa, marah, dan ketakutan. Dia mencoba terbang ke depan tetapi dihentikan oleh jaring yang dibuat Xia Liang. Dan jaring menyeretnya lebih jauh.

Xia Liang mendengar aumannya. Dia menoleh ke belakang dan memberinya senyum yang indah dan berkata kepadanya, “Tetap hidup. ”

Saat berikutnya dia ditelan oleh gelombang panas. Tidak ada yang tersisa. Dia telah pergi…

"Ah!!!"

Jun Wuqing meraung ke udara dengan putus asa. Rambutnya

berdiri. Jejak di dalam tubuhnya runtuh, diikuti oleh kekuatan gelap yang merusak dari tubuhnya.

Pada saat itu, dunia pecah seperti cermin. Ketika dunia menjadi lebih retak, akhirnya menjadi beberapa bagian.

"Liang, jika kamu tidak di sini di dunia, aku akan menghancurkannya. "Jun Wuqing tersenyum pahit," Kamu tidak menepati janjimu. Kamu yang kejam. Jadi jangan salahkan aku untuk melanggar janjiku. . . ”

Bab 42 Babak 42: Wajah Menampar Dewa Perempuan Abadi (21)

Penerjemah: Guy Gone Bad Xia Yu menatap keduanya dan tidak bisa percaya apa yang terjadi. Tubuhnya gemetaran karena marah dan takut!

Xia Liang ? Teriak Xia Yu!

Itu kamu! Mengapa kamu dengan Jun Wuqing? " Xia Yu berteriak dengan gila.

Setelah keluar dari budidaya, dia menemukan bahwa sekte-nya dihancurkan.

Dia menangkap seorang lelaki yang melarikan diri dan mengetahui bahwa kekasihnya melakukan semua ini padanya.

Itu adalah berita yang paling menghancurkan baginya!

Dia sangat marah! Dia menghadapi mereka tetapi orang-orang yang pernah mencintai dan memanjakannya menatapnya dengan mata penuh kebencian dan dingin.

Mereka bertingkah seolah dia yang harus disalahkan.

Tanpa memberinya kesempatan untuk berbicara, mereka melemparkan senjata sihir mereka padanya begitu mereka melihatnya.

Dia harus menyerah untuk menjelaskan kepada mereka dan bersembunyi dari mereka sejak saat itu.

Diberi waktu, dia menyadari bahwa tidak ada yang berdiri di sisinya. Semua orang meninggalkannya dan karena suatu alasan dia tidak tahu.

Dia mulai menyadari bahwa ada sesuatu yang salah. Seseorang pasti berada di belakang semua ini.

Sekarang dia tahu mengapa dan semuanya masuk akal baginya.

Tetapi jawaban ini adalah sesuatu yang dia tidak pernah pikirkan atau bayangkan.

Kakaknya yang telah dipenjara selama lebih dari dua ratus tahun sekarang bersama Jun Wuqing dan mereka tampak sangat dekat.

Melihat Jun Wuqing yang menatap adiknya dan merangkul Xia Liang, Xia Yu sangat cemburu!

Tiba-tiba, semua rumor masuk akal baginya. Memang benar bahwa dia melepaskan semua kekasih hanya untuk Jun Wuqing.

Karena pemeran utama wanita itu bukanlah dia. Itu adalah adiknya Xia Liang.

“Xia Liang, sejak kapan kamu bersama? Bagaimana Anda terhubung? Apakah dia menyelamatkanmu? Tidak! Tidak! Tidak mungkin. Bagaimana Anda berakhir bersama?

Xia Yu memegang kepalanya. Matanya memerah dan terukur. Dia menatap tajam ke dua orang ini dan meneriaki mereka seperti wanita gila.

Liang, dia gila! Jun Wuqing mendengus.

Xia Liang menatap Xia Yu dan mengangguk. Dia gila!

Saya tidak marah! Jun Wuqing, kamu sakit! Bagaimana bisa memilih yang menyia-nyiakan Xia Liang daripada aku! Kami terlihat persis sama! ”Teriak Xia Yu.

Dia menghasilkan kekuatan spiritual yang kuat di lengan bajunya dan diluncurkan ke arah dahi Xia Liang.

Jun Wuqing marah. Matanya dingin dan dalam!

Beraninya dia!

Beraninya dia menyakiti Xia Liang!

Jun Wuqing mengangkat tangan kanannya dan seruling zamrud muncul di telapak tangannya. Dia meletakkan jarinya di atasnya dan membuat suara yang melintasi seluruh ruangan.

Serangan Gelombang Spiritual Jiwa Suara!

Suara itu bisa menembus jiwa spiritual seseorang secara bebas dan tak terhentikan, jauh lebih kuat dari seni Xia Yu.

Aduh! Itu menyakitkan! Ini membunuhku! ”Jiwa Xia Yu trauma, berguling dan berteriak di lantai.

Dia terus menarik rambutnya seolah-olah dia mencoba menariknya.

Tidak! Tidak! Dia tidak akan menyerah seperti ini!

Kejahatan Anr berbicara dalam benak Xia Yu. Ia memberi tahu Xia Yu untuk membunuh kedua orang itu bahkan jika dia akan terbunuh juga.

Itu juga memberitahunya bagaimana!

Ledakan diri!

Itu memberitahunya untuk meledakkan segala yang dimilikinya, termasuk Sistem Jari Emas.

“Liang, ini tidak benar. Saya merasakan sesuatu yang sangat berbahaya! Lari! ”9957 berkata dengan cemas.

Xia Liang menarik semua sarafnya dan meraih tangan Jun Wuqing, mendesaknya, Ayo pergi dari sini!

Jun Wuqing tidak bertanya mengapa tetapi dia melakukan apa yang dikatakannya. Dia berlari dengan menggunakan kekuatan rohaninya.

Namun, sudah terlambat.

Xia Yu langsung meledak. Ledakan itu berbondong-bondong menuju Jun Wuqing dan Xia Liang seperti gelombang badai.

Gelombang panas bahkan lebih kuat daripada Doom Sembilan Surga Guntur terkuat. Itu dihancurkan ke mana pun ia pergi.

Xia Liang menggigit lidahnya dan menggunakan darah untuk menggambar kutukan darah di udara.

Dia cepat, sebenarnya terlalu cepat untuk melihat tangannya dengan jelas. Dia serius dan menghormati kutukan.

Kutukan darah telah selesai. Kutukan itu menutupi Jun Wuqing seperti jaring raksasa dan mendorongnya pergi dengan kecepatan super.

Tapi Xia Liang tetap di tempatnya. Dia melepaskan setiap kekuatan yang dia miliki dalam tubuhnya dan menggunakannya melawan gelombang panas untuk mencoba mengulur waktu baginya.

Xia Liang, beraninya kamu!

Jun Wuqing meraung putus asa. Matanya merah dan urat-urat di lehernya terbentur seolah-olah hendak meledak.

Dia putus asa, marah, dan ketakutan. Dia mencoba terbang ke depan tetapi dihentikan oleh jaring yang dibuat Xia Liang. Dan jaring menyeretnya lebih jauh.

Xia Liang mendengar aumannya. Dia menoleh ke belakang dan memberinya senyum yang indah dan berkata kepadanya, “Tetap hidup. ”

Saat berikutnya dia ditelan oleh gelombang panas. Tidak ada yang tersisa. Dia telah pergi…

Ah!

Jun Wuqing meraung ke udara dengan putus asa. Rambutnya berdiri. Jejak di dalam tubuhnya runtuh, diikuti oleh kekuatan gelap yang merusak dari tubuhnya.

Pada saat itu, dunia pecah seperti cermin. Ketika dunia menjadi lebih retak, akhirnya menjadi beberapa bagian.

Liang, jika kamu tidak di sini di dunia, aku akan menghancurkannya. Jun Wuqing tersenyum pahit, Kamu tidak menepati janjimu. Kamu yang kejam. Jadi jangan salahkan aku untuk melanggar janjiku. ”

Ch.43

Bab 43
Babak 43: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (1)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Xia Liang memiliki perasaan aneh tentang tubuhnya. Dia merasa seperti meringkuk di suatu tempat. Kepalanya terasa sakit dan dia kesulitan membuka matanya.

Kemudian saat dia tersapu oleh panas yang muncul dari pikirannya.

Dia meninggal . Dia gagal dalam misinya!

Apakah Jun Wuqing berhasil dan hidup?

Dia pasti ada di Ruang Dewa sekarang. Kanan?

Tapi ini terasa tidak benar. Apa yang terjadi di sini?

"9957?" Xia Liang memanggil sistem dalam pengertiannya tetapi tidak mendapat jawaban.

Perasaan buruk menimpanya, diikuti oleh banyak pertanyaan di hatinya. Dia menanggung semua rasa sakit untuk mencoba membuka matanya.

Detik berikutnya dia melihat sesuatu dengan jelas di depan matanya …

Itu adalah rumah besar. Bunga dan rumput yang biasanya kecil sekarang setinggi pohon untuknya. Dia harus melihat ke atas untuk mendapatkan tampilan penuh dari mereka. Aroma bunga itu menyenangkan. Dan kupu-kupu terbang di sekitar bunga memotivasi dia untuk mengejarnya.

Apa apaan?

Xia Liang terkejut dengan apa yang dilihatnya tetapi lebih terkejut dengan keinginannya yang datang entah dari mana. Dia mengangkat tangan kirinya dan memeriksa Otak Cahayanya untuk situasinya.

Apa yang terjadi dengan dunia terakhir? Dia gagal misinya. Bagaimana dengan kreditnya? Apakah dia masih punya?

Dia punya banyak pertanyaan dan keraguan. Tapi ketika dia melihat tangan kirinya, dia kaget sekali!

Dia … dia … dia melihat benda hitam berbulu dengan kaki merah muda.

Cakar ?!

"Meong . Meong . " Tangan saya?

Xia Liang menjerit tapi itu mengeong.

"Meong . Meong . "Apakah saya pindah ke kucing?

Seolah Xia Liang, dia sudah terkejut dengan apa yang terjadi di sini.

Butuh waktu lama baginya untuk menerima kenyataan bahwa dia

adalah kucing sekarang. Dia menenangkan dirinya dan melihat cakarnya lagi, kesal.

Otak Cahaya seharusnya berada di pergelangan tangan kirinya, tetapi sekarang bukan kaki kirinya. Dia tidak tahu harus berbuat apa tentang cakar pendeknya.

Bagaimana dia bisa menggunakan kaki kecil ini untuk membuka Otak Cahaya dan memeriksa karakter dan misinya?

Itu adalah masalah yang sangat serius. Dia memasang ekspresi serius di wajah kucing kecilnya. Dia terus-menerus memeriksa cakarnya. Hidung kucingnya berkerut manis saat dia berpikir.

Sesaat kemudian, dia meraih Light Brain dengan kaki lainnya.

Tapi dia lupa dia berdiri dan dia kucing. Bagaimana dia bisa berdiri dengan dua kaki belakang?

Dan saat dia mengangkat kedua cakarnya, dia jatuh ke lantai dan berguling.

Dia mengibaskan rumput dari mulutnya. Seluruh wajahnya berkerut.

"Hahahaha!"

Dia mendengar tawa keras dan lucu dari belakang. Tawa itu menarik, i, dan menarik. Anda bisa mengatakan betapa bahagianya dia.

Tapi Xia Liang dikejutkan oleh gerakan tiba-tiba.

Bulunya berdiri dan dia melompat dengan ekor tegak tinggi di udara. Dia berbalik dan menatap pria di depannya.

"Kamu sangat imut!"

Pria itu terkekeh lagi oleh postur pertahanannya.

"Meong!"

Dia mencoba bertanya siapa dia. Tapi yang bisa dia lakukan hanyalah mengeong.

Kemudian dia kecewa dan tutup mulut.

Dia lupa lagi bahwa dia adalah kucing yang tidak bisa berkomunikasi dalam bahasa manusia.

Berkat wajah kucing hitamnya, tidak ada yang bisa mengatakan ekspresi wajahnya tidak peduli betapa marahnya dia sekarang.

Tapi emosinya bisa dibaca dari mata cokelatnya yang besar dan gerakannya.

Segala sesuatu mulai dari sikap defensif, kebingungan, hingga kekecewaan dapat ditunjukkan di mata kucingnya.

Ji Yue tersenyum lebih keras saat dia melihat Xia Liang lebih lama. Kucing hitam kecil ini memiliki emosi. Dia bahkan lebih mirip manusia daripada kebanyakan kucing dan anjing.

Dia agak konyol dan lucu ketika dia memainkan cakarnya sendiri sekarang. Ji Yue lebih senang ketika dia memikirkan apa yang baru saja dia lihat. Dia berjongkok dan melambaikan tangan ke Xia Liang

dengan lembut, menyapanya dengan lembut, “Kemarilah. ”

Xia Liang menatap pria itu. Dia tidak merasakan kejahatan apa pun darinya. Alih-alih, dia seterang matahari, begitu hangat sehingga dia sangat ingin dekat dengannya.

"Meong . ”

Xia Liang menjawab dengan suaranya yang lembut dan rendah. Dia terdengar seperti dia memohon cinta.

Hati Ji Yue meleleh. Dia melambaikan tangannya dan tersenyum, “Ayo. Aku tidak akan menyakitimu! Aku akan membelikanmu ikan kering nanti … "

Ji Yue terus berkata banyak untuk menarik perhatian Xia Liang meskipun dia tidak yakin apakah kucing itu bisa memahaminya.

Xia Liang mengangkat kakinya dan bergerak perlahan ke arahnya. Dia masih merasa tidak nyaman dan terbiasa berjalan dengan empat kaki.

Dia bergoyang-goyang seperti dia mabuk ketika dia berjalan. Dia tampak lucu dan lucu.

"Haha … kamu hal kecil yang lucu!" Ji Yue duduk di lantai dengan kedua kaki bersilang, menopang dagunya dengan satu tangan sambil menikmati jalan aneh Xia Liang. Dia tertawa lagi di jalannya.

"Meow!" Berhenti tertawa!

Xia Liang kesal dengan tawanya. Meskipun dia bermaksud berteriak

padanya, mengeongnya tidak mengancam sama sekali.

Ji Yue mencondongkan tubuh ke depan dan mengangkatnya dengan senyum di wajahnya. Dia memeluknya dan menggaruk dagunya yang kecil …

Bab 43 Babak 43: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (1)

Penerjemah: Guy Gone Bad Xia Liang memiliki perasaan aneh tentang tubuhnya. Dia merasa seperti meringkuk di suatu tempat. Kepalanya terasa sakit dan dia kesulitan membuka matanya.

Kemudian saat dia tersapu oleh panas yang muncul dari pikirannya.

Dia meninggal. Dia gagal dalam misinya!

Apakah Jun Wuqing berhasil dan hidup?

Dia pasti ada di Ruang Dewa sekarang. Kanan?

Tapi ini terasa tidak benar. Apa yang terjadi di sini?

9957? Xia Liang memanggil sistem dalam pengertiannya tetapi tidak mendapat jawaban.

Perasaan buruk menimpanya, diikuti oleh banyak pertanyaan di hatinya. Dia menanggung semua rasa sakit untuk mencoba membuka matanya.

Detik berikutnya dia melihat sesuatu dengan jelas di depan matanya.

Itu adalah rumah besar. Bunga dan rumput yang biasanya kecil sekarang setinggi pohon untuknya. Dia harus melihat ke atas untuk mendapatkan tampilan penuh dari mereka. Aroma bunga itu menyenangkan. Dan kupu-kupu terbang di sekitar bunga memotivasi dia untuk mengejarnya.

Apa apaan?

Xia Liang terkejut dengan apa yang dilihatnya tetapi lebih terkejut dengan keinginannya yang datang entah dari mana. Dia mengangkat tangan kirinya dan memeriksa Otak Cahayanya untuk situasinya.

Apa yang terjadi dengan dunia terakhir? Dia gagal misinya. Bagaimana dengan kreditnya? Apakah dia masih punya?

Dia punya banyak pertanyaan dan keraguan. Tapi ketika dia melihat tangan kirinya, dia kaget sekali!

Dia.dia.dia melihat benda hitam berbulu dengan kaki merah muda.

Cakar ?

Meong. Meong. Tangan saya?

Xia Liang menjerit tapi itu mengeong.

Meong. Meong. Apakah saya pindah ke kucing?

Seolah Xia Liang, dia sudah terkejut dengan apa yang terjadi di sini.

Butuh waktu lama baginya untuk menerima kenyataan bahwa dia adalah kucing sekarang. Dia menenangkan dirinya dan melihat

cakarnya lagi, kesal.

Otak Cahaya seharusnya berada di pergelangan tangan kirinya, tetapi sekarang bukan kaki kirinya. Dia tidak tahu harus berbuat apa tentang cakar pendeknya.

Bagaimana dia bisa menggunakan kaki kecil ini untuk membuka Otak Cahaya dan memeriksa karakter dan misinya?

Itu adalah masalah yang sangat serius. Dia memasang ekspresi serius di wajah kucing kecilnya. Dia terus-menerus memeriksa cakarnya. Hidung kucingnya berkerut manis saat dia berpikir.

Sesaat kemudian, dia meraih Light Brain dengan kaki lainnya.

Tapi dia lupa dia berdiri dan dia kucing. Bagaimana dia bisa berdiri dengan dua kaki belakang?

Dan saat dia mengangkat kedua cakarnya, dia jatuh ke lantai dan berguling.

Dia mengibaskan rumput dari mulutnya. Seluruh wajahnya berkerut.

Hahahaha!

Dia mendengar tawa keras dan lucu dari belakang. Tawa itu menarik, i, dan menarik. Anda bisa mengatakan betapa bahagianya dia.

Tapi Xia Liang dikejutkan oleh gerakan tiba-tiba.

Bulunya berdiri dan dia melompat dengan ekor tegak tinggi di

udara. Dia berbalik dan menatap pria di depannya.

Kamu sangat imut!

Pria itu terkekeh lagi oleh postur pertahanannya.

Meong!

Dia mencoba bertanya siapa dia. Tapi yang bisa dia lakukan hanyalah mengeong.

Kemudian dia kecewa dan tutup mulut.

Dia lupa lagi bahwa dia adalah kucing yang tidak bisa berkomunikasi dalam bahasa manusia.

Berkat wajah kucing hitamnya, tidak ada yang bisa mengatakan ekspresi wajahnya tidak peduli betapa marahnya dia sekarang.

Tapi emosinya bisa dibaca dari mata cokelatnya yang besar dan gerakannya.

Segala sesuatu mulai dari sikap defensif, kebingungan, hingga kekecewaan dapat ditunjukkan di mata kucingnya.

Ji Yue tersenyum lebih keras saat dia melihat Xia Liang lebih lama. Kucing hitam kecil ini memiliki emosi. Dia bahkan lebih mirip manusia daripada kebanyakan kucing dan anjing.

Dia agak konyol dan lucu ketika dia memainkan cakarnya sendiri sekarang. Ji Yue lebih senang ketika dia memikirkan apa yang baru saja dia lihat. Dia berjongkok dan melambaikan tangan ke Xia Liang dengan lembut, menyapanya dengan lembut, “Kemarilah. ”

Xia Liang menatap pria itu. Dia tidak merasakan kejahatan apa pun darinya. Alih-alih, dia seterang matahari, begitu hangat sehingga dia sangat ingin dekat dengannya.

Meong. ”

Xia Liang menjawab dengan suaranya yang lembut dan rendah. Dia terdengar seperti dia memohon cinta.

Hati Ji Yue meleleh. Dia melambaikan tangannya dan tersenyum, “Ayo. Aku tidak akan menyakitimu! Aku akan membelikanmu ikan kering nanti.

Ji Yue terus berkata banyak untuk menarik perhatian Xia Liang meskipun dia tidak yakin apakah kucing itu bisa memahaminya.

Xia Liang mengangkat kakinya dan bergerak perlahan ke arahnya. Dia masih merasa tidak nyaman dan terbiasa berjalan dengan empat kaki.

Dia bergoyang-goyang seperti dia mabuk ketika dia berjalan. Dia tampak lucu dan lucu.

Haha.kamu hal kecil yang lucu! Ji Yue duduk di lantai dengan kedua kaki bersilang, menopang dagunya dengan satu tangan sambil menikmati jalan aneh Xia Liang. Dia tertawa lagi di jalannya.

Meow! Berhenti tertawa!

Xia Liang kesal dengan tawanya. Meskipun dia bermaksud berteriak padanya, mengeongnya tidak mengancam sama sekali.

Ji Yue mencondongkan tubuh ke depan dan mengangkatnya dengan senyum di wajahnya. Dia memeluknya dan menggaruk dagunya yang kecil.

Ch.44

Bab 44
Babak 44: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (2)

Penerjemah: Guy Gone Bad
"…" Xia Liang digosok ke dagu.

Meskipun dia sebagai manusia ditolak, naluri kucingnya menyalip pikiran manusianya. Dia menikmati goresan dagu lembut Ji Yue dan bahkan mengangkat dagunya sedikit sehingga Ji Yue bisa memberikan goresan yang lebih baik.

"Haha …" Ji Yue tertawa senang. Dia menggosoknya lebih lembut dan mulai membelai di antara telinganya.

Beberapa saat kemudian, Xia Liang menyadari bahwa ada sesuatu yang tidak beres. Melihat apa yang dia lakukan, dia tidak bisa mempercayainya!

Sekarang dia berada di tubuh kucing, apakah itu berarti dia akan bertindak seperti kucing?

Xia Liang mengangkat tangannya, tidak, cakar kecilnya untuk menutupi wajahnya. Dia begitu putus asa dan tak berdaya.

Namun di mata Ji Yue, dia sangat imut dan menggemaskan untuk melakukan itu.

Dia belum pernah melihat kucing menutupi wajahnya dengan cakarnya. Dia punya pemikiran aneh di benaknya.

Apakah dia malu atau apa?

Dia melihat dirinya sebagai orang yang rasional dan bijaksana yang melihat sesuatu dengan pertimbangan logis dan bukti. Tetapi bagaimana dia bisa memiliki gagasan yang absurd seperti itu sekarang?

Ji Yue terkejut dengan reaksinya. Tapi kemudian dia sadar. Dia pasti menemui banyak hal aneh sama sekali belakangan ini, yang membuatnya agak gila.

Meskipun demikian, dia masih memindahkan kaki Xia Liang dan memeluknya di depannya, lalu menempelkan wajahnya ke kaki Xia Liang.

"Meow!" Apa yang kamu lakukan?

Wajah besar baru saja mendekatinya. Xia Liang terkejut dan takut untuk mengusir wajah cantik Ji Yue.

Begitulah cara Ji Yue ditampar oleh kucing di wajahnya.

Karena Xia Liang tidak menggunakan kukunya yang tajam, dia tidak merasakan apa-apa selain bola bulu yang lembut dan nyaman di wajahnya.

Dia sama sekali tidak marah. Sebagai gantinya, dia memegang kaki wanita itu dan menciumnya.

"Meow!" Lepaskan aku!

Mata Xia Liang terbuka lebar dan dia berjuang untuk pergi.

"Gadis yang baik, jangan bergerak!" Ji Yue meletakkannya di pangkuannya dan membelai kepalanya dengan lembut.

Xia Liang berhenti berjuang setelah beberapa saat.

Di satu sisi, dia terlalu kecil untuk menjauh dari Ji Yue.

Di sisi lain, dia bisa menyentuh Otak Cahayanya dengan kaki lainnya saat dia berbaring di pangkuan Ji Yue karena saat Ji Yue memegang kakinya dan dia berada di perutnya, dia tidak perlu khawatir terjatuh lagi.

Tapi cakarnya terlalu kecil. Setelah dia mencoba berkali-kali, dia tidak membuka Otak Cahaya sampai dia hampir mati. Kemudian dia mengangkat kakinya dan mulai memeriksanya …

Ji Yue merasa geli saat dia mengawasinya sepanjang waktu. Tapi dia tidak tertawa terbahak-bahak kali ini karena dengan begitu dia mungkin mengganggu Xia Liang dan dia mungkin tidak memiliki kesempatan untuk terus menikmati hal lucu seperti itu.

Di matanya, Xia Liang seperti bermain game dengan menyentuh dua jari bersama, lalu menggerakkan mereka berulang-ulang.

Sebenarnya itu adalah permainan yang membosankan, tidak lucu sama sekali.

Yang lucu adalah bahwa Anda belum pernah melihat kucing bermain jari dan dia mengulanginya lagi dan lagi tanpa lelah.

Selain itu, kucing itu mendapat wajah serius saat dia sedang menatap cakarnya sendiri.

Ji Yue sangat tertarik dengan tindakannya yang aneh. Dia hanya diam dan mengawasinya dengan sabar, berharap untuk melihat lebih banyak yang belum pernah dia lihat.

Xia Liang memeriksa kreditnya. Hanya 25 kredit yang tersisa sekarang! 25 ?!

Dia terkejut . Dia tidak percaya apa yang dilihatnya. Dia harus memeriksanya lagi.

Itu masih 25!

Kenapa hanya 25? Apa yang terjadi?

Bahkan jika misinya untuk menyelamatkan pemimpin wanita gagal, dia membunuh pemimpin wanita pendukung setelah semua, menghentikan perang antara yang abadi dan yang jahat, yang berarti dunia tidak runtuh …

Tahan . Dunia runtuh?

Apakah itu karena Jun Wuqing akhirnya berubah menjadi kejahatan dan memilih untuk menghancurkan dunia? Apakah itu alasan misinya dinilai sebagai kegagalan?

Dia berhasil memeriksa status misi terakhirnya dengan kaki kecilnya.

Seperti yang dia harapkan!

Sistem menilai bahwa dia gagal misinya. Dia tidak mendapatkan hadiah dan bahkan kehilangan 50 kredit untuk itu!

Dia sangat sedih melihat hasilnya!

Semua yang pernah dia lakukan sebelumnya adalah sia-sia. Dia harus mulai dari awal. Dan dia harus menyelesaikan misi ini sebagai kucing!

Dia marah tentang Jun Wuqing. Apa yang tidak dia dengarkan padanya? Kenapa dia memilih …

Dia mencoba segalanya untuk menyelamatkannya. Tetapi dia memilih untuk mati dan menghancurkan seluruh dunia …

Setelah sekian lama, dia menenangkan diri dan menerima apa yang telah terjadi.

Masa lalu adalah masa lalu. Dia tidak bisa membatalkannya. Jadi dia harus pindah.

Dia membuka antarmuka lain untuk memeriksa misi saat ini. Tapi dia bingung dengan apa yang dilihatnya.

Itu hanya berkata,

Keluarga Nangong adalah keluarga bergengsi yang dapat ditelusuri kembali ke zaman kuno. Itu memiliki sejarah beberapa ratus tahun. Keluarga itu sangat dihormati karena kekayaan dan kekuatannya yang dapat memengaruhi beberapa negara.

Namun, hal-hal aneh telah terjadi pada keluarga selama satu tahun terakhir. Wanita tua itu meninggal karena penyakit dan tuan tua itu masih sakit di tempat tidur. Putra tertua mereka hilang dan putri kedua mereka menjadi marah, bahkan putra bungsu berakhir tidak begitu baik.

Seluruh keluarga tercabik-cabik dan semua kekayaan disapu habis seperti dikutuk.

Misinya adalah menemukan alasan dan menghilangkan kutukan.

Catatan: karena kurangnya informasi, ini semua informasi yang diperoleh sistem.

Xia Liang mematikan Otak Cahaya dan menyadari bahwa dia tidak tahu apa yang sedang terjadi bahkan setelah membaca misinya.

Sebagai permulaan, siapakah lelaki yang memeganginya?

"Meong!"

Dia menutupi wajahnya lagi, tak bisa berkata-kata.

Seseorang tolong! Dia sangat ingin tahu bagaimana berkomunikasi dengan manusia sebagai kucing.

Bab 44 Babak 44: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (2)

Penerjemah: Guy Gone Bad .Xia Liang digosok ke dagu.

Meskipun dia sebagai manusia ditolak, naluri kucingnya menyalip pikiran manusianya. Dia menikmati goresan dagu lembut Ji Yue dan bahkan mengangkat dagunya sedikit sehingga Ji Yue bisa memberikan goresan yang lebih baik.

Haha.Ji Yue tertawa senang. Dia menggosoknya lebih lembut dan mulai membelai di antara telinganya.

Beberapa saat kemudian, Xia Liang menyadari bahwa ada sesuatu yang tidak beres. Melihat apa yang dia lakukan, dia tidak bisa mempercayainya!

Sekarang dia berada di tubuh kucing, apakah itu berarti dia akan bertindak seperti kucing?

Xia Liang mengangkat tangannya, tidak, cakar kecilnya untuk menutupi wajahnya. Dia begitu putus asa dan tak berdaya.

Namun di mata Ji Yue, dia sangat imut dan menggemaskan untuk melakukan itu.

Dia belum pernah melihat kucing menutupi wajahnya dengan cakarnya. Dia punya pemikiran aneh di benaknya.

Apakah dia malu atau apa?

Dia melihat dirinya sebagai orang yang rasional dan bijaksana yang melihat sesuatu dengan pertimbangan logis dan bukti. Tetapi bagaimana dia bisa memiliki gagasan yang absurd seperti itu sekarang?

Ji Yue terkejut dengan reaksinya. Tapi kemudian dia sadar. Dia pasti menemui banyak hal aneh sama sekali belakangan ini, yang membuatnya agak gila.

Meskipun demikian, dia masih memindahkan kaki Xia Liang dan memeluknya di depannya, lalu menempelkan wajahnya ke kaki Xia Liang.

Meow! Apa yang kamu lakukan?

Wajah besar baru saja mendekatinya. Xia Liang terkejut dan takut untuk mengusir wajah cantik Ji Yue.

Begitulah cara Ji Yue ditampar oleh kucing di wajahnya.

Karena Xia Liang tidak menggunakan kukunya yang tajam, dia tidak merasakan apa-apa selain bola bulu yang lembut dan nyaman di wajahnya.

Dia sama sekali tidak marah. Sebagai gantinya, dia memegang kaki wanita itu dan menciumnya.

Meow! Lepaskan aku!

Mata Xia Liang terbuka lebar dan dia berjuang untuk pergi.

Gadis yang baik, jangan bergerak! Ji Yue meletakkannya di pangkuannya dan membelai kepalanya dengan lembut.

Xia Liang berhenti berjuang setelah beberapa saat.

Di satu sisi, dia terlalu kecil untuk menjauh dari Ji Yue.

Di sisi lain, dia bisa menyentuh Otak Cahayanya dengan kaki lainnya saat dia berbaring di pangkuan Ji Yue karena saat Ji Yue memegang kakinya dan dia berada di perutnya, dia tidak perlu khawatir terjatuh lagi.

Tapi cakarnya terlalu kecil. Setelah dia mencoba berkali-kali, dia tidak membuka Otak Cahaya sampai dia hampir mati. Kemudian dia mengangkat kakinya dan mulai memeriksanya.

Ji Yue merasa geli saat dia mengawasinya sepanjang waktu. Tapi

dia tidak tertawa terbahak-bahak kali ini karena dengan begitu dia mungkin mengganggu Xia Liang dan dia mungkin tidak memiliki kesempatan untuk terus menikmati hal lucu seperti itu.

Di matanya, Xia Liang seperti bermain game dengan menyentuh dua jari bersama, lalu menggerakkan mereka berulang-ulang.

Sebenarnya itu adalah permainan yang membosankan, tidak lucu sama sekali.

Yang lucu adalah bahwa Anda belum pernah melihat kucing bermain jari dan dia mengulanginya lagi dan lagi tanpa lelah.

Selain itu, kucing itu mendapat wajah serius saat dia sedang menatap cakarnya sendiri.

Ji Yue sangat tertarik dengan tindakannya yang aneh. Dia hanya diam dan mengawasinya dengan sabar, berharap untuk melihat lebih banyak yang belum pernah dia lihat.

Xia Liang memeriksa kreditnya. Hanya 25 kredit yang tersisa sekarang! 25 ?

Dia terkejut. Dia tidak percaya apa yang dilihatnya. Dia harus memeriksanya lagi.

Itu masih 25!

Kenapa hanya 25? Apa yang terjadi?

Bahkan jika misinya untuk menyelamatkan pemimpin wanita gagal, dia membunuh pemimpin wanita pendukung setelah semua, menghentikan perang antara yang abadi dan yang jahat, yang

berarti dunia tidak runtuh.

Tahan. Dunia runtuh?

Apakah itu karena Jun Wuqing akhirnya berubah menjadi kejahatan dan memilih untuk menghancurkan dunia? Apakah itu alasan misinya dinilai sebagai kegagalan?

Dia berhasil memeriksa status misi terakhirnya dengan kaki kecilnya.

Seperti yang dia harapkan!

Sistem menilai bahwa dia gagal misinya. Dia tidak mendapatkan hadiah dan bahkan kehilangan 50 kredit untuk itu!

Dia sangat sedih melihat hasilnya!

Semua yang pernah dia lakukan sebelumnya adalah sia-sia. Dia harus mulai dari awal. Dan dia harus menyelesaikan misi ini sebagai kucing!

Dia marah tentang Jun Wuqing. Apa yang tidak dia dengarkan padanya? Kenapa dia memilih.

Dia mencoba segalanya untuk menyelamatkannya. Tetapi dia memilih untuk mati dan menghancurkan seluruh dunia.

Setelah sekian lama, dia menenangkan diri dan menerima apa yang telah terjadi.

Masa lalu adalah masa lalu. Dia tidak bisa membatalkannya. Jadi dia harus pindah.

Dia membuka antarmuka lain untuk memeriksa misi saat ini. Tapi dia bingung dengan apa yang dilihatnya.

Itu hanya berkata,

Keluarga Nangong adalah keluarga bergengsi yang dapat ditelusuri kembali ke zaman kuno. Itu memiliki sejarah beberapa ratus tahun. Keluarga itu sangat dihormati karena kekayaan dan kekuatannya yang dapat memengaruhi beberapa negara.

Namun, hal-hal aneh telah terjadi pada keluarga selama satu tahun terakhir. Wanita tua itu meninggal karena penyakit dan tuan tua itu masih sakit di tempat tidur. Putra tertua mereka hilang dan putri kedua mereka menjadi marah, bahkan putra bungsu berakhir tidak begitu baik.

Seluruh keluarga tercabik-cabik dan semua kekayaan disapu habis seperti dikutuk.

Misinya adalah menemukan alasan dan menghilangkan kutukan.

Catatan: karena kurangnya informasi, ini semua informasi yang diperoleh sistem.

Xia Liang mematikan Otak Cahaya dan menyadari bahwa dia tidak tahu apa yang sedang terjadi bahkan setelah membaca misinya.

Sebagai permulaan, siapakah lelaki yang memeganginya?

Meong!

Dia menutupi wajahnya lagi, tak bisa berkata-kata.

Seseorang tolong! Dia sangat ingin tahu bagaimana berkomunikasi dengan manusia sebagai kucing.

Ch.45

Bab 45
Babak 45: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (3)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Ji Yue menghabiskan beberapa waktu dengan Xia Liang di halaman. Saat gelap di luar, dia membawanya ke rumah seperti istana.

"Bapak . Ji, kamu di rumah. "Pelayan Xiaomei tersenyum padanya dengan semacam kasih sayang.

Ji Yue tampan, tinggi, dan selalu memiliki senyum manis yang hangat di wajahnya. Dia menarik seperti sinar matahari yang cerah.

Matanya yang dalam dan cerah, khususnya. Ketika dia melihat Anda, Anda merasa seperti Anda adalah segalanya baginya.

Anda akan tertarik dengan kebahagiaan itu. Dan Anda memberinya semua yang Anda tahu ketika dia bertanya kepada Anda.

"Xiaomei, kucing siapa ini?" Ji Yu tersenyum dan menunjuk Xia Liang yang ada di pelukannya.

"Ah!" Xiaomei berteriak kaget tetapi segera menutup mulutnya begitu dia menyadari bahwa dia tidak sopan.

"Bapak . Ji, dia adalah kucing almarhum wanita itu. Dia memiliki temperamen yang buruk. Tak seorang pun kecuali wanita itu yang bisa menyentuhnya. Sejak dia meninggal, tidak ada yang merawatnya sejak itu. Kamu harus Berhati-hati . Dia banyak tergores! ”

"Tidak apa-apa. Dia adalah kucing yang baik. " Ji Yue tersenyum dan membelai kepala Xia Liang.

"Meow!" Bukan kepalanya!

Xia Liang menampar tangan Ji Yue dengan cakarnya yang lembut tetapi tidak dengan kukunya yang tajam.

Xiamei merasa lega karena dia tidak menggaruk dan tersenyum, “Tuan. Ji, kamu satu-satunya selain wanita yang menggendongnya. Kamu sangat menarik!"

Xiaomei terkikik dan mengisyaratkan sesuatu.

Ji Yue senang dengan apa yang dikatakan Xiaomei. Kucing hitam ini memiliki semacam ikatan dengannya.

"Jangan datang! Jangan! Ah! Membantu!"

Saat ini seorang wanita berteriak di lantai dua.

Xiaomei menjadi serius ketika mendengar jeritan itu, dan berkata, “Oh tidak! Itu adalah Nona Nangong. Dia pasti gila lagi! ”

Kemudian Xiaomei berlari ke atas. Dari wajahnya dia tahu bahwa dia takut.

Ji Yue bergegas ke atas memegang Xia Liang di tangannya.

"Meow!" Miss Nangong?

Xia Liang sedikit gugup. Dia harus menjadi orang yang sakit jiwa. Itu adalah kesempatan bagus untuk melihatnya.

Ketika mereka sampai di lantai dua, beberapa pelayan berkumpul di luar kamar Nona Nangong dan mendiskusikan sesuatu.

Ji Yue bergerak maju dengan cepat, mendorong mereka ke samping, berjalan masuk dan menjambak rambut Nona Nangong sambil memesan pelayan, “jepit dia sebelum dia bunuh diri. ”

"Ah! Darah! Banyak darah! Darah menutupi wajahmu! ”

Nona Nangong berteriak dengan gila sementara dia menunjuk jari pada seorang pelayan yang mendekatinya. Wajahnya bengkok karena ngeri!

“Nona, jangan bergerak. Jadilah baik … Tidak ada darah. Tidak ada yang akan melukaimu. ”

Pembantu itu jelas terbiasa dengan ini. Ketika dia menghiburnya, dia mendekatinya dengan tali di tangannya. Tiba-tiba dia meraih kedua tangannya dan menjepitnya di tempat tidur, lalu mengikatnya dengan tali secara instan.

Bab 45 Babak 45: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (3)

Penerjemah: Guy Gone Bad Ji Yue menghabiskan beberapa waktu dengan Xia Liang di halaman. Saat gelap di luar, dia membawanya ke rumah seperti istana.

Bapak. Ji, kamu di rumah. Pelayan Xiaomei tersenyum padanya dengan semacam kasih sayang.

Ji Yue tampan, tinggi, dan selalu memiliki senyum manis yang hangat di wajahnya. Dia menarik seperti sinar matahari yang cerah.

Matanya yang dalam dan cerah, khususnya. Ketika dia melihat Anda, Anda merasa seperti Anda adalah segalanya baginya.

Anda akan tertarik dengan kebahagiaan itu. Dan Anda memberinya semua yang Anda tahu ketika dia bertanya kepada Anda.

Xiaomei, kucing siapa ini? Ji Yu tersenyum dan menunjuk Xia Liang yang ada di pelukannya.

Ah! Xiaomei berteriak kaget tetapi segera menutup mulutnya begitu dia menyadari bahwa dia tidak sopan.

Bapak. Ji, dia adalah kucing almarhum wanita itu. Dia memiliki temperamen yang buruk. Tak seorang pun kecuali wanita itu yang bisa menyentuhnya. Sejak dia meninggal, tidak ada yang merawatnya sejak itu. Kamu harus Berhati-hati. Dia banyak tergores! ”

Tidak apa-apa. Dia adalah kucing yang baik. " Ji Yue tersenyum dan membelai kepala Xia Liang.

Meow! Bukan kepalanya!

Xia Liang menampar tangan Ji Yue dengan cakarnya yang lembut tetapi tidak dengan kukunya yang tajam.

Xiamei merasa lega karena dia tidak menggaruk dan tersenyum, “Tuan. Ji, kamu satu-satunya selain wanita yang menggendongnya. Kamu sangat menarik!

Xiaomei terkikik dan mengisyaratkan sesuatu.

Ji Yue senang dengan apa yang dikatakan Xiaomei. Kucing hitam ini memiliki semacam ikatan dengannya.

Jangan datang! Jangan! Ah! Membantu!

Saat ini seorang wanita berteriak di lantai dua.

Xiaomei menjadi serius ketika mendengar jeritan itu, dan berkata, “Oh tidak! Itu adalah Nona Nangong. Dia pasti gila lagi! ”

Kemudian Xiaomei berlari ke atas. Dari wajahnya dia tahu bahwa dia takut.

Ji Yue bergegas ke atas memegang Xia Liang di tangannya.

Meow! Miss Nangong?

Xia Liang sedikit gugup. Dia harus menjadi orang yang sakit jiwa. Itu adalah kesempatan bagus untuk melihatnya.

Ketika mereka sampai di lantai dua, beberapa pelayan berkumpul di luar kamar Nona Nangong dan mendiskusikan sesuatu.

Ji Yue bergerak maju dengan cepat, mendorong mereka ke samping, berjalan masuk dan menjambak rambut Nona Nangong sambil memesan pelayan, “jepit dia sebelum dia bunuh diri. ”

Ah! Darah! Banyak darah! Darah menutupi wajahmu! ”

Nona Nangong berteriak dengan gila sementara dia menunjuk jari

pada seorang pelayan yang mendekatinya. Wajahnya bengkok karena ngeri!

“Nona, jangan bergerak. Jadilah baik.Tidak ada darah. Tidak ada yang akan melukaimu. ”

Pembantu itu jelas terbiasa dengan ini. Ketika dia menghiburnya, dia mendekatinya dengan tali di tangannya. Tiba-tiba dia meraih kedua tangannya dan menjepitnya di tempat tidur, lalu mengikatnya dengan tali secara instan.

Ch.46

Bab 46
Bab 46: Serangan Balik Nyonya Kucing Hitam (4)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Nona Nangong diikat tetapi dia masih berjuang dan menjerit.

"Darah! Darah! Darah menutupi wajahnya … Aku takut! Takut…"

"Jangan datang! Jangan! Saya tidak melihat apapun! Tidak ada! Jangan bunuh aku. . . ”

Ketika dia menjerit, dia meringkuk dengan bahu membungkuk seolah-olah dia mengerutkan dirinya untuk membuatnya menghilang dari orang-orang.

Dia menatap kerumunan dengan mata terbuka lebar seolah-olah matanya akan rontok, sedikit menakutkan.

Matanya tidak fokus. Tidak ada apa pun di dalamnya selain horor, teror, dan ketakutan.

Xia Liang mengibaskan ekornya dan mengangguk ringan, berpikir,

Dia tampak seperti orang yang mengalami gangguan mental.

"Meow?" Kemana kamu pergi?

Xia Liang bertanya-tanya ketika Ji Yue meletakkannya di lantai.

Ketika dia menyadari bahwa dia mengeong, dia segera tutup mulut. Ji Yue berjalan perlahan menuju Nona Nangong.

Xia Liang bingung. Apakah dia berusaha menghiburnya? Apakah itu mungkin?

Ji Yue tersenyum. Senyum membuatnya tampak seperti sinar matahari yang hangat dan cerah.

Dia meraih bagian atas kepala Nona Nangong dan menatap matanya yang kosong, ketakutan tetapi merah. Lalu dia berkata dengan lembut, “gadis yang baik, tidak ada yang akan menyakitimu … Kamu lelah sekarang … Tutup matamu … dan istirahatlah. ”

Nona Nangong menggelengkan kepalanya keras dan terus gemetar menjauh dari Ji Yue dan berteriak keras pada awalnya.

Namun lambat laun, dia berhenti berjuang dan kemudian tenang.

Akhirnya, dia menutup matanya dan tertidur ketika Ji Yue menghiburnya.

Pelayan dihidupkan kembali dan menatap Ji Yue dengan hormat.

"Buka ikatannya dengan sangat hati-hati. Dan awasi dia. Jangan me dia. Apakah kamu mengerti? " Ji Yue berkata kepada seorang pelayan yang menjawab dengan hormat.

Xia Liang lebih ingin tahu tentang Ji Yue. Dia bukan anggota keluarga Nangong tetapi dia sepertinya tinggal di sini. Dan semua pelayan menghormatinya dan menerima perintahnya.

Karena dia menenangkan Miss Nangong dan memberinya perasaan

hangat, dia berasumsi bahwa dia harus menjadi dokter.

Atau bahkan lebih baik, dia mungkin psikiater yang dipekerjakan karena gangguan mental Miss Nangong.

Tapi segera saja Xia Liang terbukti salah.

"Bapak . Ji, tuan muda ada di rumah. Dia meminta untuk bertemu denganmu di ruang kerja. "Seorang pelayan memberi tahu dia ketika Ji Yue hendak menggendong Xia Liang dan meninggalkan kamar Miss Nangong.

"Baik . Saya mengerti . "Ji Yue tersenyum," Aku akan ke sana sebentar lagi. Terima kasih . ”

"Sama sama . Itu pekerjaan saya. "Pelayan muda itu memerah karena senyum Ji Yue.

Pelayan itu tampak baik-baik saja di luar, tetapi jauh di dalam dirinya dia berteriak dan berteriak.

Ah!!! Bapak . Ji adalah pria yang sangat baik! Dia keluar dari dunia! Dia menghormati semua orang!

…

Karena Ji Yue perlu berbicara bisnis dengan Nangong Ze di ruang kerja, tidak pantas memegang kucing di lengannya. Dia harus menyingkirkannya.

Tetapi ketika Ji Yue memberikannya kepada Xiaomei sehingga dia bisa menonton Xia Liang dan memberi makan makanan ringannya seperti ikan kering, Xia Liang melakukan sesuatu yang mengejutkan

semua orang.

Dia terhubung ke celana Ji Yue dengan cakarnya dan tidak membiarkan dia pergi seperti dia bertekad untuk pergi bersamanya.

Karena dia tidak tahu apa yang sedang terjadi saat ini. Dia hanya mengambil apapun yang dia bisa.

Jika dia bisa bergabung dengan mereka dalam percakapan mereka, dia bisa mengenal dunia ini dan situasinya. Jadi dia harus pergi dengan Ji Yue.

Setelah Ji Yue menariknya keluar dari celananya selama tiga kali, Xia Liang meraih ke celananya dengan empat cakar dan bahkan menggigit bagian bawah celananya dengan erat. Dia tidak membiarkan begitu saja.

"Haha …" Ji Yue tertawa karena serangkaian tindakan lucu nya. Dia mengangkat kaki kanannya ke atas dan Xia Liang mengayun ke depan dan ke belakang saat dia bergerak.

Akhirnya giginya tidak tahan terhadap tekanan.

Dia kemudian berhenti menggigit. Dia menggelengkan kepalanya dan mengecilkan hidungnya. Celananya tidak enak.

"Haha … Kamu tidak ingin meninggalkanku?" Ji Yue tersenyum dan menekuk lututnya, mencubit lehernya, "lepaskan aku. Aku akan memelukmu dalam pelukanku. Anda ikut dengan saya. Apakah itu oke? ”

Xia Liang menatapnya, mencoba mencari tahu apakah dia mengatakan yang sebenarnya.

Akhirnya, dia melepaskannya ketika dia begitu ke senyum hangatnya. Kemudian Ji Yue mengambilnya dan menciumnya, berbisik,

“Katakan padaku, apa kamu peri kucing? Atau Anda sebenarnya manusia di tubuh kucing? Hah?"

Rambut Xia Liang berdiri saat mendengar apa yang dia katakan.

Wajah kucingnya menjadi agak bengkok karena ngeri dan kaget.

Ah! Ah! Ah! Bagaimana?! Bagaimana dia tahu ?! Apakah dia tahu itu ?!

Xia Liang benar-benar bingung.

Tapi kemudian Ji Yue tertawa kecil dan menggodanya, “Jika kamu bukan kucing peri, kenapa kamu begitu pintar, sangat menggemaskan? Jadi jangan berbohong padaku. Katakan padaku bahwa kamu. ”

Xia Liang sekarang sudah menjatuhkan rahang kucingnya!

Ternyata dia membuat lelucon. Dia tidak tahu apa-apa!

Xia Liang mengibas-ngibaskan ekornya dan tidak ingin berbicara dengannya. Dia menyesuaikan posisinya di lengannya dan menempelkan pantatnya ke wajahnya.

Ji Yue menggosok kucing yang menempel ini dan tersenyum, lalu berjalan ke ruang kerja.

"Detektif Ji, aku hanya ingat satu hal di hadapan Tuan. Nangong

hilang. Apakah Anda punya waktu untuk membicarakannya? "

Tepat sebelum Ji Yue tiba di ruang kerja, sebuah suara lembut menghentikannya.

"Meow?" Detektif?

Xia Liang mendukung dirinya dan menatap Ji Yue. Jadi dia bukan psikiater. Dia adalah seorang detektif!

Bab 46 Bab 46: Serangan Balik Nyonya Kucing Hitam (4)

Penerjemah: Guy Gone Bad Nona Nangong diikat tetapi dia masih berjuang dan menjerit.

Darah! Darah! Darah menutupi wajahnya.Aku takut! Takut…

Jangan datang! Jangan! Saya tidak melihat apapun! Tidak ada! Jangan bunuh aku. ”

Ketika dia menjerit, dia meringkuk dengan bahu membungkuk seolah-olah dia mengerutkan dirinya untuk membuatnya menghilang dari orang-orang.

Dia menatap kerumunan dengan mata terbuka lebar seolah-olah matanya akan rontok, sedikit menakutkan.

Matanya tidak fokus. Tidak ada apa pun di dalamnya selain horor, teror, dan ketakutan.

Xia Liang mengibaskan ekornya dan mengangguk ringan, berpikir,

Dia tampak seperti orang yang mengalami gangguan mental.

Meow? Kemana kamu pergi?

Xia Liang bertanya-tanya ketika Ji Yue meletakkannya di lantai. Ketika dia menyadari bahwa dia mengeong, dia segera tutup mulut. Ji Yue berjalan perlahan menuju Nona Nangong.

Xia Liang bingung. Apakah dia berusaha menghiburnya? Apakah itu mungkin?

Ji Yue tersenyum. Senyum membuatnya tampak seperti sinar matahari yang hangat dan cerah.

Dia meraih bagian atas kepala Nona Nangong dan menatap matanya yang kosong, ketakutan tetapi merah. Lalu dia berkata dengan lembut, “gadis yang baik, tidak ada yang akan menyakitimu.Kamu lelah sekarang.Tutup matamu.dan istirahatlah. ”

Nona Nangong menggelengkan kepalanya keras dan terus gemetar menjauh dari Ji Yue dan berteriak keras pada awalnya.

Namun lambat laun, dia berhenti berjuang dan kemudian tenang.

Akhirnya, dia menutup matanya dan tertidur ketika Ji Yue menghiburnya.

Pelayan dihidupkan kembali dan menatap Ji Yue dengan hormat.

Buka ikatannya dengan sangat hati-hati. Dan awasi dia. Jangan me dia. Apakah kamu mengerti? " Ji Yue berkata kepada seorang pelayan yang menjawab dengan hormat.

Xia Liang lebih ingin tahu tentang Ji Yue. Dia bukan anggota keluarga Nangong tetapi dia sepertinya tinggal di sini. Dan semua pelayan menghormatinya dan menerima perintahnya.

Karena dia menenangkan Miss Nangong dan memberinya perasaan hangat, dia berasumsi bahwa dia harus menjadi dokter.

Atau bahkan lebih baik, dia mungkin psikiater yang dipekerjakan karena gangguan mental Miss Nangong.

Tapi segera saja Xia Liang terbukti salah.

Bapak. Ji, tuan muda ada di rumah. Dia meminta untuk bertemu denganmu di ruang kerja. Seorang pelayan memberi tahu dia ketika Ji Yue hendak menggendong Xia Liang dan meninggalkan kamar Miss Nangong.

Baik. Saya mengerti. Ji Yue tersenyum, Aku akan ke sana sebentar lagi. Terima kasih. ”

Sama sama. Itu pekerjaan saya. Pelayan muda itu memerah karena senyum Ji Yue.

Pelayan itu tampak baik-baik saja di luar, tetapi jauh di dalam dirinya dia berteriak dan berteriak.

Ah! Bapak. Ji adalah pria yang sangat baik! Dia keluar dari dunia! Dia menghormati semua orang!

.

Karena Ji Yue perlu berbicara bisnis dengan Nangong Ze di ruang

kerja, tidak pantas memegang kucing di lengannya. Dia harus menyingkirkannya.

Tetapi ketika Ji Yue memberikannya kepada Xiaomei sehingga dia bisa menonton Xia Liang dan memberi makan makanan ringannya seperti ikan kering, Xia Liang melakukan sesuatu yang mengejutkan semua orang.

Dia terhubung ke celana Ji Yue dengan cakarnya dan tidak membiarkan dia pergi seperti dia bertekad untuk pergi bersamanya.

Karena dia tidak tahu apa yang sedang terjadi saat ini. Dia hanya mengambil apapun yang dia bisa.

Jika dia bisa bergabung dengan mereka dalam percakapan mereka, dia bisa mengenal dunia ini dan situasinya. Jadi dia harus pergi dengan Ji Yue.

Setelah Ji Yue menariknya keluar dari celananya selama tiga kali, Xia Liang meraih ke celananya dengan empat cakar dan bahkan menggigit bagian bawah celananya dengan erat. Dia tidak membiarkan begitu saja.

Haha.Ji Yue tertawa karena serangkaian tindakan lucu nya. Dia mengangkat kaki kanannya ke atas dan Xia Liang mengayun ke depan dan ke belakang saat dia bergerak.

Akhirnya giginya tidak tahan terhadap tekanan.

Dia kemudian berhenti menggigit. Dia menggelengkan kepalanya dan mengecilkan hidungnya. Celananya tidak enak.

Haha.Kamu tidak ingin meninggalkanku? Ji Yue tersenyum dan menekuk lututnya, mencubit lehernya, lepaskan aku. Aku akan

memelukmu dalam pelukanku. Anda ikut dengan saya. Apakah itu oke? ”

Xia Liang menatapnya, mencoba mencari tahu apakah dia mengatakan yang sebenarnya.

Akhirnya, dia melepaskannya ketika dia begitu ke senyum hangatnya. Kemudian Ji Yue mengambilnya dan menciumnya, berbisik,

“Katakan padaku, apa kamu peri kucing? Atau Anda sebenarnya manusia di tubuh kucing? Hah?

Rambut Xia Liang berdiri saat mendengar apa yang dia katakan.

Wajah kucingnya menjadi agak bengkok karena ngeri dan kaget.

Ah! Ah! Ah! Bagaimana? Bagaimana dia tahu ? Apakah dia tahu itu ?

Xia Liang benar-benar bingung.

Tapi kemudian Ji Yue tertawa kecil dan menggodanya, “Jika kamu bukan kucing peri, kenapa kamu begitu pintar, sangat menggemaskan? Jadi jangan berbohong padaku. Katakan padaku bahwa kamu. ”

Xia Liang sekarang sudah menjatuhkan rahang kucingnya!

Ternyata dia membuat lelucon. Dia tidak tahu apa-apa!

Xia Liang mengibas-ngibaskan ekornya dan tidak ingin berbicara dengannya. Dia menyesuaikan posisinya di lengannya dan

menempelkan pantatnya ke wajahnya.

Ji Yue menggosok kucing yang menempel ini dan tersenyum, lalu berjalan ke ruang kerja.

Detektif Ji, aku hanya ingat satu hal di hadapan Tuan. Nangong hilang. Apakah Anda punya waktu untuk membicarakannya?

Tepat sebelum Ji Yue tiba di ruang kerja, sebuah suara lembut menghentikannya.

Meow? Detektif?

Xia Liang mendukung dirinya dan menatap Ji Yue. Jadi dia bukan psikiater. Dia adalah seorang detektif!

Ch.47

Bab 47
Babak 47: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (5)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Ji Yue berbalik dan tersenyum pada wanita di depan. Senyumnya tidak hangat kali ini tetapi sopan dan jauh. Dia berkata,

"Nyonya . Nangong, aku perlu bicara dengan Nangong Ze sekarang. Saya khawatir saya tidak tersedia saat ini. Bagaimana dengan waktu lain? ”

"Detektif Ji, seperti yang saya katakan sebelumnya, saya bukan Nyonya. Nangong. Saya hanya pembantu di keluarga Nangong. Anda bisa memanggil nama saya. "Wang Yao memberinya senyum lembut dan menyenangkan.

Dia mengenakan rok kuning cerah, dengan kulit porselen, rambut panjang gelap, dan wajah tampan. Dia seperti wanita biasa, santai dan lembut, polos dan tidak agresif sama sekali. Orang-orang akan menurunkan penjaga di depannya.

Ji Yue tersenyum dan mengangguk, dan berkata dengan sopan, “Nona Wang, permisi. ”

Wang Yao agak kecewa ketika dia memanggilnya Nona Wang. Dia memandangi anak kucing di pelukannya, dan tersenyum, “Oh benar, Detektif Ji, di mana kamu menemukan Liang? Saya khawatir tentang dia ketika dia hilang hari ini. Anda bisa memberikannya kepada saya. Tidak pantas membawanya ke ruang belajar. Dia dapat menyebabkan masalah. ”

Saat dia berbicara, dia melambai pada Xia Liang, tersenyum lembut, “Liang, kemarilah. Ayo main bola wol. Anda dapat memiliki kue udang favorit Anda. ”

Xia Liang merasa tidak nyaman mendengar namanya, mengibas-ngibaskan ekornya. Jadi nama kucing itu adalah Liang!

Kebetulan sekali!

Xia Liang mengenakan wajah kucing yang cemberut dan benar-benar mengabaikannya. Tidak ada yang bisa menghentikannya masuk ke ruang belajar itu.

"Liang?" Ji Yue tersenyum dan mencondongkan tubuh dari lengan dan penglihatan Wang Yao. Dia mencubit telinga Xia Liang, “Namamu Liang. Nama yang bagus! "

"Liang, apakah kamu ingin ikut denganku?" Ji Yue bertanya sambil tersenyum.

"Meow!" Tentu saja!

Xia Liang mengibaskan ekornya. Mungkin dia sangat putus asa, dia bergoyang-goyang sangat keras.

Siapa pun bisa tahu niatnya sekarang.

Wang Yao terkejut tetapi di luar dia masih selembut biasanya. Ketika dia hendak mengatakan sesuatu, kepala pelayan muncul.

"Tuan baru saja bangun. Dia ingin melihatmu. ”

Xia Liang menoleh ke kepala pelayan. Dia adalah pria paruh baya

dengan rambut yang disisir rapi dan pakaian yang bagus tanpa irisan. Dia adalah pria yang serius dan kuno.

Wang Yao berhenti fokus pada Xia Liang dan pergi setelah dia mengangguk pada Ji Yue. Dia agak tergesa-gesa seperti Tuan Nangong memiliki posisi yang sangat penting di dalam hatinya.

Setelah menyapa kepala pelayan, Ji Yue bergegas ke ruang kerja.

Ketika dia akan mengetuk pintu, pintu dibuka dari dalam. Nangong Ze tampak agak cemas dan mengeluh, “Detektif Ji, apa yang membuatmu begitu lama? Saya punya sesuatu yang penting untuk dibicarakan dengan Anda! ”

“Kamu tidak bisa menyalahkanku. Rumahmu terlalu besar. " Ji Yue bercanda.

Nangong Ze memandangnya dengan serius, tampaknya tidak bercanda, “Saya menghabiskan sepanjang hari melakukan persis seperti yang Anda katakan, tetapi saya masih tidak dapat menemukan apa pun tentang kakak saya. Tetapi saya memang menemukan sesuatu yang benar-benar aneh. ”

Bab 47 Babak 47: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (5)

Penerjemah: Guy Gone Bad Ji Yue berbalik dan tersenyum pada wanita di depan. Senyumnya tidak hangat kali ini tetapi sopan dan jauh. Dia berkata,

Nyonya. Nangong, aku perlu bicara dengan Nangong Ze sekarang. Saya khawatir saya tidak tersedia saat ini. Bagaimana dengan waktu lain? ”

Detektif Ji, seperti yang saya katakan sebelumnya, saya bukan

Nyonya. Nangong. Saya hanya pembantu di keluarga Nangong. Anda bisa memanggil nama saya. Wang Yao memberinya senyum lembut dan menyenangkan.

Dia mengenakan rok kuning cerah, dengan kulit porselen, rambut panjang gelap, dan wajah tampan. Dia seperti wanita biasa, santai dan lembut, polos dan tidak agresif sama sekali. Orang-orang akan menurunkan penjaga di depannya.

Ji Yue tersenyum dan mengangguk, dan berkata dengan sopan, “Nona Wang, permisi. ”

Wang Yao agak kecewa ketika dia memanggilnya Nona Wang. Dia memandangi anak kucing di pelukannya, dan tersenyum, “Oh benar, Detektif Ji, di mana kamu menemukan Liang? Saya khawatir tentang dia ketika dia hilang hari ini. Anda bisa memberikannya kepada saya. Tidak pantas membawanya ke ruang belajar. Dia dapat menyebabkan masalah. ”

Saat dia berbicara, dia melambai pada Xia Liang, tersenyum lembut, “Liang, kemarilah. Ayo main bola wol. Anda dapat memiliki kue udang favorit Anda. ”

Xia Liang merasa tidak nyaman mendengar namanya, mengibas-ngibaskan ekornya. Jadi nama kucing itu adalah Liang!

Kebetulan sekali!

Xia Liang mengenakan wajah kucing yang cemberut dan benar-benar mengabaikannya. Tidak ada yang bisa menghentikannya masuk ke ruang belajar itu.

Liang? Ji Yue tersenyum dan mencondongkan tubuh dari lengan dan penglihatan Wang Yao. Dia mencubit telinga Xia Liang, “Namamu Liang. Nama yang bagus!

Liang, apakah kamu ingin ikut denganku? Ji Yue bertanya sambil tersenyum.

Meow! Tentu saja!

Xia Liang mengibaskan ekornya. Mungkin dia sangat putus asa, dia bergoyang-goyang sangat keras.

Siapa pun bisa tahu niatnya sekarang.

Wang Yao terkejut tetapi di luar dia masih selembut biasanya. Ketika dia hendak mengatakan sesuatu, kepala pelayan muncul.

Tuan baru saja bangun. Dia ingin melihatmu. ”

Xia Liang menoleh ke kepala pelayan. Dia adalah pria paruh baya dengan rambut yang disisir rapi dan pakaian yang bagus tanpa irisan. Dia adalah pria yang serius dan kuno.

Wang Yao berhenti fokus pada Xia Liang dan pergi setelah dia mengangguk pada Ji Yue. Dia agak tergesa-gesa seperti Tuan Nangong memiliki posisi yang sangat penting di dalam hatinya.

Setelah menyapa kepala pelayan, Ji Yue bergegas ke ruang kerja.

Ketika dia akan mengetuk pintu, pintu dibuka dari dalam. Nangong Ze tampak agak cemas dan mengeluh, “Detektif Ji, apa yang membuatmu begitu lama? Saya punya sesuatu yang penting untuk dibicarakan dengan Anda! ”

“Kamu tidak bisa menyalahkanku. Rumahmu terlalu besar. " Ji Yue bercanda.

Nangong Ze memandangnya dengan serius, tampaknya tidak bercanda, “Saya menghabiskan sepanjang hari melakukan persis seperti yang Anda katakan, tetapi saya masih tidak dapat menemukan apa pun tentang kakak saya. Tetapi saya memang menemukan sesuatu yang benar-benar aneh. ”

Ch.48

Bab 48
Bab 48: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (6)

Penerjemah: Guy Gone Bad
"Oh? Apa yang aneh? " Ji Yue duduk dengan memegang Xia Liang di tangannya.

“Saya melihat ibu saya di kamera pengawas pada hari saudara saya hilang. “Nangong Ze gemetar saat berkata. Dan dia jelas takut.

“Ibumu?” Ji Yue mengangkat alisnya, “Kakakmu hilang pada 12 September, sedangkan ibumu meninggal pada 5 September dan pemakamannya pada 11 September. Anda pasti salah. ”

“Aku juga ketakutan ketika melihatnya. Tapi itu ibuku. Bagaimana saya bisa salah? Ayo dan lihat. Saya sudah membuat salinannya. " Nangong Ze mengangkat suaranya dan menjadi paranoid karena Ji Yue tidak percaya apa yang dia katakan.

Xia Liang mengibaskan ekornya dan bertanya-tanya apakah ada hantu yang terlibat. Apakah semua ini karena hantu?

Karena dia telah pindah ke banyak dunia, jika dia yakin hantu itu ada. Mungkin misinya adalah menangkap hantu sehingga dia bisa menghilangkan kutukan untuk keluarga Nangong.

Nangong Ze membuka laptopnya di atas meja, dan mengklik membuka video itu dengan tangannya yang gemetaran.

"Disini . Sebentar . Lihatlah . ”

Ji Yue mencondongkan tubuh ke depan dan menatap layar dengan serius. Sosok putih tiba-tiba muncul di layar gelap.

Sosok itu bergerak dengan cepat dan tergesa-gesa. Tiba-tiba, dia berbalik dan wajahnya ditangkap oleh kamera.

Itu benar-benar ibu Nangong Ze!

Ji Yue juga malu!

Namun gambar itu tidak terlalu jelas, cukup jelas untuk mengatakan siapa dia.

"Lihat! Kanan?! Kanan?! Aku tidak bohong! ”Nangong Ze meraih tangan Ji Yue seolah-olah dia sedang meraih penyelamat.

"Kakak laki-lakimu telah hilang selama lima hari. Polisi memeriksa semua materi. Tapi kenapa tidak ada yang pernah menemukan hal aneh ini ?! ”Ji Yue mengetuk meja dan menganalisa dengan tenang.

“Mungkin, mungkin mereka melewatkannya. Lagipula mereka harus menonton begitu banyak video. Sangat mudah untuk dilewatkan jika saya tidak memberi perhatian ekstra. Tetapi masalahnya adalah, apa yang terjadi? Apakah ada penjelasan untuk ini? Ibuku, ibuku sudah … tapi mengapa … "

Nangong Ze berkata dengan rasa sakit dengan tangan di kepalanya, “Apakah kamu pikir itu karena sesuatu yang kotor karena banyak hal terjadi belakangan ini? Begitu banyak hal buruk yang terus terjadi pada keluarga saya. Mungkin aku harus mencari guru Tao untuk menyingkirkan mereka besok? ”

Ji Yue menggosok Xia Liang dan menganalisis secara rasional,

“Sebagai seorang materialis, saya tidak percaya keberadaan mereka. Tetapi ada sesuatu yang aneh tentang rekaman itu. Mungkin seseorang membuatnya lagi. Berikan padaku dan aku akan menemukan jawabannya. ”

"Oke!" Nangong Ze merasa sedikit lega mendengar Ji Yue. Dia juga tidak percaya keberadaan hantu. Lagi pula, ada begitu banyak penipuan hantu.

Pada saat itu, suara keras datang dari luar pintu. Orang-orang berteriak dan kemudian seseorang berteriak, “Ah! Dia meninggal! Dia meninggal!"

Bab 48 Bab 48: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (6)

Penerjemah: Guy Gone Bad Oh? Apa yang aneh? " Ji Yue duduk dengan memegang Xia Liang di tangannya.

“Saya melihat ibu saya di kamera pengawas pada hari saudara saya hilang. “Nangong Ze gemetar saat berkata. Dan dia jelas takut.

“Ibumu?” Ji Yue mengangkat alisnya, “Kakakmu hilang pada 12 September, sedangkan ibumu meninggal pada 5 September dan pemakamannya pada 11 September. Anda pasti salah. ”

“Aku juga ketakutan ketika melihatnya. Tapi itu ibuku. Bagaimana saya bisa salah? Ayo dan lihat. Saya sudah membuat salinannya. " Nangong Ze mengangkat suaranya dan menjadi paranoid karena Ji Yue tidak percaya apa yang dia katakan.

Xia Liang mengibaskan ekornya dan bertanya-tanya apakah ada hantu yang terlibat. Apakah semua ini karena hantu?

Karena dia telah pindah ke banyak dunia, jika dia yakin hantu itu

ada. Mungkin misinya adalah menangkap hantu sehingga dia bisa menghilangkan kutukan untuk keluarga Nangong.

Nangong Ze membuka laptopnya di atas meja, dan mengklik membuka video itu dengan tangannya yang gemetaran.

Disini. Sebentar. Lihatlah. ”

Ji Yue mencondongkan tubuh ke depan dan menatap layar dengan serius. Sosok putih tiba-tiba muncul di layar gelap.

Sosok itu bergerak dengan cepat dan tergesa-gesa. Tiba-tiba, dia berbalik dan wajahnya ditangkap oleh kamera.

Itu benar-benar ibu Nangong Ze!

Ji Yue juga malu!

Namun gambar itu tidak terlalu jelas, cukup jelas untuk mengatakan siapa dia.

Lihat! Kanan? Kanan? Aku tidak bohong! ”Nangong Ze meraih tangan Ji Yue seolah-olah dia sedang meraih penyelamat.

Kakak laki-lakimu telah hilang selama lima hari. Polisi memeriksa semua materi. Tapi kenapa tidak ada yang pernah menemukan hal aneh ini ? ”Ji Yue mengetuk meja dan menganalisa dengan tenang.

“Mungkin, mungkin mereka melewatkannya. Lagipula mereka harus menonton begitu banyak video. Sangat mudah untuk dilewatkan jika saya tidak memberi perhatian ekstra. Tetapi masalahnya adalah, apa yang terjadi? Apakah ada penjelasan untuk ini? Ibuku, ibuku sudah.tapi mengapa.

Nangong Ze berkata dengan rasa sakit dengan tangan di kepalanya, “Apakah kamu pikir itu karena sesuatu yang kotor karena banyak hal terjadi belakangan ini? Begitu banyak hal buruk yang terus terjadi pada keluarga saya. Mungkin aku harus mencari guru Tao untuk menyingkirkan mereka besok? ”

Ji Yue menggosok Xia Liang dan menganalisis secara rasional, “Sebagai seorang materialis, saya tidak percaya keberadaan mereka. Tetapi ada sesuatu yang aneh tentang rekaman itu. Mungkin seseorang membuatnya lagi. Berikan padaku dan aku akan menemukan jawabannya. ”

Oke! Nangong Ze merasa sedikit lega mendengar Ji Yue. Dia juga tidak percaya keberadaan hantu. Lagi pula, ada begitu banyak penipuan hantu.

Pada saat itu, suara keras datang dari luar pintu. Orang-orang berteriak dan kemudian seseorang berteriak, “Ah! Dia meninggal! Dia meninggal!

Ch.49

Bab 49
Babak 49: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (7)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Rambut Xia Liang berdiri, soo melakukan ekornya.

Itu adalah reaksi bawah sadar kucing ketika terkejut. Dia tidak bisa mengendalikannya.

"Liang, jangan takut. Tidak apa-apa. Aku akan melindungimu . " Ji Yue membelai rambutnya dan mencium kepala kecilnya.

Xia Liang terasa agak panas di telinganya, jadi dia tidak bisa menahannya dengan cakar kecilnya. Pria ini memiliki suara yang bagus yang membuat telinganya agak gatal.

"Ayolah . Bagaimana Anda bisa punya waktu untuk menghibur kucing! ”Nangong Ze bergegas ke pintu dan membukanya. Ketika dia tidak melihat Ji Yue di belakangnya, dia memutar matanya ke arahnya. Dia tidak bisa mengerti Ji Yue.

"Ayo pergi . Tidak ada terburu-buru karena dia sudah mati. " Ji Yue berdiri bersama dengan Xia Liang dan berkata dengan tenang.

…

Itu adalah Xiaomei.

Seorang pelayan yang menunjukkan semacam kasih sayang pada Ji

Yue.

Dia jatuh dari atap. Atapnya hanya setinggi tiga lantai. Dia tidak akan segera mati jika dia tidak jatuh dengan kepala tertunduk.

Sayangnya, dia jatuh di atas batang besi yang mencuat di halaman belakang.

Kepalanya tertusuk batang karena gravitasi dan batang itu menembus keluar melalui mata kanannya.

Wajahnya hancur. Ada darah dan otak di mana-mana di tanah, tampak sangat menakutkan.

Para pelayan berteriak ketika mereka melihat ini. Mereka bahkan muntah.

Xia Liang tidak takut. Tapi itu benar-benar tidak enak dilihat. Jadi dia memalingkan muka begitu dia melihatnya.

“Jangan berjalan atau mendekati tubuh. Tunggu saja di sini. Apakah Anda mengerti? ”Saat Ji Yue perlu melihat lebih dekat pada tubuh Xiaomei, ia harus meletakkannya di tanah dan mengatakannya padanya.

"Meow!" Aku tahu.

Xia Liang mengibas-ngibaskan ekor kecilnya dan menganggukkan kepala kucing pada Ji Yue seperti kucing yang baik.

“Gadis baikku. " Ji Yue tersenyum dan memuji Xia Liang sebelum dia berjalan ke arah tubuh Xiaomei.

Xia Liang mengibaskan ekornya dan mendengarkan saran Ji Yue. Dia hanya berjalan-jalan sebentar.

"Pakan!" Liang, datanglah.

Tiba-tiba, Xia Liang mendengar seseorang memanggilnya, bukan, itu sebenarnya anjing.

Xia Liang berbalik dan melihat Gembala Jerman menggonggong dari kejauhan, mengibas-ngibaskan ekornya dengan cepat.

"Meow!" Apakah Anda memanggil saya?

Xia Liang berlari dan bertanya.

Apakah anjing ini teman kucing asli?

Dia menelusuri kembali ingatan kucing asli dan mengetahui bahwa mereka sebenarnya adalah teman baik. Anjing itu memiliki nama yang sangat lucu, Benben.

"Woof!" Liang, dengar, aku melihat seseorang mendorong Xiaomei dari atap.

Xia Liang terkejut dan bertanya, "Meow!" Apa ?! Benben, siapa yang melakukan itu? Katakan padaku .

"Pakan! Woof! ”Itu terlalu tinggi dan jauh untuk mengenali wajah. Saya hanya melihat seorang pria berpakaian hitam.

"Meow!" Apakah Anda mendengar sesuatu?

Mereka mengawali pembicaraan mereka dengan mengeong dan mengoceh. Akhirnya Xia Liang jadi tahu banyak gosip tentang rumah ini.

“Pemilik istana, Tuan Nangong, tidak menyukai istrinya. Dan dia seorang wanita. Dia telah terbang dengan banyak pelayan … "

“Almarhum wanitanya juga tidak menyukai tuannya. Dia dan kepala pelayan itu akrab. Saya melihat mereka meringkuk sekali. Saya sangat terkejut. ”

“Nona Nangong dulu gadis yang sangat imut dan baik hati. Dia biasa bermain dengan saya dan saya sangat menyukainya. Dia adalah orang favorit saya kecuali pemilik saya. Tapi sekarang aku hanya bisa mendengarnya menjerit setiap hari. ”

"…"

Pemilik Benben adalah putra tertua keluarga Nangong. Karena dia hilang, Benben sangat sedih sehingga dia ingin menemukannya sendirian.

Tapi sejak saat itu ia sudah terikat. Dia tidak bisa pergi ke mana pun kecuali rumah anjingnya. Dia sangat khawatir tentang dia.

"Woof!" Liang, kurasa pemilikku tidak meninggalkan puri. Dia pasti ada di suatu tempat di sini.

Karena saya memiliki indera penciuman yang baik. Saya menelusuri sampai pemilik terakhir kali. Ketika saya hampir menemukannya, - itu menangkap dan mengunci saya.

"Pakan!" Aku benci mereka!

Benben menggonggong keras kali ini untuk mengekspresikan kemarahannya.

"Meow!" Apakah Anda yakin? Pemilik Anda telah hilang selama beberapa hari. Jika dia masih di rumah, dia seharusnya sudah ditemukan.

"Woof!" Saya tidak yakin. Keesokan harinya ketika tuanku hilang, aku melacak baunya ke peternakan kuda, aku hanya tidak mendenda dia di sana /

Benben berbaring di lantai. Dia sangat sedih, mengibas-ngibaskan ekornya dengan lesu.

"Meong . “Jangan sedih. Kami akan menemukannya.

Xia Liang bermaksud mengelus kepalanya dengan kaki kecilnya. Tapi dia tidak tinggi dan cakarnya terlalu pendek untuk menyentuh hidungnya.

"Woof!" Liang, kamu baik sekali. Sudah beberapa hari sejak Anda datang terakhir kali. Saya mengerti bahwa Anda sedih tentang kematian tuanmu. Tuanku juga sedih karena aku melihatnya menangis. Dia bahkan tidak menuntun saya hari itu …

"Meong . ”

Xia Liang membelai hidungnya dengan cakar kecilnya untuk menghiburnya.

"Meong . "Kita harus memeriksa peternakan kuda di malam hari untuk melihat apakah kita dapat menemukan sesuatu tentang tuanmu. Anda pernah menciumnya di sana, bukan?

"Guk. Bagus Berurusan!

Benben melompat berdiri dengan gembira dan menyalak dengan gembira. Tetapi dia berbaring di perutnya segera setelah dia menyadari bahwa dia masih terikat.

"Woof!" Saya terikat di sini. Saya tidak bisa keluar dari sini.

Xia Liang membandingkan rantai besi raksasa dengan cakar kecilnya. Dia juga khawatir.

Apa yang harus dia lakukan?

Bab 49 Babak 49: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (7)

Penerjemah: Guy Gone Bad Rambut Xia Liang berdiri, soo melakukan ekornya.

Itu adalah reaksi bawah sadar kucing ketika terkejut. Dia tidak bisa mengendalikannya.

Liang, jangan takut. Tidak apa-apa. Aku akan melindungimu. " Ji Yue membelai rambutnya dan mencium kepala kecilnya.

Xia Liang terasa agak panas di telinganya, jadi dia tidak bisa menahannya dengan cakar kecilnya. Pria ini memiliki suara yang bagus yang membuat telinganya agak gatal.

Ayolah. Bagaimana Anda bisa punya waktu untuk menghibur kucing! ”Nangong Ze bergegas ke pintu dan membukanya. Ketika dia tidak melihat Ji Yue di belakangnya, dia memutar matanya ke arahnya. Dia tidak bisa mengerti Ji Yue.

Ayo pergi. Tidak ada terburu-buru karena dia sudah mati. " Ji Yue berdiri bersama dengan Xia Liang dan berkata dengan tenang.

.

Itu adalah Xiaomei.

Seorang pelayan yang menunjukkan semacam kasih sayang pada Ji Yue.

Dia jatuh dari atap. Atapnya hanya setinggi tiga lantai. Dia tidak akan segera mati jika dia tidak jatuh dengan kepala tertunduk.

Sayangnya, dia jatuh di atas batang besi yang mencuat di halaman belakang.

Kepalanya tertusuk batang karena gravitasi dan batang itu menembus keluar melalui mata kanannya.

Wajahnya hancur. Ada darah dan otak di mana-mana di tanah, tampak sangat menakutkan.

Para pelayan berteriak ketika mereka melihat ini. Mereka bahkan muntah.

Xia Liang tidak takut. Tapi itu benar-benar tidak enak dilihat. Jadi dia memalingkan muka begitu dia melihatnya.

“Jangan berjalan atau mendekati tubuh. Tunggu saja di sini. Apakah Anda mengerti? ”Saat Ji Yue perlu melihat lebih dekat pada tubuh Xiaomei, ia harus meletakkannya di tanah dan mengatakannya padanya.

Meow! Aku tahu.

Xia Liang mengibas-ngibaskan ekor kecilnya dan menganggukkan kepala kucing pada Ji Yue seperti kucing yang baik.

“Gadis baikku. " Ji Yue tersenyum dan memuji Xia Liang sebelum dia berjalan ke arah tubuh Xiaomei.

Xia Liang mengibaskan ekornya dan mendengarkan saran Ji Yue. Dia hanya berjalan-jalan sebentar.

Pakan! Liang, datanglah.

Tiba-tiba, Xia Liang mendengar seseorang memanggilnya, bukan, itu sebenarnya anjing.

Xia Liang berbalik dan melihat Gembala Jerman menggonggong dari kejauhan, mengibas-ngibaskan ekornya dengan cepat.

Meow! Apakah Anda memanggil saya?

Xia Liang berlari dan bertanya.

Apakah anjing ini teman kucing asli?

Dia menelusuri kembali ingatan kucing asli dan mengetahui bahwa mereka sebenarnya adalah teman baik. Anjing itu memiliki nama yang sangat lucu, Benben.

Woof! Liang, dengar, aku melihat seseorang mendorong Xiaomei dari atap.

Xia Liang terkejut dan bertanya, Meow! Apa ? Benben, siapa yang melakukan itu? Katakan padaku.

Pakan! Woof! ”Itu terlalu tinggi dan jauh untuk mengenali wajah. Saya hanya melihat seorang pria berpakaian hitam.

Meow! Apakah Anda mendengar sesuatu?

Mereka mengawali pembicaraan mereka dengan mengeong dan mengoceh. Akhirnya Xia Liang jadi tahu banyak gosip tentang rumah ini.

“Pemilik istana, Tuan Nangong, tidak menyukai istrinya. Dan dia seorang wanita. Dia telah terbang dengan banyak pelayan.

“Almarhum wanitanya juga tidak menyukai tuannya. Dia dan kepala pelayan itu akrab. Saya melihat mereka meringkuk sekali. Saya sangat terkejut. ”

“Nona Nangong dulu gadis yang sangat imut dan baik hati. Dia biasa bermain dengan saya dan saya sangat menyukainya. Dia adalah orang favorit saya kecuali pemilik saya. Tapi sekarang aku hanya bisa mendengarnya menjerit setiap hari. ”

.

Pemilik Benben adalah putra tertua keluarga Nangong. Karena dia hilang, Benben sangat sedih sehingga dia ingin menemukannya sendirian.

Tapi sejak saat itu ia sudah terikat. Dia tidak bisa pergi ke mana pun kecuali rumah anjingnya. Dia sangat khawatir tentang dia.

Woof! Liang, kurasa pemilikku tidak meninggalkan puri. Dia pasti ada di suatu tempat di sini.

Karena saya memiliki indera penciuman yang baik. Saya menelusuri sampai pemilik terakhir kali. Ketika saya hampir menemukannya, - itu menangkap dan mengunci saya.

Pakan! Aku benci mereka!

Benben menggonggong keras kali ini untuk mengekspresikan kemarahannya.

Meow! Apakah Anda yakin? Pemilik Anda telah hilang selama beberapa hari. Jika dia masih di rumah, dia seharusnya sudah ditemukan.

Woof! Saya tidak yakin. Keesokan harinya ketika tuanku hilang, aku melacak baunya ke peternakan kuda, aku hanya tidak mendenda dia di sana /

Benben berbaring di lantai. Dia sangat sedih, mengibas-ngibaskan ekornya dengan lesu.

Meong. “Jangan sedih. Kami akan menemukannya.

Xia Liang bermaksud mengelus kepalanya dengan kaki kecilnya. Tapi dia tidak tinggi dan cakarnya terlalu pendek untuk menyentuh hidungnya.

Woof! Liang, kamu baik sekali. Sudah beberapa hari sejak Anda datang terakhir kali. Saya mengerti bahwa Anda sedih tentang kematian tuanmu. Tuanku juga sedih karena aku melihatnya menangis. Dia bahkan tidak menuntun saya hari itu.

Meong. ”

Xia Liang membelai hidungnya dengan cakar kecilnya untuk menghiburnya.

Meong. Kita harus memeriksa peternakan kuda di malam hari untuk melihat apakah kita dapat menemukan sesuatu tentang tuanmu. Anda pernah menciumnya di sana, bukan?

Guk. Bagus Berurusan!

Benben melompat berdiri dengan gembira dan menyalak dengan gembira. Tetapi dia berbaring di perutnya segera setelah dia menyadari bahwa dia masih terikat.

Woof! Saya terikat di sini. Saya tidak bisa keluar dari sini.

Xia Liang membandingkan rantai besi raksasa dengan cakar kecilnya. Dia juga khawatir.

Apa yang harus dia lakukan?

Ch.50

Bab 50
Babak 50: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (8)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Sementara Xia Liang berusaha mencari cara untuk melepaskan rantai Benben, Ji Yue selesai memeriksa tubuh Xiaomei. Itu adalah pembunuhan. Dia menyuruh Nangong Ze untuk memanggil polisi.

Kemudian dia kembali ke tempat dia meninggalkan Xia Liang, dia tidak melihatnya. Tapi dia bisa mengerti.

Sangat sulit untuk meminta anak kucing untuk tetap diam.

Tapi dia mulai khawatir tentang dia karena dia tidak melihatnya bahkan setelah dia mencari-cari. Semoga dia tidak hilang.

Ji Yue, saat ini, mendengar gonggongan anjing. Dia mengikuti kulit kayu dan melihat Xia Liang bersenang-senang dengan Gembala Jerman.

Dia menepuk-nepuk anjing di hidungnya sekarang dan kemudian, mengibas-ngibaskan ekor kecilnya dan mengeong.

Ji Yue tersenyum melihat gambar yang begitu indah dan harmonis.

"Liang, kemarilah. " Ji Yue berhenti sepuluh meter dari mereka, berjongkok, meraihnya sambil tersenyum.

"Woof!" Sejak kapan kamu akrab dengannya?

Benben bertanya, mengibas-ngibaskan ekornya dan tampak bingung.

Dia tahu tentang Ji Yue. Para pelayan terus berbicara betapa tampan Ji Yue dan betapa pintar dan hebatnya dia.

Dia benar-benar mendengar lotre tentang dia.

"Meong . " Hanya hari ini . Jika dia bisa membantu kami, kami mungkin menemukan tuanmu. Kami dapat memintanya untuk melepaskan ikatan Anda sekarang.

"Guk. "Bisakah dia mengerti kita?

Benben berpikir Liang menjadi lebih imut dan lebih pintar tetapi juga agak aneh seolah-olah dia tidak tahu apa-apa tentang kucing dan anjing.

Dia agak merasa bahwa dia tidak seperti kucing asli Liang. Dia lebih seperti manusia yang tahu bagaimana menghibur anjing.

"…" Xia Liang.

Tentu saja dia tidak mengerti. Sulit menjadi kucing.

Ji Yue merasa dia ditinggalkan oleh kucing dan anjing. Dia tersenyum dan melangkah di depan Xia Liang. Dia membelai kepala kecilnya dan bertanya, “Apakah kamu bersenang-senang? Anda tidak ingin pergi dengan saya? "

"Meong . " Buka ini .

Xia Liang meringkuk menjauh dari tangan Ji Yue dan menepuk tangannya dengan cakar kecilnya dan menunjuk rantai di leher Benben.

JI Yue mengasumsikan apa yang dia lakukan, tetapi dia tidak begitu yakin karena itu benar-benar tidak masuk akal. Dia kemudian bertanya, "Apa yang ingin kamu mainkan?"

Xia Liang kecewa karena dia tidak mengerti dia. Seluruh wajah kucingnya nyaris bengkok.

Sangat sulit untuk berkomunikasi dengan manusia seperti kucing.

Sambil memikirkannya, dia menggaruk lehernya untuk menunjukkan bahwa dia diikat.

Kemudian dia berbaring, dengan empat cakar kecilnya terulur dan mendayung di kedua sisi seolah-olah dia berjuang keluar dari rasa sakit. Dia juga menambahkan mengeong untuk efek yang lebih baik.

Ji Yue merasa terhibur dengan tindakannya yang menarik dan lucu. Dia ingin memeluknya dan menggosoknya dengan baik.

Bagaimana dia bisa begitu imut!

Bab 50 Babak 50: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (8)

Penerjemah: Guy Gone Bad Sementara Xia Liang berusaha mencari cara untuk melepaskan rantai Benben, Ji Yue selesai memeriksa tubuh Xiaomei. Itu adalah pembunuhan. Dia menyuruh Nangong Ze untuk memanggil polisi.

Kemudian dia kembali ke tempat dia meninggalkan Xia Liang, dia tidak melihatnya. Tapi dia bisa mengerti.

Sangat sulit untuk meminta anak kucing untuk tetap diam.

Tapi dia mulai khawatir tentang dia karena dia tidak melihatnya bahkan setelah dia mencari-cari. Semoga dia tidak hilang.

Ji Yue, saat ini, mendengar gonggongan anjing. Dia mengikuti kulit kayu dan melihat Xia Liang bersenang-senang dengan Gembala Jerman.

Dia menepuk-nepuk anjing di hidungnya sekarang dan kemudian, mengibas-ngibaskan ekor kecilnya dan mengeong.

Ji Yue tersenyum melihat gambar yang begitu indah dan harmonis.

Liang, kemarilah. " Ji Yue berhenti sepuluh meter dari mereka, berjongkok, meraihnya sambil tersenyum.

Woof! Sejak kapan kamu akrab dengannya?

Benben bertanya, mengibas-ngibaskan ekornya dan tampak bingung.

Dia tahu tentang Ji Yue. Para pelayan terus berbicara betapa tampan Ji Yue dan betapa pintar dan hebatnya dia.

Dia benar-benar mendengar lotre tentang dia.

Meong. Hanya hari ini. Jika dia bisa membantu kami, kami mungkin menemukan tuanmu. Kami dapat memintanya untuk melepaskan ikatan Anda sekarang.

Guk. Bisakah dia mengerti kita?

Benben berpikir Liang menjadi lebih imut dan lebih pintar tetapi juga agak aneh seolah-olah dia tidak tahu apa-apa tentang kucing dan anjing.

Dia agak merasa bahwa dia tidak seperti kucing asli Liang. Dia lebih seperti manusia yang tahu bagaimana menghibur anjing.

.Xia Liang.

Tentu saja dia tidak mengerti. Sulit menjadi kucing.

Ji Yue merasa dia ditinggalkan oleh kucing dan anjing. Dia tersenyum dan melangkah di depan Xia Liang. Dia membelai kepala kecilnya dan bertanya, “Apakah kamu bersenang-senang? Anda tidak ingin pergi dengan saya?

Meong. Buka ini.

Xia Liang meringkuk menjauh dari tangan Ji Yue dan menepuk tangannya dengan cakar kecilnya dan menunjuk rantai di leher Benben.

JI Yue mengasumsikan apa yang dia lakukan, tetapi dia tidak begitu yakin karena itu benar-benar tidak masuk akal. Dia kemudian bertanya, Apa yang ingin kamu mainkan?

Xia Liang kecewa karena dia tidak mengerti dia. Seluruh wajah kucingnya nyaris bengkok.

Sangat sulit untuk berkomunikasi dengan manusia seperti kucing.

Sambil memikirkannya, dia menggaruk lehernya untuk menunjukkan bahwa dia diikat.

Kemudian dia berbaring, dengan empat cakar kecilnya terulur dan mendayung di kedua sisi seolah-olah dia berjuang keluar dari rasa sakit. Dia juga menambahkan mengeong untuk efek yang lebih baik.

Ji Yue merasa terhibur dengan tindakannya yang menarik dan lucu. Dia ingin memeluknya dan menggosoknya dengan baik.

Bagaimana dia bisa begitu imut!

Ch.51

Bab 51
Bab 51: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (9)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Akting Xia Liang berlanjut.

Dia “berjuang” untuk bangkit kembali ketika dia mengeong dengan menyakitkan dan bertindak seolah-olah dia sedang menarik sesuatu dari lehernya.

Lalu dia berlari keluar dan berlari dengan gembira, lalu kembali ke Ji Yue.

"Meow?" Apakah Anda mengerti saya?

Xia Liang menatap Ji Yue dan mengharapkan respons positif darinya.

Ji Yue benar-benar mengerti apa yang sedang dia lakukan sekarang. Dia merasa geli dan heran, tetapi dia masih berpura-pura tidak tahu sama sekali. Dia bertanya lagi, “Liang, apa yang kamu inginkan? Bisakah kamu tunjukkan lagi? ”

Xia Liang kecewa mendengarnya.

Ekornya mengibas dengan sedih.

Dia sedang tidak mood.

Melihat penampilannya yang menyedihkan dan imut, Ji Yue tidak bisa menahan tawa dan kemudian mengusap kepala kecilnya dengan lembut, “Lakukan sekali lagi dan aku mungkin mengerti apa yang kamu inginkan. ”

Mendengarnya, Xia Liang segera terhibur dan melakukannya lagi.

Ji Yue cukup terhibur dan mengkonfirmasi dugaannya. Dia mencoba menekan keterkejutannya dan bertanya, "Liang, apakah kamu ingin aku melepaskannya?"

"Meow!" Ya. Iya nih!

Xia Liang mengangguk dengan penuh semangat! Akhirnya dia benar!

Dia mengibaskan ekornya dengan gembira!

Pada saat inilah Ji Yue benar-benar menyadari bahwa kucing hitam kecil ini istimewa.

Dia lebih pintar dari apa yang dia lakukan.

Dia bisa mengerti bahasa manusia dan bahkan mengekspresikan dirinya dengan akting.

Kucing ini mungkin adalah roh yang telah menumbuhkan keterampilan manusia untuk waktu yang lama.

Meskipun begitu, dia sangat cerdas dan bijak, dia merasa sangat terkejut dan terkejut dengan apa yang dia duga.

Meskipun demikian, dia sedikit senang tentang hal itu. Dia tidak

malu sama sekali.

Karena jauh di lubuk hatinya, dia berharap bahwa dia akan berbeda dan bahkan dia bisa mengerti bahasanya.

Dia bahkan membayangkan bahwa itu akan sempurna jika dia bisa berubah menjadi bentuk manusia seperti setan.

Jika dia berubah menjadi manusia, dia pasti sangat cantik.

Xia Liang tidak tahu bahwa Ji Yue sudah mencurigainya dan bahkan telah membayangkan segala macam fantasi tentang dirinya hanya karena tindakannya yang aneh.

Dia menarik lengan Ji Yue dengan kaki depannya dan mengarahkan lengannya ke rantai, lalu mendorongnya dengan kepalanya, menatapnya untuk bergegas.

"Meow!" Buka rantai sekarang!

Ji Yue tersenyum dan melepaskan anjingnya seperti yang diinginkannya. Dia memandangnya dan bertanya-tanya apa yang mungkin dia lakukan.

"Meong . “Jangan lari. Aku akan menemuimu di sini malam ini.

Xia Liang berkata pada Benben.

"Woof!" Aku mengerti.

Mereka membuat kesepakatan dan kemudian Xia Liang melompat ke lengan Ji Yue.

Ji Yue melihat anjing yang sedang duduk di sana berperilaku baik, jadi dia tidak menaruh rantai itu lagi padanya.

Bab 51 Bab 51: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (9)

Penerjemah: Guy Gone Bad Akting Xia Liang berlanjut.

Dia “berjuang” untuk bangkit kembali ketika dia mengeong dengan menyakitkan dan bertindak seolah-olah dia sedang menarik sesuatu dari lehernya.

Lalu dia berlari keluar dan berlari dengan gembira, lalu kembali ke Ji Yue.

Meow? Apakah Anda mengerti saya?

Xia Liang menatap Ji Yue dan mengharapkan respons positif darinya.

Ji Yue benar-benar mengerti apa yang sedang dia lakukan sekarang. Dia merasa geli dan heran, tetapi dia masih berpura-pura tidak tahu sama sekali. Dia bertanya lagi, “Liang, apa yang kamu inginkan? Bisakah kamu tunjukkan lagi? ”

Xia Liang kecewa mendengarnya.

Ekornya mengibas dengan sedih.

Dia sedang tidak mood.

Melihat penampilannya yang menyedihkan dan imut, Ji Yue tidak bisa menahan tawa dan kemudian mengusap kepala kecilnya dengan lembut, “Lakukan sekali lagi dan aku mungkin mengerti apa

yang kamu inginkan. ”

Mendengarnya, Xia Liang segera terhibur dan melakukannya lagi.

Ji Yue cukup terhibur dan mengkonfirmasi dugaannya. Dia mencoba menekan keterkejutannya dan bertanya, Liang, apakah kamu ingin aku melepaskannya?

Meow! Ya. Iya nih!

Xia Liang mengangguk dengan penuh semangat! Akhirnya dia benar!

Dia mengibaskan ekornya dengan gembira!

Pada saat inilah Ji Yue benar-benar menyadari bahwa kucing hitam kecil ini istimewa.

Dia lebih pintar dari apa yang dia lakukan.

Dia bisa mengerti bahasa manusia dan bahkan mengekspresikan dirinya dengan akting.

Kucing ini mungkin adalah roh yang telah menumbuhkan keterampilan manusia untuk waktu yang lama.

Meskipun begitu, dia sangat cerdas dan bijak, dia merasa sangat terkejut dan terkejut dengan apa yang dia duga.

Meskipun demikian, dia sedikit senang tentang hal itu. Dia tidak malu sama sekali.

Karena jauh di lubuk hatinya, dia berharap bahwa dia akan berbeda dan bahkan dia bisa mengerti bahasanya.

Dia bahkan membayangkan bahwa itu akan sempurna jika dia bisa berubah menjadi bentuk manusia seperti setan.

Jika dia berubah menjadi manusia, dia pasti sangat cantik.

Xia Liang tidak tahu bahwa Ji Yue sudah mencurigainya dan bahkan telah membayangkan segala macam fantasi tentang dirinya hanya karena tindakannya yang aneh.

Dia menarik lengan Ji Yue dengan kaki depannya dan mengarahkan lengannya ke rantai, lalu mendorongnya dengan kepalanya, menatapnya untuk bergegas.

Meow! Buka rantai sekarang!

Ji Yue tersenyum dan melepaskan anjingnya seperti yang diinginkannya. Dia memandangnya dan bertanya-tanya apa yang mungkin dia lakukan.

Meong. “Jangan lari. Aku akan menemuimu di sini malam ini.

Xia Liang berkata pada Benben.

Woof! Aku mengerti.

Mereka membuat kesepakatan dan kemudian Xia Liang melompat ke lengan Ji Yue.

Ji Yue melihat anjing yang sedang duduk di sana berperilaku baik, jadi dia tidak menaruh rantai itu lagi padanya.

Ch.52

Bab 52
Babak 52: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (10)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Seperti yang diinstruksikan Ji Yue, Nangong Ze memanggil polisi dan memerintahkan agar tidak ada yang bisa mendekati tubuh Xiaomei.

Ketika Ji Yue kembali ke gedung utama memegang Xia Liang di tangannya, polisi sudah ada di sana melakukan pekerjaan pengumpulan bukti mereka.

Setelah melakukan segala macam analisis dasar, polisi mengesampingkan kemungkinan bunuh diri atau kematian karena kecelakaan.

Jadi hanya ada satu kemungkinan yang tersisa — pembunuhan!

Jelas dia dibunuh oleh seseorang di istana.

Semua orang di istana adalah tersangka. Mereka harus memberikan alibi mereka dan mengambil pernyataan saksi satu per satu.

Kecuali lebih dari 40 pelayan di istana, ada beberapa tuan keluarga Nangong. Butuh beberapa waktu untuk menyelesaikan semua investigasi.

Ji Yue berdiri di sebelah polisi ketika mereka mengajukan pertanyaan.

Dia tidak mengajukan pertanyaan tetapi dia mendengarkan dengan penuh perhatian, tidak seperti polisi yang menuliskan semua detail tentang pertanyaan yang mereka tanyakan.

Dia berdiri di sana dengan tenang, menggosok dagunya dan menatap wajah mereka, mengetuk jarinya di lengan.

Tapi Xia Liang terkejut bahwa dia bisa menghafal semua yang dikatakan semua pelayan, meskipun dia tidak menuliskan satu kata pun di buku catatan atau sesuatu.

Dia memiliki ingatan yang luar biasa seperti dia.

Dia juga mengajukan beberapa pertanyaan dari waktu ke waktu dan setiap kali dia bertanya, dia langsung ke pokok permasalahan dan menemukan tempat-tempat yang saling bertentangan di antara pernyataan pelayan.

Beberapa pelayan membuat sedikit kebohongan karena beberapa alasan pribadi tetapi Ji Yue akhirnya bisa melihat semuanya.

Setelah beberapa terungkap di tempat, tidak ada yang berani berbohong.

Polisi yang bekerja sama dengannya kagum dengan keterampilannya dan menatapnya dengan kekaguman di mata mereka.

Meskipun dia diringkuk oleh kucing hitam sepanjang waktu, dia masih seperti pahlawan bagi mereka.

Iya nih . Xia Liang terjebak dengan Ji Yue sepanjang waktu. Tidak ada yang bisa mengusirnya.

Polisi mencoba membawanya pergi pada awalnya tetapi Ji Yue menghentikan mereka.

Xia Liang sekarang memiliki kesan yang lebih baik pada Ji Yue. Jadi dia lebih bertekad untuk melakukan coattail Ji Yue. .

Di mata orang lain, dia jelas liontin pergelangan kaki Ji Yue. Tapi dia sendiri tidak tahu.

Xia Liang fokus pada menganalisis semua percakapan selama investigasi dan mencoba menemukan terobosan.

Dan dia ingin menemukan apakah dia bisa menemukan pria berkulit hitam tetapi gagal.

Baru dua jam kemudian investigasi putaran pertama selesai.

Xia Liang kecewa karena dia mendapat catatan penting dari itu. Para pelayan itu menyaksikan satu sama lain dan saling memberikan alibi, atau mereka tidak punya motivasi sama sekali.

Tidak ada kemajuan dalam kasus itu untuk saat itu.

…

Keluarga Nangong yang sudah mendung sekarang menjadi agak menyeramkan karena kematian Xiaomei.

Semua orang paranoid dan melihat sekeliling sambil berjalan-jalan. Mereka mungkin terkejut berteriak hanya karena suara umum.

Beberapa pelayan bahkan menangis di depan Nangong Ze dan memohon untuk berhenti dan membiarkan mereka pergi.

Karena mereka tidak ingin dibunuh seperti Xiaomei.

Tentu saja Nangong Ze tidak akan setuju. Sekarang adalah masa darurat. Siapa pun akan menjadi tersangka. Dia mungkin membebaskan pembunuh sebenarnya dengan cara ini.

Saat itu jam 10 malam di kamar Ji Yue.

"Liang, kemarilah. Biarkan saya memberi Anda mandi. Lalu kita bisa tidur bersama. Baiklah? ”Ji Yue menggosok Xia Liang yang sedang berbaring di pangkuannya menguap.

Xia Liang menjadi bersemangat karena akhirnya dia pergi tidur.

Dia akhirnya memiliki kesempatan untuk menyelinap keluar jika dia pergi tidur.

Dia mencoba berkali-kali keluar awal malam ini. Tapi Ji Yue menghentikannya setiap waktu dan membawanya kembali lalu memeluknya.

Dia bahkan memperingatkannya untuk tidak keluar.

Xia Liang sedikit berjuang di awal tetapi kemudian dia mulai tertidur di pangkuan Ji Yue karena lengannya begitu hangat sehingga dia tidak bisa menahannya.

Bab 52 Babak 52: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (10)

Penerjemah: Guy Gone Bad Seperti yang diinstruksikan Ji Yue, Nangong Ze memanggil polisi dan memerintahkan agar tidak ada yang bisa mendekati tubuh Xiaomei.

Ketika Ji Yue kembali ke gedung utama memegang Xia Liang di tangannya, polisi sudah ada di sana melakukan pekerjaan pengumpulan bukti mereka.

Setelah melakukan segala macam analisis dasar, polisi mengesampingkan kemungkinan bunuh diri atau kematian karena kecelakaan.

Jadi hanya ada satu kemungkinan yang tersisa — pembunuhan!

Jelas dia dibunuh oleh seseorang di istana.

Semua orang di istana adalah tersangka. Mereka harus memberikan alibi mereka dan mengambil pernyataan saksi satu per satu.

Kecuali lebih dari 40 pelayan di istana, ada beberapa tuan keluarga Nangong. Butuh beberapa waktu untuk menyelesaikan semua investigasi.

Ji Yue berdiri di sebelah polisi ketika mereka mengajukan pertanyaan.

Dia tidak mengajukan pertanyaan tetapi dia mendengarkan dengan penuh perhatian, tidak seperti polisi yang menuliskan semua detail tentang pertanyaan yang mereka tanyakan.

Dia berdiri di sana dengan tenang, menggosok dagunya dan menatap wajah mereka, mengetuk jarinya di lengan.

Tapi Xia Liang terkejut bahwa dia bisa menghafal semua yang dikatakan semua pelayan, meskipun dia tidak menuliskan satu kata pun di buku catatan atau sesuatu.

Dia memiliki ingatan yang luar biasa seperti dia.

Dia juga mengajukan beberapa pertanyaan dari waktu ke waktu dan setiap kali dia bertanya, dia langsung ke pokok permasalahan dan menemukan tempat-tempat yang saling bertentangan di antara pernyataan pelayan.

Beberapa pelayan membuat sedikit kebohongan karena beberapa alasan pribadi tetapi Ji Yue akhirnya bisa melihat semuanya.

Setelah beberapa terungkap di tempat, tidak ada yang berani berbohong.

Polisi yang bekerja sama dengannya kagum dengan keterampilannya dan menatapnya dengan kekaguman di mata mereka.

Meskipun dia diringkuk oleh kucing hitam sepanjang waktu, dia masih seperti pahlawan bagi mereka.

Iya nih. Xia Liang terjebak dengan Ji Yue sepanjang waktu. Tidak ada yang bisa mengusirnya.

Polisi mencoba membawanya pergi pada awalnya tetapi Ji Yue menghentikan mereka.

Xia Liang sekarang memiliki kesan yang lebih baik pada Ji Yue. Jadi dia lebih bertekad untuk melakukan coattail Ji Yue.

Di mata orang lain, dia jelas liontin pergelangan kaki Ji Yue. Tapi dia sendiri tidak tahu.

Xia Liang fokus pada menganalisis semua percakapan selama

investigasi dan mencoba menemukan terobosan.

Dan dia ingin menemukan apakah dia bisa menemukan pria berkulit hitam tetapi gagal.

Baru dua jam kemudian investigasi putaran pertama selesai.

Xia Liang kecewa karena dia mendapat catatan penting dari itu. Para pelayan itu menyaksikan satu sama lain dan saling memberikan alibi, atau mereka tidak punya motivasi sama sekali.

Tidak ada kemajuan dalam kasus itu untuk saat itu.

.

Keluarga Nangong yang sudah mendung sekarang menjadi agak menyeramkan karena kematian Xiaomei.

Semua orang paranoid dan melihat sekeliling sambil berjalan-jalan. Mereka mungkin terkejut berteriak hanya karena suara umum.

Beberapa pelayan bahkan menangis di depan Nangong Ze dan memohon untuk berhenti dan membiarkan mereka pergi.

Karena mereka tidak ingin dibunuh seperti Xiaomei.

Tentu saja Nangong Ze tidak akan setuju. Sekarang adalah masa darurat. Siapa pun akan menjadi tersangka. Dia mungkin membebaskan pembunuh sebenarnya dengan cara ini.

Saat itu jam 10 malam di kamar Ji Yue.

Liang, kemarilah. Biarkan saya memberi Anda mandi. Lalu kita bisa tidur bersama. Baiklah? ”Ji Yue menggosok Xia Liang yang sedang berbaring di pangkuannya menguap.

Xia Liang menjadi bersemangat karena akhirnya dia pergi tidur.

Dia akhirnya memiliki kesempatan untuk menyelinap keluar jika dia pergi tidur.

Dia mencoba berkali-kali keluar awal malam ini. Tapi Ji Yue menghentikannya setiap waktu dan membawanya kembali lalu memeluknya.

Dia bahkan memperingatkannya untuk tidak keluar.

Xia Liang sedikit berjuang di awal tetapi kemudian dia mulai tertidur di pangkuan Ji Yue karena lengannya begitu hangat sehingga dia tidak bisa menahannya.

Ch.53

Bab 53
Bab 53: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (11)

Penerjemah: Guy Gone Bad
"Meow!" Tidur sekarang! Tanpa mandi!

Xia Liang berjuang untuk pergi saat Ji Yue menggendongnya ke kamar mandi. Dia menepuk dadanya dan menyapu wajahnya dengan ekornya dan mengeong.

"Kamu tidak suka mandi?" Ji Yue tidak yakin tapi dia bisa merasakan bahwa dia mencoba untuk mengekspresikan dirinya.

Dia jelas kesal sekarang karena dia bahkan mengibaskan ekornya ke wajahnya.

Xia Liang mengangguk, “Meow. "Tidak mandi!

"Tidak . Anda kotor setelah bermain di luar sepanjang hari. Anda harus mandi. ”

"Meow!" Aku akan menjadi kotor nanti karena aku akan keluar.

Xia Liang mencoba berdebat tetapi Ji Yue tidak bisa mengerti bahasanya mengeong sama sekali.

Ji Yue bersikeras untuk menghujani wasiatnya.

Dia meraihnya dengan satu tangan dan membuka pintu ke kamar mandi dengan yang lain. Dia mengisi wastafel dengan sekitar 2 atau 3 inci air hangat dan memeras sampo ke dalam air, mengaduknya dan menguji suhu air.

Ji Yue menyelesaikan setiap langkah dengan hati-hati dan baik. Dia memperlakukannya sebagai proyek besar.

“Liang, jadilah gadis yang baik. Berperilaku ketika Anda mandi nanti. Paham? ”Ji Yue harus mengulangi sebelum memasukkannya ke dalam air.

"Meong . " Baik .

Xia Liang mengangguk dengan enggan.

"Anak yang baik . "Ji Yue memberinya ciuman di wajah kucing kecilnya.

Ini adalah pertama kalinya Ji Yue mandi untuk kucing. Jadi dia agak terburu-buru. Untungnya Xia Liang tetap tinggal di sana untuk memandikannya. Kalau tidak, Dewa tahu apa yang akan terjadi.

Namun demikian, Xia Liang merasa dia 'tersiksa' benar-benar buruk pada akhirnya.

Menggosok kaki untuk sekali saja sudah cukup tetapi mengapa berulang kali?

Gatal karena dia menggosok ekornya di tangannya.

Dan dia malu ketika dia digosok di perut.

Ji Yue membungkus Xia Liang dengan handuk untuk menyerap air di bulunya. Lalu dia mengeringkannya dengan pengering rambut. Ji Yue menikmati setiap menit dari seluruh proses dan memiliki senyum lebar di wajahnya.

Pada saat ini, dia benar-benar menunjukkan atribusi budak kucingnya.

Setelah mandi, bulu Xia Liang lembut, membuatnya tampak lebih gemuk. Dan ketika dia berjalan, bulunya bergerak. Dia bahkan lebih manis.

Ji Yue semakin mencintainya dan memeluknya untuk memberinya banyak ciuman.

"Meong . "Jangan basahi buluku.

Xia Liang mengeong untuk memprotes dan menyingkirkan wajahnya dari ciumannya.

Dia sangat menyukai bulunya yang berbulu halus. Itu bukan ide yang baik untuk menjadi lembab oleh Ji Yue.

"Ha ha . " Ji Yue terkekeh dan memberinya satu ciuman terakhir di bibirnya.

Xia Liang, "…"

Dia membeku di sana dengan bulu berdiri seperti kucing. Dia merasa memerah di wajah dan telinga. Berkat bulunya, dia tidak terkena.

Ji Yue tertawa terbahak-bahak pada reaksinya dan berbaring di

tempat tidur dengan menggendongnya.

“Liang, jujur saja, apa kamu sebenarnya roh kucing? Apakah Anda akan berubah menjadi manusia? Hah? ”Ji Yue menggosok hidung kecilnya dan bertanya dengan serius.

Tidak ada kucing yang menanggapi ciuman manusia yang begitu intens seperti dia.

Ji Yue lebih yakin bahwa Xia Liang bisa memahaminya seperti manusia seolah-olah dia memiliki indera manusia, kalau tidak dia tidak akan malu dan malu.

"Meong . "Aku bukan roh kucing. Saya tidak tahu apakah saya akan berubah menjadi manusia atau tidak.

Meskipun Xia Liang mencoba menjelaskan, Ji Yue tidak bisa mengerti dia mengeong. Karena itu, dia berhenti menjelaskan setelah beberapa saat.

“Liang, ingat, jangan pernah bertingkah seperti kamu mengerti bahasa manusia di depan orang lain. Apakah kamu mengerti? " Ji Yue berkata dengan serius.

Jika orang menemukan bahwa Liang berbeda, itu akan menjadi masalah besar apakah mereka dapat menerimanya atau tidak. Akan lebih buruk jika mereka membawanya pergi tanpa alasan yang jelas. Memikirkan ini, Ji Yue sangat ketakutan.

Xia Liang begitu ngeri sehingga bulunya berdiri lagi.

Sebenarnya dia tidak pernah menganggap dirinya sebagai kucing. Adapun tubuh barunya, dia belum terbiasa.

Apa yang dia pikirkan adalah bagaimana membuat orang memahaminya secara manusiawi.

Tidak pernah terpikir olehnya bahwa dia bisa ditangkap oleh manusia karena alasan yang buruk, sesuatu seperti sedang dipelajari, hanya karena dia bertindak seperti manusia sebagai kucing.

Mungkin karena itu terlalu pendek untuk saat ini. Bagaimanapun, itu adalah hari pertamanya berada di dunia ini.

Atau karena Ji Yue memberinya perasaan bahwa dia tidak berbahaya dan akrab. Xia Liang tidak menempatkan pertahanan di depannya. Dia menjadi dirinya yang sebenarnya sepanjang waktu.

Tapi sekarang dia benar-benar mengerti bahwa Ji Yue telah memperhatikan perbedaan dalam dirinya.

Untungnya dia menerima siapa dia dan memberikannya kepala.

Dia pria yang baik.

"Meong . " Terima kasih . Meow Xia Liang untuk Ji Yue.

Meskipun dia sudah tenang di dalam, bulunya masih dalam kondisi berdiri.

Ji Yue pikir dia takut. Jadi dia membelai dia dari kepala ke ekor dengan lembut, berkata dengan sangat lembut, “Liang, jangan takut. Aku tidak akan menyakitimu. Aku akan melindungimu . ”

"Meong . " Saya mendapatkannya .

Xia Liang dalam suasana hati yang baik, dan ekornya mulai bergoyang, benar-benar mencerminkan emosi tuannya.

Melihatnya tenang, Ji Yue tersenyum, “Baiklah. Aku akan mandi. Tunggu di sini di tempat tidur. Jangan lari. Saya akan memukul Anda jika Anda pergi ketika saya keluar. ”

Lalu dia memukulnya sedikit. Xia Liang melambaikan cakar padanya.

Anda tidak bisa menyentuh pantat kecilku!

Xia Liang berharap dia bisa keluar tetapi dia harus tetap di tempat tidur karena Ji Yue mengancam. Akan lebih baik jika dia bisa keluar setelah dia tertidur.

Ketika Ji Yue keluar dari kamar mandi, kucing itu meringkuk dan tidur di bantal.

Dia berbaring di tempat tidur dan menggosok kucing di lengannya, membelai kepalanya, lalu berkata dengan memuaskan, “tidurlah sekarang. ”

Bab 53 Bab 53: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (11)

Penerjemah: Guy Gone Bad Meow! Tidur sekarang! Tanpa mandi!

Xia Liang berjuang untuk pergi saat Ji Yue menggendongnya ke kamar mandi. Dia menepuk dadanya dan menyapu wajahnya dengan ekornya dan mengeong.

Kamu tidak suka mandi? Ji Yue tidak yakin tapi dia bisa merasakan bahwa dia mencoba untuk mengekspresikan dirinya.

Dia jelas kesal sekarang karena dia bahkan mengibaskan ekornya ke wajahnya.

Xia Liang mengangguk, “Meow. Tidak mandi!

Tidak. Anda kotor setelah bermain di luar sepanjang hari. Anda harus mandi. ”

Meow! Aku akan menjadi kotor nanti karena aku akan keluar.

Xia Liang mencoba berdebat tetapi Ji Yue tidak bisa mengerti bahasanya mengeong sama sekali.

Ji Yue bersikeras untuk menghujani wasiatnya.

Dia meraihnya dengan satu tangan dan membuka pintu ke kamar mandi dengan yang lain. Dia mengisi wastafel dengan sekitar 2 atau 3 inci air hangat dan memeras sampo ke dalam air, mengaduknya dan menguji suhu air.

Ji Yue menyelesaikan setiap langkah dengan hati-hati dan baik. Dia memperlakukannya sebagai proyek besar.

“Liang, jadilah gadis yang baik. Berperilaku ketika Anda mandi nanti. Paham? ”Ji Yue harus mengulangi sebelum memasukkannya ke dalam air.

Meong. Baik.

Xia Liang mengangguk dengan enggan.

Anak yang baik. Ji Yue memberinya ciuman di wajah kucing

kecilnya.

Ini adalah pertama kalinya Ji Yue mandi untuk kucing. Jadi dia agak terburu-buru. Untungnya Xia Liang tetap tinggal di sana untuk memandikannya. Kalau tidak, Dewa tahu apa yang akan terjadi.

Namun demikian, Xia Liang merasa dia 'tersiksa' benar-benar buruk pada akhirnya.

Menggosok kaki untuk sekali saja sudah cukup tetapi mengapa berulang kali?

Gatal karena dia menggosok ekornya di tangannya.

Dan dia malu ketika dia digosok di perut.

Ji Yue membungkus Xia Liang dengan handuk untuk menyerap air di bulunya. Lalu dia mengeringkannya dengan pengering rambut. Ji Yue menikmati setiap menit dari seluruh proses dan memiliki senyum lebar di wajahnya.

Pada saat ini, dia benar-benar menunjukkan atribusi budak kucingnya.

Setelah mandi, bulu Xia Liang lembut, membuatnya tampak lebih gemuk. Dan ketika dia berjalan, bulunya bergerak. Dia bahkan lebih manis.

Ji Yue semakin mencintainya dan memeluknya untuk memberinya banyak ciuman.

Meong. Jangan basahi buluku.

Xia Liang mengeong untuk memprotes dan menyingkirkan wajahnya dari ciumannya.

Dia sangat menyukai bulunya yang berbulu halus. Itu bukan ide yang baik untuk menjadi lembab oleh Ji Yue.

Ha ha. " Ji Yue terkekeh dan memberinya satu ciuman terakhir di bibirnya.

Xia Liang,.

Dia membeku di sana dengan bulu berdiri seperti kucing. Dia merasa memerah di wajah dan telinga. Berkat bulunya, dia tidak terkena.

Ji Yue tertawa terbahak-bahak pada reaksinya dan berbaring di tempat tidur dengan menggendongnya.

“Liang, jujur saja, apa kamu sebenarnya roh kucing? Apakah Anda akan berubah menjadi manusia? Hah? ”Ji Yue menggosok hidung kecilnya dan bertanya dengan serius.

Tidak ada kucing yang menanggapi ciuman manusia yang begitu intens seperti dia.

Ji Yue lebih yakin bahwa Xia Liang bisa memahaminya seperti manusia seolah-olah dia memiliki indera manusia, kalau tidak dia tidak akan malu dan malu.

Meong. Aku bukan roh kucing. Saya tidak tahu apakah saya akan berubah menjadi manusia atau tidak.

Meskipun Xia Liang mencoba menjelaskan, Ji Yue tidak bisa

mengerti dia mengeong. Karena itu, dia berhenti menjelaskan setelah beberapa saat.

“Liang, ingat, jangan pernah bertingkah seperti kamu mengerti bahasa manusia di depan orang lain. Apakah kamu mengerti? " Ji Yue berkata dengan serius.

Jika orang menemukan bahwa Liang berbeda, itu akan menjadi masalah besar apakah mereka dapat menerimanya atau tidak. Akan lebih buruk jika mereka membawanya pergi tanpa alasan yang jelas. Memikirkan ini, Ji Yue sangat ketakutan.

Xia Liang begitu ngeri sehingga bulunya berdiri lagi.

Sebenarnya dia tidak pernah menganggap dirinya sebagai kucing. Adapun tubuh barunya, dia belum terbiasa.

Apa yang dia pikirkan adalah bagaimana membuat orang memahaminya secara manusiawi.

Tidak pernah terpikir olehnya bahwa dia bisa ditangkap oleh manusia karena alasan yang buruk, sesuatu seperti sedang dipelajari, hanya karena dia bertindak seperti manusia sebagai kucing.

Mungkin karena itu terlalu pendek untuk saat ini. Bagaimanapun, itu adalah hari pertamanya berada di dunia ini.

Atau karena Ji Yue memberinya perasaan bahwa dia tidak berbahaya dan akrab. Xia Liang tidak menempatkan pertahanan di depannya. Dia menjadi dirinya yang sebenarnya sepanjang waktu.

Tapi sekarang dia benar-benar mengerti bahwa Ji Yue telah memperhatikan perbedaan dalam dirinya.

Untungnya dia menerima siapa dia dan memberikannya kepala.

Dia pria yang baik.

Meong. Terima kasih. Meow Xia Liang untuk Ji Yue.

Meskipun dia sudah tenang di dalam, bulunya masih dalam kondisi berdiri.

Ji Yue pikir dia takut. Jadi dia membelai dia dari kepala ke ekor dengan lembut, berkata dengan sangat lembut, “Liang, jangan takut. Aku tidak akan menyakitimu. Aku akan melindungimu. ”

Meong. Saya mendapatkannya.

Xia Liang dalam suasana hati yang baik, dan ekornya mulai bergoyang, benar-benar mencerminkan emosi tuannya.

Melihatnya tenang, Ji Yue tersenyum, “Baiklah. Aku akan mandi. Tunggu di sini di tempat tidur. Jangan lari. Saya akan memukul Anda jika Anda pergi ketika saya keluar. ”

Lalu dia memukulnya sedikit. Xia Liang melambaikan cakar padanya.

Anda tidak bisa menyentuh pantat kecilku!

Xia Liang berharap dia bisa keluar tetapi dia harus tetap di tempat tidur karena Ji Yue mengancam. Akan lebih baik jika dia bisa keluar setelah dia tertidur.

Ketika Ji Yue keluar dari kamar mandi, kucing itu meringkuk dan

tidur di bantal.

Dia berbaring di tempat tidur dan menggosok kucing di lengannya, membelai kepalanya, lalu berkata dengan memuaskan, “tidurlah sekarang. ”

Ch.54

Bab 54
Bab 54: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (12)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Ketika dia mengkonfirmasi bahwa Ji Yue telah tertidur, Xia Liang bangkit kembali dan melompat ke Ji Yue ke bantal.

Dia berbalik untuk memeriksa apakah dia membangunkan Ji Yue. Lalu dia melompat turun dari tempat tidur dan kemudian keluar dari jendela.

Untungnya seekor kucing bisa melompat dengan sangat baik. Butuh satu hari baginya untuk terbiasa dengan tubuh kucingnya. Sekarang dia bisa melompat dari jendela dengan nyaman.

Bulu hitam Xia Liang dibayangi kegelapan malam. Dan dia bergerak dengan cepat, sulit dikenali.

"Woof!" Liang, saya pikir Anda tidak bisa datang. Apa yang membuatmu begitu lama?

Ketika Benben melihat Liang, dia mengangkat dirinya, menggonggong padanya dan mengibaskan ekornya.

"Meong . "Saya harus menunggu sampai Ji Yue tertidur.

"Woof!" Kamu tidur dengannya sekarang?

Xia Liang mengangguk tetapi dia tidak tahu, tapi kata-katanya

terdengar agak aneh.

Meskipun itu adalah fakta bahwa dia tidur di ranjang yang sama dengan Ji Yue.

"Meong . “Ayo pergi ke peternakan kuda sekarang, desak Xia Liang setelah dia gagal mencari tahu mengapa kata-katanya terdengar sedikit aneh.

Rencananya adalah memeriksa peternakan kuda. Jadi dia harus bergegas dan kembali sebelum Ji Yue bangun.

Karena dia punya perasaan bahwa akan sangat sulit untuk keluar lagi jika Ji Yue menangkapnya keluar.

"Pakan!" Liang, Lompat di punggungku! Aku akan menggendongmu.

Benben khawatir bahwa tubuh kucing kecilnya tidak bisa menyusulnya nanti.

"Meong . " Baik .

Xia Liang menyadari kaki pendeknya yang jauh lebih pendek dan lebih lemah dari Benben. Dia melompat di punggungnya dan meraih dengan kuat ke bulu di bagian belakang lehernya.

"Meong . " Saya siap . Ayo pergi .

"Pakan!" Pegang erat-erat!

Benben berlari keluar seperti roket. Kucing malang itu memiliki pengalaman terbang dekat dengan kendaraan anjing yang begitu mulia.

Saat angin melolong melewati mereka, pohon-pohon di kedua sisi jalan tertinggal. Xia Liang hampir tidak bisa membuka matanya terhadap angin yang dingin dan dia mengayun naik turun di punggung Benben, yang membuatnya merasa mual.

Akhirnya sekitar seperempat kemudian, Benben melambat dan kemudian berhenti.

Mereka tiba di peternakan kuda.

Xia Liang melompat dari punggung Benben. Saat dia menyentuh tanah, dia hampir jatuh.

Dia meraih terlalu erat dengan cakarnya. Sekarang cakarnya masam.

"Meong . "Bisakah kamu mencium bau tuanmu sekarang?

Tanya Xia Liang setelah meluangkan waktu untuk mendapatkan kembali rasa sentuhan cakar kecilnya.

"Guk. " Aku sedang mencoba . Sudah lama . Kurasa tidak mudah mencium baunya karena baunya hampir terbawa udara.

Benben memeriksa setiap tempat dengan sangat hati-hati dan kemudian pindah ke tempat berikutnya.

Xia Liang mengikutinya dengan cermat, mengibas-ngibaskan ekor kecilnya dan melihat sekeliling.

Peternakan itu besar. Rumput di sini tumbuh dengan baik. Ada jalan yang dikelilingi pagar. Di sebelah utara tentu saja ada sebuah

bukit di mana terdapat berbagai pohon.

Bayangan pohon seperti hantu jahat di bawah kegelapan di malam hari.

Di selatan peternakan, itu adalah kandang dan bungalow tempat wali kuda tinggal.

"Meong . "Benben, aku akan pergi ke kandang dan bertanya kepada kuda apakah mereka pernah melihat tuanmu.

"Guk. "Orang-orang sombong itu tidak mungkin diajak bicara. Setiap kali saya berbicara dengan mereka, mereka mendengus kepada saya. Mereka tidak pernah berbicara dengan saya. Bersenandung!

Benben tidak senang Liang akan berbicara dengan kuda-kuda itu.

Kuda-kuda itu sangat jahat padanya. Dia jarang berbicara dengan mereka karena mereka tidak mudah untuk mengobrol.

"Meong . “Aku akan mencobanya. Anda terus mencari dan saya akan datang kepada Anda nanti.

Xia Liang menghibur Benben dengan menyentuh kaki depannya.

"Guk. " Baik .

Benben ditenangkan. Xia Liang menjadi jauh lebih perhatian sekarang. Kecintaannya pada wanita itu tumbuh banyak. Melakukan apa?

Teman kecilnya sangat imut!

Xia Liang tampaknya tidak tahu tentang kasih sayangnya. Dia kemudian berlari ke arah kandang.

Kucing hitam kecil ini tidak sering datang ke tempat ini. Jadi dia tidak menemukan kenangan tentang kuda-kuda itu.

Ketika dia melihat tujuh atau delapan kuda di kandang, dia terkejut. Mengapa ada begitu banyak kuda?

Kuda-kuda dibangunkan begitu Xia Liang tiba-tiba muncul.

Apa yang dilakukan kucing hitam kecil di sini pada larut malam?

"Whinny. "Liang, apa yang kamu lakukan di sini?

Tanya Qiuqiu, seekor kastanye, juga kuda tertua di sini.

Karena dia seorang ibu, dia penasaran dan baik hati terhadap hal kecil seperti itu. Dia sama sekali tidak arogan seperti yang dikatakan Benben.

"Meong . "Apakah Anda melihat Tuan. Nangong sebelumnya?

Tanya Xia Liang saat dia mendekati Qiuqiu.

"Whinny. " Ya saya punya . Dia bahkan menunggang saya selama dua putaran.

Dijawab Qiuqiu.

Pada saat itu, kuda lain terbangun. Dia meringkuk di Xia Liang.

Rupanya dia kaget.

"Meong . "Maaf aku mengejutkanmu.

Xia Liang berbalik dan meminta maaf.

"Neigh. "Mengapa Anda berlari alih-alih tidur di rumah? Pergi!

Kuda ini jelas-jelas pemarah dan mengangkat kukunya seolah sedang berusaha menendang Xia Liang.

"Meong . "Saya di sini untuk mencari Pak. Nangong.

"Whinny. " Dia meninggal .

Nama kuda itu adalah Daran. Dia baru saja menjatuhkan tendangan seperti bom ke Xia Liang.

"Meong . Mati

Ekor dan bulu Xia Liang semua berdiri saat mendengar ini.

"Meong . "Apakah Anda melihatnya sendiri?

"Meong . "Siapa yang membunuhnya?

"Meong . Di mana tubuhnya?

"Meong . ”

Xia Liang mau tak mau mengajukan banyak pertanyaan.

Bab 54 Bab 54: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (12)

Penerjemah: Guy Gone Bad Ketika dia mengkonfirmasi bahwa Ji Yue telah tertidur, Xia Liang bangkit kembali dan melompat ke Ji Yue ke bantal.

Dia berbalik untuk memeriksa apakah dia membangunkan Ji Yue. Lalu dia melompat turun dari tempat tidur dan kemudian keluar dari jendela.

Untungnya seekor kucing bisa melompat dengan sangat baik. Butuh satu hari baginya untuk terbiasa dengan tubuh kucingnya. Sekarang dia bisa melompat dari jendela dengan nyaman.

Bulu hitam Xia Liang dibayangi kegelapan malam. Dan dia bergerak dengan cepat, sulit dikenali.

Woof! Liang, saya pikir Anda tidak bisa datang. Apa yang membuatmu begitu lama?

Ketika Benben melihat Liang, dia mengangkat dirinya, menggonggong padanya dan mengibaskan ekornya.

Meong. Saya harus menunggu sampai Ji Yue tertidur.

Woof! Kamu tidur dengannya sekarang?

Xia Liang mengangguk tetapi dia tidak tahu, tapi kata-katanya terdengar agak aneh.

Meskipun itu adalah fakta bahwa dia tidur di ranjang yang sama dengan Ji Yue.

Meong. “Ayo pergi ke peternakan kuda sekarang, desak Xia Liang setelah dia gagal mencari tahu mengapa kata-katanya terdengar sedikit aneh.

Rencananya adalah memeriksa peternakan kuda. Jadi dia harus bergegas dan kembali sebelum Ji Yue bangun.

Karena dia punya perasaan bahwa akan sangat sulit untuk keluar lagi jika Ji Yue menangkapnya keluar.

Pakan! Liang, Lompat di punggungku! Aku akan menggendongmu.

Benben khawatir bahwa tubuh kucing kecilnya tidak bisa menyusulnya nanti.

Meong. Baik.

Xia Liang menyadari kaki pendeknya yang jauh lebih pendek dan lebih lemah dari Benben. Dia melompat di punggungnya dan meraih dengan kuat ke bulu di bagian belakang lehernya.

Meong. Saya siap. Ayo pergi.

Pakan! Pegang erat-erat!

Benben berlari keluar seperti roket. Kucing malang itu memiliki pengalaman terbang dekat dengan kendaraan anjing yang begitu mulia.

Saat angin melolong melewati mereka, pohon-pohon di kedua sisi jalan tertinggal. Xia Liang hampir tidak bisa membuka matanya terhadap angin yang dingin dan dia mengayun naik turun di punggung Benben, yang membuatnya merasa mual.

Akhirnya sekitar seperempat kemudian, Benben melambat dan kemudian berhenti.

Mereka tiba di peternakan kuda.

Xia Liang melompat dari punggung Benben. Saat dia menyentuh tanah, dia hampir jatuh.

Dia meraih terlalu erat dengan cakarnya. Sekarang cakarnya masam.

Meong. Bisakah kamu mencium bau tuanmu sekarang?

Tanya Xia Liang setelah meluangkan waktu untuk mendapatkan kembali rasa sentuhan cakar kecilnya.

Guk. Aku sedang mencoba. Sudah lama. Kurasa tidak mudah mencium baunya karena baunya hampir terbawa udara.

Benben memeriksa setiap tempat dengan sangat hati-hati dan kemudian pindah ke tempat berikutnya.

Xia Liang mengikutinya dengan cermat, mengibas-ngibaskan ekor kecilnya dan melihat sekeliling.

Peternakan itu besar. Rumput di sini tumbuh dengan baik. Ada jalan yang dikelilingi pagar. Di sebelah utara tentu saja ada sebuah bukit di mana terdapat berbagai pohon.

Bayangan pohon seperti hantu jahat di bawah kegelapan di malam hari.

Di selatan peternakan, itu adalah kandang dan bungalow tempat wali kuda tinggal.

Meong. Benben, aku akan pergi ke kandang dan bertanya kepada kuda apakah mereka pernah melihat tuanmu.

Guk. Orang-orang sombong itu tidak mungkin diajak bicara. Setiap kali saya berbicara dengan mereka, mereka mendengus kepada saya. Mereka tidak pernah berbicara dengan saya. Bersenandung!

Benben tidak senang Liang akan berbicara dengan kuda-kuda itu.

Kuda-kuda itu sangat jahat padanya. Dia jarang berbicara dengan mereka karena mereka tidak mudah untuk mengobrol.

Meong. “Aku akan mencobanya. Anda terus mencari dan saya akan datang kepada Anda nanti.

Xia Liang menghibur Benben dengan menyentuh kaki depannya.

Guk. Baik.

Benben ditenangkan. Xia Liang menjadi jauh lebih perhatian sekarang. Kecintaannya pada wanita itu tumbuh banyak. Melakukan apa?

Teman kecilnya sangat imut!

Xia Liang tampaknya tidak tahu tentang kasih sayangnya. Dia kemudian berlari ke arah kandang.

Kucing hitam kecil ini tidak sering datang ke tempat ini. Jadi dia tidak menemukan kenangan tentang kuda-kuda itu.

Ketika dia melihat tujuh atau delapan kuda di kandang, dia terkejut. Mengapa ada begitu banyak kuda?

Kuda-kuda dibangunkan begitu Xia Liang tiba-tiba muncul.

Apa yang dilakukan kucing hitam kecil di sini pada larut malam?

Whinny. Liang, apa yang kamu lakukan di sini?

Tanya Qiuqiu, seekor kastanye, juga kuda tertua di sini.

Karena dia seorang ibu, dia penasaran dan baik hati terhadap hal kecil seperti itu. Dia sama sekali tidak arogan seperti yang dikatakan Benben.

Meong. Apakah Anda melihat Tuan. Nangong sebelumnya?

Tanya Xia Liang saat dia mendekati Qiuqiu.

Whinny. Ya saya punya. Dia bahkan menunggang saya selama dua putaran.

Dijawab Qiuqiu.

Pada saat itu, kuda lain terbangun. Dia meringkuk di Xia Liang. Rupanya dia kaget.

Meong. Maaf aku mengejutkanmu.

Xia Liang berbalik dan meminta maaf.

Neigh. Mengapa Anda berlari alih-alih tidur di rumah? Pergi!

Kuda ini jelas-jelas pemarah dan mengangkat kukunya seolah sedang berusaha menendang Xia Liang.

Meong. Saya di sini untuk mencari Pak. Nangong.

Whinny. Dia meninggal.

Nama kuda itu adalah Daran. Dia baru saja menjatuhkan tendangan seperti bom ke Xia Liang.

Meong. Mati

Ekor dan bulu Xia Liang semua berdiri saat mendengar ini.

Meong. Apakah Anda melihatnya sendiri?

Meong. Siapa yang membunuhnya?

Meong. Di mana tubuhnya?

Meong. ”

Xia Liang mau tak mau mengajukan banyak pertanyaan.

Ch.55

Bab 55
Babak 55: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (13)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Daran tampaknya tidak sabar dengan pertanyaan Xia Liang, ekor berayun. Bagaimana kucing hitam kecil bisa sangat menjengkelkan?

Dia berharap bisa menendangnya dengan keras dan membungkamnya.

Itu hanya pemikiran karena Daran memiliki moral. Dia tidak bisa menggertak yang lemah.

"Whinny …" Aku melihat tubuhnya tetapi aku tidak tahu siapa yang membunuhnya. Dia dimakamkan di luar peternakan.

"Whinny. “Daran, kapan kamu melihatnya? Mengapa Anda belum memberi tahu saya sebelumnya?

Qiuqiu jelas terkejut.

"Whinny. "Tidak ada yang perlu diceritakan. Jawab Daran dengan arogan.

Xia Liang tidak puas dengan jawaban Daran. Wajah kucingnya menjadi serius.

Ketika dia hendak bertanya lebih banyak, Benben menggonggong di luar kandang.

"Pakan!" Tuan!

Benben menyalak sangat keras dan serius, yang terdengar menyakitkan dan marah.

Kulitnya jelas jelas di malam yang tenang, yang bahkan membangunkan pengamat di samping kandang yang sedang tidur.

Ketika Xia Liang mendengar Benben, dia segera berlari keluar dari kandang.

Dia pasti menemukan tubuh tuannya.

Saat dia berlari ke arah Benben, secara mengejutkan dia mendengar Ji Yue.

Dia memanggilnya.

Dia pergi mencari dia.

Hal pertama yang muncul dari benaknya adalah bahwa dia kacau. Dia akan dihukum karena kehabisan.

Dia akan dipukul olehnya!

Pikiran itu muncul dalam benaknya seperti seharusnya.

Xia Liang tidak menyadari mengapa dia akan menerima hukuman Ji Yue dan bahkan kehadirannya seperti yang diberikan.

Sepertinya dia sangat terbiasa dimanipulasi dan dihukum olehnya.

"Meong . " Saya disini .

Menanggapi Xia Liang tanpa berpikir.

Dalam rencananya, semakin cepat dia bisa mengakui kesalahannya, semakin sedikit hukuman yang akan dia dapatkan.

"Liang?" Ji Yue berusaha memastikan.

Rumah itu mulai berisik. Itu tidak setenang sebelumnya. Mengeong Xia Liang tidak cukup jelas untuk dikenali.

"Meong . " Ini aku . Saat dia menjawab, dia berlari ke arah Ji Yue dengan cepat.

"Akhirnya aku menemukanmu . " Ji Yue memegangi Xia Liang dengan erat di lengannya dan menciumnya di wajah kucing kecilnya, tersenyum.

Sebenarnya Ji Yue bangun saat Xia Liang keluar.

Tapi dia tidak secepat kucing. Dia berasumsi bahwa dia mungkin pergi bermain dengan anjing yang ditemuinya di siang hari.

Pertama, dia memeriksa bahwa anjing itu tidak ada di tempat sebelumnya. Kemudian dia harus mencari seluruh manor karena dia tidak tahu ke mana mereka pergi.

Ketika akhirnya tiba di suatu tempat dekat peternakan, dia mendengar anjing menggonggong. Itu sebabnya dia tahu Liang ada di sini juga.

"Meong . "Kami sudah menemukan Tn. Tubuh Nangong.

Xia Liang mengeong pada Ji Yue, menunjuk Benben dengan kaki depannya.

"Pergi kesana? Kamu menemukan sesuatu? ”Ji Yue menggosok kaki kecilnya dan tersenyum lembut.

Bab 55 Babak 55: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (13)

Penerjemah: Guy Gone Bad Daran tampaknya tidak sabar dengan pertanyaan Xia Liang, ekor berayun. Bagaimana kucing hitam kecil bisa sangat menjengkelkan?

Dia berharap bisa menendangnya dengan keras dan membungkamnya.

Itu hanya pemikiran karena Daran memiliki moral. Dia tidak bisa menggertak yang lemah.

Whinny.Aku melihat tubuhnya tetapi aku tidak tahu siapa yang membunuhnya. Dia dimakamkan di luar peternakan.

Whinny. “Daran, kapan kamu melihatnya? Mengapa Anda belum memberi tahu saya sebelumnya?

Qiuqiu jelas terkejut.

Whinny. Tidak ada yang perlu diceritakan. Jawab Daran dengan arogan.

Xia Liang tidak puas dengan jawaban Daran. Wajah kucingnya menjadi serius.

Ketika dia hendak bertanya lebih banyak, Benben menggonggong di luar kandang.

Pakan! Tuan!

Benben menyalak sangat keras dan serius, yang terdengar menyakitkan dan marah.

Kulitnya jelas jelas di malam yang tenang, yang bahkan membangunkan pengamat di samping kandang yang sedang tidur.

Ketika Xia Liang mendengar Benben, dia segera berlari keluar dari kandang.

Dia pasti menemukan tubuh tuannya.

Saat dia berlari ke arah Benben, secara mengejutkan dia mendengar Ji Yue.

Dia memanggilnya.

Dia pergi mencari dia.

Hal pertama yang muncul dari benaknya adalah bahwa dia kacau. Dia akan dihukum karena kehabisan.

Dia akan dipukul olehnya!

Pikiran itu muncul dalam benaknya seperti seharusnya.

Xia Liang tidak menyadari mengapa dia akan menerima hukuman

Ji Yue dan bahkan kehadirannya seperti yang diberikan.

Sepertinya dia sangat terbiasa dimanipulasi dan dihukum olehnya.

Meong. Saya disini.

Menanggapi Xia Liang tanpa berpikir.

Dalam rencananya, semakin cepat dia bisa mengakui kesalahannya, semakin sedikit hukuman yang akan dia dapatkan.

Liang? Ji Yue berusaha memastikan.

Rumah itu mulai berisik. Itu tidak setenang sebelumnya. Mengeong Xia Liang tidak cukup jelas untuk dikenali.

Meong. Ini aku. Saat dia menjawab, dia berlari ke arah Ji Yue dengan cepat.

Akhirnya aku menemukanmu. " Ji Yue memegangi Xia Liang dengan erat di lengannya dan menciumnya di wajah kucing kecilnya, tersenyum.

Sebenarnya Ji Yue bangun saat Xia Liang keluar.

Tapi dia tidak secepat kucing. Dia berasumsi bahwa dia mungkin pergi bermain dengan anjing yang ditemuinya di siang hari.

Pertama, dia memeriksa bahwa anjing itu tidak ada di tempat sebelumnya. Kemudian dia harus mencari seluruh manor karena dia tidak tahu ke mana mereka pergi.

Ketika akhirnya tiba di suatu tempat dekat peternakan, dia mendengar anjing menggonggong. Itu sebabnya dia tahu Liang ada di sini juga.

Meong. Kami sudah menemukan Tn. Tubuh Nangong.

Xia Liang mengeong pada Ji Yue, menunjuk Benben dengan kaki depannya.

Pergi kesana? Kamu menemukan sesuatu? ”Ji Yue menggosok kaki kecilnya dan tersenyum lembut.

Ch.56

Bab 56
Bab 56: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (14)

Penerjemah: Guy Gone Bad
"Meong . "Kamu tidak mengerti aku bahkan jika aku memberitahumu.

Xia Liang mengeong tanpa daya, mengibaskan ekornya.

Dia benci perasaan tidak bisa berkomunikasi dengan manusia.

"Liang, apa yang harus aku lakukan padamu karena kamu kehabisan waktu aku sedang tidur?"

Ji Yue menggosok kepala kecilnya, tersenyum dan berbicara dengan lembut seperti biasa.

Namun, Xia Liang sangat takut bahwa rambutnya akan berdiri.

"Meong . "Aku tidak akan melakukannya lagi. Tolong tunjukkan belas kasihan. Jangan menghukum saya.

Xia Liang menatapnya dengan tulus dengan matanya yang besar dan jernih, mengeong.

Sementara itu, dia meringkuk tubuhnya ke arah dada Ji Yue dan menekan pantatnya ke dadanya, tidak meninggalkan ruang sama sekali.

Dengan cara ini, Ji Yue seharusnya tidak bisa memukulnya. Rencana yang cerdas!

Xia Liang sangat bangga bahwa dia cukup pintar untuk datang dengan rencana jenius seperti itu. Tidak buruk memiliki tubuh kucing kecil.

Karena tubuh kucingnya kecil, dia bisa menyembunyikan diri dengan sangat baik.

Karena dia meremas dirinya ke dalam pelukannya, Ji Yue harus menutup lengannya jika dia jatuh. Dia tidak punya ide untuk menghukumnya pada saat itu.

Ji Yue pikir dia takut padanya sehingga dia 'berjuang' dalam pelukannya.

Dia menghela nafas pada dirinya sendiri. Tidak ada yang bisa dia lakukan dengan roh kucing seperti itu. Yang bisa ia lakukan hanyalah membuatnya bahagia dan menyayangi dirinya seperti bayi.

Jangan pernah repot-repot menghukumnya.

Dia mungkin menyesal jika dia membuatnya takut pergi.

Jadi, sangat penting untuk mengadopsi kebijakan konsiliasi.

Dia menggosok kepala kecilnya dan tersenyum dengan lembut, “Liang, kamu harus mengerti bahwa aku tidak membumi kamu. Aku mengkhawatirkanmu . Memang benar bahwa Anda pintar, tetapi Anda hanya anak kucing. Anda tidak sekuat itu. Mudah bagi beberapa orang jahat untuk menangkap Anda. Anda harus memberi tahu saya dulu saat Anda ingin keluar. Baik? Aku bisa keluar

denganmu. Kalau tidak, saya akan khawatir. ”

"Meong . " Maafkan saya .

…

Xia Liang merasa sangat bersalah ketika mengatakan itu. Dia tahu dia salah melakukannya.

Ji Yue tidak memarahinya karena kehabisan tetapi dia mengatakan sesuatu yang bagus untuk menghiburnya.

Perasaan yang aneh tapi berbeda dari apa yang dia pikirkan. Tetapi dia menyukai perasaan itu karena itu membuatnya nyaman.

Dan itu membuatnya bahagia.

Xia Liang mengibaskan ekornya dengan senang dan menjilat punggung Ji Yue.

Begitulah cara kucing menunjukkan rasa sayangnya.

"Meong . "Aku tidak akan menyelinap keluar tanpa memberitahumu lain kali.

Setelah dia menjilatnya, dia mengeong pada Ji Yue dan memberinya janjinya.

"Eh-hem! Anak yang baik . " Ji Yue batuk sedikit untuk menyembunyikan ayunan emosinya karena menjilatinya.

Kulit tempat Liang suka terasa gatal dan panas terutama karena

duri menghadap ke belakang di lidah kucingnya.

Dia memiliki keinginan untuk menggosok dan menggaruknya untuk menghilangkan perasaan aneh semacam itu.

…

Ketika mereka terikat dalam dunia mereka sendiri, para pelayan sudah berhasil sampai ke tempat Benben menggonggong.

Benben menggonggong saat dia menggali dengan cepat. Ketika kotoran diangkat, itu mengungkapkan Mr. Tubuh Nangong.

"Ah! Itu … mayat! ”

Pelayan yang datang pertama menjerit dan jatuh ke tanah ketika dia melihat mayat di tanah dengan senter di tangannya dan mencium bau daging busuk.

Ketika dia datang, dia bangkit kembali dan bergerak dengan hati-hati lebih dekat ke tubuh, lalu berteriak lagi,

"Ya Dewa! Itu tuannya! Bapak . Nangong! "

Teriaknya ketika dia bangkit dengan gelisah dan berlari ke arah orang banyak.

Ji Yue menjadi serius saat mendengar teriakan dan berlari dengan memegangi Liang.

Bab 56 Bab 56: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (14)

Penerjemah: Guy Gone Bad Meong. Kamu tidak mengerti aku bahkan jika aku memberitahumu.

Xia Liang mengeong tanpa daya, mengibaskan ekornya.

Dia benci perasaan tidak bisa berkomunikasi dengan manusia.

Liang, apa yang harus aku lakukan padamu karena kamu kehabisan waktu aku sedang tidur?

Ji Yue menggosok kepala kecilnya, tersenyum dan berbicara dengan lembut seperti biasa.

Namun, Xia Liang sangat takut bahwa rambutnya akan berdiri.

Meong. Aku tidak akan melakukannya lagi. Tolong tunjukkan belas kasihan. Jangan menghukum saya.

Xia Liang menatapnya dengan tulus dengan matanya yang besar dan jernih, mengeong.

Sementara itu, dia meringkuk tubuhnya ke arah dada Ji Yue dan menekan pantatnya ke dadanya, tidak meninggalkan ruang sama sekali.

Dengan cara ini, Ji Yue seharusnya tidak bisa memukulnya. Rencana yang cerdas!

Xia Liang sangat bangga bahwa dia cukup pintar untuk datang dengan rencana jenius seperti itu. Tidak buruk memiliki tubuh kucing kecil.

Karena tubuh kucingnya kecil, dia bisa menyembunyikan diri

dengan sangat baik.

Karena dia meremas dirinya ke dalam pelukannya, Ji Yue harus menutup lengannya jika dia jatuh. Dia tidak punya ide untuk menghukumnya pada saat itu.

Ji Yue pikir dia takut padanya sehingga dia 'berjuang' dalam pelukannya.

Dia menghela nafas pada dirinya sendiri. Tidak ada yang bisa dia lakukan dengan roh kucing seperti itu. Yang bisa ia lakukan hanyalah membuatnya bahagia dan menyayangi dirinya seperti bayi.

Jangan pernah repot-repot menghukumnya.

Dia mungkin menyesal jika dia membuatnya takut pergi.

Jadi, sangat penting untuk mengadopsi kebijakan konsiliasi.

Dia menggosok kepala kecilnya dan tersenyum dengan lembut, “Liang, kamu harus mengerti bahwa aku tidak membumi kamu. Aku mengkhawatirkanmu. Memang benar bahwa Anda pintar, tetapi Anda hanya anak kucing. Anda tidak sekuat itu. Mudah bagi beberapa orang jahat untuk menangkap Anda. Anda harus memberi tahu saya dulu saat Anda ingin keluar. Baik? Aku bisa keluar denganmu. Kalau tidak, saya akan khawatir. ”

Meong. Maafkan saya.

.

Xia Liang merasa sangat bersalah ketika mengatakan itu. Dia tahu

dia salah melakukannya.

Ji Yue tidak memarahinya karena kehabisan tetapi dia mengatakan sesuatu yang bagus untuk menghiburnya.

Perasaan yang aneh tapi berbeda dari apa yang dia pikirkan. Tetapi dia menyukai perasaan itu karena itu membuatnya nyaman.

Dan itu membuatnya bahagia.

Xia Liang mengibaskan ekornya dengan senang dan menjilat punggung Ji Yue.

Begitulah cara kucing menunjukkan rasa sayangnya.

Meong. Aku tidak akan menyelinap keluar tanpa memberitahumu lain kali.

Setelah dia menjilatnya, dia mengeong pada Ji Yue dan memberinya janjinya.

Eh-hem! Anak yang baik. " Ji Yue batuk sedikit untuk menyembunyikan ayunan emosinya karena menjilatinya.

Kulit tempat Liang suka terasa gatal dan panas terutama karena duri menghadap ke belakang di lidah kucingnya.

Dia memiliki keinginan untuk menggosok dan menggaruknya untuk menghilangkan perasaan aneh semacam itu.

.

Ketika mereka terikat dalam dunia mereka sendiri, para pelayan sudah berhasil sampai ke tempat Benben menggonggong.

Benben menggonggong saat dia menggali dengan cepat. Ketika kotoran diangkat, itu mengungkapkan Mr. Tubuh Nangong.

Ah! Itu.mayat! ”

Pelayan yang datang pertama menjerit dan jatuh ke tanah ketika dia melihat mayat di tanah dengan senter di tangannya dan mencium bau daging busuk.

Ketika dia datang, dia bangkit kembali dan bergerak dengan hati-hati lebih dekat ke tubuh, lalu berteriak lagi,

Ya Dewa! Itu tuannya! Bapak. Nangong!

Teriaknya ketika dia bangkit dengan gelisah dan berlari ke arah orang banyak.

Ji Yue menjadi serius saat mendengar teriakan dan berlari dengan memegangi Liang.

Ch.57

Bab 57
Babak 57: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (15)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Putra tertua Keluarga Nangong ditemukan.

Tetapi dia ditemukan mati.

Dan tubuhnya dimakamkan tepat di peternakan kuda milik bangsawan.

Semua orang di rumah dibangunkan oleh serangkaian berita!

Malam yang gelap menjadi terang seperti siang hari tiba-tiba. Orang-orang berteriak, meraung, menangis, dan berteriak di setiap sudut di manor.

Pada malam itu, Xia Liang akhirnya bisa melihat tuan rumah, Tuan Nangong yang sakit di tempat tidur untuk waktu yang lama.

Dia duduk di kursi roda dan didorong ke kamar oleh seorang wanita bernama Wang Yao. Dia ingin melihat tubuh putranya dengan matanya sendiri …

Tapi dia tidak pernah melakukannya.

Karena tidak lama setelah dia didorong keluar dari kamarnya, bahkan sebelum dia tiba di ruangan tempat tubuh putra terbesarnya berada, dia tiba-tiba menderita polypnea dan kemudian pingsan.

Putaran kekacauan lain telah diciptakan di rumah karena pingsan. Dokter keluarga mencoba yang terbaik untuk melakukan perawatan pada Lord Nangong sesegera mungkin.

Semua orang tampak cemas dan khawatir. Setidaknya di mata Xia Liang begitu.

Baik itu Nangong Ze, Wang Yao, atau kepala pelayan dan semua pelayan, mereka semua tampak sangat cemas dan khawatir seolah-olah mereka benar-benar peduli pada Tuan Nangong.

Malam itu benar-benar berantakan. Baru pada jam 4 pagi Lord Nangong akhirnya didiagnosis aman.

Melihat ke luar, Xia Liang melihat hampir fajar dan menyadari bahwa mereka terus sibuk sepanjang malam.

Dia melihat Ji Yue juga kelelahan. Wajahnya ditutupi dengan janggut malam, membuatnya lebih i sembrono.

Dia melompat ke pelukannya dan menggosok wajahnya dengan miliknya, dan mengeong, “pergi dan tidur. ”

Ji Yue tersenyum karena tindakannya. Kelelahan sepanjang malam terhapus. Suasana hatinya menjadi cerah karena dia.

"Anak yang baik . "Dia membenamkan wajahnya ke leher kecil Xia Liang dan bulu lembutnya menghangatkan wajahnya dan terus turun ke dalam hatinya.

Xia Liang memang merasakan sesuatu yang aneh di lehernya, sesuatu yang gatal dan sedikit menyakitkan.

"Meong . " Lepaskan saya .

Xia Liang mengguncang leher kecilnya. Tapi Ji Yue masih tidak mau pergi, seolah dia akan membangun rumah di lehernya. Dia hanya akan pergi ke tempat yang dihindarinya, seperti tongkat lem.

Perasaan aneh di leher semakin kuat. Dia bahkan curiga jika dia terluka bahwa dia tidak tahu kapan dia bermain di luar atau apa.

"Meong . "Ji Yue, pergi.

Xia Liang terlalu bersemangat untuk mencari tahu apa yang terjadi pada lehernya. Tapi Ji Yue memeluknya seperti dia tumbuh di lehernya. Dia menolak untuk melepaskannya tidak peduli seberapa keras dia berusaha.

Dia akhirnya sudah cukup dengan dia dan menampar Ji Yue di wajahnya dengan cakar kecilnya dan berhasil menjauh darinya.

“Liang, kamu memiliki cakar yang sangat lembut. “Ji Yue sama sekali tidak kesal dengan ditampar di wajahnya. Dia tertawa dan menyukai perasaan itu ketika kakinya yang lembut menyentuh wajahnya.

Dia meraih cakarnya dan melihat ke sana-sini, dan akhirnya menciumnya dengan bibir.

"…" Xia Liang. Saya tidak mencuci kaki saya. Anda tidak bisa menciumnya.

Dia menarik kaki kecilnya dan menggaruk bagian belakang lehernya. Tapi dia tidak menemukan luka di sana dan perasaan aneh itu juga menghilang.

Sepertinya perasaan seperti terbakar, gatal dan sakit itu hanyalah ilusinya.

Xia Liang menarik kaki kecilnya dan memikirkan perasaan itu dengan hati-hati. Seluruh wajah kucing kecilnya tampak serius sekarang, membuatnya super imut dan menggemaskan!

"Liang, apa yang kamu pikirkan?" Melihat wajahnya yang serius, Ji Jie tidak bisa menahan tawa. Dia kemudian menggosok hidung kecilnya dan bertanya.

"Meong . "Kamu tidak akan mengerti bahkan jika aku memberitahumu.

Xia Liang mendongak dan mengeong padanya, lalu berbaring di lengannya, diam-diam, dengan suram.

"Apa yang salah? Kamu merasa tidak bahagia? ”Ji Yue menggendongnya dan kembali ke kamarnya sendiri dan berbaring, meletakkannya di dadanya dan menggaruk dagu kecilnya untuk menghiburnya.

"Meong . ”

Xia Liang sedikit mengarah ke atas dengan mata setengah tertutup seolah-olah dia menikmati goresannya.

"Liang, kamu benar-benar pindah ke kucing ?!"

Pada saat ini, 9957 terdengar di kepala Xia Liang.

Bab 57 Babak 57: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (15)

Penerjemah: Guy Gone Bad Putra tertua Keluarga Nangong ditemukan.

Tetapi dia ditemukan mati.

Dan tubuhnya dimakamkan tepat di peternakan kuda milik bangsawan.

Semua orang di rumah dibangunkan oleh serangkaian berita!

Malam yang gelap menjadi terang seperti siang hari tiba-tiba. Orang-orang berteriak, meraung, menangis, dan berteriak di setiap sudut di manor.

Pada malam itu, Xia Liang akhirnya bisa melihat tuan rumah, Tuan Nangong yang sakit di tempat tidur untuk waktu yang lama.

Dia duduk di kursi roda dan didorong ke kamar oleh seorang wanita bernama Wang Yao. Dia ingin melihat tubuh putranya dengan matanya sendiri.

Tapi dia tidak pernah melakukannya.

Karena tidak lama setelah dia didorong keluar dari kamarnya, bahkan sebelum dia tiba di ruangan tempat tubuh putra terbesarnya berada, dia tiba-tiba menderita polypnea dan kemudian pingsan.

Putaran kekacauan lain telah diciptakan di rumah karena pingsan. Dokter keluarga mencoba yang terbaik untuk melakukan perawatan pada Lord Nangong sesegera mungkin.

Semua orang tampak cemas dan khawatir. Setidaknya di mata Xia Liang begitu.

Baik itu Nangong Ze, Wang Yao, atau kepala pelayan dan semua pelayan, mereka semua tampak sangat cemas dan khawatir seolah-olah mereka benar-benar peduli pada Tuan Nangong.

Malam itu benar-benar berantakan. Baru pada jam 4 pagi Lord Nangong akhirnya didiagnosis aman.

Melihat ke luar, Xia Liang melihat hampir fajar dan menyadari bahwa mereka terus sibuk sepanjang malam.

Dia melihat Ji Yue juga kelelahan. Wajahnya ditutupi dengan janggut malam, membuatnya lebih i sembrono.

Dia melompat ke pelukannya dan menggosok wajahnya dengan miliknya, dan mengeong, “pergi dan tidur. ”

Ji Yue tersenyum karena tindakannya. Kelelahan sepanjang malam terhapus. Suasana hatinya menjadi cerah karena dia.

Anak yang baik. Dia membenamkan wajahnya ke leher kecil Xia Liang dan bulu lembutnya menghangatkan wajahnya dan terus turun ke dalam hatinya.

Xia Liang memang merasakan sesuatu yang aneh di lehernya, sesuatu yang gatal dan sedikit menyakitkan.

Meong. Lepaskan saya.

Xia Liang mengguncang leher kecilnya.Tapi Ji Yue masih tidak mau pergi, seolah dia akan membangun rumah di lehernya. Dia hanya akan pergi ke tempat yang dihindarinya, seperti tongkat lem.

Perasaan aneh di leher semakin kuat. Dia bahkan curiga jika dia terluka bahwa dia tidak tahu kapan dia bermain di luar atau apa.

Meong. Ji Yue, pergi.

Xia Liang terlalu bersemangat untuk mencari tahu apa yang terjadi pada lehernya. Tapi Ji Yue memeluknya seperti dia tumbuh di lehernya. Dia menolak untuk melepaskannya tidak peduli seberapa keras dia berusaha.

Dia akhirnya sudah cukup dengan dia dan menampar Ji Yue di wajahnya dengan cakar kecilnya dan berhasil menjauh darinya.

“Liang, kamu memiliki cakar yang sangat lembut. “Ji Yue sama sekali tidak kesal dengan ditampar di wajahnya. Dia tertawa dan menyukai perasaan itu ketika kakinya yang lembut menyentuh wajahnya.

Dia meraih cakarnya dan melihat ke sana-sini, dan akhirnya menciumnya dengan bibir.

.Xia Liang. Saya tidak mencuci kaki saya. Anda tidak bisa menciumnya.

Dia menarik kaki kecilnya dan menggaruk bagian belakang lehernya. Tapi dia tidak menemukan luka di sana dan perasaan aneh itu juga menghilang.

Sepertinya perasaan seperti terbakar, gatal dan sakit itu hanyalah ilusinya.

Xia Liang menarik kaki kecilnya dan memikirkan perasaan itu dengan hati-hati. Seluruh wajah kucing kecilnya tampak serius sekarang, membuatnya super imut dan menggemaskan!

Liang, apa yang kamu pikirkan? Melihat wajahnya yang serius, Ji Jie tidak bisa menahan tawa. Dia kemudian menggosok hidung kecilnya dan bertanya.

Meong. Kamu tidak akan mengerti bahkan jika aku memberitahumu.

Xia Liang mendongak dan mengeong padanya, lalu berbaring di lengannya, diam-diam, dengan suram.

Apa yang salah? Kamu merasa tidak bahagia? ”Ji Yue menggendongnya dan kembali ke kamarnya sendiri dan berbaring, meletakkannya di dadanya dan menggaruk dagu kecilnya untuk menghiburnya.

Meong. ”

Xia Liang sedikit mengarah ke atas dengan mata setengah tertutup seolah-olah dia menikmati goresannya.

Liang, kamu benar-benar pindah ke kucing ?

Pada saat ini, 9957 terdengar di kepala Xia Liang.

Ch.58

Bab 58
Bab 58: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (16)

Penerjemah: Guy Gone Bad
"9957?"

Xia Liang dikejutkan oleh 9957.

Dia terjun keluar dari dada Ji Yue dan matanya terbuka lebar dan ekornya lurus ke atas karena kedatangan tiba-tiba 9957.

Tetapi saat berikutnya ketika dia menyadari apa yang sedang terjadi, dia senang dan bahagia.

9957 baik-baik saja. Itu kembali! Itu bisa berbicara padanya dalam benaknya lagi.

Suasana hatinya sedang buruk hanya beberapa menit yang lalu, tetapi sekarang dia benar-benar sembuh.

Dia bahkan mulai mengibaskan ekornya dengan gembira dan penuh semangat dengan mata menyipit.

Karena dia telah pindah sebagai kucing, dia menjadi kekanak-kanakan seperti anak kucing dan emosinya seperti beberapa kali dilebih-lebihkan.

Ketika dia dikejutkan atau terkejut, dia selalu terlihat seperti lumpuh wajah. Dia mungkin membuat suara sederhana seperti 'hm'

ketika jawabannya menunjukkan bahwa dia tahu itu. Tapi dia belum pernah terkejut seperti ini bahkan rambutnya berdiri! Dan tidak pernah semanis ini!

Sedikit perubahan emosinya akan mudah diceritakan karena ekornya yang kecil dan rambutnya yang halus.

"Liang, ada apa?"

Tanya Ji Yue sambil menyentuh kepala kecilnya.

Pertama dia kaget, dan sekarang dia menjadi sangat gembira. Apa yang sedang terjadi?

"Meong . " Saya baik-baik saja . Kamu harus tidur .

Xia Liang mengeong pada Ji Yue dan berbaring di dadanya lagi dan meringkuk seolah dia juga bersiap untuk tidur. Sebenarnya dia berbicara dengan 9957 dalam pengertiannya.

Melihat wajahnya yang imut, Ji Yue membelai lembut bulu lembutnya, menunjukkan senyum pahit di sudut mulutnya.

Betapa dia berharap bisa mengerti apa yang dikatakan Liang.

Sehingga dia akan tahu apa yang membuatnya bahagia atau dan apa yang membuatnya tidak bahagia, dan mengapa dia terkejut dan sekarang terlihat terkejut.

Xia Liang bukan satu-satunya yang memiliki masalah dengan komunikasi mereka.

Dalam hati Ji Yue, dia adalah orang yang bahkan lebih cemas.

Dia tidak sabar untuk melihat bagaimana Liang Xia terlihat ketika dia dewasa. Karena dia adalah roh kucing, dia pasti bisa mengolahnya menjadi tubuh manusia, kan?

Bahkan jika dia tidak bisa, dia setidaknya bisa berbicara dengan bahasa manusia. Kanan?

Ketika dia pergi dari sini setelah dia memecahkan kasus ini, dia pasti akan membawa Liang bersamanya

Sampai sekarang, semua yang terjadi di Keluarga Nangong memiliki semacam udara yang aneh, beberapa bahkan tampak seperti supranatural yang tidak dapat dijelaskan oleh ilmu pengetahuan.

Nona Nangong yang menjadi gila tiba-tiba.

Nyonya Nangong yang sudah mati yang muncul di kamera.

Xiamei, pelayan yang terbunuh oleh tongkat besi yang jatuh dari atap.

Dan putra tertua keluarga Nangong ditemukan tewas di peternakan kuda.

Mayat!

Dan tubuh itu sangat tidak sempurna. Karena tidak ada yang melakukan otopsi pada tubuh, Ji Yue tidak yakin kapan dia meninggal.

Tapi sejak hari dia hilang, dia mungkin sudah mati lima hari yang lalu.

Secara teoritis, tubuhnya akan busuk sekarang karena sudah terkubur di tanah yang lembab selama lima hari.

Tetapi ketika tubuhnya ditemukan, itu hanya menumbuhkan beberapa livor mortis, daging tubuhnya dalam kondisi sempurna.

Keanehan lain tentang tubuh adalah baunya jauh lebih kotor daripada mayat normal.

Semua hal aneh. Sangat aneh!

Tapi satu-satunya yang bisa dilakukan Ji Yue adalah menunggu. Dia harus menunggu hasil otopsi dan mencari tahu mengapa dan kapan dia meninggal.

Ji Yue memikirkan segalanya dan semua orang yang terlibat

Dan akhirnya dia sampai pada kesimpulan …

Pembunuhnya haruslah seseorang di manor.

Tapi siapa itu?

Dia masih membutuhkan lebih banyak bukti.

Bab 58 Bab 58: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (16)

Penerjemah: Guy Gone Bad 9957?

Xia Liang dikejutkan oleh 9957.

Dia terjun keluar dari dada Ji Yue dan matanya terbuka lebar dan ekornya lurus ke atas karena kedatangan tiba-tiba 9957.

Tetapi saat berikutnya ketika dia menyadari apa yang sedang terjadi, dia senang dan bahagia.

9957 baik-baik saja. Itu kembali! Itu bisa berbicara padanya dalam benaknya lagi.

Suasana hatinya sedang buruk hanya beberapa menit yang lalu, tetapi sekarang dia benar-benar sembuh.

Dia bahkan mulai mengibaskan ekornya dengan gembira dan penuh semangat dengan mata menyipit.

Karena dia telah pindah sebagai kucing, dia menjadi kekanak-kanakan seperti anak kucing dan emosinya seperti beberapa kali dilebih-lebihkan.

Ketika dia dikejutkan atau terkejut, dia selalu terlihat seperti lumpuh wajah. Dia mungkin membuat suara sederhana seperti 'hm' ketika jawabannya menunjukkan bahwa dia tahu itu. Tapi dia belum pernah terkejut seperti ini bahkan rambutnya berdiri! Dan tidak pernah semanis ini!

Sedikit perubahan emosinya akan mudah diceritakan karena ekornya yang kecil dan rambutnya yang halus.

Liang, ada apa?

Tanya Ji Yue sambil menyentuh kepala kecilnya.

Pertama dia kaget, dan sekarang dia menjadi sangat gembira. Apa

yang sedang terjadi?

Meong. Saya baik-baik saja. Kamu harus tidur.

Xia Liang mengeong pada Ji Yue dan berbaring di dadanya lagi dan meringkuk seolah dia juga bersiap untuk tidur. Sebenarnya dia berbicara dengan 9957 dalam pengertiannya.

Melihat wajahnya yang imut, Ji Yue membelai lembut bulu lembutnya, menunjukkan senyum pahit di sudut mulutnya.

Betapa dia berharap bisa mengerti apa yang dikatakan Liang.

Sehingga dia akan tahu apa yang membuatnya bahagia atau dan apa yang membuatnya tidak bahagia, dan mengapa dia terkejut dan sekarang terlihat terkejut.

Xia Liang bukan satu-satunya yang memiliki masalah dengan komunikasi mereka.

Dalam hati Ji Yue, dia adalah orang yang bahkan lebih cemas.

Dia tidak sabar untuk melihat bagaimana Liang Xia terlihat ketika dia dewasa. Karena dia adalah roh kucing, dia pasti bisa mengolahnya menjadi tubuh manusia, kan?

Bahkan jika dia tidak bisa, dia setidaknya bisa berbicara dengan bahasa manusia. Kanan?

Ketika dia pergi dari sini setelah dia memecahkan kasus ini, dia pasti akan membawa Liang bersamanya

Sampai sekarang, semua yang terjadi di Keluarga Nangong memiliki

semacam udara yang aneh, beberapa bahkan tampak seperti supranatural yang tidak dapat dijelaskan oleh ilmu pengetahuan.

Nona Nangong yang menjadi gila tiba-tiba.

Nyonya Nangong yang sudah mati yang muncul di kamera.

Xiamei, pelayan yang terbunuh oleh tongkat besi yang jatuh dari atap.

Dan putra tertua keluarga Nangong ditemukan tewas di peternakan kuda.

Mayat!

Dan tubuh itu sangat tidak sempurna. Karena tidak ada yang melakukan otopsi pada tubuh, Ji Yue tidak yakin kapan dia meninggal.

Tapi sejak hari dia hilang, dia mungkin sudah mati lima hari yang lalu.

Secara teoritis, tubuhnya akan busuk sekarang karena sudah terkubur di tanah yang lembab selama lima hari.

Tetapi ketika tubuhnya ditemukan, itu hanya menumbuhkan beberapa livor mortis, daging tubuhnya dalam kondisi sempurna.

Keanehan lain tentang tubuh adalah baunya jauh lebih kotor daripada mayat normal.

Semua hal aneh. Sangat aneh!

Tapi satu-satunya yang bisa dilakukan Ji Yue adalah menunggu. Dia harus menunggu hasil otopsi dan mencari tahu mengapa dan kapan dia meninggal.

Ji Yue memikirkan segalanya dan semua orang yang terlibat

Dan akhirnya dia sampai pada kesimpulan.

Pembunuhnya haruslah seseorang di manor.

Tapi siapa itu?

Dia masih membutuhkan lebih banyak bukti.

Ch.59

Bab 59
Bab 59: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (17)

Penerjemah: Guy Gone Bad
“9957, apa yang terjadi? Mengapa saya mengambil misi ini di dunia ini? ”Tanya Xia Liang.

“Aduh!” Desah 9957 dengan emosi, lalu dikatakan dengan nada yang sangat menggemaskan, “Liang, ketika Xia Yu meledak, kekuatannya terlalu destruktif. Anda menggunakan kekuatan Sistem dan jiwa Anda untuk menyelamatkan Jun Wuqing. Setelah ledakan, kekuatanku juga rusak, begitu juga kekuatan jiwamu. Saya terlalu lemah untuk mengirim Anda kembali ke Ruang Dewa. Jadi dalam kebingungan saya menempatkan jiwa Anda ke dalam tubuh binatang sehingga Anda bisa memiliki kesempatan untuk pulih. Tapi saya tidak menyangka itu kucing. Tapi kamu lucu sekarang, bahkan lebih manis dari saya. ”

"9957, aku minta maaf. 'Xia Liang meminta maaf.

Jika dia tidak bersikeras untuk menyelamatkan Jun Wuqing, maka … 9957 tidak akan terluka.

"Liang, saya benar-benar senang bahwa Anda menyelamatkan Jun Wuqing. Anda tidak perlu meminta maaf. "9957 cemberut dan kemudian berkata.

Ketika Anda memutuskan untuk menyelamatkan Jun Wuqing, itu berarti bahwa hati Anda tidak lagi sedingin batu dan kreditnya bukan lagi hal terpenting dalam hati Anda.

Di dunia itu, Anda telah menumbuhkan perasaan untuk Jun Wuqing.

Meskipun itu hanya dalam kuncup, Anda masih memilih untuk mengikuti kata hati Anda untuk mengorbankan diri Anda untuk menyelamatkannya.

Liang, perasaanmu padanya adalah yang paling tulus dan paling murni, tanpa keegoisan atau manfaat apa pun.

Tetapi kapan Anda bisa menyadari perubahan Anda?

Baiklah … Apakah saya perlu mencari 'Jun Wuqing' lain untuk 'mencerahkan' dia?

Lebih baik tidak.

Jun Wuqing adalah cabul jahat suborn. Kecuali karena kecintaannya pada Liang, dia tidak memiliki apa-apa, tidak sedikit kebaikan atau moral.

Dia berbahaya.

Memikirkan hal ini, 9957 tidak bisa tidak mengeluh, “Orang itu, Jun Wuqing benar-benar buruk! Anda berusaha keras untuk menyelamatkannya tetapi dia akhirnya memilih untuk menghancurkan dunia. Kami berakhir mengerikan karena dia. Karena dia, saya kehilangan lebih banyak kekuatan. Jika tidak, data dan informasi tugas dapat diakses. ”

“Itu bukan salahnya. Saya melanggar janji saya terlebih dahulu. " Kata Xia Liang setelah dia terdiam beberapa saat.

Dia ingat dengan jelas apa yang dikatakan Jun Wuqing padanya saat itu,

“Liang, kamu harus berjanji padaku satu hal! Kalau tidak, aku akan mengingkari janjiku. Saya akan memupuk keterampilan monster dan saya akan menghancurkan dunia. Dan saya akan melakukan apa pun yang Anda tidak suka saya lakukan. ”

“Dalam situasi berbahaya apa pun, kamu harus lari dari bahaya jauh. Jangan Selamatkan saya . Jangan menempatkan diri Anda dalam bahaya! Apakah kamu mengerti? Jika Anda tidak bisa melakukannya, saya tidak bisa menepati janji saya. ”

Dia telah memperingatkannya sebelumnya tetapi dia melanggar janjinya. Dia menyelamatkannya. Dia tidak bisa menyalahkannya karena menghancurkan dunia itu.

Tapi meskipun begitu, Xia Liang tidak merasa nyaman.

Mengapa?

Kenapa dia melakukannya? Kenapa dia tidak melakukan apa yang diinginkannya? Mengapa dia memilih kematian dan untuk menghancurkan dunia tanpa mempertimbangkan pilihannya?

Jika dia melarikan diri dan tidak menyelamatkannya, misinya akan selesai.

Dia bisa memiliki banyak pujian. Tetapi sekarang dia hanya memiliki 25 kredit.

Dia bisa memiliki kesempatan untuk memilih dunia mana yang akan pergi. Tapi sekarang dia dikirim ke sini untuk menjadi kucing oleh sistem.

Mengapa dia memilih untuk menyelamatkan Jun Wuqing ketika dia punya pilihan yang lebih baik?

Dia juga memperingatkannya untuk tidak menyelamatkannya.

Mengapa?

Kenapa dia menyelamatkannya?

Xia Liang berpikir lebih keras dan lebih keras tetapi tidak mencari tahu mengapa karena dia tidak masuk akal saat itu di matanya.

Dia akhirnya sampai pada kesimpulan bahwa dia keluar dari pikiran karena dia di oleh Xia Yu.

9957 mencoba mengalihkan pikiran Xia Liang dari dunia lalu dan bertanya, "Liang, apakah Anda ingin Ji Yue mengerti Anda?"

Setelah 9957 dibangunkan, ia memeriksa hal-hal antara Liang dan Ji Yue dan menemukan Ji Yue adalah seorang pria yang hangat dan baik. Dia baik pada Liang. Meskipun dia tahu dia berbeda, dia memperlakukannya sama.

Dia benar-benar membantu Liang di dunia ini.

9957 juga menemukan sesuatu yang aneh tentang Ji Yue.

Tapi itu tidak bisa mengatakan dengan tepat apa yang aneh. Ada perasaan bahwa ada sesuatu antara dia dan Liang.

"Bisakah kamu melakukan itu?" Xia Liang terhibur.

Itu sangat mengganggunya karena Ji Yue tidak bisa mengerti apa yang dia katakan.

"Tentu. "9957 yakin," Liang, hanya Anda dan Ji Yue yang bisa mewujudkannya. Itu tidak akan pernah terjadi pada orang lain. ”

"Mengapa?"

"Aku tidak tahu. Mungkin kalian berdua rukun. Dia sangat baik padamu. ”9957 mencoba mengubah topik pembicaraan.

“Ya, dia pria yang baik. "Mengangguk Xia Liang.

"Bahkan lebih baik daripada Jun Wuqing?" Itu baru saja menyelinap keluar dari 9957. Tetapi menyesal untuk bertanya segera setelah itu.

Xia Liang terdiam karena dia tidak mengharapkan pertanyaan.

“Liang, ini yang kamu lakukan. "9957 mengubah topik pembicaraan segera," lain kali Anda berbicara dengan Ji Yue, tekan dahi Anda ke arahnya dan pusatkan pikiran Anda untuk mengatakan apa pun yang ingin Anda katakan. Dia bisa mengerti kamu. ”

"Itu saja?" Xia Liang tidak percaya,

Mereka bisa berkomunikasi hanya dengan menekan dahi satu sama lain.

"Iya nih . "9957 yakin," sesederhana itu. Anda bisa mencobanya sekarang. ”

Itu tidak memberi tahu Liang bahwa itu bohong padanya.

Sebenarnya, dia tidak harus menggunakan dahinya sama sekali.

Tetapi 9957 ingin mereka lebih dekat secara fisik dan ikatan dengan cara ini.

Jempol untuk dirinya sendiri!

Xia Liang membuka matanya dan mendapati dirinya terkena stroke oleh Ji Yue di dadanya.

Xia Liang melarikan diri dari telapak tangannya dan kembali pada cakarnya. Dia melangkah di dadanya dan tiba di wajahnya.

"Liang?" Ji Yue memegangi kepala kecilnya.

“Halo, Ji Yue. Saya Xia Liang. ”

Suara dingin tapi lucu muncul di benak Ji Yue.

Ji Yue sangat terkejut!

Bab 59 Bab 59: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (17)

Penerjemah: Guy Gone Bad “9957, apa yang terjadi? Mengapa saya mengambil misi ini di dunia ini? ”Tanya Xia Liang.

“Aduh!” Desah 9957 dengan emosi, lalu dikatakan dengan nada yang sangat menggemaskan, “Liang, ketika Xia Yu meledak, kekuatannya terlalu destruktif. Anda menggunakan kekuatan Sistem dan jiwa Anda untuk menyelamatkan Jun Wuqing. Setelah ledakan, kekuatanku juga rusak, begitu juga kekuatan jiwamu. Saya terlalu lemah untuk mengirim Anda kembali ke Ruang Dewa. Jadi dalam kebingungan saya menempatkan jiwa Anda ke dalam tubuh

binatang sehingga Anda bisa memiliki kesempatan untuk pulih. Tapi saya tidak menyangka itu kucing. Tapi kamu lucu sekarang, bahkan lebih manis dari saya. ”

9957, aku minta maaf. 'Xia Liang meminta maaf.

Jika dia tidak bersikeras untuk menyelamatkan Jun Wuqing, maka.9957 tidak akan terluka.

Liang, saya benar-benar senang bahwa Anda menyelamatkan Jun Wuqing. Anda tidak perlu meminta maaf. 9957 cemberut dan kemudian berkata.

Ketika Anda memutuskan untuk menyelamatkan Jun Wuqing, itu berarti bahwa hati Anda tidak lagi sedingin batu dan kreditnya bukan lagi hal terpenting dalam hati Anda.

Di dunia itu, Anda telah menumbuhkan perasaan untuk Jun Wuqing.

Meskipun itu hanya dalam kuncup, Anda masih memilih untuk mengikuti kata hati Anda untuk mengorbankan diri Anda untuk menyelamatkannya.

Liang, perasaanmu padanya adalah yang paling tulus dan paling murni, tanpa keegoisan atau manfaat apa pun.

Tetapi kapan Anda bisa menyadari perubahan Anda?

Baiklah.Apakah saya perlu mencari 'Jun Wuqing' lain untuk 'mencerahkan' dia?

Lebih baik tidak.

Jun Wuqing adalah cabul jahat suborn. Kecuali karena kecintaannya pada Liang, dia tidak memiliki apa-apa, tidak sedikit kebaikan atau moral.

Dia berbahaya.

Memikirkan hal ini, 9957 tidak bisa tidak mengeluh, “Orang itu, Jun Wuqing benar-benar buruk! Anda berusaha keras untuk menyelamatkannya tetapi dia akhirnya memilih untuk menghancurkan dunia. Kami berakhir mengerikan karena dia. Karena dia, saya kehilangan lebih banyak kekuatan. Jika tidak, data dan informasi tugas dapat diakses. ”

“Itu bukan salahnya. Saya melanggar janji saya terlebih dahulu. " Kata Xia Liang setelah dia terdiam beberapa saat.

Dia ingat dengan jelas apa yang dikatakan Jun Wuqing padanya saat itu,

“Liang, kamu harus berjanji padaku satu hal! Kalau tidak, aku akan mengingkari janjiku. Saya akan memupuk keterampilan monster dan saya akan menghancurkan dunia. Dan saya akan melakukan apa pun yang Anda tidak suka saya lakukan. ”

“Dalam situasi berbahaya apa pun, kamu harus lari dari bahaya jauh. Jangan Selamatkan saya. Jangan menempatkan diri Anda dalam bahaya! Apakah kamu mengerti? Jika Anda tidak bisa melakukannya, saya tidak bisa menepati janji saya. ”

Dia telah memperingatkannya sebelumnya tetapi dia melanggar janjinya. Dia menyelamatkannya. Dia tidak bisa menyalahkannya karena menghancurkan dunia itu.

Tapi meskipun begitu, Xia Liang tidak merasa nyaman.

Mengapa?

Kenapa dia melakukannya? Kenapa dia tidak melakukan apa yang diinginkannya? Mengapa dia memilih kematian dan untuk menghancurkan dunia tanpa mempertimbangkan pilihannya?

Jika dia melarikan diri dan tidak menyelamatkannya, misinya akan selesai.

Dia bisa memiliki banyak pujian. Tetapi sekarang dia hanya memiliki 25 kredit.

Dia bisa memiliki kesempatan untuk memilih dunia mana yang akan pergi. Tapi sekarang dia dikirim ke sini untuk menjadi kucing oleh sistem.

Mengapa dia memilih untuk menyelamatkan Jun Wuqing ketika dia punya pilihan yang lebih baik?

Dia juga memperingatkannya untuk tidak menyelamatkannya.

Mengapa?

Kenapa dia menyelamatkannya?

Xia Liang berpikir lebih keras dan lebih keras tetapi tidak mencari tahu mengapa karena dia tidak masuk akal saat itu di matanya.

Dia akhirnya sampai pada kesimpulan bahwa dia keluar dari pikiran karena dia di oleh Xia Yu.

9957 mencoba mengalihkan pikiran Xia Liang dari dunia lalu dan

bertanya, Liang, apakah Anda ingin Ji Yue mengerti Anda?

Setelah 9957 dibangunkan, ia memeriksa hal-hal antara Liang dan Ji Yue dan menemukan Ji Yue adalah seorang pria yang hangat dan baik. Dia baik pada Liang. Meskipun dia tahu dia berbeda, dia memperlakukannya sama.

Dia benar-benar membantu Liang di dunia ini.

9957 juga menemukan sesuatu yang aneh tentang Ji Yue.

Tapi itu tidak bisa mengatakan dengan tepat apa yang aneh. Ada perasaan bahwa ada sesuatu antara dia dan Liang.

Bisakah kamu melakukan itu? Xia Liang terhibur.

Itu sangat mengganggunya karena Ji Yue tidak bisa mengerti apa yang dia katakan.

Tentu. 9957 yakin, Liang, hanya Anda dan Ji Yue yang bisa mewujudkannya. Itu tidak akan pernah terjadi pada orang lain. ”

Mengapa?

Aku tidak tahu. Mungkin kalian berdua rukun. Dia sangat baik padamu. ”9957 mencoba mengubah topik pembicaraan.

“Ya, dia pria yang baik. Mengangguk Xia Liang.

Bahkan lebih baik daripada Jun Wuqing? Itu baru saja menyelinap keluar dari 9957. Tetapi menyesal untuk bertanya segera setelah itu.

Xia Liang terdiam karena dia tidak mengharapkan pertanyaan.

“Liang, ini yang kamu lakukan. 9957 mengubah topik pembicaraan segera, lain kali Anda berbicara dengan Ji Yue, tekan dahi Anda ke arahnya dan pusatkan pikiran Anda untuk mengatakan apa pun yang ingin Anda katakan. Dia bisa mengerti kamu. ”

Itu saja? Xia Liang tidak percaya,

Mereka bisa berkomunikasi hanya dengan menekan dahi satu sama lain.

Iya nih. 9957 yakin, sesederhana itu. Anda bisa mencobanya sekarang. ”

Itu tidak memberi tahu Liang bahwa itu bohong padanya. Sebenarnya, dia tidak harus menggunakan dahinya sama sekali.

Tetapi 9957 ingin mereka lebih dekat secara fisik dan ikatan dengan cara ini.

Jempol untuk dirinya sendiri!

Xia Liang membuka matanya dan mendapati dirinya terkena stroke oleh Ji Yue di dadanya.

Xia Liang melarikan diri dari telapak tangannya dan kembali pada cakarnya. Dia melangkah di dadanya dan tiba di wajahnya.

Liang? Ji Yue memegangi kepala kecilnya.

“Halo, Ji Yue. Saya Xia Liang. ”

Suara dingin tapi lucu muncul di benak Ji Yue.

Ji Yue sangat terkejut!

Ch.60

Bab 60
Babak 60: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (18)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Ji Yue terkejut oleh suara wanita jernih yang muncul di kepalanya.

Tetapi hanya setelah sesaat kehilangan pikiran, dia segera merasa gembira.

Apakah … apakah itu Liang? Apakah dia berbicara dengannya?

Kucing hitam kecilnya benar-benar bisa bicara sekarang?

Ya Dewa! Ya Dewa! Ya Dewa!

Kebahagiaan datang terlalu tiba-tiba dan terlalu berlebihan!

"Liang, apakah itu kamu? Anda bisa bicara sekarang? Jadi nama lengkap Anda adalah Xia Liang? Xia Liang. Xia Liang! Nama yang indah! "Tangan Ji Yue gemetar dan begitu juga suaranya.

Dia terlalu bersemangat!

Dia bahkan tergagap karena kegembiraan.

Dengarkan dia! Dia telah mengulangi nama Xia Liang beberapa kali.

Dia bahkan mengulangi bahwa itu adalah nama yang indah. Dia

putus asa.

Sangat jarang bahwa detektif Ji Yue yang fasih dan berpikiran ini bisa begitu bersemangat.

“Ya, ini aku. ”Menanggapi Xia Liang dengan ringan.

Tapi kemudian dia tidak tahu harus berkata apa lagi. Lagipula, dia sama sekali bukan pembicara.

Ji Yue menghabiskan beberapa saat menenangkan dirinya dari kegembiraan mengetahui Xia Liang bisa berbicara. Kemudian dia menyadari masalah baru,

“Liang, aku berasumsi bahwa suaramu harus lembut dan imut. Tapi nyatanya, suaramu agak hambar. Hehe … Benar-benar kejutan! "

Sebagai kucing, Liang sangat imut dalam segala hal, cara dia bergerak atau bereaksi. Jika dia bisa berbicara, dalam imajinasi Ji Yue, dia harus terdengar lucu dan manis, seperti meongnya yang lembut dan cukup manis untuk meluluhkan hatinya.

Tapi sekarang dia mendengar suara wanita itu yang dingin, agak cuek dan jauh. Tidak ada emosi di dalamnya.

Tentang ini, Ji Yue sangat terkejut.

Tapi entah bagaimana karena suatu alasan, dia merasa bahwa suara itu milik Xia Liang.

Seolah dia mendengar suaranya di suatu tempat.

"Kamu tidak suka itu?" Tanya Xia Liang.

Mungkin dia lebih suka suaranya mengeong yang lembut dan manis. Tapi ini suara aslinya.

"Aku sangat menyukainya . "Ji Yue tersenyum cerah," Aku suka suaramu asalkan milikmu. Tetapi mengapa Anda bisa berbicara tiba-tiba? Bisakah semua orang mendengar suaramu sekarang? ”

Ji Yue sedikit khawatir.

Dia tidak ingin orang lain tahu tempat khusus kucing kecil ini, Xia Liang. Tidak ada orang lain yang bisa mengetahui bahwa dia adalah roh kucing, bahwa dia bisa berbicara, dan akhirnya dia bisa berubah menjadi manusia (yang hanya keinginan Ji Yue).

Karena itu berbahaya baginya.

Dia mungkin dikurung dan dimasukkan ke laboratorium untuk belajar dan di bawah semua jenis eksperimen.

"Hanya kamu yang bisa . "Xia Liang menjelaskan," dan kita hanya bisa berbicara satu sama lain dengan menekan dahi kita satu sama lain. ”

Ji Yue merasa lega setelah dia menjelaskannya padanya. Saat berikutnya dia senang.

Hanya kamu yang bisa!

Hanya kamu yang bisa!

Hanya kamu…

Ji Yue tidak bisa membantu terus berpikir "hanya kamu" kata Xia Liang. Dia penuh sukacita karena dia unik baginya.

"Liang, aku sangat senang. " Ji Yue mencondongkan tubuh ke depan dan mencium wajah kucing kecilnya, dan terus menggosok tubuhnya dengan wajahnya.

Dia bahkan tidak bisa mengendalikan diri untuk mengekspresikan kebahagiaannya.

Bab 60 Babak 60: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (18)

Penerjemah: Guy Gone Bad Ji Yue terkejut oleh suara wanita jernih yang muncul di kepalanya.

Tetapi hanya setelah sesaat kehilangan pikiran, dia segera merasa gembira.

Apakah.apakah itu Liang? Apakah dia berbicara dengannya?

Kucing hitam kecilnya benar-benar bisa bicara sekarang?

Ya Dewa! Ya Dewa! Ya Dewa!

Kebahagiaan datang terlalu tiba-tiba dan terlalu berlebihan!

Liang, apakah itu kamu? Anda bisa bicara sekarang? Jadi nama lengkap Anda adalah Xia Liang? Xia Liang. Xia Liang! Nama yang indah! Tangan Ji Yue gemetar dan begitu juga suaranya.

Dia terlalu bersemangat!

Dia bahkan tergagap karena kegembiraan.

Dengarkan dia! Dia telah mengulangi nama Xia Liang beberapa kali.

Dia bahkan mengulangi bahwa itu adalah nama yang indah. Dia putus asa.

Sangat jarang bahwa detektif Ji Yue yang fasih dan berpikiran ini bisa begitu bersemangat.

“Ya, ini aku. ”Menanggapi Xia Liang dengan ringan.

Tapi kemudian dia tidak tahu harus berkata apa lagi. Lagipula, dia sama sekali bukan pembicara.

Ji Yue menghabiskan beberapa saat menenangkan dirinya dari kegembiraan mengetahui Xia Liang bisa berbicara. Kemudian dia menyadari masalah baru,

“Liang, aku berasumsi bahwa suaramu harus lembut dan imut. Tapi nyatanya, suaramu agak hambar. Hehe.Benar-benar kejutan!

Sebagai kucing, Liang sangat imut dalam segala hal, cara dia bergerak atau bereaksi. Jika dia bisa berbicara, dalam imajinasi Ji Yue, dia harus terdengar lucu dan manis, seperti meongnya yang lembut dan cukup manis untuk meluluhkan hatinya.

Tapi sekarang dia mendengar suara wanita itu yang dingin, agak cuek dan jauh. Tidak ada emosi di dalamnya.

Tentang ini, Ji Yue sangat terkejut.

Tapi entah bagaimana karena suatu alasan, dia merasa bahwa suara

itu milik Xia Liang.

Seolah dia mendengar suaranya di suatu tempat.

Kamu tidak suka itu? Tanya Xia Liang.

Mungkin dia lebih suka suaranya mengeong yang lembut dan manis. Tapi ini suara aslinya.

Aku sangat menyukainya. Ji Yue tersenyum cerah, Aku suka suaramu asalkan milikmu. Tetapi mengapa Anda bisa berbicara tiba-tiba? Bisakah semua orang mendengar suaramu sekarang? ”

Ji Yue sedikit khawatir.

Dia tidak ingin orang lain tahu tempat khusus kucing kecil ini, Xia Liang. Tidak ada orang lain yang bisa mengetahui bahwa dia adalah roh kucing, bahwa dia bisa berbicara, dan akhirnya dia bisa berubah menjadi manusia (yang hanya keinginan Ji Yue).

Karena itu berbahaya baginya.

Dia mungkin dikurung dan dimasukkan ke laboratorium untuk belajar dan di bawah semua jenis eksperimen.

Hanya kamu yang bisa. Xia Liang menjelaskan, dan kita hanya bisa berbicara satu sama lain dengan menekan dahi kita satu sama lain. ”

Ji Yue merasa lega setelah dia menjelaskannya padanya. Saat berikutnya dia senang.

Hanya kamu yang bisa!

Hanya kamu yang bisa!

Hanya kamu…

Ji Yue tidak bisa membantu terus berpikir hanya kamu kata Xia Liang. Dia penuh sukacita karena dia unik baginya.

Liang, aku sangat senang. " Ji Yue mencondongkan tubuh ke depan dan mencium wajah kucing kecilnya, dan terus menggosok tubuhnya dengan wajahnya.

Dia bahkan tidak bisa mengendalikan diri untuk mengekspresikan kebahagiaannya.

Ch.61

Bab 61
Bab 61: Serangan Balik Nyonya Kucing Hitam (19)

Penerjemah: Guy Gone Bad
"Mmm. Baik . Aku tahu . Terima kasih, Xiaoyu. Aku berhutang budi padamu. " Ji Yue meletakkan teleponnya setelah pihak lain menutup telepon.

Dia menggosok dahinya karena sakit kepala. Melihat dokumen-dokumen di atas meja dan memikirkan apa yang dikatakan pria itu kepadanya di telepon, dia bahkan lebih bingung.

Tapi itu juga memberinya arah baru.

Di kamera yang ditunjukkan Nangong Ze padanya, ibunya yang sudah meninggal muncul.

Ji Yue tidak percaya hantu atau hal-hal supernatural yang tampaknya tidak masuk akal. Itu berarti seseorang memodifikasi kamera.

Jadi dia mengirim video ke teman untuk memverifikasi apakah anggapannya benar.

Itu temannya di telepon tadi.

Setelah pemeriksaan ekstrem, temannya mengatakan kepadanya bahwa tidak ada yang mengubah video. Itu bersih.

Ji Yue tidak pernah meragukan temannya karena temannya adalah yang terbaik di bidang ini.

Karena tidak ada masalah dengan video, pastilah wanita yang curiga.

Rupanya Ny. Nangong sudah mati. Tidak mungkin dia bisa muncul di kamera. Maka hanya ada satu kemungkinan.

Itu adalah orang lain yang berpura-pura menjadi dirinya.

Lalu siapa orang itu? Mengapa dia melakukan itu?

Jika dia bisa menemukan wanita ini, itu akan menjadi terobosan besar.

Dia mungkin mengubah wajahnya melalui makeup agar terlihat seperti Ny. Nangong tapi dia tidak bisa mengubah sosoknya.

Mengasosiasikan Ny. Sosok Nangong dengan para pelayan di rumah, Ji Yue memilih beberapa tersangka di kepalanya.

Tapi kemudian dia menggelengkan kepalanya. Semua ini hanya tebakannya. Dia membutuhkan bukti, yang cukup sulit.

Dia memeriksa foto-foto di atas meja berulang kali, dan membuat perbandingan. Dia membalik foto-foto itu dengan jarinya, tenggelam dalam pikiran.

Di foto-foto itu, ada Xiaomei atau Mr. Nangong, sebelum dan sesudah mereka terbunuh.

Ji Yue telah berpikir jika pembunuhnya adalah orang yang sama

hari ini.

Karena Tuan Nangong sakit di tempat tidur, hal-hal buruk terus terjadi pada anggota keluarga.

Setelah Ny. Nangong meninggal, Nona Nangong menjadi gila, dan sekarang putra sulungnya dibunuh.

Satu-satunya yang aman di keluarga adalah Nangong Ze termuda.

Tapi Nangong Ze tidak pulang sampai ibunya meninggal sejak dia belajar di luar negeri. Jika ada yang menargetkan anggota keluarga, Nangong Ze akan menjadi yang berikutnya.

Hanya masalah waktu saja.

Tapi bagaimana dengan Xiaomei? Dia hanya seorang pelayan. Dia bukan anggota keluarga. Apakah karena kesalahan dia terdorong ke bawah dari atas gedung?

Atau karena dia menemukan sesuatu sehingga dia dibungkam?

Liang mengatakan kepadanya bahwa Benben melihat seorang pria berpakaian hitam mendorong Xiaomei dari atap.

Manusia? Dalam warna hitam?

Selain itu, dia jatuh dari atap dan mati di taman.

Mencari apa yang dikatakan semua orang dan ekspresi wajah mereka sebelumnya ketika semua orang ditanyai, Ji Yue terkejut. Dia ingat seorang pria.

Namanya adalah Li Shun, seorang tukang kebun.

Saat dia telah mengunci target, Ji Yue membersihkan semua dokumen di atas meja dan hendak pergi keluar untuk memeriksa Li Shun.

"Meong . " Aku menemukan sesuatu .

Pada saat ini, Xia Liang bergegas masuk dari luar pintu dan melompat ke pelukan Ji Yue.

"Liang, dari mana saja kamu? Kaki Anda kotor. "Tanya Ji Yue saat Xia Liang meninggalkan jejak kaki hitam di kemeja putihnya.

"Meong . "Mari kita bicara seperti ini.

Xia Liang berjuang untuk mengarahkan kepalanya ke atas ke dahi Ji Yue dan menekannya.

Bab 61 Bab 61: Serangan Balik Nyonya Kucing Hitam (19)

Penerjemah: Guy Gone Bad Mmm. Baik. Aku tahu. Terima kasih, Xiaoyu. Aku berhutang budi padamu. " Ji Yue meletakkan teleponnya setelah pihak lain menutup telepon.

Dia menggosok dahinya karena sakit kepala. Melihat dokumen-dokumen di atas meja dan memikirkan apa yang dikatakan pria itu kepadanya di telepon, dia bahkan lebih bingung.

Tapi itu juga memberinya arah baru.

Di kamera yang ditunjukkan Nangong Ze padanya, ibunya yang sudah meninggal muncul.

Ji Yue tidak percaya hantu atau hal-hal supernatural yang tampaknya tidak masuk akal. Itu berarti seseorang memodifikasi kamera.

Jadi dia mengirim video ke teman untuk memverifikasi apakah anggapannya benar.

Itu temannya di telepon tadi.

Setelah pemeriksaan ekstrem, temannya mengatakan kepadanya bahwa tidak ada yang mengubah video. Itu bersih.

Ji Yue tidak pernah meragukan temannya karena temannya adalah yang terbaik di bidang ini.

Karena tidak ada masalah dengan video, pastilah wanita yang curiga.

Rupanya Ny. Nangong sudah mati. Tidak mungkin dia bisa muncul di kamera. Maka hanya ada satu kemungkinan.

Itu adalah orang lain yang berpura-pura menjadi dirinya.

Lalu siapa orang itu? Mengapa dia melakukan itu?

Jika dia bisa menemukan wanita ini, itu akan menjadi terobosan besar.

Dia mungkin mengubah wajahnya melalui makeup agar terlihat seperti Ny. Nangong tapi dia tidak bisa mengubah sosoknya.

Mengasosiasikan Ny. Sosok Nangong dengan para pelayan di

rumah, Ji Yue memilih beberapa tersangka di kepalanya.

Tapi kemudian dia menggelengkan kepalanya. Semua ini hanya tebakannya. Dia membutuhkan bukti, yang cukup sulit.

Dia memeriksa foto-foto di atas meja berulang kali, dan membuat perbandingan. Dia membalik foto-foto itu dengan jarinya, tenggelam dalam pikiran.

Di foto-foto itu, ada Xiaomei atau Mr. Nangong, sebelum dan sesudah mereka terbunuh.

Ji Yue telah berpikir jika pembunuhnya adalah orang yang sama hari ini.

Karena Tuan Nangong sakit di tempat tidur, hal-hal buruk terus terjadi pada anggota keluarga.

Setelah Ny. Nangong meninggal, Nona Nangong menjadi gila, dan sekarang putra sulungnya dibunuh.

Satu-satunya yang aman di keluarga adalah Nangong Ze termuda.

Tapi Nangong Ze tidak pulang sampai ibunya meninggal sejak dia belajar di luar negeri. Jika ada yang menargetkan anggota keluarga, Nangong Ze akan menjadi yang berikutnya.

Hanya masalah waktu saja.

Tapi bagaimana dengan Xiaomei? Dia hanya seorang pelayan. Dia bukan anggota keluarga. Apakah karena kesalahan dia terdorong ke bawah dari atas gedung?

Atau karena dia menemukan sesuatu sehingga dia dibungkam?

Liang mengatakan kepadanya bahwa Benben melihat seorang pria berpakaian hitam mendorong Xiaomei dari atap.

Manusia? Dalam warna hitam?

Selain itu, dia jatuh dari atap dan mati di taman.

Mencari apa yang dikatakan semua orang dan ekspresi wajah mereka sebelumnya ketika semua orang ditanyai, Ji Yue terkejut. Dia ingat seorang pria.

Namanya adalah Li Shun, seorang tukang kebun.

Saat dia telah mengunci target, Ji Yue membersihkan semua dokumen di atas meja dan hendak pergi keluar untuk memeriksa Li Shun.

Meong. Aku menemukan sesuatu.

Pada saat ini, Xia Liang bergegas masuk dari luar pintu dan melompat ke pelukan Ji Yue.

Liang, dari mana saja kamu? Kaki Anda kotor. Tanya Ji Yue saat Xia Liang meninggalkan jejak kaki hitam di kemeja putihnya.

Meong. Mari kita bicara seperti ini.

Xia Liang berjuang untuk mengarahkan kepalanya ke atas ke dahi Ji Yue dan menekannya.

Ch.62

Bab 62
Babak 62: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (20)

Penerjemah: Guy Gone Bad
“Ji Yue, aku menemukan sesuatu di kebun. " Kata Xia Liang.

"Hah? Apa yang kamu temukan? Di mana itu? ”Tanya Ji Yue dengan linglung.

Ji Yue berkonsentrasi berpikir untuk memberinya mandi karena cakarnya terlalu kotor.

Jadi dia tidak memperhatikan apa yang dikatakan Xia Liang.

“Saya menemukan botol obat. Saya menggali dan menyembunyikannya. Sekarang saya menunjukkan kepada Anda. ”

Sekarang Ji Yue mengerti mengapa cakarnya sangat kotor. Dia pergi untuk menggali tanah.

Tapi dia adalah kucing yang tidak seharusnya menggali tanah. Apakah dia mempelajarinya dari Benben?

Haruskah dia mengajari Liang pelajaran untuk tidak memainkan sesuatu yang kotor di masa depan?

Bagaimanapun, dia adalah seorang gadis. Dia lebih baik tetap bersih seperti wanita.

Bahkan jika dia ingin menggiling cakarnya, dia bisa bermain dengan bola tali atau mainan kucing. Mungkin dia bisa menggunakan teaser kucing untuk bermain dengannya.

Saat ini dia terlalu sibuk untuk bermain dengannya. Dia tidak bisa terus di sekitar, kalau tidak dia mungkin bosan dengannya.

Suasana hati kucing sulit diprediksi. Dia mungkin tidak sedekat dia sekarang dengan dia.

Dalam benaknya, dia semakin khawatir, mulai dari pendidikan, membangun kebiasaan, kemudian ikatan emosional.

Xia Liang tidak tahu apa yang Ji Ji alami dalam benaknya, tetapi dia bisa merasakan bahwa Ji linglung.

"Ji Yue?"

Xia Liang menampar wajahnya dengan cakar kecilnya untuk membawanya kembali.

Dia bermaksud mengarahkan wajah kanan Ji Yue tetapi tepat saat ini, Ji Yue memalingkan wajahnya. Dia menamparnya di bibir.

Sebuah cetak kucing gelap ditinggalkan di bibir Ji Yue.

Dan Ji Yue merasakan cakar lumpur. "…"

"Maafkan saya . "Meminta maaf Xia Liang karena dia tahu dia melakukan kesalahan.

Ji Yue menangkapnya dari dahinya dan meletakkannya dengan lembut di atas meja. Dia mengerutkan bibirnya dan berjalan ke

kamar mandi untuk membersihkan bibirnya.

Xia Liang berbaring di atas meja, melihat cakarnya yang kecil dan memikirkan hal bodoh yang dia alami, dia segera merasa sangat canggung.

Akankah Ji Yue memukulnya karena amarahnya yang besar?

Sementara dia masih berpikir, Ji Yue berkata di kamar mandi, “Liang, kemarilah. ”

Setelah menganalisisnya dengan cermat, Xia Liang berpikir suara Ji Yue setenang dan sebaik biasanya, tanpa kemarahan.

Jadi dia merasa lega dan melompat dari meja dan dengan cepat berlari ke sisi Ji Yue.

"Liang, lompat dan cucilah cakarmu. " Kata Ji Yue dengan lembut, menunjuk ke baskom berisi air hangat.

"Meong . “Aku harus keluar nanti untuk menemukan botol obat.

Apa yang dia coba katakan adalah membuang-buang waktu sekarang untuk mencuci kakinya.

Ji Yue tidak mengerti apa yang dia katakan saat ini. Dia menurunkan tubuhnya untuk menangkapnya. Lalu dia menggosok dan mencucinya cukup lama dan akhirnya dia berubah menjadi kucing baru dan bersih lagi!

Saat cakarnya bersih dan berbau, Ji Yue akhirnya merasa nyaman.

Bab 62 Babak 62: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (20)

Penerjemah: Guy Gone Bad “Ji Yue, aku menemukan sesuatu di kebun. " Kata Xia Liang.

Hah? Apa yang kamu temukan? Di mana itu? ”Tanya Ji Yue dengan linglung.

Ji Yue berkonsentrasi berpikir untuk memberinya mandi karena cakarnya terlalu kotor.

Jadi dia tidak memperhatikan apa yang dikatakan Xia Liang.

“Saya menemukan botol obat. Saya menggali dan menyembunyikannya. Sekarang saya menunjukkan kepada Anda. ”

Sekarang Ji Yue mengerti mengapa cakarnya sangat kotor. Dia pergi untuk menggali tanah.

Tapi dia adalah kucing yang tidak seharusnya menggali tanah. Apakah dia mempelajarinya dari Benben?

Haruskah dia mengajari Liang pelajaran untuk tidak memainkan sesuatu yang kotor di masa depan?

Bagaimanapun, dia adalah seorang gadis. Dia lebih baik tetap bersih seperti wanita.

Bahkan jika dia ingin menggiling cakarnya, dia bisa bermain dengan bola tali atau mainan kucing. Mungkin dia bisa menggunakan teaser kucing untuk bermain dengannya.

Saat ini dia terlalu sibuk untuk bermain dengannya. Dia tidak bisa terus di sekitar, kalau tidak dia mungkin bosan dengannya.

Suasana hati kucing sulit diprediksi. Dia mungkin tidak sedekat dia sekarang dengan dia.

Dalam benaknya, dia semakin khawatir, mulai dari pendidikan, membangun kebiasaan, kemudian ikatan emosional.

Xia Liang tidak tahu apa yang Ji Ji alami dalam benaknya, tetapi dia bisa merasakan bahwa Ji linglung.

Ji Yue?

Xia Liang menampar wajahnya dengan cakar kecilnya untuk membawanya kembali.

Dia bermaksud mengarahkan wajah kanan Ji Yue tetapi tepat saat ini, Ji Yue memalingkan wajahnya. Dia menamparnya di bibir.

Sebuah cetak kucing gelap ditinggalkan di bibir Ji Yue.

Dan Ji Yue merasakan cakar lumpur.

Maafkan saya. Meminta maaf Xia Liang karena dia tahu dia melakukan kesalahan.

Ji Yue menangkapnya dari dahinya dan meletakkannya dengan lembut di atas meja. Dia mengerutkan bibirnya dan berjalan ke kamar mandi untuk membersihkan bibirnya.

Xia Liang berbaring di atas meja, melihat cakarnya yang kecil dan memikirkan hal bodoh yang dia alami, dia segera merasa sangat canggung.

Akankah Ji Yue memukulnya karena amarahnya yang besar?

Sementara dia masih berpikir, Ji Yue berkata di kamar mandi, “Liang, kemarilah. ”

Setelah menganalisisnya dengan cermat, Xia Liang berpikir suara Ji Yue setenang dan sebaik biasanya, tanpa kemarahan.

Jadi dia merasa lega dan melompat dari meja dan dengan cepat berlari ke sisi Ji Yue.

Liang, lompat dan cucilah cakarmu. " Kata Ji Yue dengan lembut, menunjuk ke baskom berisi air hangat.

Meong. “Aku harus keluar nanti untuk menemukan botol obat.

Apa yang dia coba katakan adalah membuang-buang waktu sekarang untuk mencuci kakinya.

Ji Yue tidak mengerti apa yang dia katakan saat ini. Dia menurunkan tubuhnya untuk menangkapnya. Lalu dia menggosok dan mencucinya cukup lama dan akhirnya dia berubah menjadi kucing baru dan bersih lagi!

Saat cakarnya bersih dan berbau, Ji Yue akhirnya merasa nyaman.

Ch.63

Bab 63
Bab 63: Serangan Balik Nyonya Kucing Hitam (21)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Sepanjang hari, Lin Shun merasa sedikit tidak nyaman.

Wajah pucat, ditambah lingkaran hitam tebal di sekitar mata, dia tampak agak puncak dan pinus.

Dia telah memotong sepanjang hari, yang membuatnya semakin kesal karena kebisingan yang luar biasa.

Tidak sampai senja dia menyelesaikan pekerjaannya, memotong rumput.

Dia akhirnya menarik napas dan meletakkan mesin pemotong rumput ke dalam gudang. Setelah dia mengambil beberapa gigitan dan membereskan dirinya, dia kembali ke kamarnya.

Duduk di tempat tidur sebentar, dia melompat dari tempat tidur tiba-tiba. Dia berbaring di samping tempat tidur, mengulurkan tangan untuk sebuah kotak kayu di bawah tempat tidur.

Dia meletakkannya di atas meja, membukanya dan mengeluarkan batu yang indah. Dia bertanya-tanya dia bisa punya cukup uang seumur hidup jika dia menjualnya.

Dia menghibur dirinya sendiri, berpikir, “Saya akan berhenti beberapa hari kemudian. Tidak ada yang akan tahu apa yang saya lakukan. ”

Ketukan! Ketukan!

Seseorang mengetuk pintu.

"Siapa ini?"

Dia kaget. Ketika dia bertanya, dia menutup kotak itu dengan cemas dan meletakkannya kembali di bawah tempat tidur dengan cepat.

“Ini aku, Ji Yue. ”

Li Shun menjadi lebih gugup saat mendengar itu adalah dia. Dia dengan cepat menyapu keringat di dahinya dan kemudian mengambil napas dalam-dalam beberapa mencoba untuk membuat dirinya terlihat normal seperti biasa.

"Datang. Tunggu sebentar!"

Dia membuka pintu dan melihat Ji Yue dengan kucing hitam di lengannya. Dia kemudian bertanya sambil tersenyum, “Tuan. Ji, apa yang bisa saya bantu? ”

Ji Yue memindai seluruh tubuhnya dan merasakan sesuatu yang berbeda. Tapi dia masih tersenyum di permukaan dan bertanya langsung ke intinya,

“Hari ini saya di sini untuk mengajukan beberapa pertanyaan tentang Xiaomei. ”

"Xiao … Xiaomei?" Jari-jari Li Shun yang memegang pintu bergetar. Dia mencoba menjelaskan,

“Dia dan aku tidak terlalu dekat. Saya sedang memotong rumput pada hari dia meninggal. Jadi saya khawatir saya tidak tahu banyak tentang kematiannya. Dan saya sudah memberi tahu Anda semua yang saya tahu hari itu. ”

"Aku tahu . "Ji Yue mengangguk dan melanjutkan," Seseorang mengatakan kepada saya kemarin bahwa Xiaomei didorong dari atap oleh seorang pria berkulit hitam. Saya ingat bahwa Anda mengenakan pakaian hitam hari itu. ”

"Bapak . Ji, kamu pasti salah. Saya mengenakan mantel abu-abu, bukan yang hitam. "Li Shun mengangkat suaranya dan berdebat.

Jelas dia agak tidak terkendali secara emosional.

Ji Yue meliriknya dan langsung ke titik, "Berhenti berpura-pura. Anda membunuh Xiaomei dan saya punya bukti. ”

Omong-omong, dia mengambil botol dari sakunya.

Ketika Li Shun melihat botol itu, dia sangat malu dengan mata terbuka lebar. Dia menyekop Ji Yue dan melarikan diri seketika.

"Meow!" Dia ingin melarikan diri!

Xia Liang melompat dari lengan Ji Yue dan berlari ke depan ke bahu Li Shun, menggaruk wajahnya dengan cakar tajamnya segera.

"Ah!" Li Shun tidak menyangka kucing hitam ini bisa sangat tangguh. Wajahnya berdarah karena tergores. Dia marah karena rasa sakit. Dia meraih kucing hitam kecil dan mencoba melemparkannya ke tanah.

"Liang!"

Ji Yue berteriak dengan khawatir. Dia berlari ke arah dengan cepat dan langsung melemparkan dirinya ke arah Li Shun.

Bab 63 Bab 63: Serangan Balik Nyonya Kucing Hitam (21)

Penerjemah: Guy Gone Bad Sepanjang hari, Lin Shun merasa sedikit tidak nyaman.

Wajah pucat, ditambah lingkaran hitam tebal di sekitar mata, dia tampak agak puncak dan pinus.

Dia telah memotong sepanjang hari, yang membuatnya semakin kesal karena kebisingan yang luar biasa.

Tidak sampai senja dia menyelesaikan pekerjaannya, memotong rumput.

Dia akhirnya menarik napas dan meletakkan mesin pemotong rumput ke dalam gudang. Setelah dia mengambil beberapa gigitan dan membereskan dirinya, dia kembali ke kamarnya.

Duduk di tempat tidur sebentar, dia melompat dari tempat tidur tiba-tiba. Dia berbaring di samping tempat tidur, mengulurkan tangan untuk sebuah kotak kayu di bawah tempat tidur.

Dia meletakkannya di atas meja, membukanya dan mengeluarkan batu yang indah. Dia bertanya-tanya dia bisa punya cukup uang seumur hidup jika dia menjualnya.

Dia menghibur dirinya sendiri, berpikir, “Saya akan berhenti beberapa hari kemudian. Tidak ada yang akan tahu apa yang saya

lakukan. ”

Ketukan! Ketukan!

Seseorang mengetuk pintu.

Siapa ini?

Dia kaget. Ketika dia bertanya, dia menutup kotak itu dengan cemas dan meletakkannya kembali di bawah tempat tidur dengan cepat.

“Ini aku, Ji Yue. ”

Li Shun menjadi lebih gugup saat mendengar itu adalah dia. Dia dengan cepat menyapu keringat di dahinya dan kemudian mengambil napas dalam-dalam beberapa mencoba untuk membuat dirinya terlihat normal seperti biasa.

Datang. Tunggu sebentar!

Dia membuka pintu dan melihat Ji Yue dengan kucing hitam di lengannya. Dia kemudian bertanya sambil tersenyum, “Tuan. Ji, apa yang bisa saya bantu? ”

Ji Yue memindai seluruh tubuhnya dan merasakan sesuatu yang berbeda. Tapi dia masih tersenyum di permukaan dan bertanya langsung ke intinya,

“Hari ini saya di sini untuk mengajukan beberapa pertanyaan tentang Xiaomei. ”

Xiao.Xiaomei? Jari-jari Li Shun yang memegang pintu bergetar. Dia

mencoba menjelaskan,

“Dia dan aku tidak terlalu dekat. Saya sedang memotong rumput pada hari dia meninggal. Jadi saya khawatir saya tidak tahu banyak tentang kematiannya. Dan saya sudah memberi tahu Anda semua yang saya tahu hari itu. ”

Aku tahu. Ji Yue mengangguk dan melanjutkan, Seseorang mengatakan kepada saya kemarin bahwa Xiaomei didorong dari atap oleh seorang pria berkulit hitam. Saya ingat bahwa Anda mengenakan pakaian hitam hari itu. ”

Bapak. Ji, kamu pasti salah. Saya mengenakan mantel abu-abu, bukan yang hitam. Li Shun mengangkat suaranya dan berdebat.

Jelas dia agak tidak terkendali secara emosional.

Ji Yue meliriknya dan langsung ke titik, Berhenti berpura-pura. Anda membunuh Xiaomei dan saya punya bukti. ”

Omong-omong, dia mengambil botol dari sakunya.

Ketika Li Shun melihat botol itu, dia sangat malu dengan mata terbuka lebar. Dia menyekop Ji Yue dan melarikan diri seketika.

Meow! Dia ingin melarikan diri!

Xia Liang melompat dari lengan Ji Yue dan berlari ke depan ke bahu Li Shun, menggaruk wajahnya dengan cakar tajamnya segera.

Ah! Li Shun tidak menyangka kucing hitam ini bisa sangat tangguh. Wajahnya berdarah karena tergores. Dia marah karena rasa sakit. Dia meraih kucing hitam kecil dan mencoba melemparkannya ke

tanah.

Liang!

Ji Yue berteriak dengan khawatir. Dia berlari ke arah dengan cepat dan langsung melemparkan dirinya ke arah Li Shun.

Ch.64

Bab 64
Babak 64: Serangan Balik Nyonya Kucing Hitam (22)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Tangan Li Shun diikat dan disingkirkan.

Ji Yue juga tampak sedikit kacau karena dia punya memar di sudut mulutnya. Itu ditinggalkan oleh Li Shun ketika mereka bertarung.

Wajah lembutnya yang biasa sekarang tampak sangat mengerikan. Siapa pun bisa tahu betapa sedihnya perasaannya sekarang.

"Bapak . Ji, kamu baik-baik saja? Apakah Anda perlu mengoleskan salep? Kami akan menonton Li Shun. “Tanya seorang pelayan dengan hati-hati.

"Saya baik-baik saja . " Ji Yue menggelengkan kepalanya dan membawa Xia Liang ke lengannya dengan lembut. Dia merasakan sakit yang luar biasa di hatinya ketika dia melihat sejumput rambut kucing di lantai.

Dia menundukkan kepalanya dan menyentuh dahinya dengan lembut, bertanya dalam hatinya, "apakah itu sakit?"

"Tidak . " Xia Liang menggelengkan kepalanya.

Bagaimana tidak sakit?

Dia dengan kuat digenggam di tangan Li Shun. Jika dia tidak

menjatuhkannya tepat pada waktunya, dia mungkin sudah mati tercekik atau jatuh ke lantai. Bagaimana tidak sakit?

Jie Yue pikir pasti ada beberapa memar yang tersisa di bagian lain dari tubuhnya, tetapi ditutupi oleh bulu.

"Aku akan mencari dokter untukmu nanti. "Ji Yue masih bersikeras.

"Kamu tidak harus. "Xia Liang menolak," itu hanya sedikit sakit. ”

Rasa sakit itu bukan apa-apa. Dia akan pulih setelah istirahat beberapa hari.

"Anda harus mengoleskan salep pada bibir Anda. " Xia Liang mengarahkan cakar ke bibirnya.

Ji Yue merasa pahit di bibirnya tetapi manis di perutnya. Dia berharap dia bisa memukulnya sehingga dia bisa belajar pelajarannya.

Dalam situasi seperti itu sekarang, dia langsung melompat ke Li Shun tanpa berpikir. Li Shun tidak pernah bisa melarikan diri! Bukan tugasnya untuk bertarung dengan seorang pria!

Memikirkan kembali saat itu, Ji Yue merasa hatinya hampir keluar dari dadanya. Dia sangat khawatir sehingga dia mungkin terluka.

“Jangan lakukan itu lagi. Anda mengerti? ”Ji Yue tidak banyak bicara karena tidak pantas untuk meringkuk dengan kucing di depan umum.

"Ya. Aku tahu . . " Xia Liang mengangguk patuh.

Dia juga menyadari bahwa dia melakukan hal yang salah sekarang.

Dia mungkin dibunuh oleh pria itu. Dia memang bukan lawannya.

Untungnya Ji Yue menyelamatkannya.

Dia mendekatinya dan menjilat wajahnya dan mengisap, “terima kasih telah menyelamatkan hidupku. ”

Hati Ji Yue tidak berdetak karena jilatannya yang tiba-tiba. Dia tersenyum dan merasa jauh lebih baik.

Dia tidak menginterogasi Li Shun segera. Dia membawa Xia Liang kembali ke kamar Li Shun, menurunkan Xia Liang dan mulai mencari bukti yang berguna.

"Meong . “Saya menemukan sesuatu di bawah tempat tidur.

Xia Liang melihat sebuah kotak di bawah tempat tidur segera setelah dia melihat sekeliling.

Ji Yue berjongkok, mengikuti arah ke mana kaki kecilnya menunjuk dan mengeluarkan sebuah kotak kayu.

Dia membuka kotak itu dan melihat benda itu di dalamnya. Dia mengerutkan kening karena dia merasa hal itu tidak sederhana.

Itu memberinya semacam perasaan menyeramkan.

Bab 64 Babak 64: Serangan Balik Nyonya Kucing Hitam (22)

Penerjemah: Guy Gone Bad Tangan Li Shun diikat dan disingkirkan.

Ji Yue juga tampak sedikit kacau karena dia punya memar di sudut mulutnya. Itu ditinggalkan oleh Li Shun ketika mereka bertarung.

Wajah lembutnya yang biasa sekarang tampak sangat mengerikan. Siapa pun bisa tahu betapa sedihnya perasaannya sekarang.

Bapak. Ji, kamu baik-baik saja? Apakah Anda perlu mengoleskan salep? Kami akan menonton Li Shun. “Tanya seorang pelayan dengan hati-hati.

Saya baik-baik saja. " Ji Yue menggelengkan kepalanya dan membawa Xia Liang ke lengannya dengan lembut. Dia merasakan sakit yang luar biasa di hatinya ketika dia melihat sejumput rambut kucing di lantai.

Dia menundukkan kepalanya dan menyentuh dahinya dengan lembut, bertanya dalam hatinya, apakah itu sakit?

Tidak. " Xia Liang menggelengkan kepalanya.

Bagaimana tidak sakit?

Dia dengan kuat digenggam di tangan Li Shun. Jika dia tidak menjatuhkannya tepat pada waktunya, dia mungkin sudah mati tercekik atau jatuh ke lantai. Bagaimana tidak sakit?

Jie Yue pikir pasti ada beberapa memar yang tersisa di bagian lain dari tubuhnya, tetapi ditutupi oleh bulu.

Aku akan mencari dokter untukmu nanti. Ji Yue masih bersikeras.

Kamu tidak harus. Xia Liang menolak, itu hanya sedikit sakit. ”

Rasa sakit itu bukan apa-apa. Dia akan pulih setelah istirahat beberapa hari.

Anda harus mengoleskan salep pada bibir Anda. " Xia Liang mengarahkan cakar ke bibirnya.

Ji Yue merasa pahit di bibirnya tetapi manis di perutnya. Dia berharap dia bisa memukulnya sehingga dia bisa belajar pelajarannya.

Dalam situasi seperti itu sekarang, dia langsung melompat ke Li Shun tanpa berpikir. Li Shun tidak pernah bisa melarikan diri! Bukan tugasnya untuk bertarung dengan seorang pria!

Memikirkan kembali saat itu, Ji Yue merasa hatinya hampir keluar dari dadanya. Dia sangat khawatir sehingga dia mungkin terluka.

“Jangan lakukan itu lagi. Anda mengerti? ”Ji Yue tidak banyak bicara karena tidak pantas untuk meringkuk dengan kucing di depan umum.

Ya. Aku tahu. " Xia Liang mengangguk patuh.

Dia juga menyadari bahwa dia melakukan hal yang salah sekarang.

Dia mungkin dibunuh oleh pria itu. Dia memang bukan lawannya.

Untungnya Ji Yue menyelamatkannya.

Dia mendekatinya dan menjilat wajahnya dan mengisap, “terima kasih telah menyelamatkan hidupku. ”

Hati Ji Yue tidak berdetak karena jilatannya yang tiba-tiba. Dia

tersenyum dan merasa jauh lebih baik.

Dia tidak menginterogasi Li Shun segera. Dia membawa Xia Liang kembali ke kamar Li Shun, menurunkan Xia Liang dan mulai mencari bukti yang berguna.

Meong. “Saya menemukan sesuatu di bawah tempat tidur.

Xia Liang melihat sebuah kotak di bawah tempat tidur segera setelah dia melihat sekeliling.

Ji Yue berjongkok, mengikuti arah ke mana kaki kecilnya menunjuk dan mengeluarkan sebuah kotak kayu.

Dia membuka kotak itu dan melihat benda itu di dalamnya. Dia mengerutkan kening karena dia merasa hal itu tidak sederhana.

Itu memberinya semacam perasaan menyeramkan.

Ch.65

Bab 65
Babak 65: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (23)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Bagian dalam kotak itu diukir dengan pola terjalin. Pola seperti itu bukan pola bunga biasa. Mereka adalah garis dan kurva yang saling terkait dengan aneh, memberikan rasa dingin yang menakutkan dan menakutkan.

Ada dua lapisan di dalam kotak, dengan beberapa batu yang sangat indah di lapisan atas. Beberapa jernih seperti kaca, dan ada yang hangat dan tanpa cacat. Tampaknya mereka sangat berharga.

Di lapisan bawah, ada hal-hal kecil seperti jepit rambut, sisir, dan lonceng. Dan ada seikat rambut hitam.

Itu adalah hal-hal umum dan orang dapat mengatakan bahwa mereka sudah tua. Bisa dikatakan mereka milik seorang wanita.

Tapi bundel rambut gelap itu aneh.

"Meong . " Lihat ini .

Xia Liang juga memeriksa barang-barang di dalam kotak. Melihat Ji Yue menatap hal-hal lain, dia mengulurkan kaki kecilnya dan menggaruk partisi di tengah untuk memberi tip padanya.

Dalam sekejap, beberapa goresan dangkal tertinggal di papan tipis.

Mendengar Xia Liang mengeong dan melihat aksinya, Ji Yue langsung mengerti apa yang dia makan. Dia kemudian mencoba apakah partisi itu dapat dilepas dan kemudian melepasnya dengan mudah.

“Liang, kamu sangat pintar. Benar-benar ada sesuatu di dalamnya. " Ji Yue membelai kepala kecilnya.

"Meong . "Ini tebakan acak. Apa yang ada di dalam itu?

Xia Liang agak pemalu tapi masih sangat senang. Dia menatap Ji Yue dengan mata cerahnya yang indah, mengibas-ngibaskan ekor kecilnya.

Ji Yue sangat terhibur dengan kelucuannya. Dia mengeluarkan selembar kertas yang menguning dari interlayer, dan berkata kepadanya,

“Itu adalah sepotong perkamen. Ada beberapa karakter di dalamnya, tapi saya tidak kenal mereka. ”

Omong-omong, dia melewatinya di depan Xia Liang sehingga dia bisa melihat lebih dekat.

Xia Liang menggelengkan kepalanya pada karakter aneh. Dia juga tidak mengenal mereka.

“Kita bisa bertanya pada Li Shun tentang kotak ini. Itu mungkin sebuah terobosan. " Kata Ji Yue sambil menyingkirkan perkamen itu kembali ke dalam kotak.

Ji Yue berpikir untuk menemukan seseorang besok untuk melihat apakah dia bisa menafsirkan kata-kata ini.

Seorang lelaki dan kucing terus mencari di ruangan itu dan tidak menemukan apa pun yang berharga kecuali kotak itu. Jadi sangat mungkin bahwa kematian Xiaomei terkait dengan itu.

Saat Li Shun ditangkap, dia tahu dia kacau. Dia membuat kesalahan besar hanya karena keserakahannya akan uang. Dia akhirnya akan masuk penjara karena dia membunuh Xiaomei.

Saat memikirkan itu, semua pikiran meledak. Satu-satunya yang tersisa di hatinya adalah penyesalan.

Ketika Ji Yue bertanya padanya, dia mengatakan semua yang dia tahu.

“Ketika saya sedang berkebun di halaman belakang, saya secara tidak sengaja mengeluarkan kotak itu. Xiaomei ada di sana. Aku tidak bermaksud memberikan kotak itu kepada tuan karena kotak itu terlihat mewah dan ada harta karun di dalamnya. Tetapi Xiaomei tidak setuju dengan perbuatan saya. Sampai saya setengah mengancam dan setengah menggoda dia, dia setuju untuk merahasiakannya untuk saya. Ketika saya mencoba menemukan cara untuk menjual kotak itu, beberapa hal jahat terjadi di rumah. Dan polisi terus masuk dan keluar. Saya tidak punya kacang untuk bergerak. Setelah bapak Ji datang ke sini, Anda mulai bertanya-tanya. Xiaomei mencoba mengatakan yang sebenarnya karena dia menyukaimu. Saya tidak setuju jadi kami bertengkar. Saya tidak bermaksud membunuhnya. Saya mendorongnya dari atap secara tidak sengaja. Saya … saya takut. Saya tidak bermaksud membunuhnya! Tapi, dia yang membuatku! Aku tidak bermaksud begitu, sumpah. ”

Li Shun mengalami gangguan saat berbicara. Dia tersedak dengan isak tangis, mengubur wajahnya di telapak tangannya.

Ji Yue mengerutkan kening pada pengakuannya, dia mengabaikan kehancurannya dan terus bertanya, "kapan kamu menemukan kotak

ini?"

"Sebulan yang lalu . "Kata Li Shun.

Sebulan yang lalu, tuan yang sehat dan istrinya mulai sakit keras, kemudian putri kedua mereka menjadi gila, kemudian wanita itu meninggal, dan putra tertua juga.

Ji Yue punya perasaan bahwa kotak itu mungkin menjadi salah satu alasan mengapa ada begitu banyak hal menyeramkan dan tidak dapat dijelaskan terjadi dalam keluarga.

Kotak itu seperti kotak Pandora. Begitu dibuka, itu telah menyebabkan banyak kemalangan dan bencana bagi keluarga Nangong.

Semakin dia berpikir, semakin dia ingin mencari tahu apa yang dikatakan perkamen itu karena dia merasa ada rahasia besar di dalamnya.

"Bagaimana dengan botol ini?" Ji Yue mengeluarkan botol yang baru saja ditunjukkannya kepada Li Shun.

Itu adalah botol yang ditemukan Xia Liang di kebun.

Li Shun terlihat lamban, tetapi kemudian dia sadar ketika mendengar pertanyaan Ji Yue, “Botol ini juga ada di dalam kotak. Saya melemparkannya ke taman karena terlihat tidak layak. Ketika Anda menunjukkannya kepada saya sebelumnya, saya pikir Anda sudah tahu tentang kotak kayu. Jadi saya menjadi panik dan mencoba melarikan diri. Sekarang saya tahu Anda tidak tahu sama sekali. ”

Li Shun merasa menyesal setelah mengetahui kebenarannya. Jika

dia bisa tetap tenang saat itu, dia tidak akan terpapar.

"Hm" Mengangguk Ji Yue sedikit, "Aku menggertak. Sebenarnya saya tidak tahu apa-apa tentang botol itu. Untungnya saya membuat Anda tersangkut botol kecil. Anda tidak perlu menyalahkan botolnya. Saya masih bisa membuktikan bahwa Anda adalah pembunuhnya tanpa botol melalui bukti lain. Karena Anda sudah menimbulkan kecurigaan saya, saya akan menemukan cara untuk mengekspos Anda tidak peduli apa. Tidak mungkin kamu bisa pergi. ”

Mendengar kata-katanya, pikiran kebetulan Li Shun untuk berkeliaran pada umumnya benar-benar hilang.

Setelah menginterogasi Li Shun, Ji Yue menceritakan segalanya kepada Nangong Ze dan membagikan tebakannya sendiri sehingga dia bisa melindungi dirinya sendiri.

Setelah semuanya, Ji Yue kemudian membawa Xia Liang dan kotak itu kembali ke kamarnya.

Dia membersihkan Xia Liang dan memeriksa dengan cermat untuk memastikan bahwa dia baik-baik saja. Seseorang dan seekor kucing akhirnya mendapat kesempatan untuk berbaring di tempat tidur. Akhirnya, mereka memiliki waktu bersama, pikir Ji Yue.

Sayangnya, seseorang mengetuk pintu saat ini.

"Siapa itu?" Ji Yue memindahkan Xia Liang dari dadanya dan bangkit.

"Ini aku, Wang Yao. ”

Bab 65 Babak 65: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (23)

Penerjemah: Guy Gone Bad Bagian dalam kotak itu diukir dengan pola terjalin. Pola seperti itu bukan pola bunga biasa. Mereka adalah garis dan kurva yang saling terkait dengan aneh, memberikan rasa dingin yang menakutkan dan menakutkan.

Ada dua lapisan di dalam kotak, dengan beberapa batu yang sangat indah di lapisan atas. Beberapa jernih seperti kaca, dan ada yang hangat dan tanpa cacat. Tampaknya mereka sangat berharga.

Di lapisan bawah, ada hal-hal kecil seperti jepit rambut, sisir, dan lonceng. Dan ada seikat rambut hitam.

Itu adalah hal-hal umum dan orang dapat mengatakan bahwa mereka sudah tua. Bisa dikatakan mereka milik seorang wanita.

Tapi bundel rambut gelap itu aneh.

Meong. Lihat ini.

Xia Liang juga memeriksa barang-barang di dalam kotak. Melihat Ji Yue menatap hal-hal lain, dia mengulurkan kaki kecilnya dan menggaruk partisi di tengah untuk memberi tip padanya.

Dalam sekejap, beberapa goresan dangkal tertinggal di papan tipis.

Mendengar Xia Liang mengeong dan melihat aksinya, Ji Yue langsung mengerti apa yang dia makan. Dia kemudian mencoba apakah partisi itu dapat dilepas dan kemudian melepasnya dengan mudah.

“Liang, kamu sangat pintar. Benar-benar ada sesuatu di dalamnya. " Ji Yue membelai kepala kecilnya.

Meong. Ini tebakan acak. Apa yang ada di dalam itu?

Xia Liang agak pemalu tapi masih sangat senang. Dia menatap Ji Yue dengan mata cerahnya yang indah, mengibas-ngibaskan ekor kecilnya.

Ji Yue sangat terhibur dengan kelucuannya. Dia mengeluarkan selembar kertas yang menguning dari interlayer, dan berkata kepadanya,

“Itu adalah sepotong perkamen. Ada beberapa karakter di dalamnya, tapi saya tidak kenal mereka. ”

Omong-omong, dia melewatinya di depan Xia Liang sehingga dia bisa melihat lebih dekat.

Xia Liang menggelengkan kepalanya pada karakter aneh. Dia juga tidak mengenal mereka.

“Kita bisa bertanya pada Li Shun tentang kotak ini. Itu mungkin sebuah terobosan. " Kata Ji Yue sambil menyingkirkan perkamen itu kembali ke dalam kotak.

Ji Yue berpikir untuk menemukan seseorang besok untuk melihat apakah dia bisa menafsirkan kata-kata ini.

Seorang lelaki dan kucing terus mencari di ruangan itu dan tidak menemukan apa pun yang berharga kecuali kotak itu. Jadi sangat mungkin bahwa kematian Xiaomei terkait dengan itu.

Saat Li Shun ditangkap, dia tahu dia kacau. Dia membuat kesalahan besar hanya karena keserakahannya akan uang. Dia akhirnya akan masuk penjara karena dia membunuh Xiaomei.

Saat memikirkan itu, semua pikiran meledak. Satu-satunya yang tersisa di hatinya adalah penyesalan.

Ketika Ji Yue bertanya padanya, dia mengatakan semua yang dia tahu.

“Ketika saya sedang berkebun di halaman belakang, saya secara tidak sengaja mengeluarkan kotak itu. Xiaomei ada di sana. Aku tidak bermaksud memberikan kotak itu kepada tuan karena kotak itu terlihat mewah dan ada harta karun di dalamnya. Tetapi Xiaomei tidak setuju dengan perbuatan saya. Sampai saya setengah mengancam dan setengah menggoda dia, dia setuju untuk merahasiakannya untuk saya. Ketika saya mencoba menemukan cara untuk menjual kotak itu, beberapa hal jahat terjadi di rumah. Dan polisi terus masuk dan keluar. Saya tidak punya kacang untuk bergerak. Setelah bapak Ji datang ke sini, Anda mulai bertanya-tanya. Xiaomei mencoba mengatakan yang sebenarnya karena dia menyukaimu. Saya tidak setuju jadi kami bertengkar. Saya tidak bermaksud membunuhnya. Saya mendorongnya dari atap secara tidak sengaja. Saya.saya takut. Saya tidak bermaksud membunuhnya! Tapi, dia yang membuatku! Aku tidak bermaksud begitu, sumpah. ”

Li Shun mengalami gangguan saat berbicara. Dia tersedak dengan isak tangis, mengubur wajahnya di telapak tangannya.

Ji Yue mengerutkan kening pada pengakuannya, dia mengabaikan kehancurannya dan terus bertanya, kapan kamu menemukan kotak ini?

Sebulan yang lalu. Kata Li Shun.

Sebulan yang lalu, tuan yang sehat dan istrinya mulai sakit keras, kemudian putri kedua mereka menjadi gila, kemudian wanita itu meninggal, dan putra tertua juga.

Ji Yue punya perasaan bahwa kotak itu mungkin menjadi salah satu alasan mengapa ada begitu banyak hal menyeramkan dan tidak dapat dijelaskan terjadi dalam keluarga.

Kotak itu seperti kotak Pandora. Begitu dibuka, itu telah menyebabkan banyak kemalangan dan bencana bagi keluarga Nangong.

Semakin dia berpikir, semakin dia ingin mencari tahu apa yang dikatakan perkamen itu karena dia merasa ada rahasia besar di dalamnya.

Bagaimana dengan botol ini? Ji Yue mengeluarkan botol yang baru saja ditunjukkannya kepada Li Shun.

Itu adalah botol yang ditemukan Xia Liang di kebun.

Li Shun terlihat lamban, tetapi kemudian dia sadar ketika mendengar pertanyaan Ji Yue, “Botol ini juga ada di dalam kotak. Saya melemparkannya ke taman karena terlihat tidak layak. Ketika Anda menunjukkannya kepada saya sebelumnya, saya pikir Anda sudah tahu tentang kotak kayu. Jadi saya menjadi panik dan mencoba melarikan diri.Sekarang saya tahu Anda tidak tahu sama sekali. ”

Li Shun merasa menyesal setelah mengetahui kebenarannya. Jika dia bisa tetap tenang saat itu, dia tidak akan terpapar.

Hm Mengangguk Ji Yue sedikit, Aku menggertak. Sebenarnya saya tidak tahu apa-apa tentang botol itu. Untungnya saya membuat Anda tersangkut botol kecil. Anda tidak perlu menyalahkan botolnya. Saya masih bisa membuktikan bahwa Anda adalah pembunuhnya tanpa botol melalui bukti lain. Karena Anda sudah menimbulkan kecurigaan saya, saya akan menemukan cara untuk mengekspos Anda tidak peduli apa. Tidak mungkin kamu bisa

pergi. ”

Mendengar kata-katanya, pikiran kebetulan Li Shun untuk berkeliaran pada umumnya benar-benar hilang.

Setelah menginterogasi Li Shun, Ji Yue menceritakan segalanya kepada Nangong Ze dan membagikan tebakannya sendiri sehingga dia bisa melindungi dirinya sendiri.

Setelah semuanya, Ji Yue kemudian membawa Xia Liang dan kotak itu kembali ke kamarnya.

Dia membersihkan Xia Liang dan memeriksa dengan cermat untuk memastikan bahwa dia baik-baik saja. Seseorang dan seekor kucing akhirnya mendapat kesempatan untuk berbaring di tempat tidur. Akhirnya, mereka memiliki waktu bersama, pikir Ji Yue.

Sayangnya, seseorang mengetuk pintu saat ini.

Siapa itu? Ji Yue memindahkan Xia Liang dari dadanya dan bangkit.

Ini aku, Wang Yao. ”

Ch.66

Bab 66
Babak 66: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (24)

Penerjemah: Guy Gone Bad
"Miss Wang, ini sudah terlambat. Apa yang bisa saya bantu? ”Ji Yue membuka pintu tetapi tidak mengundang Wang Yao ke kamar.

Wang Yao tersenyum padanya dan berkata, "Detektif, saya katakan bahwa saya selalu ingin memberi tahu Anda sesuatu yang saya ingat dua hari yang lalu. Tetapi saya tidak mendapatkan kesempatan karena banyak hal terjadi hari ini dan ketuhanannya tidak enak. Saya kebetulan punya waktu sekarang. Bolehkah saya berbicara dengan Anda sebentar di dalam? ”

"Tentu. “I Yue tersenyum dan mengundangnya masuk setelah memikirkannya.

Wang Yao terkejut melihat Xia Liang di tempat tidur. Dia berkata sambil tersenyum, “dia bersamamu hari ini. Seharusnya aku tahu itu sejak dia dekat denganmu terakhir kali aku melihatnya. Dia menyukaimu . ”

"Um. “Jawab Ji Yue tersenyum,“ dia kucing yang baik. Saya juga menyukainya. ”

Wang Yao tersenyum dan berbalik kepadanya, "Detektif, hari Tuan. Nangong hilang, aku melihatnya. Dia terlihat agak linglung. Dia menjawab telepon pada saat itu dan berkata 'tidak mungkin, saya tidak percaya itu' atau sesuatu seperti itu. Dan dia tampak mengerikan seperti dia takut. ”

"Kapan saat dia menjawab telepon?" Tanya Ji Yue, mengerutkan kening.

"Tentang waktu makan malam, enam ish. "Dia berhenti seolah-olah dia sedang mengingat dengan serius," ya, sudah waktunya itu. Itu adalah hari kedua setelah pemakaman Nyonya. Kami telah melakukan hampir semua hal dan ketuhanannya hanya tidur setelah minum obat. Saya kebetulan punya waktu luang saat itu. Itu sebabnya saya ingat dengan sangat jelas. ”

"Apakah Tuan. Nangong pergi setelah itu? ”Ji Yue mengangguk dan terus bertanya padanya.

"Iya nih . Saya melihatnya mengemudi. Tetapi saya tidak mengira bahwa dia … "dia tampak sedih ketika dia berhenti," bahwa dia ditemukan mati di peternakan kuda. Ketuhanannya semakin baik akhir-akhir ini, tetapi sekarang dia hampir … "

"Belasungkawa saya. " Kata Ji Yue dengan lembut.

Wang Yao memaksakan senyum tetapi wajahnya pucat dan matanya penuh kesedihan.

Ketika dia memalingkan muka dan melihat kotak di atas meja, ada kilau di matanya. Tetapi dia berpura-pura bertanya dengan acuh tak acuh, “mereka mengatakan kepada saya bahwa Anda telah menemukan kejahatan yang membunuh Xiaomei. Ini Li Shun. Benar-benar tidak melihatnya. ”

"Iya nih . "Mengangguk Ji Yue," Li Shun membunuh Xiaomei karena uang tetapi dia tidak membunuh Tuan. Nangong. ”

"Karena uang?" Wang Yao bingung dan bertanya sambil menunjuk ke kotak di atas meja, "apakah itu karena kotak? Bisakah saya melihatnya? ”

Ji Yue menatapnya dan membuka kotak itu untuknya. "Tentu saja Anda bisa . Tetapi Anda tidak dapat menyentuhnya karena itu adalah bukti penting. Anda bisa melihatnya. "Kata Ji Yue.

"Terima kasih . "Kata Wang Yao sambil tersenyum," Saya hanya ingin tahu. Jadi saya akan memeriksanya. ”

Dia maju dan melihat ke dalam kotak. Ketika dia melihat apa yang ada di dalam kotak, dia meremas tinjunya dan dengan cepat membuang muka. “Ini kotak yang aneh dan terlihat tua. " dia berkata .

"Iya nih . "Ji Yue menjawab," Nona Wang, sudah terlambat. Jika Anda permisi, saya harus tidur sekarang. ”

"Selamat malam . Maaf atas masalahnya. "Wang Yao berkata sambil tersenyum dan menyapa Xia Liang," selamat malam, Liang. ”

Setelah Wang Yao pergi, Ji Yue menutup pintu dan kembali ke tempat tidur. Xia Liang melompat ke atasnya dan menekan dahinya ke dadanya.

“Ada yang salah dengan dia. ”

Bab 66 Babak 66: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (24)

Penerjemah: Guy Gone Bad Miss Wang, ini sudah terlambat. Apa yang bisa saya bantu? ”Ji Yue membuka pintu tetapi tidak mengundang Wang Yao ke kamar.

Wang Yao tersenyum padanya dan berkata, Detektif, saya katakan bahwa saya selalu ingin memberi tahu Anda sesuatu yang saya ingat dua hari yang lalu. Tetapi saya tidak mendapatkan

kesempatan karena banyak hal terjadi hari ini dan ketuhanannya tidak enak. Saya kebetulan punya waktu sekarang. Bolehkah saya berbicara dengan Anda sebentar di dalam? ”

Tentu. “I Yue tersenyum dan mengundangnya masuk setelah memikirkannya.

Wang Yao terkejut melihat Xia Liang di tempat tidur. Dia berkata sambil tersenyum, “dia bersamamu hari ini. Seharusnya aku tahu itu sejak dia dekat denganmu terakhir kali aku melihatnya. Dia menyukaimu. ”

Um. “Jawab Ji Yue tersenyum,“ dia kucing yang baik. Saya juga menyukainya. ”

Wang Yao tersenyum dan berbalik kepadanya, Detektif, hari Tuan. Nangong hilang, aku melihatnya. Dia terlihat agak linglung. Dia menjawab telepon pada saat itu dan berkata 'tidak mungkin, saya tidak percaya itu' atau sesuatu seperti itu. Dan dia tampak mengerikan seperti dia takut. ”

Kapan saat dia menjawab telepon? Tanya Ji Yue, mengerutkan kening.

Tentang waktu makan malam, enam ish. Dia berhenti seolah-olah dia sedang mengingat dengan serius, ya, sudah waktunya itu. Itu adalah hari kedua setelah pemakaman Nyonya. Kami telah melakukan hampir semua hal dan ketuhanannya hanya tidur setelah minum obat. Saya kebetulan punya waktu luang saat itu. Itu sebabnya saya ingat dengan sangat jelas. ”

Apakah Tuan. Nangong pergi setelah itu? ”Ji Yue mengangguk dan terus bertanya padanya.

Iya nih. Saya melihatnya mengemudi. Tetapi saya tidak mengira

bahwa dia.dia tampak sedih ketika dia berhenti, bahwa dia ditemukan mati di peternakan kuda. Ketuhanannya semakin baik akhir-akhir ini, tetapi sekarang dia hampir.

Belasungkawa saya. " Kata Ji Yue dengan lembut.

Wang Yao memaksakan senyum tetapi wajahnya pucat dan matanya penuh kesedihan.

Ketika dia memalingkan muka dan melihat kotak di atas meja, ada kilau di matanya. Tetapi dia berpura-pura bertanya dengan acuh tak acuh, “mereka mengatakan kepada saya bahwa Anda telah menemukan kejahatan yang membunuh Xiaomei. Ini Li Shun. Benar-benar tidak melihatnya. ”

Iya nih. Mengangguk Ji Yue, Li Shun membunuh Xiaomei karena uang tetapi dia tidak membunuh Tuan. Nangong. ”

Karena uang? Wang Yao bingung dan bertanya sambil menunjuk ke kotak di atas meja, apakah itu karena kotak? Bisakah saya melihatnya? ”

Ji Yue menatapnya dan membuka kotak itu untuknya. Tentu saja Anda bisa. Tetapi Anda tidak dapat menyentuhnya karena itu adalah bukti penting. Anda bisa melihatnya. Kata Ji Yue.

Terima kasih. Kata Wang Yao sambil tersenyum, Saya hanya ingin tahu. Jadi saya akan memeriksanya. ”

Dia maju dan melihat ke dalam kotak. Ketika dia melihat apa yang ada di dalam kotak, dia meremas tinjunya dan dengan cepat membuang muka. “Ini kotak yang aneh dan terlihat tua. dia berkata.

Iya nih. Ji Yue menjawab, Nona Wang, sudah terlambat. Jika Anda permisi, saya harus tidur sekarang. ”

Selamat malam. Maaf atas masalahnya. Wang Yao berkata sambil tersenyum dan menyapa Xia Liang, selamat malam, Liang. ”

Setelah Wang Yao pergi, Ji Yue menutup pintu dan kembali ke tempat tidur. Xia Liang melompat ke atasnya dan menekan dahinya ke dadanya.

“Ada yang salah dengan dia. ”

Ch.67

Bab 67
Babak 67: Serangan balasan Madam Black Cat (25)

Penerjemah: Guy Gone Bad
“Ada yang salah dengan dia. ”

Ji Yue menggendongnya dan mengusap kepala kecilnya dengan dahinya dan bertanya dengan lembut, "Liang, apa yang kamu temukan?"

Bahkan, mereka tidak perlu mengatakan apa-apa saat berkomunikasi. Mereka dapat bertukar pikiran melalui komunikasi pikiran. Tapi Ji Yue berbicara.

Xia Liang merasa gatal saat napas Ji Yue naik ke bulunya. Dia tidak bisa membantu meringkuk tubuhnya dan mengibaskan ekornya.

Ji Yue tidak bisa menahan diri untuk menggodanya karena dia sangat imut. Dia mengangkatnya dan membenamkan wajahnya ke perutnya dan meniupkan udara ke bulunya,

Perut adalah bagian hewan yang paling sensitif dan rapuh. Xia Liang tidak menyukai perasaan itu sama sekali.

Dia merasa gatal dan juga malu.

Dia tidak bisa mengatasinya.

"Meong . " Lepaskan saya .

Xia Liang berteriak pada Ji Yue sementara Ji Yue mengabaikannya mengeong dan terus menggodanya. Xia Liang marah dan menampar wajahnya dengan keras.

Tapi dia tidak menggunakan cakarnya. Dia hanya menggunakan cakarnya.

“Liang, perutmu sangat lembut, sangat menyenangkan. "Ji Yue melepaskannya. Meskipun dia menampar wajahnya, wajahnya penuh senyum dan suaranya lembut dan menawan.

Saat dia menyelesaikan kalimatnya, Xia Liang punya alasan untuk percaya bahwa dia sedang menggodanya. Jadi dia menamparnya lagi!

Dia mengibaskan ekornya dan memutuskan untuk tidak berbicara dengannya lagi. Dia melompat darinya dan berbaring di satu sisi, meringkuk, membenamkan wajahnya ke tubuhnya dengan pantatnya menghadap ke Ji Yue.

Dia marah!

Ji Yue tahu bahwa dia telah mengacaukan gadis kecilnya.

Dia mendekatinya dan berusaha mengangkat kepala kecilnya tetapi Xia Liang bertekad untuk mengabaikannya. Dia menampar ekornya di wajahnya.

Ji Yue bukannya marah, malah tersenyum.

Setelah menghabiskan beberapa hari dengan Xia Liang, dia mulai mengenalnya. Dia tahu dia peduli semua yang terjadi di sini di rumah, jadi dia berkata dengan serius, "Liang, saya pikir alasan

sebenarnya mengapa Wang Yao datang adalah kotak. ”

Sekarang kamu harus bicara padaku.

Xia Liang mendongak segera ketika dia mendengarnya, “Saya pikir begitu. ”

Ji Yue berkata, “Liang, aku tidak mengerti kamu karena kamu berbicara seperti itu padaku. ”

Ini adalah masalah besar, pikir Xia Liang, saya harus bertanya 9957 apakah ada solusi untuk masalah ini.

Tapi sekarang dia harus melompat ke pria itu dan menginjak wajahnya bolak-balik dengan sengaja sebelum dia menekan dahinya ke dada pria itu.

Ji Yue memeluknya dan tersenyum puas.

"Kita harus menyelidiki Wang Yao secara menyeluruh. "Kata Xia Liang.

"Iya nih . "Ji Yue setuju saat dia menyisir rambutnya," Aku akan mulai memeriksanya besok. ”

Bab 67 Babak 67: Serangan balasan Madam Black Cat (25)

Penerjemah: Guy Gone Bad “Ada yang salah dengan dia. ”

Ji Yue menggendongnya dan mengusap kepala kecilnya dengan dahinya dan bertanya dengan lembut, Liang, apa yang kamu temukan?

Bahkan, mereka tidak perlu mengatakan apa-apa saat berkomunikasi. Mereka dapat bertukar pikiran melalui komunikasi pikiran. Tapi Ji Yue berbicara.

Xia Liang merasa gatal saat napas Ji Yue naik ke bulunya. Dia tidak bisa membantu meringkuk tubuhnya dan mengibaskan ekornya.

Ji Yue tidak bisa menahan diri untuk menggodanya karena dia sangat imut. Dia mengangkatnya dan membenamkan wajahnya ke perutnya dan meniupkan udara ke bulunya,

Perut adalah bagian hewan yang paling sensitif dan rapuh. Xia Liang tidak menyukai perasaan itu sama sekali.

Dia merasa gatal dan juga malu.

Dia tidak bisa mengatasinya.

Meong. Lepaskan saya.

Xia Liang berteriak pada Ji Yue sementara Ji Yue mengabaikannya mengeong dan terus menggodanya. Xia Liang marah dan menampar wajahnya dengan keras.

Tapi dia tidak menggunakan cakarnya. Dia hanya menggunakan cakarnya.

“Liang, perutmu sangat lembut, sangat menyenangkan. Ji Yue melepaskannya. Meskipun dia menampar wajahnya, wajahnya penuh senyum dan suaranya lembut dan menawan.

Saat dia menyelesaikan kalimatnya, Xia Liang punya alasan untuk percaya bahwa dia sedang menggodanya. Jadi dia menamparnya

lagi!

Dia mengibaskan ekornya dan memutuskan untuk tidak berbicara dengannya lagi. Dia melompat darinya dan berbaring di satu sisi, meringkuk, membenamkan wajahnya ke tubuhnya dengan pantatnya menghadap ke Ji Yue.

Dia marah!

Ji Yue tahu bahwa dia telah mengacaukan gadis kecilnya.

Dia mendekatinya dan berusaha mengangkat kepala kecilnya tetapi Xia Liang bertekad untuk mengabaikannya. Dia menampar ekornya di wajahnya.

Ji Yue bukannya marah, malah tersenyum.

Setelah menghabiskan beberapa hari dengan Xia Liang, dia mulai mengenalnya. Dia tahu dia peduli semua yang terjadi di sini di rumah, jadi dia berkata dengan serius, Liang, saya pikir alasan sebenarnya mengapa Wang Yao datang adalah kotak. ”

Sekarang kamu harus bicara padaku.

Xia Liang mendongak segera ketika dia mendengarnya, “Saya pikir begitu. ”

Ji Yue berkata, “Liang, aku tidak mengerti kamu karena kamu berbicara seperti itu padaku. ”

Ini adalah masalah besar, pikir Xia Liang, saya harus bertanya 9957 apakah ada solusi untuk masalah ini.

Tapi sekarang dia harus melompat ke pria itu dan menginjak wajahnya bolak-balik dengan sengaja sebelum dia menekan dahinya ke dada pria itu.

Ji Yue memeluknya dan tersenyum puas.

Kita harus menyelidiki Wang Yao secara menyeluruh. Kata Xia Liang.

Iya nih. Ji Yue setuju saat dia menyisir rambutnya, Aku akan mulai memeriksanya besok. ”

Ch.68

Bab 68
Babak 68: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (26)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Tiga hari kemudian

"Oh? Anda telah menemukan seseorang yang dapat memahaminya? Baik . Baik . Saya akan berada di sana sekarang. Terima kasih . " Ji Yue tersenyum setelah menutup telepon.

Dia diberitahu bahwa ada seseorang yang bisa membaca bahasa di perkamen.

Itu adalah petunjuk baru dari kasus ini, yang membuat Ji Yue senang.

Ji Yue kembali ke kamarnya dan, tidak mengejutkan, tidak melihat Xia Liang.

Dia mengusap dahinya. Dia berjalan keluar dari kamar dan menutup pintu, lalu berjalan ke atas.

Sejak hari Wang Yao datang, kucing kecilnya menghabiskan sebagian besar hari bersama Wang Yao setiap hari.

Dalam pembelaan Xia Liang, tidak ada yang akan menyamar di depan kucing. Jika dia tinggal bersamanya, dia bisa mencari tahu kebenarannya dan membuktikan kesalahannya jika memang benar.

Ji Yue, tentu saja, tahu dia benar dan setuju bahwa itu adalah cara yang efisien untuk mengumpulkan bukti.

Tapi selama tiga hari, dia khawatir tentang dia dan merindukannya dan juga cemburu.

Dia khawatir jika Wang Yao akan menyakiti Liang jika dia benar-benar seorang pembunuh dan jika dia menemukan bahwa Liang istimewa.

Di sisi lain, dia tidak senang kucingnya tidak lagi dekat dengannya. Dia nyaris tidak melihatnya kecuali waktu tidur di malam hari.

Dia secara khusus menuntutnya untuk kembali sebelum tidur, jika tidak dia mungkin juga menghabiskan malam bersama Wang Yao.

Memikirkan hal ini, Ji Yue merasa agak tertekan.

Dia masih berpikir bahwa dia dan Liang tidak cukup dekat dan dia akan meninggalkannya kapan saja.

Sementara dia memiliki seekor lebah di kepalanya, dia sudah datang ke lantai dua di depan kamar Tuan Nangong.

Setelah menyingkirkan pikiran acaknya, dia mengetuk pintu dengan ringan.

"Detektif, apakah kamu mengambil Liang?" Wang Yao membuka pintu dan bertanya dengan senyum di wajahnya.

"Iya nih . " Mengangguk Ji Yue saat dia melihat Xia Liang yang sudah muncul di kakinya. Dia membungkuk dan mengambilnya dengan lembut dan membelai kepala kecilnya.

“Aku akan keluar hari ini. Mungkin aku bisa membawanya ke dokter hewan karena dia tampaknya tidak nyaman. "Kata Ji Yue.

"Meong . "Apakah saya tidak nyaman? Mengapa saya tidak tahu diri saya sendiri?

Xia Liang bingung, mengeong pada Ji Yue, seolah-olah dia membenarkan bahwa dia tidak nyaman di mata orang lain.

Wang Yao mengerutkan kening seolah-olah dia khawatir, "Kamu benar. Dia lebih tenang dari sebelumnya. Terima kasih telah merawat di sini hari ini. ”

"Sama sama . “Jawab Ji Yue saat dia melihat ke dalam ruangan,“ Apakah Tuan Nangong terjaga? ”

“Aku baru saja memasukkannya. "Wang Yao berbisik," Jika Anda ingin berbicara dengannya, Anda bisa datang besok. ”

"Baik . Terima kasih untuk informasinya . ”

Ji Yue mengucapkan selamat tinggal pada Wang Yao dan membawa Xia Liang kembali ke kamarnya.

"Mengapa kamu memberitahunya bahwa aku sakit?" Tanya Xia Liang saat dia menekan dahinya ke Ji Ji.

“Aku akan keluar hari ini. Tapi saya khawatir tentang Anda. Jadi aku akan membawamu bersamaku. "Kata Ji Yue lembut," Saya telah menemukan seseorang yang dapat membaca karakter di perkamen. Kita akan bertemu pria ini. ”

“Luar biasa!” Xia Liang sangat senang mendengar berita itu, “Ayo pergi sekarang. ”

"Liang," Ji Yue menciumnya, "ketika hal-hal diselesaikan di sini, apakah Anda akan pergi dengan saya?"

Bab 68 Babak 68: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (26)

Penerjemah: Guy Gone Bad Tiga hari kemudian

Oh? Anda telah menemukan seseorang yang dapat memahaminya? Baik. Baik. Saya akan berada di sana sekarang. Terima kasih. " Ji Yue tersenyum setelah menutup telepon.

Dia diberitahu bahwa ada seseorang yang bisa membaca bahasa di perkamen.

Itu adalah petunjuk baru dari kasus ini, yang membuat Ji Yue senang.

Ji Yue kembali ke kamarnya dan, tidak mengejutkan, tidak melihat Xia Liang.

Dia mengusap dahinya. Dia berjalan keluar dari kamar dan menutup pintu, lalu berjalan ke atas.

Sejak hari Wang Yao datang, kucing kecilnya menghabiskan sebagian besar hari bersama Wang Yao setiap hari.

Dalam pembelaan Xia Liang, tidak ada yang akan menyamar di depan kucing. Jika dia tinggal bersamanya, dia bisa mencari tahu kebenarannya dan membuktikan kesalahannya jika memang benar.

Ji Yue, tentu saja, tahu dia benar dan setuju bahwa itu adalah cara yang efisien untuk mengumpulkan bukti.

Tapi selama tiga hari, dia khawatir tentang dia dan merindukannya dan juga cemburu.

Dia khawatir jika Wang Yao akan menyakiti Liang jika dia benar-benar seorang pembunuh dan jika dia menemukan bahwa Liang istimewa.

Di sisi lain, dia tidak senang kucingnya tidak lagi dekat dengannya. Dia nyaris tidak melihatnya kecuali waktu tidur di malam hari.

Dia secara khusus menuntutnya untuk kembali sebelum tidur, jika tidak dia mungkin juga menghabiskan malam bersama Wang Yao.

Memikirkan hal ini, Ji Yue merasa agak tertekan.

Dia masih berpikir bahwa dia dan Liang tidak cukup dekat dan dia akan meninggalkannya kapan saja.

Sementara dia memiliki seekor lebah di kepalanya, dia sudah datang ke lantai dua di depan kamar Tuan Nangong.

Setelah menyingkirkan pikiran acaknya, dia mengetuk pintu dengan ringan.

Detektif, apakah kamu mengambil Liang? Wang Yao membuka pintu dan bertanya dengan senyum di wajahnya.

Iya nih. " Mengangguk Ji Yue saat dia melihat Xia Liang yang sudah muncul di kakinya. Dia membungkuk dan mengambilnya dengan lembut dan membelai kepala kecilnya.

“Aku akan keluar hari ini. Mungkin aku bisa membawanya ke dokter hewan karena dia tampaknya tidak nyaman. Kata Ji Yue.

Meong. Apakah saya tidak nyaman? Mengapa saya tidak tahu diri saya sendiri?

Xia Liang bingung, mengeong pada Ji Yue, seolah-olah dia membenarkan bahwa dia tidak nyaman di mata orang lain.

Wang Yao mengerutkan kening seolah-olah dia khawatir, Kamu benar. Dia lebih tenang dari sebelumnya. Terima kasih telah merawat di sini hari ini. ”

Sama sama. “Jawab Ji Yue saat dia melihat ke dalam ruangan,“ Apakah Tuan Nangong terjaga? ”

“Aku baru saja memasukkannya. Wang Yao berbisik, Jika Anda ingin berbicara dengannya, Anda bisa datang besok. ”

Baik. Terima kasih untuk informasinya. ”

Ji Yue mengucapkan selamat tinggal pada Wang Yao dan membawa Xia Liang kembali ke kamarnya.

Mengapa kamu memberitahunya bahwa aku sakit? Tanya Xia Liang saat dia menekan dahinya ke Ji Ji.

“Aku akan keluar hari ini. Tapi saya khawatir tentang Anda. Jadi aku akan membawamu bersamaku. Kata Ji Yue lembut, Saya telah menemukan seseorang yang dapat membaca karakter di perkamen. Kita akan bertemu pria ini. ”

“Luar biasa!” Xia Liang sangat senang mendengar berita itu, “Ayo pergi sekarang. ”

Liang, Ji Yue menciumnya, ketika hal-hal diselesaikan di sini, apakah Anda akan pergi dengan saya?

Ch.69

Bab 69
Babak 69: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (27)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Xia Liang tidak tahu bagaimana menanggapi kata-kata Ji Yue.

Dia akan meninggalkan dunia ini begitu dia menyelesaikan tugasnya.

Dia tidak yakin apakah anak kucing itu masih bisa bergaul dengan Ji Yue begitu dia meninggalkan tubuh kucing.

Dia mungkin berbeda, karena jiwanya yang berkomunikasi dengan Ji Yue.

Dan jiwanya adalah satu-satunya di setiap alam semesta.

Jika anak kucing itu masih bersama Ji Yue saat dia pergi, Ji Yue akan menemukan sesuatu yang salah dengan anak kucing itu.

Hal seperti itu tidak diperbolehkan terjadi sesuai dengan aturan sistem.

Apa yang Xia Liang tidak tahu adalah bahwa itu telah terjadi beberapa kali sebenarnya, seperti saat itu dengan Bai Yao. Padahal itu bukan kali pertama.

Xia Liang tidak tahu bahwa Bai Yao memperhatikan bahwa wanita itu bukan dia setelah dia pergi. Dia bahkan tidak tahu apa yang

terjadi sebelum itu.

Tapi sekarang Xia Liang bisa mengatakan dengan sangat mudah bahwa dia tidak akan pergi bersamanya karena dia memiliki hal-hal sendiri untuk dilakukan.

Tapi tapi…

Sulit dikatakan.

Ketika dia melihat ke mata Ji Yue yang berkilau, dia melihat harapan dan haus akan respons.

Jika dia menolaknya, dia akan kecewa, tidak bahagia dan tidak ada kilau di matanya lagi.

Tidak akan ada senyum di sudut bibirnya.

Xia Liang menyukai senyumnya yang hangat dan seperti sinar matahari. Dia tidak ingin mereka pergi.

"Ayo pergi . " Xia Liang keluar dari lengan Ji Yue dan melompat ke tanah. Dia memilih untuk tidak menjawab pertanyaan itu.

Jawabannya bisa menunggu, setidaknya setelah dia menyelesaikan tugasnya.

Ji Yue menyipitkan matanya pada kucing hitam yang sudah ada di luar. Dia tidak menekannya untuk memberinya jawaban, tetapi malah mengikutinya.

Biasanya kucing takut berada di luar. Ketika Anda membawa mereka ke luar, Anda harus memasukkannya ke dalam tas atau

kandang jika mereka tersesat.

Ketika seorang pelayan tahu bahwa Ji Yue akan pergi bersama anak kucing itu, dia cukup bijaksana untuk memberinya kandang kucing dan dengan ramah memasukkan Xia Liang ke dalamnya.

"Meong . "Aku tidak mau masuk.

Xia Liang meringkuk ke belakang dan meraung di depan kandang.

Dia manusia. Manusia! Dia seharusnya tidak dikurung.

Ji Yue terkekeh dan berkata kepada pelayan itu, “Berikan kurungan kepadaku. Saya akan merawatnya dengan baik. Terima kasih . ”

Sambil memegang kandang di satu tangan, dia menurunkan untuk memilih Xia Liang dengan yang lain. Dia menghiburnya dan berjalan perlahan ke tempat parkir.

Ketika dia kehilangan pandangan pelayan, dia menghiburnya, "Aku tahu kamu unik, Liang. Tetapi mereka tidak tahu. Jadi kita harus berhati-hati di depan orang lain. Apakah kamu mengerti? Jika Anda tidak ingin tinggal di kandang, saya tidak akan memasukkan Anda. ”

"Meong . " Itu masuk akal!

Xia Liang mengerti bahwa Ji Yue adalah satu-satunya yang bisa dia percayai di dunia ini.

Dan dia sangat baik padanya.

Apakah dia akan sedih setelah dia pergi? Dia mungkin akan

melakukannya.

Siapa pun akan sedih setelah kehilangan kucing. Terlebih lagi, mereka benar-benar rukun.

Xia Liang, berbaring di pangkuan Ji Yue dan mengawasinya mengemudi, biarkan pikirannya berkeliaran dengan liar.

Bab 69 Babak 69: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (27)

Penerjemah: Guy Gone Bad Xia Liang tidak tahu bagaimana menanggapi kata-kata Ji Yue.

Dia akan meninggalkan dunia ini begitu dia menyelesaikan tugasnya.

Dia tidak yakin apakah anak kucing itu masih bisa bergaul dengan Ji Yue begitu dia meninggalkan tubuh kucing.

Dia mungkin berbeda, karena jiwanya yang berkomunikasi dengan Ji Yue.

Dan jiwanya adalah satu-satunya di setiap alam semesta.

Jika anak kucing itu masih bersama Ji Yue saat dia pergi, Ji Yue akan menemukan sesuatu yang salah dengan anak kucing itu.

Hal seperti itu tidak diperbolehkan terjadi sesuai dengan aturan sistem.

Apa yang Xia Liang tidak tahu adalah bahwa itu telah terjadi beberapa kali sebenarnya, seperti saat itu dengan Bai Yao. Padahal itu bukan kali pertama.

Xia Liang tidak tahu bahwa Bai Yao memperhatikan bahwa wanita itu bukan dia setelah dia pergi. Dia bahkan tidak tahu apa yang terjadi sebelum itu.

Tapi sekarang Xia Liang bisa mengatakan dengan sangat mudah bahwa dia tidak akan pergi bersamanya karena dia memiliki hal-hal sendiri untuk dilakukan.

Tapi tapi…

Sulit dikatakan.

Ketika dia melihat ke mata Ji Yue yang berkilau, dia melihat harapan dan haus akan respons.

Jika dia menolaknya, dia akan kecewa, tidak bahagia dan tidak ada kilau di matanya lagi.

Tidak akan ada senyum di sudut bibirnya.

Xia Liang menyukai senyumnya yang hangat dan seperti sinar matahari. Dia tidak ingin mereka pergi.

Ayo pergi. " Xia Liang keluar dari lengan Ji Yue dan melompat ke tanah. Dia memilih untuk tidak menjawab pertanyaan itu.

Jawabannya bisa menunggu, setidaknya setelah dia menyelesaikan tugasnya.

Ji Yue menyipitkan matanya pada kucing hitam yang sudah ada di luar. Dia tidak menekannya untuk memberinya jawaban, tetapi malah mengikutinya.

Biasanya kucing takut berada di luar. Ketika Anda membawa mereka ke luar, Anda harus memasukkannya ke dalam tas atau kandang jika mereka tersesat.

Ketika seorang pelayan tahu bahwa Ji Yue akan pergi bersama anak kucing itu, dia cukup bijaksana untuk memberinya kandang kucing dan dengan ramah memasukkan Xia Liang ke dalamnya.

Meong. Aku tidak mau masuk.

Xia Liang meringkuk ke belakang dan meraung di depan kandang.

Dia manusia. Manusia! Dia seharusnya tidak dikurung.

Ji Yue terkekeh dan berkata kepada pelayan itu, “Berikan kurungan kepadaku. Saya akan merawatnya dengan baik. Terima kasih. ”

Sambil memegang kandang di satu tangan, dia menurunkan untuk memilih Xia Liang dengan yang lain. Dia menghiburnya dan berjalan perlahan ke tempat parkir.

Ketika dia kehilangan pandangan pelayan, dia menghiburnya, Aku tahu kamu unik, Liang. Tetapi mereka tidak tahu. Jadi kita harus berhati-hati di depan orang lain. Apakah kamu mengerti? Jika Anda tidak ingin tinggal di kandang, saya tidak akan memasukkan Anda. ”

Meong. Itu masuk akal!

Xia Liang mengerti bahwa Ji Yue adalah satu-satunya yang bisa dia percayai di dunia ini.

Dan dia sangat baik padanya.

Apakah dia akan sedih setelah dia pergi? Dia mungkin akan melakukannya.

Siapa pun akan sedih setelah kehilangan kucing. Terlebih lagi, mereka benar-benar rukun.

Xia Liang, berbaring di pangkuan Ji Yue dan mengawasinya mengemudi, biarkan pikirannya berkeliaran dengan liar.

Ch.70

Bab 70
Babak 70: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (28)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Pria yang bisa membaca karakter di perkamen tinggal tidak jauh dari mereka di kota yang sama. Butuh satu jam untuk berkendara ke sana.

Memegang kotak di satu tangan dan Xia Liang dengan yang lain, Ji Yue datang sebelum pintu depan. Ketika dia bergoyang apakah akan mengetuk pintu atau berteriak untuk seseorang, pintu terbuka.

Itu adalah pria tua berjanggut abu-abu. Dia tampak baik dan santai.

“Nama saya Ji Yue. Saya mengunjungi Tuan. Li Yuan. " Ji Yue tersenyum sopan padanya.

"Ini adalah dia . "Pria tua itu mengangguk sambil tersenyum, menatap kucing hitam di lengan Ji Yue," Ayo. ”

“Ambil kursi. Mau secangkir teh atau air? ”Tanya lelaki tua itu.

"Saya baik-baik saja . Terima kasih . " Ji Yue meletakkan kotak di atas meja dan Xia Liang di tanah, " Saya kira Anda harus tahu mengapa saya datang. ”

Ketika dia berbicara, dia membuka kotak itu dan mengeluarkan perkamen itu dan memberikannya kepada Tuan. Li, “ini dia. Mohon dilihat . ”

Bapak . Li menyelamatkan obrolan saat Ji Yue benar. Dia mengambil perkamen itu dan menggosok dengan jarinya, “Umurnya setidaknya seratus tahun. Silakan duduk dan saya akan melihat sekarang. ”

Kemudian dia memakai kacamata baca dan membaca karakter di atasnya.

Sejak Xia Liang masuk, dia tetap fokus pada Tuan. Ekspresi wajah Li. Dia santai di awal. Semakin banyak dia membaca, semakin serius dia. Dan akhirnya dia merasa malu. Xia Liang bertanya-tanya mengapa.

Apa yang ada di perkamen?

Butuh belasan menit untuk Tn. Li untuk menyelesaikan bacaan. Dia meletakkan perkamen dan menghela nafas, "Ini adalah malapetaka!"

"Apa yang dikatakan? Tolong ajari aku. “Tanya Ji Yue.

“Ini menceritakan sebuah kisah. " Bapak . Li menghela nafas dan kemudian melanjutkan, “dua ratus tahun yang lalu, putra bungsu dari keluarga Nangong jatuh cinta dengan seorang wanita dari Nanjiang, tetapi keluarga Nangong keberatan karena wanita itu bukan dari keluarga kelas atas dan dia berasal dari Nanjiang. Keluarga itu memerintahkan putra kecil mereka untuk pulang dan melarang mereka untuk bertemu lagi. Anak kecil itu bertekad untuk bersama wanita itu bagaimanapun caranya. Tetapi sekeras apa pun ia berjuang, keluarga itu tidak menyetujuinya dan malah mengurungnya di rumah. Untuk menghentikannya dari memikirkan wanita itu, keluarga mengirim seseorang untuk membunuh wanita itu. Tetapi wanita itu sudah pada saat itu. Dia memohon pembunuh untuk menyelamatkan nyawanya dan anaknya. Pada akhirnya, si pembunuh tidak. Dia juga mengatakan kepadanya bahwa dia dikirim oleh kekasihnya karena kekasihnya ingin menyingkirkannya. Wanita itu marah dan dikutuk dengan darahnya

dan darah anaknya sebelum dia meninggal. Dia mengutuk bahwa semua darah di keluarga Nangong akan mati dengan menyedihkan setelah 100 tahun. Tuan keluarga Nanggong pada waktu itu menyewa seorang tuan yang hebat untuk memecahkan kutukan ketika mereka tahu tentang hal ini. Kotak kayu ini adalah kunci untuk menutup kutukan. Benda-benda di dalam kotak itu milik wanita itu, dan pola serta batu-batu indah itu digunakan untuk menekan kutukan. ”

Bab 70 Babak 70: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (28)

Penerjemah: Guy Gone Bad Pria yang bisa membaca karakter di perkamen tinggal tidak jauh dari mereka di kota yang sama. Butuh satu jam untuk berkendara ke sana.

Memegang kotak di satu tangan dan Xia Liang dengan yang lain, Ji Yue datang sebelum pintu depan. Ketika dia bergoyang apakah akan mengetuk pintu atau berteriak untuk seseorang, pintu terbuka.

Itu adalah pria tua berjanggut abu-abu. Dia tampak baik dan santai.

“Nama saya Ji Yue. Saya mengunjungi Tuan. Li Yuan. " Ji Yue tersenyum sopan padanya.

Ini adalah dia. Pria tua itu mengangguk sambil tersenyum, menatap kucing hitam di lengan Ji Yue, Ayo. ”

“Ambil kursi. Mau secangkir teh atau air? ”Tanya lelaki tua itu.

Saya baik-baik saja. Terima kasih. " Ji Yue meletakkan kotak di atas meja dan Xia Liang di tanah, " Saya kira Anda harus tahu mengapa saya datang. ”

Ketika dia berbicara, dia membuka kotak itu dan mengeluarkan

perkamen itu dan memberikannya kepada Tuan. Li, “ini dia. Mohon dilihat. ”

Bapak. Li menyelamatkan obrolan saat Ji Yue benar. Dia mengambil perkamen itu dan menggosok dengan jarinya, “Umurnya setidaknya seratus tahun. Silakan duduk dan saya akan melihat sekarang. ”

Kemudian dia memakai kacamata baca dan membaca karakter di atasnya.

Sejak Xia Liang masuk, dia tetap fokus pada Tuan. Ekspresi wajah Li. Dia santai di awal. Semakin banyak dia membaca, semakin serius dia. Dan akhirnya dia merasa malu. Xia Liang bertanya-tanya mengapa.

Apa yang ada di perkamen?

Butuh belasan menit untuk Tn. Li untuk menyelesaikan bacaan. Dia meletakkan perkamen dan menghela nafas, Ini adalah malapetaka!

Apa yang dikatakan? Tolong ajari aku. “Tanya Ji Yue.

“Ini menceritakan sebuah kisah. Bapak. Li menghela nafas dan kemudian melanjutkan, “dua ratus tahun yang lalu, putra bungsu dari keluarga Nangong jatuh cinta dengan seorang wanita dari Nanjiang, tetapi keluarga Nangong keberatan karena wanita itu bukan dari keluarga kelas atas dan dia berasal dari Nanjiang. Keluarga itu memerintahkan putra kecil mereka untuk pulang dan melarang mereka untuk bertemu lagi. Anak kecil itu bertekad untuk bersama wanita itu bagaimanapun caranya. Tetapi sekeras apa pun ia berjuang, keluarga itu tidak menyetujuinya dan malah mengurungnya di rumah. Untuk menghentikannya dari memikirkan wanita itu, keluarga mengirim seseorang untuk membunuh wanita itu. Tetapi wanita itu sudah pada saat itu. Dia memohon pembunuh

untuk menyelamatkan nyawanya dan anaknya. Pada akhirnya, si pembunuh tidak. Dia juga mengatakan kepadanya bahwa dia dikirim oleh kekasihnya karena kekasihnya ingin menyingkirkannya. Wanita itu marah dan dikutuk dengan darahnya dan darah anaknya sebelum dia meninggal. Dia mengutuk bahwa semua darah di keluarga Nangong akan mati dengan menyedihkan setelah 100 tahun. Tuan keluarga Nanggong pada waktu itu menyewa seorang tuan yang hebat untuk memecahkan kutukan ketika mereka tahu tentang hal ini. Kotak kayu ini adalah kunci untuk menutup kutukan. Benda-benda di dalam kotak itu milik wanita itu, dan pola serta batu-batu indah itu digunakan untuk menekan kutukan. ”

Ch.71

Bab 71
Bab 71: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (29)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Bapak . Li berhenti dan bertanya, "Sudahkah keluarga Nangong …"

“Ya, sesuatu memang terjadi. " Ji Yue mengangguk.

"Aduh … Mereka bisa membeli seratus tahun. Terus? Mereka pada akhirnya akan … Aduh! Sungguh malapetaka! ”Tuan. Li menggelengkan kepalanya.

"Apakah katanya siapa yang menulis perkamen?" Tanya Ji Yue.

"Tidak, tidak dikatakan. Itu hanya menceritakan kisah dan kutukan, tidak ada yang lain. " Bapak . Li menggelengkan kepalanya.

"Bisakah Anda menerjemahkan setiap arti dari karakter dan menuliskannya di selembar kertas?" Ji Yue memohon padanya dengan sungguh-sungguh.

"Baik . Tapi itu akan memakan waktu. "Lalu Tuan. Li berdiri dan berjalan ke ruang kerjanya untuk menuliskan.

Setelah bapak Li pergi, Xia Liang melompat ke pangkuan Ji Yue dan mengeong padanya.

Ji Yue menerima sinyal bahwa dia ingin berbicara dengannya. Jadi dia mengangkatnya dan menyandarkan dahinya ke miliknya.

"Apakah Anda pikir itu kutukan atau kejahatan manusia?" Tanya Xia Liang.

"Kutukan itu mungkin benar. Tetapi apa yang terjadi di rumah itu jelas dibuat oleh manusia. Itu hanya … mungkin … semuanya kebetulan. " Menjawab Ji Yue seolah memikirkan sesuatu.

Mungkin itu adalah takdir yang telah ditentukan sebelumnya.

100 tahun kemudian, kotak kayu untuk menekan kutukan darah ditemukan. Apa yang terjadi di rumah adalah gema kutukan. Hal-hal buruk terus terjadi pada keluarga Nangong. Jika tidak ada yang bisa menghentikannya, keluarga Nangong akhirnya akan mati dan tidak ada yang hidup.

Meski begitu, Ji Yue masih tidak percaya itu murni karena kutukan. Seseorang membalas dendam pada keluarga Nangong dengan sengaja.

"Mungkin wanita dari Nanjiang yang dilahirkan kembali untuk membalas dendam?" Kata Xia Liang.

Misinya adalah untuk memecahkan kutukan. Baru saja sistem memberi tip bahwa misinya telah selesai 80%.

Itu berarti bahwa mereka langsung menuju ke arah.

Sekarang setelah mereka menemukan sumbernya, pekerjaan mereka selanjutnya adalah menemukan siapa di balik semua ini.

Kelahiran kembali atau perjalanan waktu untuk membalas dendam adalah hal yang sangat mungkin bagi Xia Liang. Tapi itu tidak masuk akal untuk Ji Yue.

Meskipun nilai hidupnya telah dibentuk kembali sejak Xia Liang, roh kucing telah muncul.

"Liang, apakah Anda benar-benar percaya pada reinkarnasi?" Tanya Ji Yue sambil mengangkat alisnya.

“Ya, semacam itu. ”Jawab Xia Liang.

Dia harus menyelesaikan misi di dunia yang berbeda. Jika setiap dunia berarti seluruh kehidupan baginya, ia akan memiliki banyak kehidupan dan kenangan.

Mungkin itu juga semacam reinkarnasi.

Ji Yue terdiam beberapa saat dan berkata, “Aku tidak percaya tapi sekarang aku melakukannya sejak aku bertemu denganmu. ”

Ngomong-ngomong, Ji Yue tersenyum, “Liang, mungkinkah kita sudah saling kenal dalam kehidupan kita sebelumnya? Ini menjelaskan mengapa saya pikir Anda sangat imut saat pertama kali melihat Anda, meskipun Anda hanya kucing hitam kecil. Hehe…"

Ji Yue lalu mencium Xia Liang di bibirnya.

Xia Liang bisa merasakan wajah kucing kecilnya terbakar dan sangat pemalu, berusaha menjauh dari meraih Ji Yue.

Bab 71 Bab 71: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (29)

Penerjemah: Guy Gone Bad Bapak. Li berhenti dan bertanya, Sudahkah keluarga Nangong.

“Ya, sesuatu memang terjadi. " Ji Yue mengangguk.

Aduh.Mereka bisa membeli seratus tahun. Terus? Mereka pada akhirnya akan.Aduh! Sungguh malapetaka! ”Tuan. Li menggelengkan kepalanya.

Apakah katanya siapa yang menulis perkamen? Tanya Ji Yue.

Tidak, tidak dikatakan. Itu hanya menceritakan kisah dan kutukan, tidak ada yang lain. Bapak. Li menggelengkan kepalanya.

Bisakah Anda menerjemahkan setiap arti dari karakter dan menuliskannya di selembar kertas? Ji Yue memohon padanya dengan sungguh-sungguh.

Baik. Tapi itu akan memakan waktu. Lalu Tuan. Li berdiri dan berjalan ke ruang kerjanya untuk menuliskan.

Setelah bapak Li pergi, Xia Liang melompat ke pangkuan Ji Yue dan mengeong padanya.

Ji Yue menerima sinyal bahwa dia ingin berbicara dengannya. Jadi dia mengangkatnya dan menyandarkan dahinya ke miliknya.

Apakah Anda pikir itu kutukan atau kejahatan manusia? Tanya Xia Liang.

Kutukan itu mungkin benar. Tetapi apa yang terjadi di rumah itu jelas dibuat oleh manusia. Itu hanya.mungkin.semuanya kebetulan. " Menjawab Ji Yue seolah memikirkan sesuatu.

Mungkin itu adalah takdir yang telah ditentukan sebelumnya.

100 tahun kemudian, kotak kayu untuk menekan kutukan darah ditemukan. Apa yang terjadi di rumah adalah gema kutukan. Hal-hal buruk terus terjadi pada keluarga Nangong. Jika tidak ada yang bisa menghentikannya, keluarga Nangong akhirnya akan mati dan tidak ada yang hidup.

Meski begitu, Ji Yue masih tidak percaya itu murni karena kutukan. Seseorang membalas dendam pada keluarga Nangong dengan sengaja.

Mungkin wanita dari Nanjiang yang dilahirkan kembali untuk membalas dendam? Kata Xia Liang.

Misinya adalah untuk memecahkan kutukan. Baru saja sistem memberi tip bahwa misinya telah selesai 80%.

Itu berarti bahwa mereka langsung menuju ke arah.

Sekarang setelah mereka menemukan sumbernya, pekerjaan mereka selanjutnya adalah menemukan siapa di balik semua ini.

Kelahiran kembali atau perjalanan waktu untuk membalas dendam adalah hal yang sangat mungkin bagi Xia Liang. Tapi itu tidak masuk akal untuk Ji Yue.

Meskipun nilai hidupnya telah dibentuk kembali sejak Xia Liang, roh kucing telah muncul.

Liang, apakah Anda benar-benar percaya pada reinkarnasi? Tanya Ji Yue sambil mengangkat alisnya.

“Ya, semacam itu. ”Jawab Xia Liang.

Dia harus menyelesaikan misi di dunia yang berbeda. Jika setiap dunia berarti seluruh kehidupan baginya, ia akan memiliki banyak kehidupan dan kenangan.

Mungkin itu juga semacam reinkarnasi.

Ji Yue terdiam beberapa saat dan berkata, “Aku tidak percaya tapi sekarang aku melakukannya sejak aku bertemu denganmu. ”

Ngomong-ngomong, Ji Yue tersenyum, “Liang, mungkinkah kita sudah saling kenal dalam kehidupan kita sebelumnya? Ini menjelaskan mengapa saya pikir Anda sangat imut saat pertama kali melihat Anda, meskipun Anda hanya kucing hitam kecil. Hehe…

Ji Yue lalu mencium Xia Liang di bibirnya.

Xia Liang bisa merasakan wajah kucing kecilnya terbakar dan sangat pemalu, berusaha menjauh dari meraih Ji Yue.

Ch.72

Bab 72
Babak 72: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (30)

Penerjemah: Guy Gone Bad
"Aku tidak menyangka kau kucing, Tuan. Ji . ”

Pada saat ini, Bp. Suara Li datang dari samping, dengan sedikit keheranan.

Mungkin karena dia belum pernah melihat pria yang bisa begitu intim dengan kucing.

Seorang pria yang memegang kucing di lengannya dan menciumnya.

Ji Yue berdiri dengan Xia Liang di tangannya dan menggosoknya untuk menenangkannya. Dia tersenyum pada Mr. Li, “Maaf tentang itu. ”

“Ini yang kamu cari. Ini dia. " Bapak . Li tersenyum dan memberikan perkamen dan selembar kertas untuk Ji Yue.

"Terima kasih banyak!" Ji Yue mengucapkan selamat tinggal setelah dia mengambil alih.

Ji Yue tidak kembali ke manor secara langsung tetapi pergi ke agen detektif dengan Xia Liang.

"Ah! Boss, kamu akhirnya kembali! ”Ketika mereka berjalan masuk,

seorang pria bergegas maju dan berteriak dengan penuh semangat seolah-olah dia melihat keluarga yang telah lama hilang.

"Ah! Bos? Apa yang ada di tanganmu? ”Pria itu berteriak kaget.

"Ya Dewa! Itu mobil! Bos, sejak kapan Anda menumbuhkan hobi memelihara kucing? Anda biasanya menjauh dari anjing dan kucing. ”

"Mu Yang, tutup mulut! Anda menakuti Liang. " Ji Yue mengerutkan kening saat dia merasa Xia Liang meringkuk ke dalam pelukannya.

"Liang? Siapa? "Mu Yang bertanya-tanya dan menyadari siapa itu ketika dia melihat kucing di pelukan Ji Yue," Jadi nama kucing itu adalah Liang? "

"Halo, Liang. " Mu Yang meraih tangannya untuk kepala kecil Xia Liang saat dia menyapa.

Bam!

Sebelum dia meraih kepala Xia Liang, Ji Yue menyikat tangannya.

"Dia tidak suka dibelai. "Ji Yue menjauhkan Xia Liang dari Mu Yang," Aku memintamu untuk mencari sesuatu untukku beberapa hari yang lalu. Bagaimana jalannya?"

Mu Yang tidak bisa mengerti mengapa Ji Yue mengibaskan tangannya. Mengapa bosnya berubah menjadi kucing hanya dalam beberapa hari?

Dan dia tidak terlihat seperti sedang memelihara kucing. Dia

membesarkan seorang anak perempuan.

"Baik . Baik . "Setelah Ji Yue memberinya tatapan keras, Mu Yang kembali pada bisnis," Kamu memintaku untuk menyelidiki Wang Yao. Dia tidak bersalah. Saya akan mencari profilnya. Anda bisa membaca sendiri. ”

Kemudian dia pergi dan kembali dengan membawa setumpuk dokumen tebal.

Ji Yue meletakkan Xia Liang di atas meja dan membuka dokumen itu dan mulai membaca.

Xia Liang juga membalik halaman dokumen dengan kaki kecilnya dan mulai mencari.

"Bos, kucing itu merobek kertas itu terpisah. Apakah kamu tidak akan melakukan sesuatu? "Tanya Mu Yang sambil mengangkat alisnya.

Jika bukan bosnya, dia pasti sudah bergegas maju dan mengambil kucing hitam kecil ini.

"Tinggalkan dia sendiri . Dia tidak akan merusaknya. " Ji Yue membelai Xia Liang.

Dia meratakan profil terbuka lebar sehingga Xia Liang bisa melihat lebih baik.

Karena Ji Yue tahu bahwa Xia Liang dapat membaca dokumen-dokumen itu dan dia tidak akan merusaknya.

Tapi di mata Mu Yang, bosnya memanjakan kucing tanpa syarat.

Bab 72 Babak 72: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (30)

Penerjemah: Guy Gone Bad Aku tidak menyangka kau kucing, Tuan. Ji. ”

Pada saat ini, Bp. Suara Li datang dari samping, dengan sedikit keheranan.

Mungkin karena dia belum pernah melihat pria yang bisa begitu intim dengan kucing.

Seorang pria yang memegang kucing di lengannya dan menciumnya.

Ji Yue berdiri dengan Xia Liang di tangannya dan menggosoknya untuk menenangkannya. Dia tersenyum pada Mr. Li, “Maaf tentang itu. ”

“Ini yang kamu cari. Ini dia. Bapak. Li tersenyum dan memberikan perkamen dan selembar kertas untuk Ji Yue.

Terima kasih banyak! Ji Yue mengucapkan selamat tinggal setelah dia mengambil alih.

Ji Yue tidak kembali ke manor secara langsung tetapi pergi ke agen detektif dengan Xia Liang.

Ah! Boss, kamu akhirnya kembali! ”Ketika mereka berjalan masuk, seorang pria bergegas maju dan berteriak dengan penuh semangat seolah-olah dia melihat keluarga yang telah lama hilang.

Ah! Bos? Apa yang ada di tanganmu? ”Pria itu berteriak kaget.

Ya Dewa! Itu mobil! Bos, sejak kapan Anda menumbuhkan hobi memelihara kucing? Anda biasanya menjauh dari anjing dan kucing. ”

Mu Yang, tutup mulut! Anda menakuti Liang. " Ji Yue mengerutkan kening saat dia merasa Xia Liang meringkuk ke dalam pelukannya.

Liang? Siapa? Mu Yang bertanya-tanya dan menyadari siapa itu ketika dia melihat kucing di pelukan Ji Yue, Jadi nama kucing itu adalah Liang?

Halo, Liang. " Mu Yang meraih tangannya untuk kepala kecil Xia Liang saat dia menyapa.

Bam!

Sebelum dia meraih kepala Xia Liang, Ji Yue menyikat tangannya.

Dia tidak suka dibelai. Ji Yue menjauhkan Xia Liang dari Mu Yang, Aku memintamu untuk mencari sesuatu untukku beberapa hari yang lalu. Bagaimana jalannya?

Mu Yang tidak bisa mengerti mengapa Ji Yue mengibaskan tangannya. Mengapa bosnya berubah menjadi kucing hanya dalam beberapa hari?

Dan dia tidak terlihat seperti sedang memelihara kucing. Dia membesarkan seorang anak perempuan.

Baik. Baik. Setelah Ji Yue memberinya tatapan keras, Mu Yang kembali pada bisnis, Kamu memintaku untuk menyelidiki Wang Yao. Dia tidak bersalah. Saya akan mencari profilnya. Anda bisa membaca sendiri. ”

Kemudian dia pergi dan kembali dengan membawa setumpuk dokumen tebal.

Ji Yue meletakkan Xia Liang di atas meja dan membuka dokumen itu dan mulai membaca.

Xia Liang juga membalik halaman dokumen dengan kaki kecilnya dan mulai mencari.

Bos, kucing itu merobek kertas itu terpisah. Apakah kamu tidak akan melakukan sesuatu? Tanya Mu Yang sambil mengangkat alisnya.

Jika bukan bosnya, dia pasti sudah bergegas maju dan mengambil kucing hitam kecil ini.

Tinggalkan dia sendiri. Dia tidak akan merusaknya. " Ji Yue membelai Xia Liang.

Dia meratakan profil terbuka lebar sehingga Xia Liang bisa melihat lebih baik.

Karena Ji Yue tahu bahwa Xia Liang dapat membaca dokumen-dokumen itu dan dia tidak akan merusaknya.

Tapi di mata Mu Yang, bosnya memanjakan kucing tanpa syarat.

Ch.73

Bab 73
Bab 73: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (31)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Setelah Ji Yue membaca dokumen, dia 100% yakin Wang Yao ada di balik semua ini.

Dua tahun lalu, Wang Yao masih gadis ceria yang lahir di keluarga kaya. Meskipun ibunya meninggal muda, ayahnya yang kaya memberinya semua cintanya. Dia kaya dan cantik yang membuat orang iri.

Namun, semuanya berubah ketika ayahnya Wang Kaiming bangkrut dan berkomitmen untuk bunuh diri.

Tanpa ayahnya, Wang Yao kehilangan segalanya. Dia jatuh ke dalam jurang keputusasaan.

Alasan yang menyebabkan ayahnya bangkrut adalah Nangong Yu, penguasa keluarga Nangong yang sedang sakit parah di tempat tidur sekarang.

Setelah Wang Kaiming bunuh diri, Wang Yao menghilang untuk sementara waktu. Tidak sampai setengah tahun kemudian dia muncul lagi.

Tidak ada yang tahu apa yang terjadi pada Wang Yao selama periode ketika dia hilang. Dia baru saja tersesat dan muncul tiba-tiba.

Beberapa waktu kemudian, Wang Yao menjadi pelayan yang bekerja untuk keluarga Nangong. Kemudian dia adalah nyonya rumah Nangong Yu, dan sekarang dia adalah seorang istri kecil yang resmi.

Terlepas dari apa yang disebutkan di atas, ada satu hal yang membuat Ji Yue tertarik.

Wang Yao mengambil jurusan Pengobatan Tradisional Cina di kampus.

Jika dia memiliki pengetahuan tentang ramuan dan ramuan, akan mudah baginya untuk merusak Mr. dan Ny. Kesehatan Nangong, membuat anak perempuan mereka gila dan membunuh putra tertua mereka dengan meracuni mereka.

Wang Yao adalah tersangka yang tepat untuk melakukan semua ini karena dia memiliki motif dan kemampuan.

Lebih dari itu, Wang Yao terlihat mirip dengan Ny. Nangong dari kejauhan. Mungkin dia yang memalsukan sebagai Ny. Nangong di dalam cctv.

Mengapa dia melakukan semuanya mungkin memiliki sesuatu dengan kematian putra tertua.

Ji Yue memberikannya putaran induksi lagi dan mengkonfirmasi bahwa Wang Yao adalah pembunuhnya karena itu adalah satu-satunya penjelasan yang masuk akal.

Namun, sulit untuk menemukan bukti kuat untuk menghukumnya atas kejahatan tersebut. Sejauh yang dia temukan, tidak pernah ada bukti kuat.

Mungkin mereka bisa datang dengan perangkap untuk memikat Wang Yao untuk mengekspos dirinya sendiri.

Tampaknya, Nangong Ze adalah umpan yang sempurna untuk perangkap itu.

…

Namun, ketika Ji Yue dan Xia Liang kembali ke rumah, mereka mendengar teriakan di pintu depan.

"Ya Dewa! Membantu! Membantu! Bapak . Nangong Ze pingsan! ”

Ji Yue malu dan bergegas ke rumah.

"Meong . " Ini tidak bagus .

Xia Liang melompat dari lengan Ji Yue dan membawanya keluar ke lantai atas. Beberapa pelayan kesal kehabisan untuk mendapatkan dokter dan kepala pelayan berlari.

Ketika Xia Liang berlari ke kamar Nangong Ze, Nangong Ze sedang berbaring di lantai, berwajah pucat. Karena dia baru saja pingsan, pelayan tidak punya waktu untuk memindahkannya ke tempat tidur.

Ji Yue berlari ke kamar kehabisan napas. Dia memisahkan para pelayan dan memeriksa apakah Nangong masih bernapas.

Dia merasa lega karena dia bisa merasakan napas Nangong Ze. Itu tidak terlalu buruk. Setidaknya dia belum mati. Segalanya mungkin.

Penerjemah: Guy Gone Bad Setelah Ji Yue membaca dokumen, dia 100% yakin Wang Yao ada di balik semua ini.

Dua tahun lalu, Wang Yao masih gadis ceria yang lahir di keluarga kaya. Meskipun ibunya meninggal muda, ayahnya yang kaya memberinya semua cintanya. Dia kaya dan cantik yang membuat orang iri.

Namun, semuanya berubah ketika ayahnya Wang Kaiming bangkrut dan berkomitmen untuk bunuh diri.

Tanpa ayahnya, Wang Yao kehilangan segalanya. Dia jatuh ke dalam jurang keputusasaan.

Alasan yang menyebabkan ayahnya bangkrut adalah Nangong Yu, penguasa keluarga Nangong yang sedang sakit parah di tempat tidur sekarang.

Setelah Wang Kaiming bunuh diri, Wang Yao menghilang untuk sementara waktu. Tidak sampai setengah tahun kemudian dia muncul lagi.

Tidak ada yang tahu apa yang terjadi pada Wang Yao selama periode ketika dia hilang. Dia baru saja tersesat dan muncul tiba-tiba.

Beberapa waktu kemudian, Wang Yao menjadi pelayan yang bekerja untuk keluarga Nangong. Kemudian dia adalah nyonya rumah Nangong Yu, dan sekarang dia adalah seorang istri kecil yang resmi.

Terlepas dari apa yang disebutkan di atas, ada satu hal yang membuat Ji Yue tertarik.

Wang Yao mengambil jurusan Pengobatan Tradisional Cina di kampus.

Jika dia memiliki pengetahuan tentang ramuan dan ramuan, akan mudah baginya untuk merusak Mr. dan Ny. Kesehatan Nangong, membuat anak perempuan mereka gila dan membunuh putra tertua mereka dengan meracuni mereka.

Wang Yao adalah tersangka yang tepat untuk melakukan semua ini karena dia memiliki motif dan kemampuan.

Lebih dari itu, Wang Yao terlihat mirip dengan Ny. Nangong dari kejauhan. Mungkin dia yang memalsukan sebagai Ny. Nangong di dalam cctv.

Mengapa dia melakukan semuanya mungkin memiliki sesuatu dengan kematian putra tertua.

Ji Yue memberikannya putaran induksi lagi dan mengkonfirmasi bahwa Wang Yao adalah pembunuhnya karena itu adalah satu-satunya penjelasan yang masuk akal.

Namun, sulit untuk menemukan bukti kuat untuk menghukumnya atas kejahatan tersebut. Sejauh yang dia temukan, tidak pernah ada bukti kuat.

Mungkin mereka bisa datang dengan perangkap untuk memikat Wang Yao untuk mengekspos dirinya sendiri.

Tampaknya, Nangong Ze adalah umpan yang sempurna untuk perangkap itu.

.

Namun, ketika Ji Yue dan Xia Liang kembali ke rumah, mereka mendengar teriakan di pintu depan.

Ya Dewa! Membantu! Membantu! Bapak. Nangong Ze pingsan! ”

Ji Yue malu dan bergegas ke rumah.

Meong. Ini tidak bagus.

Xia Liang melompat dari lengan Ji Yue dan membawanya keluar ke lantai atas. Beberapa pelayan kesal kehabisan untuk mendapatkan dokter dan kepala pelayan berlari.

Ketika Xia Liang berlari ke kamar Nangong Ze, Nangong Ze sedang berbaring di lantai, berwajah pucat. Karena dia baru saja pingsan, pelayan tidak punya waktu untuk memindahkannya ke tempat tidur.

Ji Yue berlari ke kamar kehabisan napas. Dia memisahkan para pelayan dan memeriksa apakah Nangong masih bernapas.

Dia merasa lega karena dia bisa merasakan napas Nangong Ze. Itu tidak terlalu buruk. Setidaknya dia belum mati. Segalanya mungkin.

Ch.74

Bab 74
Babak 74: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (32)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Ketika Dokter Wang tiba, Ji Yue meminta pelayan segera meninggalkan ruangan.

"Doc Wang, bagaimana kabarnya? Apakah dia masih hidup? ”Tanya Ji Yue ketika dokter Wang terlihat serius.

“Diagnosis awal saya adalah racun yang tidak mengancam jiwa. Tapi saya tidak yakin apa racunnya. "Dokter Wang mengerutkan kening," Saya perlu memindahkannya ke lab saya dan memeriksa seluruh tubuh. ”

"Dok, bisakah kamu membantuku?" Ji Yue bertanya dengan serius, "Tolong beritahu rumah bahwa Nangong Ze akan mati kapan saja. ”

"Kenapa?" Dokter Wang memandang Ji Yue dengan curiga.

“Aku mencurigai seseorang di rumah. Begitu dia tahu bahwa Nangong Ze baik-baik saja, mereka mungkin melakukannya lagi. " Kata Ji Yue dengan serius.

“Dengan cara ini, kita bisa melindungi Nangong Ze agar tidak terluka lagi. ”

Dokter Wang mengangguk setuju. Ketika dia berjalan keluar dari pintu, dia menggelengkan kepalanya dan memberi tahu orang-orang tentang kabar buruk itu.

"Tapi jika kita melakukan ini, kita tidak bisa memikat Wang Yao untuk melakukan kejahatan lagi. " Tanya Xia Liang saat dia melompat ke tangan Ji Yue.

"Liang, menurutmu siapa yang paling dibenci oleh Wang Yao?" Tanya Ji Yue sambil membelai dia.

"Nangong Yu?" Xia Liang tidak yakin.

"Kamu benar . Sangat cerdas . "Ji Yue tersenyum dan mencium wajahnya yang mungil.

Xia Liang memalingkan muka dan mendorong wajahnya menjauh dengan cakar kecilnya karena dia malu.

Mengapa Ji Yue semakin menciumnya? Dan dia menjadi lebih lembut padanya, terutama cara dia berbicara dengannya, membuatnya memerah, yang aneh.

Sebenarnya Ji Yue dulu memeluk dan menciumnya sebelumnya. Tapi hari-hari ini ketika Ji Yue menciumnya, Xia Liang suka tetapi juga menolak keintimannya.

Mungkin dia takut Ji Yue akan sedih ketika dia pergi jika mereka terlalu dekat.

Jadi itu akan menjadi yang terbaik jika dia bisa tinggal jauh darinya mulai sekarang.

Ketika hubungan mereka menjadi tidak begitu dekat, dia bisa pergi tanpa khawatir setelah mereka menangkap Wang Yao dan menyelesaikan tugasnya.

Tentu saja Ji Yue tidak tahu apa yang dipikirkan kucing itu.

Dia menjelaskan dengan lembut,

“Wang Yao bisa membunuh Nangong Yu dengan mudah karena dia memiliki banyak peluang karena dia adalah orang yang menjaga Nangong Yu setiap hari. Tapi dia belum. Orang-orang bahkan berpikir dia sangat peduli tentang Nangong Yu. Apa kamu tahu kenapa?"

"Kenapa?" Perhatian Xia Liang dikonversi ke pertanyaan.

Xia Liang tidak tahu mengapa Wang Yao tidak membunuh Nangong Yu secara langsung.

“Untuk menyiksa Nangong Yu. Nyonya . Nangong sebagai permulaan, kemudian putrinya, dan sekarang dua putra mereka, mereka adalah keluarga Nangong Yu. Menyaksikan mereka mati atau menjadi gila, Nangong Yu akan hidup dalam rasa sakit yang sangat besar, ditambah rasa sakit di tubuhnya sendiri. Wang Yao membuatnya hidup di neraka. Sekarang dia mengambil tindakan pada Nangong Ze, target berikutnya, saya berasumsi, adalah Nangong Yu. Jika saya memberitahunya bahwa Nangong Ze sudah mati, yang juga merupakan langkah terakhir dari balas dendamnya, dia akan memberi tahu segalanya sebelum kita melakukan sesuatu. Bagaimanapun, tujuannya adalah untuk mengatakan yang sebenarnya kepada Nangong Yu. Pada saat itu, Nangong Yu akan bisu karena racunnya dan dia tidak bisa menulis karena penyakit serius. Dia pada dasarnya tidak bisa melakukan apa-apa selain hidup dalam kemarahan dan menonton Wang Yao menjalani kehidupan yang dilarang. Wang Yao adalah wanita yang kejam. Inilah yang akan dia lakukan. Apa yang kamu pikirkan?"

Xia Liang menggigil karena asumsinya. Rencana yang berbahaya!

Melihat Ji Yue yang tersenyum, Xia Yue tidak bisa tidak berpikir, jika Wang Yao benar-benar bisa melakukan hal-hal seperti kata Ji Yue, maka Ji Yue sama jahatnya dengan Wang Yao.

Bab 74 Babak 74: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (32)

Penerjemah: Guy Gone Bad Ketika Dokter Wang tiba, Ji Yue meminta pelayan segera meninggalkan ruangan.

Doc Wang, bagaimana kabarnya? Apakah dia masih hidup? ”Tanya Ji Yue ketika dokter Wang terlihat serius.

“Diagnosis awal saya adalah racun yang tidak mengancam jiwa. Tapi saya tidak yakin apa racunnya. Dokter Wang mengerutkan kening, Saya perlu memindahkannya ke lab saya dan memeriksa seluruh tubuh. ”

Dok, bisakah kamu membantuku? Ji Yue bertanya dengan serius, Tolong beritahu rumah bahwa Nangong Ze akan mati kapan saja. ”

Kenapa? Dokter Wang memandang Ji Yue dengan curiga.

“Aku mencurigai seseorang di rumah. Begitu dia tahu bahwa Nangong Ze baik-baik saja, mereka mungkin melakukannya lagi. " Kata Ji Yue dengan serius.

“Dengan cara ini, kita bisa melindungi Nangong Ze agar tidak terluka lagi. ”

Dokter Wang mengangguk setuju. Ketika dia berjalan keluar dari pintu, dia menggelengkan kepalanya dan memberi tahu orang-orang tentang kabar buruk itu.

Tapi jika kita melakukan ini, kita tidak bisa memikat Wang Yao untuk melakukan kejahatan lagi. " Tanya Xia Liang saat dia melompat ke tangan Ji Yue.

Liang, menurutmu siapa yang paling dibenci oleh Wang Yao? Tanya Ji Yue sambil membelai dia.

Nangong Yu? Xia Liang tidak yakin.

Kamu benar. Sangat cerdas. Ji Yue tersenyum dan mencium wajahnya yang mungil.

Xia Liang memalingkan muka dan mendorong wajahnya menjauh dengan cakar kecilnya karena dia malu.

Mengapa Ji Yue semakin menciumnya? Dan dia menjadi lebih lembut padanya, terutama cara dia berbicara dengannya, membuatnya memerah, yang aneh.

Sebenarnya Ji Yue dulu memeluk dan menciumnya sebelumnya. Tapi hari-hari ini ketika Ji Yue menciumnya, Xia Liang suka tetapi juga menolak keintimannya.

Mungkin dia takut Ji Yue akan sedih ketika dia pergi jika mereka terlalu dekat.

Jadi itu akan menjadi yang terbaik jika dia bisa tinggal jauh darinya mulai sekarang.

Ketika hubungan mereka menjadi tidak begitu dekat, dia bisa pergi tanpa khawatir setelah mereka menangkap Wang Yao dan menyelesaikan tugasnya.

Tentu saja Ji Yue tidak tahu apa yang dipikirkan kucing itu.

Dia menjelaskan dengan lembut,

“Wang Yao bisa membunuh Nangong Yu dengan mudah karena dia memiliki banyak peluang karena dia adalah orang yang menjaga Nangong Yu setiap hari. Tapi dia belum. Orang-orang bahkan berpikir dia sangat peduli tentang Nangong Yu. Apa kamu tahu kenapa?

Kenapa? Perhatian Xia Liang dikonversi ke pertanyaan.

Xia Liang tidak tahu mengapa Wang Yao tidak membunuh Nangong Yu secara langsung.

“Untuk menyiksa Nangong Yu. Nyonya. Nangong sebagai permulaan, kemudian putrinya, dan sekarang dua putra mereka, mereka adalah keluarga Nangong Yu. Menyaksikan mereka mati atau menjadi gila, Nangong Yu akan hidup dalam rasa sakit yang sangat besar, ditambah rasa sakit di tubuhnya sendiri. Wang Yao membuatnya hidup di neraka. Sekarang dia mengambil tindakan pada Nangong Ze, target berikutnya, saya berasumsi, adalah Nangong Yu. Jika saya memberitahunya bahwa Nangong Ze sudah mati, yang juga merupakan langkah terakhir dari balas dendamnya, dia akan memberi tahu segalanya sebelum kita melakukan sesuatu. Bagaimanapun, tujuannya adalah untuk mengatakan yang sebenarnya kepada Nangong Yu. Pada saat itu, Nangong Yu akan bisu karena racunnya dan dia tidak bisa menulis karena penyakit serius. Dia pada dasarnya tidak bisa melakukan apa-apa selain hidup dalam kemarahan dan menonton Wang Yao menjalani kehidupan yang dilarang. Wang Yao adalah wanita yang kejam. Inilah yang akan dia lakukan. Apa yang kamu pikirkan?

Xia Liang menggigil karena asumsinya. Rencana yang berbahaya!

Melihat Ji Yue yang tersenyum, Xia Yue tidak bisa tidak berpikir, jika Wang Yao benar-benar bisa melakukan hal-hal seperti kata Ji Yue, maka Ji Yue sama jahatnya dengan Wang Yao.

Ch.75

Bab 75
Babak 75: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (33)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Di kamar Ji Yue

Wang Yao muncul di layar CCTV di komputer dengan jelas, karena Ji Yue juga memasang detectaphone, ia bahkan bisa mendengar langkahnya dengan sangat jelas.

Setelah Ji Yue keluar dari kamar Nangong Ze kemarin, Ji Yue berhasil mengirim Wang Yao pergi dengan alasan dan memasang webcam dan detectaphone di kamar Nangong Yu.

Tetapi tidak ada yang istimewa terjadi sampai pagi hari hari ini.

Di webcam, Wang Yao bertindak sangat normal dan bahkan ada sentuhan kasih sayang terhadap Nangong Yu di matanya.

Jika mereka tidak melihat dokumen dan cukup yakin Wang Yao adalah tersangka, Xia Liang akan mengkonsumsi bahwa Wang Yao tidak bersalah dan bahkan berpikir dia jatuh cinta dengan Nangong Yu.

Tetapi faktanya…

Beberapa menit yang lalu, Ji Yue dan Dokter Wang mengumumkan kematian Nangogn Ze.

Kemudian Ji Yue kembali ke kamarnya dengan Xia Liang dan menyaksikan webcam memegangnya.

Di webcam, Wang Yao mendorong membuka pintu ke kamar Nangong Yu …

Xia Liang sangat ketakutan dengan apa yang dilihatnya. Matanya terbuka lebar, ekornya lurus ke atas, dan rambutnya berdiri.

Karena Wang Yao memiliki wajah bengkok yang mengerikan.

Senyumnya sangat dingin. Matanya penuh dendam. Seluruh wajah tersentak karena kebencian dan kesenangan balas dendam.

Ada air mata dan kebencian di matanya, tetapi dia tersenyum. Kesedihan dan kesenangan yang ekstrem hidup berdampingan di wajah yang sama pada saat yang sama, yang sangat aneh dan seram.

Xia Liang ngeri dengan ekspresi wajahnya. Dia tidak bisa mengendalikan diri dari melengkungkan tubuhnya dan mendesis seperti kucing normal.

"Liang, jangan takut. Saya disini . Dia tidak akan menyakitimu. "Ji Yue khawatir tentang Xia Liang. Dia menghiburnya dengan suaranya dan dengan membelai rambutnya.

"Meong . " Terima kasih . Saya baik-baik saja sekarang.

Beberapa detik kemudian, Xia Liang merilekskan tubuhnya dan menutupi lemak kucingnya dengan kaki kecilnya. Itu memalukan.

Dia menjadi seorang pengecut sekarang. dan kucing ini terlalu

sensitif untuk menyembunyikan bahasa tubuhnya. Xia Liang terlalu malu untuk melihat Ji Yue.

Ji Yue, bagaimanapun, memandang Xia Liang dengan cinta dan kasih sayang karena cara Xia Liang menutupi wajahnya dengan kaki sangat lucu.

Untungnya, keduanya teralihkan dari kengerian ekspresi wajah Wang Yao.

Ji Yue mencium keningnya dan lebih menghargainya.

Di kamera, Wang Yao sudah berhenti di depan Nangong Yu. Dia mengguncangnya dengan keras untuk membangunkannya dengan wajah seram yang sama.

Nangong Yu bangun dan dikejutkan oleh penampilan Wang Yao. Matanya terbuka lebar.

Ekspresi wajahnya ngeri dan menakutkan. Xia Liang bisa merasakan bahwa dia ingin menjerit atau berteriak. Tapi dia tidak bisa karena dia memakai masker oksigen.

Dia berjuang untuk mengangkat tangannya untuk menyingkirkan topeng itu. Tetapi dia gagal karena dia terlalu lemah sakit-sakitan.

"Hahahaha …" Wang Yao berdiri di sana dan menyaksikannya berjuang, mencibir liar, menyeramkan, dan ketakutan.

Bab 75 Babak 75: Serangan balasan Nyonya Kucing Hitam (33)

Penerjemah: Guy Gone Bad Di kamar Ji Yue

Wang Yao muncul di layar CCTV di komputer dengan jelas, karena Ji Yue juga memasang detectaphone, ia bahkan bisa mendengar langkahnya dengan sangat jelas.

Setelah Ji Yue keluar dari kamar Nangong Ze kemarin, Ji Yue berhasil mengirim Wang Yao pergi dengan alasan dan memasang webcam dan detectaphone di kamar Nangong Yu.

Tetapi tidak ada yang istimewa terjadi sampai pagi hari hari ini.

Di webcam, Wang Yao bertindak sangat normal dan bahkan ada sentuhan kasih sayang terhadap Nangong Yu di matanya.

Jika mereka tidak melihat dokumen dan cukup yakin Wang Yao adalah tersangka, Xia Liang akan mengkonsumsi bahwa Wang Yao tidak bersalah dan bahkan berpikir dia jatuh cinta dengan Nangong Yu.

Tetapi faktanya…

Beberapa menit yang lalu, Ji Yue dan Dokter Wang mengumumkan kematian Nangogn Ze.

Kemudian Ji Yue kembali ke kamarnya dengan Xia Liang dan menyaksikan webcam memegangnya.

Di webcam, Wang Yao mendorong membuka pintu ke kamar Nangong Yu.

Xia Liang sangat ketakutan dengan apa yang dilihatnya. Matanya terbuka lebar, ekornya lurus ke atas, dan rambutnya berdiri.

Karena Wang Yao memiliki wajah bengkok yang mengerikan.

Senyumnya sangat dingin. Matanya penuh dendam. Seluruh wajah tersentak karena kebencian dan kesenangan balas dendam.

Ada air mata dan kebencian di matanya, tetapi dia tersenyum. Kesedihan dan kesenangan yang ekstrem hidup berdampingan di wajah yang sama pada saat yang sama, yang sangat aneh dan seram.

Xia Liang ngeri dengan ekspresi wajahnya. Dia tidak bisa mengendalikan diri dari melengkungkan tubuhnya dan mendesis seperti kucing normal.

Liang, jangan takut. Saya disini. Dia tidak akan menyakitimu. Ji Yue khawatir tentang Xia Liang. Dia menghiburnya dengan suaranya dan dengan membelai rambutnya.

Meong. Terima kasih. Saya baik-baik saja sekarang.

Beberapa detik kemudian, Xia Liang merilekskan tubuhnya dan menutupi lemak kucingnya dengan kaki kecilnya. Itu memalukan.

Dia menjadi seorang pengecut sekarang. dan kucing ini terlalu sensitif untuk menyembunyikan bahasa tubuhnya. Xia Liang terlalu malu untuk melihat Ji Yue.

Ji Yue, bagaimanapun, memandang Xia Liang dengan cinta dan kasih sayang karena cara Xia Liang menutupi wajahnya dengan kaki sangat lucu.

Untungnya, keduanya teralihkan dari kengerian ekspresi wajah Wang Yao.

Ji Yue mencium keningnya dan lebih menghargainya.

Di kamera, Wang Yao sudah berhenti di depan Nangong Yu. Dia mengguncangnya dengan keras untuk membangunkannya dengan wajah seram yang sama.

Nangong Yu bangun dan dikejutkan oleh penampilan Wang Yao. Matanya terbuka lebar.

Ekspresi wajahnya ngeri dan menakutkan. Xia Liang bisa merasakan bahwa dia ingin menjerit atau berteriak. Tapi dia tidak bisa karena dia memakai masker oksigen.

Dia berjuang untuk mengangkat tangannya untuk menyingkirkan topeng itu. Tetapi dia gagal karena dia terlalu lemah sakit-sakitan.

Hahahaha.Wang Yao berdiri di sana dan menyaksikannya berjuang, mencibir liar, menyeramkan, dan ketakutan.

Ch.76

Bab 76
Babak 76: Serangan balasan Madam Black Cat (34)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Xia Liang bisa tahu dari tawa liar Wang Yao bahwa dia sangat bahagia saat itu.

“Nangong Yu, apa kamu takut? Apakah Anda ingin berteriak minta tolong? Simpan itu! Tidak ada yang akan datang untuk menyelamatkan Anda. Tidak ada yang bisa . Haha … ”Wang Yao tertawa keras dan gembira, seperti orang biasa.

Nangong Yu berjuang lebih keras dan membuat suara terjepit saat dia bergerak bolak-balik. Di wajahnya yang kurus dan seperti kerangka, matanya yang melotot tampak sangat menakutkan.

"Kamu tahu apa . Istri murahan Anda juga berjuang seperti ini, mencoba berteriak dan berteriak minta tolong sebelum dia meninggal. Tapi bagaimana aku bisa membiarkannya ?! Saya menutupi wajahnya dengan bantal dan melepasnya ketika dia akan mati lemas. Lalu saya mulai lagi dari awal. Hanya setelah beberapa kali mencoba, istrimu tidak berhasil. Dia mati dengan mudah. Sama sekali tidak menyenangkan. Bukankah begitu? ”

Wang Yao sangat senang saat dia berkata.

Nangong Yu berhenti berjuang dan menatap tajam ke arah Wang Yao dengan air mata dan kebencian di matanya.

Wang Yao terkikik, “Dan putrimu. Saya memberinya makan dengan

obat-obatan beracun syaraf setiap hari sehingga dia memiliki ilusi setiap hari. Lebih dari itu, saya juga mengoleskan darah di wajah saya dan membuatnya takut setiap hari. Anda harus melihat betapa menakutkannya dia. Saya sangat terhibur. Jadi saya tidak membunuhnya karena saya ingin bermain dengannya, menakuti dia setiap hari untuk menghancurkannya dan membuatnya menjerit. . . ”

Wajah kucing kecil Xia Liang benar-benar bengkok! Wanita ini sangat jahat!

Nangong Yu mulai berjuang lagi. Wajahnya menjadi merah gelap dan matanya terbuka lebar. Matanya memerah seolah-olah mereka berdarah.

Wang Yao bahkan lebih senang dengan betapa takutnya dia. Dia bahkan menjadi lebih senang, “Kamu tahu siapa yang paling menarik? Putra sulung kamu. Apakah Anda tahu bagaimana dia mati? Dia takut mati. Haha … Saya memasukkan sejenis racun ke dalam tehnya, yang hanya bisa berpengaruh ketika orang-orang sangat ketakutan. Malam itu aku mengajaknya kencan. Ketika dia melihatku menyamar sebagai istrimu, dia begitu ketakutan sehingga racun itu masuk ke dalam hatinya. Dia mati begitu saja. Dia takut setengah mati! Hahaha … Racun saya baik untuk tubuhnya. Tubuhnya tidak busuk bahkan setelah dikubur selama berhari-hari. Tidakkah kamu pikir aku sangat mencintainya? Sebenarnya aku sangat mencintainya. Sayangnya, dia adalah putramu. Dia seharusnya mati. Dia layak mendapatkannya … "

Nangong Yu tidak tahan lagi dan pingsan setelah dia menatap Wang Yao yang gila.

"Kamu ingin mati? Itu tidak mudah. Bagaimana saya bisa membiarkan Anda mati seperti itu ?! ”Wang Yao maju dan menyelamatkannya seperti yang telah ia lakukan sebelumnya. Dia akan membuat Nangong Yu hidup sengsara.

Dia akan mengulangi bagaimana dia membunuh ayahnya setiap hari sehingga dia bisa terus mengingatkannya betapa sakitnya dia harus mengambil.

Bab 76 Babak 76: Serangan balasan Madam Black Cat (34)

Penerjemah: Guy Gone Bad Xia Liang bisa tahu dari tawa liar Wang Yao bahwa dia sangat bahagia saat itu.

“Nangong Yu, apa kamu takut? Apakah Anda ingin berteriak minta tolong? Simpan itu! Tidak ada yang akan datang untuk menyelamatkan Anda. Tidak ada yang bisa. Haha.”Wang Yao tertawa keras dan gembira, seperti orang biasa.

Nangong Yu berjuang lebih keras dan membuat suara terjepit saat dia bergerak bolak-balik. Di wajahnya yang kurus dan seperti kerangka, matanya yang melotot tampak sangat menakutkan.

Kamu tahu apa. Istri murahan Anda juga berjuang seperti ini, mencoba berteriak dan berteriak minta tolong sebelum dia meninggal. Tapi bagaimana aku bisa membiarkannya ? Saya menutupi wajahnya dengan bantal dan melepasnya ketika dia akan mati lemas. Lalu saya mulai lagi dari awal. Hanya setelah beberapa kali mencoba, istrimu tidak berhasil. Dia mati dengan mudah. Sama sekali tidak menyenangkan. Bukankah begitu? ”

Wang Yao sangat senang saat dia berkata.

Nangong Yu berhenti berjuang dan menatap tajam ke arah Wang Yao dengan air mata dan kebencian di matanya.

Wang Yao terkikik, “Dan putrimu. Saya memberinya makan dengan obat-obatan beracun syaraf setiap hari sehingga dia memiliki ilusi setiap hari. Lebih dari itu, saya juga mengoleskan darah di wajah saya dan membuatnya takut setiap hari. Anda harus melihat betapa

menakutkannya dia. Saya sangat terhibur. Jadi saya tidak membunuhnya karena saya ingin bermain dengannya, menakuti dia setiap hari untuk menghancurkannya dan membuatnya menjerit. ”

Wajah kucing kecil Xia Liang benar-benar bengkok! Wanita ini sangat jahat!

Nangong Yu mulai berjuang lagi. Wajahnya menjadi merah gelap dan matanya terbuka lebar. Matanya memerah seolah-olah mereka berdarah.

Wang Yao bahkan lebih senang dengan betapa takutnya dia. Dia bahkan menjadi lebih senang, “Kamu tahu siapa yang paling menarik? Putra sulung kamu. Apakah Anda tahu bagaimana dia mati? Dia takut mati. Haha.Saya memasukkan sejenis racun ke dalam tehnya, yang hanya bisa berpengaruh ketika orang-orang sangat ketakutan. Malam itu aku mengajaknya kencan. Ketika dia melihatku menyamar sebagai istrimu, dia begitu ketakutan sehingga racun itu masuk ke dalam hatinya. Dia mati begitu saja. Dia takut setengah mati! Hahaha.Racun saya baik untuk tubuhnya. Tubuhnya tidak busuk bahkan setelah dikubur selama berhari-hari. Tidakkah kamu pikir aku sangat mencintainya? Sebenarnya aku sangat mencintainya. Sayangnya, dia adalah putramu. Dia seharusnya mati. Dia layak mendapatkannya.

Nangong Yu tidak tahan lagi dan pingsan setelah dia menatap Wang Yao yang gila.

Kamu ingin mati? Itu tidak mudah. Bagaimana saya bisa membiarkan Anda mati seperti itu ? ”Wang Yao maju dan menyelamatkannya seperti yang telah ia lakukan sebelumnya. Dia akan membuat Nangong Yu hidup sengsara.

Dia akan mengulangi bagaimana dia membunuh ayahnya setiap hari sehingga dia bisa terus mengingatkannya betapa sakitnya dia harus mengambil.

Ch.77

Bab 77
Bab 77: Serangan balasan Madam Black Cat (35)

Penerjemah: Guy Gone Bad
"Meong . " Ayo bergerak . Saya sudah cukup .

Xia Liang tidak ingin terus menonton atau mendengarkan.

Apa yang dikatakan Wang Yao cukup kuat untuk menghukumnya.

Meskipun Wang Yao membuktikan bahwa dugaan Ji Yue benar dan mereka mendapatkan bukti mereka, misinya selesai, Xia Liang tidak terlalu senang.

Sebaliknya dia agak sedih.

Karena itu berarti sudah waktunya baginya untuk pergi.

Xia Liang menatap Ji Yue dan enggan pergi.

Perasaan berlebihan seperti itu tidak pernah terpikir olehnya sebelumnya. Tetapi dalam dua misi baru-baru ini, dia telah mengalami emosi yang sama.

Ji Yue memerintahkan pelayan di sebelah walkie-talkie agar mereka bisa menangkap Wang Yao.

Di webcam, mereka melihat beberapa pelayan masuk. Wang Yao

kaget duluan tapi kemudian tenang dengan cepat.

“Haha… Ji Yue, akhirnya kamu mengerti. "Wang Yao tertawa dan menjadi seperti biasanya, baik, santai, tanpa suara melengking sama sekali.

Jika dia tidak menonton seluruh adegan di webcam, Xia Liang tidak percaya wanita itu bisa menjadi gila dan jahat beberapa saat yang lalu.

Mereka seperti orang yang sama sekali berbeda.

Dia lebih kerasukan barusan, berubah menjadi orang yang sama sekali berbeda.

Tanpa bersusah payah, dia berdiri di sana dan membiarkan para pelayan mengikatnya. Sebelum dia keluar dari kamar, dia terdiam dan membuka mulutnya untuk bertanya, "apakah Nangong Ze benar-benar mati?"

"Tidak . Itu adalah bagian dari rencana. Dia keluar dari bahaya dan akan segera bangun. "Seorang pelayan berkata.

Wang Yao tertawa dan berkata, "Ya. Iya nih . Saya sudah memikirkan itu ketika Anda masuk. ”

"Hanya satu langkah. Satu langkah dan saya bisa menyelesaikannya. Saya bisa menyelesaikan kutukan darah … "

“Kenapa kamu tidak bisa membiarkanku? Saya hampir selesai. Itu kutukan. Tidak ada yang bisa mematahkannya. Tidak ada ”

Wang Yao bergumam seolah-olah dia kehilangan akal, tanpa warna

darah di wajahnya.

Ji Yue berusaha untuk berbicara dengannya tetapi dia menolak untuk mengatakan apa pun kecuali “hampir selesai, satu langkah lagi. Kutukan itu akan menjadi kenyataan. . . ”

Dari waktu ke waktu dia juga memohon pengampunan. Dia pada dasarnya tidak mustahil berkomunikasi.

Ji Yue akhirnya tidak punya pilihan selain untuk mengurungnya dan berencana menanyainya setelah satu malam tenang.

"Apakah kamu pikir itu dia yang mengatakan hal-hal itu?" Tanya Xia Liang saat dia berbohong di sebelah wajah Ji Yue dan menekan dahinya ke wajahnya.

"Ini tidak penting . "Ji Yue menggosok kepala kecilnya," Tidak masalah apakah dia dirasuki atau dilahirkan kembali untuk membalas dendam atau hanya putri Wang Kaiming, Wang Yao lagi. Faktanya adalah dia membunuh Ny. Kakak Nangong dan Nangong Ze. Dia tidak bisa lepas dari hukum untuk ini. ”

"Oh. " Mengangguk Xia Liang untuk setuju dengan Ji Yue.

Apa pun alasannya, Wang Yao adalah pembunuhnya. Setelah dia ditangkap, Nangong Ze tetap hidup dan darah keluarga terus berlanjut, yang berarti kutukan darahnya pecah. Baru saja sistem mengingatkannya bahwa misinya telah selesai.

“Liang, kamu mau pergi?” Kata Ji Yue, menghela nafas dan melanjutkan, “Aku tahu kamu akan pergi. ”

Xia Liang terkejut dan menatapnya dengan heran.

Bagaimana dia bisa tahu? Apakah dia melihatnya melalui? Apakah dia benar-benar sejelas itu?

Bab 77 Bab 77: Serangan balasan Madam Black Cat (35)

Penerjemah: Guy Gone Bad Meong. Ayo bergerak. Saya sudah cukup.

Xia Liang tidak ingin terus menonton atau mendengarkan.

Apa yang dikatakan Wang Yao cukup kuat untuk menghukumnya.

Meskipun Wang Yao membuktikan bahwa dugaan Ji Yue benar dan mereka mendapatkan bukti mereka, misinya selesai, Xia Liang tidak terlalu senang.

Sebaliknya dia agak sedih.

Karena itu berarti sudah waktunya baginya untuk pergi.

Xia Liang menatap Ji Yue dan enggan pergi.

Perasaan berlebihan seperti itu tidak pernah terpikir olehnya sebelumnya. Tetapi dalam dua misi baru-baru ini, dia telah mengalami emosi yang sama.

Ji Yue memerintahkan pelayan di sebelah walkie-talkie agar mereka bisa menangkap Wang Yao.

Di webcam, mereka melihat beberapa pelayan masuk. Wang Yao kaget duluan tapi kemudian tenang dengan cepat.

“Haha… Ji Yue, akhirnya kamu mengerti. Wang Yao tertawa dan menjadi seperti biasanya, baik, santai, tanpa suara melengking sama sekali.

Jika dia tidak menonton seluruh adegan di webcam, Xia Liang tidak percaya wanita itu bisa menjadi gila dan jahat beberapa saat yang lalu.

Mereka seperti orang yang sama sekali berbeda.

Dia lebih kerasukan barusan, berubah menjadi orang yang sama sekali berbeda.

Tanpa bersusah payah, dia berdiri di sana dan membiarkan para pelayan mengikatnya. Sebelum dia keluar dari kamar, dia terdiam dan membuka mulutnya untuk bertanya, apakah Nangong Ze benar-benar mati?

Tidak. Itu adalah bagian dari rencana. Dia keluar dari bahaya dan akan segera bangun. Seorang pelayan berkata.

Wang Yao tertawa dan berkata, Ya. Iya nih. Saya sudah memikirkan itu ketika Anda masuk. ”

Hanya satu langkah. Satu langkah dan saya bisa menyelesaikannya. Saya bisa menyelesaikan kutukan darah.

“Kenapa kamu tidak bisa membiarkanku? Saya hampir selesai. Itu kutukan. Tidak ada yang bisa mematahkannya. Tidak ada ”

Wang Yao bergumam seolah-olah dia kehilangan akal, tanpa warna darah di wajahnya.

Ji Yue berusaha untuk berbicara dengannya tetapi dia menolak untuk mengatakan apa pun kecuali “hampir selesai, satu langkah lagi. Kutukan itu akan menjadi kenyataan. ”

Dari waktu ke waktu dia juga memohon pengampunan. Dia pada dasarnya tidak mustahil berkomunikasi.

Ji Yue akhirnya tidak punya pilihan selain untuk mengurungnya dan berencana menanyainya setelah satu malam tenang.

Apakah kamu pikir itu dia yang mengatakan hal-hal itu? Tanya Xia Liang saat dia berbohong di sebelah wajah Ji Yue dan menekan dahinya ke wajahnya.

Ini tidak penting. Ji Yue menggosok kepala kecilnya, Tidak masalah apakah dia dirasuki atau dilahirkan kembali untuk membalas dendam atau hanya putri Wang Kaiming, Wang Yao lagi. Faktanya adalah dia membunuh Ny. Kakak Nangong dan Nangong Ze. Dia tidak bisa lepas dari hukum untuk ini. ”

Oh. " Mengangguk Xia Liang untuk setuju dengan Ji Yue.

Apa pun alasannya, Wang Yao adalah pembunuhnya. Setelah dia ditangkap, Nangong Ze tetap hidup dan darah keluarga terus berlanjut, yang berarti kutukan darahnya pecah. Baru saja sistem mengingatkannya bahwa misinya telah selesai.

“Liang, kamu mau pergi?” Kata Ji Yue, menghela nafas dan melanjutkan, “Aku tahu kamu akan pergi. ”

Xia Liang terkejut dan menatapnya dengan heran.

Bagaimana dia bisa tahu? Apakah dia melihatnya melalui? Apakah dia benar-benar sejelas itu?

Ch.78

Bab 78
Bab 78: Serangan balasan Madam Black Cat (36)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Saat Ji Yue melihat ekspresi mengejutkan Xia Liang, dia tersenyum pahit dan berkata dengan suara rendah, “Jadi itu benar, Liang. Anda tidak pernah ingin tinggal bersama saya, bukan? ”

Pada saat inilah Xia Liang menyadari bahwa Ji Yue baru saja menggertak.

Tapi reaksinya membenarkan dugaannya.

Xia Liang mengerutkan kening betapa pintar Ji Yue. Dan dia sangat bodoh di depannya. Dia tidak menyembunyikan apa pun darinya.

Tapi Xia Liang tidak punya waktu untuk masalah seperti itu karena dia melihat pahit dan sakitnya senyum dan mata Ji Yue. Ini menyedihkan!

Melihat senyum pahitnya, dia juga kesal.

“Aku, aku,” Xia Liang mencoba menjelaskan tetapi pada akhirnya, dia hanya berkata, “Aku minta maaf. ”

Meskipun dia tidak tahu apa yang dia minta maaf.

Tapi, tapi Ji Yue terlihat sangat sedih karena dia akan pergi. Yah … setidaknya dia layak meminta maaf.

Ji Yue terkekeh, tetapi tawa itu dibuat dari lubuk hatinya. Dia menunjuk hidung Xia Liang, "Tidak ada yang harus kamu minta maaf. Anda bukan hewan peliharaan saya, atau harta benda saya. Anda bisa pergi kapan saja Anda mau. Anda tidak perlu meminta maaf. ”

"Oh. " Xia Liang menjawab dengan cemberut, mengibas-ngibaskan ekornya dengan muram.

"Apa yang akan kamu lakukan setelah kamu pergi?" Saat itulah Ji Yue menunjukkan minat.

“Untuk memupuk dan menyelesaikan lebih banyak misi. ”Jawab Xia Liang.

Karena dia adalah roh kucing baginya, dia hanya bisa menebusnya. Dalam arti tertentu, dia tidak mengatakan sesuatu yang salah.

Mendengar kata-katanya, cahaya gelap berkilat di matanya, tetapi bibirnya masih melengkung dan dia tersenyum, “Apakah kamu berkultivasi sendiri? Apakah itu melelahkan? Apa ini berbahaya?"

"Tidak sulit. Tidak berbahaya . ”

Hukuman terbesar adalah skor yang dikurangi seperti terakhir kali. Hidupnya tidak akan terancam. Jadi itu tidak berbahaya.

"Yah, Liang, kapan kamu akan pergi? Apakah kamu akan merindukanku setelah kamu pergi? ”Tanya Ji Yue dengan lembut sambil membelai lembut.

Ini adalah pertama kalinya Xia Liang mengucapkan selamat tinggal secara resmi kepada seseorang. Pengalaman ini baru tetapi sulit

untuk dijelaskan untuknya.

“Aku akan pergi nanti. Aku akan merindukanmu . " Jawab Xia Liang dengan sungguh-sungguh, mata terbuka lebar, kepala sedikit mengangguk.

Ji Yue benar-benar sangat baik dan lembut padanya. Dia akan merindukannya. Itu hal yang pasti!

"Tapi aku tidak ingin kamu pergi. "Ji Yue menggendongnya dan menggosok lehernya dengan wajahnya," itu membunuhku ketika aku tahu kau akan pergi. Aku tidak akan memintamu untuk tinggal di sini bersamaku. Tapi bisakah aku pergi bersamamu? Saya dapat membantu Anda ketika Anda berada di misi Anda selama saya bisa bersama Anda. ”

Ji Yue pikir dia bisa membiarkannya pergi dengan mudah dan tidak akan begitu rendah hati untuk memohon padanya.

Tapi dia tidak bisa. Untuk pertama kalinya, dia ingin seseorang memotong kucing dalam hidupnya.

Dia menyukainya saat pertama kali menatapnya. Semakin banyak waktu yang dihabiskan bersamanya, semakin dia menginginkannya begitu buruk.

Xia Liang panik. Dia tidak tahu bagaimana harus bereaksi terhadap Ji Yue yang rendah hati.

Dia terlalu pintar dan jeli. Dia akan mengetahui bahwa pada akhirnya dia bukan kucing.

"Tidak . " Xia Liang menggelengkan kepalanya. Dia tidak bisa tinggal lebih lama lagi. Dia tidak bisa menolaknya.

Keluar dari lengan Ji Yue, dia melompat ke ambang jendela dan berbalik untuk melihat Ji Yue, “meow. " Selamat tinggal .

Melihat ke jendela yang kosong, Ji Yue menjadi sedih dan berkata dengan suara rendah, “kamu sangat keras padaku, Liang. ”

Bab 78 Bab 78: Serangan balasan Madam Black Cat (36)

Penerjemah: Guy Gone Bad Saat Ji Yue melihat ekspresi mengejutkan Xia Liang, dia tersenyum pahit dan berkata dengan suara rendah, “Jadi itu benar, Liang. Anda tidak pernah ingin tinggal bersama saya, bukan? ”

Pada saat inilah Xia Liang menyadari bahwa Ji Yue baru saja menggertak.

Tapi reaksinya membenarkan dugaannya.

Xia Liang mengerutkan kening betapa pintar Ji Yue. Dan dia sangat bodoh di depannya. Dia tidak menyembunyikan apa pun darinya.

Tapi Xia Liang tidak punya waktu untuk masalah seperti itu karena dia melihat pahit dan sakitnya senyum dan mata Ji Yue. Ini menyedihkan!

Melihat senyum pahitnya, dia juga kesal.

“Aku, aku,” Xia Liang mencoba menjelaskan tetapi pada akhirnya, dia hanya berkata, “Aku minta maaf. ”

Meskipun dia tidak tahu apa yang dia minta maaf.

Tapi, tapi Ji Yue terlihat sangat sedih karena dia akan pergi. Yah.setidaknya dia layak meminta maaf.

Ji Yue terkekeh, tetapi tawa itu dibuat dari lubuk hatinya. Dia menunjuk hidung Xia Liang, Tidak ada yang harus kamu minta maaf. Anda bukan hewan peliharaan saya, atau harta benda saya. Anda bisa pergi kapan saja Anda mau. Anda tidak perlu meminta maaf. ”

Oh. " Xia Liang menjawab dengan cemberut, mengibas-ngibaskan ekornya dengan muram.

Apa yang akan kamu lakukan setelah kamu pergi? Saat itulah Ji Yue menunjukkan minat.

“Untuk memupuk dan menyelesaikan lebih banyak misi. ”Jawab Xia Liang.

Karena dia adalah roh kucing baginya, dia hanya bisa menebusnya. Dalam arti tertentu, dia tidak mengatakan sesuatu yang salah.

Mendengar kata-katanya, cahaya gelap berkilat di matanya, tetapi bibirnya masih melengkung dan dia tersenyum, “Apakah kamu berkultivasi sendiri? Apakah itu melelahkan? Apa ini berbahaya?

Tidak sulit. Tidak berbahaya. ”

Hukuman terbesar adalah skor yang dikurangi seperti terakhir kali. Hidupnya tidak akan terancam. Jadi itu tidak berbahaya.

Yah, Liang, kapan kamu akan pergi? Apakah kamu akan merindukanku setelah kamu pergi? ”Tanya Ji Yue dengan lembut sambil membelai lembut.

Ini adalah pertama kalinya Xia Liang mengucapkan selamat tinggal secara resmi kepada seseorang. Pengalaman ini baru tetapi sulit untuk dijelaskan untuknya.

“Aku akan pergi nanti. Aku akan merindukanmu. " Jawab Xia Liang dengan sungguh-sungguh, mata terbuka lebar, kepala sedikit mengangguk.

Ji Yue benar-benar sangat baik dan lembut padanya. Dia akan merindukannya. Itu hal yang pasti!

Tapi aku tidak ingin kamu pergi. Ji Yue menggendongnya dan menggosok lehernya dengan wajahnya, itu membunuhku ketika aku tahu kau akan pergi. Aku tidak akan memintamu untuk tinggal di sini bersamaku. Tapi bisakah aku pergi bersamamu? Saya dapat membantu Anda ketika Anda berada di misi Anda selama saya bisa bersama Anda. ”

Ji Yue pikir dia bisa membiarkannya pergi dengan mudah dan tidak akan begitu rendah hati untuk memohon padanya.

Tapi dia tidak bisa. Untuk pertama kalinya, dia ingin seseorang memotong kucing dalam hidupnya.

Dia menyukainya saat pertama kali menatapnya. Semakin banyak waktu yang dihabiskan bersamanya, semakin dia menginginkannya begitu buruk.

Xia Liang panik. Dia tidak tahu bagaimana harus bereaksi terhadap Ji Yue yang rendah hati.

Dia terlalu pintar dan jeli. Dia akan mengetahui bahwa pada akhirnya dia bukan kucing.

Tidak. " Xia Liang menggelengkan kepalanya. Dia tidak bisa tinggal lebih lama lagi. Dia tidak bisa menolaknya.

Keluar dari lengan Ji Yue, dia melompat ke ambang jendela dan berbalik untuk melihat Ji Yue, “meow. Selamat tinggal.

Melihat ke jendela yang kosong, Ji Yue menjadi sedih dan berkata dengan suara rendah, “kamu sangat keras padaku, Liang. ”

Ch.79

Bab 79
Bab 79: Cerita Samping: Kucing Hitam Berubah Menjadi Manusia (1)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Pagi-pagi sekali

Sementara Ji Yue masih setengah terjaga, dia berbaring untuk anak kucing yang seharusnya tidur di sebelahnya dan memberinya ciuman.

Tetapi saat berikutnya, dia merasakan ada sesuatu yang salah.

Melalui rasa sentuhan tangannya, sutra itu lembut, halus, intinya adalah … dengan suhu yang nyaman dan menyenangkan.

Nyaris terbangun, Ji Yue tidak berpikir terlalu banyak, tetapi mengikuti instingnya untuk menikmati sentuhan yang indah. Dia bahkan takjub dengan perasaan kulitnya.

"Kulit?"

Ji Yue kaget dan langsung bangun sekarang. Dia membuka matanya tiba-tiba. Dan ketika dia melihat apa yang ada di depan matanya, dia langsung melompat dari tempat tidur.

Melihat sekeliling ruangan, Ji Yue yakin itu adalah kamarnya dan tempat tidurnya sendiri.

Tapi masalahnya ada seseorang, lebih tepatnya, seorang wanita, di tempat tidurnya.

Bagian kekasih wanita terselip di selimut. Kepalanya terkubur di bantal dan rambut hitamnya yang halus tersebar di seluruh punggungnya yang telanjang.

Punggungnya terlihat sangat cantik dan i dibandingkan dengan rambut hitamnya. Ji Yue bingung, mengerutkan kening.

Sejak kapan wanita itu naik ke tempat tidurnya?

Selain itu, di mana Liang?

Dia melihat sekeliling tetapi tidak melihat jejak Liang. Dia memandang wanita di tempat tidur itu dan menemukan sebuah kemungkinan.

Semakin dia berpikir, semakin keras jantungnya berdebar. Dan kemudian dia mendapat mulut kering.

Apakah dia mungkin Xia Liang?

Ledakan! Ledakan!

Ji Yue merasa hatinya akan melompat keluar dari mulutnya. Merasa senang dan gembira, dia naik perlahan ke tempat tidur dan meregangkan bantal di bawah kepala wanita itu.

Namun kepindahannya mengganggu orang yang tertidur lelap. Dia berguling dan menunjukkan wajahnya. Selimut itu terguling di bawah tubuhnya, meninggalkan tubuhnya yang telanjang bulat di luar.

Bam!

Ledakan! Ledakan! Ledakan!

Tiba-tiba, seluruh tubuh Ji Yue memerah seolah sedang dibakar di atas kompor. Jantungnya berdebar kencang. Dan pikirannya menjadi kosong. Dia akan meledak.

Keparat!

Saat berikutnya, Ji Yue menyeret selimut dan menutupinya dengan itu sementara dia menutupi hidungnya yang berdarah dengan tangan lainnya.

Ini memalukan!

Hidungnya berdarah hanya dengan satu tampilan!

Jie Yue merasa hancur di hatinya! Dia benar-benar membenci dirinya sendiri!

"Ji Yue?"

Suara Liang terdengar sementara Ji Yue menarik tisu di meja samping tempat tidur dan menyeka hidungnya yang berdarah.

"Hah?" Jawab Ji Yue sambil menatap Liang yang hampir tidak bangun, menopang bagian atas tubuhnya dengan sikunya. Ketika dia menatapnya, selimut jatuh dari dirinya dan kulit porselennya, kurva i dan …

Dewa!

Ji Yue hampir gila …

Ji Yue tidak berani melihat tubuhnya, jadi dia hanya bisa memalingkan muka untuk mengalihkan perhatiannya sendiri tetapi itu tidak membantu sama sekali. Wajah cantik Liang, mata setengah terbuka, bibir i … masih menyalakannya seperti sebelumnya!

Yang membunuhnya adalah telinga kucing kecilnya. Oh man! Mereka sangat imut!

"Mengapa hidungmu berdarah?"

Setelah melihatnya jelas, Xia Liang terkejut dan khawatir. Dia menarik selimut dan menerkamnya …

Pada saat yang tepat Liang menimpanya, Ji Yue berbaris di depan dan memegang telanjang Xia Liang di tangannya sebelum dia bahkan menggunakan otaknya untuk berpikir. . .

Ah!!! Ah!!!

Kepahitan yang manis membunuhnya!

Bab 79 Bab 79: Cerita Samping: Kucing Hitam Berubah Menjadi Manusia (1)

Penerjemah: Guy Gone Bad Pagi-pagi sekali

Sementara Ji Yue masih setengah terjaga, dia berbaring untuk anak kucing yang seharusnya tidur di sebelahnya dan memberinya ciuman.

Tetapi saat berikutnya, dia merasakan ada sesuatu yang salah.

Melalui rasa sentuhan tangannya, sutra itu lembut, halus, intinya adalah.dengan suhu yang nyaman dan menyenangkan.

Nyaris terbangun, Ji Yue tidak berpikir terlalu banyak, tetapi mengikuti instingnya untuk menikmati sentuhan yang indah. Dia bahkan takjub dengan perasaan kulitnya.

Kulit?

Ji Yue kaget dan langsung bangun sekarang. Dia membuka matanya tiba-tiba. Dan ketika dia melihat apa yang ada di depan matanya, dia langsung melompat dari tempat tidur.

Melihat sekeliling ruangan, Ji Yue yakin itu adalah kamarnya dan tempat tidurnya sendiri.

Tapi masalahnya ada seseorang, lebih tepatnya, seorang wanita, di tempat tidurnya.

Bagian kekasih wanita terselip di selimut. Kepalanya terkubur di bantal dan rambut hitamnya yang halus tersebar di seluruh punggungnya yang telanjang.

Punggungnya terlihat sangat cantik dan i dibandingkan dengan rambut hitamnya. Ji Yue bingung, mengerutkan kening.

Sejak kapan wanita itu naik ke tempat tidurnya?

Selain itu, di mana Liang?

Dia melihat sekeliling tetapi tidak melihat jejak Liang. Dia

memandang wanita di tempat tidur itu dan menemukan sebuah kemungkinan.

Semakin dia berpikir, semakin keras jantungnya berdebar. Dan kemudian dia mendapat mulut kering.

Apakah dia mungkin Xia Liang?

Ledakan! Ledakan!

Ji Yue merasa hatinya akan melompat keluar dari mulutnya. Merasa senang dan gembira, dia naik perlahan ke tempat tidur dan meregangkan bantal di bawah kepala wanita itu.

Namun kepindahannya mengganggu orang yang tertidur lelap. Dia berguling dan menunjukkan wajahnya. Selimut itu terguling di bawah tubuhnya, meninggalkan tubuhnya yang telanjang bulat di luar.

Bam!

Ledakan! Ledakan! Ledakan!

Tiba-tiba, seluruh tubuh Ji Yue memerah seolah sedang dibakar di atas kompor. Jantungnya berdebar kencang. Dan pikirannya menjadi kosong. Dia akan meledak.

Keparat!

Saat berikutnya, Ji Yue menyeret selimut dan menutupinya dengan itu sementara dia menutupi hidungnya yang berdarah dengan tangan lainnya.

Ini memalukan!

Hidungnya berdarah hanya dengan satu tampilan!

Jie Yue merasa hancur di hatinya! Dia benar-benar membenci dirinya sendiri!

Ji Yue?

Suara Liang terdengar sementara Ji Yue menarik tisu di meja samping tempat tidur dan menyeka hidungnya yang berdarah.

Hah? Jawab Ji Yue sambil menatap Liang yang hampir tidak bangun, menopang bagian atas tubuhnya dengan sikunya. Ketika dia menatapnya, selimut jatuh dari dirinya dan kulit porselennya, kurva i dan.

Dewa!

Ji Yue hampir gila.

Ji Yue tidak berani melihat tubuhnya, jadi dia hanya bisa memalingkan muka untuk mengalihkan perhatiannya sendiri tetapi itu tidak membantu sama sekali. Wajah cantik Liang, mata setengah terbuka, bibir i.masih menyalakannya seperti sebelumnya!

Yang membunuhnya adalah telinga kucing kecilnya. Oh man! Mereka sangat imut!

Mengapa hidungmu berdarah?

Setelah melihatnya jelas, Xia Liang terkejut dan khawatir. Dia menarik selimut dan menerkamnya.

Pada saat yang tepat Liang menimpanya, Ji Yue berbaris di depan dan memegang telanjang Xia Liang di tangannya sebelum dia bahkan menggunakan otaknya untuk berpikir.

Ah! Ah!

Kepahitan yang manis membunuhnya!

Ch.80

Bab 80
Bab 80: Cerita Samping: Kucing Hitam Berubah Menjadi Manusia: Kehidupan Sehari-hari (2)

Penerjemah: Guy Gone Bad
"Liang, aku kembali. " Kata Ji Yue saat dia berjalan ke dalam rumah, mengganti sandal di pintu masuk.

Tapi kali ini dia tidak mendapat jawaban. Dan ruangan itu sunyi senyap.

Dia sedikit tegang. Dia kemudian berlari ke kamar, merasa agak cemas dan gelisah.

Karena setiap kali dia pulang, Xia Liang akan bergegas memeluknya dengan malu-malu dan mencium kekhawatirannya.

Dia tidak di rumah? Atau dia telah berubah menjadi kucing untuk bersenang-senang di luar?

Ji Yue berjalan ke kamar tidur dan tidak menemukan siapa pun atau kucing di sana.

"Liang?"

Ji Yue terus memanggilnya saat dia berjalan menuju ruang belajar. Tidak ada seorang pun di sana. Tidak di dapur juga. Tapi ada hidangan yang dimasak dengan baik di atas meja.

Ji Yue merasa lega saat melihat makanan di atas meja. Kemudian dia memeriksa kamar mandi, yang pintunya tertutup.

Ketika dia membuka pintu dan melihat Xia Liang yang tertidur ketika dia sedang mandi di bak mandi, Ji Yue benar-benar lega dan hatinya yang menggantung akhirnya merasa nyaman.

Melihatnya dengan penuh kasih sayang, dia menggelengkan kepalanya dan berjalan menghampirinya untuk menguji suhu air. Itu masih hangat. Dia tidak akan masuk angin.

Karena dia menemukan keberadaannya dan mengkonfirmasi bahwa dia aman, Ji Yue memiliki kesempatan untuk menikmati pemandangan di depannya. Semakin dia melekatkan matanya pada tubuhnya, semakin dia dihidupkan dan bahkan mengalami ereksi.

Itu adalah tahun ketiga ia tinggal bersama Liang. Mereka saling kenal dengan baik dan mereka bercinta setiap hari. Namun meski begitu, Ji Yue masih dihidupkan dengan mudah hanya dengan melihat tubuhnya.

Dia tidak mungkin sudah cukup dengan dia.

Liang-Nya begitu menarik.

Ji Yue duduk di bak mandi, membelai telinga kucingnya dengan lembut dan menikmati bulu halus itu.

Terlepas dari ekornya, telinganya adalah bagian tubuh yang paling sensitif. Setiap kali dia menyentuh telinganya, dia akan dihidupkan dan mengerang secara ual, dan dia akan 'menggertak' dia lebih keras.

Saat dia terus membelai telinganya yang masuk akal, Xia Liang

terbangun bahkan jika dia merasa lelah. Ketika dia melihat Ji Yue, dia tersenyum, “Ji Yue, kamu di rumah. ”

"Hmm. " Ji Yue kembali tangannya dan bertanya dengan lembut, " Apakah Anda ingin keluar? Kenapa kamu mandi sekarang? ”

Ji Yue berdiri dan mengambil handuk untuk mengeringkannya.

“Aku membuatkan kamu udang karang pedas untuk makan malam. Tapi saya punya beberapa saus di pakaian saya. " Dijelaskan Xia Liang saat dia keluar dari bak mandi. Ketika dia hendak mengambil handuk dari Ji Yue, Ji Yue berkelit.

Xia Liang menatap Ji Yue dengan sedih tapi segera mengerti saat dia melihat keinginannya di matanya.

"Berhenti menatapku . " Xia Liang memerah. Dia pergi untuk handuk di tangan Ji Yue sementara dia menutupi mata Ji Yue yang bersemangat dengan tangan lainnya.

Ji Yue terkekeh dan mengambil tangannya dari matanya lalu ke mulutnya. Sambil menggigit jarinya dengan lembut, dia bergumam, “Kita sudah lama bersama. Kamu masih sangat pemalu. Gadis bodohku! ”

Bab 80 Bab 80: Cerita Samping: Kucing Hitam Berubah Menjadi Manusia: Kehidupan Sehari-hari (2)

Penerjemah: Guy Gone Bad Liang, aku kembali. " Kata Ji Yue saat dia berjalan ke dalam rumah, mengganti sandal di pintu masuk.

Tapi kali ini dia tidak mendapat jawaban. Dan ruangan itu sunyi senyap.

Dia sedikit tegang. Dia kemudian berlari ke kamar, merasa agak cemas dan gelisah.

Karena setiap kali dia pulang, Xia Liang akan bergegas memeluknya dengan malu-malu dan mencium kekhawatirannya.

Dia tidak di rumah? Atau dia telah berubah menjadi kucing untuk bersenang-senang di luar?

Ji Yue berjalan ke kamar tidur dan tidak menemukan siapa pun atau kucing di sana.

Liang?

Ji Yue terus memanggilnya saat dia berjalan menuju ruang belajar. Tidak ada seorang pun di sana. Tidak di dapur juga. Tapi ada hidangan yang dimasak dengan baik di atas meja.

Ji Yue merasa lega saat melihat makanan di atas meja. Kemudian dia memeriksa kamar mandi, yang pintunya tertutup.

Ketika dia membuka pintu dan melihat Xia Liang yang tertidur ketika dia sedang mandi di bak mandi, Ji Yue benar-benar lega dan hatinya yang menggantung akhirnya merasa nyaman.

Melihatnya dengan penuh kasih sayang, dia menggelengkan kepalanya dan berjalan menghampirinya untuk menguji suhu air. Itu masih hangat. Dia tidak akan masuk angin.

Karena dia menemukan keberadaannya dan mengkonfirmasi bahwa dia aman, Ji Yue memiliki kesempatan untuk menikmati pemandangan di depannya. Semakin dia melekatkan matanya pada tubuhnya, semakin dia dihidupkan dan bahkan mengalami ereksi.

Itu adalah tahun ketiga ia tinggal bersama Liang. Mereka saling kenal dengan baik dan mereka bercinta setiap hari. Namun meski begitu, Ji Yue masih dihidupkan dengan mudah hanya dengan melihat tubuhnya.

Dia tidak mungkin sudah cukup dengan dia.

Liang-Nya begitu menarik.

Ji Yue duduk di bak mandi, membelai telinga kucingnya dengan lembut dan menikmati bulu halus itu.

Terlepas dari ekornya, telinganya adalah bagian tubuh yang paling sensitif. Setiap kali dia menyentuh telinganya, dia akan dihidupkan dan mengerang secara ual, dan dia akan 'menggertak' dia lebih keras.

Saat dia terus membelai telinganya yang masuk akal, Xia Liang terbangun bahkan jika dia merasa lelah. Ketika dia melihat Ji Yue, dia tersenyum, “Ji Yue, kamu di rumah. ”

Hmm. " Ji Yue kembali tangannya dan bertanya dengan lembut, " Apakah Anda ingin keluar? Kenapa kamu mandi sekarang? ”

Ji Yue berdiri dan mengambil handuk untuk mengeringkannya.

“Aku membuatkan kamu udang karang pedas untuk makan malam. Tapi saya punya beberapa saus di pakaian saya. " Dijelaskan Xia Liang saat dia keluar dari bak mandi. Ketika dia hendak mengambil handuk dari Ji Yue, Ji Yue berkelit.

Xia Liang menatap Ji Yue dengan sedih tapi segera mengerti saat dia melihat keinginannya di matanya.

Berhenti menatapku. " Xia Liang memerah. Dia pergi untuk handuk di tangan Ji Yue sementara dia menutupi mata Ji Yue yang bersemangat dengan tangan lainnya.

Ji Yue terkekeh dan mengambil tangannya dari matanya lalu ke mulutnya. Sambil menggigit jarinya dengan lembut, dia bergumam, “Kita sudah lama bersama. Kamu masih sangat pemalu. Gadis bodohku! ”

Ch.81

Bab 81
Bab 81: Kisah Samping: Kucing Hitam Berubah Menjadi Manusia: Cinta Manis (3)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Ji Yue membungkus tubuhnya dengan handuk dan mengeringkannya dengan lembut.

Ketika sampai di ekornya, dia bolak-balik dengan lembut. Xia Liang kehilangan setiap kekuatan karena cumbuannya. Dia terengah-engah dengan bersandar pada dadanya.

"Liang, sekarang lobster itu hancur, apa yang kita makan untuk makan malam?" Ji Yue mengeringkan tubuhnya saat dia menjilat telinga kucingnya yang lembab.

Ji Yue menikmati menonton Xia Liang memasak karena ekornya akan sedikit mengibas pada waktu itu, yang sangat membangkitkan semangat.

Setiap kali dia menikmatinya, dia puas dan bersemangat. Dia tidak bisa membantu memeluknya ke belakang dan 'memukulnya' di atas meja dan melakukan posisi apa pun yang dia suka.

Setiap kali dibutuhkan dua jam untuk menyelesaikan makan malam yang bisa dengan mudah dilakukan dalam waktu setengah jam.

Kemudian, Liang tidak memasak di depannya untuk kepentingan mereka sendiri. Karena setiap kali dia akan menerkamnya seperti serigala lapar dan kemudian keduanya akan makan malam.

Xia Liang begitu te oleh cumbuan Ji Yue sekarang. Pikirannya menjadi kosong dan butuh beberapa saat untuk mengatakan, “Ah ~ Ya ~ ikan rebus. Apakah kamu menyukainya?"

“Ya. "Ji Yue menatapnya dengan lebih banyak kasih sayang," Aku suka apa pun yang kamu masak. Setelah makan malam, aku akan 'memakan' kamu. Apa yang kamu katakan?"

"Tidak baik . " Xia Liang memerah dan menatapnya dengan tajam, berusaha menjauh darinya.

Ji Yue buruk! Dia selalu suka menggodanya seperti ini.

“Jadilah baik, jangan bergerak. Saya tidak akan melakukan ini lagi. Tapi aku harus mengeringkan rambut dan ekormu. Tidak nyaman dengan rambut basah seperti itu. "Ji Yue peduli padanya.

Dia mengambil pengering rambut dari dinding dan mengeringkan rambutnya dengan lembut dan hati-hati.

Pengering rambut yang berdengung mengeluarkan suara jantung Xia Liang yang berdetak kencang.

Dia tidak bisa menahan Ji Yue ketika dia mengatakan kepadanya dengan suara i dan lembut. Suaranya penuh cinta dan perhatian, membuatnya merasa manis dan gatal di dalam hatinya.

Saat itulah dia kagum betapa indahnya Ji Yue.

Xia Liang tidak bisa membantu tetapi mencium wajah Ji Yue.

Karena suasana hatinya yang baik, dia mengibaskan ekornya

dengan gembira, benar-benar mencerminkan suasana hati tuannya.

Ji Yue berhenti karena ciumannya. Dia tersenyum dan menyentuh rambut lembutnya. Betapa dia ingin memanjakannya seperti ini selamanya.

Dia berharap bisa berbuat lebih banyak. Dia khawatir waktu berlalu terlalu cepat. Dia khawatir jika semua ini hanya mimpi.

Semuanya akan hilang ketika dia bangun.

Ji Yue tersenyum dan tenang saat dia melihat Liang menikmati rambutnya yang mengering.

Dengan kebahagiaan seperti itu, setiap hari dihitung. Kenapa dia mengganggu omong kosong itu?

Setelah mengeringkan rambut dan ekornya, Ji Yue membawanya keluar dari kamar mandi, ke kamar tidur, mengenakan pakaian untuknya, lalu mencium bibirnya. Dia memegang tangannya dan berkata dengan lembut padanya, “Ayo makan malam. ”

Pegang tangan Anda sampai kita menjadi tua dan mati.

Semoga kita hidup bahagia selamanya.

Bab 81 Bab 81: Kisah Samping: Kucing Hitam Berubah Menjadi Manusia: Cinta Manis (3)

Penerjemah: Guy Gone Bad Ji Yue membungkus tubuhnya dengan handuk dan mengeringkannya dengan lembut.

Ketika sampai di ekornya, dia bolak-balik dengan lembut. Xia Liang

kehilangan setiap kekuatan karena cumbuannya. Dia terengah-engah dengan bersandar pada dadanya.

Liang, sekarang lobster itu hancur, apa yang kita makan untuk makan malam? Ji Yue mengeringkan tubuhnya saat dia menjilat telinga kucingnya yang lembab.

Ji Yue menikmati menonton Xia Liang memasak karena ekornya akan sedikit mengibas pada waktu itu, yang sangat membangkitkan semangat.

Setiap kali dia menikmatinya, dia puas dan bersemangat. Dia tidak bisa membantu memeluknya ke belakang dan 'memukulnya' di atas meja dan melakukan posisi apa pun yang dia suka.

Setiap kali dibutuhkan dua jam untuk menyelesaikan makan malam yang bisa dengan mudah dilakukan dalam waktu setengah jam.

Kemudian, Liang tidak memasak di depannya untuk kepentingan mereka sendiri. Karena setiap kali dia akan menerkamnya seperti serigala lapar dan kemudian keduanya akan makan malam.

Xia Liang begitu te oleh cumbuan Ji Yue sekarang. Pikirannya menjadi kosong dan butuh beberapa saat untuk mengatakan, “Ah ~ Ya ~ ikan rebus. Apakah kamu menyukainya?

“Ya. Ji Yue menatapnya dengan lebih banyak kasih sayang, Aku suka apa pun yang kamu masak. Setelah makan malam, aku akan 'memakan' kamu. Apa yang kamu katakan?

Tidak baik. " Xia Liang memerah dan menatapnya dengan tajam, berusaha menjauh darinya.

Ji Yue buruk! Dia selalu suka menggodanya seperti ini.

“Jadilah baik, jangan bergerak. Saya tidak akan melakukan ini lagi. Tapi aku harus mengeringkan rambut dan ekormu. Tidak nyaman dengan rambut basah seperti itu. Ji Yue peduli padanya.

Dia mengambil pengering rambut dari dinding dan mengeringkan rambutnya dengan lembut dan hati-hati.

Pengering rambut yang berdengung mengeluarkan suara jantung Xia Liang yang berdetak kencang.

Dia tidak bisa menahan Ji Yue ketika dia mengatakan kepadanya dengan suara i dan lembut. Suaranya penuh cinta dan perhatian, membuatnya merasa manis dan gatal di dalam hatinya.

Saat itulah dia kagum betapa indahnya Ji Yue.

Xia Liang tidak bisa membantu tetapi mencium wajah Ji Yue.

Karena suasana hatinya yang baik, dia mengibaskan ekornya dengan gembira, benar-benar mencerminkan suasana hati tuannya.

Ji Yue berhenti karena ciumannya. Dia tersenyum dan menyentuh rambut lembutnya. Betapa dia ingin memanjakannya seperti ini selamanya.

Dia berharap bisa berbuat lebih banyak. Dia khawatir waktu berlalu terlalu cepat. Dia khawatir jika semua ini hanya mimpi.

Semuanya akan hilang ketika dia bangun.

Ji Yue tersenyum dan tenang saat dia melihat Liang menikmati rambutnya yang mengering.

Dengan kebahagiaan seperti itu, setiap hari dihitung. Kenapa dia mengganggu omong kosong itu?

Setelah mengeringkan rambut dan ekornya, Ji Yue membawanya keluar dari kamar mandi, ke kamar tidur, mengenakan pakaian untuknya, lalu mencium bibirnya. Dia memegang tangannya dan berkata dengan lembut padanya, “Ayo makan malam. ”

Pegang tangan Anda sampai kita menjadi tua dan mati.

Semoga kita hidup bahagia selamanya.

Ch.82

Bab 82
Babak 82: Kiamat: Kakak Tiraku (1)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Setelah mengucapkan selamat tinggal pada Ji Yue, tepat ketika Xia Liang mendarat di tanah, cahaya putih melintas. Kemudian dia kembali ke dunia abadi putih bersih.

Dia berdiri di tengah dengan tenang, memiliki semacam perasaan rumit.

Berbeda dari misi sebelumnya yang dia selesaikan dengan bersih, dia mendapati bahwa dia tidak bisa tenang dengan mudah setelah misi baru-baru ini. Sesuatu yang istimewa telah berubah atau muncul di dalam hatinya …

Xia Liang mengerutkan kening, sepertinya dia tidak menyukai perubahan seperti itu dan menganggapnya tidak bisa dijelaskan.

Sambil menggelengkan kepalanya, dia berkata dengan dingin, “9957, misi berikutnya. ”

“Liang, tidakkah kamu mau istirahat. Kamu yakin akan langsung ke misi selanjutnya? Mungkin kita bisa membicarakannya dulu … Baiklah. Baik! Baik! ”9957 tutup mulut saat melihat penampilan tekad Xia Liang saat memeriksa bilah kemajuan yang tersembunyi di inti sistem.

Wow! Bilah kemajuan semakin cepat. Ha ha! Besar!

"9957!"

"Baik . Baik! Anda dapat membaca misi berikutnya di Light Brain Anda sekarang, Liang. ”

Xia Liang mengangguk dan membuka Light Brain-nya. Dia memindai datanya sendiri terlebih dahulu, terutama poinnya sekarang.

Poin: 50.

Xia Liang merasakan sakit yang hebat di pantat ketika dia melihat poinnya. Dia kehilangan terlalu banyak pada misi di dunia kultivasi. Misi terakhir sukses tetapi hanya memberinya 25 poin karena tidak ada hadiah tersembunyi lainnya.

Jadi di dunia berikutnya, dia akan membuat poin sebanyak yang dia bisa.

[Objek Misi]: Xia Min

[Latar Belakang Misi]: di alam semesta paralel lain, pasukan meluncurkan rencana transformasi genetika yang disebut "Manusia Super" untuk mencapai peningkatan substansial dalam kekuatan fisik manusia, kecerdasan, serta kekuatan reaksi dengan mentransformasikan gen manusia. Di pusat penelitian di kota S, ramuan transformasi genetik tipe 1 telah berhasil dikembangkan. Para ilmuwan sangat senang dengan hasilnya dan menamainya "Dunia Baru"! Namun, "Dunia Baru" ini bukanlah dunia baru yang mereka bayangkan.

Setelah Dunia Baru muncul, ia bermutasi secara tak terduga dan dengan cepat menjadi virus yang sangat menular, Kabut Merah.

Begitu Red Mist masuk ke tubuh manusia, itu terus-menerus dihasilkan di bola mata. Pada awalnya mata memerah dan orang yang terinfeksi memiliki fotofobia dan haus air. Pada akhirnya, bola mata seseorang meledak dan virus menyerang otak. Pada saat ini orang yang terinfeksi akan kehilangan kontrol mata dan pikiran sekaligus mendapatkan kekuatan besar. Seseorang akan mati berjalan mengejar darah dan daging.

Virus ini pertama kali menyebar di seluruh kota S.

Akhir dunia akan datang.

Pada awal wabah virus di kota S, sepuluh anggota dari asosiasi perjalanan mendaki di gunung terpencil di kota S pinggiran kota. Mereka tidak hanya melarikan diri dari virus, tetapi juga menghasilkan antibodi yang tidak terduga setelah mereka secara tidak sengaja memakan sejenis jamur langka.

Xia Min, objek misi, adalah salah satu dari sepuluh anggota.

Xia Min adalah mahasiswa tahun kedua berusia 20 tahun di sebuah universitas di kota S dan anggota dari Archery Club universitas. Dia memiliki kepribadian yang dingin dan tenang tetapi jauh di lubuk hatinya dia kejam dan ganas.

Di dunia asli, sebelum kota S hancur, Xia Min berhasil melarikan diri, dan kemudian membuka kunci gen, akhirnya menjadi pemimpin umat manusia.

Dan salah satu dari sepuluh yang asli tiba-tiba terlahir kembali, yang mengacaukan semua ini! Dengan jari emas kelahiran kembali, dia membunuh Xia Min yang seharusnya menjadi penyelamat umat manusia, dan mencuri segalanya dari Xia Min. Namun, karena orang ini tidak memiliki kemampuan kepemimpinan, di bawah arahannya, dunia manusia segera berakhir.

[Tujuan Misi]:

1. Bantu Xia Min melarikan diri dari kota S dan mencari tahu siapa yang dilahirkan kembali. Jika Anda berhasil, Anda akan mendapatkan 100 poin. Jika Xia Min meninggal, Anda gagal. Dan Anda akan dikurangi 50 poin.

2. Anda akan mendapatkan 10 poin untuk setiap orang yang Anda simpan kecuali untuk Xia Min.

Bab 82 Babak 82: Kiamat: Kakak Tiraku (1)

Penerjemah: Guy Gone Bad Setelah mengucapkan selamat tinggal pada Ji Yue, tepat ketika Xia Liang mendarat di tanah, cahaya putih melintas. Kemudian dia kembali ke dunia abadi putih bersih.

Dia berdiri di tengah dengan tenang, memiliki semacam perasaan rumit.

Berbeda dari misi sebelumnya yang dia selesaikan dengan bersih, dia mendapati bahwa dia tidak bisa tenang dengan mudah setelah misi baru-baru ini. Sesuatu yang istimewa telah berubah atau muncul di dalam hatinya.

Xia Liang mengerutkan kening, sepertinya dia tidak menyukai perubahan seperti itu dan menganggapnya tidak bisa dijelaskan.

Sambil menggelengkan kepalanya, dia berkata dengan dingin, “9957, misi berikutnya. ”

“Liang, tidakkah kamu mau istirahat.Kamu yakin akan langsung ke misi selanjutnya? Mungkin kita bisa membicarakannya dulu.Baiklah. Baik! Baik! ”9957 tutup mulut saat melihat

penampilan tekad Xia Liang saat memeriksa bilah kemajuan yang tersembunyi di inti sistem.

Wow! Bilah kemajuan semakin cepat. Ha ha! Besar!

9957!

Baik. Baik! Anda dapat membaca misi berikutnya di Light Brain Anda sekarang, Liang. ”

Xia Liang mengangguk dan membuka Light Brain-nya. Dia memindai datanya sendiri terlebih dahulu, terutama poinnya sekarang.

Poin: 50.

Xia Liang merasakan sakit yang hebat di pantat ketika dia melihat poinnya. Dia kehilangan terlalu banyak pada misi di dunia kultivasi. Misi terakhir sukses tetapi hanya memberinya 25 poin karena tidak ada hadiah tersembunyi lainnya.

Jadi di dunia berikutnya, dia akan membuat poin sebanyak yang dia bisa.

[Objek Misi]: Xia Min

[Latar Belakang Misi]: di alam semesta paralel lain, pasukan meluncurkan rencana transformasi genetika yang disebut Manusia Super untuk mencapai peningkatan substansial dalam kekuatan fisik manusia, kecerdasan, serta kekuatan reaksi dengan mentransformasikan gen manusia. Di pusat penelitian di kota S, ramuan transformasi genetik tipe 1 telah berhasil dikembangkan. Para ilmuwan sangat senang dengan hasilnya dan menamainya Dunia Baru! Namun, Dunia Baru ini bukanlah dunia baru yang

mereka bayangkan.

Setelah Dunia Baru muncul, ia bermutasi secara tak terduga dan dengan cepat menjadi virus yang sangat menular, Kabut Merah.

Begitu Red Mist masuk ke tubuh manusia, itu terus-menerus dihasilkan di bola mata. Pada awalnya mata memerah dan orang yang terinfeksi memiliki fotofobia dan haus air. Pada akhirnya, bola mata seseorang meledak dan virus menyerang otak. Pada saat ini orang yang terinfeksi akan kehilangan kontrol mata dan pikiran sekaligus mendapatkan kekuatan besar. Seseorang akan mati berjalan mengejar darah dan daging.

Virus ini pertama kali menyebar di seluruh kota S.

Akhir dunia akan datang.

Pada awal wabah virus di kota S, sepuluh anggota dari asosiasi perjalanan mendaki di gunung terpencil di kota S pinggiran kota. Mereka tidak hanya melarikan diri dari virus, tetapi juga menghasilkan antibodi yang tidak terduga setelah mereka secara tidak sengaja memakan sejenis jamur langka.

Xia Min, objek misi, adalah salah satu dari sepuluh anggota.

Xia Min adalah mahasiswa tahun kedua berusia 20 tahun di sebuah universitas di kota S dan anggota dari Archery Club universitas. Dia memiliki kepribadian yang dingin dan tenang tetapi jauh di lubuk hatinya dia kejam dan ganas.

Di dunia asli, sebelum kota S hancur, Xia Min berhasil melarikan diri, dan kemudian membuka kunci gen, akhirnya menjadi pemimpin umat manusia.

Dan salah satu dari sepuluh yang asli tiba-tiba terlahir kembali, yang mengacaukan semua ini! Dengan jari emas kelahiran kembali, dia membunuh Xia Min yang seharusnya menjadi penyelamat umat manusia, dan mencuri segalanya dari Xia Min. Namun, karena orang ini tidak memiliki kemampuan kepemimpinan, di bawah arahannya, dunia manusia segera berakhir.

[Tujuan Misi]:

1. Bantu Xia Min melarikan diri dari kota S dan mencari tahu siapa yang dilahirkan kembali. Jika Anda berhasil, Anda akan mendapatkan 100 poin. Jika Xia Min meninggal, Anda gagal. Dan Anda akan dikurangi 50 poin.

2. Anda akan mendapatkan 10 poin untuk setiap orang yang Anda simpan kecuali untuk Xia Min.

Ch.83

Bab 83
Babak 83: Kiamat: My Tyrant Brother (2)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Jadi bisa dikatakan, jika dia bisa menyelesaikan misi dengan sempurna, dia bisa mendapatkan setidaknya 200 poin? ! Itu adalah pekerjaan yang sangat gemuk!

Xia Liang mengangguk puas dan berkata kepada 9957 dengan suara yang lebih lembut, "Siapa yang akan saya transmigrasi ke masa ini?"

"Liang, kamu akan menjadi saudara angkat Xia Min, di antara sepuluh dari mereka."

"Saudara?" Xia Liang menganggap itu hal yang baik karena sangat membantu untuk mendekati target misi, jadi dia berkata dengan setuju, "Cukup bagus."

"Heehee, kan? Bukankah ini pengaturan yang sempurna?" 9957 bergema. Kemudian 9957 tiba-tiba teringat sesuatu atau apa, itu terkikik cukup lama dan melanjutkan, “Aku sudah mengirimimu semua profil dari sepuluh anggota. Anda bisa melihatnya nanti. "

Ups! Karena mereka adalah kakak dan adik, heehee, akan jauh lebih mudah untuk terikat, maka …

Heehee! Ini sebuah rahasia! Ini sebuah rahasia!

Saat Xia Liang berkonsentrasi pada profil, dia tidak mendapatkan 9957 apa yang disiratkan 9957 melalui jenis tawa yang

menyebalkan ~

Setelah selesai membaca profil itu, Xia Liang menghafalnya dan mengangguk ke 9957, "Ayo lakukan ini!"

. . .

Pa!

Dalam keliaran yang gelap, tamparan yang jelas terdengar di tenda darurat. Itu sangat keras di malam yang sunyi.

Di bawah sinar rembulan, orang bisa melihat beberapa bayangan terpantul di tenda. Seorang gadis langsing menampar wajahnya dan jatuh ke tanah.

Tetapi yang lain tidak menunjukkan sedikit pun rasa iba, sebaliknya, di mata mereka memandangnya, itu hanya jijik dan menyalahkan yang mendalam, seperti mereka semua berpikir itu bermanfaat baginya.

Xia Liang, yang baru saja ditransmigrasi ke sini dan masih belum mendapatkan apa yang sedang terjadi, mendapat tamparan berat di wajahnya.

Setelah pusing yang kuat, ada amarah yang kuat muncul di hati Xia Liang. Tapi setenang biasanya, dia tidak melakukan tindakan gegabah, tetapi hanya memandang orang-orang di sekitarnya.

Ada lima atau enam dari mereka, pria dan wanita. Yang tertua di antara mereka berusia di atas 30 tahun atau lebih, dan yang termuda berusia sekitar 20 tahun. Mereka semua tampak berantakan, rambut acak-acakan dan wajah kotor.

Selain kemarahan dan jijik di wajah mereka, ada juga horor dan kegelisahan yang ekstrem, seperti mereka baru saja mengalami hal yang mengerikan.

Orang yang baru saja menamparnya adalah seorang pria paruh baya dengan kumis tebal tepat di depannya. Dia menunjuk ke arahnya dengan tangan yang dia gunakan untuk menamparnya, terlihat merendahkan, tanpa ampun, dan marah.

Karena Xia Liang sudah membaca tentang profil mereka. Jadi hanya satu lirikan, dia menyadari ini adalah Kapten Sun yang bertanggung jawab atas pendakian ini.

Menunjuk padanya, Kapten Sun membungkuk sedikit dekat dengan Xia Liang, dengan sengaja merendahkan suaranya, dan berkata dengan kasar, "Xia Liang, apakah Anda mencoba membunuh kita semua, ya? Saya bisa memaafkan Anda karena menjadi beban sebelumnya! Tapi ini kali kamu memecahkan lampu darurat, dan jika … Jika monster-monster itu datang lagi … kamu semua akan terbunuh! "

"Ya! Xia Liang, kamu sudah keterlaluan kali ini!"

"Xia Liang, aku memberitahumu! Jika kamu ingin mati, tidak ada yang akan menghentikanmu. Hanya saja, jangan menyeret kami! Kalau tidak …"

"Sudah kubilang, kita seharusnya menyingkirkan pembuat masalah ini ketika kita kehabisan. Dia akan membunuh kita semua cepat atau lambat!

"…"

Serangkaian tuduhan jahat, kutukan, dan menyalahkan terus melempar pada Xia Liang.

Tetapi hanya dalam waktu satu menit, Xia Liang sudah menjelaskan betapa orang-orang itu tidak menyukai pemilik asli tubuh ini.

Profil itu juga mengatakan bahwa Xia Liang yang asli agak mengganggu. Tetapi tingkat orang yang jijik padanya melebihi harapannya.

Tapi itu bukan hal yang mengkhawatirkan Xia Liang. Dia hanya ingin menyelamatkan orang dan melakukan pekerjaan.

Adapun apakah orang menyukainya atau membencinya, dia benar-benar tidak peduli.

Tapi Kapten Sun yang baru saja menamparnya berbeda. Dia akan membalas dendam di masa depan.

Oleh karena itu, kata-kata umpatan ofensif itu telah masuk ke satu telinga dan keluar di telinga lainnya.

Bahkan kentut bisa membuat suara atau melumpuhkan orang. Sementara kata-kata orang itu bahkan tidak bisa dibandingkan dengan kentut padanya.

Tanpa mengatakan apa-apa, Xia Liang mulai membersihkan segalanya dan membuat rencana di dalam hatinya.

Tetapi di mata Kapten Sun dan yang lainnya, itu karena dia merasa bersalah sehingga dia tidak berani berbicara kembali. Karena itu, mereka mengkritiknya lebih keras.

Bab 83 Babak 83: Kiamat: My Tyrant Brother (2)

Penerjemah: Guy Gone Bad Jadi bisa dikatakan, jika dia bisa menyelesaikan misi dengan sempurna, dia bisa mendapatkan setidaknya 200 poin? ! Itu adalah pekerjaan yang sangat gemuk!

Xia Liang mengangguk puas dan berkata kepada 9957 dengan suara yang lebih lembut, Siapa yang akan saya transmigrasi ke masa ini?

Liang, kamu akan menjadi saudara angkat Xia Min, di antara sepuluh dari mereka.

Saudara? Xia Liang menganggap itu hal yang baik karena sangat membantu untuk mendekati target misi, jadi dia berkata dengan setuju, Cukup bagus.

Heehee, kan? Bukankah ini pengaturan yang sempurna? 9957 bergema. Kemudian 9957 tiba-tiba teringat sesuatu atau apa, itu terkikik cukup lama dan melanjutkan, “Aku sudah mengirimimu semua profil dari sepuluh anggota. Anda bisa melihatnya nanti.

Ups! Karena mereka adalah kakak dan adik, heehee, akan jauh lebih mudah untuk terikat, maka.

Heehee! Ini sebuah rahasia! Ini sebuah rahasia!

Saat Xia Liang berkonsentrasi pada profil, dia tidak mendapatkan 9957 apa yang disiratkan 9957 melalui jenis tawa yang menyebalkan ~

Setelah selesai membaca profil itu, Xia Liang menghafalnya dan mengangguk ke 9957, Ayo lakukan ini!

.

Pa!

Dalam keliaran yang gelap, tamparan yang jelas terdengar di tenda darurat. Itu sangat keras di malam yang sunyi.

Di bawah sinar rembulan, orang bisa melihat beberapa bayangan terpantul di tenda. Seorang gadis langsing menampar wajahnya dan jatuh ke tanah.

Tetapi yang lain tidak menunjukkan sedikit pun rasa iba, sebaliknya, di mata mereka memandangnya, itu hanya jijik dan menyalahkan yang mendalam, seperti mereka semua berpikir itu bermanfaat baginya.

Xia Liang, yang baru saja ditransmigrasi ke sini dan masih belum mendapatkan apa yang sedang terjadi, mendapat tamparan berat di wajahnya.

Setelah pusing yang kuat, ada amarah yang kuat muncul di hati Xia Liang. Tapi setenang biasanya, dia tidak melakukan tindakan gegabah, tetapi hanya memandang orang-orang di sekitarnya.

Ada lima atau enam dari mereka, pria dan wanita. Yang tertua di antara mereka berusia di atas 30 tahun atau lebih, dan yang termuda berusia sekitar 20 tahun. Mereka semua tampak berantakan, rambut acak-acakan dan wajah kotor.

Selain kemarahan dan jijik di wajah mereka, ada juga horor dan kegelisahan yang ekstrem, seperti mereka baru saja mengalami hal yang mengerikan.

Orang yang baru saja menamparnya adalah seorang pria paruh baya dengan kumis tebal tepat di depannya. Dia menunjuk ke arahnya dengan tangan yang dia gunakan untuk menamparnya, terlihat merendahkan, tanpa ampun, dan marah.

Karena Xia Liang sudah membaca tentang profil mereka. Jadi hanya satu lirikan, dia menyadari ini adalah Kapten Sun yang bertanggung jawab atas pendakian ini.

Menunjuk padanya, Kapten Sun membungkuk sedikit dekat dengan Xia Liang, dengan sengaja merendahkan suaranya, dan berkata dengan kasar, Xia Liang, apakah Anda mencoba membunuh kita semua, ya? Saya bisa memaafkan Anda karena menjadi beban sebelumnya! Tapi ini kali kamu memecahkan lampu darurat, dan jika.Jika monster-monster itu datang lagi.kamu semua akan terbunuh!

Ya! Xia Liang, kamu sudah keterlaluan kali ini!

Xia Liang, aku memberitahumu! Jika kamu ingin mati, tidak ada yang akan menghentikanmu.Hanya saja, jangan menyeret kami! Kalau tidak.

Sudah kubilang, kita seharusnya menyingkirkan pembuat masalah ini ketika kita kehabisan.Dia akan membunuh kita semua cepat atau lambat!

.

Serangkaian tuduhan jahat, kutukan, dan menyalahkan terus melempar pada Xia Liang.

Tetapi hanya dalam waktu satu menit, Xia Liang sudah menjelaskan betapa orang-orang itu tidak menyukai pemilik asli tubuh ini.

Profil itu juga mengatakan bahwa Xia Liang yang asli agak mengganggu. Tetapi tingkat orang yang jijik padanya melebihi harapannya.

Tapi itu bukan hal yang mengkhawatirkan Xia Liang. Dia hanya ingin menyelamatkan orang dan melakukan pekerjaan.

Adapun apakah orang menyukainya atau membencinya, dia benar-benar tidak peduli.

Tapi Kapten Sun yang baru saja menamparnya berbeda. Dia akan membalas dendam di masa depan.

Oleh karena itu, kata-kata umpatan ofensif itu telah masuk ke satu telinga dan keluar di telinga lainnya.

Bahkan kentut bisa membuat suara atau melumpuhkan orang. Sementara kata-kata orang itu bahkan tidak bisa dibandingkan dengan kentut padanya.

Tanpa mengatakan apa-apa, Xia Liang mulai membersihkan segalanya dan membuat rencana di dalam hatinya.

Tetapi di mata Kapten Sun dan yang lainnya, itu karena dia merasa bersalah sehingga dia tidak berani berbicara kembali. Karena itu, mereka mengkritiknya lebih keras.

Ch.84

Bab 84
Bab 84: Kiamat: My Tyrant Brother (3)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Xia Liang yang asli dan tim menyelesaikan pendakian mereka dan turun dari gunung. Mereka berencana pergi ke kota sekitar 30 km jauhnya malam itu untuk beristirahat dan kemudian naik bus dan kembali ke S City.

Tetapi hal mutasi terjadi!

Dua monster seukuran anak anjing, berbentuk liar, bau tiba-tiba muncul di hutan belantara.

Monster-monster itu memiliki kepala yang setengah membusuk, tidak ada bola mata, rambut kotor dan acak-acakan, tetapi sangat kuat.

Untungnya, mereka semua membawa alat bela diri. Dan Xia Min di tim bahkan mengambil busur paduan baja dengannya, yang nyaris tidak melawan serangan kedua monster itu.

Setelah berjuang keras, semua orang kelelahan dan terluka parah. Akhirnya mereka secara tidak sengaja menemukan bahwa kedua monster itu sangat takut pada cahaya. Oleh karena itu, mereka menyalakan lampu darurat mereka ke daya maksimum dan berhasil mengusir monster.

Mereka terlalu takut untuk terus berjalan dalam kegelapan. Jadi mereka memutuskan untuk berkemah tepat di tempat.

Sebanyak kelelahan mereka, mereka harus bergiliran beristirahat. Masing-masing dari mereka mengambil shift untuk menjaga lampu darurat – jerami terakhir mereka di luar.

Ketika itu adalah pergeseran tim Xia Liang, keadaan darurat tiba-tiba pecah.

Itu bukan kesalahan Xia Liang.

Tapi Xia Liang yang semula adalah seorang gadis manja, egois, egois yang memiliki sindrom putri serius.

Dia datang bersama tim untuk hiking karena dia pikir hiking itu keren. Jadi dia memohon saudaranya untuk membawanya. Tetapi ketika dia benar-benar ada di sini, dia mengeluh ini dan itu dan memperlambat seluruh tim.

Suatu kali, dia hampir membakar tenda, yang membuat marah semua orang di tim. Jika itu karena kakaknya, dia mungkin sudah dipukuli.

Jadi ketika lampu darurat tidak berfungsi, tim berasumsi bahwa itu adalah kesalahan Xia Liang. Itu sebabnya Kapten Sun menamparnya dan yang lain berteriak padanya.

…

Setelah Xia Liang memahami latar belakang, dia menatap gadis yang berdiri di belakang Kapten Sun terlepas dari seberapa keras yang lain berteriak padanya.

Nama gadis itu adalah Shao Qingqing, orang lain yang menjaga lampu darurat bersamanya.

Saat dia mencari ingatannya, Xia Liang sudah tahu bahwa itu bukan salahnya.

Xia Liang asli ditakuti oleh monster. Dia pergi diam dan menjaga di luar dengan hati-hati tidak seperti arogannya.

Dia mungkin memiliki temperamen yang buruk tetapi dia tidak bodoh. Bagaimana dia bisa menghancurkan cahaya yang menyelamatkan jiwa?

Jadi orang yang menghancurkan cahaya itu yang lain, Shao Qingqing yang tetap diam sepanjang waktu.

Xia Liang mengerutkan kening. Apakah Shao Qingqing melakukannya dengan sengaja atau tidak sengaja?

…

Kapten Sun bahkan lebih marah karena Xia Liang tetap diam atas kesalahan semua orang. Dia pikir dia mengakui kesalahannya dan akan menamparnya lagi.

"Cukup!"

Tepat pada saat itu, sebuah suara dingin mendesis. Dan tangan Kapten Sun tergenggam di udara!

Kapten Sun tampaknya marah karena otoritasnya ditantang. Tetapi ketika dia melihat orang yang menghentikannya, dia tidak geram.

“Xia Min, kami telah mentolerir adikmu demi kebaikanmu sepanjang jalan. Anda tahu seperti apa saudara perempuan Anda.

Dia mungkin membunuh kita kali ini. Jika kita tidak memberinya pelajaran, kita mungkin akan dibunuh lain kali karena dia. Dan Anda tidak memiliki banyak panah yang tersisa. Jika monster datang lagi, bagaimana kita bisa mengalahkan mereka tanpa cahaya? "

Xia Min menatapnya dan berkata dengan suara dingin, “Jika mereka kembali, aku akan menjadi orang pertama yang bertarung melawan mereka. Saya tidak akan menyeret orang ke bawah. ”

"Ayolah! Lihatlah apa yang Anda bicarakan. Xia Min, kami adalah tim. Sekarang kita berada dalam bahaya, kita perlu saling membantu. "Kata Kapten Sun.

"Dia benar . Kami tidak bermaksud membidikmu. Tapi adikmu sudah terlalu jauh kali ini. ”

Mengabaikan semua yang lain, Xia Min memandang dengan tidak sabar pada Xia Liang yang masih duduk di tanah. Dia mengulurkan tangan untuk menariknya.

Xia Liang lalu menatap kakaknya.

Xia Liang bisa merasakan bahwa cara Xia Min memandangnya, tidak ada kehangatan, tidak ada perawatan, tetapi hanya jenis ketidakpedulian.

Tampaknya dia tidak menyukai saudara perempuannya.

Bab 84 Bab 84: Kiamat: My Tyrant Brother (3)

Penerjemah: Guy Gone Bad Xia Liang yang asli dan tim menyelesaikan pendakian mereka dan turun dari gunung. Mereka berencana pergi ke kota sekitar 30 km jauhnya malam itu untuk

beristirahat dan kemudian naik bus dan kembali ke S City.

Tetapi hal mutasi terjadi!

Dua monster seukuran anak anjing, berbentuk liar, bau tiba-tiba muncul di hutan belantara.

Monster-monster itu memiliki kepala yang setengah membusuk, tidak ada bola mata, rambut kotor dan acak-acakan, tetapi sangat kuat.

Untungnya, mereka semua membawa alat bela diri. Dan Xia Min di tim bahkan mengambil busur paduan baja dengannya, yang nyaris tidak melawan serangan kedua monster itu.

Setelah berjuang keras, semua orang kelelahan dan terluka parah. Akhirnya mereka secara tidak sengaja menemukan bahwa kedua monster itu sangat takut pada cahaya. Oleh karena itu, mereka menyalakan lampu darurat mereka ke daya maksimum dan berhasil mengusir monster.

Mereka terlalu takut untuk terus berjalan dalam kegelapan. Jadi mereka memutuskan untuk berkemah tepat di tempat.

Sebanyak kelelahan mereka, mereka harus bergiliran beristirahat. Masing-masing dari mereka mengambil shift untuk menjaga lampu darurat – jerami terakhir mereka di luar.

Ketika itu adalah pergeseran tim Xia Liang, keadaan darurat tiba-tiba pecah.

Itu bukan kesalahan Xia Liang.

Tapi Xia Liang yang semula adalah seorang gadis manja, egois, egois yang memiliki sindrom putri serius.

Dia datang bersama tim untuk hiking karena dia pikir hiking itu keren. Jadi dia memohon saudaranya untuk membawanya. Tetapi ketika dia benar-benar ada di sini, dia mengeluh ini dan itu dan memperlambat seluruh tim.

Suatu kali, dia hampir membakar tenda, yang membuat marah semua orang di tim. Jika itu karena kakaknya, dia mungkin sudah dipukuli.

Jadi ketika lampu darurat tidak berfungsi, tim berasumsi bahwa itu adalah kesalahan Xia Liang. Itu sebabnya Kapten Sun menamparnya dan yang lain berteriak padanya.

.

Setelah Xia Liang memahami latar belakang, dia menatap gadis yang berdiri di belakang Kapten Sun terlepas dari seberapa keras yang lain berteriak padanya.

Nama gadis itu adalah Shao Qingqing, orang lain yang menjaga lampu darurat bersamanya.

Saat dia mencari ingatannya, Xia Liang sudah tahu bahwa itu bukan salahnya.

Xia Liang asli ditakuti oleh monster. Dia pergi diam dan menjaga di luar dengan hati-hati tidak seperti arogannya.

Dia mungkin memiliki temperamen yang buruk tetapi dia tidak bodoh. Bagaimana dia bisa menghancurkan cahaya yang menyelamatkan jiwa?

Jadi orang yang menghancurkan cahaya itu yang lain, Shao Qingqing yang tetap diam sepanjang waktu.

Xia Liang mengerutkan kening. Apakah Shao Qingqing melakukannya dengan sengaja atau tidak sengaja?

.

Kapten Sun bahkan lebih marah karena Xia Liang tetap diam atas kesalahan semua orang. Dia pikir dia mengakui kesalahannya dan akan menamparnya lagi.

Cukup!

Tepat pada saat itu, sebuah suara dingin mendesis. Dan tangan Kapten Sun tergenggam di udara!

Kapten Sun tampaknya marah karena otoritasnya ditantang. Tetapi ketika dia melihat orang yang menghentikannya, dia tidak geram.

“Xia Min, kami telah mentolerir adikmu demi kebaikanmu sepanjang jalan. Anda tahu seperti apa saudara perempuan Anda. Dia mungkin membunuh kita kali ini. Jika kita tidak memberinya pelajaran, kita mungkin akan dibunuh lain kali karena dia. Dan Anda tidak memiliki banyak panah yang tersisa. Jika monster datang lagi, bagaimana kita bisa mengalahkan mereka tanpa cahaya?

Xia Min menatapnya dan berkata dengan suara dingin, “Jika mereka kembali, aku akan menjadi orang pertama yang bertarung melawan mereka. Saya tidak akan menyeret orang ke bawah. ”

Ayolah! Lihatlah apa yang Anda bicarakan. Xia Min, kami adalah

tim. Sekarang kita berada dalam bahaya, kita perlu saling membantu. Kata Kapten Sun.

Dia benar. Kami tidak bermaksud membidikmu. Tapi adikmu sudah terlalu jauh kali ini. ”

Mengabaikan semua yang lain, Xia Min memandang dengan tidak sabar pada Xia Liang yang masih duduk di tanah. Dia mengulurkan tangan untuk menariknya.

Xia Liang lalu menatap kakaknya.

Xia Liang bisa merasakan bahwa cara Xia Min memandangnya, tidak ada kehangatan, tidak ada perawatan, tetapi hanya jenis ketidakpedulian.

Tampaknya dia tidak menyukai saudara perempuannya.

Ch.85

Bab 85
Bab 85: Kiamat: My Tyrant Brother (4)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Meskipun dia tidak menyukainya, dia masih berdiri untuk menghentikan Kapten Sun menamparnya lagi. Dan menilai dari kata-katanya, dia sebenarnya yang disalahkan atas apa yang telah dia lakukan.

Tidak peduli apa, dia mengambil tanggung jawab sebagai kakak laki-lakinya.

Dia dianiaya, tidak ada yang akan percaya padanya.

Xia Liang membuat penilaian cepat di benaknya. Xia Min adalah saudara yang dingin dan acuh tak acuh, dia adalah orang yang bisa dia andalkan pada saat-saat kritis.

Adapun apakah dia menyukainya atau tidak, biarkan saja!

Selama dia tinggal bersamanya dan memastikan dia masih hidup.

Itu tidak baik jika mereka terlalu dekat.

Tiba-tiba itu mengingatkan Xia Liang tentang Ji Yue. Karena mereka terlalu intim, jadi mereka harus … Sayangnya, tidak dalam mood yang baik.

Pada saat itu, dia ditarik dengan keras, yang membuat Xia Liang

tidak bisa berpikir.

"Terima kasih . " Kata Xia Liang kepada Xia Min yang melepaskan lengannya.

Suaranya jelas dan lucu, acuh tak acuh dan tenang, sama sekali bukan petunjuk menangis.

Xia Min merasa aneh dengan reaksinya, menundukkan kepalanya dan bersikap terlalu baik.

Dari sudut ini, dia melihat wajah sisi wanita itu dengan sangat jelas. Wajah pucatnya menjadi bengkak sekarang dan memiliki sidik jari lima.

Xia Min mengerutkan kening karena sidik jari menyakiti perasaannya.

Apakah dia takut akan tamparan itu? Jadi dia belajar berperilaku? Kenapa dia begitu diam?

Xia Min bukan satu-satunya. Yang lain semua berpikir Xia Liang mungkin memohon belas kasihan kepada Xia Min atau bahkan membuat keributan.

" Xia Liang, kamu begitu tenang secara tidak normal. Anda sebaiknya tidak memasak beberapa rencana jahat. Jika Anda melakukan sesuatu yang berbahaya bagi kami lagi, saya akan melemparkan Anda ke monster, terlepas dari saudara Anda. " Ye Fei mengancam, menunjuk Xia Liang.

Dia khawatir Xia Liang mungkin merencanakan melawan mereka karena dia terlalu diam. Jadi dia mengancamnya terlebih dahulu untuk memaksanya berperilaku.

"Kamu Fei benar. Jika Anda melakukan hal yang sama lagi, kami tidak akan gampang pada Anda! "Dong Jun segera menggema, menatap Xia Liang dengan ganas.

Melihat Ye Fei dan Dong Ju, Xia Min tidak berbicara untuk Xia Liang kali ini. Dia hanya berbalik dan berjalan ke luar tenda.

Selama nyawa Xia Liang tidak terancam, Xia Min tidak peduli jika mereka berteriak atau mengancamnya.

Dia tidak punya perasaan lain untuk saudari ini selain tanggung jawab.

Jika bukan karena ibunya yang memerintahkannya untuk membawanya, dia tidak akan mengawasinya sama sekali.

"Apakah kamu ingin aku membuat keributan?" Tanya Xia Liang ke Ye Fei sambil menatapnya, mengerutkan kening.

Ye Fei tersedak oleh pertanyaannya. Tapi dia pikir Xia Liang sengaja memprovokasi dia. Ketika dia hampir kehilangan kesabaran, Xia Liang berkata dengan tenang, “Monster akan datang lagi kapan saja. Kita seharusnya tidak membuang energi kita untuk bertarung satu sama lain. ”

Ye Fei, "…"

Wajah Ye Fei memerah karena marah.

“Ini semua salahmu. Jika Anda tidak memecahkan lampu darurat, kami … "Ye Fei maju dan hendak merebut kerah Xia Liang untuk memberinya pelajaran.

Xia Liang melangkah mundur untuk dengan mudah menghindari serangan yang masuk dan menjauh darinya. "Aku tidak merusak lampu. Sekarang sudah rusak, tidak ada gunanya membunuhku. " Kata Xia Liang dengan tenang.

"Kamu! Kamu!"

“Berani-beraninya kau berdalih untuk dirimu sendiri? Akui kesalahanmu sekarang! ”

"Tidak menyesal!"

Yang lain bergabung dengannya dan berteriak padanya lebih keras karena dia bertindak seolah dia tidak membuat kesalahan sama sekali. Itu bahkan lebih buruk daripada dia membuat keributan dengan menangis.

Xia Liang tidak repot-repot mendengarkan tuduhan itu, sebagai gantinya, dia berbalik dengan cepat dan berjalan keluar tenda.

Mereka masih memiliki malam yang panjang untuk dilalui. Sekarang sudah hampir tengah malam. Karena tidak ada lampu darurat, dia harus mencari sumber cahaya lain sehingga mereka bisa tetap hidup sepanjang malam.

Orang-orang ini, di mata Xia Liang, hanya beberapa "domba kecil" yang berlabel poin. Meskipun mereka cukup berisik, dia tidak akan membiarkan monster membawa mereka pergi.

Bab 85 Bab 85: Kiamat: My Tyrant Brother (4)

Penerjemah: Guy Gone Bad Meskipun dia tidak menyukainya, dia masih berdiri untuk menghentikan Kapten Sun menamparnya lagi. Dan menilai dari kata-katanya, dia sebenarnya yang disalahkan atas

apa yang telah dia lakukan.

Tidak peduli apa, dia mengambil tanggung jawab sebagai kakak laki-lakinya.

Dia dianiaya, tidak ada yang akan percaya padanya.

Xia Liang membuat penilaian cepat di benaknya. Xia Min adalah saudara yang dingin dan acuh tak acuh, dia adalah orang yang bisa dia andalkan pada saat-saat kritis.

Adapun apakah dia menyukainya atau tidak, biarkan saja!

Selama dia tinggal bersamanya dan memastikan dia masih hidup.

Itu tidak baik jika mereka terlalu dekat.

Tiba-tiba itu mengingatkan Xia Liang tentang Ji Yue. Karena mereka terlalu intim, jadi mereka harus.Sayangnya, tidak dalam mood yang baik.

Pada saat itu, dia ditarik dengan keras, yang membuat Xia Liang tidak bisa berpikir.

Terima kasih. " Kata Xia Liang kepada Xia Min yang melepaskan lengannya.

Suaranya jelas dan lucu, acuh tak acuh dan tenang, sama sekali bukan petunjuk menangis.

Xia Min merasa aneh dengan reaksinya, menundukkan kepalanya dan bersikap terlalu baik.

Dari sudut ini, dia melihat wajah sisi wanita itu dengan sangat jelas. Wajah pucatnya menjadi bengkak sekarang dan memiliki sidik jari lima.

Xia Min mengerutkan kening karena sidik jari menyakiti perasaannya.

Apakah dia takut akan tamparan itu? Jadi dia belajar berperilaku? Kenapa dia begitu diam?

Xia Min bukan satu-satunya. Yang lain semua berpikir Xia Liang mungkin memohon belas kasihan kepada Xia Min atau bahkan membuat keributan.

" Xia Liang, kamu begitu tenang secara tidak normal. Anda sebaiknya tidak memasak beberapa rencana jahat. Jika Anda melakukan sesuatu yang berbahaya bagi kami lagi, saya akan melemparkan Anda ke monster, terlepas dari saudara Anda. " Ye Fei mengancam, menunjuk Xia Liang.

Dia khawatir Xia Liang mungkin merencanakan melawan mereka karena dia terlalu diam. Jadi dia mengancamnya terlebih dahulu untuk memaksanya berperilaku.

Kamu Fei benar. Jika Anda melakukan hal yang sama lagi, kami tidak akan gampang pada Anda! Dong Jun segera menggema, menatap Xia Liang dengan ganas.

Melihat Ye Fei dan Dong Ju, Xia Min tidak berbicara untuk Xia Liang kali ini. Dia hanya berbalik dan berjalan ke luar tenda.

Selama nyawa Xia Liang tidak terancam, Xia Min tidak peduli jika mereka berteriak atau mengancamnya.

Dia tidak punya perasaan lain untuk saudari ini selain tanggung jawab.

Jika bukan karena ibunya yang memerintahkannya untuk membawanya, dia tidak akan mengawasinya sama sekali.

Apakah kamu ingin aku membuat keributan? Tanya Xia Liang ke Ye Fei sambil menatapnya, mengerutkan kening.

Ye Fei tersedak oleh pertanyaannya. Tapi dia pikir Xia Liang sengaja memprovokasi dia. Ketika dia hampir kehilangan kesabaran, Xia Liang berkata dengan tenang, “Monster akan datang lagi kapan saja. Kita seharusnya tidak membuang energi kita untuk bertarung satu sama lain. ”

Ye Fei,.

Wajah Ye Fei memerah karena marah.

“Ini semua salahmu. Jika Anda tidak memecahkan lampu darurat, kami.Ye Fei maju dan hendak merebut kerah Xia Liang untuk memberinya pelajaran.

Xia Liang melangkah mundur untuk dengan mudah menghindari serangan yang masuk dan menjauh darinya. Aku tidak merusak lampu. Sekarang sudah rusak, tidak ada gunanya membunuhku. " Kata Xia Liang dengan tenang.

Kamu! Kamu!

“Berani-beraninya kau berdalih untuk dirimu sendiri? Akui kesalahanmu sekarang! ”

Tidak menyesal!

Yang lain bergabung dengannya dan berteriak padanya lebih keras karena dia bertindak seolah dia tidak membuat kesalahan sama sekali. Itu bahkan lebih buruk daripada dia membuat keributan dengan menangis.

Xia Liang tidak repot-repot mendengarkan tuduhan itu, sebagai gantinya, dia berbalik dengan cepat dan berjalan keluar tenda.

Mereka masih memiliki malam yang panjang untuk dilalui. Sekarang sudah hampir tengah malam. Karena tidak ada lampu darurat, dia harus mencari sumber cahaya lain sehingga mereka bisa tetap hidup sepanjang malam.

Orang-orang ini, di mata Xia Liang, hanya beberapa domba kecil yang berlabel poin. Meskipun mereka cukup berisik, dia tidak akan membiarkan monster membawa mereka pergi.

Ch.86

Bab 86
Babak 86: Kiamat: My Tyrant Brother (5)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Begitu Xia Min berjalan keluar dari tenda, dia mendengar seseorang memanggil namanya dengan suara rendah.

Dia menoleh ke belakang dan samar-samar melihat bahwa Liu Letian melambai padanya di bawah sinar bulan.

"Apa?" Xia Min berjalan ke arahnya dan bertanya

"Tentu saja aku punya sesuatu untuk dibicarakan denganmu. "Liu Letian memutar matanya," Karena lampu darurat rusak oleh kakakmu, kita perlu membuat beberapa cahaya. Kami membahasnya dan berencana membuat api. Tetapi tidak ada cabang pohon di dekatnya. Kita perlu mengumpulkan beberapa. ”

Tanpa mendapat tanggapan dari Xia Min, Fan Xiaoyu yang berdiri di sebelah Liu Letian berkata dengan tidak sabar, “Letian dan aku berencana untuk mengumpulkan beberapa cabang. Apakah Anda ikut dengan kami atau tidak? "

"Siapa yang datang dengan ide seperti itu?" Tanya Xia Min tanpa menjawab pertanyaan mereka secara langsung.

"Ini aku . "Fan Xiaoyu menunjuk dirinya sendiri dan kemudian mengeluh," bodoh itu hanya tahu untuk saling berteriak dan berteriak ketika datang ke masalah. Mereka sama sekali tidak peduli dengan solusi. Kapten Sun bukan orang yang dapat

diandalkan yang dapat mengambil tanggung jawab. Kita tidak bisa mengandalkannya. Sekarang kita hanya bisa mengandalkan diri sendiri. " Kata Fan Xiaoyu penuh arti sambil menepuk bahu Xia Min.

“Xia Min, kamu bukan yang tertua di antara kita, tetapi aku melihat sesuatu di dalam kamu. Anda berani, terampil, dan kerang. Satu-satunya kelemahan Anda adalah saudara perempuan pembuat onar. Kalau tidak, aku akan menganggapmu sebagai kapten. Ayo, kamu datang atau tidak? ”

"Fan, apa yang akan kamu lakukan?" Pada saat ini, suara wanita rendah terdengar.

"Xinrui. Kami akan mengumpulkan beberapa cabang untuk membuat api. Apakah Anda ikut dengan kami? ”Tanya Fan Xiaoyu saat dia mengenali gadis itu.

“Tidak, ini terlalu berbahaya. "Zhao Xinrui menggelengkan kepalanya saat dia mendorong kacamatanya yang tebal," Bagaimana jika kita bertemu monster jika kita melangkah terlalu jauh? Lebih baik aku tidak pergi. ”

“Juga tidak aman untuk tinggal di sini. Dengan begitu banyak dari kita berkumpul bersama, monster itu akan menemukan kita mengikuti aroma kita. "Kata Fan Xiaoyu. Dia terdengar lebih pushier saat dia menatap Xia Min lagi, “Xia Min, adikmu memecahkan lampu darurat. Anda harus mengambil tanggung jawab. Anda harus ikut dengan kami. ”

"Rencana bodoh. Anda meminta kematian." Xia Min menggelengkan kepalanya dan menolak. “Jika kamu keluar, kamu tidak bisa menjamin bahwa kamu akan segera menemukan cabang. Tapi bahaya akan datang kapan saja! ”

"Saudaraku benar!" Xia Liang berjalan ke atas, mengangguk dan berkata dengan setuju, "Kamu tidak bisa keluar."

“Itu bukan tempatmu untuk berbicara. "Liu Letian sangat marah begitu dia melihat Xia Liang.

“Kaulah yang harus keluar dan mengumpulkan cabang. Anda memecahkan lampu darurat dan menempatkan kita semua dalam bahaya. Sekarang Anda harus memberikan kami sumber cahaya. ”

“Kita tidak perlu keluar untuk mengumpulkan cabang. Kita bisa membakar tenda dan kantong tidur kita. " Kata Xia Liang dengan wajar, menunjuk ke tenda.

"Di mana kita harus tidur jika kita membakar tenda dan kantong tidur?" Balas Fan Xiaoyu, "Anda sengaja membuat masalah bagi kami!"

"Katakan padaku . Mana yang lebih penting, hidup kita atau tidur? "Tanya Xia Liang," Selain itu, kita bisa kembali ke kota besok. Kami tidak akan membutuhkan tenda saat itu. ”

Fan Xiaoyu tidak tahu harus berdebat apa dan dia bahkan berpikir Xia bahwa rencana Liang bisa dilakukan.

"Liang benar. Membakar tenda adalah pilihan yang bagus. "Setuju Zhao Xinrui sambil mengangguk menyetujui.

"Ide bagus . 'Setuju Xia Min juga sambil melirik Xia Liang.

Karena tidak ada yang tidak setuju, Xia Liang mulai bertindak segera. Dia menoleh ke arah kakaknya dan bertanya, “Apakah kamu punya pisau? Saya akan memotong kantong tidur saya terlebih dahulu untuk membuat api. ”

“Kenapa kamu masih memotong tas tidurmu? Anda bisa membakarnya secara keseluruhan. "Tanya Liu Letian.

“Masih lama sebelum fajar. Api tidak harus kuat tetapi harus bertahan cukup lama. Jadi kita harus memotong tenda dan kantong tidur menjadi beberapa bagian. Jadi … " Xia Liang berbalik untuk menjelaskan kepada Liu Letian saat dia mengulurkan tangannya kepada saudara lelakinya untuk pisau.

Tapi tangannya dipegang sebelum dia menyelesaikan kalimatnya.

Suhu tubuh yang hangat ditransmisikan melalui telapak tangan, agak nyaman.

Xia Liang melihat ke belakang dan melihat Xia Min memegang tangannya. Dia bingung, "Kakak?"

Bab 86 Babak 86: Kiamat: My Tyrant Brother (5)

Penerjemah: Guy Gone Bad Begitu Xia Min berjalan keluar dari tenda, dia mendengar seseorang memanggil namanya dengan suara rendah.

Dia menoleh ke belakang dan samar-samar melihat bahwa Liu Letian melambai padanya di bawah sinar bulan.

Apa? Xia Min berjalan ke arahnya dan bertanya

Tentu saja aku punya sesuatu untuk dibicarakan denganmu. Liu Letian memutar matanya, Karena lampu darurat rusak oleh kakakmu, kita perlu membuat beberapa cahaya. Kami membahasnya dan berencana membuat api. Tetapi tidak ada cabang pohon di dekatnya. Kita perlu mengumpulkan beberapa. ”

Tanpa mendapat tanggapan dari Xia Min, Fan Xiaoyu yang berdiri di sebelah Liu Letian berkata dengan tidak sabar, “Letian dan aku berencana untuk mengumpulkan beberapa cabang. Apakah Anda ikut dengan kami atau tidak?

Siapa yang datang dengan ide seperti itu? Tanya Xia Min tanpa menjawab pertanyaan mereka secara langsung.

Ini aku. Fan Xiaoyu menunjuk dirinya sendiri dan kemudian mengeluh, bodoh itu hanya tahu untuk saling berteriak dan berteriak ketika datang ke masalah. Mereka sama sekali tidak peduli dengan solusi. Kapten Sun bukan orang yang dapat diandalkan yang dapat mengambil tanggung jawab. Kita tidak bisa mengandalkannya. Sekarang kita hanya bisa mengandalkan diri sendiri. " Kata Fan Xiaoyu penuh arti sambil menepuk bahu Xia Min.

“Xia Min, kamu bukan yang tertua di antara kita, tetapi aku melihat sesuatu di dalam kamu. Anda berani, terampil, dan kerang. Satu-satunya kelemahan Anda adalah saudara perempuan pembuat onar. Kalau tidak, aku akan menganggapmu sebagai kapten. Ayo, kamu datang atau tidak? ”

Fan, apa yang akan kamu lakukan? Pada saat ini, suara wanita rendah terdengar.

Xinrui. Kami akan mengumpulkan beberapa cabang untuk membuat api. Apakah Anda ikut dengan kami? ”Tanya Fan Xiaoyu saat dia mengenali gadis itu.

“Tidak, ini terlalu berbahaya. Zhao Xinrui menggelengkan kepalanya saat dia mendorong kacamatanya yang tebal, Bagaimana jika kita bertemu monster jika kita melangkah terlalu jauh? Lebih baik aku tidak pergi. ”

“Juga tidak aman untuk tinggal di sini. Dengan begitu banyak dari kita berkumpul bersama, monster itu akan menemukan kita mengikuti aroma kita. Kata Fan Xiaoyu. Dia terdengar lebih pushier saat dia menatap Xia Min lagi, “Xia Min, adikmu memecahkan lampu darurat. Anda harus mengambil tanggung jawab. Anda harus ikut dengan kami. ”

Rencana bodoh.Anda meminta kematian.Xia Min menggelengkan kepalanya dan menolak. “Jika kamu keluar, kamu tidak bisa menjamin bahwa kamu akan segera menemukan cabang. Tapi bahaya akan datang kapan saja! ”

Saudaraku benar! Xia Liang berjalan ke atas, mengangguk dan berkata dengan setuju, Kamu tidak bisa keluar.

“Itu bukan tempatmu untuk berbicara. Liu Letian sangat marah begitu dia melihat Xia Liang.

“Kaulah yang harus keluar dan mengumpulkan cabang. Anda memecahkan lampu darurat dan menempatkan kita semua dalam bahaya. Sekarang Anda harus memberikan kami sumber cahaya. ”

“Kita tidak perlu keluar untuk mengumpulkan cabang. Kita bisa membakar tenda dan kantong tidur kita. " Kata Xia Liang dengan wajar, menunjuk ke tenda.

Di mana kita harus tidur jika kita membakar tenda dan kantong tidur? Balas Fan Xiaoyu, Anda sengaja membuat masalah bagi kami!

Katakan padaku. Mana yang lebih penting, hidup kita atau tidur? Tanya Xia Liang, Selain itu, kita bisa kembali ke kota besok. Kami tidak akan membutuhkan tenda saat itu. ”

Fan Xiaoyu tidak tahu harus berdebat apa dan dia bahkan berpikir

Xia bahwa rencana Liang bisa dilakukan.

Liang benar. Membakar tenda adalah pilihan yang bagus. Setuju Zhao Xinrui sambil mengangguk menyetujui.

Ide bagus. 'Setuju Xia Min juga sambil melirik Xia Liang.

Karena tidak ada yang tidak setuju, Xia Liang mulai bertindak segera. Dia menoleh ke arah kakaknya dan bertanya, “Apakah kamu punya pisau? Saya akan memotong kantong tidur saya terlebih dahulu untuk membuat api. ”

“Kenapa kamu masih memotong tas tidurmu? Anda bisa membakarnya secara keseluruhan. Tanya Liu Letian.

“Masih lama sebelum fajar. Api tidak harus kuat tetapi harus bertahan cukup lama. Jadi kita harus memotong tenda dan kantong tidur menjadi beberapa bagian. Jadi." Xia Liang berbalik untuk menjelaskan kepada Liu Letian saat dia mengulurkan tangannya kepada saudara lelakinya untuk pisau.

Tapi tangannya dipegang sebelum dia menyelesaikan kalimatnya.

Suhu tubuh yang hangat ditransmisikan melalui telapak tangan, agak nyaman.

Xia Liang melihat ke belakang dan melihat Xia Min memegang tangannya. Dia bingung, Kakak?

Ch.87

Bab 87
Bab 87: Kiamat: My Tyrant Brother (6)

Penerjemah: Guy Gone Bad
"Kapan ini terjadi?" sebagai Xia Min saat dia memegang tangannya.

Xia Min meraih tangannya, sedikit mengangkatnya ke arah dirinya sendiri. Ketika dia melihat bekas luka yang dalam di tangannya, dia mengernyit tanpa sadar.

"Maaf, apa?" Xia Liang masih belum mengerti apa yang ingin ia katakan.

“Kenapa kamu tidak memberitahuku tentang luka di lenganmu?” Tanya Xia Min, menunjuk pada goresan ganas di lengannya.

"Oh." Xia Liang menatap bekas luka, "Aku sudah bilang sebelumnya, tetapi kamu tidak peduli karena kamu terlalu sibuk."

Xia Min memandangi adik perempuannya yang baik pada saat ini dan mengingatnya sekarang.

Dia menangis dengan gila meminta dia untuk menerapkan obat untuknya tepat setelah mereka mengusir monster.

Tapi dia paling membenci tangisannya. Ditambah lagi dia lelah setelah pertarungan keras melawan dua monster, dia hanya mengabaikannya dan pergi. Dia tidak memeriksa lukanya sama sekali.

Dia agak mendengar bahwa dia menuduhnya brutal dan tak berperasaan, dan bahwa dia tidak pernah menganggapnya sebagai saudara perempuan dan tidak peduli sama sekali.

Xia Min berpikir pada saat itu bahwa karena dia masih memiliki energi untuk menangis begitu keras, dia tidak akan terluka begitu parah.

Dia tidak pernah menyangka luka itu begitu dalam.

Sekarang dia tidak menangis atau membuat keributan, dan dia bahkan memanggilnya saudara lelaki dengan lembut. Adiknya belum pernah sebaik ini sebelumnya.

Tanggung jawab untuk merawat saudara perempuannya mulai terbangun di dalam hatinya.

Dia mulai peduli dengan kesejahteraannya. Sekarang untuk adik perempuannya, dia semakin tidak peduli tetapi lebih peduli.

"Istirahatlah. Saya akan membuat api. " Xia Min melepaskan lengannya, " Saya akan menerapkan beberapa obat untuk Anda nanti. ”

"Tidak apa-apa. Tidak terlalu sakit. Saya dapat membantu . "Xia Liang menggelengkan kepalanya," Kita bisa menyimpan obat untuk digunakan di masa depan. ”

Xia Min kagum betapa besar dan tiba-tiba saudara perempuannya berubah.

Dia agak bingung mengapa saudara perempuannya tumbuh begitu tiba-tiba. Tapi dia tidak membongkar. Dia mungkin telah belajar pelajarannya dari pertarungan melawan monster.

"Ini bagus . Tetap seperti sekarang. Jangan pernah membuat masalah. Jadilah gadis yang baik. " Kata Xia Min sambil menjentikkan dahinya dengan lembut.

Xia Min tidak akan mengatakan kata-kata seperti itu sebelumnya karena Xia Liang tidak akan pernah mendengarkan sepatah kata pun darinya.

Sekarang dia menjadi masuk akal, Xia Min merasa sangat senang dan menyatakan harapannya padanya.

"Hmm. Saya tidak akan membuat masalah. Saya akan mendengarkan Anda. " Tersenyum Xia Liang sambil mengangguk sedikit.

Xia Min menjentikkan dahinya sedikit lagi ketika dia mendengarnya dan melihatnya tersenyum. Kemudian dia berbalik untuk mengambil kantong tidur mereka.

Xia Liang menggosok dahinya dan bertanya-tanya mengapa kakaknya sangat suka menjentikkan dahinya. Kebiasaan macam apa itu?

Jika mereka ingin membuat api, kantong tidur Xia Liang dan Xia Min tentu saja yang pertama dibakar.

Karena mereka sudah berkorban dan menyelesaikan masalah, yang lain termasuk Kapten Sun hanya melepaskan insiden lampu darurat.

Kemudian semua orang mulai mengeluarkan kantong tidur mereka sendiri, dan kemudian merobohkan tenda, memotongnya menjadi garis-garis untuk membakar perlahan.

Dengan gumpalan api yang berlangsung semalaman dengan membakar potongan-potongan kantong tidur dan tenda mereka, mereka akhirnya sampai fajar.

Ketika matahari terbit dan memancarkan sinar pertama dari sinar matahari, semua orang akhirnya lega.

"Wow! Akhirnya saya bisa melihat matahari! Saya tidak pernah melihat ke depan untuk sinar matahari yang sangat buruk seperti ini sebelumnya! Aku merasa seperti terlahir kembali! " Teriak Ye Fei penuh semangat saat dia meregangkan tubuhnya.

Seperti dia, yang lain juga sangat senang, meskipun kelelahan.

Xia Liang berdiri dan sedikit memandang ke depan, berpikir, “Ini hanya awal dari mimpi buruk. ”

Bab 87 Bab 87: Kiamat: My Tyrant Brother (6)

Penerjemah: Guy Gone Bad Kapan ini terjadi? sebagai Xia Min saat dia memegang tangannya.

Xia Min meraih tangannya, sedikit mengangkatnya ke arah dirinya sendiri. Ketika dia melihat bekas luka yang dalam di tangannya, dia mengernyit tanpa sadar.

Maaf, apa? Xia Liang masih belum mengerti apa yang ingin ia katakan.

“Kenapa kamu tidak memberitahuku tentang luka di lenganmu?” Tanya Xia Min, menunjuk pada goresan ganas di lengannya.

Oh.Xia Liang menatap bekas luka, Aku sudah bilang sebelumnya,

tetapi kamu tidak peduli karena kamu terlalu sibuk.

Xia Min memandangi adik perempuannya yang baik pada saat ini dan mengingatnya sekarang.

Dia menangis dengan gila meminta dia untuk menerapkan obat untuknya tepat setelah mereka mengusir monster.

Tapi dia paling membenci tangisannya. Ditambah lagi dia lelah setelah pertarungan keras melawan dua monster, dia hanya mengabaikannya dan pergi. Dia tidak memeriksa lukanya sama sekali.

Dia agak mendengar bahwa dia menuduhnya brutal dan tak berperasaan, dan bahwa dia tidak pernah menganggapnya sebagai saudara perempuan dan tidak peduli sama sekali.

Xia Min berpikir pada saat itu bahwa karena dia masih memiliki energi untuk menangis begitu keras, dia tidak akan terluka begitu parah.

Dia tidak pernah menyangka luka itu begitu dalam.

Sekarang dia tidak menangis atau membuat keributan, dan dia bahkan memanggilnya saudara lelaki dengan lembut. Adiknya belum pernah sebaik ini sebelumnya.

Tanggung jawab untuk merawat saudara perempuannya mulai terbangun di dalam hatinya.

Dia mulai peduli dengan kesejahteraannya. Sekarang untuk adik perempuannya, dia semakin tidak peduli tetapi lebih peduli.

Istirahatlah. Saya akan membuat api. " Xia Min melepaskan lengannya, " Saya akan menerapkan beberapa obat untuk Anda nanti. ”

Tidak apa-apa. Tidak terlalu sakit. Saya dapat membantu. Xia Liang menggelengkan kepalanya, Kita bisa menyimpan obat untuk digunakan di masa depan. ”

Xia Min kagum betapa besar dan tiba-tiba saudara perempuannya berubah.

Dia agak bingung mengapa saudara perempuannya tumbuh begitu tiba-tiba. Tapi dia tidak membongkar. Dia mungkin telah belajar pelajarannya dari pertarungan melawan monster.

Ini bagus. Tetap seperti sekarang. Jangan pernah membuat masalah. Jadilah gadis yang baik. " Kata Xia Min sambil menjentikkan dahinya dengan lembut.

Xia Min tidak akan mengatakan kata-kata seperti itu sebelumnya karena Xia Liang tidak akan pernah mendengarkan sepatah kata pun darinya.

Sekarang dia menjadi masuk akal, Xia Min merasa sangat senang dan menyatakan harapannya padanya.

Hmm. Saya tidak akan membuat masalah. Saya akan mendengarkan Anda. " Tersenyum Xia Liang sambil mengangguk sedikit.

Xia Min menjentikkan dahinya sedikit lagi ketika dia mendengarnya dan melihatnya tersenyum. Kemudian dia berbalik untuk mengambil kantong tidur mereka.

Xia Liang menggosok dahinya dan bertanya-tanya mengapa

kakaknya sangat suka menjentikkan dahinya. Kebiasaan macam apa itu?

Jika mereka ingin membuat api, kantong tidur Xia Liang dan Xia Min tentu saja yang pertama dibakar.

Karena mereka sudah berkorban dan menyelesaikan masalah, yang lain termasuk Kapten Sun hanya melepaskan insiden lampu darurat.

Kemudian semua orang mulai mengeluarkan kantong tidur mereka sendiri, dan kemudian merobohkan tenda, memotongnya menjadi garis-garis untuk membakar perlahan.

Dengan gumpalan api yang berlangsung semalaman dengan membakar potongan-potongan kantong tidur dan tenda mereka, mereka akhirnya sampai fajar.

Ketika matahari terbit dan memancarkan sinar pertama dari sinar matahari, semua orang akhirnya lega.

Wow! Akhirnya saya bisa melihat matahari! Saya tidak pernah melihat ke depan untuk sinar matahari yang sangat buruk seperti ini sebelumnya! Aku merasa seperti terlahir kembali! " Teriak Ye Fei penuh semangat saat dia meregangkan tubuhnya.

Seperti dia, yang lain juga sangat senang, meskipun kelelahan.

Xia Liang berdiri dan sedikit memandang ke depan, berpikir, “Ini hanya awal dari mimpi buruk. ”

Ch.88

Bab 88
Babak 88: Kiamat: My Tyrant Brother (7)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Setiap orang pada dasarnya tidak tidur sepanjang malam. Mereka sangat kelelahan, tetapi tidak satupun dari mereka yang berencana untuk beristirahat di tempat mereka berada. Mereka harus bergegas ke kota dan tidur siang di hotel.

Setelah mengemasi barang-barang sebentar dan mengambil makanan dengan cepat, Xia Liang dan yang lainnya bergegas dengan perjalanan mereka.

"Lihat. Kami hampir keluar dari daerah pegunungan dan mendekati kota. Mengapa saya tidak bisa mendapatkan satu baris telepon saya? Apa-apaan! ”Liu Letian mengeluarkan teleponnya tetapi masih tidak melihat sinyal. Dia bahkan meraih ke atas dan mengocoknya untuk jeruji.

"Bahkan burung tidak akan buang air di sini. Itu normal tidak memiliki sinyal. " Fan Xia berkata dengan sedikit kegembiraan yang tak terucapkan dalam suaranya saat dia melambaikan tiang panjatnya dengan santai.

"Hai teman-teman . Menurutmu hal apa yang kita temui tadi malam? Tidak ada teman wisata saya yang pernah menyebutkannya sebelumnya. Saya sangat takut sehingga saya bahkan lupa untuk mengambil fotonya. Kalau tidak, aku bisa sesumbar di depan teman-temanku. ”

"Hehe … Kamu masih berpikir untuk membual sekarang. "Kapten

Sun menggoda sambil tersenyum," Kamu seharusnya merasa beruntung bahwa kita selamat semalam. ”

"Ya. Hampir membuatku takut hampir semalam. Saya nyaris tidak tidur tadi malam. Sekarang saya merasa bahwa saya bahkan bisa tertidur ketika sedang berjalan. Sial! Kapan kita tiba? Aku sangat lelah. "Keluh Song Xiaoya.

"Wow! Ini hal yang langka! Gadis manja kami masih belum mengeluh, sementara tomboi kami baru saja melakukannya. "Shao Qingqing menggoda.

"Ya. " Kata Ye Fei, menatap Xia Liang dan Xia Min paling depan, " Saya hanya ingin tahu mengapa hari ini begitu sepi. Sekarang saya bisa mengerti. Anak anjing kecil kami tidak menggonggong sepanjang hari. ”

Saat mendengarnya, Xia Min berhenti dan menatap Ye Fei dengan tajam.

"Apa? Anda ingin berkelahi? Saya tidak mengatakan sesuatu yang salah. " Ye Fei sedikit takut karena tatapan Xia Min. Ketika dia menyadari apa yang terjadi, dia menjadi merah karena marah.

Mengutuk! Dia ditakuti oleh anak laki-laki yang lebih muda darinya. Dan itu hanya tatapan.

Xia Min berjalan ke arah Ye Fei dan berkata dengan dingin, "Minta maaf pada adikku!"

"Aku tidak akan meminta maaf. Apa yang akan kamu lakukan? Lihatlah adikmu yang sia-sia …. Aduh!" Ye Fei dipukul tepat di wajahnya sebelum dia menyelesaikan hukumannya.

Xia Min kemudian melemparkan pukulan lain dan menjatuhkannya ke tanah, "Maukah Anda meminta maaf atau tidak?"

"Xia Min, berhenti!"

"Hentikan!"

"Apa yang sedang kamu lakukan? Kami adalah sebuah tim. ”

Yang lainnya memisahkan mereka dan menarik Ye Fei dari tanah.

Xia Fei, sangat malu dengan Xias, berjuang kembali berjalan kaki, menepis tangan mereka dan akan meninju Xia Min sambil bercinta.

Tepat pada saat itu, suara melengking pecah.

"Ah!" Teriak Zhao Xinrui, menunjuk ke depan, "Monster! Monster! ”

Tanpa lebih memperhatikan Xia Min dan Ye Fei, yang lain bergegas maju untuk melihat apa yang terjadi.

“Jika kamu menghina kakakku lagi, kamu akan mendapatkan lebih dari sekedar pukulan. " Xia Min mengancam Ye Fei saat dia menyentuh busur di punggungnya.

Kekerasan di matanya menakutkan Xia Fei, membuatnya menggigil tanpa sadar. Meskipun Xia Fei marah dan menghina, dia masih mengangguk tanpa sadar.

Xia Min memberinya peringatan, lalu berbalik untuk menyusul Xia Liang.

"Terima kasih!" Xia Liang tersentuh oleh apa yang dilakukan Xia Min untuknya. Dia tersenyum pada Xia Min dan mengatakan kepadanya, “Saya baru saja memeriksa. Kedua monster itu sudah mati. Kami aman sekarang. ”

"Hmm. "Xia Min menjentikkan dahinya lagi melihat dia sangat taat," Jadilah gadis yang baik. ”

Jadilah gadis yang baik dan aku akan selalu melindungimu dari dunia ini.

Bab 88 Babak 88: Kiamat: My Tyrant Brother (7)

Penerjemah: Guy Gone Bad Setiap orang pada dasarnya tidak tidur sepanjang malam. Mereka sangat kelelahan, tetapi tidak satupun dari mereka yang berencana untuk beristirahat di tempat mereka berada. Mereka harus bergegas ke kota dan tidur siang di hotel.

Setelah mengemasi barang-barang sebentar dan mengambil makanan dengan cepat, Xia Liang dan yang lainnya bergegas dengan perjalanan mereka.

Lihat. Kami hampir keluar dari daerah pegunungan dan mendekati kota. Mengapa saya tidak bisa mendapatkan satu baris telepon saya? Apa-apaan! ”Liu Letian mengeluarkan teleponnya tetapi masih tidak melihat sinyal. Dia bahkan meraih ke atas dan mengocoknya untuk jeruji.

Bahkan burung tidak akan buang air di sini. Itu normal tidak memiliki sinyal. " Fan Xia berkata dengan sedikit kegembiraan yang tak terucapkan dalam suaranya saat dia melambaikan tiang panjatnya dengan santai.

Hai teman-teman. Menurutmu hal apa yang kita temui tadi malam? Tidak ada teman wisata saya yang pernah menyebutkannya

sebelumnya. Saya sangat takut sehingga saya bahkan lupa untuk mengambil fotonya. Kalau tidak, aku bisa sesumbar di depan teman-temanku. ”

Hehe.Kamu masih berpikir untuk membual sekarang. Kapten Sun menggoda sambil tersenyum, Kamu seharusnya merasa beruntung bahwa kita selamat semalam. ”

Ya. Hampir membuatku takut hampir semalam. Saya nyaris tidak tidur tadi malam. Sekarang saya merasa bahwa saya bahkan bisa tertidur ketika sedang berjalan. Sial! Kapan kita tiba? Aku sangat lelah. Keluh Song Xiaoya.

Wow! Ini hal yang langka! Gadis manja kami masih belum mengeluh, sementara tomboi kami baru saja melakukannya. Shao Qingqing menggoda.

Ya. " Kata Ye Fei, menatap Xia Liang dan Xia Min paling depan, " Saya hanya ingin tahu mengapa hari ini begitu sepi. Sekarang saya bisa mengerti. Anak anjing kecil kami tidak menggonggong sepanjang hari. ”

Saat mendengarnya, Xia Min berhenti dan menatap Ye Fei dengan tajam.

Apa? Anda ingin berkelahi? Saya tidak mengatakan sesuatu yang salah. " Ye Fei sedikit takut karena tatapan Xia Min. Ketika dia menyadari apa yang terjadi, dia menjadi merah karena marah.

Mengutuk! Dia ditakuti oleh anak laki-laki yang lebih muda darinya. Dan itu hanya tatapan.

Xia Min berjalan ke arah Ye Fei dan berkata dengan dingin, Minta maaf pada adikku!

Aku tidak akan meminta maaf.Apa yang akan kamu lakukan? Lihatlah adikmu yang sia-sia.Aduh! Ye Fei dipukul tepat di wajahnya sebelum dia menyelesaikan hukumannya.

Xia Min kemudian melemparkan pukulan lain dan menjatuhkannya ke tanah, Maukah Anda meminta maaf atau tidak?

Xia Min, berhenti!

Hentikan!

Apa yang sedang kamu lakukan? Kami adalah sebuah tim. ”

Yang lainnya memisahkan mereka dan menarik Ye Fei dari tanah.

Xia Fei, sangat malu dengan Xias, berjuang kembali berjalan kaki, menepis tangan mereka dan akan meninju Xia Min sambil bercinta.

Tepat pada saat itu, suara melengking pecah.

Ah! Teriak Zhao Xinrui, menunjuk ke depan, Monster! Monster! ”

Tanpa lebih memperhatikan Xia Min dan Ye Fei, yang lain bergegas maju untuk melihat apa yang terjadi.

“Jika kamu menghina kakakku lagi, kamu akan mendapatkan lebih dari sekedar pukulan. " Xia Min mengancam Ye Fei saat dia menyentuh busur di punggungnya.

Kekerasan di matanya menakutkan Xia Fei, membuatnya menggigil tanpa sadar. Meskipun Xia Fei marah dan menghina, dia masih mengangguk tanpa sadar.

Xia Min memberinya peringatan, lalu berbalik untuk menyusul Xia Liang.

Terima kasih! Xia Liang tersentuh oleh apa yang dilakukan Xia Min untuknya. Dia tersenyum pada Xia Min dan mengatakan kepadanya, “Saya baru saja memeriksa. Kedua monster itu sudah mati. Kami aman sekarang. ”

Hmm. Xia Min menjentikkan dahinya lagi melihat dia sangat taat, Jadilah gadis yang baik. ”

Jadilah gadis yang baik dan aku akan selalu melindungimu dari dunia ini.

Ch.89

Bab 89
Babak 89: Kiamat: My Tyrant Brother (8)

Penerjemah: Guy Gone Bad
"Apa apaan! Apa-apaan ini? Mereka terlihat sangat menjijikkan. Mereka bahkan menerkam saya tadi malam. Sial! Ew! Saya akan muntah. " Liu Letian menangis ketika dia melihat kedua monster sambil menutupi mulutnya ingin muntah.

"Mereka terlihat seperti … mereka terlihat seperti anjing liar. " Zhao Xinrui menciutkan lehernya, memegang lengannya sendiri, dan berkata begitu sambil melangkah mundur.

"Apa?! Ini adalah anjing liar? "Dong Jun berputar-putar di sekitar monster, mata terbuka lebar," Mereka terlihat kotor. Ini benar-benar menantang batas atas saya! ”

Berkat sinar matahari yang cerah, mereka bisa melihat dengan jelas pada kedua monster itu.

Mereka setengah berkepala. Mereka tidak memiliki bola mata, tetapi hanya dua lubang suci yang berdarah di mata mereka. Bulu mereka dilucuti, memperlihatkan lapisan tulang tipis yang ditutupi dengan segala macam kotoran, membuat mereka terlihat sangat menjijikkan.

Bentuk dan ekor mereka adalah satu-satunya tanda anjing liar.

"Hei! Hei! Menjauhlah Saya akan mengambil beberapa foto mereka. Saya hanya menyesal bahwa saya tidak mengambil foto tadi malam.

Sekarang saya punya kesempatan. Heihei ~ Dan mereka sudah mati. Ini luar biasa! ”Omong-omong, Fan Xiaoyu mengeluarkan ponselnya.

Xia Liang, berdiri di sebelah Xia Min, mengamati reaksi semua orang di tim dan mencoba mencari tahu siapa yang dilahirkan kembali.

Orang lain mungkin tidak tahu tentang monster, tetapi yang dilahirkan kembali harus.

Tersangka terbesar adalah Shao Qingqing karena apa yang terjadi semalam tentang lampu darurat.

Oleh karena itu, Shao Qingqing adalah yang pertama yang diamati oleh Xia Liang. Tetapi dia tidak menemukan apa pun yang istimewa selain rasa takut dan kotor di matanya, tidak ada emosi aneh lainnya.

Yang lainnya semua terlihat cukup normal. Mereka ketakutan, bingung, atau ingin tahu. Mereka jelas tidak tahu apa yang diwakili monster itu.

Setelah memeriksa semua orang, dia tidak menemukan sesuatu yang mencurigakan. Dia harus berhenti memata-matai dan berkata pada dirinya sendiri bahwa dia masih punya waktu. Tidak ada terburu-buru.

“Baiklah, teman-teman. Kita seharusnya tidak tinggal di sini lagi. Kami harus terus bergerak dan berhasil ke kota dengan cepat. "Kapten Sun bertepuk tangan untuk menarik perhatian semua orang dan mendorong mereka dengan tersenyum,

“Kami memiliki tempat tidur yang nyaman, mandi air panas dan hidangan panas menunggu kami. Kami akan segera beristirahat. ”

Didorong olehnya, tim semua merespons dan terus berjalan, meskipun mereka sudah lelah.

Xia Min terus memeriksa Xia Liang sekarang dan kemudian sambil berjalan. Meskipun dia tampak kelelahan, dia masih dalam semangat yang baik, yang membuatnya tenang secara bertahap.

Setelah berjalan selama satu jam lagi, mereka akhirnya tiba di pintu masuk kota.

"Oh! Akhirnya! Ini hampir membunuhku! Saya akan tidur sepanjang hari. Seharusnya tidak ada yang membangunkanku! ”Xiaoya memperingatkan mereka sambil menunjuk mereka, matanya dipenuhi dengan sukacita.

"Siapa yang punya waktu untuk membangunkanmu ?! Saya juga ingin tidur yang nyenyak. " Kata Shao Qingqing saat dia menyeka keringat di dahinya.

"Hei, Kapten, mari kita tinggal di sini satu hari lagi untuk istirahat yang baik. Benar-benar hiking yang sulit kali ini. "Kata Fang Xiaoyu kepada Kapten Sun.

"Baik . "Kapten Sun setuju sambil terus berjalan," Kita akan tinggal di sini satu hari lagi. ”

Hanya Xia Liang yang jelas apa yang menunggu kepala bukanlah tempat tidur yang nyaman atau makanan panas, tapi …

Jadi ketika mereka memasuki kota, dia sudah mulai waspada.

Bab 89 Babak 89: Kiamat: My Tyrant Brother (8)

Penerjemah: Guy Gone Bad Apa apaan! Apa-apaan ini? Mereka terlihat sangat menjijikkan. Mereka bahkan menerkam saya tadi malam. Sial! Ew! Saya akan muntah. " Liu Letian menangis ketika dia melihat kedua monster sambil menutupi mulutnya ingin muntah.

Mereka terlihat seperti.mereka terlihat seperti anjing liar. " Zhao Xinrui menciutkan lehernya, memegang lengannya sendiri, dan berkata begitu sambil melangkah mundur.

Apa? Ini adalah anjing liar? Dong Jun berputar-putar di sekitar monster, mata terbuka lebar, Mereka terlihat kotor. Ini benar-benar menantang batas atas saya! ”

Berkat sinar matahari yang cerah, mereka bisa melihat dengan jelas pada kedua monster itu.

Mereka setengah berkepala. Mereka tidak memiliki bola mata, tetapi hanya dua lubang suci yang berdarah di mata mereka. Bulu mereka dilucuti, memperlihatkan lapisan tulang tipis yang ditutupi dengan segala macam kotoran, membuat mereka terlihat sangat menjijikkan.

Bentuk dan ekor mereka adalah satu-satunya tanda anjing liar.

Hei! Hei! Menjauhlah Saya akan mengambil beberapa foto mereka. Saya hanya menyesal bahwa saya tidak mengambil foto tadi malam. Sekarang saya punya kesempatan. Heihei ~ Dan mereka sudah mati. Ini luar biasa! ”Omong-omong, Fan Xiaoyu mengeluarkan ponselnya.

Xia Liang, berdiri di sebelah Xia Min, mengamati reaksi semua orang di tim dan mencoba mencari tahu siapa yang dilahirkan kembali.

Orang lain mungkin tidak tahu tentang monster, tetapi yang dilahirkan kembali harus.

Tersangka terbesar adalah Shao Qingqing karena apa yang terjadi semalam tentang lampu darurat.

Oleh karena itu, Shao Qingqing adalah yang pertama yang diamati oleh Xia Liang. Tetapi dia tidak menemukan apa pun yang istimewa selain rasa takut dan kotor di matanya, tidak ada emosi aneh lainnya.

Yang lainnya semua terlihat cukup normal. Mereka ketakutan, bingung, atau ingin tahu. Mereka jelas tidak tahu apa yang diwakili monster itu.

Setelah memeriksa semua orang, dia tidak menemukan sesuatu yang mencurigakan. Dia harus berhenti memata-matai dan berkata pada dirinya sendiri bahwa dia masih punya waktu. Tidak ada terburu-buru.

“Baiklah, teman-teman. Kita seharusnya tidak tinggal di sini lagi. Kami harus terus bergerak dan berhasil ke kota dengan cepat. Kapten Sun bertepuk tangan untuk menarik perhatian semua orang dan mendorong mereka dengan tersenyum,

“Kami memiliki tempat tidur yang nyaman, mandi air panas dan hidangan panas menunggu kami. Kami akan segera beristirahat. ”

Didorong olehnya, tim semua merespons dan terus berjalan, meskipun mereka sudah lelah.

Xia Min terus memeriksa Xia Liang sekarang dan kemudian sambil berjalan. Meskipun dia tampak kelelahan, dia masih dalam semangat yang baik, yang membuatnya tenang secara bertahap.

Setelah berjalan selama satu jam lagi, mereka akhirnya tiba di pintu masuk kota.

Oh! Akhirnya! Ini hampir membunuhku! Saya akan tidur sepanjang hari. Seharusnya tidak ada yang membangunkanku! ”Xiaoya memperingatkan mereka sambil menunjuk mereka, matanya dipenuhi dengan sukacita.

Siapa yang punya waktu untuk membangunkanmu ? Saya juga ingin tidur yang nyenyak. " Kata Shao Qingqing saat dia menyeka keringat di dahinya.

Hei, Kapten, mari kita tinggal di sini satu hari lagi untuk istirahat yang baik. Benar-benar hiking yang sulit kali ini. Kata Fang Xiaoyu kepada Kapten Sun.

Baik. Kapten Sun setuju sambil terus berjalan, Kita akan tinggal di sini satu hari lagi. ”

Hanya Xia Liang yang jelas apa yang menunggu kepala bukanlah tempat tidur yang nyaman atau makanan panas, tapi.

Jadi ketika mereka memasuki kota, dia sudah mulai waspada.

Ch.90

Bab 90

Mengambil kesempatan besar ini, Xia Liang mulai mengamati seluruh tim lagi.

Song Xiaoya, Shao Qingqing, Fan Xiaoyu dan Kapten Sun dan yang lainnya semuanya tampak sangat bersemangat, yang berarti mereka sama sekali tidak tahu apa yang terjadi di kota.

Ye Fei sedang berjalan dengan kepala menunduk. Ketika dia menatapnya, dia melihat ke atas dan menatapnya dengan tajam dan kesal.

Xia Liang menggelengkan kepalanya. Ye Fei seharusnya tidak menjadi yang dilahirkan kembali, kecuali dia berpura-pura menjadi begitu gegabah dan mudah tersinggung.

Zhao Xinrui juga telah menundukkan kepalanya, matanya tertutup oleh kacamata tebal. Xia Liang tidak bisa membaca wajahnya tetapi dia bisa merasa lelah karena gerakannya yang kaku.

Adapun Liu Letian,

“Apa-apaan ini! Mengapa kamu kembali ke sini? Dan saya masih belum mendapatkan bar ponsel saya ?! ”Liu Leitian bergerak bolak-balik memegang ponselnya di tangan.

Jika dia yang dilahirkan kembali, dia seharusnya tahu bahwa sinyal komunikasi kota S sudah diblokir. Dan dia tidak akan terlalu fokus pada ponselnya.

Selain itu, dari penampilan Liu Letian selama dua hal, Xia Liang juga bisa mengecualikannya sekarang.

Dong Jun, yang terakhir. Xia Liang menggelengkan kepalanya. Pria itu benar-benar penurut. Dia telah melakukan cukup normal, tidak ada yang aneh.

“Apakah kamu merasa tidak nyaman? Atau lelah? ”Melihat Xia Liang terjatuh, Xia Ming berhenti untuk menunggunya. Lalu dia bertanya sambil menatap wajah mungilnya yang lembut.

"Saya tidak lelah . "Xia Liang menggelengkan kepalanya," Saudaraku, mengapa aku merasa ada sesuatu yang tidak benar? Kita harus lebih berhati-hati. ”

"Ada apa?" Tanya Xia Min dengan penuh minat.

“Kota ini terlalu sepi. “Mengingatkan Xia Liang.

Mendengarnya, Xia Min Mendongak ke kota di depan dan juga merasa ada sesuatu yang tidak beres. Ya, itu terlalu cukup!

Bahkan jika hanya ada seratus rumah tangga di kota, tidak mungkin tidak ada yang keluar di jalan pada siang hari. Bahkan tidak ada suara.

"Tetap bersamaku . Jangan kemana-mana. " Kata Xia Min kepada Xia Liang, sambil menepuk pundaknya sedikit, mengerutkan kening.

"Hmm. " Mengangguk Xia Liang sambil berpikir pada dirinya sendiri, " Bahkan jika Anda tidak memberi tahu saya, saya akan menatap Anda. ”

Song Xiaoya dan yang lainnya berjalan di depan sudah sampai di jalan kota.

Setelah berjalan jauh, mereka juga memperhatikan ada yang tidak beres.

"Sangat aneh . Mengapa tidak ada seorang pun di sini? Dan semua pintunya tertutup. Apa-apaan! ”Fan Xiaoyu tidak bisa membantu tetapi berteriak.

“Apakah itu semacam kebiasaan kota? Seolah mereka akan tetap di dalam pada hari istimewa, pintu dan jendela tertutup? Dan hari ini adalah harinya? ”Kata Kapten Sun meskipun dia juga tidak mempercayainya, jadi dia akhirnya hanya bisa tertawa hampa.

“Kapten, sejujurnya, aku merasa sedikit menyeramkan. Sepertinya kita memasuki desa hantu. Tidak ada seorang pun di sini. Saya takut . . . " Kata Shao Qingqing dengan suara bergetar, wajahnya memucat.

"Ayolah . Anda membuat kami takut. Aku bahkan merinding. "Song Xiaoya berhenti dan berbalik, menggosok tangannya sambil memarahinya.

“Aku juga merasa agak menyeramkan. Ini sangat tidak normal. "Gema Dong Jun saat dia melihat ke kedua sisi.

Pada waktu itu…

Bang! Bang!

Suara keras menghancurkan pintu datang dan suara menderu pelan yang samar keluar dari rumah di sebelah kiri.

"Persetan! Apa itu tadi?!"

Semua orang dikejutkan oleh suara itu. Mereka semua berhenti dan melihat ke kiri dengan ketakutan.

Pada saat ini, Xia Min menarik Xia Liang di sebelahnya dan menutupinya.

Bab 90

Mengambil kesempatan besar ini, Xia Liang mulai mengamati seluruh tim lagi.

Song Xiaoya, Shao Qingqing, Fan Xiaoyu dan Kapten Sun dan yang lainnya semuanya tampak sangat bersemangat, yang berarti mereka sama sekali tidak tahu apa yang terjadi di kota.

Ye Fei sedang berjalan dengan kepala menunduk. Ketika dia menatapnya, dia melihat ke atas dan menatapnya dengan tajam dan kesal.

Xia Liang menggelengkan kepalanya. Ye Fei seharusnya tidak menjadi yang dilahirkan kembali, kecuali dia berpura-pura menjadi begitu gegabah dan mudah tersinggung.

Zhao Xinrui juga telah menundukkan kepalanya, matanya tertutup oleh kacamata tebal. Xia Liang tidak bisa membaca wajahnya tetapi dia bisa merasa lelah karena gerakannya yang kaku.

Adapun Liu Letian,

“Apa-apaan ini! Mengapa kamu kembali ke sini? Dan saya masih

belum mendapatkan bar ponsel saya ? ”Liu Leitian bergerak bolak-balik memegang ponselnya di tangan.

Jika dia yang dilahirkan kembali, dia seharusnya tahu bahwa sinyal komunikasi kota S sudah diblokir. Dan dia tidak akan terlalu fokus pada ponselnya.

Selain itu, dari penampilan Liu Letian selama dua hal, Xia Liang juga bisa mengecualikannya sekarang.

Dong Jun, yang terakhir. Xia Liang menggelengkan kepalanya. Pria itu benar-benar penurut. Dia telah melakukan cukup normal, tidak ada yang aneh.

“Apakah kamu merasa tidak nyaman? Atau lelah? ”Melihat Xia Liang terjatuh, Xia Ming berhenti untuk menunggunya. Lalu dia bertanya sambil menatap wajah mungilnya yang lembut.

Saya tidak lelah. Xia Liang menggelengkan kepalanya, Saudaraku, mengapa aku merasa ada sesuatu yang tidak benar? Kita harus lebih berhati-hati. ”

Ada apa? Tanya Xia Min dengan penuh minat.

“Kota ini terlalu sepi. “Mengingatkan Xia Liang.

Mendengarnya, Xia Min Mendongak ke kota di depan dan juga merasa ada sesuatu yang tidak beres. Ya, itu terlalu cukup!

Bahkan jika hanya ada seratus rumah tangga di kota, tidak mungkin tidak ada yang keluar di jalan pada siang hari. Bahkan tidak ada suara.

Tetap bersamaku. Jangan kemana-mana. " Kata Xia Min kepada Xia Liang, sambil menepuk pundaknya sedikit, mengerutkan kening.

Hmm. " Mengangguk Xia Liang sambil berpikir pada dirinya sendiri, " Bahkan jika Anda tidak memberi tahu saya, saya akan menatap Anda. ”

Song Xiaoya dan yang lainnya berjalan di depan sudah sampai di jalan kota.

Setelah berjalan jauh, mereka juga memperhatikan ada yang tidak beres.

Sangat aneh. Mengapa tidak ada seorang pun di sini? Dan semua pintunya tertutup. Apa-apaan! ”Fan Xiaoyu tidak bisa membantu tetapi berteriak.

“Apakah itu semacam kebiasaan kota? Seolah mereka akan tetap di dalam pada hari istimewa, pintu dan jendela tertutup? Dan hari ini adalah harinya? ”Kata Kapten Sun meskipun dia juga tidak mempercayainya, jadi dia akhirnya hanya bisa tertawa hampa.

“Kapten, sejujurnya, aku merasa sedikit menyeramkan. Sepertinya kita memasuki desa hantu. Tidak ada seorang pun di sini. Saya takut. " Kata Shao Qingqing dengan suara bergetar, wajahnya memucat.

Ayolah. Anda membuat kami takut. Aku bahkan merinding. Song Xiaoya berhenti dan berbalik, menggosok tangannya sambil memarahinya.

“Aku juga merasa agak menyeramkan. Ini sangat tidak normal. Gema Dong Jun saat dia melihat ke kedua sisi.

Pada waktu itu…

Bang! Bang!

Suara keras menghancurkan pintu datang dan suara menderu pelan yang samar keluar dari rumah di sebelah kiri.

Persetan! Apa itu tadi?

Semua orang dikejutkan oleh suara itu. Mereka semua berhenti dan melihat ke kiri dengan ketakutan.

Pada saat ini, Xia Min menarik Xia Liang di sebelahnya dan menutupinya.

Ch.91

Bab 91

Suara menghancurkan pintu itu seperti sinyal serangan.

Berbagai suara berdebar dari dalam pintu rumah-rumah di kedua sisi diikuti dengan segala macam raungan yang bukan milik manusia, dan jari menggaruk papan dan dinding, yang membuat rambut seseorang berdiri.

"Apa-apaan! Apa yang terjadi di sini ?!"

"Ada yang salah. Sesuatu yang sangat buruk pasti terjadi! Kalau tidak, tidak mungkin tidak ada yang keluar di jalan."

"Kapten, apa yang harus kita lakukan? Aku takut."

"Apakah kita … apakah kita akan mati? Apakah kita akan mati di sini?"

…

Kapten Sun begitu ketakutan sehingga kakinya gemetar ketakutan. Dia mengambil napas dalam-dalam dan mencoba menenangkan dirinya sendiri, "Kita … Kita harus pergi ke … hotel terlebih dahulu. Ayo pergi dulu ke sana … ”Suaranya bergetar.

"Ya, benar! Kita … kita harus, kita harus pergi ke hotel … pertama." Dong Jun terengah-engah dan setuju.

Tetapi meskipun mereka mengatakan demikian, tidak ada yang berani bergerak sama sekali.

Semua jenis suara mengerikan di sekitar mereka mendekat, tetapi mereka tidak bisa melihat apa yang membuat suara seperti itu dan mengapa mereka melakukannya.

Ketakutan akan hal yang tidak diketahui mencekik leher mereka, membuat mereka hampir kehabisan nafas!

Rasanya seperti mereka berdiri sendirian dalam gelap, dikelilingi oleh banyak binatang buas dan monster tersembunyi yang siap menerkam mereka dan melahap mereka kapan saja.

Xia Liang mengamati semua orang yang gemetar ketakutan, terengah-engah ketakutan, bertindak seperti seharusnya.

Itu adalah reaksi alami orang-orang biasa ketika mereka merasa ngeri.

Oh! Satu-satunya yang abnormal adalah Xia Min yang berdiri di depannya yang mengulurkan tangan untuk menutupi bagian belakangnya.

Punggungnya yang tinggi dan kuat serta lengan maskulin membuat Xia Liang merasa diyakinkan.

Dia tidak terengah-engah atau apa, tetapi tampil sangat tenang. Dia terus waspada untuk mengamati sekeliling dengan mata tajamnya seperti binatang melata seolah-olah dia akan menerkam musuh atau mangsa jika ada.

Xia Liang terkesan dengan reaksinya. Dia memiliki kualitas menjadi manusia untuk menyelamatkan dunia.

Jika orang yang dilahirkan kembali tidak ikut campur, Xia Min akhirnya akan menjadi orang terkuat.

Mungkin kelahiran kembali membuatnya sangat hati-hati karena Xia Min terlalu kuat dan bijaksana.

Dia mungkin mencari peluang bagus untuk membunuh Xia Min sepenuhnya dengan satu tembakan. Itu sebabnya dia memilih untuk menyembunyikan diri dari yang lain dan berpura-pura menjadi pengecut.

Jika dia tidak bisa membunuh Xia Min dengan satu tembakan, tidak akan ada kesempatan sama sekali.

Berpikir lebih banyak tentang ini, Xia Liang ingin tahu siapa yang dilahirkan kembali.

Jika dia bertekad untuk menyembunyikan diri sampai akhir, terlalu sulit untuk membedakan mereka.

Jadi yang bisa dia lakukan sekarang hanyalah melindungi Xia Min dan tetap dekat dengannya.

"Saudaraku, kita harus keluar dari sini. Aku takut." Xia Liang berpura-pura seolah dia ketakutan, memegang lengan Xia Min.

Terlihat dari situasi sekarang, seluruh kota telah berubah menjadi zombie.

Zombie takut cahaya. Mereka secara naluriah akan bersembunyi di kamar dan tidak bisa mengekspos diri di bawah matahari.

Namun, aroma manusia me zombie dan membuat mereka gila mencoba untuk memakannya.

Satu-satunya cara bertahan hidup mereka adalah meninggalkan kota seperti neraka sebelum matahari terbenam.

Sayangnya, kecuali untuk dirinya sendiri dan kelahiran kembali, yang lain tidak menyadari bahwa seluruh kota S telah berubah menjadi tempat zombie.

“Jangan takut.” Xia Min masih tetap waspada, menepuk punggung Xia Liang sedikit, dan kemudian berkata kepada orang lain dengan nada keras, “Kita harus keluar dari sini sekarang. "

"Ya … benar … Xia Min benar! Kita harus keluar dari sini sekarang!" Dong Jun ketakutan, "Aku tidak bisa tinggal di sini sebentar lagi."

"Aku … aku … aku takut. Aku … aku … aku ingin pulang. Ayo … ayo! Ayo keluar dari sini …" Shao Qingqing berteriak.

"Brengsek! Ayo pergi! Cepat! Aku juga takut!" Fan Xiaoyu meremas kata-kata ini, "Ayo pergi mengambil mobil kami dan keluar dari sini sekarang!"

Semua orang mengangguk dengan keras.

Dipimpin oleh Xia Min kali ini, mereka semua berlari mati-matian ke hotel.

Ketika mereka terengah-engah, mereka menjadi lebih takut.

"Apakah kamu melihat itu? Itu darah! Darah! Ada darah di sana."

Liu Letian tiba-tiba menjerit dengan suara pecah.

"Ah !!! Jangan lihat! Jangan bilang apa-apa! Lari! Lari dari sini!"

Mereka lebih suka berlari seperti orang bodoh yang bodoh ke hotel dan menemukan mobil mereka sehingga mereka bisa pergi dari sini.

Mereka lebih suka memilih untuk memblokir noda darah yang mengerikan dan suara menakutkan dari kepala mereka.

Karena jika mereka melakukannya, mereka akan menjadi lebih takut dan takut.

Akhirnya! Akhirnya! Mereka tiba di hotel. Tidak mengherankan, pintunya masih tertutup.

Tapi pintunya berlumuran darah. Dan darah, bercampur daging, ada di mana-mana dari tangga hotel sampai ke pintu.

Karena mereka tidak tidur semalam dan berjalan sepanjang pagi, ditambah berlari untuk hidup sekarang, beberapa dari mereka kelelahan sampai pada batas kekuatan mereka. Mereka nyaris tidak mengeluarkan suara kecuali terengah-engah sambil menekuk diri dengan kedua tangan memegang lutut.

Sebagai Xia Liang menghabiskan kreditnya memperkuat kekuatan fisiknya tadi malam, dia tidak merasa lelah saat ini.

Namun, dia bersandar pada Xia Min dan memalsukan terengah-engah untuk merahasiakannya, "Saudaraku, di mana mobil kita?"

"Di halaman belakang hotel." Jawab Xia Min, menopang tubuhnya.

Itu bukan kabar baik. Hotel ini direnovasi dari sebuah rumah desa. Jika mereka ingin pergi ke halaman belakang, mereka harus masuk ke pintu depan, berjalan melalui seluruh aula dan koridor yang panjang.

Saat Xia Liang berpikir situasinya sudah cukup buruk, Kapten Sun berkata dengan terengah-engah, “Saya meninggalkan kunci mobil di kamar hotel saya. ”

Itu adalah berita yang bahkan lebih buruk. Mereka harus pergi melalui hotel yang mungkin penuh dengan zombie, tetapi mereka juga harus memasuki ruangan dan mengambil kunci mobil.

Jadi, tugas ini … tugas ini seperti menawarkan diri mereka kepada Kematian.

Bab 91

Suara menghancurkan pintu itu seperti sinyal serangan.

Berbagai suara berdebar dari dalam pintu rumah-rumah di kedua sisi diikuti dengan segala macam raungan yang bukan milik manusia, dan jari menggaruk papan dan dinding, yang membuat rambut seseorang berdiri.

Apa-apaan! Apa yang terjadi di sini ?

Ada yang salah.Sesuatu yang sangat buruk pasti terjadi! Kalau tidak, tidak mungkin tidak ada yang keluar di jalan.

Kapten, apa yang harus kita lakukan? Aku takut.

Apakah kita.apakah kita akan mati? Apakah kita akan mati di sini?

.

Kapten Sun begitu ketakutan sehingga kakinya gemetar ketakutan. Dia mengambil napas dalam-dalam dan mencoba menenangkan dirinya sendiri, Kita.Kita harus pergi ke.hotel terlebih dahulu. Ayo pergi dulu ke sana."Suaranya bergetar.

Ya, benar! Kita.kita harus, kita harus pergi ke hotel.pertama.Dong Jun terengah-engah dan setuju.

Tetapi meskipun mereka mengatakan demikian, tidak ada yang berani bergerak sama sekali.

Semua jenis suara mengerikan di sekitar mereka mendekat, tetapi mereka tidak bisa melihat apa yang membuat suara seperti itu dan mengapa mereka melakukannya.

Ketakutan akan hal yang tidak diketahui mencekik leher mereka, membuat mereka hampir kehabisan nafas!

Rasanya seperti mereka berdiri sendirian dalam gelap, dikelilingi oleh banyak binatang buas dan monster tersembunyi yang siap menerkam mereka dan melahap mereka kapan saja.

Xia Liang mengamati semua orang yang gemetar ketakutan, terengah-engah ketakutan, bertindak seperti seharusnya.

Itu adalah reaksi alami orang-orang biasa ketika mereka merasa ngeri.

Oh! Satu-satunya yang abnormal adalah Xia Min yang berdiri di depannya yang mengulurkan tangan untuk menutupi bagian belakangnya.

Punggungnya yang tinggi dan kuat serta lengan maskulin membuat Xia Liang merasa diyakinkan.

Dia tidak terengah-engah atau apa, tetapi tampil sangat tenang. Dia terus waspada untuk mengamati sekeliling dengan mata tajamnya seperti binatang melata seolah-olah dia akan menerkam musuh atau mangsa jika ada.

Xia Liang terkesan dengan reaksinya. Dia memiliki kualitas menjadi manusia untuk menyelamatkan dunia.

Jika orang yang dilahirkan kembali tidak ikut campur, Xia Min akhirnya akan menjadi orang terkuat.

Mungkin kelahiran kembali membuatnya sangat hati-hati karena Xia Min terlalu kuat dan bijaksana.

Dia mungkin mencari peluang bagus untuk membunuh Xia Min sepenuhnya dengan satu tembakan. Itu sebabnya dia memilih untuk menyembunyikan diri dari yang lain dan berpura-pura menjadi pengecut.

Jika dia tidak bisa membunuh Xia Min dengan satu tembakan, tidak akan ada kesempatan sama sekali.

Berpikir lebih banyak tentang ini, Xia Liang ingin tahu siapa yang dilahirkan kembali.

Jika dia bertekad untuk menyembunyikan diri sampai akhir, terlalu sulit untuk membedakan mereka.

Jadi yang bisa dia lakukan sekarang hanyalah melindungi Xia Min dan tetap dekat dengannya.

Saudaraku, kita harus keluar dari sini.Aku takut.Xia Liang berpura-pura seolah dia ketakutan, memegang lengan Xia Min.

Terlihat dari situasi sekarang, seluruh kota telah berubah menjadi zombie.

Zombie takut cahaya. Mereka secara naluriah akan bersembunyi di kamar dan tidak bisa mengekspos diri di bawah matahari.

Namun, aroma manusia me zombie dan membuat mereka gila mencoba untuk memakannya.

Satu-satunya cara bertahan hidup mereka adalah meninggalkan kota seperti neraka sebelum matahari terbenam.

Sayangnya, kecuali untuk dirinya sendiri dan kelahiran kembali, yang lain tidak menyadari bahwa seluruh kota S telah berubah menjadi tempat zombie.

“Jangan takut.” Xia Min masih tetap waspada, menepuk punggung Xia Liang sedikit, dan kemudian berkata kepada orang lain dengan nada keras, “Kita harus keluar dari sini sekarang.

Ya.benar.Xia Min benar! Kita harus keluar dari sini sekarang! Dong Jun ketakutan, Aku tidak bisa tinggal di sini sebentar lagi.

Aku.aku.aku takut.Aku.aku.aku ingin pulang.Ayo.ayo! Ayo keluar dari sini.Shao Qingqing berteriak.

Brengsek! Ayo pergi! Cepat! Aku juga takut! Fan Xiaoyu meremas kata-kata ini, Ayo pergi mengambil mobil kami dan keluar dari sini sekarang!

Semua orang mengangguk dengan keras.

Dipimpin oleh Xia Min kali ini, mereka semua berlari mati-matian ke hotel.

Ketika mereka terengah-engah, mereka menjadi lebih takut.

Apakah kamu melihat itu? Itu darah! Darah! Ada darah di sana.Liu Letian tiba-tiba menjerit dengan suara pecah.

Ah ! Jangan lihat! Jangan bilang apa-apa! Lari! Lari dari sini!

Mereka lebih suka berlari seperti orang bodoh yang bodoh ke hotel dan menemukan mobil mereka sehingga mereka bisa pergi dari sini.

Mereka lebih suka memilih untuk memblokir noda darah yang mengerikan dan suara menakutkan dari kepala mereka.

Karena jika mereka melakukannya, mereka akan menjadi lebih takut dan takut.

Akhirnya! Akhirnya! Mereka tiba di hotel. Tidak mengherankan, pintunya masih tertutup.

Tapi pintunya berlumuran darah. Dan darah, bercampur daging, ada di mana-mana dari tangga hotel sampai ke pintu.

Karena mereka tidak tidur semalam dan berjalan sepanjang pagi, ditambah berlari untuk hidup sekarang, beberapa dari mereka kelelahan sampai pada batas kekuatan mereka. Mereka nyaris tidak mengeluarkan suara kecuali terengah-engah sambil menekuk diri dengan kedua tangan memegang lutut.

Sebagai Xia Liang menghabiskan kreditnya memperkuat kekuatan fisiknya tadi malam, dia tidak merasa lelah saat ini.

Namun, dia bersandar pada Xia Min dan memalsukan terengah-engah untuk merahasiakannya, Saudaraku, di mana mobil kita?

Di halaman belakang hotel.Jawab Xia Min, menopang tubuhnya.

Itu bukan kabar baik. Hotel ini direnovasi dari sebuah rumah desa. Jika mereka ingin pergi ke halaman belakang, mereka harus masuk ke pintu depan, berjalan melalui seluruh aula dan koridor yang panjang.

Saat Xia Liang berpikir situasinya sudah cukup buruk, Kapten Sun berkata dengan terengah-engah, “Saya meninggalkan kunci mobil di kamar hotel saya. ”

Itu adalah berita yang bahkan lebih buruk. Mereka harus pergi melalui hotel yang mungkin penuh dengan zombie, tetapi mereka juga harus memasuki ruangan dan mengambil kunci mobil.

Jadi, tugas ini.tugas ini seperti menawarkan diri mereka kepada Kematian.

Ch.92

Bab 92

"Apa-apaan! Kenapa kamu meninggalkan kunci mobil di kamar hotel? Apakah kamu idiot? Sekarang bagaimana? Bagaimana kita bisa keluar dari sana tanpa mobil!" Fan Xiaoyu menunjuk Kapten sun sambil terengah-engah.

"Fan Xiaoyu, siapa yang kamu berteriak? Kamu lebih baik bahasa kamu!" Karena dia dimarahi ketika diarahkan, Kapten Sun juga marah dan berteriak.

"Stop! Kalian berdua!" Shao Qingqing terisak, berkata dengan suara serak, "Kami … masalahnya sekarang adalah siapa yang akan mengambil kunci mobil."

Semua orang terdiam setelah dia mengatakan itu.

Karena tidak ada yang mau.

Darah di lantai dan pintu, dan suara-suara yang mereka dengar sebelumnya jelas menunjukkan bahwa ada hal-hal mengerikan di dalam hotel. Tidak ada yang mau mengambil risiko hidup mereka di sana.

"Kapten, tentu saja. Dia … dia adalah kapten kita. Dia harus mengambil tanggung jawab. Selain itu, dia seharusnya menyimpan kunci mobil. "Liu Letian berkata sambil menunjuk pada Kapten Sun.

"Iya nih! Iya nih! Letian benar. Kapten, Anda harus masuk. Kami semua mengandalkan Anda. "Dong Jun memaksakan senyum dan

bergema.

Karena rasa takut, semua orang berusaha untuk melepaskan tanggung jawab.

Mendengar kata-kata mereka, wajah Kapten Sun berubah pucat, dan dia menjadi sangat kesal. Sekarang orang-orang itu berusaha mendorongnya untuk melakukannya!

“Aku tahu kalian semua takut, aku juga. Tapi aku tidak bisa masuk ke sana sendirian! ”Kapten Sun tersentak karena marah, wajahnya memerah.

“Lagipula, jika aku pergi ke sana dan mati, kamu masih tidak bisa pergi tanpa kunci mobil. ”

"Maka tidak ada dari kita yang akan masuk. Kami tidak akan menggunakan mobil. Kami akan keluar dari sini dengan berjalan kaki. Kota ini semakin menyeramkan! Prioritas pertama adalah keluar dari sini ASAP! ”Song Xiaoya memegang tangannya sendiri, gemetar ketakutan.

"Tidak!"

"Tidak!"

Dua suara wanita mengatakan pada saat yang sama, satu dari Xia Liang dan yang lainnya dari Zhao Xinrui.

Yang lain semua memalingkan kepala pada mereka pada saat yang sama.

Xia Liang berpaling ke Zhao Xinrui di tempat pertama dan

melihatnya menopang bagian atas tubuhnya dengan lengan berlutut, tampak pucat dan menakutkan seperti yang lainnya.

“Kita tidak bisa pergi jauh tanpa mobil. Apakah Anda lupa monster tadi malam? Saya tidak ingin keluar di malam hari. Saya ingin kembali ke kota S. "Dia berkata dengan suara serak.

“Xinrui benar. Terlalu berbahaya di malam hari. " Xia Liang setuju saat dia mengangguk.

Kelompok itu terdiam ketika mereka memikirkan monster tadi malam.

Gadis-gadis itu benar. Jika mereka berjalan di udara terbuka tanpa mobil, itu akan lebih berbahaya di malam hari.

Sekarang pertanyaannya tetap.

Siapa yang akan pergi untuk mendapatkan kunci mobil?

“Kita kehabisan waktu. Karena kita semua takut, kita harus masuk sekaligus. "Kapten Sun melihat mereka dan kemudian melanjutkan," Dengan begitu banyak dari kita, kita bisa menghadapi bahaya! "

Tidak ada yang menanggapi sarannya. Kapten Sun mengertakkan gigi dan berkata dengan tajam, "Siapa pun yang tinggal di sini dan tidak mau masuk tidak akan diizinkan masuk ke dalam mobil. ”

"Nama Keluarga Sun! Siapa yang memberi Anda hak untuk mengatakan itu ?! "Fan Xiaoyu berkata dengan kesal," Kaulah yang meninggalkan kunci mobil di kamar. Kalau tidak, yang kita butuhkan adalah lari ke halaman belakang dengan cepat. Kita tidak harus mengambil kunci mobil di lantai dua. Ini semua salahmu! "

"Saudaraku, bagaimana menurutmu?" Xia Liang bertanya pendapat Xia Min karena dia selalu diam.

Bab 92

Apa-apaan! Kenapa kamu meninggalkan kunci mobil di kamar hotel? Apakah kamu idiot? Sekarang bagaimana? Bagaimana kita bisa keluar dari sana tanpa mobil! Fan Xiaoyu menunjuk Kapten sun sambil terengah-engah.

Fan Xiaoyu, siapa yang kamu berteriak? Kamu lebih baik bahasa kamu! Karena dia dimarahi ketika diarahkan, Kapten Sun juga marah dan berteriak.

Stop! Kalian berdua! Shao Qingqing terisak, berkata dengan suara serak, Kami.masalahnya sekarang adalah siapa yang akan mengambil kunci mobil.

Semua orang terdiam setelah dia mengatakan itu.

Karena tidak ada yang mau.

Darah di lantai dan pintu, dan suara-suara yang mereka dengar sebelumnya jelas menunjukkan bahwa ada hal-hal mengerikan di dalam hotel. Tidak ada yang mau mengambil risiko hidup mereka di sana.

Kapten, tentu saja. Dia.dia adalah kapten kita. Dia harus mengambil tanggung jawab. Selain itu, dia seharusnya menyimpan kunci mobil. Liu Letian berkata sambil menunjuk pada Kapten Sun.

Iya nih! Iya nih! Letian benar. Kapten, Anda harus masuk. Kami semua mengandalkan Anda. Dong Jun memaksakan senyum dan bergema.

Karena rasa takut, semua orang berusaha untuk melepaskan tanggung jawab.

Mendengar kata-kata mereka, wajah Kapten Sun berubah pucat, dan dia menjadi sangat kesal. Sekarang orang-orang itu berusaha mendorongnya untuk melakukannya!

“Aku tahu kalian semua takut, aku juga. Tapi aku tidak bisa masuk ke sana sendirian! ”Kapten Sun tersentak karena marah, wajahnya memerah.

“Lagipula, jika aku pergi ke sana dan mati, kamu masih tidak bisa pergi tanpa kunci mobil. ”

Maka tidak ada dari kita yang akan masuk. Kami tidak akan menggunakan mobil. Kami akan keluar dari sini dengan berjalan kaki. Kota ini semakin menyeramkan! Prioritas pertama adalah keluar dari sini ASAP! ”Song Xiaoya memegang tangannya sendiri, gemetar ketakutan.

Tidak!

Tidak!

Dua suara wanita mengatakan pada saat yang sama, satu dari Xia Liang dan yang lainnya dari Zhao Xinrui.

Yang lain semua memalingkan kepala pada mereka pada saat yang sama.

Xia Liang berpaling ke Zhao Xinrui di tempat pertama dan melihatnya menopang bagian atas tubuhnya dengan lengan berlutut, tampak pucat dan menakutkan seperti yang lainnya.

“Kita tidak bisa pergi jauh tanpa mobil. Apakah Anda lupa monster tadi malam? Saya tidak ingin keluar di malam hari. Saya ingin kembali ke kota S. Dia berkata dengan suara serak.

“Xinrui benar. Terlalu berbahaya di malam hari. " Xia Liang setuju saat dia mengangguk.

Kelompok itu terdiam ketika mereka memikirkan monster tadi malam.

Gadis-gadis itu benar. Jika mereka berjalan di udara terbuka tanpa mobil, itu akan lebih berbahaya di malam hari.

Sekarang pertanyaannya tetap.

Siapa yang akan pergi untuk mendapatkan kunci mobil?

“Kita kehabisan waktu. Karena kita semua takut, kita harus masuk sekaligus. Kapten Sun melihat mereka dan kemudian melanjutkan, Dengan begitu banyak dari kita, kita bisa menghadapi bahaya!

Tidak ada yang menanggapi sarannya. Kapten Sun mengertakkan gigi dan berkata dengan tajam, Siapa pun yang tinggal di sini dan tidak mau masuk tidak akan diizinkan masuk ke dalam mobil. ”

Nama Keluarga Sun! Siapa yang memberi Anda hak untuk mengatakan itu ? Fan Xiaoyu berkata dengan kesal, Kaulah yang meninggalkan kunci mobil di kamar. Kalau tidak, yang kita butuhkan adalah lari ke halaman belakang dengan cepat. Kita tidak harus mengambil kunci mobil di lantai dua. Ini semua salahmu!

Saudaraku, bagaimana menurutmu? Xia Liang bertanya pendapat Xia Min karena dia selalu diam.

Ch.93

Bab 93

"Pergi ke halaman belakang," kata Xia Min cemberut, "untuk memastikan mobil itu masih bisa digunakan. "

Menurut logika Xia Min, tidak ada yang tahu hal mengerikan apa yang terjadi pada kota ini. Jika mobil rusak oleh sesuatu, bahkan jika mereka mempertaruhkan hidup mereka dan mendapatkan kunci mobil, itu tidak berguna.

“Aku akan mendengarkanmu, Saudaraku,” Xia Liang mengangguk, tanpa keberatan.

Dalam pandangannya, apakah pergi untuk mengambil kunci mobil atau pergi ke halaman belakang, mereka berdua harus melewati di dalam hotel, keduanya sangat berbahaya, tidak ada perbedaan sama sekali.

"Ya ya ya . Xia benar. Kita harus pergi ke halaman belakang dulu. "Kapten Sun mengangguk, dan kemudian berkata dengan marah," Aku akan mendorong pintu ini sekarang. Siapa pun yang tidak ingin pergi bersama kami dapat tinggal di sini. Tetapi Anda tidak diizinkan masuk ke dalam mobil kami ketika kami keluar! ”

Kemudian dia mengambil beberapa napas dalam-dalam untuk membangun keberaniannya dan mencoba menghentikan kakinya agar tidak gemetar. Dia melangkah maju dan meraih pintu bernoda darah. Ketika dia hendak mendorong pintu terbuka …

"Tunggu!" Pada saat ini Zhao Xinrui berteriak tiba-tiba dengan

sedikit terkesiap dan juga cemas.

Tangan Kapten Sun bergetar hebat. Keberaniannya, yang telah ia bangun dengan susah payah beberapa saat yang lalu, sekarang benar-benar hilang.

"Kapten Sun, jika kita pergi dari pintu depan, kita harus melewati koridor untuk sampai ke halaman belakang, mungkin kita harus mencoba pintu belakang? Mungkin pintu belakang terbuka dan mungkin lebih aman untuk masuk ke sana. "Kata Zhao Rui,

"BAIK . "Mendengarnya, Kapten Sun merasa agak lega dan langsung setuju.

Kelompok restof juga mengangguk mendengarnya. Meskipun mereka tahu tidak ada peluang besar, mereka masih berharap bahwa mereka akan memiliki pilihan lain daripada langsung masuk ke hotel dari pintu depan.

Dipimpin oleh Kapten Sun, kelompok itu berjalan cepat di sekitar dinding hotel menuju halaman belakang.

Ketika mereka mendapatkan pintu belakang, mereka kecewa karena pintu ditutup dari dalam. Tidak ada cara untuk mendorongnya.

Tepat ketika yang lain kecewa dan berpikir untuk kembali dan menerobos masuk melalui pintu depan …

"Hei! Kawan-kawan, ke sini! Ada lubang di sana. Kita bisa masuk melaluinya, mungkin!" Zhao Xinrui berteriak kaget.

"Sial! Benar-benar ada lubang anjing!" Fan Xiaoyu berlari dan melihat lubang tertutup rumput. Dia berteriak dengan kejutan yang jelas.

"Aku akan masuk dulu!" Kapten Sun mengumpulkan keberaniannya sambil mengertakkan giginya, mencoba menjadikan orang lain sebagai contoh.

Dia kemudian mendorong Fan Xiaoyu ke samping dan merangkak masuk.

Ketika dia sampai di halaman, dia melihat tidak ada yang berbahaya di sana kecuali beberapa noda darah di tanah.

Selain itu, suara menghancurkan pintu juga hilang. Dia lega melihat minibus mereka di tempat parkir dalam kondisi sempurna.

"Itu sudah jelas . Masuk sekarang . "Kapten Sun berteriak pada yang lain di luar tembok.

Kemudian Xia Liang dan yang lainnya mulai merangkak satu demi satu.

“Aku baru saja memeriksa minibus itu baik-baik saja. Pintu halaman belakang dipasang tetapi tidak dikunci. Yang kita butuhkan adalah tidak pergi ke lantai dua dan mendapatkan kunci mobil. Lalu kita bisa pergi. "Kata Kapten Sun sambil menggertakkan giginya, tampak sedikit mengerikan.

“Aku tahu tidak ada yang mau mengambil kuncinya. Tetapi tidak peduli betapa takutnya kita, seseorang masih harus melakukannya. Saya tidak mendorong siapa pun dari Anda. Karena saya tahu di mana kunci mobil berada, saya pasti akan pergi. Xia, kamu adalah pria yang paling gesit dalam grup dan kamu memiliki busur dan anak panah bersamamu. Jadi saya ingin Anda ikut dengan saya. ”

"OK tidak masalah . " Xia Min mengangguk tanpa ragu-ragu.

Wajah Kapten Sun menjadi cerah karena jawabannya.

"Saudaraku, aku ikut denganmu. " Kata Xia Liang, meraih lengan Xia Min.

"Tidak!" Xia Min memberinya keras.

Bab 93

Pergi ke halaman belakang, kata Xia Min cemberut, untuk memastikan mobil itu masih bisa digunakan.

Menurut logika Xia Min, tidak ada yang tahu hal mengerikan apa yang terjadi pada kota ini. Jika mobil rusak oleh sesuatu, bahkan jika mereka mempertaruhkan hidup mereka dan mendapatkan kunci mobil, itu tidak berguna.

“Aku akan mendengarkanmu, Saudaraku,” Xia Liang mengangguk, tanpa keberatan.

Dalam pandangannya, apakah pergi untuk mengambil kunci mobil atau pergi ke halaman belakang, mereka berdua harus melewati di dalam hotel, keduanya sangat berbahaya, tidak ada perbedaan sama sekali.

Ya ya ya. Xia benar. Kita harus pergi ke halaman belakang dulu. Kapten Sun mengangguk, dan kemudian berkata dengan marah, Aku akan mendorong pintu ini sekarang. Siapa pun yang tidak ingin pergi bersama kami dapat tinggal di sini. Tetapi Anda tidak diizinkan masuk ke dalam mobil kami ketika kami keluar! ”

Kemudian dia mengambil beberapa napas dalam-dalam untuk membangun keberaniannya dan mencoba menghentikan kakinya agar tidak gemetar. Dia melangkah maju dan meraih pintu bernoda

darah. Ketika dia hendak mendorong pintu terbuka.

Tunggu! Pada saat ini Zhao Xinrui berteriak tiba-tiba dengan sedikit terkesiap dan juga cemas.

Tangan Kapten Sun bergetar hebat. Keberaniannya, yang telah ia bangun dengan susah payah beberapa saat yang lalu, sekarang benar-benar hilang.

Kapten Sun, jika kita pergi dari pintu depan, kita harus melewati koridor untuk sampai ke halaman belakang, mungkin kita harus mencoba pintu belakang? Mungkin pintu belakang terbuka dan mungkin lebih aman untuk masuk ke sana. Kata Zhao Rui,

BAIK. Mendengarnya, Kapten Sun merasa agak lega dan langsung setuju.

Kelompok restof juga mengangguk mendengarnya. Meskipun mereka tahu tidak ada peluang besar, mereka masih berharap bahwa mereka akan memiliki pilihan lain daripada langsung masuk ke hotel dari pintu depan.

Dipimpin oleh Kapten Sun, kelompok itu berjalan cepat di sekitar dinding hotel menuju halaman belakang.

Ketika mereka mendapatkan pintu belakang, mereka kecewa karena pintu ditutup dari dalam. Tidak ada cara untuk mendorongnya.

Tepat ketika yang lain kecewa dan berpikir untuk kembali dan menerobos masuk melalui pintu depan.

Hei! Kawan-kawan, ke sini! Ada lubang di sana.Kita bisa masuk melaluinya, mungkin! Zhao Xinrui berteriak kaget.

Sial! Benar-benar ada lubang anjing! Fan Xiaoyu berlari dan melihat lubang tertutup rumput. Dia berteriak dengan kejutan yang jelas.

Aku akan masuk dulu! Kapten Sun mengumpulkan keberaniannya sambil mengertakkan giginya, mencoba menjadikan orang lain sebagai contoh.

Dia kemudian mendorong Fan Xiaoyu ke samping dan merangkak masuk.

Ketika dia sampai di halaman, dia melihat tidak ada yang berbahaya di sana kecuali beberapa noda darah di tanah.

Selain itu, suara menghancurkan pintu juga hilang. Dia lega melihat minibus mereka di tempat parkir dalam kondisi sempurna.

Itu sudah jelas. Masuk sekarang. Kapten Sun berteriak pada yang lain di luar tembok.

Kemudian Xia Liang dan yang lainnya mulai merangkak satu demi satu.

“Aku baru saja memeriksa minibus itu baik-baik saja. Pintu halaman belakang dipasang tetapi tidak dikunci. Yang kita butuhkan adalah tidak pergi ke lantai dua dan mendapatkan kunci mobil. Lalu kita bisa pergi. Kata Kapten Sun sambil menggertakkan giginya, tampak sedikit mengerikan.

“Aku tahu tidak ada yang mau mengambil kuncinya. Tetapi tidak peduli betapa takutnya kita, seseorang masih harus melakukannya. Saya tidak mendorong siapa pun dari Anda. Karena saya tahu di mana kunci mobil berada, saya pasti akan pergi. Xia, kamu adalah pria yang paling gesit dalam grup dan kamu memiliki busur dan anak panah bersamamu. Jadi saya ingin Anda ikut dengan saya. ”

OK tidak masalah. " Xia Min mengangguk tanpa ragu-ragu.

Wajah Kapten Sun menjadi cerah karena jawabannya.

Saudaraku, aku ikut denganmu. " Kata Xia Liang, meraih lengan Xia Min.

Tidak! Xia Min memberinya keras.

Ch.94

Bab 94

“Kamu bisa menolakku sekarang. Tapi ketika kamu masuk ke sana, aku akan tetap mendatangimu.” Kata Xia Liang dengan tenang sambil menatap Xia Min, tidak menangis atau membuat keributan.

Xia Min memandang Xia Liang yang memberinya wajah aku-akan-pergi-lagi, dan menyipitkan matanya, “Xia Liang, kamu pikir kamu mampu sekarang? Hah?"

Dia pikir dia benar-benar tumbuh dewasa dan tidak akan terlalu tidak masuk akal. Tapi ternyata dia hanya mengubah yang lain untuk tetap menjadi gadis manja. Selain itu, dia mendapat lebih banyak ide, yang bahkan lebih sulit untuk diatasi daripada menangis atau berteriak yang biasanya dia lakukan sebelumnya.

"Hmm!" Xia Liang mengangguk, "Saudaraku, aku mampu sekarang. Aku bisa membantumu dan aku khawatir tentangmu."

"…" Xia Min.

Hati Xia Min dipenuhi dengan rasa manis karena perawatannya yang tiba-tiba. Kemarahannya lenyap seperti tidak pernah ada.

Dia tidak punya hati untuk memarahinya sekarang, tetapi hanya membalik dahinya 'keras', dan menegaskan, "Apakah Anda yakin Anda ikut dengan saya?"

"Ya, aku ikut denganmu. " Xia Liang menggosok dahinya di mana dia terbalik. Karena sedikit sakit, dia tidak bisa menahan cemberut.

Sial ~ Saudaranya agak kasar. Dia suka membalik dahinya tidak peduli apakah dia menyukainya atau tidak!

Xia Min tidak punya pilihan selain mengizinkannya ikut. Tentu saja mengomelinya dan mengatakan kepadanya apa yang tidak bisa dia lakukan adalah perlu.

Kelompok itu terkejut dengan kata-katanya. Mereka tidak bisa mengerti mengapa gadis pemalu dan egois ini berubah tiba-tiba. Karena dia diberi pelajaran semalam, dia menjadi jauh lebih patuh dan sekarang dia bahkan rela mengambil risiko hidupnya.

Namun, tidak peduli bagaimana dia berubah, itu bukan urusan mereka karena dia tidak akan membuat mereka kesulitan atau menyeret mereka ke bawah.

Semua orang tidak punya banyak energi untuk menggali alasannya karena takut dan panik. Yang mereka inginkan hanyalah mendapatkan kunci mobil dan keluar dari tempat ini.

"Saya pikir … kita adalah tim. Meskipun tidak ada yang mau masuk, itu adalah pilihan yang tepat untuk membiarkan Kapten Sun dan Xia Min masuk. Mereka hanya memiliki dua orang. Bagaimana jika mereka menghadapi bahaya? Bagaimana jika mereka bisa '
"Saya tidak mendapatkan kunci mobil? Jadi saya sarankan kita menggambar banyak untuk mengambil dua untuk pergi dengan mereka." Kata Zhao Xinrui sambil mendorong kacamatanya.

"Xinrui benar." Kapten Sun setuju, "Hanya ada kita berdua. Jika kita tidak bisa mendapatkan kunci, tidak ada dari kita yang bisa keluar dari sini."

"Jika kita melakukannya, lakukan dengan cepat. Ketika kita memiliki kunci, kita harus keluar dari sini secepatnya! Aku tidak

ingin tinggal di sini sebentar lagi." Liu Letian menggulung lengan bajunya, tampak cukup bertekad.

Dan yang lainnya bertukar kontak mata dan berjuang untuk setuju.

Akhirnya, setelah menggambar banyak, Ye Fei dan Dong Jun yang akan pergi bersama mereka.

Wajah Ye Fei dan Dong Jun segera berubah pucat. Mereka merasa takut di dalam, dan bermulut kotor, mengeluh mengapa mereka begitu sial.

Sisanya menghembuskan nafas lega di hati mereka, tetapi tidak ada yang berani menunjukkan kegembiraan mereka di wajah mereka karena mereka hanya bisa mematahkan agro.

Sementara yang lain menggambar banyak, Xia Liang mencari halaman belakang dan akhirnya menemukan beberapa batang besi berkarat di sudut.

"Itu bagus! Beri aku satu!" Mata Kapten Sun berbinar ketika dia melihat hal-hal di tangan Xia Liang.

Batang besi ini jauh lebih keras daripada tongkat panjatnya. Sambil memegang sebatang besi di tangan, Capatain Sun mendapatkan kepercayaan diri dan keberanian.

“Saudaraku, tidakkah kamu menginginkannya?” Xia Liang bertanya pada Xia Min, memegangi jeruji besi di tangannya.

"Tidak." Xia Min memegang busurnya di tangan dan mengatur panah, membuat posisi pembelaannya.

Xia Liang menghitung panah di tabung Xia Min. Ada delapan semuanya, yang mungkin cukup.

Kapten Sun memimpin dan berjalan cepat ke pintu hotel. Mengambil napas dalam-dalam, memegang erat batang besi di tangan kanannya, dia mendorong pintu dengan tangan kirinya.

Bab 94

“Kamu bisa menolakku sekarang.Tapi ketika kamu masuk ke sana, aku akan tetap mendatangimu.” Kata Xia Liang dengan tenang sambil menatap Xia Min, tidak menangis atau membuat keributan.

Xia Min memandang Xia Liang yang memberinya wajah aku-akan-pergi-lagi, dan menyipitkan matanya, “Xia Liang, kamu pikir kamu mampu sekarang? Hah?

Dia pikir dia benar-benar tumbuh dewasa dan tidak akan terlalu tidak masuk akal. Tapi ternyata dia hanya mengubah yang lain untuk tetap menjadi gadis manja. Selain itu, dia mendapat lebih banyak ide, yang bahkan lebih sulit untuk diatasi daripada menangis atau berteriak yang biasanya dia lakukan sebelumnya.

Hmm! Xia Liang mengangguk, Saudaraku, aku mampu sekarang.Aku bisa membantumu dan aku khawatir tentangmu.

.Xia Min.

Hati Xia Min dipenuhi dengan rasa manis karena perawatannya yang tiba-tiba. Kemarahannya lenyap seperti tidak pernah ada.

Dia tidak punya hati untuk memarahinya sekarang, tetapi hanya membalik dahinya 'keras', dan menegaskan, Apakah Anda yakin Anda ikut dengan saya?

Ya, aku ikut denganmu. " Xia Liang menggosok dahinya di mana dia terbalik. Karena sedikit sakit, dia tidak bisa menahan cemberut.

Sial ~ Saudaranya agak kasar. Dia suka membalik dahinya tidak peduli apakah dia menyukainya atau tidak!

Xia Min tidak punya pilihan selain mengizinkannya ikut. Tentu saja mengomelinya dan mengatakan kepadanya apa yang tidak bisa dia lakukan adalah perlu.

Kelompok itu terkejut dengan kata-katanya. Mereka tidak bisa mengerti mengapa gadis pemalu dan egois ini berubah tiba-tiba. Karena dia diberi pelajaran semalam, dia menjadi jauh lebih patuh dan sekarang dia bahkan rela mengambil risiko hidupnya.

Namun, tidak peduli bagaimana dia berubah, itu bukan urusan mereka karena dia tidak akan membuat mereka kesulitan atau menyeret mereka ke bawah.

Semua orang tidak punya banyak energi untuk menggali alasannya karena takut dan panik. Yang mereka inginkan hanyalah mendapatkan kunci mobil dan keluar dari tempat ini.

Saya pikir.kita adalah tim.Meskipun tidak ada yang mau masuk, itu adalah pilihan yang tepat untuk membiarkan Kapten Sun dan Xia Min masuk.Mereka hanya memiliki dua orang.Bagaimana jika mereka menghadapi bahaya? Bagaimana jika mereka bisa ' Saya tidak mendapatkan kunci mobil? Jadi saya sarankan kita menggambar banyak untuk mengambil dua untuk pergi dengan mereka.Kata Zhao Xinrui sambil mendorong kacamatanya.

Xinrui benar.Kapten Sun setuju, Hanya ada kita berdua.Jika kita tidak bisa mendapatkan kunci, tidak ada dari kita yang bisa keluar dari sini.

Jika kita melakukannya, lakukan dengan cepat.Ketika kita memiliki kunci, kita harus keluar dari sini secepatnya! Aku tidak ingin tinggal di sini sebentar lagi.Liu Letian menggulung lengan bajunya, tampak cukup bertekad.

Dan yang lainnya bertukar kontak mata dan berjuang untuk setuju.

Akhirnya, setelah menggambar banyak, Ye Fei dan Dong Jun yang akan pergi bersama mereka.

Wajah Ye Fei dan Dong Jun segera berubah pucat. Mereka merasa takut di dalam, dan bermulut kotor, mengeluh mengapa mereka begitu sial.

Sisanya menghembuskan nafas lega di hati mereka, tetapi tidak ada yang berani menunjukkan kegembiraan mereka di wajah mereka karena mereka hanya bisa mematahkan agro.

Sementara yang lain menggambar banyak, Xia Liang mencari halaman belakang dan akhirnya menemukan beberapa batang besi berkarat di sudut.

Itu bagus! Beri aku satu! Mata Kapten Sun berbinar ketika dia melihat hal-hal di tangan Xia Liang.

Batang besi ini jauh lebih keras daripada tongkat panjatnya. Sambil memegang sebatang besi di tangan, Capatain Sun mendapatkan kepercayaan diri dan keberanian.

“Saudaraku, tidakkah kamu menginginkannya?” Xia Liang bertanya pada Xia Min, memegangi jeruji besi di tangannya.

Tidak.Xia Min memegang busurnya di tangan dan mengatur panah, membuat posisi pembelaannya.

Xia Liang menghitung panah di tabung Xia Min. Ada delapan semuanya, yang mungkin cukup.

Kapten Sun memimpin dan berjalan cepat ke pintu hotel. Mengambil napas dalam-dalam, memegang erat batang besi di tangan kanannya, dia mendorong pintu dengan tangan kirinya.

Ch.95

Bab 95

Saat pintu dibuka, sinar matahari siang menyinari hotel yang gelap dan memungkinkan Kapten Sun dan lainnya untuk melihat dengan jelas situasi di dalam hotel.

Tidak ada seorang pun di sana. Di tanah berserakan segala macam peralatan mandi, handuk dengan darah bernoda, dan juga noda darah di dinding yang juga sepertinya tergores oleh binatang buas.

Apa yang membuat kaki Kapten Sun bergetar dan mempertimbangkan untuk mundur adalah bau busuk yang menjijikkan bercampur dengan aroma darah yang pekat.

"Eww!" Dong Jun membungkuk dan memuntahkan sesuatu yang asam.

"Aku tidak akan masuk!" Kaki Ye Fei menggigil, dan dia kemudian berbalik mencoba berlari kembali.

Itu bahkan lebih menakutkan di sini daripada yang mereka pikirkan!

"Takut? Apakah kamu masih masuk? ”Xia Min bertanya kepada Xia Liang yang berdiri di sebelahnya.

"Ya. "Xia Liang mengangguk," Tapi aku lebih khawatir tentangmu. Jadi aku akan tinggal di sini bersamamu. ”

Saat mendengarnya, Xia Min tidak bisa menahan bibirnya. Tidak ada yang bisa menahan rasa manis seperti itu.

Sebelum bahaya, seseorang akan tetap bersama Anda bahkan jika dia takut karena dia khawatir tentang Anda dan peduli pada Anda.

Pada saat itulah Xia Min merasa bahwa dia belum pernah sedekat ini dengan saudara perempuannya. Hatinya tidak pernah sehangat ini.

Xia Min berpikir, mungkin ini darah. Bahkan dalam menghadapi bahaya, mereka tidak akan menyerah satu sama lain.

Xia Min memandangnya dengan lebih peduli, “Tetap dekat denganku. ”

Kemudian Xia Min memegang busur dan anak panah dalam posisi menjaga untuk berjalan terlebih dahulu.

Sambil memegang batang besi di tangannya, Xia Liang mengikuti dengan cermat, terlihat cukup tegang.

Saat Xia Min dan Xia Liang sudah berjalan masuk, menggertakkan giginya, Kapten Sun menyeret Ye Fei dan Dong Jun yang akan melarikan diri, dan mengancam mereka, "Karena kita sudah ada di sini, kita harus masuk!"

"Persetan denganmu! Matahari! Lepaskan saya! Aku tidak mau pergi ke sana! ”Dong Jun meraung dengan marah, berusaha menyingkirkan Kapten Sun.

Tapi sudah terlambat. Mereka sudah berada di dalam hotel.

“Berhentilah berjuang! Hemat energi Anda untuk nanti! " Xia Liang melihat ke belakang dan berkata dengan dingin.

Ye Fei dan Dong Jun berhenti berjuang dan Kapten Sun mengambil kesempatan ini untuk menyekop mereka lebih jauh.

Bam!

Terdengar suara keras dan drastis dari kamar yang baru saja mereka lewati.

"Ah!" Teriak Dong Jun karena takut, berlari ke depan tanpa sadar. Dalam sepersekian detik, dia sudah berlari sebelum Xia Min.

Ye Fei dan Kapten Sun tidak berteriak tetapi mereka juga ketakutan. Mereka berlari cepat untuk mengejar Xia Min untuk perlindungan.

Xia Min mengerutkan kening, tiba-tiba berbalik, mengangkat busur, siap menembak panah kapan saja!

Kemudian serangkaian suara lain mengikuti. Tetapi tidak ada atau tidak ada yang muncul beberapa detik kemudian.

Dalam ketegangan setinggi itu, meski hanya satu detik, itu bisa dirasakan selama-lamanya. Mereka menahan napas untuk menunggu beberapa detik, tetapi mereka merasa seperti telah menunggu selama satu abad.

Punggung Kapten Sun mulai berkeringat.

"Saudaraku, lari! Tinggalkan! Kita harus pergi ke lantai dua dan mengambil kunci mobil terlebih dahulu. " Xia Liang mendesaknya

sambil terengah-engah

Bab 95

Saat pintu dibuka, sinar matahari siang menyinari hotel yang gelap dan memungkinkan Kapten Sun dan lainnya untuk melihat dengan jelas situasi di dalam hotel.

Tidak ada seorang pun di sana.Di tanah berserakan segala macam peralatan mandi, handuk dengan darah bernoda, dan juga noda darah di dinding yang juga sepertinya tergores oleh binatang buas.

Apa yang membuat kaki Kapten Sun bergetar dan mempertimbangkan untuk mundur adalah bau busuk yang menjijikkan bercampur dengan aroma darah yang pekat.

Eww! Dong Jun membungkuk dan memuntahkan sesuatu yang asam.

Aku tidak akan masuk! Kaki Ye Fei menggigil, dan dia kemudian berbalik mencoba berlari kembali.

Itu bahkan lebih menakutkan di sini daripada yang mereka pikirkan!

Takut? Apakah kamu masih masuk? ”Xia Min bertanya kepada Xia Liang yang berdiri di sebelahnya.

Ya. Xia Liang mengangguk, Tapi aku lebih khawatir tentangmu. Jadi aku akan tinggal di sini bersamamu. ”

Saat mendengarnya, Xia Min tidak bisa menahan bibirnya. Tidak ada yang bisa menahan rasa manis seperti itu.

Sebelum bahaya, seseorang akan tetap bersama Anda bahkan jika dia takut karena dia khawatir tentang Anda dan peduli pada Anda.

Pada saat itulah Xia Min merasa bahwa dia belum pernah sedekat ini dengan saudara perempuannya. Hatinya tidak pernah sehangat ini.

Xia Min berpikir, mungkin ini darah. Bahkan dalam menghadapi bahaya, mereka tidak akan menyerah satu sama lain.

Xia Min memandangnya dengan lebih peduli, “Tetap dekat denganku. ”

Kemudian Xia Min memegang busur dan anak panah dalam posisi menjaga untuk berjalan terlebih dahulu.

Sambil memegang batang besi di tangannya, Xia Liang mengikuti dengan cermat, terlihat cukup tegang.

Saat Xia Min dan Xia Liang sudah berjalan masuk, menggertakkan giginya, Kapten Sun menyeret Ye Fei dan Dong Jun yang akan melarikan diri, dan mengancam mereka, Karena kita sudah ada di sini, kita harus masuk!

Persetan denganmu! Matahari! Lepaskan saya! Aku tidak mau pergi ke sana! ”Dong Jun meraung dengan marah, berusaha menyingkirkan Kapten Sun.

Tapi sudah terlambat. Mereka sudah berada di dalam hotel.

“Berhentilah berjuang! Hemat energi Anda untuk nanti! " Xia Liang melihat ke belakang dan berkata dengan dingin.

Ye Fei dan Dong Jun berhenti berjuang dan Kapten Sun mengambil kesempatan ini untuk menyekop mereka lebih jauh.

Bam!

Terdengar suara keras dan drastis dari kamar yang baru saja mereka lewati.

Ah! Teriak Dong Jun karena takut, berlari ke depan tanpa sadar. Dalam sepersekian detik, dia sudah berlari sebelum Xia Min.

Ye Fei dan Kapten Sun tidak berteriak tetapi mereka juga ketakutan. Mereka berlari cepat untuk mengejar Xia Min untuk perlindungan.

Xia Min mengerutkan kening, tiba-tiba berbalik, mengangkat busur, siap menembak panah kapan saja!

Kemudian serangkaian suara lain mengikuti. Tetapi tidak ada atau tidak ada yang muncul beberapa detik kemudian.

Dalam ketegangan setinggi itu, meski hanya satu detik, itu bisa dirasakan selama-lamanya. Mereka menahan napas untuk menunggu beberapa detik, tetapi mereka merasa seperti telah menunggu selama satu abad.

Punggung Kapten Sun mulai berkeringat.

Saudaraku, lari! Tinggalkan! Kita harus pergi ke lantai dua dan mengambil kunci mobil terlebih dahulu. " Xia Liang mendesaknya sambil terengah-engah

Ch.96

Bab 96

"BAIK!" Xia Min berhenti dan mengangguk setuju, memilih untuk mendengarkan Xia Liang.

Begitu dia memutuskan, Xia Min tidak membuang waktu untuk berteriak ke yang lain, "Lari!"

Dong Jun, yang sudah ada di depan, segera berlari ketika mendengar Xia Min, menjadikannya yang pertama dari pasukan.

Namun, dia tidak menyadarinya karena dia terlalu takut. Dia terlalu fokus untuk berlari ke depan.

Tangga menuju lantai dua berada di belakang hotel, dan mereka harus berlari lima puluh meter lagi untuk sampai ke sana.

Interior hotel dekat tangga sangat gelap, karena clerestories di sepanjang koridor disegel sehingga cahaya bisa masuk. Jadi bagian dalam hotel, terutama kamar-kamar di dekat tangga, cukup gelap. Dan semakin dalam, semakin gelap.

Bahkan pintu belakang terbuka, sinar matahari dari pintu itu tidak cukup untuk menerangi jalan di depan.

Berlari ke depan seperti berlari menuju kegelapan tanpa akhir, seolah-olah mereka akan dimakan oleh monster tersembunyi kapan saja.

Seluruh 50 meter itu hanya akan memakan waktu 10 detik jika berlari kencang.

Namun, selama sepuluh detik yang singkat, berbagai suara menyeramkan dan raungan keluar dari kamar yang telah mereka lewati.

Seolah-olah mereka telah membuka pintu neraka. Ketika pintu terbuka, monster mengikuti.

Saraf Xia Liang tegang. Dia tidak mendekati pintu di kedua sisi karena dia takut bahwa mereka yang sudah berubah menjadi monster akan keluar dari kamar tiba-tiba dan menangkapnya!

Sepuluh detik kemudian, mereka akhirnya berhasil sampai ke tangga. Dalam kegelapan, Dong Jun adalah orang pertama yang naik ke atas dan memanjat dengan kekuatannya.

Diikuti oleh Kapten Sun, Xia Min dan Xia Liang.

Sekarang Ye Fei ditinggalkan paling belakang. Ketika dia hampir tidak berhasil naik ke tangga dan hendak melangkah, dia merasa kaki kanannya tersangkut sesuatu, kemudian kaki kirinya juga. Jari-jari tajam menembus daging dan darahnya langsung dan menyeretnya ke lantai.

"Ah!"

Ye Fei menjerit karena takut dan sakit!

"Ah! Tolong!"

Setelah mendengar teriakan Ye Fei, Xia Liang dan yang lainnya

semua terdiam. Tak lama kemudian, orang yang berbeda membuat reaksi yang berbeda.

Xia Min dan Xia Liang berbalik pada saat yang sama dan berlari ke arah Ye Fei.

"Dong Jun dan aku akan mengambil kuncinya." Kapten Sun berteriak ketakutan. Tanpa melihat ke belakang, dia berlari ke atas, bahkan lebih cepat dari sebelumnya.

Ketika Xia Liang berlari ke bawah, di bawah cahaya redup, dia melihat dua zombie membuat suara mengunyah menjijikkan di tubuh Ye Fei, menghadap mereka dengan punggung.

Jantung Xia Liang bergetar, tapi tetap saja dia mengangkat batang besi di tangannya, bergegas maju dan menabrak kepala salah satu zombie dengan semua kekuatan yang dia miliki.

Mengaum!

Zombie itu tidak mati, tetapi sebaliknya, keganasannya ditimbulkan. Ia berdiri dan kemudian menerkam Xia Liang!

Suara mendesing!

Pada saat zombie berdiri, panah menembus kepalanya dan menariknya mundur selangkah. Lalu benda itu menabrak lantai dengan keras.

Xia Liang tahu itu Xia Min yang menyelamatkannya. Dia melihat ke belakang dan melihat sebuah tangan keluar dari ruangan di belakangnya …

"Xia Min!"

Bab 96

BAIK! Xia Min berhenti dan mengangguk setuju, memilih untuk mendengarkan Xia Liang.

Begitu dia memutuskan, Xia Min tidak membuang waktu untuk berteriak ke yang lain, Lari!

Dong Jun, yang sudah ada di depan, segera berlari ketika mendengar Xia Min, menjadikannya yang pertama dari pasukan.

Namun, dia tidak menyadarinya karena dia terlalu takut. Dia terlalu fokus untuk berlari ke depan.

Tangga menuju lantai dua berada di belakang hotel, dan mereka harus berlari lima puluh meter lagi untuk sampai ke sana.

Interior hotel dekat tangga sangat gelap, karena clerestories di sepanjang koridor disegel sehingga cahaya bisa masuk. Jadi bagian dalam hotel, terutama kamar-kamar di dekat tangga, cukup gelap. Dan semakin dalam, semakin gelap.

Bahkan pintu belakang terbuka, sinar matahari dari pintu itu tidak cukup untuk menerangi jalan di depan.

Berlari ke depan seperti berlari menuju kegelapan tanpa akhir, seolah-olah mereka akan dimakan oleh monster tersembunyi kapan saja.

Seluruh 50 meter itu hanya akan memakan waktu 10 detik jika berlari kencang.

Namun, selama sepuluh detik yang singkat, berbagai suara menyeramkan dan raungan keluar dari kamar yang telah mereka lewati.

Seolah-olah mereka telah membuka pintu neraka. Ketika pintu terbuka, monster mengikuti.

Saraf Xia Liang tegang. Dia tidak mendekati pintu di kedua sisi karena dia takut bahwa mereka yang sudah berubah menjadi monster akan keluar dari kamar tiba-tiba dan menangkapnya!

Sepuluh detik kemudian, mereka akhirnya berhasil sampai ke tangga. Dalam kegelapan, Dong Jun adalah orang pertama yang naik ke atas dan memanjat dengan kekuatannya.

Diikuti oleh Kapten Sun, Xia Min dan Xia Liang.

Sekarang Ye Fei ditinggalkan paling belakang. Ketika dia hampir tidak berhasil naik ke tangga dan hendak melangkah, dia merasa kaki kanannya tersangkut sesuatu, kemudian kaki kirinya juga. Jari-jari tajam menembus daging dan darahnya langsung dan menyeretnya ke lantai.

Ah!

Ye Fei menjerit karena takut dan sakit!

Ah! Tolong!

Setelah mendengar teriakan Ye Fei, Xia Liang dan yang lainnya semua terdiam. Tak lama kemudian, orang yang berbeda membuat reaksi yang berbeda.

Xia Min dan Xia Liang berbalik pada saat yang sama dan berlari ke arah Ye Fei.

Dong Jun dan aku akan mengambil kuncinya.Kapten Sun berteriak ketakutan.Tanpa melihat ke belakang, dia berlari ke atas, bahkan lebih cepat dari sebelumnya.

Ketika Xia Liang berlari ke bawah, di bawah cahaya redup, dia melihat dua zombie membuat suara mengunyah menjijikkan di tubuh Ye Fei, menghadap mereka dengan punggung.

Jantung Xia Liang bergetar, tapi tetap saja dia mengangkat batang besi di tangannya, bergegas maju dan menabrak kepala salah satu zombie dengan semua kekuatan yang dia miliki.

Mengaum!

Zombie itu tidak mati, tetapi sebaliknya, keganasannya ditimbulkan. Ia berdiri dan kemudian menerkam Xia Liang!

Suara mendesing!

Pada saat zombie berdiri, panah menembus kepalanya dan menariknya mundur selangkah. Lalu benda itu menabrak lantai dengan keras.

Xia Liang tahu itu Xia Min yang menyelamatkannya. Dia melihat ke belakang dan melihat sebuah tangan keluar dari ruangan di belakangnya.

Xia Min!

Ch.97

Bab 97

Xia Min merasakan sesuatu yang salah di belakangnya dari wajah mengejutkan dan teriakan Xia Liang. Dia meluncur cepat ke sisi kiri dan dengan cepat menghindari cakar yang masuk.

Tepat pada saat dia menghindari serangan itu, dia dengan cepat mengeluarkan panah dari quiver, mengatur, menggambar busur, dan menembak.

Suara mendesing!

Panah itu melanggeng melewati kepala zombie dan menjepit kepalanya ke pintu. Panah itu tidak berhenti bergetar setelah beberapa saat.

Xia Liang merasa lega karena Xia Min keluar dari bahaya.

Tapi masih ada satu zombie di depan mereka.

Zombie itu terlalu terkonsentrasi pada menyerap darah Ye Fei, berjongkok di sana, sehingga tidak punya waktu untuk menyerang mereka.

Xia Liang mengambil kesempatan untuk menghancurkan zombie di kepala dengan keras dengan batang besi di tangannya.

Dalam sepersekian detik, darah dan baut otak terciprat bersama dengan bau busuk. Bau itu begitu menjijikkan sehingga Xia Liang

harus mundur. Kemudian dia bertemu dengan Xia Min yang sedang mendekat.

Saat dia menabraknya, dia menjadi tegang tetapi kemudian santai begitu dia merasakan napas hangat dan akrab dari kakaknya.

Xia Liang tidak segera pergi tetapi bersandar pada dada Xia Min untuk menarik napas karena dia tahu dia aman untuk melakukan itu.

"Apakah kamu baik-baik saja?" Xia Min meletakkan busur dan meraih dahi Xia Liang.

Memikirkan betapa berani dan tenangnya dia ketika dia membunuh zombie, dan betapa dia mengkhawatirkannya, Xia Min senang meminjamkan bahu kepada adik perempuannya, tentu saja, ada juga semacam kekaguman dan kepuasan.

Xia Min bahkan lebih senang bahwa Xia Liang mulai percaya dan mengandalkannya. Ketika dia menyeka keringat untuknya, dia secara spontan lembut.

"Saya baik-baik saja . " Xia Liang menggelengkan kepalanya.

Saat dia bergetar, rambut di bagian atas kepalanya menggaruk dagu Xia Min, membuatnya merasa agak gatal dan memiliki semacam perasaan berbeda di hatinya.

Xia Min tidak bisa membantu tetapi menggosok rambutnya dan memberinya senyum, "Anda melakukan pekerjaan yang sangat baik. ”

Saudara perempuannya telah tumbuh dewasa menjadi orang yang berbeda. Sekarang dia tenang dan kuat, dan murni.

Xia Liang menyadari bahwa kakaknya memperlakukannya jauh lebih baik daripada hari pertama dia datang.

Dan mereka juga lebih dekat.

Ada lebih banyak kekhawatiran dan ketidakpedulian pada cara dia memandangnya. Dia juga akan berbicara untuknya dan melindunginya. Sekarang dia bahkan melengkapinya.

Karena saudara lelakinya memberinya pujian, dia harus melengkapi dia kembali.

"Kamu melakukan pekerjaan dengan baik juga. " Kata Xia Liang, menatap Xia Min.

Saat dia menatap Xia Min, matanya lebih besar dari biasanya. Jelas terlihat pujian dan senyumnya dari matanya yang jernih.

Dan leher porselennya yang rapuh sangat menawan saat dia mendongak.

Jantung Xia Min mulai berdebar saat dia melihat lehernya seperti ini. Mengikuti nalurinya, tanpa banyak berpikir, dia mengulurkan tangannya perlahan untuk leher yang indah seperti dia tergoda …

Bab 97

Xia Min merasakan sesuatu yang salah di belakangnya dari wajah mengejutkan dan teriakan Xia Liang. Dia meluncur cepat ke sisi kiri dan dengan cepat menghindari cakar yang masuk.

Tepat pada saat dia menghindari serangan itu, dia dengan cepat

mengeluarkan panah dari quiver, mengatur, menggambar busur, dan menembak.

Suara mendesing!

Panah itu melanggeng melewati kepala zombie dan menjepit kepalanya ke pintu. Panah itu tidak berhenti bergetar setelah beberapa saat.

Xia Liang merasa lega karena Xia Min keluar dari bahaya.

Tapi masih ada satu zombie di depan mereka.

Zombie itu terlalu terkonsentrasi pada menyerap darah Ye Fei, berjongkok di sana, sehingga tidak punya waktu untuk menyerang mereka.

Xia Liang mengambil kesempatan untuk menghancurkan zombie di kepala dengan keras dengan batang besi di tangannya.

Dalam sepersekian detik, darah dan baut otak terciprat bersama dengan bau busuk. Bau itu begitu menjijikkan sehingga Xia Liang harus mundur. Kemudian dia bertemu dengan Xia Min yang sedang mendekat.

Saat dia menabraknya, dia menjadi tegang tetapi kemudian santai begitu dia merasakan napas hangat dan akrab dari kakaknya.

Xia Liang tidak segera pergi tetapi bersandar pada dada Xia Min untuk menarik napas karena dia tahu dia aman untuk melakukan itu.

Apakah kamu baik-baik saja? Xia Min meletakkan busur dan meraih

dahi Xia Liang.

Memikirkan betapa berani dan tenangnya dia ketika dia membunuh zombie, dan betapa dia mengkhawatirkannya, Xia Min senang meminjamkan bahu kepada adik perempuannya, tentu saja, ada juga semacam kekaguman dan kepuasan.

Xia Min bahkan lebih senang bahwa Xia Liang mulai percaya dan mengandalkannya. Ketika dia menyeka keringat untuknya, dia secara spontan lembut.

Saya baik-baik saja. " Xia Liang menggelengkan kepalanya.

Saat dia bergetar, rambut di bagian atas kepalanya menggaruk dagu Xia Min, membuatnya merasa agak gatal dan memiliki semacam perasaan berbeda di hatinya.

Xia Min tidak bisa membantu tetapi menggosok rambutnya dan memberinya senyum, Anda melakukan pekerjaan yang sangat baik. ”

Saudara perempuannya telah tumbuh dewasa menjadi orang yang berbeda. Sekarang dia tenang dan kuat, dan murni.

Xia Liang menyadari bahwa kakaknya memperlakukannya jauh lebih baik daripada hari pertama dia datang.

Dan mereka juga lebih dekat.

Ada lebih banyak kekhawatiran dan ketidakpedulian pada cara dia memandangnya. Dia juga akan berbicara untuknya dan melindunginya. Sekarang dia bahkan melengkapinya.

Karena saudara lelakinya memberinya pujian, dia harus melengkapi dia kembali.

Kamu melakukan pekerjaan dengan baik juga. " Kata Xia Liang, menatap Xia Min.

Saat dia menatap Xia Min, matanya lebih besar dari biasanya. Jelas terlihat pujian dan senyumnya dari matanya yang jernih.

Dan leher porselennya yang rapuh sangat menawan saat dia mendongak.

Jantung Xia Min mulai berdebar saat dia melihat lehernya seperti ini. Mengikuti nalurinya, tanpa banyak berpikir, dia mengulurkan tangannya perlahan untuk leher yang indah seperti dia tergoda.

Ch.98

Bab 98

Tapi begitu dia benar-benar menyentuh lehernya yang halus, dia sadar dan kembali tangannya seperti dia terbakar, dan bahkan mendorong Xia Liang yang bersandar padanya.

Itu terjadi terlalu cepat dan terlalu tiba-tiba. Xia Liang terhuyung-huyung dan hampir akan jatuh ke mayat di lantai …

Xia Min, yang baru menyadari apa yang dia lakukan, bisa merasakan jantungnya melompat keluar dari dadanya karena hanya kekhawatiran kali ini.

Sekali lagi, tubuhnya lebih cepat dari otaknya. Dia menarik Xia Liang kembali ke tangannya dengan tangan yang akan dia letakkan kembali.

"Ada apa, saudara?" Xia Liang bingung tentang apa yang baru saja terjadi.

Tidak mungkin bagi Xia Liang untuk mencari tahu mengapa dia menyentuh lehernya, mendorongnya menjauh dan kemudian menariknya kembali dalam waktu yang singkat tanpa alasan yang masuk akal.

Ditahan di lengannya, Xia Liang bisa mendengar napasnya yang berat dan detak jantungnya yang cepat.

Ketika dia bersandar di dada kirinya, dia bahkan terkejut oleh seberapa kuat jantungnya berdetak.

Ledakan! Ledakan! Ledakan!

Jantungnya berdegup kencang!

Xia Liang berbalik sedikit dari Xia Min dan meletakkan tangannya di tempat jantungnya berada, dan bertanya dengan khawatir, "Mengapa jantungmu berdetak begitu cepat?"

Xia Min mengerutkan kening, mengambil tangannya dari dadanya, dan berkata dengan suara serak, “Aku baik-baik saja. ”

Xia Min merasa lega tetapi juga kecewa karena dia hanya mengkhawatirkannya tetapi tidak memperhatikan bahwa dia bertindak sedikit berbeda terhadapnya.

"Saudaraku, saya tidak ingat bahwa Anda memiliki masalah jantung. "Xia Liang mengerutkan kening dan masih tidak tahu apa yang sedang terjadi," Mengapa hatimu tiba-tiba berpacu? "

"Saya baik-baik saja . " Xia Min harus mengulangi meskipun dia tidak suka dan merasa agak tersumbat di hati.

Karena dia tidak tahu bagaimana menjelaskan kepadanya untuk detak jantung yang tidak biasa.

Tanpa berlama-lama pada pertanyaan, Xia Min berjongkok dan melihat lebih dekat ke Ye Fei, dan memeriksa napasnya.

"Dia meninggal . ”

Xia Liang memiliki perasaan bahwa tidak ada kemungkinan bahwa Ye Fei bisa hidup karena zombie sudah mulai memakan dagingnya.

Bang!

Bang!

Pintu di sebelah mereka terbuka dan keluar tiga atau empat zombie.

“Xia Liang! Lari! ”Xia Liang menyeret Xia Min dan berlari menaiki tangga karena dia tidak punya rencana untuk bertarung melawan zombie-zombie itu.

Alasan lain dia berlari segera adalah karena dia tidak mempercayai kemampuan Kapten Sun dan Dong Jun. Dia tidak percaya bahwa mereka bisa mendapatkan kunci mobil.

Bahkan jika mereka melakukannya, mereka mungkin tidak selamat dari zombie itu.

Zombi itu meraung dan mengejar Xia Liang dan Xia Min saat mereka mencium mereka.

"Ah! Membantu! Membantu!"

Ketika Xia Liang dan Xia Min naik ke tangga, mereka mendengar teriakan Dong Jun dari lantai dua.

Bab 98

Tapi begitu dia benar-benar menyentuh lehernya yang halus, dia sadar dan kembali tangannya seperti dia terbakar, dan bahkan mendorong Xia Liang yang bersandar padanya.

Itu terjadi terlalu cepat dan terlalu tiba-tiba. Xia Liang terhuyung-

huyung dan hampir akan jatuh ke mayat di lantai.

Xia Min, yang baru menyadari apa yang dia lakukan, bisa merasakan jantungnya melompat keluar dari dadanya karena hanya kekhawatiran kali ini.

Sekali lagi, tubuhnya lebih cepat dari otaknya. Dia menarik Xia Liang kembali ke tangannya dengan tangan yang akan dia letakkan kembali.

Ada apa, saudara? Xia Liang bingung tentang apa yang baru saja terjadi.

Tidak mungkin bagi Xia Liang untuk mencari tahu mengapa dia menyentuh lehernya, mendorongnya menjauh dan kemudian menariknya kembali dalam waktu yang singkat tanpa alasan yang masuk akal.

Ditahan di lengannya, Xia Liang bisa mendengar napasnya yang berat dan detak jantungnya yang cepat.

Ketika dia bersandar di dada kirinya, dia bahkan terkejut oleh seberapa kuat jantungnya berdetak.

Ledakan! Ledakan! Ledakan!

Jantungnya berdegup kencang!

Xia Liang berbalik sedikit dari Xia Min dan meletakkan tangannya di tempat jantungnya berada, dan bertanya dengan khawatir, Mengapa jantungmu berdetak begitu cepat?

Xia Min mengerutkan kening, mengambil tangannya dari dadanya,

dan berkata dengan suara serak, “Aku baik-baik saja. ”

Xia Min merasa lega tetapi juga kecewa karena dia hanya mengkhawatirkannya tetapi tidak memperhatikan bahwa dia bertindak sedikit berbeda terhadapnya.

Saudaraku, saya tidak ingat bahwa Anda memiliki masalah jantung. Xia Liang mengerutkan kening dan masih tidak tahu apa yang sedang terjadi, Mengapa hatimu tiba-tiba berpacu?

Saya baik-baik saja. " Xia Min harus mengulangi meskipun dia tidak suka dan merasa agak tersumbat di hati.

Karena dia tidak tahu bagaimana menjelaskan kepadanya untuk detak jantung yang tidak biasa.

Tanpa berlama-lama pada pertanyaan, Xia Min berjongkok dan melihat lebih dekat ke Ye Fei, dan memeriksa napasnya.

Dia meninggal. ”

Xia Liang memiliki perasaan bahwa tidak ada kemungkinan bahwa Ye Fei bisa hidup karena zombie sudah mulai memakan dagingnya.

Bang!

Bang!

Pintu di sebelah mereka terbuka dan keluar tiga atau empat zombie.

“Xia Liang! Lari! ”Xia Liang menyeret Xia Min dan berlari menaiki tangga karena dia tidak punya rencana untuk bertarung melawan

zombie-zombie itu.

Alasan lain dia berlari segera adalah karena dia tidak mempercayai kemampuan Kapten Sun dan Dong Jun. Dia tidak percaya bahwa mereka bisa mendapatkan kunci mobil.

Bahkan jika mereka melakukannya, mereka mungkin tidak selamat dari zombie itu.

Zombi itu meraung dan mengejar Xia Liang dan Xia Min saat mereka mencium mereka.

Ah! Membantu! Membantu!

Ketika Xia Liang dan Xia Min naik ke tangga, mereka mendengar teriakan Dong Jun dari lantai dua.

Ch.99

Bab 99

Sebelumnya ketika Dong Jun dan Kapten Sun mendengar teriakan Ye Fei, mereka berlari ke lantai dua meskipun mereka sudah cukup takut. Mereka tidak berani melihat ke belakang tetapi terus berlari ke depan.

Mereka beruntung tetapi juga sial.

Begitu mereka sampai ke lantai dua, tidak ada tanda-tanda zombie.

Mereka takut, tetapi mereka tidak tahu monster apa yang mereka hadapi di luar sana.

Yang lebih parah, mereka tidak tahu monster di sini memakan daging.

Tidak banyak kamar di lantai dua. Kamar Kapten Sun adalah yang ketiga di dekat tangga. Untuk tempat mereka sekarang, itu cukup menguntungkan bagi mereka.

Karena clerestory disegel, lantai dua bahkan lebih gelap dari lantai pertama. Mereka nyaris tidak bisa melihat sesuatu.

"Persetan! Gelap sekali di sini! ”

Setelah naik ke atas, Dong Jun sangat ketakutan sehingga ia mengeluarkan ponsel dari sakunya dengan tangannya yang gemetar, dan menyalakan senter.

Dalam sekejap, cahaya menerangi tempat itu dan juga mengusir rasa takut di hatinya.

Kemudian Kapten Sun menyusul di belakangnya karena dia bisa mendengar terengah-engahnya.

Meski begitu, Dong Jun masih merasa tidak aman sama sekali karena teriakan Ye Fei dari lantai pertama membuatnya takut.

Dan dia masih bisa mendengar suara pintu pecah.

Melalui senter, Dong Jun bisa melihat pintu dipukul dari dalam. Hanya masalah waktu monster itu pecah.

Kapten Sun merasa lega melihat cahaya di tangan Dong Jun. Dia berjalan ke kamarnya dan mengambil kunci untuk membuka kunci ruangan.

“Dong Jun, apa yang kau lakukan? Beri aku cahaya! ”Kapten Sun tidak menemukan lubang kunci setelah dia mencoba beberapa saat dalam gelap. Semakin dia mencoba, semakin keras tangannya bergetar. Dia sangat cemas sehingga hatinya hampir melompat keluar dari dadanya.

Ketika dia mencoba membuka kunci, dia melihat Dong Jun mengangkat ponselnya dan menggoyangkannya ke mana-mana. Dia marah dan berteriak padanya.

"Persetan? Cepatlah! "Mendengarnya, Dong Jun menyadari apa yang harus dia lakukan, mengarahkan cahaya ke lubang kunci.

Keduanya fokus membuka kunci pintu sekarang, karena suara di sekitar terlalu keras, dan tidak menyadari bahwa pintu di belakang

mereka terbuka dan zombie mendekat.

"Mengerti!"

Kapten Sun berteriak penuh semangat ketika pintu dibuka.

Begitu pintu terbuka, Kapten Sun segera bergegas masuk, diikuti oleh Dong Jun.

Itu adalah ruangan kecil tanpa jendela. Begitu Kapten Sun bergegas masuk, dia menyalakan lampu secara alami tetapi itu padam. Masih gelap di kamar.

"Dong Jun, aku butuh cahaya. "Kapten Sun berteriak pada Dong Jun yang ada di belakang.

"Aku tahu . Di mana Anda meletakkan kuncinya? Temukan itu! ”Dong Jun mengikutinya sambil mendesaknya, memegang telepon di tangannya.

Keduanya asyik mencari kuncinya. Tidak pernah terpikir oleh mereka bahwa zombie telah mengikuti mereka ke pintu.

Kapten Sun membuka sebuah lemari dan mengeluarkan sebuah besar dan menemukan kunci mobil.

“Menemukan kuncinya. Ayo pergi! ”Kapten Sun hanya menginginkan kunci tetapi akhirnya membawa seluruh tas bersamanya.

Melihat dia mendapatkan kunci, Dong Jun langsung berbalik dan takut mati oleh monster di ambang pintu.

"Ah! Membantu! Membantu! Seseorang tolong! "

Monster di ambang pintu tampak sangat mengerikan dan menjijikkan di bawah senter!

Bab 99

Sebelumnya ketika Dong Jun dan Kapten Sun mendengar teriakan Ye Fei, mereka berlari ke lantai dua meskipun mereka sudah cukup takut. Mereka tidak berani melihat ke belakang tetapi terus berlari ke depan.

Mereka beruntung tetapi juga sial.

Begitu mereka sampai ke lantai dua, tidak ada tanda-tanda zombie.

Mereka takut, tetapi mereka tidak tahu monster apa yang mereka hadapi di luar sana.

Yang lebih parah, mereka tidak tahu monster di sini memakan daging.

Tidak banyak kamar di lantai dua. Kamar Kapten Sun adalah yang ketiga di dekat tangga. Untuk tempat mereka sekarang, itu cukup menguntungkan bagi mereka.

Karena clerestory disegel, lantai dua bahkan lebih gelap dari lantai pertama. Mereka nyaris tidak bisa melihat sesuatu.

Persetan! Gelap sekali di sini! ”

Setelah naik ke atas, Dong Jun sangat ketakutan sehingga ia mengeluarkan ponsel dari sakunya dengan tangannya yang

gemetar, dan menyalakan senter.

Dalam sekejap, cahaya menerangi tempat itu dan juga mengusir rasa takut di hatinya.

Kemudian Kapten Sun menyusul di belakangnya karena dia bisa mendengar terengah-engahnya.

Meski begitu, Dong Jun masih merasa tidak aman sama sekali karena teriakan Ye Fei dari lantai pertama membuatnya takut.

Dan dia masih bisa mendengar suara pintu pecah.

Melalui senter, Dong Jun bisa melihat pintu dipukul dari dalam. Hanya masalah waktu monster itu pecah.

Kapten Sun merasa lega melihat cahaya di tangan Dong Jun. Dia berjalan ke kamarnya dan mengambil kunci untuk membuka kunci ruangan.

“Dong Jun, apa yang kau lakukan? Beri aku cahaya! ”Kapten Sun tidak menemukan lubang kunci setelah dia mencoba beberapa saat dalam gelap. Semakin dia mencoba, semakin keras tangannya bergetar. Dia sangat cemas sehingga hatinya hampir melompat keluar dari dadanya.

Ketika dia mencoba membuka kunci, dia melihat Dong Jun mengangkat ponselnya dan menggoyangkannya ke mana-mana. Dia marah dan berteriak padanya.

Persetan? Cepatlah! Mendengarnya, Dong Jun menyadari apa yang harus dia lakukan, mengarahkan cahaya ke lubang kunci.

Keduanya fokus membuka kunci pintu sekarang, karena suara di sekitar terlalu keras, dan tidak menyadari bahwa pintu di belakang mereka terbuka dan zombie mendekat.

Mengerti!

Kapten Sun berteriak penuh semangat ketika pintu dibuka.

Begitu pintu terbuka, Kapten Sun segera bergegas masuk, diikuti oleh Dong Jun.

Itu adalah ruangan kecil tanpa jendela. Begitu Kapten Sun bergegas masuk, dia menyalakan lampu secara alami tetapi itu padam. Masih gelap di kamar.

Dong Jun, aku butuh cahaya. Kapten Sun berteriak pada Dong Jun yang ada di belakang.

Aku tahu. Di mana Anda meletakkan kuncinya? Temukan itu! ”Dong Jun mengikutinya sambil mendesaknya, memegang telepon di tangannya.

Keduanya asyik mencari kuncinya. Tidak pernah terpikir oleh mereka bahwa zombie telah mengikuti mereka ke pintu.

Kapten Sun membuka sebuah lemari dan mengeluarkan sebuah besar dan menemukan kunci mobil.

“Menemukan kuncinya. Ayo pergi! ”Kapten Sun hanya menginginkan kunci tetapi akhirnya membawa seluruh tas bersamanya.

Melihat dia mendapatkan kunci, Dong Jun langsung berbalik dan

takut mati oleh monster di ambang pintu.

Ah! Membantu! Membantu! Seseorang tolong!

Monster di ambang pintu tampak sangat mengerikan dan menjijikkan di bawah senter!

Ch.100

Bab 100

Ketika Xia Liang dan Xia Min berlari mati-matian ke lantai dua, Dong Jun menangis kesakitan di lantai.

Telepon terlempar ke lantai, dan cahaya membuatnya terlihat sangat sakit melalui wajahnya yang bengkok.

Kapten Sun melambaikan batang besi tanpa tujuan dan dengan rasa takut dalam upaya untuk menghentikan zombie dari mendekat.

Sayangnya, dia tidak membunuh zombie setelah beberapa upaya, tetapi malah membuat zombie itu marah.

Kapten Sun terpaksa mundur oleh zombie. Ketika dia terpojok oleh rasa takut dan putus asa, panah ditembak ke leher zombie.

Zombie itu meraung dan jatuh ke arah Kapten Sun.

"Ah!"

Dia menangis karena ketakutan dan dengan cepat melangkah mundur.

Sayangnya tidak ada jalan di belakang. Itu adalah dinding di belakangnya.

Xia Liang menyaksikan tanpa daya bahwa Kapten Sun ditabrak oleh

zombie mati.

Tapi, pemandangan dan pengalaman terkena dinding ini tidak indah sama sekali.

Ew!

Kapten Sun mendorong mayat itu dengan ketakutan dan muntah karena bau busuk.

"Kamu punya kuncinya?" Xin Min berjalan dan bertanya dengan cemberut.

Kapten Sun mengangguk ketika dia muntah.

Xia Liang berjalan ke Dong Jun yang masih menangis. Kaki kirinya tergores oleh zombie dan lukanya berdarah.

Dia mengerutkan kening tetapi tidak mengatakan apa-apa, lalu mengangkat telepon. Dia meraih tangannya mencoba menarik Dong Jun.

Sebelum dia menyentuh tangan Dong Jun, dia digenggam oleh Xia Min terlebih dahulu.

Sebelum dia menyadari apa yang terjadi, dia diseret ke belakang Xia Min.

Dia melindunginya seolah-olah Dong Jun adalah monster.

"Kapten Sun, Anda mendukung Dong Jun. Saya akan membantu Anda. Mari kita pergi dari sini . " Kata Xia Min dengan tenang.

"Baik . Baik . "Menyetujui Kapten Sun. Dia tahu Xia Min mampu dan hanya menyelamatkan hidupnya, tentu saja dia tidak akan keberatan.

"Aduh! Itu sangat menyakitkan!"

Dong Jun ditarik oleh Kapten Sun. Rasa sakit di kaki kiri membuatnya menangis keras. Dia hampir bersandar pada Kapten Sun.

"Tunggu di sana! Gunakan kekuatanmu sendiri juga! Jangan menekan seluruh tubuhmu padaku! Tidak ada dari kita yang bisa bergerak ke sini! "Kapten Sun menggendong Dong Jun, menggertakkan giginya.

Xia Liang berterima kasih kepada kakaknya karena menghentikannya membawa Dong Jun sekarang dalam pikirannya. Jika dia membawa Dong Jun sekarang, dia akan menjadi orang yang bersandar sekarang.

Memikirkan hal ini, dia merasa lebih berterima kasih kepada Xia Min, dan berkata kepadanya, "Kamu cerdas. ”

Xia Min bingung mengapa dia memujinya tiba-tiba. Tapi dia tetap merasa geli.

"Mengapa kamu berkata begitu?" Xia Min menggosok rambutnya.

“Aku tidak akan cukup kuat untuk membawanya. " Xia Liang menjawab sambil mengerutkan hidungnya.

Xia Min, "…"

Jadi dia dipuji karena ini?

Dia tidak mengerti mengapa dia menghentikan saudara perempuannya membantu Dong Jun. Tapi dia yakin itu bukan alasan yang baru saja dikatakan adiknya.

Xia Min terdiam dan hanya bisa menerima pujian itu diam-diam.

Bab 100

Ketika Xia Liang dan Xia Min berlari mati-matian ke lantai dua, Dong Jun menangis kesakitan di lantai.

Telepon terlempar ke lantai, dan cahaya membuatnya terlihat sangat sakit melalui wajahnya yang bengkok.

Kapten Sun melambaikan batang besi tanpa tujuan dan dengan rasa takut dalam upaya untuk menghentikan zombie dari mendekat.

Sayangnya, dia tidak membunuh zombie setelah beberapa upaya, tetapi malah membuat zombie itu marah.

Kapten Sun terpaksa mundur oleh zombie. Ketika dia terpojok oleh rasa takut dan putus asa, panah ditembak ke leher zombie.

Zombie itu meraung dan jatuh ke arah Kapten Sun.

Ah!

Dia menangis karena ketakutan dan dengan cepat melangkah mundur.

Sayangnya tidak ada jalan di belakang. Itu adalah dinding di belakangnya.

Xia Liang menyaksikan tanpa daya bahwa Kapten Sun ditabrak oleh zombie mati.

Tapi, pemandangan dan pengalaman terkena dinding ini tidak indah sama sekali.

Ew!

Kapten Sun mendorong mayat itu dengan ketakutan dan muntah karena bau busuk.

Kamu punya kuncinya? Xin Min berjalan dan bertanya dengan cemberut.

Kapten Sun mengangguk ketika dia muntah.

Xia Liang berjalan ke Dong Jun yang masih menangis. Kaki kirinya tergores oleh zombie dan lukanya berdarah.

Dia mengerutkan kening tetapi tidak mengatakan apa-apa, lalu mengangkat telepon. Dia meraih tangannya mencoba menarik Dong Jun.

Sebelum dia menyentuh tangan Dong Jun, dia digenggam oleh Xia Min terlebih dahulu.

Sebelum dia menyadari apa yang terjadi, dia diseret ke belakang Xia Min.

Dia melindunginya seolah-olah Dong Jun adalah monster.

Kapten Sun, Anda mendukung Dong Jun. Saya akan membantu Anda. Mari kita pergi dari sini. " Kata Xia Min dengan tenang.

Baik. Baik. Menyetujui Kapten Sun. Dia tahu Xia Min mampu dan hanya menyelamatkan hidupnya, tentu saja dia tidak akan keberatan.

Aduh! Itu sangat menyakitkan!

Dong Jun ditarik oleh Kapten Sun. Rasa sakit di kaki kiri membuatnya menangis keras. Dia hampir bersandar pada Kapten Sun.

Tunggu di sana! Gunakan kekuatanmu sendiri juga! Jangan menekan seluruh tubuhmu padaku! Tidak ada dari kita yang bisa bergerak ke sini! Kapten Sun menggendong Dong Jun, menggertakkan giginya.

Xia Liang berterima kasih kepada kakaknya karena menghentikannya membawa Dong Jun sekarang dalam pikirannya. Jika dia membawa Dong Jun sekarang, dia akan menjadi orang yang bersandar sekarang.

Memikirkan hal ini, dia merasa lebih berterima kasih kepada Xia Min, dan berkata kepadanya, Kamu cerdas. ”

Xia Min bingung mengapa dia memujinya tiba-tiba. Tapi dia tetap merasa geli.

Mengapa kamu berkata begitu? Xia Min menggosok rambutnya.

“Aku tidak akan cukup kuat untuk membawanya. " Xia Liang menjawab sambil mengerutkan hidungnya.

Xia Min,.

Jadi dia dipuji karena ini?

Dia tidak mengerti mengapa dia menghentikan saudara perempuannya membantu Dong Jun. Tapi dia yakin itu bukan alasan yang baru saja dikatakan adiknya.

Xia Min terdiam dan hanya bisa menerima pujian itu diam-diam.

Ch.101

Bab 101

Setelah mendapatkan kunci, Xin Min dan yang lainnya merasa lega. Terlihat dari sekarang, tugas mereka setengah selesai.

Berikutnya satu-satunya hal yang perlu mereka lakukan adalah tetap hidup dan keluar dari sini.

Itu bukan asrama yang besar. Biasanya dibutuhkan setengah menit untuk berlari ke bawah dan melintasi lorong dengan kecepatan cepat.

Tapi sekarang tempat ini ditempati oleh zombie.

Jadi hal sederhana seperti itu di masa-masa biasa menjadi sangat sulit sekarang.

Xia Liang dan Xia Min memimpin di depan, diikuti oleh Kapten Sun dan Dong Jun, selangkah demi selangkah.

Ketika mereka berempat tiba di tangga di lantai dua, Xia Min tidak terburu-buru sebelum dia melihat dari dekat dan dengan hati-hati mendengarkan sekelilingnya. Sampai dia memastikan bahwa tidak ada zombie di sekitar mereka mulai turun.

Mungkin mereka cukup beruntung. Mereka turun ke lantai satu dengan aman. Tidak ada zombie yang keluar untuk menyerang mereka.

Segera mereka tiba di tempat Ye Fei diserang.

"Ah! Di sini … Mengapa ada begitu banyak monster? "Di bawah cahaya senter, Dong Jun melihat tiga zombie mati terbaring di lantai dan berteriak," Apakah … Apakah Anda membunuh mereka? "

Kapten Sun dan Dong Jun bertukar kontak mata dan keduanya ketakutan, panik dan juga terkesan oleh Xia Min.

Dia benar-benar sesuatu!

Jauh lebih kuat dari mereka! Sama sekali tidak pada level yang sama!

"Saudaraku!" Xia Liang tiba-tiba berhenti dan berteriak kaget.

"Apa?" Tanya Xia Min segera.

Dia tidak berbalik, memegang busur dan anak panah di posisi, tetap waspada dan siap untuk menembak panah kapan saja.

"Kamu Fei sudah pergi!" Kata Xia Liang dingin.

Untuk lebih tepatnya, tubuh Ye Fei hilang.

"Kamu Fei. Iya nih . Kamu Fei. Apa yang terjadi padanya tadi? Di mana jenazahnya? ”Tanya Kapten Sun dengan suara serak seolah terbangun dari mimpi.

Ini adalah pertama kalinya dia bertanya tentang dia sejak dia mendengar panggilan Ye Fei untuk meminta bantuan.

Karena dia terlalu takut oleh zombie untuk memikirkan sesuatu atau orang lain. Yang ada dalam pikirannya adalah keluar dari tempat ini secepat mungkin.

"Dia meninggal!" Kata Xia Liang datar.

Nada suaranya tidak banyak.

"Apa?" Teriak Dong Jun ketakutan, "Dia mati?"

"Tetapi dimana… . di mana … tubuhnya? "Kapten Sun tiba-tiba mengerti mengapa Xia Liang mengingatkan mereka bahwa tubuh Ye Fei sudah pergi.

"Aku tidak tahu. " Xia Liang menggelengkan kepalanya dengan tenang tetapi ada perasaan buruk di benaknya.

Apakah dia dimakan oleh zombie lain atau apakah dia berubah menjadi zombie juga?

Jika itu yang pertama, orang bisa membayangkan Ye Fei seharusnya mati dengan mengerikan. Tetapi jika itu yang terakhir ….

Bang!

Dentuman besar datang dari kamar terdekat di belakangnya dengan tiba-tiba dan detik berikutnya zombie keluar dari sana.

Mendengar suara berisik itu, Dong Jun secara tidak sadar menyalakan senternya di telepon …

"Ah! Itu Ye Fei. "Dong Jun berteriak ketika dia menyadari itu

adalah zombie, bukan manusia.

"Lari!" Xia Min menggeram.

Xia Liang tidak punya waktu tambahan untuk memikirkan bagaimana Ye Fei masuk ke ruangan itu dan kemudian keluar sekarang!

Ye Fei meraung dan dengan cepat menerkam mereka.

Ketika dia meraung, sisa zombie di hotel itu meraung kembali seolah-olah mereka meresponsnya.

Mereka menghancurkan pintu di dalam kamar-kamar tadi tapi sekarang mereka semua keluar dan menatap mereka berempat karena mereka adalah mangsa mereka …

Bab 101

Setelah mendapatkan kunci, Xin Min dan yang lainnya merasa lega. Terlihat dari sekarang, tugas mereka setengah selesai.

Berikutnya satu-satunya hal yang perlu mereka lakukan adalah tetap hidup dan keluar dari sini.

Itu bukan asrama yang besar. Biasanya dibutuhkan setengah menit untuk berlari ke bawah dan melintasi lorong dengan kecepatan cepat.

Tapi sekarang tempat ini ditempati oleh zombie.

Jadi hal sederhana seperti itu di masa-masa biasa menjadi sangat sulit sekarang.

Xia Liang dan Xia Min memimpin di depan, diikuti oleh Kapten Sun dan Dong Jun, selangkah demi selangkah.

Ketika mereka berempat tiba di tangga di lantai dua, Xia Min tidak terburu-buru sebelum dia melihat dari dekat dan dengan hati-hati mendengarkan sekelilingnya. Sampai dia memastikan bahwa tidak ada zombie di sekitar mereka mulai turun.

Mungkin mereka cukup beruntung. Mereka turun ke lantai satu dengan aman. Tidak ada zombie yang keluar untuk menyerang mereka.

Segera mereka tiba di tempat Ye Fei diserang.

Ah! Di sini.Mengapa ada begitu banyak monster? Di bawah cahaya senter, Dong Jun melihat tiga zombie mati terbaring di lantai dan berteriak, Apakah.Apakah Anda membunuh mereka?

Kapten Sun dan Dong Jun bertukar kontak mata dan keduanya ketakutan, panik dan juga terkesan oleh Xia Min.

Dia benar-benar sesuatu!

Jauh lebih kuat dari mereka! Sama sekali tidak pada level yang sama!

Saudaraku! Xia Liang tiba-tiba berhenti dan berteriak kaget.

Apa? Tanya Xia Min segera.

Dia tidak berbalik, memegang busur dan anak panah di posisi, tetap waspada dan siap untuk menembak panah kapan saja.

Kamu Fei sudah pergi! Kata Xia Liang dingin.

Untuk lebih tepatnya, tubuh Ye Fei hilang.

Kamu Fei. Iya nih. Kamu Fei. Apa yang terjadi padanya tadi? Di mana jenazahnya? ”Tanya Kapten Sun dengan suara serak seolah terbangun dari mimpi.

Ini adalah pertama kalinya dia bertanya tentang dia sejak dia mendengar panggilan Ye Fei untuk meminta bantuan.

Karena dia terlalu takut oleh zombie untuk memikirkan sesuatu atau orang lain. Yang ada dalam pikirannya adalah keluar dari tempat ini secepat mungkin.

Dia meninggal! Kata Xia Liang datar.

Nada suaranya tidak banyak.

Apa? Teriak Dong Jun ketakutan, Dia mati?

Tetapi dimana…. di mana.tubuhnya? Kapten Sun tiba-tiba mengerti mengapa Xia Liang mengingatkan mereka bahwa tubuh Ye Fei sudah pergi.

Aku tidak tahu. " Xia Liang menggelengkan kepalanya dengan tenang tetapi ada perasaan buruk di benaknya.

Apakah dia dimakan oleh zombie lain atau apakah dia berubah menjadi zombie juga?

Jika itu yang pertama, orang bisa membayangkan Ye Fei seharusnya mati dengan mengerikan. Tetapi jika itu yang terakhir.

Bang!

Dentuman besar datang dari kamar terdekat di belakangnya dengan tiba-tiba dan detik berikutnya zombie keluar dari sana.

Mendengar suara berisik itu, Dong Jun secara tidak sadar menyalakan senternya di telepon.

Ah! Itu Ye Fei. Dong Jun berteriak ketika dia menyadari itu adalah zombie, bukan manusia.

Lari! Xia Min menggeram.

Xia Liang tidak punya waktu tambahan untuk memikirkan bagaimana Ye Fei masuk ke ruangan itu dan kemudian keluar sekarang!

Ye Fei meraung dan dengan cepat menerkam mereka.

Ketika dia meraung, sisa zombie di hotel itu meraung kembali seolah-olah mereka meresponsnya.

Mereka menghancurkan pintu di dalam kamar-kamar tadi tapi sekarang mereka semua keluar dan menatap mereka berempat karena mereka adalah mangsa mereka.

Volume 2

Ch.102

Bab 102

Beberapa zombie berkerumun di depan mereka. Xia Min dan yang lainnya hanya bisa berhenti dan tidak berani berlari ke depan. Dan Ye Fei yang mengejar di belakang menjadi lebih dekat dan lebih dekat …

"Kita mati … kali ini kita mati …"

Dong Jun gemetar ketakutan ketika dia melihat zombie di depan dan di belakangnya, memegangi Kapten Sun di lehernya sekeras dia hampir mencekiknya.

Kapten Sun juga takut mati dan matanya mulai berputar ketika Dong Jun memegang lehernya terlalu kencang.

Xia Liang menemukan bahwa tidak ada suara dari kamar terdekat. Dia mencoba mendorongnya terbuka tetapi gagal. “Dorong pintunya terbuka! Kita bisa bersembunyi di sana! ”Dia berteriak pada yang lain.

Mata Kapten Sun dan Dong Jun berbinar ketika mereka melihat harapan untuk selamat.

Di bawah an naluri bertahan hidup, mereka mengeluarkan potensi yang kuat untuk menendang pintu terbuka ketika mereka saling berpegangan.

Bam! Bam!

Pintunya benar-benar terbuka!

Karena kelembaman, Kapten Sun dan Dong Jun keduanya jatuh ke depan, merengek karena rasa sakit yang hebat.

Yang lebih buruk, saat mereka menendang pintu terbuka, zombie dari sudut ruangan merangkak ke arah mereka!

"Ah! Ah . . . ”

Dong Jun berteriak ngeri, tetapi setelah beberapa saat, dia tiba-tiba berhenti.

Karena Xia Liang mengikuti mereka ketika mereka menendang pintu terbuka. Segera setelah dia menatap zombie, dia tidak membuang waktu sedetikpun, tetapi dia menghancurkan kepalanya dengan batang besi di tangannya.

Dia cepat dan instan, lincah dan tangguh, yang mengejutkan Dong Jun dan Kapten Sun.

Sejak kapan dia menjadi mengesankan ini ?!

Namun, mereka tidak punya banyak waktu untuk berpikir karena pada saat Xia Min masuk dan menutup pintu, zombie muncul dan mulai menghancurkan pintu dengan keras!

Bang! Bang!

"Ayo! Pindahkan kabinet ke sini untuk menahan pintu!" Xia Min mengangkat ke pintu dengan semua kekuatannya sambil mendesak yang lain.

Kapten Sun mendorong Dong Jun ke samping, merangkak dari tanah dan mendorong kabinet di samping tempat tidur bersama dengan Xia Liang.

"Dong Jun, menyingkirlah!" Kapten Sun berteriak pada Dong Jun yang masih terbaring di lantai.

Sungguh pengacau yang tidak berguna!

Dong Jun tidak berteriak balik dan berguling ke samping bahkan dia masih merasakan sakit di betisnya. Dia merangkak ke pintu kamar mandi dan berhasil bangkit kembali dengan menopang dirinya di pintu.

Dan pada saat itu, Xia Min, Xia Liang dan Kapten Sun telah meletakkan kabinet di pintu. Namun, mereka bisa mendengar semakin banyak zombie berkumpul untuk menghancurkan pintu …

"Hal ini tidak akan bertahan lama, aku takut!" Kapten Sun mencoba menarik napas.

Kabinet itu bergetar begitu keras sehingga Kapten Sun bahkan tidak bisa merasakan tangannya.

Xia Liang melangkah ke jendela dan membuka gorden. Ruangan gelap itu segera cerah saat sinar matahari siang bersinar. Itu terlalu terang sehingga mereka berempat harus menutup mata sedikit demi sedikit.

"Kita bisa pergi dari sini!" Xia Liang membuka jendela dan berkata dengan penuh semangat.

Mereka berada di lantai pertama dan jendelanya tidak terlalu tinggi. Tidak ada pagar pembatas, yang memberi mereka

kesempatan untuk melarikan diri.

Bab 102

Beberapa zombie berkerumun di depan mereka. Xia Min dan yang lainnya hanya bisa berhenti dan tidak berani berlari ke depan. Dan Ye Fei yang mengejar di belakang menjadi lebih dekat dan lebih dekat.

Kita mati.kali ini kita mati.

Dong Jun gemetar ketakutan ketika dia melihat zombie di depan dan di belakangnya, memegangi Kapten Sun di lehernya sekeras dia hampir mencekiknya.

Kapten Sun juga takut mati dan matanya mulai berputar ketika Dong Jun memegang lehernya terlalu kencang.

Xia Liang menemukan bahwa tidak ada suara dari kamar terdekat. Dia mencoba mendorongnya terbuka tetapi gagal. “Dorong pintunya terbuka! Kita bisa bersembunyi di sana! ”Dia berteriak pada yang lain.

Mata Kapten Sun dan Dong Jun berbinar ketika mereka melihat harapan untuk selamat.

Di bawah an naluri bertahan hidup, mereka mengeluarkan potensi yang kuat untuk menendang pintu terbuka ketika mereka saling berpegangan.

Bam! Bam!

Pintunya benar-benar terbuka!

Karena kelembaman, Kapten Sun dan Dong Jun keduanya jatuh ke depan, merengek karena rasa sakit yang hebat.

Yang lebih buruk, saat mereka menendang pintu terbuka, zombie dari sudut ruangan merangkak ke arah mereka!

Ah! Ah. ”

Dong Jun berteriak ngeri, tetapi setelah beberapa saat, dia tiba-tiba berhenti.

Karena Xia Liang mengikuti mereka ketika mereka menendang pintu terbuka. Segera setelah dia menatap zombie, dia tidak membuang waktu sedetikpun, tetapi dia menghancurkan kepalanya dengan batang besi di tangannya.

Dia cepat dan instan, lincah dan tangguh, yang mengejutkan Dong Jun dan Kapten Sun.

Sejak kapan dia menjadi mengesankan ini ?

Namun, mereka tidak punya banyak waktu untuk berpikir karena pada saat Xia Min masuk dan menutup pintu, zombie muncul dan mulai menghancurkan pintu dengan keras!

Bang! Bang!

Ayo! Pindahkan kabinet ke sini untuk menahan pintu! Xia Min mengangkat ke pintu dengan semua kekuatannya sambil mendesak yang lain.

Kapten Sun mendorong Dong Jun ke samping, merangkak dari

tanah dan mendorong kabinet di samping tempat tidur bersama dengan Xia Liang.

Dong Jun, menyingkirlah! Kapten Sun berteriak pada Dong Jun yang masih terbaring di lantai.

Sungguh pengacau yang tidak berguna!

Dong Jun tidak berteriak balik dan berguling ke samping bahkan dia masih merasakan sakit di betisnya. Dia merangkak ke pintu kamar mandi dan berhasil bangkit kembali dengan menopang dirinya di pintu.

Dan pada saat itu, Xia Min, Xia Liang dan Kapten Sun telah meletakkan kabinet di pintu. Namun, mereka bisa mendengar semakin banyak zombie berkumpul untuk menghancurkan pintu.

Hal ini tidak akan bertahan lama, aku takut! Kapten Sun mencoba menarik napas.

Kabinet itu bergetar begitu keras sehingga Kapten Sun bahkan tidak bisa merasakan tangannya.

Xia Liang melangkah ke jendela dan membuka gorden. Ruangan gelap itu segera cerah saat sinar matahari siang bersinar. Itu terlalu terang sehingga mereka berempat harus menutup mata sedikit demi sedikit.

Kita bisa pergi dari sini! Xia Liang membuka jendela dan berkata dengan penuh semangat.

Mereka berada di lantai pertama dan jendelanya tidak terlalu tinggi. Tidak ada pagar pembatas, yang memberi mereka kesempatan untuk melarikan diri.

Ch.103

Bab 103

"Betulkah?!" Mendengar kata-kata Xia Liang, Dong Jun bertanya dengan matanya berseri-seri. Dia melatih kembali rasa sakit pelukan dan berjalan cepat ke jendela untuk memeriksanya.

Itu rumput di bawah jendela, bukan lantai beton yang keras. Jadi tidak ada salahnya bahkan jika mereka jatuh.

"Xia Liang, kamu duluan!" Xia Min berteriak pada Xia Liang karena dia merasa bahwa zombie itu akan mendorong membuka pintu.

"Tidak!" Xia Liang berbalik dan berlari ke Xia Min dari jendela, menabrak zombie di kepala yang meremas melalui pintu.

Zombi rapuh di bawah sinar matahari. Saat ruangan itu disemprotkan dengan sinar matahari yang kuat, Xia Liang membunuh zombie dengan sekali pukul.

Dan pintu ditutup kembali.

"Aku akan tinggal bersamamu. Biarkan Dong Jun, Kapten Sun pergi dulu!" Xia Liang mengambil nafas dan berkata.

Dong Jun dan Kapten Sun sama-sama tersentuh oleh keputusannya.

Bagaimana tidak? Xia Liang hanya menawarkan mereka kesempatan besar untuk bertahan hidup meskipun dia dalam bahaya yang ekstrim juga.

Pada saat itu, Kapten Sun dan Dong Jun tidak lagi membenci Xia Liang. Mereka malah berterima kasih padanya sekarang.

"Xia Liang, terima kasih. Kamu sudah berubah!" Dong Jun naik ke jendela dan menatapnya.

"Pergi bantu dia! Cepat! Keluar dari sini!" Kata Xia Liang kepada Kapten Sun saat dia bertukar tempat dengan dia.

Dia melakukan semua ini karena Xia Min. Adapun rasa terima kasih yang dia dapatkan dari mereka, dia tidak begitu peduli.

"Oke! OK! Kalian berdua mengejar!" Kapten Sun mengangguk dan berlari ke jendela saat Xia Liang menggantikannya.

"Mungkin aku bisa melompat duluan dan menangkapmu di sana." Kata Kapten Sun kepada Dong Jun yang berjuang untuk melompat dari jendela karena kakinya yang terluka.

"Tidak, tidak perlu! Aku baik-baik saja." Dong Jun tahu betul bahwa itu bukan saatnya dia diizinkan keluar ayam. Sambil menggertakkan giginya, dia melompat.

Bam!

"Aduh!"

Dong Jun meratap ketika dia jatuh ke tanah.

Xia Min, menatap Xia Liang di sebelahnya, bertanya dengan serius, "Mengapa kamu tidak pergi?"

"Aku harus bersamamu." Xia Liang menatapnya, berkata dengan wajar.

"Kamu mungkin terbunuh." Xia Min berkata, "Kamu harus melindungi dirimu dulu. Ini bukan saatnya untuk menjadi pahlawan."

"Tidak." Xia Liang berkata dengan pasti, "Kami tidak akan mati."

"Kenapa?" Xia Min bertanya, "Bagaimana kamu tahu?"

"Adikku mampu, aku juga." Xia Liang berkata tanpa sedikit pun rasa takut, "Aku akan melindungimu!"

Bam! Bam!

Pintu itu hancur begitu keras sehingga Xia Liang nyaris tidak bisa menahan pintu. Dia didorong ke depan dan hampir jatuh ke lantai.

Tentu saja dia melewatkan tampilan yang diberikan Xia Min padanya. Xia Min menatapnya dengan perasaan panas di matanya, begitu panas seolah-olah ada sesuatu yang akan meledak.

Tapi detik berikutnya, Xia Min melihat ke bawah. Ketika dia mendongak lagi, matanya dalam dan gelap seperti biasa, seperti tidak pernah terjadi sebelumnya.

Bam! Bam!

Pintu itu bergetar hebat lagi. Dan itu retak terbuka lagi dan lengan masuk melalui celah itu.

Xia Liang mengakui itu adalah lengan Ye Fei karena lengan itu.

Bab 103

Betulkah? Mendengar kata-kata Xia Liang, Dong Jun bertanya dengan matanya berseri-seri. Dia melatih kembali rasa sakit pelukan dan berjalan cepat ke jendela untuk memeriksanya.

Itu rumput di bawah jendela, bukan lantai beton yang keras. Jadi tidak ada salahnya bahkan jika mereka jatuh.

Xia Liang, kamu duluan! Xia Min berteriak pada Xia Liang karena dia merasa bahwa zombie itu akan mendorong membuka pintu.

Tidak! Xia Liang berbalik dan berlari ke Xia Min dari jendela, menabrak zombie di kepala yang meremas melalui pintu.

Zombi rapuh di bawah sinar matahari. Saat ruangan itu disemprotkan dengan sinar matahari yang kuat, Xia Liang membunuh zombie dengan sekali pukul.

Dan pintu ditutup kembali.

Aku akan tinggal bersamamu.Biarkan Dong Jun, Kapten Sun pergi dulu! Xia Liang mengambil nafas dan berkata.

Dong Jun dan Kapten Sun sama-sama tersentuh oleh keputusannya.

Bagaimana tidak? Xia Liang hanya menawarkan mereka kesempatan besar untuk bertahan hidup meskipun dia dalam bahaya yang ekstrim juga.

Pada saat itu, Kapten Sun dan Dong Jun tidak lagi membenci Xia Liang. Mereka malah berterima kasih padanya sekarang.

Xia Liang, terima kasih.Kamu sudah berubah! Dong Jun naik ke jendela dan menatapnya.

Pergi bantu dia! Cepat! Keluar dari sini! Kata Xia Liang kepada Kapten Sun saat dia bertukar tempat dengan dia.

Dia melakukan semua ini karena Xia Min. Adapun rasa terima kasih yang dia dapatkan dari mereka, dia tidak begitu peduli.

Oke! OK! Kalian berdua mengejar! Kapten Sun mengangguk dan berlari ke jendela saat Xia Liang menggantikannya.

Mungkin aku bisa melompat duluan dan menangkapmu di sana.Kata Kapten Sun kepada Dong Jun yang berjuang untuk melompat dari jendela karena kakinya yang terluka.

Tidak, tidak perlu! Aku baik-baik saja.Dong Jun tahu betul bahwa itu bukan saatnya dia diizinkan keluar ayam.Sambil menggertakkan giginya, dia melompat.

Bam!

Aduh!

Dong Jun meratap ketika dia jatuh ke tanah.

Xia Min, menatap Xia Liang di sebelahnya, bertanya dengan serius, Mengapa kamu tidak pergi?

Aku harus bersamamu.Xia Liang menatapnya, berkata dengan wajar.

Kamu mungkin terbunuh.Xia Min berkata, Kamu harus melindungi

dirimu dulu.Ini bukan saatnya untuk menjadi pahlawan.

Tidak.Xia Liang berkata dengan pasti, Kami tidak akan mati.

Kenapa? Xia Min bertanya, Bagaimana kamu tahu?

Adikku mampu, aku juga.Xia Liang berkata tanpa sedikit pun rasa takut, Aku akan melindungimu!

Bam! Bam!

Pintu itu hancur begitu keras sehingga Xia Liang nyaris tidak bisa menahan pintu. Dia didorong ke depan dan hampir jatuh ke lantai.

Tentu saja dia melewatkan tampilan yang diberikan Xia Min padanya. Xia Min menatapnya dengan perasaan panas di matanya, begitu panas seolah-olah ada sesuatu yang akan meledak.

Tapi detik berikutnya, Xia Min melihat ke bawah. Ketika dia mendongak lagi, matanya dalam dan gelap seperti biasa, seperti tidak pernah terjadi sebelumnya.

Bam! Bam!

Pintu itu bergetar hebat lagi. Dan itu retak terbuka lagi dan lengan masuk melalui celah itu.

Xia Liang mengakui itu adalah lengan Ye Fei karena lengan itu.

Ch.104

Bab 104

Tanpa pikir panjang, Xia Liang menghancurkan lengan dengan batang besi di tangannya!

Retak!

Mengaum!

Suara lengan yang retak, bersama dengan geraman bergema di telinga Xia Liang.

Tapi bukannya diintimidasi, zombie itu marah karena Xia Liang bisa merasakan pintu itu akan dihancurkan berkeping-keping kapan saja.

“Kita tidak bisa menahannya, saudara! Kamu duluan! ”Xia Liang berteriak pada Xia Min.

"Bersama-sama!" Xia Liang meraih tangan Xia Liang.

Xia Liang bermaksud berdebat dengannya. Tapi ketika dia mengangkat kepalanya dan menatap mata Xia Min, dia langsung menyerah dan diam saja.

Matanya yang teguh membuat Xia Liang langsung mengerti bahwa tidak peduli apa yang dia katakan untuk membalasnya, itu tidak akan berhasil sama sekali.

"Baik!" Xia Liang mengangguk.

"Lari!" Bibir Xia Min sedikit melengkung, mendorongnya ke depan.

Dia berbalik dan melangkah mundur ke jendela sambil mengarahkan busurnya ke pintu.

Dia melindunginya dari melarikan diri.

Ketika Xia Liang akhirnya menyadari bahwa dia melindunginya, perasaan aneh muncul di benaknya. Dia berharap dia bisa menghentikannya tetapi tidak karena matanya yang teguh.

Dia harus berlari secepat yang dia bisa untuk membeli lebih banyak waktu untuk kakaknya.

Bam!

Pintu didorong terbuka. Kabinet didorong ke lantai. Ye Fei adalah yang pertama berduyun-duyun!

Xia Liang melihat ke belakang, hanya menemukan bahwa kecuali Ye Fei, semua zombie lainnya menggeram rasa sakit saat mereka mengangkat tangan untuk menutupi mata mereka, mencoba melindungi sinar matahari yang menyilaukan.

Selain itu, Xia Liang juga memperhatikan bahwa semua zombie berjalan keluar dari pintu, tidak mau mengekspos diri di bawah matahari.

Tidak ada zombie lain yang menjadi ancaman kecuali Ye Fei sekarang!

Xia Min juga memperhatikannya. Meskipun dia tidak tahu mengapa, dia masih membuat keputusan yang benar.

Gambarlah busur dan tembak!

Suara mendesing!

Sebuah panah ditembakkan ke kepala Ye Fei.

Tapi dia berhasil mengelak! Anak panah itu menyerempet lehernya dan terbang, yang tidak menghentikannya sama sekali.

Xia Min menyipitkan matanya dan langsung mengambil panah kedua dan menembak zombie!

Kali ini dia mengincar paha Ye Fei.

Suara mendesing!

Panah ditembak langsung ke paha Ye Fei. Ye Fei langsung setengah membungkuk ke tanah, dan untuk sementara kehilangan kemampuan untuk bertindak.

Xia Liang, sudah berada di ambang jendela, merasa lega melihat ini dan memiliki senyum cantik di wajahnya dan menghantam hatinya.

Saat Xia Min berbalik, dia melihat senyumnya yang cerah, senyum yang melelehkan hatinya.

"Saudaraku, cepatlah! Aku akan menunggumu di sana. " Xia Liang tidak melihat sesuatu yang istimewa tentang Xia Min. Dia berbalik dan melompat dari jendela setelah mengucapkan kata-kata itu.

Begitu dia melompat, Xia Min dengan cepat bergegas ke jendela dan melihat DV di samping tempat tidur dengan pandangan sekilas. Senyum tipis Xia Liang sekarang langsung terlintas di benaknya.

Sebelum dia tahu apa yang sedang terjadi, dia sudah bergegas maju dan mengambil DV. Lalu dia melompat di ambang jendela dan melompat juga.

Bab 104

Tanpa pikir panjang, Xia Liang menghancurkan lengan dengan batang besi di tangannya!

Retak!

Mengaum!

Suara lengan yang retak, bersama dengan geraman bergema di telinga Xia Liang.

Tapi bukannya diintimidasi, zombie itu marah karena Xia Liang bisa merasakan pintu itu akan dihancurkan berkeping-keping kapan saja.

“Kita tidak bisa menahannya, saudara! Kamu duluan! ”Xia Liang berteriak pada Xia Min.

Bersama-sama! Xia Liang meraih tangan Xia Liang.

Xia Liang bermaksud berdebat dengannya. Tapi ketika dia mengangkat kepalanya dan menatap mata Xia Min, dia langsung menyerah dan diam saja.

Matanya yang teguh membuat Xia Liang langsung mengerti bahwa tidak peduli apa yang dia katakan untuk membalasnya, itu tidak akan berhasil sama sekali.

Baik! Xia Liang mengangguk.

Lari! Bibir Xia Min sedikit melengkung, mendorongnya ke depan.

Dia berbalik dan melangkah mundur ke jendela sambil mengarahkan busurnya ke pintu.

Dia melindunginya dari melarikan diri.

Ketika Xia Liang akhirnya menyadari bahwa dia melindunginya, perasaan aneh muncul di benaknya. Dia berharap dia bisa menghentikannya tetapi tidak karena matanya yang teguh.

Dia harus berlari secepat yang dia bisa untuk membeli lebih banyak waktu untuk kakaknya.

Bam!

Pintu didorong terbuka. Kabinet didorong ke lantai. Ye Fei adalah yang pertama berduyun-duyun!

Xia Liang melihat ke belakang, hanya menemukan bahwa kecuali Ye Fei, semua zombie lainnya menggeram rasa sakit saat mereka mengangkat tangan untuk menutupi mata mereka, mencoba melindungi sinar matahari yang menyilaukan.

Selain itu, Xia Liang juga memperhatikan bahwa semua zombie berjalan keluar dari pintu, tidak mau mengekspos diri di bawah matahari.

Tidak ada zombie lain yang menjadi ancaman kecuali Ye Fei sekarang!

Xia Min juga memperhatikannya. Meskipun dia tidak tahu mengapa, dia masih membuat keputusan yang benar.

Gambarlah busur dan tembak!

Suara mendesing!

Sebuah panah ditembakkan ke kepala Ye Fei.

Tapi dia berhasil mengelak! Anak panah itu menyerempet lehernya dan terbang, yang tidak menghentikannya sama sekali.

Xia Min menyipitkan matanya dan langsung mengambil panah kedua dan menembak zombie!

Kali ini dia mengincar paha Ye Fei.

Suara mendesing!

Panah ditembak langsung ke paha Ye Fei. Ye Fei langsung setengah membungkuk ke tanah, dan untuk sementara kehilangan kemampuan untuk bertindak.

Xia Liang, sudah berada di ambang jendela, merasa lega melihat ini dan memiliki senyum cantik di wajahnya dan menghantam hatinya.

Saat Xia Min berbalik, dia melihat senyumnya yang cerah, senyum yang melelehkan hatinya.

Saudaraku, cepatlah! Aku akan menunggumu di sana. " Xia Liang tidak melihat sesuatu yang istimewa tentang Xia Min. Dia berbalik dan melompat dari jendela setelah mengucapkan kata-kata itu.

Begitu dia melompat, Xia Min dengan cepat bergegas ke jendela dan melihat DV di samping tempat tidur dengan pandangan sekilas. Senyum tipis Xia Liang sekarang langsung terlintas di benaknya.

Sebelum dia tahu apa yang sedang terjadi, dia sudah bergegas maju dan mengambil DV. Lalu dia melompat di ambang jendela dan melompat juga.

Ch.105

Bab 105

"Saudara!" Xia Liang melemparkan dirinya ke pelukan Xia Min saat dia melihat Xia Min berdiri di sana, aman dan sehat.

Meskipun dia biasanya tenang dan dingin, dia hanya melakukannya karena kegembiraan selamat dari pengalaman mendekati kematian.

Xia Min membeku di sana saat Xia Liang berlari ke arahnya, dengan DV di satu tangan dan busurnya di tangan lainnya. Dia agak kesal.

Namun, saat berikutnya dia memacu dia bisa menahan Xia Liang tapi dia punya staf di kedua tangan.

Sebelum dia mengurus hal-hal di tangannya, Xia Liang sudah melepaskan tangan dan meninggalkan dadanya.

Xia Min merasa agak tertekan karena kehilangan yang tiba-tiba.

Pelukan ini terlalu pendek, pikir Xia Min.

"Kita harus menemukan tim dan keluar dari sini secepatnya." Kapten Sun bergegas mereka ketika dia melihat Xia Min aman.

Omong-omong, dia berbalik dan berjalan pergi.

Di mana mereka sekarang berada di ujung lain rumah. Mereka harus berkeliling dan merangkak melalui lubang anjing jika mereka

ingin bergabung dengan yang lain.

"Kapten. Kapten. Bantu aku! Kakiku! Sakit! Aku tidak bisa berjalan sendiri." Dong Jun berteriak pada Kapten Sun saat Sun hendak pergi.

Kakinya sakit karena tergores oleh zombie dan dia jatuh ke tanah ketika dia melompat dari jendela dan membuatnya bahkan lebih menyakitkan. Sekarang bahkan gerakan kakinya membunuhnya.

Tidak mungkin dia bisa berjalan sendiri.

Karena itu, dia butuh bantuan. Kecuali Kapten Sun, Dong Jun tidak punya orang lain untuk dituju.

Xia Liang adalah seorang gadis, yang bukan pilihan yang baik.

Selain itu, atas apa yang dilakukan Xia Liang terhadap monster-monster itu, dia kejam dan tak kenal takut. Dong Jun lebih suka menghormatinya dengan takut daripada meminta bantuannya.

Adapun Xia Min, dia adalah yang kuat sejak awal. Dia acuh tak acuh, serius, tangguh dan dingin. Dong Jun tidak berani meminta bantuannya.

Yang membuatnya hanya satu pilihan, Kapten Sun.

Dong Jun menganggap Kapten Sun sebagai tipe pria yang takut, egois, dan menempatkan dirinya di depan orang lain ketika menghadapi bahaya.

Kembali di gedung, ketika Ye Fei berteriak minta tolong, Kapten Sun dan dia berlari untuk hidup mereka. Meskipun mereka

mengklaim bahwa mereka akan mendapatkan kunci, mereka tahu betul bahwa mereka membuat alasan untuk melarikan diri dari bahaya.

"Ayo pergi!" Kapten Sun berjalan kembali ke Dong Jun dan berkata dengan tidak sabar.

….

"Mereka keluar!"

Ketika mereka merangkak ke halaman belakang melalui lubang anjing, tim senang melihat mereka.

"Apakah kamu punya kuncinya?"

"Ada apa di sana?"

"Aku pikir aku mendengar krim Ye Fei."

Lima orang sisanya mengepung Xia Liang dan mengajukan banyak pertanyaan karena dia adalah orang pertama yang merangkak masuk.

"Kami mendapatkan kuncinya." Xia Liang mengangguk.

"Wow! Kamu luar biasa!" Kata Liu Letian penuh semangat.

Sisanya juga senang.

Kemudian Xia Min, Kapten Sun dan Dong Jun merangkak masuk juga.

"Dong Jun, kamu terluka! Apakah kamu baik-baik saja?" Shao Qingqing berjalan menuju Dong Jun saat dia melihat luka di kaki Dong Jun.

Bab 105

Saudara! Xia Liang melemparkan dirinya ke pelukan Xia Min saat dia melihat Xia Min berdiri di sana, aman dan sehat.

Meskipun dia biasanya tenang dan dingin, dia hanya melakukannya karena kegembiraan selamat dari pengalaman mendekati kematian.

Xia Min membeku di sana saat Xia Liang berlari ke arahnya, dengan DV di satu tangan dan busurnya di tangan lainnya. Dia agak kesal.

Namun, saat berikutnya dia memacu dia bisa menahan Xia Liang tapi dia punya staf di kedua tangan.

Sebelum dia mengurus hal-hal di tangannya, Xia Liang sudah melepaskan tangan dan meninggalkan dadanya.

Xia Min merasa agak tertekan karena kehilangan yang tiba-tiba.

Pelukan ini terlalu pendek, pikir Xia Min.

Kita harus menemukan tim dan keluar dari sini secepatnya.Kapten Sun bergegas mereka ketika dia melihat Xia Min aman.

Omong-omong, dia berbalik dan berjalan pergi.

Di mana mereka sekarang berada di ujung lain rumah. Mereka harus berkeliling dan merangkak melalui lubang anjing jika mereka

ingin bergabung dengan yang lain.

Kapten.Kapten.Bantu aku! Kakiku! Sakit! Aku tidak bisa berjalan sendiri.Dong Jun berteriak pada Kapten Sun saat Sun hendak pergi.

Kakinya sakit karena tergores oleh zombie dan dia jatuh ke tanah ketika dia melompat dari jendela dan membuatnya bahkan lebih menyakitkan. Sekarang bahkan gerakan kakinya membunuhnya.

Tidak mungkin dia bisa berjalan sendiri.

Karena itu, dia butuh bantuan. Kecuali Kapten Sun, Dong Jun tidak punya orang lain untuk dituju.

Xia Liang adalah seorang gadis, yang bukan pilihan yang baik.

Selain itu, atas apa yang dilakukan Xia Liang terhadap monster-monster itu, dia kejam dan tak kenal takut. Dong Jun lebih suka menghormatinya dengan takut daripada meminta bantuannya.

Adapun Xia Min, dia adalah yang kuat sejak awal. Dia acuh tak acuh, serius, tangguh dan dingin. Dong Jun tidak berani meminta bantuannya.

Yang membuatnya hanya satu pilihan, Kapten Sun.

Dong Jun menganggap Kapten Sun sebagai tipe pria yang takut, egois, dan menempatkan dirinya di depan orang lain ketika menghadapi bahaya.

Kembali di gedung, ketika Ye Fei berteriak minta tolong, Kapten Sun dan dia berlari untuk hidup mereka. Meskipun mereka mengklaim bahwa mereka akan mendapatkan kunci, mereka tahu

betul bahwa mereka membuat alasan untuk melarikan diri dari bahaya.

Ayo pergi! Kapten Sun berjalan kembali ke Dong Jun dan berkata dengan tidak sabar.

.

Mereka keluar!

Ketika mereka merangkak ke halaman belakang melalui lubang anjing, tim senang melihat mereka.

Apakah kamu punya kuncinya?

Ada apa di sana?

Aku pikir aku mendengar krim Ye Fei.

Lima orang sisanya mengepung Xia Liang dan mengajukan banyak pertanyaan karena dia adalah orang pertama yang merangkak masuk.

Kami mendapatkan kuncinya.Xia Liang mengangguk.

Wow! Kamu luar biasa! Kata Liu Letian penuh semangat.

Sisanya juga senang.

Kemudian Xia Min, Kapten Sun dan Dong Jun merangkak masuk juga.

Dong Jun, kamu terluka! Apakah kamu baik-baik saja? Shao Qingqing berjalan menuju Dong Jun saat dia melihat luka di kaki Dong Jun.

Ch.106

Bab 106

"Sungguh menyakitkan!" Dong Jun berteriak ketika orang memperhatikannya, "Kami hampir mati di sana!"

"Apa yang ada di dalamnya?" Fan Xiaoyu datang dan bertanya dengan rasa ingin tahu.

"Apa isinya ?! Monster!" Dong Jun menjawab dengan ngeri, "Monster-monster itu, seperti zombie di film, bau dan makan manusia!"

Kelompok itu malu oleh berita itu dan menatap Dong Jun dengan mata terbuka lebar.

"Betulkah?!" Fan Xiaoyu berteriak dengan gemetar.

"Hmm? Di mana Ye Fei?" Zhao Xinrui melihat sekeliling dan melihat lubang anjing, memeriksa dua kali bahwa tidak ada yang keluar dari sana.

Dong Jun dan yang lainnya menggigil mendengar pertanyaan itu. Dengan ketakutan yang luar biasa di matanya, dia berteriak dengan suara serak, "Dia telah berubah menjadi monster!"

"Ah!" Shao Qingqing menutup mulutnya untuk berhenti berteriak karena takut.

"Apa yang terjadi?" Tanya Zhao Xinrui hati-hati sambil mendorong

kacamatanya meskipun dia juga sangat ketakutan.

Saat mendengarnya, Fang Xiaoyu dan yang lainnya semua berbalik ke Dong Jun, dengan kebingungan dan juga semacam pertanyaan di mata mereka.

Anggota kelompok yang lain menatap Dong Jun untuk mencari jawaban.

Kenapa kalian semua kembali dengan selamat sementara hanya Ye Fei yang berubah menjadi monster?

"Bagaimana aku bisa tahu?" Dong Jun mengayunkan tangannya dan menggeram, "Jika bukan karena Xia Min dan Xia Liang, aku pasti sudah mati juga."

Kapten Sun, tanpa memperhatikan apa yang mereka bicarakan, mengeluarkan kunci dari tasnya, berjalan ke minibus, membuka pintu dan dengan cepat melompat ke kursi pengemudi untuk menyalakan mesin.

Ketika dia membuka pintu, Xia Liang dan Xia Min yang berjalan di belakangnya tanpa memperhatikan orang lain, dengan cepat merangkak ke dalam mobil, dan duduk di tengah.

"Minumlah air." Xia Min mengeluarkan sebotol air dari ranselnya dan menyerahkannya kepada Xia Liang.

"Aku baik-baik saja. Kamu harus minum." Xia Liang menggelengkan kepalanya, khawatir tentang makanan dan air yang terbatas yang mereka miliki di tas.

"Minumlah!" Xia Min membuka tutupnya dan memindahkannya ke mulutnya, jelas tidak menerima penolakannya.

Terintimidasi oleh desakan Xia Min, Xia Liang hanya bisa membuka mulut dan menyesapnya.

Tapi setelah minum, tidak peduli apa kata Xia Min, dia tidak akan minum lagi.

Xia Min menatapnya dan mengerti apa yang dia pikirkan.

Dia seharusnya merasa bahagia bahwa dia menjadi begitu perhatian, tetapi faktanya dia merasa seperti tersengat di hatinya

Karena dia tidak ingin dia menderita karena ini.

Dia mengangkat tangannya yang ingin menyentuh wajah kecilnya, tetapi ketika dia akan menyentuhnya, dia malah mengetuk dahinya dan berkata, “Kamu tidak harus menjadi perhatian seperti ini. ”

Dia juga tidak tahu mengapa dia mengatakan itu.

Dia sekarang terlalu bagus untuk menjadi kenyataan, yang membuat hatinya sakit. Selain itu, dia lebih suka memiliki saudara perempuan yang harus lebih mementingkan diri sendiri dan bergantung padanya.

Tetapi juga dia tidak ingin dia menjadi egois seperti dulu.

Dia menginginkan saudari yang mengatakan bahwa dia akan melindunginya dan tetap bersama untuk mengatasi semua kesulitan bersamanya.

Orang yang melindunginya dengan sepenuh hati, dan dia menempatkannya di atas segalanya dan yang dia lindungi, merawat

dan menjadikan gadis paling bahagia di dunia.

Dia merasa bahwa dia telah bertindak agak tidak normal akhir-akhir ini. Mungkin itu karena dia terlalu senang memiliki saudara perempuan yang benar-benar peduli padanya, jadi dia ingin menjadi dekat dengannya.

Itulah sebabnya dia ingin memeluknya dan ingin dia menjadi lebih bergantung padanya, untuk memuaskan keinginannya menjadi saudara yang baik.

Bab 106

Sungguh menyakitkan! Dong Jun berteriak ketika orang memperhatikannya, Kami hampir mati di sana!

Apa yang ada di dalamnya? Fan Xiaoyu datang dan bertanya dengan rasa ingin tahu.

Apa isinya ? Monster! Dong Jun menjawab dengan ngeri, Monster-monster itu, seperti zombie di film, bau dan makan manusia!

Kelompok itu malu oleh berita itu dan menatap Dong Jun dengan mata terbuka lebar.

Betulkah? Fan Xiaoyu berteriak dengan gemetar.

Hmm? Di mana Ye Fei? Zhao Xinrui melihat sekeliling dan melihat lubang anjing, memeriksa dua kali bahwa tidak ada yang keluar dari sana.

Dong Jun dan yang lainnya menggigil mendengar pertanyaan itu. Dengan ketakutan yang luar biasa di matanya, dia berteriak dengan

suara serak, Dia telah berubah menjadi monster!

Ah! Shao Qingqing menutup mulutnya untuk berhenti berteriak karena takut.

Apa yang terjadi? Tanya Zhao Xinrui hati-hati sambil mendorong kacamatanya meskipun dia juga sangat ketakutan.

Saat mendengarnya, Fang Xiaoyu dan yang lainnya semua berbalik ke Dong Jun, dengan kebingungan dan juga semacam pertanyaan di mata mereka.

Anggota kelompok yang lain menatap Dong Jun untuk mencari jawaban.

Kenapa kalian semua kembali dengan selamat sementara hanya Ye Fei yang berubah menjadi monster?

Bagaimana aku bisa tahu? Dong Jun mengayunkan tangannya dan menggeram, Jika bukan karena Xia Min dan Xia Liang, aku pasti sudah mati juga.

Kapten Sun, tanpa memperhatikan apa yang mereka bicarakan, mengeluarkan kunci dari tasnya, berjalan ke minibus, membuka pintu dan dengan cepat melompat ke kursi pengemudi untuk menyalakan mesin.

Ketika dia membuka pintu, Xia Liang dan Xia Min yang berjalan di belakangnya tanpa memperhatikan orang lain, dengan cepat merangkak ke dalam mobil, dan duduk di tengah.

Minumlah air.Xia Min mengeluarkan sebotol air dari ranselnya dan menyerahkannya kepada Xia Liang.

Aku baik-baik saja.Kamu harus minum.Xia Liang menggelengkan kepalanya, khawatir tentang makanan dan air yang terbatas yang mereka miliki di tas.

Minumlah! Xia Min membuka tutupnya dan memindahkannya ke mulutnya, jelas tidak menerima penolakannya.

Terintimidasi oleh desakan Xia Min, Xia Liang hanya bisa membuka mulut dan menyesapnya.

Tapi setelah minum, tidak peduli apa kata Xia Min, dia tidak akan minum lagi.

Xia Min menatapnya dan mengerti apa yang dia pikirkan.

Dia seharusnya merasa bahagia bahwa dia menjadi begitu perhatian, tetapi faktanya dia merasa seperti tersengat di hatinya

Karena dia tidak ingin dia menderita karena ini.

Dia mengangkat tangannya yang ingin menyentuh wajah kecilnya, tetapi ketika dia akan menyentuhnya, dia malah mengetuk dahinya dan berkata, “Kamu tidak harus menjadi perhatian seperti ini. ”

Dia juga tidak tahu mengapa dia mengatakan itu.

Dia sekarang terlalu bagus untuk menjadi kenyataan, yang membuat hatinya sakit. Selain itu, dia lebih suka memiliki saudara perempuan yang harus lebih mementingkan diri sendiri dan bergantung padanya.

Tetapi juga dia tidak ingin dia menjadi egois seperti dulu.

Dia menginginkan saudari yang mengatakan bahwa dia akan melindunginya dan tetap bersama untuk mengatasi semua kesulitan bersamanya.

Orang yang melindunginya dengan sepenuh hati, dan dia menempatkannya di atas segalanya dan yang dia lindungi, merawat dan menjadikan gadis paling bahagia di dunia.

Dia merasa bahwa dia telah bertindak agak tidak normal akhir-akhir ini. Mungkin itu karena dia terlalu senang memiliki saudara perempuan yang benar-benar peduli padanya, jadi dia ingin menjadi dekat dengannya.

Itulah sebabnya dia ingin memeluknya dan ingin dia menjadi lebih bergantung padanya, untuk memuaskan keinginannya menjadi saudara yang baik.

Ch.107

Bab 107

Xia Min tidak bisa membantu tetapi memikirkan teman baik-nya yang adalah seorang kakak perempuan.

Dia sering memamerkan betapa baiknya dan cantik adik perempuannya, dan dia bahkan melakukan segala macam hal bodoh untuk adiknya. Cintanya untuk saudara perempuannya tanpa syarat berlebihan.

Itu tidak mungkin bagi Xia Liang untuk memiliki hubungan saudara yang kuat sebelumnya karena dia terganggu oleh Xia Liang yang berisik dan egois sebelumnya.

Pada titik ini, bagaimanapun, dia mengerti sepenuhnya.

Pada saat itulah dia akhirnya mengetahui mengapa dia berperilaku dan berpikir sedemikian rupa.

Dia menjadi saudara perempuan sejak Xia Liang berubah.

Dia merasa lega setelah memikirkan semua ini. Dia menyesap air dari botol tepat di tempat Xia Liang mabuk sebelumnya, lalu memasang tutupnya dan memasukkannya kembali ke dalam ransel.

Saat dia membuka tasnya, dia melihat DV yang dia bawa dari kamar. Xia Min mengerutkan bibirnya dan kemudian mengeluarkannya dari tasnya.

Baru saja, saat dia melihat DV, pikiran pertama muncul dari benaknya adalah untuk menjaga senyum Xia Liang selamanya menggunakan DV itu sehingga dia bisa melihatnya kapan saja dia mau.

Tetapi sekarang setelah menjernihkan pikirannya, dia mendapati dirinya begitu konyol dan kekanak-kanakan untuk memegang pemikiran seperti itu. Meski begitu, dia masih tidak bermaksud mengubahnya.

"Saudaraku, mengapa Anda mengambil ini?" Xia Liang jelas melihat DV juga.

"Untuk merekammu. " Xia Min berkata sambil menyalakannya.

"Ah?" Mendengarnya, Xia Liang agak bingung. Mengapa merekamnya?

Namun ketika Xia Min memeriksa cuplikan yang disimpan sebelumnya, ekspresi wajahnya segera menjadi serius, perasaan aneh itu benar-benar hilang.

. . .

Sementara pada saat ini, kapten Sun menyalakan mesin dan mengendarainya ke pintu. Dia berteriak pada orang lain yang masih berbicara di luar, Pindahkan pantatmu ke dalam mobil sekarang! "

Mendengarnya, Dong Jun dan yang lainnya tidak berani membuang waktu dan naik ke minibus dengan kecepatan tercepat.

"Ini hari kedua kecelakaan. Semakin banyak orang di kota yang jatuh sakit. Mereka demam. Mata memerah. Mereka tidak bisa melihat sinar matahari sekarang …"

Suara rendah, serak, bergetar berkata dengan ketakutan di dalam mobil.

"Siapa yang bicara ?!"

Shao Qingqing bertanya ketika mereka baru saja naik minibus. Dia rupanya kaget.

"Xia Min, apa yang ada di tanganmu? Ah! DV? Di mana kamu mendapatkannya?" Liu Letian berjalan mendekat dan bertanya dengan heran.

"Apa yang kamu mainkan?"

Orang lain semua menatap tajam ke arahnya.

"Itu memiliki alasan mengapa kota ini telah berubah menjadi neraka," kata Xia Min dengan suara tenang.

"Apa?!"

Mereka ketakutan!

Kemudian mereka merasa mobilnya bergetar. Beberapa dari mereka hampir terguling dan diusir.

"Xia Min, nyalakan. Kalian semua, tutup mulut!" Kapten Sun menenangkan pikirannya yang tidak ada, menenangkan tangan di setir, mengambil napas dan berkata begitu.

Tidak perlu waspada, semua orang menyadari pentingnya DV.

Kecuali Kapten Sun yang mengemudi, anggota kelompok yang lain berkumpul dan menonton video bersama. Semakin banyak mereka menonton, semakin mereka merasa takut. . .

Bab 107

Xia Min tidak bisa membantu tetapi memikirkan teman baik-nya yang adalah seorang kakak perempuan.

Dia sering memamerkan betapa baiknya dan cantik adik perempuannya, dan dia bahkan melakukan segala macam hal bodoh untuk adiknya. Cintanya untuk saudara perempuannya tanpa syarat berlebihan.

Itu tidak mungkin bagi Xia Liang untuk memiliki hubungan saudara yang kuat sebelumnya karena dia terganggu oleh Xia Liang yang berisik dan egois sebelumnya.

Pada titik ini, bagaimanapun, dia mengerti sepenuhnya.

Pada saat itulah dia akhirnya mengetahui mengapa dia berperilaku dan berpikir sedemikian rupa.

Dia menjadi saudara perempuan sejak Xia Liang berubah.

Dia merasa lega setelah memikirkan semua ini. Dia menyesap air dari botol tepat di tempat Xia Liang mabuk sebelumnya, lalu memasang tutupnya dan memasukkannya kembali ke dalam ransel.

Saat dia membuka tasnya, dia melihat DV yang dia bawa dari kamar. Xia Min mengerutkan bibirnya dan kemudian mengeluarkannya dari tasnya.

Baru saja, saat dia melihat DV, pikiran pertama muncul dari benaknya adalah untuk menjaga senyum Xia Liang selamanya menggunakan DV itu sehingga dia bisa melihatnya kapan saja dia mau.

Tetapi sekarang setelah menjernihkan pikirannya, dia mendapati dirinya begitu konyol dan kekanak-kanakan untuk memegang pemikiran seperti itu. Meski begitu, dia masih tidak bermaksud mengubahnya.

Saudaraku, mengapa Anda mengambil ini? Xia Liang jelas melihat DV juga.

Untuk merekammu. " Xia Min berkata sambil menyalakannya.

Ah? Mendengarnya, Xia Liang agak bingung. Mengapa merekamnya?

Namun ketika Xia Min memeriksa cuplikan yang disimpan sebelumnya, ekspresi wajahnya segera menjadi serius, perasaan aneh itu benar-benar hilang.

.

Sementara pada saat ini, kapten Sun menyalakan mesin dan mengendarainya ke pintu. Dia berteriak pada orang lain yang masih berbicara di luar, Pindahkan pantatmu ke dalam mobil sekarang!

Mendengarnya, Dong Jun dan yang lainnya tidak berani membuang waktu dan naik ke minibus dengan kecepatan tercepat.

Ini hari kedua kecelakaan.Semakin banyak orang di kota yang jatuh sakit.Mereka demam.Mata memerah.Mereka tidak bisa melihat sinar matahari sekarang.

Suara rendah, serak, bergetar berkata dengan ketakutan di dalam mobil.

Siapa yang bicara ?

Shao Qingqing bertanya ketika mereka baru saja naik minibus. Dia rupanya kaget.

Xia Min, apa yang ada di tanganmu? Ah! DV? Di mana kamu mendapatkannya? Liu Letian berjalan mendekat dan bertanya dengan heran.

Apa yang kamu mainkan?

Orang lain semua menatap tajam ke arahnya.

Itu memiliki alasan mengapa kota ini telah berubah menjadi neraka, kata Xia Min dengan suara tenang.

Apa?

Mereka ketakutan!

Kemudian mereka merasa mobilnya bergetar. Beberapa dari mereka hampir terguling dan diusir.

Xia Min, nyalakan.Kalian semua, tutup mulut! Kapten Sun menenangkan pikirannya yang tidak ada, menenangkan tangan di setir, mengambil napas dan berkata begitu.

Tidak perlu waspada, semua orang menyadari pentingnya DV.

Kecuali Kapten Sun yang mengemudi, anggota kelompok yang lain berkumpul dan menonton video bersama. Semakin banyak mereka menonton, semakin mereka merasa takut.

Ch.108

Bab 108

"Pada malam hari, mereka yang pergi ke pusat kota untuk menemui dokter kembali. Mereka mengatakan bahwa ada lebih banyak orang sakit di kota S. Rumah sakit sudah kelebihan beban. Yang lebih buruk, tidak dapat disembuhkan. Aku tahu aku sakit juga … "

Ya, pemilik DV, seperti katanya, sakit.

Xia Liang dan yang lainnya bisa dengan jelas mengatakan bahwa matanya telah memerah dan bola matanya bahkan muncul seolah-olah matanya akan rontok …

Terutama ketika dia dekat dengan kamera, mata merahnya diperbesar dan tampak sangat menyeramkan!

"Ah!" Shao Qingqing mengucapkan teriakan ngeri.

Dong Jun dan yang lainnya juga megap-megap, bahkan kehilangan nafas!

"Diam!" Xia Min berteriak pada Shao Qingqing sambil memberinya pandangan dingin.

Shao Qingqing merasa sangat bersalah dan membenci Xia Min tidak memiliki simpati untuk seorang gadis sama sekali.

Tapi sekarang dia tidak berani membuat suara atau melihat video. Dia menutup mulutnya sendiri dengan tangan kalau-kalau dia

menjerit lagi.

"Sekarang, 90 persen orang di kota sakit. Kami tidak berani keluar di siang hari. Jadi, kami menutup semua jendela dan bersembunyi di ruangan. Mata saya menjadi semakin sakit dan menyakitkan. Dan saya semakin haus dan haus, tidak peduli berapa banyak air yang saya ambil … saya sangat takut … kita semua. Saya dapat mendengar orang-orang menangis di mana-mana … "

Orang-orang terus muncul di DV. Mereka yang sakit lebih lama mulai kehilangan kesadaran. Mereka tampak seperti akan mati kapan saja.

"Aww … Aww …"

Tiba-tiba, layar DV pudar, tetapi bisa terdengar bahwa benda keras jatuh di lantai dan kemudian terengah-engah adalah satu-satunya yang terdengar dari video, mengintimidasi, menakuti dan menakuti!

"Ya Dewa … sangat menakutkan … Ini … itu terjadi! Matanya meledak! Ah …"

Gambar di layar bergetar begitu keras sehingga sulit untuk mengatakan apa yang ada di dalamnya. Orang-orang berlarian bolak-balik di sana-sini bersama dengan jeritan di semua tempat.

Kelompok itu menahan napas dan menatap layar dengan mata terbuka lebar.

Tiba-tiba, kamera bergetar akhirnya berhenti!

"Ah!"

"Ah! Ya Dewa! Sangat menakutkan!"

"Apa-apaan ini!"

. . .

Kecuali untuk Xia Liang dan Xia Min yang masih tetap tenang, seluruh kelompok menangis karena ketakutan. Mereka memalingkan muka dan tidak berani melihatnya karena ketakutan yang luar biasa.

Bola mata seorang pria tiba-tiba meledak dan darah menebas ke mana-mana. Kemudian bola mata orang lain juga meledak, bersama dengan orang-orang berteriak … dan menangis ketakutan …

Itu bukan film horor tapi seribu kali lebih menakutkan, karena itu sangat nyata dan itu terjadi di kota tempat mereka tinggal sekarang.

Mungkin karena mereka lebih dan lebih serius dan sama sekali tidak bisa berjalan di bawah sinar matahari atau cahaya apa pun, semuanya terjadi sesudahnya dalam kegelapan. Dengan sedikit cahaya di kamera, orang-orang itu dan wajah mereka yang lewat tampak lebih menakutkan seperti berjalan mati.

"Kupikir … kematian orang-orang itu adalah akhir … Tapi …" Dengan terengah-engah, pemilik DV melanjutkan, "tetapi ini hanyalah awal dari neraka …"

Bab 108

Pada malam hari, mereka yang pergi ke pusat kota untuk menemui dokter kembali.Mereka mengatakan bahwa ada lebih banyak orang sakit di kota S.Rumah sakit sudah kelebihan beban.Yang lebih

buruk, tidak dapat disembuhkan.Aku tahu aku sakit juga.

Ya, pemilik DV, seperti katanya, sakit.

Xia Liang dan yang lainnya bisa dengan jelas mengatakan bahwa matanya telah memerah dan bola matanya bahkan muncul seolah-olah matanya akan rontok.

Terutama ketika dia dekat dengan kamera, mata merahnya diperbesar dan tampak sangat menyeramkan!

Ah! Shao Qingqing mengucapkan teriakan ngeri.

Dong Jun dan yang lainnya juga megap-megap, bahkan kehilangan nafas!

Diam! Xia Min berteriak pada Shao Qingqing sambil memberinya pandangan dingin.

Shao Qingqing merasa sangat bersalah dan membenci Xia Min tidak memiliki simpati untuk seorang gadis sama sekali.

Tapi sekarang dia tidak berani membuat suara atau melihat video. Dia menutup mulutnya sendiri dengan tangan kalau-kalau dia menjerit lagi.

Sekarang, 90 persen orang di kota sakit.Kami tidak berani keluar di siang hari.Jadi, kami menutup semua jendela dan bersembunyi di ruangan.Mata saya menjadi semakin sakit dan menyakitkan.Dan saya semakin haus dan haus, tidak peduli berapa banyak air yang saya ambil.saya sangat takut.kita semua.Saya dapat mendengar orang-orang menangis di mana-mana.

Orang-orang terus muncul di DV. Mereka yang sakit lebih lama mulai kehilangan kesadaran. Mereka tampak seperti akan mati kapan saja.

Aww.Aww.

Tiba-tiba, layar DV pudar, tetapi bisa terdengar bahwa benda keras jatuh di lantai dan kemudian terengah-engah adalah satu-satunya yang terdengar dari video, mengintimidasi, menakuti dan menakuti!

Ya Dewa.sangat menakutkan.Ini.itu terjadi! Matanya meledak! Ah.

Gambar di layar bergetar begitu keras sehingga sulit untuk mengatakan apa yang ada di dalamnya. Orang-orang berlarian bolak-balik di sana-sini bersama dengan jeritan di semua tempat.

Kelompok itu menahan napas dan menatap layar dengan mata terbuka lebar.

Tiba-tiba, kamera bergetar akhirnya berhenti!

Ah!

Ah! Ya Dewa! Sangat menakutkan!

Apa-apaan ini!

.

Kecuali untuk Xia Liang dan Xia Min yang masih tetap tenang, seluruh kelompok menangis karena ketakutan. Mereka memalingkan muka dan tidak berani melihatnya karena ketakutan

yang luar biasa.

Bola mata seorang pria tiba-tiba meledak dan darah menebas ke mana-mana. Kemudian bola mata orang lain juga meledak, bersama dengan orang-orang berteriak.dan menangis ketakutan.

Itu bukan film horor tapi seribu kali lebih menakutkan, karena itu sangat nyata dan itu terjadi di kota tempat mereka tinggal sekarang.

Mungkin karena mereka lebih dan lebih serius dan sama sekali tidak bisa berjalan di bawah sinar matahari atau cahaya apa pun, semuanya terjadi sesudahnya dalam kegelapan. Dengan sedikit cahaya di kamera, orang-orang itu dan wajah mereka yang lewat tampak lebih menakutkan seperti berjalan mati.

Kupikir.kematian orang-orang itu adalah akhir.Tapi.Dengan terengah-engah, pemilik DV melanjutkan, tetapi ini hanyalah awal dari neraka.

Ch.109

Bab 109

"Aww … Seseorang digigit … Orang-orang itu mulai memakan orang … Tidak … Mereka bukan manusia lagi … Aku … Aku tahu aku akan segera berubah menjadi monster seperti mereka … . "

Catatan berikut pada dasarnya adalah monolog pemilik DV. Dapat dilihat bahwa dia mengunci diri di kamar dan dia tidak pernah keluar dari ruangan itu karena dia mengatakan itu adalah neraka.

Meskipun dia tidak keluar dari ruangan, dia merekam segala sesuatu tentang kota melalui jendela dengan DV.

Orang-orang dengan mata meledak, menggeram, berjalan menyusuri jalan, mengetuk pintu-pintu penduduk lain, bahkan menghancurkan pintu-pintu itu, kemudian berduyun-duyun masuk dan memakan orang-orang yang bersembunyi di dalam. . .

"Ew!"

"Ah ah!"

Kelompok itu tidak dapat menahannya dan semua berteriak pada apa yang mereka lihat dari kamera. Beberapa dari mereka bahkan akan muntah.

"Mereka mengatakan bahwa siapa pun yang digigit monster itu juga akan berubah menjadi monster … Tapi mereka masih punya bola mata …" Pemilik DV terkejut dan berkata, "Mereka akan berubah menjadi monster tidak peduli apakah mereka digigit atau tergores

… Monster-monster itu takut pada matahari … ini waktuku … Aku bisa merasakannya … Aku akan segera menjadi monster … Aku tidak tahu apakah ada yang akan melihat ini. … Itu adalah akhir dunia … Akankah seseorang menyelamatkan kita? … Tapi … aku takut … aku tidak bisa menunggu sampai hari itu tiba … "

Setelah dia mengatakan itu, layarnya benar-benar hitam saat klip video berakhir.

Namun, seluruh kelompok benar-benar terdiam kecuali bernapas atau terengah-engah, menatap layar DV, karena takut atau ngeri. Mereka membeku di sana.

Pa!

Xia Min menutup DV dan kemudian memutar kepalanya, mengambil napas panjang.

Setelah menonton video, Xia Min telah mengkonfirmasi beberapa perkiraannya tentang seluruh situasi. Satu-satunya harapan yang ada dalam benaknya benar-benar hilang.

Itu lebih buruk daripada yang dia pikirkan. Itu benar-benar akhir dari dunia. Bukan hanya kota ini. Mungkin bahkan kota S sudah. . .

Bagaimana dengan ibu dan ayah di pusat kota? Bagaimana kabarnya sekarang? Sudahkah mereka. . .

Memikirkan hal ini, Xia Min malu karena ketakutan dan kekhawatiran. Wajahnya tiba-tiba pucat.

Xia Liang telah belajar dari file bahwa orang tua mereka telah berubah menjadi zombie sejak awal.

Dia adalah satu-satunya keluarga yang dimiliki Xia Min sekarang.

Xia Liang dapat merasakan bahwa Xia Min lebih baik dan lebih baik, dengan sepenuh hati sebagai keluarga dan saudara perempuan sejati.

Dan dia harus lebih peduli pada saudara ini, bukan karena misinya tetapi juga karena dia adalah keluarga, saudara.

Menjaga pemikiran itu dalam benaknya, Xia Liang memegang tangan Xia Min dan berkata dengan lembut, “Saudaraku, kamu masih memiliki aku. ”

Xia Min menatap balik padanya dan melihat dari matanya yang jernih bahwa dia benar-benar khawatir dan merasa simpati untuknya. . .

Xia Min meraihnya dan menyeretnya ke dalam pelukannya, memeluknya dengan erat sehingga Xia Liang merasa sedikit sakit.

Alih-alih mendorongnya, Xia Liang menepuk punggungnya, menghiburnya.

“Kamu juga punya aku. "Xia Min berkata," Jika ayah dan ibu … ingat, Anda masih memiliki saya! Aku akan selalu melindungimu. . . ”

“Hmm, aku akan mengingatnya. " Xia Liang menjawab dengan lembut saat dia merasakan kehangatan jauh di dalam hatinya.

Bab 109

Aww.Seseorang digigit.Orang-orang itu mulai memakan

orang.Tidak.Mereka bukan manusia lagi.Aku.Aku tahu aku akan segera berubah menjadi monster seperti mereka.

Catatan berikut pada dasarnya adalah monolog pemilik DV. Dapat dilihat bahwa dia mengunci diri di kamar dan dia tidak pernah keluar dari ruangan itu karena dia mengatakan itu adalah neraka.

Meskipun dia tidak keluar dari ruangan, dia merekam segala sesuatu tentang kota melalui jendela dengan DV.

Orang-orang dengan mata meledak, menggeram, berjalan menyusuri jalan, mengetuk pintu-pintu penduduk lain, bahkan menghancurkan pintu-pintu itu, kemudian berduyun-duyun masuk dan memakan orang-orang yang bersembunyi di dalam.

Ew!

Ah ah!

Kelompok itu tidak dapat menahannya dan semua berteriak pada apa yang mereka lihat dari kamera. Beberapa dari mereka bahkan akan muntah.

Mereka mengatakan bahwa siapa pun yang digigit monster itu juga akan berubah menjadi monster.Tapi mereka masih punya bola mata.Pemilik DV terkejut dan berkata, Mereka akan berubah menjadi monster tidak peduli apakah mereka digigit atau tergores.Monster-monster itu takut pada matahari.ini waktuku.Aku bisa merasakannya.Aku akan segera menjadi monster.Aku tidak tahu apakah ada yang akan melihat ini.Itu adalah akhir dunia.Akankah seseorang menyelamatkan kita?.Tapi.aku takut.aku tidak bisa menunggu sampai hari itu tiba.

Setelah dia mengatakan itu, layarnya benar-benar hitam saat klip video berakhir.

Namun, seluruh kelompok benar-benar terdiam kecuali bernapas atau terengah-engah, menatap layar DV, karena takut atau ngeri. Mereka membeku di sana.

Pa!

Xia Min menutup DV dan kemudian memutar kepalanya, mengambil napas panjang.

Setelah menonton video, Xia Min telah mengkonfirmasi beberapa perkiraannya tentang seluruh situasi. Satu-satunya harapan yang ada dalam benaknya benar-benar hilang.

Itu lebih buruk daripada yang dia pikirkan. Itu benar-benar akhir dari dunia. Bukan hanya kota ini. Mungkin bahkan kota S sudah.

Bagaimana dengan ibu dan ayah di pusat kota? Bagaimana kabarnya sekarang? Sudahkah mereka.

Memikirkan hal ini, Xia Min malu karena ketakutan dan kekhawatiran. Wajahnya tiba-tiba pucat.

Xia Liang telah belajar dari file bahwa orang tua mereka telah berubah menjadi zombie sejak awal.

Dia adalah satu-satunya keluarga yang dimiliki Xia Min sekarang.

Xia Liang dapat merasakan bahwa Xia Min lebih baik dan lebih baik, dengan sepenuh hati sebagai keluarga dan saudara perempuan sejati.

Dan dia harus lebih peduli pada saudara ini, bukan karena misinya

tetapi juga karena dia adalah keluarga, saudara.

Menjaga pemikiran itu dalam benaknya, Xia Liang memegang tangan Xia Min dan berkata dengan lembut, “Saudaraku, kamu masih memiliki aku. ”

Xia Min menatap balik padanya dan melihat dari matanya yang jernih bahwa dia benar-benar khawatir dan merasa simpati untuknya.

Xia Min meraihnya dan menyeretnya ke dalam pelukannya, memeluknya dengan erat sehingga Xia Liang merasa sedikit sakit.

Alih-alih mendorongnya, Xia Liang menepuk punggungnya, menghiburnya.

“Kamu juga punya aku. Xia Min berkata, Jika ayah dan ibu.ingat, Anda masih memiliki saya! Aku akan selalu melindungimu. ”

“Hmm, aku akan mengingatnya. " Xia Liang menjawab dengan lembut saat dia merasakan kehangatan jauh di dalam hatinya.

Ch.110

Bab 110

Sementara Xia Liang dan Xia Min saling berpelukan dan saling menghibur, Zhao Xinrui dan yang lainnya semua kembali ke tempat duduk masing-masing tanpa sadar.

Sampai beberapa saat kemudian. . .

"Orang itu berkata bahwa banyak orang di kota S juga sakit. Apakah menurutmu pusat kota telah berubah menjadi tempat seperti di sini? Banyak orang di sana telah menjadi monster pemakan manusia! Jika kita … kita … kita … kita … Jika kita pergi … "Shao Qingqing mencoba melanjutkan tetapi tidak bisa karena dia hampir mati ketakutan.

"Tidak … itu tidak akan …" Liu Letian mati-matian menggelengkan kepalanya dan mengeluarkan ponsel dari sakunya dengan tangannya yang gemetaran.

"Sial! Tidak ada sinyal!" Liu Letian melambaikan ponselnya di udara dan bersumpah, "Apa-apaan! Saya perlu menelepon! Sebuah panggilan!"

"Ibu dan ayah, aku ingin pulang … Mereka akan baik-baik saja …"

Di dalam mobil, seluruh kelompok jatuh dalam kesedihan, dan perasaan mengerikan itu tanpa henti menyebar …

Mereka semua adalah penduduk setempat dari kota S dan mereka tinggal di pusat kota. Ketika mereka mengetahui tentang hal buruk

dari DV, hal pertama yang mereka pikirkan adalah orang tua mereka.

Apakah orang tua mereka sakit? Apakah ada yang menyelamatkan mereka? Seperti apa kota S sekarang?

Semua emosi negatif ini, termasuk ketakutan akan masa depan mereka sendiri, kekhawatiran teman-teman dan keluarga mereka, kekhawatiran tentang dunia dan ketakutan terhadap makhluk-makhluk mengerikan itu telah menumpuk. Orang-orang muda ini yang tidak pernah mengalami sesuatu yang terlalu berbahaya berada di ujung kehancuran.

Mobil tiba-tiba berhenti dan mereka semua jatuh ke depan dan bangkit kembali dalam sekejap. Mereka berhenti menangis dan menjerit.

Xia Min dan Xia Liang berpisah. Mereka duduk tegak. Xia Min melihat keluar dan menemukan bahwa mereka keluar dari kota dan mengemudi di jalan datar yang luas.

Tidak ada hal-hal yang tidak biasa atau manusia muncul di kedua sisi jalan. Mengapa Kapten Sun menghentikan mobil tiba-tiba?

"Dong Jun, keluar dari mobil!" Kapten Sun menoleh dan menatap Dong Jun, wajahnya tenggelam.

Mereka semua berbalik dan menatap Dong Jun tiba-tiba.

Xia Liang memandang kaki Dong Jun yang tergores dan langsung mengerti mengapa.

Dia ingin menyingkirkan Dong Jun.

"Apa?!" Dong Jun menjadi kosong sesaat, lalu berteriak keras, “Apa maksudmu? Hah? Apa yang membuatmu berpikir kau bisa memintaku turun? "

"Kamu dicakar oleh monster-monster itu!" Kapten Sun melanjutkan dengan nada dingin itu, “Kamu akan berubah menjadi monster. Demi kebaikan orang lain, Anda harus keluar dari mobil sekarang! "

Mendengar Kapten Sun, yang lain semua menatap kaki Dong Jun dengan ngeri.

Song Xiaoya, yang duduk di sebelah Dong Jun, segera berteriak dan berguling darinya.

Mengapa mereka tidak memikirkan itu sebelumnya?

Dong Jun tergores!

Pemilik DV mengatakan bahwa siapa pun yang digigit atau tergores juga akan berubah menjadi monster!

Setelah menjadi monster, seseorang akan kehilangan akal sehatnya. Dong Jun akan menggigit atau bahkan memakannya hidup-hidup!

"Brengsek! Dasar brengsek! Aku baik-baik saja! Aku tidak akan berubah menjadi monster!" Dong Jun berteriak dengan marah.

Perasaannya jelas terluka oleh Song Xiaoya yang menghindar darinya dan cara orang lain memandangnya.

Bab 110

Sementara Xia Liang dan Xia Min saling berpelukan dan saling

menghibur, Zhao Xinrui dan yang lainnya semua kembali ke tempat duduk masing-masing tanpa sadar.

Sampai beberapa saat kemudian.

Orang itu berkata bahwa banyak orang di kota S juga sakit.Apakah menurutmu pusat kota telah berubah menjadi tempat seperti di sini? Banyak orang di sana telah menjadi monster pemakan manusia! Jika kita.kita.kita.kita.Jika kita pergi.Shao Qingqing mencoba melanjutkan tetapi tidak bisa karena dia hampir mati ketakutan.

Tidak.itu tidak akan.Liu Letian mati-matian menggelengkan kepalanya dan mengeluarkan ponsel dari sakunya dengan tangannya yang gemetaran.

Sial! Tidak ada sinyal! Liu Letian melambaikan ponselnya di udara dan bersumpah, Apa-apaan! Saya perlu menelepon! Sebuah panggilan!

Ibu dan ayah, aku ingin pulang.Mereka akan baik-baik saja.

Di dalam mobil, seluruh kelompok jatuh dalam kesedihan, dan perasaan mengerikan itu tanpa henti menyebar.

Mereka semua adalah penduduk setempat dari kota S dan mereka tinggal di pusat kota. Ketika mereka mengetahui tentang hal buruk dari DV, hal pertama yang mereka pikirkan adalah orang tua mereka.

Apakah orang tua mereka sakit? Apakah ada yang menyelamatkan mereka? Seperti apa kota S sekarang?

Semua emosi negatif ini, termasuk ketakutan akan masa depan

mereka sendiri, kekhawatiran teman-teman dan keluarga mereka, kekhawatiran tentang dunia dan ketakutan terhadap makhluk-makhluk mengerikan itu telah menumpuk. Orang-orang muda ini yang tidak pernah mengalami sesuatu yang terlalu berbahaya berada di ujung kehancuran.

Mobil tiba-tiba berhenti dan mereka semua jatuh ke depan dan bangkit kembali dalam sekejap. Mereka berhenti menangis dan menjerit.

Xia Min dan Xia Liang berpisah. Mereka duduk tegak. Xia Min melihat keluar dan menemukan bahwa mereka keluar dari kota dan mengemudi di jalan datar yang luas.

Tidak ada hal-hal yang tidak biasa atau manusia muncul di kedua sisi jalan. Mengapa Kapten Sun menghentikan mobil tiba-tiba?

Dong Jun, keluar dari mobil! Kapten Sun menoleh dan menatap Dong Jun, wajahnya tenggelam.

Mereka semua berbalik dan menatap Dong Jun tiba-tiba.

Xia Liang memandang kaki Dong Jun yang tergores dan langsung mengerti mengapa.

Dia ingin menyingkirkan Dong Jun.

Apa? Dong Jun menjadi kosong sesaat, lalu berteriak keras, “Apa maksudmu? Hah? Apa yang membuatmu berpikir kau bisa memintaku turun?

Kamu dicakar oleh monster-monster itu! Kapten Sun melanjutkan dengan nada dingin itu, “Kamu akan berubah menjadi monster. Demi kebaikan orang lain, Anda harus keluar dari mobil sekarang!

Mendengar Kapten Sun, yang lain semua menatap kaki Dong Jun dengan ngeri.

Song Xiaoya, yang duduk di sebelah Dong Jun, segera berteriak dan berguling darinya.

Mengapa mereka tidak memikirkan itu sebelumnya?

Dong Jun tergores!

Pemilik DV mengatakan bahwa siapa pun yang digigit atau tergores juga akan berubah menjadi monster!

Setelah menjadi monster, seseorang akan kehilangan akal sehatnya. Dong Jun akan menggigit atau bahkan memakannya hidup-hidup!

Brengsek! Dasar brengsek! Aku baik-baik saja! Aku tidak akan berubah menjadi monster! Dong Jun berteriak dengan marah.

Perasaannya jelas terluka oleh Song Xiaoya yang menghindar darinya dan cara orang lain memandangnya.

Ch.111

Bab 111

Menunjuk ke betis Dong Jun, Kapten Sun mengulangi dengan dingin, "Kamu tergores!"

Sesuatu bersinar di mata Fan Xiaoyu. Dia memandang Dong Jun dan setuju dengan Kapten Sun, "Dong Jun, kamu belum berubah menjadi monster. Tapi karena kamu sudah tergores, kamu akhirnya akan berubah menjadi monster. Kapten Sun benar. Tolong keluar dari mobil dirimu ketika kamu masih bisa. Kalau tidak, kamu semua akan terbunuh! "

"Setuju. Dong Jun, kamu tidak bisa menyalahkan kami karena tanpa ampun! Cepat atau lambat kamu akan berubah menjadi monster. Jika kamu tidak keluar dari mobil sekarang, kamu mungkin akan membunuh kita semua!" Liu Letian juga menambahkan.

Zhao Xinrui duduk di barisan belakang. Dia tidak mengatakan sepatah kata pun tetapi mendorong kacamatanya ke atas dan duduk lebih jauh ke belakang.

Xia Liang memindai kelompok satu per satu. Ketika dia menatap Zhao Xinrui sesaat, Xia Liang tidak bisa membantu tetapi mengerutkan kening. Zhao Xinrui terdiam tidak normal. Dia tidak merasakan emosi padanya, tidak ada rasa takut, tidak ada horor, sama sekali tidak ada.

Namun, detik berikutnya, dia merasakan sesuatu yang sama sekali berbeda ketika Zhao Xinrui melihat ke belakang.

Dia melirik Xia Liang. Ada banyak emosi dan keputusasaan di matanya. Dan mata dan hidungnya merah, jelas menunjukkan bahwa dia baru saja menangis.

Setelah hanya menatap Xia Liang, dia kemudian memalingkan muka, menutup matanya, melipat tangannya, dan menyusut kembali ke kursinya seolah-olah apa pun yang terjadi di luar tidak ada hubungannya dengan dia.

Dia tampak seperti semuanya tanpa harapan.

Sejak Zhao Xinrui menyarankan mereka untuk memasuki hotel dari halaman belakang, Xia Liang mulai curiga bahwa Zhao Xinrui mungkin yang dilahirkan kembali.

Karena biasanya tidak ada yang tahu ada lubang anjing di halaman belakang kecuali dia pernah ke sana sebelumnya.

Namun, kecuali untuk ini, Xia Liang tidak menemukan bukti lain untuk membuktikan bahwa Zhao Xinrui adalah yang dilahirkan kembali. Bagaimanapun, dia bersikap dan berbicara dengan normal seperti orang lain.

Tapi sekarang . . . Apakah dia benar-benar terintimidasi sehingga dia menjadi begitu pendiam dan putus asa?

Apakah dia takut dengan apa yang ada di DV sehingga dia khawatir akhir dunia akan datang? Dia memberi orang lain perasaan bahwa dia sudah kehilangan harapan untuk hidup.

Xia Liang mengerutkan kening karena dia tidak yakin apakah Zhao Xinrui berpura-pura takut atau dia dilahirkan kembali.

"Aku tidak akan keluar!" Dong Jun meraung, "jika kamu terus

mendorongku, aku akan menggigitmu sekarang! Karena kamu bilang aku berubah menjadi monster, kamu semua akan menjadi monster juga jika aku menggigitmu sekarang!"

Saat dia berteriak, Dong Jun menerkam ke arah Liu Letian yang paling dekat dengannya dan mencoba menggaruk lengannya!

Dong Jun dibuat gila oleh keputusasaan jauh di dalam. Berpikir bahwa semua orang berharap agar dia segera mati, dia berharap dia bisa menyeret mereka semua ke neraka!

Apa apaan! Setidaknya untuk terakhir kalinya, dia ingin melakukan sesuatu yang gila!

"Ahhh! Jangan datang ke sini!" Liu Letian berteriak keras ketakutan. Dia menyusut dirinya mundur dengan cepat, bahkan meraih Fan Xiaoyu yang duduk di sebelahnya dengan tidak sadar untuk menjadikannya sebagai perisai baginya.

"Dasar brengsek! Jangan desak aku!" Fan Xiaoyu tergagap.

"Haha! Sekarang kamu semua takut! Kupikir kamu cukup berani dan tidak takut apa-apa!" Dong Jun tertawa ganas dan merasa geli tetapi juga putus asa ketika melihat rasa takut merangkak di wajah mereka.

Mereka semua ingin mengusirnya, meninggalkannya, tetapi akhirnya dia menakuti mereka sampai mati!

Kelompok itu tiba-tiba terkejut dan panik.

Bab 111

Menunjuk ke betis Dong Jun, Kapten Sun mengulangi dengan dingin, Kamu tergores!

Sesuatu bersinar di mata Fan Xiaoyu. Dia memandang Dong Jun dan setuju dengan Kapten Sun, Dong Jun, kamu belum berubah menjadi monster.Tapi karena kamu sudah tergores, kamu akhirnya akan berubah menjadi monster.Kapten Sun benar.Tolong keluar dari mobil dirimu ketika kamu masih bisa.Kalau tidak, kamu semua akan terbunuh!

Setuju.Dong Jun, kamu tidak bisa menyalahkan kami karena tanpa ampun! Cepat atau lambat kamu akan berubah menjadi monster.Jika kamu tidak keluar dari mobil sekarang, kamu mungkin akan membunuh kita semua! Liu Letian juga menambahkan.

Zhao Xinrui duduk di barisan belakang. Dia tidak mengatakan sepatah kata pun tetapi mendorong kacamatanya ke atas dan duduk lebih jauh ke belakang.

Xia Liang memindai kelompok satu per satu. Ketika dia menatap Zhao Xinrui sesaat, Xia Liang tidak bisa membantu tetapi mengerutkan kening. Zhao Xinrui terdiam tidak normal. Dia tidak merasakan emosi padanya, tidak ada rasa takut, tidak ada horor, sama sekali tidak ada.

Namun, detik berikutnya, dia merasakan sesuatu yang sama sekali berbeda ketika Zhao Xinrui melihat ke belakang.

Dia melirik Xia Liang. Ada banyak emosi dan keputusasaan di matanya. Dan mata dan hidungnya merah, jelas menunjukkan bahwa dia baru saja menangis.

Setelah hanya menatap Xia Liang, dia kemudian memalingkan muka, menutup matanya, melipat tangannya, dan menyusut

kembali ke kursinya seolah-olah apa pun yang terjadi di luar tidak ada hubungannya dengan dia.

Dia tampak seperti semuanya tanpa harapan.

Sejak Zhao Xinrui menyarankan mereka untuk memasuki hotel dari halaman belakang, Xia Liang mulai curiga bahwa Zhao Xinrui mungkin yang dilahirkan kembali.

Karena biasanya tidak ada yang tahu ada lubang anjing di halaman belakang kecuali dia pernah ke sana sebelumnya.

Namun, kecuali untuk ini, Xia Liang tidak menemukan bukti lain untuk membuktikan bahwa Zhao Xinrui adalah yang dilahirkan kembali. Bagaimanapun, dia bersikap dan berbicara dengan normal seperti orang lain.

Tapi sekarang. Apakah dia benar-benar terintimidasi sehingga dia menjadi begitu pendiam dan putus asa?

Apakah dia takut dengan apa yang ada di DV sehingga dia khawatir akhir dunia akan datang? Dia memberi orang lain perasaan bahwa dia sudah kehilangan harapan untuk hidup.

Xia Liang mengerutkan kening karena dia tidak yakin apakah Zhao Xinrui berpura-pura takut atau dia dilahirkan kembali.

Aku tidak akan keluar! Dong Jun meraung, jika kamu terus mendorongku, aku akan menggigitmu sekarang! Karena kamu bilang aku berubah menjadi monster, kamu semua akan menjadi monster juga jika aku menggigitmu sekarang!

Saat dia berteriak, Dong Jun menerkam ke arah Liu Letian yang paling dekat dengannya dan mencoba menggaruk lengannya!

Dong Jun dibuat gila oleh keputusasaan jauh di dalam. Berpikir bahwa semua orang berharap agar dia segera mati, dia berharap dia bisa menyeret mereka semua ke neraka!

Apa apaan! Setidaknya untuk terakhir kalinya, dia ingin melakukan sesuatu yang gila!

Ahhh! Jangan datang ke sini! Liu Letian berteriak keras ketakutan. Dia menyusut dirinya mundur dengan cepat, bahkan meraih Fan Xiaoyu yang duduk di sebelahnya dengan tidak sadar untuk menjadikannya sebagai perisai baginya.

Dasar brengsek! Jangan desak aku! Fan Xiaoyu tergagap.

Haha! Sekarang kamu semua takut! Kupikir kamu cukup berani dan tidak takut apa-apa! Dong Jun tertawa ganas dan merasa geli tetapi juga putus asa ketika melihat rasa takut merangkak di wajah mereka.

Mereka semua ingin mengusirnya, meninggalkannya, tetapi akhirnya dia menakuti mereka sampai mati!

Kelompok itu tiba-tiba terkejut dan panik.

Ch.112

Bab 112

Xia Min mengerutkan kening dan menatap Dong Jun dengan sangat hati-hati. Dia membungkuk ke bawah untuk busurnya dan berniat untuk mencegah Dong Jun dan mengakhiri kekacauan yang dia buat.

"Saudara!" Xia Liang memperhatikan apa yang sedang dilakukan Xia Min dan memegang tangannya dan menggelengkan kepalanya padanya, “Jangan bunuh dia. Dia tidak akan berubah menjadi monster. ”

Xia Min mengerutkan kening. Jelas dia tidak percaya padanya.

“Saudaraku, percayalah padaku, ok?” Xia Liang memegang tangan Xia Min dengan erat, menatap Xia Min dengan sedikit tanda-tanda memohon di matanya yang jernih.

“Baik.” Xia Min berkompromi karena dia tidak tega mengecewakannya.

“Terima kasih.” Xia Liang tersenyum dan mengucapkan terima kasih dengan gembira.

Dia berdiri dan berteriak pada Dong Jun, “Dong Jun, berhenti! Saya percaya bahwa Anda tidak akan berubah menjadi monster. "

Mendengar ini, Dong Jun segera berhenti, dengan cepat menoleh ke Xia Liang. Wajahnya, tampak garang detik terakhir, sekarang tampak seperti dia tidak percaya apa yang dia dengar. Dia bertanya

dengan suara bergetar, "Apa yang kamu katakan ?! Percaya saya?"

"Iya nih!" Xia Liang mengangguk dan berkata, "Aku percaya kamu! Kamu tidak akan berubah menjadi monster."

Anggota kelompok yang lain juga memandang Xia Liang dengan ketidaksetujuan dan keluhan di mata mereka.

"Xia Liang, apa yang kamu bicarakan? Apa yang membuatmu percaya padanya ?!" Kapten Sun mengerutkan kening dan berkata dengan suara dingin.

“Setelah sekian lama, dia belum menjadi monster,” Xia Liang menunjukkan.

"Itu tidak berarti apa-apa," kata Kapten Sun, menatap Xia Min. "Xia, itu tanggung jawabmu untuk mengurus omong kosong kakakmu."

“Aku setuju dengan saudara perempuanku.” Xia Min memandangi Kapten Sun, lalu memindai semua orang di mobil, dan berkata dengan dingin, “Aku akan menjamin untuk Dong Jun!”

Mata Xia Min terlalu tajam. Tidak ada yang berani melihat ke arahnya tetapi memalingkan muka saat dia melihat sekeliling kelompok.

Jantung Dong Jun, sedingin es semenit yang lalu, sekarang dihangatkan oleh jaminan Xia Min. Dia juga diberi lapisan perak untuk bertahan hidup.

Karena Xia Min adalah yang terkuat di grup, Kapten Sun menghormatinya dan mengandalkannya dari lubuk hatinya.

Karena itu, ketika Xia Min mengatakan bahwa dia menjamin Dong Jun, Kapten Sun tidak keberatan meskipun dia tidak menyetujui jauh di dalam hati.

Namun demikian, ia tetap bertanya karena takut akan monster dan kematian, “bagaimana Anda menjamin? Bisakah kamu memastikan bahwa kamu bisa membunuhnya begitu dia berubah menjadi monster? ”

"Ya, kita bisa." Xia Liang menjawab pertama, "kita bisa duduk di belakang minibus sehingga kita bisa mengawasinya agar tidak menyakiti orang lain!"

"Mm. "Xia Min mengangguk dan berkata," Dong Jun, pergi ke belakang. ”

Xia Min sudah berjalan ke belakang mobil dengan membawa tasnya setelah katanya.

Dong Jun, tentu saja, melakukan apa pun yang dikatakan Xia Min.

Selain itu, tidak ada yang menghentikannya. Karena itu, dia berjalan ke barisan terakhir dengan sangat cepat dan duduk di dekat jendela meskipun kakinya patah.

"Apakah kamu masih ingin duduk di sini? Apakah kamu tidak takut?" Xia Liang berjalan mendekati Zhao Xinrui dan bertanya padanya.

Zhao Xinrui sudah duduk di belakang, tepat sebelum kursi Dong Jun saat ini. Itu adalah kursi yang sangat berbahaya.

"Saya baik-baik saja. Akhir dunia akan datang dan kita semua akan mati pula. Hanya masalah waktu, bukan?" Kata Zhao Xinrui dengan

suara serak dan mata tertutup.

Bab 112

Xia Min mengerutkan kening dan menatap Dong Jun dengan sangat hati-hati. Dia membungkuk ke bawah untuk busurnya dan berniat untuk mencegah Dong Jun dan mengakhiri kekacauan yang dia buat.

Saudara! Xia Liang memperhatikan apa yang sedang dilakukan Xia Min dan memegang tangannya dan menggelengkan kepalanya padanya, “Jangan bunuh dia. Dia tidak akan berubah menjadi monster. ”

Xia Min mengerutkan kening. Jelas dia tidak percaya padanya.

“Saudaraku, percayalah padaku, ok?” Xia Liang memegang tangan Xia Min dengan erat, menatap Xia Min dengan sedikit tanda-tanda memohon di matanya yang jernih.

“Baik.” Xia Min berkompromi karena dia tidak tega mengecewakannya.

“Terima kasih.” Xia Liang tersenyum dan mengucapkan terima kasih dengan gembira.

Dia berdiri dan berteriak pada Dong Jun, “Dong Jun, berhenti! Saya percaya bahwa Anda tidak akan berubah menjadi monster.

Mendengar ini, Dong Jun segera berhenti, dengan cepat menoleh ke Xia Liang. Wajahnya, tampak garang detik terakhir, sekarang tampak seperti dia tidak percaya apa yang dia dengar. Dia bertanya dengan suara bergetar, Apa yang kamu katakan ? Percaya saya?

Iya nih! Xia Liang mengangguk dan berkata, Aku percaya kamu! Kamu tidak akan berubah menjadi monster.

Anggota kelompok yang lain juga memandang Xia Liang dengan ketidaksetujuan dan keluhan di mata mereka.

Xia Liang, apa yang kamu bicarakan? Apa yang membuatmu percaya padanya ? Kapten Sun mengerutkan kening dan berkata dengan suara dingin.

“Setelah sekian lama, dia belum menjadi monster,” Xia Liang menunjukkan.

Itu tidak berarti apa-apa, kata Kapten Sun, menatap Xia Min. Xia, itu tanggung jawabmu untuk mengurus omong kosong kakakmu.

“Aku setuju dengan saudara perempuanku.” Xia Min memandangi Kapten Sun, lalu memindai semua orang di mobil, dan berkata dengan dingin, “Aku akan menjamin untuk Dong Jun!”

Mata Xia Min terlalu tajam. Tidak ada yang berani melihat ke arahnya tetapi memalingkan muka saat dia melihat sekeliling kelompok.

Jantung Dong Jun, sedingin es semenit yang lalu, sekarang dihangatkan oleh jaminan Xia Min. Dia juga diberi lapisan perak untuk bertahan hidup.

Karena Xia Min adalah yang terkuat di grup, Kapten Sun menghormatinya dan mengandalkannya dari lubuk hatinya.

Karena itu, ketika Xia Min mengatakan bahwa dia menjamin Dong Jun, Kapten Sun tidak keberatan meskipun dia tidak menyetujui jauh di dalam hati.

Namun demikian, ia tetap bertanya karena takut akan monster dan kematian, “bagaimana Anda menjamin? Bisakah kamu memastikan bahwa kamu bisa membunuhnya begitu dia berubah menjadi monster? ”

Ya, kita bisa.Xia Liang menjawab pertama, kita bisa duduk di belakang minibus sehingga kita bisa mengawasinya agar tidak menyakiti orang lain!

Mm. Xia Min mengangguk dan berkata, Dong Jun, pergi ke belakang. ”

Xia Min sudah berjalan ke belakang mobil dengan membawa tasnya setelah katanya.

Dong Jun, tentu saja, melakukan apa pun yang dikatakan Xia Min.

Selain itu, tidak ada yang menghentikannya. Karena itu, dia berjalan ke barisan terakhir dengan sangat cepat dan duduk di dekat jendela meskipun kakinya patah.

Apakah kamu masih ingin duduk di sini? Apakah kamu tidak takut? Xia Liang berjalan mendekati Zhao Xinrui dan bertanya padanya.

Zhao Xinrui sudah duduk di belakang, tepat sebelum kursi Dong Jun saat ini. Itu adalah kursi yang sangat berbahaya.

Saya baik-baik saja.Akhir dunia akan datang dan kita semua akan mati pula.Hanya masalah waktu, bukan? Kata Zhao Xinrui dengan suara serak dan mata tertutup.

Ch.113

Bab 113

Xia Liang sedikit mengangkat alisnya saat mendengar Zhao Xinrui. Dia tidak berharap bahwa dia akan mengatakan itu. Ketika dia melihat Zhao Xinrui lagi, dia memiliki sesuatu di pikirannya. Jadi dia melihat kursi di sebelahnya dan kemudian duduk.

Pasti ada yang salah dengan Zhao Xinrui ini. Itu adalah waktu yang tepat untuk mengambil kesempatan untuk menggali rahasianya jika dia duduk di sebelahnya.

“Xia Liang, datang dan duduk di sini bersamaku. " Kata Xia Min.

"Saudaraku, aku ingin duduk di sini. " Xia Liang berbalik dan menatap kakaknya.

Xia Min sedang duduk di belakang kanan Xia Liang, tetapi di sisi lain lorong. Mereka benar-benar dekat, hanya berjarak satu lengan.

Xia Min memintanya untuk duduk di sebelahnya, kursi di dekat jendela.

Itu adalah tempat yang cukup aman. Bahkan jika Dong Jun berubah menjadi zombie, Xia Min benar-benar bisa melindunginya dari sedikit terluka. Tapi kursi yang didudukinya sekarang sangat berbahaya.

Xia Liang langsung mengerti niat kakaknya. Tapi sekarang, dia benar-benar perlu duduk dengan Zhao Xinrui dan mengobrol dengannya.

"Tidak! Ayo duduk di sini! ”Xia Min mengerutkan kening, menatap Xia Liang dan meraih lengannya, mencoba menyeretnya ke sisinya.

Dia sudah setuju dengannya untuk menjaga Dong Jun dengan mereka, tetapi dia tidak akan pernah berkompromi dalam hal ini, pikir Xia Min.

Dia tidak akan pernah mengizinkannya untuk menempatkan dirinya dalam bahaya.

"Saudaraku, aku akan …" Sementara Xia Liang berusaha untuk berdebat, Xia Min sudah menariknya dari kursinya.

Sebelum dia hampir tidak bisa berdiri, Xia Min menarik lebih keras, yang membuat Xia Liang jatuh ke belakang.

"Ah!" Xia Liang berteriak sedikit ketika dia pikir dia akan benar-benar jatuh di lantai di pantatnya.

Anehnya dia dipeluk erat oleh lengan di pinggangnya. Dia jatuh langsung ke pelukan Xia Min dan duduk di pangkuannya.

Karena tindakan Xia Liang agak drastis dan sepertinya dia berada di tempat yang tidak seharusnya, Xia Min tidak bisa menahan erangan dalam-dalam.

"Saudaraku, apakah kamu baik-baik saja?" Xia Liang jelas mendengar erangannya. Dia segera berbalik dan memeriksa dengan Xia Min.

“Aku baik-baik saja.” Xia Min berkata dengan suara rendah, lalu memindahkannya dari pangkuannya ke kursi di sebelahnya, dan berkata, “Kamu harus duduk di sini. "

"Tapi …" Tepat ketika Xia Liang hendak mengatakan sesuatu, Xia Min menghentikannya, menggunakan semacam nada memerintah, “Aku berkata kamu harus duduk di sini. "

“Baik.” Xia Liang menjawab dengan kepala lesu.

Saudaranya sangat ketakutan ketika dia tampil merendahkan. Dia bahkan kehilangan keberanian untuk membantah.

Xia Min merasa lega karena Xia Liang akhirnya mendengarkannya. Kemudian dia setengah berbalik pada Dong Jun dan meletakkan tangannya di pangkuannya sendiri tanpa menyadarinya.

Namun sudah lama, dia masih melekat pada perasaan gadis lembut dan gemuk yang duduk di pangkuannya beberapa menit yang lalu. Ketika dia melingkarkan lengannya di tubuh wanita itu, dia memiliki sentuhan yang jelas dengan pinggang rampingnya.

Xia Ming punya perasaan bahwa dia sangat langsing baginya sehingga dia bahkan bisa mematahkan pinggangnya dengan sekali coba.

Tapi dia punya dada yang lembut dan luas …

"Saudaraku, apakah Anda lapar?" Tanya Xia Liang saat ini.

Xia Min terkejut oleh pertanyaannya yang tiba-tiba dan akhirnya sadar. Saat itulah dia menyadari apa yang dia pikirkan.

Dia … dia kagum dengan sosoknya yang bagus, dan bahkan …

Apa yang dia lakukan?

Bab 113

Xia Liang sedikit mengangkat alisnya saat mendengar Zhao Xinrui. Dia tidak berharap bahwa dia akan mengatakan itu. Ketika dia melihat Zhao Xinrui lagi, dia memiliki sesuatu di pikirannya. Jadi dia melihat kursi di sebelahnya dan kemudian duduk.

Pasti ada yang salah dengan Zhao Xinrui ini. Itu adalah waktu yang tepat untuk mengambil kesempatan untuk menggali rahasianya jika dia duduk di sebelahnya.

“Xia Liang, datang dan duduk di sini bersamaku. " Kata Xia Min.

Saudaraku, aku ingin duduk di sini. " Xia Liang berbalik dan menatap kakaknya.

Xia Min sedang duduk di belakang kanan Xia Liang, tetapi di sisi lain lorong. Mereka benar-benar dekat, hanya berjarak satu lengan.

Xia Min memintanya untuk duduk di sebelahnya, kursi di dekat jendela.

Itu adalah tempat yang cukup aman. Bahkan jika Dong Jun berubah menjadi zombie, Xia Min benar-benar bisa melindunginya dari sedikit terluka. Tapi kursi yang didudukinya sekarang sangat berbahaya.

Xia Liang langsung mengerti niat kakaknya. Tapi sekarang, dia benar-benar perlu duduk dengan Zhao Xinrui dan mengobrol dengannya.

Tidak! Ayo duduk di sini! ”Xia Min mengerutkan kening, menatap Xia Liang dan meraih lengannya, mencoba menyeretnya ke sisinya.

Dia sudah setuju dengannya untuk menjaga Dong Jun dengan mereka, tetapi dia tidak akan pernah berkompromi dalam hal ini, pikir Xia Min.

Dia tidak akan pernah mengizinkannya untuk menempatkan dirinya dalam bahaya.

Saudaraku, aku akan.Sementara Xia Liang berusaha untuk berdebat, Xia Min sudah menariknya dari kursinya.

Sebelum dia hampir tidak bisa berdiri, Xia Min menarik lebih keras, yang membuat Xia Liang jatuh ke belakang.

Ah! Xia Liang berteriak sedikit ketika dia pikir dia akan benar-benar jatuh di lantai di pantatnya.

Anehnya dia dipeluk erat oleh lengan di pinggangnya. Dia jatuh langsung ke pelukan Xia Min dan duduk di pangkuannya.

Karena tindakan Xia Liang agak drastis dan sepertinya dia berada di tempat yang tidak seharusnya, Xia Min tidak bisa menahan erangan dalam-dalam.

Saudaraku, apakah kamu baik-baik saja? Xia Liang jelas mendengar erangannya. Dia segera berbalik dan memeriksa dengan Xia Min.

“Aku baik-baik saja.” Xia Min berkata dengan suara rendah, lalu memindahkannya dari pangkuannya ke kursi di sebelahnya, dan berkata, “Kamu harus duduk di sini.

Tapi.Tepat ketika Xia Liang hendak mengatakan sesuatu, Xia Min menghentikannya, menggunakan semacam nada memerintah, “Aku berkata kamu harus duduk di sini.

“Baik.” Xia Liang menjawab dengan kepala lesu.

Saudaranya sangat ketakutan ketika dia tampil merendahkan. Dia bahkan kehilangan keberanian untuk membantah.

Xia Min merasa lega karena Xia Liang akhirnya mendengarkannya. Kemudian dia setengah berbalik pada Dong Jun dan meletakkan tangannya di pangkuannya sendiri tanpa menyadarinya.

Namun sudah lama, dia masih melekat pada perasaan gadis lembut dan gemuk yang duduk di pangkuannya beberapa menit yang lalu. Ketika dia melingkarkan lengannya di tubuh wanita itu, dia memiliki sentuhan yang jelas dengan pinggang rampingnya.

Xia Ming punya perasaan bahwa dia sangat langsing baginya sehingga dia bahkan bisa mematahkan pinggangnya dengan sekali coba.

Tapi dia punya dada yang lembut dan luas.

Saudaraku, apakah Anda lapar? Tanya Xia Liang saat ini.

Xia Min terkejut oleh pertanyaannya yang tiba-tiba dan akhirnya sadar. Saat itulah dia menyadari apa yang dia pikirkan.

Dia.dia kagum dengan sosoknya yang bagus, dan bahkan.

Apa yang dia lakukan?

Ch.114

Bab 114

Xia Min duduk di sana dengan wajah yang sangat panjang dan pahit dan menggigil dengan amarah yang besar. Dia pikir dia pasti sudah gila dan cukup bodoh untuk memikirkan hal itu.

“Saudaraku, jangan marah.” Xia Liang menghiburnya karena dia tidak menerima tanggapan dari Xia Min yang jelas-jelas sangat marah. Dia pikir dia marah padanya karena dia menolak untuk duduk di sebelahnya, “Aku akan mendengarkanmu mulai sekarang. ”

Xia Min menarik napas dalam-dalam, menoleh dan menatap Xia Liang, meremas senyum, dan berkata, "Aku tidak kesal."

Bahkan jika dia marah, dia harus marah dengan dirinya sendiri!

Dia sakit sehingga dia akan memiliki pikiran kotor seperti itu pada saudara perempuannya sendiri!

Pada saat ini, Xia Min tidak bisa merasakan udara di sekitarnya menjadi tipis. Dia bahkan tidak bisa bernapas dan jantung dan paru-parunya bahkan terasa sakit.

“Senang mengetahui bahwa kamu tidak kesal.” Xia Liang tidak banyak memikirkannya lagi. Dia mengeluarkan satu bungkus biskuit terkompresi, diserahkan kepada Xia Min dan berkata, "Saudaraku, kita tidak punya banyak makanan tersisa. Ketika kita sampai di pusat kota, kita perlu mengambil beberapa."

"Hmm." Xia Min mengangguk, mengambil biskuit dan berkata, "Kamu makan, dan tidur siang."

“Aku tidak lelah.” Xia Liang menggelengkan kepalanya dan berkata, “Aku bisa mengawasi Dong Jun sehingga kamu bisa tidur siang dulu.”

Xia Min menatap Xia Liang dan berkata, "Apakah Anda baru saja mengatakan bahwa Anda akan mendengarkan saya?"

Menurut pendapat Xia Min, Dong Jun adalah yang paling berbahaya saat ini. Bahkan dia kelelahan, dia tidak akan meninggalkan bahaya kepada saudara perempuannya atau siapa pun dalam kelompok itu.

Xia Liang tidak punya pilihan lain selain mendengarkannya. Setelah mengambil beberapa gigitan, dia menutup matanya karena mengistirahatkan pikirannya sedikit seperti yang Xia Min katakan kepadanya. Dia bisa mengambil giliran kakaknya setelah dia bangun.

Anggota kelompok lainnya masih kesal karena mereka khawatir tentang keluarga mereka dan situasi kota S yang tidak diketahui, dan terutama Dong Jun akan berubah menjadi monster kapan saja. Mereka tidak berani tidur meski sudah lelah.

Tidak ada yang tertidur, tetapi tidak ada yang berbicara. Suasana keseluruhan mobil itu buruk.

Kota itu terletak di pinggiran kota, masih di pusat kota. Biasanya, dibutuhkan lebih dari tiga jam untuk berkendara ke kota dari kota.

Itu siang hari di bulan Mei. Matahari terbenam sekitar jam 5-6.

Itu sekitar tengah hari ketika mereka meninggalkan kota. Karena itu, ketika mereka tiba di pusat kota, hanya empat jam sebelum hari gelap.

Xia Liang sedang menghitung berapa banyak waktu yang mereka miliki dengan mata tertutup. Mereka masih punya cukup waktu untuk menemukan tempat berlindung dan menghabiskan satu malam dengan aman.

Persis seperti itu, satu jam kemudian, Xia Liang membuka matanya, menyeret Xia Min dan berkata, “Saudaraku, lihat, Dong Jun masih baik-baik saja. Dia belum menjadi monster setelah sekian lama. Dia tidak akan menjadi masalah. ”

"Iya nih! Ya! "Dong Jun menunjuk dirinya pada saat dia mendengar Xia Liang dan berkata," Xia Liang benar. Saya tidak merasakan sakit apa pun dan saya tidak haus. Saya tidak takut sinar matahari. Mataku tidak merah atau sakit. Saya tidak memiliki gejala monster. Bos Xia, Anda harus percaya padaku! Aku tidak akan berubah menjadi monster! ”

Dong Jun begitu terharu ketika Xia Liang berbicara untuknya dan memutuskan untuk mengikuti Xia Liang dan Xia Min sebagai antek mereka.

Karena itu, ia memanggil bos Xia Min untuk perubahan.

Xia Min mengangguk dan mulai percaya bahwa Dong Jun tidak akan menjadi monster.

"Saudara," Xia Liang juga menambahkan saat Xia Min berubah pikiran, "jika Anda tidak tidur sekarang, Anda tidak akan bisa tidur malam ini. ”

Xia Min mengerti maksudnya karena monster menyembunyikan diri

pada siang hari karena mereka takut sinar matahari dan keluar di jalan pada malam hari. Xia Liang memberinya saran bagus. Iya nih . Jika dia tidak tidur, dia tidak akan memiliki kesempatan untuk tidur di malam hari.

Jika dia tidak bisa tidur nyenyak, tidak ada cara untuk melindungi saudara perempuannya.

Memikirkan hal ini, Xia Min tidak lagi memaksa dan menutup matanya untuk beristirahat setelah memberikan beberapa kata kepada Xia Liang.

Bab 114

Xia Min duduk di sana dengan wajah yang sangat panjang dan pahit dan menggigil dengan amarah yang besar. Dia pikir dia pasti sudah gila dan cukup bodoh untuk memikirkan hal itu.

“Saudaraku, jangan marah.” Xia Liang menghiburnya karena dia tidak menerima tanggapan dari Xia Min yang jelas-jelas sangat marah. Dia pikir dia marah padanya karena dia menolak untuk duduk di sebelahnya, “Aku akan mendengarkanmu mulai sekarang. ”

Xia Min menarik napas dalam-dalam, menoleh dan menatap Xia Liang, meremas senyum, dan berkata, Aku tidak kesal.

Bahkan jika dia marah, dia harus marah dengan dirinya sendiri!

Dia sakit sehingga dia akan memiliki pikiran kotor seperti itu pada saudara perempuannya sendiri!

Pada saat ini, Xia Min tidak bisa merasakan udara di sekitarnya menjadi tipis. Dia bahkan tidak bisa bernapas dan jantung dan

paru-parunya bahkan terasa sakit.

“Senang mengetahui bahwa kamu tidak kesal.” Xia Liang tidak banyak memikirkannya lagi. Dia mengeluarkan satu bungkus biskuit terkompresi, diserahkan kepada Xia Min dan berkata, Saudaraku, kita tidak punya banyak makanan tersisa.Ketika kita sampai di pusat kota, kita perlu mengambil beberapa.

Hmm.Xia Min mengangguk, mengambil biskuit dan berkata, Kamu makan, dan tidur siang.

“Aku tidak lelah.” Xia Liang menggelengkan kepalanya dan berkata, “Aku bisa mengawasi Dong Jun sehingga kamu bisa tidur siang dulu.”

Xia Min menatap Xia Liang dan berkata, Apakah Anda baru saja mengatakan bahwa Anda akan mendengarkan saya?

Menurut pendapat Xia Min, Dong Jun adalah yang paling berbahaya saat ini. Bahkan dia kelelahan, dia tidak akan meninggalkan bahaya kepada saudara perempuannya atau siapa pun dalam kelompok itu.

Xia Liang tidak punya pilihan lain selain mendengarkannya. Setelah mengambil beberapa gigitan, dia menutup matanya karena mengistirahatkan pikirannya sedikit seperti yang Xia Min katakan kepadanya. Dia bisa mengambil giliran kakaknya setelah dia bangun.

Anggota kelompok lainnya masih kesal karena mereka khawatir tentang keluarga mereka dan situasi kota S yang tidak diketahui, dan terutama Dong Jun akan berubah menjadi monster kapan saja. Mereka tidak berani tidur meski sudah lelah.

Tidak ada yang tertidur, tetapi tidak ada yang berbicara. Suasana

keseluruhan mobil itu buruk.

Kota itu terletak di pinggiran kota, masih di pusat kota. Biasanya, dibutuhkan lebih dari tiga jam untuk berkendara ke kota dari kota.

Itu siang hari di bulan Mei. Matahari terbenam sekitar jam 5-6.

Itu sekitar tengah hari ketika mereka meninggalkan kota. Karena itu, ketika mereka tiba di pusat kota, hanya empat jam sebelum hari gelap.

Xia Liang sedang menghitung berapa banyak waktu yang mereka miliki dengan mata tertutup. Mereka masih punya cukup waktu untuk menemukan tempat berlindung dan menghabiskan satu malam dengan aman.

Persis seperti itu, satu jam kemudian, Xia Liang membuka matanya, menyeret Xia Min dan berkata, “Saudaraku, lihat, Dong Jun masih baik-baik saja. Dia belum menjadi monster setelah sekian lama. Dia tidak akan menjadi masalah. ”

Iya nih! Ya! Dong Jun menunjuk dirinya pada saat dia mendengar Xia Liang dan berkata, Xia Liang benar. Saya tidak merasakan sakit apa pun dan saya tidak haus. Saya tidak takut sinar matahari. Mataku tidak merah atau sakit. Saya tidak memiliki gejala monster. Bos Xia, Anda harus percaya padaku! Aku tidak akan berubah menjadi monster! ”

Dong Jun begitu terharu ketika Xia Liang berbicara untuknya dan memutuskan untuk mengikuti Xia Liang dan Xia Min sebagai antek mereka.

Karena itu, ia memanggil bos Xia Min untuk perubahan.

Xia Min mengangguk dan mulai percaya bahwa Dong Jun tidak akan menjadi monster.

Saudara, Xia Liang juga menambahkan saat Xia Min berubah pikiran, jika Anda tidak tidur sekarang, Anda tidak akan bisa tidur malam ini. ”

Xia Min mengerti maksudnya karena monster menyembunyikan diri pada siang hari karena mereka takut sinar matahari dan keluar di jalan pada malam hari. Xia Liang memberinya saran bagus. Iya nih. Jika dia tidak tidur, dia tidak akan memiliki kesempatan untuk tidur di malam hari.

Jika dia tidak bisa tidur nyenyak, tidak ada cara untuk melindungi saudara perempuannya.

Memikirkan hal ini, Xia Min tidak lagi memaksa dan menutup matanya untuk beristirahat setelah memberikan beberapa kata kepada Xia Liang.

Ch.115

Bab 115

Melihat pemandangan di luar jendela, Xia Liang menyadari bahwa kota S semakin dekat karena dia bisa melihat beberapa bangunan perumahan yang tersebar jauh.

Orang lain yang tidak tidur juga semua meletakkan tangan mereka di jendela, atau bahkan menjulurkan kepala ke luar jendela, berharap mereka dapat menumbuhkan sepasang mata yang dapat melihat ribuan meter jauhnya.

Mereka berharap dapat melihat segala sesuatu dan jauh sehingga mereka dapat melihat keluarga dan teman-teman mereka dan mengetahui apakah mereka semua hidup dengan baik.

Xia Liang tidak memiliki perasaan atau harapan seperti itu karena dia tahu apa yang telah menunggu mereka di sana. Tidak ada yang selamat di kota itu. Itu adalah kota mati yang dipenuhi zombie.

Menurut informasi yang diberikan 9957 padanya, tentara telah melakukan solusi kontrol terhadap orang-orang di kota S pada tahap awal timbulnya penyakit, dan kemudian secara berurutan mengambil orang-orang yang tidak sakit, dan mendirikan sebuah basis dekat kota S untuk melindungi orang-orang ini.

Mereka benar-benar meninggalkan mereka yang jatuh sakit, dan memblokir setiap rute keluar dari kota, meninggalkan mereka untuk berjuang sendiri.

Pada saat ini, satu minggu telah berlalu sejak virus telah menyebar.

Tidak peduli pembawa virus atau korban awal yang digigit sudah berubah menjadi monster.

Jelas itu bukan masalah yang harus diperhatikan Xia Liang. Ada hal lain yang benar-benar dia khawatirkan.

Dalam waktu tiga hari, tentara akan menggunakan bom untuk menghancurkan kota S sepenuhnya dan dia harus membantu Xia Min dan yang lainnya untuk keluar dari kota S secepat mungkin sebelum itu datang.

Sekarang, satu-satunya jalan keluar adalah membuktikan kepada tentara bahwa kelompok itu masih bersih dari virus.

Oleh karena itu, tujuan mereka berikutnya adalah melintasi hampir seluruh kota dan berlari ke pintu keluar kota yang tertutup rapat sebelum mereka beralih langsung ke tentara.

Lalu . . .

Xia Liang memikirkannya. Apa yang terjadi selanjutnya tidak ada hubungannya dengan dia. Tugasnya adalah mencari tahu yang terlahir kembali dan membawa sisa kelompok keluar dari kota S.

Pada saat itu, dia bisa pergi kapan saja.

Jika bukan karena yang dilahirkan kembali, Xia Liang tidak perlu khawatir tentang Xia Min seperti apa yang terjadi sebelumnya sesuai dengan rute yang ditetapkan.

Dia mengagumkan dan akhirnya akan menjadi penyelamat terhebat di dunia, dan kemudian memimpin umat manusia untuk menemukan harapan baru untuk bertahan hidup.

Xia Liang memberikannya pikirannya dan membuat target apa yang akan dicapai berikutnya. Lalu dia akhirnya sadar dan memalingkan muka dari jendela.

“Saudaraku, kamu sudah bangun.” Xia Liang menoleh dan menangkap mata Xia Min yang menatapnya.

"Apa yang kamu pikirkan?" Xia Min bertanya.

Mungkin karena dia baru saja bangun, Xia Min terdengar berbeda dari suaranya yang dingin. Suaranya agak serak dan dalam.

Menyadari bahwa suaranya agak serak, Xia Liang menunduk untuk mengambil air baginya dari tasnya. Ketika dia mendengar pertanyaannya, tanpa banyak berpikir, dia menjawab, “Aku memikirkanmu. ”

Memang benar dia memikirkan kakaknya barusan.

Mendengar jawabannya, hati Xia Min menerkam dengan cepat, hampir di luar kendali. Dia bahkan tidak menyadari seberapa besar senyumnya dan seberapa besar kasih sayang di matanya.

“Kamu terlihat seperti tidur nyenyak,” kata Xia Liang, memiringkan kepalanya, sementara dia memberikan air pada Xia Min.

"Hah?" Xia Min mengambil air darinya, tetapi matanya masih melekat padanya.

“Kamu terlihat sangat bahagia,” Xia Liang menunjuk kepadanya dan sedikit tersenyum.

Bab 115

Melihat pemandangan di luar jendela, Xia Liang menyadari bahwa kota S semakin dekat karena dia bisa melihat beberapa bangunan perumahan yang tersebar jauh.

Orang lain yang tidak tidur juga semua meletakkan tangan mereka di jendela, atau bahkan menjulurkan kepala ke luar jendela, berharap mereka dapat menumbuhkan sepasang mata yang dapat melihat ribuan meter jauhnya.

Mereka berharap dapat melihat segala sesuatu dan jauh sehingga mereka dapat melihat keluarga dan teman-teman mereka dan mengetahui apakah mereka semua hidup dengan baik.

Xia Liang tidak memiliki perasaan atau harapan seperti itu karena dia tahu apa yang telah menunggu mereka di sana. Tidak ada yang selamat di kota itu. Itu adalah kota mati yang dipenuhi zombie.

Menurut informasi yang diberikan 9957 padanya, tentara telah melakukan solusi kontrol terhadap orang-orang di kota S pada tahap awal timbulnya penyakit, dan kemudian secara berurutan mengambil orang-orang yang tidak sakit, dan mendirikan sebuah basis dekat kota S untuk melindungi orang-orang ini.

Mereka benar-benar meninggalkan mereka yang jatuh sakit, dan memblokir setiap rute keluar dari kota, meninggalkan mereka untuk berjuang sendiri.

Pada saat ini, satu minggu telah berlalu sejak virus telah menyebar. Tidak peduli pembawa virus atau korban awal yang digigit sudah berubah menjadi monster.

Jelas itu bukan masalah yang harus diperhatikan Xia Liang. Ada hal lain yang benar-benar dia khawatirkan.

Dalam waktu tiga hari, tentara akan menggunakan bom untuk menghancurkan kota S sepenuhnya dan dia harus membantu Xia Min dan yang lainnya untuk keluar dari kota S secepat mungkin sebelum itu datang.

Sekarang, satu-satunya jalan keluar adalah membuktikan kepada tentara bahwa kelompok itu masih bersih dari virus.

Oleh karena itu, tujuan mereka berikutnya adalah melintasi hampir seluruh kota dan berlari ke pintu keluar kota yang tertutup rapat sebelum mereka beralih langsung ke tentara.

Lalu.

Xia Liang memikirkannya. Apa yang terjadi selanjutnya tidak ada hubungannya dengan dia. Tugasnya adalah mencari tahu yang terlahir kembali dan membawa sisa kelompok keluar dari kota S.

Pada saat itu, dia bisa pergi kapan saja.

Jika bukan karena yang dilahirkan kembali, Xia Liang tidak perlu khawatir tentang Xia Min seperti apa yang terjadi sebelumnya sesuai dengan rute yang ditetapkan.

Dia mengagumkan dan akhirnya akan menjadi penyelamat terhebat di dunia, dan kemudian memimpin umat manusia untuk menemukan harapan baru untuk bertahan hidup.

Xia Liang memberikannya pikirannya dan membuat target apa yang akan dicapai berikutnya. Lalu dia akhirnya sadar dan memalingkan muka dari jendela.

“Saudaraku, kamu sudah bangun.” Xia Liang menoleh dan menangkap mata Xia Min yang menatapnya.

Apa yang kamu pikirkan? Xia Min bertanya.

Mungkin karena dia baru saja bangun, Xia Min terdengar berbeda dari suaranya yang dingin. Suaranya agak serak dan dalam.

Menyadari bahwa suaranya agak serak, Xia Liang menunduk untuk mengambil air baginya dari tasnya. Ketika dia mendengar pertanyaannya, tanpa banyak berpikir, dia menjawab, “Aku memikirkanmu. ”

Memang benar dia memikirkan kakaknya barusan.

Mendengar jawabannya, hati Xia Min menerkam dengan cepat, hampir di luar kendali. Dia bahkan tidak menyadari seberapa besar senyumnya dan seberapa besar kasih sayang di matanya.

“Kamu terlihat seperti tidur nyenyak,” kata Xia Liang, memiringkan kepalanya, sementara dia memberikan air pada Xia Min.

Hah? Xia Min mengambil air darinya, tetapi matanya masih melekat padanya.

“Kamu terlihat sangat bahagia,” Xia Liang menunjuk kepadanya dan sedikit tersenyum.

Ch.116

Bab 116

Xia Min melewatkan detak jantung saat dia mengatakan itu. Dia tidak bisa membantu tetapi mengulurkan tangan untuk mulutnya yang sedikit melengkung ke atas. Apakah sudah jelas? Dia pikir .

Jauh di lubuk hatinya dia tahu bahwa dia dalam suasana hati yang baik bukan karena tidur nyenyak tapi … tetapi karena dia hanya mengatakan bahwa dia memikirkan kakaknya.

Tapi dia tidak perlu tahu pikirannya dan dia tidak ingin dia tahu.

“Saudaraku, kita akan tiba di S city. " Kata Xia Liang.

"Apakah kamu takut?" Xia Min berhasil membatalkan senyumnya dan bertanya, "Apakah kamu merindukan ayah dan ibu?"

Pikiran Xia Liang menjadi kosong untuk pertanyaan itu. Dia menundukkan kepalanya karena dia tidak memiliki keberanian untuk menatap mata Xia Min. Dia takut Xia Min akan melihat sesuatu yang salah dan meragukannya dari matanya yang acuh tak acuh dan ceroboh.

“Ya, saya takut. " Xia Liang melemparkan dirinya ke pelukan Xia Min dan melingkarkan lengannya di pinggang Xia Min, membenamkan kepalanya ke dadanya, dan berkata dengan suara kecil.

Xia Min dikejutkan oleh reaksi Xia Liang. Kemudian dia merasakan simpati besar pada adik perempuannya. Dia membelai rambutnya

dan menepuk punggungnya dengan lembut dan menghiburnya dengan lembut, “Jangan takut. Aku akan melindungimu . Saya akan memastikan keselamatan Anda, Liang. ”

Xia Liang berbohong kepada Xia Min. Dia melemparkan dirinya ke pelukan Xia Min untuk menyembunyikan emosinya yang sebenarnya darinya.

Tetapi pada saat ini, perasaan aneh muncul dari benaknya ketika Xia Min menyentuh rambutnya dengan lembut, menepuk punggungnya dan menghiburnya dengan lembut.

Untuk saat itu, dia mengalami deja vu seolah-olah dia dipegang dan dibelai lembut oleh Ji Yue di lengannya ketika dia masih kucing hitam itu.

Tapi Xia Min terdengar tidak seperti Ji Yue, bahkan suaranya atau nadanya pun tidak. Tetapi ketika dia mengatakan Liang bukannya Xia Liang, pikiran Xia Liang menjadi kosong untuk sesaat.

Tanpa sadar, dia membenturkan kepalanya ke tangan Xia Min dan membuat suara kecil yang pecah. Meow ~

Setelah membuat suara itu, Xia Liang membeku di sana dan berhenti membenturkan kepalanya ke tangan Xia Min.

Pikirannya benar-benar kosong! Apa yang baru saja dia lakukan ?!

Apakah dia mengeong seperti kucing?

Oh tidak!

Xia Liang merasa wajahnya terbakar panas. Dia sangat malu

sehingga dia berharap bisa menemukan tempat untuk mengubur dirinya.

Namun, tidak ada tempat untuk menguburnya. Karena itu, yang bisa ia lakukan hanyalah mengubur ke dalam dada Xia Min dan tidak pernah pergi dari sana, apa pun yang akan terjadi selanjutnya!

Itu sangat memalukan!

Xia Liang tidak tahu seberapa besar Xia Min dipengaruhi oleh suara kecil tapi tampak menggoda yang dia buat dengan tulus darinya.

Jika jiwa bisa dipisahkan dari tubuh manusia, dengan suara lembut itu, jiwa Xia Min sudah meleleh dan akan melonjak ke langit.

Xia Min kemudian sadar. Memeluk adiknya begitu saja dan menatap telinganya yang merah muda dan memerah, dia merasa haus dan kering di mulutnya.

Melihat telinga yang memerah, dia memiliki dorongan untuk … untuk menahannya di mulutnya, menjilatnya dan menggigitnya.

Dia meletakkan matanya dari telinganya tetapi mundur di leher porselennya. Tenggorokannya bahkan lebih kering dan gatal. Dia bahkan memiliki keinginan untuk menggigit lehernya dengan keras dan membuatnya…

Akhirnya dia sadar apa yang dia lakukan. Xia Min memalingkan muka karena malu. Dia mengambil napas dalam-dalam untuk mencoba menenangkan dirinya.

Dia adalah adik perempuannya!

Adik perempuannya!

Bagaimana dia bisa menghasilkan perasaan seperti itu untuknya!

Bab 116

Xia Min melewatkan detak jantung saat dia mengatakan itu. Dia tidak bisa membantu tetapi mengulurkan tangan untuk mulutnya yang sedikit melengkung ke atas. Apakah sudah jelas? Dia pikir.

Jauh di lubuk hatinya dia tahu bahwa dia dalam suasana hati yang baik bukan karena tidur nyenyak tapi.tetapi karena dia hanya mengatakan bahwa dia memikirkan kakaknya.

Tapi dia tidak perlu tahu pikirannya dan dia tidak ingin dia tahu.

“Saudaraku, kita akan tiba di S city. " Kata Xia Liang.

Apakah kamu takut? Xia Min berhasil membatalkan senyumnya dan bertanya, Apakah kamu merindukan ayah dan ibu?

Pikiran Xia Liang menjadi kosong untuk pertanyaan itu. Dia menundukkan kepalanya karena dia tidak memiliki keberanian untuk menatap mata Xia Min. Dia takut Xia Min akan melihat sesuatu yang salah dan meragukannya dari matanya yang acuh tak acuh dan ceroboh.

“Ya, saya takut. " Xia Liang melemparkan dirinya ke pelukan Xia Min dan melingkarkan lengannya di pinggang Xia Min, membenamkan kepalanya ke dadanya, dan berkata dengan suara kecil.

Xia Min dikejutkan oleh reaksi Xia Liang. Kemudian dia merasakan

simpati besar pada adik perempuannya. Dia membelai rambutnya dan menepuk punggungnya dengan lembut dan menghiburnya dengan lembut, “Jangan takut. Aku akan melindungimu. Saya akan memastikan keselamatan Anda, Liang. ”

Xia Liang berbohong kepada Xia Min. Dia melemparkan dirinya ke pelukan Xia Min untuk menyembunyikan emosinya yang sebenarnya darinya.

Tetapi pada saat ini, perasaan aneh muncul dari benaknya ketika Xia Min menyentuh rambutnya dengan lembut, menepuk punggungnya dan menghiburnya dengan lembut.

Untuk saat itu, dia mengalami deja vu seolah-olah dia dipegang dan dibelai lembut oleh Ji Yue di lengannya ketika dia masih kucing hitam itu.

Tapi Xia Min terdengar tidak seperti Ji Yue, bahkan suaranya atau nadanya pun tidak. Tetapi ketika dia mengatakan Liang bukannya Xia Liang, pikiran Xia Liang menjadi kosong untuk sesaat.

Tanpa sadar, dia membenturkan kepalanya ke tangan Xia Min dan membuat suara kecil yang pecah. Meow ~

Setelah membuat suara itu, Xia Liang membeku di sana dan berhenti membenturkan kepalanya ke tangan Xia Min.

Pikirannya benar-benar kosong! Apa yang baru saja dia lakukan ?

Apakah dia mengeong seperti kucing?

Oh tidak!

Xia Liang merasa wajahnya terbakar panas. Dia sangat malu sehingga dia berharap bisa menemukan tempat untuk mengubur dirinya.

Namun, tidak ada tempat untuk menguburnya. Karena itu, yang bisa ia lakukan hanyalah mengubur ke dalam dada Xia Min dan tidak pernah pergi dari sana, apa pun yang akan terjadi selanjutnya!

Itu sangat memalukan!

Xia Liang tidak tahu seberapa besar Xia Min dipengaruhi oleh suara kecil tapi tampak menggoda yang dia buat dengan tulus darinya.

Jika jiwa bisa dipisahkan dari tubuh manusia, dengan suara lembut itu, jiwa Xia Min sudah meleleh dan akan melonjak ke langit.

Xia Min kemudian sadar. Memeluk adiknya begitu saja dan menatap telinganya yang merah muda dan memerah, dia merasa haus dan kering di mulutnya.

Melihat telinga yang memerah, dia memiliki dorongan untuk.untuk menahannya di mulutnya, menjilatnya dan menggigitnya.

Dia meletakkan matanya dari telinganya tetapi mundur di leher porselennya. Tenggorokannya bahkan lebih kering dan gatal. Dia bahkan memiliki keinginan untuk menggigit lehernya dengan keras dan membuatnya…

Akhirnya dia sadar apa yang dia lakukan. Xia Min memalingkan muka karena malu. Dia mengambil napas dalam-dalam untuk mencoba menenangkan dirinya.

Dia adalah adik perempuannya!

Adik perempuannya!

Bagaimana dia bisa menghasilkan perasaan seperti itu untuknya!

Ch.117

Bab 117

Namun, keinginan luar biasa untuknya masih membakar hatinya seperti api yang tidak pernah padam di hati Xia Min. Tidak peduli berapa kali dia mengambil napas dalam-dalam, tidak peduli seberapa marah dia dalam pikiran untuk memarahi dirinya sendiri, dia tidak bisa memadamkan api, atau menyingkirkan keinginan.

Xia Min memalingkan kepalanya lagi, menatap Xia Liang yang masih memegang dirinya dalam pelukannya. Tergoda oleh kulit porselen leher Xia Liang dan telinga pemalu yang memerah, dia akhirnya tidak bisa menahan diri untuk menjepit telinga kirinya.

Suhu hangat dan kulit lembut membuat Xia Min kehilangan detak jantung. Api di hatinya terbakar lebih kuat.

“Liang, kamu benar-benar imut.” Xia Min menundukkan kepalanya dan berbisik langsung ke telinganya dengan suara rendah dan serak yang sedikit geli.

“Ah! Berhentilah mengatakan itu.” Ketika telinganya dijepit oleh Xia Min dan Xia Min mengatakan hal yang baik tentangnya, dia bahkan jauh lebih malu. Dia merasakan sesuatu yang istimewa.

Liang, kamu benar-benar imut.

Ji Yue mengatakan itu padanya setiap hari dan mengulanginya beberapa kali sehari.

Saat itu ia masih kucing hitam kecil. Sangat mudah untuk dipahami

ketika Ji Yue mengatakan bahwa dia lucu atau menggemaskan. Tapi sekarang dia adalah manusia dan orang dewasa.

Dia merasa sangat terhina ketika dia mencubit telinganya dan mengatakan bahwa dia lucu.

“Tapi … Liang, kamu benar-benar imut ketika kamu belajar anak kucing mengeong.” Xia Min memiliki dorongan menggodanya dan terus menyebutkannya dengan senyum alih-alih berhenti berkata ketika dia memintanya.

Saat ini, dia sama sekali tidak kedinginan atau acuh tak acuh seperti biasanya. Matanya penuh senyum dan suaranya selembut air.

“Itu kesalahan.” Xia Liang memukulnya dengan tangannya dan berkata, “Aku bilang berhenti mengatakan itu. Jatuhkan . Lupakan saja sekarang. "

“Aku tidak akan.” Xia Min menggosok cuping telinganya yang kecil dan berkata sambil tersenyum, “Liang, bisakah kamu melakukannya lagi?”

"Tidak!" Xia Liang mendongak dari lengannya dan menatapnya dengan marah dengan mata besarnya.

Dia bukan kucing hitam kecil itu sekarang. Kenapa dia mengeong seperti kucing? Baru saja itu adalah kesalahan jujur. Dan dia membuat kesalahan itu karena dia terlalu lelah.

"Haha …" Xia Min tersenyum, memegang perasaannya jauh di dalam, mencubit pipinya seolah-olah tidak ada yang terjadi, dan menghiburnya dengan lembut, "Maafkan aku. Jangan marah."

“Aku tidak marah.” Xia Liang menatapnya, duduk tegak dan berkata.

"Sangat?" Xia Min pindah dan bersandar padanya karena dia tidak ingin pergi darinya.

“Aku tidak.” Tanpa memandangnya, Xia Liang berkata dengan kepala menunduk, membuatnya terlihat acuh tak acuh. Namun, telinganya yang pemalu memerah mengeluarkan perasaannya secara menyeluruh.

“Liang, kamu punya besar.” Xia sebenarnya agak kecewa ketika Xia Liang berkata bahwa dia tidak marah. Tapi apa yang dia katakan bisa menyesatkan.

Dia tidak marah, yang berarti bahwa dia punya satu alasan kurang untuk memeluknya dan menghiburnya. Itu tidak baik bahwa saudara perempuannya sangat perhatian.

"Saudaraku, mengapa kamu menyebutkan ku!" Xia Liang menatap nya dan berkata dengan suara sedikit pemalu dan marah.

Xia Min berbisik padanya dengan suara yang sangat rendah dan tidak jelas barusan. Xia Liang pikir dia berkata, 'Liang, kamu memiliki besar. '

OH Dewa! Kesalahpahaman!

"Aku … tidak …" Xia Min memerah saat berkata. Untuk sesaat, dia mengira rahasianya terlepas dari mulutnya secara tidak sengaja sehingga dia mendengarnya. Dia malu dan merasa bersalah.

Namun, Xia Min memikirkannya dengan ama dan mencari tahu mengapa dia salah dengar. Dia mencoba menjelaskan padanya

dengan kalimat penuh, “Kamu salah dengar tadi. Saya berkata, Liang kamu memiliki besar, artinya kamu adalah orang yang pemaaf. ”

Xia Liang menyadari bahwa dia membuat kesalahan seperti itu baru saja setelah Xia Min menjelaskan kepadanya. Dia menutupi wajahnya dengan kedua tangan karena malu. Dia terlalu malu untuk berbicara dengan siapa pun.

Bab 117

Namun, keinginan luar biasa untuknya masih membakar hatinya seperti api yang tidak pernah padam di hati Xia Min. Tidak peduli berapa kali dia mengambil napas dalam-dalam, tidak peduli seberapa marah dia dalam pikiran untuk memarahi dirinya sendiri, dia tidak bisa memadamkan api, atau menyingkirkan keinginan.

Xia Min memalingkan kepalanya lagi, menatap Xia Liang yang masih memegang dirinya dalam pelukannya. Tergoda oleh kulit porselen leher Xia Liang dan telinga pemalu yang memerah, dia akhirnya tidak bisa menahan diri untuk menjepit telinga kirinya.

Suhu hangat dan kulit lembut membuat Xia Min kehilangan detak jantung. Api di hatinya terbakar lebih kuat.

“Liang, kamu benar-benar imut.” Xia Min menundukkan kepalanya dan berbisik langsung ke telinganya dengan suara rendah dan serak yang sedikit geli.

“Ah! Berhentilah mengatakan itu.” Ketika telinganya dijepit oleh Xia Min dan Xia Min mengatakan hal yang baik tentangnya, dia bahkan jauh lebih malu. Dia merasakan sesuatu yang istimewa.

Liang, kamu benar-benar imut.

Ji Yue mengatakan itu padanya setiap hari dan mengulanginya beberapa kali sehari.

Saat itu ia masih kucing hitam kecil. Sangat mudah untuk dipahami ketika Ji Yue mengatakan bahwa dia lucu atau menggemaskan. Tapi sekarang dia adalah manusia dan orang dewasa.

Dia merasa sangat terhina ketika dia mencubit telinganya dan mengatakan bahwa dia lucu.

“Tapi.Liang, kamu benar-benar imut ketika kamu belajar anak kucing mengeong.” Xia Min memiliki dorongan menggodanya dan terus menyebutkannya dengan senyum alih-alih berhenti berkata ketika dia memintanya.

Saat ini, dia sama sekali tidak kedinginan atau acuh tak acuh seperti biasanya. Matanya penuh senyum dan suaranya selembut air.

“Itu kesalahan.” Xia Liang memukulnya dengan tangannya dan berkata, “Aku bilang berhenti mengatakan itu. Jatuhkan. Lupakan saja sekarang.

“Aku tidak akan.” Xia Min menggosok cuping telinganya yang kecil dan berkata sambil tersenyum, “Liang, bisakah kamu melakukannya lagi?”

Tidak! Xia Liang mendongak dari lengannya dan menatapnya dengan marah dengan mata besarnya.

Dia bukan kucing hitam kecil itu sekarang. Kenapa dia mengeong seperti kucing? Baru saja itu adalah kesalahan jujur. Dan dia membuat kesalahan itu karena dia terlalu lelah.

Haha.Xia Min tersenyum, memegang perasaannya jauh di dalam, mencubit pipinya seolah-olah tidak ada yang terjadi, dan menghiburnya dengan lembut, Maafkan aku.Jangan marah.

“Aku tidak marah.” Xia Liang menatapnya, duduk tegak dan berkata.

Sangat? Xia Min pindah dan bersandar padanya karena dia tidak ingin pergi darinya.

“Aku tidak.” Tanpa memandangnya, Xia Liang berkata dengan kepala menunduk, membuatnya terlihat acuh tak acuh. Namun, telinganya yang pemalu memerah mengeluarkan perasaannya secara menyeluruh.

“Liang, kamu punya besar.” Xia sebenarnya agak kecewa ketika Xia Liang berkata bahwa dia tidak marah. Tapi apa yang dia katakan bisa menyesatkan.

Dia tidak marah, yang berarti bahwa dia punya satu alasan kurang untuk memeluknya dan menghiburnya. Itu tidak baik bahwa saudara perempuannya sangat perhatian.

Saudaraku, mengapa kamu menyebutkan ku! Xia Liang menatap nya dan berkata dengan suara sedikit pemalu dan marah.

Xia Min berbisik padanya dengan suara yang sangat rendah dan tidak jelas barusan. Xia Liang pikir dia berkata, 'Liang, kamu memiliki besar. '

OH Dewa! Kesalahpahaman!

Aku.tidak.Xia Min memerah saat berkata. Untuk sesaat, dia mengira rahasianya terlepas dari mulutnya secara tidak sengaja sehingga dia

mendengarnya. Dia malu dan merasa bersalah.

Namun, Xia Min memikirkannya dengan ama dan mencari tahu mengapa dia salah dengar. Dia mencoba menjelaskan padanya dengan kalimat penuh, “Kamu salah dengar tadi. Saya berkata, Liang kamu memiliki besar, artinya kamu adalah orang yang pemaaf. ”

Xia Liang menyadari bahwa dia membuat kesalahan seperti itu baru saja setelah Xia Min menjelaskan kepadanya. Dia menutupi wajahnya dengan kedua tangan karena malu. Dia terlalu malu untuk berbicara dengan siapa pun.

Ch.118

Bab 118

Xia Min senang melihat bahwa Xia Liang terlalu malu untuk melihat ke atas dengan membenamkan wajahnya ke telapak tangannya. Dia sangat menggemaskan di matanya. Dan keinginan dalam hatinya tumbuh semakin kuat.

Dia berharap dia bisa memeluknya begitu saja, mencium pipinya yang memerah dan bahkan menggosok nya yang lembut.

Begitu ide muncul dari benaknya, Xia Min bisa merasakan seluruh tubuhnya akan terbakar. Dia dihidupkan meskipun dia merasa bersalah pada saat yang sama.

Tapi dia adalah adik perempuannya!

Bagaimana dia bisa memiliki perasaan jahat padanya?

Xia Min duduk tegak dan menutup matanya tanpa melihat Xia Liang lagi. Dia menggosok dahinya yang sakit dan memaksa dirinya untuk memikirkan orang tuanya yang seharusnya berada di suatu tempat di pusat kota.

Berhenti berpikir!

Itu tidak benar!

Liang adalah saudara perempuannya, bukan seorang wanita di jalan!

Anda seharusnya tidak memiliki perasaan yang kuat untuk saudara perempuan Anda sendiri, demi orang tua Anda, dan demi saudara perempuan Anda!

Xia Min terus memperingatkan dirinya dalam benaknya. Dia tidak berhenti melakukan hal itu sampai kekhawatirannya, rasa bersalahnya dan perasaan berdosa yang membanjiri kasih sayangnya.

Namun, dia merasa sakit dan hampa untuk melepaskan perasaan itu. Alisnya berputar karena dia enggan dan sedih untuk melepaskan perasaan itu.

"Ya Dewa!"

Sebuah krim di dalam mobil mengganggu Xia Min dari berpikir lebih banyak. Dia membuka mata dan melihat ke luar jendela.

Xia Liang mendongak juga. Karena teriakan nada tinggi, dia lupa dia pemalu. Dia melihat ke luar jendela juga.

Sejauh ini, mereka telah mencapai luar kota karena mereka dapat dengan jelas melihat bangunan atau toko di kedua sisi jalan.

Daerah ini bukan pusat kota yang sibuk tetapi pernah dihuni oleh orang-orang. Namun, tidak ada tanda-tanda orang seperti apa yang terjadi di kota kecil itu.

Ada jejak darah di tanah dan pintu. Tulang berserakan di tanah. Tulang-tulang itu bisa berupa lengan atau kaki yang masih memiliki darah dan daging.

Apa yang terjadi di sini bahkan lebih mengerikan dan neraka

daripada apa yang mereka lihat di kota kecil.

"Ada yang salah! Sesuatu terjadi di kota S!" Shao Qingqing berkata dengan menutup mulutnya dengan suara bergetar, "apa yang harus kita lakukan? Apa yang akan kita lakukan?"

Tidak ada yang menjawab karena yang lain juga bertanya-tanya apa yang harus dilakukan.

Kapten Sun mengemudikan mobil dalam diam, hanya saja tangannya yang memegang kemudi sedikit gemetar. Akhirnya tangannya berguncang terlalu keras untuk mengendalikan mobil yang berliku pada akhirnya.

"Kapten, ayo pergi ke selatan. Aku ingin pulang!" Liu Letian berdiri dan berkata dengan keras.

"Pergi ke timur! Timur! Tempat ini lebih dekat ke timur kota. Kirim aku pulang dulu …" Fan Xiaoyu juga berdiri dan berteriak.

"Diam!" Kapten Sun berteriak, “Jika ada yang mau pergi, turunlah dari bus dan pergi sekarang. Jika tidak, diam dan tetap di tempat! "

Liu Letian dan Fan Xiaoyu marah karena berteriak, mereka harus duduk dan berhenti berteriak.

"Yah … Kapten, mau ke mana kita sekarang?" Shao Qingqing berkata dengan agak takut-takut.

"Bagaimana menurutmu, Xia Min?" Kapten Sun tidak menjawab tetapi bertanya pada Xia Min.

"Kami masih punya waktu sebelum matahari terbenam. Berkendara

ke depan untuk melihat apakah kami dapat menemukan orang yang masih hidup. Lalu kami bisa mengetahui situasinya dengan lebih baik," kata Xia Min setelah memikirkannya.

Bab 118

Xia Min senang melihat bahwa Xia Liang terlalu malu untuk melihat ke atas dengan membenamkan wajahnya ke telapak tangannya. Dia sangat menggemaskan di matanya. Dan keinginan dalam hatinya tumbuh semakin kuat.

Dia berharap dia bisa memeluknya begitu saja, mencium pipinya yang memerah dan bahkan menggosok nya yang lembut.

Begitu ide muncul dari benaknya, Xia Min bisa merasakan seluruh tubuhnya akan terbakar. Dia dihidupkan meskipun dia merasa bersalah pada saat yang sama.

Tapi dia adalah adik perempuannya!

Bagaimana dia bisa memiliki perasaan jahat padanya?

Xia Min duduk tegak dan menutup matanya tanpa melihat Xia Liang lagi. Dia menggosok dahinya yang sakit dan memaksa dirinya untuk memikirkan orang tuanya yang seharusnya berada di suatu tempat di pusat kota.

Berhenti berpikir!

Itu tidak benar!

Liang adalah saudara perempuannya, bukan seorang wanita di jalan!

Anda seharusnya tidak memiliki perasaan yang kuat untuk saudara perempuan Anda sendiri, demi orang tua Anda, dan demi saudara perempuan Anda!

Xia Min terus memperingatkan dirinya dalam benaknya. Dia tidak berhenti melakukan hal itu sampai kekhawatirannya, rasa bersalahnya dan perasaan berdosa yang membanjiri kasih sayangnya.

Namun, dia merasa sakit dan hampa untuk melepaskan perasaan itu. Alisnya berputar karena dia enggan dan sedih untuk melepaskan perasaan itu.

Ya Dewa!

Sebuah krim di dalam mobil mengganggu Xia Min dari berpikir lebih banyak. Dia membuka mata dan melihat ke luar jendela.

Xia Liang mendongak juga. Karena teriakan nada tinggi, dia lupa dia pemalu. Dia melihat ke luar jendela juga.

Sejauh ini, mereka telah mencapai luar kota karena mereka dapat dengan jelas melihat bangunan atau toko di kedua sisi jalan.

Daerah ini bukan pusat kota yang sibuk tetapi pernah dihuni oleh orang-orang. Namun, tidak ada tanda-tanda orang seperti apa yang terjadi di kota kecil itu.

Ada jejak darah di tanah dan pintu. Tulang berserakan di tanah. Tulang-tulang itu bisa berupa lengan atau kaki yang masih memiliki darah dan daging.

Apa yang terjadi di sini bahkan lebih mengerikan dan neraka

daripada apa yang mereka lihat di kota kecil.

Ada yang salah! Sesuatu terjadi di kota S! Shao Qingqing berkata dengan menutup mulutnya dengan suara bergetar, apa yang harus kita lakukan? Apa yang akan kita lakukan?

Tidak ada yang menjawab karena yang lain juga bertanya-tanya apa yang harus dilakukan.

Kapten Sun mengemudikan mobil dalam diam, hanya saja tangannya yang memegang kemudi sedikit gemetar. Akhirnya tangannya berguncang terlalu keras untuk mengendalikan mobil yang berliku pada akhirnya.

Kapten, ayo pergi ke selatan.Aku ingin pulang! Liu Letian berdiri dan berkata dengan keras.

Pergi ke timur! Timur! Tempat ini lebih dekat ke timur kota.Kirim aku pulang dulu.Fan Xiaoyu juga berdiri dan berteriak.

Diam! Kapten Sun berteriak, “Jika ada yang mau pergi, turunlah dari bus dan pergi sekarang. Jika tidak, diam dan tetap di tempat!

Liu Letian dan Fan Xiaoyu marah karena berteriak, mereka harus duduk dan berhenti berteriak.

Yah.Kapten, mau ke mana kita sekarang? Shao Qingqing berkata dengan agak takut-takut.

Bagaimana menurutmu, Xia Min? Kapten Sun tidak menjawab tetapi bertanya pada Xia Min.

Kami masih punya waktu sebelum matahari terbenam.Berkendara

ke depan untuk melihat apakah kami dapat menemukan orang yang masih hidup.Lalu kami bisa mengetahui situasinya dengan lebih baik, kata Xia Min setelah memikirkannya.

Ch.119

Bab 119

Ia terdiam lagi di dalam mobil. Tidak ada yang punya keinginan untuk berbicara apa pun. Mereka memandang ke luar jendela dengan mata terbuka lebar, hanya takut kalau mereka akan kehilangan orang hidup atau teriakan minta tolong.

Tetapi setelah setengah jam mengemudi lagi, dan ketika mereka mulai pindah ke tempat-tempat yang memiliki lebih banyak bangunan, masih belum ada tanda-tanda siapa pun atau teriakan minta tolong.

Seluruh jalan sepi seolah itu adalah kota kosong. Hanya darah di tanah adalah pertanda bahwa sesuatu yang mengerikan telah terjadi di sini sebelumnya.

Tempat seperti apa yang bisa mereka tuju karena mereka yang telah menjadi monster mulai muncul di malam hari ketika tidak ada sinar matahari?

Semakin banyak Xia Min berpikir, semakin serius Xia Min. Melihat keluar jendela, dia punya firasat buruk tentang apa yang terjadi di depan.

Dalam hal ini, ibu dan ayah mungkin sudah pergi.

Sisi baiknya, mereka diselamatkan. Tapi di sisi buruknya, mereka telah …

Memiliki perasaan buruk di benaknya, Xia Min merasakan mata

masam. Dia mengedipkan matanya dengan keras dan menatap adiknya yang duduk di sebelahnya. Hatinya sakit karena wajah pucat yang dimiliki saudara perempuannya.

Xia Liang dulu sangat bergantung pada ibu mereka. Jika ibu mereka pergi, dia akan hancur oleh kesedihannya.

“Liang, ingat, kamu masih memiliki aku, saudaramu. Aku akan bersamamu dan melindungimu seperti biasa. " Xia Min berkata sambil memegang tangan Xia Liang.

Xia Liang menatap tangan mereka yang sedang bersatu. Hatinya sedikit sakit ketika Xia Min mengatakan itu.

Dia bukan saudara kandungnya dalam beberapa hal. Dia tidak merasakan sakit kehilangan kedua orang tuanya. Tapi Xia Min berbeda. Perasaannya nyata dan asli.

Tetapi bahkan pada saat seperti itu, dia masih mencoba menahan rasa sakitnya sendiri tetapi untuk menghiburnya terlebih dahulu dengan memegang tangannya.

Xia Liang tergerak oleh tindakannya dan merasa simpati untuknya.

Xia Liang, menggantung kepalanya, meletakkan kedua tangan yang telah memegang wajahnya dan berkata dengan lembut, “Saudaraku, jangan sedih. Jika ibu dan ayah pergi, aku akan bersamamu. ”

Pada saat itulah Xia Liang memiliki dorongan untuk tetap di sini setelah dia menyelesaikan misinya. Dia bisa tinggal di sini sebagai saudara perempuannya untuk menghabiskan kehidupan yang sulit dan sepi yang ditakdirkan untuk dimiliki Xia Min, sampai akhir.

“Aku akan bersamamu sampai akhir. " Xia Liang menambahkan

dengan suara rendah.

Xia Min gemetar saat mendengar apa yang dikatakan Xia Liang. Hanya satu kalimat. Hanya satu janji. Dia hanya mengatakan, 'Aku akan bersamamu sampai akhir'. Tapi dia senang dan bergerak dengan air mata di matanya dan jiwanya gemetar hanya karena satu kalimat sederhana.

Itu adalah kalimat yang dia rindukan untuk satu kehidupan, mungkin untuk banyak kehidupan tetapi tidak pernah berhasil.

Itu adalah kalimat yang telah diukir jauh ke dalam jiwanya dan diukir di sana selamanya.

"Sangat? Kamu akan bersamaku sampai akhir? ”Xia Min bertanya dengan suara serak saat dia mengangkat tangannya yang lain dan menyentuh pipinya dengan gemetar.

“Sungguh. "Xia Liang mengangguk," Aku adalah adikmu. Aku akan bersamamu setiap saat. ”

Xia Min agak kecewa jauh di dalam. Hanya saudara perempuannya?

Baik! Cukup baik bahwa dia adalah saudara perempuannya.

Selama dia bersamanya sepanjang waktu dan tidak pernah menghilang lagi.

Bab 119

Ia terdiam lagi di dalam mobil. Tidak ada yang punya keinginan untuk berbicara apa pun. Mereka memandang ke luar jendela

dengan mata terbuka lebar, hanya takut kalau mereka akan kehilangan orang hidup atau teriakan minta tolong.

Tetapi setelah setengah jam mengemudi lagi, dan ketika mereka mulai pindah ke tempat-tempat yang memiliki lebih banyak bangunan, masih belum ada tanda-tanda siapa pun atau teriakan minta tolong.

Seluruh jalan sepi seolah itu adalah kota kosong. Hanya darah di tanah adalah pertanda bahwa sesuatu yang mengerikan telah terjadi di sini sebelumnya.

Tempat seperti apa yang bisa mereka tuju karena mereka yang telah menjadi monster mulai muncul di malam hari ketika tidak ada sinar matahari?

Semakin banyak Xia Min berpikir, semakin serius Xia Min. Melihat keluar jendela, dia punya firasat buruk tentang apa yang terjadi di depan.

Dalam hal ini, ibu dan ayah mungkin sudah pergi.

Sisi baiknya, mereka diselamatkan. Tapi di sisi buruknya, mereka telah.

Memiliki perasaan buruk di benaknya, Xia Min merasakan mata masam. Dia mengedipkan matanya dengan keras dan menatap adiknya yang duduk di sebelahnya. Hatinya sakit karena wajah pucat yang dimiliki saudara perempuannya.

Xia Liang dulu sangat bergantung pada ibu mereka. Jika ibu mereka pergi, dia akan hancur oleh kesedihannya.

“Liang, ingat, kamu masih memiliki aku, saudaramu. Aku akan

bersamamu dan melindungimu seperti biasa. " Xia Min berkata sambil memegang tangan Xia Liang.

Xia Liang menatap tangan mereka yang sedang bersatu. Hatinya sedikit sakit ketika Xia Min mengatakan itu.

Dia bukan saudara kandungnya dalam beberapa hal. Dia tidak merasakan sakit kehilangan kedua orang tuanya. Tapi Xia Min berbeda. Perasaannya nyata dan asli.

Tetapi bahkan pada saat seperti itu, dia masih mencoba menahan rasa sakitnya sendiri tetapi untuk menghiburnya terlebih dahulu dengan memegang tangannya.

Xia Liang tergerak oleh tindakannya dan merasa simpati untuknya.

Xia Liang, menggantung kepalanya, meletakkan kedua tangan yang telah memegang wajahnya dan berkata dengan lembut, “Saudaraku, jangan sedih. Jika ibu dan ayah pergi, aku akan bersamamu. ”

Pada saat itulah Xia Liang memiliki dorongan untuk tetap di sini setelah dia menyelesaikan misinya. Dia bisa tinggal di sini sebagai saudara perempuannya untuk menghabiskan kehidupan yang sulit dan sepi yang ditakdirkan untuk dimiliki Xia Min, sampai akhir.

“Aku akan bersamamu sampai akhir. " Xia Liang menambahkan dengan suara rendah.

Xia Min gemetar saat mendengar apa yang dikatakan Xia Liang. Hanya satu kalimat. Hanya satu janji. Dia hanya mengatakan, 'Aku akan bersamamu sampai akhir'. Tapi dia senang dan bergerak dengan air mata di matanya dan jiwanya gemetar hanya karena satu kalimat sederhana.

Itu adalah kalimat yang dia rindukan untuk satu kehidupan, mungkin untuk banyak kehidupan tetapi tidak pernah berhasil.

Itu adalah kalimat yang telah diukir jauh ke dalam jiwanya dan diukir di sana selamanya.

Sangat? Kamu akan bersamaku sampai akhir? ”Xia Min bertanya dengan suara serak saat dia mengangkat tangannya yang lain dan menyentuh pipinya dengan gemetar.

“Sungguh. Xia Liang mengangguk, Aku adalah adikmu. Aku akan bersamamu setiap saat. ”

Xia Min agak kecewa jauh di dalam. Hanya saudara perempuannya?

Baik! Cukup baik bahwa dia adalah saudara perempuannya.

Selama dia bersamanya sepanjang waktu dan tidak pernah menghilang lagi.

Ch.120

Bab 120

Xia Min butuh beberapa saat untuk menenangkan diri dari gelombang emosi yang begitu kuat. Akhirnya dia memiliki kesempatan untuk memikirkan hal lain.

Mungkin dia harus mempertimbangkan untuk melakukan sesuatu yang lain, demi saudara perempuannya, dan agar mereka dapat memiliki kehidupan yang lebih baik bersama.

"Saudaraku, ada supermarket di sana. Kita bisa mendapatkan beberapa persediaan," kata Xia Liang ketika dia melepaskan tangan Xia Min setelah dia merasakan bahwa suasana hati Xia Min tiba-tiba membaik, menunjuk tempat di depan mereka.

Itu adalah supermarket terbuka, bukan yang besar, tapi cukup besar untuk mendapatkan makanan.

Xia Min memandang dan memikirkan keselamatan dan kemungkinan, lalu setuju.

Bahkan, Xia Min punya perasaan bahwa dia akan memberinya bintang di langit jika dia bertanya.

“Kapten Sun, tolong hentikan mobilnya,” Xia Min berdiri dan berkata.

"Tapi …" Kapten Sun, mencoba menolak dengan insting tetapi bertanya, "apa yang kamu lakukan? Kita tidak punya waktu untuk kalah."

"Apakah kamu pikir ada orang yang hidup di kota ini selain kita?" Xia Min memandangi kelompok itu dengan mata tajam. Apa yang dia katakan membuat semua orang malu. Wajah mereka menjadi pucat.

"Jangan konyol!" Shao Qingqing berdiri tiba-tiba dan menggeram, "bagaimana mungkin tidak ada orang di cit? Mereka pasti bersembunyi di rumah. Itu sebabnya kita tidak melihat mereka!"

Xia Min meliriknya, tetapi tidak berteriak. Sebaliknya, dia berkata dengan tenang, "mereka yang bersembunyi di rumah bukan manusia lagi!"

Dengan fakta sederhana, semua orang di grup kehilangan satu harapan terakhir. Satu-satunya kecerahan di mata mereka hilang sepenuhnya.

Setengah jam telah berlalu sejak mereka memasuki kota, dan apa yang mereka lihat menoleransi mereka jauh di dalam, juga menghancurkan harapan terakhir bagi mereka.

Daripada menerimanya sebagai fakta, mereka memilih untuk membodohi diri sendiri. Ketika Xia Min menunjukkannya, kebenaran brutal yang tidak berani mereka hadapi diucapkan dengan keras.

Mereka membenci kebenaran tetapi mereka harus menerimanya!

"Huu huu . . . "

"Boohoo … Kenapa? Bagaimana ini bisa terjadi? … Boohoo …"

Orang-orang menangis dan menangis di sana-sini di dalam mobil.

Bang! Kapten Sun meninju setir dengan keras. Sambil menggertakkan giginya, dia berdiri dan berkata, “Mungkin yang dikatakan Xia Min itu benar! Kita mungkin adalah manusia terakhir yang hidup di kota S! "

"Apa yang harus kita lakukan sekarang adalah tidak menangis, atau menunjukkan kelemahan, atau saling melecehkan. Sebaliknya, kita perlu bersatu dan bekerja sama untuk bertahan hidup dan keluar dari sini! Saya tidak percaya tidak ada manusia yang hidup secara keseluruhan China kecuali kita! Selama kita hidup, cepat atau lambat kita akan mengetahui kebenaran dan bertemu teman dan keluarga kita! "

"Mari kita berkumpul dan hidup bersama, oke?" Tanya Kapten Sun, mengambil napas dalam-dalam.

Mereka berhenti menangis. Shao Qingqing dan anggota kelompok lainnya didorong oleh pidato Kapten Sun. Sekali lagi, mereka terdorong untuk berjuang untuk hidup.

Beberapa menangis, atau gemetaran, atau yeses bergairah bergema di dalam mobil.

Namun, saat berikutnya,

"Pah …"

Senyum sarkasme menghancurkan gairah yang baru saja terbangun.

Kapten Sun memiliki wajah yang panjang ketika dia melihat siapa yang membuat keributan itu.

Yang lain, semua memalingkan kepala, melihat bahwa Dong Jun-

lah yang membuat cemoohan itu.

Seseorang yang, tentu saja, akan mengecewakan.

Bab 120

Xia Min butuh beberapa saat untuk menenangkan diri dari gelombang emosi yang begitu kuat. Akhirnya dia memiliki kesempatan untuk memikirkan hal lain.

Mungkin dia harus mempertimbangkan untuk melakukan sesuatu yang lain, demi saudara perempuannya, dan agar mereka dapat memiliki kehidupan yang lebih baik bersama.

Saudaraku, ada supermarket di sana.Kita bisa mendapatkan beberapa persediaan, kata Xia Liang ketika dia melepaskan tangan Xia Min setelah dia merasakan bahwa suasana hati Xia Min tiba-tiba membaik, menunjuk tempat di depan mereka.

Itu adalah supermarket terbuka, bukan yang besar, tapi cukup besar untuk mendapatkan makanan.

Xia Min memandang dan memikirkan keselamatan dan kemungkinan, lalu setuju.

Bahkan, Xia Min punya perasaan bahwa dia akan memberinya bintang di langit jika dia bertanya.

“Kapten Sun, tolong hentikan mobilnya,” Xia Min berdiri dan berkata.

Tapi.Kapten Sun, mencoba menolak dengan insting tetapi bertanya, apa yang kamu lakukan? Kita tidak punya waktu untuk kalah.

Apakah kamu pikir ada orang yang hidup di kota ini selain kita? Xia Min memandangi kelompok itu dengan mata tajam. Apa yang dia katakan membuat semua orang malu. Wajah mereka menjadi pucat.

Jangan konyol! Shao Qingqing berdiri tiba-tiba dan menggeram, bagaimana mungkin tidak ada orang di cit? Mereka pasti bersembunyi di rumah.Itu sebabnya kita tidak melihat mereka!

Xia Min meliriknya, tetapi tidak berteriak. Sebaliknya, dia berkata dengan tenang, mereka yang bersembunyi di rumah bukan manusia lagi!

Dengan fakta sederhana, semua orang di grup kehilangan satu harapan terakhir. Satu-satunya kecerahan di mata mereka hilang sepenuhnya.

Setengah jam telah berlalu sejak mereka memasuki kota, dan apa yang mereka lihat menoleransi mereka jauh di dalam, juga menghancurkan harapan terakhir bagi mereka.

Daripada menerimanya sebagai fakta, mereka memilih untuk membodohi diri sendiri. Ketika Xia Min menunjukkannya, kebenaran brutal yang tidak berani mereka hadapi diucapkan dengan keras.

Mereka membenci kebenaran tetapi mereka harus menerimanya!

Huu huu.

Boohoo.Kenapa? Bagaimana ini bisa terjadi?.Boohoo.

Orang-orang menangis dan menangis di sana-sini di dalam mobil.

Bang! Kapten Sun meninju setir dengan keras. Sambil menggertakkan giginya, dia berdiri dan berkata, “Mungkin yang dikatakan Xia Min itu benar! Kita mungkin adalah manusia terakhir yang hidup di kota S!

Apa yang harus kita lakukan sekarang adalah tidak menangis, atau menunjukkan kelemahan, atau saling melecehkan.Sebaliknya, kita perlu bersatu dan bekerja sama untuk bertahan hidup dan keluar dari sini! Saya tidak percaya tidak ada manusia yang hidup secara keseluruhan China kecuali kita! Selama kita hidup, cepat atau lambat kita akan mengetahui kebenaran dan bertemu teman dan keluarga kita!

Mari kita berkumpul dan hidup bersama, oke? Tanya Kapten Sun, mengambil napas dalam-dalam.

Mereka berhenti menangis. Shao Qingqing dan anggota kelompok lainnya didorong oleh pidato Kapten Sun. Sekali lagi, mereka terdorong untuk berjuang untuk hidup.

Beberapa menangis, atau gemetaran, atau yeses bergairah bergema di dalam mobil.

Namun, saat berikutnya,

Pah.

Senyum sarkasme menghancurkan gairah yang baru saja terbangun.

Kapten Sun memiliki wajah yang panjang ketika dia melihat siapa yang membuat keributan itu.

Yang lain, semua memalingkan kepala, melihat bahwa Dong Jun-

lah yang membuat cemoohan itu.

Seseorang yang, tentu saja, akan mengecewakan.

Ch.121

Bab 121

"Kapten Sun, pidato yang luar biasa! Sungguh menggembirakan ketika Anda mengatakan bahwa kita harus bersatu dan bekerja bersama. Hati saya begitu hangat. Tetapi, Kapten Sun, apakah Anda lupa menyebutkan bahwa kita tidak boleh meninggalkan satu sama lain dan tidak pernah saling menyerah? " Dong Jun berkata dengan sarkasme yang jelas.

Dia menyentakkan mulutnya dengan jijik dan melanjutkan, "Aduh! Lihatlah betapa bodohnya aku! Tidak pantas bagiku untuk menyebut slogan-slogan seperti 'tidak pernah meninggalkan satu sama lain dan tidak pernah menyerah satu sama lain'. Lagi pula, mereka yang digigit atau "Goresan seharusnya meninggalkan tim dan hidup sendiri demi tim. Apakah saya benar, kawan? Tentu saja, saya tidak bermaksud Bos Xia dan Xia Liang."

Semua orang dalam kelompok itu menoleh ketika mereka malu untuk melakukan kontak mata dengannya. Mereka malu dengan apa yang telah mereka lakukan pada Dong Jun yang masih utuh.

“Dong Jun, aku berhutang padamu. "Kapten Sun merasa canggung, tampak sangat tidak wajar di wajahnya. Dia membungkuk pada Dong Jun dan berkata, “Aku terlalu takut saat itu. Saya sangat minta maaf . Saya mohon maaf dan saya harap kita akan tetap menjadi teman yang saling percaya, dan juga tetap hidup. ”

"Bagus. "Dong Jun membuat senyum sarkastik dan setuju. Kelompok itu santai karena dia tidak membuat masalah besar.

“Tapi kami adalah tim sekarang. Jika kita ingin bertahan dalam

situasi yang begitu sulit, kita harus memilih seseorang untuk menjadi pemimpin kita yang dapat membimbing kita. Tapi saya tidak berpikir Kapten Sun yang benar. Kurasa itu hanya Boss Xia. ”

Dong Jun menunjuk ke Xia Min dan melanjutkan, “Bos Xia adalah orang yang paling mampu di antara kita, juga yang paling tidak memihak dan bertanggung jawab. Jika dia adalah bos kami, saya percaya bahwa tidak ada yang akan ditinggalkan jika Anda tergores oleh zombie di masa depan. Bukankah itu hal yang hebat bagi kita semua? "

Wajah Kapten Sun memerah saat mendengar pidato Dong Jun. Dan amarah di hatinya mulai menegang.

Tetapi pada akhirnya, dia masih tidak mengatakan apa-apa untuk membalasnya karena dia mengagumi Xia Min dari lubuk hatinya.

Oleh karena itu, dia mengangguk dan menyetujui usulan Dong Jun, "Dong Jun benar. Saya juga berpikir bahwa Xia Min adalah pilihan yang sempurna di sini untuk menjadi pemimpin kita. Dia mendapat dukungan saya. Bagaimana menurut Anda? Ada yang punya pendapat berbeda?"

Shao Qingqing, Liu Letian dan yang lainnya semua menggelengkan kepala menunjukkan bahwa mereka tidak punya masalah untuk keputusan ini.

"Baik!" Kapten Sun melemparkan tangannya ke udara dan berteriak, "Kalau begitu beres! Mulai sekarang, Xia Min akan menjadi bos tim kami."

"Apakah ada yang ingin kamu katakan, bos Xia?" Kapten Sun menatapnya dan mengedipkan senyumnya.

Dia berasumsi bahwa Xia Min akan menolak karena Xia Min tidak

mengatakan sepatah kata pun. Ternyata dia tidak.

Dia memindai seluruh kelompok satu per satu dengan matanya yang tajam. Pada saat itu, dia sangat merendahkan. Dia berkata dengan serius, "hanya ada satu aturan jika Anda ingin saya menjadi pemimpin. Anda harus percaya dan mengikuti perintah saya."

Pada saat itu, Zhao Xinrui membuka matanya, dengan sesuatu yang rumit berkilau di matanya saat dia menatap Xia Min, meskipun dia mengenakan kacamata tebal.

"Jika Anda memerintahkan kami untuk menjadi tameng Anda atau mengirim kami ke kematian, apakah Anda pikir kami akan tetap mendengarkan Anda?" Shao Qingqing segera berdebat dengan sedikit benci.

Xia Min memberinya tatapan dingin. Ketangguhan dan kekejaman di matanya menakutkan Shao Qingqing dan membuatnya takut untuk tutup mulut.

Bab 121

Kapten Sun, pidato yang luar biasa! Sungguh menggembirakan ketika Anda mengatakan bahwa kita harus bersatu dan bekerja bersama.Hati saya begitu hangat.Tetapi, Kapten Sun, apakah Anda lupa menyebutkan bahwa kita tidak boleh meninggalkan satu sama lain dan tidak pernah saling menyerah? Dong Jun berkata dengan sarkasme yang jelas.

Dia menyentakkan mulutnya dengan jijik dan melanjutkan, Aduh! Lihatlah betapa bodohnya aku! Tidak pantas bagiku untuk menyebut slogan-slogan seperti 'tidak pernah meninggalkan satu sama lain dan tidak pernah menyerah satu sama lain'.Lagi pula, mereka yang digigit atau Goresan seharusnya meninggalkan tim dan hidup sendiri demi tim.Apakah saya benar, kawan? Tentu saja,

saya tidak bermaksud Bos Xia dan Xia Liang.

Semua orang dalam kelompok itu menoleh ketika mereka malu untuk melakukan kontak mata dengannya. Mereka malu dengan apa yang telah mereka lakukan pada Dong Jun yang masih utuh.

“Dong Jun, aku berhutang padamu. Kapten Sun merasa canggung, tampak sangat tidak wajar di wajahnya. Dia membungkuk pada Dong Jun dan berkata, “Aku terlalu takut saat itu. Saya sangat minta maaf. Saya mohon maaf dan saya harap kita akan tetap menjadi teman yang saling percaya, dan juga tetap hidup. ”

Bagus. Dong Jun membuat senyum sarkastik dan setuju. Kelompok itu santai karena dia tidak membuat masalah besar.

“Tapi kami adalah tim sekarang. Jika kita ingin bertahan dalam situasi yang begitu sulit, kita harus memilih seseorang untuk menjadi pemimpin kita yang dapat membimbing kita. Tapi saya tidak berpikir Kapten Sun yang benar. Kurasa itu hanya Boss Xia. ”

Dong Jun menunjuk ke Xia Min dan melanjutkan, “Bos Xia adalah orang yang paling mampu di antara kita, juga yang paling tidak memihak dan bertanggung jawab. Jika dia adalah bos kami, saya percaya bahwa tidak ada yang akan ditinggalkan jika Anda tergores oleh zombie di masa depan. Bukankah itu hal yang hebat bagi kita semua?

Wajah Kapten Sun memerah saat mendengar pidato Dong Jun. Dan amarah di hatinya mulai menegang.

Tetapi pada akhirnya, dia masih tidak mengatakan apa-apa untuk membalasnya karena dia mengagumi Xia Min dari lubuk hatinya.

Oleh karena itu, dia mengangguk dan menyetujui usulan Dong Jun, Dong Jun benar.Saya juga berpikir bahwa Xia Min adalah pilihan

yang sempurna di sini untuk menjadi pemimpin kita.Dia mendapat dukungan saya.Bagaimana menurut Anda? Ada yang punya pendapat berbeda?

Shao Qingqing, Liu Letian dan yang lainnya semua menggelengkan kepala menunjukkan bahwa mereka tidak punya masalah untuk keputusan ini.

Baik! Kapten Sun melemparkan tangannya ke udara dan berteriak, Kalau begitu beres! Mulai sekarang, Xia Min akan menjadi bos tim kami.

Apakah ada yang ingin kamu katakan, bos Xia? Kapten Sun menatapnya dan mengedipkan senyumnya.

Dia berasumsi bahwa Xia Min akan menolak karena Xia Min tidak mengatakan sepatah kata pun. Ternyata dia tidak.

Dia memindai seluruh kelompok satu per satu dengan matanya yang tajam. Pada saat itu, dia sangat merendahkan. Dia berkata dengan serius, hanya ada satu aturan jika Anda ingin saya menjadi pemimpin.Anda harus percaya dan mengikuti perintah saya.

Pada saat itu, Zhao Xinrui membuka matanya, dengan sesuatu yang rumit berkilau di matanya saat dia menatap Xia Min, meskipun dia mengenakan kacamata tebal.

Jika Anda memerintahkan kami untuk menjadi tameng Anda atau mengirim kami ke kematian, apakah Anda pikir kami akan tetap mendengarkan Anda? Shao Qingqing segera berdebat dengan sedikit benci.

Xia Min memberinya tatapan dingin. Ketangguhan dan kekejaman di matanya menakutkan Shao Qingqing dan membuatnya takut untuk tutup mulut.

Ch.122

Bab 122

"Aku hanya mengatakan ini sekali saja. Aku akan mencoba yang terbaik untuk menyelamatkan kalian semua, dan aku berjanji tidak akan pernah menempatkan kalian dalam bahaya. Tapi sebagai balasannya, aku ingin kepatuhan mutlakmu!"

Xia Min adalah seorang raja terlahir, seorang pemimpin, meskipun ia baru berusia dua puluhan. Pada saat itu, semua orang di mobil diintimidasi olehnya. Mereka semua mengangguk diam-diam sambil menatapnya.

Xia Min mengangguk puas karena semua yang ada di kelompok setuju. Dia pergi ke depan, "Kalian semua, kecuali Dong Jun, keluar dari mobil sekarang. Kami akan pergi ke toko di sana. Ambil ransel Anda dan ambil apa pun yang Anda butuhkan. ”

"Permisi! Bos! Kenapa aku tidak bisa pergi?" Dong Jun segera menekan.

Xia Min menatapnya patah, yang menjelaskan segalanya.

Dong Jun langsung mengerti maksudnya dan berdiri dan memberi hormat kepadanya dengan mengangkat satu lengan di atas kepalanya seperti solder, berteriak, “Ya, tuan! Saya akan mengawasi mobil dan saya akan menghancurkan setiap monster jika ada yang muncul. ”

Setelah dia selesai mengatakan itu, dia melakukan tanda "membunuh" dengan menyilangkan lehernya dengan tangan. Dia

benar-benar lucu.

Xia Liang menatap Dong Jun dan menarik lengan Xia Min, dan berkata, “Saudaraku, Dong Jun tidak berubah menjadi monster tetapi otaknya pasti rusak. ”

Xia Min tersenyum pada lelucon Xia Liang. Dia menggosok kepalanya dan tersenyum, “mm, menjauhlah darinya. ”

Xia Min sama sekali tidak merendahkannya di depan Xia Liang. Matanya penuh kelembutan dan kasih sayang.

"Tolong jangan lakukan itu padaku!" Dong Jun berteriak, "Liang, otakku baik-baik saja. Bos, kamu harus percaya padaku. Loyalitasku padamu sangat kuat."

Hahah …

Berkat pamer lucu Dong Jun, Song Xiaoya tidak bisa menahan tawa, membawa tawa yang menyenangkan ke udara yang serius di dalam mobil.

"Sudah larut. Sebaiknya kita bergegas." Xia Min mengambil busur dan anak panahnya dan berkata. Kemudian dia ke seluruh tim untuk keluar dari mobil.

Dan yang lain, tanpa ragu-ragu sejenak ketika mereka mendengarnya, meraih ransel mereka dan keluar dari mobil juga.

"Baunya busuk."

Begitu mereka turun dari minibus, mereka semua mencium bau busuk dari daging dan darah busuk di udara.

Xia Min juga mengerutkan keningnya. Sekali lagi, dia membenarkan dari aroma betapa buruknya situasi karena bahkan udara berbau seperti darah dan daging busuk.

“Kita harus hati-hati,” kata Xia Min kepada Xia Liang yang ada di sampingnya ketika mereka tiba di pintu supermarket.

“Mm.” Xia Liang mengangguk, memegangi batang besi erat-erat di tangannya, dan menjawab, “Saudaraku, kamu bisa mengandalkanku. Aku mendukungmu.”

Hati Xia Min terasa hangat. Dia mengangguk dan kemudian memandang yang lain, "Kalian tetap di luar untuk saat ini."

Yang lain merasa lega ketika mereka mendengar Xia Min. Bukan ide buruk untuk memiliki pemimpin seperti Xia Min, pikir mereka. Paling tidak, dialah yang berada di garis depan ketika menghadapi bahaya.

Xia Min dengan hati-hati melangkah ke supermarket, memegang busur dengan panah. Dia akan menembakkan panah begitu dia mengantisipasi bahaya.

Karena pintunya terbuka dan sinar matahari bisa masuk, sama sekali tidak gelap di dalam supermarket. Secara teori, monster tidak mungkin bersembunyi di sini.

Ini juga mengapa Xia Liang memilih untuk berhenti di sini dan mencari persediaan di supermarket terbuka.

Bab 122

Aku hanya mengatakan ini sekali saja.Aku akan mencoba yang

terbaik untuk menyelamatkan kalian semua, dan aku berjanji tidak akan pernah menempatkan kalian dalam bahaya.Tapi sebagai balasannya, aku ingin kepatuhan mutlakmu!

Xia Min adalah seorang raja terlahir, seorang pemimpin, meskipun ia baru berusia dua puluhan. Pada saat itu, semua orang di mobil diintimidasi olehnya. Mereka semua mengangguk diam-diam sambil menatapnya.

Xia Min mengangguk puas karena semua yang ada di kelompok setuju. Dia pergi ke depan, Kalian semua, kecuali Dong Jun, keluar dari mobil sekarang. Kami akan pergi ke toko di sana. Ambil ransel Anda dan ambil apa pun yang Anda butuhkan. ”

Permisi! Bos! Kenapa aku tidak bisa pergi? Dong Jun segera menekan.

Xia Min menatapnya patah, yang menjelaskan segalanya.

Dong Jun langsung mengerti maksudnya dan berdiri dan memberi hormat kepadanya dengan mengangkat satu lengan di atas kepalanya seperti solder, berteriak, “Ya, tuan! Saya akan mengawasi mobil dan saya akan menghancurkan setiap monster jika ada yang muncul. ”

Setelah dia selesai mengatakan itu, dia melakukan tanda membunuh dengan menyilangkan lehernya dengan tangan. Dia benar-benar lucu.

Xia Liang menatap Dong Jun dan menarik lengan Xia Min, dan berkata, “Saudaraku, Dong Jun tidak berubah menjadi monster tetapi otaknya pasti rusak. ”

Xia Min tersenyum pada lelucon Xia Liang. Dia menggosok kepalanya dan tersenyum, “mm, menjauhlah darinya. ”

Xia Min sama sekali tidak merendahkannya di depan Xia Liang. Matanya penuh kelembutan dan kasih sayang.

Tolong jangan lakukan itu padaku! Dong Jun berteriak, Liang, otakku baik-baik saja.Bos, kamu harus percaya padaku.Loyalitasku padamu sangat kuat.

Hahah.

Berkat pamer lucu Dong Jun, Song Xiaoya tidak bisa menahan tawa, membawa tawa yang menyenangkan ke udara yang serius di dalam mobil.

Sudah larut.Sebaiknya kita bergegas.Xia Min mengambil busur dan anak panahnya dan berkata.Kemudian dia ke seluruh tim untuk keluar dari mobil.

Dan yang lain, tanpa ragu-ragu sejenak ketika mereka mendengarnya, meraih ransel mereka dan keluar dari mobil juga.

Baunya busuk.

Begitu mereka turun dari minibus, mereka semua mencium bau busuk dari daging dan darah busuk di udara.

Xia Min juga mengerutkan keningnya. Sekali lagi, dia membenarkan dari aroma betapa buruknya situasi karena bahkan udara berbau seperti darah dan daging busuk.

“Kita harus hati-hati,” kata Xia Min kepada Xia Liang yang ada di sampingnya ketika mereka tiba di pintu supermarket.

“Mm.” Xia Liang mengangguk, memegangi batang besi erat-erat di tangannya, dan menjawab, “Saudaraku, kamu bisa mengandalkanku.Aku mendukungmu.”

Hati Xia Min terasa hangat. Dia mengangguk dan kemudian memandang yang lain, Kalian tetap di luar untuk saat ini.

Yang lain merasa lega ketika mereka mendengar Xia Min. Bukan ide buruk untuk memiliki pemimpin seperti Xia Min, pikir mereka. Paling tidak, dialah yang berada di garis depan ketika menghadapi bahaya.

Xia Min dengan hati-hati melangkah ke supermarket, memegang busur dengan panah. Dia akan menembakkan panah begitu dia mengantisipasi bahaya.

Karena pintunya terbuka dan sinar matahari bisa masuk, sama sekali tidak gelap di dalam supermarket. Secara teori, monster tidak mungkin bersembunyi di sini.

Ini juga mengapa Xia Liang memilih untuk berhenti di sini dan mencari persediaan di supermarket terbuka.

Ch.123

Bab 123

Xia Min memandangi kasir dalam kegelapan dan mendapati bahwa tidak ada orang di sana. Dia berjalan lebih jauh ke dalam hati-hati dan perlahan.

Supermarket itu tidak besar. Hanya ada beberapa baris rak. Barang-barang di rak tersebar di sana-sini dan beberapa bahkan ada di tanah, seolah-olah mereka dijatuhkan oleh seseorang.

Melihat sekeliling, Xia Min tidak melihat kesalahan. Dia terus berjalan di dalam dan menemukan sebuah pintu kecil di ujungnya. Itu tidak dikunci dan tampak seperti ruang penyimpanan.

“Hati-hati, saudara. " Xia Liang, mengikuti di belakangnya, mengingatkannya dengan suara rendah.

Kamar kecil yang gelap itu adalah tempat berlindung yang ideal untuk monster. Xia Liang khawatir bahwa mungkin ada monster yang sesekali berkumpul.

Mengaum ~

Tepat setelah dia mengatakan itu, kekhawatirannya dikonfirmasi.

Seorang wanita paruh baya berpakaian kuning memecahkan malapetaka dan berlari keluar dengan teriakan. Dia melemparkan tangannya tepat ke Xia Min.

Suara mendesing!

Sementara Xia Min menghindari ke belakang, dia menembakkan panah tepat ke dahi wanita itu dan membunuhnya pada satu tembakan.

Memberikan beberapa detik untuk ditetapkan, ketika Xia Min cukup yakin monster-nya benar-benar mati, dia berjalan maju dan mengeluarkan panah.

Tidak ada banyak panah yang tersisa di quiver. Dia, tentu saja, menghargai mereka semua demi masa depan.

Xia Liang mengambil kesempatan untuk mengambil senter yang dibawanya sepanjang waktu, menyalakannya, dan mengarahkannya ke ruangan. Dia merasa lega bahwa dia tidak menemukan monster di sana.

"Ini bersih, Saudaraku," kata Xia Liang.

"Mm." Xia Min mengangguk dan menatap Xia Liang penuh kelembutan di matanya.

Di matanya, saudara perempuannya pemberani dan cakap, patuh, dan kooperatif. Dia sangat sempurna, membuatnya gila.

Itu hanya satu malam. Tetapi mengapa dia merasa saudara perempuannya memiliki jiwa yang baru? Kalau tidak, mengapa dia punya perasaan gila tapi salah untuknya?

Dia tahu ini salah dan dia menyalahkan dirinya sendiri. Tapi jauh di lubuk hatinya, dia sama sekali tidak ingin memperbaikinya.

Hanya karena dia dan janjinya bahwa dia akan bersamanya ke ujung dunia, sepertinya tidak ada yang berarti baginya sama sekali.

Lebih buruk lagi, dia diam-diam tetapi anehnya senang bahwa dunia akan segera berakhir.

Karena di akhir dunia, tidak ada yang peduli siapa yang akan menikah dengan siapa. Bahkan jika dia menjaga adiknya sepanjang hidupnya, itu tidak masalah.

Ketika dia menjadi cukup kuat, bahkan jika orang tua mereka keberatan, demi keselamatan saudara perempuannya, dia masih bisa …

Dia menggelengkan kepalanya untuk mencoba menyingkirkan ide gila itu dan berteriak di gerbang, "Sudah jelas. Anda bisa masuk sekarang. ”

Yang lain yang menunggu di luar berjalan masuk saat mereka mendengar Xia Min. Supermarket kecil menjadi sedikit ramai dengan mereka semua masuk

"Ah! Apakah … apakah dia salah satu dari monster itu? ”Song Xiaoya berteriak ngeri karena ini adalah pertama kalinya dia melihat monster dengan matanya sendiri.

Yang lain yang ingin berjalan maju untuk melihat ketakutan dan tanpa sadar melangkah mundur ketika mereka melihat monster-perempuan yang tampak jahat. Untung mereka tidak berteriak, kalau tidak terlalu malu.

Ketika mereka melihat ekspresi mengerikan monster dengan mata kepala mereka sendiri, yang lain memberikan penghormatan tulus kepada Xia Min yang bisa membunuhnya. Mereka sepakat lebih banyak untuk menjadikan Xia Min sebagai bos mereka.

"Percepat . Raih sebanyak mungkin hal yang Anda bisa. " Xia Min mengerutkan kening dan bergegas mereka dengan dingin.

Bagaimana mungkin orang-orang itu memahami situasi berbahaya yang mereka hadapi? Bagaimanapun, mereka dilindungi dengan sangat baik dan mereka tidak pernah mengalami bahaya semacam itu. Mereka ketakutan tetapi mereka tidak pernah membunuh satu monster pun. Mereka tidak pernah terluka atau dikejar oleh monster-monster itu.

Itu sebabnya mereka bertindak lambat dan santai. Mereka benar-benar lengah.

Xia Liang menggelengkan kepalanya dalam pikiran karena dia kecewa pada orang-orang yang bergerak lambat.

Menggigit bibirnya, Xia Liang mulai bertanya-tanya apakah dia adalah alasan mengapa orang-orang melewatkan kesempatan untuk tumbuh secara mandiri sejak awal.

Itu bukan hal yang baik bagi mereka. Mungkin dia harus mengingatkan kakaknya untuk tidak melindungi orang-orang itu setiap saat ketika mereka dalam bahaya, karena dengan melakukan itu, mereka mungkin kehilangan kemampuan untuk bertarung sendiri.

Bab 123

Xia Min memandangi kasir dalam kegelapan dan mendapati bahwa tidak ada orang di sana. Dia berjalan lebih jauh ke dalam hati-hati dan perlahan.

Supermarket itu tidak besar. Hanya ada beberapa baris rak. Barang-barang di rak tersebar di sana-sini dan beberapa bahkan ada di

tanah, seolah-olah mereka dijatuhkan oleh seseorang.

Melihat sekeliling, Xia Min tidak melihat kesalahan. Dia terus berjalan di dalam dan menemukan sebuah pintu kecil di ujungnya. Itu tidak dikunci dan tampak seperti ruang penyimpanan.

“Hati-hati, saudara. " Xia Liang, mengikuti di belakangnya, mengingatkannya dengan suara rendah.

Kamar kecil yang gelap itu adalah tempat berlindung yang ideal untuk monster. Xia Liang khawatir bahwa mungkin ada monster yang sesekali berkumpul.

Mengaum ~

Tepat setelah dia mengatakan itu, kekhawatirannya dikonfirmasi.

Seorang wanita paruh baya berpakaian kuning memecahkan malapetaka dan berlari keluar dengan teriakan. Dia melemparkan tangannya tepat ke Xia Min.

Suara mendesing!

Sementara Xia Min menghindari ke belakang, dia menembakkan panah tepat ke dahi wanita itu dan membunuhnya pada satu tembakan.

Memberikan beberapa detik untuk ditetapkan, ketika Xia Min cukup yakin monster-nya benar-benar mati, dia berjalan maju dan mengeluarkan panah.

Tidak ada banyak panah yang tersisa di quiver. Dia, tentu saja, menghargai mereka semua demi masa depan.

Xia Liang mengambil kesempatan untuk mengambil senter yang dibawanya sepanjang waktu, menyalakannya, dan mengarahkannya ke ruangan. Dia merasa lega bahwa dia tidak menemukan monster di sana.

Ini bersih, Saudaraku, kata Xia Liang.

Mm.Xia Min mengangguk dan menatap Xia Liang penuh kelembutan di matanya.

Di matanya, saudara perempuannya pemberani dan cakap, patuh, dan kooperatif. Dia sangat sempurna, membuatnya gila.

Itu hanya satu malam. Tetapi mengapa dia merasa saudara perempuannya memiliki jiwa yang baru? Kalau tidak, mengapa dia punya perasaan gila tapi salah untuknya?

Dia tahu ini salah dan dia menyalahkan dirinya sendiri. Tapi jauh di lubuk hatinya, dia sama sekali tidak ingin memperbaikinya.

Hanya karena dia dan janjinya bahwa dia akan bersamanya ke ujung dunia, sepertinya tidak ada yang berarti baginya sama sekali.

Lebih buruk lagi, dia diam-diam tetapi anehnya senang bahwa dunia akan segera berakhir.

Karena di akhir dunia, tidak ada yang peduli siapa yang akan menikah dengan siapa. Bahkan jika dia menjaga adiknya sepanjang hidupnya, itu tidak masalah.

Ketika dia menjadi cukup kuat, bahkan jika orang tua mereka keberatan, demi keselamatan saudara perempuannya, dia masih bisa.

Dia menggelengkan kepalanya untuk mencoba menyingkirkan ide gila itu dan berteriak di gerbang, Sudah jelas. Anda bisa masuk sekarang. ”

Yang lain yang menunggu di luar berjalan masuk saat mereka mendengar Xia Min. Supermarket kecil menjadi sedikit ramai dengan mereka semua masuk

Ah! Apakah.apakah dia salah satu dari monster itu? ”Song Xiaoya berteriak ngeri karena ini adalah pertama kalinya dia melihat monster dengan matanya sendiri.

Yang lain yang ingin berjalan maju untuk melihat ketakutan dan tanpa sadar melangkah mundur ketika mereka melihat monster-perempuan yang tampak jahat. Untung mereka tidak berteriak, kalau tidak terlalu malu.

Ketika mereka melihat ekspresi mengerikan monster dengan mata kepala mereka sendiri, yang lain memberikan penghormatan tulus kepada Xia Min yang bisa membunuhnya. Mereka sepakat lebih banyak untuk menjadikan Xia Min sebagai bos mereka.

Percepat. Raih sebanyak mungkin hal yang Anda bisa. " Xia Min mengerutkan kening dan bergegas mereka dengan dingin.

Bagaimana mungkin orang-orang itu memahami situasi berbahaya yang mereka hadapi? Bagaimanapun, mereka dilindungi dengan sangat baik dan mereka tidak pernah mengalami bahaya semacam itu. Mereka ketakutan tetapi mereka tidak pernah membunuh satu monster pun. Mereka tidak pernah terluka atau dikejar oleh monster-monster itu.

Itu sebabnya mereka bertindak lambat dan santai. Mereka benar-benar lengah.

Xia Liang menggelengkan kepalanya dalam pikiran karena dia kecewa pada orang-orang yang bergerak lambat.

Menggigit bibirnya, Xia Liang mulai bertanya-tanya apakah dia adalah alasan mengapa orang-orang melewatkan kesempatan untuk tumbuh secara mandiri sejak awal.

Itu bukan hal yang baik bagi mereka. Mungkin dia harus mengingatkan kakaknya untuk tidak melindungi orang-orang itu setiap saat ketika mereka dalam bahaya, karena dengan melakukan itu, mereka mungkin kehilangan kemampuan untuk bertarung sendiri.

Ch.124

Bab 124

Xia Liang tidak berhenti mengumpulkan persediaan dengan cepat saat dia memikirkan hal-hal di benaknya. Segera, dia menemukan beberapa kue berkalori tinggi, ham, cokelat, dan mie instan di rak. Tanpa melihat lebih detail, dia hanya menyekop semuanya ke dalam tasnya.

Tetapi dia tidak mengambil banyak, hanya cukup untuk tiga orang selama satu atau dua hari.

Karena seluruh kota S mati dan kosong, tidak ada yang akan keluar dan memperebutkan persediaan dengan mereka.

Jika mereka membutuhkan persediaan, mereka bisa keluar di siang hari dan membeli di supermarket acak.

Ketika mereka kembali ke mobil, Xia Liang memberikan bagian ekstra untuk Dong Jun. Dong Jun tersentuh dengan air mata dan tangisan. Dia menyimpan persediaan segera setelah itu dan berlari ke Xia Liang.

Untuk memeluknya, di pinggangnya atau kakinya atau bagian mana pun dari dirinya …

"Kesal . ”

Namun, yang kedua sebelum dia menerkamnya, Xia Min memberinya tatapan dingin. Dia hanya bisa menyusut kembali.

Bagaimana mungkin Xia Min membiarkan pria lain memeluk adiknya, bahkan kakinya pun tidak! Tidak sulit!

Dong Jun duduk di kursinya sendiri dan sedikit membuka kantong plastik ham dengan gigi. Saat dia makan, dia memperhatikan sesuatu yang lain. Matanya ada di semua tempat, terutama pada Xia Min dan Xia Liang sesekali.

Xia Liang menjadi semakin manis dan lebih baik. Dia juga berani dan cakap. Dia sangat menarik.

Itu cukup dari sikap Boss Xia terhadapnya. Dia dulu mengabaikan Xia Liang sebelumnya. Tapi sekarang sepertinya dia tidak bisa melihat siapa pun kecuali hanya saudara perempuannya dan dia begitu peduli padanya.

Jika dia tidak merasakan bahaya dan mundur dengan cepat, dia mungkin dipukuli oleh Bos Xia setelah dia memeluk kaki Xia Liang sebelumnya. Pikir Dong Jun.

Jika bukan karena dia, dia juga tidak ingin saudara perempuannya sendiri dipeluk oleh pria lain. Dia akan memukuli siapa pun yang datang ke saudara perempuannya juga.

Dengan demikian, dia bisa memahami situasi Xia Min.

Xia Min tidak tahu bahwa penggemar terbesarnya bergosip tentang perilakunya yang terlalu melindungi kakaknya. Karena dia sedang membuka botol air untuk Xia Liang saat itu. Dia juga bertanya padanya dengan lembut apakah dia menginginkan makanan.

Sepertinya dia berharap bisa memberikan semua yang terbaik untuknya.

"Bos, kemana kita akan pergi selanjutnya?" Setelah semua orang duduk, Kapten Sun bertanya.

“Kami akan kembali. Kami akan menemukan halaman kecil untuk dihancurkan untuk malam ini. "Xia Min berkata," Fan Xiaoyu, Anda mengambil alih dari Kapten Sun untuk mengendarai mobil. Kapten Sun, Anda harus istirahat. ”

"Bos, Anda bisa memanggil saya Sun Hai mulai sekarang. Agak aneh memanggil saya Kapten Sun. “Sun Hai tersenyum, berjalan ke arah Fan Xiaoyu dan menendangnya ke depan.

Xia Min mengangguk, Menunjukkan bahwa dia setuju.

"Bos, mengapa kita mengemudi kembali? Kita bisa maju dan menabrak rumahku malam ini. Rumah saya cukup dekat dari sini. " Fan Xiaoyu bertanya sambil menyalakan mobil.

Semua orang bisa tahu apa yang dia pikirkan di kepalanya.

Yang lain menatapnya dengan wajah marah dan mulai mengkritiknya karena tidak peduli dengan perasaan orang lain.

Anda pikir hanya Anda yang ingin pulang? Anda pikir kami tidak menginginkannya juga?

“Fan Xiaoyu, jika kamu ingin pulang, aku tidak akan menghentikanmu!” Xia Min berkata dengan dingin, “kamu bisa pergi sekarang. Saya harap Anda masih bisa melihat matahari besok. ”

Fan Xiaoyu sangat ketakutan sampai mati ketika dia memikirkan malam mengerikan di DV. Tanpa mengatakan lebih banyak untuk berdebat dengan kelompok itu, dia berbalik setir dan mengemudi

kembali ke tempat mereka sebelumnya.

Bab 124

Xia Liang tidak berhenti mengumpulkan persediaan dengan cepat saat dia memikirkan hal-hal di benaknya. Segera, dia menemukan beberapa kue berkalori tinggi, ham, cokelat, dan mie instan di rak. Tanpa melihat lebih detail, dia hanya menyekop semuanya ke dalam tasnya.

Tetapi dia tidak mengambil banyak, hanya cukup untuk tiga orang selama satu atau dua hari.

Karena seluruh kota S mati dan kosong, tidak ada yang akan keluar dan memperebutkan persediaan dengan mereka.

Jika mereka membutuhkan persediaan, mereka bisa keluar di siang hari dan membeli di supermarket acak.

Ketika mereka kembali ke mobil, Xia Liang memberikan bagian ekstra untuk Dong Jun. Dong Jun tersentuh dengan air mata dan tangisan. Dia menyimpan persediaan segera setelah itu dan berlari ke Xia Liang.

Untuk memeluknya, di pinggangnya atau kakinya atau bagian mana pun dari dirinya.

Kesal. ”

Namun, yang kedua sebelum dia menerkamnya, Xia Min memberinya tatapan dingin. Dia hanya bisa menyusut kembali.

Bagaimana mungkin Xia Min membiarkan pria lain memeluk

adiknya, bahkan kakinya pun tidak! Tidak sulit!

Dong Jun duduk di kursinya sendiri dan sedikit membuka kantong plastik ham dengan gigi. Saat dia makan, dia memperhatikan sesuatu yang lain. Matanya ada di semua tempat, terutama pada Xia Min dan Xia Liang sesekali.

Xia Liang menjadi semakin manis dan lebih baik. Dia juga berani dan cakap. Dia sangat menarik.

Itu cukup dari sikap Boss Xia terhadapnya. Dia dulu mengabaikan Xia Liang sebelumnya. Tapi sekarang sepertinya dia tidak bisa melihat siapa pun kecuali hanya saudara perempuannya dan dia begitu peduli padanya.

Jika dia tidak merasakan bahaya dan mundur dengan cepat, dia mungkin dipukuli oleh Bos Xia setelah dia memeluk kaki Xia Liang sebelumnya. Pikir Dong Jun.

Jika bukan karena dia, dia juga tidak ingin saudara perempuannya sendiri dipeluk oleh pria lain. Dia akan memukuli siapa pun yang datang ke saudara perempuannya juga.

Dengan demikian, dia bisa memahami situasi Xia Min.

Xia Min tidak tahu bahwa penggemar terbesarnya bergosip tentang perilakunya yang terlalu melindungi kakaknya. Karena dia sedang membuka botol air untuk Xia Liang saat itu. Dia juga bertanya padanya dengan lembut apakah dia menginginkan makanan.

Sepertinya dia berharap bisa memberikan semua yang terbaik untuknya.

Bos, kemana kita akan pergi selanjutnya? Setelah semua orang

duduk, Kapten Sun bertanya.

“Kami akan kembali. Kami akan menemukan halaman kecil untuk dihancurkan untuk malam ini. Xia Min berkata, Fan Xiaoyu, Anda mengambil alih dari Kapten Sun untuk mengendarai mobil. Kapten Sun, Anda harus istirahat. ”

Bos, Anda bisa memanggil saya Sun Hai mulai sekarang. Agak aneh memanggil saya Kapten Sun. “Sun Hai tersenyum, berjalan ke arah Fan Xiaoyu dan menendangnya ke depan.

Xia Min mengangguk, Menunjukkan bahwa dia setuju.

Bos, mengapa kita mengemudi kembali? Kita bisa maju dan menabrak rumahku malam ini. Rumah saya cukup dekat dari sini. " Fan Xiaoyu bertanya sambil menyalakan mobil.

Semua orang bisa tahu apa yang dia pikirkan di kepalanya.

Yang lain menatapnya dengan wajah marah dan mulai mengkritiknya karena tidak peduli dengan perasaan orang lain.

Anda pikir hanya Anda yang ingin pulang? Anda pikir kami tidak menginginkannya juga?

“Fan Xiaoyu, jika kamu ingin pulang, aku tidak akan menghentikanmu!” Xia Min berkata dengan dingin, “kamu bisa pergi sekarang. Saya harap Anda masih bisa melihat matahari besok. ”

Fan Xiaoyu sangat ketakutan sampai mati ketika dia memikirkan malam mengerikan di DV. Tanpa mengatakan lebih banyak untuk berdebat dengan kelompok itu, dia berbalik setir dan mengemudi kembali ke tempat mereka sebelumnya.

Ch.125

Bab 125

Setelah hening sejenak, Xia Min berkata, “Setelah malam ini, jika Anda masih ingin pulang untuk memeriksa keluarga Anda, kami akan mengantarmu satu per satu. ”

Karena kalimat ini, semua orang di grup melepaskan sedikit kemarahan terakhir yang mereka miliki di hati mereka terhadap Xia Min.

Luar biasa mereka bisa pulang.

Meskipun tidak ada banyak harapan, mereka masih memiliki sedikit kedalaman di dalamnya. Dan mereka ingin melihat bagaimana keluarga mereka dan apakah keluarga mereka masih hidup.

Bahkan jika ternyata beberapa hasil patah hati, mereka masih ingin menghadapinya.

"Kak, apakah kamu ingin pulang?" Xia Min bertanya Xia Liang dengan suara rendah.

"Bagaimana denganmu?" Xia Liang bertanya balik.

Xia Liang tidak ingin berbicara tentang orang tua mereka sepanjang waktu karena dia tidak tahu perasaan apa yang harus dia pegang untuk mereka.

Berkabung sedih? Atau menyakitkan? Dia telah menghabiskan

terlalu banyak waktu dengan mereka, jadi dia tidak tahu bagaimana harus bereaksi.

Perasaan selalu sulit baginya untuk dipahami.

“Aku tidak mau pulang. " Xia Min berkata dengan ekspresi rumit di wajahnya setelah beberapa saat hening.

"Maka kita tidak harus melakukannya. " Xia Liang mengepalkan tangannya dan berkata dengan suara minimum dengan kepala menggantung, 'Saya kira ibu dan ayah pasti telah diselamatkan. Tidak ada kesempatan kita bisa melihat mereka bahkan jika kita pulang. ”

Berbohong pada Xia Min membuat Xia Liang sengsara dan juga menurunkan mood-nya, merasa tercekik di dadanya.

Haruskah dia memberinya sepotong harapan atau mengatakan yang sebenarnya bahwa orang tua mereka sudah berubah menjadi monster?

Jika itu sebelum perang, Xia Liang tidak akan mempertimbangkan hal-hal seperti itu sama sekali. Dia pasti akan memilih yang terakhir.

Tapi sekarang, hal pertama yang muncul di benaknya adalah mempertimbangkan perasaan Xia Min. Dia mulai belajar menghiburnya. Kalau tidak, dia tidak akan membuat keputusan untuk tetap bersamanya sampai akhir.

Xia Min tersenyum mendengar kata-katanya. Dia menggosok rambutnya dan berbaring di kursi, memejamkan mata, dan tidak mengatakan apa-apa lagi.

Lebih dari setengah jam kemudian, mereka masih berkeliling di kota. Akhirnya, Xia Min memilih sekelompok bungalow di pinggir kota dan memilih rumah terluar sebagai tempat berlindung mereka malam ini.

Pada saat itu, meskipun matahari belum terbenam, sinar matahari tidak sekuat sebelumnya. Adegan dalam DV dan kata-kata yang dikatakan pria itu dalam DV ditandai dalam benak semua orang. Setelah matahari terbenam, monster-monster itu akan keluar untuk berburu.

Sekarang ketika mereka memutuskan di mana akan menabrak, semua orang tidak sabar untuk keluar dari mobil dan bersiap-siap untuk menyelesaikan setelah mobil berhenti. Xia Min tidak perlu mengatakan apa pun untuk mendesak mereka.

Itu adalah pintu besi dan terbuka, tidak dikunci.

Sekali lagi, Xia Min masih di depan, memimpin mereka dengan sangat hati-hati.

Mungkin mereka cukup beruntung. Setelah mereka memeriksa seluruh rumah dengan hati-hati dan hati-hati, mereka tidak menemukan monster yang tersembunyi di rumah.

Xia Min memeriksa setiap kamar di rumah dan mendapati bahwa itu adalah kekacauan. Berbagai benda berserakan di lantai. Lemari dan lemari terbuka dan benda-benda di sana terjatuh.

Disarankan agar pemilik rumah bergegas keluar tadi. Dia tidak mengunci pintu, artinya dia tidak berencana untuk kembali.

"Mengutuk! Tidak ada listrik! Listrik juga ada di sini! Bagaimana perasaan saya bahwa kita adalah satu-satunya yang tersisa di seluruh dunia ?! ”Liu Letian menangis dengan marah setelah dia

menjatuhkan remote control dengan keras.

Xia Liang mengerutkan kening karena suaranya yang keras. Dia menyalakan lampu. Seperti yang diharapkan, tidak ada listrik.

Itu bukan hal yang baik!

Bab 125

Setelah hening sejenak, Xia Min berkata, “Setelah malam ini, jika Anda masih ingin pulang untuk memeriksa keluarga Anda, kami akan mengantarmu satu per satu. ”

Karena kalimat ini, semua orang di grup melepaskan sedikit kemarahan terakhir yang mereka miliki di hati mereka terhadap Xia Min.

Luar biasa mereka bisa pulang.

Meskipun tidak ada banyak harapan, mereka masih memiliki sedikit kedalaman di dalamnya. Dan mereka ingin melihat bagaimana keluarga mereka dan apakah keluarga mereka masih hidup.

Bahkan jika ternyata beberapa hasil patah hati, mereka masih ingin menghadapinya.

Kak, apakah kamu ingin pulang? Xia Min bertanya Xia Liang dengan suara rendah.

Bagaimana denganmu? Xia Liang bertanya balik.

Xia Liang tidak ingin berbicara tentang orang tua mereka sepanjang waktu karena dia tidak tahu perasaan apa yang harus dia pegang

untuk mereka.

Berkabung sedih? Atau menyakitkan? Dia telah menghabiskan terlalu banyak waktu dengan mereka, jadi dia tidak tahu bagaimana harus bereaksi.

Perasaan selalu sulit baginya untuk dipahami.

“Aku tidak mau pulang. " Xia Min berkata dengan ekspresi rumit di wajahnya setelah beberapa saat hening.

Maka kita tidak harus melakukannya. " Xia Liang mengepalkan tangannya dan berkata dengan suara minimum dengan kepala menggantung, 'Saya kira ibu dan ayah pasti telah diselamatkan. Tidak ada kesempatan kita bisa melihat mereka bahkan jika kita pulang. ”

Berbohong pada Xia Min membuat Xia Liang sengsara dan juga menurunkan mood-nya, merasa tercekik di dadanya.

Haruskah dia memberinya sepotong harapan atau mengatakan yang sebenarnya bahwa orang tua mereka sudah berubah menjadi monster?

Jika itu sebelum perang, Xia Liang tidak akan mempertimbangkan hal-hal seperti itu sama sekali. Dia pasti akan memilih yang terakhir.

Tapi sekarang, hal pertama yang muncul di benaknya adalah mempertimbangkan perasaan Xia Min. Dia mulai belajar menghiburnya. Kalau tidak, dia tidak akan membuat keputusan untuk tetap bersamanya sampai akhir.

Xia Min tersenyum mendengar kata-katanya. Dia menggosok

rambutnya dan berbaring di kursi, memejamkan mata, dan tidak mengatakan apa-apa lagi.

Lebih dari setengah jam kemudian, mereka masih berkeliling di kota. Akhirnya, Xia Min memilih sekelompok bungalow di pinggir kota dan memilih rumah terluar sebagai tempat berlindung mereka malam ini.

Pada saat itu, meskipun matahari belum terbenam, sinar matahari tidak sekuat sebelumnya. Adegan dalam DV dan kata-kata yang dikatakan pria itu dalam DV ditandai dalam benak semua orang. Setelah matahari terbenam, monster-monster itu akan keluar untuk berburu.

Sekarang ketika mereka memutuskan di mana akan menabrak, semua orang tidak sabar untuk keluar dari mobil dan bersiap-siap untuk menyelesaikan setelah mobil berhenti. Xia Min tidak perlu mengatakan apa pun untuk mendesak mereka.

Itu adalah pintu besi dan terbuka, tidak dikunci.

Sekali lagi, Xia Min masih di depan, memimpin mereka dengan sangat hati-hati.

Mungkin mereka cukup beruntung. Setelah mereka memeriksa seluruh rumah dengan hati-hati dan hati-hati, mereka tidak menemukan monster yang tersembunyi di rumah.

Xia Min memeriksa setiap kamar di rumah dan mendapati bahwa itu adalah kekacauan. Berbagai benda berserakan di lantai. Lemari dan lemari terbuka dan benda-benda di sana terjatuh.

Disarankan agar pemilik rumah bergegas keluar tadi. Dia tidak mengunci pintu, artinya dia tidak berencana untuk kembali.

Mengutuk! Tidak ada listrik! Listrik juga ada di sini! Bagaimana perasaan saya bahwa kita adalah satu-satunya yang tersisa di seluruh dunia ? ”Liu Letian menangis dengan marah setelah dia menjatuhkan remote control dengan keras.

Xia Liang mengerutkan kening karena suaranya yang keras. Dia menyalakan lampu. Seperti yang diharapkan, tidak ada listrik.

Itu bukan hal yang baik!

Ch.126

Bab 126

"Ah! Lihat apa yang kita dapat! Gas! Sayuran! Nasi! Wow! Di malam hari kita bisa makan panas! "Song Xiaoya terkejut dari dapur," Aku akan memasak sekarang. ”

Xia Liang menggelengkan kepalanya dan berpikir, “Kamu tidak akan mengatakan itu saat malam. "Tapi bagaimanapun, dia tidak menghentikannya. Lagipula, lebih baik memiliki makanan panas untuk dimakan selain kue.

Belakangan, Xia Liang mencari di setiap sudut semua kamar di rumah dan akhirnya menemukan dua lilin pendek dan tipis.

Ini jelas tidak berhasil. Tanpa cahaya di malam hari, mereka akan berada dalam bahaya ekstrim.

Bahkan jika ternyata tidak ada monster yang menyerang mereka pada akhirnya, mereka harus menyiapkan beberapa jaga-jaga.

"Saudaraku, kita harus keluar lagi. " Xia Liang membagikan temuan dan keprihatinannya dengan Xia Min.

"Kamu jeli, Liang. "Xia Min memberinya pujian," Tunggu sebentar. Saya perlu memberi tahu mereka terlebih dahulu. Tidak akan lama bagi saya. ”

Xia Min menemukan Kapten Sun dan mengambil kunci mobil, dan mengatakan kepada mereka untuk tetap waspada dan hal-hal yang perlu mereka selesaikan. Dia pergi dengan Xia Liang, tanpa

membiarkan orang lain mengikuti mereka.

Segera kemudian, mereka menemukan supermarket yang cukup besar.

"Saudaraku, apakah Anda yakin untuk memilih yang ini?" Xia Liang ragu-ragu dan memperingatkannya, "Sepertinya sangat berbahaya. ”

Itu adalah supermarket satu lantai, tapi cukup besar, cukup besar untuk menjadi tempat berlindung bagi banyak zombie.

"Tapi kita mungkin menemukan lilin besar di sini. Mungkin juga memiliki lampu darurat, palu, tongkat, dan hal-hal seperti itu. "Xia Min menjelaskan," Kami membutuhkan itu. ”

“Kamu tunggu di mobil. Saya akan masuk ke dalam sendiri. " Xia Min, tentu saja, tahu betapa berbahayanya itu. Tapi matahari akan segera terbenam. Mereka tidak punya banyak waktu untuk mencari supermarket. Ini mungkin kesempatan terbaik yang bisa mereka miliki.

"Xia Min!" Xia Liang menatapnya, tapi suaranya agak dingin, "Cepat! Kita kehabisan waktu . ”

Setelah dia mengatakan itu, tanpa melihat Xia Min, dia memegang batang besi di tangannya dan mencoba keluar dari mobil terlebih dahulu.

"Liang, aku minta maaf aku salah. " Xia Min meminta maaf saat dia berbalik, memegang lengannya.

Dia agak menyakitinya dengan mendorongnya demi kebaikannya sendiri tanpa mempertimbangkan perasaannya.

"Ya, benar . Aku hanya tidak suka kalau kau mengatakannya seperti itu. " Xia Liang berbalik padanya dan berkata, " Anda bisa mendorong siapa pun menjauh tetapi tidak, jangan pernah! Aku akan selalu mendukungmu dan melindungimu selamanya. ”

“Aku bersumpah aku tidak akan pernah mengatakan hal seperti itu lagi. ”

Kemudian dia memegang tangan Xia Min dan keluar dari mobil.

Memegang tangannya, Xia Liang menatapnya dengan penuh gairah. Hanya karena apa yang dia katakan, jantungnya meleleh seolah-olah jantungnya dicurahkan ke lava, yang membuat napasnya tercekat.

Sayangnya, tidak ada cara baginya untuk melampiaskan perasaan terbakar dan gila itu. Dia tidak bisa memeluknya erat-erat, atau mencium bibirnya dengan keras, atau setidaknya, dia tidak bisa memberi tahu dia bagaimana perasaannya tentang dia.

Itu adalah siksaan yang akan berlangsung seumur hidup!

Mengapa? Mengapa mereka kakak dan adik?

Xia Liang tidak tahu bagaimana Xia Min putus asa dan sakit setelah dia mengatakan hal-hal itu secara tidak sengaja.

Ketika mereka sampai di pintu masuk, Xia Min memaksa dirinya untuk membersihkan emosinya dan berjalan ke toko.

Mengaum!

Bang! Bang!

Monster-monster di dalam mulai mengaum ketika mereka mencium mereka.

Dari saat mereka memasuki toko, ada suara di sana-sini, monster mengaum, langkah kaki, dan suara benda jatuh di tanah.

Bab 126

Ah! Lihat apa yang kita dapat! Gas! Sayuran! Nasi! Wow! Di malam hari kita bisa makan panas! Song Xiaoya terkejut dari dapur, Aku akan memasak sekarang. ”

Xia Liang menggelengkan kepalanya dan berpikir, “Kamu tidak akan mengatakan itu saat malam. Tapi bagaimanapun, dia tidak menghentikannya. Lagipula, lebih baik memiliki makanan panas untuk dimakan selain kue.

Belakangan, Xia Liang mencari di setiap sudut semua kamar di rumah dan akhirnya menemukan dua lilin pendek dan tipis.

Ini jelas tidak berhasil. Tanpa cahaya di malam hari, mereka akan berada dalam bahaya ekstrim.

Bahkan jika ternyata tidak ada monster yang menyerang mereka pada akhirnya, mereka harus menyiapkan beberapa jaga-jaga.

Saudaraku, kita harus keluar lagi. " Xia Liang membagikan temuan dan keprihatinannya dengan Xia Min.

Kamu jeli, Liang. Xia Min memberinya pujian, Tunggu sebentar. Saya perlu memberi tahu mereka terlebih dahulu. Tidak akan lama bagi saya. ”

Xia Min menemukan Kapten Sun dan mengambil kunci mobil, dan mengatakan kepada mereka untuk tetap waspada dan hal-hal yang perlu mereka selesaikan. Dia pergi dengan Xia Liang, tanpa membiarkan orang lain mengikuti mereka.

Segera kemudian, mereka menemukan supermarket yang cukup besar.

Saudaraku, apakah Anda yakin untuk memilih yang ini? Xia Liang ragu-ragu dan memperingatkannya, Sepertinya sangat berbahaya. ”

Itu adalah supermarket satu lantai, tapi cukup besar, cukup besar untuk menjadi tempat berlindung bagi banyak zombie.

Tapi kita mungkin menemukan lilin besar di sini. Mungkin juga memiliki lampu darurat, palu, tongkat, dan hal-hal seperti itu. Xia Min menjelaskan, Kami membutuhkan itu. ”

“Kamu tunggu di mobil. Saya akan masuk ke dalam sendiri. " Xia Min, tentu saja, tahu betapa berbahayanya itu. Tapi matahari akan segera terbenam. Mereka tidak punya banyak waktu untuk mencari supermarket. Ini mungkin kesempatan terbaik yang bisa mereka miliki.

Xia Min! Xia Liang menatapnya, tapi suaranya agak dingin, Cepat! Kita kehabisan waktu. ”

Setelah dia mengatakan itu, tanpa melihat Xia Min, dia memegang batang besi di tangannya dan mencoba keluar dari mobil terlebih dahulu.

Liang, aku minta maaf aku salah. " Xia Min meminta maaf saat dia berbalik, memegang lengannya.

Dia agak menyakitinya dengan mendorongnya demi kebaikannya sendiri tanpa mempertimbangkan perasaannya.

Ya, benar. Aku hanya tidak suka kalau kau mengatakannya seperti itu. " Xia Liang berbalik padanya dan berkata, " Anda bisa mendorong siapa pun menjauh tetapi tidak, jangan pernah! Aku akan selalu mendukungmu dan melindungimu selamanya. ”

“Aku bersumpah aku tidak akan pernah mengatakan hal seperti itu lagi. ”

Kemudian dia memegang tangan Xia Min dan keluar dari mobil.

Memegang tangannya, Xia Liang menatapnya dengan penuh gairah. Hanya karena apa yang dia katakan, jantungnya meleleh seolah-olah jantungnya dicurahkan ke lava, yang membuat napasnya tercekat.

Sayangnya, tidak ada cara baginya untuk melampiaskan perasaan terbakar dan gila itu. Dia tidak bisa memeluknya erat-erat, atau mencium bibirnya dengan keras, atau setidaknya, dia tidak bisa memberi tahu dia bagaimana perasaannya tentang dia.

Itu adalah siksaan yang akan berlangsung seumur hidup!

Mengapa? Mengapa mereka kakak dan adik?

Xia Liang tidak tahu bagaimana Xia Min putus asa dan sakit setelah dia mengatakan hal-hal itu secara tidak sengaja.

Ketika mereka sampai di pintu masuk, Xia Min memaksa dirinya untuk membersihkan emosinya dan berjalan ke toko.

Mengaum!

Bang! Bang!

Monster-monster di dalam mulai mengaum ketika mereka mencium mereka.

Dari saat mereka memasuki toko, ada suara di sana-sini, monster mengaum, langkah kaki, dan suara benda jatuh di tanah.

Ch.127

Bab 127

Lampu di supermarket sangat bagus karena listrik mati. Bagian dalamnya bahkan lebih gelap karena staf menumpuk di sana.

Keinginan daging manusia telah mengatasi ketakutan akan cahaya. Monster-monster itu keluar dari bayang-bayang dan mendekati Xia Liang dan Xia Min.

Suara mendesing!

Melihat sosok yang goyah di depannya, Xia Min menaruh perhatian ekstra di matanya dan menembakkan panah tepat ke kepala monster itu.

Xia Min melangkah maju dan mengambil panah dari kepala monster itu setelah dia memastikan itu benar-benar mati.

"Saudaraku, kita mungkin menemukan barang-barang seperti lampu darurat di sana. " Xia Liang menunjuk ke sisi lain saat dia mengamati tata letak toko.

"Liang, kamu bergerak maju!" Xia Min melihat monster mendekatinya dengan cepat ketika dia melihat ke belakang.

Namun, ketika dia fokus pada apa yang ada di belakang mereka, dia tidak melihat bagian depan. Setiap sudut di depan, sebenarnya, adalah tempat yang sempurna untuk disembunyikan monster. Ada lebih dari selusin total.

Setelah dia membunuh zombie mengejar mereka dari belakang, mereka mendengar perkelahian di depan.

Oh tidak! Pikir Xia Min.

Ketakutan dan kecemasan merayapi seluruh tubuhnya. Dia berlari secepat yang dia bisa dan terus berdoa agar Liang baik-baik saja.

Ketika dia berhasil sampai ke depan setelah dia berlari di sekitar deretan rak, dia kagum dengan apa yang dilihatnya.

Kakaknya menendang monster dengan kaki. Bahkan Xia Min sendiri tidak bisa melakukan kecepatan dan kekuatannya.

Tepat setelah dia menendang monster itu, dia membuat perubahan haluan yang indah, mengayunkan batang besi di tangan kanannya dengan tepat dan memukul tepat ke kepala monster lain.

Hanya dalam sekejap mata, dia sudah membunuh dua monster dan sepertinya dia tidak membayar banyak usaha. Itu seperti sepotong kue untuknya.

Xia Min menyipitkan matanya dan curiga apakah dia benar-benar saudara perempuannya sendiri.

Karena saudara perempuannya sendiri tidak akan pernah tahu teknik pertempuran profesional yang luar biasa seperti itu.

Xia Liang berbalik dan memiliki firasat buruk ketika dia melihat keraguan di mata Xia Min ketika dia melihatnya dari belakang.

Dia menggunakan keterampilan bertarung untuk dengan cepat membunuh monster. Tapi dia tidak mengantisipasi Xia Min akan

melihat ini.

Namun, sebelum Xia Liang mencoba membuat alasan untuk menjelaskannya, dia melihat monster mendekati mereka di belakang Xia Min.

“Xia Min! Pindah! Dibelakangmu!"

Xia Liang berteriak cemas. Xia Min, bagaimanapun, berdiri diam seolah-olah dia tidak mendengarnya sama sekali.

Xia Liang tidak tahu mengapa dia bertindak seperti itu. Dia sangat khawatir sehingga dia bergerak cepat menuju Xia Min dan menyekopnya tepat sebelum monster itu menyentuhnya. Dan dia menendang monster itu segera pada detik berikutnya.

Bang!

Monster itu jatuh di rak dan menjatuhkannya. Kemudian itu terkubur oleh barang-barang yang jatuh dari rak.

Ah!

Xia Liang merasa lengannya dipegang erat dan dia diseret. Tubuhnya jatuh pada Xia Min di luar kendali. Tak satu pun dari mereka yang bisa berdiri dan langsung jatuh ke lantai.

Xia Liang berada di puncak Xia Min. Saat mereka menyentuh lantai, bibirnya secara tidak sengaja menempel pada Xia Min. Mata mereka berbenturan! .

Bab 127

Lampu di supermarket sangat bagus karena listrik mati. Bagian dalamnya bahkan lebih gelap karena staf menumpuk di sana.

Keinginan daging manusia telah mengatasi ketakutan akan cahaya. Monster-monster itu keluar dari bayang-bayang dan mendekati Xia Liang dan Xia Min.

Suara mendesing!

Melihat sosok yang goyah di depannya, Xia Min menaruh perhatian ekstra di matanya dan menembakkan panah tepat ke kepala monster itu.

Xia Min melangkah maju dan mengambil panah dari kepala monster itu setelah dia memastikan itu benar-benar mati.

Saudaraku, kita mungkin menemukan barang-barang seperti lampu darurat di sana. " Xia Liang menunjuk ke sisi lain saat dia mengamati tata letak toko.

Liang, kamu bergerak maju! Xia Min melihat monster mendekatinya dengan cepat ketika dia melihat ke belakang.

Namun, ketika dia fokus pada apa yang ada di belakang mereka, dia tidak melihat bagian depan. Setiap sudut di depan, sebenarnya, adalah tempat yang sempurna untuk disembunyikan monster. Ada lebih dari selusin total.

Setelah dia membunuh zombie mengejar mereka dari belakang, mereka mendengar perkelahian di depan.

Oh tidak! Pikir Xia Min.

Ketakutan dan kecemasan merayapi seluruh tubuhnya. Dia berlari secepat yang dia bisa dan terus berdoa agar Liang baik-baik saja.

Ketika dia berhasil sampai ke depan setelah dia berlari di sekitar deretan rak, dia kagum dengan apa yang dilihatnya.

Kakaknya menendang monster dengan kaki. Bahkan Xia Min sendiri tidak bisa melakukan kecepatan dan kekuatannya.

Tepat setelah dia menendang monster itu, dia membuat perubahan haluan yang indah, mengayunkan batang besi di tangan kanannya dengan tepat dan memukul tepat ke kepala monster lain.

Hanya dalam sekejap mata, dia sudah membunuh dua monster dan sepertinya dia tidak membayar banyak usaha. Itu seperti sepotong kue untuknya.

Xia Min menyipitkan matanya dan curiga apakah dia benar-benar saudara perempuannya sendiri.

Karena saudara perempuannya sendiri tidak akan pernah tahu teknik pertempuran profesional yang luar biasa seperti itu.

Xia Liang berbalik dan memiliki firasat buruk ketika dia melihat keraguan di mata Xia Min ketika dia melihatnya dari belakang.

Dia menggunakan keterampilan bertarung untuk dengan cepat membunuh monster. Tapi dia tidak mengantisipasi Xia Min akan melihat ini.

Namun, sebelum Xia Liang mencoba membuat alasan untuk menjelaskannya, dia melihat monster mendekati mereka di belakang Xia Min.

“Xia Min! Pindah! Dibelakangmu!

Xia Liang berteriak cemas. Xia Min, bagaimanapun, berdiri diam seolah-olah dia tidak mendengarnya sama sekali.

Xia Liang tidak tahu mengapa dia bertindak seperti itu. Dia sangat khawatir sehingga dia bergerak cepat menuju Xia Min dan menyekopnya tepat sebelum monster itu menyentuhnya. Dan dia menendang monster itu segera pada detik berikutnya.

Bang!

Monster itu jatuh di rak dan menjatuhkannya. Kemudian itu terkubur oleh barang-barang yang jatuh dari rak.

Ah!

Xia Liang merasa lengannya dipegang erat dan dia diseret. Tubuhnya jatuh pada Xia Min di luar kendali. Tak satu pun dari mereka yang bisa berdiri dan langsung jatuh ke lantai.

Xia Liang berada di puncak Xia Min. Saat mereka menyentuh lantai, bibirnya secara tidak sengaja menempel pada Xia Min. Mata mereka berbenturan! .

Ch.128

Bab 128

Perasaan indah bibir itu memberinya pikiran Xia Min. Seperti sesuatu yang meledak di kepalanya, pikirannya menjadi kosong.

Keinginan yang tersembunyi jauh di dalam membubung seperti banjir, membuat pikiran kosongnya kehilangan kendali sepenuhnya.

Saudara sekrup! Sekrup keluarga! Tak satu pun dari ini adalah apa yang ada dalam benak Xia Min pada saat itu.

Yang bisa dia lihat, dia bisa rasakan, dia bisa merawat saat itu tepat di depan matanya, Xia Liang yang memerah dan bibirnya yang lembut.

Ketika Xia Liang sangat panik untuk menggerakkan bibirnya dan menjauh darinya, Xia Min mengambil kesempatan untuk meletakkan tangannya di belakang kepalanya, memegangnya, membimbingnya, dan menciumnya lagi di bibir.

Xia Liang terkejut dengan tindakan tiba-tiba Xia Min. Matanya terbuka lebar. Dia tidak percaya apa yang terjadi. Karena itu, ketika dia dicium lagi, dia bahkan lupa untuk berjuang.

Di sisi lain, Xia Min benar-benar menjadi gila.

Binatang buas yang telah dipenjara di dalam hatinya sudah keluar dari kandang pada saat itu. Dia meraung, berteriak dan sangat ingin menelan Xia Liang, memiliki selera bibir yang baik dan yang

terbaik dari dirinya.

Saat dia menyentuh bibirnya, dia ingin lebih dari sekadar mencium bibirnya dengan bibirnya sendiri. Dia menjilat bibir Xia Liang dengan ujung lidahnya maju dan mundur. Dia masih menginginkan lebih banyak lagi. Dia ingin menyelipkan lidahnya ke dalam mulutnya dan meraih lidah kecilnya kepadanya dan untuk memiliki rasa terbaik darinya.

Xia Liang benar-benar panik ketika dia merasakan apa yang akan dilakukan Xia Min.

"Min … Min …" Xia Liang mencoba memeras suara dan memiringkan kepalanya untuk menghentikan Xia Min.

Xia Min akhirnya tersadar bahwa telah menjadi liar untuk sementara waktu sejak Xia Liang memanggilnya namanya. Ketika dia menyadari apa yang telah dia lakukan pada akhirnya, rasa takut dan malu yang luar biasa memenuhi hatinya.

Xia Min dengan cepat melepaskan Xia Liang dan mendorongnya menjauh darinya. Dia bangkit kembali dengan cepat, meskipun emosinya sangat kuat karena dadanya masih berdebar-debar.

Segala macam pikiran dan hal-hal muncul di depan matanya. Tapi akhirnya yang tersisa di benaknya adalah keindahan mencium Xia Liang dan hasratnya yang gila.

Xia Min menutupi kepalanya dengan kedua tangan dan berbalik kesakitan.

Dia tidak punya nyali untuk menghadapi saudara perempuannya. Dia benar-benar mencium adik perempuannya sendiri.

Apa yang harus saya lakukan?

Xia Liang juga bangkit kembali sekarang. Wajahnya terasa panas dan jantungnya berdebar kencang.

Dia menyentuh bibirnya dengan tangannya. Perasaan yang mematikan pikiran masih ada di sana, masih cukup kuat untuk membakar jari-jarinya.

Itu adalah ciuman yang mengacaukan hati Xia Liang tetapi juga membuatnya merasakan sesuatu yang istimewa.

Dia mengerutkan bibirnya dan menatap punggung Xia Min. Dia tidak tahu harus berkata apa.

Tetapi mereka tidak punya banyak waktu untuk mencari tahu apa karena pada waktu yang singkat itu, empat monster mendekati mereka dengan cepat.

Xia Min dan Xia Liang lega melihat monster ini. Mereka tidak pernah merasa begitu bahagia melihat monster-monster itu.

Jauh lebih baik melihat mereka daripada menghadapi situasi canggung barusan.

Mereka mulai membunuh monster-monster itu secara diam-diam. Tidak ada yang menyebutkan apa yang terjadi sekarang seolah ciuman itu hanya fantasi, atau mimpi.

Jika itu mimpi, mereka harus melupakannya dan meninggalkannya setelah mereka bangun.

Perasaan indah bibir itu memberinya pikiran Xia Min. Seperti sesuatu yang meledak di kepalanya, pikirannya menjadi kosong.

Keinginan yang tersembunyi jauh di dalam membubung seperti banjir, membuat pikiran kosongnya kehilangan kendali sepenuhnya.

Saudara sekrup! Sekrup keluarga! Tak satu pun dari ini adalah apa yang ada dalam benak Xia Min pada saat itu.

Yang bisa dia lihat, dia bisa rasakan, dia bisa merawat saat itu tepat di depan matanya, Xia Liang yang memerah dan bibirnya yang lembut.

Ketika Xia Liang sangat panik untuk menggerakkan bibirnya dan menjauh darinya, Xia Min mengambil kesempatan untuk meletakkan tangannya di belakang kepalanya, memegangnya, membimbingnya, dan menciumnya lagi di bibir.

Xia Liang terkejut dengan tindakan tiba-tiba Xia Min. Matanya terbuka lebar. Dia tidak percaya apa yang terjadi. Karena itu, ketika dia dicium lagi, dia bahkan lupa untuk berjuang.

Di sisi lain, Xia Min benar-benar menjadi gila.

Binatang buas yang telah dipenjara di dalam hatinya sudah keluar dari kandang pada saat itu. Dia meraung, berteriak dan sangat ingin menelan Xia Liang, memiliki selera bibir yang baik dan yang terbaik dari dirinya.

Saat dia menyentuh bibirnya, dia ingin lebih dari sekadar mencium bibirnya dengan bibirnya sendiri. Dia menjilat bibir Xia Liang dengan ujung lidahnya maju dan mundur. Dia masih menginginkan lebih banyak lagi. Dia ingin menyelipkan lidahnya ke dalam

mulutnya dan meraih lidah kecilnya kepadanya dan untuk memiliki rasa terbaik darinya.

Xia Liang benar-benar panik ketika dia merasakan apa yang akan dilakukan Xia Min.

Min.Min.Xia Liang mencoba memeras suara dan memiringkan kepalanya untuk menghentikan Xia Min.

Xia Min akhirnya tersadar bahwa telah menjadi liar untuk sementara waktu sejak Xia Liang memanggilnya namanya. Ketika dia menyadari apa yang telah dia lakukan pada akhirnya, rasa takut dan malu yang luar biasa memenuhi hatinya.

Xia Min dengan cepat melepaskan Xia Liang dan mendorongnya menjauh darinya. Dia bangkit kembali dengan cepat, meskipun emosinya sangat kuat karena dadanya masih berdebar-debar.

Segala macam pikiran dan hal-hal muncul di depan matanya. Tapi akhirnya yang tersisa di benaknya adalah keindahan mencium Xia Liang dan hasratnya yang gila.

Xia Min menutupi kepalanya dengan kedua tangan dan berbalik kesakitan.

Dia tidak punya nyali untuk menghadapi saudara perempuannya. Dia benar-benar mencium adik perempuannya sendiri.

Apa yang harus saya lakukan?

Xia Liang juga bangkit kembali sekarang. Wajahnya terasa panas dan jantungnya berdebar kencang.

Dia menyentuh bibirnya dengan tangannya. Perasaan yang mematikan pikiran masih ada di sana, masih cukup kuat untuk membakar jari-jarinya.

Itu adalah ciuman yang mengacaukan hati Xia Liang tetapi juga membuatnya merasakan sesuatu yang istimewa.

Dia mengerutkan bibirnya dan menatap punggung Xia Min. Dia tidak tahu harus berkata apa.

Tetapi mereka tidak punya banyak waktu untuk mencari tahu apa karena pada waktu yang singkat itu, empat monster mendekati mereka dengan cepat.

Xia Min dan Xia Liang lega melihat monster ini. Mereka tidak pernah merasa begitu bahagia melihat monster-monster itu.

Jauh lebih baik melihat mereka daripada menghadapi situasi canggung barusan.

Mereka mulai membunuh monster-monster itu secara diam-diam. Tidak ada yang menyebutkan apa yang terjadi sekarang seolah ciuman itu hanya fantasi, atau mimpi.

Jika itu mimpi, mereka harus melupakannya dan meninggalkannya setelah mereka bangun.

Ch.129

Bab 129

Setelah Xia Min membunuh monster di depannya, dia melihat kembali ke Xia Liang. Wajahnya yang memerah, bibir kemerahannya masih menggoda.

Menatap bibirnya yang kemerah-merahan, memikirkan perasaan luar biasa ketika dia menciumnya, Xia Min dihidupkan. Tetapi segera dia memikirkan hubungan mereka, hatinya sakit.

Dia sepertinya berutang penjelasan padanya, alasan.

"Liang, barusan aku …" Xia Min berhenti tetapi tidak melanjutkan. Dia tidak tahu alasan apa yang mungkin harus dia jelaskan dengan tepat mengapa dia melakukan itu sekarang.

Cinta saudara laki-laki untuk saudara perempuannya? Itu benar-benar omong kosong!

Jika dia hanya mencintainya sebagai saudara perempuan, dia akan mencium atau bahkan menginginkannya!

"Saudaraku, cepatlah! Dapatkan lebih banyak lilin! " Xia Liang memotongnya dan bergegas membawanya untuk melakukan hal-hal dengannya.

Xia Min merasa lega tetapi sedikit kecewa. Apakah dia bahkan tidak peduli sama sekali?

Atau apakah dia tidak memikirkannya sama sekali?

"Saudaraku!" Xia Min mendesaknya lagi, "cepat! Kita kehabisan waktu!"

Xia Min mengerutkan bibir dan menyingkirkan kekhawatirannya. Dia berlari di toko di sana-sini untuk menemukan lampu senter, lampu darurat, baterai, palu, tongkat, pisau, dan hal-hal lain, dan melemparkannya ke dalam ranselnya.

Ketika mereka keluar dari toko, matahari akan segera turun. Langit merah, sangat indah.

Tetapi ketika malam tiba, kota itu akan sama mengerikannya dengan neraka.

Xia Min menyalakan mobil dan memandangi Xia Liang bolak-balik saat ia mengemudi.

Akhirnya, pikiran kosongnya kembali normal. Dia memikirkan keraguannya tentang keterampilan bertarung Xia Liang.

“Liang, kapan kamu belajar bertarung? Bagaimana saya tahu? ”Xia Min bertanya tanpa emosi sementara matanya tertuju pada jalan.

Xia Liang membenarkan bahwa Xia Min mungkin mencurigainya, kalau tidak, dia tidak akan menanyakan pertanyaan seperti itu padanya.

Mudah untuk menjelaskan mengapa dia menjadi orang yang lebih baik dan lebih baik. Masuk akal jika dia mengatakan dia telah belajar dari pelajaran dan akhirnya membuat perubahan.

Tetapi tidak mudah untuk menjelaskan mengapa keterampilan bertarung dan kekuatan fisiknya berubah tiba-tiba.

Xia Liang memikirkannya dan masih tidak tahu harus menjawab apa. Dia harus mengganti topik pembicaraan, "apa yang kamu cium sebelumnya?"

"Ahem …"

Xia Min tidak berharap dia menanyakan pertanyaan yang sulit dijawab.

Pertanyaan itu mencabik-cabik wajah tanpa emosi yang dia coba pakai. Yang dia rasakan sekarang adalah malu, malu tiba-tiba.

Tiba-tiba dia tertangkap basah untuk mengendalikan setir. Dia bermaksud menghentikan mobil, tetapi dia menekan pedal gas karena kesalahan. Mobil tiba-tiba berlari keluar.

Butuh beberapa detik baginya untuk memperbaiki kesalahannya sebelum dia tenang dari situasi yang canggung. Dia akhirnya menginjak rem dan menghentikan mobil.

Untungnya, mereka adalah satu-satunya di seluruh kota yang mengemudi di jalan. Kalau tidak, sudah ada kecelakaan mobil.

Setelah dia berhasil menghentikan mobil, Xia Min menarik napas dalam-dalam sebelum dia berbalik ke Xia Liang dan berkata dengan hati-hati, "apakah kamu percaya padaku jika aku memberitahumu bahwa aku tidak tahu mengapa?"

Xia Min bisa merasakan telinganya terbakar setelah dia mengatakan itu. Dia tak tahu malu membuat kebohongan seperti itu!

Namun, Xia Liang mengangguk dengan serius, “Ya. ”

Setelah terdiam, dia melanjutkan, “Saya tidak tahu keterampilan berkelahi. Tetapi insting saya mengatakan bahwa itu adalah cara terbaik untuk membunuh monster-monster itu dengan cara itu. Saudaraku, apakah Anda percaya dengan apa yang saya katakan? "

Xia Min, memasang wajah serius dan kaku, mengangguk serius, “Ya. ”

Apa yang sebenarnya dia pikirkan berbeda.

Bab 129

Setelah Xia Min membunuh monster di depannya, dia melihat kembali ke Xia Liang. Wajahnya yang memerah, bibir kemerahannya masih menggoda.

Menatap bibirnya yang kemerah-merahan, memikirkan perasaan luar biasa ketika dia menciumnya, Xia Min dihidupkan. Tetapi segera dia memikirkan hubungan mereka, hatinya sakit.

Dia sepertinya berutang penjelasan padanya, alasan.

Liang, barusan aku.Xia Min berhenti tetapi tidak melanjutkan. Dia tidak tahu alasan apa yang mungkin harus dia jelaskan dengan tepat mengapa dia melakukan itu sekarang.

Cinta saudara laki-laki untuk saudara perempuannya? Itu benar-benar omong kosong!

Jika dia hanya mencintainya sebagai saudara perempuan, dia akan mencium atau bahkan menginginkannya!

Saudaraku, cepatlah! Dapatkan lebih banyak lilin! " Xia Liang memotongnya dan bergegas membawanya untuk melakukan hal-hal dengannya.

Xia Min merasa lega tetapi sedikit kecewa. Apakah dia bahkan tidak peduli sama sekali?

Atau apakah dia tidak memikirkannya sama sekali?

Saudaraku! Xia Min mendesaknya lagi, cepat! Kita kehabisan waktu!

Xia Min mengerutkan bibir dan menyingkirkan kekhawatirannya. Dia berlari di toko di sana-sini untuk menemukan lampu senter, lampu darurat, baterai, palu, tongkat, pisau, dan hal-hal lain, dan melemparkannya ke dalam ranselnya.

Ketika mereka keluar dari toko, matahari akan segera turun. Langit merah, sangat indah.

Tetapi ketika malam tiba, kota itu akan sama mengerikannya dengan neraka.

Xia Min menyalakan mobil dan memandangi Xia Liang bolak-balik saat ia mengemudi.

Akhirnya, pikiran kosongnya kembali normal. Dia memikirkan keraguannya tentang keterampilan bertarung Xia Liang.

“Liang, kapan kamu belajar bertarung? Bagaimana saya tahu? ”Xia Min bertanya tanpa emosi sementara matanya tertuju pada jalan.

Xia Liang membenarkan bahwa Xia Min mungkin mencurigainya, kalau tidak, dia tidak akan menanyakan pertanyaan seperti itu padanya.

Mudah untuk menjelaskan mengapa dia menjadi orang yang lebih baik dan lebih baik. Masuk akal jika dia mengatakan dia telah belajar dari pelajaran dan akhirnya membuat perubahan.

Tetapi tidak mudah untuk menjelaskan mengapa keterampilan bertarung dan kekuatan fisiknya berubah tiba-tiba.

Xia Liang memikirkannya dan masih tidak tahu harus menjawab apa. Dia harus mengganti topik pembicaraan, apa yang kamu cium sebelumnya?

Ahem.

Xia Min tidak berharap dia menanyakan pertanyaan yang sulit dijawab.

Pertanyaan itu mencabik-cabik wajah tanpa emosi yang dia coba pakai. Yang dia rasakan sekarang adalah malu, malu tiba-tiba.

Tiba-tiba dia tertangkap basah untuk mengendalikan setir. Dia bermaksud menghentikan mobil, tetapi dia menekan pedal gas karena kesalahan. Mobil tiba-tiba berlari keluar.

Butuh beberapa detik baginya untuk memperbaiki kesalahannya sebelum dia tenang dari situasi yang canggung. Dia akhirnya menginjak rem dan menghentikan mobil.

Untungnya, mereka adalah satu-satunya di seluruh kota yang mengemudi di jalan. Kalau tidak, sudah ada kecelakaan mobil.

Setelah dia berhasil menghentikan mobil, Xia Min menarik napas dalam-dalam sebelum dia berbalik ke Xia Liang dan berkata dengan hati-hati, apakah kamu percaya padaku jika aku memberitahumu bahwa aku tidak tahu mengapa?

Xia Min bisa merasakan telinganya terbakar setelah dia mengatakan itu. Dia tak tahu malu membuat kebohongan seperti itu!

Namun, Xia Liang mengangguk dengan serius, “Ya. ”

Setelah terdiam, dia melanjutkan, “Saya tidak tahu keterampilan berkelahi. Tetapi insting saya mengatakan bahwa itu adalah cara terbaik untuk membunuh monster-monster itu dengan cara itu. Saudaraku, apakah Anda percaya dengan apa yang saya katakan?

Xia Min, memasang wajah serius dan kaku, mengangguk serius, “Ya. ”

Apa yang sebenarnya dia pikirkan berbeda.

Ch.130

Bab 130

Ketika mereka kembali ke halaman, mereka berdua tenang dan menahan emosi mereka yang sebenarnya seolah-olah tidak ada yang terjadi.

Tetapi ketika Xia Min dan Xia Liang berjalan ke halaman, mereka jelas merasakan ada sesuatu yang salah dengan kelompok itu.

Di mata semua orang, Anda hanya bisa melihat keputus-asaan. Xia Liang bahkan memperhatikan beberapa dari mereka memiliki mata berair. Rupanya mereka menangis.

“Apa yang terjadi?” Xia Min memeriksa setiap anggota kelompok dan menemukan tidak ada yang hilang. Dia meletakkan persediaan yang mereka dapatkan dari toko.

"Bos! Kami kacau! Kami sangat kacau!" Dong Jun berdiri dan berteriak secara emosional. Dia gemetaran karena rasa sakit yang hebat di kakinya yang patah.

"Tentara dan pemerintah meninggalkan kita! Dalam dua hari, mereka akan menggunakan bom, atau mungkin bahkan bom nuklir untuk menghancurkan kota S sepenuhnya. Kita akan mati. Kita semua akan mati!"

Xia Min mengerutkan kening pada berita tetapi masih bertanya dengan tenang, "di mana Anda mendapatkan informasi itu?"

"Kami menemukan radio. Itu sebabnya mereka mengatakan di

radio." Kata Dong Jun, menunjuk ke radio di atas meja.

Xia Min melangkah maju, menyalakan radio. Setelah gelombang suara, dia mendengar pengumuman yang diberikan di seluruh negeri.

"Mengingat situasi bahwa virus mengerikan di kota S sangat menular, sebagian besar orang tidak dapat disembuhkan dan telah berubah menjadi monster. Untuk mencegah penyebaran virus lebih lanjut, kami telah memblokir seluruh kota dan memutuskan untuk menghancurkannya pada jam 7 pagi pada tanggal 12. ”

Bahkan mereka telah mendengarkan berita sebelumnya, mereka tetap gemetar begitu mereka mendengarkannya sekarang. Keputusasaan dan kengerian menyebar di hati mereka.

"Kami masih punya waktu! Kami akan berangkat dari sini pagi-pagi!" Xia Liang memandang yang lain dan berkata, "bergembiralah. Lagi pula kita harus melewati malam ini terlebih dahulu."

Mereka hanya makan mie instan untuk makan malam. Mengetahui bahwa kota itu akan hancur, mereka tidak berminat untuk memasak sama sekali.

Di luar semakin gelap. Akhirnya gelap gulita.

Kelompok itu duduk di ruang tamu. Mereka menyalakan lusinan lilin, membuat ruangan seterang siang hari.

Mereka mengalami depresi. Tidak ada yang berbicara. Tidak ada yang tidur. Mereka duduk di sana dengan tenang dan kosong. Satu-satunya suara di ruangan itu adalah nyala lilin yang sesekali menyala.

Xia Liang berdiri, pergi ke halaman, dan mendengarkan dengan semua telinga. Dia mendengar suara berjalan dari luar dan raungan mendesis yang dalam.

Monster keluar!

“Kembalilah tidur.” Xia Min berjalan ke sisinya dan berkata dengan nada dalam.

Xia Liang berbalik untuk menatapnya, tetapi dia tidak bisa melihat ekspresinya, dan, tentu saja, kasih sayang yang kuat di matanya dalam gelap.

Dia menggelengkan kepalanya dan berkata, “Aku tidak bisa tidur. Anda tidur dulu. ”

Tanpa berkata lebih, Xia Min kembali ke kamar dan mengambil dua kursi dan dua selimut. Dia menempatkan mereka di halaman dan duduk bersamanya, menjaga tempat itu dengan dia dalam diam.

Bahkan dalam situasi berbahaya seperti itu, Xia Min masih bisa merasakan kedamaian di hatinya dengan keberadaannya.

Selama dia ada di sana, dia puas.

Malam berlalu dan segera pagi hari berikutnya. Dalam beberapa jam, mereka akan aman melewati malam.

Bam!

Tepat pada saat itu, terdengar suara keras di pintu. Itu memecah keheningan malam.

Xia Liang dan Xia Min terkejut dan kembali berdiri pada saat yang sama. Mereka bertukar kontak mata dan membaca pikiran yang sama di mata masing-masing.

Mereka datang juga!

Bam! Bam! Bam!

Suara menghancurkan pintu menjadi lebih keras dan lebih intens, disertai dengan raungan rendah. Segera terlihat beberapa penyok di pintu besi.

Bab 130

Ketika mereka kembali ke halaman, mereka berdua tenang dan menahan emosi mereka yang sebenarnya seolah-olah tidak ada yang terjadi.

Tetapi ketika Xia Min dan Xia Liang berjalan ke halaman, mereka jelas merasakan ada sesuatu yang salah dengan kelompok itu.

Di mata semua orang, Anda hanya bisa melihat keputus-asaan. Xia Liang bahkan memperhatikan beberapa dari mereka memiliki mata berair. Rupanya mereka menangis.

“Apa yang terjadi?” Xia Min memeriksa setiap anggota kelompok dan menemukan tidak ada yang hilang.Dia meletakkan persediaan yang mereka dapatkan dari toko.

Bos! Kami kacau! Kami sangat kacau! Dong Jun berdiri dan berteriak secara emosional.Dia gemetaran karena rasa sakit yang hebat di kakinya yang patah.

Tentara dan pemerintah meninggalkan kita! Dalam dua hari, mereka akan menggunakan bom, atau mungkin bahkan bom nuklir untuk menghancurkan kota S sepenuhnya.Kita akan mati.Kita semua akan mati!

Xia Min mengerutkan kening pada berita tetapi masih bertanya dengan tenang, di mana Anda mendapatkan informasi itu?

Kami menemukan radio.Itu sebabnya mereka mengatakan di radio.Kata Dong Jun, menunjuk ke radio di atas meja.

Xia Min melangkah maju, menyalakan radio. Setelah gelombang suara, dia mendengar pengumuman yang diberikan di seluruh negeri.

Mengingat situasi bahwa virus mengerikan di kota S sangat menular, sebagian besar orang tidak dapat disembuhkan dan telah berubah menjadi monster.Untuk mencegah penyebaran virus lebih lanjut, kami telah memblokir seluruh kota dan memutuskan untuk menghancurkannya pada jam 7 pagi pada tanggal 12."

Bahkan mereka telah mendengarkan berita sebelumnya, mereka tetap gemetar begitu mereka mendengarkannya sekarang. Keputusasaan dan kengerian menyebar di hati mereka.

Kami masih punya waktu! Kami akan berangkat dari sini pagi-pagi! Xia Liang memandang yang lain dan berkata, bergembiralah.Lagi pula kita harus melewati malam ini terlebih dahulu.

Mereka hanya makan mie instan untuk makan malam. Mengetahui bahwa kota itu akan hancur, mereka tidak berminat untuk memasak sama sekali.

Di luar semakin gelap. Akhirnya gelap gulita.

Kelompok itu duduk di ruang tamu. Mereka menyalakan lusinan lilin, membuat ruangan seterang siang hari.

Mereka mengalami depresi. Tidak ada yang berbicara. Tidak ada yang tidur. Mereka duduk di sana dengan tenang dan kosong. Satu-satunya suara di ruangan itu adalah nyala lilin yang sesekali menyala.

Xia Liang berdiri, pergi ke halaman, dan mendengarkan dengan semua telinga. Dia mendengar suara berjalan dari luar dan raungan mendesis yang dalam.

Monster keluar!

“Kembalilah tidur.” Xia Min berjalan ke sisinya dan berkata dengan nada dalam.

Xia Liang berbalik untuk menatapnya, tetapi dia tidak bisa melihat ekspresinya, dan, tentu saja, kasih sayang yang kuat di matanya dalam gelap.

Dia menggelengkan kepalanya dan berkata, “Aku tidak bisa tidur. Anda tidur dulu. ”

Tanpa berkata lebih, Xia Min kembali ke kamar dan mengambil dua kursi dan dua selimut. Dia menempatkan mereka di halaman dan duduk bersamanya, menjaga tempat itu dengan dia dalam diam.

Bahkan dalam situasi berbahaya seperti itu, Xia Min masih bisa merasakan kedamaian di hatinya dengan keberadaannya.

Selama dia ada di sana, dia puas.

Malam berlalu dan segera pagi hari berikutnya. Dalam beberapa jam, mereka akan aman melewati malam.

Bam!

Tepat pada saat itu, terdengar suara keras di pintu. Itu memecah keheningan malam.

Xia Liang dan Xia Min terkejut dan kembali berdiri pada saat yang sama. Mereka bertukar kontak mata dan membaca pikiran yang sama di mata masing-masing.

Mereka datang juga!

Bam! Bam! Bam!

Suara menghancurkan pintu menjadi lebih keras dan lebih intens, disertai dengan raungan rendah. Segera terlihat beberapa penyok di pintu besi.

Ch.131

Bab 131

Dong Jun dan yang lainnya semua berlari keluar ketika mereka mendengar pintu pecah. Mereka semua ketakutan.

"Apa yang harus kita lakukan? Apa yang harus kita lakukan?"

Mereka berputar-putar dengan panik. Suara zombi yang menghancurkan pintu juga berdetak kencang seperti lonceng berdentang karena kematian mereka.

“Pergi ambil kursi, lilin, pakaian, selimut. Cepatlah! ”Xia Min memerintahkan mereka setelah memikirkannya.

"Untuk apa?"

“Hentikan omong kosongnya. Lakukan saja apa yang dia katakan! "Dong Jun berteriak dan berlari ke kamar untuk mengambil barang-barang itu, menyeret kakinya yang patah.

Ada banyak tangan mereka. Segera mereka mendapatkan banyak selimut, pakaian, dan semua lilin yang mereka miliki.

Xia Min menumpuk semua kursi, naik ke atas tembok, berteriak ke Xia Liang, "Xia Liang, berikan aku senter!"

Xia Liang menyerahkan senter dan menyadari apa yang sedang terjadi saat Xia Min menyuruh mereka untuk mengumpulkan barang-barang itu. Xia Min akan menggunakan api untuk melawan

mereka.

Xia Min menatap pintu dengan senter. Ada lima atau enam monster di sana. Itu bukan pertanda baik.

Dia memindai area yang jauh dan melihat monster yang mendekat yang mendengar suara. Dia punya firasat buruk tentang ini.

"Ambil minyak!" Xia Min berbalik dan berkata kepada kelompok.

"Mengerti! Aku akan mengambilnya. "Song Xiaoya dengan cepat berlari ke dapur dan membawa setengah ember minyak yang tersisa, lalu bertanya dengan gugup," Lalu? "

“Tuang di atas selimut dan pakaian itu. Jangan menyimpan setetes pun. " Xia Liang memotong.

Song Xiaoya memeriksa dengan Xia Min dan mulai bekerja sejak dia mengangguk.

“Bos, itu keren! Anda ingin menggunakan minyak untuk membakar mereka! ”Dong Jun akhirnya menyadari apa yang direncanakan Xia Min untuk dilakukan dan berkata sambil tersenyum.

"Mengesankan!" Sun Hai juga sangat lega dan mulai meminta orang lain untuk berurusan dengan pakaian dan selimut.

"Beri aku pakaian dan lilin!" Xia Min berteriak cemas saat dia menjatuhkan senter ketika dia melihat monster-monster itu semakin dan semakin hebat.

"Hati-hati! Saudara laki-laki " Xia Liang berkata ketika dia melewati lilin yang menyala dan kemudian mantel katun untuk Xia Min.

"Mm. " Xia Min tersenyum padanya.

Xia Min membakar lengan baju dengan lilin di tangannya. Berkat minyak pada mantel, mantel itu menyala dalam sekejap dan kuat.

Xia Min mengamati situasinya dan melempar mantel api itu dengan berharga dan cepat ke monster-monster ini. Segera, api menjadi lebih kuat saat membakar monster-monster ini.

Karena mereka takut api dan menembaki seluruh tubuh mereka, monster-monster itu berhenti membanting pintu dan melolong kesakitan. Mereka melompat dan melompat secara acak, mencoba memadamkan api di tubuh mereka.

Namun, itu sama sekali tidak berguna. Jika mereka terus-menerus berguling-guling di lantai, tidak mudah untuk menyalakan api seperti itu.

Selain itu, tubuh mereka sudah terbakar panas saat mereka berubah menjadi monster. Sekarang dengan api di luar, mereka merasa sangat panas.

Api membakar langit dan juga harapan orang-orang.

"Bos, bagaimana kabarnya? Apakah mereka mati? "Dong Jun mendongak dan bertanya dengan penuh semangat.

"Bos. Bos Katakan sesuatu! Apa yang terjadi?"

Saat Xia Min melihat ke depan dan tidak menjawab pertanyaannya, Dong Jun mengulangi dengan cemas.

"Kami punya masalah besar!"

Xia Min meneriaki mereka dengan keras dan serius.

Baru saja dia melihat wajah mendekat dari jauh dengan bantuan api dan itu adalah Ye Fei.

Bab 131

Dong Jun dan yang lainnya semua berlari keluar ketika mereka mendengar pintu pecah. Mereka semua ketakutan.

Apa yang harus kita lakukan? Apa yang harus kita lakukan?

Mereka berputar-putar dengan panik. Suara zombi yang menghancurkan pintu juga berdetak kencang seperti lonceng berdentang karena kematian mereka.

“Pergi ambil kursi, lilin, pakaian, selimut. Cepatlah! ”Xia Min memerintahkan mereka setelah memikirkannya.

Untuk apa?

“Hentikan omong kosongnya. Lakukan saja apa yang dia katakan! Dong Jun berteriak dan berlari ke kamar untuk mengambil barang-barang itu, menyeret kakinya yang patah.

Ada banyak tangan mereka. Segera mereka mendapatkan banyak selimut, pakaian, dan semua lilin yang mereka miliki.

Xia Min menumpuk semua kursi, naik ke atas tembok, berteriak ke Xia Liang, Xia Liang, berikan aku senter!

Xia Liang menyerahkan senter dan menyadari apa yang sedang terjadi saat Xia Min menyuruh mereka untuk mengumpulkan barang-barang itu. Xia Min akan menggunakan api untuk melawan mereka.

Xia Min menatap pintu dengan senter. Ada lima atau enam monster di sana. Itu bukan pertanda baik.

Dia memindai area yang jauh dan melihat monster yang mendekat yang mendengar suara. Dia punya firasat buruk tentang ini.

Ambil minyak! Xia Min berbalik dan berkata kepada kelompok.

Mengerti! Aku akan mengambilnya. Song Xiaoya dengan cepat berlari ke dapur dan membawa setengah ember minyak yang tersisa, lalu bertanya dengan gugup, Lalu?

“Tuang di atas selimut dan pakaian itu. Jangan menyimpan setetes pun. " Xia Liang memotong.

Song Xiaoya memeriksa dengan Xia Min dan mulai bekerja sejak dia mengangguk.

“Bos, itu keren! Anda ingin menggunakan minyak untuk membakar mereka! ”Dong Jun akhirnya menyadari apa yang direncanakan Xia Min untuk dilakukan dan berkata sambil tersenyum.

Mengesankan! Sun Hai juga sangat lega dan mulai meminta orang lain untuk berurusan dengan pakaian dan selimut.

Beri aku pakaian dan lilin! Xia Min berteriak cemas saat dia menjatuhkan senter ketika dia melihat monster-monster itu semakin dan semakin hebat.

Hati-hati! Saudara laki-laki " Xia Liang berkata ketika dia melewati lilin yang menyala dan kemudian mantel katun untuk Xia Min.

Mm. " Xia Min tersenyum padanya.

Xia Min membakar lengan baju dengan lilin di tangannya. Berkat minyak pada mantel, mantel itu menyala dalam sekejap dan kuat.

Xia Min mengamati situasinya dan melempar mantel api itu dengan berharga dan cepat ke monster-monster ini. Segera, api menjadi lebih kuat saat membakar monster-monster ini.

Karena mereka takut api dan menembaki seluruh tubuh mereka, monster-monster itu berhenti membanting pintu dan melolong kesakitan. Mereka melompat dan melompat secara acak, mencoba memadamkan api di tubuh mereka.

Namun, itu sama sekali tidak berguna. Jika mereka terus-menerus berguling-guling di lantai, tidak mudah untuk menyalakan api seperti itu.

Selain itu, tubuh mereka sudah terbakar panas saat mereka berubah menjadi monster. Sekarang dengan api di luar, mereka merasa sangat panas.

Api membakar langit dan juga harapan orang-orang.

Bos, bagaimana kabarnya? Apakah mereka mati? Dong Jun mendongak dan bertanya dengan penuh semangat.

Bos. Bos Katakan sesuatu! Apa yang terjadi?

Saat Xia Min melihat ke depan dan tidak menjawab pertanyaannya,

Dong Jun mengulangi dengan cemas.

Kami punya masalah besar!

Xia Min meneriaki mereka dengan keras dan serius.

Baru saja dia melihat wajah mendekat dari jauh dengan bantuan api dan itu adalah Ye Fei.

Ch.132

Bab 132

"Apa? Apakah Anda mengatakan Ye Fei? Bukankah seharusnya dia berada di kota kecil itu? Bagaimana mungkin dia muncul di sini? ”Dong Jun menjerit ngeri saat mendengar Xia Min.

Xia Liang juga mengerutkan kening dan memiliki perasaan yang sangat buruk tentang ini.

Menjauhi pandangan semua orang, Zhao Xinrui menatap Xia Min yang sedang duduk di atas tembok dan pintu besi. Dia mengerutkan bibirnya, meremas tinjunya, tetapi akhirnya mengendurkannya.

Xia Min memandang Ye Fei lagi dan melihat dia meraung, mengangkat tangannya tinggi-tinggi, menunjuk ke mana mereka berada.

Xia Min tidak menyadari apa yang Ye Fei rencanakan di awal. Sampai monster-monster itu berkumpul di sekitar ketika mereka mendengar raungan Ye Fei, dia akhirnya mengerti.

Ye Fei memanggil dan memerintahkan monster-monster itu untuk menyerang mereka!

Xia Min bisa merasakan ketakutan mereka terhadap api, mereka masih berlari ke arah mereka dan mereka menjadi lebih cepat dan lebih cepat.

Mereka gigih dan berani seperti ngengat ke api.

“Pergi periksa apakah kita punya kayu bakar di dapur? Pergi mendapatkan semua yang kita bisa bakar. Buku! Kotak kertas, pakaian. Apa pun yang Anda dapat temukan! ”Xia Min berteriak pada Kapten Sun dan kelompok itu dengan cemas.

Kemudian dia berbalik pada monster-monster yang mendekat yang menumpuk dan berkata pada dirinya sendiri,

"Ini akan bertahan semalam!"

…

Pakaian, selimut, dan buku semuanya mudah terbakar, yang bagus untuk mereka. Tetapi di sisi buruknya, api tidak bisa bertahan lama.

Semakin banyak monster dibakar sampai mati. Bau mayat yang terbakar terasa mual.

Asap gelap pembakaran tidak hanya membuatnya kabur untuk melihat dan sangat menyakitkan jika seseorang menghisapnya ke paru-paru.

Batuk…

Xia Min terbatuk-batuk parah saat ia melemparkan pakaian yang keluar dari dinding. Wajahnya semakin mengerikan.

Dong Jun dan kelompok tidak berhenti mengumpulkan lebih banyak barang yang mudah terbakar dari rumah. Mereka mengeluarkan sebanyak yang mereka bisa. Pada akhirnya, mereka lebih suka merobohkan rumah dan menggunakan kayu untuk membakar.

Namun, monster tidak berkurang. Hanya mereka dan monster yang sekarang tinggal di kota. Semakin banyak monster yang mendekat.

Mereka menghancurkan pintu sekarang dan kemudian.

Pintu besi itu telah hancur parah karena serangan api dan monster. Itu bisa dipecah untuk waktu yang lama.

Bam! Bam! Bam!

Hati Shao Qingqing tidak berdetak setiap kali monster menghancurkan pintu.

Seperti yang dia lakukan berkali-kali sebelumnya, sekarang dia berbalik dan memeriksa apakah pintu besi itu aman lagi ketika pintunya dihancurkan.

"Ah!"

Shao Qingqing berteriak dengan melihatnya.

Pintunya rusak. Seorang monster masuk dan menerkamnya.

Terkejut oleh teriakan Shao Qingqing, kelompok itu menoleh dan melihat monster yang tangguh masuk. Mereka ketakutan.

"Ah! Tolong!"

Shao Qingqing menjerit ketakutan. Kakinya gemetaran karena takut. Dia bahkan tidak bisa menggerakkan kakinya, belum lagi bertarung melawan monster-monster itu.

Tepat sebelum monster itu meraih lehernya, Xia Liang menyekopnya dan menghancurkan monster itu di kepala dengan batang besi di tangannya.

Monster-monster ini melemah dan lebih lambat karena api. Dengan hanya satu pukulan berat di kepala, mereka bisa terbunuh.

Baru saja Xia Liang harus mendorong Shao Qingqing pergi ke pintu besi untuk menyelamatkan hidupnya. Jika Shao Qingqing bisa melarikan diri dari pintu segera, dia akan aman.

Namun, dia tidak lari dari pintu setelahnya karena dia terlalu takut untuk bergerak. Ketika Xia Liang selesai membunuh monster itu dan berbalik, dia melihat monster lain masuk dari pintu.

Dan itu meraih Shao Qingqing yang bersandar di dinding dan menggaruk wajahnya.

"Ah!"

Pada saat itu, teriakan Shao Qingqing sangat keras di malam hari!

Bab 132

Apa? Apakah Anda mengatakan Ye Fei? Bukankah seharusnya dia berada di kota kecil itu? Bagaimana mungkin dia muncul di sini? ”Dong Jun menjerit ngeri saat mendengar Xia Min.

Xia Liang juga mengerutkan kening dan memiliki perasaan yang sangat buruk tentang ini.

Menjauhi pandangan semua orang, Zhao Xinrui menatap Xia Min yang sedang duduk di atas tembok dan pintu besi. Dia mengerutkan

bibirnya, meremas tinjunya, tetapi akhirnya mengendurkannya.

Xia Min memandang Ye Fei lagi dan melihat dia meraung, mengangkat tangannya tinggi-tinggi, menunjuk ke mana mereka berada.

Xia Min tidak menyadari apa yang Ye Fei rencanakan di awal. Sampai monster-monster itu berkumpul di sekitar ketika mereka mendengar raungan Ye Fei, dia akhirnya mengerti.

Ye Fei memanggil dan memerintahkan monster-monster itu untuk menyerang mereka!

Xia Min bisa merasakan ketakutan mereka terhadap api, mereka masih berlari ke arah mereka dan mereka menjadi lebih cepat dan lebih cepat.

Mereka gigih dan berani seperti ngengat ke api.

“Pergi periksa apakah kita punya kayu bakar di dapur? Pergi mendapatkan semua yang kita bisa bakar. Buku! Kotak kertas, pakaian. Apa pun yang Anda dapat temukan! ”Xia Min berteriak pada Kapten Sun dan kelompok itu dengan cemas.

Kemudian dia berbalik pada monster-monster yang mendekat yang menumpuk dan berkata pada dirinya sendiri,

Ini akan bertahan semalam!

.

Pakaian, selimut, dan buku semuanya mudah terbakar, yang bagus untuk mereka. Tetapi di sisi buruknya, api tidak bisa bertahan

lama.

Semakin banyak monster dibakar sampai mati. Bau mayat yang terbakar terasa mual.

Asap gelap pembakaran tidak hanya membuatnya kabur untuk melihat dan sangat menyakitkan jika seseorang menghisapnya ke paru-paru.

Batuk…

Xia Min terbatuk-batuk parah saat ia melemparkan pakaian yang keluar dari dinding. Wajahnya semakin mengerikan.

Dong Jun dan kelompok tidak berhenti mengumpulkan lebih banyak barang yang mudah terbakar dari rumah. Mereka mengeluarkan sebanyak yang mereka bisa. Pada akhirnya, mereka lebih suka merobohkan rumah dan menggunakan kayu untuk membakar.

Namun, monster tidak berkurang. Hanya mereka dan monster yang sekarang tinggal di kota. Semakin banyak monster yang mendekat.

Mereka menghancurkan pintu sekarang dan kemudian.

Pintu besi itu telah hancur parah karena serangan api dan monster. Itu bisa dipecah untuk waktu yang lama.

Bam! Bam! Bam!

Hati Shao Qingqing tidak berdetak setiap kali monster menghancurkan pintu.

Seperti yang dia lakukan berkali-kali sebelumnya, sekarang dia berbalik dan memeriksa apakah pintu besi itu aman lagi ketika pintunya dihancurkan.

Ah!

Shao Qingqing berteriak dengan melihatnya.

Pintunya rusak. Seorang monster masuk dan menerkamnya.

Terkejut oleh teriakan Shao Qingqing, kelompok itu menoleh dan melihat monster yang tangguh masuk. Mereka ketakutan.

Ah! Tolong!

Shao Qingqing menjerit ketakutan. Kakinya gemetaran karena takut. Dia bahkan tidak bisa menggerakkan kakinya, belum lagi bertarung melawan monster-monster itu.

Tepat sebelum monster itu meraih lehernya, Xia Liang menyekopnya dan menghancurkan monster itu di kepala dengan batang besi di tangannya.

Monster-monster ini melemah dan lebih lambat karena api. Dengan hanya satu pukulan berat di kepala, mereka bisa terbunuh.

Baru saja Xia Liang harus mendorong Shao Qingqing pergi ke pintu besi untuk menyelamatkan hidupnya. Jika Shao Qingqing bisa melarikan diri dari pintu segera, dia akan aman.

Namun, dia tidak lari dari pintu setelahnya karena dia terlalu takut untuk bergerak. Ketika Xia Liang selesai membunuh monster itu dan berbalik, dia melihat monster lain masuk dari pintu.

Dan itu meraih Shao Qingqing yang bersandar di dinding dan menggaruk wajahnya.

Ah!

Pada saat itu, teriakan Shao Qingqing sangat keras di malam hari!

Ch.133

Bab 133

Mungkin karena nalurinya untuk bertahan hidup atau karena rasa sakit yang hebat, Shao Qingqing menyerang monster itu dengan melemparkan pukulan dan tendangan ke arahnya.

Segera monster itu secara mengejutkan terjatuh ke lantai. Akhirnya Shao Qingqing mencapnya sampai mati.

Namun, sudah terlambat untuk bertarung meski dia menang.

Lima goresan dalam tertinggal di wajahnya, membuatnya terlihat sangat mengerikan.

Yang juga berarti wajahnya cacat.

"Baik . Akhirnya mati! " Xia Liang berjalan dan menenangkan Shao Qingqing yang setengah gila.

"Ah!"

Shao Qingqing menjerit ketika dia melihat monster yang telah dia cap mati.

Rasa sakit di wajahnya membuatnya sadar. Shao Qingqing berteriak keras.

Huu huu…

Xia Liang tidak punya banyak waktu untuk menghiburnya karena satu lagi monster masuk dari pintu besi yang rusak. Dia menyeret Shao Qingqing ke dalam rumah dan mengatakan kepadanya, “jangan khawatir. Anda tidak akan berubah menjadi monster. "Lalu dia pergi dengan terburu-buru dan berlari ke pintu untuk membunuh monster itu.

Shao Qingqing sama sekali tidak mendengar apa yang dikatakan Xiao Liang karena dia terobsesi dengan kekacauan emosinya. Menangis adalah satu-satunya hal di benaknya selain keputusasaan dan ketakutan.

…

"Kalian semua! Jangan bersembunyi! Ambil senjatamu! Bunuh mereka! ”Xia Min ingin sekali melihat hanya saudara perempuannya yang membunuh monster dengan berani dan meneriaki Kapten Sun dan yang lainnya.

Dia berharap bisa melompat turun dari dinding dan berlari ke Xia Lian dan bertarung dengannya.

Namun, di sisi lain dinding, ada lebih banyak monster untuk dia bakar. Karena itu, yang bisa ia lakukan hanyalah berteriak pada kelompoknya dengan marah.

"Bekali dirimu! Jika kamu tidak membunuh mereka, kamu akan terbunuh! ”

Kapten Sun dan Fan Xiaoyu dan kelompok melihat Xiao Liang sebagai seorang gadis yang membunuh monster dengan mudah hanya jika dia menghancurkan monster di kepala dengan batang besi di tangannya. Mereka akhirnya mengatasi rasa takut dan meraih palu dan sekop untuk membunuh monster-monster itu.

Semuanya memiliki permulaan.

Langkah pertama adalah yang paling sulit. Saat mereka membunuh monster pertama, itu menjadi lebih mudah ketika mereka membunuh lebih banyak.

Song Xiaoya terus menyerahkan Xia Min untuk dibakar dan Xia Liang dan yang lainnya menjaga pintu.

Pada saat kritis seperti itu, tidak ada yang berani membiarkan penjagaan mereka turun.

Karena itu, tidak ada yang memperhatikan bahwa Zhao Xinrui masuk ke dalam ruangan dan mengambil cermin. Lalu dia berjalan di sebelah Shao Qingqing.

"Qingqing, kamu tahu? Wajahmu hancur. " Zhao Xinrui memaksa Shao Qingqing untuk mendongak dan berbisik di telinganya.

Suaranya lembut tapi memikat seperti iblis.

"Ah! Tidak! Itu bukan aku! Bukan aku! ”Dengan hanya satu pandangan, Shao Qingqing mendorong cermin itu, dan berteriak ngeri.

Dia sudah di ambang kehancuran. Sekarang dia menjadi gila ketika Zhao Xinrui me dia.

Zhao Xinrui menutup mulutnya untuk menghentikannya menjerit dan menenangkannya dengan lembut, "Qingqing, gadis yang baik, lihat aku. Apakah Anda tahu mengapa Anda berakhir seperti ini? "

Rasanya seperti suara Zhao Xinrui memiliki semacam sihir yang

membuat Shao Qingqing mengangkat kepalanya tanpa sadar. Dia kemudian menatap matanya dengan patuh.

“Semua ini karena Xia Liang. Jika dia tidak mendorong Anda pergi, Anda tidak akan pernah tergores oleh monster itu, dan wajah Anda tidak akan hancur. Lebih buruk lagi, Anda mungkin akan berubah menjadi monster-monster kotor itu. Semua karena Xia Liang! Qingqing, bukan begitu? ”

Zhao Xinrui tersenyum jahat dan berkata begitu.

"Boohoo … Mm …" Shao Qingqing tidak bisa berbicara karena mulutnya tertutup. Tetapi orang jelas bisa melihat kebencian membara di matanya. Dan dia mengangguk. Jelas dia benar-benar setuju dengan apa yang dikatakan Zhao Xinrui.

Zhao Xinrui tersenyum sedikit lebih besar saat dia melihat Shao Qingqing. Dia melanjutkan, “apakah kamu ingin membalas dendam padanya? Apakah Anda ingin dia merasakan rasa sakit yang luar biasa? "

Bab 133

Mungkin karena nalurinya untuk bertahan hidup atau karena rasa sakit yang hebat, Shao Qingqing menyerang monster itu dengan melemparkan pukulan dan tendangan ke arahnya.

Segera monster itu secara mengejutkan terjatuh ke lantai. Akhirnya Shao Qingqing mencapnya sampai mati.

Namun, sudah terlambat untuk bertarung meski dia menang.

Lima goresan dalam tertinggal di wajahnya, membuatnya terlihat sangat mengerikan.

Yang juga berarti wajahnya cacat.

Baik. Akhirnya mati! " Xia Liang berjalan dan menenangkan Shao Qingqing yang setengah gila.

Ah!

Shao Qingqing menjerit ketika dia melihat monster yang telah dia cap mati.

Rasa sakit di wajahnya membuatnya sadar. Shao Qingqing berteriak keras.

Huu huu…

Xia Liang tidak punya banyak waktu untuk menghiburnya karena satu lagi monster masuk dari pintu besi yang rusak. Dia menyeret Shao Qingqing ke dalam rumah dan mengatakan kepadanya, “jangan khawatir. Anda tidak akan berubah menjadi monster. Lalu dia pergi dengan terburu-buru dan berlari ke pintu untuk membunuh monster itu.

Shao Qingqing sama sekali tidak mendengar apa yang dikatakan Xiao Liang karena dia terobsesi dengan kekacauan emosinya. Menangis adalah satu-satunya hal di benaknya selain keputusasaan dan ketakutan.

.

Kalian semua! Jangan bersembunyi! Ambil senjatamu! Bunuh mereka! ”Xia Min ingin sekali melihat hanya saudara perempuannya yang membunuh monster dengan berani dan meneriaki Kapten Sun dan yang lainnya.

Dia berharap bisa melompat turun dari dinding dan berlari ke Xia Lian dan bertarung dengannya.

Namun, di sisi lain dinding, ada lebih banyak monster untuk dia bakar. Karena itu, yang bisa ia lakukan hanyalah berteriak pada kelompoknya dengan marah.

Bekali dirimu! Jika kamu tidak membunuh mereka, kamu akan terbunuh! ”

Kapten Sun dan Fan Xiaoyu dan kelompok melihat Xiao Liang sebagai seorang gadis yang membunuh monster dengan mudah hanya jika dia menghancurkan monster di kepala dengan batang besi di tangannya. Mereka akhirnya mengatasi rasa takut dan meraih palu dan sekop untuk membunuh monster-monster itu.

Semuanya memiliki permulaan.

Langkah pertama adalah yang paling sulit. Saat mereka membunuh monster pertama, itu menjadi lebih mudah ketika mereka membunuh lebih banyak.

Song Xiaoya terus menyerahkan Xia Min untuk dibakar dan Xia Liang dan yang lainnya menjaga pintu.

Pada saat kritis seperti itu, tidak ada yang berani membiarkan penjagaan mereka turun.

Karena itu, tidak ada yang memperhatikan bahwa Zhao Xinrui masuk ke dalam ruangan dan mengambil cermin. Lalu dia berjalan di sebelah Shao Qingqing.

Qingqing, kamu tahu? Wajahmu hancur. " Zhao Xinrui memaksa

Shao Qingqing untuk mendongak dan berbisik di telinganya.

Suaranya lembut tapi memikat seperti iblis.

Ah! Tidak! Itu bukan aku! Bukan aku! ”Dengan hanya satu pandangan, Shao Qingqing mendorong cermin itu, dan berteriak ngeri.

Dia sudah di ambang kehancuran. Sekarang dia menjadi gila ketika Zhao Xinrui me dia.

Zhao Xinrui menutup mulutnya untuk menghentikannya menjerit dan menenangkannya dengan lembut, Qingqing, gadis yang baik, lihat aku. Apakah Anda tahu mengapa Anda berakhir seperti ini?

Rasanya seperti suara Zhao Xinrui memiliki semacam sihir yang membuat Shao Qingqing mengangkat kepalanya tanpa sadar. Dia kemudian menatap matanya dengan patuh.

“Semua ini karena Xia Liang. Jika dia tidak mendorong Anda pergi, Anda tidak akan pernah tergores oleh monster itu, dan wajah Anda tidak akan hancur. Lebih buruk lagi, Anda mungkin akan berubah menjadi monster-monster kotor itu. Semua karena Xia Liang! Qingqing, bukan begitu? ”

Zhao Xinrui tersenyum jahat dan berkata begitu.

Boohoo.Mm.Shao Qingqing tidak bisa berbicara karena mulutnya tertutup. Tetapi orang jelas bisa melihat kebencian membara di matanya. Dan dia mengangguk. Jelas dia benar-benar setuju dengan apa yang dikatakan Zhao Xinrui.

Zhao Xinrui tersenyum sedikit lebih besar saat dia melihat Shao Qingqing. Dia melanjutkan, “apakah kamu ingin membalas dendam

padanya? Apakah Anda ingin dia merasakan rasa sakit yang luar biasa?

Ch.134

Bab 134

Shao Qingqing mengangguk keras dengan matanya muncul seolah dia tinggi. Matanya seperti berkata, “Saya ingin membalas dendam. Saya ingin membalas dendam. ”

"Qingqing, aku memberitahumu. Xiao Liang sangat peduli pada kakaknya. Jika Xia Min sudah mati, apakah Anda berpikir betapa sedihnya Xia Liang? Itu bahkan lebih brutal daripada membunuh Xia Liang. Apakah kamu mengerti?"

"Boohoo … Mm …" Shao Qingqing mengangguk.

Zhao Xinrui menatapnya dengan mata yang lebih tajam dan memberitahunya dengan fokus pada setiap kata yang dia katakan, “ingat. Membunuh Xia Min adalah cara terbaik untuk kembali ke Xia Liang! ”

“Aku melepaskanmu sekarang. Jangan berteriak. Dan Anda akan lupa bahwa akulah yang berbicara dengan Anda. "Zhao Xinrui melepaskan tangannya dan mengulangi," Ingat, bunuh Xia Min. ”

Setelah dia selesai, Zhao Xinrui melepaskan Shao Qingqing, melangkah mundur, menghembuskan napas berat dan menyeka keringat di dahinya.

“Hipnotisme mental saya masih terlalu lemah. "Pikir Zhao Xinrui," masih sulit untuk menghipnotisnya bahkan ketika dia hampir kehilangan akal sehatnya dan di ambang kehancuran. ”

“Tapi untungnya aku berhasil. ”

Zhao Xinrui berdiri di belakang dengan senyum memuaskan di bibirnya dan melihat Shao Qingqing berdiri di belakang kakinya dan berjalan di luar.

Dia benar-benar menantikan kinerja Shao Qingqing.

Mungkin dia akan memberinya kejutan.

Bahkan jika Shao Qingqing ternyata gagal dan akhirnya terbunuh oleh Xia Min, itu tidak masalah baginya. Karena Shao Qingqing seharusnya mati.

…

"Qingqing, kamu baik-baik saja?" Tanya Song Xiaoya tetapi menjadi takut ketika dia melihat goresan berdarah yang mengerikan di wajah Shao Qingqing.

"Saya baik-baik saja . Saya di sini untuk membantu. "Shao Qingqing menggelengkan kepalanya dan menjawab dengan kepala menggantung.

Xia Liang membunuh zombie di pintu dan sesekali melirik Shao Qingqing berhenti menangis dan bahkan menawarkan diri untuk membantu mereka. Dia bingung apa yang terjadi padanya. Tapi bagaimanapun juga dia tidak berguna.

Memikirkan Zhao Xinrui bahwa dia ragu sepanjang waktu, Xia Liang mulai mencarinya dan melihatnya berjalan keluar ruangan dengan setumpuk pakaian di tangannya.

Dia tampak normal.

Pada saat itu, beberapa monster masuk. Xia Liang tidak punya banyak waktu untuk mengamati banyak orang. Setelah dia melirik Xia Min, dia fokus pada berburu monster-monster itu.

Di sisi lain .

"Qingqing, kamu tidak harus berdiri tinggi di sana!" Kata Song Xiaoya ketika dia melihat Shao Qingqing sedang berdiri di kursi.

“Itu lebih nyaman. Anda menyerahkan saya hal-hal itu dan saya akan menyerahkannya kepada bos. "Shao Qingqing tersenyum dan goresan berdarah bahkan tampak lebih menakutkan.

"Oh. Bagus Bagus “Song Xiaoya terintimidasi oleh senyumnya dan memalingkan muka dengan tidak sadar, mengangguk dengan keras.

Xia Min menghadap ke belakang di Shao Qingqing, membakar pakaian itu, dan melemparkannya ke arah monster. Karena itu, dia tidak memperhatikan apa yang terjadi di belakangnya.

Dia tidak mengantisipasi bahwa Shao Qingqing akan melakukan sesuatu yang berbahaya kepadanya secara tiba-tiba.

Shao Qingqing menatap punggung Xia Min dengan kebencian dengan kepalanya menggantung. Dia mencondongkan tubuh ke depan, mengambil pisau kecil yang dia sembunyikan di telapak tangannya, tiba-tiba menikam Xia Min ke lengannya, dan mendorongnya ke depan, berteriak dengan jahat, "pergi ke neraka!"

Bab 134

Shao Qingqing mengangguk keras dengan matanya muncul seolah dia tinggi. Matanya seperti berkata, “Saya ingin membalas dendam. Saya ingin membalas dendam. ”

Qingqing, aku memberitahumu. Xiao Liang sangat peduli pada kakaknya. Jika Xia Min sudah mati, apakah Anda berpikir betapa sedihnya Xia Liang? Itu bahkan lebih brutal daripada membunuh Xia Liang. Apakah kamu mengerti?

Boohoo.Mm.Shao Qingqing mengangguk.

Zhao Xinrui menatapnya dengan mata yang lebih tajam dan memberitahunya dengan fokus pada setiap kata yang dia katakan, “ingat. Membunuh Xia Min adalah cara terbaik untuk kembali ke Xia Liang! ”

“Aku melepaskanmu sekarang. Jangan berteriak. Dan Anda akan lupa bahwa akulah yang berbicara dengan Anda. Zhao Xinrui melepaskan tangannya dan mengulangi, Ingat, bunuh Xia Min. ”

Setelah dia selesai, Zhao Xinrui melepaskan Shao Qingqing, melangkah mundur, menghembuskan napas berat dan menyeka keringat di dahinya.

“Hipnotisme mental saya masih terlalu lemah. Pikir Zhao Xinrui, masih sulit untuk menghipnotisnya bahkan ketika dia hampir kehilangan akal sehatnya dan di ambang kehancuran. ”

“Tapi untungnya aku berhasil. ”

Zhao Xinrui berdiri di belakang dengan senyum memuaskan di bibirnya dan melihat Shao Qingqing berdiri di belakang kakinya dan berjalan di luar.

Dia benar-benar menantikan kinerja Shao Qingqing.

Mungkin dia akan memberinya kejutan.

Bahkan jika Shao Qingqing ternyata gagal dan akhirnya terbunuh oleh Xia Min, itu tidak masalah baginya. Karena Shao Qingqing seharusnya mati.

.

Qingqing, kamu baik-baik saja? Tanya Song Xiaoya tetapi menjadi takut ketika dia melihat goresan berdarah yang mengerikan di wajah Shao Qingqing.

Saya baik-baik saja. Saya di sini untuk membantu. Shao Qingqing menggelengkan kepalanya dan menjawab dengan kepala menggantung.

Xia Liang membunuh zombie di pintu dan sesekali melirik Shao Qingqing berhenti menangis dan bahkan menawarkan diri untuk membantu mereka. Dia bingung apa yang terjadi padanya. Tapi bagaimanapun juga dia tidak berguna.

Memikirkan Zhao Xinrui bahwa dia ragu sepanjang waktu, Xia Liang mulai mencarinya dan melihatnya berjalan keluar ruangan dengan setumpuk pakaian di tangannya.

Dia tampak normal.

Pada saat itu, beberapa monster masuk. Xia Liang tidak punya banyak waktu untuk mengamati banyak orang. Setelah dia melirik Xia Min, dia fokus pada berburu monster-monster itu.

Di sisi lain.

Qingqing, kamu tidak harus berdiri tinggi di sana! Kata Song Xiaoya ketika dia melihat Shao Qingqing sedang berdiri di kursi.

“Itu lebih nyaman. Anda menyerahkan saya hal-hal itu dan saya akan menyerahkannya kepada bos. Shao Qingqing tersenyum dan goresan berdarah bahkan tampak lebih menakutkan.

Oh. Bagus Bagus “Song Xiaoya terintimidasi oleh senyumnya dan memalingkan muka dengan tidak sadar, mengangguk dengan keras.

Xia Min menghadap ke belakang di Shao Qingqing, membakar pakaian itu, dan melemparkannya ke arah monster. Karena itu, dia tidak memperhatikan apa yang terjadi di belakangnya.

Dia tidak mengantisipasi bahwa Shao Qingqing akan melakukan sesuatu yang berbahaya kepadanya secara tiba-tiba.

Shao Qingqing menatap punggung Xia Min dengan kebencian dengan kepalanya menggantung. Dia mencondongkan tubuh ke depan, mengambil pisau kecil yang dia sembunyikan di telapak tangannya, tiba-tiba menikam Xia Min ke lengannya, dan mendorongnya ke depan, berteriak dengan jahat, pergi ke neraka!

Ch.135

Bab 135

Semuanya terjadi dalam sepersekian detik dan tidak ada yang punya waktu untuk bereaksi sama sekali.

Xia Min tidak tahu bahwa Shao Qingqing akan menyerangnya. Ketika dia menyadari ada sesuatu yang salah, dia sudah ditikam di bahu dan didorong ke depan dari belakang. Dia kemudian secara tidak sadar mencoba memegang dinding.

Sayangnya, karena rasa sakit di bahunya, berat badannya sendiri dan dorongan Shao Qingqing, dia tidak bisa membantu tetapi jatuh dari dinding.

"Ah! Kamu…"

Ketika Song Xiaoya menoleh, dia melihat persis bagaimana Shao Qingqing menikam Xia Min dan mendorongnya keluar dari dinding. Dia menjerit ngeri dan menunjuk Shao Qingqing dengan ketakutan, tampak kaget.

Zhao Xinrui berdiri di sana dan menyaksikan seluruh benda Xia Min jatuh dari dinding. Dia tersenyum puas.

Namun segera dia menyembunyikan senyum dan memasang wajah yang menakutkan dan sulit dipercaya.

Xia Liang melihat ke atas ketika dia mendengar teriakan Song Xiaoya.

Untuk saat itu, dia tidak menyadari apa yang sedang terjadi. Kemudian ketika dia melihat tidak ada seorang pun di dinding dan pisau berdarah di tangan Shao Qingqing, kepala Xia Liang meledak dan dikosongkan. Kemudian ngeri, ketakutan, panik membanjiri hatinya, menembus paru-parunya dan menarik napas.

"Bos!" Dong Jun gemetar dan berteriak ngeri.

“Haha… aku berhasil! . . . Haha … Aku membalas dendam! ”Shao Qingqing tertawa terbahak-bahak, berdiri di kursi itu dan memegang pisau penuh darah. Tawanya nyaring dan gila.

Itu kekacauan! Mereka panik dan tersesat. Mereka menjerit. Shao Qingqing tertawa gila. Tidak ada yang tahu persis apa yang terjadi!

Dan mengapa itu terjadi ?!

"Tidak!"

Xia Liang akhirnya sadar. Wajahnya pucat. Matanya merah. Dia mengayunkan batang besi di tangannya dan menjatuhkan monster yang masuk, lalu berlari keluar pintu.

Tubuh-tubuh zombie itu ditumpuk di depan pintu. Xia Liang memanjat mayat-mayat dan berjuang untuk lari keluar.

Pada saat yang sama, dia harus membunuh monster yang masuk itu, memperlambatnya agar tidak mendekati Xia Min.

“Lebih cepat! Lebih cepat! "

Pada saat itu, Xia Liang berharap dia bisa memiliki tiga kepala dan enam lengan, dan berlari dengan angin, sehingga dia bisa mencapai

Xia Min di detik berikutnya.

Kecemasan dan kekhawatiran di hatinya melahapnya. Dia tidak pernah merasa begitu panik sebelumnya.

Untuk saat itu, apa yang ada dalam pikirannya bukanlah misinya atau poinnya jika Xia Min meninggal, tapi … tapi apa …

Xia Liang tidak bisa memecahkan kekacauan di benaknya. Tapi dia cukup jelas bahwa dia tidak membiarkan hal buruk terjadi pada Xia Min. Tidak! Dia tidak mengizinkannya! Benar-benar tidak!

Hanya kurang dari seratus meter dari pintu ke tempat Xia Min jatuh. Pada saat itu, panjangnya ribuan atau jutaan mil bagi Xia Liang.

Terlalu lama untuk melihat harapan.

Dia takut melihat tubuh Xia Min dan tubuhnya dimakan oleh monster-monster itu jika dia tidak tepat waktu.

Bab 135

Semuanya terjadi dalam sepersekian detik dan tidak ada yang punya waktu untuk bereaksi sama sekali.

Xia Min tidak tahu bahwa Shao Qingqing akan menyerangnya. Ketika dia menyadari ada sesuatu yang salah, dia sudah ditikam di bahu dan didorong ke depan dari belakang. Dia kemudian secara tidak sadar mencoba memegang dinding.

Sayangnya, karena rasa sakit di bahunya, berat badannya sendiri dan dorongan Shao Qingqing, dia tidak bisa membantu tetapi jatuh

dari dinding.

Ah! Kamu…

Ketika Song Xiaoya menoleh, dia melihat persis bagaimana Shao Qingqing menikam Xia Min dan mendorongnya keluar dari dinding. Dia menjerit ngeri dan menunjuk Shao Qingqing dengan ketakutan, tampak kaget.

Zhao Xinrui berdiri di sana dan menyaksikan seluruh benda Xia Min jatuh dari dinding. Dia tersenyum puas.

Namun segera dia menyembunyikan senyum dan memasang wajah yang menakutkan dan sulit dipercaya.

Xia Liang melihat ke atas ketika dia mendengar teriakan Song Xiaoya.

Untuk saat itu, dia tidak menyadari apa yang sedang terjadi. Kemudian ketika dia melihat tidak ada seorang pun di dinding dan pisau berdarah di tangan Shao Qingqing, kepala Xia Liang meledak dan dikosongkan. Kemudian ngeri, ketakutan, panik membanjiri hatinya, menembus paru-parunya dan menarik napas.

Bos! Dong Jun gemetar dan berteriak ngeri.

“Haha… aku berhasil! . Haha.Aku membalas dendam! ”Shao Qingqing tertawa terbahak-bahak, berdiri di kursi itu dan memegang pisau penuh darah. Tawanya nyaring dan gila.

Itu kekacauan! Mereka panik dan tersesat. Mereka menjerit. Shao Qingqing tertawa gila. Tidak ada yang tahu persis apa yang terjadi!

Dan mengapa itu terjadi ?

Tidak!

Xia Liang akhirnya sadar. Wajahnya pucat. Matanya merah. Dia mengayunkan batang besi di tangannya dan menjatuhkan monster yang masuk, lalu berlari keluar pintu.

Tubuh-tubuh zombie itu ditumpuk di depan pintu. Xia Liang memanjat mayat-mayat dan berjuang untuk lari keluar.

Pada saat yang sama, dia harus membunuh monster yang masuk itu, memperlambatnya agar tidak mendekati Xia Min.

“Lebih cepat! Lebih cepat!

Pada saat itu, Xia Liang berharap dia bisa memiliki tiga kepala dan enam lengan, dan berlari dengan angin, sehingga dia bisa mencapai Xia Min di detik berikutnya.

Kecemasan dan kekhawatiran di hatinya melahapnya. Dia tidak pernah merasa begitu panik sebelumnya.

Untuk saat itu, apa yang ada dalam pikirannya bukanlah misinya atau poinnya jika Xia Min meninggal, tapi.tapi apa.

Xia Liang tidak bisa memecahkan kekacauan di benaknya. Tapi dia cukup jelas bahwa dia tidak membiarkan hal buruk terjadi pada Xia Min. Tidak! Dia tidak mengizinkannya! Benar-benar tidak!

Hanya kurang dari seratus meter dari pintu ke tempat Xia Min jatuh. Pada saat itu, panjangnya ribuan atau jutaan mil bagi Xia Liang.

Terlalu lama untuk melihat harapan.

Dia takut melihat tubuh Xia Min dan tubuhnya dimakan oleh monster-monster itu jika dia tidak tepat waktu.

Ch.136

Bab 136

Asap tebal ada di mana-mana di luar. Asap itu terlalu kuat bagi Xia Liang untuk bisa melihat. Meskipun Xia Min tidak jauh dari pintu, dia tidak bisa melihat di mana tepatnya dia.

"Kakak!" Teriak Xia Liang saat dia keluar, "Ahem … Ahem … saudara, di mana kau?"

"Ahem. . . Aku disini!"

Suara Xia Min lemah dan dingin. Tapi itu seperti surga bagi Xia Liang. Dia senang mendengar suaranya.

Dia baik-baik saja! Dia baik-baik saja!

Xia Liang tersenyum senang. Dan dia bergerak cepat dan berjuang sekuat tenaga. Segera darah dan daging hancur di mana-mana. Tidak ada monster yang bisa mendekatinya.

"Saudara!"

Xia Liang memanggilnya dengan gembira karena dia melihat Xia Min utuh!

Dia bersandar di dinding, melambaikan pakaian yang terbakar di tangannya untuk menghentikan monster yang mendekat.

Xia Min melihat ke depan saat dia mendengar suara Xia Liang dan melihatnya berlari ke arahnya.

Asap tebal dan api yang menerangi membuat segalanya kabur. Tetapi pada saat itu, Xia Min melihatnya dengan sangat jelas bahwa Xia Liang sedang tersenyum.

Senyumnya mencengangkan, luar biasa, dan menakjubkan. Hatinya luluh oleh senyum itu.

Xia Min menjatuhkan pakaian yang sekarat di tangannya dan berdiri di sana di dinding. Dia hanya membiarkan matanya melekat pada Xia Liang yang membunuh monster di sekitarnya. Jantungnya berdetak semakin kencang, seolah-olah hendak melompat keluar dari mulutnya.

Ketika seorang pahlawan menyelamatkan suatu keindahan, keindahan itu biasanya jatuh cinta pada sang pahlawan dan mencintainya seumur hidup.

Bahkan, ketika seorang pria dalam bahaya diselamatkan oleh kecantikan yang dia cintai, cintanya pada kecantikan akan jauh lebih banyak. Dia berharap dia bisa mengambil hatinya dan memberikannya padanya sekarang!

"Saudaraku, biarkan aku melihat lukamu. Apakah ini buruk? ”Xia Liang melangkah maju dan meraih lengannya, dan bertanya dengan cemas.

Xia Min meraih lengannya dan menghentikannya. Sebagai gantinya, dia memegangnya ke lengannya dan berkata kepadanya dengan senyum di wajahnya, “Aku baik-baik saja. Saya sangat senang . ”

Luka di bahunya sangat kecil. Dan dia mencoba yang terbaik untuk menyesuaikan cara dia jatuh dari dinding. Oleh karena itu, itu

menyakitkan tetapi tidak terlalu serius.

Selain itu, rasa sakit itu sepenuhnya dikuasai oleh kebahagiaan dan digantikan oleh sensasi bahwa dia mempertaruhkan nyawanya untuk menyelamatkannya.

Xia Liang adalah satu-satunya hal di mata dan hati Xia Min. Tidak ada ruang untuk luka.

Xia Liang mengerutkan kening pada kata-katanya. Apakah dia tersenyum?

Dia hampir terbunuh. Bagaimana dia bisa bahagia?

Dia khawatir sakit tentang dia.

Memegang pemikiran itu di benaknya, Xia Liang berjuang untuk menarik dirinya keluar dari lengan Xia Min untuk memeriksa apakah ada sesuatu yang salah dengan otaknya.

Pasti ada masalah dengan otaknya, kalau tidak dia tidak akan mengatakan itu.

"Tetap disana . Biarkan saya memelukmu . " Xia Min berkata dengan lembut. Suaranya rendah dan menggoda. Dia bahkan meniupkan nafas ke wajah Xia Liang, memerah wajahnya.

Xia Liang terlalu lemah di depan suaranya yang lembut dan memohon untuk terus berjuang. Dia hanya diam dan membiarkannya memeluknya.

Xia Min, tentu saja, tahu bahwa itu adalah waktu yang tepat untuk menjalin ikatan. Setelah memeluknya erat untuk sementara waktu,

dia melepaskannya dengan senyum cerah.

"Saudaraku, kita harus keluar dari sini. " Xia Liang memeriksa bahwa dia baik-baik saja, kecuali bahwa dia tersenyum terlalu cerah.

"Mm. " Xia Min menjawab dengan suara rendah.

“Saudaraku, kamu tidak perlu melakukan apa-apa. Awas luka Anda. Anda hanya berdiri di belakangku. "Xia Liang berkata dengan hati-hati," Aku bisa melindungimu. ”

"Aku tahu . "Xia Min tersenyum lebar dan memujinya," Aku melihatnya. Kamu Menakjubkan . ”

Xia Liang mengerutkan kening karena dia bingung dengan senyumnya yang cerah. Apakah dia menjadi bodoh karena jatuh? Bagaimana dia bisa terus tersenyum di depan bencana besar?

Dia belum pernah melihatnya tersenyum sebesar ini sebelumnya!

Dan dia tampak baik-baik saja dengan keterampilan bertarungnya. Dia bisa melihat pujian dan kepuasan di matanya.

"Saudaraku, apakah kamu baik-baik saja?" Tanya Xia Liang saat dia membunuh monster-monster itu, "apakah kamu tahu mengapa Shao Qingqing tiba-tiba melakukan itu padamu?"

Bab 136

Asap tebal ada di mana-mana di luar. Asap itu terlalu kuat bagi Xia Liang untuk bisa melihat. Meskipun Xia Min tidak jauh dari pintu, dia tidak bisa melihat di mana tepatnya dia.

Kakak! Teriak Xia Liang saat dia keluar, Ahem.Ahem.saudara, di mana kau?

Ahem. Aku disini!

Suara Xia Min lemah dan dingin. Tapi itu seperti surga bagi Xia Liang. Dia senang mendengar suaranya.

Dia baik-baik saja! Dia baik-baik saja!

Xia Liang tersenyum senang. Dan dia bergerak cepat dan berjuang sekuat tenaga. Segera darah dan daging hancur di mana-mana. Tidak ada monster yang bisa mendekatinya.

Saudara!

Xia Liang memanggilnya dengan gembira karena dia melihat Xia Min utuh!

Dia bersandar di dinding, melambaikan pakaian yang terbakar di tangannya untuk menghentikan monster yang mendekat.

Xia Min melihat ke depan saat dia mendengar suara Xia Liang dan melihatnya berlari ke arahnya.

Asap tebal dan api yang menerangi membuat segalanya kabur. Tetapi pada saat itu, Xia Min melihatnya dengan sangat jelas bahwa Xia Liang sedang tersenyum.

Senyumnya mencengangkan, luar biasa, dan menakjubkan. Hatinya luluh oleh senyum itu.

Xia Min menjatuhkan pakaian yang sekarat di tangannya dan berdiri di sana di dinding. Dia hanya membiarkan matanya melekat pada Xia Liang yang membunuh monster di sekitarnya. Jantungnya berdetak semakin kencang, seolah-olah hendak melompat keluar dari mulutnya.

Ketika seorang pahlawan menyelamatkan suatu keindahan, keindahan itu biasanya jatuh cinta pada sang pahlawan dan mencintainya seumur hidup.

Bahkan, ketika seorang pria dalam bahaya diselamatkan oleh kecantikan yang dia cintai, cintanya pada kecantikan akan jauh lebih banyak. Dia berharap dia bisa mengambil hatinya dan memberikannya padanya sekarang!

Saudaraku, biarkan aku melihat lukamu. Apakah ini buruk? ”Xia Liang melangkah maju dan meraih lengannya, dan bertanya dengan cemas.

Xia Min meraih lengannya dan menghentikannya. Sebagai gantinya, dia memegangnya ke lengannya dan berkata kepadanya dengan senyum di wajahnya, “Aku baik-baik saja. Saya sangat senang. ”

Luka di bahunya sangat kecil. Dan dia mencoba yang terbaik untuk menyesuaikan cara dia jatuh dari dinding. Oleh karena itu, itu menyakitkan tetapi tidak terlalu serius.

Selain itu, rasa sakit itu sepenuhnya dikuasai oleh kebahagiaan dan digantikan oleh sensasi bahwa dia mempertaruhkan nyawanya untuk menyelamatkannya.

Xia Liang adalah satu-satunya hal di mata dan hati Xia Min. Tidak ada ruang untuk luka.

Xia Liang mengerutkan kening pada kata-katanya. Apakah dia

tersenyum?

Dia hampir terbunuh. Bagaimana dia bisa bahagia?

Dia khawatir sakit tentang dia.

Memegang pemikiran itu di benaknya, Xia Liang berjuang untuk menarik dirinya keluar dari lengan Xia Min untuk memeriksa apakah ada sesuatu yang salah dengan otaknya.

Pasti ada masalah dengan otaknya, kalau tidak dia tidak akan mengatakan itu.

Tetap disana. Biarkan saya memelukmu. " Xia Min berkata dengan lembut. Suaranya rendah dan menggoda. Dia bahkan meniupkan nafas ke wajah Xia Liang, memerah wajahnya.

Xia Liang terlalu lemah di depan suaranya yang lembut dan memohon untuk terus berjuang. Dia hanya diam dan membiarkannya memeluknya.

Xia Min, tentu saja, tahu bahwa itu adalah waktu yang tepat untuk menjalin ikatan. Setelah memeluknya erat untuk sementara waktu, dia melepaskannya dengan senyum cerah.

Saudaraku, kita harus keluar dari sini. " Xia Liang memeriksa bahwa dia baik-baik saja, kecuali bahwa dia tersenyum terlalu cerah.

Mm. " Xia Min menjawab dengan suara rendah.

“Saudaraku, kamu tidak perlu melakukan apa-apa. Awas luka Anda. Anda hanya berdiri di belakangku. Xia Liang berkata dengan hati-

hati, Aku bisa melindungimu. ”

Aku tahu. Xia Min tersenyum lebar dan memujinya, Aku melihatnya. Kamu Menakjubkan. ”

Xia Liang mengerutkan kening karena dia bingung dengan senyumnya yang cerah. Apakah dia menjadi bodoh karena jatuh? Bagaimana dia bisa terus tersenyum di depan bencana besar?

Dia belum pernah melihatnya tersenyum sebesar ini sebelumnya!

Dan dia tampak baik-baik saja dengan keterampilan bertarungnya. Dia bisa melihat pujian dan kepuasan di matanya.

Saudaraku, apakah kamu baik-baik saja? Tanya Xia Liang saat dia membunuh monster-monster itu, apakah kamu tahu mengapa Shao Qingqing tiba-tiba melakukan itu padamu?

Ch.137

Bab 137

"Tidak tahu . " Xia Min mengerutkan kening dan berkata.

Shao Qingqing berkata bahwa dia akhirnya membalas dendam. Tapi untuk apa? Sejak kapan mereka memunculkan permusuhan satu sama lain?

Tebakan pertama Xia Liang adalah bahwa Shao Qingqing adalah kelahiran kembali, yang menjelaskan mengapa ia memiliki motivasi untuk membunuh saudaranya. Tapi mengapa tiba-tiba? Selain itu, mengapa dia berperilaku begitu tidak normal dan tidak rasional?

Jika Shao Qingqing adalah kelahiran kembali, mengapa dia mencoba membunuh saudaranya tanpa penyamaran atau apa pun kecuali di bawah mata semua orang?

Dan cara seperti itu benar-benar terlalu bodoh, benar-benar bertentangan dengan apa yang telah ia lakukan sebelumnya.

Oleh karena itu, Xia Liang tidak berpikir Shao Qingqing adalah yang dilahirkan kembali setelah memberikannya banyak pemikiran tetapi lebih cenderung menjadi Zhao Xinrui.

Baru saja Zhao Xinrui jelas kembali ke kamar dan kemudian Shao Qingqing berhenti menangis. Shao Qingqing mengambil tindakan terhadap kakaknya nanti.

Zhao Xinrui adalah yang paling mungkin di balik semua ini dan Shao Qingqing mungkin hanya pisau di tangannya.

"Saudaraku, kita tidak bisa mempercayai siapa pun!" Xia Liang mengambil kesempatan untuk mengatakan, "Anda harus berhati-hati terhadap mereka di masa depan. Anda tidak bisa mempercayai orang lain selain saya. ”

"Mm. " Xia Min mengangguk sambil tersenyum. Dia menyukai perasaan bahwa dia membuatnya percaya hanya padanya.

Bahkan, jika dia tidak mengatakannya, Xia Min akan menjaganya waspada terhadap anggota kelompok lainnya.

…

Segera Xia Liang tidak punya kesempatan untuk berdiskusi dengan Xia Min tentang ini karena monster berbondong-bondong untuk menyerang mereka. Xia Liang harus memusatkan setiap rohnya untuk membunuh monster-monster itu. Dan dia bahkan tidak menyembunyikan keterampilan bertarungnya sama sekali untuk melindungi dirinya dan kakaknya.

Xia Min, tetap di belakangnya, harus menggunakan tinju dan tendangannya yang tidak terluka sesekali untuk membunuh satu atau dua monster.

"Saudaraku, aku sudah bilang untuk tetap tinggal. " Xia Liang terus mengatakannya dengan khawatir saat dia melihat Xia Min berkelahi.

Xia Min merasa hangat dengan kata-katanya dan bahkan mengabaikan kecurigaan kemampuan bertarungnya.

Selama Xiang peduli padanya, mengapa begitu peduli tentang apa yang terjadi padanya?

Xia Liang dan Xia Min berjuang keluar melawan monster-monster itu dengan banyak kesulitan dan akhirnya berhasil sampai ke halaman.

Pada saat ini, halaman sudah menjadi kekacauan total.

Tanpa Xia Liang sebagai kekuatan utama mereka, Kapten Sun dan kelompok itu ketakutan dan ketakutan di depan semakin banyak monster. Mereka tidak cukup kuat untuk melawan mereka semua dan harus mundur.

Song Xiaoya, melawan ketakutan dengan susah payah, mengambil sekop di tanah dan membunuh monster di depannya. Darah terciprat ke mana-mana. Dia berteriak keras ketakutan.

Shao Qingqing, masih berdiri di kursi, tertawa keras seperti orang gila dan terus bergemuruh, "Aku membalas dendam … aku membalas dendam …"

Setelah beberapa saat, Kapten Sun dan kelompok itu membenci Shao Qingqing yang gila sampai mati karena Xia Liang dan Xia Min belum kembali. Wanita gila ini membunuh Xia Min, artinya dia mengirim mereka semua ke neraka!

Tanpa Xia Min, tanpa Xiao Liang, para pemula tidak memiliki kesempatan untuk bertarung melawan monster itu sama sekali.

Setelah berjuang sebentar, kelompok itu akan menyerah pada harapan dan mulai mundur ke ruangan, berharap pintu bisa menjadi perisai untuk menjaga monster keluar setidaknya untuk sementara waktu.

"Percepat! Masuk ke dalam! Dapatkan di kamar! "Kapten Sun berteriak panik.

Song Xiaoyao melihat Shao Qingqing yang gila, menggertakkan giginya, dan berlari menuju kamar, meninggalkannya sendirian.

Bab 137

Tidak tahu. " Xia Min mengerutkan kening dan berkata.

Shao Qingqing berkata bahwa dia akhirnya membalas dendam. Tapi untuk apa? Sejak kapan mereka memunculkan permusuhan satu sama lain?

Tebakan pertama Xia Liang adalah bahwa Shao Qingqing adalah kelahiran kembali, yang menjelaskan mengapa ia memiliki motivasi untuk membunuh saudaranya. Tapi mengapa tiba-tiba? Selain itu, mengapa dia berperilaku begitu tidak normal dan tidak rasional?

Jika Shao Qingqing adalah kelahiran kembali, mengapa dia mencoba membunuh saudaranya tanpa penyamaran atau apa pun kecuali di bawah mata semua orang?

Dan cara seperti itu benar-benar terlalu bodoh, benar-benar bertentangan dengan apa yang telah ia lakukan sebelumnya.

Oleh karena itu, Xia Liang tidak berpikir Shao Qingqing adalah yang dilahirkan kembali setelah memberikannya banyak pemikiran tetapi lebih cenderung menjadi Zhao Xinrui.

Baru saja Zhao Xinrui jelas kembali ke kamar dan kemudian Shao Qingqing berhenti menangis. Shao Qingqing mengambil tindakan terhadap kakaknya nanti.

Zhao Xinrui adalah yang paling mungkin di balik semua ini dan Shao Qingqing mungkin hanya pisau di tangannya.

Saudaraku, kita tidak bisa mempercayai siapa pun! Xia Liang mengambil kesempatan untuk mengatakan, Anda harus berhati-hati terhadap mereka di masa depan. Anda tidak bisa mempercayai orang lain selain saya. ”

Mm. " Xia Min mengangguk sambil tersenyum. Dia menyukai perasaan bahwa dia membuatnya percaya hanya padanya.

Bahkan, jika dia tidak mengatakannya, Xia Min akan menjaganya waspada terhadap anggota kelompok lainnya.

.

Segera Xia Liang tidak punya kesempatan untuk berdiskusi dengan Xia Min tentang ini karena monster berbondong-bondong untuk menyerang mereka. Xia Liang harus memusatkan setiap rohnya untuk membunuh monster-monster itu. Dan dia bahkan tidak menyembunyikan keterampilan bertarungnya sama sekali untuk melindungi dirinya dan kakaknya.

Xia Min, tetap di belakangnya, harus menggunakan tinju dan tendangannya yang tidak terluka sesekali untuk membunuh satu atau dua monster.

Saudaraku, aku sudah bilang untuk tetap tinggal. " Xia Liang terus mengatakannya dengan khawatir saat dia melihat Xia Min berkelahi.

Xia Min merasa hangat dengan kata-katanya dan bahkan mengabaikan kecurigaan kemampuan bertarungnya.

Selama Xiang peduli padanya, mengapa begitu peduli tentang apa yang terjadi padanya?

Xia Liang dan Xia Min berjuang keluar melawan monster-monster itu dengan banyak kesulitan dan akhirnya berhasil sampai ke halaman.

Pada saat ini, halaman sudah menjadi kekacauan total.

Tanpa Xia Liang sebagai kekuatan utama mereka, Kapten Sun dan kelompok itu ketakutan dan ketakutan di depan semakin banyak monster. Mereka tidak cukup kuat untuk melawan mereka semua dan harus mundur.

Song Xiaoya, melawan ketakutan dengan susah payah, mengambil sekop di tanah dan membunuh monster di depannya. Darah terciprat ke mana-mana. Dia berteriak keras ketakutan.

Shao Qingqing, masih berdiri di kursi, tertawa keras seperti orang gila dan terus bergemuruh, Aku membalas dendam.aku membalas dendam.

Setelah beberapa saat, Kapten Sun dan kelompok itu membenci Shao Qingqing yang gila sampai mati karena Xia Liang dan Xia Min belum kembali. Wanita gila ini membunuh Xia Min, artinya dia mengirim mereka semua ke neraka!

Tanpa Xia Min, tanpa Xiao Liang, para pemula tidak memiliki kesempatan untuk bertarung melawan monster itu sama sekali.

Setelah berjuang sebentar, kelompok itu akan menyerah pada harapan dan mulai mundur ke ruangan, berharap pintu bisa menjadi perisai untuk menjaga monster keluar setidaknya untuk sementara waktu.

Percepat! Masuk ke dalam! Dapatkan di kamar! Kapten Sun berteriak panik.

Song Xiaoyao melihat Shao Qingqing yang gila, menggertakkan giginya, dan berlari menuju kamar, meninggalkannya sendirian.

Ch.138

Bab 138

Dong Jun tidak langsung lari ke kamar karena dia tidak percaya sesuatu yang buruk akan terjadi pada Xia Liang atau Xia Min.

Dia berteriak keras ke luar, "Bos, Xia Liang, apakah Anda di sana?"

"Iya . "Xia Liang merespons dengan cepat," begitu juga saudaraku. ”

Dong Jun sangat senang dan senang mendengar mereka, “Aku tahu itu! Aku tahu itu! Saya tahu Anda akan baik-baik saja! "

"Ah! Aduh!"

Tiba-tiba monster menggaruk Dong Jun dan dia berteriak karena rasa sakit yang luar biasa.

Akibatnya, dia tidak berani tinggal di luar. Dia tertatih-tatih ke depan dan berlari ke kamar, mencoba mencari tempat berlindung untuk sementara waktu.

Untuk saat itu, Shao Qingqing adalah satu-satunya di halaman. Dia masih tertawa terbahak-bahak. Monster-monster itu mendekati Shao Qingqing segera, menginginkan daging dan darah. Mereka meraih kakinya dan menariknya dari kursi.

"Ah! Jangan sentuh aku! Mundur!"

Shao Qingqing menjerit, kakinya menendang dan lengan meninju. Namun, dengan kekuatannya yang terbatas, bagaimana dia bisa cukup kuat untuk bertarung melawan tiga monster?

Segera seekor monster menggigit kakinya dan merobek sepotong daging. Darah berceceran di semua tempat.

"Ah!"

Rasa sakit luar biasa menyayat hati Shao Qingqing dan membuatnya sadar kembali. Dia sama sekali tidak gila. Nalurinya untuk bertahan hidup membuatnya berteriak minta tolong.

"Ah! Tolong! Seseorang tolong! Seseorang tolong! "

Teriakannya yang menyeramkan dan menyakitkan membuat kelompok itu menggigil. Mereka bersembunyi di dalam ruangan.

"Haruskah kita … haruskah kita menyelamatkannya?" Song Xiaoya bertanya dengan suara bergetar, memegang kedua tangan di dadanya.

Tidak ada yang menjawab. Itu benar-benar diam.

"Sudah terlambat . Mungkin sudah terlambat … "Liu Letian menelan air liur dan berkata dengan kesulitan," apa … bagaimana menurutmu? "

"Boohoo … Mungkin dia … dia sudah mati … boohoo …" Zhao Xinrui menyeringai dan berkata dengan kepala menggantung, "apakah dia sudah gila sekarang? Bagaimana dia bisa melakukan hal seperti itu? "

Zhao Xinrui mengingatkan kelompok tentang apa yang Shao Qingqing lakukan pada Xia Min barusan. Dengan pemikiran itu dalam pikiran, mereka bahkan tidak merasa kasihan pada Shao Qingqing. Mereka bahkan mengira dia benar-benar hancur.

Zhao Xinrui mencibir dalam pikiran karena tidak ada yang mengatakan apa pun.

Shao Qingqing adalah alat yang bagus. Sayang sekali dia meninggal seperti itu.

Apa yang sebenarnya tidak disukainya adalah bahwa Shao Qingqing tidak membunuh atau menyakiti Xia Min bahkan dia mendorongnya dan menikamnya.

Tapi Xiao Liang tidak akan gampang menidurinya sekarang karena dia sudah mati.

Xia Liang adalah kejutan baginya. Dia tidak menyembunyikan dirinya sama sekali, meskipun dia dilahirkan kembali seperti dia.

Dia tidak tahu apa yang terjadi pada Xia Liang di kehidupan terakhir. Setelah dia dilahirkan kembali, keterampilan bertarungnya menjadi luar biasa dan kepribadiannya banyak berubah. Lebih penting lagi, dia sangat peduli tentang Xia Min dalam kehidupan ini.

Namun, tidak ada kemungkinan bahwa Xia Liang akan membayangkan bahwa dia adalah satu-satunya yang dilahirkan kembali. Dia, Zhao Xinrui, juga dilahirkan kembali.

Dia akan mengambil semuanya kembali darinya, apa pun yang dia berutang padanya di kehidupan terakhir. Tapi dia tidak terburu-buru. Bagaimanapun, dia tidak cukup kuat. Dia harus bergantung pada orang-orang bodoh ini untuk meninggalkan kota S.

…

"Shao Qingqing seharusnya dibunuh oleh monster. " Xia Liang berkata ketika dia mendengar teriakan itu.

"Mm. " Xia Min tidak terkejut dan tidak memiliki banyak perubahan emosional. Sebaliknya, dia melihat mayat-mayat yang telah ditumpuk di pintu dan berkata, “mayat-mayat ini dapat ditumpuk untuk sebuah benteng. ”

"Iya . Tapi itu tidak akan cukup solid. " Xia Liang menjawab dengan serius setelah melihatnya.

Xia Min tersenyum mendengar kata-katanya. Liang tampak konyol dan lucu.

Bab 138

Dong Jun tidak langsung lari ke kamar karena dia tidak percaya sesuatu yang buruk akan terjadi pada Xia Liang atau Xia Min.

Dia berteriak keras ke luar, Bos, Xia Liang, apakah Anda di sana?

Iya. Xia Liang merespons dengan cepat, begitu juga saudaraku. ”

Dong Jun sangat senang dan senang mendengar mereka, “Aku tahu itu! Aku tahu itu! Saya tahu Anda akan baik-baik saja!

Ah! Aduh!

Tiba-tiba monster menggaruk Dong Jun dan dia berteriak karena rasa sakit yang luar biasa.

Akibatnya, dia tidak berani tinggal di luar. Dia tertatih-tatih ke depan dan berlari ke kamar, mencoba mencari tempat berlindung untuk sementara waktu.

Untuk saat itu, Shao Qingqing adalah satu-satunya di halaman. Dia masih tertawa terbahak-bahak. Monster-monster itu mendekati Shao Qingqing segera, menginginkan daging dan darah. Mereka meraih kakinya dan menariknya dari kursi.

Ah! Jangan sentuh aku! Mundur!

Shao Qingqing menjerit, kakinya menendang dan lengan meninju. Namun, dengan kekuatannya yang terbatas, bagaimana dia bisa cukup kuat untuk bertarung melawan tiga monster?

Segera seekor monster menggigit kakinya dan merobek sepotong daging. Darah berceceran di semua tempat.

Ah!

Rasa sakit luar biasa menyayat hati Shao Qingqing dan membuatnya sadar kembali. Dia sama sekali tidak gila. Nalurinya untuk bertahan hidup membuatnya berteriak minta tolong.

Ah! Tolong! Seseorang tolong! Seseorang tolong!

Teriakannya yang menyeramkan dan menyakitkan membuat kelompok itu menggigil. Mereka bersembunyi di dalam ruangan.

Haruskah kita.haruskah kita menyelamatkannya? Song Xiaoya bertanya dengan suara bergetar, memegang kedua tangan di dadanya.

Tidak ada yang menjawab. Itu benar-benar diam.

Sudah terlambat. Mungkin sudah terlambat.Liu Letian menelan air liur dan berkata dengan kesulitan, apa.bagaimana menurutmu?

Boohoo.Mungkin dia.dia sudah mati.boohoo.Zhao Xinrui menyeringai dan berkata dengan kepala menggantung, apakah dia sudah gila sekarang? Bagaimana dia bisa melakukan hal seperti itu?

Zhao Xinrui mengingatkan kelompok tentang apa yang Shao Qingqing lakukan pada Xia Min barusan. Dengan pemikiran itu dalam pikiran, mereka bahkan tidak merasa kasihan pada Shao Qingqing. Mereka bahkan mengira dia benar-benar hancur.

Zhao Xinrui mencibir dalam pikiran karena tidak ada yang mengatakan apa pun.

Shao Qingqing adalah alat yang bagus. Sayang sekali dia meninggal seperti itu.

Apa yang sebenarnya tidak disukainya adalah bahwa Shao Qingqing tidak membunuh atau menyakiti Xia Min bahkan dia mendorongnya dan menikamnya.

Tapi Xiao Liang tidak akan gampang menidurinya sekarang karena dia sudah mati.

Xia Liang adalah kejutan baginya. Dia tidak menyembunyikan dirinya sama sekali, meskipun dia dilahirkan kembali seperti dia.

Dia tidak tahu apa yang terjadi pada Xia Liang di kehidupan terakhir. Setelah dia dilahirkan kembali, keterampilan bertarungnya menjadi luar biasa dan kepribadiannya banyak berubah. Lebih penting lagi, dia sangat peduli tentang Xia Min dalam kehidupan

ini.

Namun, tidak ada kemungkinan bahwa Xia Liang akan membayangkan bahwa dia adalah satu-satunya yang dilahirkan kembali. Dia, Zhao Xinrui, juga dilahirkan kembali.

Dia akan mengambil semuanya kembali darinya, apa pun yang dia berutang padanya di kehidupan terakhir. Tapi dia tidak terburu-buru. Bagaimanapun, dia tidak cukup kuat. Dia harus bergantung pada orang-orang bodoh ini untuk meninggalkan kota S.

.

Shao Qingqing seharusnya dibunuh oleh monster. " Xia Liang berkata ketika dia mendengar teriakan itu.

Mm. " Xia Min tidak terkejut dan tidak memiliki banyak perubahan emosional. Sebaliknya, dia melihat mayat-mayat yang telah ditumpuk di pintu dan berkata, “mayat-mayat ini dapat ditumpuk untuk sebuah benteng. ”

Iya. Tapi itu tidak akan cukup solid. " Xia Liang menjawab dengan serius setelah melihatnya.

Xia Min tersenyum mendengar kata-katanya. Liang tampak konyol dan lucu.

Ch.139

Bab 139

"Saudaraku, lengan kiri Anda terluka sehingga Anda tidak bisa menggunakan busur. Apakah Anda ingin menggunakan batang besi seperti saya?" Xia Liang mengambil sebatang besi dari tanah dan menyerahkannya kepadanya.

"Lengan kananku baik-baik saja." Xia Min mengambilnya dan berkata, "Aku tidak sepenuhnya tidak berguna."

“Kamu luar biasa, tentu saja kamu tidak berguna. " Xia Liang berkata dengan serius.

Xia Liang telah belajar memuji dengan kata-kata yang bagus.

Xia Min tersenyum. Jelas dia dalam suasana hati yang baik. Tetapi ketika dia berbalik dan melihat Shao Qingqing digigit sekelompok monster, dia menjadi serius.

"Shao Qingqing sudah mati sekarang. Kita tidak bisa meninggalkannya di sana, kalau tidak dia akan menjadi Ye Fei yang lain! ”Xia Min berkata dengan dingin.

"Kamu benar . " Xia Liang mendobrak pintu besi yang rusak dan menendang beberapa tubuh monster untuk memblokir pintu, mencoba menggunakan tubuh mereka sebagai perisai.

Pada saat itu, langit agak cerah. Dalam lebih dari setengah jam, matahari akan terbit. Pada saat itu, bahkan jika Ye Fei menggigit monster, mereka tidak akan keluar di bawah sinar matahari untuk

menyerang mereka.

Tapi di mana Ye Fei? Kemana dia pergi sekarang? Mereka tidak melihatnya untuk sementara waktu.

"Saudaraku, apakah kamu melihat Ye Fei nanti?" Tanya Xia Liang.

“Tidak, belum. " Xia Min mengerutkan kening dan berpikir dengan hati-hati, " Saya hanya melihatnya sejak awal tetapi kehilangan pandangan darinya sejak saat itu. ”

Xia Liang juga mengerutkan kening dan memiliki firasat buruk tentang ini.

Sementara Xia Liang berpikir, Xia Min berjalan ke monster dan menghancurkan mereka satu per satu dengan batang besi di tangannya dan menghilangkan mereka satu untuk semua.

Xia Liang menghela nafas sedikit ketika dia melihat saudara lelakinya yang tampan menggunakan lengannya yang terluka tanpa khawatir. Dia segera menindaklanjutinya untuk membantunya sehingga dia tidak perlu menghabiskan banyak energi untuk monster-monster itu.

Setelah mereka membunuh semua monster, Shao Qingqing, yang dimakan dengan saksama, berada di bawah tumpukan mayat.

Suara memekik yang cukup keras …

Saat itu, pintu depan rumah dibuka. Dong Jun dan rombongan keluar dari rumah dan memandang Xia Min dengan penuh semangat.

“Bos, kamu baik-baik saja! Itu luar biasa! ”Dong Jun adalah yang pertama bergegas menuju Xia Min dan berkata dengan bersemangat, menyeret kakinya yang patah.

"Mm. " Xia Min menanggapi dengan suara dan menjadi yang biasanya dingin, tidak santai atau bahagia sama sekali ketika dia bersama Xia Liang sendirian.

“Senang sekali kamu baik-baik saja. Hebat! ”Kata Kapten Sun dengan gembira.

Dewa tahu betapa aman mereka rasakan ketika mereka membawa Xia Min dan Xia Liang bersama mereka.

Bagaimana mungkin Kapten Sun tidak senang melihat mereka baik-baik saja.

"Ah!" Song Xiaoya berjalan mendekat, menutup mulutnya dan berteriak ketika dia melihat Shao Qingqing yang digigit berkeping-keping dan penuh darah.

“Ew! Ini menjijikkan! "

Liu Letian bahkan membungkuk dan muntah ketika dia melihat Shao Qingqing.

Apa yang terjadi selanjutnya mengejutkan semua orang dan membuat mereka berteriak!

Xia Min mengeluarkan pisau dari ransel alat di tanah, berjongkok, dan mengarah ke leher Shao Qingqing, dan memotong kepalanya. Daging dan darah terciprat ke mana-mana.

"Ah!"

Song Xiaoya takut menjerit, menutupi matanya, dan mundur.

Shao Qingqing sudah mati. Namun, masih mengerikan melihat dia dipenggal. Mereka memandang Xia Min dengan ketakutan di mata mereka.

Bab 139

Saudaraku, lengan kiri Anda terluka sehingga Anda tidak bisa menggunakan busur.Apakah Anda ingin menggunakan batang besi seperti saya? Xia Liang mengambil sebatang besi dari tanah dan menyerahkannya kepadanya.

Lengan kananku baik-baik saja.Xia Min mengambilnya dan berkata, Aku tidak sepenuhnya tidak berguna.

“Kamu luar biasa, tentu saja kamu tidak berguna. " Xia Liang berkata dengan serius.

Xia Liang telah belajar memuji dengan kata-kata yang bagus.

Xia Min tersenyum. Jelas dia dalam suasana hati yang baik. Tetapi ketika dia berbalik dan melihat Shao Qingqing digigit sekelompok monster, dia menjadi serius.

Shao Qingqing sudah mati sekarang. Kita tidak bisa meninggalkannya di sana, kalau tidak dia akan menjadi Ye Fei yang lain! ”Xia Min berkata dengan dingin.

Kamu benar. " Xia Liang mendobrak pintu besi yang rusak dan menendang beberapa tubuh monster untuk memblokir pintu,

mencoba menggunakan tubuh mereka sebagai perisai.

Pada saat itu, langit agak cerah. Dalam lebih dari setengah jam, matahari akan terbit. Pada saat itu, bahkan jika Ye Fei menggigit monster, mereka tidak akan keluar di bawah sinar matahari untuk menyerang mereka.

Tapi di mana Ye Fei? Kemana dia pergi sekarang? Mereka tidak melihatnya untuk sementara waktu.

Saudaraku, apakah kamu melihat Ye Fei nanti? Tanya Xia Liang.

“Tidak, belum. " Xia Min mengerutkan kening dan berpikir dengan hati-hati, " Saya hanya melihatnya sejak awal tetapi kehilangan pandangan darinya sejak saat itu. ”

Xia Liang juga mengerutkan kening dan memiliki firasat buruk tentang ini.

Sementara Xia Liang berpikir, Xia Min berjalan ke monster dan menghancurkan mereka satu per satu dengan batang besi di tangannya dan menghilangkan mereka satu untuk semua.

Xia Liang menghela nafas sedikit ketika dia melihat saudara lelakinya yang tampan menggunakan lengannya yang terluka tanpa khawatir. Dia segera menindaklanjutinya untuk membantunya sehingga dia tidak perlu menghabiskan banyak energi untuk monster-monster itu.

Setelah mereka membunuh semua monster, Shao Qingqing, yang dimakan dengan saksama, berada di bawah tumpukan mayat.

Suara memekik yang cukup keras.

Saat itu, pintu depan rumah dibuka. Dong Jun dan rombongan keluar dari rumah dan memandang Xia Min dengan penuh semangat.

“Bos, kamu baik-baik saja! Itu luar biasa! ”Dong Jun adalah yang pertama bergegas menuju Xia Min dan berkata dengan bersemangat, menyeret kakinya yang patah.

Mm. " Xia Min menanggapi dengan suara dan menjadi yang biasanya dingin, tidak santai atau bahagia sama sekali ketika dia bersama Xia Liang sendirian.

“Senang sekali kamu baik-baik saja. Hebat! ”Kata Kapten Sun dengan gembira.

Dewa tahu betapa aman mereka rasakan ketika mereka membawa Xia Min dan Xia Liang bersama mereka.

Bagaimana mungkin Kapten Sun tidak senang melihat mereka baik-baik saja.

Ah! Song Xiaoya berjalan mendekat, menutup mulutnya dan berteriak ketika dia melihat Shao Qingqing yang digigit berkeping-keping dan penuh darah.

“Ew! Ini menjijikkan!

Liu Letian bahkan membungkuk dan muntah ketika dia melihat Shao Qingqing.

Apa yang terjadi selanjutnya mengejutkan semua orang dan membuat mereka berteriak!

Xia Min mengeluarkan pisau dari ransel alat di tanah, berjongkok, dan mengarah ke leher Shao Qingqing, dan memotong kepalanya. Daging dan darah terciprat ke mana-mana.

Ah!

Song Xiaoya takut menjerit, menutupi matanya, dan mundur.

Shao Qingqing sudah mati. Namun, masih mengerikan melihat dia dipenggal. Mereka memandang Xia Min dengan ketakutan di mata mereka.

Ch.140

Bab 140

Bahkan Zhao Xinrui dikejutkan oleh kepala yang berputar dan matanya penuh ketakutan. Dia tidak berpura-pura takut. Itu adalah reaksinya yang sebenarnya terhadap adegan itu.

Pada saat itu, sekali lagi, dia ingat bagaimana dia ditakuti oleh Xia Min yang menjadi semakin brutal di kemudian hari.

Xia Min di depannya sekarang ringan dan tidak berbahaya dibandingkan dengan yang ada di kehidupan terakhir.

Terutama di depan Xia Liang, Xia Min lembut dan ramah.

Namun, ketika dia pulih dari rasa takut, Zhao Xinrui marah dan cemburu!

Mengapa dia harus hidup dalam bayang-bayang Xia Min lagi dalam kehidupan ini? Dia seharusnya berdiri di atasnya, menghancurkannya, dan menginjak-injaknya tanpa ampun.

Zhao Xinrui memandang Xia Liang dengan cepat. Karena Xia Liang yang telah berubah, mimpinya mungkin sulit terwujud.

Daripada menginjak-injak Xia Min, dia akan puas membunuhnya, dan kemudian membunuh Xia Liang!

"Bos. . Bos, mengapa kamu memotong kepalanya? Apakah itu karena … "Suara Dong Jun menggigil.

Bahkan, dia bertanya-tanya apakah dia akan membalas dendam. Tapi itu cara brutal untuk membalas dendam.

Bos adalah tiran potensial. Terlalu kejam memenggal orang.

" Saya memotong kepalanya kalau-kalau dia menjadi Ye Fei berikutnya. " Xia Min mengangkat kepalanya, memindai semua orang dengan mata yang tajam, dan menjelaskan dengan dingin.

"Bos … Bos … Bagus sekali!" Dong Jun mengerti mengapa Xia Min melakukan itu dan memberinya pujian dengan suaranya yang menggigil, meskipun dia masih takut.

Dia jelas merupakan sahabat karib pertama. Dia bisa menyanjung Xia Min kapan saja.

Pada saat itu, Xia Liang melangkah maju dan berhenti di depan Zhao Xinrui, dan berkata dengan dingin, “Saya ingin tahu bagaimana Anda membuat Shao Qingqing membunuh saudara saya. ”

"!" Zhao Xinrui terkejut dan melangkah mundur karena terkejut.

Apa yang membuatnya curiga?

"!!!" Semua yang lain juga terkejut. Mereka semua berbalik dan menatap Xia Liang dengan mata terbuka lebar.

Apa? Apa yang terjadi

"Liang, apa yang kamu bicarakan? Saya tidak mengerti. " Zhao Xinrui menundukkan kepalanya dan meringkuk ke belakang, dan

berkata dengan wajah polos.

Namun, apa yang dilakukan Xia Liang selanjutnya mengejutkan semua orang. Bahkan Xia Min mengangkat alisnya dengan heran.

Dia berjalan maju satu langkah lagi, meraih leher Zhao Xinrui dan meraihnya tiba-tiba, dan berkata dengan dingin,

“Tidak masalah jika kamu tidak mendapatkannya. Aku tahu itu kamu. Yang harus saya lakukan adalah membunuhmu. ”

"!!!"

Itu menghancurkan Dong Jun dan pikiran kelompok! Mereka gemetar karena apa yang dikatakan Xia Liang.

Dia kedinginan! Brutal! Kejam!

Sampai dia merasa tangannya mengencang, Zhao Xinrui menyadari bahwa Xia Liang benar-benar akan membunuhnya!

Tapi seberapa berani dia di depan semua orang ?!

"… Lepaskan …" Zhao Xinrui mengibaskan tangan Xia Liang dengan gila dan mencari bantuan pada yang lain, "tolong aku. Xia Liang gila … selamatkan aku … ”

"Xia Liang, apa yang kamu lakukan ?! Apakah ini sebuah kesalahan? ”Song Xiaoya tidak bisa menontonnya dan berteriak kepada Xia Liang. Tapi dia tidak punya kacang untuk merobek Xia Liang.

"Liang, apa yang terjadi?" Xia Min berjalan maju. Daripada

memintanya untuk melepaskan tangannya, dia bertanya dengan tenang, "apakah kamu mengatakan bahwa Zhao Xinrui yang asli yang membunuhku?"

"Mm. " Xia Liang mengangguk, memalingkan kepalanya ke Xia Min, dan berkata, 'Dia mencoba membunuhmu, saudara. Saya akan membunuhnya. ”

Dia membuat maksudnya sederhana, tetapi sangat masuk akal!

Bab 140

Bahkan Zhao Xinrui dikejutkan oleh kepala yang berputar dan matanya penuh ketakutan. Dia tidak berpura-pura takut. Itu adalah reaksinya yang sebenarnya terhadap adegan itu.

Pada saat itu, sekali lagi, dia ingat bagaimana dia ditakuti oleh Xia Min yang menjadi semakin brutal di kemudian hari.

Xia Min di depannya sekarang ringan dan tidak berbahaya dibandingkan dengan yang ada di kehidupan terakhir.

Terutama di depan Xia Liang, Xia Min lembut dan ramah.

Namun, ketika dia pulih dari rasa takut, Zhao Xinrui marah dan cemburu!

Mengapa dia harus hidup dalam bayang-bayang Xia Min lagi dalam kehidupan ini? Dia seharusnya berdiri di atasnya, menghancurkannya, dan menginjak-injaknya tanpa ampun.

Zhao Xinrui memandang Xia Liang dengan cepat. Karena Xia Liang yang telah berubah, mimpinya mungkin sulit terwujud.

Daripada menginjak-injak Xia Min, dia akan puas membunuhnya, dan kemudian membunuh Xia Liang!

Bos. Bos, mengapa kamu memotong kepalanya? Apakah itu karena.Suara Dong Jun menggigil.

Bahkan, dia bertanya-tanya apakah dia akan membalas dendam. Tapi itu cara brutal untuk membalas dendam.

Bos adalah tiran potensial. Terlalu kejam memenggal orang.

" Saya memotong kepalanya kalau-kalau dia menjadi Ye Fei berikutnya. " Xia Min mengangkat kepalanya, memindai semua orang dengan mata yang tajam, dan menjelaskan dengan dingin.

Bos.Bos.Bagus sekali! Dong Jun mengerti mengapa Xia Min melakukan itu dan memberinya pujian dengan suaranya yang menggigil, meskipun dia masih takut.

Dia jelas merupakan sahabat karib pertama. Dia bisa menyanjung Xia Min kapan saja.

Pada saat itu, Xia Liang melangkah maju dan berhenti di depan Zhao Xinrui, dan berkata dengan dingin, “Saya ingin tahu bagaimana Anda membuat Shao Qingqing membunuh saudara saya. ”

! Zhao Xinrui terkejut dan melangkah mundur karena terkejut.

Apa yang membuatnya curiga?

! Semua yang lain juga terkejut. Mereka semua berbalik dan

menatap Xia Liang dengan mata terbuka lebar.

Apa? Apa yang terjadi

Liang, apa yang kamu bicarakan? Saya tidak mengerti. " Zhao Xinrui menundukkan kepalanya dan meringkuk ke belakang, dan berkata dengan wajah polos.

Namun, apa yang dilakukan Xia Liang selanjutnya mengejutkan semua orang. Bahkan Xia Min mengangkat alisnya dengan heran.

Dia berjalan maju satu langkah lagi, meraih leher Zhao Xinrui dan meraihnya tiba-tiba, dan berkata dengan dingin,

“Tidak masalah jika kamu tidak mendapatkannya. Aku tahu itu kamu. Yang harus saya lakukan adalah membunuhmu. ”

!

Itu menghancurkan Dong Jun dan pikiran kelompok! Mereka gemetar karena apa yang dikatakan Xia Liang.

Dia kedinginan! Brutal! Kejam!

Sampai dia merasa tangannya mengencang, Zhao Xinrui menyadari bahwa Xia Liang benar-benar akan membunuhnya!

Tapi seberapa berani dia di depan semua orang ?

.Lepaskan.Zhao Xinrui mengibaskan tangan Xia Liang dengan gila dan mencari bantuan pada yang lain, tolong aku. Xia Liang gila.selamatkan aku.”

Xia Liang, apa yang kamu lakukan ? Apakah ini sebuah kesalahan? ”Song Xiaoya tidak bisa menontonnya dan berteriak kepada Xia Liang. Tapi dia tidak punya kacang untuk merobek Xia Liang.

Liang, apa yang terjadi? Xia Min berjalan maju. Daripada memintanya untuk melepaskan tangannya, dia bertanya dengan tenang, apakah kamu mengatakan bahwa Zhao Xinrui yang asli yang membunuhku?

Mm. " Xia Liang mengangguk, memalingkan kepalanya ke Xia Min, dan berkata, 'Dia mencoba membunuhmu, saudara. Saya akan membunuhnya. ”

Dia membuat maksudnya sederhana, tetapi sangat masuk akal!

Ch.141

Bab 141

Sudut mulut Xia Min melengkung sedikit ke atas saat dia mendengar Xia Liang. Meskipun apa yang dia katakan dan lakukan itu kejam, dia merasa sangat bahagia. Ada yang salah dengan dia?

Dong Jun kebetulan melihat mulut bosnya yang tersenyum ke atas dan perasaan buruk muncul di benaknya. Apakah dia akan menjadi gila dengan Xia Liang? Dia khawatir .

Tapi itu hidup! Itu adalah kehidupan manusia! Bagaimana dia bisa begitu kejam untuk membunuhnya seperti itu!

“Xia Liang, apakah Anda salah? Shao Qingqing yang mencoba membunuh Xia Min, bukan Zhao Xinrui! ”Kapten Sun mengerutkan kening dan memotong.

"Aku pikir juga begitu . Xia Liang, Anda pasti salah. Xinrui adalah gadis yang hebat. Dia tidak melakukan hal buruk atau membahayakan Bos Xia. " Fan Xiaoyu berkata juga.

“Apakah Anda akan menghentikan saya?” Xia Liang berbalik dan memandangi Kapten Sun dan seluruh tim, mengerutkan kening, dan berkata dengan suara sedingin es, “Sayang sekali Anda tidak bisa mengalahkan saya. ”

Meskipun dia mengatakannya dengan nada tenang dan dingin, tim itu kewalahan oleh isyarat merendahkan dan mendominasi.

Senyum Xia Min menjadi lebih besar dan lebih besar dan menatap

Xia Liang dengan mata penuh kasih sayang yang tumbuh. Xia Liang bahkan lebih menawan di matanya dan jantungnya berdetak kencang karena dia. Dia berharap bisa memeluknya dan memeluknya dengan erat.

Sementara Xia Liang berbicara dengan tim, Zhao Xinrui mengambil kesempatan untuk mencubit punggung Xia Liang, yang mengejutkan dan melukai Xia Liang dan kemudian melepaskannya.

Pada saat itu, Zhao Xinrui mendorong Xia Liang dengan keras, berbalik dengan cepat, berlari menuju pondok di barat.

Ketika Xia Liang kembali sadar, dia mengejarnya dengan memegang batang besi tinggi-tinggi di udara dan kemudian menabrak Zhao Xinrui!

"Aduh!"

Zhao Xinrui menjerit kesakitan saat dia hancur di bahu. Tapi dia tidak berhenti berlari, malah dia berlari lebih cepat. Saat berikutnya, dia melesat ke dalam gubuk dan menutup pintu sebelum Xia Liang berhasil.

Semua ini terjadi hanya dalam satu atau dua detik. Itu terlalu cepat bagi Dong Jun dan seluruh tim untuk menyadari apa yang terjadi dan mencari tahu apa yang sedang terjadi.

“Xia Liang, betapa kejamnya kamu! Beraninya kau membunuhku hanya untuk menjaga rahasiamu! "Zhao Xinrui berteriak dari dalam saat dia menghentikan pintu.

"!"

Kapten Sun dan tim terkejut dengan kata-katanya dan berpikir, "ada

rahasia?"

Apa rahasia Xia Liang?

Mata Zhao Xinrui memerah pada saat itu dan ada kebencian penghisap darah dan kebencian di matanya. Meskipun ada rasa sakit di bahu, dia terus berteriak,

“Apakah Anda pikir mengapa Xia Liang berubah? Karena dia terlahir kembali dari kehidupan sebelumnya, sama seperti aku! Xia Min, kamu bodoh! Apakah Anda pikir Xia Liang benar-benar peduli dengan Anda? Tidak! Dia mengambil keuntungan darimu! Dia adalah orang yang ingin membunuhmu! Dalam kehidupan terakhir, dialah yang membunuhmu! Haha … Bagaimana kamu bisa memperlakukannya seperti saudara perempuan sebelumnya! Dan kau sangat mempercayainya! ”

Zhao Xinrui tidak lagi menyembunyikan kebenaran bahwa dia adalah yang dilahirkan kembali hanya untuk meremehkan Xia Liang dan mengasingkan Xia Liang dari Xia Min.

Karena dia tahu bahwa membuat Xia Min berpihak padanya adalah satu-satunya kesempatan untuk tetap hidup.

Namun, itu adalah kebohongan total bahwa Xia Liang membunuh Xia Min.

Dalam kehidupan terakhir, Xia Min dan Xia Liang masih hidup dengan sangat baik setidaknya sebelum dia meninggal.

"!!!" Kapten Sun dan tim terlalu terkejut dengan kata-katanya dan semua kembali menatap Xia Liang dengan mata terbuka lebar.

Xia Liang terlahir kembali?

Tetapi mereka percaya apa yang dikatakan Zhao Xinrui sekaligus dan berpikir itu adalah penjelasan yang bagus.

Itu menjelaskan dengan sangat baik mengapa Xia Liang berubah begitu tiba-tiba dan berbeda, termasuk kepribadiannya dan keterampilan bertarungnya.

Semua ini karena dia dilahirkan kembali.

Xia Liang mengerutkan kening dan merasa tidak nyaman dengan apa yang dikatakan Zhao Xinrui, dan berkata kepada Xia Min, “Saudaraku, apa yang dia katakan adalah omong kosong. Jangan percaya padanya! "

Sejujurnya, Xia Min juga terkejut. Meskipun apa yang dikatakan Zhao Xinrui tidak masuk akal, dia mengambil kebebasan untuk mempercayainya.

Karena itu penjelasan yang bagus mengapa Xia Liang bertingkah aneh sebelumnya, kepribadiannya dan keterampilan bertarungnya.

Tapi dalam kehidupan terakhir, dia dibunuh oleh Xia Liang? Baik…

Bab 141

Sudut mulut Xia Min melengkung sedikit ke atas saat dia mendengar Xia Liang. Meskipun apa yang dia katakan dan lakukan itu kejam, dia merasa sangat bahagia. Ada yang salah dengan dia?

Dong Jun kebetulan melihat mulut bosnya yang tersenyum ke atas dan perasaan buruk muncul di benaknya. Apakah dia akan menjadi gila dengan Xia Liang? Dia khawatir.

Tapi itu hidup! Itu adalah kehidupan manusia! Bagaimana dia bisa begitu kejam untuk membunuhnya seperti itu!

“Xia Liang, apakah Anda salah? Shao Qingqing yang mencoba membunuh Xia Min, bukan Zhao Xinrui! ”Kapten Sun mengerutkan kening dan memotong.

Aku pikir juga begitu. Xia Liang, Anda pasti salah. Xinrui adalah gadis yang hebat. Dia tidak melakukan hal buruk atau membahayakan Bos Xia. " Fan Xiaoyu berkata juga.

“Apakah Anda akan menghentikan saya?” Xia Liang berbalik dan memandangi Kapten Sun dan seluruh tim, mengerutkan kening, dan berkata dengan suara sedingin es, “Sayang sekali Anda tidak bisa mengalahkan saya. ”

Meskipun dia mengatakannya dengan nada tenang dan dingin, tim itu kewalahan oleh isyarat merendahkan dan mendominasi.

Senyum Xia Min menjadi lebih besar dan lebih besar dan menatap Xia Liang dengan mata penuh kasih sayang yang tumbuh. Xia Liang bahkan lebih menawan di matanya dan jantungnya berdetak kencang karena dia. Dia berharap bisa memeluknya dan memeluknya dengan erat.

Sementara Xia Liang berbicara dengan tim, Zhao Xinrui mengambil kesempatan untuk mencubit punggung Xia Liang, yang mengejutkan dan melukai Xia Liang dan kemudian melepaskannya.

Pada saat itu, Zhao Xinrui mendorong Xia Liang dengan keras, berbalik dengan cepat, berlari menuju pondok di barat.

Ketika Xia Liang kembali sadar, dia mengejarnya dengan memegang batang besi tinggi-tinggi di udara dan kemudian menabrak Zhao Xinrui!

Aduh!

Zhao Xinrui menjerit kesakitan saat dia hancur di bahu. Tapi dia tidak berhenti berlari, malah dia berlari lebih cepat. Saat berikutnya, dia melesat ke dalam gubuk dan menutup pintu sebelum Xia Liang berhasil.

Semua ini terjadi hanya dalam satu atau dua detik. Itu terlalu cepat bagi Dong Jun dan seluruh tim untuk menyadari apa yang terjadi dan mencari tahu apa yang sedang terjadi.

“Xia Liang, betapa kejamnya kamu! Beraninya kau membunuhku hanya untuk menjaga rahasiamu! Zhao Xinrui berteriak dari dalam saat dia menghentikan pintu.

!

Kapten Sun dan tim terkejut dengan kata-katanya dan berpikir, ada rahasia?

Apa rahasia Xia Liang?

Mata Zhao Xinrui memerah pada saat itu dan ada kebencian penghisap darah dan kebencian di matanya. Meskipun ada rasa sakit di bahu, dia terus berteriak,

“Apakah Anda pikir mengapa Xia Liang berubah? Karena dia terlahir kembali dari kehidupan sebelumnya, sama seperti aku! Xia Min, kamu bodoh! Apakah Anda pikir Xia Liang benar-benar peduli dengan Anda? Tidak! Dia mengambil keuntungan darimu! Dia adalah orang yang ingin membunuhmu! Dalam kehidupan terakhir, dialah yang membunuhmu! Haha.Bagaimana kamu bisa memperlakukannya seperti saudara perempuan sebelumnya! Dan kau sangat mempercayainya! ”

Zhao Xinrui tidak lagi menyembunyikan kebenaran bahwa dia adalah yang dilahirkan kembali hanya untuk meremehkan Xia Liang dan mengasingkan Xia Liang dari Xia Min.

Karena dia tahu bahwa membuat Xia Min berpihak padanya adalah satu-satunya kesempatan untuk tetap hidup.

Namun, itu adalah kebohongan total bahwa Xia Liang membunuh Xia Min.

Dalam kehidupan terakhir, Xia Min dan Xia Liang masih hidup dengan sangat baik setidaknya sebelum dia meninggal.

! Kapten Sun dan tim terlalu terkejut dengan kata-katanya dan semua kembali menatap Xia Liang dengan mata terbuka lebar.

Xia Liang terlahir kembali?

Tetapi mereka percaya apa yang dikatakan Zhao Xinrui sekaligus dan berpikir itu adalah penjelasan yang bagus.

Itu menjelaskan dengan sangat baik mengapa Xia Liang berubah begitu tiba-tiba dan berbeda, termasuk kepribadiannya dan keterampilan bertarungnya.

Semua ini karena dia dilahirkan kembali.

Xia Liang mengerutkan kening dan merasa tidak nyaman dengan apa yang dikatakan Zhao Xinrui, dan berkata kepada Xia Min, “Saudaraku, apa yang dia katakan adalah omong kosong. Jangan percaya padanya!

Sejujurnya, Xia Min juga terkejut. Meskipun apa yang dikatakan Zhao Xinrui tidak masuk akal, dia mengambil kebebasan untuk mempercayainya.

Karena itu penjelasan yang bagus mengapa Xia Liang bertingkah aneh sebelumnya, kepribadiannya dan keterampilan bertarungnya.

Tapi dalam kehidupan terakhir, dia dibunuh oleh Xia Liang? Baik…

Ch.142

Bab 142

"Haha … Xia Liang, apakah kamu takut? Sebagai informasi, Anda tidak dapat menyembunyikan plot kotor dan pikiran jahat di balik wajah palsu Anda! Kalian semua! Hadapi dia yang asli! Dalam kehidupan terakhir, Xia Liang tidak hanya membunuh Xia Min tetapi juga membuat kalian semua terbunuh! Xia Liang, Anda pikir Anda bisa menebus semuanya setelah Anda melakukan upaya seperti itu untuk melakukan sesuatu? Kamu tidak bisa! Karena apa yang telah Anda lakukan sudah selesai! ”

Zhao Xinrui terus berusaha keras untuk menjebak Xia Liang dengan kebohongan yang dibuat-buat tetapi mengejutkan yang mengejutkan Kapten Sun dan tim. Mereka memandang Xia Liang dengan tindakan pencegahan dan keraguan ekstra.

Zhao Xinrui meyakinkan karena Xia Liang sangat berbeda sebelum dan sekarang.

Sangat mungkin dia membuat semua orang terbunuh karena dia dulu adalah orang yang egois, sombong dan sombong dan apa yang dia lakukan adalah egois dan kejam.

Xia Liang tidak pernah menjadi orang yang pandai bertengkar atau berdebat. Selain itu, dia adalah Xia Liang tua. Dan dia tidak dilahirkan kembali. Karena itu, dia tidak tahu apa yang terjadi dalam kehidupan terakhir.

Tentu saja, dia tidak bisa memberi tahu semua orang siapa dia sebenarnya dan mengapa dia datang ke sini. Untuk saat itu, dia mengerutkan kening dan memilih untuk tetap diam.

Karena kesunyiannya, Zhao Xinrui berada di atas angin. Karena kesunyiannya, tim mengira dia mengakuinya.

Alasan mengapa Xia Liang sangat pandai dalam keterampilan bertarung dan melindungi mereka dengan keterampilan itu adalah karena dia sengaja mengada-ada untuk mereka.

Dengan pemikiran di benak mereka, tim tidak lagi bersyukur atas apa yang dilakukan Xia Liang untuk mereka. Untuk saat itu, mereka menerima begitu saja dan mereka pikir dia melakukan segalanya untuk mereka karena dia berhutang pada mereka!

Itu adalah sisi manusia yang kotor dan egois! Manusia merasa nyaman ketika orang lain berhutang pada mereka.

“Xia Min, apakah kamu masih memihak Xia Liang dan percaya padanya setelah kamu tahu semua ini? Jangan konyol! Bangun! ”Zhao Xinrui terdengar seperti dia senang dengan apa yang dia capai dengan kata-katanya dan mengkonfirmasi bahwa Xia Min akan memihaknya sendiri setelah dia mendengar kebohongannya.

Xia Liang tidak begitu peduli dengan apa yang dikatakan Zhao Xinrui. Meskipun dia tidak bisa berbicara dengan timnya, dia bisa membunuh Zhao Xinrui. Tidak ada yang memiliki kemampuan untuk menghentikannya.

Xia Liang selalu percaya bahwa kekuatan fisik yang kuat memiliki suara dalam segala hal tidak peduli seberapa fasihnya Anda.

Xia Liang juga tidak peduli dengan pendapat tim. Lagipula, dia tidak pernah peduli tentang mereka sama sekali.

Dia membuat mereka tetap hidup karena dia ingin mendapatkan lebih banyak poin.

Tapi ada satu orang yang benar-benar dia pedulikan. Itu adalah Xia Min.

Namun, Xia Min tetap diam. Semakin lama dia diam, semakin kesal dan geram wanita itu. Jika Xia Min memilih untuk mempercayai Zhao Xinrui atas dirinya, maka dia … dia …

Xia Liang sedikit mengernyit dan merasakan sakit di dalam hatinya. Dia masih ingat apa yang mereka sebut perasaan. Itu adalah kesedihan.

Xia Liang kembali menatap Xia Min yang berdiri di sebelahnya dan ingin tahu apa jawabannya. Apakah dia percaya padanya atau Zhao Xinrui?

Xia Min melihat mata Xia Liang yang jernih dan cerah saat dia menatapnya. Matanya tenang dan jujur. Dia tidak takut ketahuan sama sekali.

Dia hanya menatapnya dengan tenang dan tidak mengatakan sepatah kata pun kecuali satu kalimat yang hampir tidak penjelasan. Dia berdiri di sana seperti orang luar yang tidak peduli dengan apa pun yang dikatakan Zhao Xinrui.

Tapi begitu saja, cara dia bereaksi adalah alasan mengapa dia sangat terobsesi padanya.

"Pff …" Xia Min mendesis dan berkata dengan suara dingin, "dia adalah adik perempuanku sendiri. Aku akan bodoh jika aku percaya kamu bukan dia. ”

"Xia Min, kamu …" Zhao Xinrui sangat ingin berdebat untuk membela diri. Tapi dia dihentikan oleh Xia Min yang berkata,

"Aku akan senang mati di tangannya. Saya sangat senang bahwa Liang dapat mengambil keuntungan dari saya. Itu bukan urusanmu!"

Dong Jun hampir melompat dan bersorak dan memberi bosnya jempol!

Apa-apaan ini! Keren! Dungu!

Bah! Pilihan kata yang salah! Itu harus ikatan saudara yang kuat!

Mata Xia Liang tiba-tiba berbinar karena apa yang dia katakan dan memiliki senyum yang indah di sudut mulutnya. Sesuatu yang jauh di dalam mengalir keluar dan meluluhkan hatinya.

Bab 142

Haha.Xia Liang, apakah kamu takut? Sebagai informasi, Anda tidak dapat menyembunyikan plot kotor dan pikiran jahat di balik wajah palsu Anda! Kalian semua! Hadapi dia yang asli! Dalam kehidupan terakhir, Xia Liang tidak hanya membunuh Xia Min tetapi juga membuat kalian semua terbunuh! Xia Liang, Anda pikir Anda bisa menebus semuanya setelah Anda melakukan upaya seperti itu untuk melakukan sesuatu? Kamu tidak bisa! Karena apa yang telah Anda lakukan sudah selesai! ”

Zhao Xinrui terus berusaha keras untuk menjebak Xia Liang dengan kebohongan yang dibuat-buat tetapi mengejutkan yang mengejutkan Kapten Sun dan tim. Mereka memandang Xia Liang dengan tindakan pencegahan dan keraguan ekstra.

Zhao Xinrui meyakinkan karena Xia Liang sangat berbeda sebelum dan sekarang.

Sangat mungkin dia membuat semua orang terbunuh karena dia dulu adalah orang yang egois, sombong dan sombong dan apa yang dia lakukan adalah egois dan kejam.

Xia Liang tidak pernah menjadi orang yang pandai bertengkar atau berdebat. Selain itu, dia adalah Xia Liang tua. Dan dia tidak dilahirkan kembali. Karena itu, dia tidak tahu apa yang terjadi dalam kehidupan terakhir.

Tentu saja, dia tidak bisa memberi tahu semua orang siapa dia sebenarnya dan mengapa dia datang ke sini. Untuk saat itu, dia mengerutkan kening dan memilih untuk tetap diam.

Karena kesunyiannya, Zhao Xinrui berada di atas angin. Karena kesunyiannya, tim mengira dia mengakuinya.

Alasan mengapa Xia Liang sangat pandai dalam keterampilan bertarung dan melindungi mereka dengan keterampilan itu adalah karena dia sengaja mengada-ada untuk mereka.

Dengan pemikiran di benak mereka, tim tidak lagi bersyukur atas apa yang dilakukan Xia Liang untuk mereka. Untuk saat itu, mereka menerima begitu saja dan mereka pikir dia melakukan segalanya untuk mereka karena dia berhutang pada mereka!

Itu adalah sisi manusia yang kotor dan egois! Manusia merasa nyaman ketika orang lain berhutang pada mereka.

“Xia Min, apakah kamu masih memihak Xia Liang dan percaya padanya setelah kamu tahu semua ini? Jangan konyol! Bangun! ”Zhao Xinrui terdengar seperti dia senang dengan apa yang dia capai dengan kata-katanya dan mengkonfirmasi bahwa Xia Min akan memihaknya sendiri setelah dia mendengar kebohongannya.

Xia Liang tidak begitu peduli dengan apa yang dikatakan Zhao

Xinrui. Meskipun dia tidak bisa berbicara dengan timnya, dia bisa membunuh Zhao Xinrui. Tidak ada yang memiliki kemampuan untuk menghentikannya.

Xia Liang selalu percaya bahwa kekuatan fisik yang kuat memiliki suara dalam segala hal tidak peduli seberapa fasihnya Anda.

Xia Liang juga tidak peduli dengan pendapat tim. Lagipula, dia tidak pernah peduli tentang mereka sama sekali.

Dia membuat mereka tetap hidup karena dia ingin mendapatkan lebih banyak poin.

Tapi ada satu orang yang benar-benar dia pedulikan. Itu adalah Xia Min.

Namun, Xia Min tetap diam. Semakin lama dia diam, semakin kesal dan geram wanita itu. Jika Xia Min memilih untuk mempercayai Zhao Xinrui atas dirinya, maka dia.dia.

Xia Liang sedikit mengernyit dan merasakan sakit di dalam hatinya. Dia masih ingat apa yang mereka sebut perasaan. Itu adalah kesedihan.

Xia Liang kembali menatap Xia Min yang berdiri di sebelahnya dan ingin tahu apa jawabannya. Apakah dia percaya padanya atau Zhao Xinrui?

Xia Min melihat mata Xia Liang yang jernih dan cerah saat dia menatapnya. Matanya tenang dan jujur. Dia tidak takut ketahuan sama sekali.

Dia hanya menatapnya dengan tenang dan tidak mengatakan sepatah kata pun kecuali satu kalimat yang hampir tidak

penjelasan. Dia berdiri di sana seperti orang luar yang tidak peduli dengan apa pun yang dikatakan Zhao Xinrui.

Tapi begitu saja, cara dia bereaksi adalah alasan mengapa dia sangat terobsesi padanya.

Pff.Xia Min mendesis dan berkata dengan suara dingin, dia adalah adik perempuanku sendiri. Aku akan bodoh jika aku percaya kamu bukan dia. ”

Xia Min, kamu.Zhao Xinrui sangat ingin berdebat untuk membela diri. Tapi dia dihentikan oleh Xia Min yang berkata,

Aku akan senang mati di tangannya. Saya sangat senang bahwa Liang dapat mengambil keuntungan dari saya. Itu bukan urusanmu!

Dong Jun hampir melompat dan bersorak dan memberi bosnya jempol!

Apa-apaan ini! Keren! Dungu!

Bah! Pilihan kata yang salah! Itu harus ikatan saudara yang kuat!

Mata Xia Liang tiba-tiba berbinar karena apa yang dia katakan dan memiliki senyum yang indah di sudut mulutnya. Sesuatu yang jauh di dalam mengalir keluar dan meluluhkan hatinya.

Ch.143

Bab 143

Xia Min berjalan mendekatinya, menatap matanya, ketika dia melihat dia tersenyum, dan bertanya dengan wajah tersenyum, "apakah kamu bahagia?"

"Mm. " Mata Xia Liang bahkan tersenyum dan berkelap-kelip seperti bintang, menambah kecerahan ke seluruh tubuhnya. Dia mengangguk dan menekankan, "Saudaraku, aku tidak membunuhmu atau tidak punya niat untuk mengambil keuntungan darimu!"

"Mm. Saya percaya Anda! ”Sudut mulut Xia Min sedikit melengkung ke atas. Dia tidak sengaja memperhatikan mata cerahnya karena dia khawatir bahwa dia akan melakukan sesuatu yang tidak pantas jika dia masuk jauh ke dalamnya.

Memeluknya dengan lembut di lengannya, Xia Min berkata di telinganya, "Liang, aku maksudkan apa yang aku katakan. Saya bersedia untuk digunakan oleh Anda atau mati di tangan Anda! "

Xia Min mengambil kesempatan untuk menceritakan bagaimana dia merasa gila dan kuat tentang Xia Liang.

"Tapi aku tidak. "Xia Liang mendorongnya dan berkata dengan serius," karena aku tidak akan menyakitimu. ”

Di dalam ruangan, Zhao Xinrui akan menjadi gila. Bagaimana mungkin Xia Min tidak percaya padanya! Bagaimana dia bisa mengatakan hal bodoh seperti itu!

“Saudaraku, wanita ini jahat!” Xia Liang berkata, “tidak ada yang dikatakannya benar. Dia adalah orang yang berencana untuk melukaimu. ”

"Lalu kita bisa membunuhnya. " Kata Xia Min, menyipitkan matanya.

Setelah mengatakan itu, Xia Min berbalik dan mengambil palu, akan menghancurkan pintu.

Zhao Xinrui pernah berbicara sedikit sebelumnya, tetapi sekarang dia sangat pandai menyesatkan tim dengan kebohongan yang dibuat-buat untuk menyakiti Liang. Dia tidak mengizinkannya melakukan itu!

Kapten Sun dan tim merasa takut oleh Xia karena Xia Min dan Xia Liang istimewa dan berbeda dari orang normal.

“Fan Xiaoyu, Sun Hai, apakah kamu berdiri di sana dan menyaksikan mereka membunuhku? Anda harus tahu bahwa mereka membunuh saya hari ini dan mereka akan membunuhmu besok. Jika Anda tidak melawan mereka sekarang, tidak akan ada kesempatan bagi Anda untuk hidup. ”

Zhao Xinrui sangat putus asa sehingga dia mungkin memuntahkan darah. Meskipun dia sadar sepenuhnya bahwa dia tidak bisa mengandalkan Kapten Sun, dia tidak punya pilihan lain.

Satu-satunya kesempatan dia adalah mendorong mereka untuk bertarung!

Xia Liang menggelengkan kepalanya dan berkata dengan serius, "Anda salah. Saya tidak akan membunuh mereka! "

Dia berhenti dan menambahkan, "jika kakakku dan aku tidak melindungi mereka, monster di luar akan memakannya hidup-hidup sebelum aku melakukan sesuatu pada mereka. ”

Kapten Sun merasa lega saat Xia Liang berkata meskipun dia merasa malu. Pada saat yang sama, dia mendapat petunjuk bahwa Xia Liang mengancamnya.

"Aku tidak kenal kamu. Tapi saya dengan bos! Apa yang dikatakan Zhao Xinrui dalam omong kosong! ”Dong Jun segera memihaknya untuk menyenangkan Xia Min dan Xia Liang.

"Aku melakukan apa yang dia katakan!"

Dong Jun, antek push-over dan sederhana, adalah orang yang paling cocok untuk bertahan hidup di ujung dunia.

Xia Min puas dengan apa yang dia katakan.

"Zhao Xinrui pasti gila mengatakan hal-hal seperti itu. Lahir baru! Ini omong kosong! Saya tidak percaya dia. "Liu Letian mengangkat suaranya dan berteriak dengan wajah memerah.

Pada saat itu, mengambil sisi Xia Min dan Xia Liang jelas merupakan pilihan yang tepat untuk tetap hidup, tidak peduli apa yang mereka pikirkan.

Kapten Sun mengutuk, " itu!"

Namun dia berjalan menuju Xia Min dan Xia Liang sebagai gantinya saat berikutnya.

Permisi? Pertarungan? Bertarung apa? Bisakah itu membuatnya

tetap hidup?

Bab 143

Xia Min berjalan mendekatinya, menatap matanya, ketika dia melihat dia tersenyum, dan bertanya dengan wajah tersenyum, apakah kamu bahagia?

Mm. " Mata Xia Liang bahkan tersenyum dan berkelap-kelip seperti bintang, menambah kecerahan ke seluruh tubuhnya. Dia mengangguk dan menekankan, Saudaraku, aku tidak membunuhmu atau tidak punya niat untuk mengambil keuntungan darimu!

Mm. Saya percaya Anda! ”Sudut mulut Xia Min sedikit melengkung ke atas. Dia tidak sengaja memperhatikan mata cerahnya karena dia khawatir bahwa dia akan melakukan sesuatu yang tidak pantas jika dia masuk jauh ke dalamnya.

Memeluknya dengan lembut di lengannya, Xia Min berkata di telinganya, Liang, aku maksudkan apa yang aku katakan. Saya bersedia untuk digunakan oleh Anda atau mati di tangan Anda!

Xia Min mengambil kesempatan untuk menceritakan bagaimana dia merasa gila dan kuat tentang Xia Liang.

Tapi aku tidak. Xia Liang mendorongnya dan berkata dengan serius, karena aku tidak akan menyakitimu. ”

Di dalam ruangan, Zhao Xinrui akan menjadi gila. Bagaimana mungkin Xia Min tidak percaya padanya! Bagaimana dia bisa mengatakan hal bodoh seperti itu!

“Saudaraku, wanita ini jahat!” Xia Liang berkata, “tidak ada yang dikatakannya benar. Dia adalah orang yang berencana untuk

melukaimu. ”

Lalu kita bisa membunuhnya. " Kata Xia Min, menyipitkan matanya.

Setelah mengatakan itu, Xia Min berbalik dan mengambil palu, akan menghancurkan pintu.

Zhao Xinrui pernah berbicara sedikit sebelumnya, tetapi sekarang dia sangat pandai menyesatkan tim dengan kebohongan yang dibuat-buat untuk menyakiti Liang. Dia tidak mengizinkannya melakukan itu!

Kapten Sun dan tim merasa takut oleh Xia karena Xia Min dan Xia Liang istimewa dan berbeda dari orang normal.

“Fan Xiaoyu, Sun Hai, apakah kamu berdiri di sana dan menyaksikan mereka membunuhku? Anda harus tahu bahwa mereka membunuh saya hari ini dan mereka akan membunuhmu besok. Jika Anda tidak melawan mereka sekarang, tidak akan ada kesempatan bagi Anda untuk hidup. ”

Zhao Xinrui sangat putus asa sehingga dia mungkin memuntahkan darah. Meskipun dia sadar sepenuhnya bahwa dia tidak bisa mengandalkan Kapten Sun, dia tidak punya pilihan lain.

Satu-satunya kesempatan dia adalah mendorong mereka untuk bertarung!

Xia Liang menggelengkan kepalanya dan berkata dengan serius, Anda salah. Saya tidak akan membunuh mereka!

Dia berhenti dan menambahkan, jika kakakku dan aku tidak melindungi mereka, monster di luar akan memakannya hidup-hidup sebelum aku melakukan sesuatu pada mereka. ”

Kapten Sun merasa lega saat Xia Liang berkata meskipun dia merasa malu. Pada saat yang sama, dia mendapat petunjuk bahwa Xia Liang mengancamnya.

Aku tidak kenal kamu. Tapi saya dengan bos! Apa yang dikatakan Zhao Xinrui dalam omong kosong! ”Dong Jun segera memihaknya untuk menyenangkan Xia Min dan Xia Liang.

Aku melakukan apa yang dia katakan!

Dong Jun, antek push-over dan sederhana, adalah orang yang paling cocok untuk bertahan hidup di ujung dunia.

Xia Min puas dengan apa yang dia katakan.

Zhao Xinrui pasti gila mengatakan hal-hal seperti itu. Lahir baru! Ini omong kosong! Saya tidak percaya dia. Liu Letian mengangkat suaranya dan berteriak dengan wajah memerah.

Pada saat itu, mengambil sisi Xia Min dan Xia Liang jelas merupakan pilihan yang tepat untuk tetap hidup, tidak peduli apa yang mereka pikirkan.

Kapten Sun mengutuk, itu!

Namun dia berjalan menuju Xia Min dan Xia Liang sebagai gantinya saat berikutnya.

Permisi? Pertarungan? Bertarung apa? Bisakah itu membuatnya tetap hidup?

Ch.144

Bab 144

Song Xiaoya dan Fan Xiaoyu, yang merasa kasihan pada Zhao Xinrui dan bahkan percaya apa yang dia katakan, untuk bertahan hidup, tidak punya nyali untuk mengambil sisi Zhao Xinrui dalam keadaan seperti itu.

Meskipun Zhao Xinrui tidak bisa melihat apa yang terjadi di luar, dia bisa menebak. Dia sangat marah jauh di dalam dan tidak bisa mempercayainya. Dia adalah orang yang dipilih untuk melakukan sesuatu yang hebat dalam kehidupan kedua dan berdiri di atas semua orang!

Bagaimana bisa? Kenapa dia meninggal sekarang dan bahkan lebih awal dari kehidupan terakhir ?!

Dia tidak bisa menerima kenyataan itu.

Di luar pondok, Dong Jun secara proaktif menawarkan saran untuk menunjukkan kesetiaannya, “Bos, jika Anda mengizinkan saya, saya akan menghancurkan pintu. ”

"Mm. " Xia Min berkata, menyerahkan palu padanya.

Dong Jun mengambilnya, berjalan, menyeret kakinya. Ketika dia hendak menghancurkan pintu dengan palu, dia mengangkat tinggi-tinggi di udara.

Ledakan! Ledakan!

Suara keras tiba-tiba mengejutkan Dong Jun yang tubuhnya bergetar dan hampir menjatuhkan palu di tangannya dan melukai kakinya sendiri.

“Apa-apaan ini! Saya belum mulai! "Kata Dong Jun tanpa menyadari apa yang terjadi.

Yang lain berbalik dan melihat sumber kebisingan.

Itu adalah gerbang besi!

Gerbang itu sepenuhnya didorong ke tanah.

Monster-monster mati yang digunakan untuk menghentikan gerbang hancur di tanah seperti kekacauan daging tumbuk.

Di balik gerbang, ada seseorang yang mereka kenal dan sekarang monster, Ye Fei!

"Ah! Monster! ”

Setelah dua detik penuh, Song Xiaoya dan tim menyadari apa yang terjadi dan berteriak, ketakutan dan melangkah mundur dengan ngeri.

Ya Dewa! Itu adalah Ye Fei! Dan jutaan monster!

Apakah mereka akan mati hari ini?

Xia Liang dikejutkan oleh jumlah monster di gerbang besi. Dia mungkin bisa mengelolanya jika dia bermaksud melindungi saudaranya sendiri!

Tapi tidak mungkin dia bisa melindungi yang lain.

Namun, jika dia bisa membunuh Ye Fei di awal, ada harapan untuk menjaga mereka semua tetap hidup.

Dan itu bukan waktu yang tepat untuk membunuh Zhao Xinrui.

"Bakar rumah!" Perintah Xia Min pada waktu itu. Dia terdengar tenang dan tekun, yang menghibur dan menenangkan orang lain.

Iya! Dia benar! Mereka masih punya rumah untuk dibakar.

Monster-monster itu takut api dan cahaya. Jika mereka membakar rumah, api yang kuat dan cahaya terang akan cukup untuk menakuti mereka dan membakar mereka sampai mati!

Dong Jun dan tim mengangguk untuk menyetujui gagasan itu. Tetapi untuk saat itu, mereka lupa bahwa Zhao Xinrui masih di rumah.

Jika dia bersembunyi di rumah dan tidak keluar, dia akan mati terbakar. Tidak ada kemungkinan lain.

Tetapi jika dia keluar, dia bisa menunggu di pintu dan membunuhnya segera.

Xia Min datang dengan ide yang bisa membunuh monster dan juga Zhao Xinrui.

Zhao Xinrui, yang senang bahwa Ye Fei dan monster sedang menyerang karena dia bisa mengambil kesempatan untuk melarikan diri sementara yang lain bertarung melawan monster, tetapi sekarang merasa sedingin es karena rencana Xia Min.

Dia tidak bisa membantu tetapi gemetar karena rencana Xia Min ketika dia bersandar di pintu. Kebencian membanjiri seluruh tubuhnya! Xia Min, beraninya kamu! Jangan tinggalkan aku kesempatan sama sekali!

Tidak! Dia tidak bisa hidup dengan dibakar sampai mati!

Mengepalkan tinjunya dengan erat, kepala menggantung ke bawah, ada sesuatu yang berkilau di mata Zhao Xinrui. Dia pasti akan menemukan jalan keluar!

Bab 144

Song Xiaoya dan Fan Xiaoyu, yang merasa kasihan pada Zhao Xinrui dan bahkan percaya apa yang dia katakan, untuk bertahan hidup, tidak punya nyali untuk mengambil sisi Zhao Xinrui dalam keadaan seperti itu.

Meskipun Zhao Xinrui tidak bisa melihat apa yang terjadi di luar, dia bisa menebak. Dia sangat marah jauh di dalam dan tidak bisa mempercayainya. Dia adalah orang yang dipilih untuk melakukan sesuatu yang hebat dalam kehidupan kedua dan berdiri di atas semua orang!

Bagaimana bisa? Kenapa dia meninggal sekarang dan bahkan lebih awal dari kehidupan terakhir ?

Dia tidak bisa menerima kenyataan itu.

Di luar pondok, Dong Jun secara proaktif menawarkan saran untuk menunjukkan kesetiaannya, “Bos, jika Anda mengizinkan saya, saya akan menghancurkan pintu. ”

Mm. " Xia Min berkata, menyerahkan palu padanya.

Dong Jun mengambilnya, berjalan, menyeret kakinya. Ketika dia hendak menghancurkan pintu dengan palu, dia mengangkat tinggi-tinggi di udara.

Ledakan! Ledakan!

Suara keras tiba-tiba mengejutkan Dong Jun yang tubuhnya bergetar dan hampir menjatuhkan palu di tangannya dan melukai kakinya sendiri.

“Apa-apaan ini! Saya belum mulai! Kata Dong Jun tanpa menyadari apa yang terjadi.

Yang lain berbalik dan melihat sumber kebisingan.

Itu adalah gerbang besi!

Gerbang itu sepenuhnya didorong ke tanah.

Monster-monster mati yang digunakan untuk menghentikan gerbang hancur di tanah seperti kekacauan daging tumbuk.

Di balik gerbang, ada seseorang yang mereka kenal dan sekarang monster, Ye Fei!

Ah! Monster! ”

Setelah dua detik penuh, Song Xiaoya dan tim menyadari apa yang terjadi dan berteriak, ketakutan dan melangkah mundur dengan ngeri.

Ya Dewa! Itu adalah Ye Fei! Dan jutaan monster!

Apakah mereka akan mati hari ini?

Xia Liang dikejutkan oleh jumlah monster di gerbang besi. Dia mungkin bisa mengelolanya jika dia bermaksud melindungi saudaranya sendiri!

Tapi tidak mungkin dia bisa melindungi yang lain.

Namun, jika dia bisa membunuh Ye Fei di awal, ada harapan untuk menjaga mereka semua tetap hidup.

Dan itu bukan waktu yang tepat untuk membunuh Zhao Xinrui.

Bakar rumah! Perintah Xia Min pada waktu itu. Dia terdengar tenang dan tekun, yang menghibur dan menenangkan orang lain.

Iya! Dia benar! Mereka masih punya rumah untuk dibakar.

Monster-monster itu takut api dan cahaya. Jika mereka membakar rumah, api yang kuat dan cahaya terang akan cukup untuk menakuti mereka dan membakar mereka sampai mati!

Dong Jun dan tim mengangguk untuk menyetujui gagasan itu. Tetapi untuk saat itu, mereka lupa bahwa Zhao Xinrui masih di rumah.

Jika dia bersembunyi di rumah dan tidak keluar, dia akan mati terbakar. Tidak ada kemungkinan lain.

Tetapi jika dia keluar, dia bisa menunggu di pintu dan membunuhnya segera.

Xia Min datang dengan ide yang bisa membunuh monster dan juga Zhao Xinrui.

Zhao Xinrui, yang senang bahwa Ye Fei dan monster sedang menyerang karena dia bisa mengambil kesempatan untuk melarikan diri sementara yang lain bertarung melawan monster, tetapi sekarang merasa sedingin es karena rencana Xia Min.

Dia tidak bisa membantu tetapi gemetar karena rencana Xia Min ketika dia bersandar di pintu. Kebencian membanjiri seluruh tubuhnya! Xia Min, beraninya kamu! Jangan tinggalkan aku kesempatan sama sekali!

Tidak! Dia tidak bisa hidup dengan dibakar sampai mati!

Mengepalkan tinjunya dengan erat, kepala menggantung ke bawah, ada sesuatu yang berkilau di mata Zhao Xinrui. Dia pasti akan menemukan jalan keluar!

Ch.145

Bab 145

"Saudaraku, aku akan membunuh Ye Fei dulu. Kamu harus hati-hati! "

Begitu dia menyelesaikan kalimatnya, Xia Liang berlari keluar dan mengayunkan batang besi ke Ye Fei, tanpa menyembunyikan keterampilan apa pun.

Untungnya, monster-monster itu tidak punya banyak indera lagi. Apa yang Ye Fei bisa lakukan adalah mengumpulkan mereka. Itu adalah mimpi murni untuk mengatur dan mendisiplinkan mereka untuk bertarung.

Oleh karena itu, ketika Ye Fei bertarung melawan Xia Liang, monster lain berbondong-bondong melewati mereka untuk berburu daging segar saat mereka didorong oleh sifat monster mereka.

Xia Min memerintahkan yang lain untuk membakar rumah, dan juga apa pun yang mereka miliki termasuk pakaian!

Segera, api menjadi kuat dan di mana-mana di halaman kecil. Asap hitam dan panas terik sulit ditanggung. Paru-paru mereka, khususnya, kelebihan beban karena terlalu banyak abu yang mereka hirup. Pada saat itu, mereka banyak batuk dan keras.

Namun, sementara mereka merasa tidak nyaman, monster itu bahkan lebih menyedihkan. Monster-monster itu, yang didorong oleh sifat berburu daging, ditakuti di depan api yang lebih kuat dan lebih kuat. Dan mereka menjadi semakin lemah.

Xia Min yang sedang menunggu di luar kamar Zhao Xinrui, tidak bisa menunggu ketika dia melihat betapa berbahayanya Xia Liang selama pertarungannya melawan Ye Fei.

Keselamatan kakaknya didahulukan sebelum semuanya!

“Kamu tunggu di sini. Jika Zhao Xinrui keluar, bunuh dia sekaligus! ”

Setelah dia berkata kepada Dong Jun dan Fan Xiaoyu, dia berlari ke arah Xia Liang, memegang busurnya, duduk panah, mengunci Ye Fei yang bertarung melawan Xia Liang, tanpa peduli lukanya, menunggu saat yang tepat untuk menembak.

Beberapa saat kemudian, sementara Xia Liang bergerak dan punggung kepala Ye Fei terbuka di depannya,

"Liang, menjauh!" Xia Min berteriak dan menembakkan panah pada saat yang sama!

Dalam sekejap mata, Xia Liang menatap panah yang masuk dan menghindari naluri. Dan Ye Fei menggerakkan tubuhnya sedikit untuk menghindari panah.

Pada saat itu, Xia Liang membuat keputusan untuk melemparkan batang besi di tangannya dan mengepalkan kepala Ye Fei tepat di posisi dan memalingkan kepalanya sedikit.

Saat berikutnya,

Suara mendesing!

Panah menembus menembus tenggorokan Ye Fei dan terjebak di lehernya. Dan ujung panah itu terlalu dekat dengan mata Xia Liang.

Tepat ketika panah masuk ke tenggorokan Ye Fei, Xia Liang melangkah mundur dengan cepat dan menendangnya segera. Ye Fei, yang kehilangan semua kekuatan untuk menahan tendangannya, jatuh ke lantai.

Melihat sekilas ke sekeliling, Xia Liang melihat pisau yang dia gunakan untuk memenggal Shao Qingqing. Matanya berbinar. Dia mengambil pisau dan memotong kepala Ye Fei dengan cepat di air yang sama.

Darah ada di mana-mana. Dia cepat dan bersih. Gerakannya lancar dan lancar. Tidak ada keraguan atau kekecewaan.

Yang lain takut dengan apa yang mereka lihat melalui api yang menyala-nyala.

Xia itu kejam!

“Xia Liang, aku sudah bilang untuk menjauh! Bagaimana Anda bisa melakukan hal-hal yang tidak begitu jauh! Seharusnya aku memukulmu! ”Xia Liang berlari ke depan, dengan busur di tangannya, memegang tangannya dan memeriksa apakah dia terluka dan berteriak padanya dengan cemas.

Dia takut mati ketika dia melihat dia berlari ke arah Ye Fei.

Dia khawatir apakah Ye Fei akan menyakitinya atau dia bisa ditembak oleh panah.

Dia berharap dia dapat memiliki kesempatan untuk membantunya pada saat itu. Tapi dia harus mengendalikan dirinya untuk tidak

mengganggunya.

Sekarang dia baik-baik saja, ketakutan kehilangan dia dan khawatir tentang dia membuatnya kehilangan kendali dan berteriak padanya.

Xia Liang bingung dan juga dianiaya oleh teriakan Xia Min.

Namun, dia bisa membaca kekhawatiran Xia Min dari wajahnya yang mengkhawatirkan. Sambil memikirkannya, dia mengulurkan tangannya, mengangkat tangan dan berkata dengan serius,

"Saudaraku, aku minta maaf. Pukul aku!"

Bab 145

Saudaraku, aku akan membunuh Ye Fei dulu. Kamu harus hati-hati!

Begitu dia menyelesaikan kalimatnya, Xia Liang berlari keluar dan mengayunkan batang besi ke Ye Fei, tanpa menyembunyikan keterampilan apa pun.

Untungnya, monster-monster itu tidak punya banyak indera lagi. Apa yang Ye Fei bisa lakukan adalah mengumpulkan mereka. Itu adalah mimpi murni untuk mengatur dan mendisiplinkan mereka untuk bertarung.

Oleh karena itu, ketika Ye Fei bertarung melawan Xia Liang, monster lain berbondong-bondong melewati mereka untuk berburu daging segar saat mereka didorong oleh sifat monster mereka.

Xia Min memerintahkan yang lain untuk membakar rumah, dan juga apa pun yang mereka miliki termasuk pakaian!

Segera, api menjadi kuat dan di mana-mana di halaman kecil. Asap hitam dan panas terik sulit ditanggung. Paru-paru mereka, khususnya, kelebihan beban karena terlalu banyak abu yang mereka hirup. Pada saat itu, mereka banyak batuk dan keras.

Namun, sementara mereka merasa tidak nyaman, monster itu bahkan lebih menyedihkan. Monster-monster itu, yang didorong oleh sifat berburu daging, ditakuti di depan api yang lebih kuat dan lebih kuat. Dan mereka menjadi semakin lemah.

Xia Min yang sedang menunggu di luar kamar Zhao Xinrui, tidak bisa menunggu ketika dia melihat betapa berbahayanya Xia Liang selama pertarungannya melawan Ye Fei.

Keselamatan kakaknya didahulukan sebelum semuanya!

“Kamu tunggu di sini. Jika Zhao Xinrui keluar, bunuh dia sekaligus! ”

Setelah dia berkata kepada Dong Jun dan Fan Xiaoyu, dia berlari ke arah Xia Liang, memegang busurnya, duduk panah, mengunci Ye Fei yang bertarung melawan Xia Liang, tanpa peduli lukanya, menunggu saat yang tepat untuk menembak.

Beberapa saat kemudian, sementara Xia Liang bergerak dan punggung kepala Ye Fei terbuka di depannya,

Liang, menjauh! Xia Min berteriak dan menembakkan panah pada saat yang sama!

Dalam sekejap mata, Xia Liang menatap panah yang masuk dan menghindari naluri. Dan Ye Fei menggerakkan tubuhnya sedikit untuk menghindari panah.

Pada saat itu, Xia Liang membuat keputusan untuk melemparkan batang besi di tangannya dan mengepalkan kepala Ye Fei tepat di posisi dan memalingkan kepalanya sedikit.

Saat berikutnya,

Suara mendesing!

Panah menembus menembus tenggorokan Ye Fei dan terjebak di lehernya. Dan ujung panah itu terlalu dekat dengan mata Xia Liang.

Tepat ketika panah masuk ke tenggorokan Ye Fei, Xia Liang melangkah mundur dengan cepat dan menendangnya segera. Ye Fei, yang kehilangan semua kekuatan untuk menahan tendangannya, jatuh ke lantai.

Melihat sekilas ke sekeliling, Xia Liang melihat pisau yang dia gunakan untuk memenggal Shao Qingqing. Matanya berbinar. Dia mengambil pisau dan memotong kepala Ye Fei dengan cepat di air yang sama.

Darah ada di mana-mana. Dia cepat dan bersih. Gerakannya lancar dan lancar. Tidak ada keraguan atau kekecewaan.

Yang lain takut dengan apa yang mereka lihat melalui api yang menyala-nyala.

Xia itu kejam!

“Xia Liang, aku sudah bilang untuk menjauh! Bagaimana Anda bisa melakukan hal-hal yang tidak begitu jauh! Seharusnya aku memukulmu! ”Xia Liang berlari ke depan, dengan busur di tangannya, memegang tangannya dan memeriksa apakah dia terluka dan berteriak padanya dengan cemas.

Dia takut mati ketika dia melihat dia berlari ke arah Ye Fei.

Dia khawatir apakah Ye Fei akan menyakitinya atau dia bisa ditembak oleh panah.

Dia berharap dia dapat memiliki kesempatan untuk membantunya pada saat itu. Tapi dia harus mengendalikan dirinya untuk tidak mengganggunya.

Sekarang dia baik-baik saja, ketakutan kehilangan dia dan khawatir tentang dia membuatnya kehilangan kendali dan berteriak padanya.

Xia Liang bingung dan juga dianiaya oleh teriakan Xia Min.

Namun, dia bisa membaca kekhawatiran Xia Min dari wajahnya yang mengkhawatirkan. Sambil memikirkannya, dia mengulurkan tangannya, mengangkat tangan dan berkata dengan serius,

Saudaraku, aku minta maaf. Pukul aku!

Ch.146

Bab 146

Melihat telapak tangan merah muda, Xia Min berada dalam dilema karena marah dan geli. Tapi akhirnya dia menyerah dan menatapnya dengan kasih sayang.

Pukul dia? Bagaimana dia bisa memiliki hati? Dia hanya mengatakannya.

Jika tangannya bersih dan tanpa darah monster, dia akan senang menjilatnya.

Tapi sekarang?

Xia Min memegang tangannya dan dengan lembut menggaruk telapak tangannya dengan ujung jarinya.

“Haha… Saudaraku…. Itu gatal. ”

Xia Liang gemetar karena perasaan gatal dan tertawa keras, menutup telapak tangannya untuk menghentikannya menggaruknya.

“Saudaraku, kamu harus mengalahkanku jangan sampai menggarukku. "Xia Liang mengoreksinya, melepaskan jari-jarinya, memutar telapak tangannya dan menampar," seperti ini! "

Xia Min tidak bermaksud menghukumnya. Sebaliknya dia berarti sesuatu yang lain. Dia tidak bisa mengendalikan diri untuk

menggosok telapak tangannya.

Namun, Liang tidak ada di halaman yang sama. Tetapi sebaliknya, dia mengajarinya cara memukulinya dengan sikap serius.

Xia Min mengerutkan bibirnya dan merasa tertekan dan putus asa.

Dia menghela nafas.

Xia Liang tidak tahu bahwa kakaknya tidak depresi. Tapi dia melihat lukanya berdarah lagi. Dia mengerutkan kening dan berkata,

"Lenganmu terluka sebelumnya. Bagaimana Anda bisa menggunakan busur lagi? Mungkin menjadi lebih serius. Apakah itu menyakitkan?"

Suasana hati Xia Min cerah ketika Xia Liang peduli dengan kesejahteraannya. Hatinya menghangat. Menempatkan lengannya di bahu Kate, dia berkata sambil tersenyum, "tidak, tidak. ”

Api masih kuat. Tetapi pada saat itu, dalam situasi berbahaya seperti itu, suasana di antara mereka terasa hangat dan manis.

Namun, saat berikutnya,

"Ah! Bo … Bos! Tolong! Tolong! "Dong Jun berteriak," Zhao … Zhao Xinrui lari! Dia melarikan diri!"

Xia Liang dan Xia Min berbalik dan melihat Dong Jun bertarung melawan tiga monster. Dan dia berada dalam situasi yang ekstrem. Dan Fan Xiaoyu berbaring di tanah di sebelahnya, sulit untuk mengetahui apakah dia masih hidup atau tidak.

Xia Min melepaskan Xia Liang, menyeberangi api, berlari ke arah Dong Jun dan membunuh monster-monster itu. Lalu dia bertanya, melihat Fan Xiaoyu yang berlumuran darah dengan satu lutut, "apa yang terjadi?"

Pintu pondok terbuka lebar dan perabotan di dalam ruangan terbakar. Asapnya terlalu tebal untuk melihat apa yang terjadi di sana.

Tapi memang benar bahwa Zhao Xinrui berhasil lolos.

"Hack … Hack … Boss, tepat setelah kamu pergi, Zhao Xinrui membuka pintu tiba-tiba sebelum Fan Xiaoyu dan aku menyadarinya. Selain itu, kami tidak memiliki kesempatan untuk apa yang terjadi di belakang kami karena kami masih berjuang dengan pertempuran melawan monster-monster itu. Fan Xiaoyu dirobohkan oleh Zhao Xinrui. Sementara aku akan meninju dia, tapi … tapi aku merasakan sakit yang hebat di kepala tiba-tiba karena suatu alasan aku tidak tahu. Rasa sakit hampir membuatku dan bahkan membunuhku! Ketika saya sadar, Persetan, saya dikelilingi oleh beberapa monster dan Zhao Xinrui pergi! Bos, kamu harus memaafkan aku! Aku benar-benar tidak tahu kepalaku sakit tiba-tiba … ”

Dong Jun terus berbicara apa yang terjadi padanya hanya tahu dan menangis minta maaf.

Xia Min mengerutkan kening dan menyuruhnya diam. Dia mencari-cari Zhao Xinrui tetapi dia tidak melihatnya. Zhao Xinrui pasti melarikan diri di sini dan bersembunyi di tempat lain.

“Saudaraku, aku pergi untuk mencarinya tetapi aku tidak menemukannya. " Xia Liang berlari ke atas dan berkata, terengah-engah.

Bab 146

Melihat telapak tangan merah muda, Xia Min berada dalam dilema karena marah dan geli. Tapi akhirnya dia menyerah dan menatapnya dengan kasih sayang.

Pukul dia? Bagaimana dia bisa memiliki hati? Dia hanya mengatakannya.

Jika tangannya bersih dan tanpa darah monster, dia akan senang menjilatnya.

Tapi sekarang?

Xia Min memegang tangannya dan dengan lembut menggaruk telapak tangannya dengan ujung jarinya.

“Haha… Saudaraku…. Itu gatal. ”

Xia Liang gemetar karena perasaan gatal dan tertawa keras, menutup telapak tangannya untuk menghentikannya menggaruknya.

“Saudaraku, kamu harus mengalahkanku jangan sampai menggarukku. Xia Liang mengoreksinya, melepaskan jari-jarinya, memutar telapak tangannya dan menampar, seperti ini!

Xia Min tidak bermaksud menghukumnya. Sebaliknya dia berarti sesuatu yang lain. Dia tidak bisa mengendalikan diri untuk menggosok telapak tangannya.

Namun, Liang tidak ada di halaman yang sama. Tetapi sebaliknya, dia mengajarinya cara memukulinya dengan sikap serius.

Xia Min mengerutkan bibirnya dan merasa tertekan dan putus asa.

Dia menghela nafas.

Xia Liang tidak tahu bahwa kakaknya tidak depresi. Tapi dia melihat lukanya berdarah lagi. Dia mengerutkan kening dan berkata,

Lenganmu terluka sebelumnya. Bagaimana Anda bisa menggunakan busur lagi? Mungkin menjadi lebih serius. Apakah itu menyakitkan?

Suasana hati Xia Min cerah ketika Xia Liang peduli dengan kesejahteraannya. Hatinya menghangat. Menempatkan lengannya di bahu Kate, dia berkata sambil tersenyum, tidak, tidak. ”

Api masih kuat. Tetapi pada saat itu, dalam situasi berbahaya seperti itu, suasana di antara mereka terasa hangat dan manis.

Namun, saat berikutnya,

Ah! Bo.Bos! Tolong! Tolong! Dong Jun berteriak, Zhao.Zhao Xinrui lari! Dia melarikan diri!

Xia Liang dan Xia Min berbalik dan melihat Dong Jun bertarung melawan tiga monster. Dan dia berada dalam situasi yang ekstrem. Dan Fan Xiaoyu berbaring di tanah di sebelahnya, sulit untuk mengetahui apakah dia masih hidup atau tidak.

Xia Min melepaskan Xia Liang, menyeberangi api, berlari ke arah Dong Jun dan membunuh monster-monster itu. Lalu dia bertanya, melihat Fan Xiaoyu yang berlumuran darah dengan satu lutut, apa yang terjadi?

Pintu pondok terbuka lebar dan perabotan di dalam ruangan terbakar. Asapnya terlalu tebal untuk melihat apa yang terjadi di sana.

Tapi memang benar bahwa Zhao Xinrui berhasil lolos.

Hack.Hack.Boss, tepat setelah kamu pergi, Zhao Xinrui membuka pintu tiba-tiba sebelum Fan Xiaoyu dan aku menyadarinya. Selain itu, kami tidak memiliki kesempatan untuk apa yang terjadi di belakang kami karena kami masih berjuang dengan pertempuran melawan monster-monster itu. Fan Xiaoyu dirobohkan oleh Zhao Xinrui. Sementara aku akan meninju dia, tapi.tapi aku merasakan sakit yang hebat di kepala tiba-tiba karena suatu alasan aku tidak tahu. Rasa sakit hampir membuatku dan bahkan membunuhku! Ketika saya sadar, Persetan, saya dikelilingi oleh beberapa monster dan Zhao Xinrui pergi! Bos, kamu harus memaafkan aku! Aku benar-benar tidak tahu kepalaku sakit tiba-tiba."

Dong Jun terus berbicara apa yang terjadi padanya hanya tahu dan menangis minta maaf.

Xia Min mengerutkan kening dan menyuruhnya diam. Dia mencari-cari Zhao Xinrui tetapi dia tidak melihatnya. Zhao Xinrui pasti melarikan diri di sini dan bersembunyi di tempat lain.

"Saudaraku, aku pergi untuk mencarinya tetapi aku tidak menemukannya. " Xia Liang berlari ke atas dan berkata, terengah-engah.

Ch.147

Bab 147

Xia Liang agak kecewa karena dia tidak membunuh Zhao Xinrui tapi dia tidak fokus pada itu. Karena dia sudah tahu siapa dia sebenarnya, dia tidak takut dia tidak akan melihatnya lagi.

Dia akan membunuhnya lain kali dia melihatnya.

"Selama dia masih hidup, kita akan bertemu dengannya pada akhirnya. " Xia Min berkata dengan dingin, menyipitkan matanya.

Persis seperti yang dipikirkan Xia Liang.

Tubuh Dong Jun bergetar saat diintimidasi oleh dinginnya suara Xia Min dan merasa kasihan pada Zhao Xinrui.

Tanpa pemanggilan Ye Fei, dan karena takut api, tidak ada lagi monster yang dekat dengan halaman. Setelah mereka membunuh semua monster yang sudah ada di halaman, mereka aman untuk saat itu.

Dan pada saat itu, matahari berangsur-angsur naik dari timur dan langit menjadi cerah.

Monster-monster yang berkeliaran di jalan mulai mencari tempat perlindungan gelap untuk bersembunyi di bayang-bayang.

Akhirnya mereka berhasil melewati satu malam lagi!

Setelah Fan Xiaoyu datang, orang-orang membersihkan dan memberi obat kepalanya yang terkena Zhao Xinrui. Sekarang dia merasa sakit dan mual, bersandar ke dinding tanpa daya.

Dia merasa simpati pada Zhao Xinrui beberapa saat yang lalu, tetapi sekarang karena dia hampir membunuhnya, dia malah membencinya sampai mati.

Kapten Sun dan yang lainnya dari kelompok itu duduk kelelahan di gerbang halaman, dikelilingi oleh tubuh monster. Tapi tidak ada yang peduli. Mereka lelah. Tak satu pun dari mereka yang berminat untuk peduli.

Setelah membunuh dan membakar monster-monster itu selama satu malam, mereka masih takut pada monster tapi tidak seperti dulu.

Xia Min bertanya, menatap Dong Jun dan yang lainnya, "apakah ada yang mau pulang sekarang?"

Semua orang menggelengkan kepala dalam diam. Wajah mereka ditampar dengan keras oleh kenyataan setelah hanya satu malam. Tak satu pun dari mereka masih memiliki mimpi yang sama. Daripada menghadapi kenyataan brutal bahwa keluarga mereka telah menjadi monster, mereka lebih baik memiliki ingatan yang baik dalam pikiran mereka.

Tujuan mereka untuk saat ini adalah untuk tetap hidup.

“Kalau begitu masuklah ke dalam mobil sekarang!” Xia Min berkata, “temukan tempat yang bersih, kenakan pakaian bersih, makan sesuatu, maka kita akan keluar dari kota. ”

Dong Jun dan yang lainnya, meskipun sangat kelelahan, berdiri kembali dan mengikuti perintah Xia Min, tanpa mempertanyakan keputusannya lagi.

Setelah satu malam, setelah Zhao Xinrui dan Shao Qingqing, tidak ada yang menentang Xia Min.

Selain itu, Xia Liang, yang dilahirkan kembali menyeramkan, ada di sana. Lebih baik mereka melakukan apa yang diperintahkan. Itu untuk yang terbaik untuk semua orang.

Mobil mulai lagi. Suara mesin sangat keras di kota yang sunyi.

Setengah jam kemudian setelah mobil pergi, seseorang terhuyung-huyung keluar dari halaman ketiga di belakang halaman kecil.

Dia tampak seperti sampah. Ada luka panjang dan terbuka di lengannya, yang tergores oleh monster saat dia berlari.

Kemejanya kotor dengan bekas luka bakar. Rambutnya berantakan dan wajahnya menghitam karena asap dan abu serta ternoda darah. Bahkan sulit melihat wajahnya.

Gelasnya hilang. Karena itu, disorot oleh wajahnya yang kotor, kebencian, kebencian, dan kegilaan dan kejahatan di matanya sangat jelas.

Zhao Xinrui, menekan lengannya yang terluka, memandang ke depan, berkata pada dirinya sendiri dengan senyum jahat, “Xia Liang, Xia Min, kamu akan mati menderita dengan menyedihkan. ”

Bab 147

Xia Liang agak kecewa karena dia tidak membunuh Zhao Xinrui tapi dia tidak fokus pada itu. Karena dia sudah tahu siapa dia sebenarnya, dia tidak takut dia tidak akan melihatnya lagi.

Dia akan membunuhnya lain kali dia melihatnya.

Selama dia masih hidup, kita akan bertemu dengannya pada akhirnya. " Xia Min berkata dengan dingin, menyipitkan matanya.

Persis seperti yang dipikirkan Xia Liang.

Tubuh Dong Jun bergetar saat diintimidasi oleh dinginnya suara Xia Min dan merasa kasihan pada Zhao Xinrui.

Tanpa pemanggilan Ye Fei, dan karena takut api, tidak ada lagi monster yang dekat dengan halaman. Setelah mereka membunuh semua monster yang sudah ada di halaman, mereka aman untuk saat itu.

Dan pada saat itu, matahari berangsur-angsur naik dari timur dan langit menjadi cerah.

Monster-monster yang berkeliaran di jalan mulai mencari tempat perlindungan gelap untuk bersembunyi di bayang-bayang.

Akhirnya mereka berhasil melewati satu malam lagi!

Setelah Fan Xiaoyu datang, orang-orang membersihkan dan memberi obat kepalanya yang terkena Zhao Xinrui. Sekarang dia merasa sakit dan mual, bersandar ke dinding tanpa daya.

Dia merasa simpati pada Zhao Xinrui beberapa saat yang lalu, tetapi sekarang karena dia hampir membunuhnya, dia malah membencinya sampai mati.

Kapten Sun dan yang lainnya dari kelompok itu duduk kelelahan di gerbang halaman, dikelilingi oleh tubuh monster. Tapi tidak ada

yang peduli. Mereka lelah. Tak satu pun dari mereka yang berminat untuk peduli.

Setelah membunuh dan membakar monster-monster itu selama satu malam, mereka masih takut pada monster tapi tidak seperti dulu.

Xia Min bertanya, menatap Dong Jun dan yang lainnya, apakah ada yang mau pulang sekarang?

Semua orang menggelengkan kepala dalam diam. Wajah mereka ditampar dengan keras oleh kenyataan setelah hanya satu malam. Tak satu pun dari mereka masih memiliki mimpi yang sama. Daripada menghadapi kenyataan brutal bahwa keluarga mereka telah menjadi monster, mereka lebih baik memiliki ingatan yang baik dalam pikiran mereka.

Tujuan mereka untuk saat ini adalah untuk tetap hidup.

“Kalau begitu masuklah ke dalam mobil sekarang!” Xia Min berkata, “temukan tempat yang bersih, kenakan pakaian bersih, makan sesuatu, maka kita akan keluar dari kota. ”

Dong Jun dan yang lainnya, meskipun sangat kelelahan, berdiri kembali dan mengikuti perintah Xia Min, tanpa mempertanyakan keputusannya lagi.

Setelah satu malam, setelah Zhao Xinrui dan Shao Qingqing, tidak ada yang menentang Xia Min.

Selain itu, Xia Liang, yang dilahirkan kembali menyeramkan, ada di sana. Lebih baik mereka melakukan apa yang diperintahkan. Itu untuk yang terbaik untuk semua orang.

Mobil mulai lagi. Suara mesin sangat keras di kota yang sunyi.

Setengah jam kemudian setelah mobil pergi, seseorang terhuyung-huyung keluar dari halaman ketiga di belakang halaman kecil.

Dia tampak seperti sampah. Ada luka panjang dan terbuka di lengannya, yang tergores oleh monster saat dia berlari.

Kemejanya kotor dengan bekas luka bakar. Rambutnya berantakan dan wajahnya menghitam karena asap dan abu serta ternoda darah. Bahkan sulit melihat wajahnya.

Gelasnya hilang. Karena itu, disorot oleh wajahnya yang kotor, kebencian, kebencian, dan kegilaan dan kejahatan di matanya sangat jelas.

Zhao Xinrui, menekan lengannya yang terluka, memandang ke depan, berkata pada dirinya sendiri dengan senyum jahat, “Xia Liang, Xia Min, kamu akan mati menderita dengan menyedihkan. ”

Ch.148

Bab 148

Dragon Base didirikan untuk mempelajari virus yang bermutasi dan untuk menerima dan mengisolasi para korban yang diselamatkan dari kota S. Di sisi lain, itu adalah untuk memantau seluruh kota S agar operasi penghancuran lebih baik di masa depan.

Hari itu, di ruang pemantauan Dragon Base, sesuatu yang besar terjadi.

"Hai teman-teman . Lihat ini! Saya mendeteksi tanda-tanda kehidupan di pusat kota. ”Seorang anggota staf berteriak kaget, menunjuk ke titik-titik merah di layar.

"Ah? Itu benar! Tapi kota itu dikukuhkan sebagai kota kosong dua hari lalu. Dan kami belum menemukan orang yang hidup di kota. Mereka berasal dari mana?"

Staf pemantauan lainnya berkumpul dan bingung.

“Saya menemukannya kemarin dan saya pikir itu kesalahan. Tapi saya mengecek hal pertama ini di pagi hari dan menemukan bahwa mereka mendekati kami dan mereka semakin dekat. "Kata staf itu.

"Ayolah! Laporkan ke jenderal. Itu bisa menjadi sesuatu yang besar! ”Kata staf lain.

Dalam waktu singkat, sebuah laporan dikirim ke He Nan.

"Maksudmu lebih banyak survivor yang ditemukan sekarang?" He Nan bertanya setelah dia membaca laporan, tampak tenang dan sulit untuk mengatakan ekspresi wajahnya.

"Ya, umum. Apa yang harus kita lakukan? "Prajurit itu bertanya dengan hati-hati.

"Kirim beberapa ke gerbang dan bawa mereka kembali dan kirim ke Zhou Yu. " Kata Nan Nan, mengetuk meja dengan jari telunjuknya.

Zhou Yu adalah seorang peneliti yang mempelajari virus yang bermutasi. Dia bertanggung jawab atas proyek ini. Niat He Nan jelas karena dia mengirim orang-orang itu ke Zhou Yu.

"Ya pak . ”

…. .

Xia Liang dan Xia Min tidak tahu bahwa mereka telah terdeteksi oleh militer dan mereka telah diatur oleh mereka.

Pada saat yang sama, mereka mendekati Dragon Base, melintasi seluruh kota di bawah konstruksi Xia Liang.

Xia Liang tidak mengakui atau menyangkal bahwa dia dilahirkan kembali. Tetapi semua orang beranggapan bahwa dia dilahirkan kembali karena dia tahu ke mana harus pergi.

Dan Xia Liang tidak menjelaskan karena kata-kata Zhao Xinrui agak membantunya.

Dong Jun dan kelompoknya tidak perlu bertanya pada Xia Liang tentang masa depan. Sementara Xia Min tidak repot-repot

menanyakan ini atau kehidupan terakhir karena dia tidak menganggap itu penting sama sekali.

Itu tertekan di dalam mobil. Tidak ada yang bicara. Semua orang lelah. Kecuali Kapten Sun yang mengemudi, yang lain tetap diam dengan mata tertutup.

Dong Jun dan kelompok itu sangat kesal tentang masa depan mereka. Haruskah mereka menantikannya atau merasa putus asa?

Sampai,

"Bos, Bos, ada mobil di depan! Itu manusia! Ha ha! Manusia! "Tiba-tiba Kapten Sun menjerit penuh semangat.

Xia Min membuka matanya, duduk, berjalan ke depan mobil dan melihat kendaraan militer melaju ke arah mereka.

Mereka harus menjadi prajurit.

Dong Jun dan kelompok itu duduk dengan gembira dan akhirnya tersenyum karena mereka melihat harapan untuk diselamatkan. Mereka tidak lagi merasa tertekan sama sekali. Sebaliknya, mereka semua senang.

Terinspirasi oleh kegembiraan, Xia Liang juga berdiri, meregangkan tangannya dan sedikit santai.

Bab 148

Dragon Base didirikan untuk mempelajari virus yang bermutasi dan untuk menerima dan mengisolasi para korban yang diselamatkan dari kota S. Di sisi lain, itu adalah untuk memantau seluruh kota S

agar operasi penghancuran lebih baik di masa depan.

Hari itu, di ruang pemantauan Dragon Base, sesuatu yang besar terjadi.

Hai teman-teman. Lihat ini! Saya mendeteksi tanda-tanda kehidupan di pusat kota. ”Seorang anggota staf berteriak kaget, menunjuk ke titik-titik merah di layar.

Ah? Itu benar! Tapi kota itu dikukuhkan sebagai kota kosong dua hari lalu. Dan kami belum menemukan orang yang hidup di kota. Mereka berasal dari mana?

Staf pemantauan lainnya berkumpul dan bingung.

“Saya menemukannya kemarin dan saya pikir itu kesalahan. Tapi saya mengecek hal pertama ini di pagi hari dan menemukan bahwa mereka mendekati kami dan mereka semakin dekat. Kata staf itu.

Ayolah! Laporkan ke jenderal. Itu bisa menjadi sesuatu yang besar! ”Kata staf lain.

Dalam waktu singkat, sebuah laporan dikirim ke He Nan.

Maksudmu lebih banyak survivor yang ditemukan sekarang? He Nan bertanya setelah dia membaca laporan, tampak tenang dan sulit untuk mengatakan ekspresi wajahnya.

Ya, umum. Apa yang harus kita lakukan? Prajurit itu bertanya dengan hati-hati.

Kirim beberapa ke gerbang dan bawa mereka kembali dan kirim ke Zhou Yu. " Kata Nan Nan, mengetuk meja dengan jari telunjuknya.

Zhou Yu adalah seorang peneliti yang mempelajari virus yang bermutasi. Dia bertanggung jawab atas proyek ini. Niat He Nan jelas karena dia mengirim orang-orang itu ke Zhou Yu.

Ya pak. ”

.

Xia Liang dan Xia Min tidak tahu bahwa mereka telah terdeteksi oleh militer dan mereka telah diatur oleh mereka.

Pada saat yang sama, mereka mendekati Dragon Base, melintasi seluruh kota di bawah konstruksi Xia Liang.

Xia Liang tidak mengakui atau menyangkal bahwa dia dilahirkan kembali. Tetapi semua orang beranggapan bahwa dia dilahirkan kembali karena dia tahu ke mana harus pergi.

Dan Xia Liang tidak menjelaskan karena kata-kata Zhao Xinrui agak membantunya.

Dong Jun dan kelompoknya tidak perlu bertanya pada Xia Liang tentang masa depan. Sementara Xia Min tidak repot-repot menanyakan ini atau kehidupan terakhir karena dia tidak menganggap itu penting sama sekali.

Itu tertekan di dalam mobil. Tidak ada yang bicara. Semua orang lelah. Kecuali Kapten Sun yang mengemudi, yang lain tetap diam dengan mata tertutup.

Dong Jun dan kelompok itu sangat kesal tentang masa depan mereka. Haruskah mereka menantikannya atau merasa putus asa?

Sampai,

Bos, Bos, ada mobil di depan! Itu manusia! Ha ha! Manusia! Tiba-tiba Kapten Sun menjerit penuh semangat.

Xia Min membuka matanya, duduk, berjalan ke depan mobil dan melihat kendaraan militer melaju ke arah mereka.

Mereka harus menjadi prajurit.

Dong Jun dan kelompok itu duduk dengan gembira dan akhirnya tersenyum karena mereka melihat harapan untuk diselamatkan. Mereka tidak lagi merasa tertekan sama sekali. Sebaliknya, mereka semua senang.

Terinspirasi oleh kegembiraan, Xia Liang juga berdiri, meregangkan tangannya dan sedikit santai.

Ch.149

Bab 149

Sebelum Xia Min mengatakan sesuatu, Kapten Sun mengambil kebebasan untuk menginjak gas secara maksimal dan melaju secepat mungkin ke arah kendaraan militer.

Pada saat itu, kendaraan militer menepi dan seorang pria berpakaian seragam militer melangkah keluar dari mobil, melambai pada Xia Min untuk memberi isyarat agar mereka berhenti.

"Halo, tuan!" Teriak Liu Letian penuh semangat, menjulurkan kepalanya dan melambaikan tangannya.

Pria itu terkejut, menyipitkan matanya, tetapi tidak menanggapi.

Akhirnya bus mini berhenti di depan pria itu dan Kapten Sun membuka pintu.

"Ah! Tentara! Saya sangat senang melihat Anda! "Liu Letian melompat keluar dari mobil, bergegas menuju pria itu dan akan memberi pelukan hangat pada pria itu.

Tetapi lelaki itu menghentikan lengan Liu Letian dan melangkah mundur, berkata dengan suara dingin, “Beku! Tetap di tempat! ”

Kegembiraan Liu Letian membeku, lengan terbuka lebar dan berdiri diam. Beberapa saat kemudian, dia merasa malu dan terhina.

"Saya menyesal . "Liu Letian meletakkan tangannya ke bawah dan

meminta maaf," Saya terlalu bersemangat untuk melihat pria yang hidup. Maaf saya tidak berperilaku baik. ”

"Mm. "Pria itu membuat suara sebagai respons. Dia menatap Liu Letian sekilas dan juga yang keluar dari mobil.

Pakaian mereka cukup bersih tetapi sepatu mereka berlumuran darah. Dan mereka tampak lelah dan memiliki lingkaran hitam besar di sekitar mata mereka.

Hampir semua orang bersemangat dan senang melihatnya seolah-olah dia adalah penyelamat.

Tapi satu pria dan satu wanita adalah pengecualian. Mereka tampak tenang dan tidak senang sama sekali. Tidak ada perubahan emosional di mata mereka.

Mereka sangat eye-catching dan sulit untuk diabaikan dibandingkan dengan yang lain.

Selain itu, dia bisa merasakan ancaman merendahkan dan kuat dari mereka, yang membuatnya takut.

Kedua orang ini tidak mudah!

Leng Feng menatap Xia Liang dan Xia Min sekali lagi dan mendapat kesan. Dan dia tidak bisa membantu tetapi menempatkan penjaga terhadap mereka.

Dengan melihat lebih dekat pada orang-orang ini, Leng Feng bisa mengatakan bahwa mereka telah bertarung melawan monster dan itu pasti pertarungan yang sengit.

Sekarang mereka selamat karena alasan apa pun atau dari mana pun mereka berasal, mereka mendapatkan sesuatu karena mereka masih berdiri di sana, bernapas.

Namun, dia juga mengamati kaki patah Dong Jun, luka di kepala Fan Xiaoyu dan luka di lengan Xia Min, Leng Feng berkata dengan wajah dingin dan serius,

"Dari mana kamu mendapatkan itu?"

Xia Min mengerti mengapa ia mengajukan pertanyaan seperti itu secara instan dan menyadari bahwa ia mencurigai mereka.

“Tak satu pun dari luka kita seperti yang dimiliki monster. Kami tidak terinfeksi. "Xia Min menjawab," kami telah membawa luka-luka ini setidaknya selama 10 jam dan kami masih berpikiran jernih. ”

Dia tidak banyak bicara tetapi dia langsung ke pokok permasalahan dan juga menyembunyikan kebenaran Dong Jun yang tergores oleh monster.

Karena Xia Min sudah membuat penjelasan, yang lain tidak menambahkan informasi.

Tetapi mereka khawatir karena bagaimana pria berseragam militer memandang mereka dan apa yang dia sarankan.

Itu benar-benar berbeda dari imajinasi mereka tentang bagaimana mereka akan disambut dengan hangat ketika mereka diselamatkan.

Rasanya seperti mereka diperlakukan seperti penjahat dan sekarang mereka akan dikirim ke penjara.

Bab 149

Sebelum Xia Min mengatakan sesuatu, Kapten Sun mengambil kebebasan untuk menginjak gas secara maksimal dan melaju secepat mungkin ke arah kendaraan militer.

Pada saat itu, kendaraan militer menepi dan seorang pria berpakaian seragam militer melangkah keluar dari mobil, melambai pada Xia Min untuk memberi isyarat agar mereka berhenti.

Halo, tuan! Teriak Liu Letian penuh semangat, menjulurkan kepalanya dan melambaikan tangannya.

Pria itu terkejut, menyipitkan matanya, tetapi tidak menanggapi.

Akhirnya bus mini berhenti di depan pria itu dan Kapten Sun membuka pintu.

Ah! Tentara! Saya sangat senang melihat Anda! Liu Letian melompat keluar dari mobil, bergegas menuju pria itu dan akan memberi pelukan hangat pada pria itu.

Tetapi lelaki itu menghentikan lengan Liu Letian dan melangkah mundur, berkata dengan suara dingin, “Beku! Tetap di tempat! ”

Kegembiraan Liu Letian membeku, lengan terbuka lebar dan berdiri diam. Beberapa saat kemudian, dia merasa malu dan terhina.

Saya menyesal. Liu Letian meletakkan tangannya ke bawah dan meminta maaf, Saya terlalu bersemangat untuk melihat pria yang hidup. Maaf saya tidak berperilaku baik. ”

Mm. Pria itu membuat suara sebagai respons. Dia menatap Liu

Letian sekilas dan juga yang keluar dari mobil.

Pakaian mereka cukup bersih tetapi sepatu mereka berlumuran darah. Dan mereka tampak lelah dan memiliki lingkaran hitam besar di sekitar mata mereka.

Hampir semua orang bersemangat dan senang melihatnya seolah-olah dia adalah penyelamat.

Tapi satu pria dan satu wanita adalah pengecualian. Mereka tampak tenang dan tidak senang sama sekali. Tidak ada perubahan emosional di mata mereka.

Mereka sangat eye-catching dan sulit untuk diabaikan dibandingkan dengan yang lain.

Selain itu, dia bisa merasakan ancaman merendahkan dan kuat dari mereka, yang membuatnya takut.

Kedua orang ini tidak mudah!

Leng Feng menatap Xia Liang dan Xia Min sekali lagi dan mendapat kesan. Dan dia tidak bisa membantu tetapi menempatkan penjaga terhadap mereka.

Dengan melihat lebih dekat pada orang-orang ini, Leng Feng bisa mengatakan bahwa mereka telah bertarung melawan monster dan itu pasti pertarungan yang sengit.

Sekarang mereka selamat karena alasan apa pun atau dari mana pun mereka berasal, mereka mendapatkan sesuatu karena mereka masih berdiri di sana, bernapas.

Namun, dia juga mengamati kaki patah Dong Jun, luka di kepala Fan Xiaoyu dan luka di lengan Xia Min, Leng Feng berkata dengan wajah dingin dan serius,

Dari mana kamu mendapatkan itu?

Xia Min mengerti mengapa ia mengajukan pertanyaan seperti itu secara instan dan menyadari bahwa ia mencurigai mereka.

“Tak satu pun dari luka kita seperti yang dimiliki monster. Kami tidak terinfeksi. Xia Min menjawab, kami telah membawa luka-luka ini setidaknya selama 10 jam dan kami masih berpikiran jernih. ”

Dia tidak banyak bicara tetapi dia langsung ke pokok permasalahan dan juga menyembunyikan kebenaran Dong Jun yang tergores oleh monster.

Karena Xia Min sudah membuat penjelasan, yang lain tidak menambahkan informasi.

Tetapi mereka khawatir karena bagaimana pria berseragam militer memandang mereka dan apa yang dia sarankan.

Itu benar-benar berbeda dari imajinasi mereka tentang bagaimana mereka akan disambut dengan hangat ketika mereka diselamatkan.

Rasanya seperti mereka diperlakukan seperti penjahat dan sekarang mereka akan dikirim ke penjara.

Ch.150

Bab 150

“Masuk ke mobil dan pergi ke pangkalan bersamaku. "Tanpa mengatakan apa-apa atau memperkenalkan diri, atau menanyakan nama mereka, Leng Feng berkata dengan suara dingin dan acuh tak acuh.

Hanya jika mereka dikonfirmasi bahwa mereka tidak terinfeksi maka mereka dapat bertahan. Leng Feng tidak ingin terikat dengan sekelompok orang mati yang mungkin.

Itu adalah aturan yang tidak terucapkan bahwa tidak ada kehangatan di akhir dunia dan sudah ada sejak awal.

"Masuk ke dalam mobil . " Xia Min mengangguk padanya dan menyuruh kelompok itu untuk kembali ke mobil.

Mobil mulai lagi dan kelompok itu tidak lagi bersemangat. Mereka mengalami depresi lagi.

"Persetan! Bagaimana dia bisa memberi kita pandangan seperti itu! Pernahkah kamu melihatnya? Dia pertama-tama membenci kita dan mencurigai kita! Kami bukan pembunuh! ”

Liu Letian mengutuk dengan suara rendah, menendang kursi di depannya dengan keras.

Dia sangat senang memberinya pelukan hangat sebelumnya. Sekarang dia bodoh dan memalukan!

“Bos, kurasa dia tidak ramah. Hatiku berdebar . Saya punya firasat buruk, bahkan lebih buruk dari sebelumnya. "Kata Dong Jun dengan mata sedih, menutupi dadanya.

"Mari kita lihat kemana perginya. "Xia Min berkata dengan suara dingin," setidaknya kita melihat manusia, bukan monster. Ada orang lain yang hidup selain kita! ”

Dong Jun tidak dihibur oleh Xia Min. Sebaliknya, dia merasa lebih kesal.

Karena Xia Min juga tidak terdengar meyakinkan.

Dong Jun memandang Xia Liang yang duduk di sebelah Xia Min dan ingin bertanya padanya apakah hal yang sama terjadi dalam kehidupan terakhir dan apakah itu hal yang baik untuk pergi ke pangkalan.

Sementara dia berjuang untuk bertanya padanya atau tidak, Xia Min bertanya kepada Xia Liang yang diam, dengan kepala digantung, menatap lengan kirinya, dan menyentuh rambutnya,

"Liang, apa yang kamu pikirkan?"

Xia Liang menatap Xia Min. Matanya yang jernih sekarang menghindari kontak matanya. Dan dia bisa tahu ada kebingungan dan rasa malu di matanya.

Xia Min panik karena dia. Dia cemburu dan juga kesal tiba-tiba. Dia terus bertanya-tanya siapa yang membuatnya malu.

Apakah itu prajurit yang tampan? Karena Liang hanya memiliki tampilan setelah dia muncul.

Memegang kecemburuan yang kuat pada dirinya sendiri, Xia Min menarik napas dalam-dalam, sedikit condong ke arahnya dan dengan sengaja berbisik di telinganya, "Liang, kamu sepertinya memiliki sesuatu di pikiranmu. Bisakah Anda memberitahu saya?"

Beritahu saya jika Anda memiliki seseorang di pikiran Anda. Katakan padaku jika kamu jatuh cinta pada seseorang. Tapi saya akan …

Merasakan nafas hangat yang Xia Min meniup ke wajahnya ketika dia berbicara, Xia Min merasa sedikit tidak nyaman tetapi memerah karena apa yang dia pikirkan tadi.

Dia mencondongkan tubuh ke belakang dan menatap Xia Min dengan malu-malu, Xia Liang berkata dengan lembut, “Aku berpikir jika aku menyukaimu. ”

"!"

Kebahagiaan tiba-tiba menimpanya. Xia Min tidak percaya apa yang didengarnya!

Jantungnya berdetak kencang tak terkendali. Kecemburuan itu digantikan dengan kegugupan, kegembiraan, dan harapan yang ekstrem.

Untuk saat itu, pikirannya kosong tetapi ada suara yang berteriak,

Apakah … apakah dia malu karena aku?

Karena aku!

Karena aku!

"Lalu … apakah kamu menyukai saya?" Xia Min bertanya dengan suara bergetar, mengharapkan jawabannya.

“Ya. " Xia Liang mengangguk, sebelum Xia Min berteriak kegirangan, dan berkata, 'kamu adalah saudaraku. ”

Panas terik jantungnya yang mendebarkan didinginkan oleh penjelasannya yang sedingin es. Seperti hatinya diperas oleh seseorang, Xia Min bahkan tidak tahan dengan rasa sakit.

Dia adalah saudaranya!

Itu adalah satu hal yang dia coba lupakan tetapi sekarang diingatkan.

Karena itu, Liang menyukainya karena dia adalah kakaknya yang tidak seperti yang diharapkannya.

"Apakah kamu masih menyukai saya jika saya bukan saudaramu?" Xia Min akhirnya melemparkan pertanyaan dengan suara rendah, menatapnya.

Bab 150

“Masuk ke mobil dan pergi ke pangkalan bersamaku. Tanpa mengatakan apa-apa atau memperkenalkan diri, atau menanyakan nama mereka, Leng Feng berkata dengan suara dingin dan acuh tak acuh.

Hanya jika mereka dikonfirmasi bahwa mereka tidak terinfeksi maka mereka dapat bertahan. Leng Feng tidak ingin terikat dengan sekelompok orang mati yang mungkin.

Itu adalah aturan yang tidak terucapkan bahwa tidak ada kehangatan di akhir dunia dan sudah ada sejak awal.

Masuk ke dalam mobil. " Xia Min mengangguk padanya dan menyuruh kelompok itu untuk kembali ke mobil.

Mobil mulai lagi dan kelompok itu tidak lagi bersemangat. Mereka mengalami depresi lagi.

Persetan! Bagaimana dia bisa memberi kita pandangan seperti itu! Pernahkah kamu melihatnya? Dia pertama-tama membenci kita dan mencurigai kita! Kami bukan pembunuh! ”

Liu Letian mengutuk dengan suara rendah, menendang kursi di depannya dengan keras.

Dia sangat senang memberinya pelukan hangat sebelumnya. Sekarang dia bodoh dan memalukan!

“Bos, kurasa dia tidak ramah. Hatiku berdebar. Saya punya firasat buruk, bahkan lebih buruk dari sebelumnya. Kata Dong Jun dengan mata sedih, menutupi dadanya.

Mari kita lihat kemana perginya. Xia Min berkata dengan suara dingin, setidaknya kita melihat manusia, bukan monster. Ada orang lain yang hidup selain kita! ”

Dong Jun tidak dihibur oleh Xia Min. Sebaliknya, dia merasa lebih kesal.

Karena Xia Min juga tidak terdengar meyakinkan.

Dong Jun memandang Xia Liang yang duduk di sebelah Xia Min

dan ingin bertanya padanya apakah hal yang sama terjadi dalam kehidupan terakhir dan apakah itu hal yang baik untuk pergi ke pangkalan.

Sementara dia berjuang untuk bertanya padanya atau tidak, Xia Min bertanya kepada Xia Liang yang diam, dengan kepala digantung, menatap lengan kirinya, dan menyentuh rambutnya,

Liang, apa yang kamu pikirkan?

Xia Liang menatap Xia Min. Matanya yang jernih sekarang menghindari kontak matanya. Dan dia bisa tahu ada kebingungan dan rasa malu di matanya.

Xia Min panik karena dia. Dia cemburu dan juga kesal tiba-tiba. Dia terus bertanya-tanya siapa yang membuatnya malu.

Apakah itu prajurit yang tampan? Karena Liang hanya memiliki tampilan setelah dia muncul.

Memegang kecemburuan yang kuat pada dirinya sendiri, Xia Min menarik napas dalam-dalam, sedikit condong ke arahnya dan dengan sengaja berbisik di telinganya, Liang, kamu sepertinya memiliki sesuatu di pikiranmu. Bisakah Anda memberitahu saya?

Beritahu saya jika Anda memiliki seseorang di pikiran Anda. Katakan padaku jika kamu jatuh cinta pada seseorang. Tapi saya akan.

Merasakan nafas hangat yang Xia Min meniup ke wajahnya ketika dia berbicara, Xia Min merasa sedikit tidak nyaman tetapi memerah karena apa yang dia pikirkan tadi.

Dia mencondongkan tubuh ke belakang dan menatap Xia Min

dengan malu-malu, Xia Liang berkata dengan lembut, “Aku berpikir jika aku menyukaimu. ”

!

Kebahagiaan tiba-tiba menimpanya. Xia Min tidak percaya apa yang didengarnya!

Jantungnya berdetak kencang tak terkendali. Kecemburuan itu digantikan dengan kegugupan, kegembiraan, dan harapan yang ekstrem.

Untuk saat itu, pikirannya kosong tetapi ada suara yang berteriak,

Apakah.apakah dia malu karena aku?

Karena aku!

Karena aku!

Lalu.apakah kamu menyukai saya? Xia Min bertanya dengan suara bergetar, mengharapkan jawabannya.

“Ya. " Xia Liang mengangguk, sebelum Xia Min berteriak kegirangan, dan berkata, 'kamu adalah saudaraku. ”

Panas terik jantungnya yang mendebarkan didinginkan oleh penjelasannya yang sedingin es. Seperti hatinya diperas oleh seseorang, Xia Min bahkan tidak tahan dengan rasa sakit.

Dia adalah saudaranya!

Itu adalah satu hal yang dia coba lupakan tetapi sekarang diingatkan.

Karena itu, Liang menyukainya karena dia adalah kakaknya yang tidak seperti yang diharapkannya.

Apakah kamu masih menyukai saya jika saya bukan saudaramu? Xia Min akhirnya melemparkan pertanyaan dengan suara rendah, menatapnya.

Ch.151

Bab 151

Lima menit yang lalu ketika Xia Liang kembali ke mobil, dia duduk, 9957 berkata dalam benaknya,

“Liang, Xia Min dan tim sudah keluar dari kota S, yang berarti bahwa misimu telah selesai. Apakah Anda ingin pergi sekarang? "

"Tapi Zhao Xinrui belum mati. " Xia Liang mengerutkan kening, mengklik antarmuka tugas, dan menemukan bahwa dia sudah memiliki poin.

“Liang, misinya tidak meminta kamu untuk membunuhnya. "Kata 9957," Ini adalah rencanamu sendiri untuk membunuhnya demi keselamatan Xin Min. ”

Xia Liang mengecek misinya saat ini dan membaca bahwa misinya adalah membantu Xia Min keluar dari S City dan menemukan siapa yang dilahirkan kembali. Tidak pernah disebutkan bahwa dia harus membunuh yang dilahirkan kembali.

Alasan mengapa dia bertekad untuk membunuh Zhao Xinrui adalah karena dia ingin.

"Baik? Benar? "Kata 9957," Liang, apakah kamu akan pergi? "

"Tidak . Saya akan tinggal bersama saudara saya sampai akhir dalam kehidupan ini. " Xia Liang menjawab, setelah memikirkannya sebentar.

“Liang, kamu sudah banyak berubah. Sekarang kamu seperti manusia. "9957 berkata karena merasa bahagia untuknya dan tersentuh olehnya," boohoo … aku sangat tersentuh. ”

9957 memeriksa intinya untuk bilah kemajuan tentang proyek transformasi Xia Liang dan menemukan bahwa ia telah menyelesaikan 25%, yang luar biasa.

Selain itu, untuk pertama kalinya, Liang menawarkan untuk tinggal di dunia ini untuk menghabiskan sisa hidupnya bersama seseorang.

Dia tidak pernah setuju untuk tetap tidak peduli betapa sulitnya memohon padanya sebelumnya.

Sejak kapan Liang mulai berhubungan intim dengan seseorang? Sepertinya saat dia bertemu Jun Wuqing.

Jun Wuqing, seorang paranoid, membuka hati Liang dengan keras kepala, kegilaan dan kesabarannya, memaksa Liang untuk memiliki rasa cinta.

Sejak saat itu, Ji Yue dan Liang bersenang-senang karena merasa bahwa Liang tidak ingin pergi. Dan sekarang Xia Min.

Kali ini berbeda. Liang sendiri menawarkan untuk tinggal, yang mengejutkan 9957.

"Liang, mengapa kamu ingin tinggal saat ini? Kamu bisa pergi sekarang. Setelah Anda pergi, akan ada Xia Liang lain untuk tinggal bersama Xia Min. ”Tanya 9957.

Xia Liang membeku oleh pertanyaan 9957. Iya . Setelah dia pergi, sistem akan meninggalkan duplikatnya di dunia dan membuatnya melakukan persis apa yang bisa dia lakukan. Lalu untuk tujuan apa

dia tinggal?

Yang harus dia lakukan adalah mendapatkan poin lebih banyak dari misi lain sesegera mungkin. Dia seharusnya tidak tinggal di sini dan menghabiskan sisa hidupnya dengan orang lain. Itu akan membuang-buang waktu.

Mengapa dia tidak memikirkan hal ini ketika dia setuju untuk tinggal?

Pada saat itu, dia merasa simpati karena dia sendirian. Sulit untuk hidup di dunia seperti itu saja. Dan dia adalah saudara perempuannya. Tentu saja, dia akan bersamanya setiap saat.

Namun, bahkan jika dia pergi, Xia Min akan memiliki saudara perempuan yang bisa menghabiskan waktu bersamanya.

Dan saudara perempuan itu persis sama dengan dia. Itu tidak membuat perbedaan bagi Xia Min.

Kalau begitu, dia … dia tidak punya alasan untuk tinggal, bukan?

Lalu … mengapa dia tinggal?

Pikiran Xia Liang menjadi kosong sesaat karena pertanyaan 9957. Setelah dia menyelesaikan semua kemungkinan dan alasan, dia sampai pada kesimpulan seperti itu.

Secara teoritis, dia tidak harus tinggal.

"Liang, biarkan aku menyimpan ini. Alasan Anda ingin tinggal adalah karena Anda tidak ingin pergi dan karena Anda suka Xia Min, dan Anda sangat menyukainya. Kata 9957 dengan suaranya

yang lucu dan lambat.

"Begitukah?" Xia Liang bertanya yang mana ada sesuatu di benaknya, "karena aku menyukainya?"

"Iya . Tidak ada keraguan tentang itu. Ya, benar! "9957 menekankan," Saya ingat kalian berdua pernah saling mencium. Jika kamu tidak membencinya, maka kamu menyukainya! ”

Xia Liang tiba-tiba merasa malu dan menyadari bahwa ada sesuatu yang salah. Sebelum dia mengatakan apa-apa, percakapannya dengan 9957 terputus. Ketika dia menjadi kenyataan, dia melihat wajah cantik Xia Min tepat di depan hidungnya.

Memikirkan apa yang baru saja dikatakan 9957, Xia Liang menatap mata Xia Min, bingung, bingung dan malu.

Bab 151

Lima menit yang lalu ketika Xia Liang kembali ke mobil, dia duduk, 9957 berkata dalam benaknya,

“Liang, Xia Min dan tim sudah keluar dari kota S, yang berarti bahwa misimu telah selesai. Apakah Anda ingin pergi sekarang?

Tapi Zhao Xinrui belum mati. " Xia Liang mengerutkan kening, mengklik antarmuka tugas, dan menemukan bahwa dia sudah memiliki poin.

“Liang, misinya tidak meminta kamu untuk membunuhnya. Kata 9957, Ini adalah rencanamu sendiri untuk membunuhnya demi keselamatan Xin Min. ”

Xia Liang mengecek misinya saat ini dan membaca bahwa misinya adalah membantu Xia Min keluar dari S City dan menemukan siapa yang dilahirkan kembali. Tidak pernah disebutkan bahwa dia harus membunuh yang dilahirkan kembali.

Alasan mengapa dia bertekad untuk membunuh Zhao Xinrui adalah karena dia ingin.

Baik? Benar? Kata 9957, Liang, apakah kamu akan pergi?

Tidak. Saya akan tinggal bersama saudara saya sampai akhir dalam kehidupan ini. " Xia Liang menjawab, setelah memikirkannya sebentar.

“Liang, kamu sudah banyak berubah. Sekarang kamu seperti manusia. 9957 berkata karena merasa bahagia untuknya dan tersentuh olehnya, boohoo.aku sangat tersentuh. ”

9957 memeriksa intinya untuk bilah kemajuan tentang proyek transformasi Xia Liang dan menemukan bahwa ia telah menyelesaikan 25%, yang luar biasa.

Selain itu, untuk pertama kalinya, Liang menawarkan untuk tinggal di dunia ini untuk menghabiskan sisa hidupnya bersama seseorang.

Dia tidak pernah setuju untuk tetap tidak peduli betapa sulitnya memohon padanya sebelumnya.

Sejak kapan Liang mulai berhubungan intim dengan seseorang? Sepertinya saat dia bertemu Jun Wuqing.

Jun Wuqing, seorang paranoid, membuka hati Liang dengan keras kepala, kegilaan dan kesabarannya, memaksa Liang untuk memiliki rasa cinta.

Sejak saat itu, Ji Yue dan Liang bersenang-senang karena merasa bahwa Liang tidak ingin pergi. Dan sekarang Xia Min.

Kali ini berbeda. Liang sendiri menawarkan untuk tinggal, yang mengejutkan 9957.

Liang, mengapa kamu ingin tinggal saat ini? Kamu bisa pergi sekarang. Setelah Anda pergi, akan ada Xia Liang lain untuk tinggal bersama Xia Min. ”Tanya 9957.

Xia Liang membeku oleh pertanyaan 9957. Iya. Setelah dia pergi, sistem akan meninggalkan duplikatnya di dunia dan membuatnya melakukan persis apa yang bisa dia lakukan. Lalu untuk tujuan apa dia tinggal?

Yang harus dia lakukan adalah mendapatkan poin lebih banyak dari misi lain sesegera mungkin. Dia seharusnya tidak tinggal di sini dan menghabiskan sisa hidupnya dengan orang lain. Itu akan membuang-buang waktu.

Mengapa dia tidak memikirkan hal ini ketika dia setuju untuk tinggal?

Pada saat itu, dia merasa simpati karena dia sendirian. Sulit untuk hidup di dunia seperti itu saja. Dan dia adalah saudara perempuannya. Tentu saja, dia akan bersamanya setiap saat.

Namun, bahkan jika dia pergi, Xia Min akan memiliki saudara perempuan yang bisa menghabiskan waktu bersamanya.

Dan saudara perempuan itu persis sama dengan dia. Itu tidak membuat perbedaan bagi Xia Min.

Kalau begitu, dia.dia tidak punya alasan untuk tinggal, bukan?

Lalu.mengapa dia tinggal?

Pikiran Xia Liang menjadi kosong sesaat karena pertanyaan 9957. Setelah dia menyelesaikan semua kemungkinan dan alasan, dia sampai pada kesimpulan seperti itu.

Secara teoritis, dia tidak harus tinggal.

Liang, biarkan aku menyimpan ini. Alasan Anda ingin tinggal adalah karena Anda tidak ingin pergi dan karena Anda suka Xia Min, dan Anda sangat menyukainya. Kata 9957 dengan suaranya yang lucu dan lambat.

Begitukah? Xia Liang bertanya yang mana ada sesuatu di benaknya, karena aku menyukainya?

Iya. Tidak ada keraguan tentang itu. Ya, benar! 9957 menekankan, Saya ingat kalian berdua pernah saling mencium. Jika kamu tidak membencinya, maka kamu menyukainya! ”

Xia Liang tiba-tiba merasa malu dan menyadari bahwa ada sesuatu yang salah. Sebelum dia mengatakan apa-apa, percakapannya dengan 9957 terputus. Ketika dia menjadi kenyataan, dia melihat wajah cantik Xia Min tepat di depan hidungnya.

Memikirkan apa yang baru saja dikatakan 9957, Xia Liang menatap mata Xia Min, bingung, bingung dan malu.

Ch.152

Bab 152

"Bagaimana jika aku bukan saudaramu, apakah kamu masih menyukaiku?"

Xia Liang terkejut dengan kata-kata Xia Min. Dia mengerutkan kening karena dia tidak mengerti apa yang dia katakan.

“Tapi kamu adalah saudaraku. Jika tidak, apakah Anda masih Xia Min? ”

Setahu Xia Liang, kakaknya adalah Xia Min. jika dia menyukai Xia Min, dia menyukai kakaknya. Xia Min adalah kakaknya. Tidak ada perbedaan.

Jantung Xia Min tidak berdetak ketika dia mendengar Xia Liang dan menjadi sedikit gugup, bersemangat dan juga penuh harapan.

Apakah Anda masih Xia Min?

Apakah dia bersungguh-sungguh dengan apa yang dia pikir dia maksud?

Xia Min menunjukkan tangannya habis-habisan. Karena dia sudah sejauh ini sekarang, dia akan menjadi gila jika dia tidak bisa mengetahui segalanya dan mendapatkan jawaban yang jelas.

Dia lebih suka disakiti dengan jawaban yang kejam dan langsung daripada dibelah antara dua tebakan.

Xia Min, meraih pergelangan tangan Xia Liang dan mendekat, berbisik di telinganya, “Liang, aku tidak ingin menjadi saudaramu. Tapi aku akan selalu menjadi Xia Min. Apa kamu tau maksud saya?"

“Aku tidak ingin menjadi saudaramu. Yang saya inginkan adalah saudaramu. Apakah Anda masih menyukainya? "

Xia Min bisa merasakan bahwa dia sangat gugup sehingga hatinya hampir melompat dari dadanya.

"Ya, aku tahu. " Xia Liang mengangguk dan berkata dengan serius, " Xia Min yang aku suka. ”

Jika ada seseorang yang dia sukai, itu bisa menjadi Xia Min untuk siapa dia. Dia suka dia sebagai dia, bukan menjadi kakaknya.

Xia Liang sendiri secara harfiah bukan saudara perempuan Xia Min sendiri. Karena itu, pada dasarnya dia tidak menganggapnya sebagai saudara kandungnya sama sekali.

Di mata Xia Liang, Xia Liang, misalnya, adalah pria yang tampan dan tampan. Setelah itu, dia adalah kakaknya.

Alasan mengapa dia yakin bahwa dia menyukai Xia Min karena dia merasa akrab, damai dan nyaman ketika dia bersama Xia Min seolah-olah mereka sudah lama kenal.

Terkadang dia mengingatkannya pada Ji Yue. Dia sepenuhnya menyadari bahwa mereka adalah orang yang berbeda karena mereka terlihat sangat berbeda. Tetapi mereka memiliki kualitas yang sama ketika dia bersama mereka, terutama saat dia melemparkan dirinya ke pelukannya.

Xia Liang masih sangat peduli tentang betapa mengecewakan dan menyedihkan Ji Yue ketika dia mengucapkan selamat tinggal padanya di dunia terakhir. Setiap kali dia memikirkannya, dia merasa tidak nyaman dan sakit jauh di dalam.

Xia Liang adalah orang yang sederhana namun juga berhati dingin. Tidak mudah baginya untuk menyukai orang lain, bahkan tidak terikat pada siapa pun.

Namun, jika ada seseorang yang dia sayangi, Xia Liang tidak ingin mengecewakannya. Itu sebabnya dia memutuskan untuk tinggal. Dia tidak ingin melihat kekecewaan di mata Xia Min juga.

Untuk saat itu, Xia Liang akhirnya mengerti.

9957 benar. Dia menyukai Xia Min. Hanya karena dia menyukainya, dia tidak ingin mengecewakannya. Itu sebabnya dia memilih untuk tinggal bersamanya.

Xia Min sangat senang mendengar apa yang ia inginkan di satu sisi. Di sisi lain, dia tidak percaya dengan apa yang didengarnya. Apakah itu berarti harapannya benar-benar menjadi kenyataan?

Liang hanya berkata, “Xia Min yang aku suka. ”

Dia berkata Xia Min, bukan saudara laki-laki.

"Liang, apakah Anda tahu apa yang baru saja Anda katakan?" Xia Min mencondongkan tubuh ke depan, memojokkannya ke jendela, tepat di tubuhnya, berbisik ke telinganya,

“Liang, aku sangat menyukaimu hingga aku ingin menciummu, tidak seperti cara seorang saudara menyukai seorang saudara perempuan. Aku sangat ingin memelukmu dan memelukmu. Liang,

apakah kamu merasakan hal yang sama tentang aku juga? Apakah Anda sangat menyukai saya sehingga Anda ingin menciumku juga? ”

Bab 152

Bagaimana jika aku bukan saudaramu, apakah kamu masih menyukaiku?

Xia Liang terkejut dengan kata-kata Xia Min. Dia mengerutkan kening karena dia tidak mengerti apa yang dia katakan.

“Tapi kamu adalah saudaraku. Jika tidak, apakah Anda masih Xia Min? ”

Setahu Xia Liang, kakaknya adalah Xia Min. jika dia menyukai Xia Min, dia menyukai kakaknya. Xia Min adalah kakaknya. Tidak ada perbedaan.

Jantung Xia Min tidak berdetak ketika dia mendengar Xia Liang dan menjadi sedikit gugup, bersemangat dan juga penuh harapan.

Apakah Anda masih Xia Min?

Apakah dia bersungguh-sungguh dengan apa yang dia pikir dia maksud?

Xia Min menunjukkan tangannya habis-habisan. Karena dia sudah sejauh ini sekarang, dia akan menjadi gila jika dia tidak bisa mengetahui segalanya dan mendapatkan jawaban yang jelas.

Dia lebih suka disakiti dengan jawaban yang kejam dan langsung daripada dibelah antara dua tebakan.

Xia Min, meraih pergelangan tangan Xia Liang dan mendekat, berbisik di telinganya, “Liang, aku tidak ingin menjadi saudaramu. Tapi aku akan selalu menjadi Xia Min. Apa kamu tau maksud saya?

“Aku tidak ingin menjadi saudaramu. Yang saya inginkan adalah saudaramu. Apakah Anda masih menyukainya?

Xia Min bisa merasakan bahwa dia sangat gugup sehingga hatinya hampir melompat dari dadanya.

Ya, aku tahu. " Xia Liang mengangguk dan berkata dengan serius, " Xia Min yang aku suka. ”

Jika ada seseorang yang dia sukai, itu bisa menjadi Xia Min untuk siapa dia. Dia suka dia sebagai dia, bukan menjadi kakaknya.

Xia Liang sendiri secara harfiah bukan saudara perempuan Xia Min sendiri. Karena itu, pada dasarnya dia tidak menganggapnya sebagai saudara kandungnya sama sekali.

Di mata Xia Liang, Xia Liang, misalnya, adalah pria yang tampan dan tampan. Setelah itu, dia adalah kakaknya.

Alasan mengapa dia yakin bahwa dia menyukai Xia Min karena dia merasa akrab, damai dan nyaman ketika dia bersama Xia Min seolah-olah mereka sudah lama kenal.

Terkadang dia mengingatkannya pada Ji Yue. Dia sepenuhnya menyadari bahwa mereka adalah orang yang berbeda karena mereka terlihat sangat berbeda. Tetapi mereka memiliki kualitas yang sama ketika dia bersama mereka, terutama saat dia melemparkan dirinya ke pelukannya.

Xia Liang masih sangat peduli tentang betapa mengecewakan dan menyedihkan Ji Yue ketika dia mengucapkan selamat tinggal padanya di dunia terakhir. Setiap kali dia memikirkannya, dia merasa tidak nyaman dan sakit jauh di dalam.

Xia Liang adalah orang yang sederhana namun juga berhati dingin. Tidak mudah baginya untuk menyukai orang lain, bahkan tidak terikat pada siapa pun.

Namun, jika ada seseorang yang dia sayangi, Xia Liang tidak ingin mengecewakannya. Itu sebabnya dia memutuskan untuk tinggal. Dia tidak ingin melihat kekecewaan di mata Xia Min juga.

Untuk saat itu, Xia Liang akhirnya mengerti.

9957 benar. Dia menyukai Xia Min. Hanya karena dia menyukainya, dia tidak ingin mengecewakannya. Itu sebabnya dia memilih untuk tinggal bersamanya.

Xia Min sangat senang mendengar apa yang ia inginkan di satu sisi. Di sisi lain, dia tidak percaya dengan apa yang didengarnya. Apakah itu berarti harapannya benar-benar menjadi kenyataan?

Liang hanya berkata, “Xia Min yang aku suka. ”

Dia berkata Xia Min, bukan saudara laki-laki.

Liang, apakah Anda tahu apa yang baru saja Anda katakan? Xia Min mencondongkan tubuh ke depan, memojokkannya ke jendela, tepat di tubuhnya, berbisik ke telinganya,

“Liang, aku sangat menyukaimu hingga aku ingin menciummu, tidak seperti cara seorang saudara menyukai seorang saudara perempuan. Aku sangat ingin memelukmu dan memelukmu. Liang,

apakah kamu merasakan hal yang sama tentang aku juga? Apakah Anda sangat menyukai saya sehingga Anda ingin menciumku juga?
”

Ch.153

Bab 153

Xia Liang memerah langsung saat dia mendengar Xia Min. Dia terlalu malu untuk menatap langsung ke mata Xia Min. Kepalanya terkulai ke bawah, berusaha menghindari sensasi panas di matanya.

"Liang, katakan padaku. Apakah Anda sangat menyukai saya sehingga Anda ingin mencium saya juga? ”Xia Min mendesak karena dia tidak mendapatkan jawaban, dengan sengaja menurunkan suaranya, membuatnya terdengar i dan menggoda.

Meskipun daun telinganya yang memerah dan rasa malu sudah mengatakan jawabannya, Xia Min masih ingin mendengar kabar darinya.

"Mm. " Xia Liang nyaris tidak mengucapkan sepatah kata pun. Lehernya memerah karena rasa malu dan kepalanya sangat rendah sehingga dia membenamkan kepalanya ke kursi.

Meskipun suaranya rendah, Xia Min sangat senang. Dia berharap dia bisa memeluknya dengan berani dan kencang dan ciuman besar di bibirnya, dan kemudian memiliki rasa yang besar padanya.

Tetapi mereka masih di dalam mobil dan Dong Jun dan kelompok itu masih duduk di depan mereka. Tidak peduli betapa senangnya dia jauh di dalam dan seberapa besar dia ingin berteriak, dia harus menanggungnya dan mengendalikannya.

Melepaskan pergelangan tangan Xia Liang, Xia Min meregangkan jari-jarinya dan mengunci jari-jarinya dengan miliknya. Dia juga

menggosok punggung tangannya agar dia bisa menenangkan diri.

Beberapa saat kemudian, Xia Min akhirnya tidak bisa mengendalikan fluktuasi emosionalnya yang menarik. Dia mencondongkan tubuh ke depan dan mencubit daun telinganya yang kecil dan merah dengan tangannya yang lain dan berkata dengan gembira,

"Liang, aku sangat senang. Saya belum pernah sebahagia ini sebelumnya. Tidak pernah . ”

Xia Liang mau tidak mau menatapnya dan melihat senyum besarnya, seterang sinar matahari.

Seperti yang dia katakan, dia senang dari dalam dan luar. Matanya berbinar dan bersinar. Hatinya meleleh dan tenggelam karena kelembutan dan kasih sayang yang luar biasa di matanya.

"Saya juga senang . " Xia Liang tidak bisa menahan senyum juga dan berkata dengan lembut.

Kebahagiaan bisa dirasakan dan dibagikan.

Dia sangat bahagia sehingga dia bisa merasakan bahwa hatinya terbang meskipun mereka tidak melakukan apa-apa selain hanya memegang tangan satu sama lain. Mereka masih bisa merasakan getaran di antara mereka. Dan dia tidak bisa berhenti tersenyum.

Dia bisa mendapatkan cinta Liang kembali terlepas dari moralitas atau opini publik tentang hubungan mereka, pikir Xia Min, selama dia bisa menghabiskan sisa hidup dengan Liang, dia bisa melakukan apa pun.

Xia Liang sedikit menyentakkan kepalanya untuk melihat ke jendela

dan melihat bayangannya sendiri di jendela. Itu bukan bayangan yang jelas tetapi dia merasa bahwa dia bisa melihat mulutnya yang ke atas, mata yang cerah dan sensasi bahagia.

Dia mengangkat tangannya yang lain dan meletakkannya sedikit di hatinya. Hatinya begitu penuh sehingga sesuatu akan meledak dari hatinya. Dia berharap bisa berteriak dan …

Mungkin inilah yang mereka sebut kebahagiaan, satu hal yang diimpikan orang.

Merasakan kesemutan di tangan kanannya, Xia Liang menyentak tangannya dan menatap Xia Min. Dia menatapnya dan tersenyum padanya. Senyumnya semakin besar dan matanya tersenyum lebih besar dan begitu pula hatinya.

"Liang, bagaimana aku bisa begitu bahagia?" Xia Min berbisik sambil tersenyum.

Xia Liang tersenyum. Iya . Bagaimana mungkin ini bahagia?

Semua yang mereka lihat menjadi indah dan indah. Bahkan roda ketiga yang menghentikan mereka sendirian begitu lucu.

Bab 153

Xia Liang memerah langsung saat dia mendengar Xia Min. Dia terlalu malu untuk menatap langsung ke mata Xia Min. Kepalanya terkulai ke bawah, berusaha menghindari sensasi panas di matanya.

Liang, katakan padaku. Apakah Anda sangat menyukai saya sehingga Anda ingin mencium saya juga? ”Xia Min mendesak karena dia tidak mendapatkan jawaban, dengan sengaja menurunkan suaranya, membuatnya terdengar i dan menggoda.

Meskipun daun telinganya yang memerah dan rasa malu sudah mengatakan jawabannya, Xia Min masih ingin mendengar kabar darinya.

Mm. " Xia Liang nyaris tidak mengucapkan sepatah kata pun. Lehernya memerah karena rasa malu dan kepalanya sangat rendah sehingga dia membenamkan kepalanya ke kursi.

Meskipun suaranya rendah, Xia Min sangat senang. Dia berharap dia bisa memeluknya dengan berani dan kencang dan ciuman besar di bibirnya, dan kemudian memiliki rasa yang besar padanya.

Tetapi mereka masih di dalam mobil dan Dong Jun dan kelompok itu masih duduk di depan mereka. Tidak peduli betapa senangnya dia jauh di dalam dan seberapa besar dia ingin berteriak, dia harus menanggungnya dan mengendalikannya.

Melepaskan pergelangan tangan Xia Liang, Xia Min meregangkan jari-jarinya dan mengunci jari-jarinya dengan miliknya. Dia juga menggosok punggung tangannya agar dia bisa menenangkan diri.

Beberapa saat kemudian, Xia Min akhirnya tidak bisa mengendalikan fluktuasi emosionalnya yang menarik. Dia mencondongkan tubuh ke depan dan mencubit daun telinganya yang kecil dan merah dengan tangannya yang lain dan berkata dengan gembira,

Liang, aku sangat senang. Saya belum pernah sebahagia ini sebelumnya. Tidak pernah. ”

Xia Liang mau tidak mau menatapnya dan melihat senyum besarnya, seterang sinar matahari.

Seperti yang dia katakan, dia senang dari dalam dan luar. Matanya

berbinar dan bersinar. Hatinya meleleh dan tenggelam karena kelembutan dan kasih sayang yang luar biasa di matanya.

Saya juga senang. " Xia Liang tidak bisa menahan senyum juga dan berkata dengan lembut.

Kebahagiaan bisa dirasakan dan dibagikan.

Dia sangat bahagia sehingga dia bisa merasakan bahwa hatinya terbang meskipun mereka tidak melakukan apa-apa selain hanya memegang tangan satu sama lain. Mereka masih bisa merasakan getaran di antara mereka. Dan dia tidak bisa berhenti tersenyum.

Dia bisa mendapatkan cinta Liang kembali terlepas dari moralitas atau opini publik tentang hubungan mereka, pikir Xia Min, selama dia bisa menghabiskan sisa hidup dengan Liang, dia bisa melakukan apa pun.

Xia Liang sedikit menyentakkan kepalanya untuk melihat ke jendela dan melihat bayangannya sendiri di jendela. Itu bukan bayangan yang jelas tetapi dia merasa bahwa dia bisa melihat mulutnya yang ke atas, mata yang cerah dan sensasi bahagia.

Dia mengangkat tangannya yang lain dan meletakkannya sedikit di hatinya. Hatinya begitu penuh sehingga sesuatu akan meledak dari hatinya. Dia berharap bisa berteriak dan.

Mungkin inilah yang mereka sebut kebahagiaan, satu hal yang diimpikan orang.

Merasakan kesemutan di tangan kanannya, Xia Liang menyentak tangannya dan menatap Xia Min. Dia menatapnya dan tersenyum padanya. Senyumnya semakin besar dan matanya tersenyum lebih besar dan begitu pula hatinya.

Liang, bagaimana aku bisa begitu bahagia? Xia Min berbisik sambil tersenyum.

Xia Liang tersenyum. Iya. Bagaimana mungkin ini bahagia?

Semua yang mereka lihat menjadi indah dan indah. Bahkan roda ketiga yang menghentikan mereka sendirian begitu lucu.

Ch.154

Bab 154

Dong Jun melihat ke belakang dan kebetulan melihat senyum lebar bosnya dan sensasi bahagia di sekujur tubuhnya. Dia terkejut.

Bagaimana perasaannya bahwa bosnya jatuh cinta? Dan mengapa dia jatuh cinta? Dengan siapa?

Memberikan pandangan lebih dekat, Dong Jun sangat terkejut sehingga dia harus menarik kepalanya kembali dan jantungnya berdegup kencang.

Apa-apaan ini! Mataku pasti buta. Cara bos memandang Xia Liang persis seperti cara seorang pria memandangi gadis yang dicintainya. Tidak ada cara untuk menyembunyikan cintanya padanya.

Dong Jun yang tidak berharap menemukan kebenaran berharap dia bisa membutakan matanya. Dia tidak akan pernah memberi tahu siapa pun bagaimana pun caranya.

Sementara Dong Jun sedang berjuang dengan rahasia yang dia temukan dan Xia Liang dan Xia Min mengalami saat-saat bahagia dan manis, mobil sudah melaju ke Pangkalan Naga Hijau.

Berkat Leng Feng yang memimpin, Xia Min dan kelompoknya bisa diakses ke pangkalan tanpa banyak diperiksa.

Duduk di dalam mobil, Liu Letian dan kelompok akhirnya memiliki perasaan bahwa mereka hidup kembali ketika mereka melihat tentara dan orang yang lewat.

Ketika mobil melewati banyak bangunan, mobil itu akhirnya berhenti di depan sebuah gedung putih.

Leng Feng adalah yang pertama keluar dari mobil. Dia datang ke jendela mobil dan mengetuknya, berkata dengan dingin kepada mereka, "keluar. ”

"Dimana itu? Apa yang akan Anda lakukan dengan kami? "Tanya Kapten Sun.

"Diam . Ikuti saja aku. "Leng Feng berkata dengan kaku," Aku akan membawamu untuk memeriksa tubuhmu. Anda mungkin telah terinfeksi. ”

Ketika dia berbicara, beberapa tentara bergegas menuju dan berdiri tepat di depan mobil seolah-olah mereka akan melakukan sesuatu kepada mereka jika kelompok itu tidak mendengarkan.

"Saudaraku, mari kita pergi bersama mereka. "Xia Liang berbisik di telinga Xia Min," Ini bagus untuk kita. ”

Xia Min mengangguk, meremas tangan kecilnya, berkata kepada yang lain,

"Ayo pergi . Lakukan apa yang mereka katakan. ”

Kapten Sun agak khawatir, dia merasa yakin saat mendengar Xia Min.

Mereka pergi ke laboratorium tempat para ilmuwan berjas putih sedang sibuk. Kelompok itu memiliki perasaan bahwa mereka mungkin diperlakukan sebagai tikus laboratorium.

"Baik . Kamu bisa pergi sekarang. Saya akan mengambilnya dari sini. "Seorang pria tampan mengenakan kacamata berbingkai emas berjalan dan berkata saat dia melihat kelompok itu.

Wajahnya pucat seperti sedang sakit. Dia tampak dingin dan agresif.

Leng Feng melambai pada para prajurit dan pergi seolah-olah dia tidak ingin menghabiskan satu detik lagi di sini.

Pria tampan itu memandang Xia Min dan berkata, “Semoga kamu bisa mengejutkanku. Oh Baik . Nama saya Zhou Yu. Atau Anda bisa memanggil saya Doc. Zhou. ”

Dia tampaknya merasakan bahwa Dong Jun dan yang lainnya takut. Dia mengangkat alisnya dan berkata, “Jangan khawatir. Ini hanya ujian fisik, Anda akan baik-baik saja. Selain itu, itu baik untukmu. ”

"Bawa mereka pergi. "Zhou Yu memberi isyarat kepada dua peneliti.

…

"Hei. Pasangan yang imut! Masih mencintai?"

Seorang pria muda yang membawa mereka untuk pemeriksaan fisik melihat tangan memegang tangan Xia Min dan Xia Liang dan menggoda mereka.

Xia Min senang bahwa orang-orang memperlakukan Xia Liang dan dia sebagai pasangan.

"Anda salah . Mereka bersaudara . "Liu Letian bergumam.

"Saudara?" Pria muda itu mengangkat alisnya, memiliki senyum yang rumit dan berkata, "Begitu. Kakak dan adik terdengar lebih imut. ”

"Kamu salah. Mereka adalah keluarga! ”Song Xiaoya juga berkata. Tapi dia juga merasa aneh ketika melihat Xia Min dan Xia Liang berpegangan tangan.

Pria muda itu memberi mereka tatapan are you you kidding, tetapi tidak mengatakan apa-apa begitu dia melihat wajah Xia Min jatuh. Dia membawa mereka ke ruangan tempat mereka harus melakukan pemeriksaan fisik.

"Apakah kamu melihat itu? Berbaringlah di sana. Anda tidak perlu melakukan apa pun. Hanya berbaring saja dan jangan bergerak. "Pria muda itu menunjuk ke mesin putih yang tampak seperti kabin.

Bab 154

Dong Jun melihat ke belakang dan kebetulan melihat senyum lebar bosnya dan sensasi bahagia di sekujur tubuhnya. Dia terkejut.

Bagaimana perasaannya bahwa bosnya jatuh cinta? Dan mengapa dia jatuh cinta? Dengan siapa?

Memberikan pandangan lebih dekat, Dong Jun sangat terkejut sehingga dia harus menarik kepalanya kembali dan jantungnya berdegup kencang.

Apa-apaan ini! Mataku pasti buta. Cara bos memandang Xia Liang persis seperti cara seorang pria memandangi gadis yang dicintainya. Tidak ada cara untuk menyembunyikan cintanya padanya.

Dong Jun yang tidak berharap menemukan kebenaran berharap dia

bisa membutakan matanya. Dia tidak akan pernah memberi tahu siapa pun bagaimana pun caranya.

Sementara Dong Jun sedang berjuang dengan rahasia yang dia temukan dan Xia Liang dan Xia Min mengalami saat-saat bahagia dan manis, mobil sudah melaju ke Pangkalan Naga Hijau.

Berkat Leng Feng yang memimpin, Xia Min dan kelompoknya bisa diakses ke pangkalan tanpa banyak diperiksa.

Duduk di dalam mobil, Liu Letian dan kelompok akhirnya memiliki perasaan bahwa mereka hidup kembali ketika mereka melihat tentara dan orang yang lewat.

Ketika mobil melewati banyak bangunan, mobil itu akhirnya berhenti di depan sebuah gedung putih.

Leng Feng adalah yang pertama keluar dari mobil. Dia datang ke jendela mobil dan mengetuknya, berkata dengan dingin kepada mereka, keluar. ”

Dimana itu? Apa yang akan Anda lakukan dengan kami? Tanya Kapten Sun.

Diam. Ikuti saja aku. Leng Feng berkata dengan kaku, Aku akan membawamu untuk memeriksa tubuhmu. Anda mungkin telah terinfeksi. ”

Ketika dia berbicara, beberapa tentara bergegas menuju dan berdiri tepat di depan mobil seolah-olah mereka akan melakukan sesuatu kepada mereka jika kelompok itu tidak mendengarkan.

Saudaraku, mari kita pergi bersama mereka. Xia Liang berbisik di telinga Xia Min, Ini bagus untuk kita. ”

Xia Min mengangguk, meremas tangan kecilnya, berkata kepada yang lain,

Ayo pergi. Lakukan apa yang mereka katakan. ”

Kapten Sun agak khawatir, dia merasa yakin saat mendengar Xia Min.

Mereka pergi ke laboratorium tempat para ilmuwan berjas putih sedang sibuk. Kelompok itu memiliki perasaan bahwa mereka mungkin diperlakukan sebagai tikus laboratorium.

Baik. Kamu bisa pergi sekarang. Saya akan mengambilnya dari sini. Seorang pria tampan mengenakan kacamata berbingkai emas berjalan dan berkata saat dia melihat kelompok itu.

Wajahnya pucat seperti sedang sakit. Dia tampak dingin dan agresif.

Leng Feng melambai pada para prajurit dan pergi seolah-olah dia tidak ingin menghabiskan satu detik lagi di sini.

Pria tampan itu memandang Xia Min dan berkata, “Semoga kamu bisa mengejutkanku. Oh Baik. Nama saya Zhou Yu. Atau Anda bisa memanggil saya Doc. Zhou. ”

Dia tampaknya merasakan bahwa Dong Jun dan yang lainnya takut. Dia mengangkat alisnya dan berkata, “Jangan khawatir. Ini hanya ujian fisik, Anda akan baik-baik saja. Selain itu, itu baik untukmu. ”

Bawa mereka pergi. Zhou Yu memberi isyarat kepada dua peneliti.

.

Hei. Pasangan yang imut! Masih mencintai?

Seorang pria muda yang membawa mereka untuk pemeriksaan fisik melihat tangan memegang tangan Xia Min dan Xia Liang dan menggoda mereka.

Xia Min senang bahwa orang-orang memperlakukan Xia Liang dan dia sebagai pasangan.

Anda salah. Mereka bersaudara. Liu Letian bergumam.

Saudara? Pria muda itu mengangkat alisnya, memiliki senyum yang rumit dan berkata, Begitu. Kakak dan adik terdengar lebih imut. ”

Kamu salah. Mereka adalah keluarga! ”Song Xiaoya juga berkata. Tapi dia juga merasa aneh ketika melihat Xia Min dan Xia Liang berpegangan tangan.

Pria muda itu memberi mereka tatapan are you you kidding, tetapi tidak mengatakan apa-apa begitu dia melihat wajah Xia Min jatuh. Dia membawa mereka ke ruangan tempat mereka harus melakukan pemeriksaan fisik.

Apakah kamu melihat itu? Berbaringlah di sana. Anda tidak perlu melakukan apa pun. Hanya berbaring saja dan jangan bergerak. Pria muda itu menunjuk ke mesin putih yang tampak seperti kabin.

Ch.155

Bab 155

Ketika Xia Min dan kelompok dipaksa untuk mengambil ujian, Zhao Xinrui berhasil mencapai garis blokade di luar pangkalan. Seperti Xia Min dan kelompoknya, keberadaannya menarik perhatian orang-orang di pangkalan.

Dan dia sendirian sendirian mendapat perhatian penuh.

"Saya perlu melihat Jenderal He Nan!"

Ketika Zhao Xinrui melihat dua prajurit biasa yang datang untuk menerimanya, dia berkata dengan arogan dengan cemas.

"Tidak mungkin! Dia tidak akan melihatmu. "Seorang prajurit berkata, menunjuk ke bahunya yang terluka," Selain itu, kamu tergores oleh monster. Kami memiliki hak untuk membunuh Anda di tempat. ”

"Oh ya? Kamu membunuhku? Apakah Anda pikir Anda bisa melakukan itu? ”Zhao Xinrui tersenyum seperti pistol yang penuh muatan.

Saat berikutnya, kedua prajurit itu berteriak kesakitan dan menutupi kepala mereka, jatuh ke lantai. Dan senjata mereka juga jatuh.

"Sekarang, saya ingin Anda memberi tahu Jenderal He Nan dan mengatakan kepadanya bahwa saya ingin menemuinya. Bagaimana menurutmu? ”Zhao Xinrui berjalan maju, mengambil senjata dan

bermain dengan mereka, dan berkata sambil tersenyum.

"Urgh … Kamu bisa … Kamu bisa melihatnya. "Seorang tentara mengangguk kesakitan ketika dia melihat pria itu dengan senyum jahat," Aku … aku akan … menghubunginya sekarang. ”

Ketika dia berbicara, dia mengeluarkan alat komunikasi itu dari pinggangnya ketika dia sedang mengalami rasa sakit yang hebat, membukanya dengan tangannya yang gemetaran. Ketika dia merasa kurang sakit kepala, dia akan megap-megap dan berkata,

“Tuan, ini darurat. Wanita itu kuat. Dia memiliki kekuatan super, setidaknya mantra kontraksi. Dia meminta untuk bertemu Jenderal. Kita tidak bisa menghentikannya … "

“Mantra kontraksi apa? Berikan komunikator padanya. “Petugas itu ternyata adalah Leng Feng.

“Tuan, saya hanya ingin memberi kontribusi pada kelangsungan hidup manusia. Saya tidak berbahaya. Tidak hanya Jenderal He Nan, Dok. Zhou Yu akan tertarik dengan apa yang akan saya katakan. Anda akan menyesal jika Anda tidak melihat saya. " Zhao Xinrui berkata sambil tersenyum pada komunikator.

Jelas ada ancaman dalam apa yang dikatakannya. Dan sikapnya merendahkan seolah-olah dia tahu banyak, yang disukai Leng Feng.

"Tahan . Saya akan melaporkan ke Jenderal. Selain itu, saya ingin melihat prajurit saya terluka. " Leng Feng berkata dengan suara dingin.

"Tentu. "Zhao Xinrui berkata sambil tersenyum," Anda bisa tenang, petugas. Saya adalah warga negara yang baik. Saya tidak pernah melakukan sesuatu yang melanggar hukum dan disiplin. Selain itu, saya ingin bekerja dengan Jenderal. ”

Leng Feng mendengus dan menutup komunikator, lalu bergegas melapor ke Jenderal He Nan.

Di sisi lain, di lab, semua orang terkejut.

Bang!

Seorang peneliti melompat dari kursinya secara tiba-tiba dan mendorong kursinya ke lantai dan mengeluarkan suara keras.

Semua orang di lab memandangnya dan seseorang bahkan mengerutkan kening karena suara keras yang dia buat.

Namun dia tidak menyadari apa yang dia lakukan karena dia terlalu terkejut bahwa dia menutupi mulutnya dengan satu tangan dan menunjuk ke jeritan dengan yang lain, dan berteriak dengan suara patah,

"Ya Dewa! Lihat itu! Mereka memiliki rantai genetik di tubuh mereka! Ini adalah kunci untuk membuka kunci genetik. ”

Detik berikutnya, lab mengalami kekacauan. Peneliti lain melompat dari kursi mereka dan bergegas.

Zhou Yu adalah yang tercepat dari semuanya. Dia menyekop peneliti mengejutkan itu pergi dengan kasar dan membungkuk ke seluruh meja dan menatap layar.

Ketika dia akhirnya melihat apa yang ada di layar, seluruh tubuhnya gemetar karena kegembiraan!

Ketika Xia Min dan kelompok dipaksa untuk mengambil ujian, Zhao Xinrui berhasil mencapai garis blokade di luar pangkalan. Seperti Xia Min dan kelompoknya, keberadaannya menarik perhatian orang-orang di pangkalan.

Dan dia sendirian sendirian mendapat perhatian penuh.

Saya perlu melihat Jenderal He Nan!

Ketika Zhao Xinrui melihat dua prajurit biasa yang datang untuk menerimanya, dia berkata dengan arogan dengan cemas.

Tidak mungkin! Dia tidak akan melihatmu. Seorang prajurit berkata, menunjuk ke bahunya yang terluka, Selain itu, kamu tergores oleh monster. Kami memiliki hak untuk membunuh Anda di tempat. ”

Oh ya? Kamu membunuhku? Apakah Anda pikir Anda bisa melakukan itu? ”Zhao Xinrui tersenyum seperti pistol yang penuh muatan.

Saat berikutnya, kedua prajurit itu berteriak kesakitan dan menutupi kepala mereka, jatuh ke lantai. Dan senjata mereka juga jatuh.

Sekarang, saya ingin Anda memberi tahu Jenderal He Nan dan mengatakan kepadanya bahwa saya ingin menemuinya. Bagaimana menurutmu? ”Zhao Xinrui berjalan maju, mengambil senjata dan bermain dengan mereka, dan berkata sambil tersenyum.

Urgh.Kamu bisa.Kamu bisa melihatnya. Seorang tentara mengangguk kesakitan ketika dia melihat pria itu dengan senyum jahat, Aku.aku akan.menghubunginya sekarang. ”

Ketika dia berbicara, dia mengeluarkan alat komunikasi itu dari pinggangnya ketika dia sedang mengalami rasa sakit yang hebat, membukanya dengan tangannya yang gemetaran. Ketika dia merasa kurang sakit kepala, dia akan megap-megap dan berkata,

“Tuan, ini darurat. Wanita itu kuat. Dia memiliki kekuatan super, setidaknya mantra kontraksi. Dia meminta untuk bertemu Jenderal. Kita tidak bisa menghentikannya.

“Mantra kontraksi apa? Berikan komunikator padanya. “Petugas itu ternyata adalah Leng Feng.

“Tuan, saya hanya ingin memberi kontribusi pada kelangsungan hidup manusia. Saya tidak berbahaya. Tidak hanya Jenderal He Nan, Dok. Zhou Yu akan tertarik dengan apa yang akan saya katakan. Anda akan menyesal jika Anda tidak melihat saya. " Zhao Xinrui berkata sambil tersenyum pada komunikator.

Jelas ada ancaman dalam apa yang dikatakannya. Dan sikapnya merendahkan seolah-olah dia tahu banyak, yang disukai Leng Feng.

Tahan. Saya akan melaporkan ke Jenderal. Selain itu, saya ingin melihat prajurit saya terluka. " Leng Feng berkata dengan suara dingin.

Tentu. Zhao Xinrui berkata sambil tersenyum, Anda bisa tenang, petugas. Saya adalah warga negara yang baik. Saya tidak pernah melakukan sesuatu yang melanggar hukum dan disiplin. Selain itu, saya ingin bekerja dengan Jenderal. ”

Leng Feng mendengus dan menutup komunikator, lalu bergegas melapor ke Jenderal He Nan.

Di sisi lain, di lab, semua orang terkejut.

Bang!

Seorang peneliti melompat dari kursinya secara tiba-tiba dan mendorong kursinya ke lantai dan mengeluarkan suara keras.

Semua orang di lab memandangnya dan seseorang bahkan mengerutkan kening karena suara keras yang dia buat.

Namun dia tidak menyadari apa yang dia lakukan karena dia terlalu terkejut bahwa dia menutupi mulutnya dengan satu tangan dan menunjuk ke jeritan dengan yang lain, dan berteriak dengan suara patah,

Ya Dewa! Lihat itu! Mereka memiliki rantai genetik di tubuh mereka! Ini adalah kunci untuk membuka kunci genetik. ”

Detik berikutnya, lab mengalami kekacauan. Peneliti lain melompat dari kursi mereka dan bergegas.

Zhou Yu adalah yang tercepat dari semuanya. Dia menyekop peneliti mengejutkan itu pergi dengan kasar dan membungkuk ke seluruh meja dan menatap layar.

Ketika dia akhirnya melihat apa yang ada di layar, seluruh tubuhnya gemetar karena kegembiraan!

Ch.156

Bab 156

"Sekarang! Ujilah mereka masing-masing, rambut, kulit, darah, dan semua yang ada di tubuh mereka! Dan kemudian buat hasilnya menjadi laporan. Mereka mungkin masa depan umat manusia! "

Zhou Yu berdiri tegak, mengepalkan tinjunya, berbalik dan berteriak pada yang lain.

Setelah beberapa saat…

Orang-orang menangis karena sukacita.

"Astaga! Sel-sel dalam darah mereka tiga kali lebih aktif dari sel darah normal. Tiga kali lebih aktif dari sel darah normal. Ya Dewa! Dengan aktivitas seluler ini, ditambah kunci genetik yang dapat diakses, sangat mungkin mereka menjadi manusia super! "

"Mereka semua membawa virus kabut merah, dan itu sudah cukup untuk mengubah mereka menjadi monster! Tapi alih-alih menjadi monster, mereka bermutasi gen mereka dan mengembangkan potensi fisik mereka …"

"Dok., Kita hanya perlu mencari tahu apa yang terjadi di dalamnya, sehingga kita dapat meningkatkan ramuan, dan benar-benar sampai pada titik di mana kita dapat merekayasa gen manusia dan membuat manusia super!"

Semua peneliti, pada saat itu, menjadi gila dengan kegembiraan. Mata mereka bersinar dengan antusias dan mereka melompat-

lompat dan berteriak kegirangan.

Namun, pada saat ini, seorang tentara masuk ke lab yang keras dan berbaris ke Zhou Yu,

"Dr. Zhou, sang jenderal ingin Anda melihat Anda sekarang," sergah prajurit itu.

"Sibuk!" Zhou Yu melambai untuk menolaknya.

Bagaimana mungkin dia pergi terutama setelah dia mendapatkan temuan yang luar biasa.

"Dr. Zhou, Jenderal berkata Anda harus pergi. Jika tidak, saya akan membawa Anda ke sana dengan paksa!" Kata prajurit itu, berdiri tegak dan kokoh.

"Tunggu di sini. Aku akan pergi setelah berbicara dengan mereka." Zhou Yu mengerutkan kening dan akhirnya berkompromi.

. . . . . .

Zhou Yu melambai pada pemuda yang baru saja mengambil Xia Min dan untuk diperiksa, dan memerintahkannya dengan bijaksana,

"Shao Yan, bawa mereka keluar dulu, atur mereka kamar yang nyaman agar mereka bisa beristirahat dengan baik, dan awasi mereka! Pastikan mereka aman dan sehat. Jangan lakukan ujian lagi pada mereka. Tunggu sampai Saya kembali . "

"Mengerti! Dokter. Jangan khawatir. Kamu bisa mengandalkanku," Shao Yan menjawab dengan serius.

Ketika Zhou Yu pergi, Shao Yan memasuki laboratorium dan mengeluarkan Xia Min dan kelompok dari mesin pemeriksaan, "Kamu pasti sangat lelah. Ikutlah denganku dan aku bawa kamu ke kamarmu sehingga kamu bisa istirahat."

"Apa yang telah kamu lakukan pada kami? Apakah kamu mendapatkan hasil? Kami sama sekali tidak terinfeksi. Tidak perlu mengunci kami!" Dong Jun mengajukan banyak pertanyaan saat dia melompat ke depan sambil menyeret kakinya yang patah.

Karena laboratorium itu sepenuhnya kedap suara. Oleh karena itu, tidak peduli betapa senangnya para peneliti di luar ruangan, Dong Jun dan kelompoknya tidak mendengar apa-apa.

"Kamu akan tahu hasilnya besok. Jangan khawatir dan kami tidak akan menyakitimu." Kata Shao Yan.

Dong Jun tidak menyerah dan mendesak Shao Yan untuk informasi lebih lanjut, sedangkan Shao Yan menolak untuk berbagi lebih banyak. Akhirnya dia menyerah.

. . . . . .

Setelah berjalan sebentar, Shao Yan membawa mereka ke tempat istirahat, menunjuk ke beberapa kamar di koridor, dan berkata,

"Saat ini tidak ada cukup kamar. Hanya ada empat kamar. Satu untuk pasangan muda, satu untuk gadis itu, dan dua untuk empat pria."

Pasangan muda itu adalah Xia Liang dan Xia Min, maksudnya.

"Apa yang salah denganmu? Mereka adalah kakak dan adik. Dan kau terus mengatakan bahwa mereka adalah pasangan. Ada apa

denganmu? Liang dan aku berbagi kamar." Song Xiaoya menatap Shao Yan dan mengambil kebebasan untuk mengambil keputusan.

"Mereka bukan kakak dan adik. Kami mengambil tes DNA untukmu. Tidak ada temuan yang mengatakan bahwa mereka terkait. Mereka sebenarnya …"

"Apa yang kamu katakan ?!" Xia Min tiba-tiba menyentakkan kepalanya dan bergegas menuju Shao Yan, meraih kerahnya, menatapnya dengan mata yang tajam dan menekannya,

"Apakah kamu baru saja mengatakan bahwa kita tidak berhubungan, bukan?"

Bab 156

Sekarang! Ujilah mereka masing-masing, rambut, kulit, darah, dan semua yang ada di tubuh mereka! Dan kemudian buat hasilnya menjadi laporan. Mereka mungkin masa depan umat manusia!

Zhou Yu berdiri tegak, mengepalkan tinjunya, berbalik dan berteriak pada yang lain.

Setelah beberapa saat…

Orang-orang menangis karena sukacita.

Astaga! Sel-sel dalam darah mereka tiga kali lebih aktif dari sel darah normal. Tiga kali lebih aktif dari sel darah normal. Ya Dewa! Dengan aktivitas seluler ini, ditambah kunci genetik yang dapat diakses, sangat mungkin mereka menjadi manusia super!

Mereka semua membawa virus kabut merah, dan itu sudah cukup

untuk mengubah mereka menjadi monster! Tapi alih-alih menjadi monster, mereka bermutasi gen mereka dan mengembangkan potensi fisik mereka.

Dok., Kita hanya perlu mencari tahu apa yang terjadi di dalamnya, sehingga kita dapat meningkatkan ramuan, dan benar-benar sampai pada titik di mana kita dapat merekayasa gen manusia dan membuat manusia super!

Semua peneliti, pada saat itu, menjadi gila dengan kegembiraan. Mata mereka bersinar dengan antusias dan mereka melompat-lompat dan berteriak kegirangan.

Namun, pada saat ini, seorang tentara masuk ke lab yang keras dan berbaris ke Zhou Yu,

Dr.Zhou, sang jenderal ingin Anda melihat Anda sekarang, sergah prajurit itu.

Sibuk! Zhou Yu melambai untuk menolaknya.

Bagaimana mungkin dia pergi terutama setelah dia mendapatkan temuan yang luar biasa.

Dr.Zhou, Jenderal berkata Anda harus pergi.Jika tidak, saya akan membawa Anda ke sana dengan paksa! Kata prajurit itu, berdiri tegak dan kokoh.

Tunggu di sini.Aku akan pergi setelah berbicara dengan mereka.Zhou Yu mengerutkan kening dan akhirnya berkompromi.

.

Zhou Yu melambai pada pemuda yang baru saja mengambil Xia Min dan untuk diperiksa, dan memerintahkannya dengan bijaksana,

Shao Yan, bawa mereka keluar dulu, atur mereka kamar yang nyaman agar mereka bisa beristirahat dengan baik, dan awasi mereka! Pastikan mereka aman dan sehat.Jangan lakukan ujian lagi pada mereka.Tunggu sampai Saya kembali.

Mengerti! Dokter.Jangan khawatir.Kamu bisa mengandalkanku, Shao Yan menjawab dengan serius.

Ketika Zhou Yu pergi, Shao Yan memasuki laboratorium dan mengeluarkan Xia Min dan kelompok dari mesin pemeriksaan, Kamu pasti sangat lelah.Ikutlah denganku dan aku bawa kamu ke kamarmu sehingga kamu bisa istirahat.

Apa yang telah kamu lakukan pada kami? Apakah kamu mendapatkan hasil? Kami sama sekali tidak terinfeksi.Tidak perlu mengunci kami! Dong Jun mengajukan banyak pertanyaan saat dia melompat ke depan sambil menyeret kakinya yang patah.

Karena laboratorium itu sepenuhnya kedap suara. Oleh karena itu, tidak peduli betapa senangnya para peneliti di luar ruangan, Dong Jun dan kelompoknya tidak mendengar apa-apa.

Kamu akan tahu hasilnya besok.Jangan khawatir dan kami tidak akan menyakitimu.Kata Shao Yan.

Dong Jun tidak menyerah dan mendesak Shao Yan untuk informasi lebih lanjut, sedangkan Shao Yan menolak untuk berbagi lebih banyak. Akhirnya dia menyerah.

.

Setelah berjalan sebentar, Shao Yan membawa mereka ke tempat istirahat, menunjuk ke beberapa kamar di koridor, dan berkata,

Saat ini tidak ada cukup kamar.Hanya ada empat kamar.Satu untuk pasangan muda, satu untuk gadis itu, dan dua untuk empat pria.

Pasangan muda itu adalah Xia Liang dan Xia Min, maksudnya.

Apa yang salah denganmu? Mereka adalah kakak dan adik.Dan kau terus mengatakan bahwa mereka adalah pasangan.Ada apa denganmu? Liang dan aku berbagi kamar.Song Xiaoya menatap Shao Yan dan mengambil kebebasan untuk mengambil keputusan.

Mereka bukan kakak dan adik.Kami mengambil tes DNA untukmu.Tidak ada temuan yang mengatakan bahwa mereka terkait.Mereka sebenarnya.

Apa yang kamu katakan ? Xia Min tiba-tiba menyentakkan kepalanya dan bergegas menuju Shao Yan, meraih kerahnya, menatapnya dengan mata yang tajam dan menekannya,

Apakah kamu baru saja mengatakan bahwa kita tidak berhubungan, bukan?

Ch.157

Bab 157

"Ahem … Ahem …"

Shao Yan takut dengan serangan tiba-tiba dan kegilaannya. Dia banyak batuk karena lehernya dikepal oleh Xi Min dan dia tidak bisa berbicara untuk saat itu.

"Kamu bercinta bicara denganku!" Xia Min sudah gila. Matanya memerah dan dia tersentak kerah Shao Yan dan meraung tidak sabar, tampak seperti tiran.

Orang lain takut dengan kegilaan Xia Min. Mu membeku di sana, tetap diam dan menatapnya. Xia Liang adalah satu-satunya yang tenang. Dia berkata,

"Saudaraku, kamu salah melakukannya. Dia tidak bisa bicara karena Anda mengepalkan tenggorokannya. ”

Xia Min akhirnya menenangkan pikirannya yang gila saat mendengar Xia Liang dan melepaskan Shao Yan. Meskipun dia terengah-engah, dia mengunci matanya pada Shao Yan dan berharap dia mengatakan sesuatu.

Shao Yan, bersandar di dinding, memutar matanya kesakitan dan memberikan jempol Xia Liang, terengah-engah, dan berkata,

"Apa apaan! Aku … hampir saja mati! Anda bukan saudara biologis! KAMU BUKAN! TIDAK! Apakah kamu senang sekarang?"

Murid Xia Min tiba-tiba melebar begitu dia mendengarnya. Dia mengepalkan tinjunya dan kemudian melepaskannya, melakukannya lagi karena pikirannya penuh dengan fluktuasi emosional.

Mengambil napas dalam-dalam, Xia Min memasang wajahnya yang dingin dan tenang seperti biasa dan berkata, "Maaf aku tidak terkendali. ”

"Persetan! Anda tidak bisa sesemangat itu bahkan jika Anda bukan saudara lelaki dan perempuan! Anda tahu Anda hampir membunuh saya! Kamu tiran! Apakah Anda yakin saudara perempuan Anda bisa mentolerir Anda? Berhati-hatilah agar dia menuduh Anda melakukan kekerasan padanya di masa depan. " Shao Yan mengeluh, menggosok lehernya.

“Dia pria yang baik. Jika Anda mengatakan hal buruk tentang dia lagi, saya akan mengepalkan leher Anda dan Anda tidak akan pernah mengatakan sepatah kata pun! " Xia Liang berkata dengan tenang, menatapnya.

Itu sangat Xia Liang, brutal, terlalu melindungi rakyatnya sendiri, mengancam. Tidak ada orang lain yang bisa seperti dia!

Dia pemalu dan manis di depan Xia Min tetapi sama sekali berbeda di depan orang lain. Dia sedingin es dan merendahkan sebagai ratu.

"…" Shao Yan.

Dia sangat sedih.

Xia Min tidak kalah kejamnya dengan Xia Liang. Dia lebih baik menjauh dari mereka di masa depan.

Untuk menanggapi ancaman perlindungan Xia Liang, Xia Min meraih tangannya dan menyeretnya jauh ke kamar terdekat, dan menyeretnya ke dalam.

Bam!

Pintu terbanting menutup. Yang lain terkejut dengan tindakan mereka dan juga suara keras pintu yang dibanting.

"Apakah mereka … Apakah mereka benar-benar bersama?" Tanya Liu Letian saat dia masih memproses apa yang sedang terjadi.

"Ya Dewa! Mereka adalah kakak dan adik. Ini bukan … "teriak Song Xiaoya.

“Omong kosong apa yang kamu bicarakan? Tidakkah Anda mendengar bahwa mereka bukan saudara kandung biologis? Mereka baik . "Dong Jun menyela Song Xiaoya untuk membela Xia Min dan Xia Liang.

"Tapi … sepertinya Xia Min tidak mengetahuinya sampai sekarang. Tapi mereka sudah … "Song Xiaoya masih tidak bisa menghadapi kenyataan.

“Sekarang mereka sudah tahu, tidak ada perbedaan. Selain itu, itu bukan urusanmu! "Dong Jun membuka kamar lain dan berteriak kepada Fan Xiaoyu," Kamu dan aku berbagi kamar. ”

Kemudian dia berjalan di kamar, meninggalkan Song Yaoya sendirian yang malu.

Di ruangan lain, Xia Liang yang diseret ke dalam ruangan ditekan ke pintu sebelum dia nyaris tidak bisa berdiri sendiri. Xia Min memiringkan dagunya dengan satu jari, meraih bibirnya, dan

menekankan bibirnya tepat ke bibirnya.

Iya! Itulah yang dia inginkan darinya! Betapa gila dia tentang dia!

Bab 157

Ahem.Ahem.

Shao Yan takut dengan serangan tiba-tiba dan kegilaannya. Dia banyak batuk karena lehernya dikepal oleh Xi Min dan dia tidak bisa berbicara untuk saat itu.

Kamu bercinta bicara denganku! Xia Min sudah gila. Matanya memerah dan dia tersentak kerah Shao Yan dan meraung tidak sabar, tampak seperti tiran.

Orang lain takut dengan kegilaan Xia Min. Mu membeku di sana, tetap diam dan menatapnya. Xia Liang adalah satu-satunya yang tenang. Dia berkata,

Saudaraku, kamu salah melakukannya. Dia tidak bisa bicara karena Anda mengepalkan tenggorokannya. ”

Xia Min akhirnya menenangkan pikirannya yang gila saat mendengar Xia Liang dan melepaskan Shao Yan. Meskipun dia terengah-engah, dia mengunci matanya pada Shao Yan dan berharap dia mengatakan sesuatu.

Shao Yan, bersandar di dinding, memutar matanya kesakitan dan memberikan jempol Xia Liang, terengah-engah, dan berkata,

Apa apaan! Aku.hampir saja mati! Anda bukan saudara biologis! KAMU BUKAN! TIDAK! Apakah kamu senang sekarang?

Murid Xia Min tiba-tiba melebar begitu dia mendengarnya. Dia mengepalkan tinjunya dan kemudian melepaskannya, melakukannya lagi karena pikirannya penuh dengan fluktuasi emosional.

Mengambil napas dalam-dalam, Xia Min memasang wajahnya yang dingin dan tenang seperti biasa dan berkata, Maaf aku tidak terkendali. ”

Persetan! Anda tidak bisa sesemangat itu bahkan jika Anda bukan saudara lelaki dan perempuan! Anda tahu Anda hampir membunuh saya! Kamu tiran! Apakah Anda yakin saudara perempuan Anda bisa mentolerir Anda? Berhati-hatilah agar dia menuduh Anda melakukan kekerasan padanya di masa depan. " Shao Yan mengeluh, menggosok lehernya.

“Dia pria yang baik. Jika Anda mengatakan hal buruk tentang dia lagi, saya akan mengepalkan leher Anda dan Anda tidak akan pernah mengatakan sepatah kata pun! " Xia Liang berkata dengan tenang, menatapnya.

Itu sangat Xia Liang, brutal, terlalu melindungi rakyatnya sendiri, mengancam. Tidak ada orang lain yang bisa seperti dia!

Dia pemalu dan manis di depan Xia Min tetapi sama sekali berbeda di depan orang lain. Dia sedingin es dan merendahkan sebagai ratu.

.Shao Yan.

Dia sangat sedih.

Xia Min tidak kalah kejamnya dengan Xia Liang. Dia lebih baik menjauh dari mereka di masa depan.

Untuk menanggapi ancaman perlindungan Xia Liang, Xia Min meraih tangannya dan menyeretnya jauh ke kamar terdekat, dan menyeretnya ke dalam.

Bam!

Pintu terbanting menutup. Yang lain terkejut dengan tindakan mereka dan juga suara keras pintu yang dibanting.

Apakah mereka.Apakah mereka benar-benar bersama? Tanya Liu Letian saat dia masih memproses apa yang sedang terjadi.

Ya Dewa! Mereka adalah kakak dan adik. Ini bukan.teriak Song Xiaoya.

“Omong kosong apa yang kamu bicarakan? Tidakkah Anda mendengar bahwa mereka bukan saudara kandung biologis? Mereka baik. Dong Jun menyela Song Xiaoya untuk membela Xia Min dan Xia Liang.

Tapi.sepertinya Xia Min tidak mengetahuinya sampai sekarang. Tapi mereka sudah.Song Xiaoya masih tidak bisa menghadapi kenyataan.

“Sekarang mereka sudah tahu, tidak ada perbedaan. Selain itu, itu bukan urusanmu! Dong Jun membuka kamar lain dan berteriak kepada Fan Xiaoyu, Kamu dan aku berbagi kamar. ”

Kemudian dia berjalan di kamar, meninggalkan Song Yaoya sendirian yang malu.

Di ruangan lain, Xia Liang yang diseret ke dalam ruangan ditekan ke pintu sebelum dia nyaris tidak bisa berdiri sendiri. Xia Min memiringkan dagunya dengan satu jari, meraih bibirnya, dan

menekankan bibirnya tepat ke bibirnya.

Iya! Itulah yang dia inginkan darinya! Betapa gila dia tentang dia!

Ch.158

Bab 158

Lembut? Menjilat? Menggigit?

Mulai perlahan mencium bibir dan kemudian mengisap lembut?

Apa semua ini? Xia Min tidak tahu sama sekali!

Setelah akhirnya impiannya menjadi kenyataan, ia mengikuti hasrat batinnya. Tidak ada lagi batasan moral, tidak ada lagi rasa bersalah untuk menghentikannya memegang Xia Liang erat-erat ke dalam pelukannya dan menciumnya dengan penuh semangat seperti yang telah diimpikannya.

Begitu bibirnya menempel pada bibirnya, Xia Min berharap dia bisa mencium lebih keras, mengisap lebih dalam dan mengeksplorasi lebih banyak.

Bibir mereka melekat dan lidah mereka menari bersama. Mereka akan mati untuk saat itu.

"Um … Uh huh …"

Xia Liang mengerang ketika Xia Min menjilat langit-langit atasnya dengan ujung lidahnya dan kemudian mengunci lidahnya, memberinya isapan yang besar dan melepaskannya. Sudut matanya menjadi malu dan tubuhnya bergetar.

Akhirnya, setelah waktu yang lama, selama mereka kehabisan

napas, Xia Min melepaskan bibirnya yang lembut dan manis. Dia memberi sedikit ruang untuknya dan dia agar mereka bisa bernapas.

Tapi Xia Liang, yang kehabisan kekuatan karena ciuman itu, sedikit meluncur ke pintu karena tidak ada yang mendukungnya.

Xia Min terkekeh dan mengulurkan tangan untuk merangkul pinggangnya dan menahannya hingga ke lengannya sehingga dia bisa bersandar padanya.

Xia Liang meraih pinggang Xia Min dan terengah-engah seperti ikan keluar dari air. Dia terus bernafas saat dia kering dan haus serta te.

Tapi dia tidak bisa menenangkan diri karena nafas Xia Min yang menyenangkan di sampingnya. Tubuhnya meleleh seolah-olah listrik membanjiri tubuhnya.

"Liang, ketika kamu mengatakan bahwa kamu suka, itu adalah saat paling bahagia dalam hidupku. Tetapi sekarang, saya ingin mengambilnya kembali karena saya lebih bahagia sekarang. Paling bahagia! "

Xia Min memegang tangan Xia Liang dan meletakkannya di dadanya, di atas hatinya, dan berkata dengan senyum lebar,

"Liang, di sini, aku sangat senang bahwa hatiku akan meledak. Apakah kamu merasakannya? Bisakah kamu merasakan detak jantungku yang cepat dan jantungku berdegup kencang? Karena kamu . Hanya karena kamu. Anda membuat saya sangat bahagia! Sangat senang!"

Xia Liang memang merasakan detak jantung yang kuat di bawah telapak tangannya. Bahkan dia nyaris tidak merasakan tangannya karena detak jantung yang cepat dan kuat. Dia bisa merasakan

sesuatu yang gatal dan hangat di dalam hatinya.

Dan jantungnya berdebar kencang, kuat dan bersemangat seperti Xia Min.

“Saudaraku, jantungku berdegup kencang karena dirimu. “Seperti Xia Min, dia juga meletakkan tangannya di atas jantungnya untuk membuatnya merasakan hal yang sama.

Tapi ketika Xia Min menyentuh dadanya, perhatian penuhnya diberikan pada hal yang lembut.

Itu sangat lembut. Sangat lembut .

Dia benar-benar ingin menggosoknya dan memerasnya.

Ketika dia memikirkan hal itu dalam benaknya, dia benar-benar melakukannya. Dia menangkup di atas nya dan menggosoknya seperti yang dia inginkan.

"Um … Jangan …" Xia Liang membeku di sana, malu dengan wajah panas yang membara.

“Aku tidak salah sebelumnya. Anda memang memiliki besar. Lihat, tanganku tidak cukup besar untuk menangkupnya … ”Xia Min membungkuk dan menciumnya di telinganya yang memerah.

Bab 158

Lembut? Menjilat? Menggigit?

Mulai perlahan mencium bibir dan kemudian mengisap lembut?

Apa semua ini? Xia Min tidak tahu sama sekali!

Setelah akhirnya impiannya menjadi kenyataan, ia mengikuti hasrat batinnya. Tidak ada lagi batasan moral, tidak ada lagi rasa bersalah untuk menghentikannya memegang Xia Liang erat-erat ke dalam pelukannya dan menciumnya dengan penuh semangat seperti yang telah diimpikannya.

Begitu bibirnya menempel pada bibirnya, Xia Min berharap dia bisa mencium lebih keras, mengisap lebih dalam dan mengeksplorasi lebih banyak.

Bibir mereka melekat dan lidah mereka menari bersama. Mereka akan mati untuk saat itu.

Um.Uh huh.

Xia Liang mengerang ketika Xia Min menjilat langit-langit atasnya dengan ujung lidahnya dan kemudian mengunci lidahnya, memberinya isapan yang besar dan melepaskannya. Sudut matanya menjadi malu dan tubuhnya bergetar.

Akhirnya, setelah waktu yang lama, selama mereka kehabisan napas, Xia Min melepaskan bibirnya yang lembut dan manis. Dia memberi sedikit ruang untuknya dan dia agar mereka bisa bernapas.

Tapi Xia Liang, yang kehabisan kekuatan karena ciuman itu, sedikit meluncur ke pintu karena tidak ada yang mendukungnya.

Xia Min terkekeh dan mengulurkan tangan untuk merangkul pinggangnya dan menahannya hingga ke lengannya sehingga dia bisa bersandar padanya.

Xia Liang meraih pinggang Xia Min dan terengah-engah seperti ikan keluar dari air. Dia terus bernafas saat dia kering dan haus serta te.

Tapi dia tidak bisa menenangkan diri karena nafas Xia Min yang menyenangkan di sampingnya. Tubuhnya meleleh seolah-olah listrik membanjiri tubuhnya.

Liang, ketika kamu mengatakan bahwa kamu suka, itu adalah saat paling bahagia dalam hidupku. Tetapi sekarang, saya ingin mengambilnya kembali karena saya lebih bahagia sekarang. Paling bahagia!

Xia Min memegang tangan Xia Liang dan meletakkannya di dadanya, di atas hatinya, dan berkata dengan senyum lebar,

Liang, di sini, aku sangat senang bahwa hatiku akan meledak. Apakah kamu merasakannya? Bisakah kamu merasakan detak jantungku yang cepat dan jantungku berdegup kencang? Karena kamu. Hanya karena kamu. Anda membuat saya sangat bahagia! Sangat senang!

Xia Liang memang merasakan detak jantung yang kuat di bawah telapak tangannya. Bahkan dia nyaris tidak merasakan tangannya karena detak jantung yang cepat dan kuat. Dia bisa merasakan sesuatu yang gatal dan hangat di dalam hatinya.

Dan jantungnya berdebar kencang, kuat dan bersemangat seperti Xia Min.

“Saudaraku, jantungku berdegup kencang karena dirimu. “Seperti Xia Min, dia juga meletakkan tangannya di atas jantungnya untuk membuatnya merasakan hal yang sama.

Tapi ketika Xia Min menyentuh dadanya, perhatian penuhnya diberikan pada hal yang lembut.

Itu sangat lembut. Sangat lembut.

Dia benar-benar ingin menggosoknya dan memerasnya.

Ketika dia memikirkan hal itu dalam benaknya, dia benar-benar melakukannya. Dia menangkup di atas nya dan menggosoknya seperti yang dia inginkan.

Um.Jangan.Xia Liang membeku di sana, malu dengan wajah panas yang membara.

“Aku tidak salah sebelumnya. Anda memang memiliki besar. Lihat, tanganku tidak cukup besar untuk menangkupnya.”Xia Min membungkuk dan menciumnya di telinganya yang memerah.

Ch.159

Bab 159

Meskipun Xia Liang terlalu malu, Xia Min tidak mau berhenti. Alih-alih, dia berharap bisa menyalakannya lebih banyak dan membuatnya lebih malu.

Dia adalah satu-satunya yang membuatnya malu seperti seorang gadis kecil. Dia adalah satu-satunya yang bisa menikmati Liang yang i.

Dibandingkan dengan es dingin Xia Liang di depan orang lain, Xia Liang memerah yang secara ual dihidupkan dengan mata berkaca-kaca, Xia Min tidak bisa lebih bangga dan memanipulasi seperti sebelumnya.

Itu adalah godaan fatal yang sederhana untuk melihat sisi yang berbeda dari seorang wanita.

"Saudaraku, berhenti …" Xia Liang, meraih tangannya dengan erat, memberinya tatapan keras untuk menghentikannya menyentuh lagi.

Itu adalah perasaan aneh baginya, yang berada di luar kendalinya. Tubuhnya nyaman karena itu adalah perasaan yang baru dan sulit.

Dia tahu bahwa dia terlalu malu untuk menerima sentuhannya tetapi dia menginginkan lebih. Perasaan aneh ini hampir membuatnya menangis.

"Liang, sayangku, aku tidak akan menyentuhmu lagi …" Xia Min mengambil napas dalam-dalam, menahan keinginannya yang

hampir meledak untuk dirinya sendiri, dan meletakkan tangannya kembali di pinggangnya. Tapi dia tidak bisa membantu menggosoknya.

"Saudaraku, panas … aku tidak enak badan …" Xia Liang mengerutkan kening, dan pupilnya membesar. Akhirnya dia tidak bisa menahan diri untuk menggosok tubuh Xia Min.

Xia Min menarik napas karena aksinya. Dia senang terutama ketika tubuhnya menyentuh benda itu, membuatnya memegangnya lebih erat.

Xia Min hampir saja kehilangan dirinya.

Menggigit bibirnya, Xia Min, untuk pertama kalinya, memandang ke atas dan menjauh darinya. Dia melihat sekeliling dan itu adalah kamar seperti hotel.

Ada tempat tidur besar, TV, lemari, meja, kursi, dan yang terpenting, kamar mandi.

“Liang, ayo mandi dulu. ”

Dia mengangkatnya ke dalam pelukannya, berjalan ke kamar mandi, menyingkirkannya. Lalu dia membuka pancuran untuk air hangat.

Xia Liang berdiri di sana, mengawasinya. Mungkin karena terlalu panas, ketika dia melihat air mengalir keluar dari pancuran, dia berjalan ke atas dan berdiri di bawah air tanpa melepaskan pakaiannya.

Pakaiannya langsung basah, mengeluarkan sosok melengkung, yang menggoda terutama di bawah keadaan seperti itu.

Xia Min telah berencana untuk keluar dari kamar mandi setelah dia memperbaiki air. Tetapi saat melihat Xia Liang, dia berubah pikiran.

Dia menginginkannya dan dia menginginkannya sekarang!

Disana! Tepat di tempat! Pada saat itu juga!

Bahkan jika … Bahkan jika …

Tidak ada "jika"! Tidak ada yang mereka takuti.

Mereka bukan saudara dan saudari biologis. Mereka bersama-sama sama sekali tidak pantas! Mereka seharusnya tidak merasa bersalah sama sekali. Tidak ada yang bisa menghentikan mereka bersama.

Kenapa lagi dia tidak melakukannya?

Tidak! Tidak ada alasannya!

Memikirkan hal ini, Xia Min menatap Xia Liang yang sedang mandi kembali padanya. Dia melepas pakaiannya dengan cepat dan berjalan ke Xia Liang dan memeluknya.

"Ah…"

Xia Liang terkejut dan sangat pemalu hingga menutup matanya saat dia melihat Xia Min yang telanjang. Lalu dia memiringkan kepalanya dan tidak melihat langsung ke Xia Min.

Meskipun Xia Liang terlalu malu, Xia Min tidak mau berhenti. Alih-alih, dia berharap bisa menyalakannya lebih banyak dan membuatnya lebih malu.

Dia adalah satu-satunya yang membuatnya malu seperti seorang gadis kecil. Dia adalah satu-satunya yang bisa menikmati Liang yang i.

Dibandingkan dengan es dingin Xia Liang di depan orang lain, Xia Liang memerah yang secara ual dihidupkan dengan mata berkaca-kaca, Xia Min tidak bisa lebih bangga dan memanipulasi seperti sebelumnya.

Itu adalah godaan fatal yang sederhana untuk melihat sisi yang berbeda dari seorang wanita.

Saudaraku, berhenti.Xia Liang, meraih tangannya dengan erat, memberinya tatapan keras untuk menghentikannya menyentuh lagi.

Itu adalah perasaan aneh baginya, yang berada di luar kendalinya. Tubuhnya nyaman karena itu adalah perasaan yang baru dan sulit.

Dia tahu bahwa dia terlalu malu untuk menerima sentuhannya tetapi dia menginginkan lebih. Perasaan aneh ini hampir membuatnya menangis.

Liang, sayangku, aku tidak akan menyentuhmu lagi.Xia Min mengambil napas dalam-dalam, menahan keinginannya yang hampir meledak untuk dirinya sendiri, dan meletakkan tangannya kembali di pinggangnya. Tapi dia tidak bisa membantu menggosoknya.

Saudaraku, panas.aku tidak enak badan.Xia Liang mengerutkan kening, dan pupilnya membesar. Akhirnya dia tidak bisa menahan diri untuk menggosok tubuh Xia Min.

Xia Min menarik napas karena aksinya. Dia senang terutama ketika tubuhnya menyentuh benda itu, membuatnya memegangnya lebih erat.

Xia Min hampir saja kehilangan dirinya.

Menggigit bibirnya, Xia Min, untuk pertama kalinya, memandang ke atas dan menjauh darinya. Dia melihat sekeliling dan itu adalah kamar seperti hotel.

Ada tempat tidur besar, TV, lemari, meja, kursi, dan yang terpenting, kamar mandi.

“Liang, ayo mandi dulu. ”

Dia mengangkatnya ke dalam pelukannya, berjalan ke kamar mandi, menyingkirkannya. Lalu dia membuka pancuran untuk air hangat.

Xia Liang berdiri di sana, mengawasinya. Mungkin karena terlalu panas, ketika dia melihat air mengalir keluar dari pancuran, dia berjalan ke atas dan berdiri di bawah air tanpa melepaskan pakaiannya.

Pakaiannya langsung basah, mengeluarkan sosok melengkung, yang menggoda terutama di bawah keadaan seperti itu.

Xia Min telah berencana untuk keluar dari kamar mandi setelah dia memperbaiki air. Tetapi saat melihat Xia Liang, dia berubah pikiran.

Dia menginginkannya dan dia menginginkannya sekarang!

Disana! Tepat di tempat! Pada saat itu juga!

Bahkan jika.Bahkan jika.

Tidak ada jika! Tidak ada yang mereka takuti.

Mereka bukan saudara dan saudari biologis. Mereka bersama-sama sama sekali tidak pantas! Mereka seharusnya tidak merasa bersalah sama sekali. Tidak ada yang bisa menghentikan mereka bersama.

Kenapa lagi dia tidak melakukannya?

Tidak! Tidak ada alasannya!

Memikirkan hal ini, Xia Min menatap Xia Liang yang sedang mandi kembali padanya. Dia melepas pakaiannya dengan cepat dan berjalan ke Xia Liang dan memeluknya.

Ah…

Xia Liang terkejut dan sangat pemalu hingga menutup matanya saat dia melihat Xia Min yang telanjang. Lalu dia memiringkan kepalanya dan tidak melihat langsung ke Xia Min.

Ch.160

Bab 160

Karena Xia Min ada di sana bersamanya, Xia Liang tidak tahu apa yang harus dilakukan selanjutnya. Haruskah dia melepas bajunya atau mandi cepat-cepat dengan pakaian?

Selama dua detik penuh, pikirannya kosong dan wajahnya memerah. Akhirnya dia tidak tahan lagi dan berkata,

“Saudaraku, bukankah kamu juga mahal? Mungkin Anda bisa mandi dulu. Aku pergi keluar…"

Kemudian dia akan mendorongnya. Tetapi begitu jari-jarinya menyentuh kulitnya yang halus, jantungnya berdegup kencang. Dia harus mengambil tangannya kembali dan meringkuk beberapa langkah ke dinding. Dia memalingkan muka darinya.

Dia benar-benar tidak tahu apa yang harus dilakukan karena dia terlalu malu untuk berpikir.

Xia Min terhibur dengan betapa imut dan manisnya dia. Dia mendekat dan menariknya ke dalam pelukannya.

"Liang, kita bisa mandi bersama. Dalam hal ini, kita bisa menghemat air. Ini adalah yang paling bisa kita lakukan di dunia seperti itu. Bagaimana menurut anda?"

Xia Min menciumnya di daun telinganya, pindah ke leher dan pipinya dan terus dan terus.

Untuk saat itu, Xia Min tidak bisa lebih agresif.

"Tapi bagaimana cara kerjanya seperti ini?" Kata Xia Liang shily.

Bagaimana mereka bisa mandi bersama sambil berpelukan erat?

Selain itu, dia merasa semakin panas. Meskipun air terus mengalir di kepalanya, ada flush di dalam tubuhnya yang semakin kuat.

"Kamu tidak harus melakukan apa-apa. Aku akan melakukannya untukmu . " Xia Min mulai melepas pakaiannya saat dia berkata.

“Liang, kamu sangat imut saat kamu melindungiku barusan. Sekarang saya membantu Anda sehingga saya dapat membalas budi. ”

"Tapi … Kamu tidak harus …" Xia Liang mencoba menolak, "adalah kewajiban saya untuk melindungi Anda. Anda tidak harus membalas budi. ”

"Liang, aku akan sedih jika kamu tidak membutuhkan bantuanku kembali. Setelah begitu banyak hal yang telah Anda lakukan untuk saya, saya juga harus melakukan sesuatu untuk Anda. ”

Xia Min berkata saat dia masih melepas pakaiannya dan juga menggoda dengannya, serta bermain lemah di depan saudara perempuannya yang tidak bersalah.

Xia Liang, yang cukup murni untuk tidak berpikir dua kali dalam benaknya, harus menyerah, tidak peduli sekeras apa pun ia berusaha menolak untuk dimandikan oleh saudara lelakinya, dalam situasi bahwa kakaknya mengatakan sesuatu untuk menggodanya.

Air mengalir ke seluruh tubuh mereka. Air hangat itu tidak sepanas tubuh mereka. Suara air mengalir tidak sekencang celananya.

…

Tidak sampai satu jam kemudian mereka akhirnya selesai mandi. Xia Liang telah menyiram seluruh tubuhnya. Seluruh tubuhnya berubah merah muda, begitu menggoda sehingga siapa pun bisa menggigit sedikit.

Xia Min membungkus Xia Liang dengan handuk yang terlalu malu untuk menatap langsung padanya, membawanya keluar dari kamar mandi dan meletakkannya dengan lembut di tempat tidur.

Xia Liang sangat lega saat ia keluar dari lengan Xia Min. Dia menarik selimut dan memasukkan dirinya ke dalam dan membenamkan kepalanya ke dalam selimut.

Dia tidak bisa membantu menggosok tangannya pada selimut sehingga dia bisa menyingkirkan fitur panas dan halus yang terbakar di tangannya. Tetapi dia gagal tidak peduli seberapa keras dia berusaha.

Itu terlalu banyak untuk diambil ketika tangannya dituntun untuk membungkus barangnya dan menggosoknya terus-menerus.

Ah!!!!!! Dia tidak bisa terus memikirkannya. Kalau tidak, wajahnya akan terbakar.

Tapi apa yang Xia Min lakukan dan katakan padanya terus kembali ke pikirannya.

“Liang, kamu sangat imut ketika kamu malu. Saya berharap saya bisa menelan Anda dalam satu gigitan. Tapi saya pikir saya lebih

suka menggigit Anda sedikit demi sedikit, dan menautkan sedikit. ”

Ah! Kenapa aku memikirkannya lagi ?!

Xia Liang memegangi selimut itu erat-erat, berguling di atas tempat tidur, dan mengubur dirinya dalam-dalam di selimut karena dia tidak bisa bersikap pemalu sekarang.

Bab 160

Karena Xia Min ada di sana bersamanya, Xia Liang tidak tahu apa yang harus dilakukan selanjutnya. Haruskah dia melepas bajunya atau mandi cepat-cepat dengan pakaian?

Selama dua detik penuh, pikirannya kosong dan wajahnya memerah. Akhirnya dia tidak tahan lagi dan berkata,

“Saudaraku, bukankah kamu juga mahal? Mungkin Anda bisa mandi dulu. Aku pergi keluar…

Kemudian dia akan mendorongnya. Tetapi begitu jari-jarinya menyentuh kulitnya yang halus, jantungnya berdegup kencang. Dia harus mengambil tangannya kembali dan meringkuk beberapa langkah ke dinding. Dia memalingkan muka darinya.

Dia benar-benar tidak tahu apa yang harus dilakukan karena dia terlalu malu untuk berpikir.

Xia Min terhibur dengan betapa imut dan manisnya dia. Dia mendekat dan menariknya ke dalam pelukannya.

Liang, kita bisa mandi bersama. Dalam hal ini, kita bisa menghemat air. Ini adalah yang paling bisa kita lakukan di dunia seperti itu.

Bagaimana menurut anda?

Xia Min menciumnya di daun telinganya, pindah ke leher dan pipinya dan terus dan terus.

Untuk saat itu, Xia Min tidak bisa lebih agresif.

Tapi bagaimana cara kerjanya seperti ini? Kata Xia Liang shily.

Bagaimana mereka bisa mandi bersama sambil berpelukan erat?

Selain itu, dia merasa semakin panas. Meskipun air terus mengalir di kepalanya, ada flush di dalam tubuhnya yang semakin kuat.

Kamu tidak harus melakukan apa-apa. Aku akan melakukannya untukmu. " Xia Min mulai melepas pakaiannya saat dia berkata.

“Liang, kamu sangat imut saat kamu melindungiku barusan. Sekarang saya membantu Anda sehingga saya dapat membalas budi. ”

Tapi.Kamu tidak harus.Xia Liang mencoba menolak, adalah kewajiban saya untuk melindungi Anda. Anda tidak harus membalas budi. ”

Liang, aku akan sedih jika kamu tidak membutuhkan bantuanku kembali. Setelah begitu banyak hal yang telah Anda lakukan untuk saya, saya juga harus melakukan sesuatu untuk Anda. ”

Xia Min berkata saat dia masih melepas pakaiannya dan juga menggoda dengannya, serta bermain lemah di depan saudara perempuannya yang tidak bersalah.

Xia Liang, yang cukup murni untuk tidak berpikir dua kali dalam benaknya, harus menyerah, tidak peduli sekeras apa pun ia berusaha menolak untuk dimandikan oleh saudara lelakinya, dalam situasi bahwa kakaknya mengatakan sesuatu untuk menggodanya.

Air mengalir ke seluruh tubuh mereka. Air hangat itu tidak sepanas tubuh mereka. Suara air mengalir tidak sekencang celananya.

.

Tidak sampai satu jam kemudian mereka akhirnya selesai mandi. Xia Liang telah menyiram seluruh tubuhnya. Seluruh tubuhnya berubah merah muda, begitu menggoda sehingga siapa pun bisa menggigit sedikit.

Xia Min membungkus Xia Liang dengan handuk yang terlalu malu untuk menatap langsung padanya, membawanya keluar dari kamar mandi dan meletakkannya dengan lembut di tempat tidur.

Xia Liang sangat lega saat ia keluar dari lengan Xia Min. Dia menarik selimut dan memasukkan dirinya ke dalam dan membenamkan kepalanya ke dalam selimut.

Dia tidak bisa membantu menggosok tangannya pada selimut sehingga dia bisa menyingkirkan fitur panas dan halus yang terbakar di tangannya. Tetapi dia gagal tidak peduli seberapa keras dia berusaha.

Itu terlalu banyak untuk diambil ketika tangannya dituntun untuk membungkus barangnya dan menggosoknya terus-menerus.

Ah! Dia tidak bisa terus memikirkannya. Kalau tidak, wajahnya akan terbakar.

Tapi apa yang Xia Min lakukan dan katakan padanya terus kembali ke pikirannya.

“Liang, kamu sangat imut ketika kamu malu. Saya berharap saya bisa menelan Anda dalam satu gigitan. Tapi saya pikir saya lebih suka menggigit Anda sedikit demi sedikit, dan menautkan sedikit. ”

Ah! Kenapa aku memikirkannya lagi ?

Xia Liang memegangi selimut itu erat-erat, berguling di atas tempat tidur, dan mengubur dirinya dalam-dalam di selimut karena dia tidak bisa bersikap pemalu sekarang.

Ch.161

Bab 161

Setelah Xia Min meletakkan Xia Liang, ia datang ke lemari, telanjang, dan melihat beberapa seragam di dalamnya. Dia mengerutkan kening tetapi masih mengambil dua set untuk Xia Liang dan dirinya sendiri.

Ketika dia kembali ke tempat tidur dengan seragam di tangannya, Xia Liang masih membenamkan wajahnya ke tempat tidur. Xia Min tersenyum lembut.

Xia Liang yang pemalu sangat menggoda sehingga dia tidak bisa merasa cukup.

Dia menjilat sudut mulutnya dan mengingat betapa dia baru saja menikmati. Keinginan rilis sekarang dinyalakan.

Dia tidak pernah tahu bahwa dia bisa sangat te.

Menyingkirkan seragam, Xia Min melemparkan dirinya ke tempat tidur, mendekati Xia Min dan mencoba menarik selimut tetapi dia gagal.

Dia memegangnya begitu erat? Apakah dia pemalu itu?

Semakin pemalu dia, semakin dia menginginkannya.

Dia tidak bermaksud melakukan apa pun padanya karena tempat itu tidak benar dan waktu salah. Tetapi pada saat itu, Xia Min

berubah pikiran.

Dia menginginkannya, baik hati maupun tubuhnya.

"Liang, sayang, keluar. Anda akan mati lemas sendiri. " Xia Min berbisik saat dia mendekat.

"Saya baik-baik saja . " Xia Liang menggelengkan kepalanya di dalam selimut.

Xia Min tidak tahu apa yang ada dalam pikirannya tadi. Dia terlalu malu untuk menatap langsung padanya.

Dia bertekad untuk tidak keluar dari selimut.

Xia Min merasa terhibur dengan Xia Liang yang membungkus dirinya seperti kepompong. Dia terkekeh, berbaring di satu sisi dan berkata perlahan,

"Liang, lenganku sangat sakit. Bisakah Anda memeriksa apakah lukanya terbelah? ”

Xia Liang, yang begitu bertekad untuk tidak melihat keluar, sangat ingin tahu apa yang terjadi dengannya, meninggalkan rasa malu di belakang dan melepas selimut, dan berkata,

"Biarkan aku periksa. Sudah kubilang untuk tidak menggendongku. ”

"Ah!"

Namun, detik berikutnya sebelum dia menyadari apa yang terjadi, Xia Liang mengambil selimut dan melemparkannya ke lantai. Sekali

lagi, dia dipeluk Xia Min.

"Saudaraku, kamu berbohong. " Xia Liang memeriksa lengannya dan yakin bahwa lukanya baik-baik saja.

"Liang, aku tidak berbohong. Saya merasa tidak nyaman tetapi di tempat lain. Aku mau kamu . " Kata Xia Min, menekankan benda itu padanya dan mencium telinganya.

"Aku … Kamu …" Xia Liang berbohong beku, merasakan hal yang keras dan besar terhadap pantatnya, hal itu ada di benaknya tadi.

Bagaimana itu didirikan lagi?

Ada rasa sakit di lengannya. Dan dia melakukannya lagi. Itu terlalu … banyak dan malu. Xia Liang bisa merasakan wajahnya terbakar.

"Liang, kamu terlalu lezat. Saya tidak bisa mengendalikannya saat melihat Anda. Saya tidak bisa membantu. "Xia Min menggigit cuping telinganya dan berbisik," ketika Anda memberinya makan, itu akan berperilaku. ”

"Bagaimana … bagaimana aku akan memberinya makan?" Xia Liang bertanya dengan serius meskipun dia tidak bisa lebih malu.

"Percayalah kepadaku . Berikan padaku . Jangan khawatir. Saya akan mengajarkan Anda . " Xia Min menciumnya dengan lembut dan menghiburnya. Gadis lugu dan suci itu meluluhkan hatinya dan mengambil setiap cintanya.

Meskipun hasrat meledak di dalam tubuhnya, Xia Min masih menciumnya dengan lembut dan sabar, membuatnya menikmati keindahan cinta, membangkitkannya perlahan dan akhirnya membuatnya menangis dengan sukacita di tangannya.

Akhirnya, setelah dia datang sekali, Xia Min memisahkan kakinya dengan lembut, menempatkan dirinya di antaranya, mencium bibirnya, dan berkata dengan cinta, “Liang, kamu mungkin merasa agak sakit. Tapi percayalah padaku. Tidak akan lama. ”

Lalu dia mendorong ke arahnya. Xia Min mengerang ketika dia merasa dia terbungkus oleh kehangatan. Kesenangan luar biasa mengalir ke seluruh tubuhnya, yang mendorongnya untuk mendorong lebih jauh.

"Rasanya sakit …" Xia Liang mengerutkan kening dan bersenandung sedikit.

"Liang, aku tidak akan bergerak …" Xia Min mencondongkan tubuh ke bawah dan mencium pipinya, tubuhnya untuk meringankan rasa sakitnya dan melembutkan tubuhnya yang kaku.

Setelah beberapa saat…

"Saudaraku, aku tidak enak badan … Kamu … aku …"

Xia Liang membuka mata berairnya, meraih lengannya dan menatapnya tanpa daya. Dia tidak tahu apa yang dia inginkan tetapi dia merasa tidak enak badan, bukan rasa sakit yang dia rasakan pada awalnya, tetapi perasaan ingin dan tidak tahu apa yang dia inginkan, perasaan yang mendorongnya untuk menggerakkan tubuhnya sendiri.

Xia Min tiba-tiba menyadari apa yang sedang terjadi dengan Xia Liang. Dia menggenggam tangan perempuan itu dan mendorongnya berulang kali, membuat mereka berdua sangat bersukacita.

Pada saat-saat terakhir kesenangan mereka, Xia Min jatuh kembali ke tubuhnya dan mengatakannya dengan suara seraknya, “Liang,

aku mencintaimu. ”

Bab 161

Setelah Xia Min meletakkan Xia Liang, ia datang ke lemari, telanjang, dan melihat beberapa seragam di dalamnya. Dia mengerutkan kening tetapi masih mengambil dua set untuk Xia Liang dan dirinya sendiri.

Ketika dia kembali ke tempat tidur dengan seragam di tangannya, Xia Liang masih membenamkan wajahnya ke tempat tidur. Xia Min tersenyum lembut.

Xia Liang yang pemalu sangat menggoda sehingga dia tidak bisa merasa cukup.

Dia menjilat sudut mulutnya dan mengingat betapa dia baru saja menikmati. Keinginan rilis sekarang dinyalakan.

Dia tidak pernah tahu bahwa dia bisa sangat te.

Menyingkirkan seragam, Xia Min melemparkan dirinya ke tempat tidur, mendekati Xia Min dan mencoba menarik selimut tetapi dia gagal.

Dia memegangnya begitu erat? Apakah dia pemalu itu?

Semakin pemalu dia, semakin dia menginginkannya.

Dia tidak bermaksud melakukan apa pun padanya karena tempat itu tidak benar dan waktu salah. Tetapi pada saat itu, Xia Min berubah pikiran.

Dia menginginkannya, baik hati maupun tubuhnya.

Liang, sayang, keluar. Anda akan mati lemas sendiri. " Xia Min berbisik saat dia mendekat.

Saya baik-baik saja. " Xia Liang menggelengkan kepalanya di dalam selimut.

Xia Min tidak tahu apa yang ada dalam pikirannya tadi. Dia terlalu malu untuk menatap langsung padanya.

Dia bertekad untuk tidak keluar dari selimut.

Xia Min merasa terhibur dengan Xia Liang yang membungkus dirinya seperti kepompong. Dia terkekeh, berbaring di satu sisi dan berkata perlahan,

Liang, lenganku sangat sakit. Bisakah Anda memeriksa apakah lukanya terbelah? ”

Xia Liang, yang begitu bertekad untuk tidak melihat keluar, sangat ingin tahu apa yang terjadi dengannya, meninggalkan rasa malu di belakang dan melepas selimut, dan berkata,

Biarkan aku periksa. Sudah kubilang untuk tidak menggendongku. ”

Ah!

Namun, detik berikutnya sebelum dia menyadari apa yang terjadi, Xia Liang mengambil selimut dan melemparkannya ke lantai. Sekali lagi, dia dipeluk Xia Min.

Saudaraku, kamu berbohong. " Xia Liang memeriksa lengannya dan

yakin bahwa lukanya baik-baik saja.

Liang, aku tidak berbohong. Saya merasa tidak nyaman tetapi di tempat lain. Aku mau kamu. " Kata Xia Min, menekankan benda itu padanya dan mencium telinganya.

Aku.Kamu.Xia Liang berbohong beku, merasakan hal yang keras dan besar terhadap pantatnya, hal itu ada di benaknya tadi.

Bagaimana itu didirikan lagi?

Ada rasa sakit di lengannya. Dan dia melakukannya lagi. Itu terlalu.banyak dan malu. Xia Liang bisa merasakan wajahnya terbakar.

Liang, kamu terlalu lezat. Saya tidak bisa mengendalikannya saat melihat Anda. Saya tidak bisa membantu. Xia Min menggigit cuping telinganya dan berbisik, ketika Anda memberinya makan, itu akan berperilaku. ”

Bagaimana.bagaimana aku akan memberinya makan? Xia Liang bertanya dengan serius meskipun dia tidak bisa lebih malu.

Percayalah kepadaku. Berikan padaku. Jangan khawatir. Saya akan mengajarkan Anda. " Xia Min menciumnya dengan lembut dan menghiburnya. Gadis lugu dan suci itu meluluhkan hatinya dan mengambil setiap cintanya.

Meskipun hasrat meledak di dalam tubuhnya, Xia Min masih menciumnya dengan lembut dan sabar, membuatnya menikmati keindahan cinta, membangkitkannya perlahan dan akhirnya membuatnya menangis dengan sukacita di tangannya.

Akhirnya, setelah dia datang sekali, Xia Min memisahkan kakinya

dengan lembut, menempatkan dirinya di antaranya, mencium bibirnya, dan berkata dengan cinta, “Liang, kamu mungkin merasa agak sakit. Tapi percayalah padaku. Tidak akan lama. ”

Lalu dia mendorong ke arahnya. Xia Min mengerang ketika dia merasa dia terbungkus oleh kehangatan. Kesenangan luar biasa mengalir ke seluruh tubuhnya, yang mendorongnya untuk mendorong lebih jauh.

Rasanya sakit.Xia Liang mengerutkan kening dan bersenandung sedikit.

Liang, aku tidak akan bergerak.Xia Min mencondongkan tubuh ke bawah dan mencium pipinya, tubuhnya untuk meringankan rasa sakitnya dan melembutkan tubuhnya yang kaku.

Setelah beberapa saat…

Saudaraku, aku tidak enak badan.Kamu.aku.

Xia Liang membuka mata berairnya, meraih lengannya dan menatapnya tanpa daya. Dia tidak tahu apa yang dia inginkan tetapi dia merasa tidak enak badan, bukan rasa sakit yang dia rasakan pada awalnya, tetapi perasaan ingin dan tidak tahu apa yang dia inginkan, perasaan yang mendorongnya untuk menggerakkan tubuhnya sendiri.

Xia Min tiba-tiba menyadari apa yang sedang terjadi dengan Xia Liang. Dia menggenggam tangan perempuan itu dan mendorongnya berulang kali, membuat mereka berdua sangat bersukacita.

Pada saat-saat terakhir kesenangan mereka, Xia Min jatuh kembali ke tubuhnya dan mengatakannya dengan suara seraknya, “Liang, aku mencintaimu. ”

Ch.162

Bab 162

Tiga jam kemudian di kantor He Nan.

"Lahir baru? Akhir dunia? Kekuatan super? "Zhou Yu mengangkat alisnya, memandang wanita yang berdiri di depannya, dan bertanya dengan acuh tak acuh," cerita yang bagus. Tapi kau sudah membuang waktuku. Apa yang sebenarnya kamu inginkan?"

Zhao Xinrui hanya mendengar nama Zhou Yu dalam kehidupan terakhir, tetapi dia belum pernah bertemu dengannya.

Zhou Yu adalah sosok yang sangat besar di ujung dunia. Dia dihormati sebagai Utusan.

Meskipun ia tidak memiliki kekuatan super yang kuat atau keterampilan memerangi, otaknya sangat cerdas. Dia bisa melakukan perhitungan dan analisis sebaik komputer mutakhir.

Berkat studinya, pada tahun kedua di akhir dunia, banyak orang awam yang berhasil membuka kunci genetik mereka memperoleh kekuatan super. Itulah sebabnya orang-orang dari berbagai pihak menginginkannya untuk memihak mereka sendiri.

Untuk mendapatkan pengakuannya, dukungan dan kekuatan untuk membantunya mengembangkan potensinya dan meningkatkan kekuatan supernya adalah salah satu tujuan Zhao Xinrui.

Namun, tidak pernah terpikir olehnya bahwa Zhou Yu bisa menjadi orang yang sulit untuk dihadapi. Dia tampaknya tidak tertarik

dengan apa yang dikatakannya, yang mengecewakan dan juga membuatnya marah.

"Dokter Zhou, Jenderal He, saya sudah tahu apa yang akan terjadi dalam lima tahun ke depan. Selain itu, kekuatan mental saya telah terbangun. Dengan bantuan saya, itu akan memakan waktu lebih sedikit daripada yang Anda lakukan di kehidupan terakhir untuk mengetahui cara membuka kunci genetik untuk mengeluarkan kekuatan Anda, memanggil lebih banyak orang yang berbakat dan mencintai kehidupan yang lebih lama dan lebih nyaman sampai akhir dunia. Lebih baik dari itu, Anda bisa berdiri di puncak kekuasaan dan semua orang akan sangat takut pada Anda … "Zhao Xinrui mendorong mereka.

"Potong omong kosong. Apa yang kamu inginkan? ”Zhou Yu mengerutkan kening dan menghentikannya saat dia berlari dengan sabar.

Zhao Xinrui sangat kesal dengan sikapnya. Dia tidak peduli dengan apa yang dikatakannya, yang memprovokasi dia.

Dia menjadi lebih marah saat dia menatap He Nan yang tampak tenang dan acuh tak acuh.

“Aku tahu kamu mendapatkan Xia Min dan teman-teman. Saya ingin mereka mati. " Zhao Xinrui menunjukkan tangannya sekaligus.

"Haha …" Zhou Yu mendesis dan ada senyum masam di bibirnya. "Maksudmu kau menginginkan semua hidup mereka hanya karena dirimu sendiri. Kepala perempuan memang kecil. ”

Zhao Xinrui sangat geram sehingga wajahnya memerah. “Aku punya kekuatan super sekarang. Anda harus memahami bahwa saya berguna daripada mereka semua jika Anda ingin mempelajari

modifikasi genetika. Orang-orang itu tidak berguna. Baik . Tidak semua dari mereka. Jika Anda setuju, yang harus Anda lakukan adalah membunuh Xia Min dan Xia Liang. Saya akan membantu Anda dengan semua upaya dan dukungan saya. Anda harus mencari tahu berapa banyak yang akan Anda dapatkan dari kesepakatan ini, bukan? ”

Zhou Yu berdiri dan berkata, "dia adalah wanita gila. Ini buang-buang waktu. Saya sangat sibuk . Lebih baik aku pergi sekarang. ”

"Aduh…"

Begitu Zhou Yu berdiri, dia merasakan sakit yang kuat di kepalanya. Dia bergoyang dan jatuh kembali ke sofa.

"Zhou Yu!" He Nan berteriak khawatir. Dia memelototi Zhao Xinrui dan berkata dengan dingin, "apakah Anda pikir Anda bisa selamat dari ditembak oleh beberapa ratus tentara dengan kekuatan yang Anda miliki?"

Hati Zhao Xinrui tenggelam karena ketakutan tetapi dia masih berpura-pura tenang,

"Jenderal, saya hanya ingin Dr. Zhou mengalami kekuatanku sendiri. Aku tidak bermaksud menyakitinya. Jika Anda setuju untuk membunuh Xia Min dan Xia Liang segera, saya berjanji bahwa saya akan membantu Anda dengan sepenuh hati. Saya tahu lebih dari ini. Karena itu, saya dapat membantu Anda menghindari bahaya terlebih dahulu. Yang saya inginkan hanyalah dua kehidupan yang tidak begitu penting. Jenderal, apakah Anda masih membutuhkan saya untuk memberi tahu Anda cara membuat keputusan? "

He Nan memelototinya sebentar dan memikirkannya, lalu berteriak pada orang-orang di luar, "seseorang, pergi …"

"Tidak! Tidak mungkin! "Zhou Yu menjerit di antara giginya, menutupi kepalanya kesakitan," Saya tidak setuju! "

Bab 162

Tiga jam kemudian di kantor He Nan.

Lahir baru? Akhir dunia? Kekuatan super? Zhou Yu mengangkat alisnya, memandang wanita yang berdiri di depannya, dan bertanya dengan acuh tak acuh, cerita yang bagus. Tapi kau sudah membuang waktuku. Apa yang sebenarnya kamu inginkan?

Zhao Xinrui hanya mendengar nama Zhou Yu dalam kehidupan terakhir, tetapi dia belum pernah bertemu dengannya.

Zhou Yu adalah sosok yang sangat besar di ujung dunia. Dia dihormati sebagai Utusan.

Meskipun ia tidak memiliki kekuatan super yang kuat atau keterampilan memerangi, otaknya sangat cerdas. Dia bisa melakukan perhitungan dan analisis sebaik komputer mutakhir.

Berkat studinya, pada tahun kedua di akhir dunia, banyak orang awam yang berhasil membuka kunci genetik mereka memperoleh kekuatan super. Itulah sebabnya orang-orang dari berbagai pihak menginginkannya untuk memihak mereka sendiri.

Untuk mendapatkan pengakuannya, dukungan dan kekuatan untuk membantunya mengembangkan potensinya dan meningkatkan kekuatan supernya adalah salah satu tujuan Zhao Xinrui.

Namun, tidak pernah terpikir olehnya bahwa Zhou Yu bisa menjadi orang yang sulit untuk dihadapi. Dia tampaknya tidak tertarik dengan apa yang dikatakannya, yang mengecewakan dan juga

membuatnya marah.

Dokter Zhou, Jenderal He, saya sudah tahu apa yang akan terjadi dalam lima tahun ke depan. Selain itu, kekuatan mental saya telah terbangun. Dengan bantuan saya, itu akan memakan waktu lebih sedikit daripada yang Anda lakukan di kehidupan terakhir untuk mengetahui cara membuka kunci genetik untuk mengeluarkan kekuatan Anda, memanggil lebih banyak orang yang berbakat dan mencintai kehidupan yang lebih lama dan lebih nyaman sampai akhir dunia. Lebih baik dari itu, Anda bisa berdiri di puncak kekuasaan dan semua orang akan sangat takut pada Anda.Zhao Xinrui mendorong mereka.

Potong omong kosong. Apa yang kamu inginkan? ”Zhou Yu mengerutkan kening dan menghentikannya saat dia berlari dengan sabar.

Zhao Xinrui sangat kesal dengan sikapnya. Dia tidak peduli dengan apa yang dikatakannya, yang memprovokasi dia.

Dia menjadi lebih marah saat dia menatap He Nan yang tampak tenang dan acuh tak acuh.

“Aku tahu kamu mendapatkan Xia Min dan teman-teman. Saya ingin mereka mati. " Zhao Xinrui menunjukkan tangannya sekaligus.

Haha.Zhou Yu mendesis dan ada senyum masam di bibirnya. Maksudmu kau menginginkan semua hidup mereka hanya karena dirimu sendiri. Kepala perempuan memang kecil. ”

Zhao Xinrui sangat geram sehingga wajahnya memerah. “Aku punya kekuatan super sekarang. Anda harus memahami bahwa saya berguna daripada mereka semua jika Anda ingin mempelajari modifikasi genetika. Orang-orang itu tidak berguna. Baik. Tidak

semua dari mereka. Jika Anda setuju, yang harus Anda lakukan adalah membunuh Xia Min dan Xia Liang. Saya akan membantu Anda dengan semua upaya dan dukungan saya. Anda harus mencari tahu berapa banyak yang akan Anda dapatkan dari kesepakatan ini, bukan? ”

Zhou Yu berdiri dan berkata, dia adalah wanita gila. Ini buang-buang waktu. Saya sangat sibuk. Lebih baik aku pergi sekarang. ”

Aduh…

Begitu Zhou Yu berdiri, dia merasakan sakit yang kuat di kepalanya. Dia bergoyang dan jatuh kembali ke sofa.

Zhou Yu! He Nan berteriak khawatir. Dia memelototi Zhao Xinrui dan berkata dengan dingin, apakah Anda pikir Anda bisa selamat dari ditembak oleh beberapa ratus tentara dengan kekuatan yang Anda miliki?

Hati Zhao Xinrui tenggelam karena ketakutan tetapi dia masih berpura-pura tenang,

Jenderal, saya hanya ingin Dr. Zhou mengalami kekuatanku sendiri. Aku tidak bermaksud menyakitinya. Jika Anda setuju untuk membunuh Xia Min dan Xia Liang segera, saya berjanji bahwa saya akan membantu Anda dengan sepenuh hati. Saya tahu lebih dari ini. Karena itu, saya dapat membantu Anda menghindari bahaya terlebih dahulu. Yang saya inginkan hanyalah dua kehidupan yang tidak begitu penting. Jenderal, apakah Anda masih membutuhkan saya untuk memberi tahu Anda cara membuat keputusan?

He Nan memelototinya sebentar dan memikirkannya, lalu berteriak pada orang-orang di luar, seseorang, pergi.

Tidak! Tidak mungkin! Zhou Yu menjerit di antara giginya,

menutupi kepalanya kesakitan, Saya tidak setuju!

Ch.163

Bab 163

Zhao Xinrui sangat marah karena memperluas serangan mental dan mengancam Zhou Yu yang lebih menyakitkan,

“Aku tidak bisa membunuhmu sekarang, tapi aku bisa menghancurkan otakmu dan mengubahmu menjadi orang bodoh. Dokter Zhou, Anda lebih baik mati daripada memiliki itu. Saya percaya Anda sangat jelas tentang hal itu, bukan? ”

"Beraninya kamu!" Suara He Nan sedingin es, "jika kamu berani menyakitinya, aku akan melemparkan kamu ke monster setiap hari. Mereka akan mengunyah darah dan dagingmu. Tapi aku akan menyeretmu kembali sebelum kau mati. Dan lakukan itu berulang-ulang. Selain itu, ada banyak opsi lain yang ingin saya coba untuk Anda. Anda akan menyesal karena hidup. ”

Zhao Xinrui gemetar ketakutan tetapi masih berani mengatakan, “Jenderal, tidak ada gunanya mengancam saya. Tepat pada saat ini saya dapat membuat Dr. Zhou … "

"Tentara! Bunuh Xia Min dan Xia Liang! ”He Nan meraung pada tentara di luar pintu, wajahnya hijau dan tinju terkepal.

"Tahan! Bawa mereka ke sini dan aku akan bunuh mereka sendiri! ”Zhao Xinrui menghentikannya dengan keras. Matanya penuh dengan kebencian.

Kebenciannya pada Xia Liang dan Xia Min sudah mendominasi seluruh otaknya. Dia akan mempermalukan mereka terlebih dahulu,

menginjak-injak kebanggaan mereka, memaksa mereka untuk memohon belas kasihan dan akhirnya mengambil hidup mereka secara pribadi.

Dia sudah menemukan ribuan cara untuk menyiksa dan membunuh kedua orang itu. Sekarang dia akhirnya memiliki kesempatan untuk membuat semuanya menjadi kenyataan, bagaimana dia bisa membiarkannya lewat begitu saja.

Setelah dia membunuh mereka, meskipun dia dan pangkalan memiliki masalah setelah itu, He Nan tidak akan menyakitinya karena dia berguna bagi mereka. Lagipula, dia tahu banyak tentang masa depan karena dia yang dilahirkan kembali.

"Pastikan mereka baik-baik saja. " Perintah Nan Nan seperti yang diinginkannya.

Sementara Zhao Xinrui menikmati imajinasinya tentang berbagai skenario balas dendam, dia melewatkan tatapan dingin dan mematikan ketika He Nan memandangnya.

He Nan tidak pernah diancam oleh siapa pun, bahkan oleh seorang wanita yang mengaku berguna. Namun, jika dia menyakiti Zhou Yu, dia akan membuatnya menderita dari kepala sampai kaki.

“Mereka akan segera mengambilnya. Jika kamu berani menyerang Zhou Yu lagi, aku akan membebaskan mereka dan membunuhmu. "He Nan berkata kepada Zhao Xinrui saat dia berjalan menuju Zhou Yu dan menyeka keringat di dahinya dengan lembut.

"Jangan khawatir. Saya tidak akan. "Zhao Xinrui berkata," tetapi Anda tidak bisa pergi. Kamu harus tinggal di sini ”

Tanpa menatapnya, hati He Nan sakit karena rasa sakit yang dialami Zhou Yu. Keinginan untuk membunuh Zhao Xinrui bahkan

semakin kuat.

…

"Kamu tidak bisa membawanya pergi. Dr. Perintah Zhou. Mereka tidak pergi ke mana pun tanpa perintahnya. "Shao Yan tegas menolak para prajurit.

“Membawa mereka pergi adalah Jenderal dan Dr. Perintah Zhou! "Seorang tentara bersikeras," bergerak, atau aku akan membuatmu. ”

"Langkahi dulu mayatku! Coba saya! Atau jika Anda dapat menemukan cara untuk membiarkan Dr. Zhou untuk berbicara dengan saya secara pribadi. "Shao Yan hanya mendengarkan Zhou Yu. Karena itu, dia gigih mendengar perintah dari Zhou Yu.

Kedua prajurit itu sangat kasar dan tidak ramah, tetapi mereka tidak punya nyali untuk menyakitinya. Mereka berdebat selama lebih dari 10 menit dan akhirnya melaporkan kepada He Nan tentang komunikator.

"Ha ha . Bagus untukmu, Shao Yan. "Zhou Yan meremas beberapa kata dengan lemah," tempatkan aku di komunikator. ”

"Shao Yan, apa yang kita dapatkan dari temuan sebelumnya?" Tanya Zhou Yu entah dari mana.

Namun, Shao Yan langsung mendapatkannya dan menjawab, “Dok, rantai genetik mereka telah bermutasi ke tingkat yang berbeda. Dan Xia Min dan Xia Liang adalah yang paling jelas. Mereka akan memberi kita kejutan besar jika potensi mereka ditemukan. Apakah Anda masih ingin mengambilnya? "

Zhou Yu terdiam karena dia lebih bersemangat dari sebelumnya untuk menjaga Xia Liang dan Xia Min tetap hidup. Dan dia menemukan Zhao Xinrui menjijikkan.

Meskipun dia terlahir kembali dan tahu hal-hal yang tidak dia ketahui, ada banyak kemungkinan di masa depan. Tidak meyakinkan untuk membicarakan tentang sesuatu yang akan terjadi di masa depan, masa depan dalam kehidupan terakhirnya.

Karena itu, dia tidak terlalu peduli dengan apa yang dikatakan Zhao Xinrui. Namun demikian, itu di luar kendalinya karena nyawanya terancam. Selain itu, He Nan tidak ingin dia sedikit terluka.

"Ah … Aduh …" Zhou Yu mengerang lagi karena kesakitan.

Bab 163

Zhao Xinrui sangat marah karena memperluas serangan mental dan mengancam Zhou Yu yang lebih menyakitkan,

“Aku tidak bisa membunuhmu sekarang, tapi aku bisa menghancurkan otakmu dan mengubahmu menjadi orang bodoh. Dokter Zhou, Anda lebih baik mati daripada memiliki itu. Saya percaya Anda sangat jelas tentang hal itu, bukan? ”

Beraninya kamu! Suara He Nan sedingin es, jika kamu berani menyakitinya, aku akan melemparkan kamu ke monster setiap hari. Mereka akan mengunyah darah dan dagingmu. Tapi aku akan menyeretmu kembali sebelum kau mati. Dan lakukan itu berulang-ulang. Selain itu, ada banyak opsi lain yang ingin saya coba untuk Anda. Anda akan menyesal karena hidup. ”

Zhao Xinrui gemetar ketakutan tetapi masih berani mengatakan, “Jenderal, tidak ada gunanya mengancam saya. Tepat pada saat ini saya dapat membuat Dr. Zhou.

Tentara! Bunuh Xia Min dan Xia Liang! ”He Nan meraung pada tentara di luar pintu, wajahnya hijau dan tinju terkepal.

Tahan! Bawa mereka ke sini dan aku akan bunuh mereka sendiri! ”Zhao Xinrui menghentikannya dengan keras. Matanya penuh dengan kebencian.

Kebenciannya pada Xia Liang dan Xia Min sudah mendominasi seluruh otaknya. Dia akan mempermalukan mereka terlebih dahulu, menginjak-injak kebanggaan mereka, memaksa mereka untuk memohon belas kasihan dan akhirnya mengambil hidup mereka secara pribadi.

Dia sudah menemukan ribuan cara untuk menyiksa dan membunuh kedua orang itu. Sekarang dia akhirnya memiliki kesempatan untuk membuat semuanya menjadi kenyataan, bagaimana dia bisa membiarkannya lewat begitu saja.

Setelah dia membunuh mereka, meskipun dia dan pangkalan memiliki masalah setelah itu, He Nan tidak akan menyakitinya karena dia berguna bagi mereka. Lagipula, dia tahu banyak tentang masa depan karena dia yang dilahirkan kembali.

Pastikan mereka baik-baik saja. " Perintah Nan Nan seperti yang diinginkannya.

Sementara Zhao Xinrui menikmati imajinasinya tentang berbagai skenario balas dendam, dia melewatkan tatapan dingin dan mematikan ketika He Nan memandangnya.

He Nan tidak pernah diancam oleh siapa pun, bahkan oleh seorang wanita yang mengaku berguna. Namun, jika dia menyakiti Zhou Yu, dia akan membuatnya menderita dari kepala sampai kaki.

“Mereka akan segera mengambilnya. Jika kamu berani menyerang Zhou Yu lagi, aku akan membebaskan mereka dan membunuhmu. He Nan berkata kepada Zhao Xinrui saat dia berjalan menuju Zhou Yu dan menyeka keringat di dahinya dengan lembut.

Jangan khawatir. Saya tidak akan. Zhao Xinrui berkata, tetapi Anda tidak bisa pergi. Kamu harus tinggal di sini ”

Tanpa menatapnya, hati He Nan sakit karena rasa sakit yang dialami Zhou Yu. Keinginan untuk membunuh Zhao Xinrui bahkan semakin kuat.

.

Kamu tidak bisa membawanya pergi. Dr. Perintah Zhou. Mereka tidak pergi ke mana pun tanpa perintahnya. Shao Yan tegas menolak para prajurit.

“Membawa mereka pergi adalah Jenderal dan Dr. Perintah Zhou! Seorang tentara bersikeras, bergerak, atau aku akan membuatmu. ”

Langkahi dulu mayatku! Coba saya! Atau jika Anda dapat menemukan cara untuk membiarkan Dr. Zhou untuk berbicara dengan saya secara pribadi. Shao Yan hanya mendengarkan Zhou Yu. Karena itu, dia gigih mendengar perintah dari Zhou Yu.

Kedua prajurit itu sangat kasar dan tidak ramah, tetapi mereka tidak punya nyali untuk menyakitinya. Mereka berdebat selama lebih dari 10 menit dan akhirnya melaporkan kepada He Nan tentang komunikator.

Ha ha. Bagus untukmu, Shao Yan. Zhou Yan meremas beberapa kata dengan lemah, tempatkan aku di komunikator. ”

Shao Yan, apa yang kita dapatkan dari temuan sebelumnya? Tanya Zhou Yu entah dari mana.

Namun, Shao Yan langsung mendapatkannya dan menjawab, “Dok, rantai genetik mereka telah bermutasi ke tingkat yang berbeda. Dan Xia Min dan Xia Liang adalah yang paling jelas. Mereka akan memberi kita kejutan besar jika potensi mereka ditemukan. Apakah Anda masih ingin mengambilnya?

Zhou Yu terdiam karena dia lebih bersemangat dari sebelumnya untuk menjaga Xia Liang dan Xia Min tetap hidup. Dan dia menemukan Zhao Xinrui menjijikkan.

Meskipun dia terlahir kembali dan tahu hal-hal yang tidak dia ketahui, ada banyak kemungkinan di masa depan. Tidak meyakinkan untuk membicarakan tentang sesuatu yang akan terjadi di masa depan, masa depan dalam kehidupan terakhirnya.

Karena itu, dia tidak terlalu peduli dengan apa yang dikatakan Zhao Xinrui. Namun demikian, itu di luar kendalinya karena nyawanya terancam. Selain itu, He Nan tidak ingin dia sedikit terluka.

Ah.Aduh.Zhou Yu mengerang lagi karena kesakitan.

Ch.164

Bab 164

Sementara Zhou Yu ragu-ragu hanya beberapa detik, Zhao Xinrui tidak bisa menunggu dan melecehkan Zhou Yu lagi. Dia berkata dengan dingin, “Dr. Zhou, jangan pernah repot-repot melindungi mereka! Anda menempatkan saya di tempat yang sulit! "

"Bawa mereka ke sini sekarang!" He Nan meraih komunikator dan berteriak pada Shao Yan, "itu adalah perintah Zhou Yu! Patuhi perintah! ”

"Ya, Tuan!" Shao Yan harus patuh karena dia tidak ketinggalan Dr. Rintihan Zhou barusan, yang dia rasakan.

Menggantung komunikator, Shao Yan berkata kepada dua tentara, "tunggu di sini dan aku akan pergi mengambil mereka. ”

…

Ketika Shao Yan mengetuk pintu, Xia Min dan Xia Liang baru saja berpakaian dan berbaring di tempat tidur sambil meringkuk, mengobrol, dan menikmati waktu mereka bersama.

Xia Min, tentu saja, tidak senang diganggu saat ini. Dia membuka pintu, menatap tajam pada Shao Yan dan berkata dengan dingin, "untuk apa?"

Shao Yan memandang Xia Min dari atas ke bawah dan sepertinya mengerti apa yang sedang terjadi. Tapi tetap saja, dia langsung ke pokok permasalahan, “persiapkan dirimu. Anda dan Xia Liang akan

bertemu seseorang. ”

"Temui siapa?" Tanya Xia Min.

"Apakah kamu menyinggung seseorang sebelumnya?" Shao Yan bertanya sebagai gantinya.

Menyinggung siapa pun?

Untuk detik itu, dia memikirkan Zhao Xinrui. Dia menyipitkan matanya yang penuh bahaya dan kedinginan. Tiba-tiba, dia berubah menjadi orang jahat dan berbahaya.

Shao Yan dikejutkan olehnya. Sementara itu, dia mengagumi dan menghormatinya karena seorang pria seperti Xia Min akhirnya akan menjadi pria yang kuat.

"Jenderal ingin melihat Anda dan Dr. Zhou juga ada di sana bersamanya. Dugaan saya adalah dokter sedang diancam untuk menyerahkan Anda. Kamu harus Berhati-hati . " Shao Yan berbagi pemikirannya dengan Xia Min.

"Terima kasih . Sebentar . " Xia Min menatap Shao Yan dan berterima kasih padanya.

Xia Liang sudah berdandan di kedalaman ruangan. Dia berkata dengan tegas kepada Xia Min, “saudaraku, ayo pergi. ”

Pada saat itu, Xia Liang kembali kedinginan lagi. Dia tidak lagi malu sama sekali. Selain itu, dia sama merendahkan dan mengesankan seperti seorang ratu yang akan berjuang untuk hidup.

Semenit yang lalu, dia sangat imut dan pemalu yang tidak bisa

ditolak oleh siapa pun.

Xia Min tertawa kecil saat melihatnya. Dia merasa tenang dan damai di dalam hatinya. Setelah merapikan bajunya, dia memegang tangannya dan berkata, “ayo pergi. ”

Tidak peduli apa yang ada di depan mereka, badai atau topan, tidak ada yang perlu ditakutkan selama dia ada di sisinya.

Bab 164

Sementara Zhou Yu ragu-ragu hanya beberapa detik, Zhao Xinrui tidak bisa menunggu dan melecehkan Zhou Yu lagi. Dia berkata dengan dingin, “Dr. Zhou, jangan pernah repot-repot melindungi mereka! Anda menempatkan saya di tempat yang sulit!

Bawa mereka ke sini sekarang! He Nan meraih komunikator dan berteriak pada Shao Yan, itu adalah perintah Zhou Yu! Patuhi perintah! ”

Ya, Tuan! Shao Yan harus patuh karena dia tidak ketinggalan Dr. Rintihan Zhou barusan, yang dia rasakan.

Menggantung komunikator, Shao Yan berkata kepada dua tentara, tunggu di sini dan aku akan pergi mengambil mereka. ”

.

Ketika Shao Yan mengetuk pintu, Xia Min dan Xia Liang baru saja berpakaian dan berbaring di tempat tidur sambil meringkuk, mengobrol, dan menikmati waktu mereka bersama.

Xia Min, tentu saja, tidak senang diganggu saat ini. Dia membuka

pintu, menatap tajam pada Shao Yan dan berkata dengan dingin, untuk apa?

Shao Yan memandang Xia Min dari atas ke bawah dan sepertinya mengerti apa yang sedang terjadi. Tapi tetap saja, dia langsung ke pokok permasalahan, “persiapkan dirimu. Anda dan Xia Liang akan bertemu seseorang. ”

Temui siapa? Tanya Xia Min.

Apakah kamu menyinggung seseorang sebelumnya? Shao Yan bertanya sebagai gantinya.

Menyinggung siapa pun?

Untuk detik itu, dia memikirkan Zhao Xinrui. Dia menyipitkan matanya yang penuh bahaya dan kedinginan. Tiba-tiba, dia berubah menjadi orang jahat dan berbahaya.

Shao Yan dikejutkan olehnya. Sementara itu, dia mengagumi dan menghormatinya karena seorang pria seperti Xia Min akhirnya akan menjadi pria yang kuat.

Jenderal ingin melihat Anda dan Dr. Zhou juga ada di sana bersamanya. Dugaan saya adalah dokter sedang diancam untuk menyerahkan Anda. Kamu harus Berhati-hati. " Shao Yan berbagi pemikirannya dengan Xia Min.

Terima kasih. Sebentar. " Xia Min menatap Shao Yan dan berterima kasih padanya.

Xia Liang sudah berdandan di kedalaman ruangan. Dia berkata dengan tegas kepada Xia Min, “saudaraku, ayo pergi. ”

Pada saat itu, Xia Liang kembali kedinginan lagi. Dia tidak lagi malu sama sekali. Selain itu, dia sama merendahkan dan mengesankan seperti seorang ratu yang akan berjuang untuk hidup.

Semenit yang lalu, dia sangat imut dan pemalu yang tidak bisa ditolak oleh siapa pun.

Xia Min tertawa kecil saat melihatnya. Dia merasa tenang dan damai di dalam hatinya. Setelah merapikan bajunya, dia memegang tangannya dan berkata, “ayo pergi. ”

Tidak peduli apa yang ada di depan mereka, badai atau topan, tidak ada yang perlu ditakutkan selama dia ada di sisinya.

Ch.165

Bab 165

"Ini mereka, jenderal."

Tentara mengetuk pintu di luar dan melaporkan.

He Nan berkata kepada Zhao Xinrui ketika dia mendengar prajurit itu, "Karena kamu ingin melakukannya sendiri, aku akan memberimu pistol. Setelah kami keluar dari kamar, Anda dapat menikmati waktu Anda di sini. Saya berjanji tidak ada yang akan mengganggu Anda. ”

"Tidak!" Zhao Xinrui menggelengkan kepalanya dan menolak, "kamu harus tinggal di sini. Apa yang harus saya lakukan jika Dr. Zhou menyesal dan ingin menyelamatkan mereka? "

He Nan menembak ke arah tatapannya yang dingin, menahan amarahnya jauh di dalam, berteriak pada tentara di luar pintu, ”

Xia Liang dan Xia Min mendorong pintu terbuka dan masuk. Ketika mereka melihat Zhao Xinrui, mereka tidak terkejut sama sekali. Persis seperti yang mereka perkirakan.

Namun, Xia Min lebih memperhatikan wajah mengerikan Zhou Yu dan He Nan. Keduanya jelas-jelas menekan kemarahan besar mereka dan mata mereka mengatakan bahwa mereka mendesak untuk membunuh Zhao Xinrui.

Oleh karena itu, satu-satunya ancaman mereka adalah Zhao Xinrui. Dua lainnya tidak akan terlibat. Xia Min sampai pada suatu

kesimpulan secara instan.

"Haha … Xia Min, Xia Liang, betapa mengejutkan! Disini kita lagi!"

Mata Zhao Xinrui berbinar dengan kebencian jahat ketika dia melihat Xia Min dan Xia Liang. Bermain dengan pistol, katanya sambil tersenyum.

Xia Min tidak mengatakan sepatah kata pun. Xia Liang juga tidak, tentu saja. Dia hanya menatap Zhao Xinrui dengan dingin dan memperkirakan dalam benaknya seberapa besar kemungkinan dia akan membunuh Zhao Xinrui jika dia bergegas kepadanya meskipun dia mungkin akan terluka.

"Aku berbicara denganmu. Menggerutu! Bodoh! Anda sebaiknya berbicara dengan saya! "

Zhao Xinrui tiba-tiba marah karena diabaikan. Dia berteriak seperti wanita gila saat dia mengangkat pistol dan menembak Xia Min di bahu.

"Saudara!" Xia Liang menjerit tetapi kemudian menarik napas dalam-dalam saat Xia Min berhasil menghindari peluru. Tapi tak lama kemudian dia begitu diliputi kemarahan.

Zhao Xinrui benar-benar gugup!

Dia dengan cepat melakukan penampilan fisiknya hingga ekstrim untuk berlari lebih dari 10 meter dan membuat Zhao Xinrui dalam sekejap mata.

Zhou Yu dan He Nan berdiri di sisi lain ruangan. Mereka melihat semuanya terjadi. Keduanya mengangkat mata dan berharap dari lubuk hati mereka bahwa Xia Liang dan Xia Min dapat membunuh

Zhao Xinrui.

Zhao Xinrui tidak berharap bahwa Xia Liang bisa begitu cepat. Dia panik. Ketika dia meringkuk dengan cepat, dia menembak Xia Liang dengan kikuk selama beberapa kali.

Namun, Xia Liang cukup cepat untuk menghindari semua peluru ini. Dia tidak terluka sama sekali tetapi masih melambat.

“Xia Liang, mati! Mati! ”Zhao Xinrui kesal karena Xia Liang menghindari semua peluru. Dia terus menembak Zhao Xinrui sambil menyerang pikirannya pada saat yang sama.

"Hmm!" Xia Liang mengerang sakit kepala dan untuk sesaat kehilangan pikirannya. Dia nyaris menghindari peluru yang terbang di bahunya.

Xia Min yang melihat semuanya sangat ketakutan. Dia melihat sekeliling dan berlari ke kiri untuk membawa bangku untuk perisai, berlari ke arah Xia Liang.

Bab 165

Ini mereka, jenderal.

Tentara mengetuk pintu di luar dan melaporkan.

He Nan berkata kepada Zhao Xinrui ketika dia mendengar prajurit itu, Karena kamu ingin melakukannya sendiri, aku akan memberimu pistol. Setelah kami keluar dari kamar, Anda dapat menikmati waktu Anda di sini. Saya berjanji tidak ada yang akan mengganggu Anda. ”

Tidak! Zhao Xinrui menggelengkan kepalanya dan menolak, kamu harus tinggal di sini. Apa yang harus saya lakukan jika Dr. Zhou menyesal dan ingin menyelamatkan mereka?

He Nan menembak ke arah tatapannya yang dingin, menahan amarahnya jauh di dalam, berteriak pada tentara di luar pintu, ”

Xia Liang dan Xia Min mendorong pintu terbuka dan masuk. Ketika mereka melihat Zhao Xinrui, mereka tidak terkejut sama sekali. Persis seperti yang mereka perkirakan.

Namun, Xia Min lebih memperhatikan wajah mengerikan Zhou Yu dan He Nan. Keduanya jelas-jelas menekan kemarahan besar mereka dan mata mereka mengatakan bahwa mereka mendesak untuk membunuh Zhao Xinrui.

Oleh karena itu, satu-satunya ancaman mereka adalah Zhao Xinrui. Dua lainnya tidak akan terlibat. Xia Min sampai pada suatu kesimpulan secara instan.

Haha.Xia Min, Xia Liang, betapa mengejutkan! Disini kita lagi!

Mata Zhao Xinrui berbinar dengan kebencian jahat ketika dia melihat Xia Min dan Xia Liang. Bermain dengan pistol, katanya sambil tersenyum.

Xia Min tidak mengatakan sepatah kata pun. Xia Liang juga tidak, tentu saja. Dia hanya menatap Zhao Xinrui dengan dingin dan memperkirakan dalam benaknya seberapa besar kemungkinan dia akan membunuh Zhao Xinrui jika dia bergegas kepadanya meskipun dia mungkin akan terluka.

Aku berbicara denganmu. Menggerutu! Bodoh! Anda sebaiknya berbicara dengan saya!

Zhao Xinrui tiba-tiba marah karena diabaikan. Dia berteriak seperti wanita gila saat dia mengangkat pistol dan menembak Xia Min di bahu.

Saudara! Xia Liang menjerit tetapi kemudian menarik napas dalam-dalam saat Xia Min berhasil menghindari peluru. Tapi tak lama kemudian dia begitu diliputi kemarahan.

Zhao Xinrui benar-benar gugup!

Dia dengan cepat melakukan penampilan fisiknya hingga ekstrim untuk berlari lebih dari 10 meter dan membuat Zhao Xinrui dalam sekejap mata.

Zhou Yu dan He Nan berdiri di sisi lain ruangan. Mereka melihat semuanya terjadi. Keduanya mengangkat mata dan berharap dari lubuk hati mereka bahwa Xia Liang dan Xia Min dapat membunuh Zhao Xinrui.

Zhao Xinrui tidak berharap bahwa Xia Liang bisa begitu cepat. Dia panik. Ketika dia meringkuk dengan cepat, dia menembak Xia Liang dengan kikuk selama beberapa kali.

Namun, Xia Liang cukup cepat untuk menghindari semua peluru ini. Dia tidak terluka sama sekali tetapi masih melambat.

“Xia Liang, mati! Mati! ”Zhao Xinrui kesal karena Xia Liang menghindari semua peluru. Dia terus menembak Zhao Xinrui sambil menyerang pikirannya pada saat yang sama.

Hmm! Xia Liang mengerang sakit kepala dan untuk sesaat kehilangan pikirannya. Dia nyaris menghindari peluru yang terbang di bahunya.

Xia Min yang melihat semuanya sangat ketakutan. Dia melihat sekeliling dan berlari ke kiri untuk membawa bangku untuk perisai, berlari ke arah Xia Liang.

Ch.166

Bab 166

Bang! Bang! Bang!

Zhao Xinrui tersenyum jahat saat dia menembak mereka lagi. Ketika dia melihat Xia Min bergegas padanya, dia meluncurkan serangan mental dan menembak mereka berdua.

Meskipun sakit di kepala, Xia Min masih berjuang untuk melanjutkan. Dia tidak berhenti sedikit pun dalam perjalanan dan meletakkan bangku di depan Xia Liang untuk melindunginya begitu dia bisa meraih Xia Liang.

Namun, saat Zhao Xinrui terus menembak, peluru itu terbang ke arah mereka seperti hujan lebat. Selain serangan mental sesekali Zhao Xinrui, Xia Liang tidak bisa membuat serangan balik yang kuat dan efektif ketika dia tidak bersenjata sama sekali, meskipun dia pandai bertarung.

Bang!

Xia Min berhasil memblokir peluru yang terbang langsung ke arah mereka dengan tinja.

Tapi detik berikutnya, dua peluru ditembak langsung ke hati dan kepala Xia Liang pada saat yang sama.

Pada saat itu, Liang-nya menutupi kepalanya yang sakit dan dia jelas tidak bisa menghindari peluru karena dia terganggu.

Bahkan jika dia melemparkan dirinya di depannya, dia tidak bisa menghentikan kedua peluru itu.

Tidak!

Xia Min putus asa. Jantungnya berhenti berdetak tiba-tiba pada saat itu. Keinginan yang kuat dan luar biasa mendesak dari lubuk hati!

Berhenti! Berhenti! Berhenti!!!!!!

Kemudian keajaiban terjadi!

Dua peluru yang akan ditembakkan ke jantung dan kepala Xia Liang benar-benar berhenti saat ini. Mereka berhenti hanya satu milimeter di depan Xia Liang.

Kemudian kedua peluru itu jatuh ke tanah, meninggalkan bahaya di belakang.

He Nan terkejut dengan apa yang dilihatnya dan tidak percaya itu benar-benar terjadi.

Itu tadi …

“Kekuatannya terbangun. Di oleh bahaya yang sedemikian ekstrem, kunci genetiknya benar-benar terbuka. " Zhou Yu berkata sambil menggosok kepalanya yang sakit, matanya berbinar-binar dengan bintang-bintang cerah.

Xia Liang juga menyadari skenario dan senang untuk Xia Min bahwa ia akhirnya mendapatkan kekuatan supernya.

Namun, sebelum dia benar-benar senang, Xia Liang takut mati oleh

apa yang terjadi selanjutnya.

Booh!

Peluru ditembak langsung ke jantung Xia Min dan menusuk ke dalamnya.

Sementara Xia Min fokus untuk menyelamatkan Xia Liang, dia tidak melihat ada peluru yang menembaknya.

"Tidak!"

Xia Liang menangis putus asa dan menerkam Xia Min dengan cepat dan menutupi dadanya yang berdarah.

"Anda baik-baik saja . Anda baik-baik saja . Aku bisa menyelamatkanmu. " Xia Liang melepas pakaiannya dan mencoba untuk mengisi luka. Tapi darah mengalir keluar dari dadanya, terus dan terus. Segera darah memerah pakaian putihnya.

"Persetan! Hentikan pendarahan! Bagaimana saya tidak bisa menghentikannya! "Xia Liang meraung dengan marah dan putus asa, menyeka matanya," mengapa saya tidak bisa melihatnya dengan jelas? . . . Saya perlu menghentikan Anda pendarahan. ”

Dia tidak tahu bahwa dia sudah menangis sekarang dan air mata mengaburkan matanya, tidak peduli seberapa sering dia menyeka air mata.

Sekalipun dia berpikiran dingin, ini adalah pertama kalinya Xia Liang menangis. Itu adalah yang pertama baginya merasakan air mata pahit. Ini adalah pertama kalinya dia mengalami keputusasaan dan rasa sakit.

"Liang, aku … aku minta maaf …"

Xia Min bisa merasakan bahwa dia semakin lemah dan semakin lemah. Dia kehilangan itu. Tembakan itu menyakitkan. Tapi saat melihat Xia Liang yang menangis putus asa, luka di dadanya dipenuhi rasa sakit di hatinya.

Dia menyayanginya!

Dia merasa kasihan padanya!

Xia Min berpikir tanpa sadar. Ternyata dia tidak menepati janjinya untuk tetap bersamanya sampai akhir kali ini.

Bab 166

Bang! Bang! Bang!

Zhao Xinrui tersenyum jahat saat dia menembak mereka lagi. Ketika dia melihat Xia Min bergegas padanya, dia meluncurkan serangan mental dan menembak mereka berdua.

Meskipun sakit di kepala, Xia Min masih berjuang untuk melanjutkan. Dia tidak berhenti sedikit pun dalam perjalanan dan meletakkan bangku di depan Xia Liang untuk melindunginya begitu dia bisa meraih Xia Liang.

Namun, saat Zhao Xinrui terus menembak, peluru itu terbang ke arah mereka seperti hujan lebat. Selain serangan mental sesekali Zhao Xinrui, Xia Liang tidak bisa membuat serangan balik yang kuat dan efektif ketika dia tidak bersenjata sama sekali, meskipun dia pandai bertarung.

Bang!

Xia Min berhasil memblokir peluru yang terbang langsung ke arah mereka dengan tinja.

Tapi detik berikutnya, dua peluru ditembak langsung ke hati dan kepala Xia Liang pada saat yang sama.

Pada saat itu, Liang-nya menutupi kepalanya yang sakit dan dia jelas tidak bisa menghindari peluru karena dia terganggu.

Bahkan jika dia melemparkan dirinya di depannya, dia tidak bisa menghentikan kedua peluru itu.

Tidak!

Xia Min putus asa. Jantungnya berhenti berdetak tiba-tiba pada saat itu. Keinginan yang kuat dan luar biasa mendesak dari lubuk hati!

Berhenti! Berhenti! Berhenti!

Kemudian keajaiban terjadi!

Dua peluru yang akan ditembakkan ke jantung dan kepala Xia Liang benar-benar berhenti saat ini. Mereka berhenti hanya satu milimeter di depan Xia Liang.

Kemudian kedua peluru itu jatuh ke tanah, meninggalkan bahaya di belakang.

He Nan terkejut dengan apa yang dilihatnya dan tidak percaya itu benar-benar terjadi.

Itu tadi.

“Kekuatannya terbangun. Di oleh bahaya yang sedemikian ekstrem, kunci genetiknya benar-benar terbuka. " Zhou Yu berkata sambil menggosok kepalanya yang sakit, matanya berbinar-binar dengan bintang-bintang cerah.

Xia Liang juga menyadari skenario dan senang untuk Xia Min bahwa ia akhirnya mendapatkan kekuatan supernya.

Namun, sebelum dia benar-benar senang, Xia Liang takut mati oleh apa yang terjadi selanjutnya.

Booh!

Peluru ditembak langsung ke jantung Xia Min dan menusuk ke dalamnya.

Sementara Xia Min fokus untuk menyelamatkan Xia Liang, dia tidak melihat ada peluru yang menembaknya.

Tidak!

Xia Liang menangis putus asa dan menerkam Xia Min dengan cepat dan menutupi dadanya yang berdarah.

Anda baik-baik saja. Anda baik-baik saja. Aku bisa menyelamatkanmu. " Xia Liang melepas pakaiannya dan mencoba untuk mengisi luka. Tapi darah mengalir keluar dari dadanya, terus dan terus. Segera darah memerah pakaian putihnya.

Persetan! Hentikan pendarahan! Bagaimana saya tidak bisa menghentikannya! Xia Liang meraung dengan marah dan putus asa,

menyeka matanya, mengapa saya tidak bisa melihatnya dengan jelas? . Saya perlu menghentikan Anda pendarahan. ”

Dia tidak tahu bahwa dia sudah menangis sekarang dan air mata mengaburkan matanya, tidak peduli seberapa sering dia menyeka air mata.

Sekalipun dia berpikiran dingin, ini adalah pertama kalinya Xia Liang menangis. Itu adalah yang pertama baginya merasakan air mata pahit. Ini adalah pertama kalinya dia mengalami keputusasaan dan rasa sakit.

Liang, aku.aku minta maaf.

Xia Min bisa merasakan bahwa dia semakin lemah dan semakin lemah. Dia kehilangan itu. Tembakan itu menyakitkan. Tapi saat melihat Xia Liang yang menangis putus asa, luka di dadanya dipenuhi rasa sakit di hatinya.

Dia menyayanginya!

Dia merasa kasihan padanya!

Xia Min berpikir tanpa sadar. Ternyata dia tidak menepati janjinya untuk tetap bersamanya sampai akhir kali ini.

Ch.167

Bab 167

Xia Min berpikir tanpa sadar. Ternyata dia tidak menepati janjinya untuk tetap bersamanya sampai akhir kali ini.

Kali ini?

Banyak gambar samar melintas di depan matanya. Mereka pria dan wanita yang berbeda. Tapi dia punya perasaan bahwa pria-pria itu adalah dia dan para wanita itu adalah Liang.

Ketika foto-foto itu melintas, dia bisa merasakan penyesalan mereka bahwa mereka tidak bisa mendapatkan cinta mereka kembali. Itu berarti bahwa saya belum pernah dicintai oleh Liang. Hanya untuk sekali, hanya sekarang, dia mencintaiku kembali. Tapi … tapi … aku melanggar janjiku.

"Hahaha … Kamu mati. Xia Min, akhirnya kamu mati. Xia Liang, apakah kamu sedih? Apakah Anda sangat kesakitan? Ha ha…"

Zhao Xinrui tertawa keras dan gila, memegang pistol di tangannya. Dia tidak menarik pelatuknya lagi karena dia menikmati saat terakhir Xia Min sekarat dan menikmati rasa sakit yang dialami Xia Liang. Semua ini menjadikannya hari! Dia sangat puas!

Tawa gila Zhao Xinrui menarik Xia Liang yang berpikiran kosong kembali ke kenyataan sampai taraf tertentu. Kekuatan di tubuhnya melonjak lagi, kekuatan yang dia rasakan bahwa dia bisa mengendalikan segalanya.

Xia Min sedikit menggerakkan jarinya karena dia ingin melakukan hal terakhir untuk melindungi Liang dari bahaya yang dapat mengancam hidupnya di saat-saat terakhir hidupnya.

Bam!

Di belakang Zhao Xinrui, sebuah kursi terangkat untuk menghancurkan kepalanya dengan keras dan menjatuhkannya ke tanah. Kepalanya berdarah dan pistol keluar dari tangannya.

Saat berikutnya, pistol melayang dan mengarah ke kepala Zhao Xinrui. Pemicunya ditarik.

Bam! Bam! Bam!

Peluru ditembakkan ke tubuh Zhao Xinrui. Pistol jatuh ke lantai lagi tidak sampai semua peluru di dalamnya selesai. Punggung Zhao Xinrui penuh dengan lubang peluru.

Suara tembakan terdengar di ruangan aneh seperti itu, bergema di hati He Nan dan Zhou Yu. Mereka juga merasa lega sampai pistol yang melayang jatuh ke lantai.

"Saudaraku, berhenti! Berhenti! Berhentilah membuang energi Anda. " Xia Liang tidak memeriksa seberapa parah Zhao Xinrui tertembak. Dia memohon, menangis, dan mencoba yang terbaik untuk menghentikannya berdarah, berusaha menahan napas terakhirnya.

Xia Min tahu bahwa dia tidak bisa lagi bertahan setelah dia melakukan segalanya. Dia bisa merasakan bahwa dia kehilangan jiwanya. Tiba-tiba, semuanya menjadi sangat jelas. Untuk saat itu, dia mengerti segalanya dan mengingat semuanya.

Melihat Xia Liang, Xia Min berharap dia bisa memberitahunya, jangan menangis karena air matanya menyakiti hatinya.

Dia berharap bisa memberitahunya bahwa mereka akan bertemu lagi.

Dia berharap bisa memberitahunya bahwa dia sangat mencintainya. Dia telah mencari banyak nyawa. Dia telah mencintainya selama banyak kehidupan. Dia mencoba yang terbaik untuk menemukannya setiap kali dalam setiap kehidupan.

Dia berharap bisa memberitahunya bahwa dia tidak ingin meninggalkannya, tidak sedikit pun; bahwa dia tidak ingin melupakan semua ini; bahwa dia akan ingat saat dia berkata dia menyukainya; bahwa dia akan mengingat betapa malunya dia ketika dia bersamanya; bahwa dia akan mengingat betapa sedih dan putus asa dia sekarang …

Namun, tidak peduli seberapa keras dia berusaha, dia tidak dapat mengingat apapun. Seperti sekarang, dia terlalu lemah untuk berbicara dan mengatakan begitu banyak hal padanya.

Melupakan semuanya adalah harga yang bersedia ia bayar hanya untuk menemukannya.

Bab 167

Xia Min berpikir tanpa sadar. Ternyata dia tidak menepati janjinya untuk tetap bersamanya sampai akhir kali ini.

Kali ini?

Banyak gambar samar melintas di depan matanya. Mereka pria dan wanita yang berbeda. Tapi dia punya perasaan bahwa pria-pria itu

adalah dia dan para wanita itu adalah Liang.

Ketika foto-foto itu melintas, dia bisa merasakan penyesalan mereka bahwa mereka tidak bisa mendapatkan cinta mereka kembali. Itu berarti bahwa saya belum pernah dicintai oleh Liang. Hanya untuk sekali, hanya sekarang, dia mencintaiku kembali. Tapi.tapi.aku melanggar janjiku.

Hahaha.Kamu mati. Xia Min, akhirnya kamu mati. Xia Liang, apakah kamu sedih? Apakah Anda sangat kesakitan? Ha ha…

Zhao Xinrui tertawa keras dan gila, memegang pistol di tangannya. Dia tidak menarik pelatuknya lagi karena dia menikmati saat terakhir Xia Min sekarat dan menikmati rasa sakit yang dialami Xia Liang. Semua ini menjadikannya hari! Dia sangat puas!

Tawa gila Zhao Xinrui menarik Xia Liang yang berpikiran kosong kembali ke kenyataan sampai taraf tertentu. Kekuatan di tubuhnya melonjak lagi, kekuatan yang dia rasakan bahwa dia bisa mengendalikan segalanya.

Xia Min sedikit menggerakkan jarinya karena dia ingin melakukan hal terakhir untuk melindungi Liang dari bahaya yang dapat mengancam hidupnya di saat-saat terakhir hidupnya.

Bam!

Di belakang Zhao Xinrui, sebuah kursi terangkat untuk menghancurkan kepalanya dengan keras dan menjatuhkannya ke tanah. Kepalanya berdarah dan pistol keluar dari tangannya.

Saat berikutnya, pistol melayang dan mengarah ke kepala Zhao Xinrui. Pemicunya ditarik.

Bam! Bam! Bam!

Peluru ditembakkan ke tubuh Zhao Xinrui. Pistol jatuh ke lantai lagi tidak sampai semua peluru di dalamnya selesai. Punggung Zhao Xinrui penuh dengan lubang peluru.

Suara tembakan terdengar di ruangan aneh seperti itu, bergema di hati He Nan dan Zhou Yu. Mereka juga merasa lega sampai pistol yang melayang jatuh ke lantai.

Saudaraku, berhenti! Berhenti! Berhentilah membuang energi Anda. " Xia Liang tidak memeriksa seberapa parah Zhao Xinrui tertembak. Dia memohon, menangis, dan mencoba yang terbaik untuk menghentikannya berdarah, berusaha menahan napas terakhirnya.

Xia Min tahu bahwa dia tidak bisa lagi bertahan setelah dia melakukan segalanya. Dia bisa merasakan bahwa dia kehilangan jiwanya. Tiba-tiba, semuanya menjadi sangat jelas. Untuk saat itu, dia mengerti segalanya dan mengingat semuanya.

Melihat Xia Liang, Xia Min berharap dia bisa memberitahunya, jangan menangis karena air matanya menyakiti hatinya.

Dia berharap bisa memberitahunya bahwa mereka akan bertemu lagi.

Dia berharap bisa memberitahunya bahwa dia sangat mencintainya. Dia telah mencari banyak nyawa. Dia telah mencintainya selama banyak kehidupan. Dia mencoba yang terbaik untuk menemukannya setiap kali dalam setiap kehidupan.

Dia berharap bisa memberitahunya bahwa dia tidak ingin meninggalkannya, tidak sedikit pun; bahwa dia tidak ingin melupakan semua ini; bahwa dia akan ingat saat dia berkata dia menyukainya; bahwa dia akan mengingat betapa malunya dia

ketika dia bersamanya; bahwa dia akan mengingat betapa sedih dan putus asa dia sekarang.

Namun, tidak peduli seberapa keras dia berusaha, dia tidak dapat mengingat apapun. Seperti sekarang, dia terlalu lemah untuk berbicara dan mengatakan begitu banyak hal padanya.

Melupakan semuanya adalah harga yang bersedia ia bayar hanya untuk menemukannya.

Ch.168

Bab 168

Dia bersedia membayar harga seperti itu karena dia tahu bahwa dia akan jatuh cinta padanya dan dia memiliki harapan bahwa dia akan mencintainya juga ketika dia menemukannya, tidak peduli betapa dia lupa masa lalu mereka.

Keyakinan dan kegigihannya untuk mencintainya dan membuatnya kembali mencintainya. Itu terukir dalam jiwanya. Tidak mungkin dia bisa dan tidak pernah melupakannya!

Karena itu, meskipun dia tidak bisa mengingat setiap kehidupan yang mereka temui satu sama lain, dia lebih suka membayar harga seperti itu selama ada kesempatan untuk mencintai Liang dan menjadikannya mencintainya kembali.

Dengan sepenuh hati!

Semakin dia tahu, semakin baik Xia Min tahu bahwa jiwanya memudar dari dunia. Yang harus dia lakukan adalah mengikuti Liang sehingga dia bisa menemukannya dan jatuh cinta lagi padanya di kehidupan berikutnya.

"Liang, aku mencintaimu. Kita akan bertemu lagi lain kali … " Xia Min berkata dalam benaknya pada saat terakhir.

"Saudaraku. Xia Min. Jangan pergi. Tetap bersamaku . " Xia Liang berteriak kesedihan karena dia bisa merasakan dia kehilangan dia.

Rasa sakit! Rasa sakit luar biasa! Nyeri yang mematikan pikiran!

Tidak pernah terpikir oleh Xia Liang bahwa keputusasaan bisa begitu menyedihkan dan perasaan manusia bisa begitu kuat.

Pada saat itu, dia berharap dia tidak akan pernah tahu tentang cinta, karena dalam hal itu, dia akan merasakan sakit, menangis atau patah hati.

“Liang, sebenarnya, kamu bisa menyelamatkannya. Tetapi apakah Anda mau? "9957 berkata pada saat itu tetapi kedengarannya tidak yakin.

"Apa yang kamu katakan?" Tanya Xia Liang linglung. Ini adalah pertama kalinya dia kehilangan akal sehatnya. Otaknya benar-benar kosong, seolah-olah dia tidak dapat memproses bahasa.

“Liang, jika kamu membayar semua kredit yang kamu miliki sekarang, minus seribu poin untuk kreditmu dan salah satu dari jiwamu, kamu bisa membawanya hidup-hidup. Tetapi apakah Anda akan melakukannya? ”9957 menjelaskan setiap detail dengan keras dan jelas kali ini.

"Aku akan!" Xia Liang menjawab tanpa ragu-ragu. Sebenarnya, dia tidak mendengar semua hal yang disebutkan 9957 karena satu-satunya hal yang dia pedulikan adalah,

Anda bisa membawanya hidup-hidup!

Dapat membuatnya hidup!

Bawa dia hidup-hidup!

Xia Liang, yang selalu tenang dan acuh tak acuh, sekarang terdesak dengan kegembiraan, “Katakan padaku! Sekarang! Apa yang harus saya lakukan? Bagaimana saya bisa menyelamatkannya? "

"Liang, potensimu adalah penyembuhan. Kekuatan super Anda untuk dibangunkan adalah Halo, semacam teknik penyembuhan. Masalahnya, Halo hanya bisa menyembuhkan luka. Itu tidak bisa menyelamatkan jiwa atau jiwa. Karena itu, Anda harus membayar harga untuk mengembangkan potensi Anda sepenuhnya sehingga Anda bisa mendapatkan Halo Suci. Apakah Anda mengerti? "9957 menjelaskan.

“Hentikan omong kosongnya!” Xia Liang berkata dengan dingin, “buka negara adikuasa sekarang! jangan katakan lagi! Lakukan saja!"

9957 tidak terbiasa dengan Xia Liang yang gelisah dan kesal. Xia Liang sangat berbeda, yang mengejutkan.

“Liang, letakkan tangan kananmu di hati Xia Min. Saya melakukannya … "9957 berkata segera.

Xia Liang melakukan apa yang diperintahkan, menunggu kekuatan besar melonjak di tubuhnya. 9957 tidak mengecewakannya. Detik berikutnya, tembakan cahaya putih yang kuat dari tangan kanan Xia Liang dan menyinari seluruh tubuh Xia Min.

Cahaya putih sangat terang sehingga He Nan dan Zhou Yu harus menutup mata mereka. Mereka takut karena mereka tidak tahu apa yang akan terjadi.

Akhirnya, setelah beberapa saat …

"Liang, cukup. Berangkat . Detak jantungnya kembali. "9957 berkata," Anda bisa merasakannya. Dia hidup kembali. Anda menyelamatkannya. ”

"Mm. " Xia Liang merasakan jantungnya berdetak di bawah telapak

tangannya, tersenyum bahagia.

Hatinya yang menderita rasa sakit hebat yang mematikan pikiran baru saja hidup kembali seolah-olah ada kekuatan baru untuk mendukungnya

"Liang, kita akan pergi. Menyarankan 9957, "kamu tidak bisa tinggal di sini lagi …"

"Kenapa tidak?" Senyum itu menghilang. Xia Liang menutup matanya dan bertanya kesakitan, "apakah aku harus pergi?"

Bab 168

Dia bersedia membayar harga seperti itu karena dia tahu bahwa dia akan jatuh cinta padanya dan dia memiliki harapan bahwa dia akan mencintainya juga ketika dia menemukannya, tidak peduli betapa dia lupa masa lalu mereka.

Keyakinan dan kegigihannya untuk mencintainya dan membuatnya kembali mencintainya. Itu terukir dalam jiwanya. Tidak mungkin dia bisa dan tidak pernah melupakannya!

Karena itu, meskipun dia tidak bisa mengingat setiap kehidupan yang mereka temui satu sama lain, dia lebih suka membayar harga seperti itu selama ada kesempatan untuk mencintai Liang dan menjadikannya mencintainya kembali.

Dengan sepenuh hati!

Semakin dia tahu, semakin baik Xia Min tahu bahwa jiwanya memudar dari dunia. Yang harus dia lakukan adalah mengikuti Liang sehingga dia bisa menemukannya dan jatuh cinta lagi padanya di kehidupan berikutnya.

Liang, aku mencintaimu. Kita akan bertemu lagi lain kali." Xia Min berkata dalam benaknya pada saat terakhir.

Saudaraku. Xia Min. Jangan pergi. Tetap bersamaku. " Xia Liang berteriak kesedihan karena dia bisa merasakan dia kehilangan dia.

Rasa sakit! Rasa sakit luar biasa! Nyeri yang mematikan pikiran! Tidak pernah terpikir oleh Xia Liang bahwa keputusasaan bisa begitu menyedihkan dan perasaan manusia bisa begitu kuat.

Pada saat itu, dia berharap dia tidak akan pernah tahu tentang cinta, karena dalam hal itu, dia akan merasakan sakit, menangis atau patah hati.

“Liang, sebenarnya, kamu bisa menyelamatkannya. Tetapi apakah Anda mau? 9957 berkata pada saat itu tetapi kedengarannya tidak yakin.

Apa yang kamu katakan? Tanya Xia Liang linglung. Ini adalah pertama kalinya dia kehilangan akal sehatnya. Otaknya benar-benar kosong, seolah-olah dia tidak dapat memproses bahasa.

“Liang, jika kamu membayar semua kredit yang kamu miliki sekarang, minus seribu poin untuk kreditmu dan salah satu dari jiwamu, kamu bisa membawanya hidup-hidup. Tetapi apakah Anda akan melakukannya? ”9957 menjelaskan setiap detail dengan keras dan jelas kali ini.

Aku akan! Xia Liang menjawab tanpa ragu-ragu. Sebenarnya, dia tidak mendengar semua hal yang disebutkan 9957 karena satu-satunya hal yang dia pedulikan adalah,

Anda bisa membawanya hidup-hidup!

Dapat membuatnya hidup!

Bawa dia hidup-hidup!

Xia Liang, yang selalu tenang dan acuh tak acuh, sekarang terdesak dengan kegembiraan, “Katakan padaku! Sekarang! Apa yang harus saya lakukan? Bagaimana saya bisa menyelamatkannya?

Liang, potensimu adalah penyembuhan. Kekuatan super Anda untuk dibangunkan adalah Halo, semacam teknik penyembuhan. Masalahnya, Halo hanya bisa menyembuhkan luka. Itu tidak bisa menyelamatkan jiwa atau jiwa. Karena itu, Anda harus membayar harga untuk mengembangkan potensi Anda sepenuhnya sehingga Anda bisa mendapatkan Halo Suci. Apakah Anda mengerti? 9957 menjelaskan.

“Hentikan omong kosongnya!” Xia Liang berkata dengan dingin, “buka negara adikuasa sekarang! jangan katakan lagi! Lakukan saja!

9957 tidak terbiasa dengan Xia Liang yang gelisah dan kesal. Xia Liang sangat berbeda, yang mengejutkan.

“Liang, letakkan tangan kananmu di hati Xia Min. Saya melakukannya.9957 berkata segera.

Xia Liang melakukan apa yang diperintahkan, menunggu kekuatan besar melonjak di tubuhnya. 9957 tidak mengecewakannya. Detik berikutnya, tembakan cahaya putih yang kuat dari tangan kanan Xia Liang dan menyinari seluruh tubuh Xia Min.

Cahaya putih sangat terang sehingga He Nan dan Zhou Yu harus menutup mata mereka. Mereka takut karena mereka tidak tahu apa yang akan terjadi.

Akhirnya, setelah beberapa saat.

Liang, cukup. Berangkat. Detak jantungnya kembali. 9957 berkata, Anda bisa merasakannya. Dia hidup kembali. Anda menyelamatkannya. ”

Mm. " Xia Liang merasakan jantungnya berdetak di bawah telapak tangannya, tersenyum bahagia.

Hatinya yang menderita rasa sakit hebat yang mematikan pikiran baru saja hidup kembali seolah-olah ada kekuatan baru untuk mendukungnya

Liang, kita akan pergi. Menyarankan 9957, kamu tidak bisa tinggal di sini lagi.

Kenapa tidak? Senyum itu menghilang. Xia Liang menutup matanya dan bertanya kesakitan, apakah aku harus pergi?

Ch.169

Bab 169

“Jiwa yang membuat kesepakatan denganmu adalah alasan mengapa kau bisa tinggal di dunia. Sekarang Anda telah kehilangan jiwa untuk menyelamatkan Xia Min, Anda tidak bisa tinggal lebih lama lagi. Saya pikir Anda mengerti ketika saya menjelaskan kepada Anda sekarang. ”

"Setelah aku pergi, apakah ada …"

“Tidak akan ada apa-apa. Ketika Anda pergi, tidak akan ada lagi yang akan menggantikan Anda. Tubuh akan hilang sepenuhnya. "9957 memotong sebelum dia menyelesaikan pertanyaannya karena sudah tahu apa yang akan dia tanyakan.

Hati Xia Liang sakit saat dia belajar kebenaran. Tidak ada yang tersisa.

Dengan lembut menyentuh pipi Xia Min dan diam untuk sementara waktu, Xia Liang bertanya,

"Bisakah-bisakah kamu menghapus ingatannya tentangku hari ini?"

"Hah? Mengapa? Mengapa Anda ingin dia melupakan Anda? "9957 bertanya dengan heran," kamu-kamu … "

"Tepat ketika saudara laki-laki saya sekarat, rasa sakit kehilangannya hampir membunuh saya. Sungguh menyakitkan sehingga saya tidak ingin saudara lelaki saya bangun dan mengalami rasa sakit yang sama seperti saya. Dia bisa lupa dan

hari-hari kita bersama. Hidup tanpa mengetahui apa pun adalah pilihan terbaik baginya. Di masa depan, dia bisa jatuh cinta pada orang lain. "Xia Liang dengan lembut membelai pipi Xia Min dan berkata dengan tenang.

Pada saat ini, dia tampaknya telah menjadi Xia Liang yang berhati dingin lagi yang tidak memiliki perasaan, tidak tahu cinta. Dia membuat pilihan rasional untuk Xia Min, membuatnya hidup tanpa rasa sakit.

“Liang, kamu-kamu tidak bisa membuat keputusan untuk Xia Min. Itu adalah ingatannya. Dia sangat mencintaimu. Menghapus rasa sakitnya berarti menghapus kenangan indah yang dia miliki tentangmu. Apakah Anda pikir itu yang ia inginkan jika ia bangun? Saya pikir Anda … "9957 mencoba yang terbaik untuk menghentikannya.

"9957, lakukan apa yang aku katakan!" Kata Xia Liang tegas.

9957 tidak ingin melakukannya karena menurutnya Xia Liang tidak benar.

Tetapi kadang-kadang ketika Xia Liang begitu tangguh, ia harus mendengarkannya.

9957 mencoba menginvasi pikiran dan jiwa Xia Min untuk menemukan ingatannya akan Xia Liang. Tapi sesaat kemudian …

"Ya Dewa! Liang! "9957 berteriak kaget," Xia Min, Xia Min, dia … "

"Ada apa?" Xia Liang bergegas.

"Liang, apakah kamu masih ingat Ji Yue, Jun Wuqing, Bai Yao, Zhou Yan, Zhang Ze?" 9957 menyebutkan beberapa nama dengan

penuh semangat.

"Ya, aku tahu. "Xia Liang mengerutkan kening," mengapa kamu menyebutkan mereka? "

"Liang, Xia Min adalah mereka!" Teriak 9957 dalam kegembiraan.

“Aku seharusnya sudah menebaknya. Betapa bodohnya aku! Saya punya perasaan bahwa sejak Anda bertemu Zhang Ze, setiap pria yang Anda temui di setiap dunia adalah luar biasa. Jangan hapus memori Xia Min. Dia sudah tahu. ”

Xia Liang terkejut dengan berita itu.

Banyak gambar dengan cepat melintas di depan mata Xia Liang. Apa yang terjadi di masa lalu termasuk saat mereka bersama, apa yang mereka katakan, dan hal-hal yang sengaja dilupakannya atau tidak pernah diingatnya, sekarang semuanya berbondong-bondong ke dalam benaknya.

Itu menjelaskan semuanya!

Itu menjelaskan bahwa dia memiliki perasaan yang akrab ketika dia bersama Xia Min dan perasaan itu semakin kuat saat dia menghabiskan lebih banyak waktu bersamanya. Selain itu, dia merasa sangat nyaman dan aman ketika dia berada di dekatnya, itulah sebabnya dia bisa menerima Xia Min begitu cepat, merasa kasihan padanya dan ingin menghabiskan sisa hidup bersamanya.

Untuk waktu yang sangat lama dia ada di sana dalam hidupnya, memecah kebekuan di antara mereka dan menurunkan penjagaannya sedikit demi sedikit, membuatnya menjadi bagian dari jiwanya dan membuatnya mengingatnya, terbiasa dengannya dan menjadi terikat padanya.

Bab 169

“Jiwa yang membuat kesepakatan denganmu adalah alasan mengapa kau bisa tinggal di dunia. Sekarang Anda telah kehilangan jiwa untuk menyelamatkan Xia Min, Anda tidak bisa tinggal lebih lama lagi. Saya pikir Anda mengerti ketika saya menjelaskan kepada Anda sekarang. ”

Setelah aku pergi, apakah ada.

“Tidak akan ada apa-apa. Ketika Anda pergi, tidak akan ada lagi yang akan menggantikan Anda. Tubuh akan hilang sepenuhnya. 9957 memotong sebelum dia menyelesaikan pertanyaannya karena sudah tahu apa yang akan dia tanyakan.

Hati Xia Liang sakit saat dia belajar kebenaran. Tidak ada yang tersisa.

Dengan lembut menyentuh pipi Xia Min dan diam untuk sementara waktu, Xia Liang bertanya,

Bisakah-bisakah kamu menghapus ingatannya tentangku hari ini?

Hah? Mengapa? Mengapa Anda ingin dia melupakan Anda? 9957 bertanya dengan heran, kamu-kamu.

Tepat ketika saudara laki-laki saya sekarat, rasa sakit kehilangannya hampir membunuh saya.Sungguh menyakitkan sehingga saya tidak ingin saudara lelaki saya bangun dan mengalami rasa sakit yang sama seperti saya.Dia bisa lupa dan hari-hari kita bersama.Hidup tanpa mengetahui apa pun adalah pilihan terbaik baginya.Di masa depan, dia bisa jatuh cinta pada orang lain.Xia Liang dengan lembut membelai pipi Xia Min dan berkata dengan tenang.

Pada saat ini, dia tampaknya telah menjadi Xia Liang yang berhati dingin lagi yang tidak memiliki perasaan, tidak tahu cinta. Dia membuat pilihan rasional untuk Xia Min, membuatnya hidup tanpa rasa sakit.

“Liang, kamu-kamu tidak bisa membuat keputusan untuk Xia Min. Itu adalah ingatannya. Dia sangat mencintaimu. Menghapus rasa sakitnya berarti menghapus kenangan indah yang dia miliki tentangmu. Apakah Anda pikir itu yang ia inginkan jika ia bangun? Saya pikir Anda.9957 mencoba yang terbaik untuk menghentikannya.

9957, lakukan apa yang aku katakan! Kata Xia Liang tegas.

9957 tidak ingin melakukannya karena menurutnya Xia Liang tidak benar.

Tetapi kadang-kadang ketika Xia Liang begitu tangguh, ia harus mendengarkannya.

9957 mencoba menginvasi pikiran dan jiwa Xia Min untuk menemukan ingatannya akan Xia Liang. Tapi sesaat kemudian.

Ya Dewa! Liang! 9957 berteriak kaget, Xia Min, Xia Min, dia.

Ada apa? Xia Liang bergegas.

Liang, apakah kamu masih ingat Ji Yue, Jun Wuqing, Bai Yao, Zhou Yan, Zhang Ze? 9957 menyebutkan beberapa nama dengan penuh semangat.

Ya, aku tahu. Xia Liang mengerutkan kening, mengapa kamu menyebutkan mereka?

Liang, Xia Min adalah mereka! Teriak 9957 dalam kegembiraan.

“Aku seharusnya sudah menebaknya. Betapa bodohnya aku! Saya punya perasaan bahwa sejak Anda bertemu Zhang Ze, setiap pria yang Anda temui di setiap dunia adalah luar biasa. Jangan hapus memori Xia Min. Dia sudah tahu. ”

Xia Liang terkejut dengan berita itu.

Banyak gambar dengan cepat melintas di depan mata Xia Liang. Apa yang terjadi di masa lalu termasuk saat mereka bersama, apa yang mereka katakan, dan hal-hal yang sengaja dilupakannya atau tidak pernah diingatnya, sekarang semuanya berbondong-bondong ke dalam benaknya.

Itu menjelaskan semuanya!

Itu menjelaskan bahwa dia memiliki perasaan yang akrab ketika dia bersama Xia Min dan perasaan itu semakin kuat saat dia menghabiskan lebih banyak waktu bersamanya. Selain itu, dia merasa sangat nyaman dan aman ketika dia berada di dekatnya, itulah sebabnya dia bisa menerima Xia Min begitu cepat, merasa kasihan padanya dan ingin menghabiskan sisa hidup bersamanya.

Untuk waktu yang sangat lama dia ada di sana dalam hidupnya, memecah kebekuan di antara mereka dan menurunkan penjagaannya sedikit demi sedikit, membuatnya menjadi bagian dari jiwanya dan membuatnya mengingatnya, terbiasa dengannya dan menjadi terikat padanya.

Ch.170

Bab 170

Xia Liang sangat senang dengan temuan yang dia temukan. Apakah ini berarti mereka akan bertemu lagi?

"9957, bagaimana?" Xia Liang bertanya, "bagaimana dia melakukannya? Apakah kita akan … "

"Saya tidak yakin . "9957 juga bingung," tidak ada dari mereka yang memiliki ingatan akan kata-kata lain kecuali kata-kata mereka sendiri, tidak seperti Anda. ”

"Apakah dia akan berada di luar sana di masa depan?" Xia Liang tidak peduli bagaimana dia mengaturnya, tapi dia benar-benar ingin tahu apakah dia akan pergi selamanya.

"Tentunya . "9957 positif," dia adalah pria yang luar biasa. Dia tidak bisa menyerah setelah semua upaya yang dia lakukan di beberapa dunia seperti itu. ”

Xia Liang mengangguk, membungkuk ke bawah untuk mencium bibir Xia Min, dan berbaring di sampingnya, “9957, ayo pergi. ”

Dia berharap segera bertemu dengannya di dunia berikutnya.

…

"Mm …"

Xia Min mengerang saat dia membuka matanya. Memberikan beberapa detik untuk memproses apa yang sedang terjadi, dia tiba-tiba duduk dan mencari-cari Xia Liang. Ketika dia melihat dia berbaring di sampingnya, dia menjadi panik, "Liang!"

"Dia meninggal . "Zhou Yu berkata," luka yang hampir merenggut nyawamu sembuh sekarang. Saya kira itu sebabnya dia mati untuk. ”

Xia Min memegang Xia Liang di tangannya dengan tangan gemetaran. Dia membenamkan dirinya ke lehernya. Setetes air mata jatuh dari sudut matanya. Dia benar-benar sedih.

Kesedihan tetapi tidak putus asa.

Ingatan sebelum meninggal masih ada di sana, tidak hilang. Jadi kali ini dia tahu dia akan bertemu Liang lagi.

Satu-satunya masalah adalah dia tidak bisa pergi dari sini sampai dia menyelesaikan semua tanggung jawab di dunia.

Xia Min memandang Zhou Yu dan berkata, “dunia akan segera mengambil tampilan baru. ”

Zhou Yu mengangkat alisnya dan terkejut dengan kondisi pikiran dan nada bicara Xia Min.

"Kenapa wanita ini masih bernapas?" He Nan sedikit terkejut.

“Lebih baik dia tidak mati. Kita bisa membuatnya hidup, menyiksanya dan menggunakannya sebagai bahan studi. " Xia Liang membawa Xia Liang ke atas dan berjalan ke luar, " Saya tidak ingin membuang waktu, atau tinggal di sini terlalu lama. Anda sebaiknya bergegas dan membuat vaksin untuk menyembuhkan Red Fog. ”

Sebulan kemudian, virus menyebar dari negara Z ke setiap penjuru dunia. 80 persen populasi dunia menjadi monster. Akhir dunia yang sebenarnya datang.

Namun, hanya setengah tahun kemudian, datanglah yang baru yang menakjubkan dari pangkalan Green Dragon, vaksin virus telah berhasil dikembangkan, yang berarti bahwa setiap manusia dapat berhasil membuka kunci genetik mereka untuk mengembangkan potensi mereka sendiri, menyelesaikan evolusi mereka, dan akhirnya menjadi super manusia .

Akhir dunia dalam keputusasaan sekarang melihat masa depan karena vaksin. Monster tidak lagi menakutkan karena mereka akan dibersihkan suatu hari nanti.

Dua tahun kemudian .

Zhou Yu memandang Xia Min, sama seperti menatap orang gila, "penyelamat umat manusia, pembunuh monster, apakah Anda akan memilih untuk mengakhiri hidup Anda dan meninggalkan dunia ini? Apa yang lebih konyol dari itu!"

Xia Min memberinya tatapan samar, lalu memandang ke kejauhan dan berkata, "ras manusia baru telah bangkit dan monster yang harus dibersihkan tidak lagi menjadi masalah. Saya telah menyelesaikan tugas saya. Satu-satunya orang yang saya cintai di dunia sudah lama berlalu. Lagipula, aku sudah lama menunggu. "

"Apakah kamu akan menemukannya?" Zhou Yu bertanya, mengangkat alisnya.

Xia Min tersenyum dan meletakkan tangannya di dadanya, “ya, aku akan menemukannya. ”

Bab 170

Xia Liang sangat senang dengan temuan yang dia temukan. Apakah ini berarti mereka akan bertemu lagi?

9957, bagaimana? Xia Liang bertanya, bagaimana dia melakukannya? Apakah kita akan.

Saya tidak yakin. 9957 juga bingung, tidak ada dari mereka yang memiliki ingatan akan kata-kata lain kecuali kata-kata mereka sendiri, tidak seperti Anda. ”

Apakah dia akan berada di luar sana di masa depan? Xia Liang tidak peduli bagaimana dia mengaturnya, tapi dia benar-benar ingin tahu apakah dia akan pergi selamanya.

Tentunya. 9957 positif, dia adalah pria yang luar biasa. Dia tidak bisa menyerah setelah semua upaya yang dia lakukan di beberapa dunia seperti itu. ”

Xia Liang mengangguk, membungkuk ke bawah untuk mencium bibir Xia Min, dan berbaring di sampingnya, “9957, ayo pergi. ”

Dia berharap segera bertemu dengannya di dunia berikutnya.

.

Mm.

Xia Min mengerang saat dia membuka matanya. Memberikan beberapa detik untuk memproses apa yang sedang terjadi, dia tiba-tiba duduk dan mencari-cari Xia Liang. Ketika dia melihat dia berbaring di sampingnya, dia menjadi panik, Liang!

Dia meninggal. Zhou Yu berkata, luka yang hampir merenggut nyawamu sembuh sekarang. Saya kira itu sebabnya dia mati untuk. ”

Xia Min memegang Xia Liang di tangannya dengan tangan gemetaran. Dia membenamkan dirinya ke lehernya. Setetes air mata jatuh dari sudut matanya. Dia benar-benar sedih.

Kesedihan tetapi tidak putus asa.

Ingatan sebelum meninggal masih ada di sana, tidak hilang. Jadi kali ini dia tahu dia akan bertemu Liang lagi.

Satu-satunya masalah adalah dia tidak bisa pergi dari sini sampai dia menyelesaikan semua tanggung jawab di dunia.

Xia Min memandang Zhou Yu dan berkata, “dunia akan segera mengambil tampilan baru. ”

Zhou Yu mengangkat alisnya dan terkejut dengan kondisi pikiran dan nada bicara Xia Min.

Kenapa wanita ini masih bernapas? He Nan sedikit terkejut.

“Lebih baik dia tidak mati. Kita bisa membuatnya hidup, menyiksanya dan menggunakannya sebagai bahan studi. " Xia Liang membawa Xia Liang ke atas dan berjalan ke luar, " Saya tidak ingin membuang waktu, atau tinggal di sini terlalu lama. Anda sebaiknya bergegas dan membuat vaksin untuk menyembuhkan Red Fog. ”

Sebulan kemudian, virus menyebar dari negara Z ke setiap penjuru dunia. 80 persen populasi dunia menjadi monster. Akhir dunia yang sebenarnya datang.

Namun, hanya setengah tahun kemudian, datanglah yang baru yang menakjubkan dari pangkalan Green Dragon, vaksin virus telah berhasil dikembangkan, yang berarti bahwa setiap manusia dapat berhasil membuka kunci genetik mereka untuk mengembangkan potensi mereka sendiri, menyelesaikan evolusi mereka, dan akhirnya menjadi super manusia.

Akhir dunia dalam keputusasaan sekarang melihat masa depan karena vaksin. Monster tidak lagi menakutkan karena mereka akan dibersihkan suatu hari nanti.

Dua tahun kemudian.

Zhou Yu memandang Xia Min, sama seperti menatap orang gila, penyelamat umat manusia, pembunuh monster, apakah Anda akan memilih untuk mengakhiri hidup Anda dan meninggalkan dunia ini? Apa yang lebih konyol dari itu!

Xia Min memberinya tatapan samar, lalu memandang ke kejauhan dan berkata, ras manusia baru telah bangkit dan monster yang harus dibersihkan tidak lagi menjadi masalah.Saya telah menyelesaikan tugas saya.Satu-satunya orang yang saya cintai di dunia sudah lama berlalu.Lagipula, aku sudah lama menunggu.

Apakah kamu akan menemukannya? Zhou Yu bertanya, mengangkat alisnya.

Xia Min tersenyum dan meletakkan tangannya di dadanya, “ya, aku akan menemukannya. ”

Ch.171

Bab 171

Di malam hari, Sepuluh mil dari Sungai Huaihe sibuk. Ada ratusan perahu yang penuh warna dan indah. Lampu lampu berkilau menambahkan satu sentuhan misteri dan godaan untuk keindahan malam.

Itu adalah tempat rekreasi paling terkenal di Kota Liuyun, penuh dengan rumah pelacuran dan pelacuran yang akan membuat para lelaki menjadi kaya raya karena tawa dan pelayanan mereka.

Di tengah Sungai Huaihe, ada kapal kesenangan besar yang sangat indah, yang juga merupakan kapal kesenangan paling terkenal di kota – Fairy Ferry.

Itu adalah kapal sepanjang 300 meter dari geladak ke ujung. Ada tiga lantai kabin dan setiap lantai memiliki puluhan kamar. Itu adalah kapal mewah dan mewah.

Saat ini adalah waktu tersibuk di Fairy Ferry. Gadis-gadis memainkan musik instrumental dan bernyanyi. Anda bisa mendengar tawa, menggoda, bahkan beberapa kata cabul, dan segala sesuatu yang bisa memanjakan diri Anda dalam kesenangan yang nyata.

Sesuatu terjadi di sebuah kamar di lantai tiga.

“Resmi Xia, aku tahu kamu pria yang jujur dan jujur. Anda setia kepada kaisar, ke negara kita. Anda menghargai saya untuk itu! Ini roti bakar untukmu! ”

Baili Xi berdiri dari tempat duduknya, tersenyum di bibirnya, mengangkat gelas anggurnya ke Xia Yuanzheng di sebelahnya, artinya dia melamar roti panggang untuk Xia.

"Pangeran, saya tidak pantas mendapatkannya!" Xia Yuanzheng takut untuk melompat dari tempat duduknya. Ketika dia melompat terlalu tiba-tiba, kursinya jatuh ke tanah dan membuat suara besar.

Xia Yuanzheng, yang sudah kewalahan dengan kepanikan, bahkan lebih terkejut lagi karena suaranya. Tetapi dia memiliki hal-hal yang lebih penting untuk ditangani.

Dia meraih satu gelas minuman keras di tangannya dan mengangkatnya tinggi-tinggi di atas kepalanya, membungkuk ke depan dan berlutut meskipun dia gemetaran, dan berkata dengan suara bergetar,

"Yang Mulia, ini terlalu berat bagiku! Bagaimana bisa seorang pangeran secara pribadi mengusulkan bersulang untuk pejabat? Aku harus bersulang untukmu. Saya tersanjung dengan apa yang Anda katakan. Adalah kewajiban saya untuk mati demi keagungannya dan negara Riyao. ”

Kemudian Xia Yuanzheng mengangkat kepalanya dan minum seluruh gelas minuman keras. Tapi dia masih berlutut.

Senyum Baili Xi di sudut bibir hilang. Dia memelototi Xia Yuanzheng yang berlutut dan meremas gelasnya begitu erat sehingga urat-urat di tangannya menyembul keluar.

Getaran tiba-tiba menjadi dingin.

Dua pejabat lainnya jatuh dari kursi mereka dan berlutut, dan tidak berani bernapas.

"Ha ha . "Tiba-tiba, Baili Xi tertawa.

Tawa kecilnya meringankan suasana semua orang di ruangan itu seolah-olah sinar matahari menembus awan gelap.

Baili Xi duduk lagi. Rasa dingin di matanya hilang. Dan dia menjadi baik dan lembut lagi,

“Resmi Xia, mengapa kamu begitu gugup? Berdiri . Malam baru saja dimulai. Jangan menyebalkan. ”

"Iya . Iya . Iya . "Resmi Xia meminta maaf dan berkata," ini salahku. Maaf telah membunuh mood Anda. Tiga gelas minuman keras sebagai hukuman! Tiga gelas minuman keras sebagai hukuman! ”

Kemudian dia menuangkan minuman keras dan minum tiga gelas. Lalu wajahnya berwarna hati babi.

Baili Xi memberinya tatapan samar tetapi tidak mengatakan apa-apa. Dia berkata kepada seorang anak lelaki di sampingnya, “Saya telah mendengar banyak tentang Peri Liuyue untuk waktu yang lama. Apakah saya memiliki kesempatan untuk mendengarkan musiknya malam ini? "

"Yang Mulia, Liuyue seharusnya merasa beruntung memiliki Anda sebagai pendengarnya. Saya akan mengajaknya memainkan musik instrumental untuk Anda. “Bocah itu menyanjungnya.

Kemudian dia meringkuk beberapa langkah ke belakang, lalu menegakkan tubuh, membuka pintu dan keluar.

Apa yang baru saja terjadi dilihat oleh seorang gadis kecil kurus yang bersembunyi di luar jendela.

Itu tidak lain adalah Xia Liang.

Bab 171

Di malam hari, Sepuluh mil dari Sungai Huaihe sibuk. Ada ratusan perahu yang penuh warna dan indah. Lampu lampu berkilau menambahkan satu sentuhan misteri dan godaan untuk keindahan malam.

Itu adalah tempat rekreasi paling terkenal di Kota Liuyun, penuh dengan rumah pelacuran dan pelacuran yang akan membuat para lelaki menjadi kaya raya karena tawa dan pelayanan mereka.

Di tengah Sungai Huaihe, ada kapal kesenangan besar yang sangat indah, yang juga merupakan kapal kesenangan paling terkenal di kota – Fairy Ferry.

Itu adalah kapal sepanjang 300 meter dari geladak ke ujung. Ada tiga lantai kabin dan setiap lantai memiliki puluhan kamar. Itu adalah kapal mewah dan mewah.

Saat ini adalah waktu tersibuk di Fairy Ferry. Gadis-gadis memainkan musik instrumental dan bernyanyi. Anda bisa mendengar tawa, menggoda, bahkan beberapa kata cabul, dan segala sesuatu yang bisa memanjakan diri Anda dalam kesenangan yang nyata.

Sesuatu terjadi di sebuah kamar di lantai tiga.

“Resmi Xia, aku tahu kamu pria yang jujur dan jujur. Anda setia kepada kaisar, ke negara kita. Anda menghargai saya untuk itu! Ini roti bakar untukmu! ”

Baili Xi berdiri dari tempat duduknya, tersenyum di bibirnya, mengangkat gelas anggurnya ke Xia Yuanzheng di sebelahnya, artinya dia melamar roti panggang untuk Xia.

Pangeran, saya tidak pantas mendapatkannya! Xia Yuanzheng takut untuk melompat dari tempat duduknya. Ketika dia melompat terlalu tiba-tiba, kursinya jatuh ke tanah dan membuat suara besar.

Xia Yuanzheng, yang sudah kewalahan dengan kepanikan, bahkan lebih terkejut lagi karena suaranya. Tetapi dia memiliki hal-hal yang lebih penting untuk ditangani.

Dia meraih satu gelas minuman keras di tangannya dan mengangkatnya tinggi-tinggi di atas kepalanya, membungkuk ke depan dan berlutut meskipun dia gemetaran, dan berkata dengan suara bergetar,

Yang Mulia, ini terlalu berat bagiku! Bagaimana bisa seorang pangeran secara pribadi mengusulkan bersulang untuk pejabat? Aku harus bersulang untukmu. Saya tersanjung dengan apa yang Anda katakan. Adalah kewajiban saya untuk mati demi keagungannya dan negara Riyao. ”

Kemudian Xia Yuanzheng mengangkat kepalanya dan minum seluruh gelas minuman keras. Tapi dia masih berlutut.

Senyum Baili Xi di sudut bibir hilang. Dia memelototi Xia Yuanzheng yang berlutut dan meremas gelasnya begitu erat sehingga urat-urat di tangannya menyembul keluar.

Getaran tiba-tiba menjadi dingin.

Dua pejabat lainnya jatuh dari kursi mereka dan berlutut, dan tidak berani bernapas.

Ha ha. Tiba-tiba, Baili Xi tertawa.

Tawa kecilnya meringankan suasana semua orang di ruangan itu seolah-olah sinar matahari menembus awan gelap.

Baili Xi duduk lagi. Rasa dingin di matanya hilang. Dan dia menjadi baik dan lembut lagi,

“Resmi Xia, mengapa kamu begitu gugup? Berdiri. Malam baru saja dimulai. Jangan menyebalkan. ”

Iya. Iya. Iya. Resmi Xia meminta maaf dan berkata, ini salahku. Maaf telah membunuh mood Anda. Tiga gelas minuman keras sebagai hukuman! Tiga gelas minuman keras sebagai hukuman! ”

Kemudian dia menuangkan minuman keras dan minum tiga gelas. Lalu wajahnya berwarna hati babi.

Baili Xi memberinya tatapan samar tetapi tidak mengatakan apa-apa. Dia berkata kepada seorang anak lelaki di sampingnya, “Saya telah mendengar banyak tentang Peri Liuyue untuk waktu yang lama. Apakah saya memiliki kesempatan untuk mendengarkan musiknya malam ini?

Yang Mulia, Liuyue seharusnya merasa beruntung memiliki Anda sebagai pendengarnya. Saya akan mengajaknya memainkan musik instrumental untuk Anda. “Bocah itu menyanjungnya.

Kemudian dia meringkuk beberapa langkah ke belakang, lalu menegakkan tubuh, membuka pintu dan keluar.

Apa yang baru saja terjadi dilihat oleh seorang gadis kecil kurus yang bersembunyi di luar jendela.

Itu tidak lain adalah Xia Liang.

Ch.172

Bab 172

Saat bocah itu akan mendorong pintu terbuka dan berjalan keluar, Xia Liang dengan cepat meringkuk kembali dari jendela dan mencari-cari tempat persembunyian.

Sayang sekali itu di lantai paling atas. Tidak ada pilar besar atau tirai dekoratif di mana dia bisa bersembunyi.

Saat momen anak itu akan keluar, Xia Liang memilih yang terakhir antara melompat dari kapal dan bersembunyi di kamar sebelah.

Itu adalah langkah yang berisiko karena dia tidak tahu apakah pintu sebelah ditutup atau kosong. Tapi karena mereka belum membahas hal penting, Xia Liang tidak ingin kembali tanpa mendapatkan sesuatu yang bermanfaat.

Pada saat dia bisa membuka pintu berikutnya, Xia Liang senang dia cukup beruntung.

Tetapi begitu dia menyelinap ke kamar dan menutup pintu, dia merasa lebih menyesal dan panik daripada beruntung.

Karena dia ditangkap dari belakang oleh seorang pria ke dalam pelukannya. Pria itu menutup mulutnya dan memegang erat-erat di pinggangnya, dan menurunkan suaranya,

"Jangan bergerak. ”

Suaranya rendah dan i, sangat lucu dan juga menggoda.

Namun, Xia Liang tidak mendapatkan keindahan suaranya.

Dia melemparkan sikunya ke belakang, mencoba memukul perutnya, dan juga menginjak kakinya dengan keras.

Pria itu tidak mengantisipasi serangannya yang cepat dan kuat. Saat ini dia masih berurusan dengan serangan itu, Xia Liang mengambil kesempatan untuk menyingkirkannya.

Xia Liang tersentak dan melangkah mundur segera, dan akhirnya melihat pria yang menangkapnya di bawah cahaya redup dari jendela.

Dia tinggi dan kuat, mengenakan gaun mewah dan topeng perak di separuh wajahnya, menampakkan bibirnya yang tipis, i dan dagunya yang indah, dan matanya yang genit.

Topeng setengah tidak menyabot kecantikannya tetapi malah menambahkannya rasa misteri. Selain itu, matanya yang genit membuatnya lebih menggoda.

Xia Liang mengunci matanya pada pria itu dengan tenang, tetapi mengenakan penjaga terhadapnya, mencoba mencari solusi. Napasnya panjang dan dalam. Tampaknya dia memiliki kekuatan internal yang kuat. Dia bukan lawan jika mereka bertengkar.

Pria itu tertarik betapa tenangnya Xia Liang. Dia meletakkan jari di bibirnya, artinya mereka harus diam.

Itu adalah postur normal dan kekanak-kanakan. Tapi dia membuatnya elegan dan i, lucu untuk ditonton.

Xia Liang mengangguk dan juga membuat postur yang sama seperti dia, artinya dia tidak akan mengatakan sepatah kata pun.

Pria itu tidak menunjukkan niat untuk menangkap atau membunuhnya saat Xia Liang membuat keputusan yang masuk akal. Dia bergerak diam-diam ke sisi lain dinding dan perlahan membuka panel. Ada lubang kecil seukuran ibu jari dan seberkas cahaya keluar dari sisi lain lubang itu.

Xia Liang berbalik dan melihat dari lubang bahwa itu adalah kamar sebelah di sisi lain dan dia bahkan bisa mendengar percakapan mereka.

Xia Liang senang untuk ini. Dia bergerak maju, berusaha untuk terlihat baik dan mendengarkan.

Tapi sebelum dia dekat, lehernya dikepal oleh pria itu.

Bab 172

Saat bocah itu akan mendorong pintu terbuka dan berjalan keluar, Xia Liang dengan cepat meringkuk kembali dari jendela dan mencari-cari tempat persembunyian.

Sayang sekali itu di lantai paling atas. Tidak ada pilar besar atau tirai dekoratif di mana dia bisa bersembunyi.

Saat momen anak itu akan keluar, Xia Liang memilih yang terakhir antara melompat dari kapal dan bersembunyi di kamar sebelah.

Itu adalah langkah yang berisiko karena dia tidak tahu apakah pintu sebelah ditutup atau kosong. Tapi karena mereka belum membahas hal penting, Xia Liang tidak ingin kembali tanpa mendapatkan sesuatu yang bermanfaat.

Pada saat dia bisa membuka pintu berikutnya, Xia Liang senang dia cukup beruntung.

Tetapi begitu dia menyelinap ke kamar dan menutup pintu, dia merasa lebih menyesal dan panik daripada beruntung.

Karena dia ditangkap dari belakang oleh seorang pria ke dalam pelukannya. Pria itu menutup mulutnya dan memegang erat-erat di pinggangnya, dan menurunkan suaranya,

Jangan bergerak. ”

Suaranya rendah dan i, sangat lucu dan juga menggoda.

Namun, Xia Liang tidak mendapatkan keindahan suaranya.

Dia melemparkan sikunya ke belakang, mencoba memukul perutnya, dan juga menginjak kakinya dengan keras.

Pria itu tidak mengantisipasi serangannya yang cepat dan kuat. Saat ini dia masih berurusan dengan serangan itu, Xia Liang mengambil kesempatan untuk menyingkirkannya.

Xia Liang tersentak dan melangkah mundur segera, dan akhirnya melihat pria yang menangkapnya di bawah cahaya redup dari jendela.

Dia tinggi dan kuat, mengenakan gaun mewah dan topeng perak di separuh wajahnya, menampakkan bibirnya yang tipis, i dan dagunya yang indah, dan matanya yang genit.

Topeng setengah tidak menyabot kecantikannya tetapi malah

menambahkannya rasa misteri. Selain itu, matanya yang genit membuatnya lebih menggoda.

Xia Liang mengunci matanya pada pria itu dengan tenang, tetapi mengenakan penjaga terhadapnya, mencoba mencari solusi. Napasnya panjang dan dalam. Tampaknya dia memiliki kekuatan internal yang kuat. Dia bukan lawan jika mereka bertengkar.

Pria itu tertarik betapa tenangnya Xia Liang. Dia meletakkan jari di bibirnya, artinya mereka harus diam.

Itu adalah postur normal dan kekanak-kanakan. Tapi dia membuatnya elegan dan i, lucu untuk ditonton.

Xia Liang mengangguk dan juga membuat postur yang sama seperti dia, artinya dia tidak akan mengatakan sepatah kata pun.

Pria itu tidak menunjukkan niat untuk menangkap atau membunuhnya saat Xia Liang membuat keputusan yang masuk akal. Dia bergerak diam-diam ke sisi lain dinding dan perlahan membuka panel. Ada lubang kecil seukuran ibu jari dan seberkas cahaya keluar dari sisi lain lubang itu.

Xia Liang berbalik dan melihat dari lubang bahwa itu adalah kamar sebelah di sisi lain dan dia bahkan bisa mendengar percakapan mereka.

Xia Liang senang untuk ini. Dia bergerak maju, berusaha untuk terlihat baik dan mendengarkan.

Tapi sebelum dia dekat, lehernya dikepal oleh pria itu.

Ch.173

Bab 173

Tiba-tiba terasa sakit sekali di leher. Dan dia mulai merasa mati lemas. Pria itu perlahan-lahan mengencangkan clench-nya dan tidak punya niat untuk melepaskannya.

Xia Liang, tentu saja, tidak membiarkan dia menang seperti itu. Tanpa memedulikan lehernya, Xia Liang menendang selangkangan pria itu dengan satu lutut.

Mata pria itu berkilau dengan godaan. Dia berbalik untuk menghindari serangannya dengan mudah dan memblokir lututnya dengan tangan yang lain. Tangan mengepalkan lehernya lagi, menambah rasa sakit pada Xia Liang.

Meskipun itu sangat menyakitkan, sementara pria itu menghindari serangannya, Xia Liang tidak berhenti. Dia melemparkan tangan kanannya ke depan sebagai garpu di mata pria itu.

Karena mereka terlalu dekat untuk menghindari, pria itu harus menyerahkan lehernya, sedikit memindahkan kepalanya dari serangan Xia Liang sementara dia bergerak mundur.

Xia Liang mengikuti saat dia pindah kembali. Dia menggaruk pria itu dengan lima jari, seperti binatang buas kecil.

"Mendesis…"

Pria itu mendesis. Ada lima goresan berdarah di lehernya.

Setelah serangan yang efisien, Xia Liang sedikit terengah-engah. Dia bergerak cepat mundur ke pintu, berusaha keluar dari sini.

Mata pria itu menjadi gelap. Dia melintas di depan Xia Liang dan menghentikannya di pintu. Dia berdiri di sana dengan senyum bercanda dan berbahaya di bibirnya, menatapnya.

Xia Liang mundur selangkah demi selangkah, saat dia melihat pria yang berbahaya, mencari cara untuk melarikan diri darinya.

Pria itu menyentuh luka di lehernya. Rasa sakit adalah perasaan segar karena sudah lama ada orang yang menyakitinya.

Xia Liang yang masih tenang setelah semua ini menghargai pria itu. Dia terutama menyukai matanya yang jernih. Oleh karena itu, niat untuk membunuhnya setengah hilang.

Itu akan menjadi pilihan yang bagus untuk membuatnya tetap hidup dan bermain dengannya untuk bersenang-senang.

"Kemari . Saya berubah pikiran. Aku tidak akan membunuhmu. " Pria itu berkata dengan suara rendah, bersandar di pintu dan menekuk jarinya ke Xia Liang.

Karena Xia Liang masih menatapnya dengan sangat hati-hati dan tidak mendekat sama sekali, pria itu mengangkat alisnya dan berkata perlahan,

"Anda tidak memiliki kekuatan internal. Kecuali saya memberi Anda kesempatan untuk dekat dengan saya, tidak mungkin Anda bisa menyakiti saya. Tapi aku bisa membunuhmu dengan jari. Sebelum saya berubah pikiran, mendekatlah. Jika tidak…"

Xia Liang datang untuk berjalan ke arahnya, tetapi begitu dia cukup

dekat, dia mengambil belati yang dia sembunyikan di lengan sepanjang waktu dan menikam pria itu di dalam hatinya!

Dia cepat, kejam dan akurat!

Sayangnya, pria itu jauh lebih baik darinya. Dia mencuri belati wanita itu dengan cepat dan ujung runcing padanya. Xia Liang tidak bisa bergerak sama sekali.

Xia Liang memelototinya dan mengutuk dalam benaknya. Sungguh dunia yang sial! Apa titik jari sialan itu!

Yang tidak ia sukai adalah ia tidak memiliki poin sama sekali, artinya ia tidak bisa memperbaiki tubuhnya. Dan dia tidak bisa menguasai pembunuhan dari ujung jari.

Pria itu dengan lembut menepuk belati di wajahnya, tersenyum jahat padanya, “Aku tidak menyelesaikan apa yang aku katakan tadi. Bahkan jika aku memberimu kesempatan untuk dekat denganku, kamu tidak bisa menyakitiku. ”

Benar-benar bukan pengalaman yang baik untuk ditepuk oleh belati dingin di wajah. Xia Liang tidak bisa melakukan apa pun kecuali menatapnya.

“Lihatlah dirimu, tanpa ekspresi, tatapan dingin. Sangat disayangkan bahwa Anda memiliki wajah kecil yang menawan. Mungkin aku bisa mencairkanmu. Anda bisa menunjukkan saya senyum. Jika senyummu cantik, aku akan membiarkanmu pergi. Apa katamu? ”Kata pria itu sambil tersenyum, menggodanya.

Xia Liang masih belum memiliki perubahan emosional. Dia tidak marah atau marah. Dia hanya menatapnya dengan tenang.

"Ptt … Membosankan. Pria itu tertawa dan menepuk wajahnya dengan belati. Ketika dia hendak mengatakan sesuatu, sesuatu terjadi di kamar sebelah.

Pria itu meninggalkan Xia Liang untuk lubang tetapi melihat mata tanpa emosi Xia Liang tiba-tiba memiliki keinginan yang kuat saat ia berbalik.

"Apakah kamu ingin melihat?" Pria itu melangkah mundur dan tersenyum.

Keinginan Xia Liang di matanya semakin kuat. Untuk saat itu, dia menawan dan cantik saat matanya yang indah bersinar seperti bintang-bintang yang bersinar.

Keinginan murni, sederhana dan berani di matanya membuat pria itu terpesona.

“Hanya karena matamu yang berbicara, aku akan memberimu apa yang kamu inginkan. ”

Pria itu tidak mencairkannya. Sebagai gantinya, dia membawanya ke lubang dan melihat melalui lubang ke kamar sebelah bersamanya.

Xia Liang melihat seorang wanita cantik seperti peri, memegang kecapi Cina, berjalan di dalam ruangan. Setiap langkah yang dia lakukan adalah anggun, elegan dan menggoda.

"Liuyue siap melayani Anda, pangeran. "Suaranya jelas dan lucu, tetapi juga i.

Saat dia membungkuk ke depan untuk memberi hormat, pinggangnya yang ramping dan pantatnya yang bundar dapat

dengan mudah dilihat dari gaunnya. Dia jelas salah satu wanita paling i di dunia.

"Apakah kamu melihat itu? Begitulah seharusnya seorang wanita. Anda harus belajar darinya. Lihat dirimu. Wajahmu yang sedingin es dan tubuh polos. Tidak ada yang mau menikah. " Pria itu berbisik kepada Xia Liang dan mengolok-oloknya.

Xia Liang tidak punya perasaan apa yang dia katakan. Dia berkonsentrasi pada apa yang terjadi di sebelah. Dia tidak senang karena Xia Yuanzheng menatap Liuyue dengan penuh kasih sayang.

Seiring berlalunya waktu, mereka hanya menikmati hiburan dan tertawa dengan memeluk wanita. Mereka mengatakan tidak ada yang penting sama sekali.

Xia Liang kecewa, yang ditangkap oleh pria itu.

Ketika dia mencoba menggodanya lagi, sepotong musik kecapi yang panjang dan lembut terdengar tiba-tiba. Pria itu menjadi serius dan berbisik padanya, "Anda akan dibekukan secara otomatis dalam sesaat. Saya berharap dapat bertemu Anda lain kali. ”

Kemudian pria itu meninggalkan Xia Liang ke pintu, melompat dan menghilang. Segera dia muncul di bawah pohon willow di bank.

"Tuan, penyergapan berhasil. Kami punya Anda-tahu-siapa. "Seorang pria berpakaian hitam sedang menunggu di sana dan melaporkan kedua lututnya saat melihatnya.

"Mm. "Pria itu menjawab, melihat ke arah Fairy Ferry, berkata," kirim seseorang ke lantai tiga dan jaga wanita itu. Ikuti dia dan cari tahu siapa dia. Jangan sakiti dia. ”

"Iya . Pria berkulit hitam menjawab.

“Kembali ke istana. "Pria itu melambai dan pergi.

Bab 173

Tiba-tiba terasa sakit sekali di leher. Dan dia mulai merasa mati lemas. Pria itu perlahan-lahan mengencangkan clench-nya dan tidak punya niat untuk melepaskannya.

Xia Liang, tentu saja, tidak membiarkan dia menang seperti itu. Tanpa memedulikan lehernya, Xia Liang menendang selangkangan pria itu dengan satu lutut.

Mata pria itu berkilau dengan godaan. Dia berbalik untuk menghindari serangannya dengan mudah dan memblokir lututnya dengan tangan yang lain. Tangan mengepalkan lehernya lagi, menambah rasa sakit pada Xia Liang.

Meskipun itu sangat menyakitkan, sementara pria itu menghindari serangannya, Xia Liang tidak berhenti. Dia melemparkan tangan kanannya ke depan sebagai garpu di mata pria itu.

Karena mereka terlalu dekat untuk menghindari, pria itu harus menyerahkan lehernya, sedikit memindahkan kepalanya dari serangan Xia Liang sementara dia bergerak mundur.

Xia Liang mengikuti saat dia pindah kembali. Dia menggaruk pria itu dengan lima jari, seperti binatang buas kecil.

Mendesis…

Pria itu mendesis. Ada lima goresan berdarah di lehernya.

Setelah serangan yang efisien, Xia Liang sedikit terengah-engah. Dia bergerak cepat mundur ke pintu, berusaha keluar dari sini.

Mata pria itu menjadi gelap. Dia melintas di depan Xia Liang dan menghentikannya di pintu. Dia berdiri di sana dengan senyum bercanda dan berbahaya di bibirnya, menatapnya.

Xia Liang mundur selangkah demi selangkah, saat dia melihat pria yang berbahaya, mencari cara untuk melarikan diri darinya.

Pria itu menyentuh luka di lehernya. Rasa sakit adalah perasaan segar karena sudah lama ada orang yang menyakitinya.

Xia Liang yang masih tenang setelah semua ini menghargai pria itu. Dia terutama menyukai matanya yang jernih. Oleh karena itu, niat untuk membunuhnya setengah hilang.

Itu akan menjadi pilihan yang bagus untuk membuatnya tetap hidup dan bermain dengannya untuk bersenang-senang.

Kemari. Saya berubah pikiran. Aku tidak akan membunuhmu. " Pria itu berkata dengan suara rendah, bersandar di pintu dan menekuk jarinya ke Xia Liang.

Karena Xia Liang masih menatapnya dengan sangat hati-hati dan tidak mendekat sama sekali, pria itu mengangkat alisnya dan berkata perlahan,

Anda tidak memiliki kekuatan internal. Kecuali saya memberi Anda kesempatan untuk dekat dengan saya, tidak mungkin Anda bisa menyakiti saya. Tapi aku bisa membunuhmu dengan jari. Sebelum saya berubah pikiran, mendekatlah. Jika tidak…

Xia Liang datang untuk berjalan ke arahnya, tetapi begitu dia cukup dekat, dia mengambil belati yang dia sembunyikan di lengan sepanjang waktu dan menikam pria itu di dalam hatinya!

Dia cepat, kejam dan akurat!

Sayangnya, pria itu jauh lebih baik darinya. Dia mencuri belati wanita itu dengan cepat dan ujung runcing padanya. Xia Liang tidak bisa bergerak sama sekali.

Xia Liang memelototinya dan mengutuk dalam benaknya. Sungguh dunia yang sial! Apa titik jari sialan itu!

Yang tidak ia sukai adalah ia tidak memiliki poin sama sekali, artinya ia tidak bisa memperbaiki tubuhnya. Dan dia tidak bisa menguasai pembunuhan dari ujung jari.

Pria itu dengan lembut menepuk belati di wajahnya, tersenyum jahat padanya, “Aku tidak menyelesaikan apa yang aku katakan tadi. Bahkan jika aku memberimu kesempatan untuk dekat denganku, kamu tidak bisa menyakitiku. ”

Benar-benar bukan pengalaman yang baik untuk ditepuk oleh belati dingin di wajah. Xia Liang tidak bisa melakukan apa pun kecuali menatapnya.

“Lihatlah dirimu, tanpa ekspresi, tatapan dingin. Sangat disayangkan bahwa Anda memiliki wajah kecil yang menawan. Mungkin aku bisa mencairkanmu. Anda bisa menunjukkan saya senyum. Jika senyummu cantik, aku akan membiarkanmu pergi. Apa katamu? ”Kata pria itu sambil tersenyum, menggodanya.

Xia Liang masih belum memiliki perubahan emosional. Dia tidak marah atau marah. Dia hanya menatapnya dengan tenang.

Ptt.Membosankan. Pria itu tertawa dan menepuk wajahnya dengan belati. Ketika dia hendak mengatakan sesuatu, sesuatu terjadi di kamar sebelah.

Pria itu meninggalkan Xia Liang untuk lubang tetapi melihat mata tanpa emosi Xia Liang tiba-tiba memiliki keinginan yang kuat saat ia berbalik.

Apakah kamu ingin melihat? Pria itu melangkah mundur dan tersenyum.

Keinginan Xia Liang di matanya semakin kuat. Untuk saat itu, dia menawan dan cantik saat matanya yang indah bersinar seperti bintang-bintang yang bersinar.

Keinginan murni, sederhana dan berani di matanya membuat pria itu terpesona.

“Hanya karena matamu yang berbicara, aku akan memberimu apa yang kamu inginkan. ”

Pria itu tidak mencairkannya. Sebagai gantinya, dia membawanya ke lubang dan melihat melalui lubang ke kamar sebelah bersamanya.

Xia Liang melihat seorang wanita cantik seperti peri, memegang kecapi Cina, berjalan di dalam ruangan. Setiap langkah yang dia lakukan adalah anggun, elegan dan menggoda.

Liuyue siap melayani Anda, pangeran. Suaranya jelas dan lucu, tetapi juga i.

Saat dia membungkuk ke depan untuk memberi hormat, pinggangnya yang ramping dan pantatnya yang bundar dapat

dengan mudah dilihat dari gaunnya. Dia jelas salah satu wanita paling i di dunia.

Apakah kamu melihat itu? Begitulah seharusnya seorang wanita. Anda harus belajar darinya. Lihat dirimu. Wajahmu yang sedingin es dan tubuh polos. Tidak ada yang mau menikah. " Pria itu berbisik kepada Xia Liang dan mengolok-oloknya.

Xia Liang tidak punya perasaan apa yang dia katakan. Dia berkonsentrasi pada apa yang terjadi di sebelah. Dia tidak senang karena Xia Yuanzheng menatap Liuyue dengan penuh kasih sayang.

Seiring berlalunya waktu, mereka hanya menikmati hiburan dan tertawa dengan memeluk wanita. Mereka mengatakan tidak ada yang penting sama sekali.

Xia Liang kecewa, yang ditangkap oleh pria itu.

Ketika dia mencoba menggodanya lagi, sepotong musik kecapi yang panjang dan lembut terdengar tiba-tiba. Pria itu menjadi serius dan berbisik padanya, Anda akan dibekukan secara otomatis dalam sesaat. Saya berharap dapat bertemu Anda lain kali. ”

Kemudian pria itu meninggalkan Xia Liang ke pintu, melompat dan menghilang. Segera dia muncul di bawah pohon willow di bank.

Tuan, penyergapan berhasil. Kami punya Anda-tahu-siapa. Seorang pria berpakaian hitam sedang menunggu di sana dan melaporkan kedua lututnya saat melihatnya.

Mm. Pria itu menjawab, melihat ke arah Fairy Ferry, berkata, kirim seseorang ke lantai tiga dan jaga wanita itu. Ikuti dia dan cari tahu siapa dia. Jangan sakiti dia. ”

Iya. Pria berkulit hitam menjawab.

“Kembali ke istana. Pria itu melambai dan pergi.

Ch.174

Bab 174

Pagi berikutnya, di istana kekaisaran.

"Seneschal, saatnya membangunkan keagungannya," seorang kasim muda menatap langit dan berbisik.
"Benar. "Defu berkata dan berjalan berjinjit ke aula dalam, berhenti sepuluh meter dari tempat tidur kekaisaran, dan berteriak dengan sangat hati-hati,
“Sudah waktunya untuk bangun, Yang Mulia. ”
Setelah beberapa saat, tirai tempat tidur dibuka dari dalam. Baili Jue mengulurkan tangannya dan duduk, berkata perlahan, “tunggu aku. ”
Defu merasa lega ketika dia mendengar suaranya dan berasumsi bahwa kaisar dalam suasana hati yang baik. Karena dia hanya membangunkannya sekali dan kaisar terdengar damai dan tidak marah sama sekali.

Itu hal yang baik!
Defu melambai ke pelayan dan kasim di luar yang membawa perlengkapan mandi dan pakaian masuk. Mereka berhenti di belakang Defu, kepala tergantung dan menunggu perintah kaisar.
Baili Jue turun dari tempat tidur dan menguap. Dia tidur terlalu larut tadi malam dan masih mengantuk.
Defu menatap kaisarnya yang menawan, berusaha melihat dengan baik wajahnya yang cantik. Tapi dia terkejut dan langsung berteriak, "Yang Mulia?"
"Apa? Anda melihat hantu di pagi hari? Ngomong-ngomong, apa? ”Baili Jue menyeka wajahnya dengan handuk yang dilewati pelayan itu dan melemparkannya kembali, menyipitkan mata ke arah Defu.
"Maafkan saya, Yang Mulia! Tapi … Tapi … milikmu … "Defu memohon pengampunan dan mendongak lagi, mencoba mengatakan sesuatu.

“Lihatlah wajahmu, pak tua. Semuanya kusut. "Baili Jue berkata setelah dia mencuci mulut," jika kamu tidak bisa menungguku, kamu bisa pergi. Saya sudah merasa cukup dengan Anda. Ini adalah kesempatan yang baik untuk memiliki wajah baru untuk dilihat. ”
"Yang Mulia, ini kesalahan saya. Tolong jangan minta saya untuk pergi! "Defu memohon belas kasihan karena dia tahu betul betapa kerasnya kaisar ketika dia pilih-pilih.
"Baik . Sekarang katakan padaku apa yang terjadi. ”Baili Jue tidak sabar untuk mendengarkan seruan palsu seorang kasim tua.
"Yang Mulia, Anda memiliki lima tanda berdarah di leher Anda. Adakah yang melukaimu? Adalah kesalahan saya untuk tidak mengetahuinya. "Defu berkata dengan gugup," mereka terlihat serius. Anda sebaiknya pergi ke dokter. ”
Ketika Baili Jue merasakan lehernya, kulitnya tidak mulus sama sekali. Dia bisa merasakan sesuatu yang sedikit keluar. Dia bertanya, mengangkat alisnya, "apakah sudah jelas?"

Defu mengangguk berat. Itu terlalu jelas! Itu bisa dilihat hanya dengan satu pandangan cepat. Dan goresan itu gila.
"Pergi ambil cermin. “Kata Baili Jue.
Segera seorang pelayan mendapat cermin perunggu dan berjalan ke arahnya, kepalanya digantung ke bawah.
Baili Jue memiringkan kepalanya dan mengamati lima goresan yang jelas. Dia tersenyum, “kucing yang liar! Cakar tajam!"
“Hah?” Defu bingung, “Yang Mulia, kami tidak punya kucing di istana. ”
"Di luar istana. ”Jawab Baili Jue, masih menatap lukanya.
"Apa?! Anda dicakar oleh kucing liar! Kami harus mencari dokter untukmu! Cakar kucing liar sangat kotor! Kenapa kamu terluka? ”Defu percaya apa yang dikatakannya.
Setelah dia berkata, dia memerintahkan kasim muda untuk pergi ke dokter.
"Kembalilah!" Baili Jue berteriak keras, "apakah aku bilang aku perlu dokter? Kucing liar saya sangat bersih. Saya tidak butuh dokter. Ambil mantel turtleneck dan tutupi. ”
Defu tidak berani mengatakan sepatah kata pun saat dia dimarahi oleh kaisar. Dia memerintahkan kasim muda untuk membantu gaun kaisar tetapi masih bertanya-tanya sejak kapan kaisar tertarik

memberi makan kucing, dan bahkan di luar istana.
Semakin sulit menebak pikiran kaisar.
…

Bab 174

Pagi berikutnya, di istana kekaisaran.

Seneschal, saatnya membangunkan keagungannya, seorang kasim muda menatap langit dan berbisik. Benar. Defu berkata dan berjalan berjinjit ke aula dalam, berhenti sepuluh meter dari tempat tidur kekaisaran, dan berteriak dengan sangat hati-hati, “Sudah waktunya untuk bangun, Yang Mulia. ” Setelah beberapa saat, tirai tempat tidur dibuka dari dalam. Baili Jue mengulurkan tangannya dan duduk, berkata perlahan, “tunggu aku. ” Defu merasa lega ketika dia mendengar suaranya dan berasumsi bahwa kaisar dalam suasana hati yang baik. Karena dia hanya membangunkannya sekali dan kaisar terdengar damai dan tidak marah sama sekali.

Itu hal yang baik! Defu melambai ke pelayan dan kasim di luar yang membawa perlengkapan mandi dan pakaian masuk. Mereka berhenti di belakang Defu, kepala tergantung dan menunggu perintah kaisar. Baili Jue turun dari tempat tidur dan menguap. Dia tidur terlalu larut tadi malam dan masih mengantuk. Defu menatap kaisarnya yang menawan, berusaha melihat dengan baik wajahnya yang cantik. Tapi dia terkejut dan langsung berteriak, Yang Mulia? Apa? Anda melihat hantu di pagi hari? Ngomong-ngomong, apa? ”Baili Jue menyeka wajahnya dengan handuk yang dilewati pelayan itu dan melemparkannya kembali, menyipitkan mata ke arah Defu. Maafkan saya, Yang Mulia! Tapi.Tapi.milikmu.Defu memohon pengampunan dan mendongak lagi, mencoba mengatakan sesuatu.

“Lihatlah wajahmu, pak tua. Semuanya kusut. Baili Jue berkata setelah dia mencuci mulut, jika kamu tidak bisa menungguku, kamu bisa pergi. Saya sudah merasa cukup dengan Anda. Ini adalah kesempatan yang baik untuk memiliki wajah baru untuk dilihat. ” Yang Mulia, ini kesalahan saya. Tolong jangan minta saya untuk

pergi! Defu memohon belas kasihan karena dia tahu betul betapa kerasnya kaisar ketika dia pilih-pilih. Baik. Sekarang katakan padaku apa yang terjadi. ”Baili Jue tidak sabar untuk mendengarkan seruan palsu seorang kasim tua. Yang Mulia, Anda memiliki lima tanda berdarah di leher Anda. Adakah yang melukaimu? Adalah kesalahan saya untuk tidak mengetahuinya. Defu berkata dengan gugup, mereka terlihat serius. Anda sebaiknya pergi ke dokter. ” Ketika Baili Jue merasakan lehernya, kulitnya tidak mulus sama sekali. Dia bisa merasakan sesuatu yang sedikit keluar. Dia bertanya, mengangkat alisnya, apakah sudah jelas?

Defu mengangguk berat. Itu terlalu jelas! Itu bisa dilihat hanya dengan satu pandangan cepat. Dan goresan itu gila. Pergi ambil cermin. “Kata Baili Jue. Segera seorang pelayan mendapat cermin perunggu dan berjalan ke arahnya, kepalanya digantung ke bawah. Baili Jue memiringkan kepalanya dan mengamati lima goresan yang jelas. Dia tersenyum, “kucing yang liar! Cakar tajam! “Hah?” Defu bingung, “Yang Mulia, kami tidak punya kucing di istana. ” Di luar istana. ”Jawab Baili Jue, masih menatap lukanya. Apa? Anda dicakar oleh kucing liar! Kami harus mencari dokter untukmu! Cakar kucing liar sangat kotor! Kenapa kamu terluka? ”Defu percaya apa yang dikatakannya. Setelah dia berkata, dia memerintahkan kasim muda untuk pergi ke dokter. Kembalilah! Baili Jue berteriak keras, apakah aku bilang aku perlu dokter? Kucing liar saya sangat bersih. Saya tidak butuh dokter. Ambil mantel turtleneck dan tutupi. ” Defu tidak berani mengatakan sepatah kata pun saat dia dimarahi oleh kaisar. Dia memerintahkan kasim muda untuk membantu gaun kaisar tetapi masih bertanya-tanya sejak kapan kaisar tertarik memberi makan kucing, dan bahkan di luar istana. Semakin sulit menebak pikiran kaisar. .

Ch.175

Bab 175

Pada akhir pertemuan pagi kekaisaran, Baili Jue kembali ke Ruang Belajar Kerajaan dan akan meninjau laporan dari para pejabat, tetapi merasa bahwa lehernya agak ketat. Dia tidak bisa membantu menyeret kerahnya dan dia pasti menyentuh goresan.

Menyipitkan mata, Baili Jue hanya bisa berpikir kucing liar kecil yang dingin tadi malam dan tiba-tiba muncul ide.
“Pergi dan bawa Lou Feng ke sini,” Baili Jue memerintahkan seseorang di luar.
“Ya.” Seseorang di luar menerima pesanan.
Sebelum Baili Jue menyelesaikan dua laporan, Lou Feng tiba.
Baili Jue menyingkirkan laporan yang sedang dibacanya, bersandar, berkata dengan malas dan santai, "apakah Anda sudah tahu siapa wanita yang saya perintahkan untuk Anda periksa kemarin?"

"Yang Mulia, saya punya. Saya telah mengatasinya untuk ulasan Anda." Lou Feng dengan hormat mengambil profil dari tangannya, meletakkannya di kedua tangan, dan meletakkannya di atas meja.
Lou Feng telah mempersiapkannya dengan sangat baik karena dia sudah tahu pola kaisar.
Baili Jue mencondongkan tubuh untuk mengambilnya, tetapi hanya dengan satu tatapan, dia mengangkat alisnya dengan terkejut dan berkata, "Dia adalah putri Xia Yuanzheng?"
"Ya, Yang Mulia," kata Lou Feng.
Tadi malam, ketika dia mengikutinya kembali ke rumah Menteri yang juga merupakan rumah Xia, dia sangat terkejut, dan ketika dia diidentifikasi, dia menemukan lebih banyak kejutan.

Baili Jue melanjutkan dan ketika dia membaca namanya, sudut mulutnya sedikit terangkat ke atas dan berkata, "Ya, Xia Liang,

menerjemahkan Summer Cold dalam bahasa Mandarin. Ini seperti temperamennya. Tapi, Liang? Bagaimana bunyinya seperti gelar ratu! Xia Yuanzheng, pria tua itu. Dia sangat ingin menikahi putrinya dengan saya. Dia tidak bisa lebih jelas … "
Mulut Lou Feng berkedut, berlutut di tanah dan mendengarkan Yang Mulia berbicara sendiri. Dia berpikir, dia punya sepupu sebagai kekasih masa kecilnya dan dia akan menikah dengannya kapan saja. Bagaimana dia bisa menikahimu?
Yang Mulia, Anda terlalu banyak berpikir!
Selanjutnya, ada beberapa peristiwa besar dalam kehidupan Xia Liang dan hubungan besar dengannya.
Misalnya, kapan dia dilahirkan? Bagaimana temperamennya? Siapa pengasuhnya? Siapa pembantunya? Pada umur berapa dia mulai berlari? Kapan dia mengganti giginya? Kapan dia mengalami menstruasi? Dan tentu saja sepupu kekasih masa kecilnya ada dalam daftar.

Ketika Baili Jue membaca informasi tentang sepupunya, dia mengerutkan kening sedih tetapi dia tidak tahu mengapa dia tidak bahagia.
Rasanya seperti seseorang mencuri sesuatu yang disukainya.
Baili Jue menutup profil dan membuangnya dan bertanya, “seni bela dirinya baik. Mengapa itu tidak mengatakan apa-apa tentang Kungfu-nya? Dan dikatakan bahwa dia pemalu dan pengecut, juga pengikut aturan? Dapat dari mana? Mengapa saya melihat kucing liar yang dingin dengan cakar yang tajam? ”
"Kami mendapat informasi dari pelayan di rumahnya. Seharusnya tidak ada yang salah dengan itu. Tapi, dikatakan bahwa dia memiliki temperamen yang jauh lebih dingin setelah menderita penyakit serius dua bulan lalu." Lou Feng dengan cepat menjawab, "Yang Mulia, maafkan saya karena tidak memiliki informasi tentang Kungfu-nya."
"Lalu mengapa dia naik Feri Peri kemarin?" Baili Jue mengerutkan kening, mengetuk jarinya di atas meja, dan bertanya dengan dingin.
"Yang Mulia, tolong maafkan saya! Tentang ini … Saya belum menemukan alasannya. Tolong beri saya satu hari lagi," Lou Feng bertanya.
"Baik," kata Baili Jue, memikirkannya, dan kemudian melanjutkan, "Kirim seseorang untuk mengamati rumah Menteri dan menuliskan

semua yang dia lakukan dan setiap kata yang dia katakan. Tidak ada kelalaian yang diizinkan."
“Ya.” Lou Feng berjanji.

Bab 175

Pada akhir pertemuan pagi kekaisaran, Baili Jue kembali ke Ruang Belajar Kerajaan dan akan meninjau laporan dari para pejabat, tetapi merasa bahwa lehernya agak ketat. Dia tidak bisa membantu menyeret kerahnya dan dia pasti menyentuh goresan.

Menyipitkan mata, Baili Jue hanya bisa berpikir kucing liar kecil yang dingin tadi malam dan tiba-tiba muncul ide. “Pergi dan bawa Lou Feng ke sini,” Baili Jue memerintahkan seseorang di luar. “Ya.” Seseorang di luar menerima pesanan. Sebelum Baili Jue menyelesaikan dua laporan, Lou Feng tiba. Baili Jue menyingkirkan laporan yang sedang dibacanya, bersandar, berkata dengan malas dan santai, apakah Anda sudah tahu siapa wanita yang saya perintahkan untuk Anda periksa kemarin?

Yang Mulia, saya punya.Saya telah mengatasinya untuk ulasan Anda.Lou Feng dengan hormat mengambil profil dari tangannya, meletakkannya di kedua tangan, dan meletakkannya di atas meja. Lou Feng telah mempersiapkannya dengan sangat baik karena dia sudah tahu pola kaisar. Baili Jue mencondongkan tubuh untuk mengambilnya, tetapi hanya dengan satu tatapan, dia mengangkat alisnya dengan terkejut dan berkata, Dia adalah putri Xia Yuanzheng? Ya, Yang Mulia, kata Lou Feng. Tadi malam, ketika dia mengikutinya kembali ke rumah Menteri yang juga merupakan rumah Xia, dia sangat terkejut, dan ketika dia diidentifikasi, dia menemukan lebih banyak kejutan.

Baili Jue melanjutkan dan ketika dia membaca namanya, sudut mulutnya sedikit terangkat ke atas dan berkata, Ya, Xia Liang, menerjemahkan Summer Cold dalam bahasa Mandarin.Ini seperti temperamennya.Tapi, Liang? Bagaimana bunyinya seperti gelar ratu! Xia Yuanzheng, pria tua itu.Dia sangat ingin menikahi

putrinya dengan saya.Dia tidak bisa lebih jelas. Mulut Lou Feng berkedut, berlutut di tanah dan mendengarkan Yang Mulia berbicara sendiri. Dia berpikir, dia punya sepupu sebagai kekasih masa kecilnya dan dia akan menikah dengannya kapan saja. Bagaimana dia bisa menikahimu? Yang Mulia, Anda terlalu banyak berpikir! Selanjutnya, ada beberapa peristiwa besar dalam kehidupan Xia Liang dan hubungan besar dengannya. Misalnya, kapan dia dilahirkan? Bagaimana temperamennya? Siapa pengasuhnya? Siapa pembantunya? Pada umur berapa dia mulai berlari? Kapan dia mengganti giginya? Kapan dia mengalami menstruasi? Dan tentu saja sepupu kekasih masa kecilnya ada dalam daftar.

Ketika Baili Jue membaca informasi tentang sepupunya, dia mengerutkan kening sedih tetapi dia tidak tahu mengapa dia tidak bahagia. Rasanya seperti seseorang mencuri sesuatu yang disukainya. Baili Jue menutup profil dan membuangnya dan bertanya, “seni bela dirinya baik. Mengapa itu tidak mengatakan apa-apa tentang Kungfu-nya? Dan dikatakan bahwa dia pemalu dan pengecut, juga pengikut aturan? Dapat dari mana? Mengapa saya melihat kucing liar yang dingin dengan cakar yang tajam? ” Kami mendapat informasi dari pelayan di rumahnya.Seharusnya tidak ada yang salah dengan itu.Tapi, dikatakan bahwa dia memiliki temperamen yang jauh lebih dingin setelah menderita penyakit serius dua bulan lalu.Lou Feng dengan cepat menjawab, Yang Mulia, maafkan saya karena tidak memiliki informasi tentang Kungfu-nya. Lalu mengapa dia naik Feri Peri kemarin? Baili Jue mengerutkan kening, mengetuk jarinya di atas meja, dan bertanya dengan dingin. Yang Mulia, tolong maafkan saya! Tentang ini.Saya belum menemukan alasannya.Tolong beri saya satu hari lagi, Lou Feng bertanya. Baik, kata Baili Jue, memikirkannya, dan kemudian melanjutkan, Kirim seseorang untuk mengamati rumah Menteri dan menuliskan semua yang dia lakukan dan setiap kata yang dia katakan.Tidak ada kelalaian yang diizinkan. “Ya.” Lou Feng berjanji.

Ch.176

Bab 176

Di kamar kerja Xia Liang, rumah Menteri.

"Ah! Nona, mengapa ada memar di lehermu?! Bagaimana … bagaimana kamu mendapatkannya?" Chuncao berteriak ketika dia melihat memar di leher Xia Liang ketika dia menunggu Xia Liang untuk menyegarkan diri di pagi hari.
Xia Liang menyentuh lehernya dan berkata dengan dingin, "Aku mengalami mimpi buruk kemarin dan secara tidak sengaja mengepal diriku."
"Ah!" Chuncao terkejut dengan penjelasannya. Dia berhenti sebelum mengatakan sesuatu. "My-my lady, mimpi burukmu terlalu serius. Apakah kamu ingin memberi tahu tuannya dan Nyonya? Dan juga menyewa seorang master untuk melihatnya?"
“Tidak.” Xia Liang melambaikan tangannya, memandang Chuncao, dan berkata dengan berat, “Jangan beri tahu ibu dan ayahku. Mereka akan khawatir. Aku baik-baik saja. Beri sedikit minyak untuk menutupinya.”
“Ya.” Chuncao masih sedikit khawatir, tetapi dia membungkuk sedikit dan setuju.

Setelah Xia Liang selesai mencuci, dia pergi ke Taman Haitang untuk menyambut ibunya.
"Liang, biarkan aku melihatmu. Apakah kamu tidur nyenyak kemarin? Bagaimana perasaanmu?" Nyonya Wang selesai mencuci dan mengajukan serangkaian pertanyaan untuk peduli padanya, memegang tangannya.
"Jangan khawatir, ibu. Saya sepenuhnya pulih." Xia Liang sedikit tersenyum pada Wang dan suaranya sedikit lebih lembut. “Kamu harus bertanya beberapa kali sehari. "
"Kamu membuatku takut sampai mati ketika kamu sakit terakhir kali," kata Wang, dengan lembut menunjuk dahi Xia Liang dengan

jarinya dan mengerang. "Anda punya masalah dengan saya mengajukan beberapa pertanyaan?"
"Aku tidak berani. Dan aku tahu kau peduli padaku. " Kata Xia Liang, memegang lengan Wang.
"Kamu! Tetap di sini dan habiskan waktu bersamaku. Kakakmu akan datang nanti. Dan kamu akan makan denganku. "Wang memandangnya dengan cinta ibu. Dia juga mengirim pelayan untuk memberitahu koki untuk memasak kue kristal yang merupakan hidangan favorit Xia Liang.

Karena putrinya pulih dari penyakit serius, dia tenang dan damai. Dan dia tidak takut-takut seperti sebelumnya, yang membuat Wang senang.
Tapi putrinya kurang feminin daripada wanita lain. Dia senang dan juga ayah tentang perubahan Xia Liang.
Dan putrinya telah dewasa dan cukup dewasa untuk menikah. Untungnya, Shaoyan, putra ipar perempuannya, anak yang disukainya, adalah seseorang yang mereka semua kenal dengan baik.
Bocah itu tumbuh bersama putrinya. Mereka dekat sejak mereka masih anak-anak. Itu akan menjadi pilihan yang baik jika putrinya menikah dengannya.
"Ibu, apakah ayah memiliki banyak kesempatan sosial untuk dikunjungi?" Xia Liang duduk dan bertanya.

"Bahkan tidak menyebut ayahmu di depanku!" Wang marah ketika dia menyebut ayah Xia Liang.
“Aku tidak tahu apa yang terjadi belakangan ini. Dia kembali sangat terlambat setiap hari dan dia memiliki bau minuman keras dan bubuk wanita. Saya bertanya apakah dia pergi ke rumah pelacuran. Dia membantah. Saya sangat kesal. ”
Wang segera berhenti di sana karena dia menyadari bahwa dia seharusnya tidak meremehkan ayah putrinya di depannya, dan kemudian menebusnya,
“Jangan khawatir tentang itu. Ayahmu adalah Menteri Keuangan. Merupakan rutinitas untuk pergi keluar dan bersosialisasi dengan pejabat lain. ”
Lalu Wang menghela nafas. Dia tidak benar-benar marah. Sebagai wanita yang bijaksana, tentu saja dia tahu betul betapa sulitnya

menjadi pejabat.
Suaminya melayani pada posisi yang tinggi. Dia bukan orang yang cerdik tetapi masih pandai bersosialisasi dengan orang lain. Dia juga setia kepada kaisar. kalau tidak, dia tidak bisa sejauh ini. Di sisi gelap, dia kadang-kadang harus melakukan hal-hal yang bertentangan dengan keinginannya.
Wang adalah satu-satunya istri Xia Yuanzheng. Dia tidak punya selir. Mereka saling mencintai dan mereka memiliki seorang putri dan seorang putra. Mereka menikah bahagia dan keluarga mereka tidak bisa lebih bahagia, yang sangat jarang.
Karena Xia Liang telah berada di dunia selama dua bulan, dia menerima banyak perhatian dan cinta, kehangatan keluarga. Dia sangat peduli pada keluarga.
Tapi dua bulan kemudian, Xia Yuanzheng akan dipenjara karena pengkhianatan dan keluarga akan dihancurkan. Tugas utama pertama Xia Liang di dunia ini adalah untuk menyelesaikan bencana.
9957 mengatakan bahwa karena dia berhutang seribu poin, dia hanya diberikan memori tubuh dan informasi terkait. Dia tidak diberi informasi tentang dunia ini. Dan bahkan tugasnya pun lebih sulit.
Selain itu, tugas-tugas di dunia ini tidak diberikan pada satu waktu, tetapi akan diaktifkan secara otomatis kapan saja seiring dengan jalannya cerita!

Bab 176

Di kamar kerja Xia Liang, rumah Menteri.

Ah! Nona, mengapa ada memar di lehermu? Bagaimana.bagaimana kamu mendapatkannya? Chuncao berteriak ketika dia melihat memar di leher Xia Liang ketika dia menunggu Xia Liang untuk menyegarkan diri di pagi hari. Xia Liang menyentuh lehernya dan berkata dengan dingin, Aku mengalami mimpi buruk kemarin dan secara tidak sengaja mengepal diriku. Ah! Chuncao terkejut dengan penjelasannya. Dia berhenti sebelum mengatakan sesuatu. My-my lady, mimpi burukmu terlalu serius.Apakah kamu ingin memberi tahu tuannya dan Nyonya? Dan juga menyewa seorang master

untuk melihatnya? “Tidak.” Xia Liang melambaikan tangannya, memandang Chuncao, dan berkata dengan berat, “Jangan beri tahu ibu dan ayahku.Mereka akan khawatir.Aku baik-baik saja.Beri sedikit minyak untuk menutupinya.” “Ya.” Chuncao masih sedikit khawatir, tetapi dia membungkuk sedikit dan setuju.

Setelah Xia Liang selesai mencuci, dia pergi ke Taman Haitang untuk menyambut ibunya. Liang, biarkan aku melihatmu.Apakah kamu tidur nyenyak kemarin? Bagaimana perasaanmu? Nyonya Wang selesai mencuci dan mengajukan serangkaian pertanyaan untuk peduli padanya, memegang tangannya. Jangan khawatir, ibu.Saya sepenuhnya pulih.Xia Liang sedikit tersenyum pada Wang dan suaranya sedikit lebih lembut. “Kamu harus bertanya beberapa kali sehari. Kamu membuatku takut sampai mati ketika kamu sakit terakhir kali, kata Wang, dengan lembut menunjuk dahi Xia Liang dengan jarinya dan mengerang. Anda punya masalah dengan saya mengajukan beberapa pertanyaan? Aku tidak berani. Dan aku tahu kau peduli padaku. " Kata Xia Liang, memegang lengan Wang. Kamu! Tetap di sini dan habiskan waktu bersamaku. Kakakmu akan datang nanti. Dan kamu akan makan denganku. Wang memandangnya dengan cinta ibu. Dia juga mengirim pelayan untuk memberitahu koki untuk memasak kue kristal yang merupakan hidangan favorit Xia Liang.

Karena putrinya pulih dari penyakit serius, dia tenang dan damai. Dan dia tidak takut-takut seperti sebelumnya, yang membuat Wang senang. Tapi putrinya kurang feminin daripada wanita lain. Dia senang dan juga ayah tentang perubahan Xia Liang. Dan putrinya telah dewasa dan cukup dewasa untuk menikah. Untungnya, Shaoyan, putra ipar perempuannya, anak yang disukainya, adalah seseorang yang mereka semua kenal dengan baik. Bocah itu tumbuh bersama putrinya. Mereka dekat sejak mereka masih anak-anak. Itu akan menjadi pilihan yang baik jika putrinya menikah dengannya. Ibu, apakah ayah memiliki banyak kesempatan sosial untuk dikunjungi? Xia Liang duduk dan bertanya.

Bahkan tidak menyebut ayahmu di depanku! Wang marah ketika dia menyebut ayah Xia Liang. “Aku tidak tahu apa yang terjadi

belakangan ini. Dia kembali sangat terlambat setiap hari dan dia memiliki bau minuman keras dan bubuk wanita. Saya bertanya apakah dia pergi ke rumah pelacuran. Dia membantah. Saya sangat kesal. ” Wang segera berhenti di sana karena dia menyadari bahwa dia seharusnya tidak meremehkan ayah putrinya di depannya, dan kemudian menebusnya, “Jangan khawatir tentang itu. Ayahmu adalah Menteri Keuangan. Merupakan rutinitas untuk pergi keluar dan bersosialisasi dengan pejabat lain. ” Lalu Wang menghela nafas. Dia tidak benar-benar marah. Sebagai wanita yang bijaksana, tentu saja dia tahu betul betapa sulitnya menjadi pejabat. Suaminya melayani pada posisi yang tinggi. Dia bukan orang yang cerdik tetapi masih pandai bersosialisasi dengan orang lain. Dia juga setia kepada kaisar. kalau tidak, dia tidak bisa sejauh ini. Di sisi gelap, dia kadang-kadang harus melakukan hal-hal yang bertentangan dengan keinginannya. Wang adalah satu-satunya istri Xia Yuanzheng. Dia tidak punya selir. Mereka saling mencintai dan mereka memiliki seorang putri dan seorang putra. Mereka menikah bahagia dan keluarga mereka tidak bisa lebih bahagia, yang sangat jarang. Karena Xia Liang telah berada di dunia selama dua bulan, dia menerima banyak perhatian dan cinta, kehangatan keluarga. Dia sangat peduli pada keluarga. Tapi dua bulan kemudian, Xia Yuanzheng akan dipenjara karena pengkhianatan dan keluarga akan dihancurkan. Tugas utama pertama Xia Liang di dunia ini adalah untuk menyelesaikan bencana. 9957 mengatakan bahwa karena dia berhutang seribu poin, dia hanya diberikan memori tubuh dan informasi terkait. Dia tidak diberi informasi tentang dunia ini. Dan bahkan tugasnya pun lebih sulit. Selain itu, tugas-tugas di dunia ini tidak diberikan pada satu waktu, tetapi akan diaktifkan secara otomatis kapan saja seiring dengan jalannya cerita!

Ch.177

Bab 177

9957 mengatakan bahwa kecuali untuk tugas utama, akan ada banyak tugas sampingan. Jika dia menyelesaikan semua tugas, setelah dia tinggal di dunia sampai akhir, dia bisa membayar kembali sebagian besar poin yang dia hutangkan.

Xia Liang, selain mendapatkan lebih banyak poin, memiliki satu gol lagi, yaitu menemukan Xia Min. Karena itu, dia tidak punya masalah dengan tinggal di dunia ini untuk waktu yang lama. Sekarang, prioritas utama adalah untuk mencari tahu mengapa ayahnya akan dihukum.
Sejak Xia Liang datang ke sini dua bulan lalu, dia telah belajar banyak tentang ayahnya.
Xia Yuanzheng jelas bukan penjahat cerdik dan dia setia kepada kaisar. Xia Liang tidak percaya bahwa ayahnya mengkhianati negara. Dia harus dijebak oleh orang lain.

Oleh karena itu, ketika Xia Yuanzheng sering keluar dalam beberapa hari terakhir, Xia Liang mencoba mengikutinya dan mencoba menemukan beberapa informasi yang berguna. Itu sebabnya hal-hal terjadi di Fairy Ferry tadi malam.
Pria bertopeng yang ditemui Xia Liang menarik banyak perhatian Xia Liang.
Di satu sisi, dia hampir terbunuh olehnya; di sisi lain, dia mungkin sosok besar dan dia jelas pergi untuk memata-matai mereka.
Sayangnya, ayahnya dan Pangeran Rui sedang minum di kamar itu, yang memberi petunjuk pada Xia Liang yang bukan dugaan bagus.

Xia Liang telah berpikir apakah dia harus berbicara secara terbuka dan jujur dengan ayahnya jika dia tidak dapat menemukan sesuatu yang berguna, dan memperingatkannya untuk lebih berhati-hati.

Dicurigai bisa lebih baik daripada seluruh keluarga dihancurkan.

Di malam hari, Fairy Ferry.
Di ruangan yang sama, Xia Yuanzheng bersosialisasi dengan dua pejabat dan wajahnya adalah warna hati babi lagi. Hanya bahwa Baili Xi tidak ada di sana.

Xia Liang, sekali lagi, datang ke lantai tiga. Dia berpikir dan mencoba mendorong pintu berikutnya, tetapi gagal. Dia harus menekan dekat jendela dan menguping apa yang terjadi di dalam. Tetapi sementara dia mendengarkan dengan penuh perhatian, seorang lelaki memegangnya dari belakang dengan diam-diam, menutup mulutnya dan berbisik di telinganya sambil tersenyum, “Wildcat, ini dia lagi. ”
Xia Liang berhenti berjuang saat dia mendengar suaranya. Itu adalah pria dari kemarin.
Dia mengetahui fakta dari kemarin bahwa dia tidak bisa menang bahkan jika dia mencoba yang terbaik untuk melawannya. Karena itu, dia tidak repot-repot berjuang. Selain itu, jika dia bermaksud membunuhnya, dia akan melakukannya kemarin.
"Anak yang baik . ”Baili Jue tersenyum ketika dia berhenti berjuang.
Memeluknya, dia bergerak maju dan mendorong pintu terbuka dengan kekuatan internal, berjalan masuk dan langsung menutup pintu.
Baili Jue meletakkannya di kursi, membungkuk, menangkupkan dagunya untuk memaksanya memandang ke atas. Dia menatap matanya dan bertanya dengan rendah hati,
“Saya sangat ingin tahu mengapa seorang anak perempuan mengikuti ayahnya ke rumah pelacuran setiap hari? Eh? ”

Bab 177

9957 mengatakan bahwa kecuali untuk tugas utama, akan ada banyak tugas sampingan. Jika dia menyelesaikan semua tugas, setelah dia tinggal di dunia sampai akhir, dia bisa membayar kembali sebagian besar poin yang dia hutangkan.

Xia Liang, selain mendapatkan lebih banyak poin, memiliki satu gol lagi, yaitu menemukan Xia Min. Karena itu, dia tidak punya masalah dengan tinggal di dunia ini untuk waktu yang lama. Sekarang, prioritas utama adalah untuk mencari tahu mengapa ayahnya akan dihukum. Sejak Xia Liang datang ke sini dua bulan lalu, dia telah belajar banyak tentang ayahnya. Xia Yuanzheng jelas bukan penjahat cerdik dan dia setia kepada kaisar. Xia Liang tidak percaya bahwa ayahnya mengkhianati negara. Dia harus dijebak oleh orang lain.

Oleh karena itu, ketika Xia Yuanzheng sering keluar dalam beberapa hari terakhir, Xia Liang mencoba mengikutinya dan mencoba menemukan beberapa informasi yang berguna. Itu sebabnya hal-hal terjadi di Fairy Ferry tadi malam. Pria bertopeng yang ditemui Xia Liang menarik banyak perhatian Xia Liang. Di satu sisi, dia hampir terbunuh olehnya; di sisi lain, dia mungkin sosok besar dan dia jelas pergi untuk memata-matai mereka. Sayangnya, ayahnya dan Pangeran Rui sedang minum di kamar itu, yang memberi petunjuk pada Xia Liang yang bukan dugaan bagus.

Xia Liang telah berpikir apakah dia harus berbicara secara terbuka dan jujur dengan ayahnya jika dia tidak dapat menemukan sesuatu yang berguna, dan memperingatkannya untuk lebih berhati-hati. Dicurigai bisa lebih baik daripada seluruh keluarga dihancurkan.

Di malam hari, Fairy Ferry. Di ruangan yang sama, Xia Yuanzheng bersosialisasi dengan dua pejabat dan wajahnya adalah warna hati babi lagi. Hanya bahwa Baili Xi tidak ada di sana.

Xia Liang, sekali lagi, datang ke lantai tiga. Dia berpikir dan mencoba mendorong pintu berikutnya, tetapi gagal. Dia harus menekan dekat jendela dan menguping apa yang terjadi di dalam. Tetapi sementara dia mendengarkan dengan penuh perhatian, seorang lelaki memegangnya dari belakang dengan diam-diam, menutup mulutnya dan berbisik di telinganya sambil tersenyum, “Wildcat, ini dia lagi. ” Xia Liang berhenti berjuang saat dia

mendengar suaranya. Itu adalah pria dari kemarin. Dia mengetahui fakta dari kemarin bahwa dia tidak bisa menang bahkan jika dia mencoba yang terbaik untuk melawannya. Karena itu, dia tidak repot-repot berjuang. Selain itu, jika dia bermaksud membunuhnya, dia akan melakukannya kemarin. Anak yang baik. ”Baili Jue tersenyum ketika dia berhenti berjuang. Memeluknya, dia bergerak maju dan mendorong pintu terbuka dengan kekuatan internal, berjalan masuk dan langsung menutup pintu. Baili Jue meletakkannya di kursi, membungkuk, menangkupkan dagunya untuk memaksanya memandang ke atas. Dia menatap matanya dan bertanya dengan rendah hati, “Saya sangat ingin tahu mengapa seorang anak perempuan mengikuti ayahnya ke rumah pelacuran setiap hari? Eh? ”

Ch.178

Bab 178

Xia Liang terkejut dengan kata-katanya karena dia tahu bahwa pria itu mungkin tahu siapa dia. Namun, dia tetap tenang di luar.

Sebelum dia bisa memikirkan ide apa pun, sebuah suara di benaknya berkata,

“Tah-tuh! Cium pria itu dan Anda akan mendapat 100 poin jika berhasil. "9957 kata.

Xia Liang tidak bisa lagi tenang ketika mendengar 9957. Matanya bulat dan terbuka lebar karena syok. Dia mengerutkan kening dan berteriak pada 9975 dalam benaknya, "mengapa kamu memberikan misi seperti itu ?!"

Namun, di mata Baili Jue, wajah Xia Liang yang terkejut dengan ekspresi wajah seperti mata cemberut dan mengejutkan adalah karena dia takut. Dia bertingkah seperti kucing yang diinjak-injak.

Baili Jue menjadi lebih tertarik dan berharap mendengar jawaban Xia Liang. Dia bersandar lebih dekat padanya, mengunci matanya pada dirinya sehingga dia tidak bisa melewatkan reaksi yang dibuatnya,

Sementara itu, Xia Liang sedang berbicara dengan 9957 di benaknya,

“Dia bukan saudaraku Xia Min. Saya tidak bisa menciumnya. Saya tidak akan mengambil misi. " Xia Liang menolak.

Karena dia telah belajar arti ciuman dan cinta, Xia Liang menolak untuk melakukan hal intim dengan pria lain selain Xia Min.

“Bagaimana kamu tahu dia bukan Xia Min? Anda hanya bisa tahu setelah menciumnya. Dugaan saya adalah ada kemungkinan besar bahwa dia adalah Xia Min. ”9957 mendorongnya.

“Selain itu, kamu akan mendapatkan 100 poin untuk ini. Mudah dan cepat. Apakah Anda yakin tidak menginginkan ini? "

Xia Liang terkejut bahwa 9957 mengatakan itu. Memang benar bahwa tidak ada cara langsung untuk mengenali kakaknya. Meskipun dia bisa merasa akrab dengan pria, itu hanya perasaan. Cukup jauh untuk memastikan bahwa lelaki itu yang sebelum dia menghabiskan waktu bersamanya.

Lebih buruk dari itu, dia berkelahi dengan pria itu kemarin dan pria itu hampir membunuhnya. Mungkinkah dia adalah Xia Min?

"Bagaimana saya bisa tahu itu hanya melalui ciuman?" Xia Liang ragu.

“Dikatakan bahwa kamu bisa berkomunikasi dengan jiwa orang lain melalui ciuman dengan lidah. Jika Anda menciumnya, Anda bisa merasakan jiwanya dan kemudian Anda akan tahu apakah dia Xia Min atau tidak. ”9957 berkata dengan serius.

Xia Liang benar-benar memercayai apa yang dikatakan 9957 dan mulai mempertimbangkan apakah itu akan berhasil, tetapi entah bagaimana ia masih memiliki kekhawatiran.

Iya! Poinnya terlalu tinggi!

“Mengapa ada begitu banyak poin? Bukankah itu misi berisiko tinggi untuk skor tinggi? Tapi saya bisa mendapatkan banyak poin hanya dengan satu ciuman? " Xia Liang punya perasaan itu adalah jebakan.

"Ahem …" 9957 ragu-ragu tetapi akhirnya mengatakan yang sebenarnya, "karena jika kamu menciumnya, kamu akan membuatnya kesal dan dia mungkin membunuhmu untuk ini. Karena Anda memiliki poin minus sekarang, Anda tidak dapat menolak misi. ”

Meskipun Xia Liang bukan orang yang emosional, saat ini dia berharap bisa berteriak sebagai seseorang.

Apakah itu berarti dia harus mempertaruhkan nyawanya sendiri untuk melecehkan pria?

Mengapa ada begitu banyak masalah saat skornya minus?

9957 menghibur Xia Liang dengan suara yang lebih lembut karena merasakan bahwa Xia Liang memiliki kejutan emosional.

"Liang, pikirkan sisi baiknya. Jika dia ternyata Xia Min, itu adalah akhir yang bahagia. Jadi mari kita berdoa! "

Baili Jue menunggu sebentar dan membaca berbagai emosi di mata Xia Liang, yang berarti bahwa dia sedang bertengkar emosional, yang membuatnya terpesona,

Dia memiliki sepasang mata bicara yang bahkan lebih menawan dari wajahnya yang mungil.

Tapi dia kehabisan kesabaran ketika dia masih tidak mengatakan apa-apa setelah beberapa saat. Dia mengepalkan dagunya dan

berkata,

“Kamu belum menemukan jawaban? Anda sudah memikirkannya begitu lama dan Anda masih tidak bisa berbohong. Bodoh. ”

Xia Liang sadar dan melihat bibirnya yang i tepat di depan matanya berbicara kepadanya, yang cukup mengundang.

Menggigit bibirnya, Xia Liang mengambil keputusan, mengulurkan lengannya untuk kepalanya, memegang lehernya erat-erat dan mencium bibirnya dengan cepat.

Sayangnya, karena terlalu banyak kekuatan yang dia masukkan, dia tidak membidik sudut yang benar. Selain dia mengenakan topeng, Xia Liang terluka oleh topengnya. Dia begitu dekat untuk melepaskan bibirnya tetapi dia gagal.

Awalnya Baili Jue membeku kaget tetapi segera kemarahan yang menjulang tinggi melonjak. Beraninya dia menciumku!

A-Aku akan-aku akan membunuhnya!

Karena pengalaman masa kecilnya, Baili Jue enggan dicium seperti banyak. Dia juga membenci skinship intim dengan wanita. Itu tidak seperti dia menjadi laki-laki. Dia punya masalah berurusan dengan keintiman.

Karena itu, selama 3 tahun dia dinobatkan, dia tidak pernah menikah dengan siapa pun atau berhubungan dengan siapa pun.

Sebagai seorang kaisar, dia tidak pernah mengatakan yang sebenarnya.

Jika kata-kata tersebar bahwa kaisar tidak bisa berhubungan dengan wanita atau memiliki anak, seluruh negara pasti akan berubah. Kakaknya yang "baik" akan mengambil kesempatan untuk menggulingkannya.

Karena itu, bukan saja dia tidak bisa mengatakan yang sebenarnya, dia harus bersikap normal ketika dia bersama wanita.

Mencium seorang wanita atau berhubungan dengan seorang wanita akan menjadi hal yang sulit baginya, tetapi memeluk atau menyentuh seorang wanita akan jauh lebih mudah baginya.

Karena itu, setelah dia menyentuh Xia Liang kemarin, dia tidak benci untuk memeluknya atau mendekati dia. Sebaliknya, ia memiliki keinginan untuk menggodanya.

Tapi sekarang, dia menciumnya! Dia sudah melewati batas! Dia mencari kematian!

Baili Jue sangat marah untuk meluncurkan pukulan tetapi ketika pukulannya hampir mencapai dada Xia Liang, Xia Liang sudah memasukkan lidahnya ke dalam mulutnya sementara dia terlalu terkejut.

Pada saat lidah mereka bertemu, pikiran Xia Liang dan Baili Jue meledak. Keduanya merasakan sensasi yang mereka kenal.

Pada saat itulah Xia Liang percaya 9957. Memang benar bahwa Anda dapat berkomunikasi dengan jiwa orang lain dengan bahasa roh. Jiwanya tergetar karena ciuman yang indah dan keakraban serta kedekatan yang dibawanya.

Tidak ada lagi keraguan. Pada saat itu, Xia Liang mengkonfirmasi bahwa dia adalah Xia Liang.

Setetes air mata yang menggairahkan, membahagiakan, menyakitkan, dan juga pahit turun dari sudut matanya.

Karena Baili Jue tidak memiliki ingatan tentang kehidupan sebelumnya, dia tidak bisa mengerti mengapa dia begitu bersemangat sehingga seluruh tubuhnya bergetar.

Dia mengikuti nalurinya untuk menikmati keindahan ciuman yang tidak lagi dia benci tetapi sangat bersemangat. Kemarahannya hilang. Sebaliknya dia menginginkan lebih.

Dia tidak mengambil kembali pukulannya tetapi malah memegang Xia Liang di lengannya. Baili Jue berinisiatif untuk menciumnya dan menikmati ciuman itu.

Bab 178

Xia Liang terkejut dengan kata-katanya karena dia tahu bahwa pria itu mungkin tahu siapa dia. Namun, dia tetap tenang di luar.

Sebelum dia bisa memikirkan ide apa pun, sebuah suara di benaknya berkata,

“Tah-tuh! Cium pria itu dan Anda akan mendapat 100 poin jika berhasil. 9957 kata.

Xia Liang tidak bisa lagi tenang ketika mendengar 9957. Matanya bulat dan terbuka lebar karena syok. Dia mengerutkan kening dan berteriak pada 9975 dalam benaknya, mengapa kamu memberikan misi seperti itu ?

Namun, di mata Baili Jue, wajah Xia Liang yang terkejut dengan ekspresi wajah seperti mata cemberut dan mengejutkan adalah karena dia takut. Dia bertingkah seperti kucing yang diinjak-injak.

Baili Jue menjadi lebih tertarik dan berharap mendengar jawaban Xia Liang. Dia bersandar lebih dekat padanya, mengunci matanya pada dirinya sehingga dia tidak bisa melewatkan reaksi yang dibuatnya,

Sementara itu, Xia Liang sedang berbicara dengan 9957 di benaknya,

“Dia bukan saudaraku Xia Min. Saya tidak bisa menciumnya. Saya tidak akan mengambil misi. " Xia Liang menolak.

Karena dia telah belajar arti ciuman dan cinta, Xia Liang menolak untuk melakukan hal intim dengan pria lain selain Xia Min.

“Bagaimana kamu tahu dia bukan Xia Min? Anda hanya bisa tahu setelah menciumnya. Dugaan saya adalah ada kemungkinan besar bahwa dia adalah Xia Min. ”9957 mendorongnya.

“Selain itu, kamu akan mendapatkan 100 poin untuk ini. Mudah dan cepat. Apakah Anda yakin tidak menginginkan ini?

Xia Liang terkejut bahwa 9957 mengatakan itu. Memang benar bahwa tidak ada cara langsung untuk mengenali kakaknya. Meskipun dia bisa merasa akrab dengan pria, itu hanya perasaan. Cukup jauh untuk memastikan bahwa lelaki itu yang sebelum dia menghabiskan waktu bersamanya.

Lebih buruk dari itu, dia berkelahi dengan pria itu kemarin dan pria itu hampir membunuhnya. Mungkinkah dia adalah Xia Min?

Bagaimana saya bisa tahu itu hanya melalui ciuman? Xia Liang ragu.

“Dikatakan bahwa kamu bisa berkomunikasi dengan jiwa orang lain melalui ciuman dengan lidah. Jika Anda menciumnya, Anda bisa merasakan jiwanya dan kemudian Anda akan tahu apakah dia Xia Min atau tidak. ”9957 berkata dengan serius.

Xia Liang benar-benar memercayai apa yang dikatakan 9957 dan mulai mempertimbangkan apakah itu akan berhasil, tetapi entah bagaimana ia masih memiliki kekhawatiran.

Iya! Poinnya terlalu tinggi!

“Mengapa ada begitu banyak poin? Bukankah itu misi berisiko tinggi untuk skor tinggi? Tapi saya bisa mendapatkan banyak poin hanya dengan satu ciuman? " Xia Liang punya perasaan itu adalah jebakan.

Ahem.9957 ragu-ragu tetapi akhirnya mengatakan yang sebenarnya, karena jika kamu menciumnya, kamu akan membuatnya kesal dan dia mungkin membunuhmu untuk ini. Karena Anda memiliki poin minus sekarang, Anda tidak dapat menolak misi. ”

Meskipun Xia Liang bukan orang yang emosional, saat ini dia berharap bisa berteriak sebagai seseorang.

Apakah itu berarti dia harus mempertaruhkan nyawanya sendiri untuk melecehkan pria?

Mengapa ada begitu banyak masalah saat skornya minus?

9957 menghibur Xia Liang dengan suara yang lebih lembut karena merasakan bahwa Xia Liang memiliki kejutan emosional.

Liang, pikirkan sisi baiknya. Jika dia ternyata Xia Min, itu adalah

akhir yang bahagia. Jadi mari kita berdoa!

Baili Jue menunggu sebentar dan membaca berbagai emosi di mata Xia Liang, yang berarti bahwa dia sedang bertengkar emosional, yang membuatnya terpesona,

Dia memiliki sepasang mata bicara yang bahkan lebih menawan dari wajahnya yang mungil.

Tapi dia kehabisan kesabaran ketika dia masih tidak mengatakan apa-apa setelah beberapa saat. Dia mengepalkan dagunya dan berkata,

“Kamu belum menemukan jawaban? Anda sudah memikirkannya begitu lama dan Anda masih tidak bisa berbohong. Bodoh. ”

Xia Liang sadar dan melihat bibirnya yang i tepat di depan matanya berbicara kepadanya, yang cukup mengundang.

Menggigit bibirnya, Xia Liang mengambil keputusan, mengulurkan lengannya untuk kepalanya, memegang lehernya erat-erat dan mencium bibirnya dengan cepat.

Sayangnya, karena terlalu banyak kekuatan yang dia masukkan, dia tidak membidik sudut yang benar. Selain dia mengenakan topeng, Xia Liang terluka oleh topengnya. Dia begitu dekat untuk melepaskan bibirnya tetapi dia gagal.

Awalnya Baili Jue membeku kaget tetapi segera kemarahan yang menjulang tinggi melonjak. Beraninya dia menciumku!

A-Aku akan-aku akan membunuhnya!

Karena pengalaman masa kecilnya, Baili Jue enggan dicium seperti banyak. Dia juga membenci skinship intim dengan wanita. Itu tidak seperti dia menjadi laki-laki. Dia punya masalah berurusan dengan keintiman.

Karena itu, selama 3 tahun dia dinobatkan, dia tidak pernah menikah dengan siapa pun atau berhubungan dengan siapa pun.

Sebagai seorang kaisar, dia tidak pernah mengatakan yang sebenarnya.

Jika kata-kata tersebar bahwa kaisar tidak bisa berhubungan dengan wanita atau memiliki anak, seluruh negara pasti akan berubah. Kakaknya yang baik akan mengambil kesempatan untuk menggulingkannya.

Karena itu, bukan saja dia tidak bisa mengatakan yang sebenarnya, dia harus bersikap normal ketika dia bersama wanita.

Mencium seorang wanita atau berhubungan dengan seorang wanita akan menjadi hal yang sulit baginya, tetapi memeluk atau menyentuh seorang wanita akan jauh lebih mudah baginya.

Karena itu, setelah dia menyentuh Xia Liang kemarin, dia tidak benci untuk memeluknya atau mendekati dia. Sebaliknya, ia memiliki keinginan untuk menggodanya.

Tapi sekarang, dia menciumnya! Dia sudah melewati batas! Dia mencari kematian!

Baili Jue sangat marah untuk meluncurkan pukulan tetapi ketika pukulannya hampir mencapai dada Xia Liang, Xia Liang sudah memasukkan lidahnya ke dalam mulutnya sementara dia terlalu terkejut.

Pada saat lidah mereka bertemu, pikiran Xia Liang dan Baili Jue meledak. Keduanya merasakan sensasi yang mereka kenal.

Pada saat itulah Xia Liang percaya 9957. Memang benar bahwa Anda dapat berkomunikasi dengan jiwa orang lain dengan bahasa roh. Jiwanya tergetar karena ciuman yang indah dan keakraban serta kedekatan yang dibawanya.

Tidak ada lagi keraguan. Pada saat itu, Xia Liang mengkonfirmasi bahwa dia adalah Xia Liang.

Setetes air mata yang menggairahkan, membahagiakan, menyakitkan, dan juga pahit turun dari sudut matanya.

Karena Baili Jue tidak memiliki ingatan tentang kehidupan sebelumnya, dia tidak bisa mengerti mengapa dia begitu bersemangat sehingga seluruh tubuhnya bergetar.

Dia mengikuti nalurinya untuk menikmati keindahan ciuman yang tidak lagi dia benci tetapi sangat bersemangat. Kemarahannya hilang. Sebaliknya dia menginginkan lebih.

Dia tidak mengambil kembali pukulannya tetapi malah memegang Xia Liang di lengannya. Baili Jue berinisiatif untuk menciumnya dan menikmati ciuman itu.

Ch.179

Bab 179

Setelah waktu yang lama, Baili Jue melepaskan Xia Liang. Keduanya kehabisan nafas, yang membuat suasana di antara mereka lebih akrab.

Xia Liang memerah dan mencoba menarik napas menutupi dadanya di mana jantungnya akan melompat keluar. Tapi matanya mengunci pria di depannya. Mata berairnya dipenuhi dengan sentuhan kasih sayang yang tidak dia sadari.

Xia Liang yang polos dan sederhana menunjukkan semua cintanya pada seseorang begitu dia tahu tentang cinta. Dia tidak bisa menyembunyikan rasa sayangnya pada siapa pun.

Dia berhati dingin tapi dia juga bisa ramah. Begitu hasrat jauh di dalam hatinya ditemukan, dia bisa menuangkan gairahnya hanya pada satu orang.

Saat ini kasih sayang di matanya mencerahkannya. Senyum lembut dan pemalu di wajahnya dan kecerahan di matanya yang berkilau sangat memukau dan menarik.

Baili Jue mau tidak mau menyentuh matanya yang akan menenggelamkan jiwanya untuk menutupi kasih sayang yang dia tergila-gila karena dia takut bahwa dia mungkin tidak dapat mengajukan pertanyaan padanya jika dia terus menatap matanya.

Perasaan aneh bagi Baili Jue bahwa ia gemetar dalam kegembiraan dan di luar kendali. Nalurinya menyuruhnya untuk menghindari

mereka semua karena apa yang terjadi di masa lalu dan juga karena dia adalah kaisar.

Dia adalah kaisar yang terbiasa mengendalikan segalanya. Perasaan tak terkendali itu indah tetapi juga berbahaya.

Ketika dia menarik napas dan tenang, Baili Jue bertanya, “siapa kamu? Kenapa kau…? Saya menginginkan sebuah kebenaran. Jika tidak…"

Xia Liang berdiri di sana dan membiarkannya menutupi matanya. Kehangatan tangannya terasa nyaman. Dia sedikit mendorong telapak tangannya dengan wajahnya, seperti kucing yang ingin dibelai.

Dia manis dan lembut seperti biasanya.

Hati Baili Jue melunak oleh gerakannya dan tidak bisa mengatakan ancaman lagi. Tidak peduli seberapa kerasnya dia, targetnya selembut kapas.

Tapi memikirkan betapa berbedanya dia sebelumnya, Baili Jue menjadi tenang dan berjaga-jaga.

Pasti ada yang salah dengan wanita ini. Dan sesuatu yang besar! Dia harus mencari tahu!

Dia benar-benar tidak bisa tertipu olehnya dan manisnya dan kelucuannya!

Dia hanya kucing liar sedingin es yang begitu agresif untuk menggaruknya beberapa saat yang lalu.

Yang mengejutkannya, dia berani menciumnya!

Selain itu, dia tidak hanya merasa sangat sakit tetapi juga luar biasa. Dia bahkan tidak ingin membiarkannya pergi dan menciumnya selamanya.

Tapi semua ini tidak normal.

Apakah dia menyembuhkannya atau meracuninya?

"Katakan! Kamu siapa? Apakah Anda meracuni saya? ”Baili Jue bertanya dengan dingin, meraih bahunya.

Pada saat itulah Xia Liang mendengar apa yang dikatakannya. Sangat disesalkan bahwa dia tidak ingat apa yang terjadi sebelumnya. Tapi masuk akal kalau dia mencurigai wanita itu.

“Nama saya Xia Liang, putri Xia Yuanzheng di sini. "Xia Liang menjawab dengan serius," itu hanya ciuman. Aku tidak meracunimu. Tidak ada racun sama sekali di mulut atau air liur saya, atau di bawah lidah saya. Anda bisa mengecek diri sendiri. ”

Kemudian dia membuka mulutnya, menjulurkan lidahnya tinggi-tinggi sehingga Baili Jue bisa melihat dengan baik.

Lidah menggoda menggoda Baili Jue tentang betapa indah rasanya. Panas menyapu seluruh tubuhnya. Dia berharap bisa merasakannya di mulutnya dan tidak pernah melepaskannya.

Baili Jue melewatkan detak jantung dan wajahnya bahkan lebih lama. Karena itu, wajahnya lebih dingin.

Dia pasti melakukannya dengan sengaja. Dia pasti merayuku! Dia

merayuku!

"Katakan tanpa lidah!" Kata Baili Jue dengan marah, mencubit bahunya sebagai peringatan. Tapi dia tidak menggunakan banyak kekuatan, tidak cukup untuk menyakitinya.

"Oh. " Xia Liang mengambil lidahnya kembali dan bertanya, 'apakah kamu percaya padaku? Bukan meracunimu? ”

Sebelum dia menjawab, Xia Liang memikirkan sesuatu dan wajahnya berubah. Dia gugup. Dia meraih tangan yang menutupi matanya, mencari pergelangan tangannya untuk merasakan denyut nadinya, dan berkata dengan cemas,

“Apakah kamu merasa tidak enak badan? Jangan bergerak. Biarkan saya periksa. ”

Baili Jue bingung dengan kecemasan dan kekhawatiran Xia Liang. Dia tidak bergerak tetapi masih menutupi tangannya di matanya.

Namun, menyadari bahwa dia merasakan denyut nadinya, Baili Jue canggung dan bertanya, "Anda tahu keterampilan medis?"

"Iya . " Xia Liang merespons dan memeriksa lagi. Dia menemukan bahwa dia sangat sehat dan tidak ada tanda bahwa dia diracun. Dia merasa lega.

“Kesehatanmu bagus. Anda tidak diracuni. " Xia Liang terdengar senang dan lega. Bisa dikatakan bahwa dia senang dengan kesejahteraannya.

"Kapan kamu belajar kedokteran?" Tanya Baili Jue. Dia bahkan lebih bingung karena Liu Feng tidak mencari bahwa dia tahu apa-apa tentang obat.

Xia Liang memikirkannya dan berkata, “Saya mempelajarinya beberapa hari yang lalu. Tidak ada orang lain yang tahu. ”

Keterampilan medis adalah keterampilan dasar yang dia pelajari dari dunia pertama dan itu akan melekat padanya seperti keterampilan bertarung. Itu tidak akan hilang saat dia pergi ke dunia yang berbeda.

"Dari siapa?" Baili Jue mencibir dan berkata dengan ironis, "apakah kamu ajaib atau tidak? Anda dapat belajar hanya dalam beberapa hari? Apakah Anda akan memberi tahu saya bahwa Anda memiliki keterampilan bertarung tuan hanya dalam beberapa hari dan Anda tidak tahu apa-apa sebelumnya? ”

Jelas Baili Jue tidak percaya sepatah kata pun yang dikatakan Xia Liang.

Dia bahkan curiga bahwa dia bukan putri Xia Yuanzheng. Dia mungkin pengganti putrinya.

Dia berhati dingin dan tenang di depan bahaya. Dia jago dalam keterampilan bertarung dan obat-obatan. Secara keseluruhan, Baili Jue memiliki alasan untuk mencurigai bahwa ia mungkin mata-mata yang dikirim oleh negara lain. Dan dia pasti merencanakan sesuatu sekarang karena dia tinggal di rumah Xia.

Hal yang lebih buruk adalah dia pandai merayu pria. Bahkan dia digoda olehnya dan hatinya meleleh sehingga dia tidak ingin membunuhnya sama sekali tetapi malah ingin membuatnya tetap di sisinya.

Wanita yang luar biasa!

Bab 179

Setelah waktu yang lama, Baili Jue melepaskan Xia Liang. Keduanya kehabisan nafas, yang membuat suasana di antara mereka lebih akrab.

Xia Liang memerah dan mencoba menarik napas menutupi dadanya di mana jantungnya akan melompat keluar. Tapi matanya mengunci pria di depannya. Mata berairnya dipenuhi dengan sentuhan kasih sayang yang tidak dia sadari.

Xia Liang yang polos dan sederhana menunjukkan semua cintanya pada seseorang begitu dia tahu tentang cinta. Dia tidak bisa menyembunyikan rasa sayangnya pada siapa pun.

Dia berhati dingin tapi dia juga bisa ramah. Begitu hasrat jauh di dalam hatinya ditemukan, dia bisa menuangkan gairahnya hanya pada satu orang.

Saat ini kasih sayang di matanya mencerahkannya. Senyum lembut dan pemalu di wajahnya dan kecerahan di matanya yang berkilau sangat memukau dan menarik.

Baili Jue mau tidak mau menyentuh matanya yang akan menenggelamkan jiwanya untuk menutupi kasih sayang yang dia tergila-gila karena dia takut bahwa dia mungkin tidak dapat mengajukan pertanyaan padanya jika dia terus menatap matanya.

Perasaan aneh bagi Baili Jue bahwa ia gemetar dalam kegembiraan dan di luar kendali. Nalurinya menyuruhnya untuk menghindari mereka semua karena apa yang terjadi di masa lalu dan juga karena dia adalah kaisar.

Dia adalah kaisar yang terbiasa mengendalikan segalanya. Perasaan tak terkendali itu indah tetapi juga berbahaya.

Ketika dia menarik napas dan tenang, Baili Jue bertanya, “siapa kamu? Kenapa kau…? Saya menginginkan sebuah kebenaran. Jika tidak…

Xia Liang berdiri di sana dan membiarkannya menutupi matanya. Kehangatan tangannya terasa nyaman. Dia sedikit mendorong telapak tangannya dengan wajahnya, seperti kucing yang ingin dibelai.

Dia manis dan lembut seperti biasanya.

Hati Baili Jue melunak oleh gerakannya dan tidak bisa mengatakan ancaman lagi. Tidak peduli seberapa kerasnya dia, targetnya selembut kapas.

Tapi memikirkan betapa berbedanya dia sebelumnya, Baili Jue menjadi tenang dan berjaga-jaga.

Pasti ada yang salah dengan wanita ini. Dan sesuatu yang besar! Dia harus mencari tahu!

Dia benar-benar tidak bisa tertipu olehnya dan manisnya dan kelucuannya!

Dia hanya kucing liar sedingin es yang begitu agresif untuk menggaruknya beberapa saat yang lalu.

Yang mengejutkannya, dia berani menciumnya!

Selain itu, dia tidak hanya merasa sangat sakit tetapi juga luar biasa. Dia bahkan tidak ingin membiarkannya pergi dan menciumnya selamanya.

Tapi semua ini tidak normal.

Apakah dia menyembuhkannya atau meracuninya?

Katakan! Kamu siapa? Apakah Anda meracuni saya? ”Baili Jue bertanya dengan dingin, meraih bahunya.

Pada saat itulah Xia Liang mendengar apa yang dikatakannya. Sangat disesalkan bahwa dia tidak ingat apa yang terjadi sebelumnya. Tapi masuk akal kalau dia mencurigai wanita itu.

“Nama saya Xia Liang, putri Xia Yuanzheng di sini. Xia Liang menjawab dengan serius, itu hanya ciuman. Aku tidak meracunimu. Tidak ada racun sama sekali di mulut atau air liur saya, atau di bawah lidah saya. Anda bisa mengecek diri sendiri. ”

Kemudian dia membuka mulutnya, menjulurkan lidahnya tinggi-tinggi sehingga Baili Jue bisa melihat dengan baik.

Lidah menggoda menggoda Baili Jue tentang betapa indah rasanya. Panas menyapu seluruh tubuhnya. Dia berharap bisa merasakannya di mulutnya dan tidak pernah melepaskannya.

Baili Jue melewatkan detak jantung dan wajahnya bahkan lebih lama. Karena itu, wajahnya lebih dingin.

Dia pasti melakukannya dengan sengaja. Dia pasti merayuku! Dia merayuku!

Katakan tanpa lidah! Kata Baili Jue dengan marah, mencubit bahunya sebagai peringatan. Tapi dia tidak menggunakan banyak kekuatan, tidak cukup untuk menyakitinya.

Oh. " Xia Liang mengambil lidahnya kembali dan bertanya, 'apakah kamu percaya padaku? Bukan meracunimu? ”

Sebelum dia menjawab, Xia Liang memikirkan sesuatu dan wajahnya berubah. Dia gugup. Dia meraih tangan yang menutupi matanya, mencari pergelangan tangannya untuk merasakan denyut nadinya, dan berkata dengan cemas,

“Apakah kamu merasa tidak enak badan? Jangan bergerak. Biarkan saya periksa. ”

Baili Jue bingung dengan kecemasan dan kekhawatiran Xia Liang. Dia tidak bergerak tetapi masih menutupi tangannya di matanya.

Namun, menyadari bahwa dia merasakan denyut nadinya, Baili Jue canggung dan bertanya, Anda tahu keterampilan medis?

Iya. " Xia Liang merespons dan memeriksa lagi. Dia menemukan bahwa dia sangat sehat dan tidak ada tanda bahwa dia diracun. Dia merasa lega.

“Kesehatanmu bagus. Anda tidak diracuni. " Xia Liang terdengar senang dan lega. Bisa dikatakan bahwa dia senang dengan kesejahteraannya.

Kapan kamu belajar kedokteran? Tanya Baili Jue. Dia bahkan lebih bingung karena Liu Feng tidak mencari bahwa dia tahu apa-apa tentang obat.

Xia Liang memikirkannya dan berkata, “Saya mempelajarinya beberapa hari yang lalu. Tidak ada orang lain yang tahu. ”

Keterampilan medis adalah keterampilan dasar yang dia pelajari dari dunia pertama dan itu akan melekat padanya seperti

keterampilan bertarung. Itu tidak akan hilang saat dia pergi ke dunia yang berbeda.

Dari siapa? Baili Jue mencibir dan berkata dengan ironis, apakah kamu ajaib atau tidak? Anda dapat belajar hanya dalam beberapa hari? Apakah Anda akan memberi tahu saya bahwa Anda memiliki keterampilan bertarung tuan hanya dalam beberapa hari dan Anda tidak tahu apa-apa sebelumnya? ”

Jelas Baili Jue tidak percaya sepatah kata pun yang dikatakan Xia Liang.

Dia bahkan curiga bahwa dia bukan putri Xia Yuanzheng. Dia mungkin pengganti putrinya.

Dia berhati dingin dan tenang di depan bahaya. Dia jago dalam keterampilan bertarung dan obat-obatan. Secara keseluruhan, Baili Jue memiliki alasan untuk mencurigai bahwa ia mungkin mata-mata yang dikirim oleh negara lain. Dan dia pasti merencanakan sesuatu sekarang karena dia tinggal di rumah Xia.

Hal yang lebih buruk adalah dia pandai merayu pria. Bahkan dia digoda olehnya dan hatinya meleleh sehingga dia tidak ingin membunuhnya sama sekali tetapi malah ingin membuatnya tetap di sisinya.

Wanita yang luar biasa!

Ch.180

Bab 180

Xia Liang tentu saja tahu bahwa dia tidak percaya padanya. Karena itu sangat mudah untuk mengetahui betapa berbedanya dia dari Xia Liang asli setelah serangkaian penyelidikan.

Dia menghela nafas. Dia adalah Xia Min, meskipun dia tidak ingat apa-apa tentang mereka. Xia Liang tidak ingin membohonginya. Karena itu, dia mencoba menjelaskan dengan cara yang dapat diterima,

“Aku tahu kamu pasti telah menyelidiki aku dan tahu segalanya tentang aku. Tapi saya menjadi lebih pintar setelah saya sembuh dari sakit dua bulan lalu. Itu juga sebabnya saya bisa belajar keterampilan berkelahi dan obat-obatan dengan sangat cepat. Akulah Xia Liang yang asli. Anda bisa bertanya kepada ibu dan ayah saya jika Anda tidak percaya kepada saya. ”

Karena matanya masih tertutup olehnya, dia tidak bisa melihat wajahnya tetapi bisa mendengar napasnya. Meski begitu, dia tidak bisa memastikan apakah dia membelinya atau tidak.

"Apakah kamu pikir aku akan mempercayaimu?" Baili Jue mencibir, mengangkat suaranya dan bertanya,

"Kalau begitu katakan padaku mengapa kamu mengikuti ayahmu di sini. Jika jawaban Anda meyakinkan, saya mungkin percaya apa yang Anda katakan. ”

Xia Liang tidak memberikan jawabannya secara langsung tetapi

meraih pakaiannya. Ketika dia memastikan bahwa dia tidak didorong, dia merasa yakin dan menjawab,

“Ayahku akhir-akhir ini sering keluar dan kembali mabuk selama beberapa hari. Saya mengikutinya karena saya khawatir dia akan diuntungkan atau dilukai. ”
Baili Jue tidak mengatakan apa-apa setelah dia menyelesaikan penjelasannya. Dia melihat kedua tangannya meraih pakaiannya dengan erat, begitu erat sehingga ada kerutan di pakaiannya. Namun, dia tidak ingin mendorongnya tetapi dia lucu di matanya karena dia bergantung padanya.

Oh tidak! Dia tergoda lagi!
Pikir Baili Jue. Bagaimana mungkin wanita ini begitu baik dalam merencanakan setiap gerakannya dan menangkap hatinya? Dia tahu betul bagaimana membuatnya percaya dan bermain lembut padanya.

Baili Jue harus terus mengingatkan dirinya untuk tidak percaya padanya. Dia pasti mata-mata! Anda tidak bisa mempercayainya!

Saat ini, 9957 berkata dalam pikiran Xia Liang.

“Kamu harus mendapatkan kepercayaan penuhnya dan kemudian kamu akan mendapatkan 100 poin. Sekarang Anda memiliki minus 10 poin dari kepercayaannya kepada Anda, dalam skala penuh 100 poin. Liang, bertahanlah di sana! Anda pembohong baginya sekarang. Dan dia pikir kamu adalah mata-mata dari negara lain. ”

Xia Liang sedih dengan informasi itu. Dia langsung jatuh.

Baili Jue bingung dengan reaksi Xia Liang. Xia Liang yang bersinar dan tersenyum tiba-tiba layu seperti bunga yang mekar.

“Kamu tidak percaya padaku, tidak peduli apa yang aku katakan.

Baik?" Suara Xia Liang dingin. Tapi Baili Jue tahu bahwa dia sedikit kesal.

“Itu karena apa yang kamu lakukan sangat berbeda dari sebelumnya. Sulit bagiku untuk percaya padamu. ”Baili Jue akhirnya melepaskan tangannya dari matanya, melangkah mundur dan berkata.

Mata Xia Liang tidak nyaman melihat cahaya tiba-tiba dari kegelapan. Dia mengedipkan matanya dan air keluar dari matanya, membuatnya tampak menyedihkan.

"Apa yang harus aku lakukan untuk membuatmu percaya padaku?" Xia Liang bertanya dengan serius.

"Apakah kamu benar-benar ingin aku percaya padamu?" Baili Jue memegangi lengannya, menatapnya, mengangkat alisnya berkata, “kamu tidak mudah mendapatkan kepercayaanku. ”

"Aku tahu . " Xia Liang mengangguk. Kepercayaannya layak 110 poin. Tentu itu tidak mudah.

Itu bahkan lebih sulit daripada membuatnya jatuh cinta padanya.

"Saya akan mencoba yang terbaik . Anda dapat mengawasi saya, menguji saya, meracuni saya selama Anda tidak membunuh saya. " Saran Xia Liang.

Baili Jue kesal dengan gagasan membunuhnya. Dia tidak ingin dia mati sama sekali. Lalu dia bertanya, "apakah kamu takut mati?"

"Iya . " Xia Liang mengangguk dan berkata dengan serius, " Saya khawatir saya tidak bisa melihat Anda setelah saya mati sampai dunia berikutnya. Mungkin butuh waktu lama dan saya akan

menghabiskan banyak waktu mencari Anda. Saya tidak ingin menunggu atau menyia-nyiakan kesempatan. ”

Baili Jue tidak bisa menahan jantungnya berdetak kencang karena apa yang dikatakan Xia Liang. Bagaimana dia bisa merayuku lagi!

Dia sangat pandai mengarang kata-kata manis dan menggoda pria. Bahkan dia ingin bertepuk tangan untuknya! Pekerjaan yang sangat baik!

Xia Liang akan tertekan jika dia bisa tahu apa yang dia pikirkan. Dia mengatakan yang sebenarnya.

Setelah dia meninggal, dia gagal misinya dan akan pergi ke dunia berikutnya. Dan dia tidak akan tahu kapan dia akan bertemu dengannya. Dia harus mengambil kesempatan itu.

Dia membuat janji di dunia terakhir tetapi tidak tinggal bersamanya sampai akhir. Sekarang dia akan mencoba yang terbaik untuk menepati janjinya.

“Kamu kehilangan 10 poin kepercayaan. Apa yang kamu lakukan, Liang? Mengapa kata-kata Anda menyentuh tetapi tidak berguna? Sekarang Anda mengangkat kecurigaannya pada Anda. "9957 kata.

Xia Liang kesal juga. Bagus! 120 poin untuk dikerjakan. Semakin sulit untuk mendapatkan kepercayaannya.

Sesaat kemudian –

“Makan ini dan kamu bisa pergi sekarang. ”Baili Jue mengeluarkan botol kecil dari lengan bajunya dan membukanya. Dia mengambil pil putih dan menjentikkan ke tangan Xia Liang.

Xia Liang memakannya setelah tanpa ragu-ragu.

Baili Jue puas dengan jawabannya.

“Kamu mendapatkan 5 poin untuk kepercayaan. Liang, teruskan! "

Xia Liang terkejut bahwa dia bisa mendapatkan 5 poin hanya karena makan pil medis. Jika dia tahu sebelumnya, dia akan berhenti menjelaskan.

"Kamu bisa pergi sekarang. Aku akan mengawasimu. Jika aku menemukan sesuatu yang salah denganmu, aku akan membunuhmu. Kamu mendengarku?"

Baili Jue mendekat, menatapnya dan mengancamnya.

"Iya . " Xia Liang mengangguk dan meraih bajunya saat dia hendak pergi, " siapa kamu? Di mana saya harus menemukan Anda? "

Baili Jue menatapnya dan tersentak untuk pergi. Tetapi dia kembali setelah mengambil satu langkah, meraih dagunya dan berkata dengan dingin,

"Kamu tidak perlu tahu siapa aku sekarang. hanya ingat bahwa saya adalah tuanmu. Mulai sekarang, hidupmu adalah milikku. Anda hanya menjawab saya! Tunggu sampai aku menemukanmu. Mengerti?"

Pikiran Xia Liang melayang ketika dia berkata bahwa "Aku tuanmu" karena mengingatkannya pada Jun Wuqing.

Mereka memang berbagi jiwa. Meskipun dia tidak memiliki ingatan tentang kehidupan sebelumnya, dia melakukan hal yang sama.

“Kamu sudah lama menjadi tuanku. "Xia Liang tersenyum," apakah kamu akan membekas padaku kali ini? "

"Apa?" Baili Jue tidak mengantisipasi tanggapannya. Dia tidak tersinggung tetapi terhibur.

Apa arti cetak itu?

"Menggigit saya di sini sehingga Anda dapat membekas pada saya dan saya akan menjadi eksklusif untuk Anda. " Xia Liang mengarahkan tangannya ke bagian belakang lehernya di mana Jun Wuqing dulu menggigit.

Bab 180

Xia Liang tentu saja tahu bahwa dia tidak percaya padanya. Karena itu sangat mudah untuk mengetahui betapa berbedanya dia dari Xia Liang asli setelah serangkaian penyelidikan.

Dia menghela nafas. Dia adalah Xia Min, meskipun dia tidak ingat apa-apa tentang mereka. Xia Liang tidak ingin membohonginya. Karena itu, dia mencoba menjelaskan dengan cara yang dapat diterima,

“Aku tahu kamu pasti telah menyelidiki aku dan tahu segalanya tentang aku. Tapi saya menjadi lebih pintar setelah saya sembuh dari sakit dua bulan lalu. Itu juga sebabnya saya bisa belajar keterampilan berkelahi dan obat-obatan dengan sangat cepat. Akulah Xia Liang yang asli. Anda bisa bertanya kepada ibu dan ayah saya jika Anda tidak percaya kepada saya. ”

Karena matanya masih tertutup olehnya, dia tidak bisa melihat wajahnya tetapi bisa mendengar napasnya. Meski begitu, dia tidak bisa memastikan apakah dia membelinya atau tidak.

Apakah kamu pikir aku akan mempercayaimu? Baili Jue mencibir, mengangkat suaranya dan bertanya,

Kalau begitu katakan padaku mengapa kamu mengikuti ayahmu di sini. Jika jawaban Anda meyakinkan, saya mungkin percaya apa yang Anda katakan. ”

Xia Liang tidak memberikan jawabannya secara langsung tetapi meraih pakaiannya. Ketika dia memastikan bahwa dia tidak didorong, dia merasa yakin dan menjawab,

“Ayahku akhir-akhir ini sering keluar dan kembali mabuk selama beberapa hari. Saya mengikutinya karena saya khawatir dia akan diuntungkan atau dilukai. ” Baili Jue tidak mengatakan apa-apa setelah dia menyelesaikan penjelasannya. Dia melihat kedua tangannya meraih pakaiannya dengan erat, begitu erat sehingga ada kerutan di pakaiannya. Namun, dia tidak ingin mendorongnya tetapi dia lucu di matanya karena dia bergantung padanya.

Oh tidak! Dia tergoda lagi! Pikir Baili Jue. Bagaimana mungkin wanita ini begitu baik dalam merencanakan setiap gerakannya dan menangkap hatinya? Dia tahu betul bagaimana membuatnya percaya dan bermain lembut padanya.

Baili Jue harus terus mengingatkan dirinya untuk tidak percaya padanya. Dia pasti mata-mata! Anda tidak bisa mempercayainya!

Saat ini, 9957 berkata dalam pikiran Xia Liang.

“Kamu harus mendapatkan kepercayaan penuhnya dan kemudian kamu akan mendapatkan 100 poin. Sekarang Anda memiliki minus 10 poin dari kepercayaannya kepada Anda, dalam skala penuh 100 poin. Liang, bertahanlah di sana! Anda pembohong baginya sekarang. Dan dia pikir kamu adalah mata-mata dari negara lain. ”

Xia Liang sedih dengan informasi itu. Dia langsung jatuh.

Baili Jue bingung dengan reaksi Xia Liang. Xia Liang yang bersinar dan tersenyum tiba-tiba layu seperti bunga yang mekar.

“Kamu tidak percaya padaku, tidak peduli apa yang aku katakan. Baik? Suara Xia Liang dingin. Tapi Baili Jue tahu bahwa dia sedikit kesal.

“Itu karena apa yang kamu lakukan sangat berbeda dari sebelumnya. Sulit bagiku untuk percaya padamu. ”Baili Jue akhirnya melepaskan tangannya dari matanya, melangkah mundur dan berkata.

Mata Xia Liang tidak nyaman melihat cahaya tiba-tiba dari kegelapan. Dia mengedipkan matanya dan air keluar dari matanya, membuatnya tampak menyedihkan.

Apa yang harus aku lakukan untuk membuatmu percaya padaku? Xia Liang bertanya dengan serius.

Apakah kamu benar-benar ingin aku percaya padamu? Baili Jue memegangi lengannya, menatapnya, mengangkat alisnya berkata, “kamu tidak mudah mendapatkan kepercayaanku. ”

Aku tahu. " Xia Liang mengangguk. Kepercayaannya layak 110 poin. Tentu itu tidak mudah.

Itu bahkan lebih sulit daripada membuatnya jatuh cinta padanya.

Saya akan mencoba yang terbaik. Anda dapat mengawasi saya, menguji saya, meracuni saya selama Anda tidak membunuh saya. " Saran Xia Liang.

Baili Jue kesal dengan gagasan membunuhnya. Dia tidak ingin dia mati sama sekali. Lalu dia bertanya, apakah kamu takut mati?

Iya. " Xia Liang mengangguk dan berkata dengan serius, " Saya khawatir saya tidak bisa melihat Anda setelah saya mati sampai dunia berikutnya. Mungkin butuh waktu lama dan saya akan menghabiskan banyak waktu mencari Anda. Saya tidak ingin menunggu atau menyia-nyiakan kesempatan. ”

Baili Jue tidak bisa menahan jantungnya berdetak kencang karena apa yang dikatakan Xia Liang. Bagaimana dia bisa merayuku lagi!

Dia sangat pandai mengarang kata-kata manis dan menggoda pria. Bahkan dia ingin bertepuk tangan untuknya! Pekerjaan yang sangat baik!

Xia Liang akan tertekan jika dia bisa tahu apa yang dia pikirkan. Dia mengatakan yang sebenarnya.

Setelah dia meninggal, dia gagal misinya dan akan pergi ke dunia berikutnya. Dan dia tidak akan tahu kapan dia akan bertemu dengannya. Dia harus mengambil kesempatan itu.

Dia membuat janji di dunia terakhir tetapi tidak tinggal bersamanya sampai akhir. Sekarang dia akan mencoba yang terbaik untuk menepati janjinya.

“Kamu kehilangan 10 poin kepercayaan. Apa yang kamu lakukan, Liang? Mengapa kata-kata Anda menyentuh tetapi tidak berguna? Sekarang Anda mengangkat kecurigaannya pada Anda. 9957 kata.

Xia Liang kesal juga. Bagus! 120 poin untuk dikerjakan. Semakin sulit untuk mendapatkan kepercayaannya.

Sesaat kemudian –

“Makan ini dan kamu bisa pergi sekarang. ”Baili Jue mengeluarkan botol kecil dari lengan bajunya dan membukanya. Dia mengambil pil putih dan menjentikkan ke tangan Xia Liang.

Xia Liang memakannya setelah tanpa ragu-ragu.

Baili Jue puas dengan jawabannya.

“Kamu mendapatkan 5 poin untuk kepercayaan. Liang, teruskan!

Xia Liang terkejut bahwa dia bisa mendapatkan 5 poin hanya karena makan pil medis. Jika dia tahu sebelumnya, dia akan berhenti menjelaskan.

Kamu bisa pergi sekarang. Aku akan mengawasimu. Jika aku menemukan sesuatu yang salah denganmu, aku akan membunuhmu. Kamu mendengarku?

Baili Jue mendekat, menatapnya dan mengancamnya.

Iya. " Xia Liang mengangguk dan meraih bajunya saat dia hendak pergi, " siapa kamu? Di mana saya harus menemukan Anda?

Baili Jue menatapnya dan tersentak untuk pergi. Tetapi dia kembali setelah mengambil satu langkah, meraih dagunya dan berkata dengan dingin,

Kamu tidak perlu tahu siapa aku sekarang. hanya ingat bahwa saya adalah tuanmu. Mulai sekarang, hidupmu adalah milikku. Anda hanya menjawab saya! Tunggu sampai aku menemukanmu. Mengerti?

Pikiran Xia Liang melayang ketika dia berkata bahwa Aku tuanmu karena mengingatkannya pada Jun Wuqing.

Mereka memang berbagi jiwa. Meskipun dia tidak memiliki ingatan tentang kehidupan sebelumnya, dia melakukan hal yang sama.

“Kamu sudah lama menjadi tuanku. Xia Liang tersenyum, apakah kamu akan membekas padaku kali ini?

Apa? Baili Jue tidak mengantisipasi tanggapannya. Dia tidak tersinggung tetapi terhibur.

Apa arti cetak itu?

Menggigit saya di sini sehingga Anda dapat membekas pada saya dan saya akan menjadi eksklusif untuk Anda. " Xia Liang mengarahkan tangannya ke bagian belakang lehernya di mana Jun Wuqing dulu menggigit.

Ch.181

Bab 181

Baili Jue sangat terkejut dengan kata-kata dan tindakannya sehingga dia hampir melompat padanya dan menggigitnya dengan keras di belakang lehernya sehingga dia bisa menjadikannya miliknya sendiri.

Tetapi sebelum dia benar-benar melakukannya, dia mengatakan pada dirinya sendiri untuk tidak percaya padanya dan tetap diam.

"Omong kosong apa yang kamu bicarakan?" Baili Jue mengambil kembali tangannya dan berkata dengan marah.

“Bagaimana kamu bisa menjadi eksklusif bagiku hanya dengan satu gigitan? Darahmu pasti beracun sehingga kau bisa meracuniku. Lain kali Anda berbohong, berbohong lebih baik! Dan! Tersesat sekarang! "

"Kamu benar . Anda hanya manusia biasa sekarang. Anda bisa mencetak saya. " Xia Liang bergumam dengan menyesal, mengabaikan betapa marahnya dia.

"Apakah kamu mendengarku atau tidak? Hah?" Baili Jue menyeretnya dari kursi sejak dia tinggal, meskipun dia tidak mendengar apa yang dia bisikkan.

Apa yang terjadi malam ini jauh di luar kendalinya sendiri dan indera serta emosinya berkelahi seperti kekacauan. Dia hampir terdorong ke tepi, meskipun dia sudah menjadi orang dengan temperamen buruk.

Yang paling penting, dia tidak ingin menyakitinya. Dia menyesal mengambilnya untuknya.

Dia merasa seperti singa yang marah dan dikurung. Dia berharap bisa mengaum dan meneriaki orang lain.

"Jangan marah. Marah tidak baik untuk kesehatan. "Xia Liang berdiri dari kursi, merawatnya," Saya akan melakukan apa yang Anda katakan. Saya akan kembali sekarang. Apakah kamu akan datang ke sini besok? "

"Tidak!" Baili Jue berkata, menunjuk padanya, “kamu juga tidak akan keluar. Tinggdewa di rumah Anda. Jika Anda ingin keluar, beri tahu pria yang memata-matai Anda. Anda tidak diizinkan keluar sampai Anda mendapatkan izin saya. ”

"Bisakah Anda membantu saya?" Xia Liang sama sekali tidak diancam olehnya. Dia tidak berpikir dia memanipulasi dirinya terlalu banyak karena dia akan melakukan apa pun yang dikatakannya.

Baili Jue mengangkat alisnya, menyipitkan matanya dan berkata, "apa yang kamu inginkan?"

“Awasi ayahku. Saya punya perasaan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi padanya. Saya takut seseorang akan menjebaknya karena pengkhianatan. " Kata Xia Liang.

Baili Jue menyipitkan matanya dan memakai pelindungnya. Dia bahkan meragukan bahwa Xia Liang sengaja mengatakan itu karena dia sudah tahu dia adalah kaisar.

Dia mengatakannya dengan terus terang karena dia mencoba untuk ayahnya dengan membuat pengakuan kepadanya.

Tapi memikirkannya, Baili Jue tidak berpikir dia akan tahu siapa dia.

Dia mengatakan itu karena dia mempercayai dia dan karena itu meminta bantuannya.

“Mengapa kamu yakin itu adalah sebuah frame-up? Mungkin Xia Yuanzheng mengkhianati negara sendiri. “Baili Jue bertanya dengan dingin.

"Mustahil!" Xia Liang berargumen dengan tegas, menatapnya dengan mata jernihnya, “ayahku setia kepada kaisar. tidak mungkin dia bisa mengkhianati negara! "

"Saya mengerti . Aku akan melihatnya dan aku akan mengawasi ayahmu. Dan kamu perempuan. Anda tidak akan datang ke sini lagi. ”Baili Jue menarik lengannya dan membawanya pergi.

Ketika mereka kembali ke bank, Baili Jue mengatur penjaga rahasia untuk mengirim Xia Liang pulang.

"Bagaimana jika aku ingin melihatmu?" Xia Liang tidak pergi, tidak ingin dipisahkan dengannya.

Dia tidak keluar dari kenyataan bahwa dia adalah Xia Min. Dia tidak senang meninggalkannya.

"Kamu bisa memberi tahu pria yang mengawasimu. ”Baili Jue berharap dia bisa mengatakan sesuatu yang jahat tetapi gagal. Suaranya bahkan lebih lembut, “Aku akan melihatmu ketika aku bebas. ”

“Segera lakukan. " Xia Liang pergi dengan sekali menatapnya.

Baili Jue berdiri di sini dan menghela nafas setelah dia menghilang dari pandangannya. Dia mengusap keningnya kesakitan karena sesuatu telah terjadi di luar kendalinya.

Apakah itu hal yang buruk atau baik? Dia tidak tahu.

…

Ketika dia kembali ke istana, Baili Jue berbaring di tempat tidur naga, tetapi dia bolak-balik. Dia tidak bisa tidur sama sekali.

Selama dia memejamkan mata, dia tidak bisa tidak mengingat saat dia memegang Xia Liang di tangannya pada Fairy Ferry, dan saat dia mencium bibirnya dengan keras dan tersangkut di mulutnya.

Keagungan, kebahagiaan, kegembiraan, sensasi. . .

Dia tidak ingin melepaskan lidahnya yang lembut dan manis. Dia berharap lidahnya bisa berdansa dengannya sepanjang waktu.

Itu harus menjadi sesuatu yang dia benci. Tetapi sekarang di malam yang sunyi, dia tidak bisa melupakannya.

"Bam!"

Baili Jue memukul tempat tidur dengan marah dan tiba-tiba bangkit. Ketika dia melihat selangkangannya, dia melihat sebuah tenda kecil di sana.

Sial!

Dia punya perasaan untuk wanita itu!

Dia hampir tidak memiliki perasaan seperti itu kepada siapa pun karena dia membenci reaksi ual. Dia hanya ber dalam waktu yang lama, yang merupakan kebutuhan fisiologis murni. Tidak pernah terpikir olehnya untuk memiliki perasaan seperti itu untuk wanita tertentu.

Dan itu adalah perasaan aneh baginya.

Baili Jue mengira ciuman itu membuka halaman merek untuknya dan menyembuhkannya.

Kemudian dia membuka tirai tempat tidur dan berteriak, “Defu, ambilkan seorang wanita untukku! Percepat!"

Defu terkejut dan butuh beberapa saat untuk memproses informasi.

Ya Dewa! Kaisar menginginkan seorang wanita!

Sebagai kepala kasim, dia tahu betul bahwa kaisar tidak pernah berhubungan dengan seorang wanita.

Dia tidak tahu mengapa, tetapi dia tidak akan memberi tahu siapa pun tentang hal ini. Dia akan mati dengan rahasia itu.

Tapi dia khawatir tentang kaisar. Sekarang kaisar menginginkan seorang wanita sekarang, dia sangat bersemangat.

"Yang Mulia, saya akan segera kembali!" Defu begitu bersemangat sehingga suaranya tinggi.

Lalu berapapun usianya, dia berlari ke aula samping, memerintahkan seorang kasim yang bertugas untuk mendapatkan wanita-wanita cantik dan pelayan-pelayan yang selalu dia awasi

untuk kaisar.

"Tapi apakah aku harus mengambil semuanya?" Kasim muda itu bertanya ketika dia melihat wajah tersenyum Defu.

Itu juga pertanyaan yang sulit bagi Defu. Yang mana yang harus dia dapatkan? Atau apakah dia perlu membawa semuanya agar kaisar dapat mengambilnya?

Bab 181

Baili Jue sangat terkejut dengan kata-kata dan tindakannya sehingga dia hampir melompat padanya dan menggigitnya dengan keras di belakang lehernya sehingga dia bisa menjadikannya miliknya sendiri.

Tetapi sebelum dia benar-benar melakukannya, dia mengatakan pada dirinya sendiri untuk tidak percaya padanya dan tetap diam.

Omong kosong apa yang kamu bicarakan? Baili Jue mengambil kembali tangannya dan berkata dengan marah.

“Bagaimana kamu bisa menjadi eksklusif bagiku hanya dengan satu gigitan? Darahmu pasti beracun sehingga kau bisa meracuniku. Lain kali Anda berbohong, berbohong lebih baik! Dan! Tersesat sekarang!

Kamu benar. Anda hanya manusia biasa sekarang. Anda bisa mencetak saya. " Xia Liang bergumam dengan menyesal, mengabaikan betapa marahnya dia.

Apakah kamu mendengarku atau tidak? Hah? Baili Jue menyeretnya dari kursi sejak dia tinggal, meskipun dia tidak mendengar apa yang dia bisikkan.

Apa yang terjadi malam ini jauh di luar kendalinya sendiri dan indera serta emosinya berkelahi seperti kekacauan. Dia hampir terdorong ke tepi, meskipun dia sudah menjadi orang dengan temperamen buruk.

Yang paling penting, dia tidak ingin menyakitinya. Dia menyesal mengambilnya untuknya.

Dia merasa seperti singa yang marah dan dikurung. Dia berharap bisa mengaum dan meneriaki orang lain.

Jangan marah. Marah tidak baik untuk kesehatan. Xia Liang berdiri dari kursi, merawatnya, Saya akan melakukan apa yang Anda katakan. Saya akan kembali sekarang. Apakah kamu akan datang ke sini besok?

Tidak! Baili Jue berkata, menunjuk padanya, “kamu juga tidak akan keluar. Tinggdewa di rumah Anda. Jika Anda ingin keluar, beri tahu pria yang memata-matai Anda. Anda tidak diizinkan keluar sampai Anda mendapatkan izin saya. ”

Bisakah Anda membantu saya? Xia Liang sama sekali tidak diancam olehnya. Dia tidak berpikir dia memanipulasi dirinya terlalu banyak karena dia akan melakukan apa pun yang dikatakannya.

Baili Jue mengangkat alisnya, menyipitkan matanya dan berkata, apa yang kamu inginkan?

“Awasi ayahku. Saya punya perasaan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi padanya. Saya takut seseorang akan menjebaknya karena pengkhianatan. " Kata Xia Liang.

Baili Jue menyipitkan matanya dan memakai pelindungnya. Dia bahkan meragukan bahwa Xia Liang sengaja mengatakan itu karena

dia sudah tahu dia adalah kaisar.

Dia mengatakannya dengan terus terang karena dia mencoba untuk ayahnya dengan membuat pengakuan kepadanya.

Tapi memikirkannya, Baili Jue tidak berpikir dia akan tahu siapa dia.

Dia mengatakan itu karena dia mempercayai dia dan karena itu meminta bantuannya.

“Mengapa kamu yakin itu adalah sebuah frame-up? Mungkin Xia Yuanzheng mengkhianati negara sendiri. “Baili Jue bertanya dengan dingin.

Mustahil! Xia Liang berargumen dengan tegas, menatapnya dengan mata jernihnya, “ayahku setia kepada kaisar. tidak mungkin dia bisa mengkhianati negara!

Saya mengerti. Aku akan melihatnya dan aku akan mengawasi ayahmu. Dan kamu perempuan. Anda tidak akan datang ke sini lagi. ”Baili Jue menarik lengannya dan membawanya pergi.

Ketika mereka kembali ke bank, Baili Jue mengatur penjaga rahasia untuk mengirim Xia Liang pulang.

Bagaimana jika aku ingin melihatmu? Xia Liang tidak pergi, tidak ingin dipisahkan dengannya.

Dia tidak keluar dari kenyataan bahwa dia adalah Xia Min. Dia tidak senang meninggalkannya.

Kamu bisa memberi tahu pria yang mengawasimu. ”Baili Jue

berharap dia bisa mengatakan sesuatu yang jahat tetapi gagal. Suaranya bahkan lebih lembut, “Aku akan melihatmu ketika aku bebas. ”

“Segera lakukan. " Xia Liang pergi dengan sekali menatapnya.

Baili Jue berdiri di sini dan menghela nafas setelah dia menghilang dari pandangannya. Dia mengusap keningnya kesakitan karena sesuatu telah terjadi di luar kendalinya.

Apakah itu hal yang buruk atau baik? Dia tidak tahu.

.

Ketika dia kembali ke istana, Baili Jue berbaring di tempat tidur naga, tetapi dia bolak-balik. Dia tidak bisa tidur sama sekali.

Selama dia memejamkan mata, dia tidak bisa tidak mengingat saat dia memegang Xia Liang di tangannya pada Fairy Ferry, dan saat dia mencium bibirnya dengan keras dan tersangkut di mulutnya.

Keagungan, kebahagiaan, kegembiraan, sensasi.

Dia tidak ingin melepaskan lidahnya yang lembut dan manis. Dia berharap lidahnya bisa berdansa dengannya sepanjang waktu.

Itu harus menjadi sesuatu yang dia benci. Tetapi sekarang di malam yang sunyi, dia tidak bisa melupakannya.

Bam!

Baili Jue memukul tempat tidur dengan marah dan tiba-tiba bangkit. Ketika dia melihat selangkangannya, dia melihat sebuah

tenda kecil di sana.

Sial!

Dia punya perasaan untuk wanita itu! Dia hampir tidak memiliki perasaan seperti itu kepada siapa pun karena dia membenci reaksi ual. Dia hanya ber dalam waktu yang lama, yang merupakan kebutuhan fisiologis murni. Tidak pernah terpikir olehnya untuk memiliki perasaan seperti itu untuk wanita tertentu.

Dan itu adalah perasaan aneh baginya.

Baili Jue mengira ciuman itu membuka halaman merek untuknya dan menyembuhkannya.

Kemudian dia membuka tirai tempat tidur dan berteriak, “Defu, ambilkan seorang wanita untukku! Percepat!

Defu terkejut dan butuh beberapa saat untuk memproses informasi.

Ya Dewa! Kaisar menginginkan seorang wanita!

Sebagai kepala kasim, dia tahu betul bahwa kaisar tidak pernah berhubungan dengan seorang wanita.

Dia tidak tahu mengapa, tetapi dia tidak akan memberi tahu siapa pun tentang hal ini. Dia akan mati dengan rahasia itu.

Tapi dia khawatir tentang kaisar. Sekarang kaisar menginginkan seorang wanita sekarang, dia sangat bersemangat.

Yang Mulia, saya akan segera kembali! Defu begitu bersemangat sehingga suaranya tinggi.

Lalu berapapun usianya, dia berlari ke aula samping, memerintahkan seorang kasim yang bertugas untuk mendapatkan wanita-wanita cantik dan pelayan-pelayan yang selalu dia awasi untuk kaisar.

Tapi apakah aku harus mengambil semuanya? Kasim muda itu bertanya ketika dia melihat wajah tersenyum Defu.

Itu juga pertanyaan yang sulit bagi Defu. Yang mana yang harus dia dapatkan? Atau apakah dia perlu membawa semuanya agar kaisar dapat mengambilnya?

Ch.182

Bab 182

Defu berpikir sejenak dan ingat bahwa kaisar terdengar sangat mendesak dan dia secara khusus meminta seorang wanita.

Jika dia mendapat sekelompok wanita, dia mungkin akan dipenggal oleh kaisar.

"Bawa saja Kecantikan Yao. ”

Defu masih ingat bahwa Si Cantik Yao adalah yang paling cantik. Meskipun dia seorang kasim, dia akan menikmati kecantikannya dan bentuk tubuhnya yang i.

Kaisar harus menyukainya juga.

Karena ini adalah pertama kalinya, ia harus memilih yang terbaik untuknya.

Di kamar tidur, Baili Jue masih berbaring di tempat tidur. Dia gelisah, kesal dan sedikit bersemangat.

Itu adalah penyakit serius yang tidak dapat dilakukan seorang pria. Dia senang bahwa dia baik-baik saja.

Sementara dia memiliki pikiran berkeliaran di tempat tidur, Defu masuk, diikuti oleh Kecantikan Yao yang cantik dan i.

Defu efisien.

“Yang Mulia, ini dia. “Defu menurunkan suaranya dan ada kegembiraan di suaranya.

"Baik . Wanita itu tetap dan Anda bisa pergi. "Baili Jue menarik tirai tempat tidur dan berjalan turun dari tempat tidur," menjauhlah! "

"Ya yang Mulia . “Defu menunduk dan pergi sambil tersenyum. Kaisar harus malu.

Setelah Defu dan sekelompok pelayan muda dan kasim pergi, Baili Jue mendekati Beauty Yao perlahan.

"Yang Mulia-" Kecantikan Yao mendongak, berkata dengan apik, dan menundukkan kepalanya dengan malu.

Dia bersemangat dan malu karena dia mengantisipasi apa yang akan terjadi selanjutnya dengan seorang kaisar yang tampan dan mulia.

Baili Jue mengamati dan mengangguk. Dia tampan, sebenarnya sangat cantik, jenis tipenya.

Kemudian dia berputar di sekelilingnya dan menghargai tubuhnya seperti sedang memeriksa seekor binatang. Baik sekali .

Tapi ada yang salah.

Baili Jue mengerutkan kening dan menatap wanita itu, lalu selangkangannya sendiri. Dia menyadari bahwa bagiannya yang didirikan sekarang kurang sulit.

Dia tidak tertarik pada wanita cantik seperti itu. Dan dia menjadi sangat bersemangat karena Xia Liang sejak awal tapi sekarang dia agak tenang.

Baili Jue sedang tidak enak badan. Tapi dia masih tidak percaya dan berkata dengan dingin, "lihat ke atas. ”

Si cantik Yao menatap malu-malu ke Baili Jue. Dia bahkan menggigit bibirnya karena terlalu malu.

Dia juga menunjukkan sedikit lidahnya di luar untuk menggoda kaisar. Karena dia telah mengikuti pelatihan sebelumnya, dia tentu saja tahu cara merayu pria. Dia mengikuti prosedur dengan tepat.

Baili Jue memegangi tangannya di belakang dan memandangi bibir merah Beauty Yao dan ujung lidahnya. Alih-alih dicobai, dia malah merasa mual.

Tetapi dia memutuskan untuk menantang dirinya sendiri. Baili Jue memalingkan wajahnya, mengepalkan tinjunya, memutuskan untuk mencoba lagi. Dia berkata dengan dingin, “dekati dan cium aku. ”

Si cantik Yao terkejut dan pemalu tapi tetap bahagia. Sekarang dia tahu bahwa kaisar menyukai wanita yang memimpin.

Dia membungkuk dan hendak meletakkan lengannya di leher Baili Jue ketika Baili Jue memerintahkan, "jauhkan tanganmu dariku!"

Kecantikan Yao ketakutan dan tidak pernah berani menggerakkan tangannya. Dia harus mengambil langkah maju untuk lebih dekat dengan Baili Jue, berdiri berjinjit dan menciumnya…

"Ah!"

Saat berikutnya, Si Cantik Yao menjerit kesakitan dan dia terlempar tinggi ke udara dan kemudian jatuh dengan berat.

"Blargh!"

Baili Jue mengambil pukulannya kembali, menutupi perutnya dengan tangannya, bergegas keluar dan muntah kesakitan!

Sial!

Kotor!

Itu sangat menyakitkan meskipun dia tidak menyentuhnya.

Dia tidak pulih. Dia bahkan menjadi lebih buruk!

Baili Jue tidak berhenti sampai perutnya hampir kosong.

Dia mengambil secangkir air di atas meja dan membilas giginya. Lalu dia meraung di luar, “Defu, masuk! Sekarang!"

Defu takut setengah mati saat mendengar raungan. Dia berlutut kaget saat melihat kekacauan di luar aula dan Kecantikan Yao yang terbaring tak sadarkan diri di lantai.

"Yang Mulia, apa-apa yang terjadi?" Hati Defu hampir melompat keluar.

“Bersihkan kekacauan! Dan membuat wanita itu menghilang sesegera mungkin! " Baili Jue berkata dengan dingin, “dia bermaksud membunuhku. ”

Setelah menyelesaikan pesanannya, dia langsung menuju ke belakang kamarnya, mengabaikan betapa terkejutnya Defu. Ada kolam air panas besar di sana. Dia harus menghabiskan satu malam di kolam renang untuk menyingkirkan perasaan menjijikkan darinya.

Defu menyeka keringat di kepalanya dan berusaha untuk bangkit kembali. dia menghela nafas ketika dia menatap Kecantikan Yao yang tidak sadar.

Sayang sekali! Tetapi karena kaisar berkata bahwa Anda adalah seorang pembunuh, Anda tidak diperbolehkan hidup untuk melihat matahari besok pagi.

Sedangkan untuk kebenaran, Defu tidak akan punya nyali untuk tahu.

…

Melepaskan jubahnya, membasahi tubuhnya ke dalam air panas dan nyaman, Baili Jue berbaring di air dan menghembuskan napas lega. Dan amarahnya perlahan berkurang.

Dia marah sebagian karena perasaan kasar yang dia miliki dan sebagian lagi karena fakta yang baru dia sadari.

Dia tidak pulih tetapi Xia Liang istimewa baginya.

Ciumannya tidak membuatnya berhenti, dan bahkan lebih baik lagi, mendirikannya.

Xia Liang, Liang, Anda istimewa. Tapi siapa kamu? Apakah Anda hanya putri Xia Yuanzheng?

Tetapi apa yang membuat Anda begitu istimewa?

Baili Jue tidak bisa mengerti. Tapi dia tidak bermaksud membiarkannya pergi karena dia begitu istimewa baginya.

Jika dia adalah satu-satunya di dunia yang dia rasakan dan dia memiliki keinginan untuk memeluknya, dia akan menjaganya di sisinya tidak peduli siapa dia.

Tidak seperti Baili Jue yang tidak bisa tidur, Xia Liang tidur nyenyak karena dia senang dan lega menemukan kakaknya.

Pagi berikutnya, ketika Chuncao melihat senyumnya di bibir, dia terkejut dan mengolok-oloknya, “kamu terlihat seperti sedang dalam suasana hati yang baik hari ini. Adakah yang baik? ”

"Iya . " Xia Liang mengangguk dan berkata dengan senyum di suaranya, 'itu memang sesuatu yang baik. ”

Bab 182

Defu berpikir sejenak dan ingat bahwa kaisar terdengar sangat mendesak dan dia secara khusus meminta seorang wanita.

Jika dia mendapat sekelompok wanita, dia mungkin akan dipenggal oleh kaisar.

Bawa saja Kecantikan Yao. ”

Defu masih ingat bahwa Si Cantik Yao adalah yang paling cantik. Meskipun dia seorang kasim, dia akan menikmati kecantikannya dan bentuk tubuhnya yang i.

Kaisar harus menyukainya juga.

Karena ini adalah pertama kalinya, ia harus memilih yang terbaik untuknya.

Di kamar tidur, Baili Jue masih berbaring di tempat tidur. Dia gelisah, kesal dan sedikit bersemangat.

Itu adalah penyakit serius yang tidak dapat dilakukan seorang pria. Dia senang bahwa dia baik-baik saja.

Sementara dia memiliki pikiran berkeliaran di tempat tidur, Defu masuk, diikuti oleh Kecantikan Yao yang cantik dan i.

Defu efisien.

“Yang Mulia, ini dia. “Defu menurunkan suaranya dan ada kegembiraan di suaranya.

Baik. Wanita itu tetap dan Anda bisa pergi. Baili Jue menarik tirai tempat tidur dan berjalan turun dari tempat tidur, menjauhlah!

Ya yang Mulia. “Defu menunduk dan pergi sambil tersenyum. Kaisar harus malu.

Setelah Defu dan sekelompok pelayan muda dan kasim pergi, Baili Jue mendekati Beauty Yao perlahan.

Yang Mulia- Kecantikan Yao mendongak, berkata dengan apik, dan menundukkan kepalanya dengan malu.

Dia bersemangat dan malu karena dia mengantisipasi apa yang akan terjadi selanjutnya dengan seorang kaisar yang tampan dan

mulia.

Baili Jue mengamati dan mengangguk. Dia tampan, sebenarnya sangat cantik, jenis tipenya.

Kemudian dia berputar di sekelilingnya dan menghargai tubuhnya seperti sedang memeriksa seekor binatang. Baik sekali.

Tapi ada yang salah.

Baili Jue mengerutkan kening dan menatap wanita itu, lalu selangkangannya sendiri. Dia menyadari bahwa bagiannya yang didirikan sekarang kurang sulit.

Dia tidak tertarik pada wanita cantik seperti itu. Dan dia menjadi sangat bersemangat karena Xia Liang sejak awal tapi sekarang dia agak tenang.

Baili Jue sedang tidak enak badan. Tapi dia masih tidak percaya dan berkata dengan dingin, lihat ke atas. ”

Si cantik Yao menatap malu-malu ke Baili Jue. Dia bahkan menggigit bibirnya karena terlalu malu.

Dia juga menunjukkan sedikit lidahnya di luar untuk menggoda kaisar. Karena dia telah mengikuti pelatihan sebelumnya, dia tentu saja tahu cara merayu pria. Dia mengikuti prosedur dengan tepat.

Baili Jue memegangi tangannya di belakang dan memandangi bibir merah Beauty Yao dan ujung lidahnya. Alih-alih dicobai, dia malah merasa mual.

Tetapi dia memutuskan untuk menantang dirinya sendiri. Baili Jue

memalingkan wajahnya, mengepalkan tinjunya, memutuskan untuk mencoba lagi. Dia berkata dengan dingin, “dekati dan cium aku. ”

Si cantik Yao terkejut dan pemalu tapi tetap bahagia. Sekarang dia tahu bahwa kaisar menyukai wanita yang memimpin.

Dia membungkuk dan hendak meletakkan lengannya di leher Baili Jue ketika Baili Jue memerintahkan, jauhkan tanganmu dariku!

Kecantikan Yao ketakutan dan tidak pernah berani menggerakkan tangannya. Dia harus mengambil langkah maju untuk lebih dekat dengan Baili Jue, berdiri berjinjit dan menciumnya…

Ah!

Saat berikutnya, Si Cantik Yao menjerit kesakitan dan dia terlempar tinggi ke udara dan kemudian jatuh dengan berat.

Blargh!

Baili Jue mengambil pukulannya kembali, menutupi perutnya dengan tangannya, bergegas keluar dan muntah kesakitan!

Sial!

Kotor!

Itu sangat menyakitkan meskipun dia tidak menyentuhnya.

Dia tidak pulih. Dia bahkan menjadi lebih buruk!

Baili Jue tidak berhenti sampai perutnya hampir kosong.

Dia mengambil secangkir air di atas meja dan membilas giginya. Lalu dia meraung di luar, “Defu, masuk! Sekarang!

Defu takut setengah mati saat mendengar raungan. Dia berlutut kaget saat melihat kekacauan di luar aula dan Kecantikan Yao yang terbaring tak sadarkan diri di lantai.

Yang Mulia, apa-apa yang terjadi? Hati Defu hampir melompat keluar.

“Bersihkan kekacauan! Dan membuat wanita itu menghilang sesegera mungkin! Baili Jue berkata dengan dingin, “dia bermaksud membunuhku. ”

Setelah menyelesaikan pesanannya, dia langsung menuju ke belakang kamarnya, mengabaikan betapa terkejutnya Defu. Ada kolam air panas besar di sana. Dia harus menghabiskan satu malam di kolam renang untuk menyingkirkan perasaan menjijikkan darinya.

Defu menyeka keringat di kepalanya dan berusaha untuk bangkit kembali. dia menghela nafas ketika dia menatap Kecantikan Yao yang tidak sadar.

Sayang sekali! Tetapi karena kaisar berkata bahwa Anda adalah seorang pembunuh, Anda tidak diperbolehkan hidup untuk melihat matahari besok pagi.

Sedangkan untuk kebenaran, Defu tidak akan punya nyali untuk tahu.

.

Melepaskan jubahnya, membasahi tubuhnya ke dalam air panas dan nyaman, Baili Jue berbaring di air dan menghembuskan napas lega. Dan amarahnya perlahan berkurang.

Dia marah sebagian karena perasaan kasar yang dia miliki dan sebagian lagi karena fakta yang baru dia sadari.

Dia tidak pulih tetapi Xia Liang istimewa baginya.

Ciumannya tidak membuatnya berhenti, dan bahkan lebih baik lagi, mendirikannya.

Xia Liang, Liang, Anda istimewa. Tapi siapa kamu? Apakah Anda hanya putri Xia Yuanzheng?

Tetapi apa yang membuat Anda begitu istimewa?

Baili Jue tidak bisa mengerti. Tapi dia tidak bermaksud membiarkannya pergi karena dia begitu istimewa baginya.

Jika dia adalah satu-satunya di dunia yang dia rasakan dan dia memiliki keinginan untuk memeluknya, dia akan menjaganya di sisinya tidak peduli siapa dia.

Tidak seperti Baili Jue yang tidak bisa tidur, Xia Liang tidur nyenyak karena dia senang dan lega menemukan kakaknya.

Pagi berikutnya, ketika Chuncao melihat senyumnya di bibir, dia terkejut dan mengolok-oloknya, “kamu terlihat seperti sedang dalam suasana hati yang baik hari ini. Adakah yang baik? ”

Iya. " Xia Liang mengangguk dan berkata dengan senyum di suaranya, 'itu memang sesuatu yang baik. ”

Ch.183

Bab 183

"Saya melihat . "Chuncao menggoda ketika dia menyisir rambutnya," kemarin sore wanita itu mengatakan bahwa sepupumu akan datang hari ini. Itukah sebabnya kamu sangat bahagia? ”

Chuncao berpikir Xia Liang merindukan seorang pria. Memang benar bahwa Xia Liang merindukan seseorang tetapi bukan sepupunya.

Xia Liang mengerutkan kening dan berkata dengan dingin, "mengapa saya harus senang tentang itu?"

"Hah?" Chuncao terkejut bahwa Xia Liang bisa sedingin ini dan juga bingung, “kamu senang setiap kali dia datang. ”

"Aku tadi. "Xia Liang mengoreksinya," katakan pada ibuku bahwa aku sedang dalam cuaca. Dan maafkan saya karena tidak mengunjunginya karena saya akan beristirahat. ”

"Iya . "Chuncao berkata," tapi dia akan mengkhawatirkanmu. ”

"Jika dia khawatir tentang aku, kamu bisa mengatakan yang sebenarnya. " Kata Xia Liang.

…

“Liang sedang tidak enak badan? Apakah dia demam lagi? ” Wang khawatir tentang putrinya segera dan akan melihat sendiri.

"Gadisku . "Chuncao menambahkan," sebenarnya, dia baik-baik saja. Dia mengatakan itu karena sepupunya akan datang hari ini. ”

"Saya mengerti!" Wang duduk sambil tersenyum, “dia pasti merasa malu di depan sepupunya. ”

Chuncao membuka mulutnya tetapi tidak mengatakan sepatah kata pun. Xia Liang tidak terlihat pemalu. Sebaliknya dia acuh tak acuh.

Ketika Shao Yang dan saudara perempuannya, Shao Xue datang, Wang menerima mereka sambil tersenyum.

Setelah mereka mengobrol, Shao Yang duduk di sana dengan linglung, terus memandangi gerbang dan melihat ke depan untuk melihat seseorang.

Wang tersenyum karena dia tahu bahwa dia ingin melihat Liang.

Wang senang Shao Yang begitu peduli pada putrinya. Dia percaya bahwa Shao Yang akan memperlakukan putrinya dengan baik setelah mereka menikah.

"Bibi, bagaimana mungkin aku tidak melihat sepupu hari ini?" Shao Xue bertanya ketika dia tahu betul apa yang dipikirkan kakaknya.

“Dia merasa tidak enak badan. "Wang mengerutkan kening dan mendesah," karena dia menderita penyakit serius, dia tidak sehat seperti sebelumnya. Sekarang dia perlu lebih banyak istirahat. ”

“Dia sedang tidak enak badan ?! Apakah dia melihat dokter? " Shao Yang terdengar cemas dan sepertinya dia sangat khawatir. dia berharap bisa bergegas keluar untuk melihat sepupunya jika dia bisa.

"Dia baik baik saja . Kami punya dokter untuknya. "Wang lebih puas dengan jawaban Shao Yang," ketika dia merasa baik-baik saja, aku akan membawanya untuk mengunjungi ibumu. Kami sudah lama tidak bertemu. ”

"Iya . "Shao Xue tersenyum," ibuku akan senang melihat sepupu. Tapi dia sibuk mengurus adik lelaki saya yang berumur satu tahun. Kalau tidak, dia akan datang dan mengunjungi Anda. ”

“Bisakah saya pergi dan melihat sepupu saya? Dia pasti bosan sendirian. Saya bisa pergi dan mengobrol dengannya. "Saran Shao Xue.

“Pembantu Liang memberitahuku bahwa dia sudah tertidur. Dia mungkin di tempat tidur sekarang. "Wang menolak dengan sopan. Karena putrinya berpura-pura sakit, sebagai seorang ibu, dia, tentu saja, akan ikut bermain.

Karena mereka tidak melihat Xia Liang, saudara-saudara Shao pergi sesaat kemudian.

Saat ini, Xia Liang berpikir serius, memegang pena di tangannya, seolah-olah dia sedang menghadapi masalah besar.

“Liang, menulis surat cinta adalah keharusan dan juga langkah pertama untuk mengejar pria. Saya tahu banyak puisi cinta. Apakah kamu mau beberapa?" 9957 menyarankan dengan penuh semangat.

"Tunjukkan kepadaku . " Xia Liang membaca dan mengambil semua puisi itu, tampak serius. Akhirnya dia membuat pilihan dan menuliskannya.

Kaligrafi asli Xia Liang adalah tulisan gadis cantik dan khas. Tapi Xia Liang membuatnya terlihat lebih kaku dan kurang feminin.

Setelah dia menulisnya, dia menambahkan di bagian bawah, “berharap untuk bertemu denganmu. ”

Dia memasukkan catatan itu ke dalam amplop, lalu pergi ke halaman, mengamati sebentar dan berteriak ke arah, "Aku punya sesuatu untuk tuanmu. Ini sangat penting . ”

Seorang penjaga tersembunyi ke arah itu memikirkannya dan akhirnya muncul.

"Berikan kepada tuanmu, terima kasih. " Xia Liang berkata dengan dingin, menyerahkan amplop kepadanya.

Penjaga itu menatapnya, tidak mengatakan apa-apa, mengambil surat itu dan memasukkannya ke sakunya sebelum dia menyembunyikan diri.

Pada malam hari, Baili Jue menerima jurnal tentang kehidupan Xia Liang hari itu dan juga surat cinta pertama darinya.

Baili Jue pertama kali membaca jurnal yang direkam oleh penjaga. Dia tidak senang ketika dia tahu bahwa sepupu Xia Liang mengunjungi tetapi merasa kurang bahagia karena Xia Liang menolak untuk melihat sepupunya.

Dia senang dengan kinerja Xia Liang dan bahkan ada senyum di sudut bibirnya.

"Apa ini?" Baili Jue mengambil surat itu tetapi tidak segera membukanya. Dia bertanya kepada penjaga.

“Nona Xia meminta saya untuk memberikannya kepada Anda. Dia bilang itu sangat penting. "Penjaga itu menjawab.

Baili Jue mengangkat alisnya dan ingin tahu. Dia membuka amplop dan kagum dengan tulisan tangannya yang sangat mirip dengannya.

Itu bersih, murni, sederhana dan sedikit lunak.

Ketika dia membaca puisi di atas kertas, dia banyak batuk dan telinganya memerah.

Saat berikutnya ia menutupi kertas itu dengan terbalik di atas meja dan menanyai penjaga dengan serius, "apakah Anda sudah membaca surat itu?"

"Aku belum, Yang Mulia. "Penjaga itu berlutut dan menjawab, berkeringat di seluruh tubuhnya.

"Hum. "Baili Jue berkata," Anda bisa pergi sekarang. Tandai kata-kata saya! Jangan membaca apa pun yang dia tulis! "

"Iya . “Penjaga itu terkejut dan bertanya-tanya apa yang ditulis Miss Xia kepada kaisar.

Mengapa kaisar bertingkah sangat aneh dan kuat? Apakah ini intelijen penting tentang negara ini?

Setelah penjaga itu pergi, Baili Jue membalik kertas itu dan mulai membaca puisi itu lagi dan lagi, meskipun ekspresi wajahnya lucu.

Bab 183

Saya melihat. Chuncao menggoda ketika dia menyisir rambutnya, kemarin sore wanita itu mengatakan bahwa sepupumu akan datang hari ini. Itukah sebabnya kamu sangat bahagia? ”

Chuncao berpikir Xia Liang merindukan seorang pria. Memang benar bahwa Xia Liang merindukan seseorang tetapi bukan sepupunya.

Xia Liang mengerutkan kening dan berkata dengan dingin, mengapa saya harus senang tentang itu?

Hah? Chuncao terkejut bahwa Xia Liang bisa sedingin ini dan juga bingung, “kamu senang setiap kali dia datang. ”

Aku tadi. Xia Liang mengoreksinya, katakan pada ibuku bahwa aku sedang dalam cuaca. Dan maafkan saya karena tidak mengunjunginya karena saya akan beristirahat. ”

Iya. Chuncao berkata, tapi dia akan mengkhawatirkanmu. ”

Jika dia khawatir tentang aku, kamu bisa mengatakan yang sebenarnya. " Kata Xia Liang.

.

“Liang sedang tidak enak badan? Apakah dia demam lagi? ” Wang khawatir tentang putrinya segera dan akan melihat sendiri.

Gadisku. Chuncao menambahkan, sebenarnya, dia baik-baik saja. Dia mengatakan itu karena sepupunya akan datang hari ini. ”

Saya mengerti! Wang duduk sambil tersenyum, “dia pasti merasa malu di depan sepupunya. ”

Chuncao membuka mulutnya tetapi tidak mengatakan sepatah kata pun. Xia Liang tidak terlihat pemalu. Sebaliknya dia acuh tak acuh.

Ketika Shao Yang dan saudara perempuannya, Shao Xue datang, Wang menerima mereka sambil tersenyum.

Setelah mereka mengobrol, Shao Yang duduk di sana dengan linglung, terus memandangi gerbang dan melihat ke depan untuk melihat seseorang.

Wang tersenyum karena dia tahu bahwa dia ingin melihat Liang.

Wang senang Shao Yang begitu peduli pada putrinya. Dia percaya bahwa Shao Yang akan memperlakukan putrinya dengan baik setelah mereka menikah.

Bibi, bagaimana mungkin aku tidak melihat sepupu hari ini? Shao Xue bertanya ketika dia tahu betul apa yang dipikirkan kakaknya.

“Dia merasa tidak enak badan. Wang mengerutkan kening dan mendesah, karena dia menderita penyakit serius, dia tidak sehat seperti sebelumnya. Sekarang dia perlu lebih banyak istirahat. ”

“Dia sedang tidak enak badan ? Apakah dia melihat dokter? Shao Yang terdengar cemas dan sepertinya dia sangat khawatir. dia berharap bisa bergegas keluar untuk melihat sepupunya jika dia bisa.

Dia baik baik saja. Kami punya dokter untuknya. Wang lebih puas dengan jawaban Shao Yang, ketika dia merasa baik-baik saja, aku akan membawanya untuk mengunjungi ibumu. Kami sudah lama tidak bertemu. ”

Iya. Shao Xue tersenyum, ibuku akan senang melihat sepupu. Tapi dia sibuk mengurus adik lelaki saya yang berumur satu tahun. Kalau tidak, dia akan datang dan mengunjungi Anda. ”

“Bisakah saya pergi dan melihat sepupu saya? Dia pasti bosan sendirian. Saya bisa pergi dan mengobrol dengannya. Saran Shao Xue.

“Pembantu Liang memberitahuku bahwa dia sudah tertidur. Dia mungkin di tempat tidur sekarang. Wang menolak dengan sopan. Karena putrinya berpura-pura sakit, sebagai seorang ibu, dia, tentu saja, akan ikut bermain.

Karena mereka tidak melihat Xia Liang, saudara-saudara Shao pergi sesaat kemudian.

Saat ini, Xia Liang berpikir serius, memegang pena di tangannya, seolah-olah dia sedang menghadapi masalah besar.

“Liang, menulis surat cinta adalah keharusan dan juga langkah pertama untuk mengejar pria. Saya tahu banyak puisi cinta. Apakah kamu mau beberapa? 9957 menyarankan dengan penuh semangat.

Tunjukkan kepadaku. " Xia Liang membaca dan mengambil semua puisi itu, tampak serius. Akhirnya dia membuat pilihan dan menuliskannya.

Kaligrafi asli Xia Liang adalah tulisan gadis cantik dan khas. Tapi Xia Liang membuatnya terlihat lebih kaku dan kurang feminin.

Setelah dia menulisnya, dia menambahkan di bagian bawah, “berharap untuk bertemu denganmu. ”

Dia memasukkan catatan itu ke dalam amplop, lalu pergi ke halaman, mengamati sebentar dan berteriak ke arah, Aku punya sesuatu untuk tuanmu. Ini sangat penting. ”

Seorang penjaga tersembunyi ke arah itu memikirkannya dan

akhirnya muncul.

Berikan kepada tuanmu, terima kasih. " Xia Liang berkata dengan dingin, menyerahkan amplop kepadanya.

Penjaga itu menatapnya, tidak mengatakan apa-apa, mengambil surat itu dan memasukkannya ke sakunya sebelum dia menyembunyikan diri.

Pada malam hari, Baili Jue menerima jurnal tentang kehidupan Xia Liang hari itu dan juga surat cinta pertama darinya.

Baili Jue pertama kali membaca jurnal yang direkam oleh penjaga. Dia tidak senang ketika dia tahu bahwa sepupu Xia Liang mengunjungi tetapi merasa kurang bahagia karena Xia Liang menolak untuk melihat sepupunya.

Dia senang dengan kinerja Xia Liang dan bahkan ada senyum di sudut bibirnya.

Apa ini? Baili Jue mengambil surat itu tetapi tidak segera membukanya. Dia bertanya kepada penjaga.

“Nona Xia meminta saya untuk memberikannya kepada Anda. Dia bilang itu sangat penting. Penjaga itu menjawab.

Baili Jue mengangkat alisnya dan ingin tahu. Dia membuka amplop dan kagum dengan tulisan tangannya yang sangat mirip dengannya.

Itu bersih, murni, sederhana dan sedikit lunak.

Ketika dia membaca puisi di atas kertas, dia banyak batuk dan telinganya memerah.

Saat berikutnya ia menutupi kertas itu dengan terbalik di atas meja dan menanyai penjaga dengan serius, apakah Anda sudah membaca surat itu?

Aku belum, Yang Mulia. Penjaga itu berlutut dan menjawab, berkeringat di seluruh tubuhnya.

Hum. Baili Jue berkata, Anda bisa pergi sekarang. Tandai kata-kata saya! Jangan membaca apa pun yang dia tulis!

Iya. “Penjaga itu terkejut dan bertanya-tanya apa yang ditulis Miss Xia kepada kaisar.

Mengapa kaisar bertingkah sangat aneh dan kuat? Apakah ini intelijen penting tentang negara ini?

Setelah penjaga itu pergi, Baili Jue membalik kertas itu dan mulai membaca puisi itu lagi dan lagi, meskipun ekspresi wajahnya lucu.

Ch.184

Bab 184

"Saya mengundang Anda ke tempat tidur, untuk malam dan siang, dari atas sampai ujung kaki

Kami memerah, kami berkeringat, Anda membasahi bedak dan rambut saya, kami menarik sepanjang malam sampai gips yang ditarik ”

Itu adalah puisi yang penuh sindiran ual seolah-olah seorang gadis berusaha untuk bercinta dengannya, bersemangat.

Bukan niat Xia Liang untuk memilih puisi ini. Itu adalah puisi paling konservatif yang ditunjukkan 9957 padanya. Puisi-puisi lain bahkan jauh lebih buruk.

Namun demikian, Baili Jue sangat terpengaruh oleh puisi ini terutama setelah dia memiliki perasaan yang sama tentangnya semalam dan dia mengkonfirmasi bahwa Xia Liang mungkin satu-satunya wanita yang bisa berhubungan dengannya.

Untuk saat itu, dia bisa dengan mudah dihidupkan olehnya.

Dia membaca puisi itu lagi dan lagi. Di satu sisi, dia senang tetapi di sisi lain, dia marah. Itu adalah paket yang rumit.

Dia sangat slutty. Apa yang dia lakukan tidak seperti sesuatu yang akan dilakukan oleh seorang wanita. Dan dia mulai mengemis untuk dari dia setelah dia menciumnya.

Dan dia berkata bahwa "berhenti sepanjang malam". Apakah maksudnya dia ingin berhubungan dengan saya sepanjang malam?

Betapa muramnya dia!

Dan di bagian bawah, dia menambahkan "berharap untuk bertemu Anda". Hasratnya yang kuat untuk cintanya sangat mudah.

Xia Liang, apakah Anda benar-benar putus asa?

Baili Jue menatap kertas itu dan berharap dia bisa merobek puisi itu tetapi ketika dia menyentuh kertas itu, dia tidak bisa melakukannya.

Sambil menggertakkan giginya, telinganya memerah, Baili Jue melipat surat itu dengan benar, lalu datang ke tempat tidur, membuka lemari tersembunyi di samping tempat tidur dan memasukkan surat itu ke dalamnya.

Setelah semua selesai, Baili Jue berbaring di tempat tidur.

Dia mulai membiarkan pikirannya berkeliaran dengan liar. Tanpa perlu membaca puisi itu, dia sudah menghafalnya di benaknya dan ada banyak gambar di benaknya …

Dua tubuh saling berseteru. Mata mengedip, terengah-engah, mengerang.

Baili Jue menjadi semakin bersemangat dan panas melonjak dari tubuhnya yang membuatnya merasa tidak nyaman panas. Benda-Nya didirikan tinggi di udara dan kali ini, itu berlangsung lama.

Sial!

Baili Jue mengutuk. Dia akhirnya menerima fakta dan menutup matanya, meraih hal yang sulit, lalu bergerak ke atas dan ke bawah, memiliki citra dirinya dan Xia Liang yang bersama di benaknya, sampai dia berakhir dengan bahagia.

Baili Jue terengah-engah. Pikirannya kosong dan matanya kabur.

Kali ini, tidak seperti masa-masa sebelumnya, begitu menakjubkan,

Ketika kesenangan terakhir membanjiri benaknya, yang bisa ia pikirkan hanyalah tubuh telanjang Xia Liang, wajah memerah, mata berair penuh kasih sayang.

Dia puas tetapi dia bisa menginginkan lebih. Dia tidak bisa menenangkan diri karena itu.

Dia berharap dia bisa masuk ke rumahnya sekarang, melemparkan dirinya ke padanya dan melakukan apa pun yang dia ingin lakukan padanya.

Memikirkan hal ini, keinginan yang hilang kembali mulai pulih. Ketika dia sadar, dia merasakan cairan lengket di tubuhnya yang membuatnya tidak nyaman dan canggung. Karena itu ia menanggalkan pakaiannya dan berendam di kolam di belakang aula.

Berkali-kali, dia dihidupkan olehnya, secara ual dan spiritual. Baili Jue merasa lebih kuat bahwa hal-hal di luar kendali, yang luar biasa baginya.

Jika Xia Liang berasal dari keluarga biasa atau dia bisa menjadi gadis yang sama seperti dulu, dia tidak akan memiliki banyak keraguan tentangnya dan dengan demikian begitu banyak kekhawatiran tentang mereka.

Dia akan mengirim suntingan kekaisaran untuk menjadikannya selir jika dia masih tertarik padanya.

Baili Jue memejamkan mata dan tenggelam ke dasar kolam. Mungkin lain waktu .

Ketika dia membuktikan bahwa tidak ada yang bisa dia curigai padanya dan dia tidak akan mengkhianatinya.

…

Tiga hari berlalu dalam sekejap mata.

Xia Liang telah mengirim satu surat cinta per hari untuk hari-hari ini kepada kaisar. Apa yang dikatakan puisinya masih sama.

Baili Jue bisa bertindak santai sekarang bukannya mengejutkan seperti pertama kali. Tapi dia masih dihidupkan setiap kali dia membacanya.

Namun, dia memaksa dirinya untuk tidak melihat Xia Liang.

Sekarang dia akan meledak. Dia pandai mengendalikan emosinya sendiri.

Xia Liang merasa sedih karena tidak menerima surat kembali. Dia bahkan berpikir dia mungkin telah memilih cara yang salah untuk mengungkapkan perasaannya. Dia mungkin perlu mencoba yang berbeda.

Berita baiknya adalah dia mendapat 5 poin lagi untuk kepercayaan Baili Jue.

Xia Liang berasumsi bahwa itu karena dia berperilaku baik hari ini dan tidak ada yang salah.

Pada malam hari ketiga, malam itu gelap dan tanpa bintang.

"Gadisku! Lihat! Ada begitu banyak bintik-bintik hijau bercahaya di rumput. "Chuncao berteriak kegirangan.

Xia Liang sedang berbaring di tempat tidur kecil, membaca buku. Dia tidak melihat ke atas tetapi menjawab, “ya. Mereka adalah kunang-kunang. ”

"Kemari . Sangat indah. Jika kita bisa menangkapnya, kita bisa meletakkannya di rumah dan tendamu. Itu akan luar biasa. "Chuncao terdengar putus asa.

Xia Liang meletakkan buku itu dan bangkit dari tempat tidur. Dia pergi ke luar dan berkata kepada Chuncao, “ambil tas. ”

"Apakah kamu akan menangkap mereka, bukan?" Chuncao mengkonfirmasi dengan bersemangat dan kesal.

"Pergi saja . " Xia Liang bergegas membawanya.

"Baik . "Chuncao pergi mengambil tas. Ketika dia kembali, dia melihat Xia Liang berburu di semak-semak.

"Apakah kamu menangkap mereka?" Tanya Chuncao penuh semangat, bergegas menuju Xia Liang. Karena gerakannya yang tiba-tiba, banyak kunang-kunang yang ketakutan.

"Beri aku tas itu. Anda tinggal di ambang pintu. Jangan mendekat. " Xia Liang menghentikannya dari merusak perburuannya.

"Oh. "Chuncao kecewa. Dia harus menyerahkan tas ke Xia Liang dan kembali ke ambang pintu dan menyaksikan Xia Liang menangkap kunang-kunang.

Xia Liang cukup gesit untuk menangkap kunang-kunang. Segera dia menangkap semua kunang-kunang dan memasukkannya ke dalam tas.

“Kamu luar biasa, Nyonya! Mari kita taruh di tirai tempat tidur Anda. Itu pasti sangat indah. "Mata Chuncao berbinar saat Xia Liang begitu mengagumkan.

“Kembalilah tidurmu. " Xia Liang mengabaikan sarannya.

Jika dia tidak bisa memberinya bintang yang berkelap-kelip, dia bisa menggunakan kunang-kunang untuk membuat langit yang dibintanginya.

Sangat romantis!

Bab 184

Saya mengundang Anda ke tempat tidur, untuk malam dan siang, dari atas sampai ujung kaki

Kami memerah, kami berkeringat, Anda membasahi bedak dan rambut saya, kami menarik sepanjang malam sampai gips yang ditarik ”

Itu adalah puisi yang penuh sindiran ual seolah-olah seorang gadis berusaha untuk bercinta dengannya, bersemangat.

Bukan niat Xia Liang untuk memilih puisi ini. Itu adalah puisi paling konservatif yang ditunjukkan 9957 padanya. Puisi-puisi lain bahkan jauh lebih buruk.

Namun demikian, Baili Jue sangat terpengaruh oleh puisi ini terutama setelah dia memiliki perasaan yang sama tentangnya semalam dan dia mengkonfirmasi bahwa Xia Liang mungkin satu-satunya wanita yang bisa berhubungan dengannya.

Untuk saat itu, dia bisa dengan mudah dihidupkan olehnya.

Dia membaca puisi itu lagi dan lagi. Di satu sisi, dia senang tetapi di sisi lain, dia marah. Itu adalah paket yang rumit.

Dia sangat slutty. Apa yang dia lakukan tidak seperti sesuatu yang akan dilakukan oleh seorang wanita. Dan dia mulai mengemis untuk dari dia setelah dia menciumnya.

Dan dia berkata bahwa berhenti sepanjang malam. Apakah maksudnya dia ingin berhubungan dengan saya sepanjang malam?

Betapa muramnya dia!

Dan di bagian bawah, dia menambahkan berharap untuk bertemu Anda. Hasratnya yang kuat untuk cintanya sangat mudah.

Xia Liang, apakah Anda benar-benar putus asa?

Baili Jue menatap kertas itu dan berharap dia bisa merobek puisi itu tetapi ketika dia menyentuh kertas itu, dia tidak bisa melakukannya.

Sambil menggertakkan giginya, telinganya memerah, Baili Jue

melipat surat itu dengan benar, lalu datang ke tempat tidur, membuka lemari tersembunyi di samping tempat tidur dan memasukkan surat itu ke dalamnya.

Setelah semua selesai, Baili Jue berbaring di tempat tidur.

Dia mulai membiarkan pikirannya berkeliaran dengan liar. Tanpa perlu membaca puisi itu, dia sudah menghafalnya di benaknya dan ada banyak gambar di benaknya.

Dua tubuh saling berseteru. Mata mengedip, terengah-engah, mengerang.

Baili Jue menjadi semakin bersemangat dan panas melonjak dari tubuhnya yang membuatnya merasa tidak nyaman panas. Benda-Nya didirikan tinggi di udara dan kali ini, itu berlangsung lama.

Sial!

Baili Jue mengutuk. Dia akhirnya menerima fakta dan menutup matanya, meraih hal yang sulit, lalu bergerak ke atas dan ke bawah, memiliki citra dirinya dan Xia Liang yang bersama di benaknya, sampai dia berakhir dengan bahagia.

Baili Jue terengah-engah. Pikirannya kosong dan matanya kabur.

Kali ini, tidak seperti masa-masa sebelumnya, begitu menakjubkan,

Ketika kesenangan terakhir membanjiri benaknya, yang bisa ia pikirkan hanyalah tubuh telanjang Xia Liang, wajah memerah, mata berair penuh kasih sayang.

Dia puas tetapi dia bisa menginginkan lebih. Dia tidak bisa

menenangkan diri karena itu.

Dia berharap dia bisa masuk ke rumahnya sekarang, melemparkan dirinya ke padanya dan melakukan apa pun yang dia ingin lakukan padanya.

Memikirkan hal ini, keinginan yang hilang kembali mulai pulih. Ketika dia sadar, dia merasakan cairan lengket di tubuhnya yang membuatnya tidak nyaman dan canggung. Karena itu ia menanggalkan pakaiannya dan berendam di kolam di belakang aula.

Berkali-kali, dia dihidupkan olehnya, secara ual dan spiritual. Baili Jue merasa lebih kuat bahwa hal-hal di luar kendali, yang luar biasa baginya.

Jika Xia Liang berasal dari keluarga biasa atau dia bisa menjadi gadis yang sama seperti dulu, dia tidak akan memiliki banyak keraguan tentangnya dan dengan demikian begitu banyak kekhawatiran tentang mereka.

Dia akan mengirim suntingan kekaisaran untuk menjadikannya selir jika dia masih tertarik padanya.

Baili Jue memejamkan mata dan tenggelam ke dasar kolam. Mungkin lain waktu.

Ketika dia membuktikan bahwa tidak ada yang bisa dia curigai padanya dan dia tidak akan mengkhianatinya.

.

Tiga hari berlalu dalam sekejap mata.

Xia Liang telah mengirim satu surat cinta per hari untuk hari-hari ini kepada kaisar. Apa yang dikatakan puisinya masih sama.

Baili Jue bisa bertindak santai sekarang bukannya mengejutkan seperti pertama kali. Tapi dia masih dihidupkan setiap kali dia membacanya.

Namun, dia memaksa dirinya untuk tidak melihat Xia Liang.

Sekarang dia akan meledak. Dia pandai mengendalikan emosinya sendiri.

Xia Liang merasa sedih karena tidak menerima surat kembali. Dia bahkan berpikir dia mungkin telah memilih cara yang salah untuk mengungkapkan perasaannya. Dia mungkin perlu mencoba yang berbeda.

Berita baiknya adalah dia mendapat 5 poin lagi untuk kepercayaan Baili Jue.

Xia Liang berasumsi bahwa itu karena dia berperilaku baik hari ini dan tidak ada yang salah.

Pada malam hari ketiga, malam itu gelap dan tanpa bintang.

Gadisku! Lihat! Ada begitu banyak bintik-bintik hijau bercahaya di rumput. Chuncao berteriak kegirangan.

Xia Liang sedang berbaring di tempat tidur kecil, membaca buku. Dia tidak melihat ke atas tetapi menjawab, “ya. Mereka adalah kunang-kunang. ”

Kemari. Sangat indah. Jika kita bisa menangkapnya, kita bisa

meletakkannya di rumah dan tendamu. Itu akan luar biasa. Chuncao terdengar putus asa.

Xia Liang meletakkan buku itu dan bangkit dari tempat tidur. Dia pergi ke luar dan berkata kepada Chuncao, “ambil tas. ”

Apakah kamu akan menangkap mereka, bukan? Chuncao mengkonfirmasi dengan bersemangat dan kesal.

Pergi saja. " Xia Liang bergegas membawanya.

Baik. Chuncao pergi mengambil tas. Ketika dia kembali, dia melihat Xia Liang berburu di semak-semak.

Apakah kamu menangkap mereka? Tanya Chuncao penuh semangat, bergegas menuju Xia Liang. Karena gerakannya yang tiba-tiba, banyak kunang-kunang yang ketakutan.

Beri aku tas itu. Anda tinggal di ambang pintu. Jangan mendekat. " Xia Liang menghentikannya dari merusak perburuannya.

Oh. Chuncao kecewa. Dia harus menyerahkan tas ke Xia Liang dan kembali ke ambang pintu dan menyaksikan Xia Liang menangkap kunang-kunang.

Xia Liang cukup gesit untuk menangkap kunang-kunang. Segera dia menangkap semua kunang-kunang dan memasukkannya ke dalam tas.

“Kamu luar biasa, Nyonya! Mari kita taruh di tirai tempat tidur Anda. Itu pasti sangat indah. Mata Chuncao berbinar saat Xia Liang begitu mengagumkan.

“Kembalilah tidurmu. " Xia Liang mengabaikan sarannya.

Jika dia tidak bisa memberinya bintang yang berkelap-kelip, dia bisa menggunakan kunang-kunang untuk membuat langit yang dibintanginya.

Sangat romantis!

Ch.185

Bab 185

Chuncao tentu saja tidak punya nyali untuk tidak menaati Xia Liang. Dia harus pergi sebelum dia melihat beberapa tas penuh kunang-kunang.

Setelah dia pergi, Xia Liang memanggil penjaga yang tersembunyi, memberinya tas dan menyuruhnya untuk mengirim tas ke tuannya segera.

Bahkan saat Xia Liang menangkap kunang-kunang, penjaga mengawasinya dan bertanya-tanya mengapa dia tidak bertindak seperti wanita lain.

Dan dia menangkap kunang-kunang.

Ternyata dia menangkap kunang-kunang untuk kaisar.

Ketika dia mengambil alih, dia menatap Xia Liang dengan aneh dan untuk pertama kalinya bertanya, "tidak ada surat?"

"Tunggu sebentar . " Xia Liang tersentak untuk masuk ke dalam dan menulis dengan cepat di atas kertas dan kemudian memberikannya kepada penjaga.

Penjaga itu tahu betapa pentingnya Xia Liang bagi kaisar. Dia tidak membuang waktu untuk mengirimkan suratnya.

Bahkan jika sudah larut malam, kaisar mungkin sudah tidur, dia

masih berlari menuju istana.

Sebenarnya, Baili Jue tidak pergi tidur. Dia terjaga untuk membaca informasi yang dikumpulkan penjaga.

Beberapa dari mereka adalah tentang hubungan para pejabatnya dan rahasia yang tidak banyak diketahui, termasuk milik Xia Yuanzheng.

Baili Jue adalah orang yang suka mengendalikan,. Sebagai seorang kaisar muda, ia ambisius dan agresif, berharap untuk memperluas wilayah, menjalankan negara dengan sangat baik dan akhirnya dihormati sebagai seorang kaisar yang mulia.

Karena itu, ia membangun kekuatannya sendiri pada masa pemerintahannya yang pertama. Organisasi itu, Dark, mencari segala macam kecerdasan di mana-mana sehingga dia bisa mengendalikan apa yang terjadi di kota.

Setiap kaisar lebih suka menjaga keseimbangan dalam hal memiliki pengadilan yang harmonis antara pejabat. Membuat semua kekuatan bertarung satu sama lain adalah kunci untuk menjaga keseimbangan.

Selain itu, tidak ada pejabat yang benar-benar saleh dan integritas. Mereka mungkin menerima suap sampai taraf tertentu. Jika itu bukan suap yang serius, Baili Jue akan memilih untuk menutup mata terhadap mereka.

Tapi ada satu hal yang tidak akan dia toleransi. Tidak ada pengkhianatan diizinkan!

Sebelum dia bertemu Xia Liang, Baili Jue mengetahui dari penjaga tersembunyi bahwa Xia Yuanzheng dekat dengan Baili Xi dan dia bergaul dengan pejabat yang bekerja untuk Baili Xi.

Itu cukup aneh untuk menarik perhatian Baili Jue.

Itulah sebabnya dia terutama memperhatikan Xia Yuanzheng saat dia sedang memburu mata-mata.

Dia juga pemilik asli Fairy Ferry. Karena itu, ia dapat memiliki lebih banyak informasi tentang segalanya.

Jika bukan karena Xia Liang, Baili Jue tidak akan memberikan perhatian ekstra pada Xia Yuanzheng meskipun dia masih mengawasinya. Ketika dia memiliki bukti bahwa Xia Yuanzheng mengkhianatinya, dia tidak akan mudah padanya bahkan jika Xia Yuanzheng tidak menyebabkan banyak kerusakan atau dia dijebak.

Dia mungkin akan memecatnya setidaknya.

Namun, hanya karena Xia Liang memberitahunya tentang ini dan karena perasaannya tentang dia, Baili Jue memiliki pemikiran yang berbeda.

Jika dia masih ingin Xia Liang menjadi selirnya, Xia Yuanzheng pasti aman dan sehat. Xia Liang tidak harus menjadi putri seorang penjahat.

Baili Jue mulai menyadari bahwa Xia Liang sudah menjadi faktor penting ketika dia memikirkan sesuatu. Dia mulai membuat rencana untuknya, dan bahkan dalam jangka panjang.

Dia ingin dia bersamanya, bukan menjadi pelayannya, atau selir yang tidak penting sama sekali.

Dalam benaknya, Xia Liang sama pentingnya dengan dirinya. Jika dia ternyata hanya putri Xia Yuanzheng, bukan mata-mata dari

negara lain, dia mungkin akan menjadikannya istri dan ratu negara.

Baili Jue meletakkan surat-surat itu dan mencibir. Dia pasti gila. Dia tidak mempercayai wanita itu dan bahkan menyangkal keberadaannya entah bagaimana.

Namun hanya setelah tiga hari, ia bahkan mulai mempertimbangkan untuk menikahinya sebagai ratunya.

Gagasan yang gila!

Baili Jue berdiri dan hendak mandi sebelum pergi tidur ketika Lou Feng, kepala penjaga tersembunyi, datang untuk melaporkan bahwa penjaga yang memata-matai Xia Liang ingin melihatnya.

Baili Jue kehilangan detak jantung ketika dia mendengar ini. Dia khawatir bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi pada Xia Liang. Dia marah dan berteriak dengan cemas, "bawa dia masuk!"

Penjaga yang tersembunyi bergegas ke kamar dan akan berlutut untuk memberi hormat ketika Baili Jue berteriak kepadanya dengan tidak sabar, “katakan padaku! Apa yang sedang terjadi? Apakah ada hal buruk yang terjadi padanya? "

“Yang Mulia, Nona Xia baik-baik saja. Dia meminta saya untuk memberikannya kepada Anda. Karena itu, aku … "Penjaga itu berkata ketika dia mengeluarkan tas dan memberikannya kepada Baili Jue.

Baili Jue merasa lega bahwa Xia Liang baik-baik saja. Sebelum dia sempat marah pada dirinya sendiri, dia melihat tas di tangan penjaga dan mengerutkan kening,

"Apa yang ada di dalamnya?"

"Kunang-kunang . "Penjaga itu menjawab.

"Kunang-kunang?" Baili Jue mengangkat suaranya sedikit dan terdengar terkejut.

“Miss Xia menangkap mereka secara langsung dan dia berkata itu adalah hadiah untukmu. Dan dia juga mengirim surat kepada Anda. "Penjaga itu mengeluarkan surat dan memberikannya kepada Baili Jue.

Baili Jue menatap tas itu, berhenti, dan mengambil surat itu. Dia bergegas membuka surat itu dan membacanya.

“Tuan, kunang-kunang adalah hadiah untukmu. Dikatakan bahwa itu akan menjadi indah jika Anda menempatkan mereka di dalam tirai tempat tidur Anda. Semoga Anda menyukainya. Setiap titik cahaya mewakili cintaku padamu. Xia Liang, merindukanmu. ”

Itu tidak seperti puisi-puisi itu. Tidak ada emosi yang kuat di antara kata-kata sederhana itu. Tapi itu cukup kuat untuk menghangatkan hati Baili Jue dan memacu detak jantungnya. Dia tidak bisa menahan senyum di wajahnya.

"Pergilah . ”Baili Jue memasukkan surat itu ke sakunya dan mengambil alih tas itu.

"Iya . "Penjaga itu pergi.

"Kamu melakukan pekerjaan dengan baik. ”Baili Jue menambahkan,

"Pada layanan Anda . "Penjaga itu berhenti dan berlutut.

"Mm. "Baili Jue terdengar dan berkata," lindungi dia dari bahaya. ”

"Ya yang Mulia!" Penjaga yang tersembunyi berkata dan pada saat yang sama Xia Liang lebih penting dalam pikirannya, karena bagaimana kaisar memperlakukannya secara berbeda.

Bab 185

Chuncao tentu saja tidak punya nyali untuk tidak menaati Xia Liang. Dia harus pergi sebelum dia melihat beberapa tas penuh kunang-kunang.

Setelah dia pergi, Xia Liang memanggil penjaga yang tersembunyi, memberinya tas dan menyuruhnya untuk mengirim tas ke tuannya segera.

Bahkan saat Xia Liang menangkap kunang-kunang, penjaga mengawasinya dan bertanya-tanya mengapa dia tidak bertindak seperti wanita lain.

Dan dia menangkap kunang-kunang.

Ternyata dia menangkap kunang-kunang untuk kaisar.

Ketika dia mengambil alih, dia menatap Xia Liang dengan aneh dan untuk pertama kalinya bertanya, tidak ada surat?

Tunggu sebentar. " Xia Liang tersentak untuk masuk ke dalam dan menulis dengan cepat di atas kertas dan kemudian memberikannya kepada penjaga.

Penjaga itu tahu betapa pentingnya Xia Liang bagi kaisar. Dia tidak membuang waktu untuk mengirimkan suratnya.

Bahkan jika sudah larut malam, kaisar mungkin sudah tidur, dia masih berlari menuju istana.

Sebenarnya, Baili Jue tidak pergi tidur. Dia terjaga untuk membaca informasi yang dikumpulkan penjaga.

Beberapa dari mereka adalah tentang hubungan para pejabatnya dan rahasia yang tidak banyak diketahui, termasuk milik Xia Yuanzheng.

Baili Jue adalah orang yang suka mengendalikan,. Sebagai seorang kaisar muda, ia ambisius dan agresif, berharap untuk memperluas wilayah, menjalankan negara dengan sangat baik dan akhirnya dihormati sebagai seorang kaisar yang mulia.

Karena itu, ia membangun kekuatannya sendiri pada masa pemerintahannya yang pertama. Organisasi itu, Dark, mencari segala macam kecerdasan di mana-mana sehingga dia bisa mengendalikan apa yang terjadi di kota.

Setiap kaisar lebih suka menjaga keseimbangan dalam hal memiliki pengadilan yang harmonis antara pejabat. Membuat semua kekuatan bertarung satu sama lain adalah kunci untuk menjaga keseimbangan.

Selain itu, tidak ada pejabat yang benar-benar saleh dan integritas. Mereka mungkin menerima suap sampai taraf tertentu. Jika itu bukan suap yang serius, Baili Jue akan memilih untuk menutup mata terhadap mereka.

Tapi ada satu hal yang tidak akan dia toleransi. Tidak ada pengkhianatan diizinkan!

Sebelum dia bertemu Xia Liang, Baili Jue mengetahui dari penjaga

tersembunyi bahwa Xia Yuanzheng dekat dengan Baili Xi dan dia bergaul dengan pejabat yang bekerja untuk Baili Xi.

Itu cukup aneh untuk menarik perhatian Baili Jue.

Itulah sebabnya dia terutama memperhatikan Xia Yuanzheng saat dia sedang memburu mata-mata.

Dia juga pemilik asli Fairy Ferry. Karena itu, ia dapat memiliki lebih banyak informasi tentang segalanya.

Jika bukan karena Xia Liang, Baili Jue tidak akan memberikan perhatian ekstra pada Xia Yuanzheng meskipun dia masih mengawasinya. Ketika dia memiliki bukti bahwa Xia Yuanzheng mengkhianatinya, dia tidak akan mudah padanya bahkan jika Xia Yuanzheng tidak menyebabkan banyak kerusakan atau dia dijebak.

Dia mungkin akan memecatnya setidaknya.

Namun, hanya karena Xia Liang memberitahunya tentang ini dan karena perasaannya tentang dia, Baili Jue memiliki pemikiran yang berbeda.

Jika dia masih ingin Xia Liang menjadi selirnya, Xia Yuanzheng pasti aman dan sehat. Xia Liang tidak harus menjadi putri seorang penjahat.

Baili Jue mulai menyadari bahwa Xia Liang sudah menjadi faktor penting ketika dia memikirkan sesuatu. Dia mulai membuat rencana untuknya, dan bahkan dalam jangka panjang.

Dia ingin dia bersamanya, bukan menjadi pelayannya, atau selir yang tidak penting sama sekali.

Dalam benaknya, Xia Liang sama pentingnya dengan dirinya. Jika dia ternyata hanya putri Xia Yuanzheng, bukan mata-mata dari negara lain, dia mungkin akan menjadikannya istri dan ratu negara.

Baili Jue meletakkan surat-surat itu dan mencibir. Dia pasti gila. Dia tidak mempercayai wanita itu dan bahkan menyangkal keberadaannya entah bagaimana.

Namun hanya setelah tiga hari, ia bahkan mulai mempertimbangkan untuk menikahinya sebagai ratunya.

Gagasan yang gila!

Baili Jue berdiri dan hendak mandi sebelum pergi tidur ketika Lou Feng, kepala penjaga tersembunyi, datang untuk melaporkan bahwa penjaga yang memata-matai Xia Liang ingin melihatnya.

Baili Jue kehilangan detak jantung ketika dia mendengar ini. Dia khawatir bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi pada Xia Liang. Dia marah dan berteriak dengan cemas, bawa dia masuk!

Penjaga yang tersembunyi bergegas ke kamar dan akan berlutut untuk memberi hormat ketika Baili Jue berteriak kepadanya dengan tidak sabar, “katakan padaku! Apa yang sedang terjadi? Apakah ada hal buruk yang terjadi padanya?

“Yang Mulia, Nona Xia baik-baik saja. Dia meminta saya untuk memberikannya kepada Anda. Karena itu, aku.Penjaga itu berkata ketika dia mengeluarkan tas dan memberikannya kepada Baili Jue.

Baili Jue merasa lega bahwa Xia Liang baik-baik saja. Sebelum dia sempat marah pada dirinya sendiri, dia melihat tas di tangan penjaga dan mengerutkan kening,

Apa yang ada di dalamnya?

Kunang-kunang. Penjaga itu menjawab.

Kunang-kunang? Baili Jue mengangkat suaranya sedikit dan terdengar terkejut.

“Miss Xia menangkap mereka secara langsung dan dia berkata itu adalah hadiah untukmu. Dan dia juga mengirim surat kepada Anda. Penjaga itu mengeluarkan surat dan memberikannya kepada Baili Jue.

Baili Jue menatap tas itu, berhenti, dan mengambil surat itu. Dia bergegas membuka surat itu dan membacanya.

“Tuan, kunang-kunang adalah hadiah untukmu. Dikatakan bahwa itu akan menjadi indah jika Anda menempatkan mereka di dalam tirai tempat tidur Anda. Semoga Anda menyukainya. Setiap titik cahaya mewakili cintaku padamu. Xia Liang, merindukanmu. ”

Itu tidak seperti puisi-puisi itu. Tidak ada emosi yang kuat di antara kata-kata sederhana itu. Tapi itu cukup kuat untuk menghangatkan hati Baili Jue dan memacu detak jantungnya. Dia tidak bisa menahan senyum di wajahnya.

Pergilah. ”Baili Jue memasukkan surat itu ke sakunya dan mengambil alih tas itu.

Iya. Penjaga itu pergi.

Kamu melakukan pekerjaan dengan baik. ”Baili Jue menambahkan,

Pada layanan Anda. Penjaga itu berhenti dan berlutut.

Mm. Baili Jue terdengar dan berkata, lindungi dia dari bahaya. ”

Ya yang Mulia! Penjaga yang tersembunyi berkata dan pada saat yang sama Xia Liang lebih penting dalam pikirannya, karena bagaimana kaisar memperlakukannya secara berbeda.

Ch.186

Bab 186

Setelah penjaga itu pergi, Baili Jue berbaris ke pengemis dengan tas di tangannya.

Dia meletakkan tirai tempat tidur, Baili Jue duduk di tempat tidur dan membuka tas. Untuk saat itu, kunang-kunang terbang keluar dari tas.

Titik lampu hijau langsung menerangi seluruh ruang seperti bintang yang bersinar.

Ketika mereka terbang, mereka menyilaukan malam dengan sinar panjang, membuat tempat tidur menjadi fantastis.

Baili Jue berbaring telentang dengan tangan ditumpuk di kepalanya. Dia tidak bisa mengendalikan senyumnya.

“Setiap titik cahaya mewakili cintaku padamu. ”

Baili Jue berharap dia bisa menghitung betapa dia mencintai dan merindukannya. Tetapi dia harus menyerah karena tidak mungkin dia bisa mengetahuinya.

Dia melakukannya lagi. Dia menggodaku dengan kata-kata manis dan romantis itu!

Keinginan untuk melihatnya telah tumbuh sangat kuat. Mungkin karena dia telah menahan keinginannya selama 3 hari, dan

sekarang itu kembali padanya. jika dia tidak bisa melihatnya sekarang, itu akan membunuh hai,.

Dia melompat keluar dari tempat tidur, memasukkan kunang-kunang itu kembali ke dalam tas, dan berjalan keluar dari kamar.

"Apakah kamu pergi ke…?" Lou Feng segera muncul ketika dia merasakan bahwa kaisar bergerak.

“Pergi dari istana, ke rumah Xia. “Baili Jue tersenyum dan berkata dengan harapan dalam suaranya.

…

“Salut kepada kepala. ”

Penjaga yang baru saja kembali ke rumah Xia dan penjaga lainnya yang tinggal di halaman Xia Liang terkejut melihat Lou Feng dan berlutut.

Mereka bahkan lebih terkejut ketika mereka melihat kaisar di belakang kepala. Apa yang dilakukan kaisar di sini di tengah malam?

Penjaga yang baru kembali agak menebak kenapa. Kaisar mungkin ingin melihat Xia Liang dengan sengaja. Dia, dengan demikian, menempatkan Xia Liang lebih penting dalam benaknya.

"Penjaga di sini. " Baili Jue berkata kepada mereka, lalu berjalan berjinjit menuju kamar Xia Liang.

Meskipun dia mencoba membuka pintu setenang mungkin, Xia Liang terbangun. Dia berjaga-jaga, pertama-tama menahan napas,

tetapi kemudian menarik napas panjang dan santai, berpura-pura sedang tidur.

Namun dia meraih belati di bawah bantal dan meraihnya di tangannya. Dan dia siap berkelahi.

Ketika orang itu mendekat, dia mencium sesuatu yang akrab. Pikiran dan sarafnya rileks dan dia menurunkan pengawalnya, mengembalikan belati itu. Dia senang dengan sukacita dan harapan di matanya.

Memikirkannya, Xia Liang memejamkan matanya lagi dan membuatnya tampak seperti sedang tidur. Tapi dia masih bisa mendengar apa yang terjadi di luar tirai tempat tidur.

Langkah kaki yang nyaris tidak terdengar datang mendekat padanya. Napas dan detak jantungnya yang tenang menenangkannya.

Saat berikutnya, dia merasa seperti tirai tempat tidur diangkat, dan dia menatapnya. Dan ada panas di tatapannya, yang sulit untuk diabaikan.

Sebelum Xia Liang membuka matanya untuk mengagetkannya, Baili Jue terkekeh dan berkata, “apakah Anda akan tidur palsu seperti itu? Saya meninggalkan . ”

Xia Liang membuka matanya dan duduk, meraih lengannya, "jangan pergi. ”

Baili Jue merasa geli dengan bagaimana dia peduli padanya dan tiba-tiba dia merasa nyaman.

Untuk saat itu, dia merasa bahwa dia melakukan pilihan yang tepat

untuk bertemu dengannya malam ini.

Dengan bantuan cahaya bulan yang suram, Baili Jue bisa melihat dengan jelas matanya yang cerah dan kebahagiaan dan sensasi di matanya.

Baili Jue menyukai mata Xia Liang karena mereka jernih dan polos, mudah dibaca dan dimengerti.

Saat ini, matanya penuh kebahagiaan yang kuat untuk melihatnya. Dia bisa percaya bahwa dia bahagia dan tidak merencanakan sesuatu yang buruk.

Jika bukan karena perubahannya yang besar sebelum dan sekarang, Baili Jue akan percaya padanya dengan mudah bahwa dia sederhana.

“Kamu mendapat 10 poin kepercayaan lagi. Liang, teruskan! "

Xia Liang terkejut dan bingung apa yang telah ia lakukan untuk mendapatkan 10 poin kepercayaan.

Tetapi di mata Baili Jue, dia terkejut dan bingung karena dia melihatnya.

"Mengapa? Anda mengatakan Anda berharap dapat melihat saya. Dan mengapa sangat terkejut melihat saya? " Baili Jue duduk, tanpa mengambil lengannya kembali, menatapnya.

"Aku tidak menyangka kamu akan datang. " Xia Liang berkata dan kemudian melihat tas di tangannya. Itu adalah tas penuh kunang-kunang yang dia berikan padanya.

"Kamu tidak suka itu?" Xia Liang pikir dia tidak menyukainya sehingga dia membawanya kembali.

"Aku laki laki . Apakah Anda pikir saya menyukai gadis seperti itu? " Baili Jue berbohong, menyangkal bahwa dia sebenarnya senang akan hal itu.

Memang benar dia laki-laki. Tapi bagaimana mungkin dia tidak bahagia ketika dia senang dan tersanjung oleh seseorang yang dia sayangi?

"Apa yang kamu suka? Apakah Anda suka puisi-puisi cinta itu? " Xia Liang bertanya dengan serius.

Sekarang dia menyebutkan puisi-puisi cabul yang dia tulis kepadanya, Baili Jue berbisik di telinganya meskipun dia punya banyak pikiran,

" Xia Liang, apakah Anda memberi saya petunjuk? Apakah Anda berharap saya akan melakukan sesuatu untuk Anda? "

"Tidak . "Xia Liang berkata dengan polos," Saya hanya ingin mencari tahu apa yang Anda sukai sehingga saya bisa mengejar lebih baik. ”

Baili Jue menarik napas dalam-dalam dan menatapnya dalam, lalu bergerak sedikit darinya. Dia membuka ikatan tas untuk melepaskan kunang-kunang, lalu melemparkan tas ke samping.

Ruangan gelap itu dipenuhi dengan bintik-bintik hijau terang terbang. Mereka cantik seolah-olah Anda dapat menyentuh mereka tetapi mereka tampaknya jauh seperti mimpi.

"Cantik sekali . " Xia Liang memberikan komentar netral. Itulah

yang mereka katakan dalam film romantis.

Tapi biasanya di adegan seperti itu dalam film romantis, proposal pernikahan terjadi.

Bab 186

Setelah penjaga itu pergi, Baili Jue berbaris ke pengemis dengan tas di tangannya.

Dia meletakkan tirai tempat tidur, Baili Jue duduk di tempat tidur dan membuka tas. Untuk saat itu, kunang-kunang terbang keluar dari tas.

Titik lampu hijau langsung menerangi seluruh ruang seperti bintang yang bersinar.

Ketika mereka terbang, mereka menyilaukan malam dengan sinar panjang, membuat tempat tidur menjadi fantastis.

Baili Jue berbaring telentang dengan tangan ditumpuk di kepalanya. Dia tidak bisa mengendalikan senyumnya.

“Setiap titik cahaya mewakili cintaku padamu. ”

Baili Jue berharap dia bisa menghitung betapa dia mencintai dan merindukannya. Tetapi dia harus menyerah karena tidak mungkin dia bisa mengetahuinya.

Dia melakukannya lagi. Dia menggodaku dengan kata-kata manis dan romantis itu!

Keinginan untuk melihatnya telah tumbuh sangat kuat. Mungkin

karena dia telah menahan keinginannya selama 3 hari, dan sekarang itu kembali padanya. jika dia tidak bisa melihatnya sekarang, itu akan membunuh hai,.

Dia melompat keluar dari tempat tidur, memasukkan kunang-kunang itu kembali ke dalam tas, dan berjalan keluar dari kamar.

Apakah kamu pergi ke…? Lou Feng segera muncul ketika dia merasakan bahwa kaisar bergerak.

“Pergi dari istana, ke rumah Xia. “Baili Jue tersenyum dan berkata dengan harapan dalam suaranya.

.

“Salut kepada kepala. ”

Penjaga yang baru saja kembali ke rumah Xia dan penjaga lainnya yang tinggal di halaman Xia Liang terkejut melihat Lou Feng dan berlutut.

Mereka bahkan lebih terkejut ketika mereka melihat kaisar di belakang kepala. Apa yang dilakukan kaisar di sini di tengah malam?

Penjaga yang baru kembali agak menebak kenapa. Kaisar mungkin ingin melihat Xia Liang dengan sengaja. Dia, dengan demikian, menempatkan Xia Liang lebih penting dalam benaknya.

Penjaga di sini. " Baili Jue berkata kepada mereka, lalu berjalan berjinjit menuju kamar Xia Liang.

Meskipun dia mencoba membuka pintu setenang mungkin, Xia

Liang terbangun. Dia berjaga-jaga, pertama-tama menahan napas, tetapi kemudian menarik napas panjang dan santai, berpura-pura sedang tidur.

Namun dia meraih belati di bawah bantal dan meraihnya di tangannya. Dan dia siap berkelahi.

Ketika orang itu mendekat, dia mencium sesuatu yang akrab. Pikiran dan sarafnya rileks dan dia menurunkan pengawalnya, mengembalikan belati itu. Dia senang dengan sukacita dan harapan di matanya.

Memikirkannya, Xia Liang memejamkan matanya lagi dan membuatnya tampak seperti sedang tidur. Tapi dia masih bisa mendengar apa yang terjadi di luar tirai tempat tidur.

Langkah kaki yang nyaris tidak terdengar datang mendekat padanya. Napas dan detak jantungnya yang tenang menenangkannya.

Saat berikutnya, dia merasa seperti tirai tempat tidur diangkat, dan dia menatapnya. Dan ada panas di tatapannya, yang sulit untuk diabaikan.

Sebelum Xia Liang membuka matanya untuk mengagetkannya, Baili Jue terkekeh dan berkata, “apakah Anda akan tidur palsu seperti itu? Saya meninggalkan. ”

Xia Liang membuka matanya dan duduk, meraih lengannya, jangan pergi. ”

Baili Jue merasa geli dengan bagaimana dia peduli padanya dan tiba-tiba dia merasa nyaman.

Untuk saat itu, dia merasa bahwa dia melakukan pilihan yang tepat untuk bertemu dengannya malam ini.

Dengan bantuan cahaya bulan yang suram, Baili Jue bisa melihat dengan jelas matanya yang cerah dan kebahagiaan dan sensasi di matanya.

Baili Jue menyukai mata Xia Liang karena mereka jernih dan polos, mudah dibaca dan dimengerti.

Saat ini, matanya penuh kebahagiaan yang kuat untuk melihatnya. Dia bisa percaya bahwa dia bahagia dan tidak merencanakan sesuatu yang buruk.

Jika bukan karena perubahannya yang besar sebelum dan sekarang, Baili Jue akan percaya padanya dengan mudah bahwa dia sederhana.

“Kamu mendapat 10 poin kepercayaan lagi. Liang, teruskan!

Xia Liang terkejut dan bingung apa yang telah ia lakukan untuk mendapatkan 10 poin kepercayaan.

Tetapi di mata Baili Jue, dia terkejut dan bingung karena dia melihatnya.

Mengapa? Anda mengatakan Anda berharap dapat melihat saya. Dan mengapa sangat terkejut melihat saya? Baili Jue duduk, tanpa mengambil lengannya kembali, menatapnya.

Aku tidak menyangka kamu akan datang. " Xia Liang berkata dan kemudian melihat tas di tangannya. Itu adalah tas penuh kunang-kunang yang dia berikan padanya.

Kamu tidak suka itu? Xia Liang pikir dia tidak menyukainya sehingga dia membawanya kembali.

Aku laki laki. Apakah Anda pikir saya menyukai gadis seperti itu? Baili Jue berbohong, menyangkal bahwa dia sebenarnya senang akan hal itu.

Memang benar dia laki-laki. Tapi bagaimana mungkin dia tidak bahagia ketika dia senang dan tersanjung oleh seseorang yang dia sayangi?

Apa yang kamu suka? Apakah Anda suka puisi-puisi cinta itu? Xia Liang bertanya dengan serius.

Sekarang dia menyebutkan puisi-puisi cabul yang dia tulis kepadanya, Baili Jue berbisik di telinganya meskipun dia punya banyak pikiran,

" Xia Liang, apakah Anda memberi saya petunjuk? Apakah Anda berharap saya akan melakukan sesuatu untuk Anda?

Tidak. Xia Liang berkata dengan polos, Saya hanya ingin mencari tahu apa yang Anda sukai sehingga saya bisa mengejar lebih baik. ”

Baili Jue menarik napas dalam-dalam dan menatapnya dalam, lalu bergerak sedikit darinya. Dia membuka ikatan tas untuk melepaskan kunang-kunang, lalu melemparkan tas ke samping.

Ruangan gelap itu dipenuhi dengan bintik-bintik hijau terang terbang. Mereka cantik seolah-olah Anda dapat menyentuh mereka tetapi mereka tampaknya jauh seperti mimpi.

Cantik sekali. " Xia Liang memberikan komentar netral. Itulah yang mereka katakan dalam film romantis.

Tapi biasanya di adegan seperti itu dalam film romantis, proposal pernikahan terjadi.

Ch.187

Bab 187

Xia Liang tidak ingin menyia-nyiakan kesempatan besar ini. Dia duduk berlutut ke arah Baili Jue dan berhenti untuk berpikir, lalu meraih tangannya, menatap matanya, dan berkata dengan lembut, “Aku suka kamu. Maukah Anda menikah dengan saya?"

Xia Liang berpikir bahwa pengakuan cinta dan lamarannya berjalan lancar dan efisien. Dia bisa memberi dirinya jempol.

Tanpa mengucapkan sepatah kata pun, Baili Jue mengunci matanya seolah-olah sesuatu mengalir keluar. Tiba-tiba, dia melemparkan dirinya ke Xia Liang ke tempat tidur dan mencium bibirnya dengan keras.

Itu berjalan dengan sempurna dan lancar!

Dia tidak merasakan apa pun seperti jijik atau mual. Yang bisa dia rasakan hanyalah sensasi di seluruh tubuhnya. Untuk saat itu ia berharap bisa meremasnya ke dalam tubuhnya, menghisap bibirnya, berlama-lama di mulut dan lidahnya. Itu belum cukup.

Hanya ada celana dalam ruangan. Cahaya berkilau mengelilingi mereka di atas, membuat suasana lebih romantis, panas, dan semoga abadi.

Setelah waktu yang lama, Baili Jue mengangkat kepalanya sedikit, melepaskan bibirnya, meninggalkan garis i perak di antara mereka.

Menatap Xia Liang yang memerah seperti bunga merah muda dan

mengerang seolah dia menikmatinya, Baili Jue senang dan puas. Dalam tiga hari terakhir membaca puisi wanita itu, ia terus membayangkan ini berulang-ulang, dan keinginannya semakin kuat.

Tapi sekarang ini bukan imajinasinya. Itu nyata. Dia sebenarnya memegangnya di lengannya dan dia mekar berbeda di lengannya,.

"Saudaraku, kamu-kamu menyodok saya ke sana. ”

Xia Liang tidak bisa membantu tetapi bergerak sedikit untuk menghindari sentuhannya saat dia merasa bagiannya mulai berubah. Cara dia biasa memanggil Xia Min keluar dari bibirnya.

Di matanya, pria ini tidak berbeda dengan kakaknya meskipun dia seorang kaisar dan dia terlihat berbeda.

Dia masih ingat dengan jelas apa yang mereka lakukan tepat sebelum mereka berpisah, yang membuatnya malu.

Baili Yue membeku di sana karena apa yang dia katakan. Kenapa dia tidak punya perasaan tentang dia karena dia baru saja menciumnya sebanyak itu?

Tapi dia agak malu dan malu bahwa dia mengatakannya keras-keras.

Meskipun dia sangat menginginkannya, dia tidak berniat menginginkannya saat ini. Dia bangkit dan membuat ruang di antara mereka. Dia mengambil napas dalam-dalam dan mencubit wajah cantiknya, berpikir bagaimana dia memanggilnya,

"Aku tuanmu. Siapa bilang kamu diizinkan memanggilku kakak? Hah?"

"Saya lupa . " Xia Liang bergumam. Dia membuat kesalahan jujur karena dia terlalu pemalu dan bersemangat.

"Atau kamu mengatakan bahwa aku sebenarnya kekasihmu? Xia Liang, Anda pelacur. "Baili Jue menggodanya.

"Apakah kamu setuju?" Xia Liang membenarkan, tanpa peduli menggoda.

"Apakah kamu bersedia menikah denganku bahkan kamu tidak tahu seperti apa aku dan siapa aku?" Baili Jue menyeka sudut bibirnya dan berkata perlahan,

"Kamu seorang wanita. Orang akan menilai Anda karena mengambil inisiatif untuk terlibat dengan seorang pria secara pribadi. Dan orang tuamu akan marah padamu! "

Xia Liang mengerutkan kening dan memikirkannya, "Saya suka apa adanya, bukan penampilan atau identitas Anda. Jika Anda menerima lamaran saya, Anda dapat meminta orang tua saya untuk menikah dengan saya. Maka kita akan secara resmi bertunangan. Masalah terselesaikan . ”

"Haha …" Baili Jue terkekeh, mencubit pipinya, tidak memberikan jawaban langsung, tetapi berkata, "sepengetahuan saya, saya adalah tuanmu. Saya keluar dari liga Anda jika saya menikah dengan Anda sekarang. ”

"Kalau begitu jangan menikahiku. " Xia Liang berkata, " Cukup bahwa Anda adalah tuanku selama saya bersamamu. ”

Xia Liang tidak peduli sama sekali jika dia bisa menikah dengannya.

Karena itu tidak ada bedanya apakah dia seorang tuan, atau saudara laki-laki, atau seorang suami baginya.

Dia mencintai jiwanya dan cara mereka bergaul, bukan identitasnya, penampilannya atau hubungannya satu sama lain.

Baili Jue memiliki perasaan yang rumit, berhenti mengambil ceknya. Dia tidak yakin apakah dia senang atau marah sekarang.

Dia marah karena dia tidak ingin menikah dengannya sebanyak itu, tetapi dia senang bahwa dia tidak peduli sama sekali selama dia bersamanya.

"Kamu mau tidur?" Xia Liang bertanya, meraih tangannya.

"Apakah kamu mengundangku tidur denganmu? Um? ” Baili Jue sadar, menatap matanya. Xia Liang, kamu merayuku lagi. Anda terus mengatakan kepada saya bahwa Anda ingin berhubungan dengan saya secara harfiah kapan saja.

Keinginannya untuknya yang baru saja dibangkitkannya belum hilang. Sekarang dia mengundangnya tidur. Wanita yang sangat jorok!

"Itu terlambat . " Xia Liang pindah ke dalam dan berkata dengan jernih, " Apakah Anda pergi? Kamu bisa tidur denganku. Tempat tidur cukup besar untuk kami berdua. ”

Itu normal bagi Xia Liang untuk berbagi tempat tidur, tidak peduli dia Bai Yao, Jun Wuqing, Ji Yue atau Xia Min. Mereka sering melakukan itu.

Ketika dia menyarankan, Baili Jue mengamati tempat tidur. Itu bukan tempat tidur besar baginya. Mereka akan jatuh dari tempat

tidur jika dia memeluknya dan membuat gulungan.

Tempat tidur kekaisarannya cukup besar. Mereka akan membuat tiga gulungan di tempat tidur itu. Tidak mungkin mereka bisa jatuh dari tempat tidur tidak peduli bagaimana mereka berguling di tempat tidur itu.

Mereka akan berguling di tempat tidur sesuka hati mereka.

Baili Jue menatap ke bawah ke tempat tidurnya. Ketika akhirnya dia melihat ke matanya yang jernih, dia tidak melihat apa pun untuk merayunya di matanya. Kemudian dia menyadari bahwa dia terlalu banyak berpikir. Dia tidak bermaksud hal yang sama yang dia bayangkan.

Dia hanya mengundangnya ke tempat tidurnya secara harfiah.

"Ahem …" Baili Jue batuk sedikit untuk menyembunyikan pikiran jahatnya dan menggelengkan kepalanya padanya, "Tidak. Saya harus pergi sekarang dan saya akan kembali ketika saya punya waktu. ”

Ketika Xia Liang hendak mengatakan sesuatu, sebuah suara berkata di luar jendela, “Tuan, seseorang datang untuk bertemu Xia Yuanzheng. ”

Itu suara Lou Feng.

Baru saja seorang penjaga tersembunyi menemukan bahwa seseorang masuk ke rumah Xia dan membawa Xia Yuanzheng ke ruang kerjanya.

Karena penjaga sudah tahu bahwa kaisar ada di rumah Xia, dia bergegas untuk memberitahu mitranya untuk melapor kepada Baili

Jue.

Bab 187

Xia Liang tidak ingin menyia-nyiakan kesempatan besar ini. Dia duduk berlutut ke arah Baili Jue dan berhenti untuk berpikir, lalu meraih tangannya, menatap matanya, dan berkata dengan lembut, “Aku suka kamu. Maukah Anda menikah dengan saya?

Xia Liang berpikir bahwa pengakuan cinta dan lamarannya berjalan lancar dan efisien. Dia bisa memberi dirinya jempol.

Tanpa mengucapkan sepatah kata pun, Baili Jue mengunci matanya seolah-olah sesuatu mengalir keluar. Tiba-tiba, dia melemparkan dirinya ke Xia Liang ke tempat tidur dan mencium bibirnya dengan keras.

Itu berjalan dengan sempurna dan lancar!

Dia tidak merasakan apa pun seperti jijik atau mual. Yang bisa dia rasakan hanyalah sensasi di seluruh tubuhnya. Untuk saat itu ia berharap bisa meremasnya ke dalam tubuhnya, menghisap bibirnya, berlama-lama di mulut dan lidahnya. Itu belum cukup.

Hanya ada celana dalam ruangan. Cahaya berkilau mengelilingi mereka di atas, membuat suasana lebih romantis, panas, dan semoga abadi.

Setelah waktu yang lama, Baili Jue mengangkat kepalanya sedikit, melepaskan bibirnya, meninggalkan garis i perak di antara mereka.

Menatap Xia Liang yang memerah seperti bunga merah muda dan mengerang seolah dia menikmatinya, Baili Jue senang dan puas. Dalam tiga hari terakhir membaca puisi wanita itu, ia terus

membayangkan ini berulang-ulang, dan keinginannya semakin kuat.

Tapi sekarang ini bukan imajinasinya. Itu nyata. Dia sebenarnya memegangnya di lengannya dan dia mekar berbeda di lengannya,.

Saudaraku, kamu-kamu menyodok saya ke sana. ”

Xia Liang tidak bisa membantu tetapi bergerak sedikit untuk menghindari sentuhannya saat dia merasa bagiannya mulai berubah. Cara dia biasa memanggil Xia Min keluar dari bibirnya.

Di matanya, pria ini tidak berbeda dengan kakaknya meskipun dia seorang kaisar dan dia terlihat berbeda.

Dia masih ingat dengan jelas apa yang mereka lakukan tepat sebelum mereka berpisah, yang membuatnya malu.

Baili Yue membeku di sana karena apa yang dia katakan. Kenapa dia tidak punya perasaan tentang dia karena dia baru saja menciumnya sebanyak itu?

Tapi dia agak malu dan malu bahwa dia mengatakannya keras-keras.

Meskipun dia sangat menginginkannya, dia tidak berniat menginginkannya saat ini. Dia bangkit dan membuat ruang di antara mereka. Dia mengambil napas dalam-dalam dan mencubit wajah cantiknya, berpikir bagaimana dia memanggilnya,

Aku tuanmu. Siapa bilang kamu diizinkan memanggilku kakak? Hah?

Saya lupa. " Xia Liang bergumam. Dia membuat kesalahan jujur karena dia terlalu pemalu dan bersemangat.

Atau kamu mengatakan bahwa aku sebenarnya kekasihmu? Xia Liang, Anda pelacur. Baili Jue menggodanya.

Apakah kamu setuju? Xia Liang membenarkan, tanpa peduli menggoda.

Apakah kamu bersedia menikah denganku bahkan kamu tidak tahu seperti apa aku dan siapa aku? Baili Jue menyeka sudut bibirnya dan berkata perlahan,

Kamu seorang wanita. Orang akan menilai Anda karena mengambil inisiatif untuk terlibat dengan seorang pria secara pribadi. Dan orang tuamu akan marah padamu!

Xia Liang mengerutkan kening dan memikirkannya, Saya suka apa adanya, bukan penampilan atau identitas Anda. Jika Anda menerima lamaran saya, Anda dapat meminta orang tua saya untuk menikah dengan saya. Maka kita akan secara resmi bertunangan. Masalah terselesaikan. ”

Haha.Baili Jue terkekeh, mencubit pipinya, tidak memberikan jawaban langsung, tetapi berkata, sepengetahuan saya, saya adalah tuanmu. Saya keluar dari liga Anda jika saya menikah dengan Anda sekarang. ”

Kalau begitu jangan menikahiku. " Xia Liang berkata, " Cukup bahwa Anda adalah tuanku selama saya bersamamu. ”

Xia Liang tidak peduli sama sekali jika dia bisa menikah dengannya.

Karena itu tidak ada bedanya apakah dia seorang tuan, atau

saudara laki-laki, atau seorang suami baginya.

Dia mencintai jiwanya dan cara mereka bergaul, bukan identitasnya, penampilannya atau hubungannya satu sama lain.

Baili Jue memiliki perasaan yang rumit, berhenti mengambil ceknya. Dia tidak yakin apakah dia senang atau marah sekarang.

Dia marah karena dia tidak ingin menikah dengannya sebanyak itu, tetapi dia senang bahwa dia tidak peduli sama sekali selama dia bersamanya.

Kamu mau tidur? Xia Liang bertanya, meraih tangannya.

Apakah kamu mengundangku tidur denganmu? Um? ” Baili Jue sadar, menatap matanya. Xia Liang, kamu merayuku lagi. Anda terus mengatakan kepada saya bahwa Anda ingin berhubungan dengan saya secara harfiah kapan saja.

Keinginannya untuknya yang baru saja dibangkitkannya belum hilang. Sekarang dia mengundangnya tidur. Wanita yang sangat jorok!

Itu terlambat. " Xia Liang pindah ke dalam dan berkata dengan jernih, " Apakah Anda pergi? Kamu bisa tidur denganku. Tempat tidur cukup besar untuk kami berdua. ”

Itu normal bagi Xia Liang untuk berbagi tempat tidur, tidak peduli dia Bai Yao, Jun Wuqing, Ji Yue atau Xia Min. Mereka sering melakukan itu.

Ketika dia menyarankan, Baili Jue mengamati tempat tidur. Itu bukan tempat tidur besar baginya. Mereka akan jatuh dari tempat tidur jika dia memeluknya dan membuat gulungan.

Tempat tidur kekaisarannya cukup besar. Mereka akan membuat tiga gulungan di tempat tidur itu. Tidak mungkin mereka bisa jatuh dari tempat tidur tidak peduli bagaimana mereka berguling di tempat tidur itu.

Mereka akan berguling di tempat tidur sesuka hati mereka.

Baili Jue menatap ke bawah ke tempat tidurnya. Ketika akhirnya dia melihat ke matanya yang jernih, dia tidak melihat apa pun untuk merayunya di matanya. Kemudian dia menyadari bahwa dia terlalu banyak berpikir. Dia tidak bermaksud hal yang sama yang dia bayangkan.

Dia hanya mengundangnya ke tempat tidurnya secara harfiah.

Ahem.Baili Jue batuk sedikit untuk menyembunyikan pikiran jahatnya dan menggelengkan kepalanya padanya, Tidak. Saya harus pergi sekarang dan saya akan kembali ketika saya punya waktu. ”

Ketika Xia Liang hendak mengatakan sesuatu, sebuah suara berkata di luar jendela, “Tuan, seseorang datang untuk bertemu Xia Yuanzheng. ”

Itu suara Lou Feng.

Baru saja seorang penjaga tersembunyi menemukan bahwa seseorang masuk ke rumah Xia dan membawa Xia Yuanzheng ke ruang kerjanya.

Karena penjaga sudah tahu bahwa kaisar ada di rumah Xia, dia bergegas untuk memberitahu mitranya untuk melapor kepada Baili Jue.

Ch.188

Bab 188

Saya melihat . ”Baili Jue merespons.

"Apa yang sedang kamu lakukan?" Ketika dia melihat ke belakang, dia melihat Xia Liang mengenakan pakaiannya.

"Ayo pergi dan lihat. " Xia Liang selesai berdandan dengan sangat cepat. Dia melompat keluar dari tempat tidur dengan cepat dan kemudian menyeretnya ke pintu.

"Lepaskan saya . Kapan saya mengatakan bahwa saya akan pergi dan melihat-lihat? Aku adalah tuanmu Apakah Anda pernah meminta izin saya? " Baili Jue tidak senang dan bahkan melepaskan tangannya seperti anak kecil.

Dia punya perasaan bahwa dia selalu dipimpin olehnya.

Siapa tuannya? Sebenarnya siapa yang bertanggung jawab?

Baili Jue tidak menyadari bahwa dia sangat kekanak-kanakan di depan Xia Liang. Sebagai seorang kaisar, tidak tepat untuk fokus pada hal-hal kecil seperti itu.

"Tuan, akankah kita pergi dan melihatnya? Ini sangat penting . " Xia Liang tersentak untuk menatapnya dengan harapan di matanya. Matanya cerah, yang sulit bagi Baili Jue untuk menolak.

"Hum," Baili Jue membuat suara, meraih tangannya, "ayo pergi dan

lihat. ”

Kung Fu Baili Jue sangat bagus. Meskipun memegang Xia Liang di tangannya, dia bisa mengikuti Lou Feng dengan nyaman. Segera mereka tiba di ruang belajar Xia Yuanzheng dari halaman Xia Liang.

Memberi pemikiran, Baili Jue melompat ke atap dengan nyaman tanpa membuat suara seperti kucing misterius.

Dia menempatkan Xia Liang ke samping, diam-diam mengambil ubin, lalu melihat ke bawah ke ruang kerja bersamanya.

Lou Feng dan penjaga lainnya berjaga di luar ruang belajar untuk mencari mereka.

“Resmi Xia, kamu sebaiknya memikirkannya lebih banyak. Jika Anda tidak setuju, saya tidak dapat menjamin bahwa istri Anda, putra Anda, dan putri Anda akan cukup aman. ”

Seorang pria berjaket malam hitam, dengan wajah tertutup, mengancam dengan suara rendah.

Xia Liang marah ketika mendengar ini. Wajahnya sedingin es dan tinjunya terkepal erat.

Baili Jue meraih tangannya dan menciumnya. Kemudian dia membuka kepalan tangannya, memegang tangannya, dan menggosoknya dengan lembut untuk menghiburnya.

"Apakah Anda mengancam saya dengan keluarga saya?" Xia Yuanzheng tiba-tiba meninju meja dan berteriak dengan marah.

"Haha …" lelaki itu tertawa sinis, “sang pangeran memberimu banyak peluang akhir-akhir ini. Selama Anda melakukan ini untuknya, keluarga Anda akan baik-baik saja. ”

"Apakah kamu tidak takut bahwa aku akan memberi tahu keagungannya tentang ini?" Xia Yuan berkata dengan cemberut.

"Bahkan jika kamu melakukannya, apakah kamu pikir kaisar akan mempercayaimu? Lu resmi, dari Kantor Umum Jiangnan, adalah salah satu muridmu. Anda sangat dekat satu sama lain. Dia hanya mengawasi untuk membuat senjata dan panah itu. Sekarang setelah ada masalah besar dengan senjata dan panah itu, menurut Anda siapa yang akan dieksekusi oleh kaisar jika Anda melapor kepada kaisar? Dan tidak mungkin mereka mengetahui bahwa sang pangeran ada di balik semua ini. Jika Anda bersaksi melawan sang pangeran, segalanya akan lebih buruk bagi Anda! "

“Jika aku memberikan senjata dan panah itu kepada musuh kita, aku akan bersalah membantu musuh kita. Bagaimana itu tidak lebih buruk dari apa yang kamu katakan? " Xia Yuanzheng menyipitkan matanya dan berkata,

“Aku toh akan mati. Saya tidak ingin mati karena dihukum karena pengkhianatan dan menjadi orang yang memalukan dalam sejarah. ”

"Kamu benar dan setia kepada kaisar, yang aku kagumi. "Pria itu bertepuk tangan dan menggoda.

Xia Yuanzheng memelototinya dan tidak mengatakan apa-apa.

“Sekadar informasi, senjata dan panah itu rusak. Jika Anda memberikannya kepada musuh kami, Anda tidak akan mengkhianati negara Anda melainkan melakukan perbuatan yang sangat baik. Setelah kedua negara berperang, musuh akan

menggunakan senjata yang rusak itu. Pada saat itu kami akan membunuh mereka dengan nyaman. Selain itu, kita dapat menghasilkan banyak uang dari senjata dan panah itu dan kemudian kita dapat menggunakan uang itu untuk membuat ulang sejumlah senjata yang memenuhi syarat. Dengan cara ini, Anda bisa menutupi apa yang dilakukan Lu Kun, yang harus kita semua sukai. Saya tidak mengerti mengapa Anda mengatakan tidak pada ini. ”

"Aku tidak mempercayaimu!" Kata Xia Yuanzheng.

"Apakah kamu pikir kamu bisa membuat pilihan sekarang? Rahasianya akan segera keluar. Anda sebaiknya membuat keputusan Anda sesegera mungkin. "Kata pria itu.

“Aku butuh beberapa hari lagi. " Xia Yuanzheng berkata setelah memikirkannya dengan tenang untuk sementara waktu.

"Kamu akan punya dua hari, puncak. "Lalu pria itu mendorong membuka pintu dan pergi.

Jelas tidak ada apa-apa di rumah Menteri Keuangan yang harus dia jaga.

Xia Yuanzheng jatuh di kursi setelah pria itu pergi. Wajahnya pucat dan pikirannya kacau.

Di atap .

Baili Jue diam-diam meletakkan ubin kembali dan melompat dari atap dengan Xia Liang di tangannya, lalu kembali ke halaman Xia Liang.

“Tuan, pria itu pembohong. " Xia Liang berkata setelah Baili Jue melepaskannya.

"Kenapa menurutmu begitu?" Baili Jue bertanya, mengangkat alisnya.

"Itu tebakan yang mudah. Jika itu adalah hal yang seharusnya membuat semua orang senang, dia tidak perlu mengancam ayahku. " Kata Xia Liang.

“Mereka menjadikan ayahku kambing hitam. Senjata yang mereka rencanakan untuk diberikan kepada musuh mungkin tidak cacat seperti yang mereka katakan. selain itu, akan ada surat dan kontrak dari kedua belah pihak jika ayahku akan menjual senjata kepada musuh. Pada saat itu, mereka akan memiliki bukti pengkhianatan ayahku. ”

Baili Jue kagum dengan analisis Xia Liang. Dia cerdas dan jeli, bahkan lebih sensitif daripada yang bisa dia bayangkan.

"Itu mungkin . "Baili Jue menatapnya," tetapi sikap ayahmu adalah kuncinya. Jika dia benar-benar setuju, itu akan menjadi pengkhianatan. Dan seluruh keluargamu akan dipenggal. ”

"Tapi ayahku diancam!" Xia Liang mengerutkan kening.

“Diancam bukan alasan. Saya tahu ini sulit dipercaya. Tapi selama dia melakukannya, atas kehendaknya atau tidak, itu akan menjadi pengkhianatan. Saya bisa menyelamatkan hidupnya jika senjata-senjata yang dijualnya rusak. Tetapi jika tidak … "

Baili Jue tidak selesai tetapi keduanya tahu sisanya.

Bab 188

Saya melihat. ”Baili Jue merespons.

Apa yang sedang kamu lakukan? Ketika dia melihat ke belakang, dia melihat Xia Liang mengenakan pakaiannya.

Ayo pergi dan lihat. " Xia Liang selesai berdandan dengan sangat cepat. Dia melompat keluar dari tempat tidur dengan cepat dan kemudian menyeretnya ke pintu.

Lepaskan saya. Kapan saya mengatakan bahwa saya akan pergi dan melihat-lihat? Aku adalah tuanmu Apakah Anda pernah meminta izin saya? Baili Jue tidak senang dan bahkan melepaskan tangannya seperti anak kecil.

Dia punya perasaan bahwa dia selalu dipimpin olehnya.

Siapa tuannya? Sebenarnya siapa yang bertanggung jawab?

Baili Jue tidak menyadari bahwa dia sangat kekanak-kanakan di depan Xia Liang. Sebagai seorang kaisar, tidak tepat untuk fokus pada hal-hal kecil seperti itu.

Tuan, akankah kita pergi dan melihatnya? Ini sangat penting. " Xia Liang tersentak untuk menatapnya dengan harapan di matanya. Matanya cerah, yang sulit bagi Baili Jue untuk menolak.

Hum, Baili Jue membuat suara, meraih tangannya, ayo pergi dan lihat. ”

Kung Fu Baili Jue sangat bagus. Meskipun memegang Xia Liang di tangannya, dia bisa mengikuti Lou Feng dengan nyaman. Segera mereka tiba di ruang belajar Xia Yuanzheng dari halaman Xia Liang.

Memberi pemikiran, Baili Jue melompat ke atap dengan nyaman

tanpa membuat suara seperti kucing misterius.

Dia menempatkan Xia Liang ke samping, diam-diam mengambil ubin, lalu melihat ke bawah ke ruang kerja bersamanya.

Lou Feng dan penjaga lainnya berjaga di luar ruang belajar untuk mencari mereka.

“Resmi Xia, kamu sebaiknya memikirkannya lebih banyak. Jika Anda tidak setuju, saya tidak dapat menjamin bahwa istri Anda, putra Anda, dan putri Anda akan cukup aman. ”

Seorang pria berjaket malam hitam, dengan wajah tertutup, mengancam dengan suara rendah.

Xia Liang marah ketika mendengar ini. Wajahnya sedingin es dan tinjunya terkepal erat.

Baili Jue meraih tangannya dan menciumnya. Kemudian dia membuka kepalan tangannya, memegang tangannya, dan menggosoknya dengan lembut untuk menghiburnya.

Apakah Anda mengancam saya dengan keluarga saya? Xia Yuanzheng tiba-tiba meninju meja dan berteriak dengan marah.

Haha.lelaki itu tertawa sinis, “sang pangeran memberimu banyak peluang akhir-akhir ini. Selama Anda melakukan ini untuknya, keluarga Anda akan baik-baik saja. ”

Apakah kamu tidak takut bahwa aku akan memberi tahu keagungannya tentang ini? Xia Yuan berkata dengan cemberut.

Bahkan jika kamu melakukannya, apakah kamu pikir kaisar akan

mempercayaimu? Lu resmi, dari Kantor Umum Jiangnan, adalah salah satu muridmu. Anda sangat dekat satu sama lain. Dia hanya mengawasi untuk membuat senjata dan panah itu. Sekarang setelah ada masalah besar dengan senjata dan panah itu, menurut Anda siapa yang akan dieksekusi oleh kaisar jika Anda melapor kepada kaisar? Dan tidak mungkin mereka mengetahui bahwa sang pangeran ada di balik semua ini. Jika Anda bersaksi melawan sang pangeran, segalanya akan lebih buruk bagi Anda!

“Jika aku memberikan senjata dan panah itu kepada musuh kita, aku akan bersalah membantu musuh kita. Bagaimana itu tidak lebih buruk dari apa yang kamu katakan? Xia Yuanzheng menyipitkan matanya dan berkata,

“Aku toh akan mati. Saya tidak ingin mati karena dihukum karena pengkhianatan dan menjadi orang yang memalukan dalam sejarah. ”

Kamu benar dan setia kepada kaisar, yang aku kagumi. Pria itu bertepuk tangan dan menggoda.

Xia Yuanzheng memelototinya dan tidak mengatakan apa-apa.

“Sekadar informasi, senjata dan panah itu rusak. Jika Anda memberikannya kepada musuh kami, Anda tidak akan mengkhianati negara Anda melainkan melakukan perbuatan yang sangat baik. Setelah kedua negara berperang, musuh akan menggunakan senjata yang rusak itu. Pada saat itu kami akan membunuh mereka dengan nyaman. Selain itu, kita dapat menghasilkan banyak uang dari senjata dan panah itu dan kemudian kita dapat menggunakan uang itu untuk membuat ulang sejumlah senjata yang memenuhi syarat. Dengan cara ini, Anda bisa menutupi apa yang dilakukan Lu Kun, yang harus kita semua sukai. Saya tidak mengerti mengapa Anda mengatakan tidak pada ini. ”

Aku tidak mempercayaimu! Kata Xia Yuanzheng.

Apakah kamu pikir kamu bisa membuat pilihan sekarang? Rahasianya akan segera keluar. Anda sebaiknya membuat keputusan Anda sesegera mungkin. Kata pria itu.

“Aku butuh beberapa hari lagi. " Xia Yuanzheng berkata setelah memikirkannya dengan tenang untuk sementara waktu.

Kamu akan punya dua hari, puncak. Lalu pria itu mendorong membuka pintu dan pergi.

Jelas tidak ada apa-apa di rumah Menteri Keuangan yang harus dia jaga.

Xia Yuanzheng jatuh di kursi setelah pria itu pergi. Wajahnya pucat dan pikirannya kacau.

Di atap.

Baili Jue diam-diam meletakkan ubin kembali dan melompat dari atap dengan Xia Liang di tangannya, lalu kembali ke halaman Xia Liang.

“Tuan, pria itu pembohong. " Xia Liang berkata setelah Baili Jue melepaskannya.

Kenapa menurutmu begitu? Baili Jue bertanya, mengangkat alisnya.

Itu tebakan yang mudah. Jika itu adalah hal yang seharusnya membuat semua orang senang, dia tidak perlu mengancam ayahku. " Kata Xia Liang.

“Mereka menjadikan ayahku kambing hitam. Senjata yang mereka

rencanakan untuk diberikan kepada musuh mungkin tidak cacat seperti yang mereka katakan. selain itu, akan ada surat dan kontrak dari kedua belah pihak jika ayahku akan menjual senjata kepada musuh. Pada saat itu, mereka akan memiliki bukti pengkhianatan ayahku. ”

Baili Jue kagum dengan analisis Xia Liang. Dia cerdas dan jeli, bahkan lebih sensitif daripada yang bisa dia bayangkan.

Itu mungkin. Baili Jue menatapnya, tetapi sikap ayahmu adalah kuncinya. Jika dia benar-benar setuju, itu akan menjadi pengkhianatan. Dan seluruh keluargamu akan dipenggal. ”

Tapi ayahku diancam! Xia Liang mengerutkan kening.

“Diancam bukan alasan. Saya tahu ini sulit dipercaya. Tapi selama dia melakukannya, atas kehendaknya atau tidak, itu akan menjadi pengkhianatan. Saya bisa menyelamatkan hidupnya jika senjata-senjata yang dijualnya rusak. Tetapi jika tidak.

Baili Jue tidak selesai tetapi keduanya tahu sisanya.

Ch.189

Bab 189

Xia Liang berdiri di sana dengan kepala menggantung. Dia tidak panik atau menangis. Dia sangat tenang, tidak seperti wanita lain yang dibesarkan dalam keluarga kaya dan kuat.

Baili Jue tidak menyangkal bahwa, terlepas dari ketertarikan ual yang dia miliki untuknya, dia tertarik dengan ketenangan dan gairahnya. Dia murni dan misterius, sederhana dan rumit, yang membuatnya bertarung dengan indera dan emosi.

Emosinya mengatakan bahwa dia bisa memercayainya. Dia bukan mata-mata. Dia tidak berkomplot melawan atau menyakitinya.

Tetapi indranya mengatakan kepadanya bahwa dia sangat curiga. Dia seharusnya tidak mempercayainya jika tidak ada penjelasan yang bisa diterima.

Baili Jue menyentuh rambutnya dan siap untuk mengikuti emosinya dan mengatakan kepadanya bahwa dia bisa menghadapinya. Dan dia akan memastikan ayahnya baik-baik saja, begitu juga seluruh keluarganya.

Tetapi sebelum dia mengatakan sesuatu, Xia Liang melihat ke atas dan berkata dengan tenang,

"Tuan, kamu salah. Sikap ayah saya bukanlah kuncinya. Yang paling penting adalah apa yang dilakukan pangeran Rui. Jika kami bisa memanfaatkan kesempatan ini, itu akan menjadi kesempatan besar bagi Anda untuk mengalahkan sang pangeran dan bagi saya

untuk menunjukkan kesetiaan saya kepada Anda. Pada saat itu, ayah saya tidak akan dipenggal dan kami akan mendapatkan kepercayaan Anda. ”

Baili Jue menyipitkan matanya pada kata-katanya. Dia benar-benar terkejut olehnya.

Dia cukup pintar untuk menganalisis rencana palsu menjual senjata yang rusak kepada musuh. Sekarang dia sudah benar kepada pangeran Rui dan mengesampingkan ayahnya, dia jujur terkejut.

“Pangeran itu dikenal sebagai pangeran yang ceroboh yang tidak tertarik pada kekuasaan, dan saudara yang baik bagi keagungannya. Mungkin Yang Mulia memintanya untuk melakukan ini. ”Baili Jue tertarik dan kemudian menyeretnya ke tempat tidur. Dia tampaknya bertekad untuk melakukan percakapan panjang dengannya.

"Tidak mungkin. "Xia Lang menggelengkan kepalanya dan berkata," Aku melihat pangeran di Fairy Ferry ketika aku mengikuti ayahku. Dia bukan tipe orang yang tidak tertarik pada kekuasaan. Jika itu perintah dari Yang Mulia, ayah saya tidak akan berpikir dua kali. ”

"Apakah kamu punya ide untuk mengalahkan pangeran dan juga mengeluarkan ayahmu dari ini?" Baili Jue bertanya, mengangkat alisnya.

"Ayahku harus menunjukkan tangannya. "Xia Liang berkata," harap kaisar terlalu bodoh atau terlalu bodoh. Dia bisa memberi ayahku kesempatan untuk membuat pengakuan. Kemudian ayahku akan berpura-pura membantu sang pangeran tetapi sebenarnya bekerja untuk kaisar. dengan cara itu, dia bisa mencari tahu apa yang dilakukan pangeran, mendapatkan bukti pengkhianatannya, dan kemudian menyingkirkan pangeran Rui untuk kaisar. ”

Baili Jue mencubit pipinya ketika dia mengatakan bahwa dia terlalu bodoh atau bodoh. Dia menggoda, “bagaimana jika kaisar itu bodoh dan dia tidak akan mempercayai ayahmu? Dia mungkin memasukkan ayahmu ke penjara dan memenggal kepalanya ketika ayahmu memberitahunya tentang hal itu. ”

Xia Liang mengerutkan kening pada kata-katanya dan menghitung seberapa mungkin itu akan terjadi. Kemudian dia memandang Baili Jue dan berkata, “Tuan, apakah Anda memiliki tentara atau kekuasaan? Berapa banyak yang kamu punya?"

Menurut pengamatan dan tebakannya, Xia Liang bisa mengatakan bahwa dia adalah seorang pria yang berkuasa di dunia ini.

"Jika aku punya dan aku punya banyak, apa yang akan kamu lakukan?" Baili Jue menatap Xia Liang, menyipitkan matanya, berharap untuk mendengar lebih banyak.

"Bunuh kaisar dan kamu bisa menggantikannya. " Kata Xia Liang.

Baili Jue terkejut dengan kata-katanya. Apa yang ada di benaknya? Dia bisa mendorongnya untuk merebut tahta dengan mudah.

"Xia Liang, aku meremehkan keberanianmu!" Baili Jue berkata di antara giginya, meraih pundaknya.

“Apakah ini yang kamu lakukan? Menemukan seorang pria dengan kekuatan, memikatnya, mendorongnya untuk merebut tahta, dan kemudian Anda bisa mendapatkan kekayaan besar dan akhirnya menjadi ratu? "

Jika dia tahu bahwa dia adalah kaisar, apakah dia akan takut? Apakah dia akan menyesal bahwa dia mengungkapkan tujuan sebenarnya di hadapannya?

Xia Liang mengerutkan kening pada kata-katanya. Dia tidak membantah tetapi berkata dengan tegas, “Tuan, kamu marah. ”

Baili Jue memelototinya, mata penuh amarah. Bagaimana mungkin dia tidak marah karena dia sudah mendorongnya untuk menggulingkan dirinya sendiri ?!

Meskipun dia adalah kaisar, masih sulit dimaafkan untuk mengatakan hal-hal seperti itu terutama ketika dia tidak tahu siapa dia sebenarnya.

Jika dia bisa lebih brutal dan rasional, dia bisa membunuh wanita yang terlalu berani dan memiliki kesetiaan kepada kaisar. tidak peduli betapa istimewanya dia, dia tidak akan membiarkannya merayunya dan menyakitinya.

"Xia Liang, aku bisa membunuhmu dan seluruh keluargamu sekarang hanya karena apa yang baru saja kau katakan!" Baili Jue berkata dengan dingin, mengepalkan dagunya.

Xia Liang membuat tebakan cepat tiba-tiba dari Baili Jue yang keterlaluan. Dia tidak panik. Dia berkata, “Tuan, jadi kamu adalah kaisar. ”

"Apakah kamu takut sekarang? Apakah kamu menyesal? " Baili Jue terkejut betapa jijiknya dia. Dia melepaskan dagunya, tanda untuk mengakui bahwa dia adalah kaisar.

"Tidak . Saya senang . "Xia Liang menggelengkan kepalanya dan berkata," Anda adalah kaisar dan masalah ayah saya akan mudah diselesaikan. Saya beruntung . ”

“Xia Liang, apa yang membuatmu berpikir aku tidak akan membunuhmu? Apa yang membuatmu begitu berani? Apakah kamu pikir aku menyukaimu? Apakah Anda pikir saya tidak bisa hidup

tanpamu dan membiarkan Anda mendapatkan apa pun yang Anda inginkan hanya karena saya memiliki keintiman dengan Anda dua kali? "

Baili Jue menyipitkan matanya karena dia menemukan bahwa Xia Liang tetap tenang seolah-olah dia sudah mengendalikannya dan dia yakin bahwa dia tidak akan menyakitinya. Dia tidak suka perasaan itu.

Namun, apa yang membuatnya marah adalah bahwa ia benar-benar tidak tega membunuhnya. Hanya berpikir untuk menyakitinya, apalagi membunuhnya, dia akan menyesal memiliki pemikiran itu. Tidak mungkin dia bisa melakukannya.

Alih-alih marah pada Xia Liang, dia marah pada dirinya sendiri.

Dia kehilangan akal sehat karena dia. Dia jengkel dan marah pada dirinya sendiri karena tergila-gila padanya dan membiarkannya mengambil kemudi emosinya.

Dia adalah seorang kaisar. Seorang wanita seharusnya tidak mengendalikan pikirannya, hatinya, tubuhnya.

"Karena bahkan jika kamu tidak ingat, bahkan jika identitasmu berubah, ingatan berubah, amarah berubah, tetapi kamu adalah kamu, kamu tidak pernah menyakitiku," kata Xia Liang dengan tenang,

"Tuan, mengapa kamu tidak mendengarkan hatimu. Apakah kamu benar-benar berpikir aku akan membunuhmu? Apakah sulit bagimu untuk percaya padaku di dunia ini?"

Baili Jue menatapnya dengan mata merah, bertanya-tanya apa maksudnya.

Dunia apa ini? Apa yang dia lupakan? Apa yang tidak dia ingat? Dia dan dia punya sejarah? Apakah itu sebabnya dia mengubah sikapnya terhadapnya?

"Haha … Apakah kamu mengatakan kepada saya bahwa kita bertemu di kehidupan terakhir? Apakah kamu mengatakan bahwa kamu mengubah sikap kamu terhadap saya dan bahwa kamu menyukai saya hanya karena kamu mengenali saya sebagai suamimu dalam kehidupan sebelumnya atau sesuatu ?!"

"Kamu bisa berpikir begitu," Xia Liang mengangguk.

"Ini konyol. Aku tidak percaya," kata Baili Jue, menggelengkan kepalanya.

Xia Liang menatapnya dan tidak berbicara lagi, tetapi meraih benda itu di bawah bantal dan memberikannya kepadanya.

"Apa yang akan kamu lakukan?" "Baili Jue bertanya dengan suara dingin, hatinya bergetar.

"Menusukku," kata Xia Liang dengan suara dingin, mendekatinya dan meraih tangannya.

"Jika kamu tidak percaya padaku, jika kamu pikir aku akan menyakitimu, bunuh aku sekarang. Hidupku ada di tanganmu. Yang diperlukan hanyalah satu tikaman dan kamu bisa membunuhku."

Bab 189

Xia Liang berdiri di sana dengan kepala menggantung. Dia tidak panik atau menangis. Dia sangat tenang, tidak seperti wanita lain yang dibesarkan dalam keluarga kaya dan kuat.

Baili Jue tidak menyangkal bahwa, terlepas dari ketertarikan ual yang dia miliki untuknya, dia tertarik dengan ketenangan dan gairahnya. Dia murni dan misterius, sederhana dan rumit, yang membuatnya bertarung dengan indera dan emosi.

Emosinya mengatakan bahwa dia bisa memercayainya. Dia bukan mata-mata. Dia tidak berkomplot melawan atau menyakitinya.

Tetapi indranya mengatakan kepadanya bahwa dia sangat curiga. Dia seharusnya tidak mempercayainya jika tidak ada penjelasan yang bisa diterima.

Baili Jue menyentuh rambutnya dan siap untuk mengikuti emosinya dan mengatakan kepadanya bahwa dia bisa menghadapinya. Dan dia akan memastikan ayahnya baik-baik saja, begitu juga seluruh keluarganya.

Tetapi sebelum dia mengatakan sesuatu, Xia Liang melihat ke atas dan berkata dengan tenang,

Tuan, kamu salah. Sikap ayah saya bukanlah kuncinya. Yang paling penting adalah apa yang dilakukan pangeran Rui. Jika kami bisa memanfaatkan kesempatan ini, itu akan menjadi kesempatan besar bagi Anda untuk mengalahkan sang pangeran dan bagi saya untuk menunjukkan kesetiaan saya kepada Anda. Pada saat itu, ayah saya tidak akan dipenggal dan kami akan mendapatkan kepercayaan Anda. ”

Baili Jue menyipitkan matanya pada kata-katanya. Dia benar-benar terkejut olehnya.

Dia cukup pintar untuk menganalisis rencana palsu menjual senjata yang rusak kepada musuh. Sekarang dia sudah benar kepada pangeran Rui dan mengesampingkan ayahnya, dia jujur terkejut.

“Pangeran itu dikenal sebagai pangeran yang ceroboh yang tidak tertarik pada kekuasaan, dan saudara yang baik bagi keagungannya. Mungkin Yang Mulia memintanya untuk melakukan ini. ”Baili Jue tertarik dan kemudian menyeretnya ke tempat tidur. Dia tampaknya bertekad untuk melakukan percakapan panjang dengannya.

Tidak mungkin. Xia Lang menggelengkan kepalanya dan berkata, Aku melihat pangeran di Fairy Ferry ketika aku mengikuti ayahku. Dia bukan tipe orang yang tidak tertarik pada kekuasaan. Jika itu perintah dari Yang Mulia, ayah saya tidak akan berpikir dua kali. ”

Apakah kamu punya ide untuk mengalahkan pangeran dan juga mengeluarkan ayahmu dari ini? Baili Jue bertanya, mengangkat alisnya.

Ayahku harus menunjukkan tangannya. Xia Liang berkata, harap kaisar terlalu bodoh atau terlalu bodoh. Dia bisa memberi ayahku kesempatan untuk membuat pengakuan. Kemudian ayahku akan berpura-pura membantu sang pangeran tetapi sebenarnya bekerja untuk kaisar. dengan cara itu, dia bisa mencari tahu apa yang dilakukan pangeran, mendapatkan bukti pengkhianatannya, dan kemudian menyingkirkan pangeran Rui untuk kaisar. ”

Baili Jue mencubit pipinya ketika dia mengatakan bahwa dia terlalu bodoh atau bodoh. Dia menggoda, “bagaimana jika kaisar itu bodoh dan dia tidak akan mempercayai ayahmu? Dia mungkin memasukkan ayahmu ke penjara dan memenggal kepalanya ketika ayahmu memberitahunya tentang hal itu. ”

Xia Liang mengerutkan kening pada kata-katanya dan menghitung seberapa mungkin itu akan terjadi. Kemudian dia memandang Baili Jue dan berkata, “Tuan, apakah Anda memiliki tentara atau kekuasaan? Berapa banyak yang kamu punya?

Menurut pengamatan dan tebakannya, Xia Liang bisa mengatakan

bahwa dia adalah seorang pria yang berkuasa di dunia ini.

Jika aku punya dan aku punya banyak, apa yang akan kamu lakukan? Baili Jue menatap Xia Liang, menyipitkan matanya, berharap untuk mendengar lebih banyak.

Bunuh kaisar dan kamu bisa menggantikannya. " Kata Xia Liang.

Baili Jue terkejut dengan kata-katanya. Apa yang ada di benaknya? Dia bisa mendorongnya untuk merebut tahta dengan mudah.

Xia Liang, aku meremehkan keberanianmu! Baili Jue berkata di antara giginya, meraih pundaknya.

“Apakah ini yang kamu lakukan? Menemukan seorang pria dengan kekuatan, memikatnya, mendorongnya untuk merebut tahta, dan kemudian Anda bisa mendapatkan kekayaan besar dan akhirnya menjadi ratu?

Jika dia tahu bahwa dia adalah kaisar, apakah dia akan takut? Apakah dia akan menyesal bahwa dia mengungkapkan tujuan sebenarnya di hadapannya?

Xia Liang mengerutkan kening pada kata-katanya. Dia tidak membantah tetapi berkata dengan tegas, “Tuan, kamu marah. ”

Baili Jue memelototinya, mata penuh amarah. Bagaimana mungkin dia tidak marah karena dia sudah mendorongnya untuk menggulingkan dirinya sendiri ?

Meskipun dia adalah kaisar, masih sulit dimaafkan untuk mengatakan hal-hal seperti itu terutama ketika dia tidak tahu siapa dia sebenarnya.

Jika dia bisa lebih brutal dan rasional, dia bisa membunuh wanita yang terlalu berani dan memiliki kesetiaan kepada kaisar. tidak peduli betapa istimewanya dia, dia tidak akan membiarkannya merayunya dan menyakitinya.

Xia Liang, aku bisa membunuhmu dan seluruh keluargamu sekarang hanya karena apa yang baru saja kau katakan! Baili Jue berkata dengan dingin, mengepalkan dagunya.

Xia Liang membuat tebakan cepat tiba-tiba dari Baili Jue yang keterlaluan. Dia tidak panik. Dia berkata, “Tuan, jadi kamu adalah kaisar. ”

Apakah kamu takut sekarang? Apakah kamu menyesal? Baili Jue terkejut betapa jijiknya dia. Dia melepaskan dagunya, tanda untuk mengakui bahwa dia adalah kaisar.

Tidak. Saya senang. Xia Liang menggelengkan kepalanya dan berkata, Anda adalah kaisar dan masalah ayah saya akan mudah diselesaikan. Saya beruntung. ”

“Xia Liang, apa yang membuatmu berpikir aku tidak akan membunuhmu? Apa yang membuatmu begitu berani? Apakah kamu pikir aku menyukaimu? Apakah Anda pikir saya tidak bisa hidup tanpamu dan membiarkan Anda mendapatkan apa pun yang Anda inginkan hanya karena saya memiliki keintiman dengan Anda dua kali?

Baili Jue menyipitkan matanya karena dia menemukan bahwa Xia Liang tetap tenang seolah-olah dia sudah mengendalikannya dan dia yakin bahwa dia tidak akan menyakitinya. Dia tidak suka perasaan itu.

Namun, apa yang membuatnya marah adalah bahwa ia benar-benar tidak tega membunuhnya. Hanya berpikir untuk menyakitinya,

apalagi membunuhnya, dia akan menyesal memiliki pemikiran itu. Tidak mungkin dia bisa melakukannya.

Alih-alih marah pada Xia Liang, dia marah pada dirinya sendiri.

Dia kehilangan akal sehat karena dia. Dia jengkel dan marah pada dirinya sendiri karena tergila-gila padanya dan membiarkannya mengambil kemudi emosinya.

Dia adalah seorang kaisar. Seorang wanita seharusnya tidak mengendalikan pikirannya, hatinya, tubuhnya.

Karena bahkan jika kamu tidak ingat, bahkan jika identitasmu berubah, ingatan berubah, amarah berubah, tetapi kamu adalah kamu, kamu tidak pernah menyakitiku, kata Xia Liang dengan tenang,

Tuan, mengapa kamu tidak mendengarkan hatimu.Apakah kamu benar-benar berpikir aku akan membunuhmu? Apakah sulit bagimu untuk percaya padaku di dunia ini?

Baili Jue menatapnya dengan mata merah, bertanya-tanya apa maksudnya.

Dunia apa ini? Apa yang dia lupakan? Apa yang tidak dia ingat? Dia dan dia punya sejarah? Apakah itu sebabnya dia mengubah sikapnya terhadapnya?

Haha.Apakah kamu mengatakan kepada saya bahwa kita bertemu di kehidupan terakhir? Apakah kamu mengatakan bahwa kamu mengubah sikap kamu terhadap saya dan bahwa kamu menyukai saya hanya karena kamu mengenali saya sebagai suamimu dalam kehidupan sebelumnya atau sesuatu ?

Kamu bisa berpikir begitu, Xia Liang mengangguk.

Ini konyol.Aku tidak percaya, kata Baili Jue, menggelengkan kepalanya.

Xia Liang menatapnya dan tidak berbicara lagi, tetapi meraih benda itu di bawah bantal dan memberikannya kepadanya.

Apa yang akan kamu lakukan? Baili Jue bertanya dengan suara dingin, hatinya bergetar.

Menusukku, kata Xia Liang dengan suara dingin, mendekatinya dan meraih tangannya.

Jika kamu tidak percaya padaku, jika kamu pikir aku akan menyakitimu, bunuh aku sekarang.Hidupku ada di tanganmu.Yang diperlukan hanyalah satu tikaman dan kamu bisa membunuhku.

Ch.190

Bab 190

Baili Jue terkejut dengan kata-kata dan tindakannya. Dia menatap matanya dan tidak melihat lelucon, tidak ada tangisan di sana. Dia setenang biasanya.

Dia serius! Dia serius!

Dia serius tentang dia membunuhnya. Dia benar-benar membuatku membunuhnya!

Beraninya dia!

Baili Jue sadar dan menemukan bahwa belati itu sudah masuk ke pakaiannya karena dia menarik. Jika dia menggunakan sedikit lebih banyak kekuatan, belati itu akan menusuk ke dalam hatinya. Dia bisa saja mati!

Dia bisa saja mati!

Tidak!

“Xia Liang, apakah kamu gila? Apakah Anda tahu apa yang Anda lakukan? Kamu wanita gila! Beraninya kau! ” Baili Jue tiba-tiba mendorongnya menjauh, berdiri, dan melemparkan belati jauh ke sana saat dia berteriak padanya.

Belati itu membuat suara sangat keras di malam yang sepi. Suara itu hampir membuat hati Baili Jue sedih.

Tubuhnya gemetar karena marah, takut dan panik.

Tepat pada saat pisau belati menembus pakaiannya dan hendak mencapai kulitnya, hatinya sangat sakit seolah-olah dicubit oleh seseorang dan rasa takut yang hebat membanjirinya secara tiba-tiba.

Dia memelototi Xia Liang dan berharap dia bisa mencabik-cabiknya untuk melihat apakah dia pernah memiliki hati dan apa yang dia pikirkan.

Beraninya dia mempertaruhkan nyawanya untuk melihat apakah dia akan membunuhnya atau tidak!

Ruangan itu masih romantis dan indah, berkat lampu hijau berkilau dari kunang-kunang. Tapi Baili Jue tidak berminat untuk menghargainya. Dia bahkan membenci lampu hijau itu pada saat itu.

Karena mereka, dia dapat dengan jelas melihat bahwa Xia Liang masih setenang biasanya. Satu-satunya perbedaan adalah bahwa ada sedikit kasih sayang tetapi banyak kedinginan dan ketidakpedulian di matanya.

Dinginnya itu! Ketidakacuhan sialan itu!

Kenapa dia masih tetap tenang sekarang? Dia meminta kematian!

Jika dia tidak menatapnya dengan kehangatan dan kasih sayang yang sama di matanya, Baili Jue akan menjadi gila dan gila.

Baili Jue tidak tahu betapa malunya dia. Dia terengah-engah. Matanya memerah. Ada keringat di dahinya dan tangan kanannya

bergetar.

Tangan kanannya, satu tangan yang memegang belati ke hati Xia Liang, tidak bisa berhenti gemetar.

"Aku tidak gila . Saya hanya ingin membantu Anda mengenal diri Anda lebih baik. " Xia Liang mendekatinya, memegang tangan kanannya yang gemetar dengan erat, dan menyeka keringat dari dahinya dengan yang lain.

Baili Jue melepaskan tangannya dari dahinya dan yang lainnya juga. kemudian dia mendorongnya pergi dan berkata dengan marah, memelototinya, menggertakkan giginya,

“Xia Liang, bagus untukmu! Beraninya kau memaksaku dengan kematian! Aku akui aku tidak bisa menyakitimu! Kamu kejam bagiku dan dirimu sendiri! Iya . Aku tidak bisa menyakitimu. Terus? Anda adalah wanita yang tidak berperasaan! Aku tidak akan mempercayaimu! ”

Setelah dia berteriak padanya dengan marah, dia memaksa dirinya untuk berbalik dan pergi. Sebelum Xia Liang memiliki kesempatan untuk menghentikannya, dia sudah mendorong pintu hingga terbuka dan melompat keluar dari dinding.

"Yang Mulia?" Lou Feng bergegas menyusul ketika dia melihat kaisar bergegas keluar dari halaman.

"Pergi! Jangan ikuti saya! " Baili Jue berteriak dengan sangat marah.

Lou Feng takut dengan kemarahan kaisar. Dia bisa menebak itu semua karena Xia Liang. Apa yang akan dia lakukan dengan Xia Liang sekarang?

Apakah dia perlu membunuhnya?

"Yang Mulia, apakah saya harus menyingkirkannya?" Lou Feng akhirnya bertanya setelah dia memikirkannya dengan baik.

"Apa katamu?" Baili Jue berhenti untuk pertanyaan Lou Feng. Dia tersentak untuk menatap Lou Feng seolah-olah dia akan membunuh Lou Feng.

"Siapa yang akan kamu singkirkan? Apakah saya mengatakan saya akan membunuhnya? Jika dia sedikit terluka, kamu bisa mati! ”

Lou Feng takut berlutut. Jantungnya bergetar. Meskipun kaisar sangat marah, dia tetap menempatkannya di tempat pertama. Bukan hal yang luar biasa untuk begitu peduli pada seorang wanita.

"Aku tidak berani! Saya pasti akan memerintahkan mereka untuk melindungi Nona Xia dari cedera. “Lou Feng menambahkan untuk menghibur kaisar yang marah.

Baili Jue berhenti memelototinya dan terus berjalan.

Ketika dia kembali ke istana, Baili Jue masih tidak bisa menenangkan amarahnya. Selama dia ingat ketika dia memegang belati di hati Xia Liang, hatinya terasa sakit seolah dia ditikam di jantung.

Hatinya penuh amarah dan ketakutan. Dia tidak bisa berhenti memikirkan apa yang dikatakan Xia Liang sekarang.

"Jika kamu tidak percaya padaku, jika kamu pikir aku akan menyakitimu, bunuh aku sekarang. Hidupku ada di tanganmu. Yang diperlukan hanyalah satu tikaman dan kamu bisa membunuhku."

"Urgh!" Baili Jue meraung marah dan menendang vas di sudut berkeping-keping.

Suara itu menakutkan para kasim dan pelayan muda di luar. Mereka berharap bisa menyusut menjadi bola yang tak terlihat dan menjauh dari kaisar yang marah.

Defu juga kaget. Tubuhnya bergetar karena suara itu. Dia belum pernah melihat kaisar semarah ini.

"Defu, anggur!" Teriak Baili Jue.

"Ya yang Mulia . Secepatnya . Secepatnya . “Defu terkejut lagi. Dia tidak ingin membuat kesalahan untuk menjengkelkan kaisar yang sudah marah. Oleh karena itu, ia memerintahkan seorang kasim muda untuk menjalankan hidupnya untuk mendapatkan sebotol anggur.

Tak lama kemudian, kasim muda itu bergegas membawa sebotol anggur di tangannya, terengah-engah, dan menyerahkannya kepada Defu.

"Yang Mulia, anggur Anda ada di sini. Apakah Anda perlu … "Defu hendak bertanya apakah ia perlu membersihkan kekacauan ketika melihat kekacauan di kamar tidur?

"Pergi! Sekarang!" Baili Jue mengambil kendi dan berteriak dengan sangat marah.

Tanpa berkata apa-apa, Defu bergegas pergi dan menyuruh kasim dan pelayan untuk pergi juga.

Sambil memegang toples di tangannya, dia mengangkat kepalanya dan menuangkan beberapa suap anggur. Baili Jue terbatuk dengan

sakit. Anggur itu cukup pahit untuk mematikan sarafnya dan mungkin memadamkan rasa takut yang memenuhi hatinya.

Ya, ketakutan, ketakutan yang memusnahkannya, ketakutan yang membuatnya sengsara, ketakutan yang membuatnya gila, tidak pernah berhenti dari saat ia memegang belati di hati Xia Liang.

Meskipun dia mendorongnya menjauh pada saat terakhir, dan meskipun dia tidak benar-benar menyakitinya pada akhirnya, Baili Jue masih tidak bisa menahan kepanikan dan ketakutan yang tampaknya telah tumbuh dari kedalaman jiwanya, tidak meninggalkannya sama sekali. cara untuk mengendalikannya.

Dalam skenario itu, dia tidak tahu bagaimana menghadapi Xia Liang. Meskipun kata-katanya kasar dan bahkan meneriakinya bahwa dia kejam dan dia tidak percaya padanya, kenyataannya dia takut dan takut.

Jadi, pada akhirnya, dia melarikan diri.

Bab 190

Baili Jue terkejut dengan kata-kata dan tindakannya. Dia menatap matanya dan tidak melihat lelucon, tidak ada tangisan di sana. Dia setenang biasanya.

Dia serius! Dia serius!

Dia serius tentang dia membunuhnya. Dia benar-benar membuatku membunuhnya!

Beraninya dia!

Baili Jue sadar dan menemukan bahwa belati itu sudah masuk ke pakaiannya karena dia menarik. Jika dia menggunakan sedikit lebih banyak kekuatan, belati itu akan menusuk ke dalam hatinya. Dia bisa saja mati!

Dia bisa saja mati!

Tidak!

“Xia Liang, apakah kamu gila? Apakah Anda tahu apa yang Anda lakukan? Kamu wanita gila! Beraninya kau! ” Baili Jue tiba-tiba mendorongnya menjauh, berdiri, dan melemparkan belati jauh ke sana saat dia berteriak padanya.

Belati itu membuat suara sangat keras di malam yang sepi. Suara itu hampir membuat hati Baili Jue sedih.

Tubuhnya gemetar karena marah, takut dan panik.

Tepat pada saat pisau belati menembus pakaiannya dan hendak mencapai kulitnya, hatinya sangat sakit seolah-olah dicubit oleh seseorang dan rasa takut yang hebat membanjirinya secara tiba-tiba.

Dia memelototi Xia Liang dan berharap dia bisa mencabik-cabiknya untuk melihat apakah dia pernah memiliki hati dan apa yang dia pikirkan.

Beraninya dia mempertaruhkan nyawanya untuk melihat apakah dia akan membunuhnya atau tidak!

Ruangan itu masih romantis dan indah, berkat lampu hijau berkilau dari kunang-kunang. Tapi Baili Jue tidak berminat untuk menghargainya. Dia bahkan membenci lampu hijau itu pada saat

itu.

Karena mereka, dia dapat dengan jelas melihat bahwa Xia Liang masih setenang biasanya. Satu-satunya perbedaan adalah bahwa ada sedikit kasih sayang tetapi banyak kedinginan dan ketidakpedulian di matanya.

Dinginnya itu! Ketidakacuhan sialan itu!

Kenapa dia masih tetap tenang sekarang? Dia meminta kematian!

Jika dia tidak menatapnya dengan kehangatan dan kasih sayang yang sama di matanya, Baili Jue akan menjadi gila dan gila.

Baili Jue tidak tahu betapa malunya dia. Dia terengah-engah. Matanya memerah. Ada keringat di dahinya dan tangan kanannya bergetar.

Tangan kanannya, satu tangan yang memegang belati ke hati Xia Liang, tidak bisa berhenti gemetar.

Aku tidak gila. Saya hanya ingin membantu Anda mengenal diri Anda lebih baik. " Xia Liang mendekatinya, memegang tangan kanannya yang gemetar dengan erat, dan menyeka keringat dari dahinya dengan yang lain.

Baili Jue melepaskan tangannya dari dahinya dan yang lainnya juga. kemudian dia mendorongnya pergi dan berkata dengan marah, memelototinya, menggertakkan giginya,

“Xia Liang, bagus untukmu! Beraninya kau memaksaku dengan kematian! Aku akui aku tidak bisa menyakitimu! Kamu kejam bagiku dan dirimu sendiri! Iya. Aku tidak bisa menyakitimu. Terus? Anda adalah wanita yang tidak berperasaan! Aku tidak akan

mempercayaimu! ”

Setelah dia berteriak padanya dengan marah, dia memaksa dirinya untuk berbalik dan pergi. Sebelum Xia Liang memiliki kesempatan untuk menghentikannya, dia sudah mendorong pintu hingga terbuka dan melompat keluar dari dinding.

Yang Mulia? Lou Feng bergegas menyusul ketika dia melihat kaisar bergegas keluar dari halaman.

Pergi! Jangan ikuti saya! Baili Jue berteriak dengan sangat marah.

Lou Feng takut dengan kemarahan kaisar. Dia bisa menebak itu semua karena Xia Liang. Apa yang akan dia lakukan dengan Xia Liang sekarang?

Apakah dia perlu membunuhnya?

Yang Mulia, apakah saya harus menyingkirkannya? Lou Feng akhirnya bertanya setelah dia memikirkannya dengan baik.

Apa katamu? Baili Jue berhenti untuk pertanyaan Lou Feng. Dia tersentak untuk menatap Lou Feng seolah-olah dia akan membunuh Lou Feng.

Siapa yang akan kamu singkirkan? Apakah saya mengatakan saya akan membunuhnya? Jika dia sedikit terluka, kamu bisa mati! ”

Lou Feng takut berlutut. Jantungnya bergetar. Meskipun kaisar sangat marah, dia tetap menempatkannya di tempat pertama. Bukan hal yang luar biasa untuk begitu peduli pada seorang wanita.

Aku tidak berani! Saya pasti akan memerintahkan mereka untuk

melindungi Nona Xia dari cedera. “Lou Feng menambahkan untuk menghibur kaisar yang marah.

Baili Jue berhenti memelototinya dan terus berjalan.

Ketika dia kembali ke istana, Baili Jue masih tidak bisa menenangkan amarahnya. Selama dia ingat ketika dia memegang belati di hati Xia Liang, hatinya terasa sakit seolah dia ditikam di jantung.

Hatinya penuh amarah dan ketakutan. Dia tidak bisa berhenti memikirkan apa yang dikatakan Xia Liang sekarang.

Jika kamu tidak percaya padaku, jika kamu pikir aku akan menyakitimu, bunuh aku sekarang.Hidupku ada di tanganmu.Yang diperlukan hanyalah satu tikaman dan kamu bisa membunuhku.

Urgh! Baili Jue meraung marah dan menendang vas di sudut berkeping-keping.

Suara itu menakutkan para kasim dan pelayan muda di luar. Mereka berharap bisa menyusut menjadi bola yang tak terlihat dan menjauh dari kaisar yang marah.

Defu juga kaget. Tubuhnya bergetar karena suara itu. Dia belum pernah melihat kaisar semarah ini.

Defu, anggur! Teriak Baili Jue.

Ya yang Mulia. Secepatnya. Secepatnya. “Defu terkejut lagi. Dia tidak ingin membuat kesalahan untuk menjengkelkan kaisar yang sudah marah. Oleh karena itu, ia memerintahkan seorang kasim muda untuk menjalankan hidupnya untuk mendapatkan sebotol anggur.

Tak lama kemudian, kasim muda itu bergegas membawa sebotol anggur di tangannya, terengah-engah, dan menyerahkannya kepada Defu.

Yang Mulia, anggur Anda ada di sini. Apakah Anda perlu.Defu hendak bertanya apakah ia perlu membersihkan kekacauan ketika melihat kekacauan di kamar tidur?

Pergi! Sekarang! Baili Jue mengambil kendi dan berteriak dengan sangat marah.

Tanpa berkata apa-apa, Defu bergegas pergi dan menyuruh kasim dan pelayan untuk pergi juga.

Sambil memegang toples di tangannya, dia mengangkat kepalanya dan menuangkan beberapa suap anggur. Baili Jue terbatuk dengan sakit. Anggur itu cukup pahit untuk mematikan sarafnya dan mungkin memadamkan rasa takut yang memenuhi hatinya.

Ya, ketakutan, ketakutan yang memusnahkannya, ketakutan yang membuatnya sengsara, ketakutan yang membuatnya gila, tidak pernah berhenti dari saat ia memegang belati di hati Xia Liang.

Meskipun dia mendorongnya menjauh pada saat terakhir, dan meskipun dia tidak benar-benar menyakitinya pada akhirnya, Baili Jue masih tidak bisa menahan kepanikan dan ketakutan yang tampaknya telah tumbuh dari kedalaman jiwanya, tidak meninggalkannya sama sekali.cara untuk mengendalikannya.

Dalam skenario itu, dia tidak tahu bagaimana menghadapi Xia Liang. Meskipun kata-katanya kasar dan bahkan meneriakinya bahwa dia kejam dan dia tidak percaya padanya, kenyataannya dia takut dan takut.

Jadi, pada akhirnya, dia melarikan diri.

Ch.191

Bab 191

baru satu per satu, dia menuangkan anggur ke perutnya, dan hatinya sepertinya mati rasa. Matanya menjadi kabur dan dia mulai memiliki ilusi. Dia sepertinya melihat Xia Liang berdiri di depannya.

"Jika kamu tidak percaya padaku, bunuh aku. Hidupku ada di tanganmu."

Dengan senyum masam, Baili Jue melemparkan toples itu dan meraihnya untuk memegangnya, “Xia Liang, wanita! Beraninya kau mempertaruhkan hidupmu denganku! Sudah selesai dilakukan dengan baik! Bagus untukmu! Aku percaya kamu! Aku percaya kamu…"

Namun tidak ada apa pun di lengannya. Xia Liang tidak ada di dekat sini. Itu hanya ilusinya.

"Aku percaya kamu . Karena aku tidak bisa menyakitimu, aku akan percaya sekali, bahkan jika itu berarti mempertaruhkan nyawaku dan kerajaanku. Xia Liang, jangan mengecewakanku. ”

Gumam Baili Jue, menyerah berjuang melawan jatahnya. Dia memilih untuk mengikuti dengar pendapatnya dan mempertaruhkan kepercayaan langka pada Xia Liang.

…

Di dalam ruangan, Xia Liang berdiri diam untuk waktu yang lama

setelah dia didorong oleh Baili Jue. Lama sekali, dia pergi, berjongkok dan mengambil belati di lantai.

“Kamu mendapatkan 50 poin kepercayaan lagi. Kata 9957 dalam benaknya.

Xia Liang berhenti dan mengambil belati nanti. Dia bermain dengan belati di tangannya, memiliki senyum di wajahnya.

"Liang, bukankah kamu takut dia mungkin benar-benar membunuhmu?" tanya 9957.

"Tidak . dia tidak akan. "Xia Liang berkata," bahkan jika dia melakukannya, biarkan saja. Kami akan bertemu di dunia berikutnya. ”

9957 terdiam dan kemudian berkata, “itu cara yang sangat kejam. ”

"Tapi itu juga efisien, bukan?" Xia Liang berdiri dan memandangi kunang-kunang di ruangan itu dan tersenyum, “saudaraku mulai percaya padaku. ”

9957 merasa terdiam untuk waktu yang lama dan merasa kasihan pada Baili Jue. Itu tidak mudah untuk mengendalikan Xia Liang.

Karena dia sangat unik. Bahkan pria yang dia kejar perlu cukup kuat untuk menerima cintanya.

…

Keesokan paginya ketika Baili Jue terbangun dengan sakit kepala, dia menyadari bahwa dia sedang mabuk dan kepalanya hampir meledak. Kamar berbau anggur yang kuat dan tidak

menyenangkan.

Itu membuatnya merasa lebih buruk. Aroma itu me perutnya yang kosong, membuatnya mual.

Baili Yue bergerak sedikit dan mendapati dirinya menghabiskan satu malam di kursi. Itulah sebabnya tubuhnya sakit dan kaku, yang tidak disukai Baili Jue.

"Defu!"

Defu, yang ragu-ragu untuk masuk dan membangunkan kaisar, datang berlari ketika mendengar raungan kaisar.

"Yang Mulia, apakah Anda siap untuk mandi? Saya telah menyiapkan sup yang menenangkan bagi Anda untuk meredakan sakit kepala Anda. Apakah kamu ingin mencoba?" Defu peduli ketika dia melihat wajah lelah kaisar.

"Mm. "Baili Jue setuju, menggosok keningnya," membersihkan kamar dan aku akan makan sup setelah aku mandi. ”

Kemudian dia pergi ke kolam air panas untuk menghilangkan bau darinya.

Defu, bagaimanapun, bertindak cepat untuk mengatur selusin kasim dan pelayan untuk membersihkan kamar, membuka jendela dan membakar dupa wangi. Ketika Baili Jue selesai mandi, semuanya sudah siap.

"Sudah selesai dilakukan dengan baik . "Baili Jue menyesap sup dan memuji.

Defu tersenyum cerah pada pujian kaisar dan bertanya, “apakah kamu akan bekerja hari ini? Karena kamu sedang tidak enak badan. ”

"Saya baik-baik saja . "Baili Jue melambaikan tangannya ke arahnya dan berkata dengan tenang," berpakaian saya. ”

Defu merasa kasihan pada kaisar yang bersikeras bekerja bahkan wajahnya sangat pucat. Tidak mudah menjadi seorang kaisar.

Ngomong-ngomong, dia benar-benar ingin tahu apa yang terjadi semalam untuk membuat kaisar begitu marah.

Di pengadilan, Baili Jue kesal lagi ketika dia menatap Xia Yuanzheng yang wajahnya juga pucat.

Hanya karena kamu, Xia Liang bahkan berencana untuk menggulingkanku! Baik! Bagus untukmu!

Sepanjang pagi, Xia Yuanzheng memiliki perasaan bahwa kaisar memberinya tatapan sesekali, yang membuatnya kesal. Akhirnya, dia mendengar suara "singkirkan" yang seperti lagu yang indah baginya hari ini.

Tetapi sebelum Xia Yuanzheng bisa mengambil napas dalam-dalam untuk bersantai, Baili Jue berkata dengan tenang, “Xia, kamu tinggal dan tunggu aku di ruang kerja. ”

"Ya yang Mulia . " Xia Yuanzheng berlutut. Ada kepahitan di hatinya. Ketika dia bangkit kembali, dia tidak melihat seorang pun di kursi naga.

“Resmi Xia, tolong ikut aku. ”Seorang kasim muda datang kepadanya dan membawanya ke ruang belajar kekaisaran.

Xia Yuanzheng terjaga sepanjang malam karena apa yang dikatakan pria berbaju hitam. Sekarang dia sangat kesal dipanggil oleh Baili Jue. Dia berdiri di sana di ruang kerja, kepala tergantung ke bawah dan kaki gemetar.

Tepat ketika dia merasa bahwa dia akan kehilangan kesadaran dan tidak bisa berdiri dengan kakinya yang gemetar, Baili Jue yang baru saja selesai sarapan dan berganti pakaian masuk.

“Salut untuk Yang Mulia. " Xia Yuanzheng berlutut untuk memberi hormat kepada kaisar. Pada saat itu, berlutut bahkan lebih nyaman daripada berdiri.

"Bangun . "Baili Jue meliriknya sebelum dia duduk di samping mejanya, dan bertanya ketika dia menyadari bahwa dia masih berlutut," kataku bangun. Apakah Anda lebih suka berlutut? "

"Permintaan maaf saya . Tapi saya tidak bisa merasakan kaki saya. Saya tidak bisa berdiri lagi sekarang. " Xia Yuanzheng meminta maaf.

“Kamu pasti terlalu takut. ”Baili Jue pried, yang membuat Xia Liang takut untuk meminta maaf.

"Kasim, ambilkan kursi untuk Xia. ”

"Terima kasih atas pengertiannya, Yang Mulia!" Xia Yuanzheng berterima kasih banyak.

Baili Jue bertanya, memegang dua laporan di tangannya, “Xia, ini ada dua laporan. Anda dapat memiliki tampilan yang bagus dan kemudian Anda dapat mengatakan apa pun yang ingin Anda sampaikan. ”

"Ya yang Mulia . ”

Xia Yuanzheng berjuang untuk bangkit kembali dan dengan hormat menerima kedua laporan dari Baili Jue dengan kedua tangan. Pada saat itu, kasim sudah menyiapkan kursi untuknya.

Bab 191

baru satu per satu, dia menuangkan anggur ke perutnya, dan hatinya sepertinya mati rasa. Matanya menjadi kabur dan dia mulai memiliki ilusi. Dia sepertinya melihat Xia Liang berdiri di depannya.

Jika kamu tidak percaya padaku, bunuh aku.Hidupku ada di tanganmu.

Dengan senyum masam, Baili Jue melemparkan toples itu dan meraihnya untuk memegangnya, “Xia Liang, wanita! Beraninya kau mempertaruhkan hidupmu denganku! Sudah selesai dilakukan dengan baik! Bagus untukmu! Aku percaya kamu! Aku percaya kamu…

Namun tidak ada apa pun di lengannya. Xia Liang tidak ada di dekat sini. Itu hanya ilusinya.

Aku percaya kamu. Karena aku tidak bisa menyakitimu, aku akan percaya sekali, bahkan jika itu berarti mempertaruhkan nyawaku dan kerajaanku. Xia Liang, jangan mengecewakanku. ”

Gumam Baili Jue, menyerah berjuang melawan jatahnya. Dia memilih untuk mengikuti dengar pendapatnya dan mempertaruhkan kepercayaan langka pada Xia Liang.

.

Di dalam ruangan, Xia Liang berdiri diam untuk waktu yang lama setelah dia didorong oleh Baili Jue. Lama sekali, dia pergi, berjongkok dan mengambil belati di lantai.

“Kamu mendapatkan 50 poin kepercayaan lagi. Kata 9957 dalam benaknya.

Xia Liang berhenti dan mengambil belati nanti. Dia bermain dengan belati di tangannya, memiliki senyum di wajahnya.

Liang, bukankah kamu takut dia mungkin benar-benar membunuhmu? tanya 9957.

Tidak. dia tidak akan. Xia Liang berkata, bahkan jika dia melakukannya, biarkan saja. Kami akan bertemu di dunia berikutnya. ”

9957 terdiam dan kemudian berkata, “itu cara yang sangat kejam. ”

Tapi itu juga efisien, bukan? Xia Liang berdiri dan memandangi kunang-kunang di ruangan itu dan tersenyum, “saudaraku mulai percaya padaku. ”

9957 merasa terdiam untuk waktu yang lama dan merasa kasihan pada Baili Jue. Itu tidak mudah untuk mengendalikan Xia Liang.

Karena dia sangat unik. Bahkan pria yang dia kejar perlu cukup kuat untuk menerima cintanya.

.

Keesokan paginya ketika Baili Jue terbangun dengan sakit kepala,

dia menyadari bahwa dia sedang mabuk dan kepalanya hampir meledak. Kamar berbau anggur yang kuat dan tidak menyenangkan.

Itu membuatnya merasa lebih buruk. Aroma itu me perutnya yang kosong, membuatnya mual.

Baili Yue bergerak sedikit dan mendapati dirinya menghabiskan satu malam di kursi. Itulah sebabnya tubuhnya sakit dan kaku, yang tidak disukai Baili Jue.

Defu!

Defu, yang ragu-ragu untuk masuk dan membangunkan kaisar, datang berlari ketika mendengar raungan kaisar.

Yang Mulia, apakah Anda siap untuk mandi? Saya telah menyiapkan sup yang menenangkan bagi Anda untuk meredakan sakit kepala Anda. Apakah kamu ingin mencoba? Defu peduli ketika dia melihat wajah lelah kaisar.

Mm. Baili Jue setuju, menggosok keningnya, membersihkan kamar dan aku akan makan sup setelah aku mandi. ”

Kemudian dia pergi ke kolam air panas untuk menghilangkan bau darinya.

Defu, bagaimanapun, bertindak cepat untuk mengatur selusin kasim dan pelayan untuk membersihkan kamar, membuka jendela dan membakar dupa wangi. Ketika Baili Jue selesai mandi, semuanya sudah siap.

Sudah selesai dilakukan dengan baik. Baili Jue menyesap sup dan memuji.

Defu tersenyum cerah pada pujian kaisar dan bertanya, “apakah kamu akan bekerja hari ini? Karena kamu sedang tidak enak badan. ”

Saya baik-baik saja. Baili Jue melambaikan tangannya ke arahnya dan berkata dengan tenang, berpakaian saya. ”

Defu merasa kasihan pada kaisar yang bersikeras bekerja bahkan wajahnya sangat pucat. Tidak mudah menjadi seorang kaisar.

Ngomong-ngomong, dia benar-benar ingin tahu apa yang terjadi semalam untuk membuat kaisar begitu marah.

Di pengadilan, Baili Jue kesal lagi ketika dia menatap Xia Yuanzheng yang wajahnya juga pucat.

Hanya karena kamu, Xia Liang bahkan berencana untuk menggulingkanku! Baik! Bagus untukmu!

Sepanjang pagi, Xia Yuanzheng memiliki perasaan bahwa kaisar memberinya tatapan sesekali, yang membuatnya kesal. Akhirnya, dia mendengar suara singkirkan yang seperti lagu yang indah baginya hari ini.

Tetapi sebelum Xia Yuanzheng bisa mengambil napas dalam-dalam untuk bersantai, Baili Jue berkata dengan tenang, “Xia, kamu tinggal dan tunggu aku di ruang kerja. ”

Ya yang Mulia. " Xia Yuanzheng berlutut. Ada kepahitan di hatinya. Ketika dia bangkit kembali, dia tidak melihat seorang pun di kursi naga.

“Resmi Xia, tolong ikut aku. ”Seorang kasim muda datang

kepadanya dan membawanya ke ruang belajar kekaisaran.

Xia Yuanzheng terjaga sepanjang malam karena apa yang dikatakan pria berbaju hitam. Sekarang dia sangat kesal dipanggil oleh Baili Jue. Dia berdiri di sana di ruang kerja, kepala tergantung ke bawah dan kaki gemetar.

Tepat ketika dia merasa bahwa dia akan kehilangan kesadaran dan tidak bisa berdiri dengan kakinya yang gemetar, Baili Jue yang baru saja selesai sarapan dan berganti pakaian masuk.

“Salut untuk Yang Mulia. " Xia Yuanzheng berlutut untuk memberi hormat kepada kaisar. Pada saat itu, berlutut bahkan lebih nyaman daripada berdiri.

Bangun. Baili Jue meliriknya sebelum dia duduk di samping mejanya, dan bertanya ketika dia menyadari bahwa dia masih berlutut, kataku bangun. Apakah Anda lebih suka berlutut?

Permintaan maaf saya. Tapi saya tidak bisa merasakan kaki saya. Saya tidak bisa berdiri lagi sekarang. " Xia Yuanzheng meminta maaf.

“Kamu pasti terlalu takut. ”Baili Jue pried, yang membuat Xia Liang takut untuk meminta maaf.

Kasim, ambilkan kursi untuk Xia. ”

Terima kasih atas pengertiannya, Yang Mulia! Xia Yuanzheng berterima kasih banyak.

Baili Jue bertanya, memegang dua laporan di tangannya, “Xia, ini ada dua laporan. Anda dapat memiliki tampilan yang bagus dan kemudian Anda dapat mengatakan apa pun yang ingin Anda

sampaikan. ”

Ya yang Mulia. ”

Xia Yuanzheng berjuang untuk bangkit kembali dan dengan hormat menerima kedua laporan dari Baili Jue dengan kedua tangan. Pada saat itu, kasim sudah menyiapkan kursi untuknya.

Ch.192

Bab 192

Anda tidak perlu berdiri di sana. Xia, duduk dan baca mereka. Kakimu lemah. Anda memiliki lingkaran hitam di sekitar mata Anda. kamu pasti sangat lelah . Anda harus bekerja sangat keras untuk negara ini. "Baili Jue menyesap teh dan tersenyum.

Xia Yuanzheng melewatkan detak jantung dengan kata-kata kaisar. Dia bisa tahu bahwa kaisar sedang menyindirnya.

Apakah kaisar sudah tahu apa yang terjadi?

Setelah dia mengucapkan terima kasih kepada kaisar, Xia Yuanzheng duduk di kursi dengan takut dan membuka laporan.

Hanya setelah dia membaca beberapa baris, dia melompat keluar dari kursi dan buru-buru berlutut di lantai untuk memohon belas kasihan, “Yang Mulia, saya bersalah! Aku berdosa! Tapi saya bisa jelaskan. Saya belum setuju. ”

Salah satu laporan mengatakan hal-hal yang dia lakukan akhir-akhir ini, termasuk siapa yang dia temui, apa yang dia katakan dan pertemuannya dengan pria berpakaian hitam tadi malam.

Dan yang lainnya merekam senjata dan panah Kantor Umum Jiangnan. Itu lebih detail dari yang diketahui Xia Yuanzheng.

Kedua laporan itu membuat Xia Yuanzheng ketakutan. Saat itulah dia menyadari bahwa seberapa jauh kaisar memanipulasi negara dan para pejabat.

Dia dulu berpikir sejak kaisar masih muda, bahkan jika dia memiliki bakat besar dan seni menjadi kaisar, tidak ada cara kaisar bisa memerintah negara sepenuhnya. Tetapi sekarang dia menyadari bahwa dia salah. Dia meremehkan kaisar.

Sementara dia ketakutan, dia juga bahagia untuk negara. Negara akan tumbuh lebih kuat dengan kepemimpinannya.

Ada satu hal lagi yang membuat Xia Yuanzheng senang. Karena kaisar sudah mengetahuinya dan dia masih bertemu dengannya secara pribadi, itu berarti dia masih punya kesempatan untuk membalikkan keadaan dan tetap hidup.

Pikiran Baili Jue melayang ketika melihat Xia Yuanzheng yang berlutut di depannya. Sebagai seorang ayah, Xia Yuanzheng tidak seberani putrinya.

Ketika Xia Liang tahu bahwa saya adalah kaisar, dia tidak panik sama sekali!

Dan dia berani mempertaruhkan hidupnya dengan saya! Saya belum pernah melihat wanita yang lebih keras darinya!

Kalau dipikir-pikir, Baili Jue marah lagi.

Meskipun dia memutuskan untuk percaya padanya, dia tidak bisa merusak wanita itu. Dia pasti tidak akan pergi menemuinya. Dia harus menyadari apa yang dia lakukan salah.

"Yang Mulia?" Xia Yuanzheng tidak bisa membantu tetapi menarik perhatian kaisar kembali.

"Mm. "Baili Jue sadar dan berkata," apakah Anda siap untuk

menjelaskan? Baik . Saya mendengarkan . ”

"Kamu harus tahu lebih baik dariku. Saya belum menyetujui pangeran Rui. Saya tidak berniat bekerja padanya untuk berurusan dengan senjata dan panah. Saya tidak akan setuju bahkan dia mengancam hidup keluarga saya. Saya berjanji bahwa saya tidak akan mengkhianati Anda atau negara bahkan keluarga saya terbunuh. " Xia Yuanzheng menjelaskan. Bahkan, kaisar tahu lebih baik daripada dia.

Yang bisa dia lakukan hanyalah memberi tahu kaisar betapa setianya dia padanya. Tidak ada lagi .

Baili Jue mencibir dan berkata, "Anda pria tua yang cerdik! Bangun!"

Tapi dia berpikir pada dirinya sendiri bahwa jika seluruh keluargamu terbunuh, bagaimana dengan Xia Liang-ku? Secara keseluruhan, saya harus melindungi Anda.

"Apakah kamu tahu apa yang dilakukan pangeran Rui?" Baili Jue bertanya.

“Awalnya saya pikir dia ingin uang. Tetapi setelah saya berpikir dua kali, saya tidak berpikir begitu. "Xia Yuanzheng ragu-ragu," tebakan saya … "

"Katakan! Potong pengejaran! " Baili Jue berkata dengan tidak sabar.

"Tebakanku adalah bahwa pangeran mungkin ingin mengangkat tentara pribadi dengan senjata dan panah itu. " Xia Yuanzheng melanjutkan,

“Ketika kaisar sebelumnya masih berkuasa, sang pangeran diberi kedaulatannya sendiri di Northwest. Tetapi ia telah tinggal di ibu kota selama berabad-abad dan menolak kedaulatannya sendiri hanya karena janda permaisuri mencintainya dan kesehatannya tidak dalam kondisi yang baik. Beberapa hari yang lalu, dia tidak sengaja mengatakan bahwa dia ingin pergi ke Northwest. Saya kira Northwest mungkin … "

Beberapa kekuatan militer saat ini berada di tangan Jenderal Chen, paman kaisar dan beberapa di tangan kaisar.

Ini akan menjadi tuduhan pengkhianatan jika pangeran Rui mengangkat tentara pribadi di bawah kedaulatannya.

Analisis Xia Yuanzheng menginspirasi Baili Jue untuk berpikir lebih banyak. Kontrolnya atas ibu kota mutlak. Tapi dia jelas mengabaikan Northwest karena dia meremehkan Baili Xi. Itu sebabnya dia tidak mengirim banyak mata-mata.

"Kamu bisa menyetujui sang pangeran terlebih dahulu dan berurusan dengan senjata saat dia meminta. Bahkan lebih baik jika Anda bisa mendapatkan kepercayaannya. Cari tahu apa yang dia lakukan dan rencana apa pun yang sedang dia kerjakan di Northwest. “Baili Jue menggedor di atas meja.

"Ya yang Mulia . " Xia Yuanzheng mengambil napas dalam-dalam dan berkata, " Saya akan mencoba yang terbaik untuk melakukan pekerjaan saya. ”

“Jangan khawatir tentang keluargamu. Saya akan melindungi mereka. “Kata Baili Jue.

Xia Yuanzheng tersentuh dengan air mata karena kata-katanya. Dia menyeka air mata, berlutut dan menangis, “adalah tugas saya untuk menyingkirkan kekhawatiran untuk Anda. Percayalah padaku .

Saya akan mempertaruhkan hidup saya untuk … "

"Hentikan . Berhentilah mengatakan omong kosong itu! Bangun! Aku akan mengawasi hidupmu! Aku tidak akan membiarkanmu mati. ”Baili Jue menghentikannya dan berkata dengan tidak sabar.

Dia sudah cukup diberi tahu bahwa mereka setia kepadanya. Dia berharap dia tidak akan pernah mendengarkan mereka.

Jika mereka benar-benar setia kepadanya, mereka bisa mempercayainya dengan hidup, seperti yang dilakukan Xia Liang.

Berkali-kali, dia memikirkannya. Baili Jue menyesap teh dan tidak senang tentang hal itu. Dia gila!

Xia Yuanzheng bangkit kembali dan berkata, "Yang Mulia, jika Anda mengizinkan saya. ”

Di rumah Xia saat ini.

“Kamu mendapatkan 100 poin untuk menyelesaikan krisis dari seluruh yang dipenggal. "Kata 9957 dalam pikiran Xia Liang.

Xia Liang terkejut. Mungkinkah semudah itu?

Bab 192

Anda tidak perlu berdiri di sana. Xia, duduk dan baca mereka. Kakimu lemah. Anda memiliki lingkaran hitam di sekitar mata Anda. kamu pasti sangat lelah. Anda harus bekerja sangat keras untuk negara ini. Baili Jue menyesap teh dan tersenyum.

Xia Yuanzheng melewatkan detak jantung dengan kata-kata kaisar.

Dia bisa tahu bahwa kaisar sedang menyindirnya.

Apakah kaisar sudah tahu apa yang terjadi?

Setelah dia mengucapkan terima kasih kepada kaisar, Xia Yuanzheng duduk di kursi dengan takut dan membuka laporan.

Hanya setelah dia membaca beberapa baris, dia melompat keluar dari kursi dan buru-buru berlutut di lantai untuk memohon belas kasihan, “Yang Mulia, saya bersalah! Aku berdosa! Tapi saya bisa jelaskan. Saya belum setuju. ”

Salah satu laporan mengatakan hal-hal yang dia lakukan akhir-akhir ini, termasuk siapa yang dia temui, apa yang dia katakan dan pertemuannya dengan pria berpakaian hitam tadi malam.

Dan yang lainnya merekam senjata dan panah Kantor Umum Jiangnan. Itu lebih detail dari yang diketahui Xia Yuanzheng.

Kedua laporan itu membuat Xia Yuanzheng ketakutan. Saat itulah dia menyadari bahwa seberapa jauh kaisar memanipulasi negara dan para pejabat.

Dia dulu berpikir sejak kaisar masih muda, bahkan jika dia memiliki bakat besar dan seni menjadi kaisar, tidak ada cara kaisar bisa memerintah negara sepenuhnya. Tetapi sekarang dia menyadari bahwa dia salah. Dia meremehkan kaisar.

Sementara dia ketakutan, dia juga bahagia untuk negara. Negara akan tumbuh lebih kuat dengan kepemimpinannya.

Ada satu hal lagi yang membuat Xia Yuanzheng senang. Karena kaisar sudah mengetahuinya dan dia masih bertemu dengannya secara pribadi, itu berarti dia masih punya kesempatan untuk

membalikkan keadaan dan tetap hidup.

Pikiran Baili Jue melayang ketika melihat Xia Yuanzheng yang berlutut di depannya. Sebagai seorang ayah, Xia Yuanzheng tidak seberani putrinya.

Ketika Xia Liang tahu bahwa saya adalah kaisar, dia tidak panik sama sekali!

Dan dia berani mempertaruhkan hidupnya dengan saya! Saya belum pernah melihat wanita yang lebih keras darinya!

Kalau dipikir-pikir, Baili Jue marah lagi.

Meskipun dia memutuskan untuk percaya padanya, dia tidak bisa merusak wanita itu. Dia pasti tidak akan pergi menemuinya. Dia harus menyadari apa yang dia lakukan salah.

Yang Mulia? Xia Yuanzheng tidak bisa membantu tetapi menarik perhatian kaisar kembali.

Mm. Baili Jue sadar dan berkata, apakah Anda siap untuk menjelaskan? Baik. Saya mendengarkan. ”

Kamu harus tahu lebih baik dariku. Saya belum menyetujui pangeran Rui. Saya tidak berniat bekerja padanya untuk berurusan dengan senjata dan panah. Saya tidak akan setuju bahkan dia mengancam hidup keluarga saya. Saya berjanji bahwa saya tidak akan mengkhianati Anda atau negara bahkan keluarga saya terbunuh. " Xia Yuanzheng menjelaskan. Bahkan, kaisar tahu lebih baik daripada dia.

Yang bisa dia lakukan hanyalah memberi tahu kaisar betapa setianya dia padanya. Tidak ada lagi.

Baili Jue mencibir dan berkata, Anda pria tua yang cerdik! Bangun!

Tapi dia berpikir pada dirinya sendiri bahwa jika seluruh keluargamu terbunuh, bagaimana dengan Xia Liang-ku? Secara keseluruhan, saya harus melindungi Anda.

Apakah kamu tahu apa yang dilakukan pangeran Rui? Baili Jue bertanya.

“Awalnya saya pikir dia ingin uang. Tetapi setelah saya berpikir dua kali, saya tidak berpikir begitu. Xia Yuanzheng ragu-ragu, tebakan saya.

Katakan! Potong pengejaran! Baili Jue berkata dengan tidak sabar.

Tebakanku adalah bahwa pangeran mungkin ingin mengangkat tentara pribadi dengan senjata dan panah itu. " Xia Yuanzheng melanjutkan,

“Ketika kaisar sebelumnya masih berkuasa, sang pangeran diberi kedaulatannya sendiri di Northwest. Tetapi ia telah tinggal di ibu kota selama berabad-abad dan menolak kedaulatannya sendiri hanya karena janda permaisuri mencintainya dan kesehatannya tidak dalam kondisi yang baik. Beberapa hari yang lalu, dia tidak sengaja mengatakan bahwa dia ingin pergi ke Northwest. Saya kira Northwest mungkin.

Beberapa kekuatan militer saat ini berada di tangan Jenderal Chen, paman kaisar dan beberapa di tangan kaisar.

Ini akan menjadi tuduhan pengkhianatan jika pangeran Rui mengangkat tentara pribadi di bawah kedaulatannya.

Analisis Xia Yuanzheng menginspirasi Baili Jue untuk berpikir lebih banyak. Kontrolnya atas ibu kota mutlak. Tapi dia jelas mengabaikan Northwest karena dia meremehkan Baili Xi. Itu sebabnya dia tidak mengirim banyak mata-mata.

Kamu bisa menyetujui sang pangeran terlebih dahulu dan berurusan dengan senjata saat dia meminta. Bahkan lebih baik jika Anda bisa mendapatkan kepercayaannya. Cari tahu apa yang dia lakukan dan rencana apa pun yang sedang dia kerjakan di Northwest. “Baili Jue menggedor di atas meja.

Ya yang Mulia. " Xia Yuanzheng mengambil napas dalam-dalam dan berkata, " Saya akan mencoba yang terbaik untuk melakukan pekerjaan saya. ”

“Jangan khawatir tentang keluargamu. Saya akan melindungi mereka. “Kata Baili Jue.

Xia Yuanzheng tersentuh dengan air mata karena kata-katanya. Dia menyeka air mata, berlutut dan menangis, “adalah tugas saya untuk menyingkirkan kekhawatiran untuk Anda. Percayalah padaku. Saya akan mempertaruhkan hidup saya untuk.

Hentikan. Berhentilah mengatakan omong kosong itu! Bangun! Aku akan mengawasi hidupmu! Aku tidak akan membiarkanmu mati. ”Baili Jue menghentikannya dan berkata dengan tidak sabar.

Dia sudah cukup diberi tahu bahwa mereka setia kepadanya. Dia berharap dia tidak akan pernah mendengarkan mereka.

Jika mereka benar-benar setia kepadanya, mereka bisa mempercayainya dengan hidup, seperti yang dilakukan Xia Liang.

Berkali-kali, dia memikirkannya. Baili Jue menyesap teh dan tidak senang tentang hal itu. Dia gila!

Xia Yuanzheng bangkit kembali dan berkata, Yang Mulia, jika Anda mengizinkan saya. ”

Di rumah Xia saat ini.

“Kamu mendapatkan 100 poin untuk menyelesaikan krisis dari seluruh yang dipenggal. Kata 9957 dalam pikiran Xia Liang.

Xia Liang terkejut. Mungkinkah semudah itu?

Ch.193

Bab 193

Terlintas dalam benaknya bahwa kakaknya pasti berbicara dengan ayahnya tentang segala hal sehingga ayahnya sekarang bekerja untuknya dengan sepenuh hati.

Segera setelah dia tahu bahwa saudara lelakinya adalah kaisar, dia tidak mengkhawatirkan ayahnya, tetapi ternyata masih terlalu cepat untuk menyelesaikan tugasnya.

Masih banyak hal yang harus diselesaikan selain menjual senjata ke negara-negara musuh. Namun demikian, sistem memutuskan bahwa dia telah menyelesaikan tugasnya setelah saudara lelakinya melakukan sesuatu yang dia tidak tahu.

9957 benar. Kakaknya telah melakukan begitu banyak hal baginya untuk mempermudah tugasnya sendiri di dunia sebelumnya.

Adiknya benar-benar jari emasnya.

Sebagai gantinya, dia harus melakukan sesuatu untuknya.

Sambil memikirkannya, Xia Liang bertanya pada 9957, "apakah Anda memiliki buku seperti Eksploitasi Karya Alam, Seni Perang, Seni Menjadi Tak Terlihat – Sihir Daois?"

"Ya, aku tahu. Tetapi Anda tidak dapat memiliki salinan kertas karena Anda tidak memiliki cukup poin. Namun, Anda baik membaca e-book. Kata 9957.

“Kalau begitu, e-book itu. Saya bisa menuliskannya. " Kata Xia Liang.

“Liang, ada jutaan kata yang digabungkan. Apakah Anda yakin ingin menuliskannya? " 9957 dikonfirmasi dengan heran.

"Iya . Saya akan memberikannya kepada saudara. Dia akan membutuhkan mereka. " Xia Liang mengangguk dan berkata dengan tenang.

Kemudian dia segera mulai, meletakkan lapisan kertas, menyiapkan tinta, untuk menulis buku-buku dengan mengunci dirinya di sebuah ruangan kecuali untuk makan malam.

Sepanjang hari dia menulis dan menulis tetapi dia hanya menghabiskan beberapa lusin kertas, meskipun lengannya sakit.

Dia berkonsentrasi pada menyalin buku, dia tentu saja lupa menulis surat cinta kepada Baili Jue.

Satu lagi alasan penting dia tidak menulis adalah karena dia tidak mendapat respons positif dengan menulis surat-surat itu. Karena itu, akan lebih baik jika dia dapat melakukan beberapa hal praktis untuk membantu saudara lelakinya memerintah negara dan sesama warganya.

…

Di malam hari, Baili Jue menerima pesan sederhana dari penjaga yang disembunyikan, “setelah Miss Xia menyapa ibunya, dia tidak pernah keluar dari kamarnya sejak hari itu. ”

Baili Jue bertanya dengan marah ketika dia membaca ini, “apakah ini caramu melakukan pekerjaanmu? Apa tepatnya yang dia

lakukan di kamarnya? Tidakkah kamu pikir kamu harus mengetahuinya? ”

"Maaf, Yang Mulia. "Penjaga itu memohon pengampunan," tidak pantas bagi kita untuk memata-matai kamarnya. Atas perintah Anda, kami akan pergi ke kamarnya dan mengawasinya. ”

"Beraninya kau!" Baili Jue meraung, "karena dia aman, kamu dilarang pergi ke kamarnya atau mengintipnya!"

Xia Liang adalah gadisnya. Bagaimana dia bisa membiarkan pria lain terus menatapnya. Jika ada yang melakukannya, dia mungkin akan membunuhnya.

"Ya yang Mulia . "Penjaga itu menjawab segera.

Baili Jue diam beberapa saat dan bertanya dengan sedih karena tidak ada tanda bahwa penjaga akan memberikan yang lain kepadanya, "tidak ada surat hari ini?"

Penjaga itu tidak bisa berkata-kata tetapi masih menjawab, “Nona Xia tidak meminta saya untuk memberi Anda surat atau apa pun. ”

"Dia tidak? Kenapa kamu tidak memintanya? Tak berguna!" Baili Jue berteriak di luar kendali tetapi juga merasa sedikit malu setelahnya.

Dia sama sekali tidak mengharapkan suratnya! Puisi-puisi kotor dan kata-kata genit itu sama sekali tidak layak dibaca!

“Permintaan maafku yang tulus, Yang Mulia! Saya berjanji akan meminta Nona Xia lain kali! ” kata penjaga itu segera.

“Kamu memintanya? Tidak! Tidak pernah melakukannya! Anda pikir saya mengharapkannya! Tidak! Saya sama sekali tidak! Jika kamu melakukan itu, aku akan membunuhmu! ” Teriak Baili Jue lagi.

"Iya . Ya saya tidak berani. Saya tidak berani meminta surat kepada Nona Xia. "Penjaga itu akan menangis karena dia tidak tahu apa yang diinginkan kaisar.

Apakah dia bermaksud meminta surat atau tidak?

"Pergilah! Pergi!" Teriak Baili Jue dengan marah.

Setelah penjaga itu pergi, Baili Jue mondar-mandir, menggertakkan giginya. Bagus untukmu, Xia Liang! Anda mengacaukan saya kemarin dan beraninya Anda tidak memberi saya surat!

Kamu membuatku marah!

Jadi Anda hanya mengatakan bahwa Anda mencintaiku dan Anda mengejar saya, dan meminta saya untuk kepercayaan saya. Tapi sekarang kamu membuatku gila dan kamu tidak menulis surat untukku.

Xia Liang! Bagus untukmu! Setelah semua yang Anda lakukan pada saya, saya masih memaafkan Anda di sisi saya. Bagaimana Anda tidak bisa menulis surat untuk memohon pengampunan dan mengundang saya?

Baili Jue sangat marah sehingga dia berharap bisa berhadapan muka dengannya karena alasan itu dia tidak menulis surat kepadanya.

Tapi itu perilaku yang memalukan jika dia melakukan itu. Dia

masih peduli dengan harga dirinya. Dia lebih suka melakukan itu sama sekali!

Berbaring di tempat tidur dengan marah, Baili Jue tidak bisa tidur. Karena itu, dia duduk untuk membuka kabinet rahasia untuk mengeluarkan surat-surat yang ditulis Xia Liang kepadanya beberapa hari yang lalu.

Faktanya, dia benar-benar dapat mengingat setiap kata pada mereka dan dia bahkan memiliki imajinasi tentang hal-hal yang disebutkannya dalam surat itu.

Tapi sekarang karena tidak ada surat baru, surat-surat lama itu bisa lebih baik daripada tidak sama sekali.

Namun, itu sama sekali tidak membantu. Sebaliknya, Baili Jue menjadi lebih marah. Tiba-tiba, gelombang emosi yang kuat bercampur dengan kemarahan, cinta, dan obsesi membanjiri benaknya.

Sekarang kamu tahu kamu terlalu bangga untuk mengakui cintamu!

Selama beberapa hari, Defu merasakan bahwa kaisar semakin marah setiap hari dengan menilai wajahnya yang panjang dan emosinya yang terbakar.

Defu tidak tahu mengapa dia sangat marah. Yang bisa dia lakukan adalah tidak membuat dia jengkel.

Para kasim dan pelayan yang menunggu di kaisar bahkan berharap mereka tidak terlihat hari ini. Mereka mencoba yang terbaik untuk bergerak dengan tenang dan ekstra hati-hati untuk menghindari kemarahan dari kaisar.

Di antara mereka semua, yang paling menderita rasa sakit dan ketakutan adalah penjaga tersembunyi yang melapor ke Baili Jue setiap hari.

Selama beberapa hari, Miss Xia telah menutup diri di kamarnya selama berhari-hari dan tidak pernah keluar dari kamar. Para penjaga tidak melaporkan apa pun tentang kehidupannya sehari-hari.

Dia bisa merasa semakin dingin setiap kali dia melapor kepada kaisar, terutama ketika dia mengatakan bahwa Miss Xia tidak punya apa-apa untuk diberikan kepadanya, matanya begitu dingin sehingga dia bisa membeku sampai mati!

Bab 193

Terlintas dalam benaknya bahwa kakaknya pasti berbicara dengan ayahnya tentang segala hal sehingga ayahnya sekarang bekerja untuknya dengan sepenuh hati.

Segera setelah dia tahu bahwa saudara lelakinya adalah kaisar, dia tidak mengkhawatirkan ayahnya, tetapi ternyata masih terlalu cepat untuk menyelesaikan tugasnya.

Masih banyak hal yang harus diselesaikan selain menjual senjata ke negara-negara musuh. Namun demikian, sistem memutuskan bahwa dia telah menyelesaikan tugasnya setelah saudara lelakinya melakukan sesuatu yang dia tidak tahu.

9957 benar. Kakaknya telah melakukan begitu banyak hal baginya untuk mempermudah tugasnya sendiri di dunia sebelumnya.

Adiknya benar-benar jari emasnya.

Sebagai gantinya, dia harus melakukan sesuatu untuknya.

Sambil memikirkannya, Xia Liang bertanya pada 9957, apakah Anda memiliki buku seperti Eksploitasi Karya Alam, Seni Perang, Seni Menjadi Tak Terlihat – Sihir Daois?

Ya, aku tahu. Tetapi Anda tidak dapat memiliki salinan kertas karena Anda tidak memiliki cukup poin. Namun, Anda baik membaca e-book. Kata 9957.

“Kalau begitu, e-book itu. Saya bisa menuliskannya. " Kata Xia Liang.

“Liang, ada jutaan kata yang digabungkan. Apakah Anda yakin ingin menuliskannya? 9957 dikonfirmasi dengan heran.

Iya. Saya akan memberikannya kepada saudara. Dia akan membutuhkan mereka. " Xia Liang mengangguk dan berkata dengan tenang.

Kemudian dia segera mulai, meletakkan lapisan kertas, menyiapkan tinta, untuk menulis buku-buku dengan mengunci dirinya di sebuah ruangan kecuali untuk makan malam.

Sepanjang hari dia menulis dan menulis tetapi dia hanya menghabiskan beberapa lusin kertas, meskipun lengannya sakit.

Dia berkonsentrasi pada menyalin buku, dia tentu saja lupa menulis surat cinta kepada Baili Jue.

Satu lagi alasan penting dia tidak menulis adalah karena dia tidak mendapat respons positif dengan menulis surat-surat itu. Karena itu, akan lebih baik jika dia dapat melakukan beberapa hal praktis untuk membantu saudara lelakinya memerintah negara dan sesama

warganya.

.

Di malam hari, Baili Jue menerima pesan sederhana dari penjaga yang disembunyikan, “setelah Miss Xia menyapa ibunya, dia tidak pernah keluar dari kamarnya sejak hari itu. ”

Baili Jue bertanya dengan marah ketika dia membaca ini, “apakah ini caramu melakukan pekerjaanmu? Apa tepatnya yang dia lakukan di kamarnya? Tidakkah kamu pikir kamu harus mengetahuinya? ”

Maaf, Yang Mulia. Penjaga itu memohon pengampunan, tidak pantas bagi kita untuk memata-matai kamarnya. Atas perintah Anda, kami akan pergi ke kamarnya dan mengawasinya. ”

Beraninya kau! Baili Jue meraung, karena dia aman, kamu dilarang pergi ke kamarnya atau mengintipnya!

Xia Liang adalah gadisnya. Bagaimana dia bisa membiarkan pria lain terus menatapnya. Jika ada yang melakukannya, dia mungkin akan membunuhnya.

Ya yang Mulia. Penjaga itu menjawab segera.

Baili Jue diam beberapa saat dan bertanya dengan sedih karena tidak ada tanda bahwa penjaga akan memberikan yang lain kepadanya, tidak ada surat hari ini?

Penjaga itu tidak bisa berkata-kata tetapi masih menjawab, “Nona Xia tidak meminta saya untuk memberi Anda surat atau apa pun. ”

Dia tidak? Kenapa kamu tidak memintanya? Tak berguna! Baili Jue berteriak di luar kendali tetapi juga merasa sedikit malu setelahnya.

Dia sama sekali tidak mengharapkan suratnya! Puisi-puisi kotor dan kata-kata genit itu sama sekali tidak layak dibaca!

“Permintaan maafku yang tulus, Yang Mulia! Saya berjanji akan meminta Nona Xia lain kali! ” kata penjaga itu segera.

“Kamu memintanya? Tidak! Tidak pernah melakukannya! Anda pikir saya mengharapkannya! Tidak! Saya sama sekali tidak! Jika kamu melakukan itu, aku akan membunuhmu! ” Teriak Baili Jue lagi.

Iya. Ya saya tidak berani. Saya tidak berani meminta surat kepada Nona Xia. Penjaga itu akan menangis karena dia tidak tahu apa yang diinginkan kaisar.

Apakah dia bermaksud meminta surat atau tidak?

Pergilah! Pergi! Teriak Baili Jue dengan marah.

Setelah penjaga itu pergi, Baili Jue mondar-mandir, menggertakkan giginya. Bagus untukmu, Xia Liang! Anda mengacaukan saya kemarin dan beraninya Anda tidak memberi saya surat!

Kamu membuatku marah!

Jadi Anda hanya mengatakan bahwa Anda mencintaiku dan Anda mengejar saya, dan meminta saya untuk kepercayaan saya. Tapi sekarang kamu membuatku gila dan kamu tidak menulis surat untukku.

Xia Liang! Bagus untukmu! Setelah semua yang Anda lakukan pada saya, saya masih memaafkan Anda di sisi saya. Bagaimana Anda tidak bisa menulis surat untuk memohon pengampunan dan mengundang saya?

Baili Jue sangat marah sehingga dia berharap bisa berhadapan muka dengannya karena alasan itu dia tidak menulis surat kepadanya.

Tapi itu perilaku yang memalukan jika dia melakukan itu. Dia masih peduli dengan harga dirinya. Dia lebih suka melakukan itu sama sekali!

Berbaring di tempat tidur dengan marah, Baili Jue tidak bisa tidur. Karena itu, dia duduk untuk membuka kabinet rahasia untuk mengeluarkan surat-surat yang ditulis Xia Liang kepadanya beberapa hari yang lalu.

Faktanya, dia benar-benar dapat mengingat setiap kata pada mereka dan dia bahkan memiliki imajinasi tentang hal-hal yang disebutkannya dalam surat itu.

Tapi sekarang karena tidak ada surat baru, surat-surat lama itu bisa lebih baik daripada tidak sama sekali.

Namun, itu sama sekali tidak membantu. Sebaliknya, Baili Jue menjadi lebih marah. Tiba-tiba, gelombang emosi yang kuat bercampur dengan kemarahan, cinta, dan obsesi membanjiri benaknya.

Sekarang kamu tahu kamu terlalu bangga untuk mengakui cintamu!

Selama beberapa hari, Defu merasakan bahwa kaisar semakin marah setiap hari dengan menilai wajahnya yang panjang dan emosinya yang terbakar.

Defu tidak tahu mengapa dia sangat marah. Yang bisa dia lakukan adalah tidak membuat dia jengkel.

Para kasim dan pelayan yang menunggu di kaisar bahkan berharap mereka tidak terlihat hari ini. Mereka mencoba yang terbaik untuk bergerak dengan tenang dan ekstra hati-hati untuk menghindari kemarahan dari kaisar.

Di antara mereka semua, yang paling menderita rasa sakit dan ketakutan adalah penjaga tersembunyi yang melapor ke Baili Jue setiap hari.

Selama beberapa hari, Miss Xia telah menutup diri di kamarnya selama berhari-hari dan tidak pernah keluar dari kamar. Para penjaga tidak melaporkan apa pun tentang kehidupannya sehari-hari.

Dia bisa merasa semakin dingin setiap kali dia melapor kepada kaisar, terutama ketika dia mengatakan bahwa Miss Xia tidak punya apa-apa untuk diberikan kepadanya, matanya begitu dingin sehingga dia bisa membeku sampai mati!

Ch.194

Bab 194

Hari ini Miss Xia pergi. Memang benar bahwa mereka akhirnya memiliki sesuatu untuk ditulis tetapi kenyataannya adalah ia pergi mengunjungi sepupunya bersama ibunya.

Lebih buruk dari itu, mereka bahkan mendengar bahwa Ny. Xia bahkan menyebutkan pertunangan antara Xia Liang dan sepupunya bisa diatur pada akhir tahun.

Dia tidak bisa membayangkan betapa marahnya kaisar ketika dia tahu tentang itu.

Penjaga itu, dengan kedua lututnya, tidak berani menatap kaisar, tetapi merasa bahwa bahkan udaranya menjadi dingin, sedingin es, sangat dingin sehingga dia membeku.

"Bertunangan? Dengan Shaoyang? " Baili Jue mempertanyakan, membaca laporan, api di matanya, es dingin di suaranya, dan kemarahan habis-habisan.

Penjaga itu ragu apakah Shao Yang masih bisa hidup untuk melihat matahari terbit besok.

Mengambil napas dalam-dalam, Baili Jue keluar dari kursi dengan marah, meremas catatan di tangannya, bergegas keluar dari istana untuk rumah Xia.

Penjaga itu berusaha mengikutinya tetapi gagal. Keterampilan terbang Baili Jue ditingkatkan lagi, jauh lebih baik daripada para

penjaga.

…

Mansion Xia.

Dengan cahaya redup, Xia Liang masih menyalin buku-buku itu. Setelah upaya beberapa hari, ia akhirnya menyelesaikan volume pertama Eksploitasi Karya Alam dan memberinya ikatan yang cepat.

Dia bermaksud meminta penjaga untuk mengirimkannya kepada saudara laki-lakinya pada hari berikutnya dan memberikan pesan bahwa dia merindukannya dan ingin bertemu dengannya.

Namun tak lama kemudian dia secara mengejutkan menemukan bahwa saudaranya datang hari ini.

Menyingkirkan buku itu dengan terburu-buru, Xia Liang berdiri dan membuka pintu untuknya, dan berkata dengan senyum di wajahnya ketika dia melihat Baili Jue yang bergegas mendekatinya,

"Tuan, Anda di sini. ”

Kemarahan Baili Jue menghilang saat dia menatap Xia Liang yang tersenyum di dekat pintu, dan kemudian merasa senang.

Dia sangat senang melihatnya.

Hanya setelah dia melihatnya, apakah dia menyadari betapa dia merindukannya, memeluknya dan menciumnya.

Baili Jue senang di dalam tetapi masih memasang wajah panjang di

luar. Berkat topengnya, tidak mudah untuk membaca ekspresi wajahnya tetapi jelas bahwa dia cemberut.

Baili Jue mengambil beberapa langkah ke arah Xia Liang, meraih lengannya dengan satu tangan dan menutup pintu dengan yang lain, lalu menyeretnya sampai ke tempat tidur.

Pada saat dia melihatnya, dia membuat keputusan untuk menciumnya terlebih dahulu untuk merasakan manisnya dia sebelum dia mulai berhadapan dengannya.

Tanpa memberi Xia Liang kesempatan untuk mengatakan apa pun, Baili Jue melempar Xia Liang ke ranjang dan dia di atasnya, memburu bibirnya dan menciumnya dengan keras di bibirnya.

Sebenarnya dia tidak mencium! Dia benar-benar mengisapnya!

Ciumannya agresif dan liar. Dia mengisap dan menggigit bibirnya begitu kuat sehingga Xia Liang akhirnya mengerang karena kesakitan. Dia mulai menjilat bibirnya yang sedikit bengkak dan kemudian memasukkan lidahnya ke mulutnya dan menari dengan lidah kecilnya.

Tapi karena topengnya terlalu dekat dengan wajah Xia Liang, itu membuatnya tidak nyaman. Xia Liang melepasnya dan membuangnya.

Baili Jue berhenti mencium, bergerak agak menjauh dari bibirnya, dan bertanya, terengah-engah dan menatap Xia Liang yang tersipu,

"Apakah kamu menyukai wajahku?"

“Kamu tampan setiap saat. dan kamu tampan kali ini. " Xia Liang tersenyum, jarinya perlahan meluncur turun dari pipi dan dagunya,

dengan santai menggoda dia.

Baili Jue kehilangan detak jantung karena rayuannya. Dia meraih jarinya yang hendak menjauh dari dagunya, memasukkannya ke mulut untuk menjilat sedikit, lalu menggigit dengan lembut, matanya mengunci ke Xia Liang dengan sesuatu yang kuat di matanya.

Gigitan yang mematikan pikiran mengalir melalui ujung jarinya ke seluruh tubuhnya. Tubuhnya terbakar panas karena pandangannya. Dia harus menutup matanya dengan tangan satunya dan berkata dengan malu-malu,

“Jangan lihat aku seperti itu. ”
Baili Jue tertawa kecil, mengambil tangannya dan menenangkan nafasnya sebelum dia duduk.

Iya! Jika dia melanjutkan, dia pasti akan menciumnya lebih dan menginginkannya lagi.

Tapi sekarang dia tidak marah atau tidak marah sama sekali sekarang setelah semua ini.

Sebaliknya, dia memiliki keinginan kuat untuk menginginkannya.

Sekarang Baili Jue memutuskan untuk mengajukan satu pertanyaan yang paling dia pedulikan dan dia paling marah,

“Jadi kamu pergi mengunjungi bibimu hari ini, bukan? Dan Anda dekat dengan Shao Yang? Untuk apa yang saya dengar, orang tua Anda bermaksud menikahi Anda dengannya. ”

Xia Liang mengerutkan kening dan berkata, “Saya tidak akan menikah dengannya dan saya akan berbicara dengan orang tua

saya. ”

"Bersenandung!" Baili Jue senang di dalam bahwa dia membuatnya sangat jelas untuk menolak pernikahan, tetapi dia harus menekannya, "tapi untuk apa yang saya tahu, Anda dulu sangat dekat dengannya. dan kalian berdua tumbuh bersama. Dan kamu adalah cinta anak anjing satu sama lain. ”

Baili Jue tidak akan pernah mengakui bahwa dia terdengar cemburu tetapi sebenarnya dia lebih cemburu.

"Sebelumnya, ya. " Xia Liang duduk, mengambil tangannya dan berkata dengan tulus, " Saya mengatakan yang sebenarnya. Saya bukan Xia Liang yang dulu. Lebih dari itu, Anda juga bukan kaisar yang dulu. Anda datang ke sini untuk saya. Anda di sini karena saya dan saya tidak akan melakukan apa pun untuk menyakiti Anda. Seperti yang saya katakan sebelumnya, hidup saya ada di tangan Anda. Kamu bisa membunuhku kapan saja. Kamu dapat mempercayaiku . ”

Xia Liang tidak pernah mencoba untuk mengatakan begitu banyak kata karena menjelaskan atau berbicara bukanlah urusannya.

Namun, pria ini sangat curiga terhadapnya sehingga dia harus mengulangi lagi dan lagi sehingga dia bisa memercayainya. Memberitahu dia kebenaran yang sebenarnya adalah cara untuk memenangkan kepercayaannya.

Itu juga merupakan pengalaman baru bagi Xia Liang. Bagaimanapun, dia dipaksa menjadi orang yang banyak bicara.

Bab 194

Hari ini Miss Xia pergi. Memang benar bahwa mereka akhirnya memiliki sesuatu untuk ditulis tetapi kenyataannya adalah ia pergi

mengunjungi sepupunya bersama ibunya.

Lebih buruk dari itu, mereka bahkan mendengar bahwa Ny. Xia bahkan menyebutkan pertunangan antara Xia Liang dan sepupunya bisa diatur pada akhir tahun.

Dia tidak bisa membayangkan betapa marahnya kaisar ketika dia tahu tentang itu.

Penjaga itu, dengan kedua lututnya, tidak berani menatap kaisar, tetapi merasa bahwa bahkan udaranya menjadi dingin, sedingin es, sangat dingin sehingga dia membeku.

Bertunangan? Dengan Shaoyang? Baili Jue mempertanyakan, membaca laporan, api di matanya, es dingin di suaranya, dan kemarahan habis-habisan.

Penjaga itu ragu apakah Shao Yang masih bisa hidup untuk melihat matahari terbit besok.

Mengambil napas dalam-dalam, Baili Jue keluar dari kursi dengan marah, meremas catatan di tangannya, bergegas keluar dari istana untuk rumah Xia.

Penjaga itu berusaha mengikutinya tetapi gagal. Keterampilan terbang Baili Jue ditingkatkan lagi, jauh lebih baik daripada para penjaga.

.

Mansion Xia.

Dengan cahaya redup, Xia Liang masih menyalin buku-buku itu.

Setelah upaya beberapa hari, ia akhirnya menyelesaikan volume pertama Eksploitasi Karya Alam dan memberinya ikatan yang cepat.

Dia bermaksud meminta penjaga untuk mengirimkannya kepada saudara laki-lakinya pada hari berikutnya dan memberikan pesan bahwa dia merindukannya dan ingin bertemu dengannya.

Namun tak lama kemudian dia secara mengejutkan menemukan bahwa saudaranya datang hari ini.

Menyingkirkan buku itu dengan terburu-buru, Xia Liang berdiri dan membuka pintu untuknya, dan berkata dengan senyum di wajahnya ketika dia melihat Baili Jue yang bergegas mendekatinya,

Tuan, Anda di sini. ”

Kemarahan Baili Jue menghilang saat dia menatap Xia Liang yang tersenyum di dekat pintu, dan kemudian merasa senang.

Dia sangat senang melihatnya.

Hanya setelah dia melihatnya, apakah dia menyadari betapa dia merindukannya, memeluknya dan menciumnya.

Baili Jue senang di dalam tetapi masih memasang wajah panjang di luar. Berkat topengnya, tidak mudah untuk membaca ekspresi wajahnya tetapi jelas bahwa dia cemberut.

Baili Jue mengambil beberapa langkah ke arah Xia Liang, meraih lengannya dengan satu tangan dan menutup pintu dengan yang lain, lalu menyeretnya sampai ke tempat tidur.

Pada saat dia melihatnya, dia membuat keputusan untuk menciumnya terlebih dahulu untuk merasakan manisnya dia sebelum dia mulai berhadapan dengannya.

Tanpa memberi Xia Liang kesempatan untuk mengatakan apa pun, Baili Jue melempar Xia Liang ke ranjang dan dia di atasnya, memburu bibirnya dan menciumnya dengan keras di bibirnya.

Sebenarnya dia tidak mencium! Dia benar-benar mengisapnya!

Ciumannya agresif dan liar. Dia mengisap dan menggigit bibirnya begitu kuat sehingga Xia Liang akhirnya mengerang karena kesakitan. Dia mulai menjilat bibirnya yang sedikit bengkak dan kemudian memasukkan lidahnya ke mulutnya dan menari dengan lidah kecilnya.

Tapi karena topengnya terlalu dekat dengan wajah Xia Liang, itu membuatnya tidak nyaman. Xia Liang melepasnya dan membuangnya.

Baili Jue berhenti mencium, bergerak agak menjauh dari bibirnya, dan bertanya, terengah-engah dan menatap Xia Liang yang tersipu,

Apakah kamu menyukai wajahku?

“Kamu tampan setiap saat. dan kamu tampan kali ini. " Xia Liang tersenyum, jarinya perlahan meluncur turun dari pipi dan dagunya, dengan santai menggoda dia.

Baili Jue kehilangan detak jantung karena rayuannya. Dia meraih jarinya yang hendak menjauh dari dagunya, memasukkannya ke mulut untuk menjilat sedikit, lalu menggigit dengan lembut, matanya mengunci ke Xia Liang dengan sesuatu yang kuat di matanya.

Gigitan yang mematikan pikiran mengalir melalui ujung jarinya ke seluruh tubuhnya. Tubuhnya terbakar panas karena pandangannya. Dia harus menutup matanya dengan tangan satunya dan berkata dengan malu-malu,

“Jangan lihat aku seperti itu. ” Baili Jue tertawa kecil, mengambil tangannya dan menenangkan nafasnya sebelum dia duduk.

Iya! Jika dia melanjutkan, dia pasti akan menciumnya lebih dan menginginkannya lagi.

Tapi sekarang dia tidak marah atau tidak marah sama sekali sekarang setelah semua ini.

Sebaliknya, dia memiliki keinginan kuat untuk menginginkannya.

Sekarang Baili Jue memutuskan untuk mengajukan satu pertanyaan yang paling dia pedulikan dan dia paling marah,

“Jadi kamu pergi mengunjungi bibimu hari ini, bukan? Dan Anda dekat dengan Shao Yang? Untuk apa yang saya dengar, orang tua Anda bermaksud menikahi Anda dengannya. ”

Xia Liang mengerutkan kening dan berkata, “Saya tidak akan menikah dengannya dan saya akan berbicara dengan orang tua saya. ”

Bersenandung! Baili Jue senang di dalam bahwa dia membuatnya sangat jelas untuk menolak pernikahan, tetapi dia harus menekannya, tapi untuk apa yang saya tahu, Anda dulu sangat dekat dengannya. dan kalian berdua tumbuh bersama. Dan kamu adalah cinta anak anjing satu sama lain. ”

Baili Jue tidak akan pernah mengakui bahwa dia terdengar

cemburu tetapi sebenarnya dia lebih cemburu.

Sebelumnya, ya. " Xia Liang duduk, mengambil tangannya dan berkata dengan tulus, " Saya mengatakan yang sebenarnya. Saya bukan Xia Liang yang dulu. Lebih dari itu, Anda juga bukan kaisar yang dulu. Anda datang ke sini untuk saya. Anda di sini karena saya dan saya tidak akan melakukan apa pun untuk menyakiti Anda. Seperti yang saya katakan sebelumnya, hidup saya ada di tangan Anda. Kamu bisa membunuhku kapan saja. Kamu dapat mempercayaiku. ”

Xia Liang tidak pernah mencoba untuk mengatakan begitu banyak kata karena menjelaskan atau berbicara bukanlah urusannya.

Namun, pria ini sangat curiga terhadapnya sehingga dia harus mengulangi lagi dan lagi sehingga dia bisa memercayainya. Memberitahu dia kebenaran yang sebenarnya adalah cara untuk memenangkan kepercayaannya.

Itu juga merupakan pengalaman baru bagi Xia Liang. Bagaimanapun, dia dipaksa menjadi orang yang banyak bicara.

Ch.195

Bab 195

Tapi itu mengingatkan Baili Jue pada hari ketika dia mengancam hidupnya untuk memenangkan kepercayaannya. Tiba-tiba, kemarahan melonjak, bersama dengan kesuraman untuk hari ini.

Menatapnya, menggertakkan giginya, Baili Jue menunjuk padanya dan berkata dengan marah, "Xia Liang, beraninya kamu menyebutkan hari itu lagi! Bagaimana jika aku benar-benar membunuhmu! Hah!"

“Maka aku akan mati dan kita akan bertemu lagi di kehidupan berikutnya. " Xia Liang berkata dengan tenang. Dia tidak terdengar dia peduli sama sekali.

Tentu saja dia tidak takut mati karena kematian bukanlah akhir baginya. Dia akan kehilangan beberapa poin tetapi dia bisa mendapatkan lebih banyak. Selain itu, dia dibunuh olehnya.

Setelah semua hal yang telah dia lakukan untuknya, bahkan jika dia tidak menyukainya, tidak percaya padanya atau bahkan membunuhnya dalam kehidupan ini, itu tidak berarti apa-apa baginya.

Xia Liang tidak punya perasaan yang kuat untuknya. memang benar dia menyukai kakaknya dan menempatkannya sebelum poin.

Tetapi perasaannya terhadapnya belum kuat. Dia belum menjadi gadis seperti itu yang tergila-gila padanya atau tidak memiliki toleransi pengkhianatannya, atau ketidakpedulian atau bahaya.

Namun situasinya berbeda untuk Baili Jue. Dia tidak bahagia, sedih dan lebih tidak berdaya ketika dia mendengarnya.

Dia mencubit ceknya dan akhirnya bertanya, "apakah kamu membenciku karena membunuhmu?"

Xia Liang memikirkannya dengan ama sebelum dia berkata, “Saya tidak tahu. Saya belum pernah membenci siapa pun sebelumnya. Apakah Anda ingin mencobanya? "

Baili Jue memiliki perasaan yang rumit ketika dia mendapatkan jawabannya. Tetapi pada saat yang sama, itu masuk akal baginya karena itu adalah jawaban yang akan dia berikan.

Namun, dia akan sakit untuk membuatnya membencinya. Dia berharap dia bisa membuatnya lebih mencintainya.

“Xia Liang, kita tidak perlu mencobanya. "Baili Jue mendekat, meraih bahunya dan menatap matanya, dan berkata dengan tulus," tidak ada yang namanya kebencian bagi kita. ”

"Mm. " Xia Liang menanggapi dan tersenyum padanya.

“Kamu memiliki senyum yang indah. Tapi kau terlihat sangat jelek dengan wajah dingin itu. ”Suasana hati Baili Jue diringankan oleh senyumnya, menyentuh bibirnya yang tersenyum.

Xia Liang tersenyum lagi, membuatnya terlihat manis dan lembut, tidak sedingin sebelumnya. Baili Jue tergoda oleh senyumnya dan membungkuk ke depan untuk memberinya ciuman lembut di bibirnya.

Sementara dia menikmati ciuman itu, dia tidak bisa tidak

memikirkan apa yang dia katakan,

“Kamu datang ke sini untukku. Anda di sini karena saya. ”

Kalau dipikir-pikir itu. Dia benar .

Jika dia tidak datang untuknya, mengapa lagi dia bisa menyentuhnya hanya ketika dia merasa kotor kepada orang lain?

Dia istimewa baginya. Mungkin mereka pernah bertemu di kehidupan sebelumnya seperti yang dia katakan.

Setelah ciuman panjang, Baili Jue akhirnya melepaskan Xia Liang. Dia dengan lembut membelai wajahnya yang memerah yang begitu lembut, halus dan hangat sehingga dia tidak ingin melepaskannya selamanya.

Tetapi akhirnya dia mengambil tangannya, berdiri dan menariknya keluar dari tempat tidur karena dia tidak akan pernah membiarkannya pergi jika dia melanjutkan.

Pertanyaannya adalah dia belum menikah dengannya. Dia akan menikahinya sebagai ratunya. Pertama kali mereka tidak bisa begitu saja terjadi di kamarnya sendiri.

Meskipun dia berharap dia bisa melakukannya sekarang!

“Aku sudah meminta ayahmu untuk memata-matai Baili Xi seperti yang kamu sarankan dan aku akan melindunginya. ”Baili Jue memikirkannya dan berbicara tentang ayahnya sehingga dia dapat mengalihkan pikirannya dari keinginan kuatnya.

"Aku tahu . "Xia Liang mengangguk," terima kasih. ”

"Bagaimana Anda tahu bahwa?" Baili Jue bertanya-tanya, mengangkat alisnya.

“Aku agak tahu karena ayahku tidak lagi mengkhawatirkan sekarang. " Xia Liang tidak menyebut 9957 atau misinya.

Meskipun dia bukan milik dunia ini dan itu bukan masalah besar untuk memberitahunya tentang 9957, masih ada banyak yang harus dijelaskan dan akan menjadi tidak masuk akal baginya untuk mengerti karena dia tidak memiliki ingatan tentang kehidupan sebelumnya. Akan lebih buruk jika dia meragukannya lagi.

Baili Jue tersenyum dan menggosok tangannya, “lihat kamu. Anda cerdas . ”

Karena Xia Liang mengetahui siapa dia, dia khawatir. karena itu, dia bertanya, “apakah Baili Xi akan mencuri tahta Anda? Apakah dia ancaman besar? "

"Baili Xi dan aku adalah putra hanya ayahku. Karena saya yang paling tua, saya telah menjadi pewaris takhta sejak kecil. Setelah ayah saya meninggal, saya dinobatkan sebagai kaisar. Adikku berpura-pura tidak tertarik pada singgasana dan menyukai hobi kasual lainnya. Meskipun saya masih waspada terhadapnya, dia tidak pernah menjadi perhatian besar. "Baili Jue duduk di sebuah bangku, memegangi Xia Liang di tangannya," tetapi saya menemukan bahwa saudara lelaki saya yang berperilaku baik semakin banyak rahasia dalam setengah tahun terakhir. Meskipun dia masih playboy di depan orang-orang dan bersenang-senang di rumah bordil yang berbeda, dia berkenalan dengan pejabat di berbagai kesempatan. Tetapi untuk apa yang saya ketahui sekarang, yang didapatnya sekarang adalah toko-toko baru dan sesuatu yang menarik, yang hanya merupakan usaha kecil yang tidak cukup untuk menghukumnya. Bagaimanapun, dia adalah seorang pangeran, saudaraku. Tapi kali ini karena dia terlibat dengan senjata dan panah dan mungkin meningkatkan tentara pribadi di

bawah yurisdiksinya, saya harus menganggapnya serius. ”

Xia Liang memikirkan kata-katanya dan bertanya, “toko macam apa? Hal-hal apa yang menarik? "

Baili Jue tersenyum karena dia pikir dia tertarik pada sesuatu yang setiap wanita tertarik dan berkata,

“Terutama toko makanan, toko pakaian, perhiasan, atau makeup wanita. Namun baru-baru ini ia menjual satu hal yang disebut kaca yang transparan dan mampu menggantikan jendela kertas. Itu adalah ide yang cerdas. Dikatakan bahwa makanannya sangat populer. Jika Anda suka, saya bisa membawa Anda ke sana. ”

Bab 195

Tapi itu mengingatkan Baili Jue pada hari ketika dia mengancam hidupnya untuk memenangkan kepercayaannya. Tiba-tiba, kemarahan melonjak, bersama dengan kesuraman untuk hari ini.

Menatapnya, menggertakkan giginya, Baili Jue menunjuk padanya dan berkata dengan marah, Xia Liang, beraninya kamu menyebutkan hari itu lagi! Bagaimana jika aku benar-benar membunuhmu! Hah!

“Maka aku akan mati dan kita akan bertemu lagi di kehidupan berikutnya. " Xia Liang berkata dengan tenang. Dia tidak terdengar dia peduli sama sekali.

Tentu saja dia tidak takut mati karena kematian bukanlah akhir baginya. Dia akan kehilangan beberapa poin tetapi dia bisa mendapatkan lebih banyak. Selain itu, dia dibunuh olehnya.

Setelah semua hal yang telah dia lakukan untuknya, bahkan jika dia

tidak menyukainya, tidak percaya padanya atau bahkan membunuhnya dalam kehidupan ini, itu tidak berarti apa-apa baginya.

Xia Liang tidak punya perasaan yang kuat untuknya. memang benar dia menyukai kakaknya dan menempatkannya sebelum poin.

Tetapi perasaannya terhadapnya belum kuat. Dia belum menjadi gadis seperti itu yang tergila-gila padanya atau tidak memiliki toleransi pengkhianatannya, atau ketidakpedulian atau bahaya.

Namun situasinya berbeda untuk Baili Jue. Dia tidak bahagia, sedih dan lebih tidak berdaya ketika dia mendengarnya.

Dia mencubit ceknya dan akhirnya bertanya, apakah kamu membenciku karena membunuhmu?

Xia Liang memikirkannya dengan ama sebelum dia berkata, “Saya tidak tahu. Saya belum pernah membenci siapa pun sebelumnya. Apakah Anda ingin mencobanya?

Baili Jue memiliki perasaan yang rumit ketika dia mendapatkan jawabannya. Tetapi pada saat yang sama, itu masuk akal baginya karena itu adalah jawaban yang akan dia berikan.

Namun, dia akan sakit untuk membuatnya membencinya. Dia berharap dia bisa membuatnya lebih mencintainya.

“Xia Liang, kita tidak perlu mencobanya. Baili Jue mendekat, meraih bahunya dan menatap matanya, dan berkata dengan tulus, tidak ada yang namanya kebencian bagi kita. ”

Mm. " Xia Liang menanggapi dan tersenyum padanya.

“Kamu memiliki senyum yang indah. Tapi kau terlihat sangat jelek dengan wajah dingin itu. ”Suasana hati Baili Jue diringankan oleh senyumnya, menyentuh bibirnya yang tersenyum.

Xia Liang tersenyum lagi, membuatnya terlihat manis dan lembut, tidak sedingin sebelumnya. Baili Jue tergoda oleh senyumnya dan membungkuk ke depan untuk memberinya ciuman lembut di bibirnya.

Sementara dia menikmati ciuman itu, dia tidak bisa tidak memikirkan apa yang dia katakan,

“Kamu datang ke sini untukku. Anda di sini karena saya. ”

Kalau dipikir-pikir itu. Dia benar.

Jika dia tidak datang untuknya, mengapa lagi dia bisa menyentuhnya hanya ketika dia merasa kotor kepada orang lain?

Dia istimewa baginya. Mungkin mereka pernah bertemu di kehidupan sebelumnya seperti yang dia katakan.

Setelah ciuman panjang, Baili Jue akhirnya melepaskan Xia Liang. Dia dengan lembut membelai wajahnya yang memerah yang begitu lembut, halus dan hangat sehingga dia tidak ingin melepaskannya selamanya.

Tetapi akhirnya dia mengambil tangannya, berdiri dan menariknya keluar dari tempat tidur karena dia tidak akan pernah membiarkannya pergi jika dia melanjutkan.

Pertanyaannya adalah dia belum menikah dengannya. Dia akan menikahinya sebagai ratunya. Pertama kali mereka tidak bisa begitu saja terjadi di kamarnya sendiri.

Meskipun dia berharap dia bisa melakukannya sekarang!

“Aku sudah meminta ayahmu untuk memata-matai Baili Xi seperti yang kamu sarankan dan aku akan melindunginya. ”Baili Jue memikirkannya dan berbicara tentang ayahnya sehingga dia dapat mengalihkan pikirannya dari keinginan kuatnya.

Aku tahu. Xia Liang mengangguk, terima kasih. ”

Bagaimana Anda tahu bahwa? Baili Jue bertanya-tanya, mengangkat alisnya.

“Aku agak tahu karena ayahku tidak lagi mengkhawatirkan sekarang. " Xia Liang tidak menyebut 9957 atau misinya.

Meskipun dia bukan milik dunia ini dan itu bukan masalah besar untuk memberitahunya tentang 9957, masih ada banyak yang harus dijelaskan dan akan menjadi tidak masuk akal baginya untuk mengerti karena dia tidak memiliki ingatan tentang kehidupan sebelumnya. Akan lebih buruk jika dia meragukannya lagi.

Baili Jue tersenyum dan menggosok tangannya, “lihat kamu. Anda cerdas. ”

Karena Xia Liang mengetahui siapa dia, dia khawatir. karena itu, dia bertanya, “apakah Baili Xi akan mencuri tahta Anda? Apakah dia ancaman besar?

Baili Xi dan aku adalah putra hanya ayahku. Karena saya yang paling tua, saya telah menjadi pewaris takhta sejak kecil. Setelah ayah saya meninggal, saya dinobatkan sebagai kaisar. Adikku berpura-pura tidak tertarik pada singgasana dan menyukai hobi kasual lainnya. Meskipun saya masih waspada terhadapnya, dia tidak pernah menjadi perhatian besar. Baili Jue duduk di sebuah

bangku, memegangi Xia Liang di tangannya, tetapi saya menemukan bahwa saudara lelaki saya yang berperilaku baik semakin banyak rahasia dalam setengah tahun terakhir. Meskipun dia masih playboy di depan orang-orang dan bersenang-senang di rumah bordil yang berbeda, dia berkenalan dengan pejabat di berbagai kesempatan. Tetapi untuk apa yang saya ketahui sekarang, yang didapatnya sekarang adalah toko-toko baru dan sesuatu yang menarik, yang hanya merupakan usaha kecil yang tidak cukup untuk menghukumnya. Bagaimanapun, dia adalah seorang pangeran, saudaraku. Tapi kali ini karena dia terlibat dengan senjata dan panah dan mungkin meningkatkan tentara pribadi di bawah yurisdiksinya, saya harus menganggapnya serius. ”

Xia Liang memikirkan kata-katanya dan bertanya, “toko macam apa? Hal-hal apa yang menarik?

Baili Jue tersenyum karena dia pikir dia tertarik pada sesuatu yang setiap wanita tertarik dan berkata,

“Terutama toko makanan, toko pakaian, perhiasan, atau makeup wanita. Namun baru-baru ini ia menjual satu hal yang disebut kaca yang transparan dan mampu menggantikan jendela kertas. Itu adalah ide yang cerdas. Dikatakan bahwa makanannya sangat populer. Jika Anda suka, saya bisa membawa Anda ke sana. ”

Ch.196

Bab 196

Baili Jue kemudian melihat kepala Xia Liang dan menemukan dia tidak mengenakan pakaian apa pun, lalu berkata,

“Mereka juga memiliki perhiasan unik yang bisa Anda coba. Anda dapat membeli apapun yang Anda suka. Lihat dirimu. Anda tidak memakai perhiasan sama sekali. ”

Baili Jue bermaksud memamerkan kekayaannya, tetapi yang lebih penting adalah mengirim hadiah untuk menyenangkan Xia Liang.

“Aku tidak tertarik dengan itu. "Xia Liang menggelengkan kepalanya dan berkata," pasti ada alasan untuk Baili Xi tiba-tiba berubah. Meskipun dia menjual usaha kecil, dia bisa mendapatkan banyak uang. Dengan uang dan dia sebagai pangeran, akan sangat mudah baginya untuk mencuri tahta Anda. Tuan, Anda harus memberi perhatian ekstra padanya. ”

Ketika dia mendengar apa yang dikatakan Baili Jue, Xia Liang merasakan ada sesuatu yang salah dengan semuanya karena itu seperti cerita-cerita yang akan dilakukan oleh seorang gadis yang bepergian waktu.

Sulit dipercaya bahwa seorang gadis yang bepergian waktu dan seorang pangeran yang ambisius tidak akan melakukan apa pun di negara ini.

Namun, dia tidak tahu apa-apa tentang dunia ini dan dia masih menjadi bagian dari cerita. Yang dia tahu hanyalah deduksi logis.

Saat ini .

"Ding! Ada seorang wanita dari waktu yang berbeda yang terlahir kembali di dunia ini di belakang Pangeran Rui. Dia membenci kaisar dan terlihat seperti wanita yang baik di depan orang. Dia berada di belakang semua ini, termasuk merayu Pangeran Rui untuk mengkhianati dan membunuh kaisar. Jika Anda berhasil mengalahkannya dua kali dan menyingkirkannya, Anda bisa mendapatkan 200 poin. “9957 memberi Xia Liang misi lain yang bernilai banyak poin.

Baili Jue tergerak dan senang bahwa dia peduli padanya.

Memegang tangannya dan menggosoknya, Baili Jue berpikir tangannya tidak bisa lebih manis. Dan wajahnya yang tanpa ekspresi juga imut.

Setelah dia akhirnya mengatasi setiap pengaruh negatif dan memutuskan untuk memercayainya, dia tidak bisa merasa cukup dengan dirinya. Segala sesuatu tentang dia lucu di matanya. Dia berharap bisa memeluknya selamanya.

"Ya saya tahu . Saya akan mengawasi Baili Xi. ”Baili Jue terdengar serius tetapi menciumnya di tangannya saat dia memikirkan sesuatu yang lain.

Setelah satu ciuman, Xia Liang masih linglung. Dia memberinya ciuman lain seperti dia mencuri ciumannya.

Seperti anak kecil!

Sementara Xia Liang masih memikirkan misi baru, dia tidak memperhatikan apa yang dia lakukan. Dalam benaknya, dia merasa beruntung bahwa misinya tidak bertentangan dengan rencana

kaisar untuk menyingkirkan Baili Xi.

Sebaliknya, jika dia bisa menyingkirkan wanita yang bepergian waktu, akan sangat membantu bagi Baili Jue untuk menyingkirkan Baili Xi.

"Tuan, apakah Anda tahu ada wanita yang disukai Baili Jue?" Xia Liang bertanya, “Saya butuh informasi mereka. Apakah itu oke? ”

"Untuk apa?" Baili Jue bertanya, meletakkan tangannya segera.

“Aku curiga ada seorang wanita di belakang Baili Xi untuk membantunya. Tidak mungkin bagi seorang pria untuk datang dengan bisnis mengenai makanan, perhiasan atau make-up. " Xia Liang menjawab.

Baili Jue terkejut dengan analisis Xia Liang. Itu bisa menjadi aspek baru baginya untuk melihat ke dalam Baili Xi. Dan itu juga masuk akal baginya.

"Apa yang akan kamu lakukan ketika kita tahu siapa dia?" Baili Jue berkata banyak dan siap menerima saran Xia Liang.

"Jika kamu mempercayaiku, kamu bisa menugaskanku. Saya tahu hal-hal menarik yang mereka buat. Jika Anda dapat memberi saya kekuatan, saya dapat dengan mudah menghancurkan mereka dan memotong saluran mereka untuk menghasilkan uang. " Kata Xia Liang.

"Baik . Anda yang bertanggung jawab. "Baili Jue tersenyum," Saya akan mengirim lebih banyak tangan kepada Anda besok dan mereka akan mendengarkan Anda sebagai satu-satunya tuan mereka. ”

Xia Liang menggelengkan kepalanya, “Saya tidak ingin menjadi tuan mereka. Yang mereka lakukan adalah mendengarkan perintah saya. ”

"Kenapa tidak?" Baili Jue penasaran.

Tidak ada yang mengatakan tidak pada kekuatan absolut.

"Mereka adalah prajuritmu. Mereka harus setia kepada Anda. "Xia Liang menjelaskan," Saya meminjam mereka. Jika mereka setia kepada saya, mereka akan mengkhianati Anda, yang bukan itu yang saya inginkan. ”

Hati Baili Jue menjadi hangat karena apa yang dia katakan. Dia bahkan lebih percaya padanya.

“Kamu mendapatkan 5 poin kepercayaan lagi. Sekarang Anda memiliki total 55 poin kepercayaan. "9957 berkata dalam benaknya.

Pada saat ini, Xia Liang ingat bahwa dia memiliki sesuatu untuk diberikan kepadanya dan berkata, “Aku punya sesuatu untukmu. ”

Lalu dia berdiri dan menyeretnya sampai ke meja.

Baili Jue mengambil kertas di atas meja dan membacanya.

Tetapi semakin dia membacanya, semakin dia tidak bisa meletakkannya. Setelah pemindaian cepat, Baili Jue menatap Xia Liang dengan penuh semangat dan bertanya dengan cemas,

"Apakah mereka? Apakah ini untuk saya? "

"Iya . "Xia Liang mengangguk," apa yang Anda baca disebut Eksploitasi Karya Alam. Ini menceritakan teknik membuat senjata. Saya telah menyalin jilid pertama yang menceritakan poin-poin penting untuk menanam tanaman. Jika kita dapat menyebarkan metode ini ke seluruh negeri, adalah mungkin untuk meningkatkan produksi pangan. ”

Xia Liang menjelaskan, memberikan buku yang terikat sederhana kepada Baili Jue.

Baili Jue tidak sabar untuk mengambil alih dan memberikan pandangan cepat. Hatinya meleleh karena tulisan tangan yang rapi dan bersih yang ia tulis dan ilustrasi indah yang ia gambar.

Kegembiraan dan kasih sayang hampir membanjirinya.

Baili Jue meletakkan buku itu, mengambil tangannya, dan bertanya, "jadi kamu telah menulis ini hari ini?"

"Iya . " Xia Liang mengangguk. Dia mengerutkan kening dan berkata, “Sayang sekali saya menulis lambat. ”

"Apakah lenganmu sakit?" Baili Jue peduli, “mengapa kamu menulis sendiri? Anda dapat orang lain melakukannya. ”

“Tuan, tidak ada yang bisa melihat buku ini. "Kata Xia Liang," hanya aku yang bisa. ”

Bab 196

Baili Jue kemudian melihat kepala Xia Liang dan menemukan dia tidak mengenakan pakaian apa pun, lalu berkata,

“Mereka juga memiliki perhiasan unik yang bisa Anda coba. Anda dapat membeli apapun yang Anda suka. Lihat dirimu. Anda tidak memakai perhiasan sama sekali. ”

Baili Jue bermaksud memamerkan kekayaannya, tetapi yang lebih penting adalah mengirim hadiah untuk menyenangkan Xia Liang.

“Aku tidak tertarik dengan itu. Xia Liang menggelengkan kepalanya dan berkata, pasti ada alasan untuk Baili Xi tiba-tiba berubah. Meskipun dia menjual usaha kecil, dia bisa mendapatkan banyak uang. Dengan uang dan dia sebagai pangeran, akan sangat mudah baginya untuk mencuri tahta Anda. Tuan, Anda harus memberi perhatian ekstra padanya. ”

Ketika dia mendengar apa yang dikatakan Baili Jue, Xia Liang merasakan ada sesuatu yang salah dengan semuanya karena itu seperti cerita-cerita yang akan dilakukan oleh seorang gadis yang bepergian waktu.

Sulit dipercaya bahwa seorang gadis yang bepergian waktu dan seorang pangeran yang ambisius tidak akan melakukan apa pun di negara ini.

Namun, dia tidak tahu apa-apa tentang dunia ini dan dia masih menjadi bagian dari cerita. Yang dia tahu hanyalah deduksi logis.

Saat ini.

Ding! Ada seorang wanita dari waktu yang berbeda yang terlahir kembali di dunia ini di belakang Pangeran Rui. Dia membenci kaisar dan terlihat seperti wanita yang baik di depan orang. Dia berada di belakang semua ini, termasuk merayu Pangeran Rui untuk mengkhianati dan membunuh kaisar. Jika Anda berhasil mengalahkannya dua kali dan menyingkirkannya, Anda bisa mendapatkan 200 poin. “9957 memberi Xia Liang misi lain yang

bernilai banyak poin.

Baili Jue tergerak dan senang bahwa dia peduli padanya.

Memegang tangannya dan menggosoknya, Baili Jue berpikir tangannya tidak bisa lebih manis. Dan wajahnya yang tanpa ekspresi juga imut.

Setelah dia akhirnya mengatasi setiap pengaruh negatif dan memutuskan untuk memercayainya, dia tidak bisa merasa cukup dengan dirinya. Segala sesuatu tentang dia lucu di matanya. Dia berharap bisa memeluknya selamanya.

Ya saya tahu. Saya akan mengawasi Baili Xi. ”Baili Jue terdengar serius tetapi menciumnya di tangannya saat dia memikirkan sesuatu yang lain.

Setelah satu ciuman, Xia Liang masih linglung. Dia memberinya ciuman lain seperti dia mencuri ciumannya.

Seperti anak kecil!

Sementara Xia Liang masih memikirkan misi baru, dia tidak memperhatikan apa yang dia lakukan. Dalam benaknya, dia merasa beruntung bahwa misinya tidak bertentangan dengan rencana kaisar untuk menyingkirkan Baili Xi.

Sebaliknya, jika dia bisa menyingkirkan wanita yang bepergian waktu, akan sangat membantu bagi Baili Jue untuk menyingkirkan Baili Xi.

Tuan, apakah Anda tahu ada wanita yang disukai Baili Jue? Xia Liang bertanya, “Saya butuh informasi mereka. Apakah itu oke? ”

Untuk apa? Baili Jue bertanya, meletakkan tangannya segera.

“Aku curiga ada seorang wanita di belakang Baili Xi untuk membantunya. Tidak mungkin bagi seorang pria untuk datang dengan bisnis mengenai makanan, perhiasan atau make-up. " Xia Liang menjawab.

Baili Jue terkejut dengan analisis Xia Liang. Itu bisa menjadi aspek baru baginya untuk melihat ke dalam Baili Xi. Dan itu juga masuk akal baginya.

Apa yang akan kamu lakukan ketika kita tahu siapa dia? Baili Jue berkata banyak dan siap menerima saran Xia Liang.

Jika kamu mempercayaiku, kamu bisa menugaskanku. Saya tahu hal-hal menarik yang mereka buat. Jika Anda dapat memberi saya kekuatan, saya dapat dengan mudah menghancurkan mereka dan memotong saluran mereka untuk menghasilkan uang. " Kata Xia Liang.

Baik. Anda yang bertanggung jawab. Baili Jue tersenyum, Saya akan mengirim lebih banyak tangan kepada Anda besok dan mereka akan mendengarkan Anda sebagai satu-satunya tuan mereka. ”

Xia Liang menggelengkan kepalanya, “Saya tidak ingin menjadi tuan mereka. Yang mereka lakukan adalah mendengarkan perintah saya. ”

Kenapa tidak? Baili Jue penasaran.

Tidak ada yang mengatakan tidak pada kekuatan absolut.

Mereka adalah prajuritmu. Mereka harus setia kepada Anda. Xia

Liang menjelaskan, Saya meminjam mereka. Jika mereka setia kepada saya, mereka akan mengkhianati Anda, yang bukan itu yang saya inginkan. ”

Hati Baili Jue menjadi hangat karena apa yang dia katakan. Dia bahkan lebih percaya padanya.

“Kamu mendapatkan 5 poin kepercayaan lagi. Sekarang Anda memiliki total 55 poin kepercayaan. 9957 berkata dalam benaknya.

Pada saat ini, Xia Liang ingat bahwa dia memiliki sesuatu untuk diberikan kepadanya dan berkata, “Aku punya sesuatu untukmu. ”

Lalu dia berdiri dan menyeretnya sampai ke meja.

Baili Jue mengambil kertas di atas meja dan membacanya.

Tetapi semakin dia membacanya, semakin dia tidak bisa meletakkannya. Setelah pemindaian cepat, Baili Jue menatap Xia Liang dengan penuh semangat dan bertanya dengan cemas,

Apakah mereka? Apakah ini untuk saya?

Iya. Xia Liang mengangguk, apa yang Anda baca disebut Eksploitasi Karya Alam. Ini menceritakan teknik membuat senjata. Saya telah menyalin jilid pertama yang menceritakan poin-poin penting untuk menanam tanaman. Jika kita dapat menyebarkan metode ini ke seluruh negeri, adalah mungkin untuk meningkatkan produksi pangan. ”

Xia Liang menjelaskan, memberikan buku yang terikat sederhana kepada Baili Jue.

Baili Jue tidak sabar untuk mengambil alih dan memberikan pandangan cepat. Hatinya meleleh karena tulisan tangan yang rapi dan bersih yang ia tulis dan ilustrasi indah yang ia gambar.

Kegembiraan dan kasih sayang hampir membanjirinya.

Baili Jue meletakkan buku itu, mengambil tangannya, dan bertanya, jadi kamu telah menulis ini hari ini?

Iya. " Xia Liang mengangguk. Dia mengerutkan kening dan berkata, “Sayang sekali saya menulis lambat. ”

Apakah lenganmu sakit? Baili Jue peduli, “mengapa kamu menulis sendiri? Anda dapat orang lain melakukannya. ”

“Tuan, tidak ada yang bisa melihat buku ini. Kata Xia Liang, hanya aku yang bisa. ”

Ch.197

Bab 197

Baili Jue terdiam beberapa saat setelah dia berkata karena dia terkejut, bingung dan bingung.

Dia mengamati wajahnya sebentar dan menemukan bahwa dia tidak menyembunyikan atau menyembunyikan dari matanya yang jernih. Dia meraih kepalanya dan akhirnya menggosok rambutnya.

Karena dia tidak bisa menceritakan semuanya, dia tidak akan mencampuri sampai akhir, pikir Baili Jue. Meskipun dia sudah memiliki perasaan bahwa Xia Liang adalah misteri, dia memutuskan untuk percaya padanya dan menerima segala sesuatu tentangnya.

“Ahem, aku sangat senang. "Baili Jue batuk sedikit, mengambil tangannya kembali dan berkata," ini sangat membantu. Terima kasih! Xia Liang. ”

“Hebat bisa membantu. "Xia Liang tersenyum sedikit ketika dia bahagia dan menjelaskan lebih banyak," Eksploitasi Karya Alam menceritakan teknik pertanian, kerajinan tangan dan manufaktur. Ini memiliki pengenalan rinci pembuatan senjata. Ketika saya menyelesaikan semuanya, Anda dapat mengatur Kementerian Pekerjaan untuk mengatasinya. Ada juga satu buku bernama Seni Perang Sun Tzu, yang menceritakan strategi dan taktik perkelahian selama perang. Ini akan sangat berguna bagi Anda. Dan saya akan mencoba yang terbaik untuk menuliskannya sesegera mungkin dan memberikannya kepada Anda. ”

Hati Baili Jue meleleh karena betapa dia sangat peduli padanya.

Tidak mungkin dia bisa meragukan dia yang bisa melakukan apa saja untuk menyakitinya.

Dia senang bahwa dia mengejutkannya sepanjang waktu.

Saat ini, Xia Liang mendengar suara 9957 di benaknya. Dia mendapat 10 poin kepercayaan lagi. Dan sekarang dia memiliki total 65 poin.

Cara yang benar untuk memenangkan kepercayaan Baili Jue adalah melakukan sesuatu untuknya dan membuka hatinya kepadanya seperti yang telah diantisipasi Xia Liang

"Liang, kamu tidak perlu ke ratu saya. Anda bisa menjadi penasihat saya. "Baili Jue berkata dengan bersemangat, mencubit pipinya.

Baili Jue merasa beruntung memiliki Xia Liang, mengingat fakta bahwa dia memberi banyak nasihat berguna dan buku-buku ini.

"Lalu aku akan menjadi penasihatmu, bukan ratu. " Xia Liang berkata seolah-olah dia tidak peduli sama sekali.

"Tidak! Tidak!" Baili Jue mengayunkan jarinya ke arah Xia Liang dan berbisik di telinganya, “Jika kamu adalah penasihatku, aku tidak akan bisa menciummu. Lagi pula, setelah semua puisi dan surat menggoda itu, apakah Anda yakin ingin menjadi penasihat saya? Konselor saya tidak akan melakukan hal-hal dalam surat itu dengan saya. Hanya ratu saya yang bisa. Liang, sekarang beritahu aku. Apakah Anda ingin menjadi ratu atau penasihat saya? Hah?!"

Xia liang memerah pada kata-katanya, memikirkan puisi yang ditulisnya dan apa yang dikatakannya,

"Kalau begitu ratu itu."

"Hahaha …" Baili Jue tertawa dan mencium daun telinganya, "Liang, aku suka caramu jujur. ”

Xia Liang entah tenang, atau brutal, atau malu di depannya seperti dia benar-benar. Dia benar-benar jujur dan sederhana dengan perasaannya sendiri.

Bagaimana dia tidak bisa suka atau percaya padanya?

Setelah mereka bercumbu sebentar, Baili Jue akhirnya berpikir bahwa dia pasti lelah membuat salinan buku,

“Saya tidak terburu-buru membaca buku-buku ini. Jadi, Anda tidak perlu menulis buku-buku itu dengan tergesa-gesa. Apakah kamu mengerti?"

"Jangan khawatir. Saya tidak akan lelah. " Xia Liang tahu bahwa dia peduli padanya.

“Aku tidak mengkhawatirkanmu. Saya hanya khawatir Anda mungkin membuat kesalahan dalam salinan. “Kata Baili Jue.

"Jangan khawatir. Saya akan ekstra hati-hati. Saya tidak akan membuat kesalahan. "Xia Liang dijamin.

"Aku bilang kamu akan!" Baili Jue memperingatkan, “Anda dilarang menulis tangan tidak lebih dari 15 lembar kertas, tidak, 10 lembar. Apakah kamu mengerti?!"

“Tapi 10 buah tidak banyak. Butuh waktu lama untuk menyelesaikan keseluruhan buku. " Xia Liang berdebat.

“Xia Liang, apakah kamu tuannya atau aku? Jangan mendurhakai saya! Apakah kamu mendengarku? ” Baili Jue berkata, menggendongnya dan menggigitnya di telinga.

"Ya, aku tahu. "Untuk pertama kalinya, Xia Liang merasa tak berdaya dan lucu pada saat yang sama. Dia mendorongnya sedikit ketika dia mendengar jam berkata tengah malam,

“Sudah terlambat, tuan. Anda harus kembali dan beristirahat. ”

Baili Jue melepaskan telinganya dan menggigitnya sekali lagi setelah dia memaksanya pergi, “begitu aku kembali, aku harus pergi ke pengadilan, membaca laporan dan berurusan dengan urusan nasional. Saya tidak akan punya waktu untuk melihat Anda. Jangan menyesal mendesak saya pergi. ”

"Aku tidak akan. Anda memiliki negara yang harus dikelola dan saya harus bekerja. Seperti menyalin buku dan mencari tahu wanita itu. "Xia Liang berkata," Anda tidak perlu datang menemui saya sampai Anda telah memecahkan masalah dengan Baili Xi. ”

Baili Jue sama sekali tidak senang dengan kata-katanya.

Butuh waktu lama baginya untuk menyelesaikan semua hal. Tapi itu akan membunuhnya untuk tidak melihatnya selama satu hari.

"Tidak!" Baili Jue berpendapat, "jika aku tidak melihatmu, bagaimana aku bisa tahu apa yang terjadi dengan ayahmu? bagaimana saya bisa tahu jika dia bekerja untuk saya dengan serius? Selain itu, saya harus mengawasi Anda ketika Anda menyalin buku-buku itu kalau-kalau Anda terlambat atau membuat kesalahan. Saya harus datang ke sini setiap tiga, tidak dua hari, tidak, setiap hari, untuk mengawasi Anda secara langsung. Jangan salah sangka. Aku datang ke sini untuk tidak melihatmu. Saya datang ke sini untuk masa depan negara ini. ”

Baili Jue merindukan dan sangat menyukainya sehingga dia berharap dia bisa memasukkannya ke dalam tas dan membawanya ke mana pun dia pergi.

Tapi dia menolak mengakuinya. Jadi dia membuat alasan lumpuh seperti itu. Tindakan yang bangga dan naif!

Xia Liang memberi Baili Jue tatapan curiga dan aneh, yang membuat malu dan kesal Baili Jue yang tersipu juga. Dia berdebat,

"Aku tuanmu. Tentu saya maksudkan apa yang saya katakan. Tidak ada keraguan atau pendapat yang diizinkan! Saya pergi sekarang . ”

Bab 197

Baili Jue terdiam beberapa saat setelah dia berkata karena dia terkejut, bingung dan bingung.

Dia mengamati wajahnya sebentar dan menemukan bahwa dia tidak menyembunyikan atau menyembunyikan dari matanya yang jernih. Dia meraih kepalanya dan akhirnya menggosok rambutnya.

Karena dia tidak bisa menceritakan semuanya, dia tidak akan mencampuri sampai akhir, pikir Baili Jue. Meskipun dia sudah memiliki perasaan bahwa Xia Liang adalah misteri, dia memutuskan untuk percaya padanya dan menerima segala sesuatu tentangnya.

“Ahem, aku sangat senang. Baili Jue batuk sedikit, mengambil tangannya kembali dan berkata, ini sangat membantu. Terima kasih! Xia Liang. ”

“Hebat bisa membantu. Xia Liang tersenyum sedikit ketika dia

bahagia dan menjelaskan lebih banyak, Eksploitasi Karya Alam menceritakan teknik pertanian, kerajinan tangan dan manufaktur. Ini memiliki pengenalan rinci pembuatan senjata. Ketika saya menyelesaikan semuanya, Anda dapat mengatur Kementerian Pekerjaan untuk mengatasinya. Ada juga satu buku bernama Seni Perang Sun Tzu, yang menceritakan strategi dan taktik perkelahian selama perang. Ini akan sangat berguna bagi Anda. Dan saya akan mencoba yang terbaik untuk menuliskannya sesegera mungkin dan memberikannya kepada Anda. ”

Hati Baili Jue meleleh karena betapa dia sangat peduli padanya. Tidak mungkin dia bisa meragukan dia yang bisa melakukan apa saja untuk menyakitinya.

Dia senang bahwa dia mengejutkannya sepanjang waktu.

Saat ini, Xia Liang mendengar suara 9957 di benaknya. Dia mendapat 10 poin kepercayaan lagi. Dan sekarang dia memiliki total 65 poin.

Cara yang benar untuk memenangkan kepercayaan Baili Jue adalah melakukan sesuatu untuknya dan membuka hatinya kepadanya seperti yang telah diantisipasi Xia Liang

Liang, kamu tidak perlu ke ratu saya. Anda bisa menjadi penasihat saya. Baili Jue berkata dengan bersemangat, mencubit pipinya.

Baili Jue merasa beruntung memiliki Xia Liang, mengingat fakta bahwa dia memberi banyak nasihat berguna dan buku-buku ini.

Lalu aku akan menjadi penasihatmu, bukan ratu. " Xia Liang berkata seolah-olah dia tidak peduli sama sekali.

Tidak! Tidak! Baili Jue mengayunkan jarinya ke arah Xia Liang dan berbisik di telinganya, “Jika kamu adalah penasihatku, aku tidak

akan bisa menciummu. Lagi pula, setelah semua puisi dan surat menggoda itu, apakah Anda yakin ingin menjadi penasihat saya? Konselor saya tidak akan melakukan hal-hal dalam surat itu dengan saya. Hanya ratu saya yang bisa. Liang, sekarang beritahu aku. Apakah Anda ingin menjadi ratu atau penasihat saya? Hah?

Xia liang memerah pada kata-katanya, memikirkan puisi yang ditulisnya dan apa yang dikatakannya,

Kalau begitu ratu itu.

Hahaha.Baili Jue tertawa dan mencium daun telinganya, Liang, aku suka caramu jujur. ”

Xia Liang entah tenang, atau brutal, atau malu di depannya seperti dia benar-benar. Dia benar-benar jujur dan sederhana dengan perasaannya sendiri.

Bagaimana dia tidak bisa suka atau percaya padanya?

Setelah mereka bercumbu sebentar, Baili Jue akhirnya berpikir bahwa dia pasti lelah membuat salinan buku,

“Saya tidak terburu-buru membaca buku-buku ini. Jadi, Anda tidak perlu menulis buku-buku itu dengan tergesa-gesa. Apakah kamu mengerti?

Jangan khawatir. Saya tidak akan lelah. " Xia Liang tahu bahwa dia peduli padanya.

“Aku tidak mengkhawatirkanmu. Saya hanya khawatir Anda mungkin membuat kesalahan dalam salinan. “Kata Baili Jue.

Jangan khawatir. Saya akan ekstra hati-hati. Saya tidak akan membuat kesalahan. Xia Liang dijamin.

Aku bilang kamu akan! Baili Jue memperingatkan, “Anda dilarang menulis tangan tidak lebih dari 15 lembar kertas, tidak, 10 lembar. Apakah kamu mengerti?

“Tapi 10 buah tidak banyak. Butuh waktu lama untuk menyelesaikan keseluruhan buku. " Xia Liang berdebat.

“Xia Liang, apakah kamu tuannya atau aku? Jangan mendurhakai saya! Apakah kamu mendengarku? ” Baili Jue berkata, menggendongnya dan menggigitnya di telinga.

Ya, aku tahu. Untuk pertama kalinya, Xia Liang merasa tak berdaya dan lucu pada saat yang sama. Dia mendorongnya sedikit ketika dia mendengar jam berkata tengah malam,

“Sudah terlambat, tuan. Anda harus kembali dan beristirahat. ”

Baili Jue melepaskan telinganya dan menggigitnya sekali lagi setelah dia memaksanya pergi, “begitu aku kembali, aku harus pergi ke pengadilan, membaca laporan dan berurusan dengan urusan nasional. Saya tidak akan punya waktu untuk melihat Anda. Jangan menyesal mendesak saya pergi. ”

Aku tidak akan. Anda memiliki negara yang harus dikelola dan saya harus bekerja. Seperti menyalin buku dan mencari tahu wanita itu. Xia Liang berkata, Anda tidak perlu datang menemui saya sampai Anda telah memecahkan masalah dengan Baili Xi. ”

Baili Jue sama sekali tidak senang dengan kata-katanya.

Butuh waktu lama baginya untuk menyelesaikan semua hal. Tapi

itu akan membunuhnya untuk tidak melihatnya selama satu hari.

Tidak! Baili Jue berpendapat, jika aku tidak melihatmu, bagaimana aku bisa tahu apa yang terjadi dengan ayahmu? bagaimana saya bisa tahu jika dia bekerja untuk saya dengan serius? Selain itu, saya harus mengawasi Anda ketika Anda menyalin buku-buku itu kalau-kalau Anda terlambat atau membuat kesalahan. Saya harus datang ke sini setiap tiga, tidak dua hari, tidak, setiap hari, untuk mengawasi Anda secara langsung. Jangan salah sangka. Aku datang ke sini untuk tidak melihatmu. Saya datang ke sini untuk masa depan negara ini. ”

Baili Jue merindukan dan sangat menyukainya sehingga dia berharap dia bisa memasukkannya ke dalam tas dan membawanya ke mana pun dia pergi.

Tapi dia menolak mengakuinya. Jadi dia membuat alasan lumpuh seperti itu. Tindakan yang bangga dan naif!

Xia Liang memberi Baili Jue tatapan curiga dan aneh, yang membuat malu dan kesal Baili Jue yang tersipu juga. Dia berdebat,

Aku tuanmu. Tentu saya maksudkan apa yang saya katakan. Tidak ada keraguan atau pendapat yang diizinkan! Saya pergi sekarang. ”

Ch.198

Bab 198

Kemudian Baili Jue berdiri dan keluar. Tapi dia bergegas kembali setelah dua langkah untuk memegang Xia Liang di lengannya dan memberinya ciuman besar saat dia berdiri, lalu berkata,

“Karena kamu merindukanku, aku juga akan merindukanmu. ”

"Ambil bukunya. ”

Xia Liang menyerahkan buku itu kepadanya dan tersenyum ketika dia memikirkan cara dia bergegas keluar dan berbicara. Dia berkata kepada 9957,

"Dia lucu di dunia ini, bukan?"

"Wow! Liang, sekarang Anda dapat mengatakan bahwa dia lucu. ”9957 terkejut dan memeriksa bilah kemajuan yang sudah selesai 40%.

Kematian Xia Min di dunia terakhir memang sangat menyakitkan bagi Liang. Dia belajar keputusasaan dan rasa sakit di dunia itu yang menjadi alasan dia bisa merasakan rasa cinta yang manis. Karena itu, dapat dilihat bahwa dia akan memiliki masa depan yang cerah mengenai kehidupan cintanya.

Secara mengejutkan Defu mendapati bahwa kaisar berada dalam suasana hati yang baik hari ini karena ia bahagia di luar dan di dalam. Dia memiliki wajah tersenyum bahkan seorang pelayan menyajikan secangkir teh yang salah.

Defu bingung dan ingin tahu mengapa kaisar begitu bahagia.

Sekitar tengah hari sementara Baili Jue fokus membaca buku yang diberikan Xia Liang padanya, Defu melaporkan bahwa janda permaisuri mengundangnya untuk makan siang.

Baili Jue meletakkan buku itu, meskipun ia tidak menyukai gagasan itu.

Kaisar permaisuri dan dia tidak dekat sejak meskipun dia adalah ibunya sendiri. Dia tidak pernah selembut ibu padanya, tapi lembut untuk Baili Xi.

Ketika dia masih muda, dia akan merasakan rasa sakit dan amarah dan bersemangat untuk perhatiannya. Tetapi ketika dia berusia 10 tahun, dia tidak merasa seperti itu. Dia tidak pernah meminta perhatiannya sejak itu. Mereka tetap berjarak satu sama lain selama bertahun-tahun.

Janda permaisuri tidak punya niat untuk tetap dekat dengannya. Tetapi sesekali, dia akan mengundangnya untuk mengatakan sesuatu yang akan dikatakan seorang ibu.

Sebaliknya, dia sering mengundang Pangeran Rui, lebih dari dia.

"Apakah kamu mendengar hal lain selain makan siang?" tanya Baili Jue sambil bergegas.

"Nona Chen ada di istana permaisuri dan dia akan menghabiskan beberapa hari yang berkualitas dengan permaisuri permaisuri. “Defu berlari mengejar ketinggalan dengan kaisar.

Untuk mengejar ketinggalan dengan kaisar yang telah berolahraga

dan mahir dalam seni bela diri, banyak pekerjaan untuk Defu.

Baili Jue menatap Defu dan melambat dan mencibir, “Nona Chen? Hari yang berkualitas? Apa yang dilakukan ibuku? ”

“Kamu dinobatkan selama tiga tahun. Sudah waktunya menikah. "Defu berbisik," dia pasti khawatir. ”

"Menikah?" Baili Jue tersenyum, memikirkan Xia Liang dan berkata, “kamu benar. Ini tentang waktu. Saya akan meminta orang-orang untuk mencocokkan hari ulang tahunnya dengan hari ulang tahun saya untuk memilih hari, dan kemudian Menteri Kehormatan dapat melanjutkan pernikahan. ”

"Hah?" Defu membeku di sana karena kaget.

Apakah dia hanya bermaksud bahwa dia sudah memiliki seorang gadis di benaknya? Ya Dewa? Siapa itu? Bagaimana mungkin dia tidak tahu satu hal tentang itu sama sekali?

Defu tidak bisa lebih bingung.

Ketika dia sadar kembali, kaisar sudah jauh. Dia harus mempercepat dan mencoba yang terbaik untuk mengejar ketinggalan.

“Dengan sekali lagi melihat, aku akan melepas pakaianmu dan melemparkanmu ke sekelompok gadis sehingga kamu bisa menikmati kehidupan. ”Baili Jue mengancam ketika Defu terus menatapnya.

Defu menggigil saat dia diancam. Itu membawa kembali ke kenangan lamanya. Kemudian dia tidak lagi berani menatap kaisar.

Namun,

"Yang Mulia, siapa yang kamu bicarakan?" Defu tidak bisa menunggu.

"Anda akan tahu dalam beberapa hari. " Suara Baili Jue menjadi lembut dan tersenyum saat dia memikirkan Xia Liang.

Defu sangat ingin tahu siapa yang membuat kaisar begitu bahagia.

Akhirnya dia tahu mengapa kaisar berada dalam suasana hati yang baik. Dia jatuh cinta dengan seseorang.

Segera mereka berhasil sampai ke Istana Cining di mana janda permaisuri tinggal.

"Kamu di sini . "Permaisuri permaisuri berkata dengan tenang ketika dia melihat kaisar dan kemudian berkata kepada kasim," sajikan makanannya. ”

"Selamat siang, ibu. "Baili Jue membungkuk untuk menidurkan janda sedikit dan tidak mengatakan apa-apa lagi, duduk, dan minum secangkir teh.

Rupanya dia tidak punya niat untuk mengobrol dengan janda permaisuri atau melirik wanita cantik yang berada tepat di samping janda permaisuri.

Itu menjadi sunyi dan tertekan di aula.

"Kemari . Temui sepupu Anda, Xin'er. Anda bertemu sekali ketika Anda masih muda dan Anda bermain bersama. "Akhirnya, janda permaisuri memecahkan es dan berkata sambil tersenyum

menunjuk Chen Xin'er.

Baili Jue mencibir, meletakkan cangkir teh, "Sulit untuk percaya bahwa sepupu saya adalah seorang perawan tua sekarang. Lakukan perhitungan. Jika dia bermain dengan saya ketika kami masih anak-anak, dia harus berusia lebih dari 20 tahun. Tapi lihat dirimu. Anda berpakaian seperti gadis yang belum menikah. Apakah Anda datang ke sini untuk meminta ibu saya mengatur pernikahan untuk Anda karena Anda tidak dapat menemukan suami sendiri? "

Baili Jue kejam dan menyebalkan saat dia seharusnya. Sangat menghina untuk mengatakan bahwa seorang gadis tidak dapat menemukan seorang suami.

"Putra!" janda permaisuri menepuk kursi dengan keras dan berteriak, “Apa yang kamu bicarakan? Xiner baru berusia 15 tahun tahun ini. Dan dia adalah sepupu Anda dan putri keluarga Chen. Bagaimana mungkin untuk tidak menemukan suami? "

“Ibu, tenang saja. Anda menyesatkan saya karena Anda mengatakan bahwa kami dulu bermain bersama ketika kami masih anak-anak. “Baili Jue menjelaskan.

Chen Xin'er, yang telah menatap Baili Jue dengan cinta, sekarang merasa dirugikan dengan matanya yang penuh rasa malu dan wajahnya yang pucat, dan tangannya menggosok saputangannya.

Bab 198

Kemudian Baili Jue berdiri dan keluar. Tapi dia bergegas kembali setelah dua langkah untuk memegang Xia Liang di lengannya dan memberinya ciuman besar saat dia berdiri, lalu berkata,

“Karena kamu merindukanku, aku juga akan merindukanmu. ”

Ambil bukunya. ”

Xia Liang menyerahkan buku itu kepadanya dan tersenyum ketika dia memikirkan cara dia bergegas keluar dan berbicara. Dia berkata kepada 9957,

Dia lucu di dunia ini, bukan?

Wow! Liang, sekarang Anda dapat mengatakan bahwa dia lucu. ”9957 terkejut dan memeriksa bilah kemajuan yang sudah selesai 40%.

Kematian Xia Min di dunia terakhir memang sangat menyakitkan bagi Liang. Dia belajar keputusasaan dan rasa sakit di dunia itu yang menjadi alasan dia bisa merasakan rasa cinta yang manis. Karena itu, dapat dilihat bahwa dia akan memiliki masa depan yang cerah mengenai kehidupan cintanya.

Secara mengejutkan Defu mendapati bahwa kaisar berada dalam suasana hati yang baik hari ini karena ia bahagia di luar dan di dalam. Dia memiliki wajah tersenyum bahkan seorang pelayan menyajikan secangkir teh yang salah.

Defu bingung dan ingin tahu mengapa kaisar begitu bahagia.

Sekitar tengah hari sementara Baili Jue fokus membaca buku yang diberikan Xia Liang padanya, Defu melaporkan bahwa janda permaisuri mengundangnya untuk makan siang.

Baili Jue meletakkan buku itu, meskipun ia tidak menyukai gagasan itu.

Kaisar permaisuri dan dia tidak dekat sejak meskipun dia adalah ibunya sendiri. Dia tidak pernah selembut ibu padanya, tapi lembut

untuk Baili Xi.

Ketika dia masih muda, dia akan merasakan rasa sakit dan amarah dan bersemangat untuk perhatiannya. Tetapi ketika dia berusia 10 tahun, dia tidak merasa seperti itu. Dia tidak pernah meminta perhatiannya sejak itu. Mereka tetap berjarak satu sama lain selama bertahun-tahun.

Janda permaisuri tidak punya niat untuk tetap dekat dengannya. Tetapi sesekali, dia akan mengundangnya untuk mengatakan sesuatu yang akan dikatakan seorang ibu.

Sebaliknya, dia sering mengundang Pangeran Rui, lebih dari dia.

Apakah kamu mendengar hal lain selain makan siang? tanya Baili Jue sambil bergegas.

Nona Chen ada di istana permaisuri dan dia akan menghabiskan beberapa hari yang berkualitas dengan permaisuri permaisuri. “Defu berlari mengejar ketinggalan dengan kaisar.

Untuk mengejar ketinggalan dengan kaisar yang telah berolahraga dan mahir dalam seni bela diri, banyak pekerjaan untuk Defu.

Baili Jue menatap Defu dan melambat dan mencibir, “Nona Chen? Hari yang berkualitas? Apa yang dilakukan ibuku? ”

“Kamu dinobatkan selama tiga tahun. Sudah waktunya menikah. Defu berbisik, dia pasti khawatir. ”

Menikah? Baili Jue tersenyum, memikirkan Xia Liang dan berkata, “kamu benar. Ini tentang waktu. Saya akan meminta orang-orang untuk mencocokkan hari ulang tahunnya dengan hari ulang tahun saya untuk memilih hari, dan kemudian Menteri Kehormatan dapat

melanjutkan pernikahan. ”

Hah? Defu membeku di sana karena kaget.

Apakah dia hanya bermaksud bahwa dia sudah memiliki seorang gadis di benaknya? Ya Dewa? Siapa itu? Bagaimana mungkin dia tidak tahu satu hal tentang itu sama sekali?

Defu tidak bisa lebih bingung.

Ketika dia sadar kembali, kaisar sudah jauh. Dia harus mempercepat dan mencoba yang terbaik untuk mengejar ketinggalan.

“Dengan sekali lagi melihat, aku akan melepas pakaianmu dan melemparkanmu ke sekelompok gadis sehingga kamu bisa menikmati kehidupan. ”Baili Jue mengancam ketika Defu terus menatapnya.

Defu menggigil saat dia diancam. Itu membawa kembali ke kenangan lamanya. Kemudian dia tidak lagi berani menatap kaisar.

Namun,

Yang Mulia, siapa yang kamu bicarakan? Defu tidak bisa menunggu.

Anda akan tahu dalam beberapa hari. " Suara Baili Jue menjadi lembut dan tersenyum saat dia memikirkan Xia Liang.

Defu sangat ingin tahu siapa yang membuat kaisar begitu bahagia.

Akhirnya dia tahu mengapa kaisar berada dalam suasana hati yang

baik. Dia jatuh cinta dengan seseorang.

Segera mereka berhasil sampai ke Istana Cining di mana janda permaisuri tinggal.

Kamu di sini. Permaisuri permaisuri berkata dengan tenang ketika dia melihat kaisar dan kemudian berkata kepada kasim, sajikan makanannya. ”

Selamat siang, ibu. Baili Jue membungkuk untuk menidurkan janda sedikit dan tidak mengatakan apa-apa lagi, duduk, dan minum secangkir teh.

Rupanya dia tidak punya niat untuk mengobrol dengan janda permaisuri atau melirik wanita cantik yang berada tepat di samping janda permaisuri.

Itu menjadi sunyi dan tertekan di aula.

Kemari. Temui sepupu Anda, Xin'er. Anda bertemu sekali ketika Anda masih muda dan Anda bermain bersama. Akhirnya, janda permaisuri memecahkan es dan berkata sambil tersenyum menunjuk Chen Xin'er.

Baili Jue mencibir, meletakkan cangkir teh, Sulit untuk percaya bahwa sepupu saya adalah seorang perawan tua sekarang. Lakukan perhitungan. Jika dia bermain dengan saya ketika kami masih anak-anak, dia harus berusia lebih dari 20 tahun. Tapi lihat dirimu. Anda berpakaian seperti gadis yang belum menikah. Apakah Anda datang ke sini untuk meminta ibu saya mengatur pernikahan untuk Anda karena Anda tidak dapat menemukan suami sendiri?

Baili Jue kejam dan menyebalkan saat dia seharusnya. Sangat menghina untuk mengatakan bahwa seorang gadis tidak dapat menemukan seorang suami.

Putra! janda permaisuri menepuk kursi dengan keras dan berteriak, “Apa yang kamu bicarakan? Xiner baru berusia 15 tahun tahun ini. Dan dia adalah sepupu Anda dan putri keluarga Chen. Bagaimana mungkin untuk tidak menemukan suami?

“Ibu, tenang saja. Anda menyesatkan saya karena Anda mengatakan bahwa kami dulu bermain bersama ketika kami masih anak-anak. “Baili Jue menjelaskan.

Chen Xin'er, yang telah menatap Baili Jue dengan cinta, sekarang merasa dirugikan dengan matanya yang penuh rasa malu dan wajahnya yang pucat, dan tangannya menggosok saputangannya.

Ch.199

Bab 199

Baili Jue memalingkan muka dengan hanya melihat sekilas padanya karena dia kesal dengan kesedihannya yang palsu. Xia Liang adalah satu-satunya gadis imut di matanya.

Meskipun dia tidak memiliki ekspresi di wajahnya, dia lucu. Dan dia bahkan lebih manis dengan sedikit senyum. Dia mulai merindukannya hanya setelah setengah hari.

Dia disihir olehnya.

Saat Baili Jue memikirkan Xia Liang untuk menghabiskan waktu, janda permaisuri masih marah dengan sikap Baili Jue. Suasana di antara mereka semakin dingin.

Pada saat itulah kasim dan pelayan datang untuk menyajikan makanan. Sangat cepat, sebuah meja makanan disajikan.

Permaisuri menghela napas dalam dan berdiri, berkata kepada Baili Jue, "makan dulu. ”

Baili Jue tidak punya makan karena dia juga jengkel. Dia meletakkan sumpitnya setelah beberapa gigitan cepat dan berkata, “ibu, aku harus pergi untuk berurusan dengan urusan nasional. ”

"Tunggu. "Permaisuri permaisuri menghentikannya, meletakkan sumpitnya dan meminta pelayan mengambil makanan, dan berkata," Aku perlu membawamu. ”

"Saya mendengarkan . “Kata Baili Jue.

“Kamu kira-kira sebaya dan kamu dinobatkan menjadi tiga tahun. Dan kamu masih belum menikah. Bahkan tidak ke selir. Lihatlah saudaramu. Dia sudah memiliki dua selir. Saya berpikir bahwa saya akan mengadakan perjamuan untuk memilih seorang ratu dan selir untuk Anda dan juga seorang istri untuk kakak Anda. "Kata permaisuri janda.

“Kamu tidak perlu khawatir tentang itu. Saya memiliki seorang ratu yang ingin saya nikahi. ”Baili Jue menolak.

"Siapa?" janda permaisuri mengangkat suaranya dan bahkan terdengar kejam, “memilih ratu bukanlah hal kecil. Aku bisa keluar dari hal lain tetapi bukan ratumu. Saya akan mengatakan siapa ratu Anda. ”

"Apakah kamu pikir aku peduli dengan pendapatmu? Saya kaisar. "Baili Jue berkata dengan senyum sinis.

Permaisuri permaisuri begitu marah sehingga dia harus terengah-engah dan meremas tinjunya, “sekarang kamu telah memutuskan untuk memilih ratu kamu sendiri. Maka saya akan bisa memilih selir Anda. 10 hari kemudian, di jamuan makan, bawakan gadis yang kamu pilih untukku. ”

"Tidak perlu . Saya tidak ingin menikahi wanita lain. Menikahi seorang wanita sudah banyak yang harus diurus. ”Baili Jue menolak.

“Pamanmu, juga saudaraku, akan kembali belakangan ini. Dia peduli dengan Anda dan harus tertarik dengan pernikahan Anda yang merupakan masalah besar. "Janda permaisuri memperingatkannya.

"Lalu saranmu diterima. "Baili Jue berkata dengan dingin," Anda akan berhati-hati memilih selir. Tapi Anda harus tahu betul bahwa saya telah memilih ratu saya. ”

Kemudian Baili Jue pergi tanpa mengucapkan sepatah kata pun karena suasana hatinya hancur.

Setelah Baili Jue pergi, wajah janda permaisuri menjadi pucat dan serius. Dia juga terganggu oleh Chen Xin'er yang memasang wajah sedih palsu,

"Kamu tidak berguna! Anda bahkan tidak bisa membuatnya menatap Anda lagi. Beraninya kau mau menjadi ratu. Anda cukup baik untuk menjadi selir. ”

Chen Xin'er berharap dia bisa menabrak pilar untuk bunuh diri karena penghinaan yang dia dapatkan hari ini. Dan kemudian dia mulai menangis.

"Cukup! Berhenti menangis! Anda membuatku gila!" janda permaisuri menghentikannya dan berkata dengan marah,

"Siapa yang menggoda kaisar untuk membuatnya menikahinya sebagai ratu? Saya akan tahu siapa dia pada akhirnya dan apa yang didapatnya. ”

Xia Liang, penggoda yang disebutkan oleh janda permaisuri, sedang membaca kecerdasan yang ia dapatkan dari penjaga tersembunyi dan membuat analisis di kamarnya sendiri.

Sebagian dari intelijen adalah tentang toko dan produk yang dimiliki oleh Baili Xi, dan sebagian lagi tentang wanita Baili Xi.

Penjaga tersembunyi yang diatur Baili Jue untuknya menggali

intelijen dengan cepat dan peka terhadap informasi. Mereka mendapat informasi yang sangat bagus dan terperinci untuknya.

Mereka membuat daftar dan catatan yang jelas tentang toko-toko Baili Xi, termasuk lokasi, barang untuk dijual, komentar, pendapatan, pemilik toko, dan staf. Berkat laporan itu, Xia Liang bisa menganalisis kelebihan dan kekurangan dari toko-toko itu.

Xia Liang mengangguk puas pada laporan itu. Segera dia membuat rencana bisnis termasuk apa, di mana, dan bagaimana mereka akan melakukan bisnis dan bagaimana mereka akan mengalahkan Baili Xi, dan kemudian dia akan memberikan rencana itu kepada kaisar untuk solusi terakhir.

Setelah menyelesaikan semua ini, dia mulai dengan laporan lain tetapi mengerutkan kening setelah dia membacanya beberapa kali.

Laporan itu mengatakan segala sesuatu tentang dua selir Baili Xi, dua pelayan dekat, dan dua wanita cantik tingkat rendah, termasuk latar belakang keluarga, usia, hobi, kepribadian, kebiasaan, dan apa yang telah mereka lakukan dalam beberapa bulan terakhir dan perilaku mereka.

Tetapi dengan laporan seperti itu, Xia Liang tidak bisa mengetahui siapa yang bepergian dan dilahirkan kembali wanita.

Karena para wanita ini tetap konsisten untuk perilaku dan segalanya sejak mereka dilahirkan. Segala sesuatu tentang mereka adalah apa yang akan dilakukan wanita pada umumnya di dunia ini.

Setelah dia membacanya beberapa kali, Xia Liang sampai pada satu kesimpulan yaitu bahwa wanita yang bepergian waktu belum menjadi wanita Baili Xi.

Karena dia melakukan perjalanan waktu dan dilahirkan kembali, dan dia membenci kaisar di kehidupan terakhirnya, wanita ini harus menyimpan dendam dengan Baili Jue dalam kehidupan terakhirnya. dalam hal demikian, ia harus menjadi selir Baili Jue atau keluarganya harus dihancurkan oleh kaisar.

Dari pengalaman Xia Liang sendiri tentang perjalanan waktu, akan ada peluang besar bahwa wanita ini akan menjadi selir Baili Jue.

Jika demikian, ia harus dilahirkan dalam keluarga yang kuat. Dia pasti seorang wanita sekarang.

Dari sudut pandang ini, di antara semua wanita yang telah dihubungi Baili Xi dalam setengah tahun, penyanyi dan penari di rumah bordil itu tidak mungkin, yang mempersempit kisaran.

Jari Xia Liang mengetuk-ngetuk meja dan berulang kali melewati kesimpulannya dalam benaknya dan akhirnya memastikan itu adalah deduksi logis. Lalu dia bisa menyelidikinya.

Jika dia gagal, dia bisa mencoba cara yang berbeda.

Bab 199

Baili Jue memalingkan muka dengan hanya melihat sekilas padanya karena dia kesal dengan kesedihannya yang palsu. Xia Liang adalah satu-satunya gadis imut di matanya.

Meskipun dia tidak memiliki ekspresi di wajahnya, dia lucu. Dan dia bahkan lebih manis dengan sedikit senyum. Dia mulai merindukannya hanya setelah setengah hari.

Dia disihir olehnya.

Saat Baili Jue memikirkan Xia Liang untuk menghabiskan waktu, janda permaisuri masih marah dengan sikap Baili Jue. Suasana di antara mereka semakin dingin.

Pada saat itulah kasim dan pelayan datang untuk menyajikan makanan. Sangat cepat, sebuah meja makanan disajikan.

Permaisuri menghela napas dalam dan berdiri, berkata kepada Baili Jue, makan dulu. ”

Baili Jue tidak punya makan karena dia juga jengkel. Dia meletakkan sumpitnya setelah beberapa gigitan cepat dan berkata, “ibu, aku harus pergi untuk berurusan dengan urusan nasional. ”

Tunggu. Permaisuri permaisuri menghentikannya, meletakkan sumpitnya dan meminta pelayan mengambil makanan, dan berkata, Aku perlu membawamu. ”

Saya mendengarkan. “Kata Baili Jue.

“Kamu kira-kira sebaya dan kamu dinobatkan menjadi tiga tahun. Dan kamu masih belum menikah. Bahkan tidak ke selir. Lihatlah saudaramu. Dia sudah memiliki dua selir. Saya berpikir bahwa saya akan mengadakan perjamuan untuk memilih seorang ratu dan selir untuk Anda dan juga seorang istri untuk kakak Anda. Kata permaisuri janda.

“Kamu tidak perlu khawatir tentang itu. Saya memiliki seorang ratu yang ingin saya nikahi. ”Baili Jue menolak.

Siapa? janda permaisuri mengangkat suaranya dan bahkan terdengar kejam, “memilih ratu bukanlah hal kecil. Aku bisa keluar dari hal lain tetapi bukan ratumu. Saya akan mengatakan siapa ratu Anda. ”

Apakah kamu pikir aku peduli dengan pendapatmu? Saya kaisar. Baili Jue berkata dengan senyum sinis.

Permaisuri permaisuri begitu marah sehingga dia harus terengah-engah dan meremas tinjunya, “sekarang kamu telah memutuskan untuk memilih ratu kamu sendiri. Maka saya akan bisa memilih selir Anda. 10 hari kemudian, di jamuan makan, bawakan gadis yang kamu pilih untukku. ”

Tidak perlu. Saya tidak ingin menikahi wanita lain. Menikahi seorang wanita sudah banyak yang harus diurus. ”Baili Jue menolak.

“Pamanmu, juga saudaraku, akan kembali belakangan ini. Dia peduli dengan Anda dan harus tertarik dengan pernikahan Anda yang merupakan masalah besar. Janda permaisuri memperingatkannya.

Lalu saranmu diterima. Baili Jue berkata dengan dingin, Anda akan berhati-hati memilih selir. Tapi Anda harus tahu betul bahwa saya telah memilih ratu saya. ”

Kemudian Baili Jue pergi tanpa mengucapkan sepatah kata pun karena suasana hatinya hancur.

Setelah Baili Jue pergi, wajah janda permaisuri menjadi pucat dan serius. Dia juga terganggu oleh Chen Xin'er yang memasang wajah sedih palsu,

Kamu tidak berguna! Anda bahkan tidak bisa membuatnya menatap Anda lagi. Beraninya kau mau menjadi ratu. Anda cukup baik untuk menjadi selir. ”

Chen Xin'er berharap dia bisa menabrak pilar untuk bunuh diri karena penghinaan yang dia dapatkan hari ini. Dan kemudian dia

mulai menangis.

Cukup! Berhenti menangis! Anda membuatku gila! janda permaisuri menghentikannya dan berkata dengan marah,

Siapa yang menggoda kaisar untuk membuatnya menikahinya sebagai ratu? Saya akan tahu siapa dia pada akhirnya dan apa yang didapatnya. ”

Xia Liang, penggoda yang disebutkan oleh janda permaisuri, sedang membaca kecerdasan yang ia dapatkan dari penjaga tersembunyi dan membuat analisis di kamarnya sendiri.

Sebagian dari intelijen adalah tentang toko dan produk yang dimiliki oleh Baili Xi, dan sebagian lagi tentang wanita Baili Xi.

Penjaga tersembunyi yang diatur Baili Jue untuknya menggali intelijen dengan cepat dan peka terhadap informasi. Mereka mendapat informasi yang sangat bagus dan terperinci untuknya.

Mereka membuat daftar dan catatan yang jelas tentang toko-toko Baili Xi, termasuk lokasi, barang untuk dijual, komentar, pendapatan, pemilik toko, dan staf. Berkat laporan itu, Xia Liang bisa menganalisis kelebihan dan kekurangan dari toko-toko itu.

Xia Liang mengangguk puas pada laporan itu. Segera dia membuat rencana bisnis termasuk apa, di mana, dan bagaimana mereka akan melakukan bisnis dan bagaimana mereka akan mengalahkan Baili Xi, dan kemudian dia akan memberikan rencana itu kepada kaisar untuk solusi terakhir.

Setelah menyelesaikan semua ini, dia mulai dengan laporan lain tetapi mengerutkan kening setelah dia membacanya beberapa kali.

Laporan itu mengatakan segala sesuatu tentang dua selir Baili Xi, dua pelayan dekat, dan dua wanita cantik tingkat rendah, termasuk latar belakang keluarga, usia, hobi, kepribadian, kebiasaan, dan apa yang telah mereka lakukan dalam beberapa bulan terakhir dan perilaku mereka.

Tetapi dengan laporan seperti itu, Xia Liang tidak bisa mengetahui siapa yang bepergian dan dilahirkan kembali wanita.

Karena para wanita ini tetap konsisten untuk perilaku dan segalanya sejak mereka dilahirkan. Segala sesuatu tentang mereka adalah apa yang akan dilakukan wanita pada umumnya di dunia ini.

Setelah dia membacanya beberapa kali, Xia Liang sampai pada satu kesimpulan yaitu bahwa wanita yang bepergian waktu belum menjadi wanita Baili Xi.

Karena dia melakukan perjalanan waktu dan dilahirkan kembali, dan dia membenci kaisar di kehidupan terakhirnya, wanita ini harus menyimpan dendam dengan Baili Jue dalam kehidupan terakhirnya. dalam hal demikian, ia harus menjadi selir Baili Jue atau keluarganya harus dihancurkan oleh kaisar.

Dari pengalaman Xia Liang sendiri tentang perjalanan waktu, akan ada peluang besar bahwa wanita ini akan menjadi selir Baili Jue.

Jika demikian, ia harus dilahirkan dalam keluarga yang kuat. Dia pasti seorang wanita sekarang.

Dari sudut pandang ini, di antara semua wanita yang telah dihubungi Baili Xi dalam setengah tahun, penyanyi dan penari di rumah bordil itu tidak mungkin, yang mempersempit kisaran.

Jari Xia Liang mengetuk-ngetuk meja dan berulang kali melewati

kesimpulannya dalam benaknya dan akhirnya memastikan itu adalah deduksi logis. Lalu dia bisa menyelidikinya.

Jika dia gagal, dia bisa mencoba cara yang berbeda.

Ch.200

Bab 200

Xia Liang menuliskan pikiran dan persyaratannya untuk memberikannya kepada penjaga tersembunyi di luar dan meminta mereka untuk melakukan apa yang dia katakan termasuk keberadaan Baili Xi dan wanita yang dimaksud.

Setelah dia menyelesaikan semua ini, Xia Liang mulai menulis rencana bisnis yang dia pikirkan, termasuk mengapa dan bagaimana dia akan melakukannya, dan modal, staf, barang, dan saluran periklanan yang akan dia butuhkan, dan juga pendapatan dan risiko.

Itu adalah rencana bisnis terperinci, yang cukup bagus untuk memulai bisnis di dunia modern.

Oleh karena itu, setelah Xia Liang selesai, itu tentang waktu makan malam. Dia memberikan rencana bisnis kepada penjaga tersembunyi yang akan membawa ke Baili Jue.

…

Baili Jue berada dalam suasana hati yang buruk sejak ia meninggalkan istana permaisuri karena itu bukan perasaan yang baik untuk dikendalikan ketika datang untuk memilih wanita sendiri.

Tidak peduli berapa banyak wanita yang akan dinikahinya, Xia Liang akan menjadi satu-satunya wanita yang akan ia sentuh. Tetapi sekarang dia berpikir bahwa dia harus membesarkan begitu

banyak wanita di istananya, itu adalah pemborosan uang, yang sangat menjengkelkan.

Tapi yang paling mengganggunya adalah pamannya Chen Jingsheng.

Chen Jingsheng memegang sebagian besar kekuatan militer negara itu dan dia bergengsi di ketentaraan, itulah sebabnya Baili Jue mengkhawatirkan selama berabad-abad.

Dia telah mencoba mengambil alih kekuasaan militer dari Chen Jingsheng sejak tahun pertama pemerintahannya.

Namun, Baili Jue tidak akan berani mengambil langkah tiba-tiba karena dia membutuhkan Chen Jingsheng untuk menjaga perbatasan tenggara baginya dan mencegah invasi Kerajaan Dongfeng. Lebih penting lagi, tidak ada jenderal berbakat yang bisa menggantikan Chen Jingsheng.

Selain itu, janda permaisuri lahir dari keluarga Chen yang telah berkembang menjadi keluarga besar yang terlibat dengan pejabat dari tentara dan pengadilan.

Tanpa jaminan mutlak atau kejahatan berat yang cukup untuk menghukum keluarga, tidak mungkin baginya untuk merampas kekuatan keluarga sekaligus.

Sementara Baili Jue merencanakan bagaimana melatih orang kepercayaannya menjadi seorang jenderal yang bisa sekuat pamannya, seorang penjaga tersembunyi mengirim rencana bisnis Xia Liang kepadanya.

Awalnya Baili Jue tidak terlalu mementingkan rencana itu, tetapi ketika diberi waktu, dia kagum dan gembira karenanya.

Meskipun dia tahu bahwa Xia Liang cerdas dan misteri ketika dia memberinya Eksploitasi Karya Alam, ketika dia melihat hadiahnya dengan matanya sendiri, dia terkejut.

Memikirkan sikapnya yang tenang dan damai ketika dia meminta untuk bertanggung jawab atas masalah ini, Baili Jue menyadari betapa rendah hatinya dia.

Dia melompat keluar dari kursi dengan bersemangat dan mondar-mandir dengan kertas di tangannya. Dia tidak bisa tidak bertanya-tanya seberapa pintar Xia Liang-nya.

Dia jenius untuk membuat rencana seperti itu!

Dia sangat beruntung memiliki kesetiaan dan kepeduliannya dan wanita itu!

Dia berharap dia bisa melihatnya segera!

Baili Jue bergegas keluar tanpa mengendalikan kegembiraannya terhadap Xia's Mansion. Dia harus menikahi Xia Liang sesegera mungkin karena itu bukan perasaan yang baik untuk pergi keluar setiap malam melihatnya.

Sepertinya mereka berselingkuh.

…

Xia Liang tidak berharap bahwa kakaknya berarti apa yang dia katakan akan datang setiap hari. Jadi dia terkejut ketika dia melihatnya.

“Tuan, buruk untuk tidurmu jika kamu datang menemui saya setiap

malam. " Xia Liang merasa khawatir ketika dia melihat lingkaran hitam di sekitar matanya. Dia tidak ingin dia berlari bolak-balik setiap hari.

“Itu karena kamu belum menikah denganku. "Baili Jue menciumnya dan berkata," ketika kamu pindah ke istana, aku tidak akan datang dan pergi seperti ini. ”

"Kalau begitu aku akan menikahimu besok. " Xia Liang berkata, menyentuh wajahnya.

"Ummm …" Baili Jue sangat senang dan bibirnya tersenyum tetapi masih berkata, "Aku tahu itu! Anda tidak sabar untuk menikahi saya. Tapi tidak besok. Jangan khawatir. Karena Anda sangat ingin menikahi saya, saya akan membuatnya cepat. ”

Xia Liang tersenyum dan berhenti mendiskusikan topik dengannya, bertanya, “apakah Anda sudah membaca rencana bisnis yang saya tulis? Adakah yang perlu kita perbaiki? ”

Baili Jue berhenti menggodanya ketika dia mulai berbicara tentang bisnis yang serius. Dia duduk dan berkata, “Ya, sudah. Anda melakukan pekerjaan dengan baik. Anda adalah pengambil keputusan. Saya percaya kamu . ”

Bahkan, jauh di lubuk hati, Baili Jue berharap dia bisa memberi pujian besar pada Xia Liang. Tapi dia terlalu bangga untuk mengatakannya dengan keras. Karena itu ia harus berpura-pura tidak ada yang dilakukan wanita itu besar.

Xia Liang tersenyum dan mengganti topik pembicaraan, “Tuan, kami belum menemukan wanita di belakang Baili Xi. ”

Xia Liang memberi tahu deduksi tentang wanita itu termasuk dia mungkin telah dilahirkan kembali dan melakukan perjalanan

waktu. Hanya memberitahunya bahwa dia bisa memahami semuanya.

Lebih baik mengatakan yang sebenarnya daripada membuatnya bingung.

Mungkin sulit bagi Baili Jue untuk mengerti, tetapi dia memilih untuk tidak bersembunyi darinya.

Karena itu satu-satunya cara untuk mendapatkan kepercayaannya.

Setelah mendengar analisis Xia Liang, Baili Jue terkejut dan berkata, “sulit untuk percaya itu mungkin terjadi. Namun ironisnya, saya percaya itu. ”

"Karena kamu percaya padaku. " Xia Liang tersenyum.

"Iya . Saya percaya Anda dan semakin mempercayai Anda. “Baili Jue juga tersenyum dan mengaku langsung.

Kemudian Xia Liang mendengar suara 9957 mengatakan bahwa ia mendapat 10 poin kepercayaan lebih dan sekarang ia mendapat total 75 poin.

"Jika kamu benar, kita dapat menemukan wanita itu segera. "Baili Jue memberi tahu Xia Liang bahwa janda permaisuri akan mengadakan perjamuan akhir-akhir ini.

"Karena wanita itu ambisius, Baili Xi mengandalkan dia dan ibuku akan mengambil kesempatan untuk memilih istri untuk Baili Xi, dia akan hadir di jamuan makan dan ditunjuk sebagai istri Baili Xi pasti. "Kata Baili Jue.

"Ada kemungkinan bahwa Baili Xi akan bertemu wanita itu sebelumnya. ”

Bab 200

Xia Liang menuliskan pikiran dan persyaratannya untuk memberikannya kepada penjaga tersembunyi di luar dan meminta mereka untuk melakukan apa yang dia katakan termasuk keberadaan Baili Xi dan wanita yang dimaksud.

Setelah dia menyelesaikan semua ini, Xia Liang mulai menulis rencana bisnis yang dia pikirkan, termasuk mengapa dan bagaimana dia akan melakukannya, dan modal, staf, barang, dan saluran periklanan yang akan dia butuhkan, dan juga pendapatan dan risiko.

Itu adalah rencana bisnis terperinci, yang cukup bagus untuk memulai bisnis di dunia modern.

Oleh karena itu, setelah Xia Liang selesai, itu tentang waktu makan malam. Dia memberikan rencana bisnis kepada penjaga tersembunyi yang akan membawa ke Baili Jue.

.

Baili Jue berada dalam suasana hati yang buruk sejak ia meninggalkan istana permaisuri karena itu bukan perasaan yang baik untuk dikendalikan ketika datang untuk memilih wanita sendiri.

Tidak peduli berapa banyak wanita yang akan dinikahinya, Xia Liang akan menjadi satu-satunya wanita yang akan ia sentuh. Tetapi sekarang dia berpikir bahwa dia harus membesarkan begitu banyak wanita di istananya, itu adalah pemborosan uang, yang sangat menjengkelkan.

Tapi yang paling mengganggunya adalah pamannya Chen Jingsheng.

Chen Jingsheng memegang sebagian besar kekuatan militer negara itu dan dia bergengsi di ketentaraan, itulah sebabnya Baili Jue mengkhawatirkan selama berabad-abad.

Dia telah mencoba mengambil alih kekuasaan militer dari Chen Jingsheng sejak tahun pertama pemerintahannya.

Namun, Baili Jue tidak akan berani mengambil langkah tiba-tiba karena dia membutuhkan Chen Jingsheng untuk menjaga perbatasan tenggara baginya dan mencegah invasi Kerajaan Dongfeng. Lebih penting lagi, tidak ada jenderal berbakat yang bisa menggantikan Chen Jingsheng.

Selain itu, janda permaisuri lahir dari keluarga Chen yang telah berkembang menjadi keluarga besar yang terlibat dengan pejabat dari tentara dan pengadilan.

Tanpa jaminan mutlak atau kejahatan berat yang cukup untuk menghukum keluarga, tidak mungkin baginya untuk merampas kekuatan keluarga sekaligus.

Sementara Baili Jue merencanakan bagaimana melatih orang kepercayaannya menjadi seorang jenderal yang bisa sekuat pamannya, seorang penjaga tersembunyi mengirim rencana bisnis Xia Liang kepadanya.

Awalnya Baili Jue tidak terlalu mementingkan rencana itu, tetapi ketika diberi waktu, dia kagum dan gembira karenanya.

Meskipun dia tahu bahwa Xia Liang cerdas dan misteri ketika dia memberinya Eksploitasi Karya Alam, ketika dia melihat hadiahnya

dengan matanya sendiri, dia terkejut.

Memikirkan sikapnya yang tenang dan damai ketika dia meminta untuk bertanggung jawab atas masalah ini, Baili Jue menyadari betapa rendah hatinya dia.

Dia melompat keluar dari kursi dengan bersemangat dan mondar-mandir dengan kertas di tangannya. Dia tidak bisa tidak bertanya-tanya seberapa pintar Xia Liang-nya.

Dia jenius untuk membuat rencana seperti itu!

Dia sangat beruntung memiliki kesetiaan dan kepeduliannya dan wanita itu!

Dia berharap dia bisa melihatnya segera!

Baili Jue bergegas keluar tanpa mengendalikan kegembiraannya terhadap Xia's Mansion. Dia harus menikahi Xia Liang sesegera mungkin karena itu bukan perasaan yang baik untuk pergi keluar setiap malam melihatnya.

Sepertinya mereka berselingkuh.

.

Xia Liang tidak berharap bahwa kakaknya berarti apa yang dia katakan akan datang setiap hari. Jadi dia terkejut ketika dia melihatnya.

“Tuan, buruk untuk tidurmu jika kamu datang menemui saya setiap malam. " Xia Liang merasa khawatir ketika dia melihat lingkaran hitam di sekitar matanya. Dia tidak ingin dia berlari bolak-balik

setiap hari.

“Itu karena kamu belum menikah denganku. Baili Jue menciumnya dan berkata, ketika kamu pindah ke istana, aku tidak akan datang dan pergi seperti ini. ”

Kalau begitu aku akan menikahimu besok. " Xia Liang berkata, menyentuh wajahnya.

Ummm.Baili Jue sangat senang dan bibirnya tersenyum tetapi masih berkata, Aku tahu itu! Anda tidak sabar untuk menikahi saya. Tapi tidak besok. Jangan khawatir. Karena Anda sangat ingin menikahi saya, saya akan membuatnya cepat. ”

Xia Liang tersenyum dan berhenti mendiskusikan topik dengannya, bertanya, “apakah Anda sudah membaca rencana bisnis yang saya tulis? Adakah yang perlu kita perbaiki? ”

Baili Jue berhenti menggodanya ketika dia mulai berbicara tentang bisnis yang serius. Dia duduk dan berkata, “Ya, sudah. Anda melakukan pekerjaan dengan baik. Anda adalah pengambil keputusan. Saya percaya kamu. ”

Bahkan, jauh di lubuk hati, Baili Jue berharap dia bisa memberi pujian besar pada Xia Liang. Tapi dia terlalu bangga untuk mengatakannya dengan keras. Karena itu ia harus berpura-pura tidak ada yang dilakukan wanita itu besar.

Xia Liang tersenyum dan mengganti topik pembicaraan, “Tuan, kami belum menemukan wanita di belakang Baili Xi. ”

Xia Liang memberi tahu deduksi tentang wanita itu termasuk dia mungkin telah dilahirkan kembali dan melakukan perjalanan waktu. Hanya memberitahunya bahwa dia bisa memahami semuanya.

Lebih baik mengatakan yang sebenarnya daripada membuatnya bingung.

Mungkin sulit bagi Baili Jue untuk mengerti, tetapi dia memilih untuk tidak bersembunyi darinya.

Karena itu satu-satunya cara untuk mendapatkan kepercayaannya.

Setelah mendengar analisis Xia Liang, Baili Jue terkejut dan berkata, “sulit untuk percaya itu mungkin terjadi. Namun ironisnya, saya percaya itu. ”

Karena kamu percaya padaku. " Xia Liang tersenyum.

Iya. Saya percaya Anda dan semakin mempercayai Anda. “Baili Jue juga tersenyum dan mengaku langsung.

Kemudian Xia Liang mendengar suara 9957 mengatakan bahwa ia mendapat 10 poin kepercayaan lebih dan sekarang ia mendapat total 75 poin.

Jika kamu benar, kita dapat menemukan wanita itu segera. Baili Jue memberi tahu Xia Liang bahwa janda permaisuri akan mengadakan perjamuan akhir-akhir ini.

Karena wanita itu ambisius, Baili Xi mengandalkan dia dan ibuku akan mengambil kesempatan untuk memilih istri untuk Baili Xi, dia akan hadir di jamuan makan dan ditunjuk sebagai istri Baili Xi pasti. Kata Baili Jue.

Ada kemungkinan bahwa Baili Xi akan bertemu wanita itu sebelumnya. ”

Ch.201

Bab 201

"Perjamuan? Selir?" Xia Liang mengerutkan kening, “apakah Anda akan bergaul dengan wanita lain? Peluk mereka dan cium mereka? "

Baili Jue membayangkan foto dia mencium wanita lain dan jatuh sakit. Dia berkata banyak, “tentu saja tidak! Saya akan sakit! "

Peluk wanita lain? Dan cium mereka?

Belum lagi untuk mewujudkannya, sekarang memikirkannya malah membuatnya sakit.

"Itu sakit!" Xia Liang merasa tidak nyaman ketika dia membayangkannya.

Baili Jue menghela nafas dan mencubit pipinya, "apakah kamu akan cemburu dengan menikahi wanita lain sebagai selirku?"

"Cemburu?" Xia Liang memikirkannya dan mengangguk, “Aku akan. ”

Baili Jue tersenyum. Dia senang dan senang mengetahui bahwa dia akan cemburu karena dia.

"Tidak bisakah kau menikahi mereka?" Xia Liang bertanya.

Di mata Baili Jue, Xia Liang menanyakan ini karena dia sangat peduli padanya. Karena itu, dia berhenti sejenak seolah sedang berpikir, lalu berkata seolah itu adalah hal yang menyusahkan, “Aku takut tidak. ”

"Oh. " Xia Liang sedikit mengangguk, tetapi mengerutkan kening.

Baili Jue geli dengan betapa lucunya dia ketika dia cemburu dan hendak menggodanya ketika Xia Liang berkata dengan tenang,

"Aku akan menjadi ratu, wanita pertama dari kekuasaan tertinggi. Saya bisa menutupnya atau membunuh mereka. Saya tidak melihat mereka akan menjadi masalah besar. Anda bisa menikahi mereka. ”

"Ahem. ”Baili Jue banyak terbatuk oleh kata-katanya yang tak terduga. Dia tahu itu! Pikiran Xia Liang sulit diantisipasi!

Dia hampir lupa bahwa dia dulu menyarankannya untuk menggulingkan kaisar. Ketika dia adalah ratu, tentu saja dia tidak perlu khawatir tentang wanita-wanita itu.

Xia Liang-nya terkadang sederhana dan brutal.

Namun,

"Liang, karena kamu bisa menulis rencana yang canggih dan kamu sangat jeli dan peka tentang masalah ayahmu dan Pangeran Rui, aku tidak berpikir itu tidak pernah terlintas dalam pikiranmu bahwa itu akan menyebabkan masalah serius jika kamu membunuh para wanita itu. Anda tahu bahwa para wanita itu harus berasal dari keluarga pejabat yang kaya dan berkuasa. ”

Baili Jue bertanya-tanya apa yang dia pikirkan.

"Tuan, para wanita itu tidak masalah sama sekali jika kamu cukup kuat!" Xia Liang menjelaskan, “para pejabat mencoba mengendalikan Anda dengan menikahkan anak perempuan mereka dengan Anda. Jika Anda menikahi mereka yang tidak Anda sukai, Anda menunjukkan kepada mereka bahwa Anda lemah dan takut pada mereka dan membutuhkan bantuan mereka. ”

Pikiran Baili Jue hancur oleh pengamatannya. Dia benar!

Dia terlalu lemah! Jika dia bisa menguasai semua kekuatan militer dan kekuatan kekaisaran dan memberi keluarga-keluarga itu kesempatan untuk tetap kuat, dia tidak akan diancam oleh keluarga-keluarga itu.

Dan dengan demikian, dia tidak perlu menikahi wanita-wanita yang membuatnya sakit.

“Para wanita itu tidak akan menjadi masalah besar karena saya tidak berpikir begitu. "Xia Liang melanjutkan," Tapi aku tidak akan membunuh mereka tanpa pertimbangan. Jangan khawatir. Aku tidak akan membuatmu dalam masalah. ”

Baili Jue memeluknya dengan penuh semangat. Dia juga merasa bersalah dan sedih karena dia belum menjadi kaisar yang sukses.

Dia masih lemah. Dia mungkin mengecewakannya.

“Saya masih memiliki banyak hal termasuk ide-ide hebat, kerajinan tangan, teknologi penanaman. Saya akan memilah mereka sehingga Anda dapat menggunakannya untuk melatih pasukan Anda sendiri. Anda akan tumbuh lebih kuat suatu hari dan negara akan menjadi lebih kuat karena Anda. ”

Xia Liang berkata dengan tenang tapi mengejutkan suaranya yang damai dan tenang meyakinkan dan menjanjikan.

"Haha …" Baili Jue tertawa keras, memegangnya, "Xia Liang, kamu salah. Negara ini akan menjadi lebih kuat karena Anda dan saya. ”

…

Dua hari kemudian .

Pinxiang Jue adalah restoran dengan nama Baili Xi. Dari setengah tahun yang lalu, perusahaan ini secara berturut-turut meluncurkan berbagai hidangan baru dan serangkaian diskon keanggotaan dan layanan VIP, yang membantu restoran meningkatkan bisnis.

Hari ini di lantai atas restoran.

"Pangeran Rui, mengapa kamu ingin melihat saya hari ini?" Seorang wanita cantik berkata.

Tapi wajahnya yang cantik itu bukan yang paling menonjol darinya. Dia semurni lotus putih. Dengan satu pandangan padanya, siapa pun bisa percaya bahwa dunia ini semurni dirinya dan akan percaya apa pun yang ia katakan atau lakukan apa pun untuk menyakitinya.

"Ruodie," kata Baili Xi dengan lembut dan menatap gadis dengan kasih sayang yang kuat, "Aku sangat merindukanmu selama ini. ”

Baili Xi berdiri dan mendekatinya, merangkulnya, mencoba memeluknya dan menciumnya.

"Yang Mulia, tolong jangan. "Zhu Ruodie tersipu dan menghentikannya.

"Permintaan maaf saya . "Baili Xi duduk dan berhenti mempermalukan peri di hatinya. Dia menjadi bersemangat ketika dia memikirkan berita yang akan dia bagikan dengannya.

"Aku punya kabar baik untuk dibagikan denganmu. "Baili Xi tersenyum" beberapa hari kemudian, janda permaisuri akan memilih selir untukku dan kaisar. Aku sudah memberi tahu permaisuri bahwa aku akan menikahimu sebagai istriku. Ketika kita menikah, kita tidak perlu menyelinap untuk melihat satu sama lain. ”

Mata Zhu Ruodie menyentuh sedikit kebencian saat dia mendengar berita itu, tetapi dengan sangat cepat dia tersenyum pada Baili Xi,

“Ini adalah berita bagus. Sudahkah Anda mencoba masakan dan perhiasan yang saya berikan kepada Anda? "

"Anda dapat mengandalkan saya . Ini bukan pertama kalinya. Saya telah mengatur mereka untuk memulai mereka segera dan saya telah mendapatkan banyak uang dari mereka. "Baili Xi berkata dengan gembira.

“Kamu seperti peri yang diutus oleh dewa. Dengan bantuan Anda, tidak ada masalah untuk mencuri tahta. Ketika saya adalah kaisar, Anda akan menjadi ratu, wanita paling mulia di dunia. ”

Zhu Ruodie menunduk seolah-olah dia malu. Namun pada kenyataannya, ada keinginan kuat akan kekuatan dan ambisi di matanya.

Bab 201

Perjamuan? Selir? Xia Liang mengerutkan kening, “apakah Anda akan bergaul dengan wanita lain? Peluk mereka dan cium mereka?

Baili Jue membayangkan foto dia mencium wanita lain dan jatuh sakit. Dia berkata banyak, “tentu saja tidak! Saya akan sakit!

Peluk wanita lain? Dan cium mereka?

Belum lagi untuk mewujudkannya, sekarang memikirkannya malah membuatnya sakit.

Itu sakit! Xia Liang merasa tidak nyaman ketika dia membayangkannya.

Baili Jue menghela nafas dan mencubit pipinya, apakah kamu akan cemburu dengan menikahi wanita lain sebagai selirku?

Cemburu? Xia Liang memikirkannya dan mengangguk, “Aku akan. ”

Baili Jue tersenyum. Dia senang dan senang mengetahui bahwa dia akan cemburu karena dia.

Tidak bisakah kau menikahi mereka? Xia Liang bertanya.

Di mata Baili Jue, Xia Liang menanyakan ini karena dia sangat peduli padanya. Karena itu, dia berhenti sejenak seolah sedang berpikir, lalu berkata seolah itu adalah hal yang menyusahkan, “Aku takut tidak. ”

Oh. " Xia Liang sedikit mengangguk, tetapi mengerutkan kening.

Baili Jue geli dengan betapa lucunya dia ketika dia cemburu dan hendak menggodanya ketika Xia Liang berkata dengan tenang,

Aku akan menjadi ratu, wanita pertama dari kekuasaan tertinggi. Saya bisa menutupnya atau membunuh mereka. Saya tidak melihat

mereka akan menjadi masalah besar. Anda bisa menikahi mereka. ”

Ahem. ”Baili Jue banyak terbatuk oleh kata-katanya yang tak terduga. Dia tahu itu! Pikiran Xia Liang sulit diantisipasi!

Dia hampir lupa bahwa dia dulu menyarankannya untuk menggulingkan kaisar. Ketika dia adalah ratu, tentu saja dia tidak perlu khawatir tentang wanita-wanita itu.

Xia Liang-nya terkadang sederhana dan brutal.

Namun,

Liang, karena kamu bisa menulis rencana yang canggih dan kamu sangat jeli dan peka tentang masalah ayahmu dan Pangeran Rui, aku tidak berpikir itu tidak pernah terlintas dalam pikiranmu bahwa itu akan menyebabkan masalah serius jika kamu membunuh para wanita itu. Anda tahu bahwa para wanita itu harus berasal dari keluarga pejabat yang kaya dan berkuasa. ”

Baili Jue bertanya-tanya apa yang dia pikirkan.

Tuan, para wanita itu tidak masalah sama sekali jika kamu cukup kuat! Xia Liang menjelaskan, “para pejabat mencoba mengendalikan Anda dengan menikahkan anak perempuan mereka dengan Anda. Jika Anda menikahi mereka yang tidak Anda sukai, Anda menunjukkan kepada mereka bahwa Anda lemah dan takut pada mereka dan membutuhkan bantuan mereka. ”

Pikiran Baili Jue hancur oleh pengamatannya. Dia benar!

Dia terlalu lemah! Jika dia bisa menguasai semua kekuatan militer dan kekuatan kekaisaran dan memberi keluarga-keluarga itu kesempatan untuk tetap kuat, dia tidak akan diancam oleh

keluarga-keluarga itu.

Dan dengan demikian, dia tidak perlu menikahi wanita-wanita yang membuatnya sakit.

“Para wanita itu tidak akan menjadi masalah besar karena saya tidak berpikir begitu. Xia Liang melanjutkan, Tapi aku tidak akan membunuh mereka tanpa pertimbangan. Jangan khawatir. Aku tidak akan membuatmu dalam masalah. ”

Baili Jue memeluknya dengan penuh semangat. Dia juga merasa bersalah dan sedih karena dia belum menjadi kaisar yang sukses.

Dia masih lemah. Dia mungkin mengecewakannya.

“Saya masih memiliki banyak hal termasuk ide-ide hebat, kerajinan tangan, teknologi penanaman. Saya akan memilah mereka sehingga Anda dapat menggunakannya untuk melatih pasukan Anda sendiri. Anda akan tumbuh lebih kuat suatu hari dan negara akan menjadi lebih kuat karena Anda. ”

Xia Liang berkata dengan tenang tapi mengejutkan suaranya yang damai dan tenang meyakinkan dan menjanjikan.

Haha.Baili Jue tertawa keras, memegangnya, Xia Liang, kamu salah. Negara ini akan menjadi lebih kuat karena Anda dan saya. ”

.

Dua hari kemudian.

Pinxiang Jue adalah restoran dengan nama Baili Xi. Dari setengah tahun yang lalu, perusahaan ini secara berturut-turut meluncurkan

berbagai hidangan baru dan serangkaian diskon keanggotaan dan layanan VIP, yang membantu restoran meningkatkan bisnis.

Hari ini di lantai atas restoran.

Pangeran Rui, mengapa kamu ingin melihat saya hari ini? Seorang wanita cantik berkata.

Tapi wajahnya yang cantik itu bukan yang paling menonjol darinya. Dia semurni lotus putih. Dengan satu pandangan padanya, siapa pun bisa percaya bahwa dunia ini semurni dirinya dan akan percaya apa pun yang ia katakan atau lakukan apa pun untuk menyakitinya.

Ruodie, kata Baili Xi dengan lembut dan menatap gadis dengan kasih sayang yang kuat, Aku sangat merindukanmu selama ini. ”

Baili Xi berdiri dan mendekatinya, merangkulnya, mencoba memeluknya dan menciumnya.

Yang Mulia, tolong jangan. Zhu Ruodie tersipu dan menghentikannya.

Permintaan maaf saya. Baili Xi duduk dan berhenti mempermalukan peri di hatinya. Dia menjadi bersemangat ketika dia memikirkan berita yang akan dia bagikan dengannya.

Aku punya kabar baik untuk dibagikan denganmu. Baili Xi tersenyum beberapa hari kemudian, janda permaisuri akan memilih selir untukku dan kaisar. Aku sudah memberi tahu permaisuri bahwa aku akan menikahimu sebagai istriku. Ketika kita menikah, kita tidak perlu menyelinap untuk melihat satu sama lain. ”

Mata Zhu Ruodie menyentuh sedikit kebencian saat dia mendengar

berita itu, tetapi dengan sangat cepat dia tersenyum pada Baili Xi,

“Ini adalah berita bagus. Sudahkah Anda mencoba masakan dan perhiasan yang saya berikan kepada Anda?

Anda dapat mengandalkan saya. Ini bukan pertama kalinya. Saya telah mengatur mereka untuk memulai mereka segera dan saya telah mendapatkan banyak uang dari mereka. Baili Xi berkata dengan gembira.

“Kamu seperti peri yang diutus oleh dewa. Dengan bantuan Anda, tidak ada masalah untuk mencuri tahta. Ketika saya adalah kaisar, Anda akan menjadi ratu, wanita paling mulia di dunia. ”

Zhu Ruodie menunduk seolah-olah dia malu. Namun pada kenyataannya, ada keinginan kuat akan kekuatan dan ambisi di matanya.

Volume 3

Ch.202

Bab 202

"Ruodie, setelah kita menikah, aku menyesal kamu harus kembali ke barat laut bersamaku. Tetapi ketika kita menyiapkan semuanya, kita akan kembali. "Kata Baili Xi.

“Selama kita bersama. "Zhu Ruodie tersenyum, menatap mata Baili Xi, penuh cinta di matanya.

Baili Xi sangat tersentuh sehingga dia mencoba meraihnya tetapi dia menghindarinya dengan terampil.

Zhu Ruodie dapat merasakan bahwa ia menunjukkan sedikit ketidaksabaran di wajahnya. Dia mengambil tangannya dan bertanya dengan lembut, “apakah kamu sudah berurusan dengan senjata itu? Setelah beberapa saat, Anda dapat mengungkapkan semuanya di pengadilan dan kepada kaisar. Dan Anda akan menyingkirkan Xia Yuanzheng, Lu Kun dan pejabat lainnya yang setia kepada kaisar, dan juga menggantinya dengan rakyat Anda sendiri. Pada saat itu, Anda akan memegang posisi yang solid di pengadilan. Meskipun Baili Jue adalah kaisar, dia akan berada di bawah kendali Anda. ”

kemudian Zhu Ruodie gatal telapak tangan Baili Xi dengan ujung jarinya, menggoda dengan dia untuk menebusnya.

Baili Jue senang dengan mimpi besarnya tetapi kemudian mengerutkan kening seolah-olah ada sesuatu yang mengganggunya.

Zhu Ruodie punya firasat buruk tentang ini. Dia mengangkat

suaranya yang indah dan lembut yang terdengar agak agresif,

"Apa yang salah? Kami telah mengerjakan ini selama setengah tahun sejak saya bertemu Anda. Kami telah membahas setiap detail dan bahkan Dongfeng Kindom. Kami telah menarik setiap kekuatan untuk ini. Anda harus tahu itu, bukan? Sekarang kita akan berhasil mengalahkan kaisar, jika kita kalah … "

"Jangan marah, Ruodie. "Baili Xi menenangkannya," ada satu kesalahan. Saya ingin menjaga Xia Yuanzheng tetap hidup dan meninggalkannya dari semuanya. Dia berbakat dan berbakat. Sekarang dia bekerja untuk saya, jika kita menyingkirkannya, itu akan menjadi kerugian besar. Dan saya tidak akan memiliki siapa pun untuk menggantikannya. ”

"Tidak ada? Ayah saya adalah kepala Departemen Pendapatan. Dia bisa menjadi menteri jika Anda menyingkirkan Xia Yuanzheng. "Zhu Ruodie mengerutkan kening.

"Bukan ayahmu. "Baili Xi menggelengkan kepalanya," setelah perjamuan, Anda akan menjadi istri resmi saya. Jika saya menyingkirkan Xia Yuanzheng dan mempromosikan ayah Anda sebagai menteri, saudara saya akan mencurigai saya sebagai bagian dari keseluruhan rencana. ”

Zhu Ruodie memegang kekesalan di benaknya ketika dia mendengar apa yang dikatakannya tetapi di luar berkata sambil tersenyum, "kamu bijaksana. Itu adalah kesalahan saya. Tapi mengapa Xia Yuanzheng tiba-tiba bekerja untuk Anda? Seperti yang saya tahu, dia sangat setia kepada kaisar. Mungkinkah itu jebakan? "

"Tidak mungkin. Saya sudah memiliki bukti dia menjadi bagian dari komplotan senjata. Dan saya memiliki keluarganya di bawah kendali. Dia tidak akan menjadi masalah. " Baili Xi berkata dengan percaya diri.

“Lebih baik aman. "Kata Zhu Ruodie.

"Jangan khawatir. Itu tidak akan menjadi masalah. "Baili Xi mengerutkan kening dengan tidak sabar dan memegang tangannya," lihat, kita hanya bertemu sesekali. Bisakah kita tidak membicarakan ini dan …? ”

Meskipun Zhu Ruodie tidak ingin melakukannya, dia tahu dengan sangat jelas bahwa bermain dengan baik di depan laki-laki adalah hal yang baik, tetapi yang terburuk adalah bermain terlalu sulit untuk dicapai. Ketika mereka tidak sabar, dia harus sedikit menyerah, kalau tidak pria akan kesal dan menjauh darinya.

"Yang Mulia …" Zhu Ruodie melemparkan dirinya ke pelukan Baili Xi, meletakkan lengannya di lehernya dan mencium bibirnya.

…

“Zhu Ruodie, putri sulung Zhu Wende, kepala Kementerian Pendapatan, adalah seorang wanita secantik peri. Dia tidak dikenal oleh dunia luar sampai dia melakukan debut yang mencengangkan di perjamuan satu tahun yang lalu dan kemudian dikenal sebagai kecantikan pertama Kota Liuyun, juga dikenal sebagai Peri. Lalu ketenarannya bertambah besar. Kemudian dia pergi ke Kuil Negara dengan tenang, hampir bersamaan dengan yang dilakukan Pangeran Rui. Kemarin mereka bertemu di lantai paling atas Pinxiang Ju dan tinggal di sana selama hampir dua jam. Pembicaraan mereka tidak diketahui. ”

Baili Jue mencibir setelah dia membaca laporan itu dan berkata dengan sarkastis, “sungguh peri! Itu dia! Saya agak mendengar tentang dia. Kecantikan pertama? Sayang sekali hatinya tidak cantik sama sekali. Semua wanita lain jahat dan mengerikan. ”

Kecuali Xia Liang-nya yang cerdas, lugu, mudah dibaca, jujur, dan super imut.

"Apakah kamu mengirim satu salinan kepadanya?" Baili Jue bertanya,

“Saya sudah mengirim satu salinan kepada Miss Xia. Penjaga itu menjawab, “Dan Nona Xia memiliki sesuatu untuk Anda. ”

Penjaga mengeluarkan satu hal yang dibungkus oleh selembar kain.

"Kenapa kamu tidak mengatakannya tadi ?!" Baili Jue berteriak karena marah dan mengambilnya dengan tergesa-gesa. Dia membuka bungkusnya dan itu ternyata sebuah buku.

Menilai dari sampulnya, Baili Jue tahu itu adalah versi tulisan tangan yang disalin oleh Xia Liang untuknya.

Baili Jue tidak segera membuka buku itu tetapi menghabiskan waktu dengan merasakan betapa tebal buku itu. Pendengarannya penuh cinta dan rasa bersalah.

Dia pasti kelelahan untuk membuat salinan seperti itu sementara dia masih sibuk dengan membuka toko hari ini!

Xia Liang, aku sudah bilang jangan buru-buru menulis buku-buku itu.

Saya berharap saya bisa mengawasi Anda setiap menit untuk menghentikan Anda.

Baili Jue menyentuh buku tebal itu dan merasakan cinta dan perhatiannya serta betapa dia ingin membantunya. Hatinya

melebur dengan cinta.

Untuk saat itu, kepercayaannya pada Xia Liang meningkat 10 poin, mencapai total 85 poin.

Dia ingin melihatnya, memeluknya, menciumnya, bercinta dengannya, dan mengatakan padanya bahwa dia menyukainya.

Tetapi dia berjanji bahwa dia tidak akan melihatnya setiap hari dan mereka membuat kesepakatan setiap tiga hari. Tapi itu baru hari kedua.

Baili Jue marah pada dirinya sendiri karena membuat janji seperti itu padanya!

Siapa tuannya akhirnya? Kenapa dia selalu mendengarkannya?

Xia Liang, setelah semua yang telah Anda lakukan untuk menghidupkan saya, Anda tinggalkan aku di sana sendirian. Apakah Anda tahu betapa buruknya perasaan saya saat ini? Pikir Baili Jue.

Dia harus membuatnya mendengarkannya setelah mereka menikah!

Bab 202

Ruodie, setelah kita menikah, aku menyesal kamu harus kembali ke barat laut bersamaku. Tetapi ketika kita menyiapkan semuanya, kita akan kembali. Kata Baili Xi.

“Selama kita bersama. Zhu Ruodie tersenyum, menatap mata Baili Xi, penuh cinta di matanya.

Baili Xi sangat tersentuh sehingga dia mencoba meraihnya tetapi

dia menghindarinya dengan terampil.

Zhu Ruodie dapat merasakan bahwa ia menunjukkan sedikit ketidaksabaran di wajahnya. Dia mengambil tangannya dan bertanya dengan lembut, “apakah kamu sudah berurusan dengan senjata itu? Setelah beberapa saat, Anda dapat mengungkapkan semuanya di pengadilan dan kepada kaisar. Dan Anda akan menyingkirkan Xia Yuanzheng, Lu Kun dan pejabat lainnya yang setia kepada kaisar, dan juga menggantinya dengan rakyat Anda sendiri. Pada saat itu, Anda akan memegang posisi yang solid di pengadilan. Meskipun Baili Jue adalah kaisar, dia akan berada di bawah kendali Anda. ”

kemudian Zhu Ruodie gatal telapak tangan Baili Xi dengan ujung jarinya, menggoda dengan dia untuk menebusnya.

Baili Jue senang dengan mimpi besarnya tetapi kemudian mengerutkan kening seolah-olah ada sesuatu yang mengganggunya.

Zhu Ruodie punya firasat buruk tentang ini. Dia mengangkat suaranya yang indah dan lembut yang terdengar agak agresif,

Apa yang salah? Kami telah mengerjakan ini selama setengah tahun sejak saya bertemu Anda. Kami telah membahas setiap detail dan bahkan Dongfeng Kindom. Kami telah menarik setiap kekuatan untuk ini. Anda harus tahu itu, bukan? Sekarang kita akan berhasil mengalahkan kaisar, jika kita kalah.

Jangan marah, Ruodie. Baili Xi menenangkannya, ada satu kesalahan. Saya ingin menjaga Xia Yuanzheng tetap hidup dan meninggalkannya dari semuanya. Dia berbakat dan berbakat. Sekarang dia bekerja untuk saya, jika kita menyingkirkannya, itu akan menjadi kerugian besar. Dan saya tidak akan memiliki siapa pun untuk menggantikannya. ”

Tidak ada? Ayah saya adalah kepala Departemen Pendapatan. Dia bisa menjadi menteri jika Anda menyingkirkan Xia Yuanzheng. Zhu Ruodie mengerutkan kening.

Bukan ayahmu. Baili Xi menggelengkan kepalanya, setelah perjamuan, Anda akan menjadi istri resmi saya. Jika saya menyingkirkan Xia Yuanzheng dan mempromosikan ayah Anda sebagai menteri, saudara saya akan mencurigai saya sebagai bagian dari keseluruhan rencana. ”

Zhu Ruodie memegang kekesalan di benaknya ketika dia mendengar apa yang dikatakannya tetapi di luar berkata sambil tersenyum, kamu bijaksana. Itu adalah kesalahan saya. Tapi mengapa Xia Yuanzheng tiba-tiba bekerja untuk Anda? Seperti yang saya tahu, dia sangat setia kepada kaisar. Mungkinkah itu jebakan?

Tidak mungkin. Saya sudah memiliki bukti dia menjadi bagian dari komplotan senjata. Dan saya memiliki keluarganya di bawah kendali. Dia tidak akan menjadi masalah. " Baili Xi berkata dengan percaya diri.

“Lebih baik aman. Kata Zhu Ruodie.

Jangan khawatir. Itu tidak akan menjadi masalah. Baili Xi mengerutkan kening dengan tidak sabar dan memegang tangannya, lihat, kita hanya bertemu sesekali. Bisakah kita tidak membicarakan ini dan? ”

Meskipun Zhu Ruodie tidak ingin melakukannya, dia tahu dengan sangat jelas bahwa bermain dengan baik di depan laki-laki adalah hal yang baik, tetapi yang terburuk adalah bermain terlalu sulit untuk dicapai. Ketika mereka tidak sabar, dia harus sedikit menyerah, kalau tidak pria akan kesal dan menjauh darinya.

Yang Mulia.Zhu Ruodie melemparkan dirinya ke pelukan Baili Xi,

meletakkan lengannya di lehernya dan mencium bibirnya.

.

“Zhu Ruodie, putri sulung Zhu Wende, kepala Kementerian Pendapatan, adalah seorang wanita secantik peri. Dia tidak dikenal oleh dunia luar sampai dia melakukan debut yang mencengangkan di perjamuan satu tahun yang lalu dan kemudian dikenal sebagai kecantikan pertama Kota Liuyun, juga dikenal sebagai Peri. Lalu ketenarannya bertambah besar. Kemudian dia pergi ke Kuil Negara dengan tenang, hampir bersamaan dengan yang dilakukan Pangeran Rui. Kemarin mereka bertemu di lantai paling atas Pinxiang Ju dan tinggal di sana selama hampir dua jam. Pembicaraan mereka tidak diketahui. ”

Baili Jue mencibir setelah dia membaca laporan itu dan berkata dengan sarkastis, “sungguh peri! Itu dia! Saya agak mendengar tentang dia. Kecantikan pertama? Sayang sekali hatinya tidak cantik sama sekali. Semua wanita lain jahat dan mengerikan. ”

Kecuali Xia Liang-nya yang cerdas, lugu, mudah dibaca, jujur, dan super imut.

Apakah kamu mengirim satu salinan kepadanya? Baili Jue bertanya,

“Saya sudah mengirim satu salinan kepada Miss Xia. Penjaga itu menjawab, “Dan Nona Xia memiliki sesuatu untuk Anda. ”

Penjaga mengeluarkan satu hal yang dibungkus oleh selembar kain.

Kenapa kamu tidak mengatakannya tadi ? Baili Jue berteriak karena marah dan mengambilnya dengan tergesa-gesa. Dia membuka bungkusnya dan itu ternyata sebuah buku.

Menilai dari sampulnya, Baili Jue tahu itu adalah versi tulisan tangan yang disalin oleh Xia Liang untuknya.

Baili Jue tidak segera membuka buku itu tetapi menghabiskan waktu dengan merasakan betapa tebal buku itu. Pendengarannya penuh cinta dan rasa bersalah.

Dia pasti kelelahan untuk membuat salinan seperti itu sementara dia masih sibuk dengan membuka toko hari ini!

Xia Liang, aku sudah bilang jangan buru-buru menulis buku-buku itu.

Saya berharap saya bisa mengawasi Anda setiap menit untuk menghentikan Anda.

Baili Jue menyentuh buku tebal itu dan merasakan cinta dan perhatiannya serta betapa dia ingin membantunya. Hatinya melebur dengan cinta.

Untuk saat itu, kepercayaannya pada Xia Liang meningkat 10 poin, mencapai total 85 poin.

Dia ingin melihatnya, memeluknya, menciumnya, bercinta dengannya, dan mengatakan padanya bahwa dia menyukainya.

Tetapi dia berjanji bahwa dia tidak akan melihatnya setiap hari dan mereka membuat kesepakatan setiap tiga hari. Tapi itu baru hari kedua.

Baili Jue marah pada dirinya sendiri karena membuat janji seperti itu padanya!

Siapa tuannya akhirnya? Kenapa dia selalu mendengarkannya?

Xia Liang, setelah semua yang telah Anda lakukan untuk menghidupkan saya, Anda tinggalkan aku di sana sendirian. Apakah Anda tahu betapa buruknya perasaan saya saat ini? Pikir Baili Jue.

Dia harus membuatnya mendengarkannya setelah mereka menikah!

Ch.203

Bab 203

Karena Baili Jue tidak bisa melihat Xia Liang untuk saat ini, ia harus berkonsentrasi pada urusan nasional. Setelah menangani semua pekerjaan, ia mulai membaca buku baru yang diberikan Xia Liang kepadanya.

Xia Liang bergegas untuk menyalin seluruh buku Seni Perang Sun Tzu dalam dua hari sehingga Baili Jue dapat menggunakannya untuk melatih lebih banyak bakat untuk menggantikan Chen Jingsheng.

Buku itu dikenal sebagai buku teks keterampilan pertempuran yang berguna untuk Baili Jue terutama ketika ia paling membutuhkan bakat.

Baili Jue berhenti sepanjang malam untuk membaca buku dari depan ke belakang lagi dan lagi. Akhirnya dia meletakkan buku itu sampai subuh.

Berdiri dan meregangkan tangan dan kakinya, Baili Jue masih tampak segar dan ambisius meskipun dia tidak tidur sepanjang malam.

Dia berjalan ke luar dan menatap ke langit ke arah matahari terbit. Baili Jue menyipitkan matanya terhadap sinar matahari dan melihat langit yang jauh di tenggara.

Paman, kamu tidak perlu kembali saat ini. Anda harus tinggal di ibukota dan pensiun sekarang.

…

Selama beberapa hari berikutnya, Baili Jue sibuk mempersiapkan kembalinya Chen Jingsheng dan juga memata-matai Baili Xi. Seperti yang dilaporkan Xia Yuanzheng, itu tidak seratus persen yakin bahwa Baili Xi benar-benar mengangkat tentara pribadi, tetapi layak mengambil keuntungan dari senjata yang dimaksud.

Sisi baiknya, mereka bisa menggunakan senjata untuk mengalahkan Pangeran Rui dan membuatnya lebih mudah untuk bertarung melawan Chen Jingsheng.

Karena itu, Baili Jue sibuk membuat rencana, terlalu sibuk untuk menemui Xia Liang meskipun dia sangat merindukannya. Dia juga mengetahui dari penjaga tersembunyi bahwa dia sibuk seperti lebah akhir-akhir ini.

Rencana awal Xia Liang adalah membuka beberapa restoran yang bisa mencuri pangsa pasar bisnis Baili Xi.

Alasan mengapa dia memilih restoran adalah karena akan cepat untuk mencapai tujuannya. Butuh waktu singkat untuk membuka restoran selama dia memilih toko, menyewa penjaga toko, staf dan koki, dan membuat menu yang menarik.

Namun, meskipun dia membuat rencana terperinci, Xia Liang harus mengawasi semuanya secara pribadi termasuk dekorasi, wawancara staf dan pemilihan makanan.

Karena itu dia harus berpakaian seperti pria, keluar di belakang ibunya, untuk mengendalikan semuanya. Biasanya dia butuh satu hari untuk menyelesaikan semuanya di luar dan dia harus menyalin buku di malam hari, yang biasanya memakan waktu beberapa jam di malam hari.

Hanya dalam beberapa hari, Xia Liang kehilangan berat badan yang dulu didapat karena perawatan ekstra ibunya.

Karena itu, Ny. Xia memaksa Xia Liang untuk makan mangkuk sup bergizi untuk membantunya pulih dari penyakit lama. Tapi itu sangat menyakitkan bagi Xia Liang.

Hal yang baik adalah dia mendapatkan banyak setelah sibuk selama beberapa hari.

Beberapa toko tua baru-baru ini didekorasi dan diganti dengan nama toko baru "Xiangkelai". Hanya dalam beberapa hari, sudah siap untuk dibuka.

Rencana Xia Liang sempurna dan aksinya cepat dan sederhana.

Dia menggunakan tenaga, uang, dan gourmet baru dan harga murah untuk mencuri bisnis Baili Xi. Oleh karena itu, Xia Liang membeli toko di setiap Pinxiang Ju.

Ya, dia sengaja melakukannya!

Tujuan awalnya adalah mencuri pelanggan Baili Xi, bukan untuk menghasilkan uang. Meski begitu, dia tidak akan kehilangan uang untuk bisnis ini karena dia bisa mendapat untung kecil tetapi pergantian cepat.

Xia Liang juga memilih untuk membuka restoran pada hari yang sama Chen Jingsheng kembali. Ini akan menjadi peluang besar untuk memanfaatkan ketenarannya.

Setelah dia dan Baili Jue membahas semuanya, Xia Liang menyuruh orang menyebarkan berita mengatakan bahwa mereka akan membuka restoran untuk menyambut pasukan kembali dan juga

menghormati para prajurit yang puas dengan negara, dan juga menghargai Jenderal Chen untuk pengorbanannya bagi orang-orang dan negara.

Pada hari pertama pembukaan, lima ratus pelanggan pertama dapat makan secara gratis dan sisanya akan menikmati diskon 50%.

Sejak berita itu dirilis, langsung menimbulkan sensasi. Para sarjana dan mahasiswa memuji pemilik restoran yang setia kepada kaisar, bahwa pemiliknya adalah seorang patriotik daripada pengusaha serakah yang hanya mencari uang ketika mereka bersenang-senang di beberapa tempat seperti kedai teh dan toko anggur.

Berkat para cendekiawan dan siswa itu, Xiangkelai telah memperluas pengaruh pada pelanggan dan memenangkan banyak kesan hebat bahkan sebelum dibuka.

Setelah itu, Xia Liang mengambil keuntungan untuk memperluas pengaruh untuk meninggalkan kesan bahwa makan di Xiangkelia adalah tindakan untuk menunjukkan kesetiaan seseorang kepada negara.

Selain itu, Xia Liang juga menyiapkan meja bagi pelanggan untuk mencoba masakan sampel gratis.

Orang-orang yang lalu lalang tertarik untuk berhenti di depan meja dengan makanan segar yang harum dan menggugah selera. Mereka yang telah mencoba mereka kagum betapa enaknya mereka. Di wajah mereka, mereka jelas menikmati begitu banyak makanan.

Namun, pelanggan hanya diperbolehkan makan satu gigitan. Satu gigitan saja sudah pasti tidak cukup baik bagi mereka yang sudah tertarik dengan gourmet.

Mereka berharap bisa mendambakan seluruh makanan sekaligus.

Setelah semua ini, belum lagi warga sipil itu, bahkan para sarjana itu secara bertahap dicuci otak. Sementara mereka menunggu kembalinya Jenderal Chen, mereka sedang menunggu pembukaan XIangkelai. Mereka siap mengantri untuk lima ratus tempat pertama sehingga mereka bisa makan enak.

Karena itu, sebelum Xiangkelai terbuka, ia telah mendapatkan banyak ketenaran. Mereka yang makan di Pinxiang Ju terus berbicara tentang Xiangkelai di sebelah.

Mereka yang pernah mencoba hidangan Xiangkelai bahkan membandingkan dua restoran dan berkomentar bahwa makanan Pinxiang Ju kurang enak daripada Xiangkelai.

Ketika komentar-komentar ini didengar oleh Pangeran Rui, dia menjadi marah.

…

Bab 203

Karena Baili Jue tidak bisa melihat Xia Liang untuk saat ini, ia harus berkonsentrasi pada urusan nasional. Setelah menangani semua pekerjaan, ia mulai membaca buku baru yang diberikan Xia Liang kepadanya.

Xia Liang bergegas untuk menyalin seluruh buku Seni Perang Sun Tzu dalam dua hari sehingga Baili Jue dapat menggunakannya untuk melatih lebih banyak bakat untuk menggantikan Chen Jingsheng.

Buku itu dikenal sebagai buku teks keterampilan pertempuran yang berguna untuk Baili Jue terutama ketika ia paling membutuhkan bakat.

Baili Jue berhenti sepanjang malam untuk membaca buku dari depan ke belakang lagi dan lagi. Akhirnya dia meletakkan buku itu sampai subuh.

Berdiri dan meregangkan tangan dan kakinya, Baili Jue masih tampak segar dan ambisius meskipun dia tidak tidur sepanjang malam.

Dia berjalan ke luar dan menatap ke langit ke arah matahari terbit. Baili Jue menyipitkan matanya terhadap sinar matahari dan melihat langit yang jauh di tenggara.

Paman, kamu tidak perlu kembali saat ini. Anda harus tinggal di ibukota dan pensiun sekarang.

.

Selama beberapa hari berikutnya, Baili Jue sibuk mempersiapkan kembalinya Chen Jingsheng dan juga memata-matai Baili Xi. Seperti yang dilaporkan Xia Yuanzheng, itu tidak seratus persen yakin bahwa Baili Xi benar-benar mengangkat tentara pribadi, tetapi layak mengambil keuntungan dari senjata yang dimaksud.

Sisi baiknya, mereka bisa menggunakan senjata untuk mengalahkan Pangeran Rui dan membuatnya lebih mudah untuk bertarung melawan Chen Jingsheng.

Karena itu, Baili Jue sibuk membuat rencana, terlalu sibuk untuk menemui Xia Liang meskipun dia sangat merindukannya. Dia juga mengetahui dari penjaga tersembunyi bahwa dia sibuk seperti lebah akhir-akhir ini.

Rencana awal Xia Liang adalah membuka beberapa restoran yang bisa mencuri pangsa pasar bisnis Baili Xi.

Alasan mengapa dia memilih restoran adalah karena akan cepat untuk mencapai tujuannya. Butuh waktu singkat untuk membuka restoran selama dia memilih toko, menyewa penjaga toko, staf dan koki, dan membuat menu yang menarik.

Namun, meskipun dia membuat rencana terperinci, Xia Liang harus mengawasi semuanya secara pribadi termasuk dekorasi, wawancara staf dan pemilihan makanan.

Karena itu dia harus berpakaian seperti pria, keluar di belakang ibunya, untuk mengendalikan semuanya. Biasanya dia butuh satu hari untuk menyelesaikan semuanya di luar dan dia harus menyalin buku di malam hari, yang biasanya memakan waktu beberapa jam di malam hari.

Hanya dalam beberapa hari, Xia Liang kehilangan berat badan yang dulu didapat karena perawatan ekstra ibunya.

Karena itu, Ny. Xia memaksa Xia Liang untuk makan mangkuk sup bergizi untuk membantunya pulih dari penyakit lama. Tapi itu sangat menyakitkan bagi Xia Liang.

Hal yang baik adalah dia mendapatkan banyak setelah sibuk selama beberapa hari.

Beberapa toko tua baru-baru ini didekorasi dan diganti dengan nama toko baru Xiangkelai. Hanya dalam beberapa hari, sudah siap untuk dibuka.

Rencana Xia Liang sempurna dan aksinya cepat dan sederhana.

Dia menggunakan tenaga, uang, dan gourmet baru dan harga murah untuk mencuri bisnis Baili Xi. Oleh karena itu, Xia Liang membeli toko di setiap Pinxiang Ju.

Ya, dia sengaja melakukannya!

Tujuan awalnya adalah mencuri pelanggan Baili Xi, bukan untuk menghasilkan uang. Meski begitu, dia tidak akan kehilangan uang untuk bisnis ini karena dia bisa mendapat untung kecil tetapi pergantian cepat.

Xia Liang juga memilih untuk membuka restoran pada hari yang sama Chen Jingsheng kembali. Ini akan menjadi peluang besar untuk memanfaatkan ketenarannya.

Setelah dia dan Baili Jue membahas semuanya, Xia Liang menyuruh orang menyebarkan berita mengatakan bahwa mereka akan membuka restoran untuk menyambut pasukan kembali dan juga menghormati para prajurit yang puas dengan negara, dan juga menghargai Jenderal Chen untuk pengorbanannya bagi orang-orang dan negara.

Pada hari pertama pembukaan, lima ratus pelanggan pertama dapat makan secara gratis dan sisanya akan menikmati diskon 50%.

Sejak berita itu dirilis, langsung menimbulkan sensasi. Para sarjana dan mahasiswa memuji pemilik restoran yang setia kepada kaisar, bahwa pemiliknya adalah seorang patriotik daripada pengusaha serakah yang hanya mencari uang ketika mereka bersenang-senang di beberapa tempat seperti kedai teh dan toko anggur.

Berkat para cendekiawan dan siswa itu, Xiangkelai telah memperluas pengaruh pada pelanggan dan memenangkan banyak kesan hebat bahkan sebelum dibuka.

Setelah itu, Xia Liang mengambil keuntungan untuk memperluas pengaruh untuk meninggalkan kesan bahwa makan di Xiangkelia adalah tindakan untuk menunjukkan kesetiaan seseorang kepada

negara.

Selain itu, Xia Liang juga menyiapkan meja bagi pelanggan untuk mencoba masakan sampel gratis.

Orang-orang yang lalu lalang tertarik untuk berhenti di depan meja dengan makanan segar yang harum dan menggugah selera. Mereka yang telah mencoba mereka kagum betapa enaknya mereka. Di wajah mereka, mereka jelas menikmati begitu banyak makanan.

Namun, pelanggan hanya diperbolehkan makan satu gigitan. Satu gigitan saja sudah pasti tidak cukup baik bagi mereka yang sudah tertarik dengan gourmet.

Mereka berharap bisa mendambakan seluruh makanan sekaligus.

Setelah semua ini, belum lagi warga sipil itu, bahkan para sarjana itu secara bertahap dicuci otak. Sementara mereka menunggu kembalinya Jenderal Chen, mereka sedang menunggu pembukaan XIangkelai. Mereka siap mengantri untuk lima ratus tempat pertama sehingga mereka bisa makan enak.

Karena itu, sebelum Xiangkelai terbuka, ia telah mendapatkan banyak ketenaran. Mereka yang makan di Pinxiang Ju terus berbicara tentang Xiangkelai di sebelah.

Mereka yang pernah mencoba hidangan Xiangkelai bahkan membandingkan dua restoran dan berkomentar bahwa makanan Pinxiang Ju kurang enak daripada Xiangkelai.

Ketika komentar-komentar ini didengar oleh Pangeran Rui, dia menjadi marah.

.

Ch.204

Bab 204
Bab 204: Yang Mulia, Please Let Go (34)

Penerjemah: Guy Gone Bad

Di malam hari di Xia's Mansion.

“Xia Liang, saya belum melihat Anda selama beberapa hari. Tapi lihat dirimu! Lihatlah bagaimana jadinya Anda. " Baili Jue menyentuh dagu Xia Liang yang lebih kecil dan berkata dengan marah.

Hati Baili Jue sakit ketika dia melihat kelelahan di wajah Xia Liang. Dia bahkan mengutuk penjaga tersembunyi yang melaporkan tentang Xia Liang karena dia tidak memberi tahu dia bahwa Xia Liang begitu lelah dan kehilangan begitu banyak berat badan. Dia tidak berguna!

Jika dia tahu bahwa dia bisa sangat lelah, dia akan menghentikannya dari menyalin buku di malam hari bagaimanapun caranya.

Tapi kalau dipikir-pikir alasan mengapa dia begitu sibuk, dia tersentuh dan penuh cinta karena dia tahu betul bahwa dia ingin membantunya dengan mengalahkan Baili Xi dan menyalin buku-buku.

Namun, sesombong dia, dia akan mengatakan perasaan sejatinya dengan lantang meskipun dia merasa sangat menyesal atas apa yang telah dialaminya.

"Aku menjadi apa?" Xia Liang menyentuh wajahnya, "Apakah aku terlihat jelek?"

Xia Liang tidak peduli apakah dia terlihat cantik atau jelek. Tapi dia masih mengkonfirmasi dengan dia sejak dia menyebutkan.

"Um. "Baili Jue merasa bersalah jauh di lubuk hati tetapi masih berkata," tidak bisa lebih buruk. Kamu tidak cantik . Sekarang Anda begitu jelek dengan wajah sekecil itu. ”

"Kamu tidak suka wajahku?" Xia Liang bertanya, mengangkat alisnya.

"A-aku tentu saja tidak suka itu!" Baili Jue berkata, tetapi jauh di lubuk hatinya dia merasa kasihan padanya. Dia tidak bermaksud mengatakan apa yang dia katakan karena dia mencoba memotivasi wanita itu untuk menambah berat badan.

Selain itu, selain itu, Anda tidak jelek pada Anda. Anda adalah wanita paling cantik di pikiran saya.

Wanita-wanita lain tidak satu dari sepuluh ribu seindah Anda.

“Tulangmu bahkan menyakitiku saat aku memelukmu. Anda tidak lunak sama sekali. Dan keduanya, mereka tidak besar sebelumnya dan sekarang mereka hampir rata! " Baili Jue menunjuk ke Xia Liang tapi dia malu karena telinganya memerah.

Apa yang dikatakan Baili Jue sama sekali tidak benar. Xia Liang memang menurunkan berat badan. Tapi nya tidak menjadi lebih kecil, malah terlihat lebih besar karena sosoknya yang ramping. Tapi nya tidak muncul karena gaun malamnya yang longgar.

"Sentuh di sini. Mereka tidak lebih kecil sama sekali. " Xia Liang memimpin tangan Baili Jue menyentuh nya untuk membuktikan bahwa dia benar.

Baili Jue terkejut dengan gerakannya yang tiba-tiba namun menggoda. Ketika dia sadar, tangannya ditempatkan di lembutnya.

Oh tidak! Mereka sangat lembut! Dia tidak tahan lagi!

Panas hasrat melonjak dari bagian bawah dan naik ke seluruh tubuhnya. Tangannya mulai bergerak di sekitar nya tak terkendali.

Xia Liang berniat untuk membuatnya menyentuh nya di tempat pertama tapi dia merasa malu ketika dia meremas nya dan tubuhnya menjadi panas. Karena itu, dia meraih tangannya dan menghentikannya melanjutkan, “Anda tahu. Mereka tidak lebih kecil, bukan? ”

Menjadi lebih kecil atau lebih besar bukan lagi masalah yang diperhatikan Baili Jue saat ini. Satu-satunya hal yang ada dalam benaknya sekarang adalah betapa lembut nya dan betapa dia ingin membuka pakaiannya dan meremasnya dengan baik.

Tetapi ketika Xia Liang bertanya, Baili Jue berkata dengan serius, “Saya belum merasakannya. Saya harus merasakannya lagi. ”

"Tidak . " Xia Liang menolak karena dia terlalu malu.

"Kenapa tidak?" Baili Jue memeluknya, "jika aku tidak menyentuhnya, bagaimana mungkin aku tidak tahu apakah mu lebih besar atau lebih kecil?"

Sementara Baili Jue berusaha membujuk Xia Liang untuk menerima lamaran konyolnya, kata Lou Feng di luar pintu.

“Yang Mulia, dilaporkan bahwa seseorang mencoba menghancurkan Xiangkelai tetapi kami dapat mengendalikan situasi. ”

"Saya mengerti . " Baili Jue berkata, melepaskan Xia Liang.

"Pangeran Rui ada di balik ini. " Kata Xia Liang.

“Tidak ada orang lain selain dia. “Kata Baili Jue.

“Kita juga bisa menghancurkan Pinxiang Jue-nya. " Kata Xia Liang.

Dia tidak ingin menggunakan kekerasan sejak awal. Itu sebabnya dia menggunakan banyak strategi. Sekarang musuh mereka bermain kotor, Xia Liang tidak akan mau menggunakan kekuatan kekerasan.

"Haha …" Baili Jue terkekeh, "seperti yang kau inginkan. ”

Untuk apa yang telah ia pelajari tentang Xia Liang selama ini, Baili Jue benar-benar mengerti bahwa menjadi sederhana dan keras adalah pilihan pertama Xia Liang untuk mengatasi masalah. Jika tidak ada alternatif lain, dia akan mempertimbangkan pendekatan bundaran.

Mungkin karena kepribadiannya. Dia dingin, sederhana, lugas dan langsung ke titik. Dia sangat cerdas tetapi dia tidak akan repot-repot bermain kotor ketika dia bisa menggunakan kekerasan.

"Chen Jingsheng akan kembali besok. Pada saat itu saya akan terlalu sibuk selama beberapa hari untuk melihat Anda. Ketika Xiangkelai terbuka, semuanya akan berada di jalurnya dan Anda tidak perlu terlalu sibuk dan lelah. Dan jangan menyalin buku di malam hari. Anda membutuhkan lebih banyak tidur dan tetap

sehat. Saya tidak ingin orang menilai pilihan saya yang buruk tentang wanita yang saya suka di jamuan makan. Saya tidak ingin mendengar bahwa saya telah memilih wanita jelek sebagai ratu saya. Apakah kamu mendengarku? ”

Karena sudah terlambat, Baili Jue akan kembali.

Xia Liang mengerutkan kening pada kata-katanya, "Karena aku jelek di matamu, aku tidak harus menjadi ratu Anda, dan memalukan Anda. ”

Baili Jue kesal karena dia berkata seperti dia bersungguh-sungguh. Dia akhirnya merasakan obatnya sendiri.

Akhirnya dia harus berkata, “kamu memang jelek tapi aku tidak akan keberatan. Apakah kamu mendengarku? Kau adalah ratu ku!"

“Aku memang mendengarmu. " Xia Liang menatapnya dan kembali terdiam.

…

Di sisi lain, ketika Pangeran Rui menerima laporan bahwa rakyatnya tidak berhasil menghancurkan Xiangkelai tetapi sebaliknya Pinxiang Jue-nya dihancurkan dan orang-orangnya terbunuh, ia menjadi sangat marah!

"Yang Mulia, jelas bahwa pemiliknya cukup kuat untuk memandang rendah Anda. Meskipun kita belum menemukan siapa, mungkinkah itu keagungan di balik semua ini? " Kata seorang penasihat.

"Abang saya?" Baili Xi memikirkannya dan berkata, "tidak mungkin! Kenapa dia tertarik menjalankan bisnis? ”

Pengusaha adalah salah satu dari jenis yang paling tidak dihormati di masyarakat. Pada awalnya, dia juga benci untuk menjalankan bisnis. Tapi dia dibujuk oleh Zhu Ruodie. Selain itu, ia mendapatkan banyak uang dari bisnis itu. Akhirnya dia naik.

Saudaranya memerintah negara. Tidak mungkin dia bisa tertarik menjalankan restoran.

"Cukup! Sekarang kita tidak tahu siapa musuh kita, kita harus tetap diam. Mari kita lihat berapa banyak yang mereka dapatkan dan saya tidak percaya mereka dapat mengambil semua bisnis kita! ” Baili Jue berkata dengan jijik.

Bab 204 Bab 204: Yang Mulia, Please Let Go (34)

Penerjemah: Guy Gone Bad

Di malam hari di Xia's Mansion.

“Xia Liang, saya belum melihat Anda selama beberapa hari. Tapi lihat dirimu! Lihatlah bagaimana jadinya Anda. " Baili Jue menyentuh dagu Xia Liang yang lebih kecil dan berkata dengan marah.

Hati Baili Jue sakit ketika dia melihat kelelahan di wajah Xia Liang. Dia bahkan mengutuk penjaga tersembunyi yang melaporkan tentang Xia Liang karena dia tidak memberi tahu dia bahwa Xia Liang begitu lelah dan kehilangan begitu banyak berat badan. Dia tidak berguna!

Jika dia tahu bahwa dia bisa sangat lelah, dia akan menghentikannya dari menyalin buku di malam hari bagaimanapun caranya.

Tapi kalau dipikir-pikir alasan mengapa dia begitu sibuk, dia tersentuh dan penuh cinta karena dia tahu betul bahwa dia ingin membantunya dengan mengalahkan Baili Xi dan menyalin buku-buku.

Namun, sesombong dia, dia akan mengatakan perasaan sejatinya dengan lantang meskipun dia merasa sangat menyesal atas apa yang telah dialaminya.

Aku menjadi apa? Xia Liang menyentuh wajahnya, Apakah aku terlihat jelek?

Xia Liang tidak peduli apakah dia terlihat cantik atau jelek. Tapi dia masih mengkonfirmasi dengan dia sejak dia menyebutkan.

Um. Baili Jue merasa bersalah jauh di lubuk hati tetapi masih berkata, tidak bisa lebih buruk. Kamu tidak cantik. Sekarang Anda begitu jelek dengan wajah sekecil itu. ”

Kamu tidak suka wajahku? Xia Liang bertanya, mengangkat alisnya.

A-aku tentu saja tidak suka itu! Baili Jue berkata, tetapi jauh di lubuk hatinya dia merasa kasihan padanya. Dia tidak bermaksud mengatakan apa yang dia katakan karena dia mencoba memotivasi wanita itu untuk menambah berat badan.

Selain itu, selain itu, Anda tidak jelek pada Anda. Anda adalah wanita paling cantik di pikiran saya.

Wanita-wanita lain tidak satu dari sepuluh ribu seindah Anda.

“Tulangmu bahkan menyakitiku saat aku memelukmu. Anda tidak lunak sama sekali. Dan keduanya, mereka tidak besar sebelumnya dan sekarang mereka hampir rata! Baili Jue menunjuk ke Xia Liang

tapi dia malu karena telinganya memerah.

Apa yang dikatakan Baili Jue sama sekali tidak benar. Xia Liang memang menurunkan berat badan. Tapi nya tidak menjadi lebih kecil, malah terlihat lebih besar karena sosoknya yang ramping. Tapi nya tidak muncul karena gaun malamnya yang longgar.

Sentuh di sini. Mereka tidak lebih kecil sama sekali. " Xia Liang memimpin tangan Baili Jue menyentuh nya untuk membuktikan bahwa dia benar.

Baili Jue terkejut dengan gerakannya yang tiba-tiba namun menggoda. Ketika dia sadar, tangannya ditempatkan di lembutnya.

Oh tidak! Mereka sangat lembut! Dia tidak tahan lagi!

Panas hasrat melonjak dari bagian bawah dan naik ke seluruh tubuhnya. Tangannya mulai bergerak di sekitar nya tak terkendali.

Xia Liang berniat untuk membuatnya menyentuh nya di tempat pertama tapi dia merasa malu ketika dia meremas nya dan tubuhnya menjadi panas. Karena itu, dia meraih tangannya dan menghentikannya melanjutkan, “Anda tahu. Mereka tidak lebih kecil, bukan? ”

Menjadi lebih kecil atau lebih besar bukan lagi masalah yang diperhatikan Baili Jue saat ini. Satu-satunya hal yang ada dalam benaknya sekarang adalah betapa lembut nya dan betapa dia ingin membuka pakaiannya dan meremasnya dengan baik.

Tetapi ketika Xia Liang bertanya, Baili Jue berkata dengan serius, “Saya belum merasakannya. Saya harus merasakannya lagi. ”

Tidak. " Xia Liang menolak karena dia terlalu malu.

Kenapa tidak? Baili Jue memeluknya, jika aku tidak menyentuhnya, bagaimana mungkin aku tidak tahu apakah mu lebih besar atau lebih kecil?

Sementara Baili Jue berusaha membujuk Xia Liang untuk menerima lamaran konyolnya, kata Lou Feng di luar pintu.

“Yang Mulia, dilaporkan bahwa seseorang mencoba menghancurkan Xiangkelai tetapi kami dapat mengendalikan situasi. ”

Saya mengerti. " Baili Jue berkata, melepaskan Xia Liang.

Pangeran Rui ada di balik ini. " Kata Xia Liang.

“Tidak ada orang lain selain dia. “Kata Baili Jue.

“Kita juga bisa menghancurkan Pinxiang Jue-nya. " Kata Xia Liang.

Dia tidak ingin menggunakan kekerasan sejak awal. Itu sebabnya dia menggunakan banyak strategi. Sekarang musuh mereka bermain kotor, Xia Liang tidak akan mau menggunakan kekuatan kekerasan.

Haha.Baili Jue terkekeh, seperti yang kau inginkan. ”

Untuk apa yang telah ia pelajari tentang Xia Liang selama ini, Baili Jue benar-benar mengerti bahwa menjadi sederhana dan keras adalah pilihan pertama Xia Liang untuk mengatasi masalah. Jika tidak ada alternatif lain, dia akan mempertimbangkan pendekatan bundaran.

Mungkin karena kepribadiannya. Dia dingin, sederhana, lugas dan

langsung ke titik. Dia sangat cerdas tetapi dia tidak akan repot-repot bermain kotor ketika dia bisa menggunakan kekerasan.

Chen Jingsheng akan kembali besok. Pada saat itu saya akan terlalu sibuk selama beberapa hari untuk melihat Anda. Ketika Xiangkelai terbuka, semuanya akan berada di jalurnya dan Anda tidak perlu terlalu sibuk dan lelah. Dan jangan menyalin buku di malam hari. Anda membutuhkan lebih banyak tidur dan tetap sehat. Saya tidak ingin orang menilai pilihan saya yang buruk tentang wanita yang saya suka di jamuan makan. Saya tidak ingin mendengar bahwa saya telah memilih wanita jelek sebagai ratu saya. Apakah kamu mendengarku? ”

Karena sudah terlambat, Baili Jue akan kembali.

Xia Liang mengerutkan kening pada kata-katanya, Karena aku jelek di matamu, aku tidak harus menjadi ratu Anda, dan memalukan Anda. ”

Baili Jue kesal karena dia berkata seperti dia bersungguh-sungguh. Dia akhirnya merasakan obatnya sendiri.

Akhirnya dia harus berkata, “kamu memang jelek tapi aku tidak akan keberatan. Apakah kamu mendengarku? Kau adalah ratu ku!

“Aku memang mendengarmu. " Xia Liang menatapnya dan kembali terdiam.

.

Di sisi lain, ketika Pangeran Rui menerima laporan bahwa rakyatnya tidak berhasil menghancurkan Xiangkelai tetapi sebaliknya Pinxiang Jue-nya dihancurkan dan orang-orangnya terbunuh, ia menjadi sangat marah!

Yang Mulia, jelas bahwa pemiliknya cukup kuat untuk memandang rendah Anda. Meskipun kita belum menemukan siapa, mungkinkah itu keagungan di balik semua ini? Kata seorang penasihat.

Abang saya? Baili Xi memikirkannya dan berkata, tidak mungkin! Kenapa dia tertarik menjalankan bisnis? ”

Pengusaha adalah salah satu dari jenis yang paling tidak dihormati di masyarakat. Pada awalnya, dia juga benci untuk menjalankan bisnis. Tapi dia dibujuk oleh Zhu Ruodie. Selain itu, ia mendapatkan banyak uang dari bisnis itu. Akhirnya dia naik.

Saudaranya memerintah negara. Tidak mungkin dia bisa tertarik menjalankan restoran.

Cukup! Sekarang kita tidak tahu siapa musuh kita, kita harus tetap diam. Mari kita lihat berapa banyak yang mereka dapatkan dan saya tidak percaya mereka dapat mengambil semua bisnis kita! ” Baili Jue berkata dengan jijik.

Ch.205

Bab 205

Keesokan harinya, gerbang kota terbuka lebar. Warga berbondong-bondong di kedua sisi jalan Anning untuk menyambut Jenderal Chen kembali.

Rencana Xia Liang untuk mempromosikan citra kepahlawanan Jenderal Chen di seluruh kota adalah bagian dari alasan mengapa orang ramai menyambutnya.

Saat ini Chen Jingsheng sangat dihormati sebagai dewa perang.

“Jenderal, kamu mendapatkan semakin banyak rasa hormat dari orang-orang. Bahkan keagungannya bisa lebih populer daripada Anda. ”

Wakil jendral Jenderal Chen memiliki senyum bangga di wajahnya ketika dia melihat orang-orang yang ramai dan kata-kata pujian mereka. Dia berbisik kepada Chen Jingsheng saat dia mendorong kuda ke depan.

Chen Jingshen memberi peringatan pada wakil jendralnya dan berkata dengan berat, "awasi bahasa Anda!"

Tapi itu bisa dilihat dari senyum kecil di bibirnya bahwa dia senang.

Tidak ada yang akan benci untuk dihormati dan dipuja seperti dewa.

Berpikir tentang kaisar, Chen Jingsheng menyipitkan matanya. Kerajaan Dongfeng pasti takut padanya. Tidak mungkin mereka akan memprovokasi batas dalam waktu singkat.

Chen Jingsheng tahu betul bahwa kaisar telah berusaha mengambil kekuatan militernya. Tetapi sebagai paman kaisar, Chen Jingsheng menolak untuk menyerahkan kekuasaan.

Dalam rencananya, bahkan kaisar memaksanya untuk mengambil alih kekuatan militernya, ia harus mempertimbangkannya karena ia adalah seorang jenderal bergengsi bagi tentara dan warga negara.

Ketika Chen Jingsheng dan tentaranya tiba di gerbang istana kekaisaran, Baili Jue keluar untuk menemuinya di sana secara pribadi, yang merupakan kehormatan besar bagi seorang jenderal. Baili Jue juga mengantarnya ke istana dan menyiapkan jamuan untuk menghiburnya.

Dan warga di kota itu berbondong-bondong ke setiap restoran Xiangkelai tepat setelah mereka menyambut Jenderal Chen untuk menjadi lima ratus pelanggan pertama.

Sangat cepat setiap restoran Xiangkelai dipenuhi orang dan bahkan orang menyekop satu sama lain untuk berada di depan.

Untungnya, para pelayan pintar dan keamanan bagus dalam seni bela diri. Berkat mereka, semua orang berperilaku dan semuanya beres.

Pada hari itu, setiap Xiangkelai penuh dengan pelanggan. Para pelayan berlarian di sekitar ruang makan dari siang hingga malam. Begitu juga para pemimpin. Para penjaga toko sibuk menangani setiap pesanan dan memeriksa.

Ketika akhirnya berakhir pada hari itu, para pemilik toko

berkumpul untuk memperhitungkan omset harian. Anehnya, restoran itu ternyata menguntungkan!

Dengan anggapan bahwa tagihan lima ratus tamu ada di rumah dan sisanya mendapat diskon lima puluh persen. Itu adalah bisnis yang bisa menghasilkan banyak uang.

Para pemilik toko tidak percaya apa yang terjadi. Mereka menghitung dan menghitung sekali lagi dan akhirnya memastikan bahwa mereka tidak melakukan kesalahan dan memang benar mereka menghasilkan uang.

"Sekarang! Percepat! Kirim pesan dan buku akun ke bos. ”Penjaga toko berkata dengan bersemangat meskipun mereka khawatir dengan omset mereka karena pesanan gratis itu.

Ketika Xia Liang menerima berita itu, dia tidak terkejut sama sekali. Menjalankan restoran akan menghasilkan uang selama ada cukup banyak pelanggan karena biayanya akan tetap sama pada setiap pelanggan.

Selain itu, karena mereka telah melakukan banyak pekerjaan sebelumnya, sepertiga warga di kota itu memperebutkan yang pertama untuk mencicipi masakan di restoran. Dan di antara mereka adalah mereka yang ingin makan sebanyak mungkin karena pesanan mereka gratis.

Selain itu, Pinxiang Ju ditutup karena dia menghancurkannya kemarin. Banyak pelanggan mereka datang ke Xiangkelai hari ini.

Tidak akan ada begitu banyak pelanggan mulai besok. Tapi itu bukan masalah bagi Xia Liang. Meskipun Zhu Ruodie memiliki begitu banyak ide segar, bagaimana mungkin dia memiliki lebih dari itu?

…

Keesokan harinya ketika Pinxiang Ju dibuka kembali setelah mereka memperbaiki toko, mereka menemukan bahwa mereka hanya memiliki beberapa pelanggan bahkan selama waktu makan siang. Dan pelanggannya adalah pelanggan reguler yang telah menyetor uang ke dalam akun keanggotaan mereka dan harus datang untuk menghabiskan semuanya.

Beberapa dari mereka bahkan berteriak bahwa mereka ingin mengembalikan kartu keanggotaan mereka dan mendapatkan kembali uang mereka.

“Tuan, Anda sangat cambuk. Lihatlah Xiangkelai! Mereka memiliki hidangan ayam yang sama tetapi rasanya jauh lebih baik tetapi lebih murah dari milik Anda. Mereka hanya mengenakan biaya seratus dan Anda menagih dua ratus. Saya ingin mengembalikan kartu keanggotaan saya. Saya tidak akan datang ke sini lagi! "

"Apakah itu benar?" Seorang pelanggan yang sedang makan di meja bertanya. Jelas dia belum pergi ke Xiangkelai.

“Tentu saja itu benar. Saya pergi ke sana kemarin dan mereka memiliki hidangan yang sama seperti apa yang dilayani Pinxiang Ju di sini tapi lebih murah. Lebih baik dari itu, saya mendapat makanan gratis kemarin. Kamu tahu apa? Makanan mereka jauh lebih baik daripada di sini. ”

"Itu benar! Saya pergi ke sana juga kemarin. Makanan mereka luar biasa! Dan layanan mereka luar biasa. Dan mereka juga menyewa penyanyi. Gadis itu cantik dan suaranya keluar dari dunia. Anda mendapatkan lebih dari sekedar makanan. ”

Mereka yang tinggal untuk makan di sini mulai mendiskusikan tentang dua restoran. Mereka semua berbicara untuk Xiangkelai

dan beberapa pelanggan tetap bahkan yakin untuk mencobanya di Xiangkelai.

Penjaga toko marah pada mereka karena mengomentari dua restoran. Dia bahkan mengusir pelanggan.

Siapa pun akan memilih untuk pergi ke Xiangkelai karena menyajikan masakan jenis yang sama yang terasa lebih baik dan dikenakan harga setengah harga.

Selain itu, kedua restoran itu sangat dekat. Sangat mudah untuk mengubah ide mereka ke mana harus pergi.

Salah satu alasan mengapa Xia Liang memilih untuk membuka restoran di sekitar Pinxiang Ju adalah karena dia memprovokasi Baili Xi dan alasan lainnya adalah mencuri pelanggannya.

Saat makan malam, Pinxiang Ju diam. Namun, Xiangkelai penuh dengan pelanggan, belum lagi pelanggan bahkan mengantri untuk duduk.

Jelas sekali bahwa Xiangkelai menang.

…

Di kamar Zhu Ruodie sendiri.

"Ada apa, Nyonya?" Qiuhong, pembantu Zhu Ruodie, bertanya dengan hati-hati saat Zhu Ruodie memasang wajah panjang.

"Saya baik-baik saja . Pergilah . "Zhu Ruodie mengusirnya. Dia tampak mengerikan ketika dia membaca laporan di tangannya.

Xiangkelai, sebuah restoran yang belum pernah dia dengar dalam hidupnya yang terakhir, menyajikan masakan yang sama seperti Pinxiang Ju. Bagaimana bisa?

Apakah mereka memiliki koki yang bisa membuat masakan yang sama setelah dia makan satu gigitan? Atau adakah orang yang melakukan perjalanan waktu seperti dia?

Tapi bagaimana bisa?

Dia adalah karakter utama sejak dia terlahir kembali sebagai penjelajah waktu, yang berarti bahwa dia tidak bisa mati begitu menyedihkan karena Baili Jue seperti yang dia lakukan dalam kehidupan terakhir!

Bab 205

Keesokan harinya, gerbang kota terbuka lebar. Warga berbondong-bondong di kedua sisi jalan Anning untuk menyambut Jenderal Chen kembali.

Rencana Xia Liang untuk mempromosikan citra kepahlawanan Jenderal Chen di seluruh kota adalah bagian dari alasan mengapa orang ramai menyambutnya.

Saat ini Chen Jingsheng sangat dihormati sebagai dewa perang.

“Jenderal, kamu mendapatkan semakin banyak rasa hormat dari orang-orang. Bahkan keagungannya bisa lebih populer daripada Anda. ”

Wakil jendral Jenderal Chen memiliki senyum bangga di wajahnya ketika dia melihat orang-orang yang ramai dan kata-kata pujian mereka. Dia berbisik kepada Chen Jingsheng saat dia mendorong

kuda ke depan.

Chen Jingshen memberi peringatan pada wakil jendralnya dan berkata dengan berat, awasi bahasa Anda!

Tapi itu bisa dilihat dari senyum kecil di bibirnya bahwa dia senang.

Tidak ada yang akan benci untuk dihormati dan dipuja seperti dewa.

Berpikir tentang kaisar, Chen Jingsheng menyipitkan matanya. Kerajaan Dongfeng pasti takut padanya. Tidak mungkin mereka akan memprovokasi batas dalam waktu singkat.

Chen Jingsheng tahu betul bahwa kaisar telah berusaha mengambil kekuatan militernya. Tetapi sebagai paman kaisar, Chen Jingsheng menolak untuk menyerahkan kekuasaan.

Dalam rencananya, bahkan kaisar memaksanya untuk mengambil alih kekuatan militernya, ia harus mempertimbangkannya karena ia adalah seorang jenderal bergengsi bagi tentara dan warga negara.

Ketika Chen Jingsheng dan tentaranya tiba di gerbang istana kekaisaran, Baili Jue keluar untuk menemuinya di sana secara pribadi, yang merupakan kehormatan besar bagi seorang jenderal. Baili Jue juga mengantarnya ke istana dan menyiapkan jamuan untuk menghiburnya.

Dan warga di kota itu berbondong-bondong ke setiap restoran Xiangkelai tepat setelah mereka menyambut Jenderal Chen untuk menjadi lima ratus pelanggan pertama.

Sangat cepat setiap restoran Xiangkelai dipenuhi orang dan bahkan

orang menyekop satu sama lain untuk berada di depan.

Untungnya, para pelayan pintar dan keamanan bagus dalam seni bela diri. Berkat mereka, semua orang berperilaku dan semuanya beres.

Pada hari itu, setiap Xiangkelai penuh dengan pelanggan. Para pelayan berlarian di sekitar ruang makan dari siang hingga malam. Begitu juga para pemimpin. Para penjaga toko sibuk menangani setiap pesanan dan memeriksa.

Ketika akhirnya berakhir pada hari itu, para pemilik toko berkumpul untuk memperhitungkan omset harian. Anehnya, restoran itu ternyata menguntungkan!

Dengan anggapan bahwa tagihan lima ratus tamu ada di rumah dan sisanya mendapat diskon lima puluh persen. Itu adalah bisnis yang bisa menghasilkan banyak uang.

Para pemilik toko tidak percaya apa yang terjadi. Mereka menghitung dan menghitung sekali lagi dan akhirnya memastikan bahwa mereka tidak melakukan kesalahan dan memang benar mereka menghasilkan uang.

Sekarang! Percepat! Kirim pesan dan buku akun ke bos. ”Penjaga toko berkata dengan bersemangat meskipun mereka khawatir dengan omset mereka karena pesanan gratis itu.

Ketika Xia Liang menerima berita itu, dia tidak terkejut sama sekali. Menjalankan restoran akan menghasilkan uang selama ada cukup banyak pelanggan karena biayanya akan tetap sama pada setiap pelanggan.

Selain itu, karena mereka telah melakukan banyak pekerjaan sebelumnya, sepertiga warga di kota itu memperebutkan yang

pertama untuk mencicipi masakan di restoran. Dan di antara mereka adalah mereka yang ingin makan sebanyak mungkin karena pesanan mereka gratis.

Selain itu, Pinxiang Ju ditutup karena dia menghancurkannya kemarin. Banyak pelanggan mereka datang ke Xiangkelai hari ini.

Tidak akan ada begitu banyak pelanggan mulai besok. Tapi itu bukan masalah bagi Xia Liang. Meskipun Zhu Ruodie memiliki begitu banyak ide segar, bagaimana mungkin dia memiliki lebih dari itu?

.

Keesokan harinya ketika Pinxiang Ju dibuka kembali setelah mereka memperbaiki toko, mereka menemukan bahwa mereka hanya memiliki beberapa pelanggan bahkan selama waktu makan siang. Dan pelanggannya adalah pelanggan reguler yang telah menyetor uang ke dalam akun keanggotaan mereka dan harus datang untuk menghabiskan semuanya.

Beberapa dari mereka bahkan berteriak bahwa mereka ingin mengembalikan kartu keanggotaan mereka dan mendapatkan kembali uang mereka.

“Tuan, Anda sangat cambuk. Lihatlah Xiangkelai! Mereka memiliki hidangan ayam yang sama tetapi rasanya jauh lebih baik tetapi lebih murah dari milik Anda. Mereka hanya mengenakan biaya seratus dan Anda menagih dua ratus. Saya ingin mengembalikan kartu keanggotaan saya. Saya tidak akan datang ke sini lagi!

Apakah itu benar? Seorang pelanggan yang sedang makan di meja bertanya. Jelas dia belum pergi ke Xiangkelai.

“Tentu saja itu benar. Saya pergi ke sana kemarin dan mereka

memiliki hidangan yang sama seperti apa yang dilayani Pinxiang Ju di sini tapi lebih murah. Lebih baik dari itu, saya mendapat makanan gratis kemarin. Kamu tahu apa? Makanan mereka jauh lebih baik daripada di sini. ”

Itu benar! Saya pergi ke sana juga kemarin. Makanan mereka luar biasa! Dan layanan mereka luar biasa. Dan mereka juga menyewa penyanyi. Gadis itu cantik dan suaranya keluar dari dunia. Anda mendapatkan lebih dari sekedar makanan. ”

Mereka yang tinggal untuk makan di sini mulai mendiskusikan tentang dua restoran. Mereka semua berbicara untuk Xiangkelai dan beberapa pelanggan tetap bahkan yakin untuk mencobanya di Xiangkelai.

Penjaga toko marah pada mereka karena mengomentari dua restoran. Dia bahkan mengusir pelanggan.

Siapa pun akan memilih untuk pergi ke Xiangkelai karena menyajikan masakan jenis yang sama yang terasa lebih baik dan dikenakan harga setengah harga.

Selain itu, kedua restoran itu sangat dekat. Sangat mudah untuk mengubah ide mereka ke mana harus pergi.

Salah satu alasan mengapa Xia Liang memilih untuk membuka restoran di sekitar Pinxiang Ju adalah karena dia memprovokasi Baili Xi dan alasan lainnya adalah mencuri pelanggannya.

Saat makan malam, Pinxiang Ju diam. Namun, Xiangkelai penuh dengan pelanggan, belum lagi pelanggan bahkan mengantri untuk duduk.

Jelas sekali bahwa Xiangkelai menang.

.

Di kamar Zhu Ruodie sendiri.

Ada apa, Nyonya? Qiuhong, pembantu Zhu Ruodie, bertanya dengan hati-hati saat Zhu Ruodie memasang wajah panjang.

Saya baik-baik saja. Pergilah. Zhu Ruodie mengusirnya. Dia tampak mengerikan ketika dia membaca laporan di tangannya.

Xiangkelai, sebuah restoran yang belum pernah dia dengar dalam hidupnya yang terakhir, menyajikan masakan yang sama seperti Pinxiang Ju. Bagaimana bisa?

Apakah mereka memiliki koki yang bisa membuat masakan yang sama setelah dia makan satu gigitan? Atau adakah orang yang melakukan perjalanan waktu seperti dia?

Tapi bagaimana bisa?

Dia adalah karakter utama sejak dia terlahir kembali sebagai penjelajah waktu, yang berarti bahwa dia tidak bisa mati begitu menyedihkan karena Baili Jue seperti yang dia lakukan dalam kehidupan terakhir!

Ch.206

Bab 206

Zhu Ruodie panik tetapi ketika berpikir bahwa dia terlahir kembali dan diberi peran yang begitu mulia, dia yakin bahwa dia adalah peran utama. Tidak mungkin dia bisa dibunuh oleh Baili Jue yang kejam sebagai peran pendukung dalam kehidupan terakhir.

Mengambil napas dalam-dalam, Zhu Ruodie mencoba menenangkan dirinya dan mulai memikirkan tindakan balasan untuk menghadapi Xiangkelai yang sedang naik daun.

Langkah pertama, dia perlu memperkenalkan hidangan baru dan harga lebih murah dan juga memberikan hadiah untuk memenangkan kembali pelanggan.

Lebih penting lagi, jika pelanggan meninggal di Xiangkelai, tidak ada yang berani pergi ke sana lagi tidak peduli betapa murah atau enaknya makanan mereka.

Memikirkan hal ini, Zhu Ruodie tersenyum jahat. Dia tahu banyak permainan kotor melawan musuh-musuhnya.

Namun, tidak pernah terpikir oleh Zhu Ruodie bahwa anggota staf dan surat berharga tersembunyi di Xiangkelai adalah profesional, meskipun rencananya sempurna.

Orang-orang yang ia kirim untuk menaruh racun di Xiangkelai tertangkap. Meskipun dia tidak memberitahunya, itu masih merupakan kerugian besar bagi Zhu Ruodie.

Xia Liang tidak mengantisipasi bahwa Baili Xi akan melawan balik begitu cepat, tetapi ia mengatur sekuritas untuk menjaga toko-toko dalam kasus seperti itu.

Karena itu, dia melakukan hal yang sama untuk membalas mereka agar mereka sibuk menghadapi masalah dan menghindari campur tangan mereka. Tapi Xia Liang tidak menaruh racun untuk membunuh pelanggan. Dia hanya memasukkan sesuatu ke dalam makanan mereka untuk membuat mereka menderita diare.

Beberapa hari kemudian, orang-orang memiliki perut yang lucu dan hampir mati setelah mereka makan di Pinxiang Ju, dan berita menyebar ke seluruh kota.

Karena itu bisnis Pinxiang Ju runtuh lebih jauh.

Xia Liang membela dan melawan lagi dan lagi di Zhu Ruodie sejak saat itu.

Ketika mereka berjuang bolak-balik, Xiangkelai jelas-jelas mengungguli Pinxiang Ju, dan Baili Xi dan Zhu Ruodie kesal karena semua masalah ini, perjamuan yang diadakan oleh janda permaisuri akan segera dimulai.

…

Haitang Yard di Xia's Mansion.

Nyonya . Xia mengerutkan kening pada kartu undangan di tangannya. Dia tampaknya kesal.

Meskipun suaminya diangkat sebagai Menteri Keuangan, dalam hal pemilihan selir kekaisaran, putrinya Xia Liang pasti memenuhi syarat.

Masalahnya adalah dia hanya memiliki satu anak perempuan yang berharga dan dia tidak ingin menikahi putrinya dengan seorang pria yang akan memperebutkan cinta kaisar dengan banyak wanita. Dalam skenario itu, hidupnya akan sengsara.

Itu sebabnya dia tidak senang tetapi khawatir untuk menerima kartu undangan ke perjamuan permaisuri.

Jika Xia Liang terpilih sebagai selir kekaisaran, dia akan mendorong putrinya sendiri ke neraka.

Sekarang dia sudah menerima kartu itu, jika dia melarangnya pergi, keluarga akan mengkhianati kaisar.

Wang terus mencari tahu apakah ada cara untuk menyelamatkan putrinya. Tiba-tiba, sebuah ide muncul dari benaknya. Mungkin putrinya bisa berpura-pura sakit.

Iya! Iya! Ide brilian! Dia bisa berpura-pura sakit!

Masuk akal karena putrinya sakit selama beberapa saat.

Nyonya . Mata Xia cerah. Jika mereka bisa berhasil kali ini, dia akan mengatur putrinya dan Shao Yang untuk bertunangan segera untuk menghentikan putrinya menikahi kaisar.

Sayangnya, Ny. Rencana Xia sempurna tetapi faktanya Xia Liang sudah bertunangan dengan orang lain.

“Pergi, bawa Xia Liang ke sini. " Nyonya . Xia mengirim pelayan untuk mengajak Xia Liang membicarakannya.

…

"Ibu, apakah kamu mencari saya?" Xia Liang bertanya saat dia duduk di sebelah ibunya, memegang lengannya.

Xia Liang menghabiskan dua hari untuk beristirahat di rumah. Berkat tidur yang baik, dia terlihat jauh lebih baik daripada yang dia lakukan beberapa hari yang lalu. Nyonya . Xia mengangguk puas karena kesehatan putrinya yang paling penting.

Nyonya . Xia membelai kepala Xia Liang dan memberitahunya tentang perjamuan dan akhirnya berkata, “Liang, jangan khawatir. Selama Anda berpura-pura sakit, Anda tidak akan dipilih. ”

Xia Liang mengerutkan kening pada kata-kata ibunya karena dia perlu menemukan cara untuk menjelaskan kepadanya.

Untuk satu hal, dia tidak bisa memberi tahu ibunya bahwa dia dan kaisar sudah saling kenal sejak lama dan mereka sudah bertunangan, kalau tidak ibunya akan ketakutan.

“Ibu, jika kita ketahuan, itu akan menjadi kejahatan besar dan seluruh keluarga akan terlibat. " Xia Liang mencoba meyakinkan ibunya dengan cara ini.

“Karena itu, berpura-pura sakit bukanlah ide yang baik. Tapi jangan khawatir. Saya tidak takut untuk dipilih. ”

"Aku tidak akan membiarkannya. " Nyonya . Xia tidak setuju, “Saya tidak akan membiarkan Anda pergi ke istana. Itu akan memakanmu hidup-hidup. Selain itu, jika Anda dipilih, bagaimana dengan pertunangan Anda dengan Shaoyang? "

"Ibu, aku tidak suka dia. Saya tidak akan menikah dengannya! " Xia

Liang berkata dengan serius.

Nyonya . Xia memandang Xia Liang dengan heran dan memastikan apakah dia pemalu atau serius.

Apakah dia salah memahami pikiran Xia Liang?

"Ibu, aku benar-benar tidak ingin menikahi Shao Yang. "Xia Liang menambahkan," Saya mendengar bahwa Yang Mulia tampan. Tidak buruk menikahinya. ”

Nyonya . Xia pikir putrinya pasti marah. Bagaimana dia bisa datang dengan pikiran seperti itu?

Hanya karena kaisar tampan, dia ingin menikah dengannya?

"Putri, apakah kamu sudah memutuskan? Anda tidak diizinkan keluar dengan mudah setelah Anda tiba di istana kekaisaran. Berbahaya di sana. Ayahmu dan aku tidak akan bisa melindungimu. Anda harus mengandalkan diri sendiri. " Nyonya . Xia berusaha menghentikannya.

“Ibu, jangan khawatir. Saya akan baik-baik saja . " Xia Liang mengangguk.

Tetapi kemudian ketika dia ingat bahwa Baili Jue mengatakan bahwa dia jelek, dia berkata, memegangi tangan ibunya, "ibu, bisakah kamu membantuku membuat rias wajah untuk perjamuan besok?"

Nyonya . Xia punya perasaan rumit tentang tindakan putrinya.

Dia khawatir tentang dia dan mencoba untuk menghentikannya

tetapi putrinya bersikeras untuk pergi.

Nyonya . Xia menyentuh wajah Xia Liang dan memaksakan senyum, “putriku telah dewasa. Akhirnya kamu ingin terlihat cantik. Baiklah . Saya akan membuat Anda terlihat cantik, sangat cantik sehingga Anda akan membuat debut yang menakjubkan besok. ”

…

Hari berikutnya di gerbong ke istana.

Chunxiang tidak bisa mengalihkan pandangan dari Xia Liang yang berpakaian bagus. Dia berkata dengan mata berbinar, menangkupkan dagunya dengan kedua tangan,

"Kamu terlihat cantik hari ini!"

"Um. " Xia Liang menjawab, duduk tegak seperti wanita. Dia tidak bisa bersandar pada apa pun, kalau tidak pakai kepala akan hancur.

Dia memakai banyak perhiasan di kepala, riasan wajah dan bahkan memotong alisnya, yang menyebabkan Xia Liang tidak nyaman.

Namun, karena ibunya mengatakan dia cantik seperti ini dan begitu juga Chunxiang, dia harus menanggungnya karena kaisar dulu mengatakan bahwa dia jelek.

Bab 206

Zhu Ruodie panik tetapi ketika berpikir bahwa dia terlahir kembali dan diberi peran yang begitu mulia, dia yakin bahwa dia adalah peran utama. Tidak mungkin dia bisa dibunuh oleh Baili Jue yang kejam sebagai peran pendukung dalam kehidupan terakhir.

Mengambil napas dalam-dalam, Zhu Ruodie mencoba menenangkan dirinya dan mulai memikirkan tindakan balasan untuk menghadapi Xiangkelai yang sedang naik daun.

Langkah pertama, dia perlu memperkenalkan hidangan baru dan harga lebih murah dan juga memberikan hadiah untuk memenangkan kembali pelanggan.

Lebih penting lagi, jika pelanggan meninggal di Xiangkelai, tidak ada yang berani pergi ke sana lagi tidak peduli betapa murah atau enaknya makanan mereka.

Memikirkan hal ini, Zhu Ruodie tersenyum jahat. Dia tahu banyak permainan kotor melawan musuh-musuhnya.

Namun, tidak pernah terpikir oleh Zhu Ruodie bahwa anggota staf dan surat berharga tersembunyi di Xiangkelai adalah profesional, meskipun rencananya sempurna.

Orang-orang yang ia kirim untuk menaruh racun di Xiangkelai tertangkap. Meskipun dia tidak memberitahunya, itu masih merupakan kerugian besar bagi Zhu Ruodie.

Xia Liang tidak mengantisipasi bahwa Baili Xi akan melawan balik begitu cepat, tetapi ia mengatur sekuritas untuk menjaga toko-toko dalam kasus seperti itu.

Karena itu, dia melakukan hal yang sama untuk membalas mereka agar mereka sibuk menghadapi masalah dan menghindari campur tangan mereka. Tapi Xia Liang tidak menaruh racun untuk membunuh pelanggan. Dia hanya memasukkan sesuatu ke dalam makanan mereka untuk membuat mereka menderita diare.

Beberapa hari kemudian, orang-orang memiliki perut yang lucu dan

hampir mati setelah mereka makan di Pinxiang Ju, dan berita menyebar ke seluruh kota.

Karena itu bisnis Pinxiang Ju runtuh lebih jauh.

Xia Liang membela dan melawan lagi dan lagi di Zhu Ruodie sejak saat itu.

Ketika mereka berjuang bolak-balik, Xiangkelai jelas-jelas mengungguli Pinxiang Ju, dan Baili Xi dan Zhu Ruodie kesal karena semua masalah ini, perjamuan yang diadakan oleh janda permaisuri akan segera dimulai.

.

Haitang Yard di Xia's Mansion.

Nyonya. Xia mengerutkan kening pada kartu undangan di tangannya. Dia tampaknya kesal.

Meskipun suaminya diangkat sebagai Menteri Keuangan, dalam hal pemilihan selir kekaisaran, putrinya Xia Liang pasti memenuhi syarat.

Masalahnya adalah dia hanya memiliki satu anak perempuan yang berharga dan dia tidak ingin menikahi putrinya dengan seorang pria yang akan memperebutkan cinta kaisar dengan banyak wanita. Dalam skenario itu, hidupnya akan sengsara.

Itu sebabnya dia tidak senang tetapi khawatir untuk menerima kartu undangan ke perjamuan permaisuri.

Jika Xia Liang terpilih sebagai selir kekaisaran, dia akan mendorong

putrinya sendiri ke neraka.

Sekarang dia sudah menerima kartu itu, jika dia melarangnya pergi, keluarga akan mengkhianati kaisar.

Wang terus mencari tahu apakah ada cara untuk menyelamatkan putrinya. Tiba-tiba, sebuah ide muncul dari benaknya. Mungkin putrinya bisa berpura-pura sakit.

Iya! Iya! Ide brilian! Dia bisa berpura-pura sakit!

Masuk akal karena putrinya sakit selama beberapa saat.

Nyonya. Mata Xia cerah. Jika mereka bisa berhasil kali ini, dia akan mengatur putrinya dan Shao Yang untuk bertunangan segera untuk menghentikan putrinya menikahi kaisar.

Sayangnya, Ny. Rencana Xia sempurna tetapi faktanya Xia Liang sudah bertunangan dengan orang lain.

“Pergi, bawa Xia Liang ke sini. Nyonya. Xia mengirim pelayan untuk mengajak Xia Liang membicarakannya.

.

Ibu, apakah kamu mencari saya? Xia Liang bertanya saat dia duduk di sebelah ibunya, memegang lengannya.

Xia Liang menghabiskan dua hari untuk beristirahat di rumah. Berkat tidur yang baik, dia terlihat jauh lebih baik daripada yang dia lakukan beberapa hari yang lalu. Nyonya. Xia mengangguk puas karena kesehatan putrinya yang paling penting.

Nyonya. Xia membelai kepala Xia Liang dan memberitahunya tentang perjamuan dan akhirnya berkata, “Liang, jangan khawatir. Selama Anda berpura-pura sakit, Anda tidak akan dipilih. ”

Xia Liang mengerutkan kening pada kata-kata ibunya karena dia perlu menemukan cara untuk menjelaskan kepadanya.

Untuk satu hal, dia tidak bisa memberi tahu ibunya bahwa dia dan kaisar sudah saling kenal sejak lama dan mereka sudah bertunangan, kalau tidak ibunya akan ketakutan.

“Ibu, jika kita ketahuan, itu akan menjadi kejahatan besar dan seluruh keluarga akan terlibat. " Xia Liang mencoba meyakinkan ibunya dengan cara ini.

“Karena itu, berpura-pura sakit bukanlah ide yang baik. Tapi jangan khawatir. Saya tidak takut untuk dipilih. ”

Aku tidak akan membiarkannya. Nyonya. Xia tidak setuju, “Saya tidak akan membiarkan Anda pergi ke istana. Itu akan memakanmu hidup-hidup. Selain itu, jika Anda dipilih, bagaimana dengan pertunangan Anda dengan Shaoyang?

Ibu, aku tidak suka dia. Saya tidak akan menikah dengannya! Xia Liang berkata dengan serius.

Nyonya. Xia memandang Xia Liang dengan heran dan memastikan apakah dia pemalu atau serius.

Apakah dia salah memahami pikiran Xia Liang?

Ibu, aku benar-benar tidak ingin menikahi Shao Yang. Xia Liang menambahkan, Saya mendengar bahwa Yang Mulia tampan. Tidak buruk menikahinya. ”

Nyonya. Xia pikir putrinya pasti marah. Bagaimana dia bisa datang dengan pikiran seperti itu?

Hanya karena kaisar tampan, dia ingin menikah dengannya?

Putri, apakah kamu sudah memutuskan? Anda tidak diizinkan keluar dengan mudah setelah Anda tiba di istana kekaisaran. Berbahaya di sana. Ayahmu dan aku tidak akan bisa melindungimu. Anda harus mengandalkan diri sendiri. Nyonya. Xia berusaha menghentikannya.

“Ibu, jangan khawatir. Saya akan baik-baik saja. " Xia Liang mengangguk.

Tetapi kemudian ketika dia ingat bahwa Baili Jue mengatakan bahwa dia jelek, dia berkata, memegangi tangan ibunya, ibu, bisakah kamu membantuku membuat rias wajah untuk perjamuan besok?

Nyonya. Xia punya perasaan rumit tentang tindakan putrinya.

Dia khawatir tentang dia dan mencoba untuk menghentikannya tetapi putrinya bersikeras untuk pergi.

Nyonya. Xia menyentuh wajah Xia Liang dan memaksakan senyum, “putriku telah dewasa. Akhirnya kamu ingin terlihat cantik. Baiklah. Saya akan membuat Anda terlihat cantik, sangat cantik sehingga Anda akan membuat debut yang menakjubkan besok. ”

.

Hari berikutnya di gerbong ke istana.

Chunxiang tidak bisa mengalihkan pandangan dari Xia Liang yang berpakaian bagus. Dia berkata dengan mata berbinar, menangkupkan dagunya dengan kedua tangan,

Kamu terlihat cantik hari ini!

Um. " Xia Liang menjawab, duduk tegak seperti wanita. Dia tidak bisa bersandar pada apa pun, kalau tidak pakai kepala akan hancur.

Dia memakai banyak perhiasan di kepala, riasan wajah dan bahkan memotong alisnya, yang menyebabkan Xia Liang tidak nyaman.

Namun, karena ibunya mengatakan dia cantik seperti ini dan begitu juga Chunxiang, dia harus menanggungnya karena kaisar dulu mengatakan bahwa dia jelek.

Ch.207

Bab 207
Bab 207: Yang Mulia, Please Let Go (37)

Penerjemah: Guy Gone Bad
Di Taman Kekaisaran istana.

Janda permaisuri mengangguk pada gadis-gadis cantik yang gemuk atau langsing hingga berbeda pendapat. Beberapa dari mereka sedingin es. Ada yang lucu. Ada yang i. Ketika mereka berkumpul, itu pemandangan yang indah, lebih indah dari bunga-bunga di taman.

Tapi yang mana dari mereka yang disukai kaisar?

Dua hari yang lalu, kaisar datang ke istananya secara pribadi dan mengambil satu kartu undangan untuk diberikan kepada gadis itu.

Permaisuri permaisuri lebih tidak puas dengan seberapa besar ia peduli pada gadis itu. Dia begitu bertekad bahwa dia akan menyiksa gadis itu begitu dia tahu siapa dia.

Skenario terbaik adalah dia bisa mengusir gadis itu sehingga kaisar akan menyerah menikahinya sebagai ratu.

Meskipun dia membuat rencana jahat dalam pikiran, dia masih memasang wajah tersenyum dan elegan.

Kecuali Xia Liang, gadis lain yang ada di benaknya adalah Zhu Ruodie karena dia adalah gadis yang paling menonjol di antara semuanya. Dia puas dengan gadis itu.

Gadis itu adalah cinta Baili Xi. Dia benar-benar gadis yang paling luar biasa. Dan dia adalah putri kepala Departemen Pendapatan, latar belakang keluarga yang baik. Dia memenuhi syarat untuk menikah dengan Baili Xi sebagai istri resminya.

"Yang Mulia, kami telah menemukan satu-satunya kartu undangan yang belum terdaftar sebelumnya milik Xia Liang, putri pertama Xia Yuanzheng, Menteri Pendapatan. "Seorang pelayan berbisik kepada janda permaisuri.

“Putri Xia Yuanzheng? Yang mana?" Janda permaisuri sedikit mengernyit, memindai semua gadis yang duduk di aula dan matanya menjadi dingin.

"Dia ada di sebelah kiri Anda, terakhir kecuali satu. "Pembantu itu menjawab segera karena dia telah menyelidiki dengan ama sebelumnya.

Janda permaisuri menatap Xia Liang.

Xia Liang sedang melihat ke bawah dengan kepala menggantung ke bawah, yang membuatnya sulit untuk melihat wajahnya. Tapi mudah untuk merasakan kedinginan dan ketidakpedulian darinya, tidak seperti wanita lain.

Apakah tipe kaisar wanita cantik yang dingin?

Janda permaisuri sedikit mengernyit dan tersenyum ketika dia mengingat rencananya, “Saya sangat senang hari ini menikmati bunga-bunga dengan begitu banyak gadis. Bunganya indah, tapi membosankan sendiri. Saya tahu bahwa Anda adalah wanita yang berbakat dan mulia. Anda harus pandai memainkan alat musik, catur, melukis dan menggambar. Mengapa Anda tidak membuat saya terkesan hari ini? "

Para gadis tentu saja mendapat petunjuk bahwa itu adalah isyarat bagi mereka untuk menunjukkan bakat mereka.

Mereka tahu betul bahwa mereka datang ke sini bukan untuk menikmati pemandangan bunga tetapi untuk dipilih sebagai selir kekaisaran di masa depan. Dan pertunjukan bakat adalah suatu keharusan. Karena itu, setiap gadis siap untuk ini.

Sekarang setelah janda permaisuri menyebutkan, beberapa dari mereka tidak sabar untuk memamerkan bakat mereka.

Ketika permaisuri selesai berbicara, para kasim dan pelayan mulai menyiapkan tinta, kertas, alat tulis, Zheng dan Guqin.

Janda permaisuri juga mengawasi Xia Liang dan mengamatinya saat dia berbicara.

Namun, gadis-gadis lain entah bersemangat atau kesal, bereaksi terhadap kata-katanya.

Xia Liang tidak bereaksi sama sekali. Dia tanpa emosi.

Apakah dia terlalu berhati dingin atau bodoh? Pikir janda permaisuri.

Segera seorang gadis pemberani dan proaktif mengajukan diri untuk memainkan lagu.

Kaisar permaisuri disetujui.

Meskipun gadis itu bermain dengan sangat baik, hampir tidak ada yang memperhatikan musiknya karena beberapa dari mereka mengharapkan kaisar dan sisanya mengkhawatirkan kinerja

mereka.

Satu-satunya yang mendengarkan musiknya mungkin adalah Xia Liang. Dia bosan dan Zhu Ruodie tidak melakukan apa-apa. Karena itu, ia mendengarkan musiknya untuk menghabiskan waktu.

Setelah gadis itu selesai bermain, janda permaisuri tersenyum dan memujinya, “dimainkan dengan baik. ”

Sebelum pemain berikutnya, seorang pelayan berlari menuju mahar permaisuri dan berbisik padanya, “Yang Mulia, keagungannya sudah dekat. ”

Ibunda permaisuri menaruh keberanian pada berita itu. Melihat Xia Liang, dia berkata, “Saya diberitahu bahwa putri Menteri Xia adalah gadis yang berbakat. Dan Anda hebat dalam semua jenis keterampilan, terutama alat musik. Apakah saya mendapat kehormatan untuk mendengarkan musik Anda? "

Xia Liang mengerutkan kening pada perintah janda permaisuri. Memainkan alat musik? Dia tidak tahu cara bermain karena Xia Liang yang asli tidak.

Xia Liang berdiri dengan tulus dan bersandar pada janda permaisuri sebelum dia berkata dengan tenang, “maaf aku tidak tahu bagaimana cara memainkan alat musik. Saya khawatir Anda pasti salah dengar. ”

Saat dia menyelesaikan kalimatnya, semua orang menatapnya.

Beberapa dari mereka terkejut. Beberapa tidak percaya apa yang mereka dengar. Beberapa memandangnya seolah dia bodoh. Anda bisa mengatakan ekspresi wajah mereka yang berbeda di wajah mereka.

Tapi wajah mereka tidak seperti wajah janda permaisuri. Dia terkejut seolah-olah dia telah menelan lalat.

Senyumnya membeku kaget di wajahnya saat dia mendengar Xia Liang dan jauh di matanya ada kemarahan besar, memutar ekspresi wajahnya.

Dia tampak konyol.

Mengambil napas dalam-dalam dan menghembuskannya dengan lembut, janda permaisuri akhirnya mengendalikan wajahnya dan berkata dengan kaku, “oh? Apakah begitu? Apa yang akan Anda lakukan untuk mengesankan saya? "

Xia Liang, beraninya kamu! Apakah Anda pikir Anda berani atau tidak tahu untuk berbicara dengan saya seperti itu? Anda mencari kematian!

Kamu membuatku marah!

Xia Liang berdiri diam dan memikirkannya dengan serius dan akhirnya mengkonfirmasi bahwa tidak ada bakatnya yang pantas ditampilkan di sini.

Keterampilan bertarung? Tidak!

Keterampilan medis? Lain tidak!

Dia mungkin membaca puisi orang lain.

Tetapi sebelum dia mengatakan apa-apa, seorang gadis tertawa. Cekikikannya sangat indah. Xia Liang menoleh dan melihat Zhu Ruodie sedang tersenyum.

Meskipun Xia Liang belum pernah melihatnya sebelumnya, ketika dia menatapnya untuk pertama kalinya di kebun, dia tahu bahwa dia pasti Zhu Ruodie.

Lingkaran cahaya di sekelilingnya terlalu terang. Dan sulit untuk mengabaikan betapa cantik dan murni dirinya.

“Yang Mulia, Nona Xia jujur memberi tahu kami bahwa dia tidak memainkan alat musik. Dia harus tahu keterampilan lebih baik daripada alat musik. Kalau tidak, dia tidak akan begitu percaya diri. Seperti yang kita tahu, agak memalukan untuk mengakuinya. "Zhu Ruodie tersenyum.

Penjelasan Zhu Ruodie terdengar seperti dia membantu Xia Liang tetapi sebenarnya mendorong Xia Liang ke sudut.

Bab 207 Bab 207: Yang Mulia, Please Let Go (37)

Penerjemah: Guy Gone Bad Di Taman Kekaisaran istana.

Janda permaisuri mengangguk pada gadis-gadis cantik yang gemuk atau langsing hingga berbeda pendapat. Beberapa dari mereka sedingin es. Ada yang lucu. Ada yang i. Ketika mereka berkumpul, itu pemandangan yang indah, lebih indah dari bunga-bunga di taman.

Tapi yang mana dari mereka yang disukai kaisar?

Dua hari yang lalu, kaisar datang ke istananya secara pribadi dan mengambil satu kartu undangan untuk diberikan kepada gadis itu.

Permaisuri permaisuri lebih tidak puas dengan seberapa besar ia peduli pada gadis itu. Dia begitu bertekad bahwa dia akan

menyiksa gadis itu begitu dia tahu siapa dia.

Skenario terbaik adalah dia bisa mengusir gadis itu sehingga kaisar akan menyerah menikahinya sebagai ratu.

Meskipun dia membuat rencana jahat dalam pikiran, dia masih memasang wajah tersenyum dan elegan.

Kecuali Xia Liang, gadis lain yang ada di benaknya adalah Zhu Ruodie karena dia adalah gadis yang paling menonjol di antara semuanya. Dia puas dengan gadis itu.

Gadis itu adalah cinta Baili Xi. Dia benar-benar gadis yang paling luar biasa. Dan dia adalah putri kepala Departemen Pendapatan, latar belakang keluarga yang baik. Dia memenuhi syarat untuk menikah dengan Baili Xi sebagai istri resminya.

Yang Mulia, kami telah menemukan satu-satunya kartu undangan yang belum terdaftar sebelumnya milik Xia Liang, putri pertama Xia Yuanzheng, Menteri Pendapatan. Seorang pelayan berbisik kepada janda permaisuri.

“Putri Xia Yuanzheng? Yang mana? Janda permaisuri sedikit mengernyit, memindai semua gadis yang duduk di aula dan matanya menjadi dingin.

Dia ada di sebelah kiri Anda, terakhir kecuali satu. Pembantu itu menjawab segera karena dia telah menyelidiki dengan ama sebelumnya.

Janda permaisuri menatap Xia Liang.

Xia Liang sedang melihat ke bawah dengan kepala menggantung ke bawah, yang membuatnya sulit untuk melihat wajahnya. Tapi

mudah untuk merasakan kedinginan dan ketidakpedulian darinya, tidak seperti wanita lain.

Apakah tipe kaisar wanita cantik yang dingin?

Janda permaisuri sedikit mengernyit dan tersenyum ketika dia mengingat rencananya, “Saya sangat senang hari ini menikmati bunga-bunga dengan begitu banyak gadis. Bunganya indah, tapi membosankan sendiri. Saya tahu bahwa Anda adalah wanita yang berbakat dan mulia. Anda harus pandai memainkan alat musik, catur, melukis dan menggambar. Mengapa Anda tidak membuat saya terkesan hari ini?

Para gadis tentu saja mendapat petunjuk bahwa itu adalah isyarat bagi mereka untuk menunjukkan bakat mereka.

Mereka tahu betul bahwa mereka datang ke sini bukan untuk menikmati pemandangan bunga tetapi untuk dipilih sebagai selir kekaisaran di masa depan. Dan pertunjukan bakat adalah suatu keharusan. Karena itu, setiap gadis siap untuk ini.

Sekarang setelah janda permaisuri menyebutkan, beberapa dari mereka tidak sabar untuk memamerkan bakat mereka.

Ketika permaisuri selesai berbicara, para kasim dan pelayan mulai menyiapkan tinta, kertas, alat tulis, Zheng dan Guqin.

Janda permaisuri juga mengawasi Xia Liang dan mengamatinya saat dia berbicara.

Namun, gadis-gadis lain entah bersemangat atau kesal, bereaksi terhadap kata-katanya.

Xia Liang tidak bereaksi sama sekali. Dia tanpa emosi.

Apakah dia terlalu berhati dingin atau bodoh? Pikir janda permaisuri.

Segera seorang gadis pemberani dan proaktif mengajukan diri untuk memainkan lagu.

Kaisar permaisuri disetujui.

Meskipun gadis itu bermain dengan sangat baik, hampir tidak ada yang memperhatikan musiknya karena beberapa dari mereka mengharapkan kaisar dan sisanya mengkhawatirkan kinerja mereka.

Satu-satunya yang mendengarkan musiknya mungkin adalah Xia Liang. Dia bosan dan Zhu Ruodie tidak melakukan apa-apa. Karena itu, ia mendengarkan musiknya untuk menghabiskan waktu.

Setelah gadis itu selesai bermain, janda permaisuri tersenyum dan memujinya, “dimainkan dengan baik. ”

Sebelum pemain berikutnya, seorang pelayan berlari menuju mahar permaisuri dan berbisik padanya, “Yang Mulia, keagungannya sudah dekat. ”

Ibunda permaisuri menaruh keberanian pada berita itu. Melihat Xia Liang, dia berkata, “Saya diberitahu bahwa putri Menteri Xia adalah gadis yang berbakat. Dan Anda hebat dalam semua jenis keterampilan, terutama alat musik. Apakah saya mendapat kehormatan untuk mendengarkan musik Anda?

Xia Liang mengerutkan kening pada perintah janda permaisuri. Memainkan alat musik? Dia tidak tahu cara bermain karena Xia Liang yang asli tidak.

Xia Liang berdiri dengan tulus dan bersandar pada janda permaisuri sebelum dia berkata dengan tenang, “maaf aku tidak tahu bagaimana cara memainkan alat musik. Saya khawatir Anda pasti salah dengar. ”

Saat dia menyelesaikan kalimatnya, semua orang menatapnya.

Beberapa dari mereka terkejut. Beberapa tidak percaya apa yang mereka dengar. Beberapa memandangnya seolah dia bodoh. Anda bisa mengatakan ekspresi wajah mereka yang berbeda di wajah mereka.

Tapi wajah mereka tidak seperti wajah janda permaisuri. Dia terkejut seolah-olah dia telah menelan lalat.

Senyumnya membeku kaget di wajahnya saat dia mendengar Xia Liang dan jauh di matanya ada kemarahan besar, memutar ekspresi wajahnya.

Dia tampak konyol.

Mengambil napas dalam-dalam dan menghembuskannya dengan lembut, janda permaisuri akhirnya mengendalikan wajahnya dan berkata dengan kaku, “oh? Apakah begitu? Apa yang akan Anda lakukan untuk mengesankan saya?

Xia Liang, beraninya kamu! Apakah Anda pikir Anda berani atau tidak tahu untuk berbicara dengan saya seperti itu? Anda mencari kematian!

Kamu membuatku marah!

Xia Liang berdiri diam dan memikirkannya dengan serius dan akhirnya mengkonfirmasi bahwa tidak ada bakatnya yang pantas

ditampilkan di sini.

Keterampilan bertarung? Tidak!

Keterampilan medis? Lain tidak!

Dia mungkin membaca puisi orang lain.

Tetapi sebelum dia mengatakan apa-apa, seorang gadis tertawa. Cekikikannya sangat indah. Xia Liang menoleh dan melihat Zhu Ruodie sedang tersenyum.

Meskipun Xia Liang belum pernah melihatnya sebelumnya, ketika dia menatapnya untuk pertama kalinya di kebun, dia tahu bahwa dia pasti Zhu Ruodie.

Lingkaran cahaya di sekelilingnya terlalu terang. Dan sulit untuk mengabaikan betapa cantik dan murni dirinya.

“Yang Mulia, Nona Xia jujur memberi tahu kami bahwa dia tidak memainkan alat musik. Dia harus tahu keterampilan lebih baik daripada alat musik. Kalau tidak, dia tidak akan begitu percaya diri. Seperti yang kita tahu, agak memalukan untuk mengakuinya. Zhu Ruodie tersenyum.

Penjelasan Zhu Ruodie terdengar seperti dia membantu Xia Liang tetapi sebenarnya mendorong Xia Liang ke sudut.

Ch.208

Bab 208

Zhu Ruodie bermaksud memaksa Xia Liang untuk menyajikan pertunjukan yang luar biasa untuk mengesankan semua orang dan di sisi lain memberikan permaisuri kesempatan untuk mempermalukan Xia Liang.

Pertunjukan bakat itu cukup subyektif di mata yang berbeda. Kecuali penampilannya sangat mencengangkan dan agregat di mata semua orang, janda permaisuri akan memiliki kesempatan untuk menilai penampilannya sebagai sampah. Untuk mengikuti janda permaisuri, orang lain akan menyebut sampah prestasinya juga. Ini akan menjadi peluang besar untuk mempermalukan Xia Liang.

Ketika Xia Liang mengatakan bahwa dia tidak memainkan alat musik, dia tampak konyol tetapi jujur. Tetapi jika dia akan menampilkan pertunjukan yang tidak bisa mengejutkan penonton, dia pasti akan dipermalukan.

Karena Zhu Ruodie terlahir kembali dengan lingkaran gadis yang baik. Kata-kata dan perilakunya meyakinkan dan bermaksud baik.

Itu sebabnya dia berkata begitu di depan semua wanita.

Wanita-wanita lain mengangguk setuju dengannya dan janda permaisuri adalah yang paling bahagia.

Permaisuri permaisuri yang telah berpengalaman sebagai pemain game di bidang kekaisaran dengan mudah menemukan mengapa Zhu Ruodie mengatakan itu.

Oleh karena itu, dia semakin menyukainya.

“Nona Zhu benar. Saya menyetujui. "Kaisar permaisuri mengangguk," Miss Xia, sekarang Anda berdiri di sana tanpa melakukan apa-apa. Apakah Anda menolak untuk tampil karena saya? "

Janda permaisuri terdengar seperti dia marah dan terus menekan Xia Liang dan memaksanya untuk melakukan.

Ketika Baili Jue tiba, dia mendengar apa yang baru saja dikatakan janda permaisuri.

Nona Xia?

Lalu dia melihat ke atas dan melihat Xia Liang berdiri di sana.

Dengan pandangan yang lebih baik padanya, dia kagum betapa cantiknya Xia Liang.

Dia belum pernah merias wajah. Tetapi sekarang dengan riasan, wajah merah muda dan bibir merahnya begitu mengundang sehingga dia berharap dia bisa menciumnya sekarang.

Dan gaun yang dikenakannya menunjukkan sosok jam pasir terbaik dan pinggangnya yang ramping yang ia harap bisa dipegangnya.

Baili Jue tercengang oleh kecantikannya selama beberapa detik dan akhirnya sadar bahwa janda permaisuri itu memilih Xia Liang.

Beraninya dia menggertak Xia Liang-nya! Ayo lihat!

"Wow! Lihatlah gadis-gadis cantik ini! Ibu, Anda beruntung memiliki mereka bergabung di pesta Anda. Kasihan aku. Saya sibuk dengan pekerjaan sepanjang pagi dan belum minum teh. “Baili Jue bercanda sambil berjalan mendekat.

Seketika ia menarik perhatian semua orang dan mereka yang menatap Xia Liang menggerakkan mata mereka pada Baili Jue.

Karena setiap gadis lain melihat Baili Jue juga, masing-masing dari mereka tidak berpikir mereka istimewa dan terlalu ambisius untuk melakukannya. Karena itu, mereka mengambil kesempatan untuk memberikan tampilan yang bagus.

Kaisar itu sangat tampan dan menawan!

Gadis-gadis pasti sangat beruntung menikahinya!

Gadis-gadis yang telah menghabiskan hidup mereka di halaman mereka sendiri sejak mereka lahir. Mereka tidak pernah memiliki kesempatan untuk melihat pria di luar rumah mereka kecuali untuk keluarga dan penjaga pribadi mereka. Karena itu ketika mereka melihat Baili Jue, mereka langsung tenggelam oleh penampilan dan kekuatannya yang tertinggi.

Hati mereka hilang karena dia.

"Ha ha . "Kaisar wanita memalsukan tawa dan berkata," Anda salah, Nak. Mereka sedang menunggumu! Saya tidak seberuntung itu. Lihat . Mata mereka hampir bermunculan karena kamu. ”

Gadis-gadis itu akhirnya menundukkan kepala karena malu dan tidak pernah menatap kaisar lagi. Ketika Xia Liang melihat sekeliling, dia menemukan bahwa Zhu Ruodie menundukkan kepalanya juga.

Namun, dia juga melihat kebencian dan kebencian di matanya.

Wanita itu membenci Baili Jue. Dia berharap bisa membunuhnya segera.

Tetapi seperti yang dikatakan misi, dia harus memenangkannya sekali lagi.

"Siapa dia? Gadis cantik yang berdiri di sana? " Baili Jue bertanya sambil tersenyum saat dia duduk di sebelah janda permaisuri, menatap Xia Liang.

Janda permaisuri mau tak mau memutar matanya dalam benaknya ketika dia mendengar kaisar. Apakah kamu bercanda?

“Namanya Xia Liang, Yang Mulia. " Xia Liang bermain bersama dan juga memberi hormat serius padanya.

“Xia Liang, itu nama yang bagus. Saya suka itu . "Baili Jue tersenyum dan berkata," mengapa kamu berdiri di sana? Duduk . ”

Gadis-gadis lain merasakan bahwa kaisar pasti tertarik pada Xia Liang. Mereka menembak tajam ke arah Xia Liang dan bingung mengapa dia sangat beruntung berdiri ketika Baili Jue datang.

Kalau tidak, mereka akan menjadi orang-orang yang dilihat kaisar pada pandangan pertama.

“Yang Mulia, sepertinya Anda cukup menyukai Nona Xia. "Kaisar wanita memalsukan senyum dan berkata," Saya akan mengundang Nona Xia untuk menunjukkan bakatnya. Secara kebetulan, Anda datang. Anda beruntung bergabung dengan kami dan menikmati penampilannya. ”

"Kinerja?" Baili Jue berkata sambil mengangkat alisnya, “Aku bosan menonton tarian atau melukis. Nona Xia, dapatkah Anda menunjukkan sesuatu yang baru kepada kami? ”

Permaisuri terkejut bahwa kaisar mengatakan itu. Bukankah dia ingin menikahi Xia Liang sebagai ratunya? Tetapi mengapa dia membuat penampilannya lebih sulit?

Gadis-gadis lain senang melihat kegagalan Xia Liang.

“Aku tahu sedikit memanah. Apakah Anda tertarik, Yang Mulia? " Xia Liang bertanya, menatapnya.

"Kamu tahu memanah?" Baili Jue berpura-pura terkejut, menampar meja, dan memuji, “bagus untukmu! Anda tidak kalah dengan pria mana pun! Kalau begitu tunjukkan padaku!"

Xia Liang memberi Baili Jue pandangan yang tidak setuju karena aktingnya tidak asli sama sekali.

Kaisar permaisuri masih memproses apa yang sedang terjadi. Bagaimana mungkin seorang wanita yang sopan mulai menunjukkan cara menembakkan panah, yang tidak masuk akal?

Ketika Xia Liang mendapatkan busur dan anak panah, dia tidak segera memulai tetapi berkata kepada Zhu Ruodie, “seperti yang Nona Zhu sarankan, saya perlu menunjukkan pertunjukan yang lebih baik. Karena itu, Nona Zhu, bisakah Anda membantu saya?

Baili Jue tertarik, mengangkat alisnya. Xia Liang bertindak proaktif sekarang! Benar-benar kejutan!

Dan lihat wajahnya yang tenang, sedingin es tetapi menantang. Dia sangat imut!

Bab 208

Zhu Ruodie bermaksud memaksa Xia Liang untuk menyajikan pertunjukan yang luar biasa untuk mengesankan semua orang dan di sisi lain memberikan permaisuri kesempatan untuk mempermalukan Xia Liang.

Pertunjukan bakat itu cukup subyektif di mata yang berbeda. Kecuali penampilannya sangat mencengangkan dan agregat di mata semua orang, janda permaisuri akan memiliki kesempatan untuk menilai penampilannya sebagai sampah. Untuk mengikuti janda permaisuri, orang lain akan menyebut sampah prestasinya juga. Ini akan menjadi peluang besar untuk mempermalukan Xia Liang.

Ketika Xia Liang mengatakan bahwa dia tidak memainkan alat musik, dia tampak konyol tetapi jujur. Tetapi jika dia akan menampilkan pertunjukan yang tidak bisa mengejutkan penonton, dia pasti akan dipermalukan.

Karena Zhu Ruodie terlahir kembali dengan lingkaran gadis yang baik. Kata-kata dan perilakunya meyakinkan dan bermaksud baik.

Itu sebabnya dia berkata begitu di depan semua wanita.

Wanita-wanita lain mengangguk setuju dengannya dan janda permaisuri adalah yang paling bahagia.

Permaisuri permaisuri yang telah berpengalaman sebagai pemain game di bidang kekaisaran dengan mudah menemukan mengapa Zhu Ruodie mengatakan itu.

Oleh karena itu, dia semakin menyukainya.

“Nona Zhu benar. Saya menyetujui. Kaisar permaisuri mengangguk, Miss Xia, sekarang Anda berdiri di sana tanpa melakukan apa-apa. Apakah Anda menolak untuk tampil karena saya?

Janda permaisuri terdengar seperti dia marah dan terus menekan Xia Liang dan memaksanya untuk melakukan.

Ketika Baili Jue tiba, dia mendengar apa yang baru saja dikatakan janda permaisuri.

Nona Xia?

Lalu dia melihat ke atas dan melihat Xia Liang berdiri di sana.

Dengan pandangan yang lebih baik padanya, dia kagum betapa cantiknya Xia Liang.

Dia belum pernah merias wajah. Tetapi sekarang dengan riasan, wajah merah muda dan bibir merahnya begitu mengundang sehingga dia berharap dia bisa menciumnya sekarang.

Dan gaun yang dikenakannya menunjukkan sosok jam pasir terbaik dan pinggangnya yang ramping yang ia harap bisa dipegangnya.

Baili Jue tercengang oleh kecantikannya selama beberapa detik dan akhirnya sadar bahwa janda permaisuri itu memilih Xia Liang.

Beraninya dia menggertak Xia Liang-nya! Ayo lihat!

Wow! Lihatlah gadis-gadis cantik ini! Ibu, Anda beruntung memiliki mereka bergabung di pesta Anda. Kasihan aku. Saya sibuk dengan pekerjaan sepanjang pagi dan belum minum teh. “Baili Jue bercanda sambil berjalan mendekat.

Seketika ia menarik perhatian semua orang dan mereka yang menatap Xia Liang menggerakkan mata mereka pada Baili Jue.

Karena setiap gadis lain melihat Baili Jue juga, masing-masing dari mereka tidak berpikir mereka istimewa dan terlalu ambisius untuk melakukannya. Karena itu, mereka mengambil kesempatan untuk memberikan tampilan yang bagus.

Kaisar itu sangat tampan dan menawan!

Gadis-gadis pasti sangat beruntung menikahinya!

Gadis-gadis yang telah menghabiskan hidup mereka di halaman mereka sendiri sejak mereka lahir. Mereka tidak pernah memiliki kesempatan untuk melihat pria di luar rumah mereka kecuali untuk keluarga dan penjaga pribadi mereka. Karena itu ketika mereka melihat Baili Jue, mereka langsung tenggelam oleh penampilan dan kekuatannya yang tertinggi.

Hati mereka hilang karena dia.

Ha ha. Kaisar wanita memalsukan tawa dan berkata, Anda salah, Nak. Mereka sedang menunggumu! Saya tidak seberuntung itu. Lihat. Mata mereka hampir bermunculan karena kamu. ”

Gadis-gadis itu akhirnya menundukkan kepala karena malu dan tidak pernah menatap kaisar lagi. Ketika Xia Liang melihat sekeliling, dia menemukan bahwa Zhu Ruodie menundukkan kepalanya juga.

Namun, dia juga melihat kebencian dan kebencian di matanya.

Wanita itu membenci Baili Jue. Dia berharap bisa membunuhnya

segera.

Tetapi seperti yang dikatakan misi, dia harus memenangkannya sekali lagi.

Siapa dia? Gadis cantik yang berdiri di sana? Baili Jue bertanya sambil tersenyum saat dia duduk di sebelah janda permaisuri, menatap Xia Liang.

Janda permaisuri mau tak mau memutar matanya dalam benaknya ketika dia mendengar kaisar. Apakah kamu bercanda?

“Namanya Xia Liang, Yang Mulia. " Xia Liang bermain bersama dan juga memberi hormat serius padanya.

“Xia Liang, itu nama yang bagus. Saya suka itu. Baili Jue tersenyum dan berkata, mengapa kamu berdiri di sana? Duduk. ”

Gadis-gadis lain merasakan bahwa kaisar pasti tertarik pada Xia Liang. Mereka menembak tajam ke arah Xia Liang dan bingung mengapa dia sangat beruntung berdiri ketika Baili Jue datang.

Kalau tidak, mereka akan menjadi orang-orang yang dilihat kaisar pada pandangan pertama.

“Yang Mulia, sepertinya Anda cukup menyukai Nona Xia. Kaisar wanita memalsukan senyum dan berkata, Saya akan mengundang Nona Xia untuk menunjukkan bakatnya. Secara kebetulan, Anda datang. Anda beruntung bergabung dengan kami dan menikmati penampilannya. ”

Kinerja? Baili Jue berkata sambil mengangkat alisnya, “Aku bosan menonton tarian atau melukis. Nona Xia, dapatkah Anda menunjukkan sesuatu yang baru kepada kami? ”

Permaisuri terkejut bahwa kaisar mengatakan itu. Bukankah dia ingin menikahi Xia Liang sebagai ratunya? Tetapi mengapa dia membuat penampilannya lebih sulit?

Gadis-gadis lain senang melihat kegagalan Xia Liang.

“Aku tahu sedikit memanah. Apakah Anda tertarik, Yang Mulia? Xia Liang bertanya, menatapnya.

Kamu tahu memanah? Baili Jue berpura-pura terkejut, menampar meja, dan memuji, “bagus untukmu! Anda tidak kalah dengan pria mana pun! Kalau begitu tunjukkan padaku!

Xia Liang memberi Baili Jue pandangan yang tidak setuju karena aktingnya tidak asli sama sekali.

Kaisar permaisuri masih memproses apa yang sedang terjadi. Bagaimana mungkin seorang wanita yang sopan mulai menunjukkan cara menembakkan panah, yang tidak masuk akal?

Ketika Xia Liang mendapatkan busur dan anak panah, dia tidak segera memulai tetapi berkata kepada Zhu Ruodie, “seperti yang Nona Zhu sarankan, saya perlu menunjukkan pertunjukan yang lebih baik. Karena itu, Nona Zhu, bisakah Anda membantu saya?

Baili Jue tertarik, mengangkat alisnya. Xia Liang bertindak proaktif sekarang! Benar-benar kejutan!

Dan lihat wajahnya yang tenang, sedingin es tetapi menantang. Dia sangat imut!

Ch.209

Bab 209

"Selama aku bisa membantu. "Zhu Ruodie sangat sedih di dalam hatinya, tetapi dia tidak bisa menolak di depan kaisar dan janda permaisuri dan dia harus memasang wajah tersenyum.

Xia Liang mengambil beberapa langkah ke depan dan mengambil sebuah apel di atas meja. Dia berkata kepada Zhu Ruodie, “letakkan apel ini di kepala Anda dan saya akan menembaknya. Sangat mudah. Kamu bisa melakukannya . ”

Wajah tersenyum Zhu Ruodie masih membeku. Gadis-gadis lain menatap Xia Liang dengan kaget. Apakah wanita ini gila?

"Haha …" Baili Jue, bagaimanapun, tertawa terbahak-bahak. Dia menampar meja dan berkata dengan keras, “brilian! Itu sesuatu yang baru! Ini lebih menarik daripada menembak pada target normal. Lakukan!"

Kaisar permaisuri, terkejut, marah, berteriak, “dia main-main. Bagaimana Anda bisa mengizinkannya ?! Bagaimana Anda bisa membiarkannya melakukan hal yang mengancam jiwa? Bagaimana jika dia salah sasaran? ”

"Jangan khawatir, Yang Mulia. Saya mahir dalam memanah. Semua akan baik-baik saja . " Xia Liang berkata dengan tenang pada janda permaisuri.

"Diam!" janda permaisuri sangat marah, "bagaimana Anda bisa melakukan hal yang berbahaya? Sudahkah Anda mempelajari

aturan wanita atau tidak ?! ”

“Yang Mulia, Nona Xia melakukan ini untuk pertunjukan yang lebih baik. Dia tidak bermaksud jahat. Jangan marah padanya. "Zhu Ruodie memalsukan untuk membela Xia Liang, yang memenangkan hati.

Dia tidak berpikir Xia Liang benar-benar bisa melakukannya karena janda permaisuri ada di sisinya. Jika dia bisa bermurah hati dan berani sekarang, janda permaisuri akan lebih menyukainya.

Sayangnya, Zhu Ruodie tidak mengenal Xia Liang atau pria di belakangnya.

"Ibu, aku diberitahu bahwa Nona Zhu akan menikah dengan kakakku?" Baili Jue bertanya.

"Iya . "Permaisuri permaisuri mengangguk," dia adalah gadis yang sangat cakap dan baik hati, panutan semua wanita bangsawan. Dia tidak marah bahkan ketika dia diminta untuk melakukan hal-hal yang absurd. Sebagai gantinya, dia berbicara untuk gadis lain. Dia memiliki hati yang besar. Beberapa gadis harus belajar darinya. ”

Tentu saja maksudnya Xia Liang. Dan dia menatap Xia Liang dengan dingin.

"Kamu benar . Calon calon istri Pangeran Rui jelas salah satu yang terbaik. "Baili Jue berkata," dia tentu saja panutan. Nona Zhu, kamu harus menepati janji. Karena Anda telah setuju untuk membantu gadis itu, bagaimana Anda bisa menolak sekarang? Menurut pemahaman saya, Anda setuju untuk membantu gadis itu. Maka Anda harus meletakkan apel di kepala Anda dan berdiri diam di sini. ”

Zhu Ruodie harus menjadi target atas perintah Baili Jue. Dia tidak

punya kesempatan untuk mengatakan tidak.

"Kaisar!" janda permaisuri menggeram dan berusaha menghentikannya.

"Percepat! Saya menunggu! ” kata Baili Jue dengan tidak sabar, "Nona Zhu, apakah Anda akan melanggar perintah saya?"

Zhu Ruodie sangat membenci Baili Jue, bukan hanya karena apa yang terjadi dalam kehidupan terakhir. Sekarang kemarahan meningkat. Dia nyaris tidak bisa mengendalikan ekspresi wajahnya.

"Ya yang Mulia . "Zhu Ruodie harus berdiri. Tetapi orang-orang tidak bisa membantu tetapi menunjukkan simpati mereka ketika dia memasang wajah yang menyedihkan dan miskin.

Gadis-gadis itu menatap tajam ke arah Xia Liang dan menuduhnya telah membuat proposal yang konyol.

Xia Liang tidak peduli bagaimana orang melihatnya. Dia memberikan apel kepada Zhu Ruodie dan melangkah mundur, semakin jauh ketika Zhu Ruodie meletakkan apel di kepalanya.

Setiap langkah yang dia ambil dicap di hati Zhu Ruodie. Meskipun dia cukup yakin bahwa dia tidak akan mati di sini, dia pasti takut.

Ketika Xia liang berjarak 20 meter, kakinya gemetar dan tubuhnya menggigil.

"Cukup! Berhenti sekarang! Kamu bisa mulai! " teriak permaisuri, mengerutkan kening saat dia melihat Xia Liang.

"Yang Mulia, saya terlalu dekat untuk menunjukkan betapa

bagusnya memanah saya. " Xia Liang berkata sambil melanjutkan.

Kaisar permaisuri sangat marah ketika Xia Liang menyebutkan "luar biasa" lagi.

Dia pasti melakukannya dengan sengaja! Dan dia menekankan hal itu dengan sengaja untuk menyindirnya!

Tetapi kemudian dia menyadari bahwa Zhu Ruodie mengatakan demikian. Jika Zhu Ruodie tidak menyarankan Xia Liang untuk menyajikan pertunjukan yang sangat baik, tidak ada yang akan terjadi.

Baili Jue tidak bisa menahan senyum sedikit ketika dia melihat betapa marahnya janda permaisuri itu. Xia Liang terkadang sangat kejam.

Dia sangat akrab dengan itu.

Xia Liang tidak berhenti sampai dia berada 40 meter jauhnya. Dia mengangkat panah dan membungkuk dalam posisi dan mengarahkannya ke Zhu Ruodie.

Untuk membodohi Zhu Ruodie, dia mengarahkan panah ke hati, perut, kepala Zhu Ruodie sesekali, tapi jelas bukan apel.

Baili Jue tertawa di dalam. Xia Liang sangat lucu. Sekarang dia tahu bagaimana cara menipu orang.

Dia pasti telah mengajarinya banyak.

Zhu Ruodie tetap diam dan matanya bergerak dengan panah. Jantungnya berdetak seperti drum. Dia harus mengambil napas

dalam-dalam dan yang lain untuk memastikan dia tetap diam.

Gadis-gadis lain dengan gugup menatap Xia Liang dan Zhu Ruodie bolak-balik, meremas saputangan mereka di tangan.

Tidak peduli bagaimana itu akan berakhir, itu benar-benar pertunjukan yang menarik!

Setelah lama membidik target, Xia Liang akhirnya menarik tali ke belakang dan menyiapkan panah untuk menembak.

Zhu Ruodie memejamkan mata dan sisanya menahan napas. Tapi akhirnya, itu hanya alarm palsu. Panah tidak menembak tetapi jatuh di kaki Xia Liang.

Yang lain tidak senang menahan napas dan tidak melepaskannya.

"Permintaan maaf saya . Jari-jari yang licin. " Xia Liang mengambil panah dan menjelaskan dengan tenang.

Sejauh ini, siapa pun bisa tahu bahwa Xia Liang sedang bermain Zhu Ruodie.

"Jari-jari yang licin? Apakah Anda benar-benar tahu memanah? Jika ada yang terluka, saya tidak akan mengampuni Anda! ” janda permaisuri memarahi Xia Liang.

Dia sangat gugup sehingga dia tidak bisa bernapas. Hatinya yang malang.

"Yang Mulia, saya tidak yakin apakah saya bisa mengendalikan tangan saya di bawah ancaman. Saya tidak bisa menjamin jika saya bisa berhasil. " Xia Liang berkata dengan tenang, yang menutup

janda permaisuri tetapi membuatnya semakin marah.

Setelah dia mengatakan itu dan sebelum semua orang tidak sadar,

Suara mendesing!

Dia menembakkan panah!

Mata mengikuti arah panah.

Puf!

Tepat di tengah-tengah apel!

Bab 209

Selama aku bisa membantu. Zhu Ruodie sangat sedih di dalam hatinya, tetapi dia tidak bisa menolak di depan kaisar dan janda permaisuri dan dia harus memasang wajah tersenyum.

Xia Liang mengambil beberapa langkah ke depan dan mengambil sebuah apel di atas meja. Dia berkata kepada Zhu Ruodie, “letakkan apel ini di kepala Anda dan saya akan menembaknya. Sangat mudah. Kamu bisa melakukannya. ”

Wajah tersenyum Zhu Ruodie masih membeku. Gadis-gadis lain menatap Xia Liang dengan kaget. Apakah wanita ini gila?

Haha.Baili Jue, bagaimanapun, tertawa terbahak-bahak. Dia menampar meja dan berkata dengan keras, “brilian! Itu sesuatu yang baru! Ini lebih menarik daripada menembak pada target normal. Lakukan!

Kaisar permaisuri, terkejut, marah, berteriak, “dia main-main. Bagaimana Anda bisa mengizinkannya ? Bagaimana Anda bisa membiarkannya melakukan hal yang mengancam jiwa? Bagaimana jika dia salah sasaran? ”

Jangan khawatir, Yang Mulia. Saya mahir dalam memanah. Semua akan baik-baik saja. " Xia Liang berkata dengan tenang pada janda permaisuri.

Diam! janda permaisuri sangat marah, bagaimana Anda bisa melakukan hal yang berbahaya? Sudahkah Anda mempelajari aturan wanita atau tidak ? ”

“Yang Mulia, Nona Xia melakukan ini untuk pertunjukan yang lebih baik. Dia tidak bermaksud jahat. Jangan marah padanya. Zhu Ruodie memalsukan untuk membela Xia Liang, yang memenangkan hati.

Dia tidak berpikir Xia Liang benar-benar bisa melakukannya karena janda permaisuri ada di sisinya. Jika dia bisa bermurah hati dan berani sekarang, janda permaisuri akan lebih menyukainya.

Sayangnya, Zhu Ruodie tidak mengenal Xia Liang atau pria di belakangnya.

Ibu, aku diberitahu bahwa Nona Zhu akan menikah dengan kakakku? Baili Jue bertanya.

Iya. Permaisuri permaisuri mengangguk, dia adalah gadis yang sangat cakap dan baik hati, panutan semua wanita bangsawan. Dia tidak marah bahkan ketika dia diminta untuk melakukan hal-hal yang absurd. Sebagai gantinya, dia berbicara untuk gadis lain. Dia memiliki hati yang besar. Beberapa gadis harus belajar darinya. ”

Tentu saja maksudnya Xia Liang. Dan dia menatap Xia Liang

dengan dingin.

Kamu benar. Calon calon istri Pangeran Rui jelas salah satu yang terbaik. Baili Jue berkata, dia tentu saja panutan. Nona Zhu, kamu harus menepati janji. Karena Anda telah setuju untuk membantu gadis itu, bagaimana Anda bisa menolak sekarang? Menurut pemahaman saya, Anda setuju untuk membantu gadis itu. Maka Anda harus meletakkan apel di kepala Anda dan berdiri diam di sini. ”

Zhu Ruodie harus menjadi target atas perintah Baili Jue. Dia tidak punya kesempatan untuk mengatakan tidak.

Kaisar! janda permaisuri menggeram dan berusaha menghentikannya.

Percepat! Saya menunggu! ” kata Baili Jue dengan tidak sabar, Nona Zhu, apakah Anda akan melanggar perintah saya?

Zhu Ruodie sangat membenci Baili Jue, bukan hanya karena apa yang terjadi dalam kehidupan terakhir. Sekarang kemarahan meningkat. Dia nyaris tidak bisa mengendalikan ekspresi wajahnya.

Ya yang Mulia. Zhu Ruodie harus berdiri. Tetapi orang-orang tidak bisa membantu tetapi menunjukkan simpati mereka ketika dia memasang wajah yang menyedihkan dan miskin.

Gadis-gadis itu menatap tajam ke arah Xia Liang dan menuduhnya telah membuat proposal yang konyol.

Xia Liang tidak peduli bagaimana orang melihatnya. Dia memberikan apel kepada Zhu Ruodie dan melangkah mundur, semakin jauh ketika Zhu Ruodie meletakkan apel di kepalanya.

Setiap langkah yang dia ambil dicap di hati Zhu Ruodie. Meskipun dia cukup yakin bahwa dia tidak akan mati di sini, dia pasti takut.

Ketika Xia liang berjarak 20 meter, kakinya gemetar dan tubuhnya menggigil.

Cukup! Berhenti sekarang! Kamu bisa mulai! teriak permaisuri, mengerutkan kening saat dia melihat Xia Liang.

Yang Mulia, saya terlalu dekat untuk menunjukkan betapa bagusnya memanah saya. " Xia Liang berkata sambil melanjutkan.

Kaisar permaisuri sangat marah ketika Xia Liang menyebutkan luar biasa lagi.

Dia pasti melakukannya dengan sengaja! Dan dia menekankan hal itu dengan sengaja untuk menyindirnya!

Tetapi kemudian dia menyadari bahwa Zhu Ruodie mengatakan demikian. Jika Zhu Ruodie tidak menyarankan Xia Liang untuk menyajikan pertunjukan yang sangat baik, tidak ada yang akan terjadi.

Baili Jue tidak bisa menahan senyum sedikit ketika dia melihat betapa marahnya janda permaisuri itu. Xia Liang terkadang sangat kejam.

Dia sangat akrab dengan itu.

Xia Liang tidak berhenti sampai dia berada 40 meter jauhnya. Dia mengangkat panah dan membungkuk dalam posisi dan mengarahkannya ke Zhu Ruodie.

Untuk membodohi Zhu Ruodie, dia mengarahkan panah ke hati, perut, kepala Zhu Ruodie sesekali, tapi jelas bukan apel.

Baili Jue tertawa di dalam. Xia Liang sangat lucu. Sekarang dia tahu bagaimana cara menipu orang.

Dia pasti telah mengajarinya banyak.

Zhu Ruodie tetap diam dan matanya bergerak dengan panah. Jantungnya berdetak seperti drum. Dia harus mengambil napas dalam-dalam dan yang lain untuk memastikan dia tetap diam.

Gadis-gadis lain dengan gugup menatap Xia Liang dan Zhu Ruodie bolak-balik, meremas saputangan mereka di tangan.

Tidak peduli bagaimana itu akan berakhir, itu benar-benar pertunjukan yang menarik!

Setelah lama membidik target, Xia Liang akhirnya menarik tali ke belakang dan menyiapkan panah untuk menembak.

Zhu Ruodie memejamkan mata dan sisanya menahan napas. Tapi akhirnya, itu hanya alarm palsu. Panah tidak menembak tetapi jatuh di kaki Xia Liang.

Yang lain tidak senang menahan napas dan tidak melepaskannya.

Permintaan maaf saya. Jari-jari yang licin. " Xia Liang mengambil panah dan menjelaskan dengan tenang.

Sejauh ini, siapa pun bisa tahu bahwa Xia Liang sedang bermain Zhu Ruodie.

Jari-jari yang licin? Apakah Anda benar-benar tahu memanah? Jika ada yang terluka, saya tidak akan mengampuni Anda! ” janda permaisuri memarahi Xia Liang.

Dia sangat gugup sehingga dia tidak bisa bernapas. Hatinya yang malang.

Yang Mulia, saya tidak yakin apakah saya bisa mengendalikan tangan saya di bawah ancaman. Saya tidak bisa menjamin jika saya bisa berhasil. " Xia Liang berkata dengan tenang, yang menutup janda permaisuri tetapi membuatnya semakin marah.

Setelah dia mengatakan itu dan sebelum semua orang tidak sadar,

Suara mendesing!

Dia menembakkan panah!

Mata mengikuti arah panah.

Puf!

Tepat di tengah-tengah apel!

Ch.210

Bab 210

Apel dan panah jatuh ke tanah dan mengeluarkan suara.

Saat itulah para gadis menghembuskan napas dan menyadari bahwa mereka menahan napas dengan gugup.

Zhu Ruodie runtuh di lantai di luar kendali, tanpa peduli bahwa perilakunya sama sekali tidak elegan.

Pada saat panah itu menembak ke arahnya, dia benar-benar takut bahwa dia mungkin akan ditembak di kepala dan dia mungkin telah mati.

"Haha …" Baili Jue berdiri dan tertawa bahagia, bertepuk tangan, dan berkata, "pertunjukan yang bagus! Pertunjukan hebat! Panahan Anda benar-benar luar biasa! Anda membuat saya takjub, Miss Xia! Saya sangat senang!"

Gadis-gadis lain juga memaksakan senyum ketika kaisar tertawa, dan bertepuk tangan.

Tapi itu sama sekali berbeda dari apa yang mereka pikirkan.

"Terima kasih, Yang Mulia. " Xia Liang membungkuk kepada Baili Jue.

Kemudian dia mendekati Zhu Ruodie dengan busur di tangannya, berkata sambil tersenyum,

“Nona Zhu, bagaimana pendapat Anda tentang memanah saya? Apakah saya sangat baik? Jika Anda tidak menyukainya, kami bisa melakukannya lagi. Dan kita bisa mencoba meletakkan anggur di kepala Anda. Apa yang kamu katakan?"

Zhu Ruodie sangat marah sehingga darahnya akan menyembur ketika dia mendengar apa yang dikatakan Xia Liang dan senyumnya.

Dia berjuang kembali berdiri dan gaun putih bersihnya ditutupi dengan kotoran. Dia tampak mengerikan.

"Tidak dibutuhkan . Performa Anda luar biasa. Anda tidak kalah dengan pria mana pun. Anda memiliki rasa hormat saya! " Zhu Ruodie berkata melalui giginya, menatap Xia Liang.

Apakah ada yang lebih memalukan daripada memberikan pujian kepada orang yang baru saja menyiksa diri? Tidak!

Zhu Ruodie berharap dia bisa mencekik Xia Liang sampai mati.

"Sayang sekali . " Xia Liang berhenti tersenyum dan berkata dengan serius, " Saya berharap dapat bekerja sama dengan Anda lagi. ”

Baili Jue sangat terkejut dengan kinerja Xia Liang dan apa yang dia katakan. Selain membodohi orang, Xia Liang bahkan mendapatkan sarkasme.

Dia bukan gadis yang sederhana dan terus terang. Sekarang dia tidak mungkin lebih cerewet.

Apakah dia mempelajari semua ini dari saya? Baik. Dia cepat belajar. Saya sangat senang tentang itu.

Baili Jue terkekeh dan berkata kepada janda permaisuri, “ibu, aku harus kembali bekerja sekarang. ”

Lalu dia berkata kepada Xia liang, “kamu adalah Xia Liang, kan? Ikut denganku . Aku ingin berbicara denganmu . ”

Semua gadis lain menatap Xia Liang dengan heran. Kaisar ingin melihatnya secara pribadi. Apa artinya?

"Aku khawatir itu tidak pantas, kaisar. Mis Xia adalah seorang wanita. Jika Anda berbicara dengannya sendirian, itu akan buruk bagi reputasinya. "Permaisuri permaisuri berkata dengan sinis.

Jika dia melepaskan Xia Liang, dia tidak akan memiliki kesempatan untuk menyiksanya. Tentu saja, dia akan menghentikan mereka.

“Kamu terlalu banyak berpikir. "Baili Jue berkata," selain itu, saya akan bertanggung jawab penuh atas reputasinya jika terjadi sesuatu. ”

Karena dia mengatakan itu, dia pada dasarnya mengakui bahwa dia akan menikahi Xia Liang sebagai selirnya.

Dia adalah kaisar. Sekarang dia akan mengambil Xia Liang, tidak ada dari mereka yang diizinkan menghentikannya kecuali bahwa mereka iri pada Xia Liang.

Gadis-gadis lain menatap Xia Liang dan menjadi cemburu karena dia sangat beruntung dipilih oleh kaisar bahkan setelah dia melakukan hal yang absurd.

Xia Liang meletakkan busur dan berdiri di belakang Baili Jue, yang berarti bahwa dia bertekad untuk pergi bersamanya. Dia bahkan

tidak peduli dengan wajah panjang permaisuri.

"Ayo pergi . ”Baili Jue membawanya pergi dengan cepat meskipun dia berharap dia bisa memeluknya.

Karena kaisar telah pergi dan bersama Xia Liang, gadis-gadis lain tidak berminat untuk menikmati pesta. Bahkan janda permaisuri terlalu gila untuk tinggal. Setelah dia mengakhiri pesta dengan cepat, dia memecat semua orang.

Di sisi lain, Baili Jue berharap dia bisa membawa Xia Liang ke kamarnya dan melakukan sesuatu dengannya.

Tapi demi reputasi Xia Liang, Baili Jue menenangkan dirinya dan bergegas ke ruang belajar kerajaan.

Defu, mengikuti kaisar di belakang, akhirnya mengerti siapa yang dipedulikan kaisar ketika dia melihat langkah kaisar yang bahagia dan tergesa-gesa dan gadis di sebelahnya.

Dia cantik tapi tidak secantik Kecantikan Yao.

Tapi dia benar-benar istimewa ketika dia menunjukkan memanahnya. Sekarang dia mengerti tipe gadis unik apa yang disukai kaisar.

"Yah, kamu bisa pergi sekarang. Jangan mendekat kecuali atas perintah saya. “Baili Jue berkata dengan serius saat dia bergegas ke ruang belajar.

Defu merasa dipermalukan untuk kaisar. Lihat betapa bersemangatnya dia!

Mereka baru saja masuk ke ruang kerja dan kaisar memerintahkan mereka untuk pergi dan tidak mendekat. Kedengarannya dia akan melakukan sesuatu yang buruk.

Baili Jue yang te melompat langsung ke Xia Liang tepat setelah Defu dan yang lainnya pergi.

Namun, Xia Liang menghindari pelukannya.

Xia Liang mengerutkan kening dan berkata, “jangan memelukku. Anda akan merusak gaun saya. ”

Baili harus berhenti karena dia berpakaian bagus hari ini. Dia bertanya padanya sambil tersenyum, “kamu berpakaian seperti apa hari ini? Saya kira Anda tidak menyukainya. ”

"Terlihat cantik. " Xia Liang berkata dengan serius.

"Ha ha . . "Baili Jue tertawa mendengar kata-katanya dan bertanya," apakah kamu melakukan ini untukku? "

“Kamu bilang aku jelek. "Xia Liang berkata," Saya melakukan ini untuk tidak mempermalukan Anda. ”

"Ahem …" Baili Jue terbatuk sedikit, mendekatinya, memegang tangannya dan berkata dengan canggung, "Aku bercanda. Anda tidak jelek sama sekali! Anda adalah wanita paling cantik di mataku! Dan Anda bahkan lebih cantik hari ini. ”

Xia Liang tersenyum pada kata-katanya dan berkata, "Anda harus membiarkan saya pergi. Ibuku akan khawatir. ”

"Beri aku ciuman. "Baili Jue berkata, menunjuk ke bibirnya," Aku

tidak akan membiarkanmu pergi tanpa ciuman. ”

"Tidak . "Xia Liang menolak," Aku punya lipstik di bibirku. ”

"Aku tidak keberatan. ”

"Tapi saya lakukan . ”

Baili Jue berjanji bahwa dia tidak akan pernah meminta Xia Liang untuk memakai riasan. Itu membunuhnya untuk tidak mencium atau memeluknya.

"Aku akan mengirim penjaga untuk mengantarmu pulang dan kamu akan menerima keputusan bahwa aku akan menikahimu sebagai ratuku. Xia Liang, kamu akan menikah denganku. "Baili Jue berkata sambil tersenyum," luar biasa! "

"Mm. " Xia Liang menanggapi dan berkata sambil tersenyum juga, 'bagus sekali!'

Bab 210

Apel dan panah jatuh ke tanah dan mengeluarkan suara.

Saat itulah para gadis menghembuskan napas dan menyadari bahwa mereka menahan napas dengan gugup.

Zhu Ruodie runtuh di lantai di luar kendali, tanpa peduli bahwa perilakunya sama sekali tidak elegan.

Pada saat panah itu menembak ke arahnya, dia benar-benar takut bahwa dia mungkin akan ditembak di kepala dan dia mungkin telah mati.

Haha.Baili Jue berdiri dan tertawa bahagia, bertepuk tangan, dan berkata, pertunjukan yang bagus! Pertunjukan hebat! Panahan Anda benar-benar luar biasa! Anda membuat saya takjub, Miss Xia! Saya sangat senang!

Gadis-gadis lain juga memaksakan senyum ketika kaisar tertawa, dan bertepuk tangan.

Tapi itu sama sekali berbeda dari apa yang mereka pikirkan.

Terima kasih, Yang Mulia. " Xia Liang membungkuk kepada Baili Jue.

Kemudian dia mendekati Zhu Ruodie dengan busur di tangannya, berkata sambil tersenyum,

“Nona Zhu, bagaimana pendapat Anda tentang memanah saya? Apakah saya sangat baik? Jika Anda tidak menyukainya, kami bisa melakukannya lagi. Dan kita bisa mencoba meletakkan anggur di kepala Anda. Apa yang kamu katakan?

Zhu Ruodie sangat marah sehingga darahnya akan menyembur ketika dia mendengar apa yang dikatakan Xia Liang dan senyumnya.

Dia berjuang kembali berdiri dan gaun putih bersihnya ditutupi dengan kotoran. Dia tampak mengerikan.

Tidak dibutuhkan. Performa Anda luar biasa. Anda tidak kalah dengan pria mana pun. Anda memiliki rasa hormat saya! Zhu Ruodie berkata melalui giginya, menatap Xia Liang.

Apakah ada yang lebih memalukan daripada memberikan pujian

kepada orang yang baru saja menyiksa diri? Tidak!

Zhu Ruodie berharap dia bisa mencekik Xia Liang sampai mati.

Sayang sekali. " Xia Liang berhenti tersenyum dan berkata dengan serius, " Saya berharap dapat bekerja sama dengan Anda lagi. ”

Baili Jue sangat terkejut dengan kinerja Xia Liang dan apa yang dia katakan. Selain membodohi orang, Xia Liang bahkan mendapatkan sarkasme.

Dia bukan gadis yang sederhana dan terus terang. Sekarang dia tidak mungkin lebih cerewet.

Apakah dia mempelajari semua ini dari saya? Baik. Dia cepat belajar. Saya sangat senang tentang itu.

Baili Jue terkekeh dan berkata kepada janda permaisuri, “ibu, aku harus kembali bekerja sekarang. ”

Lalu dia berkata kepada Xia liang, “kamu adalah Xia Liang, kan? Ikut denganku. Aku ingin berbicara denganmu. ”

Semua gadis lain menatap Xia Liang dengan heran. Kaisar ingin melihatnya secara pribadi. Apa artinya?

Aku khawatir itu tidak pantas, kaisar. Mis Xia adalah seorang wanita. Jika Anda berbicara dengannya sendirian, itu akan buruk bagi reputasinya. Permaisuri permaisuri berkata dengan sinis.

Jika dia melepaskan Xia Liang, dia tidak akan memiliki kesempatan untuk menyiksanya. Tentu saja, dia akan menghentikan mereka.

“Kamu terlalu banyak berpikir. Baili Jue berkata, selain itu, saya akan bertanggung jawab penuh atas reputasinya jika terjadi sesuatu. ”

Karena dia mengatakan itu, dia pada dasarnya mengakui bahwa dia akan menikahi Xia Liang sebagai selirnya.

Dia adalah kaisar. Sekarang dia akan mengambil Xia Liang, tidak ada dari mereka yang diizinkan menghentikannya kecuali bahwa mereka iri pada Xia Liang.

Gadis-gadis lain menatap Xia Liang dan menjadi cemburu karena dia sangat beruntung dipilih oleh kaisar bahkan setelah dia melakukan hal yang absurd.

Xia Liang meletakkan busur dan berdiri di belakang Baili Jue, yang berarti bahwa dia bertekad untuk pergi bersamanya. Dia bahkan tidak peduli dengan wajah panjang permaisuri.

Ayo pergi. ”Baili Jue membawanya pergi dengan cepat meskipun dia berharap dia bisa memeluknya.

Karena kaisar telah pergi dan bersama Xia Liang, gadis-gadis lain tidak berminat untuk menikmati pesta. Bahkan janda permaisuri terlalu gila untuk tinggal. Setelah dia mengakhiri pesta dengan cepat, dia memecat semua orang.

Di sisi lain, Baili Jue berharap dia bisa membawa Xia Liang ke kamarnya dan melakukan sesuatu dengannya.

Tapi demi reputasi Xia Liang, Baili Jue menenangkan dirinya dan bergegas ke ruang belajar kerajaan.

Defu, mengikuti kaisar di belakang, akhirnya mengerti siapa yang

dipedulikan kaisar ketika dia melihat langkah kaisar yang bahagia dan tergesa-gesa dan gadis di sebelahnya.

Dia cantik tapi tidak secantik Kecantikan Yao.

Tapi dia benar-benar istimewa ketika dia menunjukkan memanahnya. Sekarang dia mengerti tipe gadis unik apa yang disukai kaisar.

Yah, kamu bisa pergi sekarang. Jangan mendekat kecuali atas perintah saya. “Baili Jue berkata dengan serius saat dia bergegas ke ruang belajar.

Defu merasa dipermalukan untuk kaisar. Lihat betapa bersemangatnya dia!

Mereka baru saja masuk ke ruang kerja dan kaisar memerintahkan mereka untuk pergi dan tidak mendekat. Kedengarannya dia akan melakukan sesuatu yang buruk.

Baili Jue yang te melompat langsung ke Xia Liang tepat setelah Defu dan yang lainnya pergi.

Namun, Xia Liang menghindari pelukannya.

Xia Liang mengerutkan kening dan berkata, “jangan memelukku. Anda akan merusak gaun saya. ”

Baili harus berhenti karena dia berpakaian bagus hari ini. Dia bertanya padanya sambil tersenyum, “kamu berpakaian seperti apa hari ini? Saya kira Anda tidak menyukainya. ”

Terlihat cantik. " Xia Liang berkata dengan serius.

Ha ha. Baili Jue tertawa mendengar kata-katanya dan bertanya, apakah kamu melakukan ini untukku?

“Kamu bilang aku jelek. Xia Liang berkata, Saya melakukan ini untuk tidak mempermalukan Anda. ”

Ahem.Baili Jue terbatuk sedikit, mendekatinya, memegang tangannya dan berkata dengan canggung, Aku bercanda. Anda tidak jelek sama sekali! Anda adalah wanita paling cantik di mataku! Dan Anda bahkan lebih cantik hari ini. ”

Xia Liang tersenyum pada kata-katanya dan berkata, Anda harus membiarkan saya pergi. Ibuku akan khawatir. ”

Beri aku ciuman. Baili Jue berkata, menunjuk ke bibirnya, Aku tidak akan membiarkanmu pergi tanpa ciuman. ”

Tidak. Xia Liang menolak, Aku punya lipstik di bibirku. ”

Aku tidak keberatan. ”

Tapi saya lakukan. ”

Baili Jue berjanji bahwa dia tidak akan pernah meminta Xia Liang untuk memakai riasan. Itu membunuhnya untuk tidak mencium atau memeluknya.

Aku akan mengirim penjaga untuk mengantarmu pulang dan kamu akan menerima keputusan bahwa aku akan menikahimu sebagai ratuku. Xia Liang, kamu akan menikah denganku. Baili Jue berkata sambil tersenyum, luar biasa!

Mm. " Xia Liang menanggapi dan berkata sambil tersenyum juga, 'bagus sekali!'

Ch.211

Bab 211

Di halaman rahasia.

"Yang Mulia, saya dipermalukan hari ini. Anda harus membantu saya membalas dendam. "Zhu Ruodie duduk di sana, menangis dengan air mata di matanya.

Setelah kembali dari istana, Zhu Ruodie yang telah marah sepanjang jalan, mengganti bajunya dan datang untuk menemui Baili Xi setelahnya.

“Ruodie, kamu bisa mengandalkanku. Saya akan membantu Anda membalas dendam. Apa yang harus saya lakukan?" Baili Xi memeluknya. Dia marah ketika diberi tahu apa yang terjadi padanya di istana.

“Xia Liang sengaja memilihku dan dia bahkan ingin membunuhku. Saya sangat takut dan takut. Tetapi saya tidak bisa berbuat apa-apa di bawah pengawasan kaisar. Jika aku mati seperti itu, aku tidak akan bisa melihatmu, pangeran tersayang. "Zhu Ruodie mulai menangis lagi.

Baili Xi tersentuh oleh betapa dia peduli padanya. Melihat matanya yang menangis, hatinya terasa sakit. Dia berjanji,

“Ruodie, apa rencanamu? Katakan saja . Aku akan melakukan apa saja untukmu selama aku bisa menghentikanmu menangis dan membuatmu bahagia. "Baili Xi berjanji dan menunjukkan hatinya padanya.

"Apakah kamu serius? Anda berarti sesuatu? " Zhu Ruodie menatap Baili Xi dengan mata berair. Hati Baili XI hampir hancur karena wajahnya yang buruk. Tentu saja, dia menyetujui apa pun yang dikatakannya.

“Beraninya Xia Liang mempermalukan aku seperti itu! Dia bukan hanya putri Xia Yuanzheng, tetapi juga wanita yang disukai kaisar. Dia harus mati! Saya ingin kaisar meninggalkannya, dan juga memberi perintah secara pribadi untuk menjadikannya budak yang akan menjadi pelacur di ketentaraan! ” Zhu Rudie berbicara tentang rencananya yang kejam meskipun dia terlihat seperti gadis yang menangis.

“Setelah apa yang telah dia lakukan padamu, Xia Liang harus mati dan apa yang kamu katakan tidak terlalu banyak untuk ditanyakan. "Baili Xi setuju," tapi bagaimana kita akan membujuk kakakku untuk menjadikannya budak? "

"Pangeran tersayang," Zhu Ruodie melingkarkan lengannya di leher Baili Xi dan berkata dengan lembut, "jika Anda memberi tahu Xia Yuanzheng dan menghukumnya karena pengkhianatan, seluruh keluarga Xia akan dieksekusi dan semua wanita mereka akan dihukum sebagai budak dan melayani di tentara sebagai pelacur. ”

Baili Xi digunakan untuk menjaga Xia Yuanzheng hidup tapi sekarang dia ragu-ragu.

"Sayangku," Zhu Ruodie menyandarkan tubuh lembutnya ke tubuhnya saat dia ragu-ragu, dan berkata, "apakah kamu menjanjikan aku barusan? Bagaimana Anda bisa mengingkari janji Anda? Siapa pun dapat menggantikan Xia Yuanzheng. Tetapi Anda hanya memiliki saya. Apakah Anda yakin Anda tega membuat saya sedih? ”

Ketika Baili Xi mendengar ini, dia tidak bisa memaksa.

Memeluknya, dia berkompromi, “baiklah. Baik . Terserah Anda, saya akan menyerah pada Xia Yuanzheng. ”

"Terima kasih sayang . "Zhu Rudie mencium bibirnya dan tersenyum," kamu sangat baik padaku. Aku sangat senang bersamamu. ”

Kemudian mereka mulai meringkuk.

…

Xia Yuanzheng dan Ny. Xia terkejut sejak mereka menerima dekrit bahwa putri mereka akan menjadi ratu.

Putri mereka menjadi ratu?

Dan dia akan menikahi kaisar dalam satu setengah bulan?

"Liang, katakan padaku apa yang sedang terjadi?" Nyonya . Wang bertanya pada Xia Liang.

Xia Yuanzheng menatap putrinya. Dia terlalu sibuk dengan pekerjaan untuk memperhatikan putrinya. Tiba-tiba, putrinya terpilih menjadi ratu.

Apakah kaisar melakukan ini untuknya karena dia telah melakukan pekerjaan besar dalam berurusan dengan Pangeran Rui?

Tapi selir sudah cukup. Mengapa ratu? Selain itu, apakah dia begitu penting untuk mendapatkan hadiah?

Xia Yuanzheng tahu persis betapa pentingnya dia bagi yang penting. Karena itu, dia bingung.

"Ayah, ibu, ini perintah dari Yang Mulia. "Xia Liang berdiri dan menepuk bahu orang tuanya dengan tenang dan berkata," tidak ada yang perlu dikhawatirkan. Yang harus kita lakukan adalah melakukan apa yang diperintahkan. ”

Xia Yuanzheng kagum betapa tenang putrinya. Dia pasti memiliki kualitas seorang ratu.

"Dia benar . Keluarga itu akhirnya mengangkat seorang ratu. Itu kehormatan besar. "Xia Yuanzheng melanjutkan," itu hal yang baik. Selama saya setia pada keagungan-Nya, tidak ada yang perlu dikhawatirkan. ”

"Ayah benar. " Xia Liang tersenyum dan setuju.

"Baik . " Nyonya . Xia menghela nafas, “Saya kesal dengan perubahan mendadak itu. ”

"Jangan khawatir, ibu. Saya akan baik-baik saja . " Xia Liang mencoba mengalihkan fokus ibunya, 'kami hanya punya waktu satu setengah bulan untuk menyiapkan mas kawin saya. ”

Nyonya . Wang merasakan bahwa putrinya telah jatuh cinta pada kaisar karena dia sangat ingin menikahi kaisar.

Tetapi mereka tidak memiliki cukup mahar sebagai ratu meskipun mereka menggunakan setiap sen yang mereka miliki. Menjelang hari pernikahan, putrinya mungkin ditertawakan karena menjadi miskin ini.

Itu masalah besar bagi Ny. Xia

…

Dua hari kemudian, di pengadilan.

"Yang Mulia, saya perlu melaporkan!" Seorang pejabat yang bekerja untuk Baili Xi berkata.

"Silakan, Li resmi. “Baili Jue berkata dengan tenang, memberinya pandangan.

“Saya ingin menuntut Xia Yuanzheng, menteri Pendapatan, berkomplot dengan Kerajaan Dongfeng dan menjual senjata kami untuk membantu negara itu! Aku akan menuntutnya dengan pengkhianatan! "

Li Wenchang berkata dengan benar, menunjuk Xia Yuanzheng.

Pejabat lain terkejut dan menatap Xia Yuanzheng.

Beraninya Xia Yuanzheng! Bagaimana dia bisa melakukan hal itu tepat setelah putrinya terpilih sebagai ratu? Dia pada dasarnya mempermalukan kaisar!

Segera mereka yang menaruh dendam terhadap Xia Yuanzheng senang melihat bahwa Xia Yuanzheng dalam masalah.

"Xia Yuanzheng, katakan padaku apa yang terjadi!" Baili Jue keluar dari kursinya yang berbentuk naga dan berteriak dengan marah.

Kemarahannya membuat para pejabat takut untuk berlutut dan memintanya untuk tenang.

Namun, Chen Jingsheng masih berdiri di sana dengan bangga. Dia sedikit membungkuk ke depan, tidak berlutut, untuk menyarankan

kaisar untuk mencari tahu kebenaran.

Bang!

Xia Yuanzheng tiba-tiba berlutut dan bersujud keras di lantai dan wajahnya pucat.

Baili Jue mengangkat alisnya pada tindakannya dan berpikir, Anda menggunakan terlalu banyak kekuatan. Anda adalah ayah mertua saya sekarang. Jika Anda terluka, apa yang harus saya beri tahu Xia Liang?

Bab 211

Di halaman rahasia.

Yang Mulia, saya dipermalukan hari ini. Anda harus membantu saya membalas dendam. Zhu Ruodie duduk di sana, menangis dengan air mata di matanya.

Setelah kembali dari istana, Zhu Ruodie yang telah marah sepanjang jalan, mengganti bajunya dan datang untuk menemui Baili Xi setelahnya.

“Ruodie, kamu bisa mengandalkanku. Saya akan membantu Anda membalas dendam. Apa yang harus saya lakukan? Baili Xi memeluknya. Dia marah ketika diberi tahu apa yang terjadi padanya di istana.

“Xia Liang sengaja memilihku dan dia bahkan ingin membunuhku. Saya sangat takut dan takut. Tetapi saya tidak bisa berbuat apa-apa di bawah pengawasan kaisar. Jika aku mati seperti itu, aku tidak akan bisa melihatmu, pangeran tersayang. Zhu Ruodie mulai menangis lagi.

Baili Xi tersentuh oleh betapa dia peduli padanya. Melihat matanya yang menangis, hatinya terasa sakit. Dia berjanji,

“Ruodie, apa rencanamu? Katakan saja. Aku akan melakukan apa saja untukmu selama aku bisa menghentikanmu menangis dan membuatmu bahagia. Baili Xi berjanji dan menunjukkan hatinya padanya.

Apakah kamu serius? Anda berarti sesuatu? Zhu Ruodie menatap Baili Xi dengan mata berair. Hati Baili XI hampir hancur karena wajahnya yang buruk. Tentu saja, dia menyetujui apa pun yang dikatakannya.

“Beraninya Xia Liang mempermalukan aku seperti itu! Dia bukan hanya putri Xia Yuanzheng, tetapi juga wanita yang disukai kaisar. Dia harus mati! Saya ingin kaisar meninggalkannya, dan juga memberi perintah secara pribadi untuk menjadikannya budak yang akan menjadi pelacur di ketentaraan! ” Zhu Rudie berbicara tentang rencananya yang kejam meskipun dia terlihat seperti gadis yang menangis.

“Setelah apa yang telah dia lakukan padamu, Xia Liang harus mati dan apa yang kamu katakan tidak terlalu banyak untuk ditanyakan. Baili Xi setuju, tapi bagaimana kita akan membujuk kakakku untuk menjadikannya budak?

Pangeran tersayang, Zhu Ruodie melingkarkan lengannya di leher Baili Xi dan berkata dengan lembut, jika Anda memberi tahu Xia Yuanzheng dan menghukumnya karena pengkhianatan, seluruh keluarga Xia akan dieksekusi dan semua wanita mereka akan dihukum sebagai budak dan melayani di tentara sebagai pelacur. ”

Baili Xi digunakan untuk menjaga Xia Yuanzheng hidup tapi sekarang dia ragu-ragu.

Sayangku, Zhu Ruodie menyandarkan tubuh lembutnya ke tubuhnya saat dia ragu-ragu, dan berkata, apakah kamu menjanjikan aku barusan? Bagaimana Anda bisa mengingkari janji Anda? Siapa pun dapat menggantikan Xia Yuanzheng. Tetapi Anda hanya memiliki saya. Apakah Anda yakin Anda tega membuat saya sedih? ”

Ketika Baili Xi mendengar ini, dia tidak bisa memaksa. Memeluknya, dia berkompromi, “baiklah. Baik. Terserah Anda, saya akan menyerah pada Xia Yuanzheng. ”

Terima kasih sayang. Zhu Rudie mencium bibirnya dan tersenyum, kamu sangat baik padaku. Aku sangat senang bersamamu. ”

Kemudian mereka mulai meringkuk.

.

Xia Yuanzheng dan Ny. Xia terkejut sejak mereka menerima dekrit bahwa putri mereka akan menjadi ratu.

Putri mereka menjadi ratu?

Dan dia akan menikahi kaisar dalam satu setengah bulan?

Liang, katakan padaku apa yang sedang terjadi? Nyonya. Wang bertanya pada Xia Liang.

Xia Yuanzheng menatap putrinya. Dia terlalu sibuk dengan pekerjaan untuk memperhatikan putrinya. Tiba-tiba, putrinya terpilih menjadi ratu.

Apakah kaisar melakukan ini untuknya karena dia telah melakukan

pekerjaan besar dalam berurusan dengan Pangeran Rui?

Tapi selir sudah cukup. Mengapa ratu? Selain itu, apakah dia begitu penting untuk mendapatkan hadiah?

Xia Yuanzheng tahu persis betapa pentingnya dia bagi yang penting. Karena itu, dia bingung.

Ayah, ibu, ini perintah dari Yang Mulia. Xia Liang berdiri dan menepuk bahu orang tuanya dengan tenang dan berkata, tidak ada yang perlu dikhawatirkan. Yang harus kita lakukan adalah melakukan apa yang diperintahkan. ”

Xia Yuanzheng kagum betapa tenang putrinya. Dia pasti memiliki kualitas seorang ratu.

Dia benar. Keluarga itu akhirnya mengangkat seorang ratu. Itu kehormatan besar. Xia Yuanzheng melanjutkan, itu hal yang baik. Selama saya setia pada keagungan-Nya, tidak ada yang perlu dikhawatirkan. ”

Ayah benar. " Xia Liang tersenyum dan setuju.

Baik. Nyonya. Xia menghela nafas, “Saya kesal dengan perubahan mendadak itu. ”

Jangan khawatir, ibu. Saya akan baik-baik saja. " Xia Liang mencoba mengalihkan fokus ibunya, 'kami hanya punya waktu satu setengah bulan untuk menyiapkan mas kawin saya. ”

Nyonya. Wang merasakan bahwa putrinya telah jatuh cinta pada kaisar karena dia sangat ingin menikahi kaisar.

Tetapi mereka tidak memiliki cukup mahar sebagai ratu meskipun mereka menggunakan setiap sen yang mereka miliki. Menjelang hari pernikahan, putrinya mungkin ditertawakan karena menjadi miskin ini.

Itu masalah besar bagi Ny. Xia

.

Dua hari kemudian, di pengadilan.

Yang Mulia, saya perlu melaporkan! Seorang pejabat yang bekerja untuk Baili Xi berkata.

Silakan, Li resmi. “Baili Jue berkata dengan tenang, memberinya pandangan.

“Saya ingin menuntut Xia Yuanzheng, menteri Pendapatan, berkomplot dengan Kerajaan Dongfeng dan menjual senjata kami untuk membantu negara itu! Aku akan menuntutnya dengan pengkhianatan!

Li Wenchang berkata dengan benar, menunjuk Xia Yuanzheng.

Pejabat lain terkejut dan menatap Xia Yuanzheng.

Beraninya Xia Yuanzheng! Bagaimana dia bisa melakukan hal itu tepat setelah putrinya terpilih sebagai ratu? Dia pada dasarnya mempermalukan kaisar!

Segera mereka yang menaruh dendam terhadap Xia Yuanzheng senang melihat bahwa Xia Yuanzheng dalam masalah.

Xia Yuanzheng, katakan padaku apa yang terjadi! Baili Jue keluar dari kursinya yang berbentuk naga dan berteriak dengan marah.

Kemarahannya membuat para pejabat takut untuk berlutut dan memintanya untuk tenang.

Namun, Chen Jingsheng masih berdiri di sana dengan bangga. Dia sedikit membungkuk ke depan, tidak berlutut, untuk menyarankan kaisar untuk mencari tahu kebenaran.

Bang!

Xia Yuanzheng tiba-tiba berlutut dan bersujud keras di lantai dan wajahnya pucat.

Baili Jue mengangkat alisnya pada tindakannya dan berpikir, Anda menggunakan terlalu banyak kekuatan. Anda adalah ayah mertua saya sekarang. Jika Anda terluka, apa yang harus saya beri tahu Xia Liang?

Ch.212

Bab 212

"Yang Mulia, saya dianiaya! Saya belum merencanakan dengan negara lain atau mengkhianati negara saya sendiri! ” Xia Yuanzheng menangis dengan air mata seolah itu adalah hal yang nyata.

“Yang Mulia, pasti ada yang salah! Saya tahu senjata di kantor Jenderal Jiangnan. Tapi saya tidak berkolusi dengan Kerajaan Dongfeng. Sebaliknya, saya membuat jebakan untuk mengambil keuntungan dari mereka. ”

“Li Resmi, apakah Anda memiliki bukti untuk membuktikan pengkhianatan resmi Xia? Jika Anda menyebarkan desas-desus tentang pejabat yang lebih tinggi dari Anda, Anda akan dihukum. “Baili Jue berkata dengan berat.

"Yang Mulia, saya punya bukti untuk membuktikan bahwa saya benar. “Li Wenchang berkata ketika dia mengeluarkan laporan dari lengan bajunya, memegangnya dengan kedua tangan dan berkata,“ ini adalah surat yang ditulis Xia Yuanzheng dengan Kerajaan Dongfeng, termasuk ringkasan dari keseluruhan cerita. Mohon dilihat . ”

Si kasim yang menunggu di samping mengambil laporan itu dan menyerahkannya kepada Baili Jue.

Baili Jue bahkan menjadi lebih marah setelah membaca laporan itu dan melemparkannya ke arah Xia Yuanzheng yang masih berlutut, dan berkata dengan marah,

“Xia Yuanzheng, bagus untukmu! Beraninya kau! Lihatlah baik-baik apa yang dikatakan di sana! Apakah ada alasan yang ingin Anda buat? "

Pejabat lain mencondongkan tubuh ke depan, mencoba membaca apa yang dikatakan dalam laporan itu. Menilai dari seberapa marah kaisar itu, benar-benar yakin bahwa Xia Yuanzheng akan dihukum.

Chen Jingsheng mengerutkan kening karena dia tidak mengantisipasi untuk melihat masalah besar dalam beberapa hari sekembalinya.

Adalah kejahatan menjual senjata. Seluruh keluarga akan dihukum. Setelah Xia Yuanzheng gagal, putrinya tidak akan bisa menjadi ratu. Mungkin kaisar akan menikahi seseorang dari keluarga Chen sebagai ratunya.

Xia Yuanzheng membaca laporan itu, memegangnya dengan tangan gemetar, dan menangis,

"Yang Mulia, apa pun yang dikatakannya adalah omong kosong! Saya belum pernah melakukan itu! Tanda tangan dan sidik jarinya bukan milikku! Mereka dibuat! Dan saya punya laporan untuk Anda baca juga. Anda akan mengerti bahwa saya tidak bersalah setelah Anda membacanya. ”

Xia Yuanzheng tidak terdengar gugup sama sekali ketika dia hampir selesai berbicara. Dia mengeluarkan laporan dari lengan bajunya, menyerahkannya kepada seorang kasim untuk memberikannya kepada kaisar.

Baili Jue, tentu saja, tahu tentang apa laporan itu. Tetapi dia harus berpura-pura itu adalah pertama kali dia membacanya dan dia membacanya beberapa kali.

Menilai dari ekspresi wajah kaisar, para pejabat merasa bahwa dia tidak terlalu marah. Mereka bertanya-tanya apa yang dikatakan laporan Xia Yuanzheng untuk membuat twist seperti itu.

Li Wenchang melewatkan detak jantung dan bertukar kontak mata dengan pejabat lain yang loyal kepada Baili Xi untuk menenangkan mereka.

Baili Xi tampaknya adalah pangeran semangat bebas dan dia tidak pernah memberikan pendapatnya dalam urusan politik apa pun. Karena itu, dia tidak ada di pengadilan sekarang. Dia harus mempercayakan orang kepercayaannya untuk menangani masalah ini.

Ketika Xia Yuanzheng mengeluarkan laporan itu, Li Wenchang dan pejabat lainnya mulai panik dan tangan dan kepala mereka mulai berkeringat.

Setelah Baili Jue selesai membaca, dia menutup laporan dan bertanya dengan tenang, "pejabat Xia, apakah Anda yakin apa yang Anda katakan dalam laporan itu benar?"

“Aku meyakinkanmu dengan hidupku bahwa setiap kata itu benar. " Xia Yuanzheng berkata dengan tulus.

"Yah. "Baili Jue sedikit mengangguk dan berkata," kalian semua harus melihat pada dua laporan ini dan memberi tahu saya siapa di antara mereka yang mengatakan yang sebenarnya. ”

Setelah dia meminta kasim untuk menyerahkan kedua laporan itu, dia berkata kepada Xia Yuanzheng, “pejabat Xia, kamu bisa berdiri sekarang. ”

"Terima kasih, Yang Mulia. " Xia Yuanzheng bangkit kembali dan mulai merasakan sakit di lutut.

Dia berusaha terlalu keras sekarang. Aktingnya terlalu banyak.

Chen Jingsheng membaca laporan Li terlebih dahulu dan kemudian Xia. Tetapi dengan sekali melihatnya, dia terkejut.

Prince of Rui? Apakah Baili Xi di belakang semua ini?

Pertama-tama, ia berkolusi dengan Jenderal Yanpeng dari Kerajaan Dongfeng dan kemudian bersekongkol dengan Xia Yuanzheng untuk menjual senjata yang tampak cacat tetapi sebenarnya berkualitas ke Kerajaan. Dia mengarang surat yang bisa menghukum Xia Yuanzheng karena pengkhianatan. Kemudian dia mengangkut senjata-senjata itu dari pasukan Yanpeng ke wilayah kekuasaannya sendiri di barat laut untuk membesarkan tentara pribadi. Sedemikian rupa, ia menjebak Xia Yuanzheng untuk disalahkan dan dirinya sendiri mendapatkan senjata untuk penggunaannya sendiri.

Chen Jingsheng sangat terkejut dengan apa yang dia baca. Mengapa Baili Xi melakukan kesalahan seperti itu?

Sulit dipercaya bahwa dia tidak berencana mencuri mahkota setelah dia melakukan begitu banyak hal.

Setelah Chen Jingsheng membacanya, ia menyerahkannya ke pejabat lain. Dia menatap kaisar kerang dan bertanya-tanya apakah dia sudah tahu semua ini karena dia terlalu tenang sekarang.

Mungkin, dia adalah bagian dari keseluruhan rencana.

Hati Chen Jingsheng tenggelam saat dia memikirkan kemungkinan itu.

Sang kaisar bukan lagi pangeran yang dulu, maupun kaisar yang

dulu mengandalkannya ketika ia pertama kali dinobatkan. Dia tidak selemah yang dia bayangkan.

Seorang kaisar sekuat dia berada di luar kendalinya.

Chen Jingsheng bahkan mempertimbangkan jika sudah waktunya untuk mengembalikan kekuatan militernya kepada kaisar dan kembali ke tenggara. Jika dia tetap tinggal di pengadilan, dia mungkin …

Sementara Chen Jingsheng memiliki pikiran liar, kedua laporan itu telah dibaca oleh semua pejabat.

Semua orang terkejut. Li Wenchang lebih kesal saat membaca wajah mereka.

Ketika dia akhirnya mendapat laporan Xia Yuanzheng, dia tidak sabar untuk membukanya. Semakin banyak dia membaca, semakin pucat yang dia dapatkan. Tangannya yang gemetaran nyaris tidak memegang laporan itu.

Li Wenchang mengambil napas dalam-dalam dan berjuang untuk berdiri, memikirkan penjelasan yang masuk akal.

Namun, laporan itu mengatakan setiap detail terlampir dengan bukti. Ini sudah berakhir! Mereka sudah berakhir!

Kaisar tahu segalanya tentang apa yang dilakukan sang pangeran. Tidak ada cara untuk membalikkan keadaan karena buktinya kuat.

Bab 212

Yang Mulia, saya dianiaya! Saya belum merencanakan dengan

negara lain atau mengkhianati negara saya sendiri! ” Xia Yuanzheng menangis dengan air mata seolah itu adalah hal yang nyata.

“Yang Mulia, pasti ada yang salah! Saya tahu senjata di kantor Jenderal Jiangnan. Tapi saya tidak berkolusi dengan Kerajaan Dongfeng. Sebaliknya, saya membuat jebakan untuk mengambil keuntungan dari mereka. ”

“Li Resmi, apakah Anda memiliki bukti untuk membuktikan pengkhianatan resmi Xia? Jika Anda menyebarkan desas-desus tentang pejabat yang lebih tinggi dari Anda, Anda akan dihukum. “Baili Jue berkata dengan berat.

Yang Mulia, saya punya bukti untuk membuktikan bahwa saya benar. “Li Wenchang berkata ketika dia mengeluarkan laporan dari lengan bajunya, memegangnya dengan kedua tangan dan berkata,“ ini adalah surat yang ditulis Xia Yuanzheng dengan Kerajaan Dongfeng, termasuk ringkasan dari keseluruhan cerita. Mohon dilihat. ”

Si kasim yang menunggu di samping mengambil laporan itu dan menyerahkannya kepada Baili Jue.

Baili Jue bahkan menjadi lebih marah setelah membaca laporan itu dan melemparkannya ke arah Xia Yuanzheng yang masih berlutut, dan berkata dengan marah,

“Xia Yuanzheng, bagus untukmu! Beraninya kau! Lihatlah baik-baik apa yang dikatakan di sana! Apakah ada alasan yang ingin Anda buat?

Pejabat lain mencondongkan tubuh ke depan, mencoba membaca apa yang dikatakan dalam laporan itu. Menilai dari seberapa marah kaisar itu, benar-benar yakin bahwa Xia Yuanzheng akan dihukum.

Chen Jingsheng mengerutkan kening karena dia tidak mengantisipasi untuk melihat masalah besar dalam beberapa hari sekembalinya.

Adalah kejahatan menjual senjata. Seluruh keluarga akan dihukum. Setelah Xia Yuanzheng gagal, putrinya tidak akan bisa menjadi ratu. Mungkin kaisar akan menikahi seseorang dari keluarga Chen sebagai ratunya.

Xia Yuanzheng membaca laporan itu, memegangnya dengan tangan gemetar, dan menangis,

Yang Mulia, apa pun yang dikatakannya adalah omong kosong! Saya belum pernah melakukan itu! Tanda tangan dan sidik jarinya bukan milikku! Mereka dibuat! Dan saya punya laporan untuk Anda baca juga. Anda akan mengerti bahwa saya tidak bersalah setelah Anda membacanya. ”

Xia Yuanzheng tidak terdengar gugup sama sekali ketika dia hampir selesai berbicara. Dia mengeluarkan laporan dari lengan bajunya, menyerahkannya kepada seorang kasim untuk memberikannya kepada kaisar.

Baili Jue, tentu saja, tahu tentang apa laporan itu. Tetapi dia harus berpura-pura itu adalah pertama kali dia membacanya dan dia membacanya beberapa kali.

Menilai dari ekspresi wajah kaisar, para pejabat merasa bahwa dia tidak terlalu marah. Mereka bertanya-tanya apa yang dikatakan laporan Xia Yuanzheng untuk membuat twist seperti itu.

Li Wenchang melewatkan detak jantung dan bertukar kontak mata dengan pejabat lain yang loyal kepada Baili Xi untuk menenangkan mereka.

Baili Xi tampaknya adalah pangeran semangat bebas dan dia tidak pernah memberikan pendapatnya dalam urusan politik apa pun. Karena itu, dia tidak ada di pengadilan sekarang. Dia harus mempercayakan orang kepercayaannya untuk menangani masalah ini.

Ketika Xia Yuanzheng mengeluarkan laporan itu, Li Wenchang dan pejabat lainnya mulai panik dan tangan dan kepala mereka mulai berkeringat.

Setelah Baili Jue selesai membaca, dia menutup laporan dan bertanya dengan tenang, pejabat Xia, apakah Anda yakin apa yang Anda katakan dalam laporan itu benar?

“Aku meyakinkanmu dengan hidupku bahwa setiap kata itu benar. " Xia Yuanzheng berkata dengan tulus.

Yah. Baili Jue sedikit mengangguk dan berkata, kalian semua harus melihat pada dua laporan ini dan memberi tahu saya siapa di antara mereka yang mengatakan yang sebenarnya. ”

Setelah dia meminta kasim untuk menyerahkan kedua laporan itu, dia berkata kepada Xia Yuanzheng, “pejabat Xia, kamu bisa berdiri sekarang. ”

Terima kasih, Yang Mulia. " Xia Yuanzheng bangkit kembali dan mulai merasakan sakit di lutut.

Dia berusaha terlalu keras sekarang. Aktingnya terlalu banyak.

Chen Jingsheng membaca laporan Li terlebih dahulu dan kemudian Xia. Tetapi dengan sekali melihatnya, dia terkejut.

Prince of Rui? Apakah Baili Xi di belakang semua ini?

Pertama-tama, ia berkolusi dengan Jenderal Yanpeng dari Kerajaan Dongfeng dan kemudian bersekongkol dengan Xia Yuanzheng untuk menjual senjata yang tampak cacat tetapi sebenarnya berkualitas ke Kerajaan. Dia mengarang surat yang bisa menghukum Xia Yuanzheng karena pengkhianatan. Kemudian dia mengangkut senjata-senjata itu dari pasukan Yanpeng ke wilayah kekuasaannya sendiri di barat laut untuk membesarkan tentara pribadi. Sedemikian rupa, ia menjebak Xia Yuanzheng untuk disalahkan dan dirinya sendiri mendapatkan senjata untuk penggunaannya sendiri.

Chen Jingsheng sangat terkejut dengan apa yang dia baca. Mengapa Baili Xi melakukan kesalahan seperti itu?

Sulit dipercaya bahwa dia tidak berencana mencuri mahkota setelah dia melakukan begitu banyak hal.

Setelah Chen Jingsheng membacanya, ia menyerahkannya ke pejabat lain. Dia menatap kaisar kerang dan bertanya-tanya apakah dia sudah tahu semua ini karena dia terlalu tenang sekarang.

Mungkin, dia adalah bagian dari keseluruhan rencana.

Hati Chen Jingsheng tenggelam saat dia memikirkan kemungkinan itu.

Sang kaisar bukan lagi pangeran yang dulu, maupun kaisar yang dulu mengandalkannya ketika ia pertama kali dinobatkan. Dia tidak selemah yang dia bayangkan.

Seorang kaisar sekuat dia berada di luar kendalinya.

Chen Jingsheng bahkan mempertimbangkan jika sudah waktunya untuk mengembalikan kekuatan militernya kepada kaisar dan kembali ke tenggara. Jika dia tetap tinggal di pengadilan, dia

mungkin.

Sementara Chen Jingsheng memiliki pikiran liar, kedua laporan itu telah dibaca oleh semua pejabat.

Semua orang terkejut. Li Wenchang lebih kesal saat membaca wajah mereka.

Ketika dia akhirnya mendapat laporan Xia Yuanzheng, dia tidak sabar untuk membukanya. Semakin banyak dia membaca, semakin pucat yang dia dapatkan. Tangannya yang gemetaran nyaris tidak memegang laporan itu.

Li Wenchang mengambil napas dalam-dalam dan berjuang untuk berdiri, memikirkan penjelasan yang masuk akal.

Namun, laporan itu mengatakan setiap detail terlampir dengan bukti. Ini sudah berakhir! Mereka sudah berakhir!

Kaisar tahu segalanya tentang apa yang dilakukan sang pangeran. Tidak ada cara untuk membalikkan keadaan karena buktinya kuat.

Ch.213

Bab 213

Aula menjadi sunyi setelah semua pejabat membaca laporan. Semua orang dapat memperkirakan bahwa badai akan segera datang.

Baili Jue, menatap mereka, berkata, “katakan padaku yang mana yang benar? Mana yang harus saya percayai? “

Tidak ada yang berani menjawab pertanyaan itu. Mereka tetap diam dengan kepala menggantung.

“Li Resmi, bagaimana menurutmu?” Baili Jue bertanya.

“Yang Mulia, menurut saya, Xia Yuanzheng berbohong. Dia membingkai sang pangeran sehingga dia bisa keluar dari hukuman. “Li Wenchang berkata dengan suaranya yang bergetar.

Tidak mungkin dia mengakui kesalahannya. Selama kaisar tidak melihat tentara dan senjata pribadi dengan matanya sendiri, Xia Yuanzheng berbohong.

“Itu pendapat mu . “Baili Jue berkata dan bertanya pada Chen Jingsheng,” Bagaimana menurutmu, paman? Apakah Anda pikir kakak baik saya melakukan hal-hal itu? “

Chen Jingsheng mengambil napas dalam-dalam sebelum dia melangkah maju, “Yang Mulia, terlalu penting untuk membuat kesimpulan cepat. Saya sarankan untuk menyelidikinya secara menyeluruh. ”

“Kamu benar . “Baili Jue mengangguk dan berkata,” maka kita akan memeriksanya seperti kata Anda, paman. Dan Anda adalah satu-satunya yang mampu mengambil alih. ”

“Saya khawatir saya tidak memenuhi syarat. Saya hanya seorang jenderal. ” Chen Jingsheng langsung menolak.

Dia tidak akan pernah mau mendapat masalah besar. Selain itu, saudara perempuannya, janda permaisuri yang selalu dekat dengan Baili Xi, pasti akan mengendalikannya jika dia yang bertanggung jawab.

Pada saat itu, dia tidak akan dapat kembali ke tenggara dan harus tinggal di ibukota, yang bukan yang diinginkan oleh Chen Jingsheng.

“Paman, jangan kamu menolakku! Anda telah mendapatkan pahala Anda dan Anda bergengsi di tentara dan warga sipil. Selain itu, Anda adalah paman kami. Ada satu yang lebih cocok daripada Anda. Saya percaya bahwa Anda akan melakukan pekerjaan dengan baik. “Kata Baili Jue.

Para pejabat yang setia kepada kaisar berdiri untuk menyetujui perintahnya dan meminta Jenderal Chen untuk menerima perintah itu.

“Misi diterima . ” Chen Jingsheng harus menerima pesanan.

Untuk pertama kalinya, ketenaran itu menjadi beban bagi Chen Jingsheng.

Dia tidak tahu bahwa itu adalah bagian dari rencana Baili Jue untuk membuatnya tetap di ibukota dan tidak pernah membiarkannya kembali ke tenggara.

“Pertama-tama tundukkan sang pangeran dan jangan biarkan dia keluar sehingga kamu bisa mengambil keuntungan dengan menyelidikinya, paman. Dan Anda harus mengirim orang untuk menyelidiki barat laut. “Kata Baili Jue.

“Ya yang Mulia . “Chen Jingsheng menurut.

“Resmi Xia, segalanya tidak jelas sekarang. Seharusnya aku memenjarakanmu. Tetapi mengingat bahwa Anda sudah tua dan putri Anda akan menikah dengan saya, saya akan menutup Anda di rumah Anda sendiri dan Anda tidak diizinkan untuk keluar. “Kata Baili Jue.

“Atas perintahmu, Yang Mulia. ” Xia Yuanzheng berterima kasih.

Menurut pendapat para pejabat, kaisar sangat peduli dengan putri Xia Yuanzheng karena dia adalah salah satu alasan Xia Yuanzheng tidak dihukum dengan serius.

Sesuatu telah berubah.

…

Tidak pernah terpikir oleh Baili Xi bahwa rencananya setengah tahun bisa gagal. Alih-alih menyingkirkan Xia Yuanzheng, apa yang telah ia lakukan selama setengah tahun justru didirikan.

Dia ingin maksimal ketika dia melihat penjaga kekaisaran yang agresif dan Chen Jing yang memasang wajah serius.

“Paman, percayalah padaku. Saya tidak melakukan itu! ” Baili Xi mencoba menjelaskan kepada Chen Jingsheng.

“Yang Mulia, jika Anda tidak benar-benar melakukannya, saya akan menemukan bukti untuk membuktikan Anda tidak bersalah. ” Chen Jingsheng berkata dengan berat.

“Tapi sekarang kamu harus bekerja sama. Saya harus menutup rumah. Mulai sekarang, Anda tidak diizinkan keluar tanpa persetujuan dari Yang Mulia. ”

Pikiran Baili Xi menjadi kosong dan tubuhnya bergetar dan jatuh di kursi.

Chen Jingsheng sedih melihat bagaimana dia bereaksi. Tapi tetap saja, dia meminta penjaga kekaisaran untuk mengumpulkan staf di rumah.

Di sisi lain .

Ketika Zhu Ruodie yang telah menunggu berita bahwa Xia Yuanzheng dinyatakan bersalah mendengar bahwa Pangeran Rui ditutup karena pengkhianatan, dia hampir pingsan.

Seluruh dunianya hancur!

“Bagaimana bisa? Bagaimana bisa?” Zhu Ruodie meraung di kamarnya sendiri, menyapu cangkir teh dari meja.

Dia masih memiliki memori kehidupan terakhir dan dunia modern. Selain halo orang baik, dia jelas merupakan peran utama. Tetapi mengapa dia hanya kehilangan peran pendukung?

Baili Xi! Baili Xi! Karena dia, dia gagal!

Pecundang! Pecundang! Pecundang!

Dia tahu itu! Dia seharusnya tidak menaruh harapan padanya! Dalam kehidupan terakhir, dia hanyalah pecundang. Dia ambisius tetapi dia tidak memiliki kekuatan atau visi, jadi tidak seperti Baili Jue.

Bagaimana dia bisa percaya bahwa dia bisa mengubahnya! bagaimana dia bisa percaya bahwa dia akan berhasil pada akhirnya selama dia membantunya dan dia tahu masa depan!

Dalam rencananya, dia akan menjadi ratu ketika dia berhasil dan dia bisa mengendalikannya karena dia diberikan lingkaran cahaya orang yang baik. Pada saat itu, dia bisa memanipulasi seluruh negeri, bukan hanya istana.

Dia bahkan membayangkan bahwa dia bisa menjadi kaisar wanita seperti Wu Zetian.

Tetapi pada akhirnya, dia terlalu percaya diri dalam segala hal. Dia terlalu serakah dan dia memiliki rekan setim yang lumpuh. Dia tidak akan berakhir seperti ini jika dia bisa menggunakan kelahiran kembali untuk keuntungannya dan menikahi pria yang baik-baik saja dengan bahagia.

Gagasan muncul di benaknya tepat ketika Zhu Ruodie dibunuh oleh seorang penjaga tersembunyi yang dikirim oleh Xia Liang.

Dia punya penyesalan. Dengan begitu banyak keuntungan, dia menyia-nyiakannya untuk sesuatu yang tidak akan pernah dia dapatkan. Sayang sekali dia tidak menghargai apa yang dia miliki.

Bab 213

Aula menjadi sunyi setelah semua pejabat membaca laporan.Semua orang dapat memperkirakan bahwa badai akan segera datang.

Baili Jue, menatap mereka, berkata, “katakan padaku yang mana yang benar? Mana yang harus saya percayai? “

Tidak ada yang berani menjawab pertanyaan itu.Mereka tetap diam dengan kepala menggantung.

“Li Resmi, bagaimana menurutmu?” Baili Jue bertanya.

“Yang Mulia, menurut saya, Xia Yuanzheng berbohong.Dia membingkai sang pangeran sehingga dia bisa keluar dari hukuman.“Li Wenchang berkata dengan suaranya yang bergetar.

Tidak mungkin dia mengakui kesalahannya.Selama kaisar tidak melihat tentara dan senjata pribadi dengan matanya sendiri, Xia Yuanzheng berbohong.

“Itu pendapat mu.“Baili Jue berkata dan bertanya pada Chen Jingsheng,” Bagaimana menurutmu, paman? Apakah Anda pikir kakak baik saya melakukan hal-hal itu? “

Chen Jingsheng mengambil napas dalam-dalam sebelum dia melangkah maju, “Yang Mulia, terlalu penting untuk membuat kesimpulan cepat.Saya sarankan untuk menyelidikinya secara menyeluruh.”

“Kamu benar.“Baili Jue mengangguk dan berkata,” maka kita akan memeriksanya seperti kata Anda, paman.Dan Anda adalah satu-satunya yang mampu mengambil alih.”

“Saya khawatir saya tidak memenuhi syarat.Saya hanya seorang jenderal.” Chen Jingsheng langsung menolak.

Dia tidak akan pernah mau mendapat masalah besar.Selain itu,

saudara perempuannya, janda permaisuri yang selalu dekat dengan Baili Xi, pasti akan mengendalikannya jika dia yang bertanggung jawab.

Pada saat itu, dia tidak akan dapat kembali ke tenggara dan harus tinggal di ibukota, yang bukan yang diinginkan oleh Chen Jingsheng.

“Paman, jangan kamu menolakku! Anda telah mendapatkan pahala Anda dan Anda bergengsi di tentara dan warga sipil.Selain itu, Anda adalah paman kami.Ada satu yang lebih cocok daripada Anda.Saya percaya bahwa Anda akan melakukan pekerjaan dengan baik.“Kata Baili Jue.

Para pejabat yang setia kepada kaisar berdiri untuk menyetujui perintahnya dan meminta Jenderal Chen untuk menerima perintah itu.

“Misi diterima.” Chen Jingsheng harus menerima pesanan.

Untuk pertama kalinya, ketenaran itu menjadi beban bagi Chen Jingsheng.

Dia tidak tahu bahwa itu adalah bagian dari rencana Baili Jue untuk membuatnya tetap di ibukota dan tidak pernah membiarkannya kembali ke tenggara.

“Pertama-tama tundukkan sang pangeran dan jangan biarkan dia keluar sehingga kamu bisa mengambil keuntungan dengan menyelidikinya, paman.Dan Anda harus mengirim orang untuk menyelidiki barat laut.“Kata Baili Jue.

“Ya yang Mulia.“Chen Jingsheng menurut.

“Resmi Xia, segalanya tidak jelas sekarang.Seharusnya aku memenjarakanmu.Tetapi mengingat bahwa Anda sudah tua dan putri Anda akan menikah dengan saya, saya akan menutup Anda di rumah Anda sendiri dan Anda tidak diizinkan untuk keluar.“Kata Baili Jue.

“Atas perintahmu, Yang Mulia.” Xia Yuanzheng berterima kasih.

Menurut pendapat para pejabat, kaisar sangat peduli dengan putri Xia Yuanzheng karena dia adalah salah satu alasan Xia Yuanzheng tidak dihukum dengan serius.

Sesuatu telah berubah.

.

Tidak pernah terpikir oleh Baili Xi bahwa rencananya setengah tahun bisa gagal.Alih-alih menyingkirkan Xia Yuanzheng, apa yang telah ia lakukan selama setengah tahun justru didirikan.

Dia ingin maksimal ketika dia melihat penjaga kekaisaran yang agresif dan Chen Jing yang memasang wajah serius.

“Paman, percayalah padaku.Saya tidak melakukan itu! ” Baili Xi mencoba menjelaskan kepada Chen Jingsheng.

“Yang Mulia, jika Anda tidak benar-benar melakukannya, saya akan menemukan bukti untuk membuktikan Anda tidak bersalah.” Chen Jingsheng berkata dengan berat.

“Tapi sekarang kamu harus bekerja sama.Saya harus menutup rumah.Mulai sekarang, Anda tidak diizinkan keluar tanpa persetujuan dari Yang Mulia.”

Pikiran Baili Xi menjadi kosong dan tubuhnya bergetar dan jatuh di kursi.

Chen Jingsheng sedih melihat bagaimana dia bereaksi.Tapi tetap saja, dia meminta penjaga kekaisaran untuk mengumpulkan staf di rumah.

Di sisi lain.

Ketika Zhu Ruodie yang telah menunggu berita bahwa Xia Yuanzheng dinyatakan bersalah mendengar bahwa Pangeran Rui ditutup karena pengkhianatan, dia hampir pingsan.

Seluruh dunianya hancur!

“Bagaimana bisa? Bagaimana bisa?” Zhu Ruodie meraung di kamarnya sendiri, menyapu cangkir teh dari meja.

Dia masih memiliki memori kehidupan terakhir dan dunia modern.Selain halo orang baik, dia jelas merupakan peran utama.Tetapi mengapa dia hanya kehilangan peran pendukung?

Baili Xi! Baili Xi! Karena dia, dia gagal!

Pecundang! Pecundang! Pecundang!

Dia tahu itu! Dia seharusnya tidak menaruh harapan padanya! Dalam kehidupan terakhir, dia hanyalah pecundang.Dia ambisius tetapi dia tidak memiliki kekuatan atau visi, jadi tidak seperti Baili Jue.

Bagaimana dia bisa percaya bahwa dia bisa mengubahnya! bagaimana dia bisa percaya bahwa dia akan berhasil pada akhirnya

selama dia membantunya dan dia tahu masa depan!

Dalam rencananya, dia akan menjadi ratu ketika dia berhasil dan dia bisa mengendalikannya karena dia diberikan lingkaran cahaya orang yang baik.Pada saat itu, dia bisa memanipulasi seluruh negeri, bukan hanya istana.

Dia bahkan membayangkan bahwa dia bisa menjadi kaisar wanita seperti Wu Zetian.

Tetapi pada akhirnya, dia terlalu percaya diri dalam segala hal.Dia terlalu serakah dan dia memiliki rekan setim yang lumpuh.Dia tidak akan berakhir seperti ini jika dia bisa menggunakan kelahiran kembali untuk keuntungannya dan menikahi pria yang baik-baik saja dengan bahagia.

Gagasan muncul di benaknya tepat ketika Zhu Ruodie dibunuh oleh seorang penjaga tersembunyi yang dikirim oleh Xia Liang.

Dia punya penyesalan.Dengan begitu banyak keuntungan, dia menyia-nyiakannya untuk sesuatu yang tidak akan pernah dia dapatkan.Sayang sekali dia tidak menghargai apa yang dia miliki.

Ch.214

Bab 214

Sementara seluruh kota sedang mendiskusikan pemberontakan Baili Xi, Xia Liang diminta oleh ibunya untuk menyiapkan mas kawinnya sendiri.

Biasanya, pengantin wanita harus menyulam gaun pengantin mereka sendiri sebelum hari besar. Karena Xia Liang akan menikahi kaisar dan dalam waktu singkat, dia tidak perlu menyiapkan gaun pengantin sendiri. Tetapi ibunya memintanya untuk menyulam sepasang sarung bantal dengan tangannya sendiri.

Ibunya terus mengawasinya setiap hari seperti yang dilakukannya pada sarung bantal. Untungnya, Xia Liang yang asli tahu cara menyulam. Tapi untuk pertama kalinya, Xia Liang punya perasaan bahwa dia akan meledak.

Jika dia tahu bahwa itu akan merepotkan untuk menikah, dia tidak akan setuju untuk menikahi Baili Jue.

Mengapa dia harus menyodok ke selembar kain dengan jarum dan juga memperhatikan untuk mencocokkan benang-benang berwarna-warni itu? Dia menjadi gila.

Baili Jue terkejut mendengar keluhan Xia Liang sementara dia menyelinap keluar untuk melihatnya secara pribadi di malam hari.

Sepengetahuannya, Xia Liang tidak memiliki emosi seperti mengeluh. Dia bisa melakukan apa saja hanya tanpa emosi.

Ketika dia mendengarnya mengeluh, dia terkejut sekaligus bahagia. Dia akan senang tidak peduli dia bahagia, mengeluh, atau marah, atau perubahan emosional apa pun.

Baili Jue mengira dia sakit atau bahkan gila.

Mengapa dia begitu peduli dengan perasaan Xia Liang? Apakah itu karena dia sangat mencintainya?

Akhirnya Bali Jue menyerah untuk mencari tahu alasannya. Karena dia masih punya waktu puluhan tahun untuk dihabiskan bersama Xia Liang di masa depan. Dia tidak akan melewatkan emosinya.

Dia akan mengajarinya semua yang dia tidak tahu atau rasakan. Dia akan merasa lebih dan tahu lebih baik dengan bimbingannya.

…

Saat pernikahan kerajaan semakin dekat, Chen Jingsheng sudah menyelidiki segala sesuatu tentang pemberontakan Baili Xi. Dia juga terkejut dengan betapa kayanya Baili Xi ketika dia membersihkan kamar harta pangeran dan aset pribadi.

Baili Xi membuat kekayaan dalam beberapa tahun terakhir, terima kasih atas saran Zhu Ruodie. Dia menghabiskan banyak uang untuk merekrut, melatih, dan memberi makan tentara, jika tidak, dia akan memiliki lebih banyak lagi.

Baili Jue terkejut ketika dia melihat laporan itu juga. Bagus untukmu, Baili Xi! Anda lebih kaya dari saya. Liang benar. Restoran dan toko perhiasan adalah pembuat uang.

Baili Jue memberikan semua uang, toko, dan properti atas nama Baili Xi kepada Xia Liang sebagai mas kawinnya.

Selain itu, ia mengirim 128 pasang kotak kekayaan ke keluarga Xia sebagai hadiah pertunangannya. Karena itu, Ny. Xia sama sekali tidak khawatir tentang mahar putrinya.

Dia senang melihat betapa sang kaisar memedulikan putrinya terutama setelah dia memisahkan suaminya. Dia tidak begitu khawatir bahwa putrinya mungkin memiliki kehidupan yang menyedihkan di istana karena kaisar akan melindungi putrinya.

Setelah pemberontakan Baili Xi, janda permaisuri patah hati. Selain itu, dia terintimidasi oleh ketegaran kaisar, dia berhenti mengirim lebih banyak wanita ke kaisar.

Setelah Baili Xi dihukum karena pengkhianatan, Baili Jue menyelamatkan hidupnya demi permaisuri dan menempatkannya di penjara kerajaan. Namun, beberapa hari kemudian, dikatakan bahwa Baili Xi melakukan bunuh diri.

Apakah dia benar-benar bunuh diri atau tidak, itu hanya rumor. Sebagai pangeran yang pemberontak, tidak peduli dia masih hidup atau mati, itu tidak masalah.

Begitu Chen Jingsheng menyelesaikan pekerjaannya untuk berurusan dengan Baili Xi, ia berjanji untuk kembali ke tenggara untuk menjaga asrama.

“Paman, hari pernikahanku sudah dekat. Kamu adalah keluargaku. Anda harus menghadiri pernikahan saya. Tidak akan ada masalah dengan Kerajaan Dongfeng belakangan ini. Jangan khawatir tentang itu. Selain itu, perbatasan itu terpencil dan tidak ramah untuk ditinggali. Anda harus menghabiskan lebih banyak waktu santai dan bahagia di sini. ”

“Ya yang Mulia . ” Chen Jingsheng harus patuh meskipun dia tidak

mau jauh di dalam.

Melihat Chen Jingsheng yang berjalan pergi, Baili Jue tahu sudah waktunya untuk mengatur di tenggara. Segera, paman, Anda tidak akan dibutuhkan di sana. Anda sebaiknya tinggal di sini.

…

Waktu berlalu dengan cepat. Dalam sekejap mata, satu setengah bulan berlalu. Itu pada hari pernikahan kaisar.

Pernikahan kerajaan, tentu saja, adalah perayaan universal, tetapi juga merupakan hal yang sangat rumit dan menyusahkan. Seluruh prosedur pernikahan sangat melelahkan.

Meskipun Xia Liang adalah wanita yang kuat secara fisik dan mental, dia menarik napas dalam-dalam setelah akhirnya bisa duduk di ranjang pernikahannya.

Akhirnya, semuanya berakhir! Sangat melelahkan!

Baili Jue merasa sangat akrab ketika dia melihat Xia Liang duduk di ranjang pernikahan, mengenakan gaun pengantin merahnya, ditutupi oleh kerudung merah.

Dia punya perasaan bahwa dia dulu menikahinya, di tempat tidur merah, dengan lilin merah, ditutupi oleh kerudung merah, tapi …

Baili Jue bergegas maju dan mengangkat kerudung yang menutupi kepala Xia Liang dengan kasar.

Xia Liang memandang dan tersenyum padanya. Baili Jue merasa lega tanpa alasan.

Itu dia! Itu benar-benar dia! Dia benar-benar menikah dengannya!

“Lelah?” Baili Jue bertanya ketika dia duduk di sampingnya, menatap wajahnya yang memerah, dan menyentuh wajahnya.

“Sedikit . Tiara terlalu berat. ” Xia Liang berkata dan mencoba melepasnya. Tapi tiara itu kusut dengan rambutnya. Dia gagal tidak peduli seberapa keras dia berusaha.

“Jangan bergerak. Gadis bodoh . Biarkan saya “Baili Jue berkata, merasa kasihan dengan rasa sakit yang telah dialaminya.

“Ini masalah besar! Dan itu berat! Seharusnya aku tidak memakainya sama sekali! ” akhirnya dia butuh banyak pekerjaan untuk melepasnya. Baili Jue melemparkannya ke samping,

Hanya ketika dia tahu betapa beratnya itu, dia merasa sangat menyesal karena Xia Liang telah memakainya sepanjang hari.

“Jika aku tahu itu, aku seharusnya tidak menikahimu. Itu merepotkan. ” Xia Liang berkata dengan serius, menggosok lehernya yang sakit.

Bab 214

Sementara seluruh kota sedang mendiskusikan pemberontakan Baili Xi, Xia Liang diminta oleh ibunya untuk menyiapkan mas kawinnya sendiri.

Biasanya, pengantin wanita harus menyulam gaun pengantin mereka sendiri sebelum hari besar.Karena Xia Liang akan menikahi kaisar dan dalam waktu singkat, dia tidak perlu menyiapkan gaun pengantin sendiri.Tetapi ibunya memintanya untuk menyulam

sepasang sarung bantal dengan tangannya sendiri.

Ibunya terus mengawasinya setiap hari seperti yang dilakukannya pada sarung bantal.Untungnya, Xia Liang yang asli tahu cara menyulam.Tapi untuk pertama kalinya, Xia Liang punya perasaan bahwa dia akan meledak.

Jika dia tahu bahwa itu akan merepotkan untuk menikah, dia tidak akan setuju untuk menikahi Baili Jue.

Mengapa dia harus menyodok ke selembar kain dengan jarum dan juga memperhatikan untuk mencocokkan benang-benang berwarna-warni itu? Dia menjadi gila.

Baili Jue terkejut mendengar keluhan Xia Liang sementara dia menyelinap keluar untuk melihatnya secara pribadi di malam hari.

Sepengetahuannya, Xia Liang tidak memiliki emosi seperti mengeluh.Dia bisa melakukan apa saja hanya tanpa emosi.

Ketika dia mendengarnya mengeluh, dia terkejut sekaligus bahagia.Dia akan senang tidak peduli dia bahagia, mengeluh, atau marah, atau perubahan emosional apa pun.

Baili Jue mengira dia sakit atau bahkan gila.

Mengapa dia begitu peduli dengan perasaan Xia Liang? Apakah itu karena dia sangat mencintainya?

Akhirnya Bali Jue menyerah untuk mencari tahu alasannya.Karena dia masih punya waktu puluhan tahun untuk dihabiskan bersama Xia Liang di masa depan.Dia tidak akan melewatkan emosinya.

Dia akan mengajarinya semua yang dia tidak tahu atau rasakan.Dia akan merasa lebih dan tahu lebih baik dengan bimbingannya.

…

Saat pernikahan kerajaan semakin dekat, Chen Jingsheng sudah menyelidiki segala sesuatu tentang pemberontakan Baili Xi.Dia juga terkejut dengan betapa kayanya Baili Xi ketika dia membersihkan kamar harta pangeran dan aset pribadi.

Baili Xi membuat kekayaan dalam beberapa tahun terakhir, terima kasih atas saran Zhu Ruodie.Dia menghabiskan banyak uang untuk merekrut, melatih, dan memberi makan tentara, jika tidak, dia akan memiliki lebih banyak lagi.

Baili Jue terkejut ketika dia melihat laporan itu juga.Bagus untukmu, Baili Xi! Anda lebih kaya dari saya.Liang benar.Restoran dan toko perhiasan adalah pembuat uang.

Baili Jue memberikan semua uang, toko, dan properti atas nama Baili Xi kepada Xia Liang sebagai mas kawinnya.

Selain itu, ia mengirim 128 pasang kotak kekayaan ke keluarga Xia sebagai hadiah pertunangannya.Karena itu, Ny.Xia sama sekali tidak khawatir tentang mahar putrinya.

Dia senang melihat betapa sang kaisar memedulikan putrinya terutama setelah dia memisahkan suaminya.Dia tidak begitu khawatir bahwa putrinya mungkin memiliki kehidupan yang menyedihkan di istana karena kaisar akan melindungi putrinya.

Setelah pemberontakan Baili Xi, janda permaisuri patah hati.Selain itu, dia terintimidasi oleh ketegaran kaisar, dia berhenti mengirim lebih banyak wanita ke kaisar.

Setelah Baili Xi dihukum karena pengkhianatan, Baili Jue menyelamatkan hidupnya demi permaisuri dan menempatkannya di penjara kerajaan.Namun, beberapa hari kemudian, dikatakan bahwa Baili Xi melakukan bunuh diri.

Apakah dia benar-benar bunuh diri atau tidak, itu hanya rumor.Sebagai pangeran yang pemberontak, tidak peduli dia masih hidup atau mati, itu tidak masalah.

Begitu Chen Jingsheng menyelesaikan pekerjaannya untuk berurusan dengan Baili Xi, ia berjanji untuk kembali ke tenggara untuk menjaga asrama.

“Paman, hari pernikahanku sudah dekat.Kamu adalah keluargaku.Anda harus menghadiri pernikahan saya.Tidak akan ada masalah dengan Kerajaan Dongfeng belakangan ini.Jangan khawatir tentang itu.Selain itu, perbatasan itu terpencil dan tidak ramah untuk ditinggali.Anda harus menghabiskan lebih banyak waktu santai dan bahagia di sini.”

“Ya yang Mulia.” Chen Jingsheng harus patuh meskipun dia tidak mau jauh di dalam.

Melihat Chen Jingsheng yang berjalan pergi, Baili Jue tahu sudah waktunya untuk mengatur di tenggara.Segera, paman, Anda tidak akan dibutuhkan di sana.Anda sebaiknya tinggal di sini.

.

Waktu berlalu dengan cepat.Dalam sekejap mata, satu setengah bulan berlalu.Itu pada hari pernikahan kaisar.

Pernikahan kerajaan, tentu saja, adalah perayaan universal, tetapi juga merupakan hal yang sangat rumit dan menyusahkan.Seluruh prosedur pernikahan sangat melelahkan.

Meskipun Xia Liang adalah wanita yang kuat secara fisik dan mental, dia menarik napas dalam-dalam setelah akhirnya bisa duduk di ranjang pernikahannya.

Akhirnya, semuanya berakhir! Sangat melelahkan!

Baili Jue merasa sangat akrab ketika dia melihat Xia Liang duduk di ranjang pernikahan, mengenakan gaun pengantin merahnya, ditutupi oleh kerudung merah.

Dia punya perasaan bahwa dia dulu menikahinya, di tempat tidur merah, dengan lilin merah, ditutupi oleh kerudung merah, tapi.

Baili Jue bergegas maju dan mengangkat kerudung yang menutupi kepala Xia Liang dengan kasar.

Xia Liang memandang dan tersenyum padanya.Baili Jue merasa lega tanpa alasan.

Itu dia! Itu benar-benar dia! Dia benar-benar menikah dengannya!

“Lelah?” Baili Jue bertanya ketika dia duduk di sampingnya, menatap wajahnya yang memerah, dan menyentuh wajahnya.

“Sedikit.Tiara terlalu berat.” Xia Liang berkata dan mencoba melepasnya.Tapi tiara itu kusut dengan rambutnya.Dia gagal tidak peduli seberapa keras dia berusaha.

“Jangan bergerak.Gadis bodoh.Biarkan saya “Baili Jue berkata, merasa kasihan dengan rasa sakit yang telah dialaminya.

“Ini masalah besar! Dan itu berat! Seharusnya aku tidak

memakainya sama sekali! ” akhirnya dia butuh banyak pekerjaan untuk melepasnya.Baili Jue melemparkannya ke samping,

Hanya ketika dia tahu betapa beratnya itu, dia merasa sangat menyesal karena Xia Liang telah memakainya sepanjang hari.

“Jika aku tahu itu, aku seharusnya tidak menikahimu.Itu merepotkan.” Xia Liang berkata dengan serius, menggosok lehernya yang sakit.

Ch.215

Bab 215

“Bagus untukmu! Xia Liang. Beraninya kau tidak menyukaiku! ” Baili Jue tidak senang dengan apa yang dia katakan. Dia menerkamnya dan melemparkan dirinya di atas tubuhnya, membenamkan wajahnya ke lehernya untuk menggigit sebelum dia menatapnya.

“Bukan kamu, melainkan pernikahan. ” Xia Liang terkikik karena gigitannya gatal.

“Baik . ”Penjelasannya diterima oleh Baili Jue.

Melihat ke mata Baili Jue dan api di matanya, Xia Liang mengangkat tangannya untuk menyentuh wajahnya yang cantik, lalu kepala, mata, hidung, dan bibirnya.

“Aduh!”

Jarinya tersedot ke mulut Baili Jue dan sedikit menggigit. Sengatan itu menyerangnya.

” Xia Liang, Anda menggoda saya. “Baili Jue menatapnya, membuka pakaiannya.

“Apakah kamu tahu apa yang akan terjadi ketika kamu menggodaku? Hah?”

“Ya. ” Xia Liang berkata dengan malu saat dia membantunya

membuka pakaiannya.

Tentu saja dia tahu karena mereka pernah melakukannya sebelumnya.

Baili Jue mencondongkan tubuh ke depan untuk menyedot bibirnya dan menggodanya sambil tersenyum, “Aku hampir melupakan puisi-puisi kotor yang kamu tulis padaku. Tentu saja kamu tahu. Bukan? ”

“Haruskah kita mandi dulu?” Xia Liang bertanya dengan malu-malu saat dia mulai membuka baju Baili Jue juga.

“Tidak terburu-buru. Kita bisa melakukan sesuatu yang lain terlebih dahulu. ”Baili Jue terengah-engah semakin berat dan akhirnya dia kehabisan kesabaran. Setelah beberapa tombol, dia mulai merobek gaunnya.

Dengan satu robekan, gaun pengantin Xia Liang tercabik-cabik, memperlihatkan kulit porselen dan pakaian dalam yang miring, membuatnya tampak lebih i.

“Liang, aku akan merasa jika mu bertambah besar. ”Baili Jue mencondongkan tubuh ke depan, mencium telinganya, membuka bajunya, dan menggosok nya.

“Bagaimana mereka bisa menjadi lebih besar dalam waktu sesingkat itu?” Xia Liang terengah-engah karena dia juga dihidupkan.

“Aku akan menggosok mereka untuk membuat mereka lebih besar di masa depan. ”Baili Jue menciumnya, merasakan tubuhnya naik turun. Dia tidak bisa memiliki cukup kulit lembut dan halusnya.

“Tuan …” Xia Liang lebih te olehnya. Dia meletakkan lengannya di lehernya, kaki di pinggangnya, dan meremas dirinya lebih dekat ke tubuhnya.

Hasrat akrab untuk membanjiri benaknya. Dia menginginkan lebih. Sekarang dia tahu apa yang diinginkannya, dia tahu apa yang harus dilakukan selanjutnya.

Dia meraih benda Baili Jue yang berada di bawah lapisan kain tipis. Xia Liang terkejut dengan betapa panasnya itu. Pada detik dia hampir melepaskannya karena malu.

“Er … Ah …”

Baili Jue mengerang kesakitan dan kesenangan karena sentuhannya. Benda itu akan meledak.

Xia Liang dikejutkan oleh kerutan dan keringat di dahinya. Ketika dia hendak mengambil kembali tangannya untuk melepaskan rasa sakitnya,

“Sentuh saya . “Baili Jue menghentikannya. Dan dia melepas potongan terakhir gaunnya dengan cepat, meraih bagian pribadinya dan menemukan bahwa dia sudah siap.

“Liang, akhirnya kau milikku. ”Baili Jue mengambil tangannya, memisahkan kakinya, masuk ke dalamnya.

Dengan rasa sakit yang tiba-tiba, Xia Liang melingkarkan lengannya di lehernya dan terengah-engah, “Aku sudah menjadi milikmu sejak lama. ”

Dia adalah miliknya di dunia terakhir dan dunia sebelumnya.

Baili Jue sangat senang dan tidak bisa menunggu lebih lama lagi. Dia mulai tampil, memeluknya erat-erat, dan akhirnya membawa keduanya kesenangan dunia.

Pagi berikutnya, Defu memeriksa waktu dan katanya sudah jam makan siang. Namun, tidak ada yang terjadi di kamar tidur kaisar. Apakah mereka masih tidur?

Meskipun tidak akan ada pertemuan pagi hari ini, kaisar dan ratu masih perlu menyambut janda permaisuri.

Defu mondar-mandir di luar pintu tetapi tidak punya nyali untuk membangunkan kaisar.

Kasim muda yang bertugas kemarin mengatakan bahwa kaisar tidak tidur sampai tengah malam.

Defu kagum betapa kuatnya kaisar di tempat tidur. Dia berasumsi bahwa mereka akan memiliki bayi segera.

Defu mulai memimpikan masa depan yang lebih baik.

Bahkan, Baili Jue sudah bangun sebentar. Dia tidak ingin bangun dari tempat tidur. Sekarang dia berbaring miring, menopang kepalanya dengan siku, menatap Xia Liang yang sedang tidur. Hatinya penuh dengan kebahagiaan.

Dia sudah lama bermimpi bahwa dia akan bangun setiap pagi untuk melihatnya, menyentuh, memeluknya, menciumnya. Sekarang dia akhirnya mewujudkannya.

Mungkin karena tatapannya yang panas, Xia Liang mengerutkan kening, membuka matanya dan akhirnya bangun. Jika bukan karena dia yang tidur terlalu larut tadi malam, dia akan bangun

lebih awal.

“Xia Liang, kamu sangat mengantuk. Bahkan aku bangun lebih awal darimu. “Baili Jue mencondongkan tubuh ke depan untuk memberinya ciuman di dahi. Tapi senyumnya menggantung di sana seperti selamanya.

“Apa yang harus kita lakukan?” Xia Liang bertanya.

Dia tidak terbiasa dengan kehidupan seperti itu tanpa misi, menghabiskan hari istirahat bersamanya tetapi tidak memiliki hal khusus untuk dilakukan.

Dia tidak harus mendapatkan poin, meskipun dia tidak memiliki 100 poin kepercayaannya. Xia Liang tidak khawatir sama sekali. Bagaimanapun, mereka masih punya masa depan.

Untuk sementara waktu, oleh karena itu, Xia Liang bingung. Apa yang harus dia lakukan untuk dekade berikutnya menghabiskan hidup bersamanya?

Baili Jue tidak bisa mengerti apa yang mengganggu Xia Liang. Dia pikir dia bertanya kepadanya apa yang harus mereka lakukan setelah mereka bangun.

Sambil menariknya ke atas, dia memeluknya dan berkata, “kita perlu melihat ibuku dan aku akan berurusan dengan urusan perbatasan. Dan Anda akan tinggal di sisiku. Jika ada sesuatu yang ingin Anda lakukan, saya akan mencoba yang terbaik untuk membiarkan Anda. ”

“Apakah itu semuanya?” Xia Liang bertanya, mengerutkan kening.

“Apa lagi yang kamu mau?” Baili Jue menangkupkan dagunya,

menggosoknya, dan bertanya, “apa yang ingin kamu lakukan?”

“Aku tidak tahu. ” Xia Liang berkata dengan jujur, ” Saya tidak tertarik pada apa pun kecuali Anda. ”

Ada satu hal lagi yang membuat Xia Liang tertarik, mendapatkan poin. Dia tidak mengatakannya. Karena itu cukup sulit untuk menjelaskan cara mendapatkan poin.

Bab 215

“Bagus untukmu! Xia Liang.Beraninya kau tidak menyukaiku! ” Baili Jue tidak senang dengan apa yang dia katakan.Dia menerkamnya dan melemparkan dirinya di atas tubuhnya, membenamkan wajahnya ke lehernya untuk menggigit sebelum dia menatapnya.

“Bukan kamu, melainkan pernikahan.” Xia Liang terkikik karena gigitannya gatal.

“Baik.”Penjelasannya diterima oleh Baili Jue.

Melihat ke mata Baili Jue dan api di matanya, Xia Liang mengangkat tangannya untuk menyentuh wajahnya yang cantik, lalu kepala, mata, hidung, dan bibirnya.

“Aduh!”

Jarinya tersedot ke mulut Baili Jue dan sedikit menggigit.Sengatan itu menyerangnya.

” Xia Liang, Anda menggoda saya.“Baili Jue menatapnya, membuka pakaiannya.

“Apakah kamu tahu apa yang akan terjadi ketika kamu menggodaku? Hah?”

“Ya.” Xia Liang berkata dengan malu saat dia membantunya membuka pakaiannya.

Tentu saja dia tahu karena mereka pernah melakukannya sebelumnya.

Baili Jue mencondongkan tubuh ke depan untuk menyedot bibirnya dan menggodanya sambil tersenyum, “Aku hampir melupakan puisi-puisi kotor yang kamu tulis padaku.Tentu saja kamu tahu.Bukan? ”

“Haruskah kita mandi dulu?” Xia Liang bertanya dengan malu-malu saat dia mulai membuka baju Baili Jue juga.

“Tidak terburu-buru.Kita bisa melakukan sesuatu yang lain terlebih dahulu.”Baili Jue terengah-engah semakin berat dan akhirnya dia kehabisan kesabaran.Setelah beberapa tombol, dia mulai merobek gaunnya.

Dengan satu robekan, gaun pengantin Xia Liang tercabik-cabik, memperlihatkan kulit porselen dan pakaian dalam yang miring, membuatnya tampak lebih i.

“Liang, aku akan merasa jika mu bertambah besar.”Baili Jue mencondongkan tubuh ke depan, mencium telinganya, membuka bajunya, dan menggosok nya.

“Bagaimana mereka bisa menjadi lebih besar dalam waktu sesingkat itu?” Xia Liang terengah-engah karena dia juga dihidupkan.

“Aku akan menggosok mereka untuk membuat mereka lebih besar di masa depan.”Baili Jue menciumnya, merasakan tubuhnya naik turun.Dia tidak bisa memiliki cukup kulit lembut dan halusnya.

“Tuan.” Xia Liang lebih te olehnya.Dia meletakkan lengannya di lehernya, kaki di pinggangnya, dan meremas dirinya lebih dekat ke tubuhnya.

Hasrat akrab untuk membanjiri benaknya.Dia menginginkan lebih.Sekarang dia tahu apa yang diinginkannya, dia tahu apa yang harus dilakukan selanjutnya.

Dia meraih benda Baili Jue yang berada di bawah lapisan kain tipis.Xia Liang terkejut dengan betapa panasnya itu.Pada detik dia hampir melepaskannya karena malu.

“Er.Ah.”

Baili Jue mengerang kesakitan dan kesenangan karena sentuhannya.Benda itu akan meledak.

Xia Liang dikejutkan oleh kerutan dan keringat di dahinya.Ketika dia hendak mengambil kembali tangannya untuk melepaskan rasa sakitnya,

“Sentuh saya.“Baili Jue menghentikannya.Dan dia melepas potongan terakhir gaunnya dengan cepat, meraih bagian pribadinya dan menemukan bahwa dia sudah siap.

“Liang, akhirnya kau milikku.”Baili Jue mengambil tangannya, memisahkan kakinya, masuk ke dalamnya.

Dengan rasa sakit yang tiba-tiba, Xia Liang melingkarkan lengannya di lehernya dan terengah-engah, “Aku sudah menjadi milikmu sejak

lama.”

Dia adalah miliknya di dunia terakhir dan dunia sebelumnya.

Baili Jue sangat senang dan tidak bisa menunggu lebih lama lagi.Dia mulai tampil, memeluknya erat-erat, dan akhirnya membawa keduanya kesenangan dunia.

Pagi berikutnya, Defu memeriksa waktu dan katanya sudah jam makan siang.Namun, tidak ada yang terjadi di kamar tidur kaisar.Apakah mereka masih tidur?

Meskipun tidak akan ada pertemuan pagi hari ini, kaisar dan ratu masih perlu menyambut janda permaisuri.

Defu mondar-mandir di luar pintu tetapi tidak punya nyali untuk membangunkan kaisar.

Kasim muda yang bertugas kemarin mengatakan bahwa kaisar tidak tidur sampai tengah malam.

Defu kagum betapa kuatnya kaisar di tempat tidur.Dia berasumsi bahwa mereka akan memiliki bayi segera.

Defu mulai memimpikan masa depan yang lebih baik.

Bahkan, Baili Jue sudah bangun sebentar.Dia tidak ingin bangun dari tempat tidur.Sekarang dia berbaring miring, menopang kepalanya dengan siku, menatap Xia Liang yang sedang tidur.Hatinya penuh dengan kebahagiaan.

Dia sudah lama bermimpi bahwa dia akan bangun setiap pagi untuk melihatnya, menyentuh, memeluknya, menciumnya.Sekarang dia

akhirnya mewujudkannya.

Mungkin karena tatapannya yang panas, Xia Liang mengerutkan kening, membuka matanya dan akhirnya bangun.Jika bukan karena dia yang tidur terlalu larut tadi malam, dia akan bangun lebih awal.

“Xia Liang, kamu sangat mengantuk.Bahkan aku bangun lebih awal darimu.“Baili Jue mencondongkan tubuh ke depan untuk memberinya ciuman di dahi.Tapi senyumnya menggantung di sana seperti selamanya.

“Apa yang harus kita lakukan?” Xia Liang bertanya.

Dia tidak terbiasa dengan kehidupan seperti itu tanpa misi, menghabiskan hari istirahat bersamanya tetapi tidak memiliki hal khusus untuk dilakukan.

Dia tidak harus mendapatkan poin, meskipun dia tidak memiliki 100 poin kepercayaannya.Xia Liang tidak khawatir sama sekali.Bagaimanapun, mereka masih punya masa depan.

Untuk sementara waktu, oleh karena itu, Xia Liang bingung.Apa yang harus dia lakukan untuk dekade berikutnya menghabiskan hidup bersamanya?

Baili Jue tidak bisa mengerti apa yang mengganggu Xia Liang.Dia pikir dia bertanya kepadanya apa yang harus mereka lakukan setelah mereka bangun.

Sambil menariknya ke atas, dia memeluknya dan berkata, “kita perlu melihat ibuku dan aku akan berurusan dengan urusan perbatasan.Dan Anda akan tinggal di sisiku.Jika ada sesuatu yang ingin Anda lakukan, saya akan mencoba yang terbaik untuk membiarkan Anda.”

“Apakah itu semuanya?” Xia Liang bertanya, mengerutkan kening.

“Apa lagi yang kamu mau?” Baili Jue menangkupkan dagunya, menggosoknya, dan bertanya, “apa yang ingin kamu lakukan?”

“Aku tidak tahu.” Xia Liang berkata dengan jujur, ” Saya tidak tertarik pada apa pun kecuali Anda.”

Ada satu hal lagi yang membuat Xia Liang tertarik, mendapatkan poin.Dia tidak mengatakannya.Karena itu cukup sulit untuk menjelaskan cara mendapatkan poin.

Ch.216

Bab 216

Baili Jue sangat senang mendengarnya. Memeluknya erat-erat, dia memberinya ciuman yang kuat, dan berkata, “Xia Liang, kamu merayuku lagi. Anda harus mengurus keinginan saya. ”

“Lagi?” Xia Liang mengerutkan kening, menatapnya, “terlalu sering, tidak baik untuk kesehatan. ”

Baili Jue terdiam dan akhirnya memeluknya dengan erat, dan mengatakan pada dirinya sendiri bahwa ia masih punya banyak waktu di masa depan.

Dan dia tidak percaya bahwa kesehatannya akan menjadi masalah tidak peduli seberapa sering dia melakukannya.

“Kamu bisa memulai hobi. Cobalah lebih banyak hal dan kemudian Anda akan tahu apa yang Anda sukai. “Baili Jue melepaskannya, dan mengirim Defu untuk melayaninya.

“Seperti kamu? Aku mulai menyukaimu setelah aku mencobanya? ” Xia Liang bertanya ketika dia keluar dari tempat tidur dan mengenakan sepatu.

Dia telah menghabiskan begitu banyak kehidupan bersamanya. Dia menjadi akrab dengannya dan akhirnya mengenal lebih banyak emosi seperti rasa sakit, cinta, rasa malu, kesulitan untuk melepaskan, dan merindukan seseorang.

Baili Jue terdiam lagi dan berargumen, “Aku bukan apa-apa. Selain

itu, kamu dikejar aku dulu. Anda merayuku. Bagaimana hal yang sama? “

“Kami sudah lama tahu. ” Xia Liang berkata, ” Jika tidak, saya tidak akan mengejar Anda sejak awal. ”

Baili Jue menyerah lagi dan akhirnya setuju, “baiklah. Hampir sama. Anda akan mulai menyukai satu hal setelah Anda tahu lebih banyak. Mulai sekarang, Anda dapat mulai mencari tahu apa yang Anda suka. ”

Xia Liang mendengarkannya dengan hati-hati dan mengangguk, “seperti yang Anda katakan, saya akan mencobanya. ”

…

Sementara Baili Jue menahan Chen Jingsheng di ibu kota, ia mengirim orang kepercayaannya untuk menantang Kerajaan Dongfeng dan mengalahkan Kerajaan itu beberapa kali.

Dengan kemenangan itu, dia telah memenangkan kepercayaan dan hati prajurit. Lambat laun, Chen Jingsheng menjadi kurang penting. Ketika berita itu menyebar, Baili Jue berhasil memaksa Chen Jingsheng untuk menyerahkan kekuatan militer.

Pada saat itu, Baili Jue memiliki semua kekuatan militer di tangannya dan dengan demikian tidak ada pejabat yang berani mempertanyakannya.

Karena itu, tidak ada pejabat yang berani menasihati kaisar untuk menikahi selir setelah kaisar menikah selama tiga tahun dan belum memiliki anak tetapi masih mencintai ratu saja. Yang bisa mereka lakukan hanyalah cemburu pada Xia Yuanzheng karena memiliki anak yang luar biasa.

Akhirnya di tahun keempat, Xia Liang .

Ketika Baili Jue diberitahu bahwa dia , dia sangat bahagia dan tertawa seperti orang bodoh. Bahkan Defu diam-diam menertawakan kaisar betapa tidak pantasnya dia.

“Seorang bayi di sini?” Pikiran Xia Liang menjadi kosong saat dia merasakan perutnya yang rata.

“Iya . “Baili Jue berkata dengan gembira, memeluknya,” Xia Liang, kami akhirnya punya bayi. Saya telah bekerja sangat keras selama empat tahun. Akhirnya!”

Xia Liang menatapnya dan berkata, “terima kasih atas kerja keras Anda. ”

“Ahem …” Baili Jue terbatuk sedikit dan menjawab dengan serius, “Sama-sama. Sama sama . Saya akan bekerja lebih keras setelah bayi lahir dan mencoba yang terbaik untuk memiliki lebih banyak bayi. ”

…

Xia Liang dan Baili Jue telah mengerjakan hobi Xia Liang sejak pernikahan keduanya.

Setelah beberapa tahun, Baili Jue bertanya kepadanya apakah dia telah menemukan apa yang dia sukai.

Xia Liang menggelengkan kepalanya.

Baili Jue kecewa dan merasa tidak enak karena Xia Liang tidak bisa menemukan hobinya. Lalu dia terus bertanya padanya, “adakah

yang kamu minati selain aku?”

Xia Liang memikirkannya dan menjawab dengan serius, “berhubungan denganmu. ”

Baili Jue sangat senang dengan jawabannya, tidak kecewa sama sekali.

Berhubungan . Dia sangat menyukainya!

Tetapi dia tidak menunjukkannya tetapi berkata dengan bangga, “Bagus. Bagus Anda punya ide cemerlang! Tetap bertahan . ”

Mereka berhubungan hampir setiap hari sejak itu.

Sekarang Xia Liang , mereka tidak bisa melakukan apa yang mereka sukai. Ketika Baili Jue akhirnya pulih dari kebahagiaan menjadi seorang ayah, suasana hatinya tidak begitu cantik.

Dalam tiga bulan pertama, Baili Jue mengamati perut Xia Liang setiap hari dan berharap bayi itu bisa dilahirkan sesegera mungkin.

Terutama ketika Xia Liang sakit parah selama kean, suasana hati Baili Jue bahkan lebih rendah. Dia dulu menginginkan lebih banyak anak. Tetapi ketika dia melihat berapa banyak yang harus dilalui Xia Liang, dia memutuskan bahwa dia hanya menginginkan satu.

Ketika Xia Liang enam bulan, untuk pertama kalinya dia merasakan bayi itu bergerak. Dia meletakkan tangannya di perutnya dan tidak ada yang bergerak di sana untuk sementara waktu. Kemudian dia memberi tahu Baili Jue, “mengawasinya tumbuh dan merasakan keberadaannya adalah hal lain yang saya sukai. Saya telah menemukannya. ”

Perutnya membesar dan tubuhnya berubah setiap hari. Xia Liang menarik perhatiannya sepenuhnya pada bayi itu.

Ketika dia merasakan kehidupan di dalam dirinya untuk pertama kalinya, hatinya penuh sukacita dan kepuasan.

Rasanya sangat berbeda dengan apa yang dia rasakan tentang suaminya.

Baili Jue mencondongkan tubuh ke depan dan mencium bibirnya, memegang tangannya, “Liang, memiliki kamu dalam hidupku adalah hal paling bahagia yang pernah ada!”

Cintamu begitu murni dan langka.

…

Lima puluh tahun kemudian.

Baili Jue punya perasaan bahwa hidupnya akan segera berakhir. Mungkin detik berikutnya, dia tidak akan bisa membuka matanya dan melihat gadisnya.

Dia berusaha keras untuk membuka matanya, meraih tangannya, benci untuk membiarkannya pergi. Dia memiliki kehidupan yang bahagia, sangat bahagia sehingga dia tidak ingin pergi.

“Saudaraku, kita akan lihat di kehidupan selanjutnya. ” Xia Liang berbisik.

Mata Baili Jue terbuka lebar ketika dia mendengar apa yang dikatakannya. Pada saat-saat terakhir hidupnya, setiap ingatan di masa lalu mengalir kembali di depan matanya.

“Liang, aku sangat bahagia dalam hidup ini. Lain kali, tunggu aku mengejarmu. ” Baili Jue berusaha keras untuk mengatakannya, memegang tangan Xia Liang.

“Sepakat . ” Xia Liang tersenyum, menyentuh rambut abu-abunya, ‘jangan khawatir. Aku akan pergi denganmu. ”

Baili Jue menatapnya terakhir kali dan merasa yakin olehnya. Memiliki senyum di wajahnya dan memegang tangan Xia Liang, dia meninggal bersamanya pada saat yang sama.

“Kamu mendapat satu poin kepercayaan. Sekarang Anda mendapatkan semua 100 poin. ”

Pada saat terakhir, Xia Liang akhirnya memancing misinya.

Alasan mengapa dia menyelamatkan kepercayaan terakhir bukan karena dia tidak mau atau dia tidak mencintainya, tetapi karena dia sangat mencintainya sehingga dia takut kehilangannya.

Hanya kematian yang bisa menghilangkan rasa takutnya.

Untuk beberapa kehidupan yang telah mereka lalui, akhirnya mereka hidup bahagia dalam hidup ini. Mereka menjadi tua satu sama lain dan mati bersama.

Bab 216

Baili Jue sangat senang mendengarnya.Memeluknya erat-erat, dia memberinya ciuman yang kuat, dan berkata, “Xia Liang, kamu merayuku lagi.Anda harus mengurus keinginan saya.”

“Lagi?” Xia Liang mengerutkan kening, menatapnya, “terlalu sering, tidak baik untuk kesehatan.”

Baili Jue terdiam dan akhirnya memeluknya dengan erat, dan mengatakan pada dirinya sendiri bahwa ia masih punya banyak waktu di masa depan.

Dan dia tidak percaya bahwa kesehatannya akan menjadi masalah tidak peduli seberapa sering dia melakukannya.

“Kamu bisa memulai hobi.Cobalah lebih banyak hal dan kemudian Anda akan tahu apa yang Anda sukai.“Baili Jue melepaskannya, dan mengirim Defu untuk melayaninya.

“Seperti kamu? Aku mulai menyukaimu setelah aku mencobanya? ” Xia Liang bertanya ketika dia keluar dari tempat tidur dan mengenakan sepatu.

Dia telah menghabiskan begitu banyak kehidupan bersamanya.Dia menjadi akrab dengannya dan akhirnya mengenal lebih banyak emosi seperti rasa sakit, cinta, rasa malu, kesulitan untuk melepaskan, dan merindukan seseorang.

Baili Jue terdiam lagi dan berargumen, “Aku bukan apa-apa.Selain itu, kamu dikejar aku dulu.Anda merayuku.Bagaimana hal yang sama? “

“Kami sudah lama tahu.” Xia Liang berkata, ” Jika tidak, saya tidak akan mengejar Anda sejak awal.”

Baili Jue menyerah lagi dan akhirnya setuju, “baiklah.Hampir sama.Anda akan mulai menyukai satu hal setelah Anda tahu lebih banyak.Mulai sekarang, Anda dapat mulai mencari tahu apa yang Anda suka.”

Xia Liang mendengarkannya dengan hati-hati dan mengangguk, “seperti yang Anda katakan, saya akan mencobanya.”

.

Sementara Baili Jue menahan Chen Jingsheng di ibu kota, ia mengirim orang kepercayaannya untuk menantang Kerajaan Dongfeng dan mengalahkan Kerajaan itu beberapa kali.

Dengan kemenangan itu, dia telah memenangkan kepercayaan dan hati prajurit.Lambat laun, Chen Jingsheng menjadi kurang penting.Ketika berita itu menyebar, Baili Jue berhasil memaksa Chen Jingsheng untuk menyerahkan kekuatan militer.

Pada saat itu, Baili Jue memiliki semua kekuatan militer di tangannya dan dengan demikian tidak ada pejabat yang berani mempertanyakannya.

Karena itu, tidak ada pejabat yang berani menasihati kaisar untuk menikahi selir setelah kaisar menikah selama tiga tahun dan belum memiliki anak tetapi masih mencintai ratu saja.Yang bisa mereka lakukan hanyalah cemburu pada Xia Yuanzheng karena memiliki anak yang luar biasa.

Akhirnya di tahun keempat, Xia Liang.

Ketika Baili Jue diberitahu bahwa dia , dia sangat bahagia dan tertawa seperti orang bodoh.Bahkan Defu diam-diam menertawakan kaisar betapa tidak pantasnya dia.

“Seorang bayi di sini?” Pikiran Xia Liang menjadi kosong saat dia merasakan perutnya yang rata.

“Iya.“Baili Jue berkata dengan gembira, memeluknya,” Xia Liang,

kami akhirnya punya bayi.Saya telah bekerja sangat keras selama empat tahun.Akhirnya!”

Xia Liang menatapnya dan berkata, “terima kasih atas kerja keras Anda.”

“Ahem.” Baili Jue terbatuk sedikit dan menjawab dengan serius, “Sama-sama.Sama sama.Saya akan bekerja lebih keras setelah bayi lahir dan mencoba yang terbaik untuk memiliki lebih banyak bayi.”

.

Xia Liang dan Baili Jue telah mengerjakan hobi Xia Liang sejak pernikahan keduanya.

Setelah beberapa tahun, Baili Jue bertanya kepadanya apakah dia telah menemukan apa yang dia sukai.

Xia Liang menggelengkan kepalanya.

Baili Jue kecewa dan merasa tidak enak karena Xia Liang tidak bisa menemukan hobinya.Lalu dia terus bertanya padanya, “adakah yang kamu minati selain aku?”

Xia Liang memikirkannya dan menjawab dengan serius, “berhubungan denganmu.”

Baili Jue sangat senang dengan jawabannya, tidak kecewa sama sekali.

Berhubungan.Dia sangat menyukainya!

Tetapi dia tidak menunjukkannya tetapi berkata dengan bangga,

“Bagus.Bagus Anda punya ide cemerlang! Tetap bertahan.”

Mereka berhubungan hampir setiap hari sejak itu.

Sekarang Xia Liang , mereka tidak bisa melakukan apa yang mereka sukai.Ketika Baili Jue akhirnya pulih dari kebahagiaan menjadi seorang ayah, suasana hatinya tidak begitu cantik.

Dalam tiga bulan pertama, Baili Jue mengamati perut Xia Liang setiap hari dan berharap bayi itu bisa dilahirkan sesegera mungkin.

Terutama ketika Xia Liang sakit parah selama kean, suasana hati Baili Jue bahkan lebih rendah.Dia dulu menginginkan lebih banyak anak.Tetapi ketika dia melihat berapa banyak yang harus dilalui Xia Liang, dia memutuskan bahwa dia hanya menginginkan satu.

Ketika Xia Liang enam bulan, untuk pertama kalinya dia merasakan bayi itu bergerak.Dia meletakkan tangannya di perutnya dan tidak ada yang bergerak di sana untuk sementara waktu.Kemudian dia memberi tahu Baili Jue, “mengawasinya tumbuh dan merasakan keberadaannya adalah hal lain yang saya sukai.Saya telah menemukannya.”

Perutnya membesar dan tubuhnya berubah setiap hari.Xia Liang menarik perhatiannya sepenuhnya pada bayi itu.

Ketika dia merasakan kehidupan di dalam dirinya untuk pertama kalinya, hatinya penuh sukacita dan kepuasan.

Rasanya sangat berbeda dengan apa yang dia rasakan tentang suaminya.

Baili Jue mencondongkan tubuh ke depan dan mencium bibirnya, memegang tangannya, “Liang, memiliki kamu dalam hidupku

adalah hal paling bahagia yang pernah ada!”

Cintamu begitu murni dan langka.

.

Lima puluh tahun kemudian.

Baili Jue punya perasaan bahwa hidupnya akan segera berakhir.Mungkin detik berikutnya, dia tidak akan bisa membuka matanya dan melihat gadisnya.

Dia berusaha keras untuk membuka matanya, meraih tangannya, benci untuk membiarkannya pergi.Dia memiliki kehidupan yang bahagia, sangat bahagia sehingga dia tidak ingin pergi.

“Saudaraku, kita akan lihat di kehidupan selanjutnya.” Xia Liang berbisik.

Mata Baili Jue terbuka lebar ketika dia mendengar apa yang dikatakannya.Pada saat-saat terakhir hidupnya, setiap ingatan di masa lalu mengalir kembali di depan matanya.

“Liang, aku sangat bahagia dalam hidup ini.Lain kali, tunggu aku mengejarmu.” Baili Jue berusaha keras untuk mengatakannya, memegang tangan Xia Liang.

“Sepakat.” Xia Liang tersenyum, menyentuh rambut abu-abunya, ‘jangan khawatir.Aku akan pergi denganmu.”

Baili Jue menatapnya terakhir kali dan merasa yakin olehnya.Memiliki senyum di wajahnya dan memegang tangan Xia Liang, dia meninggal bersamanya pada saat yang sama.

“Kamu mendapat satu poin kepercayaan.Sekarang Anda mendapatkan semua 100 poin.”

Pada saat terakhir, Xia Liang akhirnya memancing misinya.

Alasan mengapa dia menyelamatkan kepercayaan terakhir bukan karena dia tidak mau atau dia tidak mencintainya, tetapi karena dia sangat mencintainya sehingga dia takut kehilangannya.

Hanya kematian yang bisa menghilangkan rasa takutnya.

Untuk beberapa kehidupan yang telah mereka lalui, akhirnya mereka hidup bahagia dalam hidup ini.Mereka menjadi tua satu sama lain dan mati bersama.

Ch.217

Bab 217

“Persetan!”

Lu Yang menyentuh bibirnya yang patah dan rasa sakit itu di luar imajinasinya.

Bersandar di dinding yang kotor, Lu Yang menarik napas dalam-dalam dan mencoba menggerakkan kaki kirinya. Rasa sakit yang tiba-tiba menjalar ke seluruh tubuhnya.

Apa-apaan ini!

Apa yang salah dengannya, mengambil jalan sepi kembali ke rumah sepulang sekolah.

Dia pasti kehilangan akal untuk menyelamatkan teman sekolahnya yang lemah yang diintimidasi oleh empat hooligan.

Yang lebih buruk dari itu, teman sekolahnya lari, meninggalkannya sendirian, ketika dia bertarung melawan para hooligan itu.

Looser itu berlari sangat cepat!

Lu Yang tidak pernah takut bertarung melawan siapa pun. Dan dia pandai bertarung, bahkan melawan empat pria. Meskipun ada luka, dia tampaknya berada di atas angin.

Sementara dia akan mengalahkan mereka semua, dia secara tidak sengaja didorong oleh hooligan. Kakinya patah. Dia terlalu sakit untuk berdiri dan jatuh tengkurap.

Untungnya, para hooligan tidak memiliki sejarah bersamanya. Setelah mereka memberinya beberapa tendangan untuk melepaskan kemarahan mereka, mereka mengambil uang tunai di dompetnya dan pergi.

Lu Yang melihat teleponnya yang hancur dalam perkelahian dan tahu bahwa itu tidak digunakan.

Hari mulai gelap dan jalan setapak sepi dan terpencil. Orang jarang datang ke sini. Lu Yang menjadi depresi dan kesal ketika dia memikirkan apa yang baru saja terjadi.

“Persetan! Keparat! Persetan! “

Lu Yang berbaring telentang dan kepalanya terbentur dinding. Li Hao benar. Itu hari yang buruk!

Bukan saja dia pergi dengan pilihan bodoh, tetapi semuanya tidak bisa lebih buruk daripada memenangkan ketidakberuntungan.

Berbaring di sana selama sepuluh menit, Lu Yang tidak berpikir itu lebih mungkin menunggu penolong daripada kembali berjalan sendiri. Karena itu, ia berusaha berdiri dengan satu kaki dengan bantuan semua.

“Aduh! Persetan! “

Sedikit gerakan akan membunuh Lu Yang. Rasa sakitnya luar biasa bahkan untuk Lu Yang sendiri.

Sementara Lu Yang sedang mencoba untuk mengatasi dan mengatasi rasa sakit, seseorang yang mengenakan seragam sekolah yang sama muncul di depan matanya.

“Hei! Kamu! Jangan pergi! Kembali! Tolong!”

Lu Yang berteriak minta tolong sebelum dia menyadari apa yang dia lakukan.

Dia tidak pernah tahu bahwa suaranya yang rendah dan i dapat membuat tangisan bernada tinggi.

Tetapi orang itu tidak berhenti karena teriakannya dan akhirnya menghilang.

“Apa-apaan ini! Tidak ada cinta di dunia. Dunia yang menyedihkan! ” Lu Yang menggelengkan kepalanya dan menghela nafas, bersandar ke dinding.

Namun, setengah menit kemudian, yang mengejutkannya, orang itu muncul kembali dan mendekatinya.

Mata Lu Yang berbinar. Dia tidak bisa percaya bahwa ada cinta di dunia.

“Hei, disana. Kakiku patah. Saya tidak bisa bergerak sekarang. Bisakah saya meminjam telepon Anda untuk menelepon? ”

Hari mulai gelap dan Lu Yang tidak bisa melihat wajah orang itu dengan jelas. Tapi dia tahu itu seorang gadis.

Di lorong sepi di malam yang gelap, gadis itu cukup berani untuk berhenti karena membantu seseorang.

Lu Yang menambahkan, “Saya juga seorang siswa dari No. Satu SMA. Saya di kelas 7, kelas 3. Nama saya Lu Yang. Saya bukan orang jahat. ”

Gadis itu berhenti di depan Lu Yang, berjongkok, dan tidak mengatakan apa-apa, mengamati kakinya, bukan wajahnya.

“Hei, siapa namamu? di kelas mana kamu berada? Bisakah saya meminjam telepon Anda? ” Lu Yang sekarang melihat wajahnya. Dia memiliki pukulan yang keras dan berat serta kuncir kuda di punggungnya, mengenakan kacamata hitam besar.

Wajahnya kecil tapi lebih kecil dibandingkan bang dan kacamatanya. Sulit bagi Lu Yang untuk membaca seluruh wajahnya. Tapi kulitnya putih porselen.

Apakah dia cantik atau tidak, itu bukan urusannya.

Masalahnya adalah dia masih menatap kakinya tanpa emosi di wajahnya. Cukup menyeramkan.

Keparat! Apakah dia cabul ?!

“Xia Liang. ”

“Maaf?” Lu Yang merespons sesuai tetapi kemudian menyadari bahwa dia mengatakan kepadanya namanya.

“Xia Liang, apakah Anda memiliki ponsel? Bisakah saya meminjamnya?” Lu Yang bertanya dengan sabar lagi.

Lu Yang tidak pernah dikenal sebagai pria yang sabar. Dia tidak

pernah mengulangi kata-katanya. Tapi hari ini, dia mengajukan satu pertanyaan yang sama tiga kali. Dan pembantunya tampaknya bukan gadis yang cerdas. Dia harus menanggungnya.

Xia Liang memeriksa kakinya lagi seolah-olah dia sangat tertarik pada kakinya sebelum dia mengeluarkan teleponnya dan memberikannya kepadanya.

“Terima kasih . “Lu Yang mengucapkan terima kasih dan membuka telepon, dan yang mengejutkan, tidak ada kata sandi yang diperlukan.

Apakah ada orang lain yang tidak membuat kata sandi?

Semua teman sekelasnya membuat kata sandi dan beberapa dari mereka bahkan memasang pin yang sangat rumit.

“Ini Lu Yang. Jangan katakan apa-apa sampai saya selesai! Saya berada di gang di sekitar pintu belakang sekolah. Kakiku patah. Bawa pantatmu ke sini untuk membantuku. ” Lu Yang mencurahkan segalanya tepat setelah panggilan tersambung.

Beberapa detik kemudian, Lu Yang meraung dengan marah,

“Persetan! Bagaimana saya tahu gang mana? Hanya ada beberapa gang. Cari satu per satu! ”

“Yang ketiga . ” Xia Liang memberinya jawaban.

“Hah?” Lu Yang berhenti marah, menatap Xia Liang.

“Gang ketiga. ” Xia Liang mengulangi.

“Gang ketiga. Apakah kamu mendengarnya? Ini gang ketiga. Cukup! Cepat! Saya sekarat karena rasa sakit! ” Lu Yang segera menutup telepon dan memberikan telepon kepada Xia Liang.

“Terima kasih, Xia Liang. Kamu sangat baik . Diberkatilah Anda!” Lu Yang tersenyum hippy. Meskipun memar di sudut mulutnya, dia masih terlihat menawan.

“Aku bisa membantu kakimu. ” Xia Liang mengambil teleponnya dan berkata, sambil menunjuk kakinya.

“Apa? Kakiku? Bagaimana?” Lu Yang bahkan melihatnya sebagai orang gila, “hei, apa yang kamu lakukan sekarang?”

Lu Yang berusaha menghentikan Xia Liang meraih kakinya. Dia bahkan berharap bisa berteriak minta tolong. Apakah dia bertemu dengan pelecehan ual yang kebetulan memiliki sesuatu untuk kaki?

“Aduh!”

Lu Yang meraung kesakitan.

Bab 217

“Persetan!”

Lu Yang menyentuh bibirnya yang patah dan rasa sakit itu di luar imajinasinya.

Bersandar di dinding yang kotor, Lu Yang menarik napas dalam-dalam dan mencoba menggerakkan kaki kirinya.Rasa sakit yang tiba-tiba menjalar ke seluruh tubuhnya.

Apa-apaan ini!

Apa yang salah dengannya, mengambil jalan sepi kembali ke rumah sepulang sekolah.

Dia pasti kehilangan akal untuk menyelamatkan teman sekolahnya yang lemah yang diintimidasi oleh empat hooligan.

Yang lebih buruk dari itu, teman sekolahnya lari, meninggalkannya sendirian, ketika dia bertarung melawan para hooligan itu.

Looser itu berlari sangat cepat!

Lu Yang tidak pernah takut bertarung melawan siapa pun.Dan dia pandai bertarung, bahkan melawan empat pria.Meskipun ada luka, dia tampaknya berada di atas angin.

Sementara dia akan mengalahkan mereka semua, dia secara tidak sengaja didorong oleh hooligan.Kakinya patah.Dia terlalu sakit untuk berdiri dan jatuh tengkurap.

Untungnya, para hooligan tidak memiliki sejarah bersamanya.Setelah mereka memberinya beberapa tendangan untuk melepaskan kemarahan mereka, mereka mengambil uang tunai di dompetnya dan pergi.

Lu Yang melihat teleponnya yang hancur dalam perkelahian dan tahu bahwa itu tidak digunakan.

Hari mulai gelap dan jalan setapak sepi dan terpencil.Orang jarang datang ke sini.Lu Yang menjadi depresi dan kesal ketika dia memikirkan apa yang baru saja terjadi.

“Persetan! Keparat! Persetan! “

Lu Yang berbaring telentang dan kepalanya terbentur dinding.Li Hao benar.Itu hari yang buruk!

Bukan saja dia pergi dengan pilihan bodoh, tetapi semuanya tidak bisa lebih buruk daripada memenangkan ketidakberuntungan.

Berbaring di sana selama sepuluh menit, Lu Yang tidak berpikir itu lebih mungkin menunggu penolong daripada kembali berjalan sendiri.Karena itu, ia berusaha berdiri dengan satu kaki dengan bantuan semua.

“Aduh! Persetan! “

Sedikit gerakan akan membunuh Lu Yang.Rasa sakitnya luar biasa bahkan untuk Lu Yang sendiri.

Sementara Lu Yang sedang mencoba untuk mengatasi dan mengatasi rasa sakit, seseorang yang mengenakan seragam sekolah yang sama muncul di depan matanya.

“Hei! Kamu! Jangan pergi! Kembali! Tolong!”

Lu Yang berteriak minta tolong sebelum dia menyadari apa yang dia lakukan.

Dia tidak pernah tahu bahwa suaranya yang rendah dan i dapat membuat tangisan bernada tinggi.

Tetapi orang itu tidak berhenti karena teriakannya dan akhirnya menghilang.

“Apa-apaan ini! Tidak ada cinta di dunia.Dunia yang menyedihkan! ” Lu Yang menggelengkan kepalanya dan menghela nafas, bersandar ke dinding.

Namun, setengah menit kemudian, yang mengejutkannya, orang itu muncul kembali dan mendekatinya.

Mata Lu Yang berbinar.Dia tidak bisa percaya bahwa ada cinta di dunia.

“Hei, disana.Kakiku patah.Saya tidak bisa bergerak sekarang.Bisakah saya meminjam telepon Anda untuk menelepon? ”

Hari mulai gelap dan Lu Yang tidak bisa melihat wajah orang itu dengan jelas.Tapi dia tahu itu seorang gadis.

Di lorong sepi di malam yang gelap, gadis itu cukup berani untuk berhenti karena membantu seseorang.

Lu Yang menambahkan, “Saya juga seorang siswa dari No.Satu SMA.Saya di kelas 7, kelas 3.Nama saya Lu Yang.Saya bukan orang jahat.”

Gadis itu berhenti di depan Lu Yang, berjongkok, dan tidak mengatakan apa-apa, mengamati kakinya, bukan wajahnya.

“Hei, siapa namamu? di kelas mana kamu berada? Bisakah saya meminjam telepon Anda? ” Lu Yang sekarang melihat wajahnya.Dia memiliki pukulan yang keras dan berat serta kuncir kuda di punggungnya, mengenakan kacamata hitam besar.

Wajahnya kecil tapi lebih kecil dibandingkan bang dan kacamatanya.Sulit bagi Lu Yang untuk membaca seluruh wajahnya.Tapi kulitnya putih porselen.

Apakah dia cantik atau tidak, itu bukan urusannya.

Masalahnya adalah dia masih menatap kakinya tanpa emosi di wajahnya.Cukup menyeramkan.

Keparat! Apakah dia cabul ?

“Xia Liang.”

“Maaf?” Lu Yang merespons sesuai tetapi kemudian menyadari bahwa dia mengatakan kepadanya namanya.

“Xia Liang, apakah Anda memiliki ponsel? Bisakah saya meminjamnya?” Lu Yang bertanya dengan sabar lagi.

Lu Yang tidak pernah dikenal sebagai pria yang sabar.Dia tidak pernah mengulangi kata-katanya.Tapi hari ini, dia mengajukan satu pertanyaan yang sama tiga kali.Dan pembantunya tampaknya bukan gadis yang cerdas.Dia harus menanggungnya.

Xia Liang memeriksa kakinya lagi seolah-olah dia sangat tertarik pada kakinya sebelum dia mengeluarkan teleponnya dan memberikannya kepadanya.

“Terima kasih.“Lu Yang mengucapkan terima kasih dan membuka telepon, dan yang mengejutkan, tidak ada kata sandi yang diperlukan.

Apakah ada orang lain yang tidak membuat kata sandi?

Semua teman sekelasnya membuat kata sandi dan beberapa dari mereka bahkan memasang pin yang sangat rumit.

“Ini Lu Yang.Jangan katakan apa-apa sampai saya selesai! Saya berada di gang di sekitar pintu belakang sekolah.Kakiku patah.Bawa pantatmu ke sini untuk membantuku.” Lu Yang mencurahkan segalanya tepat setelah panggilan tersambung.

Beberapa detik kemudian, Lu Yang meraung dengan marah,

“Persetan! Bagaimana saya tahu gang mana? Hanya ada beberapa gang.Cari satu per satu! ”

“Yang ketiga.” Xia Liang memberinya jawaban.

“Hah?” Lu Yang berhenti marah, menatap Xia Liang.

“Gang ketiga.” Xia Liang mengulangi.

“Gang ketiga.Apakah kamu mendengarnya? Ini gang ketiga.Cukup! Cepat! Saya sekarat karena rasa sakit! ” Lu Yang segera menutup telepon dan memberikan telepon kepada Xia Liang.

“Terima kasih, Xia Liang.Kamu sangat baik.Diberkatilah Anda!” Lu Yang tersenyum hippy.Meskipun memar di sudut mulutnya, dia masih terlihat menawan.

“Aku bisa membantu kakimu.” Xia Liang mengambil teleponnya dan berkata, sambil menunjuk kakinya.

“Apa? Kakiku? Bagaimana?” Lu Yang bahkan melihatnya sebagai orang gila, “hei, apa yang kamu lakukan sekarang?”

Lu Yang berusaha menghentikan Xia Liang meraih kakinya.Dia bahkan berharap bisa berteriak minta tolong.Apakah dia bertemu dengan pelecehan ual yang kebetulan memiliki sesuatu untuk kaki?

“Aduh!”

Lu Yang meraung kesakitan.

Ch.218

Bab 218

Lu Yang tidak pernah dipermalukan sejak dia masih kecil.

Dia baru saja berteriak seperti wanita yang telah di. Jika dia bisa, dia berharap dia tidak akan pernah menjerit tidak peduli seberapa sakitnya itu.

Sama sekali tidak keren!

“Berhenti berteriak! Kamu baik-baik saja sekarang. ” Xia Liang berkata, melepaskan kakinya, ‘cobalah. Lihat apakah Anda bisa berdiri. ”

Menggigit bibirnya, Lu Yang membuat wajah lucu. Dia menatap Xia Liang dan kemudian menggerakkan sedikit kaki kirinya. Anehnya, dia bisa bergerak dan dia hampir tidak merasakan sakit.

Dia berdiri dan mengambil dua langkah dengan hati-hati. Meskipun dia masih merasakan sakitnya, dia bisa menahannya. Selama dia tidak banyak bergerak, dia akan sembuh setelah dua hari.

“Apakah kamu tahu cara memperbaiki tulang yang salah tempat?” Lu Yang bertanya pada Xia Liang dengan terkejut. Dia baru saja mengalami hari yang aneh.

Dia kebetulan bertemu seorang gadis yang tahu cara memperbaiki kakinya.

“Kakek saya adalah seorang dokter pengobatan tradisional Tiongkok. ” Xia Liang menjawab dengan tenang.

“Wow! Anda pasti telah belajar darinya sejak masih sangat muda. Kamu Menakjubkan!” Lu Yang memberinya acungan jempol besar.

Tidak ada orang yang dia hormati. Tapi Xia Liang pasti membuatnya terkesan!

“Iya . “Xia Liang mengangguk dan berkata,” adakah yang bisa saya bantu? “

“Nona penyelamat, kamu telah memperbaiki kakiku. Tidak ada yang bisa Anda bantu. Di kelas mana kamu berada? Anda tidak hanya menyelamatkan saya biaya medis tetapi juga menyelamatkan saya kesulitan pergi ke rumah sakit. Saya akan pergi mencari Anda besok dan membeli makan malam Anda. ” Kata Lu Yang, menunjuk kakinya.

“Tidak dibutuhkan . “Xia Liang tersentak ke kiri tetapi berkata setelah beberapa langkah,” Saya di kelas 7, kelas 3. ”

“Kelas 7, kelas 3. “Lu Yang mengulangi dan mulai menyadari satu detik kemudian,” apa-apaan! Dia ada di kelasku? ”

Ketika dia melihat sekeliling, Xia Liang sudah menghilang.

“Sejak kapan kita memiliki teman sekelas bernama Xia Liang? Dan dia pandai keterampilan medis Cina. Bagaimana saya tidak tahu itu? ” Lu Yang bertanya-tanya, menyentuh dagunya.

Apakah dia menghabiskan terlalu banyak waktu bermain game online untuk memperhatikan apa yang terjadi di dunia nyata?

Atau apakah dia mendapatkan terlalu banyak memar di wajahnya selama pertarungan untuk diingat oleh gadis-gadis bahwa dia sebenarnya imut?

Setelah memikirkannya selama beberapa detik, Lu Yang mengambil beberapa langkah dan mengambil telepon yang hancur. Layarnya sudah pecah berkeping-keping. Itu tidak mungkin berguna.

Tapi Lu Yang masih memasukkan baterai dan cangkang telepon ke dalam saku. Dia punya begitu banyak rahasia di teleponnya. Itu akan menjadi tragedi jika ada orang bodoh yang mengambilnya dan memperbaikinya.

Meskipun ia tidak memiliki foto telanjang di sana, ia memiliki alat pembayaran online seperti WeChat dan Ali Pay.

Menunggu di sana selama lebih dari sepuluh menit, Lu Yang mendengar langkah kaki di atas gang.

“Saya disini!” Teriak Lu Yang, melambaikan tangannya.

“Persetan! Anda bisa berdiri. Saya mencoba yang terbaik untuk membantu Anda dan saya kehabisan napas sekarang. Tapi kau bohong padaku. Sekadar informasi, saya sedang makan malam. ” Li Hao bergegas ke Lu Yang dan mengamatinya dari atas ke bawah tetapi ternyata dia baik-baik saja.

Lu Yang pasti membodohinya.

“Aku tidak sebodoh itu untuk membodohimu. Saya mematahkan kaki saya dan serius. Tapi sekarang seseorang memperbaikinya. ”

Lu Yang melingkarkan lengannya di bahu Li Hao, bersandar padanya. Dia, tinggi 186cm, pasti terlalu berat untuk Li Hao yang

hanya 179cm.

“Persetan! Lepaskan aku! Kamu pembohong! ” Li Hao menyikut Lu Yan di perut.

“Jadilah pria! Anda tahu Anda merengek seperti wanita. ” Lu Yang memutar matanya, berdiri tegak.

“Apa-apaan ini!” Setelah beberapa kata bersumpah, Li Hao memperhatikan memar di sudut mulut Lu Yang dan berjalan lucu, dan bertanya,

“apa yang salah? Apakah Anda berkelahi dengan seseorang? Tapi siapa yang berani? Dan apa yang baru saja Anda katakan? Seseorang memperbaiki kakimu? Siapa yang melakukan itu?”

“Kamu sudah terlalu banyak bertanya. Saya menolak untuk menjawab. ” Lu Yang menjawab dengan santai, bergerak perlahan ke depan.

Li Hao jelas sudah terbiasa dengan sikapnya, meskipun dia memberinya satu jari. Dia masih membantu Lu Yang bergerak perlahan.

“Karena kakimu patah, jangan kembali ke apartemenmu. Tidak ada yang akan merawatmu. Mengapa tidak pergi ke rumah saya untuk makan malam dan malam dan kita bisa pergi ke sekolah besok? ” Li Hao berkata.

“Aku lurus. Aku tidak tertarik padamu bahkan jika kamu telanjang dan perlihatkan pantatmu padaku! ” Lu Yang cemberut, “tidak mungkin bagiku untuk berhubungan denganmu. ”

“Persetan kakakmu! Lu Yang, kau benar-benar jahat! Gadis-gadis di

sekolah itu buta. Bagaimana mereka bisa begitu tergila-gila padamu! Jika mereka tahu Anda orang seperti itu secara pribadi, mereka akan menyodok mata mereka! ” Wajah Li Hao memerah dan meraung marah.

Lu Yang tersenyum bercanda dan berkata, “Persetan saudara perempuanku? Sayang sekali aku tidak punya saudara perempuan. Dan kamu seorang gay. Anda tidak mungkin untuk bercinta dengan saudara perempuan siapa pun. Anda hanya mengatakannya. ”

“Aku … aku bercinta denganmu! Saya tidak ingin bercinta dengan saudara perempuan siapa pun! Karena aku tidak suka cewek! Dan fantasi ualku tidak pernah perempuan. “Li Hao menekankan dengan marah.

“Aku tahu . Aku tahu . Fantasi ual Anda adalah pecundang bernama Song Xiu. “Lu Yang berkata dengan sinis, memberinya tatapan tidak sabar,

“Kamu pengecut sekali. Anda sudah lama menyukainya, tetapi Anda hanya berteman dengannya. Dasar pecundang!”

“Persetan!” Li Hao tersipu dan berargumen, “jangan pernah memanggilnya pecundang lagi! Kalau tidak, aku akan marah. Tidak semua orang gay. Saya tidak yakin apakah dia menyukai pria. Bagaimana saya bisa bertindak? Jika saya melakukannya, saya tidak akan menjadi temannya dalam skenario terburuk. Selain itu, kami akan mendaftar ke universitas. Kita harus lebih memperhatikan pelajaran. Dia adalah siswa straight-A. Dia akan pergi ke salah satu universitas top di Cina. ”

“Kamu buruk dalam belajar. Dia jauh lebih baik darimu. “Lu Yang langsung,” ketika dia pergi ke universitas top dan kamu hampir tidak pergi ke universitas mana pun, apakah kamu pikir kamu cukup baik untuk mengatakan kepadanya bahwa kamu mencintainya? “

Bab 218

Lu Yang tidak pernah dipermalukan sejak dia masih kecil.

Dia baru saja berteriak seperti wanita yang telah di.Jika dia bisa, dia berharap dia tidak akan pernah menjerit tidak peduli seberapa sakitnya itu.

Sama sekali tidak keren!

“Berhenti berteriak! Kamu baik-baik saja sekarang.” Xia Liang berkata, melepaskan kakinya, ‘cobalah.Lihat apakah Anda bisa berdiri.”

Menggigit bibirnya, Lu Yang membuat wajah lucu.Dia menatap Xia Liang dan kemudian menggerakkan sedikit kaki kirinya.Anehnya, dia bisa bergerak dan dia hampir tidak merasakan sakit.

Dia berdiri dan mengambil dua langkah dengan hati-hati.Meskipun dia masih merasakan sakitnya, dia bisa menahannya.Selama dia tidak banyak bergerak, dia akan sembuh setelah dua hari.

“Apakah kamu tahu cara memperbaiki tulang yang salah tempat?” Lu Yang bertanya pada Xia Liang dengan terkejut.Dia baru saja mengalami hari yang aneh.

Dia kebetulan bertemu seorang gadis yang tahu cara memperbaiki kakinya.

“Kakek saya adalah seorang dokter pengobatan tradisional Tiongkok.” Xia Liang menjawab dengan tenang.

“Wow! Anda pasti telah belajar darinya sejak masih sangat muda.Kamu Menakjubkan!” Lu Yang memberinya acungan jempol besar.

Tidak ada orang yang dia hormati.Tapi Xia Liang pasti membuatnya terkesan!

“Iya.“Xia Liang mengangguk dan berkata,” adakah yang bisa saya bantu? “

“Nona penyelamat, kamu telah memperbaiki kakiku.Tidak ada yang bisa Anda bantu.Di kelas mana kamu berada? Anda tidak hanya menyelamatkan saya biaya medis tetapi juga menyelamatkan saya kesulitan pergi ke rumah sakit.Saya akan pergi mencari Anda besok dan membeli makan malam Anda.” Kata Lu Yang, menunjuk kakinya.

“Tidak dibutuhkan.“Xia Liang tersentak ke kiri tetapi berkata setelah beberapa langkah,” Saya di kelas 7, kelas 3.”

“Kelas 7, kelas 3.“Lu Yang mengulangi dan mulai menyadari satu detik kemudian,” apa-apaan! Dia ada di kelasku? ”

Ketika dia melihat sekeliling, Xia Liang sudah menghilang.

“Sejak kapan kita memiliki teman sekelas bernama Xia Liang? Dan dia pandai keterampilan medis Cina.Bagaimana saya tidak tahu itu? ” Lu Yang bertanya-tanya, menyentuh dagunya.

Apakah dia menghabiskan terlalu banyak waktu bermain game online untuk memperhatikan apa yang terjadi di dunia nyata?

Atau apakah dia mendapatkan terlalu banyak memar di wajahnya selama pertarungan untuk diingat oleh gadis-gadis bahwa dia

sebenarnya imut?

Setelah memikirkannya selama beberapa detik, Lu Yang mengambil beberapa langkah dan mengambil telepon yang hancur.Layarnya sudah pecah berkeping-keping.Itu tidak mungkin berguna.

Tapi Lu Yang masih memasukkan baterai dan cangkang telepon ke dalam saku.Dia punya begitu banyak rahasia di teleponnya.Itu akan menjadi tragedi jika ada orang bodoh yang mengambilnya dan memperbaikinya.

Meskipun ia tidak memiliki foto telanjang di sana, ia memiliki alat pembayaran online seperti WeChat dan Ali Pay.

Menunggu di sana selama lebih dari sepuluh menit, Lu Yang mendengar langkah kaki di atas gang.

“Saya disini!” Teriak Lu Yang, melambaikan tangannya.

“Persetan! Anda bisa berdiri.Saya mencoba yang terbaik untuk membantu Anda dan saya kehabisan napas sekarang.Tapi kau bohong padaku.Sekadar informasi, saya sedang makan malam.” Li Hao bergegas ke Lu Yang dan mengamatinya dari atas ke bawah tetapi ternyata dia baik-baik saja.

Lu Yang pasti membodohinya.

“Aku tidak sebodoh itu untuk membodohimu.Saya mematahkan kaki saya dan serius.Tapi sekarang seseorang memperbaikinya.”

Lu Yang melingkarkan lengannya di bahu Li Hao, bersandar padanya.Dia, tinggi 186cm, pasti terlalu berat untuk Li Hao yang hanya 179cm.

“Persetan! Lepaskan aku! Kamu pembohong! ” Li Hao menyikut Lu Yan di perut.

“Jadilah pria! Anda tahu Anda merengek seperti wanita.” Lu Yang memutar matanya, berdiri tegak.

“Apa-apaan ini!” Setelah beberapa kata bersumpah, Li Hao memperhatikan memar di sudut mulut Lu Yang dan berjalan lucu, dan bertanya,

“apa yang salah? Apakah Anda berkelahi dengan seseorang? Tapi siapa yang berani? Dan apa yang baru saja Anda katakan? Seseorang memperbaiki kakimu? Siapa yang melakukan itu?”

“Kamu sudah terlalu banyak bertanya.Saya menolak untuk menjawab.” Lu Yang menjawab dengan santai, bergerak perlahan ke depan.

Li Hao jelas sudah terbiasa dengan sikapnya, meskipun dia memberinya satu jari.Dia masih membantu Lu Yang bergerak perlahan.

“Karena kakimu patah, jangan kembali ke apartemenmu.Tidak ada yang akan merawatmu.Mengapa tidak pergi ke rumah saya untuk makan malam dan malam dan kita bisa pergi ke sekolah besok? ” Li Hao berkata.

“Aku lurus.Aku tidak tertarik padamu bahkan jika kamu telanjang dan perlihatkan pantatmu padaku! ” Lu Yang cemberut, “tidak mungkin bagiku untuk berhubungan denganmu.”

“Persetan kakakmu! Lu Yang, kau benar-benar jahat! Gadis-gadis di sekolah itu buta.Bagaimana mereka bisa begitu tergila-gila padamu! Jika mereka tahu Anda orang seperti itu secara pribadi, mereka akan menyodok mata mereka! ” Wajah Li Hao memerah dan

meraung marah.

Lu Yang tersenyum bercanda dan berkata, “Persetan saudara perempuanku? Sayang sekali aku tidak punya saudara perempuan.Dan kamu seorang gay.Anda tidak mungkin untuk bercinta dengan saudara perempuan siapa pun.Anda hanya mengatakannya.”

“Aku.aku bercinta denganmu! Saya tidak ingin bercinta dengan saudara perempuan siapa pun! Karena aku tidak suka cewek! Dan fantasi ualku tidak pernah perempuan.“Li Hao menekankan dengan marah.

“Aku tahu.Aku tahu.Fantasi ual Anda adalah pecundang bernama Song Xiu.“Lu Yang berkata dengan sinis, memberinya tatapan tidak sabar,

“Kamu pengecut sekali.Anda sudah lama menyukainya, tetapi Anda hanya berteman dengannya.Dasar pecundang!”

“Persetan!” Li Hao tersipu dan berargumen, “jangan pernah memanggilnya pecundang lagi! Kalau tidak, aku akan marah.Tidak semua orang gay.Saya tidak yakin apakah dia menyukai pria.Bagaimana saya bisa bertindak? Jika saya melakukannya, saya tidak akan menjadi temannya dalam skenario terburuk.Selain itu, kami akan mendaftar ke universitas.Kita harus lebih memperhatikan pelajaran.Dia adalah siswa straight-A.Dia akan pergi ke salah satu universitas top di Cina.”

“Kamu buruk dalam belajar.Dia jauh lebih baik darimu.“Lu Yang langsung,” ketika dia pergi ke universitas top dan kamu hampir tidak pergi ke universitas mana pun, apakah kamu pikir kamu cukup baik untuk mengatakan kepadanya bahwa kamu mencintainya? “

Ch.219

Bab 219

“Kamu benar . itulah yang akan saya bicarakan. Saya akan belajar keras sekarang. Jadi aku tidak akan bermain Hero World bersamamu! ” Li Hao berkata dan terdengar menyesal.

“Mendapatkan . Untuk cinta . Aku tidak menyalahkanmu. ” Kata Lu Yang, menepuk pundaknya.

Sebelum Li Hao bahkan mulai tersentuh betapa bisa dimengerti dia, Lu Yang berkata, “tapi kamu melebih-lebihkan kamu. Setiap kali kami bermain game, akulah yang mengambil kendali. Anda hanya pembantu. Saya seorang pembunuh kesepian. Anda hanya pengasuh anak. Untuk apa saya menggunakan Anda? Saya bermain dengan Anda karena kasihan. Dengan bantuan saya, Anda dapat mempromosikan dan mendapatkan lebih banyak alat. ”

Li Hao memikirkannya dan menyadari bahwa dia bukan penolong dalam permainan. Dia memang memberikan perawatan kepada Lu Yang kadang-kadang tetapi itu tidak perlu. Tanpa perawatannya, Lu Yang masih bisa menggunakan perhitungan dan keterampilannya yang akurat untuk membunuh monster. Dia bisa lolos dari serangan apa pun.

Meski begitu, Li Hao masih memberi Lu Yang jari, yang berarti bahwa dia marah padanya.

“Apakah Anda punya uang untuk meminjamkan saya? Saya akan naik taksi. Tapi dompet saya dirampok. “Kata Lu Yang.

“Aku tahu itu . Jadi saya punya beberapa untuk Anda. ” Li Hao mengeluarkan seratus yuan dari saku celananya dan melemparkannya ke tangannya.

Lu Yang mengambilnya dan memasukkan ke sakunya dan bertanya, “apakah ada seorang gadis bernama Xia Liang di kelas kita?”

“Xia Liang?” Li Hao memikirkannya dan berkata, “ya, ada. Dia pindah ke sekolah kami dua hari yang lalu. Dia nyaris tidak berbicara, hampir tidak terlihat. Ada apa dengan dia?”

“Kenapa aku tidak tahu apa-apa tentang dia?” Kata Lu Yang.

“Kami telah belajar di kelas yang sama selama dua tahun. Apakah Anda pikir Anda tahu nama semua orang? ” Li Hao berkata.

“Bisakah kamu tahu yang mana di kelas kami ketika kamu bertemu mereka di luar sekolah?”

“Kenapa aku harus mengingat hal yang merepotkan seperti itu?” Lu Yang mengerutkan kening dengan tidak sabar, dan menghentikan taksi.

“Harus pergi . ” Dia berkata kepada Li Hao, melambaikan tangan.

“Tunggu! Persetan kamu! Saya akan pulang juga. Beri aku tumpangan. ” Li Hao berkata karena dia baru menyadari bahwa dia naik taksi di sini.

Dia tidak sebodoh itu untuk naik bus pulang.

…

Ketika dia kembali ke apartemennya, dia mengeluarkan kartu sim dari teleponnya yang rusak dan mengeluarkan ponsel baru yang diletakkan di laci samping tempat tidur di kamarnya.

Ada empat ponsel baru di laci, hadiah dari ayahnya. Ayahnya tidak pernah mengirim hadiah selain telepon terbaru.

Tidak pernah!

Melihat ponsel yang belum dibongkar, Lu Yang mengerutkan kening dan cemberut, kesedihan di matanya.

Dia memasukkan kartu SIM ke telepon baru dan menyalakannya. Beberapa detik kemudian, dia melihat beberapa pesan teks yang mengatakan bahwa dia telah melewatkan beberapa panggilan telepon. Dan dia mengkliknya terbuka dan mereka semua dari ibunya.

Berbaring di tempat tidur, Lu Yang memutar balik tetapi tidak menyangka ibunya yang sibuk akan menjawab telepon.

Tapi…

“Lu Yang, kenapa kamu tidak menjawab teleponku? Saya sangat khawatir tentang Anda! ” Seorang wanita berkata melalui telepon.

“Ibu, kamu terdengar sangat baik-baik saja. ” Lu Yang berguling dan tersenyum.

“Kamu berdebat denganku setiap hari!” Tang Man berkata sambil tersenyum, “Aku baru saja berbicara dengan juru masak dan dia berkata kamu belum pulang. Apa yang kamu lakukan?”

“Aku sibuk. Jadi saya pulang terlambat. “Kata Lu Yang.

“Aku sudah bilang untuk datang ke negara bagian bersamaku. Tetapi Anda bersikeras untuk tinggal di China sendirian. Ayahmu dan aku mengkhawatirkanmu setiap hari. Kenapa kamu begitu keras kepala? ” Tang Man membawanya lagi.

“Bahkan jika kamu di Cina, kamu masih terlalu sibuk untuk melihatku. Saya harus membuat janji dengan sekretaris Anda dan mengisi aplikasi terlebih dahulu untuk bertemu dengan Anda. Apa bedanya?” Kata Lu Yang.

Tang Man terdiam dan kemudian berkata, “Yang, kami minta maaf karena kami terlalu sibuk untuk peduli dengan Anda. ”

“Berhenti! Berhenti disana!” Lu Yang melompat dari tempat tidur. Rasa sakit di kakinya membuat wajahnya bengkok. Dia berhenti di sana sebentar dan kemudian berjalan keluar dari kamarnya dengan telepon,

“Tidak ada yang harus kamu sesali. Saya sudah dewasa sekarang. Saya bisa membuat keputusan sendiri. Selain itu, Anda telah melakukan pekerjaan luar biasa untuk memberi saya uang dan memberi makan saya dengan baik, bukan untuk menghangatkan saya. Bu, kamu terlalu tua untuk mengatakan hal seperti itu. Kamu bukan gadis muda sekarang. ”

“Beraninya kau menggodaku!” Tang Man berdebat. Lu Yang mendengar suara lelaki melalui telepon, tahu bahwa dia akan segera menutup telepon.

“Kamu tetap sehat. Saya sedang rapat. Hubungi kamu besok Pergi tidur lebih awal . Dapatkan lebih banyak istirahat. “Kata Tang Man dan langsung menutup telepon.

Dia jelas menjawab telepon saat dia sibuk.

Lu Yang mengangkat bahu. Dia sudah terbiasa dengan itu. Dia meletakkan ponselnya dan pergi ke dapur. Ada makanan yang dimasak dengan baik. Dia memanaskannya dan memakannya.

Setelah makan malam, ia pergi ke ruang kerjanya, mengenakan headset permainan, dan mengklik tombol start.

Game yang dimainkan Lu Yang disebut Hero World. Itu adalah game online yang populer di seluruh dunia.

Perannya adalah seorang pembunuh. Sekarang dia telah dipromosikan ke level tertinggi dan dia juga menduduki peringkat pertama dalam daftar dewa perang resmi.

Dia tidak suka bermain gim dalam tim atau grup. Dia lebih suka bermain sendiri. Itu sebabnya dia memilih peran pembunuh.

Itu adalah peran yang dirancang khusus untuknya.

Pembunuhan, sembunyi-sembunyi, penyergapan, bersembunyi di kegelapan dan kerumunan, membunuh bos dengan alat sendiri, dan mencuri senjata adalah favoritnya.

Tidak ada orang lain selain Li Hao yang tahu bahwa dia adalah sang No. 1 dalam daftar dewa perang resmi. Dia tidak suka pamer atau menarik terlalu banyak perhatian.

Bab 219

“Kamu benar.itulah yang akan saya bicarakan.Saya akan belajar keras sekarang.Jadi aku tidak akan bermain Hero World

bersamamu! ” Li Hao berkata dan terdengar menyesal.

“Mendapatkan.Untuk cinta.Aku tidak menyalahkanmu.” Kata Lu Yang, menepuk pundaknya.

Sebelum Li Hao bahkan mulai tersentuh betapa bisa dimengerti dia, Lu Yang berkata, “tapi kamu melebih-lebihkan kamu.Setiap kali kami bermain game, akulah yang mengambil kendali.Anda hanya pembantu.Saya seorang pembunuh kesepian.Anda hanya pengasuh anak.Untuk apa saya menggunakan Anda? Saya bermain dengan Anda karena kasihan.Dengan bantuan saya, Anda dapat mempromosikan dan mendapatkan lebih banyak alat.”

Li Hao memikirkannya dan menyadari bahwa dia bukan penolong dalam permainan.Dia memang memberikan perawatan kepada Lu Yang kadang-kadang tetapi itu tidak perlu.Tanpa perawatannya, Lu Yang masih bisa menggunakan perhitungan dan keterampilannya yang akurat untuk membunuh monster.Dia bisa lolos dari serangan apa pun.

Meski begitu, Li Hao masih memberi Lu Yang jari, yang berarti bahwa dia marah padanya.

“Apakah Anda punya uang untuk meminjamkan saya? Saya akan naik taksi.Tapi dompet saya dirampok.“Kata Lu Yang.

“Aku tahu itu.Jadi saya punya beberapa untuk Anda.” Li Hao mengeluarkan seratus yuan dari saku celananya dan melemparkannya ke tangannya.

Lu Yang mengambilnya dan memasukkan ke sakunya dan bertanya, “apakah ada seorang gadis bernama Xia Liang di kelas kita?”

“Xia Liang?” Li Hao memikirkannya dan berkata, “ya, ada.Dia pindah ke sekolah kami dua hari yang lalu.Dia nyaris tidak

berbicara, hampir tidak terlihat.Ada apa dengan dia?”

“Kenapa aku tidak tahu apa-apa tentang dia?” Kata Lu Yang.

“Kami telah belajar di kelas yang sama selama dua tahun.Apakah Anda pikir Anda tahu nama semua orang? ” Li Hao berkata.

“Bisakah kamu tahu yang mana di kelas kami ketika kamu bertemu mereka di luar sekolah?”

“Kenapa aku harus mengingat hal yang merepotkan seperti itu?” Lu Yang mengerutkan kening dengan tidak sabar, dan menghentikan taksi.

“Harus pergi.” Dia berkata kepada Li Hao, melambaikan tangan.

“Tunggu! Persetan kamu! Saya akan pulang juga.Beri aku tumpangan.” Li Hao berkata karena dia baru menyadari bahwa dia naik taksi di sini.

Dia tidak sebodoh itu untuk naik bus pulang.

.

Ketika dia kembali ke apartemennya, dia mengeluarkan kartu sim dari teleponnya yang rusak dan mengeluarkan ponsel baru yang diletakkan di laci samping tempat tidur di kamarnya.

Ada empat ponsel baru di laci, hadiah dari ayahnya.Ayahnya tidak pernah mengirim hadiah selain telepon terbaru.

Tidak pernah!

Melihat ponsel yang belum dibongkar, Lu Yang mengerutkan kening dan cemberut, kesedihan di matanya.

Dia memasukkan kartu SIM ke telepon baru dan menyalakannya.Beberapa detik kemudian, dia melihat beberapa pesan teks yang mengatakan bahwa dia telah melewatkan beberapa panggilan telepon.Dan dia mengkliknya terbuka dan mereka semua dari ibunya.

Berbaring di tempat tidur, Lu Yang memutar balik tetapi tidak menyangka ibunya yang sibuk akan menjawab telepon.

Tapi…

“Lu Yang, kenapa kamu tidak menjawab teleponku? Saya sangat khawatir tentang Anda! ” Seorang wanita berkata melalui telepon.

“Ibu, kamu terdengar sangat baik-baik saja.” Lu Yang berguling dan tersenyum.

“Kamu berdebat denganku setiap hari!” Tang Man berkata sambil tersenyum, “Aku baru saja berbicara dengan juru masak dan dia berkata kamu belum pulang.Apa yang kamu lakukan?”

“Aku sibuk.Jadi saya pulang terlambat.“Kata Lu Yang.

“Aku sudah bilang untuk datang ke negara bagian bersamaku.Tetapi Anda bersikeras untuk tinggal di China sendirian.Ayahmu dan aku mengkhawatirkanmu setiap hari.Kenapa kamu begitu keras kepala? ” Tang Man membawanya lagi.

“Bahkan jika kamu di Cina, kamu masih terlalu sibuk untuk melihatku.Saya harus membuat janji dengan sekretaris Anda dan mengisi aplikasi terlebih dahulu untuk bertemu dengan Anda.Apa

bedanya?" Kata Lu Yang.

Tang Man terdiam dan kemudian berkata, "Yang, kami minta maaf karena kami terlalu sibuk untuk peduli dengan Anda."

"Berhenti! Berhenti disana!" Lu Yang melompat dari tempat tidur.Rasa sakit di kakinya membuat wajahnya bengkok.Dia berhenti di sana sebentar dan kemudian berjalan keluar dari kamarnya dengan telepon,

"Tidak ada yang harus kamu sesali.Saya sudah dewasa sekarang.Saya bisa membuat keputusan sendiri.Selain itu, Anda telah melakukan pekerjaan luar biasa untuk memberi saya uang dan memberi makan saya dengan baik, bukan untuk menghangatkan saya.Bu, kamu terlalu tua untuk mengatakan hal seperti itu.Kamu bukan gadis muda sekarang."

"Beraninya kau menggodaku!" Tang Man berdebat.Lu Yang mendengar suara lelaki melalui telepon, tahu bahwa dia akan segera menutup telepon.

"Kamu tetap sehat.Saya sedang rapat.Hubungi kamu besok Pergi tidur lebih awal.Dapatkan lebih banyak istirahat."Kata Tang Man dan langsung menutup telepon.

Dia jelas menjawab telepon saat dia sibuk.

Lu Yang mengangkat bahu.Dia sudah terbiasa dengan itu.Dia meletakkan ponselnya dan pergi ke dapur.Ada makanan yang dimasak dengan baik.Dia memanaskannya dan memakannya.

Setelah makan malam, ia pergi ke ruang kerjanya, mengenakan headset permainan, dan mengklik tombol start.

Game yang dimainkan Lu Yang disebut Hero World.Itu adalah game online yang populer di seluruh dunia.

Perannya adalah seorang pembunuh.Sekarang dia telah dipromosikan ke level tertinggi dan dia juga menduduki peringkat pertama dalam daftar dewa perang resmi.

Dia tidak suka bermain gim dalam tim atau grup.Dia lebih suka bermain sendiri.Itu sebabnya dia memilih peran pembunuh.

Itu adalah peran yang dirancang khusus untuknya.

Pembunuhan, sembunyi-sembunyi, penyergapan, bersembunyi di kegelapan dan kerumunan, membunuh bos dengan alat sendiri, dan mencuri senjata adalah favoritnya.

Tidak ada orang lain selain Li Hao yang tahu bahwa dia adalah sang No.1 dalam daftar dewa perang resmi.Dia tidak suka pamer atau menarik terlalu banyak perhatian.

Ch.220

Bab 220

Lu Yang berencana untuk keluar setelah menyelesaikan tugas rutinnya. Tapi ketika dia berkeliaran di Snow Valley, sekelompok 20 orang membunuh Ice Dragon.

Naga Es hanya memiliki darah ketiga. Itu sangat marah dan kelompok itu berjuang untuk membunuhnya. Itu adalah momen kritis bagi kedua belah pihak.

Lu Yang mengamati sekeliling dan dengan cepat menyembunyikan dirinya di tempat yang sempurna, dan terus menatap mereka seperti dewa kematian.

“Haha … Persetan! Kami telah menghabiskan 40 menit dan banyak ramuan dan senjata untuk membunuh naga sialan ini. Akhirnya, sekarat! ” Bajak laut, komandan pasukan kedua dari Ksatria Berdarah tertawa ketika dia akan memalu naga untuk terakhir kalinya.

Pada saat itu, bayangan melintas di antara dia dan naga. Dia menggunakan serangkaian keterampilan menyilaukan seperti penyergapan backstab pada naga. Naga itu mati seketika dan melepaskan banyak alat.

Lu Yang mengambilnya tanpa melihat mereka dan pergi.

Bajak laut dan anggota kelompok lainnya marah karena apa yang baru saja terjadi.

Bagaimana mereka bisa mentolerir bahwa bos dan alat mereka dicuri ?!

[kapten bajak laut], “persetan, cepat! Hentikan dia!”

Serangan jarak jauh diluncurkan secara instan, tapi itu meleset dari sasaran.

[Bebek yang sangat imut], “sial, dia menghilang. Aku tidak bisa menemukannya!”

[kapten bajak laut], “tujuh putri, lepaskan perangkap dan suar!”

“Ya, tapi dia terlalu cepat!” Tujuh Putri tidak punya harapan.

[kapten bajak laut], “persetan, Mage, Cincin Es, Blizzard, bekukan dia !!”

Seketika, badai salju biru mulai menutupi area yang luas di tanah itu, seperti hujan salju yang jatuh.

Namun,

[mage imut]: “sial, jubahnya menyelamatkannya. Bagaimana dia bisa bereaksi begitu cepat!”

“Sial, aku ditikam olehnya. Aku kehabisan darah. Priest, sekarang, beri aku darah! Darah!”

[kapten bajak laut], “penyihir, lepaskan kutukan terkuat, korosi. Sekarang! Kutukan dia sampai mati!”

[Aku penyihir yang paling tampan] “wah … Kapten, dia menendangku dan kutukanku terputus.”

[kapten bajak laut], “persetan, penyihir, bagaimana denganmu ?! Terus lepaskan panah es!”

[penyihir imut], “… Kapten, aku sudah mati!”

Lu Yang bergerak dengan lancar dan cepat di antara kelompok untuk berhasil menghindari semua serangan dan mantra.

Dia bisa berada di tempat yang tidak terduga dan kemudian menggunakan pembunuhannya untuk membunuh mereka satu per satu.

Sementara kelompok itu sangat marah untuk melawan, dia pergi dengan peralatan yang dia jatuhkan sebelumnya.

Bajak laut berteriak marah, “sial! Dia berhasil lolos! Sial! Hanya 30 detik. Siapa itu? Saya akan membunuhnya! “

Mage yang dimulai kembali menjawab, “kapten, ketika aku baru saja meninggal, aku telah mencarinya dan dia adalah ‘Angin Wuthering’, si No. 1 di daftar dewa perang. ”

“Persetan! Itu dia! Tidak heran kami tidak bisa menghentikannya! ”

“Persetan! Kami sangat beruntung bertemu dengannya. Dia dikenal sebagai pencuri peralatan yang baik serta penyerang. ”

Sementara mereka masih marah, mereka tidak melakukan apa-apa karena Wuthering Wind terlalu kuat.

Seven Princess berkata, “bukankah kita sedikit menyentuhnya? Dia benar-benar layak mendapatkan ketenaran sebagai pembunuh seperti dewa. ”

“Tidak semuanya . Dia menghindari semua sihirku dengan gerakan cepat dan jubahnya. ”

Wizard yang paling tampan baru saja memeriksa catatan pertempuran.

“Ini tidak benar . Kami memang membuatnya kehilangan 100 kerusakan darah. Anda tidak akan pernah tahu siapa yang melakukannya padanya! “

“Apa! Ayolah . Beritahu kami! Siapa itu! Itu sangat keren untuk bertarung melawan pemain top! ”

“Ini Ratu kita yang imut. Dia tidak hanya memberikan darah untuk kita masing-masing, tetapi juga membuat si pembunuh kehilangan satu darah. “Kata Wizard.

Kelompok itu memandang Ratu yang tenang itu dengan kaget.

Sang Ratu, juga Xia Liang, berkata dengan tenang, “Saya beruntung. ”

Sisanya mengangguk dan setuju bahwa dia beruntung. Kalau tidak, mereka tidak akan kehilangan pembunuh setelah begitu banyak trik yang mereka lakukan padanya. Sebagai bantuan, dia berhasil.

Keberuntungan adalah satu-satunya penjelasan.

Bahkan pemain baru di Dunia Pahlawan tahu bahwa pembunuh

memiliki kekuatan serangan yang kuat, menghindari dan mengganggu keterampilan. Mereka jelas-jelas adalah raja dalam perkelahian solo atau satu lawan satu.

Imam, di sisi lain, bergantung pada life bar. Meskipun ia memiliki kekuatan penyembuhan yang besar tetapi sangat sedikit kerusakan. Dia tidak memiliki apa-apa selain serangan hukuman yang lemah.

Dalam daftar 50 dewa perang teratas, tidak satupun dari mereka adalah pendeta.

Itu sebabnya tidak ada yang terus mengajukan pertanyaan Xia Liang. Kapten bertanya kepada kelompok apakah mereka ingin bermain lagi.

“Saya harus pergi sekarang . Keluar . Sampai jumpa. ” Xia Liang menggelengkan kepalanya, mengucapkan selamat tinggal, lalu logout.

…

Buka helmnya, Xia Liang berdiri dan mendapati sudah jam 10 malam.

Sudah waktunya tidur. Dia masih harus pergi ke sekolah besok.

Xia Liang keluar dari kamarnya dan berjalan menuju kamar kakeknya karena lampu masih menyala. Dia mengetuk pintu dan masuk setelah mendapat izin kakeknya.

“Kakek, itu sudah cukup untuk hari ini. Anda harus tidur sekarang. ” Xia Liang berkata kepada kakeknya yang masih membaca buku.

“Saya mengerti . Saya akan segera tidur. ”Kakeknya melepas kacamatanya dan menutup buku itu.

“Selamat malam . ” Xia Liang berkata saat dia siap pergi tidur.

“Malam. “Kata kakeknya.

Setelah mandi, Xia Liang berbaring di tempat tidur dan memeriksa pikirannya dan menemukan misi baru.

Bab 220

Lu Yang berencana untuk keluar setelah menyelesaikan tugas rutinnya.Tapi ketika dia berkeliaran di Snow Valley, sekelompok 20 orang membunuh Ice Dragon.

Naga Es hanya memiliki darah ketiga.Itu sangat marah dan kelompok itu berjuang untuk membunuhnya.Itu adalah momen kritis bagi kedua belah pihak.

Lu Yang mengamati sekeliling dan dengan cepat menyembunyikan dirinya di tempat yang sempurna, dan terus menatap mereka seperti dewa kematian.

“Haha.Persetan! Kami telah menghabiskan 40 menit dan banyak ramuan dan senjata untuk membunuh naga sialan ini.Akhirnya, sekarat! ” Bajak laut, komandan pasukan kedua dari Ksatria Berdarah tertawa ketika dia akan memalu naga untuk terakhir kalinya.

Pada saat itu, bayangan melintas di antara dia dan naga.Dia menggunakan serangkaian keterampilan menyilaukan seperti penyergapan backstab pada naga.Naga itu mati seketika dan melepaskan banyak alat.

Lu Yang mengambilnya tanpa melihat mereka dan pergi.

Bajak laut dan anggota kelompok lainnya marah karena apa yang baru saja terjadi.

Bagaimana mereka bisa mentolerir bahwa bos dan alat mereka dicuri ?

[kapten bajak laut], “persetan, cepat! Hentikan dia!”

Serangan jarak jauh diluncurkan secara instan, tapi itu meleset dari sasaran.

[Bebek yang sangat imut], “sial, dia menghilang.Aku tidak bisa menemukannya!”

[kapten bajak laut], “tujuh putri, lepaskan perangkap dan suar!”

“Ya, tapi dia terlalu cepat!” Tujuh Putri tidak punya harapan.

[kapten bajak laut], “persetan, Mage, Cincin Es, Blizzard, bekukan dia !”

Seketika, badai salju biru mulai menutupi area yang luas di tanah itu, seperti hujan salju yang jatuh.

Namun,

[mage imut]: “sial, jubahnya menyelamatkannya.Bagaimana dia bisa bereaksi begitu cepat!”

“Sial, aku ditikam olehnya.Aku kehabisan darah.Priest, sekarang, beri aku darah! Darah!”

[kapten bajak laut], “penyihir, lepaskan kutukan terkuat, korosi.Sekarang! Kutukan dia sampai mati!”

[Aku penyihir yang paling tampan] “wah.Kapten, dia menendangku dan kutukanku terputus.”

[kapten bajak laut], “persetan, penyihir, bagaimana denganmu ? Terus lepaskan panah es!”

[penyihir imut], “.Kapten, aku sudah mati!”

Lu Yang bergerak dengan lancar dan cepat di antara kelompok untuk berhasil menghindari semua serangan dan mantra.

Dia bisa berada di tempat yang tidak terduga dan kemudian menggunakan pembunuhannya untuk membunuh mereka satu per satu.

Sementara kelompok itu sangat marah untuk melawan, dia pergi dengan peralatan yang dia jatuhkan sebelumnya.

Bajak laut berteriak marah, “sial! Dia berhasil lolos! Sial! Hanya 30 detik.Siapa itu? Saya akan membunuhnya! “

Mage yang dimulai kembali menjawab, “kapten, ketika aku baru saja meninggal, aku telah mencarinya dan dia adalah ‘Angin Wuthering’, si No.1 di daftar dewa perang.”

“Persetan! Itu dia! Tidak heran kami tidak bisa menghentikannya! ”

“Persetan! Kami sangat beruntung bertemu dengannya.Dia dikenal sebagai pencuri peralatan yang baik serta penyerang.”

Sementara mereka masih marah, mereka tidak melakukan apa-apa karena Wuthering Wind terlalu kuat.

Seven Princess berkata, “bukankah kita sedikit menyentuhnya? Dia benar-benar layak mendapatkan ketenaran sebagai pembunuh seperti dewa.”

“Tidak semuanya.Dia menghindari semua sihirku dengan gerakan cepat dan jubahnya.”

Wizard yang paling tampan baru saja memeriksa catatan pertempuran.

“Ini tidak benar.Kami memang membuatnya kehilangan 100 kerusakan darah.Anda tidak akan pernah tahu siapa yang melakukannya padanya! “

“Apa! Ayolah.Beritahu kami! Siapa itu! Itu sangat keren untuk bertarung melawan pemain top! ”

“Ini Ratu kita yang imut.Dia tidak hanya memberikan darah untuk kita masing-masing, tetapi juga membuat si pembunuh kehilangan satu darah.“Kata Wizard.

Kelompok itu memandang Ratu yang tenang itu dengan kaget.

Sang Ratu, juga Xia Liang, berkata dengan tenang, “Saya beruntung.”

Sisanya mengangguk dan setuju bahwa dia beruntung.Kalau tidak,

mereka tidak akan kehilangan pembunuh setelah begitu banyak trik yang mereka lakukan padanya.Sebagai bantuan, dia berhasil.

Keberuntungan adalah satu-satunya penjelasan.

Bahkan pemain baru di Dunia Pahlawan tahu bahwa pembunuh memiliki kekuatan serangan yang kuat, menghindari dan mengganggu keterampilan.Mereka jelas-jelas adalah raja dalam perkelahian solo atau satu lawan satu.

Imam, di sisi lain, bergantung pada life bar.Meskipun ia memiliki kekuatan penyembuhan yang besar tetapi sangat sedikit kerusakan.Dia tidak memiliki apa-apa selain serangan hukuman yang lemah.

Dalam daftar 50 dewa perang teratas, tidak satupun dari mereka adalah pendeta.

Itu sebabnya tidak ada yang terus mengajukan pertanyaan Xia Liang.Kapten bertanya kepada kelompok apakah mereka ingin bermain lagi.

“Saya harus pergi sekarang.Keluar.Sampai jumpa.” Xia Liang menggelengkan kepalanya, mengucapkan selamat tinggal, lalu logout.

.

Buka helmnya, Xia Liang berdiri dan mendapati sudah jam 10 malam.

Sudah waktunya tidur.Dia masih harus pergi ke sekolah besok.

Xia Liang keluar dari kamarnya dan berjalan menuju kamar kakeknya karena lampu masih menyala.Dia mengetuk pintu dan masuk setelah mendapat izin kakeknya.

“Kakek, itu sudah cukup untuk hari ini.Anda harus tidur sekarang.” Xia Liang berkata kepada kakeknya yang masih membaca buku.

“Saya mengerti.Saya akan segera tidur.”Kakeknya melepas kacamatanya dan menutup buku itu.

“Selamat malam.” Xia Liang berkata saat dia siap pergi tidur.

“Malam.“Kata kakeknya.

Setelah mandi, Xia Liang berbaring di tempat tidur dan memeriksa pikirannya dan menemukan misi baru.

Ch.221

Bab 221

Xia Liang telah menerima beberapa misi sejak dia tiba di dunia ini beberapa hari yang lalu.

Misinya berbeda dari yang sebelumnya. Beberapa dari mereka sederhana dan kecil, dengan imbalan poin yang lebih rendah.

Misalnya, dia mendapat 20 poin jika dia login dalam permainan selama setidaknya 30 menit sehari untuk melakukan tugas selama 10 hari berturut-turut.

Untuk saat ini, selain misi baru, ia masih memiliki dua misi yang harus diselesaikan.

Salah satunya adalah membantu tiga orang untuk memperbaiki masalah mereka untuk 50 poin. Ada standar tentang seberapa sulit masalah mereka, tidak sesederhana menuangkan segelas air.

Sejauh ini dia telah membantu dua orang. Satu orang lagi, dia akan mendapatkan poin, yang akan mudah.

Misi lainnya adalah tentang dirinya sendiri.

Xia Liang yang asli pemalu dan miskin dalam keterampilan sosial. Tidak ada yang akan memperhatikannya ke mana pun dia pergi. Karena kepribadiannya yang konservatif dan terisolasi, dia dikeluarkan dan ditertawakan oleh teman-teman sekelasnya.

Namun, dari lubuk hatinya, dia sangat ingin mendapatkan perhatian. Dia putus asa untuk seorang teman dan menjadi orang yang luar biasa. Dia berharap bisa memenangkan sesuatu dan mendapatkan rasa hormat dan harga diri.

Oleh karena itu, misi kedua Xia Liang adalah untuk lulus ujian akhir dan juga sebagai No. 1 Imam dalam Perang Dewa Pahlawan Dunia. Begitu dia berhasil, dia akan mendapatkan 100 poin.

Bagi ace, ujian itu sama sekali tidak sulit bagi Xia Liang karena dia memiliki kemampuan fotografi. Dan dia sangat pintar. Sangat mudah baginya untuk mendapatkan hasil yang bagus dalam ujian akhir.

Tapi itu cukup sulit untuk mendapat peringkat No. 1 dalam daftar God War karena itu pemain yang cukup profesional.

Ketika dia menerima misi, dia telah membaca aturan peringkat di daftar itu dan mengetahui tentang 10 pemain Top. Akhirnya, dia sampai pada suatu kesimpulan.

Dia tidak perlu menantang semua pemain dalam daftar satu per satu. Yang perlu dia lakukan adalah mengalahkan Wuthering Wind, the No. 1 pemain.

Hari ini dia baru saja bertemu dengannya dalam permainan.

Hanya dalam 30 detik, Xia Liang telah belajar dengan sangat baik seberapa bagus pemain itu. Dia bisa mencuri semua peralatan dengan mudah saat dia diserang oleh selusin pemain pada saat yang sama. Dia pasti sangat bagus!

Namun, menurut pendapat Xia Liang, seorang pemain akan terbiasa menggunakan satu pola gerakan dan keterampilan. Jika dia bisa melakukan penelitian yang baik terhadapnya, dia akan memiliki

kesempatan untuk menang tidak peduli seberapa baik dia.

Hari ini dia menembak Hukuman kepadanya sebagai awal dari sebuah tantangan.

Baru saja dia mendapat misi ketiga.

Misi itu mengatakan bahwa dia akan mendapatkan 200 poin karena membantu Lu Yang meningkatkan kinerja akademisnya dan akhirnya masuk 10 universitas terbaik di Cina.

Ada juga profil sederhana dari dia yang mengatakan, Lu Yang, seorang siswa jahat yang buruk dalam belajar. Dia cerdas tetapi tidak pernah mengerjakan pekerjaan rumah atau memperhatikan kelas. Peringkat kelasnya saat ini adalah yang ke-35 dari 40 di kelas, 1898 dari 2000 di kelas, dengan skor 356. Sejauh ini, tidak ada harapan bahwa ia bisa masuk universitas top.

Xia Liang terus memikirkan misi. Itu yang paling sulit, berdasarkan poin yang akan dia dapatkan.

Selain,

Lu Yang? Kedengarannya familiar.

Beberapa saat kemudian, dia akhirnya ingat bocah laki-laki yang dia bantu dengan kakinya patah adalah Lu Yang.

Dia harus menjadi orang dalam misi.

Sekarang kalau dipikir-pikir, dia bilang dia juga di kelas 7, kelas 3, yang berarti bahwa dia adalah teman sekelasnya.

Lebih mudah membantunya karena mereka berada di kelas yang sama. Dan itu bahkan jauh lebih mudah jika dia bisa duduk di sebelahnya.

Sementara Xia Liang merencanakan bagaimana menjadi teman sekamarnya, bagaimana memaksanya belajar keras untuk meningkatkan nilai-nilainya, dia akhirnya tertidur.

…

Pagi berikutnya, di kelas kelas 7, kelas 3, No. 1 sekolah menengah.

Ketika Xia Liang akhirnya berlari ke kelas dengan terengah-engah, itu sudah jam belajar pagi. Hao Ming, kepala sekolah, berdiri di depan dan menatapnya dengan marah.

“Pagi, tuan!” Xia Liang berkata kepada guru di ambang pintu, menarik napas.

Hao Ming mendorong kacamatanya ke atas dan mendekati Xia Liang, “ikut aku. ”

Ketika mereka pergi ke luar kelas, Hao Ming berkata kepada Xia Liang, “kenapa kamu terlambat?”

“Saya terlalu sibuk membantu kakek saya dengan ramuan medis untuk memeriksa waktu. ” Xia Liang menjawab.

Sebagai kepala sekolah, Hao Ming tahu betul keluarganya. Setelah orang tuanya meninggal, dia tinggal bersama kakeknya. Meskipun mereka tidak miskin, hidup mereka masih sulit.

Untuk apa yang diamati Hao Ming akhir-akhir ini, Xia Liang terlalu

tertutup dan dingin. Dia tidak cocok di kelas. Dia bahkan nyaris tidak berbicara dengan teman-teman sekelasnya.

Hao Ming tahu betapa pentingnya sebuah keluarga bagi seorang anak. Karena itu, ia memberi perhatian ekstra pada Xia Liang. Dia berkata dengan lembut padanya, “Aku tidak menyalahkanmu. Tetapi Anda berada di kelas 3. Setiap detik penting! Anda sebaiknya menganggapnya serius. Selain itu, Anda baru di sini di sekolah. Apa yang telah Anda pelajari sebelumnya mungkin berbeda dari apa yang kami ajarkan di sini. Anda harus bekerja lebih keras. Apakah kamu mengerti?”

“Mm. “Xia Liang berkata, menatap Hao Ming,” terima kasih, tuan. ”

“Pergi dan baca buku-bukumu. Anda dapat meminta bantuan guru dan teman sekelas. Kami adalah teman Anda dan akan membantu Anda. ” Hao Ming berkata saat Xia Liang melihat ke bawah saat dia menutupnya dari dunianya.

Hao Ming menghela nafas. Gadis yang malang!

Sebuah ide muncul di benak Xia Liang. Apakah Mr. Hao setuju jika dia mengusulkan agar dia menginginkan teman sekamar yang berbeda?

Tetapi untuk alasan apa?

Xia Liang kesulitan menemukan alasan yang bagus untuk menjadi teman satu meja Lu Yang.

“Lu Yang, kamu terlambat lagi!” Hao Ming melangkah maju. Suaranya menjadi lebih keras. Anda bisa mendengar sedikit amarah dan lebih banyak penyesalan dalam suaranya.

Lu Yang?

Jia Liang tersentak untuk mengkonfirmasi bahwa dialah yang dia bantu kemarin.

Pada saat itu, dia berjalan perlahan ke arah mereka, dengan seragam sekolah di bahunya. Dia mendapat senyum menawan di bibirnya.

Bab 221

Xia Liang telah menerima beberapa misi sejak dia tiba di dunia ini beberapa hari yang lalu.

Misinya berbeda dari yang sebelumnya.Beberapa dari mereka sederhana dan kecil, dengan imbalan poin yang lebih rendah.

Misalnya, dia mendapat 20 poin jika dia login dalam permainan selama setidaknya 30 menit sehari untuk melakukan tugas selama 10 hari berturut-turut.

Untuk saat ini, selain misi baru, ia masih memiliki dua misi yang harus diselesaikan.

Salah satunya adalah membantu tiga orang untuk memperbaiki masalah mereka untuk 50 poin.Ada standar tentang seberapa sulit masalah mereka, tidak sesederhana menuangkan segelas air.

Sejauh ini dia telah membantu dua orang.Satu orang lagi, dia akan mendapatkan poin, yang akan mudah.

Misi lainnya adalah tentang dirinya sendiri.

Xia Liang yang asli pemalu dan miskin dalam keterampilan sosial.Tidak ada yang akan memperhatikannya ke mana pun dia pergi.Karena kepribadiannya yang konservatif dan terisolasi, dia dikeluarkan dan ditertawakan oleh teman-teman sekelasnya.

Namun, dari lubuk hatinya, dia sangat ingin mendapatkan perhatian.Dia putus asa untuk seorang teman dan menjadi orang yang luar biasa.Dia berharap bisa memenangkan sesuatu dan mendapatkan rasa hormat dan harga diri.

Oleh karena itu, misi kedua Xia Liang adalah untuk lulus ujian akhir dan juga sebagai No.1 Imam dalam Perang Dewa Pahlawan Dunia.Begitu dia berhasil, dia akan mendapatkan 100 poin.

Bagi ace, ujian itu sama sekali tidak sulit bagi Xia Liang karena dia memiliki kemampuan fotografi.Dan dia sangat pintar.Sangat mudah baginya untuk mendapatkan hasil yang bagus dalam ujian akhir.

Tapi itu cukup sulit untuk mendapat peringkat No.1 dalam daftar God War karena itu pemain yang cukup profesional.

Ketika dia menerima misi, dia telah membaca aturan peringkat di daftar itu dan mengetahui tentang 10 pemain Top.Akhirnya, dia sampai pada suatu kesimpulan.

Dia tidak perlu menantang semua pemain dalam daftar satu per satu.Yang perlu dia lakukan adalah mengalahkan Wuthering Wind, the No.1 pemain.

Hari ini dia baru saja bertemu dengannya dalam permainan.

Hanya dalam 30 detik, Xia Liang telah belajar dengan sangat baik seberapa bagus pemain itu.Dia bisa mencuri semua peralatan dengan mudah saat dia diserang oleh selusin pemain pada saat yang sama.Dia pasti sangat bagus!

Namun, menurut pendapat Xia Liang, seorang pemain akan terbiasa menggunakan satu pola gerakan dan keterampilan.Jika dia bisa melakukan penelitian yang baik terhadapnya, dia akan memiliki kesempatan untuk menang tidak peduli seberapa baik dia.

Hari ini dia menembak Hukuman kepadanya sebagai awal dari sebuah tantangan.

Baru saja dia mendapat misi ketiga.

Misi itu mengatakan bahwa dia akan mendapatkan 200 poin karena membantu Lu Yang meningkatkan kinerja akademisnya dan akhirnya masuk 10 universitas terbaik di Cina.

Ada juga profil sederhana dari dia yang mengatakan, Lu Yang, seorang siswa jahat yang buruk dalam belajar.Dia cerdas tetapi tidak pernah mengerjakan pekerjaan rumah atau memperhatikan kelas.Peringkat kelasnya saat ini adalah yang ke-35 dari 40 di kelas, 1898 dari 2000 di kelas, dengan skor 356.Sejauh ini, tidak ada harapan bahwa ia bisa masuk universitas top.

Xia Liang terus memikirkan misi.Itu yang paling sulit, berdasarkan poin yang akan dia dapatkan.

Selain,

Lu Yang? Kedengarannya familiar.

Beberapa saat kemudian, dia akhirnya ingat bocah laki-laki yang dia bantu dengan kakinya patah adalah Lu Yang.

Dia harus menjadi orang dalam misi.

Sekarang kalau dipikir-pikir, dia bilang dia juga di kelas 7, kelas 3, yang berarti bahwa dia adalah teman sekelasnya.

Lebih mudah membantunya karena mereka berada di kelas yang sama.Dan itu bahkan jauh lebih mudah jika dia bisa duduk di sebelahnya.

Sementara Xia Liang merencanakan bagaimana menjadi teman sekamarnya, bagaimana memaksanya belajar keras untuk meningkatkan nilai-nilainya, dia akhirnya tertidur.

.

Pagi berikutnya, di kelas kelas 7, kelas 3, No.1 sekolah menengah.

Ketika Xia Liang akhirnya berlari ke kelas dengan terengah-engah, itu sudah jam belajar pagi.Hao Ming, kepala sekolah, berdiri di depan dan menatapnya dengan marah.

“Pagi, tuan!” Xia Liang berkata kepada guru di ambang pintu, menarik napas.

Hao Ming mendorong kacamatanya ke atas dan mendekati Xia Liang, “ikut aku.”

Ketika mereka pergi ke luar kelas, Hao Ming berkata kepada Xia Liang, “kenapa kamu terlambat?”

“Saya terlalu sibuk membantu kakek saya dengan ramuan medis untuk memeriksa waktu.” Xia Liang menjawab.

Sebagai kepala sekolah, Hao Ming tahu betul keluarganya.Setelah orang tuanya meninggal, dia tinggal bersama kakeknya.Meskipun

mereka tidak miskin, hidup mereka masih sulit.

Untuk apa yang diamati Hao Ming akhir-akhir ini, Xia Liang terlalu tertutup dan dingin.Dia tidak cocok di kelas.Dia bahkan nyaris tidak berbicara dengan teman-teman sekelasnya.

Hao Ming tahu betapa pentingnya sebuah keluarga bagi seorang anak.Karena itu, ia memberi perhatian ekstra pada Xia Liang.Dia berkata dengan lembut padanya, “Aku tidak menyalahkanmu.Tetapi Anda berada di kelas 3.Setiap detik penting! Anda sebaiknya menganggapnya serius.Selain itu, Anda baru di sini di sekolah.Apa yang telah Anda pelajari sebelumnya mungkin berbeda dari apa yang kami ajarkan di sini.Anda harus bekerja lebih keras.Apakah kamu mengerti?”

“Mm.“Xia Liang berkata, menatap Hao Ming,” terima kasih, tuan.”

“Pergi dan baca buku-bukumu.Anda dapat meminta bantuan guru dan teman sekelas.Kami adalah teman Anda dan akan membantu Anda.” Hao Ming berkata saat Xia Liang melihat ke bawah saat dia menutupnya dari dunianya.

Hao Ming menghela nafas.Gadis yang malang!

Sebuah ide muncul di benak Xia Liang.Apakah Mr.Hao setuju jika dia mengusulkan agar dia menginginkan teman sekamar yang berbeda?

Tetapi untuk alasan apa?

Xia Liang kesulitan menemukan alasan yang bagus untuk menjadi teman satu meja Lu Yang.

“Lu Yang, kamu terlambat lagi!” Hao Ming melangkah

maju.Suaranya menjadi lebih keras.Anda bisa mendengar sedikit amarah dan lebih banyak penyesalan dalam suaranya.

Lu Yang?

Jia Liang tersentak untuk mengkonfirmasi bahwa dialah yang dia bantu kemarin.

Pada saat itu, dia berjalan perlahan ke arah mereka, dengan seragam sekolah di bahunya.Dia mendapat senyum menawan di bibirnya.

Ch.222

Bab 222

Ketika dia mendekat, beberapa gadis di kelas berikutnya sudah mengalihkan pandangan mereka dari buku teks mereka kepadanya. Beberapa orang tetap menatap Lu Yang saat dia lewat. Mereka begitu bersemangat melihatnya, menatapnya dengan mata berbinar dan kasih sayang.

Lu Yang, pria impianku, kamu sangat i!

Lu Yang baru saja mengangkat alisnya tidak peduli betapa marahnya Hao Ming. Ketika akhirnya dia mendekat, dia tersenyum buruk dan berkata, “Kaki saya terkilir. Saya tidak bisa berjalan cepat. Pak, Anda harus lebih sabar dan lebih peduli tentang saya. ”

“Lu Yang, kamu membuat alasan lagi! Anda terlambat empat kali hanya dalam satu minggu di semester ini. Kemarin kamu bilang kamu tidak bisa tidur nyenyak dan memintaku untuk peduli padamu. Sekarang Anda mengatakan bahwa Anda patah kaki. Kaki Anda tampaknya baik-baik saja bagi saya. Alasan bodoh!”

Hao Ming marah pada Lu Yang. Dia mencintai dan membenci Lu Yang.

Lu Yang adalah putra Lu Hongxuan dan Lu Hongxuan adalah teman lama Hao Ming. Dia sudah mengenal Lu Yang sejak dia masih kecil. Lu Yang pada dasarnya seperti anak lelaki baginya. Lu Hongxuan meninggalkan putranya di kelas karena dia bisa mengawasinya.

Namun, Lu Yang tidak fokus belajar, tidak peduli seberapa keras dia

mendorongnya, yang merupakan masalah yang dikhawatirkan Hai Ming.

Sementara Hao Ming hendak memberikan pidato panjang dan Lu Yang bersandar di dinding siap untuk mendengarkannya, Xia Liang memotong dan berkata dengan serius,

“Memang benar kakinya patah. Itu bukan alasan. Dia tidak berbohong. ”

“Hah?!” Hao Ming dan Lu Yang tersentak melihat Xia Liang karena terkejut.

Hao Ming hampir lupa bahwa Xia Liang berdiri di belakangnya saat dia melihat Lu Yang. Dia bahkan berpikir dia telah kembali ke ruang kelas. Yang mengejutkannya, dia tidak melakukannya dan dia membela Lu Yang.

Betapapun tertutup dan sedingin dia, sangat mengejutkan dia bisa berbicara untuk seseorang.

Saat itulah Lu Yang menemukan bahwa Xia Liang adalah gadis yang membantu memperbaiki kakinya kemarin. Dia tersenyum padanya dan menyapa,

“Hei, pahlawanku, kita bertemu lagi di sini. Kami berada di kelas yang sama. ”

“Apa yang salah?” Jenis Hao Ming merasakan bahwa getaran aneh di antara mereka.

“Saya patah kaki saya kemarin. Xia Liang kebetulan membantu saya memperbaikinya. Itu segalanya . “Kata Lu Yang.

“Benar . ” Xia Liang mengangguk. Mereka adalah tim yang sempurna.

“Apakah kamu serius? Apa kamu baik baik saja? Xia Liang, Anda tahu cara menyembuhkan masalah kaki. “Hao Ming terkejut.

“Saya belajar dari kakek saya. ” Xia Liang menjelaskan.

“Baik . Baik . Anda harus masuk sekarang. ” Hao Ming mengangguk dan mengantar mereka ke ruang kelas karena dia tidak ingin membuang waktu mereka.

“Permisi . Bisakah saya mengganti teman saya? ” Xia Liang akhirnya bertanya.

“Dengan siapa kamu ingin duduk?” Hao Ming bertanya.

“Lu Yang. ” Kata Xia Liang, menunjuk Lu Yang.

Hao Ming agak terkejut. Meskipun dia tahu bahwa Lu Yang tampan dan menarik bagi anak perempuan, tetapi Xia Liang juga? Dia adalah gadis yang pendiam dan pemalu.

Sekarang dia bahkan meminta izin untuk berbagi meja dengan Lu Yang. Apakah dia bertindak berlebihan?

Lu Yang mengerutkan kening. Dia menikmati menjadi satu-satunya di baris terakhir. Dia tidak suka berbagi meja dengan siapa pun.

Ketika dia akan keberatan, Xia Liang menunjuk ke kaki dan mulutnya, “untuk berterima kasih padaku. ”

“Apa-apaan ini!”

Lu Yang berteriak dalam pikiran. Dia diancam oleh seorang wanita. Tapi dia tidak bisa menolaknya karena dia harus membalas budi.

“Mengapa?” Hao Ming bertanya dengan serius, berusaha melupakan apa yang ada dalam pikirannya.

“Belajar dengan Lu Yang dan menjadi lebih baik dengannya. ” Xia Liang berkata dengan serius.

Lu Yang tidak bisa menahan tawa dan akhirnya dengan keras. Akhirnya, dia tidak bisa berdiri tegak. Dia memberi Xia Liang jempol dan berkata sambil tersenyum,

“Itu poin bagus. Itu mungkin alasan terbaik tahun ini. Anda dapat memenangkan penghargaan untuk itu. ”

Mulut Hao Ming berkedut saat mendengar ini.

Untuk belajar dengan Lu Yang dan menjadi lebih baik dengannya?

Lu Yang tidak pernah tertarik belajar. Meskipun dia bukan total, itu konyol untuk belajar dengannya.

Sebagai kepala sekolah, dia telah mengajarinya selama tiga tahun dan tidak ada yang berubah.

“Apakah tidak apa-apa?” Xia Liang bertanya, menatap Hao Ming. Dia acuh tak acuh untuk ditertawakan.

“Tidak . Dia tinggi . Dia harus duduk di baris terakhir. Tetapi Anda tidak akan melihat papan tulis. “Hao Ming keberatan.

“Itu tidak masalah. Saya memiliki mata yang bagus. ” Xia Liang menyadari bahwa dia mengenakan kacamata dalam kehidupan ini, dan kemudian menambahkan, ‘Saya memakai kacamata. ”

“Teman satu meja Anda saat ini pandai belajar. Anda kadang-kadang bisa meminta bantuannya. Tetapi jika Anda duduk di sebelah Lu Yang, dia tidak akan dapat membantu Anda. ” Hao Ming mulai meremehkan Lu Yang yang tidak peduli sama sekali.

“Ini bukan masalah . Saya akan membantu Lu Yang. ” Xia Liang berkata dengan serius.

Lu Yang merasa terhibur dengan betapa konyolnya gadis itu. Dia terlalu percaya diri dan begitu keras kepala ke enam di sebelahnya.

Apa yang membuatnya berpikir dia cukup baik untuk membantunya?

“Baik . Karena Anda bersikeras, Anda dapat mencoba satu bulan lebih dulu. Jika skor Anda lebih rendah, saya akan meminta Anda mengubah tempat duduk Anda. “Hao Ming tidak bisa menghentikan Xia Liang tidak peduli seberapa keras dia mencoba.

“Kamu tidak akan memiliki kesempatan. ” Xia Liang berkata dengan tenang.

Meskipun dia tidak bermaksud menantangnya, itu terdengar begitu.

Lu Yang merasa terhibur lagi. Dia menarik dan tidak berisik seperti gadis-gadis lain.

Menempatkan tangannya di sakunya, Lu Yang berkata kepada Xia Liang, “hei, teman sekamar, hargai bimbinganmu!”

Bab 222

Ketika dia mendekat, beberapa gadis di kelas berikutnya sudah mengalihkan pandangan mereka dari buku teks mereka kepadanya.Beberapa orang tetap menatap Lu Yang saat dia lewat.Mereka begitu bersemangat melihatnya, menatapnya dengan mata berbinar dan kasih sayang.

Lu Yang, pria impianku, kamu sangat i!

Lu Yang baru saja mengangkat alisnya tidak peduli betapa marahnya Hao Ming.Ketika akhirnya dia mendekat, dia tersenyum buruk dan berkata, “Kaki saya terkilir.Saya tidak bisa berjalan cepat.Pak, Anda harus lebih sabar dan lebih peduli tentang saya.”

“Lu Yang, kamu membuat alasan lagi! Anda terlambat empat kali hanya dalam satu minggu di semester ini.Kemarin kamu bilang kamu tidak bisa tidur nyenyak dan memintaku untuk peduli padamu.Sekarang Anda mengatakan bahwa Anda patah kaki.Kaki Anda tampaknya baik-baik saja bagi saya.Alasan bodoh!”

Hao Ming marah pada Lu Yang.Dia mencintai dan membenci Lu Yang.

Lu Yang adalah putra Lu Hongxuan dan Lu Hongxuan adalah teman lama Hao Ming.Dia sudah mengenal Lu Yang sejak dia masih kecil.Lu Yang pada dasarnya seperti anak lelaki baginya.Lu Hongxuan meninggalkan putranya di kelas karena dia bisa mengawasinya.

Namun, Lu Yang tidak fokus belajar, tidak peduli seberapa keras dia mendorongnya, yang merupakan masalah yang dikhawatirkan Hai Ming.

Sementara Hao Ming hendak memberikan pidato panjang dan Lu

Yang bersandar di dinding siap untuk mendengarkannya, Xia Liang memotong dan berkata dengan serius,

“Memang benar kakinya patah.Itu bukan alasan.Dia tidak berbohong.”

“Hah?” Hao Ming dan Lu Yang tersentak melihat Xia Liang karena terkejut.

Hao Ming hampir lupa bahwa Xia Liang berdiri di belakangnya saat dia melihat Lu Yang.Dia bahkan berpikir dia telah kembali ke ruang kelas.Yang mengejutkannya, dia tidak melakukannya dan dia membela Lu Yang.

Betapapun tertutup dan sedingin dia, sangat mengejutkan dia bisa berbicara untuk seseorang.

Saat itulah Lu Yang menemukan bahwa Xia Liang adalah gadis yang membantu memperbaiki kakinya kemarin.Dia tersenyum padanya dan menyapa,

“Hei, pahlawanku, kita bertemu lagi di sini.Kami berada di kelas yang sama.”

“Apa yang salah?” Jenis Hao Ming merasakan bahwa getaran aneh di antara mereka.

“Saya patah kaki saya kemarin.Xia Liang kebetulan membantu saya memperbaikinya.Itu segalanya.“Kata Lu Yang.

“Benar.” Xia Liang mengangguk.Mereka adalah tim yang sempurna.

“Apakah kamu serius? Apa kamu baik baik saja? Xia Liang, Anda

tahu cara menyembuhkan masalah kaki.“Hao Ming terkejut.

“Saya belajar dari kakek saya.” Xia Liang menjelaskan.

“Baik.Baik.Anda harus masuk sekarang.” Hao Ming mengangguk dan mengantar mereka ke ruang kelas karena dia tidak ingin membuang waktu mereka.

“Permisi.Bisakah saya mengganti teman saya? ” Xia Liang akhirnya bertanya.

“Dengan siapa kamu ingin duduk?” Hao Ming bertanya.

“Lu Yang.” Kata Xia Liang, menunjuk Lu Yang.

Hao Ming agak terkejut.Meskipun dia tahu bahwa Lu Yang tampan dan menarik bagi anak perempuan, tetapi Xia Liang juga? Dia adalah gadis yang pendiam dan pemalu.

Sekarang dia bahkan meminta izin untuk berbagi meja dengan Lu Yang.Apakah dia bertindak berlebihan?

Lu Yang mengerutkan kening.Dia menikmati menjadi satu-satunya di baris terakhir.Dia tidak suka berbagi meja dengan siapa pun.

Ketika dia akan keberatan, Xia Liang menunjuk ke kaki dan mulutnya, “untuk berterima kasih padaku.”

“Apa-apaan ini!”

Lu Yang berteriak dalam pikiran.Dia diancam oleh seorang wanita.Tapi dia tidak bisa menolaknya karena dia harus membalas budi.

“Mengapa?” Hao Ming bertanya dengan serius, berusaha melupakan apa yang ada dalam pikirannya.

“Belajar dengan Lu Yang dan menjadi lebih baik dengannya.” Xia Liang berkata dengan serius.

Lu Yang tidak bisa menahan tawa dan akhirnya dengan keras.Akhirnya, dia tidak bisa berdiri tegak.Dia memberi Xia Liang jempol dan berkata sambil tersenyum,

“Itu poin bagus.Itu mungkin alasan terbaik tahun ini.Anda dapat memenangkan penghargaan untuk itu.”

Mulut Hao Ming berkedut saat mendengar ini.

Untuk belajar dengan Lu Yang dan menjadi lebih baik dengannya?

Lu Yang tidak pernah tertarik belajar.Meskipun dia bukan total, itu konyol untuk belajar dengannya.

Sebagai kepala sekolah, dia telah mengajarinya selama tiga tahun dan tidak ada yang berubah.

“Apakah tidak apa-apa?” Xia Liang bertanya, menatap Hao Ming.Dia acuh tak acuh untuk ditertawakan.

“Tidak.Dia tinggi.Dia harus duduk di baris terakhir.Tetapi Anda tidak akan melihat papan tulis.“Hao Ming keberatan.

“Itu tidak masalah.Saya memiliki mata yang bagus.” Xia Liang menyadari bahwa dia mengenakan kacamata dalam kehidupan ini, dan kemudian menambahkan, ‘Saya memakai kacamata.”

“Teman satu meja Anda saat ini pandai belajar.Anda kadang-kadang bisa meminta bantuannya.Tetapi jika Anda duduk di sebelah Lu Yang, dia tidak akan dapat membantu Anda.” Hao Ming mulai meremehkan Lu Yang yang tidak peduli sama sekali.

“Ini bukan masalah.Saya akan membantu Lu Yang.” Xia Liang berkata dengan serius.

Lu Yang merasa terhibur dengan betapa konyolnya gadis itu.Dia terlalu percaya diri dan begitu keras kepala ke enam di sebelahnya.

Apa yang membuatnya berpikir dia cukup baik untuk membantunya?

“Baik.Karena Anda bersikeras, Anda dapat mencoba satu bulan lebih dulu.Jika skor Anda lebih rendah, saya akan meminta Anda mengubah tempat duduk Anda.“Hao Ming tidak bisa menghentikan Xia Liang tidak peduli seberapa keras dia mencoba.

“Kamu tidak akan memiliki kesempatan.” Xia Liang berkata dengan tenang.

Meskipun dia tidak bermaksud menantangnya, itu terdengar begitu.

Lu Yang merasa terhibur lagi.Dia menarik dan tidak berisik seperti gadis-gadis lain.

Menempatkan tangannya di sakunya, Lu Yang berkata kepada Xia Liang, “hei, teman sekamar, hargai bimbinganmu!”

Ch.223

Bab 223

Duduk di sebelah Xia Liang tidak akan mengubah hidupnya di kelas. Dia biasanya bermain dengan teleponnya, atau tidur, atau melihat keluar jendela.

Dengan seorang gadis duduk di sebelahnya tidak akan ada bedanya.

Namun, hanya dalam satu hari, Lu Yang menyadari betapa salahnya dia.

Kelas pertama setelah membaca pagi adalah matematika.

Lu Yang bosan setelah beberapa saat dan mulai bermain dengan ponsel. Segera matanya lelah. Lalu dia meletakkan teleponnya di bawah meja dan memandang ke luar jendela.

Namun, apa yang dilihatnya bukanlah tampilan jendela seperti dulu, melainkan kepala hitam dan setengah wajah kosong.

Keparat!

Lu Yang berteriak dalam pikiran. Itu adalah pengalaman baru yang tidak biasa dia lakukan. Dia menatap wajah Xia Liang selama dua detik dan harus melihat ke belakang.

Bang besar, kacamata hitam, benar-benar payah!

Beberapa saat kemudian, dia tersentak ketika mendengar Xia Liang membalik halaman begitu cepat.

“Hei, apa pun yang kamu lakukan cukup menarik. Apakah Anda membaca buku matematika sebagai buku komik? Apakah ini menarik? “

Lu Yang berbisik saat dia menopang kepalanya dengan satu siku saat Xia Liang membalik halaman dengan cepat.

“Saya tidak bermain. Saya sedang belajar . ” Xia Liang menjawab, memberinya pandangan lalu membalik halaman dengan cepat lagi.

“Luar biasa!” Lu Yang kaget, berhenti, dan berkata, “kamu harus bisa terbang ke langit sekarang. ”

“Aku tidak bisa terbang. ” Xia Liang menjawab tanpa melihat ke atas.

“Percayalah. Kamu bisa . ” Lu Yang berkata dengan serius.

Xia Liang akhirnya menatapnya dan berkata tanpa emosi, “belum. Saya tidak berpikir saya memiliki kekuatan untuk terbang di tubuh saya. ”

“…” Lu Yang.

Sudah waktunya untuk mengakhiri pembicaraan.

Untuk pertama kalinya, Lu Yang merasakan kekuatan lelucon buruk.

Seorang gadis yang bisa salah menempatkan tulang yang patah itu

luar biasa. Begitu juga pola pikirnya.

Lu Yang harus terus bermain dengan ponselnya karena pikirannya akan menjadi gila jika dia terus berbicara dengannya.

Pada saat itu, Xia Liang mendorong buku di depannya.

“Mengapa?” Lu Yang bertanya, mengangkat alisnya.

Sebelum Xia Liang mengatakan sesuatu, guru itu meraung, “Lu Yang, jangan berbicara di kelas!”

Pengajar menangkap mereka berbicara secara pribadi.

Lu Yang mengangkat bahu dan melemparkan tangannya ke udara, artinya dia akan bersikap.

Guru itu menatap tajam ke arah Xia Liang saat itu tetapi hanya untuk memberinya peringatan karena dia seorang gadis.

Xia Liang mengabaikan tatapan guru. Sambil memikirkannya, dia mengeluarkan buku catatan dan menulis sesuatu untuk didorong ke arah Lu Yang.

Lu Yang menunduk dan membaca, [Saya telah menghafal setiap formula dan latihan di buku teks. Anda dapat mengajukan pertanyaan dan saya akan menjawab.]

Lu Yang merasa bahwa teman sekelasnya pasti orang gila sentimental. Dia menulis dengan cepat,

[Itu bukan urusan saya.]

Xia Liang tenggelam dalam pikiran ketika dia membaca apa yang ditulisnya.

Mengilhami dia untuk tertarik belajar dengan cara ini ternyata gagal. Dia harus mencoba cara yang berbeda.

Tapi Lu Yang menyadari bahwa dia bersikap kasar kepada seorang gadis yang sensitif. Dia menatapnya tetapi menemukan bahwa dia tanpa emosi dan tidak tampak seperti perasaannya terluka.

Sulit membaca wajah poker.

Sementara Lu Yang memiliki sesuatu di pikirannya, Xia Liang menulis dengan cepat dan mendorong ke arahnya.

[Jika kamu seorang pria, bertaruh denganku. Jika Anda kalah, Anda harus berjanji kepada saya satu hal.]

Lu Yang mengangkat alisnya, memikirkannya dan menulis dengan cepat,

[Bodoh! Idiot! Ini tidak berguna bagiku!]

Xia Liang mengambil alih buku catatan itu dan menyimpannya setelah satu kali melihat untuk menghentikan komunikasi.

Dia jelas tidak mudah. Karena tidak menggoda atau menantangnya tidak berhasil, mungkin dia bisa mencoba menggunakan kekerasan padanya?

Dia mungkin mulai belajar keras jika dia takut padanya?

Xia Liang sederhana dan langsung ke intinya seperti biasanya.

Melihat Lu Yang, dia mulai mempertimbangkan apakah dia bisa melakukan itu.

Lu Yang ketakutan oleh tatapannya karena dia melihat sesuatu yang berbeda di matanya.

Xia Liang tidak berbicara dengan Lu Yang selama sisa hari itu. Dia terus membaca buku pelajaran dengan sangat cepat. Meskipun itu tidak secepat membaca buku komik seperti kata Lu Yang, tapi dia cukup cepat.

Dia memindai halaman demi halaman.

Lu Yang menghabiskan sisa hari itu mendengar suara membalikkan halaman, yang menjengkelkan.

Favoritnya yang biasa adalah tidur, bermain dengan ponselnya dan melihat ke luar jendela. Tetapi dia tidak menikmati satupun dari mereka karena dia dipengaruhi atau terganggu.

Setiap kali ia mencoba untuk menyindir Xia Liang, Xia Liang selalu memberinya respons aneh untuk mengakhiri pembicaraan dengan cepat.

Lu Yang belum pernah bertemu gadis aneh di hidupnya!

Akhirnya tiba waktunya untuk keluar dari sekolah. Lu Yang tidak sabar untuk segera keluar dari ruang kelas. Jika dia tinggal lebih lama, dia mungkin menjadi gila.

“Hei! Lu Yang, tunggu! ” Li Hao menyingkirkan ranselnya dan menyusul.

“Apa?!” Lu Yang menjawab dengan crankily.

“Apakah kamu terbakar atau apa?” Li Hao kaget dan bertanya, “benar. apakah kamu tidak senang duduk di sebelah seorang gadis? “

“Jangan menyebutkan itu!” Lu Yang marah ketika Li Hao menyebut-nyebut Xia Liang, “sekarang kamu membicarakannya, yang kupikirkan hanyalah suara membalik halaman. Saya menjadi gila! “

Li Hao terkejut mendengarnya. Gadis mana saja yang membuat Lu Yang gila ini luar biasa!

“Hei! Biasanya, gadis itu harus menatap wajah cantikmu sepanjang waktu. Sekarang Anda mengatakan bahwa dia membaca buku. Tampaknya Anda sama sekali tidak mempesona. “Li Hao menggodanya

Bab 223

Duduk di sebelah Xia Liang tidak akan mengubah hidupnya di kelas.Dia biasanya bermain dengan teleponnya, atau tidur, atau melihat keluar jendela.

Dengan seorang gadis duduk di sebelahnya tidak akan ada bedanya.

Namun, hanya dalam satu hari, Lu Yang menyadari betapa salahnya dia.

Kelas pertama setelah membaca pagi adalah matematika.

Lu Yang bosan setelah beberapa saat dan mulai bermain dengan

ponsel.Segera matanya lelah.Lalu dia meletakkan teleponnya di bawah meja dan memandang ke luar jendela.

Namun, apa yang dilihatnya bukanlah tampilan jendela seperti dulu, melainkan kepala hitam dan setengah wajah kosong.

Keparat!

Lu Yang berteriak dalam pikiran.Itu adalah pengalaman baru yang tidak biasa dia lakukan.Dia menatap wajah Xia Liang selama dua detik dan harus melihat ke belakang.

Bang besar, kacamata hitam, benar-benar payah!

Beberapa saat kemudian, dia tersentak ketika mendengar Xia Liang membalik halaman begitu cepat.

“Hei, apa pun yang kamu lakukan cukup menarik.Apakah Anda membaca buku matematika sebagai buku komik? Apakah ini menarik? “

Lu Yang berbisik saat dia menopang kepalanya dengan satu siku saat Xia Liang membalik halaman dengan cepat.

“Saya tidak bermain.Saya sedang belajar.” Xia Liang menjawab, memberinya pandangan lalu membalik halaman dengan cepat lagi.

“Luar biasa!” Lu Yang kaget, berhenti, dan berkata, “kamu harus bisa terbang ke langit sekarang.”

“Aku tidak bisa terbang.” Xia Liang menjawab tanpa melihat ke atas.

“Percayalah.Kamu bisa.” Lu Yang berkata dengan serius.

Xia Liang akhirnya menatapnya dan berkata tanpa emosi, “belum.Saya tidak berpikir saya memiliki kekuatan untuk terbang di tubuh saya.”

“.” Lu Yang.

Sudah waktunya untuk mengakhiri pembicaraan.

Untuk pertama kalinya, Lu Yang merasakan kekuatan lelucon buruk.

Seorang gadis yang bisa salah menempatkan tulang yang patah itu luar biasa.Begitu juga pola pikirnya.

Lu Yang harus terus bermain dengan ponselnya karena pikirannya akan menjadi gila jika dia terus berbicara dengannya.

Pada saat itu, Xia Liang mendorong buku di depannya.

“Mengapa?” Lu Yang bertanya, mengangkat alisnya.

Sebelum Xia Liang mengatakan sesuatu, guru itu meraung, “Lu Yang, jangan berbicara di kelas!”

Pengajar menangkap mereka berbicara secara pribadi.

Lu Yang mengangkat bahu dan melemparkan tangannya ke udara, artinya dia akan bersikap.

Guru itu menatap tajam ke arah Xia Liang saat itu tetapi hanya

untuk memberinya peringatan karena dia seorang gadis.

Xia Liang mengabaikan tatapan guru.Sambil memikirkannya, dia mengeluarkan buku catatan dan menulis sesuatu untuk didorong ke arah Lu Yang.

Lu Yang menunduk dan membaca, [Saya telah menghafal setiap formula dan latihan di buku teks.Anda dapat mengajukan pertanyaan dan saya akan menjawab.]

Lu Yang merasa bahwa teman sekelasnya pasti orang gila sentimental.Dia menulis dengan cepat,

[Itu bukan urusan saya.]

Xia Liang tenggelam dalam pikiran ketika dia membaca apa yang ditulisnya.

Mengilhami dia untuk tertarik belajar dengan cara ini ternyata gagal.Dia harus mencoba cara yang berbeda.

Tapi Lu Yang menyadari bahwa dia bersikap kasar kepada seorang gadis yang sensitif.Dia menatapnya tetapi menemukan bahwa dia tanpa emosi dan tidak tampak seperti perasaannya terluka.

Sulit membaca wajah poker.

Sementara Lu Yang memiliki sesuatu di pikirannya, Xia Liang menulis dengan cepat dan mendorong ke arahnya.

[Jika kamu seorang pria, bertaruh denganku.Jika Anda kalah, Anda harus berjanji kepada saya satu hal.]

Lu Yang mengangkat alisnya, memikirkannya dan menulis dengan cepat,

[Bodoh! Idiot! Ini tidak berguna bagiku!]

Xia Liang mengambil alih buku catatan itu dan menyimpannya setelah satu kali melihat untuk menghentikan komunikasi.

Dia jelas tidak mudah.Karena tidak menggoda atau menantangnya tidak berhasil, mungkin dia bisa mencoba menggunakan kekerasan padanya?

Dia mungkin mulai belajar keras jika dia takut padanya?

Xia Liang sederhana dan langsung ke intinya seperti biasanya.Melihat Lu Yang, dia mulai mempertimbangkan apakah dia bisa melakukan itu.

Lu Yang ketakutan oleh tatapannya karena dia melihat sesuatu yang berbeda di matanya.

Xia Liang tidak berbicara dengan Lu Yang selama sisa hari itu.Dia terus membaca buku pelajaran dengan sangat cepat.Meskipun itu tidak secepat membaca buku komik seperti kata Lu Yang, tapi dia cukup cepat.

Dia memindai halaman demi halaman.

Lu Yang menghabiskan sisa hari itu mendengar suara membalikkan halaman, yang menjengkelkan.

Favoritnya yang biasa adalah tidur, bermain dengan ponselnya dan melihat ke luar jendela.Tetapi dia tidak menikmati satupun dari

mereka karena dia dipengaruhi atau terganggu.

Setiap kali ia mencoba untuk menyindir Xia Liang, Xia Liang selalu memberinya respons aneh untuk mengakhiri pembicaraan dengan cepat.

Lu Yang belum pernah bertemu gadis aneh di hidupnya!

Akhirnya tiba waktunya untuk keluar dari sekolah.Lu Yang tidak sabar untuk segera keluar dari ruang kelas.Jika dia tinggal lebih lama, dia mungkin menjadi gila.

“Hei! Lu Yang, tunggu! ” Li Hao menyingkirkan ranselnya dan menyusul.

“Apa?” Lu Yang menjawab dengan crankily.

“Apakah kamu terbakar atau apa?” Li Hao kaget dan bertanya, “benar.apakah kamu tidak senang duduk di sebelah seorang gadis? “

“Jangan menyebutkan itu!” Lu Yang marah ketika Li Hao menyebut-nyebut Xia Liang, “sekarang kamu membicarakannya, yang kupikirkan hanyalah suara membalik halaman.Saya menjadi gila! “

Li Hao terkejut mendengarnya.Gadis mana saja yang membuat Lu Yang gila ini luar biasa!

“Hei! Biasanya, gadis itu harus menatap wajah cantikmu sepanjang waktu.Sekarang Anda mengatakan bahwa dia membaca buku.Tampaknya Anda sama sekali tidak mempesona.“Li Hao menggodanya

Ch.224

Bab 224

Lu Yang menyelidiki ingatannya dan menemukan bahwa Xia Liang tidak pernah tertarik padanya sejak pertama kali mereka bertemu. Dia pada dasarnya tanpa tekanan.

Dia ragu apakah dia memiliki ekspresi wajah sama sekali.

“Bukankah kamu seharusnya mengantar pecundangmu pulang?” Lu Yang bertanya dan berhenti memikirkan Xia Liang.

“Dia pergi lebih awal, mengatakan bahwa dia harus pulang lebih awal. Li Hao menjawab, jangan sebut dia pecundang! Namanya Song Xiu! Song Xiu! “

Tanpa mengucapkan sepatah kata pun, Lu Yang berjalan menuju gerbang sekolah. Ketika dia menoleh ke belakang secara tidak sengaja, dia melihat Xia Liang yang bergegas menuju gerbang belakang.

Di luar gerbang belakang tidak aman karena preman biasanya merampok dan melukai orang di suatu tempat di gang.

Lu Yang mengerutkan kening dan bertanya-tanya mengapa seorang gadis memilih untuk mengambil gerbang belakang.

Kemanapun dia pergi bukanlah urusanku! Apa yang saya lakukan?

Lu Yang berhenti dan berhenti, berkata pada Li Hao, “ambil pintu

belakang. ”

Dia membantunya kemarin. Gilirannya untuk mengantarnya pulang. Besok dia akan mengingatkannya bahwa dia telah membalas budi.

Lu Yang lupa bahwa Xia Liang telah menerima bantuannya karena setuju untuk duduk di sebelahnya.

Alasan mengapa Xia Liang memilih untuk mengambil gerbang belakang adalah karena kemungkinan besar dia akan bertemu dengan seseorang yang mungkin membutuhkan bantuannya. Hanya selama dua hari dia lewat, dia bertemu dengan dua siswa yang membutuhkan bantuannya, yang baik baginya untuk menyelesaikan misinya.

Oleh karena itu, tempat berbahaya seperti itu adalah pilihan pertama Xia Liang untuk pergi.

Xia Liang keluar dari gerbang dengan cepat sambil terus mengamati sekeliling.

“Nak, kamu terlihat lemah tapi sebenarnya kamu tangguh. Kami telah mengalahkanmu begitu lama dan kamu masih tidak mengatakan yang sebenarnya! ” Seorang hooligan berambut jahe berteriak dengan marah dan menendang perut Song Xiu.

“Sudah kubilang … aku tidak tahu di mana dia … Ahem …” Song Xiu berkata karena kesakitan, mengecilkan tubuhnya.

“Anda pembohong! Bagaimana bisa kamu tidak tahu dimana ayahmu ?! ” Hooligan itu berteriak dan meludahinya.

“Dia brengsek! Dia bukan ayahku! ” Kata Song Xiu dengan

kebencian di matanya.

“Bos, ayo pergi. Mungkin benar dia tidak tahu di mana Song Cheng berada. Pria itu adalah seorang penjudi dan pecandu alkohol. Dia hampir tidak pulang. Tidak ada gunanya bertanya pada putranya. Seorang pria berkepala botak berkata.

“Brengsek! Jika kami tidak tahu di mana dia, kami tidak dapat mengambil kembali pinjaman kami! ” Hooligan itu berteriak, “Sanye mendesak kami untuk mengambilnya kembali.” ”

“Kita bisa membawanya pergi untuk membayar hutang ayahnya. “Seorang pria lain memiliki senyum yang buruk dan mengambil asap,” dia tampan. Kami bisa menjualnya dan akan mendapatkan uangnya hanya dalam beberapa hari. ”

“Brengsek! Ide yang brilian! ” Mata berandal itu berbinar, membungkuk dan menarik Song Xiu ke atas.

Song Xiu sangat takut dan berjuang untuk melarikan diri. Dia menangis minta tolong dengan harapan seseorang bisa datang untuk menyelamatkannya.

Untuk menjawab tangisannya, seorang gadis berseragam sekolah berlari ke arahnya.

“Jangan datang! Lari! Panggil polisi! Nama saya Song Xiu. Para hooligan ini membawaku pergi. Song Xiu berteriak pada Xia Liang yang berlari ke arahnya.

Namun, dia kecewa karena gadis itu tidak mendengarkannya. Dia terus berlari ke arahnya dan bahkan lebih cepat. Dalam sekejap mata, dia muncul di depannya.

“Jalang, pergi. Jangan ikut campur! ” Pria berambut jahe memperingatkan Xia Liang.

Namun, Xia Liang bergegas dan menendangnya dengan keras di tanah.

“Aduh!” pria itu berteriak kesakitan. Berbaring tengkurap, dia berteriak, “Persetan! Pukul dia! Ibu keparat! Dia pikir dia pandai taekwondo sehingga dia cukup baik untuk menyelamatkan seorang pria. Brengsek! ”

Empat pria lainnya, yang tidak pernah menghormati wanita, mengepung Xia Liang.

Song Xiu sangat senang melihat betapa kerennya Xia Liang dalam melakukan tendangan itu.

Menahan rasa sakit, Song Xiu bangkit kembali dan hendak membantunya.

“Jangan kemari! Tetap di sini! ” Xia Liang menghentikannya saat dia melihat Song Xiu sedang berjuang melawan para perusuh itu.

Song Xiu membeku di sana karena suaranya yang dingin. Untuk sesaat, dia berdiri diam dan tidak tahu harus berbuat apa.

Dia khawatir tentang dia di satu sisi. Dan di sisi lain, dia takut dia akan mengganggu jika dia membantunya.

Namun, yang mengejutkan, Xia Liang sangat baik dalam keterampilan bertarung. Para perusuh sama sekali bukan ancaman baginya.

Pada saat itu, dua suara terdengar dari ujung gang dan salah satunya adalah seseorang yang dia kenal.

“Li Hao! Li Hao! Disini! Tolong!” Mata Song Xiu berbinar dan berteriak minta tolong.

Li Hao, yang berjalan ke salah satu ujung gang, terkejut mendengar suara yang akrab. Dia pikir dia salah dengar. Namun demikian, dia berbalik dan melihat ke gang.

Brengsek!

Apakah itu Song Xiu, pria yang wajahnya penuh memar?

Brengsek! Beraninya mereka menggertak Song Xiu?

Pada saat itu, kemarahan menyebar ke seluruh tubuh Li Hao. Dia berteriak dengan marah dan bergegas seperti sapi, tanpa memperhatikan orang-orang berkelahi.

Li Hao yang berbeda, Lu Yao tidak melihat Song Xiu yang berteriak minta tolong, melainkan Xia Liang yang dikelilingi oleh beberapa orang.

Hanya dengan satu pandangan, Lu Yang mengenali Xia Liang.

Tas punggungnya, poni tebal, kacamata hitam, semuanya mengatakan bahwa dia adalah Xia Liang.

Detik berikutnya, karena suatu alasan Lu Yang tidak tahu, dia berlari ke arahnya.

Bab 224

Lu Yang menyelidiki ingatannya dan menemukan bahwa Xia Liang tidak pernah tertarik padanya sejak pertama kali mereka bertemu.Dia pada dasarnya tanpa tekanan.

Dia ragu apakah dia memiliki ekspresi wajah sama sekali.

“Bukankah kamu seharusnya mengantar pecundangmu pulang?” Lu Yang bertanya dan berhenti memikirkan Xia Liang.

“Dia pergi lebih awal, mengatakan bahwa dia harus pulang lebih awal.Li Hao menjawab, jangan sebut dia pecundang! Namanya Song Xiu! Song Xiu! “

Tanpa mengucapkan sepatah kata pun, Lu Yang berjalan menuju gerbang sekolah.Ketika dia menoleh ke belakang secara tidak sengaja, dia melihat Xia Liang yang bergegas menuju gerbang belakang.

Di luar gerbang belakang tidak aman karena preman biasanya merampok dan melukai orang di suatu tempat di gang.

Lu Yang mengerutkan kening dan bertanya-tanya mengapa seorang gadis memilih untuk mengambil gerbang belakang.

Kemanapun dia pergi bukanlah urusanku! Apa yang saya lakukan?

Lu Yang berhenti dan berhenti, berkata pada Li Hao, “ambil pintu belakang.”

Dia membantunya kemarin.Gilirannya untuk mengantarnya pulang.Besok dia akan mengingatkannya bahwa dia telah membalas budi.

Lu Yang lupa bahwa Xia Liang telah menerima bantuannya karena setuju untuk duduk di sebelahnya.

Alasan mengapa Xia Liang memilih untuk mengambil gerbang belakang adalah karena kemungkinan besar dia akan bertemu dengan seseorang yang mungkin membutuhkan bantuannya.Hanya selama dua hari dia lewat, dia bertemu dengan dua siswa yang membutuhkan bantuannya, yang baik baginya untuk menyelesaikan misinya.

Oleh karena itu, tempat berbahaya seperti itu adalah pilihan pertama Xia Liang untuk pergi.

Xia Liang keluar dari gerbang dengan cepat sambil terus mengamati sekeliling.

“Nak, kamu terlihat lemah tapi sebenarnya kamu tangguh.Kami telah mengalahkanmu begitu lama dan kamu masih tidak mengatakan yang sebenarnya! ” Seorang hooligan berambut jahe berteriak dengan marah dan menendang perut Song Xiu.

“Sudah kubilang.aku tidak tahu di mana dia.Ahem.” Song Xiu berkata karena kesakitan, mengecilkan tubuhnya.

“Anda pembohong! Bagaimana bisa kamu tidak tahu dimana ayahmu ? ” Hooligan itu berteriak dan meludahinya.

“Dia brengsek! Dia bukan ayahku! ” Kata Song Xiu dengan kebencian di matanya.

“Bos, ayo pergi.Mungkin benar dia tidak tahu di mana Song Cheng berada.Pria itu adalah seorang penjudi dan pecandu alkohol.Dia hampir tidak pulang.Tidak ada gunanya bertanya pada putranya.Seorang pria berkepala botak berkata.

“Brengsek! Jika kami tidak tahu di mana dia, kami tidak dapat mengambil kembali pinjaman kami! ” Hooligan itu berteriak, “Sanye mendesak kami untuk mengambilnya kembali.” ”

“Kita bisa membawanya pergi untuk membayar hutang ayahnya.“Seorang pria lain memiliki senyum yang buruk dan mengambil asap,” dia tampan.Kami bisa menjualnya dan akan mendapatkan uangnya hanya dalam beberapa hari.”

“Brengsek! Ide yang brilian! ” Mata berandal itu berbinar, membungkuk dan menarik Song Xiu ke atas.

Song Xiu sangat takut dan berjuang untuk melarikan diri.Dia menangis minta tolong dengan harapan seseorang bisa datang untuk menyelamatkannya.

Untuk menjawab tangisannya, seorang gadis berseragam sekolah berlari ke arahnya.

“Jangan datang! Lari! Panggil polisi! Nama saya Song Xiu.Para hooligan ini membawaku pergi.Song Xiu berteriak pada Xia Liang yang berlari ke arahnya.

Namun, dia kecewa karena gadis itu tidak mendengarkannya.Dia terus berlari ke arahnya dan bahkan lebih cepat.Dalam sekejap mata, dia muncul di depannya.

“Jalang, pergi.Jangan ikut campur! ” Pria berambut jahe memperingatkan Xia Liang.

Namun, Xia Liang bergegas dan menendangnya dengan keras di tanah.

“Aduh!” pria itu berteriak kesakitan.Berbaring tengkurap, dia

berteriak, “Persetan! Pukul dia! Ibu keparat! Dia pikir dia pandai taekwondo sehingga dia cukup baik untuk menyelamatkan seorang pria.Brengsek! ”

Empat pria lainnya, yang tidak pernah menghormati wanita, mengepung Xia Liang.

Song Xiu sangat senang melihat betapa kerennya Xia Liang dalam melakukan tendangan itu.

Menahan rasa sakit, Song Xiu bangkit kembali dan hendak membantunya.

“Jangan kemari! Tetap di sini! ” Xia Liang menghentikannya saat dia melihat Song Xiu sedang berjuang melawan para perusuh itu.

Song Xiu membeku di sana karena suaranya yang dingin.Untuk sesaat, dia berdiri diam dan tidak tahu harus berbuat apa.

Dia khawatir tentang dia di satu sisi.Dan di sisi lain, dia takut dia akan mengganggu jika dia membantunya.

Namun, yang mengejutkan, Xia Liang sangat baik dalam keterampilan bertarung.Para perusuh sama sekali bukan ancaman baginya.

Pada saat itu, dua suara terdengar dari ujung gang dan salah satunya adalah seseorang yang dia kenal.

“Li Hao! Li Hao! Disini! Tolong!” Mata Song Xiu berbinar dan berteriak minta tolong.

Li Hao, yang berjalan ke salah satu ujung gang, terkejut mendengar

suara yang akrab.Dia pikir dia salah dengar.Namun demikian, dia berbalik dan melihat ke gang.

Brengsek!

Apakah itu Song Xiu, pria yang wajahnya penuh memar?

Brengsek! Beraninya mereka menggertak Song Xiu?

Pada saat itu, kemarahan menyebar ke seluruh tubuh Li Hao.Dia berteriak dengan marah dan bergegas seperti sapi, tanpa memperhatikan orang-orang berkelahi.

Li Hao yang berbeda, Lu Yao tidak melihat Song Xiu yang berteriak minta tolong, melainkan Xia Liang yang dikelilingi oleh beberapa orang.

Hanya dengan satu pandangan, Lu Yang mengenali Xia Liang.

Tas punggungnya, poni tebal, kacamata hitam, semuanya mengatakan bahwa dia adalah Xia Liang.

Detik berikutnya, karena suatu alasan Lu Yang tidak tahu, dia berlari ke arahnya.

Ch.225

Bab 225

Dia berlari lebih cepat Li Hao bahkan ketika kakinya belum pulih sepenuhnya.

Betapapun marahnya dia, dia sudah mengabaikan rasa sakit di kaki.

Ketika Lu Yang dan Li Hao berlari, Xia Liang telah menjatuhkan dua orang jahat ke tanah.

Dua orang lainnya yang telah ditinju dan ditendang dengan serius oleh Xia Liang sedang berjuang melawan rasa sakit. Mereka hampir tidak bisa berdiri.

Namun, Xia Liang tidak memiliki kesempatan untuk memukul mereka lebih banyak karena Lu Yang dan Li Hao mengambil alih. Mereka memukuli kedua pria itu masing-masing dengan sangat keras sehingga mereka berteriak kesakitan.

Pria berambut jahe yang terbaring di lantai berjuang kembali dengan kaki karena dia sangat marah ketika dia melihat Xia Liang memukuli antek-anteknya dengan sangat buruk. Dia mengeluarkan pisau kecil dari sakunya, dan menusuk tepat ke tubuh Xia Liang.

Sementara Lu Yang berbalik setelah dia meninju pria berkepala botak itu, dia melirik cahaya pedang dan pisau itu menuju ke Xia Liang.

Untuk saat itu, jantung Lu Yang berhenti berdetak karena ketakutan.

“Awas!” Lu Yang berteriak dan bergegas ke depan untuk mendorong Xia Liang menjauh.

Namun, Xia Liang sudah melihat apa yang dilakukan pria berambut jahe itu. Dia tersentak untuk melempar tendangan memutar yang cepat dan keras tepat ke arah pisaunya, dan menendangnya.

“Apa-apaan ini! Beraninya kamu menggunakan pisau! ” Lu Yang mendekat dan meninju wajah pria berambut jahe itu.

Selama beberapa menit berikutnya, Lu Yang terus meninju orang jahat itu di lantai seperti singa yang marah. Dia meraih orang jahat itu dengan kedua lutut dan melemparkan serangkaian pukulan tanpa henti ke arahnya. Pria berambut jahe itu berteriak kesakitan dengan menutupi kepalanya dengan kedua lengan dan akhirnya terus memohon ampun.

Namun, Lu Yang mengabaikan permintaan belas kasihannya. Matanya memerah dan pikirannya gila. Dia terus memukulinya seolah-olah dia tidak akan menyerah sampai dia terbunuh.

“Berhenti! Anda membunuhnya. Xia Liang mengerutkan kening, melangkah maju, meraih lengan Lu Yang dan menghentikannya.

Itu ilegal membunuh orang di dunia ini.

Lu Yang berhenti, terengah-engah dan menatap Xia Liang dengan mata merahnya.

Tinjunya berlumuran darah dan kemarahan besar di matanya masih terlihat jelas.

Dia tampak menakutkan.

Melihat matanya, Xia Liang tidak bisa membantu tetapi merasakan sesuatu tiba-tiba. Dia bergumam, “saudara. ”

Dilihat dari wajahnya yang marah dan apa yang dia lakukan ketika dia melindunginya, selain misinya membantu Lu Yang, Xia Liang punya alasan untuk meragukan bahwa Lu Yang adalah kakaknya.

Karena dia selalu menjadi misinya selama dia ada di dekatnya. Bahkan ketika tidak, dia selalu menjadi bagian dari misi utamanya setiap saat.

Lu Yang, apakah kamu saudaraku?

Apakah saya perlu menciumnya untuk memastikan?

“Permisi?” Lu Yang bertanya sambil menarik kembali lengannya dari Xia Liang, masih terengah-engah.

Suara Xia Liang terlalu rendah dan celananya sendiri terlalu keras untuk mendengar apa yang baru saja dikatakan Xia Liang.

“Tidak ada . Xia Liang menggelengkan kepalanya dan menyerah untuk menciumnya.

Jika dia ternyata bukan saudara laki-laki, akan sangat buruk untuk mencium pria secara acak. Jika saudara tahu itu, dia akan marah.

Selain itu, sebelum mereka meninggalkan kehidupan terakhir bersama, saudara laki-laki mengatakan padanya bahwa dia harus menunggu dia mengejarnya. Karena itu, Xia Liang menyerahkan pikirannya.

Namun, karena dia meragukan Lu Yang adalah saudara laki-laki, dia tidak bisa membantu tetapi lebih memedulikannya. Dia bertanya, “kamu baik-baik saja? Maksudku kakimu. ”

“Brengsek! Itu membunuhku!”

Dia tidak menyadari sakitnya sekarang. Tetapi karena Xia Liang menyebutkannya sekarang, Lu Yang segera merasakan sakit yang luar biasa dari pergelangan kakinya. Dia berteriak kesakitan dan meneriakkan kata-kata makian.

Sial!

Dia pasti sudah gila sekarang! Gila dia!

Dia tidak pernah segila ini. Tapi dia sangat marah dan takut ketika dia melihat Xia Liang diintimidasi, yang mengaktifkannya untuk melakukan sesuatu yang biasanya tidak dia lakukan.

Sekarang setelah dia tenang, dia agak ragu bahwa dia pasti dihantui sekarang.

Lebih buruk dari itu, dia tidak kalah marahnya.

Brengsek! Dia pasti gila!

“Hao, panggil polisi!” Lu Yang bangkit kembali dan berkata kepada Li Hao, menahan rasa sakit.

Beraninya mereka menggunakan pisau. Persetan dengan mereka! Dia tidak bisa bersikap lunak pada mereka!

Li Hao segera menelepon dan memberi tahu polisi tentang kasus

dan keberadaannya sebelum dia menutup telepon dan menunggu polisi.

Orang jahat itu mencoba untuk bangkit kembali dan melarikan diri ketika mereka mendengar bahwa polisi akan datang.

“Persetan denganmu! Aku berani kamu bergerak! Satu gerakan lagi, aku akan mematahkan kakimu! ” Lu Yang mengancam saat melihat pembelian tersebut berjuang untuk bangun.

Orang-orang jahat tidak berani bergerak karena mereka benar-benar takut pada Lu Yang yang baru saja memukuli pria berambut jahe itu dengan keras.

Pria berambut jahe itu merintih kesakitan di lantai, belum lagi untuk bergerak.

Li Hao terkejut betapa marah dan seriusnya Lu Yang. Dia belum pernah melihatnya seperti ini sejak kecil.

Lu Yang adalah orang yang berjiwa bebas tapi baik. Dia yang sebenarnya jahat, malas, kelihatannya santai tapi sebenarnya acuh tak acuh pada apapun.

Untuk apa yang dia pelajari tentang Lu Yang, Lu Yang tidak pernah begitu serius tentang apapun. Mungkin satu-satunya hal yang dia minati adalah game Hero World.

Tapi sekarang, Lu Yang bahkan lebih marah darinya. Dia sangat marah karena Song Xiu. Tapi bagaimana dengan Lu Yang?

Li Hao menatap Xia Liang. Karena dia?

Mengingat keterampilan bertarung Xia Liang, Li Hao terkejut betapa bagusnya dia. Dia adalah kejutan besar, mengingat pada dasarnya dia tidak terlihat di kelas. Bagus untuknya!

Dan sekarang dia duduk di sebelah Lu Yang, yang aneh.

Pasti ada sesuatu di antara mereka.

“Terima kasih . Apa kamu baik baik saja?” Kata Song Xiu, memecah keheningan.

“Kami baik-baik saja . Li Hao sadar dan berjalan menuju Song Xiu. Hatinya sakit saat melihat memar di wajah Song Xiu. “Lihat wajahmu. Ini mengerikan. Apakah ada luka di tubuh Anda? Izinkan aku melihat . ”

Bab 225

Dia berlari lebih cepat Li Hao bahkan ketika kakinya belum pulih sepenuhnya.

Betapapun marahnya dia, dia sudah mengabaikan rasa sakit di kaki.

Ketika Lu Yang dan Li Hao berlari, Xia Liang telah menjatuhkan dua orang jahat ke tanah.

Dua orang lainnya yang telah ditinju dan ditendang dengan serius oleh Xia Liang sedang berjuang melawan rasa sakit.Mereka hampir tidak bisa berdiri.

Namun, Xia Liang tidak memiliki kesempatan untuk memukul mereka lebih banyak karena Lu Yang dan Li Hao mengambil alih.Mereka memukuli kedua pria itu masing-masing dengan sangat

keras sehingga mereka berteriak kesakitan.

Pria berambut jahe yang terbaring di lantai berjuang kembali dengan kaki karena dia sangat marah ketika dia melihat Xia Liang memukuli antek-anteknya dengan sangat buruk.Dia mengeluarkan pisau kecil dari sakunya, dan menusuk tepat ke tubuh Xia Liang.

Sementara Lu Yang berbalik setelah dia meninju pria berkepala botak itu, dia melirik cahaya pedang dan pisau itu menuju ke Xia Liang.

Untuk saat itu, jantung Lu Yang berhenti berdetak karena ketakutan.

“Awas!” Lu Yang berteriak dan bergegas ke depan untuk mendorong Xia Liang menjauh.

Namun, Xia Liang sudah melihat apa yang dilakukan pria berambut jahe itu.Dia tersentak untuk melempar tendangan memutar yang cepat dan keras tepat ke arah pisaunya, dan menendangnya.

“Apa-apaan ini! Beraninya kamu menggunakan pisau! ” Lu Yang mendekat dan meninju wajah pria berambut jahe itu.

Selama beberapa menit berikutnya, Lu Yang terus meninju orang jahat itu di lantai seperti singa yang marah.Dia meraih orang jahat itu dengan kedua lutut dan melemparkan serangkaian pukulan tanpa henti ke arahnya.Pria berambut jahe itu berteriak kesakitan dengan menutupi kepalanya dengan kedua lengan dan akhirnya terus memohon ampun.

Namun, Lu Yang mengabaikan permintaan belas kasihannya.Matanya memerah dan pikirannya gila.Dia terus memukulinya seolah-olah dia tidak akan menyerah sampai dia terbunuh.

“Berhenti! Anda membunuhnya.Xia Liang mengerutkan kening, melangkah maju, meraih lengan Lu Yang dan menghentikannya.

Itu ilegal membunuh orang di dunia ini.

Lu Yang berhenti, terengah-engah dan menatap Xia Liang dengan mata merahnya.

Tinjunya berlumuran darah dan kemarahan besar di matanya masih terlihat jelas.

Dia tampak menakutkan.

Melihat matanya, Xia Liang tidak bisa membantu tetapi merasakan sesuatu tiba-tiba.Dia bergumam, “saudara.”

Dilihat dari wajahnya yang marah dan apa yang dia lakukan ketika dia melindunginya, selain misinya membantu Lu Yang, Xia Liang punya alasan untuk meragukan bahwa Lu Yang adalah kakaknya.

Karena dia selalu menjadi misinya selama dia ada di dekatnya.Bahkan ketika tidak, dia selalu menjadi bagian dari misi utamanya setiap saat.

Lu Yang, apakah kamu saudaraku?

Apakah saya perlu menciumnya untuk memastikan?

“Permisi?” Lu Yang bertanya sambil menarik kembali lengannya dari Xia Liang, masih terengah-engah.

Suara Xia Liang terlalu rendah dan celananya sendiri terlalu keras

untuk mendengar apa yang baru saja dikatakan Xia Liang.

“Tidak ada.Xia Liang menggelengkan kepalanya dan menyerah untuk menciumnya.

Jika dia ternyata bukan saudara laki-laki, akan sangat buruk untuk mencium pria secara acak.Jika saudara tahu itu, dia akan marah.

Selain itu, sebelum mereka meninggalkan kehidupan terakhir bersama, saudara laki-laki mengatakan padanya bahwa dia harus menunggu dia mengejarnya.Karena itu, Xia Liang menyerahkan pikirannya.

Namun, karena dia meragukan Lu Yang adalah saudara laki-laki, dia tidak bisa membantu tetapi lebih memedulikannya.Dia bertanya, “kamu baik-baik saja? Maksudku kakimu.”

“Brengsek! Itu membunuhku!”

Dia tidak menyadari sakitnya sekarang.Tetapi karena Xia Liang menyebutkannya sekarang, Lu Yang segera merasakan sakit yang luar biasa dari pergelangan kakinya.Dia berteriak kesakitan dan meneriakkan kata-kata makian.

Sial!

Dia pasti sudah gila sekarang! Gila dia!

Dia tidak pernah segila ini.Tapi dia sangat marah dan takut ketika dia melihat Xia Liang diintimidasi, yang mengaktifkannya untuk melakukan sesuatu yang biasanya tidak dia lakukan.

Sekarang setelah dia tenang, dia agak ragu bahwa dia pasti dihantui

sekarang.

Lebih buruk dari itu, dia tidak kalah marahnya.

Brengsek! Dia pasti gila!

“Hao, panggil polisi!” Lu Yang bangkit kembali dan berkata kepada Li Hao, menahan rasa sakit.

Beraninya mereka menggunakan pisau.Persetan dengan mereka! Dia tidak bisa bersikap lunak pada mereka!

Li Hao segera menelepon dan memberi tahu polisi tentang kasus dan keberadaannya sebelum dia menutup telepon dan menunggu polisi.

Orang jahat itu mencoba untuk bangkit kembali dan melarikan diri ketika mereka mendengar bahwa polisi akan datang.

“Persetan denganmu! Aku berani kamu bergerak! Satu gerakan lagi, aku akan mematahkan kakimu! ” Lu Yang mengancam saat melihat pembelian tersebut berjuang untuk bangun.

Orang-orang jahat tidak berani bergerak karena mereka benar-benar takut pada Lu Yang yang baru saja memukuli pria berambut jahe itu dengan keras.

Pria berambut jahe itu merintih kesakitan di lantai, belum lagi untuk bergerak.

Li Hao terkejut betapa marah dan seriusnya Lu Yang.Dia belum pernah melihatnya seperti ini sejak kecil.

Lu Yang adalah orang yang berjiwa bebas tapi baik.Dia yang sebenarnya jahat, malas, kelihatannya santai tapi sebenarnya acuh tak acuh pada apapun.

Untuk apa yang dia pelajari tentang Lu Yang, Lu Yang tidak pernah begitu serius tentang apapun.Mungkin satu-satunya hal yang dia minati adalah game Hero World.

Tapi sekarang, Lu Yang bahkan lebih marah darinya.Dia sangat marah karena Song Xiu.Tapi bagaimana dengan Lu Yang?

Li Hao menatap Xia Liang.Karena dia?

Mengingat keterampilan bertarung Xia Liang, Li Hao terkejut betapa bagusnya dia.Dia adalah kejutan besar, mengingat pada dasarnya dia tidak terlihat di kelas.Bagus untuknya!

Dan sekarang dia duduk di sebelah Lu Yang, yang aneh.

Pasti ada sesuatu di antara mereka.

“Terima kasih.Apa kamu baik baik saja?” Kata Song Xiu, memecah keheningan.

“Kami baik-baik saja.Li Hao sadar dan berjalan menuju Song Xiu.Hatinya sakit saat melihat memar di wajah Song Xiu.“Lihat wajahmu.Ini mengerikan.Apakah ada luka di tubuh Anda? Izinkan aku melihat.”

Ch.226

Bab 226

Kemudian dia akan memeriksa luka Song Xiu.

“Berhenti . Tidak . Song Xiu menghentikan Li Hao dan berkata, “Saya hanya mendapat luka ringan. Itu bukan masalah besar . ”

Li Hao harus menarik kembali bandnya karena Song Xiu bersikeras tapi bertanya, “apa yang terjadi? Bukankah kamu pergi lebih awal? Kenapa kamu terjebak disini? Untuk apa?”

“Ayah saya meminjam uang dan kabur. Riba jatuh tempo sekarang. Mereka menemukan saya dan ingin tahu di mana ayah saya. Song Xiu merasa malu karena memiliki ayah seperti itu tapi dia memutuskan untuk memberitahu Li Hao yang sebenarnya.

“Apa-apaan ini! Brengsek! ” Li Hao berkata dengan marah.

“Brengsek! Saya menyesal . Dia adalah ayahmu. Saya tidak boleh berkata begitu. Li Hao menyadari bahwa tidak pantas menyebut nama ayahnya.

“Anda tidak perlu meminta maaf. Kamu benar . Dia brengsek. Kata Song Xiu sinis.

“Apa yang harus kamu lakukan sekarang?” Li Hao berkata, “jika pinjaman ayahmu tidak ditangani, aku khawatir akan lebih banyak penjahat yang datang untukmu. Anda tidak bisa hidup seperti ini. ”

“Mereka tidak berani!” Lu Yang duduk di dinding. Sakit di pergelangan kakinya membuatnya tidak bisa berdiri, “Menurutmu polisi itu untuk apa? Mempraktikkan riba adalah ilegal. Anda dapat melaporkan kasus ini ke polisi dan melihat apakah tikus-tikus itu berani mendatangi Anda lagi. ”

Para hooligan putus asa mendengar kata-kata Lu Yang.

Brengsek! Sejak kapan siswa sekolah menengah menjadi begitu tangguh? Mereka berdua pandai berkelahi tetapi juga menakut-nakuti orang.

“Akankah polisi menangani kasus saya karena mereka sangat sibuk bekerja?” Song Xiu ragu, “Aku takut bahkan jika aku memanggil polisi, mereka tidak akan mengurus kasusku. ”

“Saya akan menelepon paman saya nanti. Kata Lu Yang, bersandar ke dinding.

Li Hao merasa lega karena dia tahu bahwa paman Lu Yang adalah kepala biro keamanan publik. Karena dia berjanji akan menelepon, itu tidak masalah.

Tetapi karena Lu Yang menawarkan bantuan, Li Hao memastikan seberapa serius Lu Yang.

Dia sangat bertekad untuk tidak bersikap lunak pada orang-orang jahat itu.

Karena dia akan memanggil pamannya untuk meminta bantuan. Dia tidak berniat menyembunyikannya dari keluarganya, artinya dia siap untuk menjadikannya masalah besar, yang harus dibayar mahal.

Mengingat hal itu, Li Hao berkata kepada Song Xiu,

“Sekarang Anda tidak perlu khawatir. Tapi ayahmu akan dipenjara sebentar jika polisi tahu dia meminjam uang dari agen riba. ”

“Baik baginya untuk memenjarakannya. Song Xiu terdiam sejenak dan melanjutkan, “Jika dia tidak menyadari kesalahannya, dia akan membuat kesalahan yang lebih besar lain kali. Pada saat itu, dia tidak akan memiliki kesempatan untuk memperbaiki keadaan bahkan jika dia menginginkannya. ”

Li Hao menepuk pundaknya untuk menghiburnya. Sungguh mengerikan memiliki ayah penjudi.

Xia Liang mendatangi Lu Yang, berjongkok dan berkata, “biarkan aku memeriksa kakimu. ”

“Tulang yang salah tempat kali ini. itu membengkak. Hei, teman sekelas, meski kamu luar biasa, kamu tidak bisa menghilangkan bengkak dengan tangan kosong. Lu Yang menggoda Xia Liang.

Namun, jauh di lubuk hatinya, dia memiliki perasaan yang rumit tentang Xia Liang, terlalu rumit baginya untuk memaksakan senyum.

Mereka menjadi teman sekamar hari ini setelah mereka bertemu hanya sekali kemarin. Menjadi teman sekamarnya untuk satu hari bukanlah pengalaman yang menyenangkan.

Untuk suatu hari, dia mendapat kesan bahwa dia tidak memiliki selera mode, dia tidak memiliki ekspresi wajah, dia unik dan memiliki perilaku aneh karena dia membaca buku dengan cepat.

Dia telah menyiksanya selama satu hari. Dia tidak manis atau

sangat menarik sama sekali baginya.

Tapi apa yang salah dengan dia menjadi begitu marah, marah, takut dan lepas kendali ketika dia diintimidasi?

Dia pasti gila! Apa-apaan ini!

“Saya punya ini di tas saya. Xia Liang mengeluarkan sebotol semprotan aerosol Yunnan Baiyao.

Lu Yang terkejut ketika dia melihat semprotan itu dan bertanya, “mengapa kamu membawa ini ke sekolah? Untuk berjaga-jaga? Saya harus mengatakan, Anda benar-benar orang aneh. ”

“Itu untuk Anda . Xia Liang menjelaskan, “berjaga-jaga jika Anda membutuhkannya. Ternyata Anda benar-benar melakukannya. ”

Lu Yang memiliki perasaan aneh setelah dia mengatakannya. Dia mencondongkan tubuh ke depan dan bertanya sambil tersenyum,

“Xia Liang, apakah kamu menyukaiku? Lihat . Anda memperbaiki kaki saya, melamar untuk berbagi meja dengan saya, dan menawarkan untuk membantu saya belajar? Sekarang Anda sedang membawa semprotan. Anda benar-benar melakukan segalanya untuk saya. ”

Xia Liang berpikir dan berkata dengan serius, “Aku belum merasa menyukaimu. ”

Karena mereka sudah lama saling kenal, dia tidak begitu yakin dia adalah saudara laki-laki. Dia hanya curiga bahwa dia. Oleh karena itu, Xia Liang merasa jawabannya tepat.

Lu Yang tersenyum lebih besar dan berkata, “menurutmu kapan kamu merasa begitu? Apakah Anda akan menjadi pacar yang sangat perhatian saat melakukannya? Lagipula, kamu telah melakukan banyak hal bahkan ketika kamu belum menyukaiku. ”

“Dengan satu ciuman, aku bisa merasakannya. Xia Liang menjawab dengan serius.

Senyum Lu Yang membeku di sana karena dia tidak tahu bagaimana harus bereaksi terhadap keterusterangan dan kejujurannya.

Tapi dia melanjutkan, “tapi saya tidak akan melakukan itu. ”

Lu Yang menarik napas dalam-dalam dan mengendalikan begitu banyak perasaan rumit. Bersandar ke belakang, sambil tersenyum kecil, dia berkata dengan santai,

“Kenapa kamu tidak melakukan itu? Jangan khawatir. Saya tidak akan menelepon polisi jika Anda melecehkan saya. ”

“Aku harus menunggumu untuk menyukai dan mengejarku. Kata Xia Liang.

Bibir Lu Yang memutar kata-katanya. Dia memberinya acungan jempol dan berkata, “Kamu punya tujuan yang ambisius di sana. Bagus untukmu!”

Xia Liang menatapnya dan tidak mengucapkan sepatah kata pun. Dia menggulung celananya dan mengerutkan kening di pergelangan kakinya yang bengkak, membuka semprotan dan menyemprotkannya.

Bab 226

Kemudian dia akan memeriksa luka Song Xiu.

“Berhenti.Tidak.Song Xiu menghentikan Li Hao dan berkata, “Saya hanya mendapat luka ringan.Itu bukan masalah besar.”

Li Hao harus menarik kembali bandnya karena Song Xiu bersikeras tapi bertanya, “apa yang terjadi? Bukankah kamu pergi lebih awal? Kenapa kamu terjebak disini? Untuk apa?”

“Ayah saya meminjam uang dan kabur.Riba jatuh tempo sekarang.Mereka menemukan saya dan ingin tahu di mana ayah saya.Song Xiu merasa malu karena memiliki ayah seperti itu tapi dia memutuskan untuk memberitahu Li Hao yang sebenarnya.

“Apa-apaan ini! Brengsek! ” Li Hao berkata dengan marah.

“Brengsek! Saya menyesal.Dia adalah ayahmu.Saya tidak boleh berkata begitu.Li Hao menyadari bahwa tidak pantas menyebut nama ayahnya.

“Anda tidak perlu meminta maaf.Kamu benar.Dia brengsek.Kata Song Xiu sinis.

“Apa yang harus kamu lakukan sekarang?” Li Hao berkata, “jika pinjaman ayahmu tidak ditangani, aku khawatir akan lebih banyak penjahat yang datang untukmu.Anda tidak bisa hidup seperti ini.”

“Mereka tidak berani!” Lu Yang duduk di dinding.Sakit di pergelangan kakinya membuatnya tidak bisa berdiri, “Menurutmu polisi itu untuk apa? Mempraktikkan riba adalah ilegal.Anda dapat melaporkan kasus ini ke polisi dan melihat apakah tikus-tikus itu berani mendatangi Anda lagi.”

Para hooligan putus asa mendengar kata-kata Lu Yang.

Brengsek! Sejak kapan siswa sekolah menengah menjadi begitu tangguh? Mereka berdua pandai berkelahi tetapi juga menakut-nakuti orang.

“Akankah polisi menangani kasus saya karena mereka sangat sibuk bekerja?” Song Xiu ragu, “Aku takut bahkan jika aku memanggil polisi, mereka tidak akan mengurus kasusku.”

“Saya akan menelepon paman saya nanti.Kata Lu Yang, bersandar ke dinding.

Li Hao merasa lega karena dia tahu bahwa paman Lu Yang adalah kepala biro keamanan publik.Karena dia berjanji akan menelepon, itu tidak masalah.

Tetapi karena Lu Yang menawarkan bantuan, Li Hao memastikan seberapa serius Lu Yang.

Dia sangat bertekad untuk tidak bersikap lunak pada orang-orang jahat itu.

Karena dia akan memanggil pamannya untuk meminta bantuan.Dia tidak berniat menyembunyikannya dari keluarganya, artinya dia siap untuk menjadikannya masalah besar, yang harus dibayar mahal.

Mengingat hal itu, Li Hao berkata kepada Song Xiu,

“Sekarang Anda tidak perlu khawatir.Tapi ayahmu akan dipenjara sebentar jika polisi tahu dia meminjam uang dari agen riba.”

“Baik baginya untuk memenjarakannya.Song Xiu terdiam sejenak dan melanjutkan, “Jika dia tidak menyadari kesalahannya, dia akan membuat kesalahan yang lebih besar lain kali.Pada saat itu, dia tidak akan memiliki kesempatan untuk memperbaiki keadaan bahkan jika dia menginginkannya.”

Li Hao menepuk pundaknya untuk menghiburnya.Sungguh mengerikan memiliki ayah penjudi.

Xia Liang mendatangi Lu Yang, berjongkok dan berkata, “biarkan aku memeriksa kakimu.”

“Tulang yang salah tempat kali ini.itu membengkak.Hei, teman sekelas, meski kamu luar biasa, kamu tidak bisa menghilangkan bengkak dengan tangan kosong.Lu Yang menggoda Xia Liang.

Namun, jauh di lubuk hatinya, dia memiliki perasaan yang rumit tentang Xia Liang, terlalu rumit baginya untuk memaksakan senyum.

Mereka menjadi teman sekamar hari ini setelah mereka bertemu hanya sekali kemarin.Menjadi teman sekamarnya untuk satu hari bukanlah pengalaman yang menyenangkan.

Untuk suatu hari, dia mendapat kesan bahwa dia tidak memiliki selera mode, dia tidak memiliki ekspresi wajah, dia unik dan memiliki perilaku aneh karena dia membaca buku dengan cepat.

Dia telah menyiksanya selama satu hari.Dia tidak manis atau sangat menarik sama sekali baginya.

Tapi apa yang salah dengan dia menjadi begitu marah, marah, takut dan lepas kendali ketika dia diintimidasi?

Dia pasti gila! Apa-apaan ini!

“Saya punya ini di tas saya.Xia Liang mengeluarkan sebotol semprotan aerosol Yunnan Baiyao.

Lu Yang terkejut ketika dia melihat semprotan itu dan bertanya, “mengapa kamu membawa ini ke sekolah? Untuk berjaga-jaga? Saya harus mengatakan, Anda benar-benar orang aneh.”

“Itu untuk Anda.Xia Liang menjelaskan, “berjaga-jaga jika Anda membutuhkannya.Ternyata Anda benar-benar melakukannya.”

Lu Yang memiliki perasaan aneh setelah dia mengatakannya.Dia mencondongkan tubuh ke depan dan bertanya sambil tersenyum,

“Xia Liang, apakah kamu menyukaiku? Lihat.Anda memperbaiki kaki saya, melamar untuk berbagi meja dengan saya, dan menawarkan untuk membantu saya belajar? Sekarang Anda sedang membawa semprotan.Anda benar-benar melakukan segalanya untuk saya.”

Xia Liang berpikir dan berkata dengan serius, “Aku belum merasa menyukaimu.”

Karena mereka sudah lama saling kenal, dia tidak begitu yakin dia adalah saudara laki-laki.Dia hanya curiga bahwa dia.Oleh karena itu, Xia Liang merasa jawabannya tepat.

Lu Yang tersenyum lebih besar dan berkata, “menurutmu kapan kamu merasa begitu? Apakah Anda akan menjadi pacar yang sangat perhatian saat melakukannya? Lagipula, kamu telah melakukan banyak hal bahkan ketika kamu belum menyukaiku.”

“Dengan satu ciuman, aku bisa merasakannya.Xia Liang menjawab

dengan serius.

Senyum Lu Yang membeku di sana karena dia tidak tahu bagaimana harus bereaksi terhadap keterusterangan dan kejujurannya.

Tapi dia melanjutkan, “tapi saya tidak akan melakukan itu.”

Lu Yang menarik napas dalam-dalam dan mengendalikan begitu banyak perasaan rumit.Bersandar ke belakang, sambil tersenyum kecil, dia berkata dengan santai,

“Kenapa kamu tidak melakukan itu? Jangan khawatir.Saya tidak akan menelepon polisi jika Anda melecehkan saya.”

“Aku harus menunggumu untuk menyukai dan mengejarku.Kata Xia Liang.

Bibir Lu Yang memutar kata-katanya.Dia memberinya acungan jempol dan berkata, “Kamu punya tujuan yang ambisius di sana.Bagus untukmu!”

Xia Liang menatapnya dan tidak mengucapkan sepatah kata pun.Dia menggulung celananya dan mengerutkan kening di pergelangan kakinya yang bengkak, membuka semprotan dan menyemprotkannya.

Ch.227

Bab 227

“Sebaiknya kamu mengambil cuti beberapa hari untuk beristirahat. Jangan bergerak cepat. Mintalah cuti sakit dan jangan datang ke sekolah. Kata Xia Liang.

“Bagaimana dengan studi saya? Saya akan melewatkan begitu banyak pelajaran dan saya akan patah hati. Kata Lu Yang.

“Anda tidak mendengarkan bahkan bahwa Anda berada di kelas. Xia Liang berkata dengan tenang, “Sebaiknya kamu tidak datang. ”

“Apakah kamu ingin aku belajar giat atau tidak?” Lu Yang berkata, “mengapa kamu tidak peduli sama sekali sekarang?”

“Kesehatan Anda lebih penting. Tidak ada salahnya mengambil cuti dua hari. Kata Xia Liang.

Lu Yang menatapnya dan mengerutkan kening, “mengapa kamu begitu peduli dengan pelajaranku? Mengapa Anda melakukan begitu banyak hal untuk pria yang baru saja Anda temui tanpa alasan? “

“Saya ingin pergi ke 10 universitas terbaik bersama Anda. Xia Liang berkata, kita mungkin tidak bertemu satu sama lain kemarin. Sepertinya kami sudah saling kenal selama beberapa kehidupan dan kami memiliki seorang putra di kehidupan terakhir. Tapi mungkin, maksudku. ”

“Ahem…” Lu Yang terbatuk-batuk mendengar kata-katanya.

Mengejutkan sekali!

“Saya tidak berpikir saya dapat berbicara dengan Anda sekarang. Lu Yang berkata kepada Xia Liang, “Aku benar-benar meragukan apa yang membuatmu tumbuh dewasa. Kamu benar-benar orang aneh dan pemimpi! Kehidupan terakhir? Kami punya seorang putra? ”

Xia Liang mengangkat bahu tanpa ekspresi dan tidak mengatakan apa-apa. Bahkan jika dia adalah saudara laki-laki, dia tidak memiliki ingatan.

Dia tidak akan menyebutkannya lagi kalau-kalau dia gila baginya.

Dia masih harus menyelesaikan misinya apakah dia saudara laki-laki atau bukan.

“Apakah kamu ingin belajar giat atau tidak?” Xia Liang mengambil kesempatan untuk bertanya karena mereka masih mengobrol.

“Untuk masuk ke 10 universitas teratas? Apa yang kamu pikirkan? Apa menurutmu aku bisa masuk ke 10 universitas terbaik hanya dengan mengatakan bahwa aku akan belajar dengan giat? ” Lu Yang tidak bisa berkata-kata.

“Kamu cukup pintar. Jika Anda mengubah sikap Anda, Anda pasti bisa berhasil dengan bantuan saya. Xia Liang menjamin.

“Apakah Anda ingin mencobanya?” Xia Liang menatapnya dengan harapan. Matanya berkilauan begitu terang bahkan kaca hitam besar pun tidak bisa menyembunyikannya.

Lu Yang melihat seorang gadis yang biasanya tidak memiliki emosi kembali hidup pada saat itu.

Matanya membuatnya sangat berbeda.

Bibir Lu Yang bergerak sedikit. Dia hampir setuju saat itu.

Namun,

“Bagaimana jika saya tidak mau? Saya lebih suka menyia-nyiakan hidup saya seperti ini dan tidak belajar. Pergi ke universitas atau tidak tidak akan mempengaruhi kehidupan masa depan saya. Saya tidak perlu pergi ke sekolah yang bagus atau bekerja keras. Orang tua saya akan senang memberi makan saya selama sisa hidup saya. Katakan padaku . Mengapa saya harus belajar dengan giat? ” Kata Lu Yang.

“Hidup dengan orang lain adalah pengecut. “Kata Xia Liang,” orang-orang akan memandang rendah Anda. ”

“Apakah saya peduli dengan apa yang orang pikirkan?” Kata Lu Yang, cemberut.

“Anda akan melakukannya jika Anda memiliki seseorang yang Anda sukai. Kata Xia Liang.

“Sayang sekali aku tidak punya. Jadi saya tidak punya alasan untuk bertarung. Kata Lu Yang, menggelengkan kepalanya dan mendesah.

“Aku akan menunggumu selama sebulan. Xia Liang berkata, “Anda akan menemukan seseorang yang Anda sukai. ”

“Bagaimana jika saya tidak menemukannya dalam sebulan?” Lu Yang bertanya.

“Aku akan mengalahkanmu sekali sehari sampai kamu memohon belas kasihan dan fokus belajar. Xia Liang mengancam.

“Aku… aku tidak perlu khawatir aku akan bosan saat berbicara denganmu. “Lu Yang menghela nafas,“ kamu selalu mengatakan sesuatu yang tidak terduga. Dan Anda begitu pandai dalam hal itu serta keterampilan medis Anda. Apakah kamu tahu itu?”

“Sekarang saya tahu . Xia Liang mengangguk, apakah kamu ingin belajar atau tidak?

“Mari kita lihat sebulan kemudian. Kata Lu Yang dengan santai.

Satu bulan sudah cukup lama untuk apa yang dia rasakan.

Saat mereka berbicara, Song Xiu dan Li Hao, yang sedang bercakap-cakap, berhenti berbicara pada saat yang sama ketika mereka mendengar Xia Liang dan Lu Yang dan kemudian fokus pada mereka.

Semakin banyak mereka mendengar, semakin mereka terhibur. Song Xiu dan Li Hao harus menahan diri agar tidak tertawa terbahak-bahak.

Keduanya menganggap Xia Liang begitu istimewa dan mengesankan.

“Apakah Xia Liang ada di kelasmu? Kenapa aku belum pernah melihatnya sebelumnya? ” Song Xiu bertanya dengan suara rendah.

Li Hao berjaga-jaga dan duduk langsung pada kata-katanya. Dia bertanya dengan ekstra hati-hati, “dia adalah murid pindahan. Kenapa kamu bertanya Apakah Anda jatuh cinta padanya karena dia menyelamatkan Anda? Jadi kamu akan mengejarnya? ”

Omong kosong. Song Xiu mengerutkan kening pada kata-katanya dan berkata, “Aku hanya ingin berteman dengannya. Selain itu, dia dan Lu Yang bisa menjadi item. ”

“Mata tajam . “Li Hao merasa lega dan menepuk pundaknya,“ dia milik teman saya. Anda sebaiknya tidak mengejarnya. ”

“Aku tidak berniat melakukannya. Song Xiu memutar matanya. Li Hao bersikap konyol.

Setelah beberapa saat, sebuah mobil polisi berhenti di luar gang. Li Hao dan Song Xiu berdiri dan melihat ke ujung gang.

“Disini!” Li Hao berteriak dan melambaikan tangannya.

Tiga orang polisi mendatangi mereka dengan cepat dan kebingungan ketika melihat 5 orang berandalan di tanah dan 4 siswa SMA. Mengejutkan sekali!

“Apa yang terjadi?” Seorang polisi muda memulai pertanyaan rutinnya.

“Paman Zhang, Anda sedang bertugas hari ini. Lu Yang mengenali seorang polisi dan menyapanya.

“Lu Yang? Itu kamu . Apa yang salah? Apakah mereka memukulmu? Apakah kakimu sakit? ” Zhang Jun mengajukan beberapa pertanyaan saat dia melihat Lu Yang.

“Mereka menindas teman sekelas saya. Saya di sini untuk menyelamatkannya. jadi saya mematahkan kaki saya. Rambut jahe itu bahkan menggunakan pisau pada temanku. Paman Zhang, itu luar biasa. Dia hampir menusukku! Ada begitu banyak hal yang

ingin kukatakan pada pamanku, Tang! ” Lu Yang memberi tahu polisi tentang apa yang baru saja terjadi dengan cepat dan terutama mengkritik pria berambut jahe itu.

“Kami akan terus mengawasi keamanan di komunitas. Anda bisa pulang sekarang sebelum keluarga Anda khawatir. Sikap Zhang Jun sangat berbeda ketika Lu Yang berkata bahwa dia akan memberi tahu Kapten Tang.

Bab 227

“Sebaiknya kamu mengambil cuti beberapa hari untuk beristirahat.Jangan bergerak cepat.Mintalah cuti sakit dan jangan datang ke sekolah.Kata Xia Liang.

“Bagaimana dengan studi saya? Saya akan melewatkan begitu banyak pelajaran dan saya akan patah hati.Kata Lu Yang.

“Anda tidak mendengarkan bahkan bahwa Anda berada di kelas.Xia Liang berkata dengan tenang, “Sebaiknya kamu tidak datang.”

“Apakah kamu ingin aku belajar giat atau tidak?” Lu Yang berkata, “mengapa kamu tidak peduli sama sekali sekarang?”

“Kesehatan Anda lebih penting.Tidak ada salahnya mengambil cuti dua hari.Kata Xia Liang.

Lu Yang menatapnya dan mengerutkan kening, “mengapa kamu begitu peduli dengan pelajaranku? Mengapa Anda melakukan begitu banyak hal untuk pria yang baru saja Anda temui tanpa alasan? “

“Saya ingin pergi ke 10 universitas terbaik bersama Anda.Xia Liang berkata, kita mungkin tidak bertemu satu sama lain

kemarin.Sepertinya kami sudah saling kenal selama beberapa kehidupan dan kami memiliki seorang putra di kehidupan terakhir.Tapi mungkin, maksudku."

"Ahem…" Lu Yang terbatuk-batuk mendengar kata-katanya.Mengejutkan sekali!

"Saya tidak berpikir saya dapat berbicara dengan Anda sekarang.Lu Yang berkata kepada Xia Liang, "Aku benar-benar meragukan apa yang membuatmu tumbuh dewasa.Kamu benar-benar orang aneh dan pemimpi! Kehidupan terakhir? Kami punya seorang putra? "

Xia Liang mengangkat bahu tanpa ekspresi dan tidak mengatakan apa-apa.Bahkan jika dia adalah saudara laki-laki, dia tidak memiliki ingatan.

Dia tidak akan menyebutkannya lagi kalau-kalau dia gila baginya.

Dia masih harus menyelesaikan misinya apakah dia saudara laki-laki atau bukan.

"Apakah kamu ingin belajar giat atau tidak?" Xia Liang mengambil kesempatan untuk bertanya karena mereka masih mengobrol.

"Untuk masuk ke 10 universitas teratas? Apa yang kamu pikirkan? Apa menurutmu aku bisa masuk ke 10 universitas terbaik hanya dengan mengatakan bahwa aku akan belajar dengan giat? " Lu Yang tidak bisa berkata-kata.

"Kamu cukup pintar.Jika Anda mengubah sikap Anda, Anda pasti bisa berhasil dengan bantuan saya.Xia Liang menjamin.

"Apakah Anda ingin mencobanya?" Xia Liang menatapnya dengan harapan.Matanya berkilauan begitu terang bahkan kaca hitam besar

pun tidak bisa menyembunyikannya.

Lu Yang melihat seorang gadis yang biasanya tidak memiliki emosi kembali hidup pada saat itu.

Matanya membuatnya sangat berbeda.

Bibir Lu Yang bergerak sedikit.Dia hampir setuju saat itu.

Namun,

“Bagaimana jika saya tidak mau? Saya lebih suka menyia-nyiakan hidup saya seperti ini dan tidak belajar.Pergi ke universitas atau tidak tidak akan mempengaruhi kehidupan masa depan saya.Saya tidak perlu pergi ke sekolah yang bagus atau bekerja keras.Orang tua saya akan senang memberi makan saya selama sisa hidup saya.Katakan padaku.Mengapa saya harus belajar dengan giat? ” Kata Lu Yang.

“Hidup dengan orang lain adalah pengecut.“Kata Xia Liang,” orang-orang akan memandang rendah Anda.”

“Apakah saya peduli dengan apa yang orang pikirkan?” Kata Lu Yang, cemberut.

“Anda akan melakukannya jika Anda memiliki seseorang yang Anda sukai.Kata Xia Liang.

“Sayang sekali aku tidak punya.Jadi saya tidak punya alasan untuk bertarung.Kata Lu Yang, menggelengkan kepalanya dan mendesah.

“Aku akan menunggumu selama sebulan.Xia Liang berkata, “Anda akan menemukan seseorang yang Anda sukai.”

“Bagaimana jika saya tidak menemukannya dalam sebulan?” Lu Yang bertanya.

“Aku akan mengalahkanmu sekali sehari sampai kamu memohon belas kasihan dan fokus belajar.Xia Liang mengancam.

“Aku… aku tidak perlu khawatir aku akan bosan saat berbicara denganmu.“Lu Yang menghela nafas,“ kamu selalu mengatakan sesuatu yang tidak terduga.Dan Anda begitu pandai dalam hal itu serta keterampilan medis Anda.Apakah kamu tahu itu?”

“Sekarang saya tahu.Xia Liang mengangguk, apakah kamu ingin belajar atau tidak?

“Mari kita lihat sebulan kemudian.Kata Lu Yang dengan santai.

Satu bulan sudah cukup lama untuk apa yang dia rasakan.

Saat mereka berbicara, Song Xiu dan Li Hao, yang sedang bercakap-cakap, berhenti berbicara pada saat yang sama ketika mereka mendengar Xia Liang dan Lu Yang dan kemudian fokus pada mereka.

Semakin banyak mereka mendengar, semakin mereka terhibur.Song Xiu dan Li Hao harus menahan diri agar tidak tertawa terbahak-bahak.

Keduanya menganggap Xia Liang begitu istimewa dan mengesankan.

“Apakah Xia Liang ada di kelasmu? Kenapa aku belum pernah melihatnya sebelumnya? ” Song Xiu bertanya dengan suara rendah.

Li Hao berjaga-jaga dan duduk langsung pada kata-katanya.Dia bertanya dengan ekstra hati-hati, “dia adalah murid pindahan.Kenapa kamu bertanya Apakah Anda jatuh cinta padanya karena dia menyelamatkan Anda? Jadi kamu akan mengejarnya? ”

Omong kosong.Song Xiu mengerutkan kening pada kata-katanya dan berkata, “Aku hanya ingin berteman dengannya.Selain itu, dia dan Lu Yang bisa menjadi item.”

“Mata tajam.“Li Hao merasa lega dan menepuk pundaknya,“ dia milik teman saya.Anda sebaiknya tidak mengejarnya.”

“Aku tidak berniat melakukannya.Song Xiu memutar matanya.Li Hao bersikap konyol.

Setelah beberapa saat, sebuah mobil polisi berhenti di luar gang.Li Hao dan Song Xiu berdiri dan melihat ke ujung gang.

“Disini!” Li Hao berteriak dan melambaikan tangannya.

Tiga orang polisi mendatangi mereka dengan cepat dan kebingungan ketika melihat 5 orang berandalan di tanah dan 4 siswa SMA.Mengejutkan sekali!

“Apa yang terjadi?” Seorang polisi muda memulai pertanyaan rutinnya.

“Paman Zhang, Anda sedang bertugas hari ini.Lu Yang mengenali seorang polisi dan menyapanya.

“Lu Yang? Itu kamu.Apa yang salah? Apakah mereka memukulmu? Apakah kakimu sakit? ” Zhang Jun mengajukan beberapa pertanyaan saat dia melihat Lu Yang.

“Mereka menindas teman sekelas saya.Saya di sini untuk menyelamatkannya.jadi saya mematahkan kaki saya.Rambut jahe itu bahkan menggunakan pisau pada temanku.Paman Zhang, itu luar biasa.Dia hampir menusukku! Ada begitu banyak hal yang ingin kukatakan pada pamanku, Tang! ” Lu Yang memberi tahu polisi tentang apa yang baru saja terjadi dengan cepat dan terutama mengkritik pria berambut jahe itu.

“Kami akan terus mengawasi keamanan di komunitas.Anda bisa pulang sekarang sebelum keluarga Anda khawatir.Sikap Zhang Jun sangat berbeda ketika Lu Yang berkata bahwa dia akan memberi tahu Kapten Tang.

Ch.228

Bab 228

“Jadi kita tidak akan membawa mereka kembali ke stasiun?” Seorang polisi muda bertanya pada Zhang Jun, sambil menatap Lu Yang.

Siapa Paman Tang yang dia sebutkan? Mengapa dia begitu tangguh sehingga Zhang Jun mengubah sikapnya sepenuhnya dengan tidak melalui seluruh prosedur standar.

“Anak-anak ini sudah cukup. Zhang Jun berkata dengan nada buruk, menendang salah satu gangster.

“Ambil mereka kembali. Beraninya mereka merampok orang yang lewat di sini! Sebagai seorang polisi, kami berkewajiban untuk mengajari mereka pelajaran yang baik untuk membayar para pembayar pajak! ”

Polisi muda itu memutar matanya ke belakang dan kemudian memborgol seorang gangster, tetapi menilai Zhang Jun dalam pikirannya, pencium pantat.

Setelah para gangster dibawa ke dalam mobil polisi, Zhang Jun bertanya kepada Lu Yang dengan ekstra hati-hati, “Bagaimana kakimu? Apakah Anda ingin saya membawa Anda ke rumah sakit? ”

“Sebaiknya saya tidak membuang waktu Anda karena Anda bekerja sangat keras untuk warga. Saya masih bisa bekerja di rumah sendiri. Lu Yang memasang wajah tersenyum dan menolak bantuan

Zhang Jun.

“Baiklah kalau begitu . Kamu harus pulang sekarang. Saya mau off . Zhang Jun segera pergi.

“Apakah kamu benar-benar yakin dengan kakimu? Apa kamu masih bisa jalan? Apakah Anda membutuhkan saya untuk mengirim Anda pulang? ” Li Hao mengerutkan kening dan bertanya ketika dia melihat pergelangan kaki Lu Yang bengkak.

“Ini bukan masalah besar. Meskipun saya hanya memiliki satu kaki yang baik, saya masih bisa berjalan seperti seorang raja. Kata Lu Yang sambil bersandar di dinding dan berdiri dengan satu kaki.

Namun, rasa sakit di kaki kirinya tetap membuatnya cemberut dan menggigit giginya.

Itu sangat menyakitkan. Sepertinya dia harus tinggal di rumah selama beberapa hari.

Xia Liang mengerutkan kening saat dia melihatnya berjuang melawan rasa sakit, dan berkata dengan dingin, “Di punggungku. Aku akan membawamu pulang. ”

Ketiga bocah itu tidak percaya apa yang dikatakan Xia Liang. Dia harus kehilangan akal sehatnya.

Membawa Lu Yang di punggungnya?

Betapa hatinya yang memberi dia!

Dia pada dasarnya mempertaruhkan nyawanya untuk mengejar cinta sejati.

Lu Yang juga terkejut dan tiba-tiba kembali menatapnya.

“Kamu? Menggendongku? Dibelakangmu? Bisakah kamu menggunakan otakmu sama sekali meskipun aku tahu kamu sangat menyukaiku. Tinggiku enam kaki, dan kamu hampir 5. 3. Anda menggendong saya di punggung Anda? Apa sih yang kamu pikirkan? “

“Saya berusia 5 tahun. 5 kaki tingginya. Dan saya kuat. Xia Liang mengoreksinya.

“Jika Anda begini, saya berusia 6 tahun. Tingginya 1 kaki. Lebih masuk akal kalau aku menggendongmu. Lu Yang terdiam karena saran bodoh Xia Liang,

“Dan bahkan jika kamu cukup kuat untuk menggendongku, di mana aku meletakkan kakiku yang panjang? Di sekitar pinggang Anda? “

“Hahahaha . . Li Hao dan Song Xiu tidak bisa menahan tawa keras.

“Haha… Saya pikir itu bisa dilakukan… Lu Yang, Anda bisa mencobanya. Xia Liang menawarkan sikap ramah. Saat Anda meletakkan kaki Anda di pinggangnya, ingatlah untuk memegangnya erat-erat. Hahaha… ”Li Hao tertawa terbahak-bahak saat dia berbicara.

“Apa-apaan ini! Persetan! Aku akan mengalahkanmu jika kamu terus tertawa. Lu Yang mengancam dengan tinjunya pada Li Hao.

“Apakah kamu ingin mencoba? Kaki Anda bengkak sangat parah. Xia Liang bersikeras.

“Aku tidak akan pernah membiarkan diriku digendong oleh seorang

wanita bahkan jika aku mati kesakitan!" Lu Yang berkata, sambil menunjuk ke arahnya, "Aku mohon padamu untuk menghilangkan ide aneh itu dari benakmu. Dan jangan pernah menyebutkannya lagi! "

Saran itu baik tetapi terlalu aneh baginya untuk disentuh meskipun dia benar-benar berharap bisa. Tapi yang bisa dia rasakan hanyalah tidak bisa berkata-kata.

"Baik . Xia Liang berkata dengan menyesal, "Maka kamu harus lebih banyak istirahat di rumah. Anda tidak perlu pergi ke sekolah belakangan ini. "

"Saya mengerti . Dokterku! Pahlawanku! Aku akan mendengarkanmu Dan saya tidak akan muncul di depan Anda sampai saya benar-benar pulih. Apa itu cukup?" Lu Yang berkata sambil terus berjalan.

"Anda tidak perlu menunggu sampai Anda benar-benar pulih. Istirahat dua hari sudah cukup. Xia Liang berkata, "Aku akan merindukanmu jika aku tidak melihatmu dalam waktu yang lama. "

"…" Lu Yang.

Li Hao dan Song Xiu harus menahan tawa mereka sendiri, berjalan di belakang Xia Liang dan Lu Yang. Xia Liang sangat lucu!

Ekspresi cinta itu baru saja keluar dari mulutnya sementara ekspresi wajahnya benar-benar tidak ada. Dia bahkan tidak malu sama sekali. Sulit untuk memilih pindah atau tidak, percaya atau tidak.

Tidak ada yang bisa memiliki perasaan yang lebih rumit dari pada Lu Yang. Dia berhenti dan menatap Xia Liang selama tiga menit. Tetapi sikapnya mengatakan kepadanya bahwa dia bersungguh-sungguh dengan apa yang dia katakan dan dia benar-benar tidak

pemalu.

Pada akhirnya, Lu Yang memberinya acungan jempol dan berkata dengan perasaan yang rumit, “Xia Liang, kamu telah mencapai level penuh dalam menggoda seorang pria. Berhentilah merayuku karena aku khawatir hatiku mungkin tidak cukup kuat di hadapanmu. ”

“Menggoda seorang pria? Apa maksudmu aku mengejarmu? ” Xia Liang bertanya dengan serius, “Tapi aku tidak berencana untuk menggodamu. Aku bermaksud mengejarmu. ”

Li Hao terhibur dengan kata-katanya. Dia bertanya, “Xia Liang, setelah begitu banyak hal yang kamu lakukan dan berkata, apakah kamu mengejar Lu Yang atau tidak? Apa yang akan Anda lakukan jika Anda melakukan kencan Anda? “

Sejujurnya, Li Hao penasaran dengan jawabannya. Dia berhenti dan mendengarkan semua tentang apa yang akan dia katakan.

“Tuliskan dia surat cinta, kirim dia bunga, makanan, jadilah romantis, jemput dia dari sekolah, cuci pakaian dan masak untuknya, beri dia ciuman, lamaran pernikahan, bercinta dengannya, dan …” Xia Liang berkata dengan serius dan menghitung satu satu per satu dengan jarinya.

Lu Yang hampir tidak menunjukkan ekspresi wajah yang normal di awal. Tetapi ketika dia mendengar tiga kata terakhir, dia benar-benar kacau.

Dia sudah menutupi mulut Xia Liang untuk mencegahnya mengatakan hal-hal yang berlebihan sebelum dia bisa memproses.

Xia Liang menatap Lu Yang dengan bingung. Dia tidak bisa mengerti mengapa dia menutup mulutnya.

“Hahahaha…” Akhirnya Li Hao tidak bisa menahan tawa, dan berkata pada Xia Liang, memberinya acungan jempol, “Xia Liang, hormat! Bagaimana kalau kamu mengejarku? Yang perlu Anda lakukan hanyalah beberapa hal pertama. Anda tidak perlu melakukan tiga hal lainnya. Maksudku serius! “

Raungan dan pukulan Lu Yanglah yang menjawabnya, “Pergilah!”

Bab 228

“Jadi kita tidak akan membawa mereka kembali ke stasiun?” Seorang polisi muda bertanya pada Zhang Jun, sambil menatap Lu Yang.

Siapa Paman Tang yang dia sebutkan? Mengapa dia begitu tangguh sehingga Zhang Jun mengubah sikapnya sepenuhnya dengan tidak melalui seluruh prosedur standar.

“Anak-anak ini sudah cukup.Zhang Jun berkata dengan nada buruk, menendang salah satu gangster.

“Ambil mereka kembali.Beraninya mereka merampok orang yang lewat di sini! Sebagai seorang polisi, kami berkewajiban untuk mengajari mereka pelajaran yang baik untuk membayar para pembayar pajak! ”

Polisi muda itu memutar matanya ke belakang dan kemudian memborgol seorang gangster, tetapi menilai Zhang Jun dalam pikirannya, pencium pantat.

Setelah para gangster dibawa ke dalam mobil polisi, Zhang Jun bertanya kepada Lu Yang dengan ekstra hati-hati, “Bagaimana kakimu? Apakah Anda ingin saya membawa Anda ke rumah sakit? ”

“Sebaiknya saya tidak membuang waktu Anda karena Anda bekerja sangat keras untuk warga.Saya masih bisa bekerja di rumah sendiri.Lu Yang memasang wajah tersenyum dan menolak bantuan Zhang Jun.

“Baiklah kalau begitu.Kamu harus pulang sekarang.Saya mau off.Zhang Jun segera pergi.

“Apakah kamu benar-benar yakin dengan kakimu? Apa kamu masih bisa jalan? Apakah Anda membutuhkan saya untuk mengirim Anda pulang? ” Li Hao mengerutkan kening dan bertanya ketika dia melihat pergelangan kaki Lu Yang bengkak.

“Ini bukan masalah besar.Meskipun saya hanya memiliki satu kaki yang baik, saya masih bisa berjalan seperti seorang raja.Kata Lu Yang sambil bersandar di dinding dan berdiri dengan satu kaki.

Namun, rasa sakit di kaki kirinya tetap membuatnya cemberut dan menggigit giginya.

Itu sangat menyakitkan.Sepertinya dia harus tinggal di rumah selama beberapa hari.

Xia Liang mengerutkan kening saat dia melihatnya berjuang melawan rasa sakit, dan berkata dengan dingin, “Di punggungku.Aku akan membawamu pulang.”

Ketiga bocah itu tidak percaya apa yang dikatakan Xia Liang.Dia harus kehilangan akal sehatnya.

Membawa Lu Yang di punggungnya?

Betapa hatinya yang memberi dia!

Dia pada dasarnya mempertaruhkan nyawanya untuk mengejar cinta sejati.

Lu Yang juga terkejut dan tiba-tiba kembali menatapnya.

“Kamu? Menggendongku? Dibelakangmu? Bisakah kamu menggunakan otakmu sama sekali meskipun aku tahu kamu sangat menyukaiku.Tinggiku enam kaki, dan kamu hampir 5.3.Anda menggendong saya di punggung Anda? Apa sih yang kamu pikirkan? “

“Saya berusia 5 tahun.5 kaki tingginya.Dan saya kuat.Xia Liang mengoreksinya.

“Jika Anda begini, saya berusia 6 tahun.Tingginya 1 kaki.Lebih masuk akal kalau aku menggendongmu.Lu Yang terdiam karena saran bodoh Xia Liang,

“Dan bahkan jika kamu cukup kuat untuk menggendongku, di mana aku meletakkan kakiku yang panjang? Di sekitar pinggang Anda? “

“Hahahaha.Li Hao dan Song Xiu tidak bisa menahan tawa keras.

“Haha… Saya pikir itu bisa dilakukan… Lu Yang, Anda bisa mencobanya.Xia Liang menawarkan sikap ramah.Saat Anda meletakkan kaki Anda di pinggangnya, ingatlah untuk memegangnya erat-erat.Hahaha… ”Li Hao tertawa terbahak-bahak saat dia berbicara.

“Apa-apaan ini! Persetan! Aku akan mengalahkanmu jika kamu terus tertawa.Lu Yang mengancam dengan tinjunya pada Li Hao.

“Apakah kamu ingin mencoba? Kaki Anda bengkak sangat parah.Xia Liang bersikeras.

“Aku tidak akan pernah membiarkan diriku digendong oleh seorang wanita bahkan jika aku mati kesakitan!” Lu Yang berkata, sambil menunjuk ke arahnya, “Aku mohon padamu untuk menghilangkan ide aneh itu dari benakmu.Dan jangan pernah menyebutkannya lagi! ”

Saran itu baik tetapi terlalu aneh baginya untuk disentuh meskipun dia benar-benar berharap bisa.Tapi yang bisa dia rasakan hanyalah tidak bisa berkata-kata.

“Baik.Xia Liang berkata dengan menyesal, “Maka kamu harus lebih banyak istirahat di rumah.Anda tidak perlu pergi ke sekolah belakangan ini.”

“Saya mengerti.Dokterku! Pahlawanku! Aku akan mendengarkanmu Dan saya tidak akan muncul di depan Anda sampai saya benar-benar pulih.Apa itu cukup?” Lu Yang berkata sambil terus berjalan.

“Anda tidak perlu menunggu sampai Anda benar-benar pulih.Istirahat dua hari sudah cukup.Xia Liang berkata, “Aku akan merindukanmu jika aku tidak melihatmu dalam waktu yang lama.”

“…” Lu Yang.

Li Hao dan Song Xiu harus menahan tawa mereka sendiri, berjalan di belakang Xia Liang dan Lu Yang.Xia Liang sangat lucu!

Ekspresi cinta itu baru saja keluar dari mulutnya sementara ekspresi wajahnya benar-benar tidak ada.Dia bahkan tidak malu sama sekali.Sulit untuk memilih pindah atau tidak, percaya atau tidak.

Tidak ada yang bisa memiliki perasaan yang lebih rumit dari pada Lu Yang.Dia berhenti dan menatap Xia Liang selama tiga menit.Tetapi sikapnya mengatakan kepadanya bahwa dia

bersungguh-sungguh dengan apa yang dia katakan dan dia benar-benar tidak pemalu.

Pada akhirnya, Lu Yang memberinya acungan jempol dan berkata dengan perasaan yang rumit, “Xia Liang, kamu telah mencapai level penuh dalam menggoda seorang pria.Berhentilah merayuku karena aku khawatir hatiku mungkin tidak cukup kuat di hadapanmu.”

“Menggoda seorang pria? Apa maksudmu aku mengejarmu? ” Xia Liang bertanya dengan serius, “Tapi aku tidak berencana untuk menggodamu.Aku bermaksud mengejarmu.”

Li Hao terhibur dengan kata-katanya.Dia bertanya, “Xia Liang, setelah begitu banyak hal yang kamu lakukan dan berkata, apakah kamu mengejar Lu Yang atau tidak? Apa yang akan Anda lakukan jika Anda melakukan kencan Anda? “

Sejujurnya, Li Hao penasaran dengan jawabannya.Dia berhenti dan mendengarkan semua tentang apa yang akan dia katakan.

“Tuliskan dia surat cinta, kirim dia bunga, makanan, jadilah romantis, jemput dia dari sekolah, cuci pakaian dan masak untuknya, beri dia ciuman, lamaran pernikahan, bercinta dengannya, dan.” Xia Liang berkata dengan serius dan menghitung satu satu per satu dengan jarinya.

Lu Yang hampir tidak menunjukkan ekspresi wajah yang normal di awal.Tetapi ketika dia mendengar tiga kata terakhir, dia benar-benar kacau.

Dia sudah menutupi mulut Xia Liang untuk mencegahnya mengatakan hal-hal yang berlebihan sebelum dia bisa memproses.

Xia Liang menatap Lu Yang dengan bingung.Dia tidak bisa mengerti mengapa dia menutup mulutnya.

“Hahahaha…” Akhirnya Li Hao tidak bisa menahan tawa, dan berkata pada Xia Liang, memberinya acungan jempol, “Xia Liang, hormat! Bagaimana kalau kamu mengejarku? Yang perlu Anda lakukan hanyalah beberapa hal pertama.Anda tidak perlu melakukan tiga hal lainnya.Maksudku serius! “

Raungan dan pukulan Lu Yanglah yang menjawabnya, “Pergilah!”